

Ellen G. White Estate

# TESTIMONIES FOR THE CHURCH



Vol. 2

ELLEN G. WHITE

---

**Kesaksian-  
kesaksian untuk  
Gereja Jilid Dua**

---

**Ellen G. White**

**1871**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Masa-masa Jilid Dua.....	vi
Nomor Lima Belas-Kesaksian untuk Gereja .....	11
Pendahuluan.....	12
Bab 1-Sketsa Pengalaman.....	13
Bab 2-Berbuat untuk Kristus .....	25
Bab 3-Menjual Hak Kesulungan.....	37
Bab 4-Berbahasa Iblis .....	47
Bab 5-Mementingkan Diri Sendiri dan Mengasihi Dunia .....	52
Bab 6-Daging dan Stimulan.....	57
Bab 7-Pengabaian Reformasi Kesehatan .....	63
Bab 8-Cinta untuk yang Salah .....	69
Bab 9-Agama Sehari-hari .....	73
Bab 10-Reformasi di Rumah .....	79
Bab 11-A Hati Nurani yang Dilanggar .....	83
Bab 12-Peringatan dan Teguran.....	87
Nomor Enam Belas-Kesaksian untuk Gereja .....	103
Bab 13-Objek Kesaksian Pribadi.....	104
Bab 14-Pindah ke Battle Creek.....	106
Bab 15-Peringatan untuk Para Menteri.....	109
Bab 16-Pandanglah kepada Yesus .....	111
Bab 17-Pemisahan Dari Dunia .....	116
Bab 18-Kasih Sejati.....	124
Bab 19-Amunisi di Institut.....	127
Bab 20-Pengabaian terhadap Hana Lebih Lanjut.....	130
Bab 21-Doa untuk Orang Sakit.....	135
Bab 22-Keberanian dalam Diri Sang Menteri .....	139
Bab 23-Kedekatan dalam Kesepakatan .....	141
Bab 24-Menindas Orang Upahan .....	144
Bab 25-Ketangguhan Ditegur .....	149
Tanggapan.....	151
Bab 26-Pemikul Beban di dalam Gereja.....	152
Bab 27-Kebanggaan pada yang Muda .....	159
Bab 28-Keduniawian di dalam Gereja .....	167

Nomor Tujuh Belas-Kesaksian untuk Gereja .....	181
Bab 29-Penderitaan Kristus .....	182
Bab 30-Peringatan kepada Gereja .....	195
Bab 31-Merenungkan Pernikahan .....	204
Bab 32-Bahaya Kekayaan .....	208
Bab 33-Semangat Kristen .....	211
Bab 34-Tanggung Jawab Kaum Muda .....	214
Bab 35-Hamba-hamba Mamon .....	216
Bab 36-Sentimentalisme dan Perjudohan.....	224
Bab 37-Ketegasan dalam Pemerintahan Keluarga .....	229
Bab 38-Surat Ulang Tahun .....	236
Bab 39-Penipuan atas Kekayaan .....	242
Bab 40-Pemuda yang Menipu Diri Sendiri.....	258
Bab 41-Pertobatan yang Benar .....	261
Bab 42-Kewajiban Suami dan Istri.....	266
Bahaya Menceritakan Masalah Keluarga .....	268
Bab 43-Surat untuk Anak Yatim Piatu .....	275
Bab 44-Anggota yang Sulit Diatur .....	281
Bab 45-Kenyamanan dalam Penderitaan.....	284
Bab 46-Semangat Peduli Diri Sendiri, Semangat Diktator.....	286
Bab 47-Pendengar yang Pelupa .....	288
Bab 48-Pengobatan untuk Sentimentalisme .....	290
Bab 49-Kewajiban Terhadap Anak Yatim .....	294
Bab 50-Himbauan kepada para Menteri.....	300
Bab 51-Pencemaran Moral .....	310
Nomor Delapan Belas-Kesaksian untuk Gereja .....	317
Bab 52-Kesederhanaan Kristen .....	318
Bab 53-Ekstremitas dalam Reformasi Kesehatan .....	336
Bab 54-Sensualitas pada Kaum Muda.....	347
Bab 55-Cinta Sejati di Rumah .....	364
Mengadakan Pertemuan Sosial.....	370
Bab 56-Pentingnya Pemerintahan Sendiri .....	372
Bab 57-Industri dan Ekonomi.....	381
Bab 58-Menggerakkan Oposisi .....	386
Bab 59-Sebuah Himbauan kepada Gereja.....	389
Bab 60 - Salib dalam Menerima Kebenaran.....	429
Nomor Sembilan Belas-Kesaksian untuk Gereja .....	437
Bab 61-Surat-surat kepada para Menteri .....	438

---

Bab 62-Olahraga dan Udara .....	458
Bab 63-Mementingkan Diri Sendiri Ditegur .....	472
Bab 64-Fanatisme dan Ketidaktahuan .....	484
Bab 65-Seorang Anak Perempuan yang Dimanjakan.....	488
Bab 66-Kepada Istri Seorang Menteri .....	495
Bab 67-Ketidaksetiaan dalam Penatalayanan.....	499
Bab 68-Kepekaan yang Keliru.....	501
Bab 69-Konvokasi .....	503
Nomor Dua Puluh-Saksi-Saksi untuk Gereja .....	507
Bab 70-Pertemuan Sosial.....	508
Bab 71-Bagaimana Kita Harus Mengadakan Hari Sabat? .....	513
Bab 72-Rekreasi Kristen.....	516
Bab 73-Sebuah Mimpi yang Mengesankan.....	524
Bab 74-Pertemuan Perkemahan Kita .....	527
Bab 75-Sebuah Mimpi yang Khidmat .....	533
Bab 76-Tata Krama dan Pakaian Para Menteri .....	538
Bab 77-Cinta akan Keuntungan .....	547
Bab 78-Penyebab di Vermont.....	557
Bab 79-Memindahkan Harta Duniawi.....	595
Bab 80-Tidak Ada Masa Percobaan Setelah Kristus Datang ....	603
Bab 81-Pertanggungjawaban atas Cahaya yang Diterima.....	610
Lampiran.....	624

## Masa-masa Jilid Dua

Sementara jilid 1 dari buku *Kesaksian* menyajikan nasihat yang sebagian besar berkaitan dengan permulaan dan perkembangan ajaran-ajaran, pengalaman-pengalaman, dan usaha-usaha gereja sisa yang baru didirikan, jilid 2 hampir seluruhnya ditujukan untuk kesalehan pribadi para anggotanya. Selama tiga belas tahun yang sejajar dengan empat belas pamflet kesaksian yang sekarang menjadi jilid 1, pekerjaan penerbitan semakin solid, gereja diorganisir, sistem keuangannya dibangun, dan telah meluncurkan program kesehatan yang hebat. Ketika artikel penutup ditulis, literatur mengalir deras dari mesin cetak di pabrik penerbitan Review and Herald di Battle Creek, Michigan, dan di dekatnya, sanatorium yang baru saja didirikan telah beroperasi penuh. Masa-masa kelam Perang Saudara telah berlalu, dan bagi gereja, hari itu adalah hari yang penuh dengan kesempatan. Tugas yang ada di depan mata adalah mempertahankan tanah yang telah diperoleh dan memperluas perbatasannya. Hal yang sangat penting bagi kelanjutan keberhasilan gereja adalah integritas dari setiap anggotanya.

Pada awal tahun 1868, seperti yang dijelaskan dalam sebuah artikel yang sekarang ditemukan di dekat bagian akhir volume 1, Ellen G. White mulai menerbitkan, untuk kepentingan gereja secara keseluruhan, beberapa kesaksian pribadi tertentu yang sampai saat itu belum disebarluaskan secara umum. Mengenai kesaksian-kesaksian pribadi ini, ia mengatakan "Semuanya mengandung sedikit banyak teguran dan petunjuk yang berlaku bagi ratusan atau ribuan orang lain yang berada dalam keadaan yang sama. Mereka ini harus mendapatkan terang yang Allah telah anggap tepat untuk diberikan yang sesuai dengan keadaan mereka."-Jilid 1, hal. 631.

Pengajaran yang ditujukan secara pribadi kepada anggota-anggota gereja secara perorangan selama periode tiga tahun dari bulan Februari 1868 sampai Mei 1871, mencakup hampir seluruh isi dari buku *Testimonies* No. 15-20, yang sekarang terdapat dalam buku jilid 2 ini. Instruksi ini sangat jelas dan praktis, berhubungan dengan hampir setiap fase pengalaman pribadi dan keagamaan.

[6] kepentingan, mulai dari gosip, pemanjaan selera, dan hubungan



pernikahan hingga semangat yang salah arah, ketamakan, dan fanatisme.

Pada awal periode waktu yang dicakup dalam jilid 2, Penatua dan Nyonya White berada dalam masa pensiun parsial di Greenville, Michigan, karena kondisi kesehatan Penatua White. Mereka segera melanjutkan kegiatan mereka dalam bepergian dan mengadakan pertemuan dengan orang-orang percaya di negara-negara bagian yang berdekatan dengan Michigan. Pada bulan November 1868, mereka kembali ke Battle Creek untuk membuat rumah di sana.

Dua bulan sebelumnya, pada bulan September 1868, sebuah pertemuan perkemahan diadakan di Wright, Michigan. Pertemuan ini, yang pertama dari jenisnya, membuktikan berkat yang besar bagi mereka yang hadir sehingga tahun-tahun berikutnya menjadi saksi dari pembentukan pertemuan-pertemuan perkemahan sebagai bagian reguler dari program konferensi negara bagian. Kehadiran Penatua dan Nyonya White sangat dibutuhkan, sehingga bulan-bulan musim panas pada tahun-tahun berikutnya sebagian besar dihabiskan oleh mereka dalam pertemuan-pertemuan tahunan ini. Dalam bagian terakhir dari jilid 2 dapat ditemukan nasihat mengenai "pertemuan-pertemuan" semacam itu.

Selama periode tiga tahun yang tercakup dalam volume 2, ada kemajuan yang sangat pesat dalam perjuangan kebenaran masa kini. Lembaga Kesehatan di Battle Creek, setelah melewati masa-masa depresi yang mengecewakan, kini muncul ke dalam masa kemakmuran. Pada akhir tahun 1868, Penatua J. N. Loughborough dan D. T. Bourdeau menyalakan obor Advent Hari Ketujuh di Pesisir Pasifik. Pada tahun yang sama, satu rombongan yang terdiri dari lima puluh orang Advent Hari Sabat di Eropa mengadakan korespondensi dengan saudara-saudara di General Conference di Battle Creek, dan pada tahun berikutnya mengirimkan seorang wakilnya ke seberang lautan untuk memohon agar para misionaris diutus ke sana.

Namun, dengan semua keuntungan dan kemajuan ini, musuh terus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menurunkan kerohanian anggota-anggota gereja, membuat mereka mencintai dunia dan daya tariknya, meracuni gereja dengan roh kritik, mengeringkan sumber-sumber kebaikan.

lence, dan terutama untuk membawa kaum muda ke dalam barisannya. Terhadap kecenderungan-kecenderungan yang berbahaya ini, Njonja White, sebagai utusan Allah, dengan setia dan dengan sungguh-sungguh menyampaikan pesan-pesannya

melalui suara dan pena, memanggil para anggota gereja kepada standar integritas dan kebenaran Allah.

Pada beberapa kesempatan, Njonja White diberi wahyu yang berkaitan dengan pengalaman sejumlah orang dalam satu gereja. Setelah menyampaikan kesaksian-kesaksian individu ini dalam pertemuan, ia kemudian

menulis instruksi tersebut dan mengirimkannya kepada gereja yang bersangkutan. Sejumlah komunikasi semacam itu dapat ditemukan dalam volume 2.

Pembaca yang cermat dari buku setebal 711 halaman ini pasti akan terkejut bukan hanya dengan keragaman topik yang dibahas, tetapi juga dengan banyaknya tulisan yang ditujukan untuk kesaksian-kesaksian pribadi yang ditulis dalam waktu yang singkat ini. Namun perlu dicatat bahwa apa yang diterbitkan hanya mewakili sebagian dari apa yang ditulis oleh Njonja White selama periode ini.

Beberapa minggu sebelum penerbitan No. 15, Penatua White telah menulis sebuah catatan untuk *Review and Herald*, yang meminta agar mereka yang telah menerima kesaksian lisan dari Njonja White harus sabar menunggu sampai mereka dapat menerima salinan tertulis. Ia memuji ketekunan dan kegigihan Njonja White dalam pekerjaan ini:

"Di cabang pekerjaannya ini ia memiliki waktu sekitar dua bulan. Dalam perjalanannya ke timur, ia menggunakan seluruh waktu luangnya untuk menulis kesaksian-kesaksian seperti itu. Ia bahkan menulis banyak di antaranya di dalam pertemuan-pertemuan ketika orang lain berkhotbah dan berbicara. Sejak kepulangannya, ia telah melukai kesehatan dan kekuatannya karena membatasi dirinya terlalu dekat dengan pekerjaan ini. Ia biasanya menulis dua puluh sampai empat puluh halaman setiap hari."-*The Review and Herald*, 3 Maret 1868.

Kita dapat membayangkan kelegaan Njonja White pada saat penerbitan *Kesaksian* No. 15 dan antisipasinya untuk beristirahat yang sangat dibutuhkan, tetapi sepuluh hari kemudian ia kembali terjun ke dalam tugas untuk menyampaikan banyak pesan yang dipercayakan kepadanya. Pada hari Jumat malam, 12 Juni, ia berada di

- [8] Battle Creek berbicara "kepada kaum muda pada umumnya," dan "telah berbicara kepada beberapa orang secara pribadi," sampai hampir pukul sepuluh, ketika, seperti yang dilaporkan oleh Penatua White:

"Ketika berbicara dari mimbar di depan mimbar, dengan cara yang paling khusyuk dan mengesankan, kuasa Tuhan datang ke atas dirinya, dan dalam sekejap ia jatuh ke atas karpet dalam penglihatan. Banyak orang menyaksikan manifestasi ini untuk pertama kalinya, dengan keheranan, dan dengan kepuasan yang

sempurna bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan. Penglihatan itu berlangsung selama dua puluh menit."-The *Review and Herald*, 16 Juni 1868.

Menurut hitungan sebenarnya, 120 halaman dari buku *Testimonies* volume 2 dinyatakan secara pasti telah ditulis untuk menguraikan nasihat yang diberikan dalam penglihatan tanggal 12 Juni 1868, baik untuk gereja maupun untuk perorangan. Banyak lagi halaman yang ditulis untuk menguraikan pandangan-pandangan yang diberikan pada tahun yang sama di Pilot Grove, Iowa, 2 Oktober, dan di Adams Center, New York, 25 Oktober.

Banyaknya penglihatan ini membuat Nyonya White menulis hampir tanpa henti. Dalam memberikan laporan tentang perjalanan mereka dengan perahu di sungai Mississippi pada tahun 1870, Penatua White berkomentar:

"Nyonya White sedang menulis. Wanita yang malang! Tulisan yang hampir abadi untuk yang ini dan yang itu, ketika ia seharusnya beristirahat dan menikmati pemandangan yang indah dan masyarakat yang menyenangkan, tampaknya terlalu buruk, tetapi Allah memberkati dan menopang, dan kita harus diperdamaikan." - *The Review and Herald*, 5 Juli 1870.

Betapa besar berkat yang diberikan oleh banyak kesaksian yang ditujukan secara pribadi-pribadi ini kepada gereja. Anggota gereja manakah, yang telah membaca nasihat dan peringatan yang sungguh-sungguh ini, yang tidak menemukan bahwa masalah-masalah, percobaan-percobaan, dan hak-hak istimewa dari Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun-tahun sebelumnya adalah masalah-masalah, percobaan-percobaan, dan hak-hak istimewanya pada masa kini. Kami menghargai pesan-pesan ini terutama karena Ellen G. White sendiri menyatakan dalam kata pengantarnya yang membuka jilid 2: "Tidak ada cara yang lebih langsung dan memaksa untuk menyampaikan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya."

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.



**Nomor Lima Belas-Kesaksian untuk  
Gereja**

[9]



## **Pendahuluan**

Saudara-saudari tidak akan menyangka bahwa jumlah Kesaksian saya akan sebanyak ini secepat ini. Tetapi saya memiliki banyak kesaksian pribadi, beberapa di antaranya diberikan di halaman-halaman berikut. Dan saya tidak tahu cara yang lebih baik untuk menyampaikan pandangan saya tentang bahaya dan kesalahan umum, dan tugas semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, selain dengan memberikan kesaksian-kesaksian ini. Mungkin tidak ada cara yang lebih langsung dan lebih tegas untuk menyampaikan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya.

Tampaknya penting bahwa No. 14 harus sampai ke tangan Anda beberapa hari sebelum Konferensi Umum. Oleh karena itu, nomor tersebut disebarkan dengan cepat melalui media massa sebelum saya sempat mempersiapkan hal-hal penting yang dirancang untuk itu. Kenyataannya, tidak ada tempat untuk hal ini dalam No. 14. Oleh karena itu, setelah memiliki bahan yang cukup untuk No. 15, saya sampaikan kepada Saudara dengan doa agar berkat Tuhan menyertai hal itu demi kebaikan umat-Nya yang terkasih.



## **Bab 1-Sketsa Pengalaman**

[10]

Dari 7 Februari 1868, hingga 20 Mei 1868

Setelah kami sampai di rumah, dan tidak lagi merasakan inspirasi pengaruh dari perjalanan dan kerja keras, kami merasakan dengan sangat jelas kerja keras yang melelahkan dari perjalanan kami ke timur. Banyak yang mendesak saya melalui surat untuk menulis apa yang telah saya ceritakan kepada mereka tentang apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya mengenai mereka. Dan ada banyak orang lain yang belum saya ajak bicara yang kasusnya sama pentingnya dan mendesaknya. Tetapi dalam kondisi saya yang lelah, tugas untuk menulis begitu banyak tampaknya lebih dari yang dapat saya tanggung. Perasaan putus asa menghinggapi saya, dan saya tenggelam dalam keadaan lemah dan tetap demikian selama beberapa hari, sering kali pingsan. Dalam kondisi tubuh dan pikiran seperti ini, saya mempertanyakan tugas saya untuk menulis begitu banyak, untuk begitu banyak orang, beberapa di antaranya sangat tidak layak. Bagi saya, tampaknya pasti ada kesalahan dalam hal ini di suatu tempat.

Pada malam hari tanggal 5 Februari, Bruder Andrews berbicara kepada orang-orang di rumah ibadah kami. Tetapi, sebagian besar malam itu saya berada dalam kondisi pingsan dan terengah-engah, ditopang oleh suami saya. Ketika Saudara Andrews kembali dari pertemuan, mereka mengadakan waktu doa khusus untuk saya, dan saya merasa lega. Malam itu saya tidur nyenyak, dan di pagi hari, meskipun lemah, saya merasa sangat lega dan dikuatkan. Saya telah bermimpi bahwa seseorang membawa kepada saya sehelai kain putih, dan menyuruh saya untuk memotongnya menjadi pakaian untuk orang-orang dari semua ukuran dan semua deskripsi karakter dan keadaan dalam hidup. Saya diberitahu untuk mengguntingnya dan menggantungnya agar siap untuk dipakai ketika dipanggil. Saya mendapat kesan bahwa banyak orang yang diminta untuk memotong pakaian tidak layak. Saya bertanya apakah itu adalah kain terakhir yang harus saya potong, dan diberitahu bahwa itu bukan; bahwa sebagai

Segera setelah saya menyelesaikan yang satu ini, ada pekerjaan lain yang harus saya selesaikan. Saya merasa kecil hati dengan banyaknya pekerjaan yang ada di hadapan saya, dan menyatakan bahwa saya telah terlibat dalam memotong pakaian untuk orang lain selama lebih dari dua puluh tahun, dan kerja keras saya tidak dihargai, dan saya juga tidak melihat bahwa pekerjaan saya telah mencapai banyak kebaikan. Saya berbicara kepada

orang yang membawa kain itu kepada saya, khususnya seorang wanita, yang telah dia perintahkan kepada saya untuk memotong pakaian. Saya menyatakan bahwa dia tidak akan menghargai pakaian itu, dan bahwa akan membuang-buang waktu dan materi untuk menghadiahkannya. Dia sangat miskin, memiliki kecerdasan yang rendah, dan tidak rapi dalam kebiasaannya, dan akan segera mengotori pakaian itu.

Orang itu menjawab: "Potonglah pakaiannya. Itu adalah tugasmu. Kerugiannya bukan milikmu, tetapi milikku. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia menjabarkan pekerjaan yang akan Dia lakukan, dan Anda tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu. Akan ditemukan bahwa banyak jiwa-jiwa yang malang akan masuk ke dalam kerajaan, sementara yang lain, yang dianugerahi dengan semua berkat kehidupan, memiliki kecerdasan yang baik dan lingkungan yang menyenangkan, yang memberikan mereka semua keuntungan untuk berkembang, akan ditinggalkan. Akan terlihat bahwa jiwa-jiwa yang malang ini telah hidup dalam terang yang lemah yang mereka miliki, dan telah berkembang dengan sarana yang terbatas dalam jangkauan mereka, dan hidup jauh lebih dapat diterima dibandingkan dengan beberapa orang lain yang telah menikmati terang yang penuh dan sarana yang cukup untuk berkembang."

Saya kemudian mengangkat tangan saya, kapalan karena sudah lama menggunakan gunting, dan menyatakan bahwa saya hanya bisa mengurungkan niat saya untuk melakukan pekerjaan seperti ini. Orang itu mengulangi lagi:

"Gunting pakaiannya. Pembebasanmu belum tiba."

Dengan perasaan sangat lelah, saya bangkit untuk melakukan pekerjaan itu. Di hadapan saya tergeletak gunting baru yang sudah dipoles, yang mulai saya gunakan.

Seketika itu juga perasaan lelah dan putus asa meninggalkan saya; saya

**G u n t i n g** [12] tampak memotong dengan hampir tanpa usaha dari saya, dan saya menggunting pakaian demi pakaian dengan relatif mudah.

Dengan dorongan yang diberikan mimpi ini kepada saya, saya segera memutuskan untuk menemani suami saya dan Brother Andrews ke Gratiot, Saginaw, dan Tuscola Counties, dan percaya kepada Tuhan untuk memberi saya kekuatan untuk bekerja. Jadi, pada tanggal 7 Februari, kami meninggalkan rumah, dan

mengendarai mobil sejauh lima puluh lima mil menuju tempat janji temu kami di Alma. Di sini saya bekerja seperti biasa, dengan tingkat kebebasan dan kekuatan yang nyaman. Teman-teman di Gratiot County tampaknya tertarik untuk mendengar, tetapi banyak dari mereka yang jauh tertinggal dalam hal reformasi kesehatan dan dalam pekerjaan persiapan secara umum. Tampaknya di antara orang-orang ini ada keinginan akan ketertiban dan efisiensi yang diperlukan untuk kemakmuran dalam pekerjaan dan semangat pekabaran Injil. Saudara Andrews, bagaimanapun, mengunjungi mereka tiga minggu kemudian dan menikmati musim yang baik bersama mereka. Saya tidak akan melewatkan satu hal yang sangat menguatkan saya, yaitu kesaksian yang sangat tajam yang

Saya telah menulis surat kepada satu keluarga dan telah diterima dengan baik oleh orang-orang yang dituju. Kami masih merasakan minat yang mendalam terhadap keluarga itu dan dengan penuh semangat menginginkan agar mereka dapat menikmati kemakmuran di dalam Tuhan, dan meskipun kami merasakan sedikit keputusasaan mengenai penyebabnya di Gratiot County, kami akan berusaha keras untuk menolong saudara-saudara ketika mereka merasa ingin ditolong. Pada pertemuan Alma, ada saudara-saudara yang hadir dari St.

Charles dan Tittabawasee, Saginaw County, yang mendesak kami untuk mengunjungi mereka. Kami tidak berencana untuk memasuki wilayah ini saat ini, tetapi untuk mengunjungi Tuscola County jika ada jalan yang terbuka. Karena tidak mendengar kabar dari Tuscola, kami memutuskan untuk mengunjungi Tittabawasee, dan sementara itu menulis surat ke Tuscola County dan menanyakan apakah kami dicari di sana. Di Tittabawasee kami sangat kecewa ketika menemukan sebuah rumah ibadah yang besar, yang baru saja dibangun oleh orang-orang kami, yang dipenuhi oleh para pemelihara hari Sabat. Saudara-saudara tampak siap untuk kesaksian kami, dan kami menikmati kebebasan. Sebuah pekerjaan yang besar dan baik telah dilakukan di tempat ini melalui kerja keras yang setia

Banyak tentangan dan penganiayaan yang pahit yang terjadi, [13] tetapi hal ini tampaknya melebur dengan mereka yang datang untuk mendengar, dan usaha kami tampaknya memberikan kesan yang baik bagi semua orang. Saya menghadiri sebelas pertemuan di tempat ini dalam satu minggu, berbicara beberapa kali dari satu hingga dua jam, dan mengambil bagian dalam pertemuan-pertemuan lainnya. Pada suatu pertemuan, sebuah upaya dilakukan untuk mendorong orang-orang tertentu yang memegang hari Sabat untuk maju dan memikul salib. Tugas yang paling utama adalah baptisan. Dalam penglihatan terakhir saya, saya melihat tempat-tempat di mana kebenaran akan dikhotbahkan dan memunculkan gereja-gereja yang harus kita kunjungi. Ini adalah salah satu dari tempat-tempat itu. Saya merasakan suatu ketertarikan yang khusus terhadap orang-orang ini. Kasus-kasus orang-orang tertentu di dalam jemaat terbuka di hadapan saya, dan suatu roh kerja keras bagi mereka datang ke atas diri saya yang tidak dapat saya lepaskan. Selama sekitar tiga jam saya bekerja untuk mereka, sebagian besar waktu saya memohon kepada mereka dengan perasaan kesendirian yang paling

dalam. Semua memikul salib pada kesempatan itu dan maju ke depan untuk berdoa, dan hampir semua berbicara. Keesokan harinya lima belas orang dibaptis.

Tidak seorang pun dapat mengunjungi orang-orang ini tanpa terkesan dengan nilai kerja keras Saudara A yang setia dalam tujuan ini. Pekerjaannya adalah memasuki tempat-tempat di mana kebenaran belum diberitakan, dan saya berharap orang-orang kita akan menghentikan upaya mereka untuk menariknya dari pekerjaan khusus ini. Dalam roh kerendahan hati, ia dapat maju, bersandar pada lengan Tuhan, dan menyelamatkan banyak jiwa dari kuasa kegelapan. Semoga berkat Tuhan tetap menyertainya.



Ketika rangkaian pertemuan kami di tempat ini hampir berakhir, Bruder Spooner dari Tuscola datang kepada kami untuk mengunjungi daerah itu. Kami mengirim surat-surat permohonan melalui dia ketika dia kembali pada hari Senin, dan kami menyusul pada hari Kamis setelah pembaptisan. Di Vassar kami mengadakan pertemuan-pertemuan kami pada hari Sabat dan hari pertama di gedung sekolah serikat. Ini adalah tempat yang bebas untuk berbicara, dan kami melihat buah-buah yang baik dari pekerjaan kami. Sore hari pertama sekitar tiga puluh orang murtad, dan anak-anak yang tidak

[14] profesi, maju ke depan. Ini adalah pertemuan yang sangat menarik dan menguntungkan. Beberapa orang menarik diri dari perjuangan ini, yang secara khusus kami rasakan sebagai tenaga kerja. Tetapi waktunya singkat, dan menurut saya kami harus meninggalkan pekerjaan yang belum selesai. Charles dan Alma, dan untuk menemui mereka, kami harus menutup pekerjaan kami di Vassar pada hari Senin.

Malam itu apa yang telah saya lihat dalam penglihatan mengenai orang-orang tertentu di Tuscola County dihidupkan kembali dalam mimpi, dan saya masih lebih terkesan bahwa pekerjaan saya untuk orang-orang itu belum selesai. Namun saya tidak melihat jalan lain kecuali melanjutkan tugas kami. Hari Selasa kami melakukan perjalanan sejauh tiga puluh dua mil ke St. Charles dan berhenti untuk bermalam bersama Saudara Griggs. Di sini saya menulis lima belas halaman kesaksian, dan menghadiri pertemuan pada malam harinya. Rabu pagi kami memutuskan untuk kembali ke Tuscola jika Brother Andrews mau memenuhi janji temu di Alma. Untuk hal ini dia setuju. Pagi itu saya menulis lima belas halaman lagi, menghadiri sebuah pertemuan dan berbicara satu jam, dan kami berkendara sejauh tiga puluh tiga mil bersama Brother dan Sister Griggs ke rumah Brother Spooner di Tuscola. Kamis pagi kami pergi ke Watrousville, jaraknya enam belas mil. Saya menulis enam belas halaman, dan menghadiri sebuah pertemuan malam, di mana saya memberikan kesaksian yang sangat tajam kepada salah seorang yang hadir. Keesokan paginya saya menulis dua belas halaman sebelum sarapan, dan kembali ke Tuscola, dan menulis delapan halaman lagi.

Pada hari Sabat, suamiku berbicara di pagi hari, dan aku mengikutinya selama dua jam sebelum makan. Pertemuan itu kemudian ditutup selama beberapa saat, dan aku mengambil

sedikit makanan, dan setelah itu berbicara dalam pertemuan sosial selama satu jam, memberikan kesaksian-kesaksian yang tajam kepada beberapa orang yang hadir. Kesaksian-kesaksian ini pada umumnya diterima dengan perasaan rendah hati dan syukur. Namun, aku tidak bisa mengatakan bahwa semuanya diterima dengan baik.

Keesokan paginya, saat kami hendak berangkat ke rumah ibadah untuk melakukan pekerjaan berat hari itu, seorang suster yang

Saya mendapat kesaksian bahwa dia kurang bijaksana dan berhati-hati, dan tidak [15]

sepenuhnya mengendalikan kata-kata dan tindakannya, datang bersama suaminya dan menunjukkan perasaan tidak berdamai dan gelisah. Dia mulai berbicara dan menangis. Dia bergumam sedikit, dan mengakui sebuah

sedikit, dan sangat membenarkan dirinya sendiri. Dia memiliki pemahaman yang salah tentang banyak hal yang telah saya sampaikan kepadanya. Harga dirinya tersentuh saat saya menunjukkan kesalahannya secara terbuka. Di sinilah jelas terlihat kesulitan utamanya. Tetapi mengapa dia harus merasa demikian? Saudara-saudari tahu bahwa hal-hal ini memang demikian, oleh karena itu aku tidak memberitahukan sesuatu yang baru kepada mereka. Tetapi saya tidak meragukan bahwa hal itu adalah hal yang baru bagi saudari itu sendiri. Dia tidak mengenal dirinya sendiri, dan tidak dapat menilai dengan benar perkataan dan tindakannya sendiri. Hal ini pada tingkat tertentu berlaku bagi hampir semua orang, oleh karena itu perlunya teguran-teguran yang setia di dalam gereja dan pengembangan kasih dari semua anggotanya terhadap kesaksian yang jelas.

Suaminya tampaknya merasa tidak terima dengan saya yang mengungkapkan kesalahannya di depan gereja dan menyatakan bahwa jika Saudari White mengikuti petunjuk Tuhan dalam [Matius 18:15-17](#), dia seharusnya tidak merasa sakit hati: "Dan jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau, pergilah dan beritahukanlah kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri; jikalau ia mau mendengarkan engkau, engkau telah memperoleh saudaramu. Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang saksi lagi, supaya dengan dua atau tiga orang saksi itu setiap perkataan dapat diteguhkan. Dan jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah hal itu kepada jemaat, tetapi jika ia tidak mau mendengarkan jemaat, biarlah ia menjadi bagimu seperti orang kafir dan pemungut cukai."

Suami saya kemudian menyatakan bahwa ia harus memahami bahwa perkataan Tuhan kita ini mengacu pada kasus pelanggaran pribadi, dan tidak dapat diterapkan dalam kasus saudari ini. Ia tidak melakukan pelanggaran terhadap Saudari White. Tetapi apa yang telah ditegur di depan umum adalah kesalahan publik yang mengancam kemakmuran gereja dan perjuangan. Di sini, kata suami

saya, ada sebuah ayat yang dapat diterapkan pada kasus ini: [1 Timotius 5:20](#): "Mereka yang berbuat dosa, tegorlah di depan semua orang, supaya orang lain juga menjadi takut."

Saudara itu mengakui kesalahannya seperti seorang Kristen dan tampak [16] berdamai dengan masalah tersebut. Jelaslah bahwa sejak pertemuan pada hari Sabat sore, mereka telah mendapatkan banyak hal tentang masalah ini yang dibesar-besarkan dan salah. Oleh karena itu diusulkan agar kesaksian tertulis dibacakan. Ketika hal ini dilakukan, saudari yang ditegur olehnya, dan bertanya: "Apakah itu yang Anda nyatakan kemarin?" I

menjawab bahwa itu benar. Dia tampak terkejut dan cukup berdamai dengan kesaksian tertulis itu. Ini saya berikan padanya, tanpa menyimpan salinannya. Di sini saya melakukan kesalahan. Tetapi saya memiliki rasa hormat yang begitu besar terhadapnya dan suaminya, dan keinginan serta harapan yang begitu besar untuk kemakmuran mereka, sehingga, dalam hal ini, saya melanggar kebiasaan yang sudah mapan.

Waktu pertemuan telah berlalu, dan kami bergegas berjalan satu setengah mil menuju jemaat yang telah menunggu. Pembaca dapat menilai apakah pemandangan pagi itu telah disesuaikan dengan baik untuk membantu kami dalam mengumpulkan pemikiran dan keberanian yang diperlukan untuk berdiri di hadapan orang-orang. Tetapi siapa yang memikirkan hal ini? Beberapa orang mungkin, dan menunjukkan sedikit belas kasihan, sementara mereka yang impulsif dan ceroboh akan datang dengan beban dan cobaan mereka, umumnya tepat sebelum kita berbicara, atau ketika mereka telah benar-benar lelah untuk berbicara. Akan tetapi, suami saya mengumpulkan semua energinya, dan atas permintaan, ia berbicara dengan bebas tentang hukum dan Injil. Saya telah menerima undangan untuk berbicara pada sore hari di sebuah rumah ibadah yang baru saja dibangun dan didedikasikan oleh kaum Metodis. Gedung yang megah ini penuh sesak, dan banyak yang harus berdiri. Saya berbicara dengan bebas selama sekitar satu setengah jam tentang yang pertama dari dua perintah agung yang diulangi oleh Tuhan kita, dan saya terkejut ketika mengetahui bahwa itu adalah hal yang sama dengan yang dibicarakan oleh pendeta Metodis pada pagi harinya. Dia dan jemaatnya hadir untuk mendengarkan apa yang saya katakan.

Pada malam harinya, kami mengadakan sebuah wawancara yang berharga di rumah Bruder Spooner dengan Bruder Miller, Hatch, dan Haskell, dan Sister Sturges, Bliss,

- [17] Harrison, dan Malin. Kami sekarang merasa bahwa pekerjaan kami untuk saat ini telah selesai di Tuscola County. Kami menjadi sangat tertarik pada orang-orang yang terkasih ini, namun takut bahwa saudari yang dimaksud, yang untuknya saya memiliki kesaksian, akan membiarkan Iblis mengambil keuntungan darinya dan menyebabkan masalah bagi mereka. Saya merasakan keinginan yang sungguh-sungguh agar dia dapat melihat masalah ini dalam terang yang sebenarnya. Jalan yang dia tempuh telah menghancurkan pengaruhnya di dalam gereja

dan di luar gereja. Tetapi sekarang, jika ia mau menerima teguran yang diperlukan, dan dengan rendah hati berusaha untuk memperbaiki diri, gereja akan menerimanya kembali ke dalam hati mereka, dan orang-orang akan berpikir lebih banyak tentang kekristenannya. Dan yang lebih baik lagi, ia dapat menikmati senyuman penuh persetujuan dari Penebus kesayangannya. Apakah dia akan sepenuhnya menerima kesaksian ini? adalah pertanyaan saya yang penuh dengan kegelisahan. Saya takut ia tidak akan menerimanya dan hati saudara-saudara di daerah itu akan bersedih karenanya.

Setelah kembali ke rumah, saya mengirimkan kepadanya salinan kesaksian itu, dan pada tanggal 15 April saya menerima yang berikut ini, tertanggal di Denmark, 11 April 1868: "Saudari White: Salam hormat dari anda pada tanggal 23. Sudah ada di tangan. Maaf saya tidak dapat memenuhi permintaan anda."

Saya akan tetap menghargai perasaan yang paling lembut terhadap keluarga ini, dan dengan senang hati akan membantu mereka jika saya bisa. Memang benar bahwa perlakuan seperti itu dari mereka yang untuknya saya memberikan hidup saya memberikan bayangan kesedihan kepada saya; tetapi jalan saya telah ditandai dengan jelas bagi saya sehingga saya tidak dapat membiarkan hal-hal seperti itu menghalangi saya dari jalan tugas. Ketika saya kembali dari kantor pos dengan membawa catatan di atas, dengan perasaan yang agak tertekan dalam roh, saya mengambil Alkitab, dan membukanya dengan doa agar saya dapat menemukan penghiburan dan dukungan di dalamnya, dan mata saya langsung tertuju pada perkataan nabi berikut ini: "Sebab itu kencangkanlah ikat pinggangmu, bangunlah dan katakanlah kepada mereka segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi gentar terhadap mereka, supaya jangan Aku memermalukan kamu di hadapan mereka. Sebab, lihatlah, Aku telah membuat engkau pada hari ini menjadi kota yang berkubu, dan sebuah tiang-tiang besi dan tembok-tembok

yan

g kokoh terhadap seluruh negeri, terhadap raja-raja

Yeh

uda, terhadap para pembesarnya, terhadap para imamnya, dan terhadap rakyat negeri itu. Mereka akan berperang melawan engkau, tetapi mereka tidak akan menang melawan engkau, sebab Aku menyertai engkau, demikianlah firman TUHAN, untuk melepaskan engkau."

[Yeremia 1:17-19](#).

Kami pulang dari perjalanan ini tepat sebelum hujan deras yang membawa salju. Badai ini menghalangi pertemuan Sabat berikutnya, dan saya segera mulai mempersiapkan materi untuk *Tesalonika* No. 14. Kami juga memiliki hak istimewa untuk merawat Saudara King yang terkasih, yang kami bawa ke rumah kami dengan luka yang parah di kepala dan wajahnya. Kami membawanya ke rumah kami untuk meninggal, karena kami tidak dapat berpikir bahwa seseorang dengan tengkorak yang

begitu parah dapat sembuh. Tetapi dengan berkat Tuhan atas penggunaan air yang sangat lembut, makanan yang sangat hemat sampai bahaya demam berlalu, dan kamar yang berventilasi baik siang dan malam, dalam tiga minggu ia dapat kembali ke rumahnya dan mengurus kepentingan pertaniannya. Dia tidak meminum sebutir pun obat dari pertama hingga terakhir. Meskipun ia sangat berkurang karena kehilangan darah dari lukanya dan karena diet cadangan, namun ketika ia dapat mengkonsumsi makanan yang lebih banyak, ia pulih dengan cepat.

Pada waktu itu kami mulai bekerja untuk saudara-saudara dan teman-teman kita di dekat Greenville. Seperti halnya di banyak tempat, saudara-saudara kita membutuhkan



bantuan. Ada beberapa orang yang memelihara hari Sabat, tetapi tidak termasuk dalam gereja, dan juga beberapa orang yang telah meninggalkan hari Sabat, yang membutuhkan pertolongan. Kami merasa ingin menolong jiwa-jiwa yang malang ini, tetapi arah masa lalu dan posisi para pemimpin gereja saat ini dalam hubungannya dengan orang-orang ini membuat kami hampir tidak mungkin mendekati mereka. Dalam bekerja dengan orang-orang yang salah, beberapa saudara kita terlalu kaku, terlalu tajam dalam berkomentar. Dan ketika beberapa orang cenderung menolak nasihat mereka dan memisahkan diri dari mereka, mereka akan berkata: "Baiklah, jika mereka ingin pergi, biarkan mereka pergi." Padahal seperti itu kurangnya rasa belas kasihan,

[19] dan panjang sabar, dan kelembutan Yesus dimanifestasikan oleh para pengikut-Nya yang mengaku, jiwa-jiwa yang miskin, yang salah, yang tidak berpengalaman, yang diganggu oleh Iblis, sudah pasti akan membuat karamnya iman mereka. Betapapun besarnya kesalahan dan dosa-dosa yang dilakukan oleh orang-orang yang tersesat, saudara-saudara kita harus belajar untuk menyatakan bukan hanya kelembutan Gembala Agung, tetapi juga kepedulian dan kasih-Nya yang tidak berkesudahan kepada domba-domba yang miskin dan tersesat. Para hamba Tuhan kita bekerja keras dan mengajar minggu demi minggu, dan bersukacita karena ada beberapa jiwa yang menerima kebenaran; namun saudara-saudara yang memiliki pikiran yang cepat dan tegas dapat, dalam lima menit saja, menghancurkan pekerjaan mereka dengan menuruti perasaan-perasaan yang mendorong mereka mengeluarkan kata-kata seperti ini: "Baiklah, jika mereka ingin meninggalkan kita, biarkan mereka pergi."

Kami mendapati bahwa kami tidak dapat melakukan apa pun untuk domba-domba yang terserak di dekat kami sampai kami pertama-tama mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ada pada banyak anggota gereja. Mereka telah membiarkan jiwa-jiwa yang malang ini mengembara. Mereka tidak merasakan adanya beban bagi mereka. Bahkan, mereka tampak menutup diri, dan sekarat dalam kematian rohani karena kurangnya latihan rohani. Mereka masih mencintai tujuan umum, dan siap untuk membantu mempertahankannya. Mereka akan menjaga hamba-hamba Allah dengan baik. Tetapi mereka sangat tidak peduli terhadap para janda, anak yatim, dan orang-orang yang lemah di antara kawanan domba. Di samping beberapa minat untuk tujuan ini secara umum, hanya

ada sedikit minat yang tampak untuk keluarga mereka sendiri. Dengan agama yang begitu sempit, mereka sedang mengalami kematian rohani.

Ada beberapa orang yang memelihara hari Sabat, menghadiri pertemuan, dan membayar persembahan secara sistematis, tetapi mereka berada di luar gereja. Dan memang benar bahwa mereka tidak layak menjadi bagian dari gereja mana pun. Tetapi sementara para anggota gereja yang memimpin berdiri seperti yang dilakukan beberapa orang di gereja itu, memberikan sedikit atau tidak sama sekali, hampir tidak mungkin bagi mereka untuk bangkit dalam kekuatan Allah dan melakukan yang lebih baik. Ketika kami mulai bekerja keras dengan gereja, dan mengajar mereka bahwa mereka harus memiliki roh kerja keras untuk

yang keliru, banyak yang telah saya lihat sehubungan dengan penyebabnya di tempat itu, terbuka di hadapan saya, dan saya menuliskan kesaksian-kesaksian yang tajam tidak hanya untuk mereka yang telah berbuat salah besar dan berada di luar jemaat, tetapi bagi

ang

gota-anggota jemaat yang telah berbuat salah besar dan tidak mau pergi mencari

dari domba-domba yang hilang. Dan saya tidak pernah lebih kecewa lagi dengan cara kesaksian-kesaksian ini diterima. Ketika mereka yang telah sangat bersalah ditegur oleh kesaksian-kesaksian yang paling tajam, dibacakan di depan umum, mereka menerimanya, dan mengakuinya dengan air mata. Tetapi beberapa orang di dalam gereja, yang mengaku sebagai sahabat-sahabat yang setia kepada *pekabaran-pekabaran Injil*, tidak dapat berpikir bahwa mereka telah berbuat salah seperti yang dikatakan oleh pekabaran-pekabaran itu. Ketika diberitahukan bahwa mereka mementingkan diri sendiri, menutup diri terhadap diri sendiri dan keluarga, bahwa mereka telah gagal untuk memperhatikan orang lain, telah bersikap eksklusif, dan telah membiarkan jiwa-jiwa yang berharga binasa, bahwa mereka berada dalam bahaya karena sombong dan merasa benar sendiri, maka mereka dibawa ke dalam suatu keadaan yang penuh kegelisahan dan pencobaan.

Tetapi pengalaman ini adalah apa yang mereka perlukan untuk mengajar mereka - untuk memberikan izin kepada orang lain yang mengalami ujian yang sama. Ada banyak orang yang merasa yakin bahwa mereka tidak akan mengalami pencobaan sehubungan dengan *Kesaksian*, dan terus merasa demikian sampai mereka diuji. Mereka menganggapnya aneh bahwa ada yang dapat meragukan. Mereka bersikap keras terhadap orang-orang yang menunjukkan keraguan, dan memotong dan menebas, untuk menunjukkan semangat mereka terhadap *Kesaksian*, menunjukkan lebih banyak kebenaran diri sendiri daripada kerendahan hati. Tetapi ketika Tuhan menegur mereka atas kesalahan mereka, mereka mendapati diri mereka selemah air. Maka mereka hampir tidak dapat bertahan dalam ujian. Hal-hal ini seharusnya mengajarkan mereka kerendahan hati, merendahkan diri, kelembutan, dan kasih yang tak berkesudahan kepada mereka yang bersalah.

Menurut saya, Tuhan sedang memberikan kepada mereka yang salah, yang lemah dan gemetar, dan bahkan mereka yang

telah murtad dari kebenaran, sebuah panggilan khusus untuk sepenuhnya kembali ke dalam pangkuan-Nya. Tetapi hanya ada sedikit orang di gereja-gereja kita yang merasakan hal ini. Dan masih lebih sedikit lagi yang berdiri di mana mereka dapat menolong orang-orang seperti itu. Ada lebih banyak yang berdiri langsung di jalan jiwa-jiwa yang malang ini. Sangat banyak yang memiliki semangat yang menuntut.

Mereka mengharuskan mereka untuk mencapai persyaratan ini dan itu sebelum mereka [21] akan mengulurkan tangan pertolongan kepada mereka. Dengan demikian mereka menahan mereka di panjang lengan. Mereka tidak mengetahui bahwa mereka memiliki tugas khusus untuk pergi dan mencari domba-domba yang hilang. Mereka tidak boleh menunggu sampai domba-domba itu datang kepada mereka. Bacalah perumpamaan yang menyentuh tentang domba-domba yang hilang. [Lukas 15:1-7](#) : "Maka datanglah semua pemungut cukai dan orang-orang berdosa mendekat kepada-Nya

untuk mendengarkan Dia. Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Orang ini menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka. Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka: "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba dan kehilangan seekor di antaranya, tidakkah ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun, lalu pergi mencari yang hilang itu sampai ia menemukannya? Apabila ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dan bersukacita. Dan ketika ia pulang ke rumah, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetanggatetangganya dan berkata kepada mereka: "Bergembiralah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan. Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga di sorga akan ada sukacita karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."

Orang-orang Farisi bersungut-sungut karena Yesus menerima pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasa, dan makan bersama mereka. Dalam kebenaran diri mereka, mereka meremehkan orang-orang berdosa yang malang ini yang dengan senang hati mendengar perkataan Yesus. Untuk menegur roh ini di dalam diri ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, dan memberikan pelajaran yang mengesankan bagi semua orang, Tuhan memberikan perumpamaan tentang domba yang hilang. Perhatikanlah secara khusus poin-poin berikut ini:

Sembilan puluh sembilan ekor domba tersisa, dan pencarian dilakukan dengan tekun untuk mencari domba yang hilang. Seluruh upaya dilakukan untuk domba yang malang ini. Demikianlah seharusnya upaya gereja diarahkan untuk mencari anggota-anggota yang tersesat dari kandang Kristus. Dan jika mereka mengembara jauh, janganlah menunggu sampai mereka kembali sebelum kamu berusaha menolong mereka, tetapi pergilah mencari mereka.

[22] Ketika domba yang hilang itu ditemukan, domba itu dibawa pulang dengan sukacita, dan banyak orang bersukacita. Hal ini menggambarkan pekerjaan yang penuh berkat dan sukacita dalam mencari mereka yang tersesat. Gereja yang berhasil melakukan pekerjaan ini adalah gereja yang berbahagia. Pria atau wanita yang jiwanya ditarik keluar dalam belas kasihan dan kasih kepada orang-orang yang tersesat, dan yang bekerja keras untuk membawa mereka ke pangkuan Gembala Agung, terlibat dalam

pekerjaan yang diberkati. Dan, oh, betapa pemikiran yang memukau jiwa, bahwa ketika satu orang berdosa direbut kembali, ada lebih banyak sukacita di surga daripada sembilan puluh sembilan orang benar! Jiwa-jiwa yang egois, eksklusif, dan menuntut, yang tampaknya takut untuk menolong mereka yang berada dalam kesesatan, seakan-akan mereka akan tercemar karena melakukan hal itu, tidak merasakan manisnya pekerjaan misionaris ini; mereka tidak merasakan berkat yang memenuhi seluruh sorga dengan sukacita karena penyelamatan orang yang tersesat. Mereka tertutup oleh pandangan dan perasaan mereka yang sempit, dan menjadi kering dan tidak berbuah seperti gunung Gilboa, yang tidak ada

embun maupun hujan. Biarlah orang yang kuat mengurung diri dari pekerjaan, maka ia akan menjadi lemah. Gereja atau orang-orang yang menutup diri dari memikul beban orang lain, yang menutup diri terhadap dirinya sendiri, akan segera menderita kelemahan rohani. Kerja keraslah yang membuat orang kuat menjadi kuat. Dan kerja rohani, kerja keras dan memikul beban, adalah yang akan memberikan kekuatan kepada gereja Kristus.

Hari Sabat dan hari pertama, 18 dan 19 April, kami menikmati musim yang baik bersama jemaat di Greenville. Saudara A dan B bersama kami. Suami saya membaptis delapan orang. Tanggal 25 dan 26 kami bersama dengan gereja di Wright. Orang-orang yang terkasih ini selalu siap menyambut kami. Di sini suami saya membaptis delapan orang.

Pada tanggal 2 Mei kami bertemu dengan jemaat yang besar di rumah ibadah di Monterey. Suami saya berbicara dengan jelas dan tegas mengenai perumpamaan tentang domba yang hilang. Firman itu sangat memberkati jemaat yang hadir.

orang. Beberapa orang yang telah tersesat telah keluar dari gereja, dan tidak ada

sem

angat kerja untuk menolong mereka. Bahkan, sikap kaku, keras, dan tidak berperasaan dari beberapa orang di dalam gereja telah diperhitungkan untuk mencegah mereka kembali, jika mereka memang harus melakukannya. Topik yang menyentuh hati

semua, dan semuanya menunjukkan keinginan untuk menjadi benar. Pada hari pertama kami berbicara tiga kali di Allegan kepada jemaat-jemaat yang baik. Janji kami adalah bertemu dengan gereja di Battle Creek pada tanggal 9, tetapi kami merasa bahwa pekerjaan kami di Monterey baru saja dimulai, dan oleh karena itu kami memutuskan untuk kembali ke Monterey dan bekerja dengan gereja tersebut seminggu lagi. Pekerjaan yang baik terus berlanjut, melebihi harapan kami. Rumah itu penuh sesak, dan kami belum pernah menyaksikan pekerjaan seperti itu di Monterey dalam waktu yang singkat. Hari pertama, lima puluh orang datang untuk berdoa. Saudara-saudara merasa sangat prihatin terhadap domba-domba yang hilang, dan mengakui sikap dingin dan ketidakpedulian mereka, dan mengambil sikap yang baik. Saudara-saudara G. T. Lay dan

S. Rummery memberikan kesaksian yang baik, dan diterima dengan sukacita oleh saudara-saudara mereka. Empat belas orang

dibaptiskan, salah satunya adalah seorang pria yang mendekati usia paruh baya, yang telah merasa menentang kebenaran. Pekerjaan itu berlanjut dengan kesungguhan, pengakuan, dan banyak tangisan, yang membawa semua yang hadir. Dengan demikian ditutuplah pekerjaan yang berat pada tahun Konferensi ini. Dan kami masih merasa bahwa pekerjaan yang baik di Monterey belum selesai. Kami telah membuat rencana untuk kembali dan tinggal selama beberapa minggu di Allegan County.

Konferensi yang baru saja berlalu merupakan musim yang sangat menarik. Kerja keras suami saya sangat luar biasa selama berbagai



sesi, dan ia harus beristirahat. Kerja keras kami selama setahun terakhir ini dipandang baik oleh orang-orang kami, dan di Konferensi ini, simpati, perhatian yang lembut, dan kebajikan mereka ditunjukkan kepada kami. Dengan mereka kami telah menikmati kebebasan yang luar biasa, dan kami berpisah, menikmati rasa saling percaya dan cinta.

## Bab 2-Berbuat bagi Kristus

[24]

Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, para pemelihara hari Sabat semakin mementingkan diri sendiri seiring dengan bertambahnya kekayaan mereka. Kasih mereka kepada Kristus dan umat-Nya semakin berkurang. Mereka tidak melihat kekurangan orang-orang yang membutuhkan, atau merasakan penderitaan dan kesedihan mereka. Mereka tidak menyadari bahwa dengan mengabaikan orang miskin dan penderitaan, mereka mengabaikan Kristus, dan bahwa dengan meringankan kebutuhan dan penderitaan orang miskin sejauh mungkin, mereka melayani Yesus.

Kristus berkata kepada umat-Nya yang telah ditebus: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi Aku makan; Aku haus dan kamu memberi Aku minum; Aku seorang asing dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit dan kamu melawat Aku; Aku dalam penjara dan kamu datang kepada-Ku.

"Maka orang-orang benar akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, lalu kami memberi Engkau makan, atau haus, lalu kami memberi Engkau minum? Atau ketika kami melihat Engkau sebagai orang asing, lalu kami menerima Engkau, atau telanjang, lalu kami memberi Engkau pakaian? Atau ketika kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepada-Mu? Maka Raja itu akan menjawab dan berkata kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

Menjadi seorang pekerja keras, untuk terus dengan sabar melakukan pekerjaan yang baik yang membutuhkan kerja keras menyangkal diri, adalah pekerjaan yang mulia, yang membuat Surga tersenyum. Pekerjaan yang setia lebih berkenan di hadapan Allah daripada ibadah yang paling bersemangat dan dianggap paling suci.

Bekerja bersama dengan Kristus adalah ibadah yang sejati. Doa, nasihat, dan perkataan adalah buah yang murah, yang sering kali diikatkan; tetapi buah yang dimanifestasikan dalam perbuatan baik, dalam memperhatikan orang yang membutuhkan, yatim piatu, dan para janda, adalah buah yang asli, dan tumbuh secara alami di atas pohon yang baik.

Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Bapa adalah ini: "Mengunjungi [25] yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercela di hadapan dunia." Perbuatan baik adalah buah yang Kristus t u n t u t u n t u k kita hasilkan: perkataan yang baik, perbuatan kebajikan, kemurahan hati, kelembutan

memperhatikan orang miskin, orang yang membutuhkan, orang yang menderita. Ketika hati bersimpati dengan hati yang terbebani oleh keputusan dan kesedihan, ketika tangan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, ketika yang telanjang diberi pakaian, orang asing dipersilakan duduk di ruang tamu Anda dan mendapat tempat di hati Anda, para malaikat datang mendekat, dan sebuah jawaban akan dijawab di surga. Setiap tindakan keadilan, belas kasihan, dan kebajikan membuat melodi di surga. Bapa dari takhta-Nya melihat mereka yang melakukan tindakan belas kasihan ini, dan menghitung mereka dengan harta-Nya yang paling berharga. "Dan mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku." Setiap tindakan belas kasihan kepada orang yang membutuhkan, yang menderita, dianggap seolah-olah dilakukan untuk Yesus. Ketika Anda menolong orang miskin, bersimpati kepada mereka yang menderita dan tertindas, dan bersahabat dengan anak yatim piatu, Anda membawa diri Anda ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Yesus. "Maka Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal, yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya, sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku, Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian, Aku sakit dan dalam penjara, tetapi kamu tidak melawat Aku. Maka mereka akan menjawab Dia: Tuhan, ketika kami melihat Engkau seorang yang lapar, atau kekurangan, atau orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau di dalam penjara, dan kami tidak melawat Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka, kata-Nya: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku. Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksaan yang kekal, tetapi orang yang benar akan masuk ke dalam hidup yang kekal." **Matius**

**25:41-46.**

[26] Di sini Yesus mengidentifikasikan diri-Nya dengan umat-Nya yang menderita. Akulah yang lapar dan haus. Akulah yang menjadi orang asing. Akulah yang telanjang. Akulah yang sakit. Akulah yang berada di dalam penjara. Ketika kamu menikmati makanan dari meja-meja yang terhampar luas, Aku kelaparan di gubuk atau jalan

yang tidak jauh darimu. Ketika engkau menutup pintumu terhadap-Ku, sementara kamar-kamarmu yang berperabot lengkap tidak berpenghuni, Aku tidak punya tempat untuk merebahkan kepala-Ku. Lemari pakaianmu dipenuhi dengan persediaan pakaian ganti yang berlimpah, yang mana telah disia-siakan dengan sia-sia, yang seharusnya dapat engkau berikan kepada orang yang membutuhkan. Saya kekurangan pakaian yang nyaman. Ketika engkau menikmati kesehatan, Aku sakit. Kemalangan melemparkan-Ku ke dalam penjara dan membelenggu-Ku dengan belenggu, menundukkan roh-Ku, merampas kebebasan dan harapan-Ku, sementara engkau semua berkeliaran bebas. Sungguh kesatuan yang luar biasa.

Di sini Yesus menyatakan bahwa Dia ada di antara murid-murid-Nya yang menderita! Ia menjadikan kasus mereka sebagai kasus-Nya sendiri. Ia mengidentifikasi diri-Nya sebagai pribadi yang menderita. Markus, orang Kristen yang mementingkan diri sendiri: setiap pengabaian terhadap orang miskin yang membutuhkan, yatim piatu, yatim piatu, adalah pengabaian terhadap Yesus di dalam diri mereka.

Saya berkenalan dengan orang-orang yang berprofesi tinggi, yang hatinya terbungkus oleh cinta diri dan keegoisan sehingga mereka tidak dapat menghargai apa yang saya tulis. Mereka sepanjang hidupnya hanya memikirkan dan hidup untuk diri sendiri. Berkorban demi kebaikan orang lain, mengorbankan diri sendiri demi keuntungan orang lain, adalah hal yang mustahil bagi mereka. Mereka tidak memiliki gagasan sedikit pun bahwa Tuhan menuntut hal ini dari mereka. Diri sendiri adalah berhala mereka. Minggu, bulan, dan tahun yang berharga berlalu menuju kekekalan, tetapi mereka tidak memiliki catatan di surga tentang perbuatan baik, pengorbanan demi kebaikan orang lain, memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, atau menerima orang asing. Menjamu orang asing dalam sebuah usaha tidaklah menyenangkan. Jika mereka tahu bahwa semua orang yang ingin berbagi karunia adalah layak, maka mereka mungkin akan terdorong untuk melakukan sesuatu ke arah ini. Tetapi ada kebajikan dalam mengusahakan sesuatu. Barangkali kita dapat menghibur para malaikat.

Ada anak yatim yang harus dipelihara, tetapi ada juga yang tidak mau melakukan hal ini, karena hal ini akan membuat mereka lebih banyak bekerja daripada

yang ingin mereka lakukan, sehingga hanya menyisakan sedikit waktu untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Tetapi ketika Raja akan melakukan penyelidikan, jiwa-jiwa yang tidak melakukan apa-apa, yang tidak liberal dan mementingkan diri sendiri ini akan mengetahui bahwa surga adalah untuk mereka yang telah menjadi pekerja, mereka yang telah menyangkal diri mereka sendiri demi Kristus. Tidak ada ketentuan yang dibuat untuk mereka yang telah mengambil perhatian khusus dalam mengasihi dan menjaga diri mereka sendiri. Hukuman mengerikan yang diancamkan oleh Raja kepada mereka yang berada di sebelah kiri-Nya, dalam hal ini, bukan karena kejahatan besar mereka. Mereka tidak dihukum karena hal-hal yang telah

mereka lakukan, tetapi karena apa yang tidak mereka lakukan. Anda tidak melakukan hal-hal yang ditugaskan Surga untuk Anda lakukan. Anda menyenangkan diri sendiri, dan dapat mengambil bagian Anda dengan menyenangkan diri sendiri.

Kepada saudari-saudariku, aku akan berkata: Jadilah putri-putri yang penuh kebajikan. Anak manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Kamu mungkin berpikir bahwa jika kamu dapat menemukan seorang anak yang tidak bercacat, kamu akan mengambilnya, dan merawatnya; tetapi membingungkan pikiranmu dengan seorang anak yang salah, untuk mengajari dia banyak hal dan mengajarnya yang baru, mengajarnya pengendalian diri, adalah pekerjaan yang tidak mau kamu lakukan. Mengajari orang yang tidak tahu, mengasihani

dan untuk memperbaiki mereka yang pernah belajar kejahatan, bukanlah tugas yang ringan; tetapi Surga telah menempatkan orang-orang seperti itu di jalan Anda. Mereka adalah berkat-berkat yang tersembunyi.

Bertahun-tahun yang lalu saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan akan diuji dalam hal menyediakan rumah bagi para tunawisma; bahwa akan ada banyak orang yang tidak memiliki rumah sebagai konsekuensi dari kepercayaan mereka akan kebenaran. Pertentangan dan penganiayaan akan membuat orang-orang percaya kehilangan rumah mereka, dan itu adalah tugas mereka yang memiliki rumah untuk membuka pintu yang lebar bagi mereka yang tidak memiliki rumah. Baru-baru ini saya telah diperlihatkan bahwa Allah secara khusus akan menguji umat-Nya yang mengaku percaya sehubungan dengan masalah ini.

Kristus telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya.

[28] menjadi kaya. Dia berkorban agar Dia dapat menyediakan rumah bagi para peziarah dan orang asing di dunia yang mencari negeri yang lebih baik, bahkan surga. Akankah mereka yang menjadi subjek anugerah-Nya, yang berharap menjadi pewaris keabadian, menolak, atau bahkan merasa enggan, untuk berbagi rumah dengan para tunawisma dan orang yang membutuhkan? Haruskah kita, yang adalah murid-murid Yesus, menolak orang asing untuk masuk ke pintu rumah kita karena mereka tidak dapat mengaku sebagai narapidana?

Apakah perintah rasul tidak berlaku lagi di zaman ini: "Janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat tanpa disadari"? Setiap hari saya merasa sedih dengan pameran keegoisan di antara orang-orang kita. Ada ketiadaan yang mengkhawatirkan akan kasih dan kepedulian terhadap mereka yang berhak menerimanya. Bapa surgawi kita meletakkan berkat-berkat yang terselubung di jalan kita, tetapi beberapa orang tidak mau menyentuhnya karena takut hal itu akan mengurangi kenikmatan mereka. Para malaikat menunggu untuk melihat apakah kita mengambil kesempatan yang ada dalam jangkauan kita untuk berbuat baik - menunggu untuk melihat apakah kita akan memberkati orang lain, sehingga mereka pada gilirannya dapat memberkati kita. Tuhan sendiri telah membuat kita berbeda, - ada yang miskin, ada yang kaya, ada yang menderita, - agar



semua memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter. Orang-orang miskin sengaja dibiarkan demikian oleh Allah, supaya kita dapat diuji dan dibuktikan, dan mengembangkan apa yang ada di dalam hati kita.

Saya telah mendengar banyak orang beralasan untuk tidak mengundang orang-orang kudus Allah ke rumah mereka. "Wah, saya tidak menyiapkan apa-apa, tidak ada yang dimasak, mereka harus pergi ke tempat lain." Dan di tempat itu mungkin ada beberapa alasan lain yang ditemukan untuk tidak menerima mereka yang membutuhkan keramahtamahan, dan perasaan para pengunjung sangat berduka, dan mereka pergi dengan kesan-kesan yang tidak menyenangkan sehubungan dengan keramahtamahan saudara-saudari yang mengaku ini. Jika engkau tidak memiliki

Roti, saudari, tirulah kasus yang dijelaskan dalam Alkitab. Pergilah kepada sesamamu dan katakanlah: "Teman, pinjamkanlah aku tiga roti, karena seorang teman

Aku dalam perjalanannya telah sampai kepada-Ku, dan aku tidak mempunyai sesuatu pun

yan

g dapat kuberikan kepadanya." Kita tidak memiliki contoh tentang kekurangan roti yang pernah dibuat

alasan untuk menolak masuknya seorang pelamar. Ketika Elia datang kepada janda Sarepta, janda itu membagikan makanannya kepada nabi Allah, dan dia membuat mukjizat, dan menyebabkan bahwa dalam tindakan membuat rumah untuk hambanya, dan membagikan makanannya kepadanya, janda itu sendiri dipelihara, dan hidupnya serta putranya dipelihara. Demikianlah yang akan terjadi pada banyak orang, jika mereka melakukannya dengan sukacita, untuk kemuliaan Allah.

Beberapa orang memohon kesehatan mereka yang buruk - mereka ingin sekali melakukannya jika mereka memiliki kekuatan. Orang-orang seperti itu telah begitu lama menutup diri mereka sendiri, dan begitu banyak memikirkan perasaan mereka yang buruk, dan begitu banyak membicarakan penderitaan, percobaan, dan kesengsaraan mereka, sehingga itulah kebenaran mereka saat ini. Mereka tidak memikirkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri, betapapun banyak orang lain yang membutuhkan simpati dan bantuan. Engkau yang menderita karena kesehatan yang buruk, ada obat untukmu. Jika engkau memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu, dan memberikan rotimu kepada orang yang lapar, "maka terangmu akan bercahaya seperti fajar menyingsing, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Berbuat baik adalah obat yang sangat baik untuk penyakit. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini diundang untuk berseru kepada Allah, dan Dia telah berjanji untuk menjawabnya. Jiwa mereka akan dipuaskan dalam kekeringan, dan mereka akan menjadi seperti taman yang berair, yang airnya tidak pernah kering.

Bangunlah, saudara-saudari. Janganlah takut untuk berbuat baik. "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jikalau kita tidak lesu." Jangan menunggu untuk diberitahu tentang tugas Anda. Bukalah mata Anda dan lihatlah orang-orang di sekitar Anda; berkenalanlah

dengan mereka yang tak berdaya, menderita, dan membutuhkan. Jangan sembunyikan dirimu dari mereka, dan janganlah berusaha untuk menutup diri dari kebutuhan mereka. Siapakah yang memberikan bukti-bukti yang disebutkan dalam Yakobus, yang memiliki agama yang murni, yang tidak tercemar oleh sikap mementingkan diri sendiri atau korupsi? Siapakah yang ingin melakukan segala sesuatu dengan kekuatan mereka untuk membantu rencana keselamatan yang agung?

Saya berkenalan dengan seorang janda yang memiliki dua anak kecil yang harus menghidupi dirinya sendiri, sepenuhnya dengan menggunakan jarum. Dia terlihat pucat dan tidak terurus.

Sepanjang musim dingin yang berat, ia telah berjuang untuk menghidupi dirinya sendiri dan anak-anaknya. Dia telah menerima sedikit bantuan, tetapi siapa yang akan merasakan

kurang jika minat yang lebih besar diwujudkan dalam kasus ini? Ini adalah dua anak laki-lakinya, berusia sekitar sembilan dan sebelas tahun, yang membutuhkan rumah. Siapakah yang bersedia memberikan rumah kepada mereka demi Kristus? Sang ibu harus dibebaskan dari perawatan ini dan kurungan yang erat dengan jarumnya. Anak-anak ini berada di sebuah desa, satu-satunya wali mereka adalah ibu mereka yang bekerja keras. Mereka perlu diajari bagaimana cara bekerja sesuai dengan usia mereka. Mereka perlu diajari dengan sabar, baik hati, dan penuh kasih. Beberapa orang mungkin berkata: "Oh, ya, saya akan membawa mereka dan mengajari mereka cara bekerja." Namun, mereka tidak boleh melupakan hal-hal lain yang dibutuhkan anak-anak ini selain diajari bekerja. Mereka perlu diajari bagaimana mereka harus mengembangkan karakter Kristen yang baik. Mereka menginginkan cinta dan kasih sayang, mereka perlu diperlengkapi untuk menjadi berguna di dunia ini, dan akhirnya dipersiapkan untuk masuk surga. Tanggalkanlah sikap mementingkan diri sendiri, dan lihatlah apakah tidak ada banyak orang yang dapat Anda bantu dan berkati dengan rumah Anda, dengan simpati Anda, dengan kasih Anda, dan dengan mengarahkan mereka kepada Anak Domba Allah, yang menghapuskan dosa-dosa dunia. Apakah Anda mau berkorban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa? Yesus, Juruselamat yang terkasih, sedang mempersiapkan sebuah rumah untuk Anda; dan mengapa Anda tidak mau mempersiapkan sebuah rumah untuk mereka yang membutuhkannya, dan dengan demikian meniru teladan Guru Anda? Jika engkau tidak mau melakukan hal ini, ketika engkau akan merasa bahwa engkau membutuhkan sebuah tempat tinggal di surga, tidak ada yang akan diberikan kepadamu. Karena Kristus menyatakan: "Sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." Anda yang telah mementingkan diri sendiri, mempelajari kemudahan dan keuntungan Anda sendiri sepanjang hidup Anda, masa-masa percobaan Anda akan segera berakhir. Apa yang Anda lakukan untuk menebus hidup Anda yang mementingkan diri sendiri dan tidak berguna? Bangunlah! bangunlah!

[31] Ketika Anda memperhatikan kepentingan kekal Anda, bangunlah, dan mulailah menabur benih yang baik. Apa yang kamu tabur, itu juga yang akan kamu tuai. Penuaian akan datang - masa penuaian yang besar, ketika kita akan menuai apa yang telah

kita tabur. Tidak akan ada kegagalan dalam panen; panennya pasti. Sekaranglah waktunya menabur. Sekarang, berusaha untuk menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan baik, "siap sedia untuk membagikan, siap sedia untuk memberitakan," meletakkan dasar yang kuat untuk waktu yang akan datang, supaya Anda "dapat berpegang pada hidup yang kekal." Aku memohon kepadamu, saudara-saudaraku di setiap tempat, singkirkanlah sikapmu yang dingin seperti es. Doronglah di dalam dirimu sendiri sebuah kasih keramahtamahan, sebuah kasih untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Engkau dapat berkata bahwa engkau telah diterima dan telah memberikan kemampuanmu kepada mereka yang tidak layak menerima derma, dan oleh karena itu memiliki

menjadi kecil hati dalam upaya menolong mereka yang membutuhkan. Saya memersempahkan Yesus di hadapan Anda. Dia datang untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh, untuk membawa keselamatan bagi bangsa-Nya sendiri; tetapi mereka tidak mau menerima-Nya. Mereka memperlakukan belas kasihan-Nya dengan hinaan dan penghinaan, dan pada akhirnya mereka membunuh Dia yang datang dengan tujuan untuk memberi mereka kehidupan. Apakah Tuhan kita berpaling dari bangsa yang telah jatuh karena hal ini? Meskipun usaha Anda untuk kebaikan telah gagal sembilan puluh sembilan kali, dan Anda hanya menerima penghinaan, celaan, dan kebencian, namun jika yang keseratus kalinya terbukti berhasil, dan satu jiwa diselamatkan, oh, betapa besar kemenangan yang telah dicapai! Satu jiwa direnggut dari cengkeraman Iblis, satu jiwa diuntungkan, satu jiwa dikuatkan. Ini akan membayar Anda seribu kali lipat untuk semua usaha Anda. Kepada Anda, Yesus akan berkata: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Bukankah kita seharusnya dengan senang hati melakukan semua yang kita bisa untuk meniru kehidupan Tuhan kita yang ilahi? Banyak orang yang merasa kecil hati ketika mendengar gagasan untuk berkorban demi kebaikan orang lain. Mereka tidak mau menderita demi menolong orang lain. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka tidak perlu merugikan diri mereka sendiri demi kepentingan orang lain. Kepada orang-orang seperti itu, kami katakan: Yesus adalah teladan kita.

Ketika permintaan diajukan agar kedua anak Zebedeus duduk [32], yang satu di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya di dalam kerajaan-Nya,

Yesus menjawab: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu minum cawan yang akan Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang akan Kuberikan? Mereka berkata kepada-Nya: Kami sanggup. Kata-Nya kepada mereka: "Kamu memang akan minum cawan-Ku dan dibaptis dengan baptisan yang sama dengan baptisan-Ku, tetapi untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, bukanlah hak-Ku, tetapi akan diberikan kepada mereka yang telah ditentukan oleh Bapa-Ku." Berapa banyak yang dapat menjawab: Kita dapat minum dari cawan itu; kita dapat dibaptis dengan baptisan itu; dan memberikan jawaban dengan penuh pengertian? Berapa banyak yang meniru Sang Teladan

agung? Semua orang yang telah mengaku sebagai pengikut Kristus, dalam mengambil langkah ini, telah berjanji untuk berjalan sama seperti Dia berjalan. Namun perjalanan banyak orang yang membuat pengakuan yang tinggi akan kebenaran menunjukkan bahwa mereka hanya membuat sedikit referensi kepada Pola dalam menyesuaikan hidup mereka dengan hal itu. Mereka membentuk jalan mereka untuk memenuhi standar mereka sendiri yang tidak sempurna. Mereka tidak meniru penyangkalan diri Kristus atau kehidupan-Nya yang berkorban demi kebaikan orang lain.

Orang miskin, tunawisma, dan para janda ada di antara kita. Saya mendengar seorang petani kaya menggambarkan situasi seorang janda miskin di antara mereka.

Dia meratapi keadaannya yang sulit, dan kemudian berkata: "Saya tidak tahu bagaimana dia akan melewati musim dingin ini. Dia memiliki waktu-waktu yang sempit sekarang." Orang-orang seperti itu telah melupakan pola tersebut, dan dengan tindakan mereka berkata: "Tidak, Tuhan, kami tidak dapat minum cawan penyangkalan diri, penghinaan, dan pengorbanan yang Engkau minum, dan tidak dapat dibaptis dengan penderitaan yang Engkau alami. Kami tidak dapat hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Urusan kita adalah mengurus diri kita sendiri." Siapakah yang tahu bagaimana seorang janda harus bergaul kecuali mereka yang memiliki lumbung-lumbung yang terisi penuh? Sarana baginya untuk bergaul sudah dekat. Dan berani

[33] mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan-Nya, yang kepada mereka Dia telah mempercayakan sarana, menahan diri dari murid-murid Kristus yang membutuhkan? Jika demikian, mereka menahan diri dari Yesus. Apakah Anda mengharapkan Tuhan menurunkan hujan gandum dari surga untuk memenuhi kebutuhan mereka yang membutuhkan? Bukankah Dia telah menempatkannya di tangan Anda, untuk menolong dan memberkati mereka melalui Anda? Bukankah Dia telah menjadikan Anda alat-Nya dalam pekerjaan baik ini untuk membuktikan Anda, dan memberi Anda hak istimewa untuk mengumpulkan harta di surga?

Anak-anak yatim dan yatim piatu dilemparkan ke dalam pelukan gereja, dan Kristus berkata kepada para pengikut-Nya: Ambillah anak-anak yang melarat ini, bawalah mereka bagi-Ku, dan kamu akan menerima upahmu. Saya telah melihat banyak keegoisan yang diperlihatkan dalam hal-hal ini. Kecuali ada beberapa bukti khusus bahwa mereka *sendiri* akan diuntungkan dengan mengadopsi ke dalam keluarga mereka mereka yang membutuhkan rumah, beberapa orang berpaling dan menjawab: Mereka tampaknya tidak tahu atau tidak peduli apakah orang-orang seperti itu diselamatkan atau terhilang. Mereka pikir, itu bukan urusan mereka. Tentang Kain, mereka berkata: "Apakah saya penjaga adik saya?" Mereka tidak mau bersusah payah atau berkorban untuk anak-anak yatim piatu, dan dengan acuh tak acuh mereka melemparkan anak-anak seperti itu ke dalam pelukan dunia, yang kadang-kadang lebih bersedia menerima mereka daripada orang-orang yang mengaku Kristen ini. Pada hari Tuhan, penyelidikan akan dilakukan terhadap mereka yang telah diberi kesempatan untuk diselamatkan oleh Surga. Tetapi mereka



ingin dimaafkan, dan tidak mau terlibat dalam pekerjaan yang baik kecuali jika mereka dapat menjadikannya sebagai suatu keuntungan bagi mereka. Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang menolak kesempatan untuk berbuat baik akan mendengar dari Yesus: "Sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." Bacalah [Yesaya 58](#):

"Apakah puasa yang Kupilih itu, suatu hari yang menyiksa jiwa manusia? Apakah menundukkan kepala seperti semak belukar, dan menghamparkan kain kabung dan abu di bawahnya? Apakah engkau menyebutnya puasa, dan suatu

hari yang berkenan kepada TUHAN? Bukankah ini puasa yang kupilih, untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas dan mematahkan setiap kuk?

Bukankah untuk

[34]

berikanlah rotimu kepada orang yang lapar, dan bawalah kepada orang miskin yang

ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri? Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan TUHAN akan menjadi belakangmu. Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: Inilah Aku. Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika engkau mengeluarkan jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kegelapan, dan kegelapanmu akan menjadi seperti tengah hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu pada waktu kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang disiram, dan seperti mata air, yang tidak pernah berhenti mengalirkan air."

Inilah pekerjaan khusus yang sekarang ada di hadapan kita. Semua doa dan pantangan kita terhadap makanan tidak akan ada gunanya kecuali kita dengan teguh berpegang pada pekerjaan ini. Kewajiban-kewajiban suci ada di pundak kita. Kewajiban kita telah dinyatakan dengan jelas. Tuhan telah berbicara kepada kita melalui nabi-Nya. Pikiran Tuhan dan jalan-jalan-Nya bukanlah seperti yang dipercayai oleh manusia yang buta dan egois atau yang mereka harapkan. Tuhan melihat ke dalam hati. Jika keegoisan berdiam di sana, Dia mengetahuinya. Kita mungkin berusaha menyembunyikan karakter kita yang sebenarnya dari saudara-saudari kita, tetapi Tuhan tahu. Tidak ada yang dapat disembunyikan dari-Nya.

Puasa yang dapat diterima oleh Allah telah dijelaskan. Yaitu memberikan rotimu kepada orang yang lapar dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu. Janganlah menunggu mereka datang kepadamu. Bukanlah kewajiban mereka untuk mencari engkau dan memohon rumah bagimu. Engkau harus mencari mereka dan membawa mereka ke rumahmu. Engkau harus

mencurahkan jiwamu untuk mencari mereka. Engkau harus menggapai dengan satu tangan dan dengan iman memegang tangan yang kuat yang membawa keselamatan, sementara dengan tangan kasih yang lain kamu menjangkau orang-orang yang tertindas dan membebaskan mereka. Tidaklah mungkin bagimu untuk berpegang pada lengan Allah dengan satu tangan sementara yang lain bekerja untuk melayani kesenangan Anda sendiri.

Jika Anda terlibat dalam pekerjaan belas kasihan dan cinta ini, apakah pekerjaan ini akan menjadi terlalu berat bagi Anda? Akankah Anda gagal dan hancur di bawah beban, dan

keluarga Anda akan kehilangan bantuan dan pengaruh Anda? Oh, tidak; Tuhan telah dengan hati-hati menghapus semua keraguan atas pertanyaan ini, dengan sebuah janji kepada Anda dengan syarat ketaatan Anda. Janji ini mencakup semua yang paling menuntut, yang paling ragu-ragu, yang dapat didambakan. "Maka terangmu akan terbit bagaikan fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Percayalah bahwa Dia setia yang telah berjanji. Tuhan dapat memperbaharui kekuatan fisik. Dan lebih dari itu, Dia berkata bahwa Dia akan melakukannya. Dan janji-Nya tidak berhenti sampai di sini. "Kebenaranmu akan berjalan di depanmu, kemuliaan TUHAN akan menjadi bagian belakangmu." Tuhan akan membangun benteng di sekelilingmu. Janji itu tidak berhenti sampai di sini. "Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: "Inilah Aku." Jika engkau menanggalkan penindasan dan membuang perkataan yang sia-sia, jika engkau mengeluarkan jiwamu kepada orang yang lapar, "maka terangmu akan terbit dalam kesamaran, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan (kelaparan), dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang berair, dan seperti mata air yang tak pernah kering."

Bacalah [Yesaya 58](#), hai kamu yang mengaku sebagai anak-anak terang. Khususnya, bacalah berulang-ulang bagi Anda yang merasa enggan untuk merepotkan diri sendiri dengan mengasihi mereka yang membutuhkan. Anda yang hati dan rumahnya terlalu sempit untuk menyediakan rumah bagi para tunawisma, bacalah ini; Anda yang dapat melihat anak-anak yatim dan janda-janda yang ditindas oleh tangan besi kemiskinan dan direndahkan oleh orang-orang duniawi yang keras kepala, bacalah ini. Apakah Anda takut bahwa pengaruh akan masuk ke dalam keluarga Anda yang

[36] akan membuat Anda lebih banyak bekerja keras, bacalah. Ketakutan Anda mungkin tidak beralasan, dan berkat akan datang, diketahui dan disadari oleh Anda setiap hari. Tetapi jika sebaliknya, jika diperlukan kerja ekstra, Anda dapat meminta kepada Dia yang telah berjanji: "Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Alasan mengapa umat Allah tidak lebih berpikiran rohani dan tidak memiliki iman yang lebih besar, telah ditunjukkan kepada saya, adalah karena mereka telah disempitkan oleh keegoisan. Sang nabi berbicara kepada para pemelihara hari

Sabat, bukan kepada orang-orang berdosa, bukan kepada orang-orang yang tidak jujur, tetapi kepada mereka yang berpura-pura saleh. Bukan banyaknya pertemuan yang Anda lakukan yang diterima Allah. Bukan banyaknya doa yang dipanjatkan, tetapi perbuatan yang benar, melakukan hal yang benar dan pada waktu yang tepat. Hal ini berarti mengurangi sikap mementingkan diri sendiri dan menjadi lebih baik hati. Jiwa kita harus berkembang. Kemudian Allah akan menjadikannya seperti taman yang berair, yang airnya tidak pernah kering.

Bacalah [Yesaya 1](#): "Apabila kamu menadahkan tanganmu, Aku akan menutup mata-Ku terhadap kamu; ya, apabila kamu banyak berdoa, Aku tidak mau mendengar, sebab tanganmu penuh dengan darah. Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan dari pada-Ku, berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik, mintalah keadilan, lepaskanlah orang yang tertindas, belalah anak yatim, belalah janda. Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan yang baik dari negeri ini, tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya."

Emas yang disebutkan oleh Kristus, Saksi Sejati, yang harus dimiliki oleh semua orang, telah ditunjukkan kepada saya sebagai iman dan kasih yang digabungkan, dan kasih lebih diutamakan daripada iman. Setan terus-menerus bekerja untuk menyingkirkan karunia-karunia yang berharga ini dari hati umat Allah. Semua terlibat dalam permainan kehidupan. Setan sangat menyadari bahwa jika ia dapat menghilangkan kasih dan iman, dan menggantikannya dengan keegoisan dan ketidakpercayaan, [37] semua sifat-sifat berharga yang tersisa akan segera dihilangkan dengan terampil oleh tangannya yang curang, dan permainan akan kalah.

Saudara-saudaraku yang terkasih, akankah Anda mengizinkan Iblis mencapai tujuannya? Akankah kamu tunduk untuk kalah dalam permainan yang kamu inginkan untuk memenangkan hidup yang kekal? Jika Allah pernah berfirman melalui saya, kamu pasti akan dikalahkan oleh Iblis, dan bukannya menjadi pemenang, karena takhta Allah berdiri teguh, kecuali jika kamu diubahkan sepenuhnya. Kasih dan iman harus dimenangkan kembali. Maukah Anda terlibat dalam konflik ini lagi dan memenangkan kembali karunia-karunia yang berharga yang hampir hilang dari Anda? Anda harus melakukan upaya-upaya yang lebih sungguh-sungguh, lebih tekun dan tak kenal lelah, daripada yang pernah Anda lakukan sebelumnya. Ini bukan sekadar berdoa atau berpuasa, tetapi ini adalah ketaatan, melepaskan diri dari keegoisan, dan menjalankan puasa yang telah Allah pilih, yang akan Ia terima. Banyak orang mungkin merasa sedih karena

saya telah berbicara dengan terus terang; tetapi ini akan terus saya lakukan, jika Allah menimpakan beban kepada saya.

Tuhan menuntut agar mereka yang menduduki posisi yang bertanggung jawab harus menguduskan diri untuk pekerjaan itu, karena jika mereka melakukan kesalahan, orang-orang merasa bebas untuk mengikuti jejak mereka. Jika orang-orang salah, dan para pemimpin tidak mengangkat suara mereka terhadap yang salah, mereka memberikan sanksi yang sama, dan dosa dibebankan kepada mereka dan juga kepada para pelanggar.

Mereka yang menduduki posisi yang bertanggung jawab haruslah orang-orang yang saleh, yang senantiasa merasakan beban pekerjaan yang ada di pundak mereka.

\* \* \* \* \*



## **Bab 3-Menjual Hak Kesulungan**

*Saudara D. yang terhormat*

Saya telah merancang untuk menulis surat kepada Anda selama beberapa waktu, tetapi pekerjaan kami telah begitu konstan dan melelahkan sehingga saya tidak punya waktu atau kekuatan untuk melakukannya. Dalam penglihatan terakhir saya, kasus Anda ditunjukkan kepada saya.

Engkau berada dalam kondisi kritis. Engkau mengetahui kebenaran, engkau memahami [38] tugasmu, dan engkau telah bersukacita dalam terang kebenaran; tetapi karena

itu mengganggu pengejaran duniawi Anda, Anda akan mengorbankan kebenaran dan tugas demi kenyamanan Anda sendiri. Engkau melihat pada keuntungan finansialmu saat ini dan kehilangan pandangan akan bobot kemuliaan yang kekal. Engkau akan melakukan pengorbanan yang sangat besar demi prospek keuntungan saat ini. Engkau hampir saja menjual hak kesulunganmu untuk sebuah pondok yang berantakan. Seandainya engkau berpaling dari kebenaran demi keuntungan duniawi, itu bukanlah dosa ketidaktahuanmu, melainkan pelanggaran yang disengaja.

Esau bernafsu untuk mendapatkan makanan kesukaannya, dan mengorbankan hak kesulungannya untuk memuaskan selera. Setelah selera nafsunya terpuaskan, ia melihat kebodohnya, tetapi tidak menemukan ruang untuk bertobat meskipun ia mencarinya dengan hati-hati dan dengan air mata. Ada banyak sekali orang yang seperti Esau. Ia mewakili suatu golongan yang memiliki berkat yang istimewa dan berharga dalam jangkauan mereka, yaitu warisan yang kekal, kehidupan yang sama kekalnya dengan kehidupan Allah, Pencipta alam semesta, kebahagiaan yang tidak terukur, dan kemuliaan yang kekal, tetapi mereka telah begitu lama memanjakan selera, nafsu, dan kecenderungan mereka, sehingga kekuatan mereka untuk melihat dan menghargai nilai dari perkara-perkara yang kekal menjadi lemah.

Esau memiliki keinginan khusus dan kuat terhadap makanan tertentu, dan dia telah begitu lama memuaskan dirinya sendiri

sehingga dia tidak merasa perlu untuk berpaling dari makanan yang menggoda dan didambakan itu. Dia memikirkannya, tidak melakukan usaha khusus untuk menahan nafsu makannya, sampai kekuatan nafsu makan mengalahkan semua pertimbangan lain dan mengendalikannya, dan dia membayangkan bahwa dia akan mengalami ketidaknyamanan yang luar biasa, dan bahkan kematian, jika dia tidak dapat menikmati makanan tersebut. Semakin ia memikirkannya, semakin kuat keinginannya, sampai hak kesulungannya, yang

yang sakral, kehilangan nilai dan kesakralannya. Dia berpikir, Jika saya sekarang

- [39] menjualnya, saya dapat dengan mudah membelinya kembali. Dia menukarnya dengan makanan favorit, menyanjung dirinya sendiri bahwa dia dapat membuangnya sesuka hati dan membelinya kembali sesuka hati. Tetapi ketika ia berusaha untuk membelinya kembali, bahkan dengan pengorbanan yang besar, ia tidak dapat melakukannya. Dia kemudian dengan pahit menyesali ketergesa-gesaannya, kebodohnya, kegilaannya. Dia melihat masalah ini dari segala sisi. Dia mencari pertobatan dengan hati-hati dan dengan air mata, tetapi semuanya sia-sia. Dia telah meremehkan berkat itu, dan Tuhan mengambilnya darinya untuk selama-lamanya. Engkau telah berpikir bahwa jika engkau harus mengorbankan kebenaran sekarang, dan terus melakukan pelanggaran dan ketidaktaatan secara terbuka, engkau tidak akan melanggar semua pengekangan dan menjadi sembrono, dan jika engkau kecewa dengan harapan dan ekspektasi keuntungan duniawi, engkau dapat kembali menarik minatmu pada kebenaran dan menjadi kandidat untuk kehidupan kekal. Tetapi engkau telah menipu dirimu sendiri dalam hal ini. Seandainya engkau mengorbankan kebenaran demi keuntungan duniawi, itu akan mengorbankan kehidupan kekal.

Dalam perumpamaan tentang perjamuan besar, Juruselamat kita menunjukkan bahwa banyak orang akan memilih dunia di atas diri-Nya, dan sebagai akibatnya, mereka akan kehilangan surga. Undangan Juruselamat kita yang penuh kasih karunia tidak disepelekan. Dia telah bersusah payah dan mengeluarkan biaya untuk melakukan persiapan yang besar dengan pengorbanan yang sangat besar. Kemudian Ia mengirimkan undangan-Nya, tetapi "mereka semua dengan sepakat mulai mencari-cari alasan. Yang pertama berkata kepadanya, 'Saya telah membeli sebidang tanah, dan saya harus pergi melihatnya: Saya mohon engkau mengampuni saya. Dan yang lain berkata, 'Aku telah membeli lima kuk lembu, dan aku harus pergi untuk membuktikannya: Aku mohon kiranya Engkau memaafkan aku. Dan yang lain lagi berkata: Aku telah menikahi seorang istri, dan karena itu aku tidak dapat datang.'" Tuhan kemudian berpaling dari orang-orang kaya dan cinta dunia, yang tanah dan lembu serta istri mereka sangat berharga menurut mereka, sehingga melebihi keuntungan yang akan mereka peroleh dengan menerima undangan ramah yang

diberikan-Nya untuk makan dari perjamuan-Nya. Tuan rumah itu marah, dan berpaling dari mereka yang telah menghina

[40] karunia yang ditawarkan kepada mereka, dan dia mengundang kelas yang tidak kenyang, yang tidak memiliki tanah dan rumah, tetapi yang miskin dan lapar, yang cacat dan lumpuh dan buta, dan yang akan menghargai karunia yang diberikan, dan sebagai imbalannya akan memberikan rasa terima kasih yang tulus kepada tuannya, cinta yang tak terhingga dan pengabdian.

Masih ada ruang. Perintah kemudian diberikan: "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pegar dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku penuh. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tidak seorang pun dari mereka yang diundang itu akan mendapat bagian dalam perjamuan-Ku." Di sini ada satu golongan yang ditolak oleh Tuhan karena mereka meremehkan undangan Sang Tuan. Tuhan menyatakan kepada Eli: "Mereka yang menghormati Aku akan Kuhormati, dan mereka yang meremehkan Aku akan direndahkan." Kata Kristus: "Barangsiapa melayani Aku, hendaklah ia mengikut Aku, dan di mana Aku berada, di situ juga hamba-Ku berada; barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati oleh Bapa-Ku." Tuhan tidak akan pernah disepelekan. Jika mereka yang memiliki terang itu menolaknya, atau lalai mengikutinya, maka terang itu akan menjadi kegelapan bagi mereka.

Pengorbanan yang sangat besar telah dilakukan oleh Anak Allah yang terkasih, sehingga Ia dapat memiliki kuasa untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh dan meninggikannya ke sebelah kanan-Nya, menjadikannya pewaris dunia dan pemilik kemuliaan yang kekal. Bahasa tidak dapat mengungkapkan nilai dari warisan yang kekal ini. Kemuliaan, kekayaan, dan kehormatan yang ditawarkan oleh Anak Allah memiliki nilai yang tidak terbatas sehingga berada di luar kemampuan manusia atau bahkan malaikat sekalipun untuk memberikan gambaran yang adil mengenai nilai, keunggulan, dan keagungannya. Jika manusia, yang terjerumus dalam dosa dan kemerosotan, menolak manfaat surgawi ini, menolak kehidupan yang taat, menginjak-injak undangan belas kasihan yang penuh rahmat, dan memilih hal-hal remeh di bumi karena mereka terlihat, dan lebih mudah bagi kenikmatan mereka saat ini untuk mengejar jalan dosa, Yesus akan melaksanakan gambaran dalam perumpamaan itu; orang seperti itu tidak akan mencicipi kemuliaan-Nya, tetapi undangan itu akan diperluas ke kelas yang lain.

Mereka yang memilih untuk mencari-cari alasan dan terus berada dalam dosa dan [41] penyesuaian diri dengan dunia akan ditinggalkan oleh berhala-berhala mereka. Akan ada hari ketika mereka tidak akan memohon untuk dimaafkan, ketika tidak ada seorang pun yang ingin dimaafkan. Ketika Kristus datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya, dengan semua malaikat sorgawi mengelilingi-Nya, mengiringi Dia dalam

perjalanan-Nya dengan suara-suara kemenangan, sementara alunan musik yang paling mempesona mengalun di telinga, semua orang akan tertarik; tidak akan ada seorang pun yang acuh tak acuh. Spekulasi tidak akan menyibukkan jiwa. Tumpukan emas si kikir, yang telah memanjakan matanya, tidak lagi menarik. Istana-istana yang telah didirikan oleh orang-orang sombong di bumi, dan yang telah menjadi berhala mereka, akan ditinggalkan dengan rasa benci dan jijik. Tidak ada yang memohon tanahnya, lembunya, istrinya yang baru saja dinikahnya, sebagai alasan mengapa ia harus dimaafkan

dari berbagi kemuliaan yang terpancar dari penglihatannya yang menakjubkan. Semua ingin mendapatkan bagian, tetapi ketahuilah bahwa itu bukan untuk mereka.

Dalam doa yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan, mereka memohon agar Allah tidak melewatkan mereka. Para raja, orang-orang perkasa, orang-orang yang mulia, orang-orang yang sombong, orang-orang yang kejam, semuanya tunduk bersama di bawah tekanan kesengsaraan, kehancuran, kesengsaraan yang tidak dapat diungkapkan; doa-doa yang penuh kepedihan terucap dari bibir mereka. Ampun! Ampun! Selamatkanlah kami dari murka Allah yang tersinggung! Sebuah suara menjawab mereka dengan sangat jelas, tegas, dan agung: "Sebab Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang menghiraukan; tetapi kamu telah menyia-nyiakan segala nasihat-Ku, dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku: Aku juga akan menertawakan malapetaka yang menimpa kamu, Aku akan mengejek ketika ketakutanmu datang."

Kemudian para raja dan bangsawan, orang yang berkuasa, orang yang miskin, dan orang yang kejam, sama-sama menangis di sana dengan sangat sedih. Mereka yang pada masa kemakmuran mereka merendahkan Kristus dan orang-orang rendah hati yang mengikuti jejak-Nya, orang-orang yang tidak mau merendahkan martabat mereka untuk bersujud kepada Kristus, yang membenci salib-Nya yang hina, sekarang bersujud di

[42] lumpur di bumi. Kebesaran mereka telah meninggalkan mereka, dan mereka tidak ragu-ragu untuk bersujud ke bumi di kaki orang-orang kudus. Mereka kemudian menyadari dengan kepahitan yang mengerikan bahwa mereka memakan buah dari cara mereka sendiri, dan dipenuhi dengan perangkat mereka sendiri. Dalam kebijaksanaan yang mereka anggap hikmat, mereka berpaling dari pahala yang tinggi dan kekal, menolak bujukan surgawi, demi keuntungan duniawi. Gemerlap dan perada duniawi membuat mereka terpesona, dan dalam kebijaksanaan yang mereka anggap hikmat, mereka menjadi bodoh. Mereka bersukacita dalam kemakmuran duniawi mereka seolah-olah keuntungan duniawi mereka begitu besar sehingga mereka dapat direkomendasikan kepada Allah, dan dengan demikian mendapatkan surga.

Uang adalah kekuatan di antara orang-orang bodoh di bumi, dan uang adalah tuhan mereka; tetapi kemakmuran mereka telah

membinasakan mereka. Mereka adalah orang-orang bodoh di mata Allah dan malaikat-malaikat surgawi-Nya, sementara orang-orang yang berambisi duniawi menganggap mereka bijaksana. Sekarang kebijaksanaan yang mereka anggap sebagai kebodohan, dan kemakmuran mereka adalah kehancuran mereka. Sekali lagi terdengar jeritan ketakutan dan penderitaan yang menyayat hati: "Batu-batu dan gunung-gunung batu, runtuhlah menimpa kami, dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba, sebab hari besar murka-Nya telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" Ke dalam gua-gua di bumi mereka melarikan diri sebagai tempat persembunyian, tetapi semua itu tidak akan menjadi tempat persembunyian.



Saudara yang terkasih, hidup atau mati ada di hadapanmu. Tahukah Anda mengapa langkah Anda goyah? mengapa Anda tidak bertekun dengan keberanian dan keteguhan hati? Hati nurani Anda telah dilanggar. Karier bisnis Anda tidak berjalan mulus. Ada sesuatu yang harus Anda lakukan di sini. Ayahmu tidak memandang prinsip-prinsip bisnis dengan cara yang benar. Anda menganggapnya seperti orang dunia pada umumnya, tetapi tidak seperti Tuhan memandangnya. "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Sudahkah Anda melakukan hal ini? "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu."

Jika perintah ini ditaati, maka akan mempersiapkan hati untuk menaati perintah yang kedua, yang sama dengan perintah ini: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Semua

Sepuluh Perintah Allah diwujudkan dalam dua perintah yang telah ditentukan. Yang pertama mencakup empat perintah pertama, yang menunjukkan kewajiban manusia kepada Penciptanya. Yang kedua mencakup enam perintah terakhir, yang menunjukkan kewajiban manusia kepada sesamanya. Pada kedua perintah ini tergantung semua hukum Taurat dan kitab para nabi. Kedua perintah ini adalah dua lengan besar yang menopang kesepuluh perintah, empat perintah pertama dan enam perintah terakhir. Kedua hukum ini harus ditaati dengan ketat.

"Jikalau engkau hendak masuk ke dalam hidup, taatilah segala perintah itu." Banyak sekali orang yang mengaku sebagai murid Kristus yang tampaknya akan berjalan dengan lancar di dunia ini, dan dianggap sebagai orang yang jujur dan saleh, padahal mereka memiliki titik wabah pada intinya, yang mencemari seluruh karakter mereka dan merusak pengalaman religius mereka. "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Ini melarang kita untuk mengambil keuntungan dari sesama kita untuk mendapatkan keuntungan bagi diri kita sendiri. Kita dilarang untuk menzalimi sesama kita dalam hal apa pun. Kita tidak boleh melihat masalah ini dari sudut pandang orang duniawi. Berurusan dengan sesama kita dalam segala hal sama seperti kita ingin mereka berurusan dengan kita adalah aturan yang harus kita terapkan pada diri kita sendiri secara praktis. Hukum-hukum Allah harus ditaati dengan tepat. Dalam semua hubungan dan kesepakatan kita dengan sesama kita, baik orang

percaya maupun orang yang tidak percaya, aturan ini harus diterapkan: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Di sini banyak orang yang mengaku Kristen tidak mau memikul tanggung jawab dari Allah; ketika ditimbang di dalam neraca tempat kudus, mereka akan didapati kekurangan. Saudara-saudaraku yang kekasih, "keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." Apa

sebuah janji adalah ini! Tetapi kita tidak boleh melupakan fakta bahwa hal ini didasarkan pada ketaatan pada perintah. Allah memanggil Anda untuk memisahkan

[44] dari dunia. Janganlah kamu mengikuti cara hidup mereka, dan janganlah kamu menjadi serupa dengan mereka dalam segala hal. "Tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Allah memanggil kita untuk memisahkan diri dari dunia. Maukah Anda taat? Maukah Anda keluar dari tengah-tengah mereka, dan tetap terpisah dan berbeda dari mereka? "Sebab apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan?" Anda tidak dapat bergaul dengan orang-orang dunia, dan mengambil bagian dalam roh mereka, dan mengikuti teladan mereka, dan pada saat yang sama menjadi anak Allah. Pencipta alam semesta menyapa Anda sebagai Bapa yang penuh kasih sayang. Jika Anda memisahkan diri dari dunia dalam kasih sayang Anda, dan tetap bebas dari pencemarannya, melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu, Tuhan akan menjadi Bapa Anda, Dia akan mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya, dan Anda akan menjadi ahli waris-Nya. Sebagai ganti dunia, Dia akan memberikan kepadamu, sebagai ganti kehidupan yang taat, kerajaan di bawah seluruh langit. Dia akan memberi Anda kemuliaan yang kekal dan kehidupan yang kekal seperti kekekalan.

Bapa surgawi Anda mengusulkan untuk menjadikan Anda anggota keluarga kerajaan, sehingga melalui janji-janji-Nya yang luar biasa besar dan berharga, Anda dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melarikan diri dari kecemaran yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu. Semakin Anda mengambil bagian dalam karakter malaikat-malaikat yang murni dan tidak berdosa, dan Kristus Penebus Anda, semakin jelas Anda akan menanggung kesan ilahi, dan semakin samar-samar kemiripannya dengan dunia. Dunia dan Kristus berbeda, karena dunia tidak akan bersatu dengan Kristus. Dunia juga akan berbeda dengan para pengikut Kristus. Dalam doa Juruselamat kita kepada Bapa-Nya, Dia berkata: "Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, tetapi dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia."

[45] Panggilan Anda adalah panggilan yang tinggi, panggilan

yang mulia, untuk memuliakan Allah dalam tubuh dan roh Anda, yang adalah milik-Nya. Janganlah engkau mengukur dirimu sendiri dengan orang lain. Firman Allah telah memberikan Anda sebuah pola yang tak tergoyahkan, sebuah teladan yang tak bercela. Anda telah takut akan salib. Itu adalah alat yang tidak nyaman untuk diangkat, dan karena diliputi oleh celaan dan rasa malu, Anda telah menjauhinya. Engkau perlu melaksanakan reformasi kesehatan di

hidupmu, menyangkal diri, makan dan minum untuk kemuliaan Allah. Menjauhlah dari hawa nafsu kedagingan yang berperang melawan jiwa. Kamu harus mempraktikkan pertarakan dalam segala hal. Inilah salib yang harus Anda jauhi. Membatasi diri pada pola makan yang sederhana, yang akan menjaga Anda dalam kondisi kesehatan yang terbaik, adalah tugas Anda. Seandainya Anda hidup sesuai dengan cahaya yang telah diizinkan Surga untuk menyinari jalan Anda, banyak penderitaan yang mungkin dapat diselamatkan oleh keluarga Anda. Tindakan Anda sendiri telah membawa hasil yang pasti. Sementara Anda melanjutkan perjalanan ini, Tuhan tidak akan datang ke dalam keluarga Anda dan secara khusus memberkati Anda dan melakukan keajaiban untuk menyelamatkan keluarga Anda dari penderitaan. Makanan yang sederhana, bebas dari rempah-rempah dan daging serta segala jenis minyak, akan menjadi berkat bagi anda dan akan menyelamatkan istri anda dari banyak penderitaan, kesedihan, dan kesedihan.

Engkau belum menempuh jalan yang akan menjamin berkat Tuhan bagimu. Jika Anda ingin berkat-Nya menyertai Anda, dan hadirat-Nya tinggal di dalam keluarga Anda, Anda harus menaati-Nya, melakukan kehendak-Nya terlepas dari kerugian atau keuntungan atau kesenangan Anda sendiri. Janganlah kamu menuruti keinginanmu sendiri, atau persetujuan orang dunia yang tidak mengenal Allah dan tidak berusaha memuliakan Dia. Jika kamu hidup bertentangan dengan Tuhan, Dia akan hidup bertentangan denganmu. Jika Anda memiliki ilah-ilah lain di hadapan Tuhan, hati Anda akan berpaling dari melayani satu-satunya Allah yang benar dan hidup, yang membutuhkan segenap hati, kasih sayang yang tak terbagi. Segenap hati, segenap jiwa, segenap pikiran, dan segenap kekuatan, tidak

Allah membutuhkan. Dia tidak akan menerima yang kurang dari ini. Tidak ada pemisahan [ 46] yang diperbolehkan di sini; tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah yang akan diterima.

Untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Tuhan, engkau harus memiliki konsepsi yang jelas tentang persyaratan-Nya. Engkau harus makan makanan yang paling sederhana, yang disiapkan dengan cara yang paling sederhana, agar saraf-saraf halus otak tidak menjadi lemah, mati rasa, atau lumpuh, sehingga tidak memungkinkan bagimu untuk memahami hal-hal yang kudus, dan untuk menghargai pendamaian, darah Kristus yang menyucikan, sebagai sesuatu yang sangat berharga. "Tidak tahukah kamu,

bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlombalah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan dengan tidak pasti, dan aku berjuang, bukan seperti orang yang memukul udara, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menundukkannya, supaya jangan, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

Jika manusia, yang tidak memiliki tujuan yang lebih tinggi daripada karangan bunga atau mahkota yang fana sebagai hadiah dari ambisi mereka, menundukkan diri mereka pada pertarakan dalam segala hal, betapa lebih lagi mereka yang mengaku mencari, bukan hanya mahkota kemuliaan yang kekal, tetapi juga kehidupan yang akan bertahan selama takhta Yehuwa, dan kekayaan yang kekal, penghargaan yang tidak fana, bobot kemuliaan yang kekal. Tidakkah bujukan yang diberikan kepada mereka yang berlari dalam perlombaan Kristen akan menuntun mereka untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pertarakan dalam segala hal, sehingga mereka dapat menundukkan kecenderungan hewani mereka, menguasai tubuh mereka, dan mengendalikan selera dan hawa nafsu mereka? Dengan demikian mereka dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena mereka telah melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu.

Jika pahala yang sangat berharga dan mulia yang dijanjikan tidak membuat kita menyambut privasi yang lebih besar dan menanggung penyangkalan diri yang lebih besar

[47] dibandingkan dengan orang-orang duniawi yang hanya mencari perhiasan duniawi, yaitu pohon salam yang fana, yang mendatangkan pujian dari beberapa orang di dunia, dan kebencian dari lebih banyak orang, kita tidak layak untuk hidup yang kekal. Dalam kesungguhan dan intensitas semangat, ketekunan, keberanian, energi, penyangkalan diri, dan pengorbanan kita, kita harus mengungguli mereka yang terlibat dalam usaha lain karena tujuan yang ingin kita raih lebih tinggi nilainya daripada tujuan mereka. Harta yang kita cari tidak dapat binasa, kekal, abadi, dan sangat mulia; sementara harta yang dikejar oleh orang duniawi, hanya bertahan satu hari saja; harta itu pudar, binasa, cepat berlalu seperti awan pagi.

Salib, salib; angkatlah, Saudara D, dan dalam tindakan mengangkatnya, Anda akan tercengang mendapati bahwa salib mengangkat Anda, salib mendukung Anda. Dalam kesulitan, kesendirian, dan kesedihan, salib akan menjadi kekuatan dan tongkat bagi Anda. Anda akan menemukan bahwa semua itu digantungkan dengan belas kasihan, kasih sayang, simpati, dan cinta yang tak terkatakan. Ini akan menjadi bukti bagi Anda akan sebuah janji keabadian. Semoga Anda dapat berkata bersama Paulus: "Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib

Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

Roh Tuhan telah berjuang bersama istri Anda selama beberapa waktu. Jika Anda mau menyerahkan semuanya kepada Tuhan, dia akan memiliki kekuatan untuk mengambil posisinya untuk mencari kebenaran. Jika Anda memilih untuk berbalik dari kebenaran, Anda tidak akan jatuh sendirian; Anda tidak hanya akan kehilangan jiwa Anda sendiri, tetapi juga akan menjadi sarana untuk membuat orang lain keluar dari



jalan, dan darah jiwa-jiwa akan ada pada pakaianmu. Seandainya Anda mempertahankan integritas Anda, ibu Anda, saudara Anda E, dan seseorang yang sekarang melayang di ambang kubur, mungkin sekarang sedang menikmati penghiburan Roh Allah dan memiliki pengalaman yang baik dalam kebenaran. Ingatlah bahwa kita bertanggung jawab atas pengaruh yang kita berikan. Pengaruh kita dapat berkumpul bersama Kristus atau tersebar ke luar. Kita menolong jiwa-jiwa di jalan sempit kekudusan atau kita menjadi

rintangan, batu sandungan bagi mereka, membuat mereka menyingkir.

[48]

Engkau, saudaraku yang sangat saya hormati, tidak punya waktu lagi. Bersungguh-sungguhlah untuk menebus waktu, karena hari-hari itu jahat. Rekan-rekanmu, mereka yang telah kamu pilih, telah menjadi penghalang bagimu. Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu. Mendekatlah kepada Tuhan, dan bersatu lebih erat dengan umat-Nya. Biarlah minat dan kasih sayang Anda berpusat pada Kristus dan para pengikut-Nya. Cintailah mereka yang paling mengasihi Kristus. Putuskanlah hubungan yang telah mengikat Anda dengan mereka yang tidak mengasihi Allah dan kebenaran. Persekutuan apakah yang dapat terjadi antara terang dengan kegelapan, atau bagian manakah yang dapat diperoleh oleh orang yang percaya dengan orang yang tidak percaya?

Anda berada dalam bahaya yang sangat besar untuk membuat kapal iman Anda karam. Engkau membutuhkan semua kekuatan yang dapat engkau peroleh dari umat Allah, yaitu mereka yang memiliki pengharapan, keberanian dan iman. Tetapi janganlah mengabaikan doa, doa rahasia. Bersegeralah dalam doa; doronglah semangat pengabdian yang sejati. Dalam karier bisnis Anda, Anda memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukan. Apa itu, saya tidak dapat memberitahukannya kepada Anda; tetapi ada sesuatu yang salah. Selidikilah dengan seksama. Kita sedang melakukan pekerjaan untuk kekekalan. Semua tindakan kita, semua perkataan kita, harus ditimbang dalam neraca tempat kudus. Allah yang adil dan tidak memihak akan menentukan semua kasus kita, setiap peristiwa dalam sejarah hidup kita. "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar."

Jangan biarkan apa pun menghalangi kemajuan Anda dalam

perjalanan menuju kehidupan kekal. Kepentingan kekal Anda dipertaruhkan. Harus ada pekerjaan yang menyeluruh di dalam diri Anda. Anda harus sepenuhnya bertobat, atau Anda akan gagal masuk surga. Tetapi Yesus mengundang Anda untuk menjadikan Dia sebagai kekuatan Anda, sebagai penopang Anda. Dia akan menjadi penolong bagi Anda pada setiap saat Anda membutuhkannya. Dia akan menjadi bagimu seperti bayangan gunung batu yang besar di tanah yang tandus. Janganlah menjadi kegelisahan besar Anda untuk berhasil di dunia ini, tetapi biarlah itu menjadi beban jiwa Anda: Bagaimana aku dapat memperoleh dunia yang lebih baik? apa yang harus aku lakukan?

lakukan untuk diselamatkan? Dengan menyelamatkan jiwa Anda sendiri, Anda menyelamatkan orang lain. Dalam mengangkat [49] diri Anda sendiri, Anda mengangkat orang lain. Dalam mengencangkan genggamannya Anda pada kebenaran dan

Di atas takhta Allah, Anda menolong orang lain untuk meneguhkan iman mereka yang gemetar kepada janji-janji-Nya dan takhta-Nya yang kekal. Posisi yang harus Anda tempati adalah menghargai keselamatan lebih dari keuntungan duniawi, untuk menghitung segala sesuatu kecuali kerugian agar Anda dapat memenangkan Kristus. Pengudusan diri Anda haruslah menyeluruh. Allah tidak akan menerima pengorbanan yang tidak ada cadangannya, pengorbanan yang tidak terbagi-bagi; Anda tidak boleh menghargai berhala. Anda harus mati bagi diri sendiri dan dunia. Perbarui pengudusan Anda kepada Allah setiap hari. Hidup yang kekal adalah layak untuk usaha yang tekun dan tak kenal lelah.

Saya diperlihatkan bahwa saudara Anda telah diyakinkan akan kebenaran selama beberapa waktu, tetapi pengaruh-pengaruh telah menahannya. Istrinya telah menghalanginya untuk menaati keyakinannya. Tetapi dalam penderitaannya dia mencari Tuhan, dan Dia ditemukan olehnya. Kemudian ia merasakan kegelisahan bahwa suaminya harus menerima kebenaran; ia bertobat bahwa ia telah menentanginya, bahwa kesombongan dan cintanya kepada dunia telah begitu lama menghalangi suaminya untuk menerima kebenaran. Seperti seorang anak yang letih yang mencari ketenangan tetapi tidak dapat memperolehnya, ia dengan panjang lebar memenuhi undangan yang penuh kasih karunia itu: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Jiwanya yang letih dan terbebani mencari Tuhannya, dan dengan pertobatan, perendahan diri, dan doa yang sungguh-sungguh ia melemparkan bebannya kepada Pemikul Beban yang agung, dan di dalam Dia ia mendapatkan kelegaan; ia menerima bukti bahwa perendahan diri dan pertobatannya yang sungguh-sungguh telah diterima oleh Allah, dan bahwa demi Kristus Ia telah mengampuni dosa-dosanya.

Saya diperlihatkan, Saudara D, bahwa Anda hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja. Kerjakanlah pekerjaanmu dengan teliti, pergunakanlah waktu yang ada. Dalam transaksi-transaksi bisnis Anda janganlah ada noda yang menodai karakter Kristen Anda. Jagalah agar pakaianmu tidak ternoda oleh dunia. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Pencobaan mungkin ada di sekeliling Anda, tetapi Anda tidak

[50] dipaksa untuk masuk ke dalamnya. Anda dapat memperoleh kekuatan dari Kristus untuk berdiri teguh di tengah-tengah kecemaran zaman yang cemar ini. "Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu." Jagalah mata Anda agar tetap tertuju kepada Kristus, kepada gambar ilahi. Tirulah kehidupan-Nya yang tak bercela, dan Anda akan mendapat bagian dalam kemuliaan-Nya, dan bersama Dia mewarisi kerajaan yang telah disediakan bagi Anda sejak dunia dijadikan.

\* \* \* \* \*

## Bab 4-Berbahasa Iblis

Saudara F memiliki tujuan Tuhan di dalam hatinya, tetapi dia telah merasakan terlalu dalam, dan telah menanggung banyak beban yang seharusnya tidak ditanggungnya. Dia telah menderita dalam hal kesehatan dengan cara ini. Dia terkadang memandang segala sesuatu dengan sudut pandang yang kuat, dan terlalu bersungguh-sungguh serta cemas agar semua orang melihatnya seperti dirinya; dan karena mereka mundur dalam melakukannya, dia merasa hampir hancur. Dia merasa sangat dalam, dan berada dalam bahaya karena terlalu memaksakan pandangannya tentang berbagai hal.

Saudari F ingin menjadi seorang Kristiani, tetapi ia belum mengembangkan sikap bijaksana dan kesopanan yang benar. Dia memiliki pikiran yang sangat optimis, bersemangat dan percaya diri. Dia menunjukkan bagian kasar dari karakternya, dan belum tampak menguntungkan. Dia bergerak berdasarkan dorongan hati, bertindak sesuai dengan apa yang dia rasakan, dan terkadang perasaannya sangat bersemangat dan kuat. Dia memiliki rasa suka dan tidak suka yang kuat, dan telah membiarkan sifat yang tidak menguntungkan dalam karakternya ini berkembang dengan sendirinya, sangat merugikan kemajuan rohaninya sendiri dan merugikan gereja. Ia telah berbicara terlalu banyak dan tidak bijaksana, seperti yang ia rasakan. Hal ini telah memberikan pengaruh yang kuat pada suaminya, dan kadang-kadang menyebabkan dia untuk beranjak dari kegembiraan perasaan, padahal jika dia menunggu dan [51] melihat segala sesuatunya dengan tenang dan menimbanginya dengan benar, maka dia akan lebih baik bagi dirinya sendiri dan bagi gereja. Tidak ada yang diperoleh dengan bergerak dengan tergesa-gesa, bergerak karena dorongan hati, atau karena perasaan yang kuat.

Saudari F bergerak karena dorongan hati, dan menemukan kesalahan, dan terlalu banyak bicara terhadap saudara-saudari seiman. Hal ini akan menyebabkan perpecahan di gereja mana pun. Jika dia dapat mengendalikan rohnya sendiri, kemenangan besar akan diperoleh. Jika ia mau mencari perhiasan surgawi, yaitu

perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang disebut oleh Allah, Pencipta langit dan bumi, sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka ia akan menjadi penolong yang sangat besar bagi gereja. Jika ia mau menghargai roh Kristus, dan menjadi pembawa damai, jiwanya sendiri akan berkembang, dan ia akan menjadi berkat bagi gereja di mana pun ia berada. Kecuali jika ia bertobat dan seluruh perubahan terjadi di dalam dirinya, kecuali jika ia mendidik dirinya sendiri untuk menjadi lamban berbicara dan lamban marah, dan memupuk

kesopanan Kristen yang sejati, pengaruhnya akan terbukti merugikan, dan kebahagiaan orang lain yang berhubungan dengannya akan menderita. Dia memanasikan kemandirian yang merusak dirinya dan mengasingkan teman-temannya. Kemandirian ini telah menyebabkan banyak masalah baginya dan melukai sahabat-sahabatnya.

Jika mereka yang memiliki sarana dekat dalam kesepakatan mereka dengan suaminya, dan tidak mendukungnya lebih dari orang dunia dalam transaksi bisnis, dia telah merasakan dan berbicara, dan membangkitkan perasaan tidak puas yang sebelumnya tidak ada. Ini adalah dunia yang paling egois. Banyak dari mereka yang mengaku kebenaran tidak dikuduskan olehnya, dan mungkin tidak memiliki hati untuk membuat perbedaan yang sepele dalam harga barang dagangan ketika bertransaksi dengan saudara yang miskin, lebih cepat daripada yang mereka lakukan dengan orang duniawi yang mampu. Mereka tidak mengasihi sesamanya seperti diri mereka sendiri. Akan lebih berkenan kepada Allah jika ada lebih sedikit sikap mementingkan diri sendiri dan lebih banyak kebajikan tanpa pamrih.

Karena Saudari F telah melihat roh egois yang terwujud dalam kesepakatan, dia telah

[52] melakukan dosa yang lebih besar dengan merasa dan berbicara tentang masalah ini seperti yang dia lakukan. Dia telah berbuat salah dengan berharap terlalu banyak. Lidah benar-benar telah menjadi anggota yang sulit diatur, sebuah dunia yang penuh dengan kejahatan, dibakar oleh api neraka, tidak terkendali dan tidak dapat dijinakkan. Saudari F telah memiliki roh pembalasan, yang dimanifestasikan melalui perilakunya bahwa dia tersinggung. Ini semua salah. Dia telah memelihara perasaan pahit, yang asing bagi roh Kristus. Kemarahan, kebencian, dan semua jenis emosi yang tidak baik dimanjakan dengan berbicara menentang mereka yang tidak kita sukai, dan dengan menyebutkan kesalahan dan kegagalan serta dosa-dosa tetangga. Keinginan-keinginan hawa nafsu dipuaskan.

Saudari F, jika Anda bersedih karena tetangga atau teman Anda melakukan kesalahan yang menyakiti hati mereka sendiri, jika mereka disalahkan, ikutlah aturan Alkitab. "Beritahukanlah kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri." Ketika Anda pergi kepada orang yang Anda anggap melakukan kesalahan, pastikan bahwa Anda berbicara dengan lemah lembut dan rendah hati,

karena murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan dengan cara lain selain dengan roh kelemahlembutan, kelembutan, dan kasih yang lemah lembut. Berhati-hatilah dalam bersikap. Hindari segala sesuatu dalam penampilan atau gerak tubuh, kata-kata atau nada bicara, yang menunjukkan kesombongan atau kemegahan diri. Jagalah diri Anda dari perkataan atau penampilan yang meninggikan diri sendiri, atau menempatkan kebaikan dan kebenaran Anda secara kontras dengan kegagalan mereka. Waspadalah terhadap pendekatan yang paling jauh dari meremehkan, sombong, atau menghina. Dengan hati-hati



hindarilah setiap penampakan kemarahan; dan meskipun kamu menggunakan kata-kata yang sederhana, janganlah ada celaan, janganlah ada cercaan, janganlah ada tuduhan yang mencerca, dan janganlah ada tanda kehangatan kecuali kasih yang tulus. Di atas segalanya, janganlah ada bayangan kebencian atau niat buruk, jangan ada kepahitan atau kepahitan dalam ekspresi. Tidak ada yang lain selain kebaikan dan kelembutan yang dapat mengalir dari hati yang penuh kasih. Namun, semua buah-buah yang berharga ini tidak perlu menghalangi Anda untuk berbicara dengan cara yang paling serius dan sungguh-sungguh, seolah-olah para malaikat mengarahkan pandangan mereka

atas kalian, dan kalian bertindak dengan mengacu kepada penghakiman yang akan datang. [53]

Ingatlah bahwa keberhasilan teguran sangat bergantung pada roh yang memberikannya. Janganlah mengabaikan doa yang sungguh-sungguh agar Anda dapat memiliki pikiran yang rendah hati, dan agar malaikat-malaikat Allah dapat mendahului Anda untuk bekerja di dalam hati yang sedang Anda coba jangkau, dan dengan demikian melembutkannya dengan kesan-kesan surgawi sehingga usaha Anda dapat berhasil. Jika ada kebaikan yang dicapai, janganlah memuji diri sendiri. Hanya Allah saja yang harus ditinggikan. Hanya Allah saja yang telah melakukan semuanya.

Anda telah memaafkan diri Anda sendiri karena telah membicarakan keburukan saudara atau saudari Anda atau tetangga Anda kepada orang lain sebelum mendatanginya dan mengambil langkah-langkah yang benar-benar diperintahkan oleh Allah. Engkau berkata: "Mengapa, saya tidak berbicara kepada siapa pun sampai saya begitu terbebani sehingga saya tidak dapat menahan diri." Apa yang membebani? Bukankah itu adalah pengabaian yang nyata terhadap tugasmu sendiri, terhadap firman Tuhan? Engkau berada di bawah rasa bersalah karena engkau tidak pergi dan memberitahukan kesalahannya kepada si pelanggar di antara engkau dan dia sendiri. Jika engkau tidak melakukan hal ini, jika engkau tidak menaati Tuhan, bagaimana mungkin engkau tidak terbebani kecuali jika hatimu dikeraskan ketika engkau menginjak-injak perintah Tuhan, dan di dalam hatimu engkau membenci saudaramu atau sesamamu? Dan cara apakah yang telah engkau temukan untuk melepaskan bebanmu? Tuhan menegurmu karena dosa kelalaian dengan tidak m e m b e r i t a h u k a n kesalahan

saudaramu, dan engkau memaafkan dan menghibur dirimu sendiri dengan dosa pelanggaran dengan memberitahukan kesalahan saudaramu kepada orang lain! Apakah ini cara yang benar untuk mendapatkan kemudahan-dengan melakukan dosa? Semua usaha Anda untuk menyelamatkan orang yang bersalah mungkin tidak akan berhasil. Mereka mungkin akan membalas kejahatan dengan kebaikan. Mereka mungkin akan menjadi marah dan bukannya diyakinkan. Bagaimana jika mereka tidak mendengar dengan tujuan yang baik, dan melanjutkan jalan jahat yang telah mereka mulai? Ini akan sering terjadi. Kadang-kadang teguran yang paling ringan dan paling lembut tidak akan memberikan dampak yang baik. Dalam hal ini, berkat yang Anda ingin orang lain terima dengan mengejar jalan kebenaran, berhenti melakukan kejahatan dan belajar untuk berbuat baik, akan kembali ke dalam diri Anda sendiri. dada. Jika orang yang bersalah tetap berbuat dosa, perlakukanlah mereka dengan baik, dan tinggalkanlah mereka [ 54].

dengan Bapa surgawi Anda. Engkau telah menyerahkan jiwamu; dosa mereka tidak lagi ditanggung olehmu; engkau tidak lagi mengambil bagian dalam dosa mereka. Tetapi jika mereka binasa, darah mereka tertimpa ke atas kepala mereka sendiri.

Sahabatku, seluruh transformasi harus terjadi di dalam diri Anda, atau Anda akan ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan. Jemaat di -----, khususnya para wanita yang suka berbicara, memiliki sebuah pelajaran yang dapat dipetik. "Jika seorang laki-laki [atau perempuan] di antara kamu kelihatannya beragama, tetapi ia tidak memperistri lidahnya, bahkan menipu hatinya sendiri, maka sia-sialah agamanya." Banyak orang akan ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan dalam masalah yang sangat penting ini. Di manakah orang-orang Kristen yang hidup menurut peraturan ini? Yang akan mengambil bagian Allah melawan si pembual? Yang akan berkenan kepada Allah, dan memasang pengawas, pengawas yang terus-menerus, di depan mulutnya, dan menjaga pintu bibirnya? Janganlah kamu mengatakan yang jahat kepada siapa pun. Janganlah kamu mengatakan yang jahat kepada siapa pun. Jika tidak ada pendengar, maka tidak akan ada pengucap kejahatan. Jika ada orang yang berbicara jahat di hadapanmu, periksalah dia. Tolaklah untuk mendengarkannya, meskipun sikapnya sangat lembut dan logatnya halus. Dia mungkin mengaku memiliki keterikatan, namun melontarkan petunjuk-petunjuk rahasia dan menusuk karakter dalam kegelapan.

Dengan tegas menolak untuk mendengar, meskipun si pembisik mengeluh terbebani sampai dia berbicara. Sungguh terbebani dengan rahasia terkutuk yang memisahkan sahabat-sahabat. Pergilah, hai orang-orang yang terbebani, dan bebaskanlah dirimu dari bebanmu dengan cara yang telah ditetapkan Allah. Pertamata-tama, pergilah dan beritahukanlah kepada saudaramu tentang kesalahannya di antara kamu dan dia sendiri. Jika hal ini gagal, selanjutnya ajaklah satu atau dua orang teman, dan ceritakanlah kepadanya di hadapan mereka. Jika langkah-langkah ini juga gagal, maka ceritakanlah kepada gereja. Bukan orang yang tidak percaya yang boleh diberi tahu tentang hal sekecil apa pun dari masalah ini. Memberitahukannya kepada gereja adalah langkah terakhir yang harus diambil. Janganlah memberitahukannya kepada musuh-musuh iman kita. Mereka tidak memiliki hak untuk mengetahui masalah-masalah gereja, agar kelemahan dan kesalahan para pengikut

Kristus tidak terungkap.

[55] Mereka yang sedang bersiap-siap menantikan kedatangan Kristus haruslah berjaga-jaga dan berdoa, karena musuh kita, si Iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya, dan kita harus melawannya dengan teguh di dalam iman. "Barangsiapa ingin hidup dan ingin melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia menahan lidahnya dari pada yang jahat dan bibirnya dari pada berkata-kata dusta, hendaklah ia menjauhkan diri dari pada yang jahat dan berbuat baik, hendaklah ia mencari perdamaian dan mengusahakannya. Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang benar dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka."

\* \* \* \* \*

## Bab 5-Mementingkan Diri Sendiri dan Mengasihi Dunia

*Saudara dan Saudari G. yang terhormat*

Sudah sejak lama saya merancang untuk menulis surat kepada Anda. Ketika terang yang Tuhan berikan kepada saya datang dengan jelas di hadapan saya, beberapa hal menekan dengan paksa ke dalam pikiran saya ketika saya berdiri di hadapan orang-orang di ----- . Saya berharap bahwa Anda akan tetap tinggal di pertemuan berikutnya, dan bahwa pekerjaan yang telah dimulai di sana dapat dilanjutkan. Tetapi saya menyesal melihat bahwa ketika saudara-saudara kita menghadiri sebuah Konferensi, mereka pada umumnya tidak merasakan pentingnya mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk pertemuan tersebut. Alih-alih menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah sebelum mereka datang, mereka menunggu sampai mereka tiba di pertemuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang harus mereka lakukan di sana. Mereka membawa *pulang barang-barang yang* mereka tinggalkan ke *rumah*, dan hal-hal yang mereka tinggalkan dianggap lebih bernilai dan penting daripada persiapan hati untuk kedatangan-Nya. Oleh karena itu, hampir semua yang pulang tidak lebih baik daripada ketika mereka datang. Pertemuan-pertemuan seperti itu dihadiri dengan biaya yang besar, dan jika mereka yang datang tidak mendapatkan keuntungan, maka mereka akan rugi, dan mereka akan membuat pekerjaan menjadi sangat berat bagi mereka yang merasakan beban pekerjaan itu. Orang-orang kita meninggalkan Konferensi itu terlalu cepat. Kita mungkin akan melihat pekerjaan yang lebih istimewa dari Allah seandainya mereka semua tetap tinggal dan terlibat dalam pekerjaan itu.

[56] Saudari G, saya punya pesan untuk Anda. Kamu jauh dari kerajaan surga. Anda mencintai dunia ini, dan cinta ini telah membuat Anda menjadi dingin, egois, menuntut, dan merana. Objek yang paling menarik bagimu adalah dolar yang kuat dan perkasa. Betapa sedikitnya Anda tahu bagaimana Tuhan memandang seseorang dalam kondisi Anda. Anda berada dalam penipuan yang mengerikan. Anda dibentuk oleh dunia dan bukannya diubahkan oleh pembaharuan pikiran Anda. Keegoisan dan cinta diri sangat

menonjol dalam hidup Anda. Anda belum mengatasi cacat yang tidak membahagiakan ini dalam karakter Anda. Jika hal ini tidak diperbaiki, Anda akan kehilangan surga, dan kebahagiaan Anda di sini akan sangat dirusak. Hal ini telah menjadi kasus yang sudah siap. Awan gelap yang telah mengikutimu, membayangi hidupmu, akan tumbuh lebih besar dan lebih hitam sampai seluruh langitmu tertutup awan.

Anda dapat menoleh ke kanan, dan tidak akan ada cahaya, dan ke kiri, dan Anda tidak dapat menemukan sinar.

Anda membuat masalah bagi diri Anda sendiri di mana tidak ada masalah, karena Anda tidak benar. Engkau tidak dikuduskan. Semangatmu yang suka mengeluh dan penurut membuatmu tidak bahagia dan tidak menyenangkan hati Tuhan. Selama hidupmu engkau telah memperhatikan dirimu sendiri, berusaha membuat dirimu bahagia. Ini adalah pekerjaan yang buruk, bisnis yang tidak menguntungkan. Semakin banyak Anda berinvestasi di sini, semakin berat kerugiannya. Semakin sedikit saham yang Anda ambil dalam bisnis melayani diri sendiri, semakin besar penghematan di pihak Anda. Anda adalah orang asing terhadap cinta yang tidak tertarik, cinta yang tidak mementingkan diri sendiri, dan sementara Anda tidak melihat adanya dosa khusus dalam ketiadaan sifat yang berharga ini, Anda tidak akan tekun untuk mengembangkannya.

Anda mencintai suami Anda dan menikah dengannya. Engkau tahu bahwa ketika engkau menikah dengannya, engkau telah berjanji untuk menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya. Tetapi saya melihat ada kekurangan dalam dirimu dalam hal ini. Engkau sangat kekurangan. Engkau tidak mengasahi anak-anak suamimu, dan kecuali ada perubahan menyeluruh, reformasi menyeluruh di dalam dirimu, dan di dalam cara pemerintahanmu, permata-permata yang berharga ini akan hancur. Kasih, perwujudan kasih sayang, bukanlah bagian dari disiplinmu. Haruskah aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu [57] dan menjadi musuhmu karena itu? Engkau terlalu mementingkan diri sendiri untuk mengasahi anak-anak orang lain. Saya ditunjukkan bahwa buah dari persatuanmu tidak akan makmur dan diberkati dengan kekuatan, kehidupan, dan kesehatan, dan roh Tuhan akan meninggalkanmu untuk dirimu sendiri, kecuali kamu benar-benar terbukti dan diuji, dan memperbaiki hal-hal di mana kamu sangat kekurangan. Sebagaimana keegoisanmu layu dan merusak hati yang masih muda di sekitarmu, demikian pula kutukan Allah akan layu dan merusak janji cinta dan persatuanmu yang mementingkan diri sendiri. Dan jika engkau melanjutkan jalanmu yang egois, Tuhan akan semakin mendekat kepadamu dan menyingkirkan berhala-berhalamu satu demi satu dari hadapanmu hingga engkau merendahkan hatimu yang sombong, egois, dan takluk di hadapan-Nya.



Saya melihat bahwa Anda akan memiliki pertanggungjawaban yang menakutkan pada hari Tuhan karena kepercayaan Anda yang tidak terpenuhi. Engkau membuat hidup anak-anak yang engkau sayangi menjadi sangat pahit, terutama anak perempuanmu. Di manakah kasih sayang, belaian penuh cinta, kesabaran yang sabar? Kebencian hidup di dalam hatimu yang tidak suci lebih banyak daripada kasih. Celaan lebih banyak keluar dari bibirmu daripada pujian dan dorongan. Sikapmu, caramu yang kasar, sifatmu yang tidak bersimpati, bagi anak perempuan yang peka itu seperti

hujan es yang menghancurkan pada tanaman yang lembut; ia membungkuk pada setiap ledakan sampai kehidupannya hancur, dan terbaring memar dan patah.

Pemerintahan Anda mengeringkan saluran cinta, harapan, dan sukacita pada anak-anak Anda. Kesedihan yang menetap diekspresikan di wajah gadis itu, tetapi, alih-alih membangkitkan simpati dan kelembutan dalam diri Anda, hal ini justru membangkitkan ketidaksabaran dan ketidaksukaan yang positif. Anda dapat mengubah ekspresi ini menjadi animasi dan keceriaan jika Anda mau. "Apakah Tuhan tidak melihat? Apakah Dia tidak memiliki pengetahuan?" adalah kata-kata malaikat. Dia akan mengunjungi untuk hal-hal ini. Anda secara sukarela mengambil tanggung jawab ini, tetapi Setan telah mengambil keuntungan dari watak Anda yang tidak bahagia, tidak dapat dicintai, dan tidak mengasihi, diri Anda sendiri.

[58] cinta, kedekatan Anda, keegoisan Anda, dan sekarang muncul dalam semua kelainan bentuknya, tidak terkoreksi, tidak terkendali, membungkus Anda seperti gelang besi. Anak-anak membaca raut wajah ibunya; mereka mengerti apakah cinta atau ketidaksukaan yang diungkapkan di sana. Anda tidak tahu pekerjaan yang Anda lakukan. Tidakkah wajah sedih yang kecil, desahan yang terengah-engah dari hati yang tertekan dalam kerinduannya akan cinta, membangkitkan rasa iba? Tidak, tidak dalam dirimu. Hal itu menempatkan anak pada jarak yang lebih jauh dari Anda dan meningkatkan ketidaksukaan Anda.

Saya melihat bahwa sang ayah tidak mengambil jalan yang seharusnya diambil oleh seorang ayah. Allah tidak berkenan dengan posisinya. Orang lain telah mencuri hati sang ayah dari darah darah dan tulang tulangnya. Saudara G, anda sangat kurang dalam hal kebijaksanaan. Sebagai kepala rumah tangga, engkau seharusnya mengambil posisimu dan tidak membiarkan segala sesuatunya berjalan sebagaimana adanya. Engkau telah melihat bahwa segala sesuatunya tidak benar dan kadang-kadang merasa cemas, tetapi takut membuat istri yang sekarang tidak senang dan membuat perselisihan yang tidak menyenangkan dalam keluargamu telah membuatmu tetap diam ketika engkau seharusnya berbicara. Anda tidak jelas dalam masalah ini. Anak-anakmu tidak memiliki ibu yang membela mereka, yang melindungi mereka dari kecaman dengan kata-kata bijaknya.

Anak-anakmu, dan semua anak-anak lain yang telah kehilangan

orang yang di dalam dadanya mengalir kasih seorang ibu, telah mengalami kehilangan yang tidak akan pernah bisa tergantikan. Tetapi ketika seseorang berusaha untuk berdiri di tempat ibu bagi kawanan kecil yang terserang, perhatian dan beban ganda ada di pundaknya, untuk menjadi lebih mengasihi jika memungkinkan, lebih sabar terhadap kecaman dan ancaman daripada yang dapat dilakukan oleh ibu mereka sendiri, dan dengan cara ini memenuhi kehilangan yang dialami kawanan kecil itu. Engkau, Saudara G, telah menjadi seperti orang yang tertidur. Bawalah anak-anakmu ke

hati, melingkupi mereka dengan tangan yang melindungi, mengasihi mereka dengan lembut. Jika Anda gagal melakukan hal ini, "Ditemukan kekurangan" akan dituliskan terhadap Anda.

Ada pekerjaan yang harus kamu *berdua* lakukan. Hentikanlah keluhannya selamanya. Saudara G, janganlah menderita karena semangatmu yang tertutup, merenung, dan mementingkan diri sendiri. Istri untuk mengendalikan tindakan *Anda*. Anda telah minum dalam roh yang sama, dan Anda berdua telah merampok Allah. Permohonan kemiskinan ada di bibir Anda, tetapi Surga tahu bahwa itu palsu; namun semua perkataan Anda akan benar; Anda akan benar-benar miskin, jika Anda terus menghargai cinta dunia seperti yang telah Anda lakukan. "Akankah manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Kamu terkutuk dengan kutuk." Hapuskanlah kutukan ini secepat mungkin.

Saudara G, sebagai penatalayan Tuhan, pandanglah Dia. Kepada-Nyalah engkau harus mempertanggungjawabkan penatalayanmu, bukan kepada istrimu. Itu adalah sarana Allah yang sedang anda tangani. Dia hanya meminjamkannya kepadamu sementara waktu untuk menguji kamu, untuk mencobai kamu, untuk melihat apakah kamu akan "kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagi-bagikannya, bersedia untuk berkomunikasi," untuk membangun suatu dasar yang kuat untuk waktu yang akan datang, supaya kamu dapat berpegang pada hidup yang kekal. Allah akan menuntut milik-Nya dengan riba. Kiranya Dia menolong Anda untuk mempersiapkan diri menghadapi penghakiman. Biarlah diri kita disalibkan. Biarlah anugerah Roh yang berharga tinggal di dalam hati Anda. Tolaklah dunia dengan nafsunya yang merusak. "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Jika profesi Anda setinggi langit, namun Anda mementingkan diri sendiri dan mencintai dunia, Anda tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan bersama dengan orang-orang yang dikuduskan, yang murni dan kudus. "Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Jika harta Anda berada di surga, hati Anda akan berada di sana. Anda akan berbicara tentang surga, kehidupan kekal, mahkota abadi. Jika Anda mengumpulkan harta Anda di bumi, Anda akan berbicara

tentang hal-hal duniawi, mengkhawatirkan tentang kerugian dan keuntungan. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang untuk menggantikan jiwanya?"

Ada terang dan keselamatan bagi Anda jika Anda mau merasa bahwa Anda harus memilikinya atau binasa. Yesus dapat menyelamatkan sampai tuntas. Tapi, Suster

G, jika Tuhan pernah berfirman melalui saya, Anda sangat tertipu mengenai diri Anda sendiri, dan harus bertobat secara menyeluruh, atau Anda tidak akan pernah menjadi salah satu dari jumlah orang yang telah melalui kesengsaraan besar,

telah mencuci jubah mereka dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba.

\* \* \* \* \*

## Bab 6-Daging dan Stimulan

*Saudara dan Saudari H. yang terhormat*

Aku teringat wajahmu sebagai salah satu dari beberapa orang yang pernah Kulihat yang membutuhkan pekerjaan yang harus diselesaikan bagi mereka sebelum mereka dapat disucikan melalui kebenaran. Engkau semua telah memeluk kebenaran karena engkau semua melihatnya sebagai kebenaran, tetapi kebenaran itu belum menguasaimu. Engkau belum menyadari pengaruh pengudusannya terhadap kehidupan. Terang telah menyinari jalanmu sehubungan dengan reformasi kesehatan dan tugas yang dibebankan kepada umat Tuhan pada hari-hari terakhir ini untuk bertarak dalam segala hal. Aku melihat, engkau termasuk di antara orang-orang yang akan mundur untuk melihat terang dan memperbaiki cara makan, minum, dan bekerja. Ketika terang kebenaran diterima dan diikuti, terang itu akan melakukan reformasi menyeluruh dalam kehidupan dan karakter semua orang yang dikuduskan melaluinya.

Bisnis Anda memiliki karakter yang tidak bersahabat dengan kemajuan dalam kehidupan ilahi, tetapi merupakan bisnis yang akan menghalangi pertumbuhan kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Ia memiliki kecenderungan untuk merendahkan, merendahkan manusia, membuatnya lebih hewani dalam kecenderungannya. Kekuatan pikiran yang lebih tinggi dikalahkan oleh yang lebih rendah. Bagian kasar dari sifat Anda mengatur yang rohani. Mereka yang mengaku cocok untuk penerjemahan seharusnya tidak menjadi tukang jagal.

Keluargamu sebagian besar makan daging, dan kecenderungan hewani telah diperkuat, sementara intelektual telah

dile

mahkan[61]. Kita terdiri dari apa yang kita makan, dan jika kita hidup sebagian besar

atas daging binatang yang mati kita akan mengambil bagian dari sifatnya. Anda telah mendorong bagian yang lebih kasar dari organisme Anda, sementara bagian yang lebih halus telah dilemahkan. Anda telah berulang kali mengatakan untuk membela kesenangan Anda makan daging: "Betapapun hal itu

merugikan orang lain, hal itu tidak merugikan saya, karena saya telah menggunakannya sepanjang hidup saya." Tetapi Anda tidak tahu seberapa baik keadaan Anda jika Anda tidak makan daging. Sebagai sebuah keluarga, Anda masih jauh dari bebas dari penyakit. Anda telah menggunakan lemak binatang, yang secara tegas dilarang oleh Allah dalam firman-Nya: "Ini harus menjadi ketetapan yang kekal bagi



turun-temurun di seluruh tempat kediamanmu, janganlah kamu makan lemak dan darah." "Dan janganlah kamu memakan darah, baik **d a r i** unggas maupun dari binatang buas, di tempat kediamanmu. Setiap orang yang memakan darah binatang apa pun, haruslah dilenyapkan dari antara bangsanya."

Anda memiliki daging, tetapi daging itu bukanlah bahan yang baik. Anda lebih buruk karena jumlah daging ini. Jika Anda masing-masing harus turun ke makanan yang lebih sedikit, yang akan mengambil dari Anda dua puluh lima atau tiga puluh pon daging kotor Anda, Anda akan jauh lebih kecil kemungkinannya untuk terserang penyakit. Makan daging telah membuat kualitas darah dan daging menjadi buruk. Sistem tubuh Anda berada dalam keadaan peradangan, siap untuk menghadapi penyakit. Anda rentan terhadap serangan penyakit akut dan kematian mendadak karena Anda tidak memiliki kekuatan konstitusi untuk menggalang dan melawan penyakit. Akan tiba saatnya ketika kekuatan dan kesehatan yang Anda sanjung-sanjung akan menjadi kelemahan. Bukanlah tujuan utama manusia untuk memuliakan perutnya. Anda memiliki keinginan hewani yang harus dipenuhi; tetapi karena kebutuhan ini akankah manusia menjadi hewani?

Anda telah menyediakan makanan yang tidak sehat untuk anak-anak Anda, yang dimasak dengan cara yang tidak sehat. Engkau telah menempatkan daging di hadapan mereka, dan apa hasilnya? Apakah mereka menjadi orang yang beradab, intelektual,

[62] taat, teliti, dan taat beragama? Anda tahu bahwa ini bukan masalahnya, tetapi justru sebaliknya. Cara hidupmu telah memperkuat sifat kebinatanganmu dan melemahkan sifat kerohanianmu. Engkau telah mewariskan kepada anak-anakmu sebuah warisan yang menyedihkan, sebuah sifat bejat yang dibuat lebih bejat lagi oleh kebiasaanmu yang kotor dalam hal makan dan minum. Meja makan Anda telah menyelesaikan pekerjaan untuk menjadikan mereka seperti sekarang ini. Dosa terletak di depan pintu Anda. Engkau tahu bahwa mereka tidak taat beragama, bahwa mereka tidak mau tunduk pada pengekangan, tetapi cenderung tidak taat dan tidak menghormati otoritasmu. Putra sulung Anda terutama adalah korup, mengambil bagian dalam tingkat yang sangat besar dari binatang. Hampir tidak ada jejak ilahi yang dapat dilihat dalam tubuhnya. Engkau telah

membesarkan anak-anakmu untuk memanjakan selera mereka sesuka hati dan sesuka hati. Teladan Anda telah mengajarkan mereka bahwa mereka hidup untuk makan, bahwa pemuasan nafsu makan adalah satu-satunya hal yang layak untuk dijalani. Ada pekerjaan yang harus engkau lakukan, Saudara H. Engkau telah menjadi seperti orang yang tertidur atau lumpuh. Sudah saatnya Anda melakukan upaya yang kuat untuk menyelamatkan anggota keluarga Anda yang lebih muda. Pengaruh

putra sulungmu hanya jahat atas mereka. Perbaiki mejamu. Pola makan yang bejat dan merangsang akan memperkuat nafsu hewani anak-anakmu. Dari semua keluarga yang saya kenal, keluarga Anda yang paling perlu membuang daging dan lemak, dan belajar memasak secara higienis.

Saudari H adalah seorang wanita yang darahnya rusak. Tubuhnya penuh dengan penyakit kudis karena makan daging babi. Penggunaan daging babi dalam keluarga Anda telah memberikan kualitas darah yang buruk. Suster H harus membatasi diri secara ketat pada diet biji-bijian, buah-buahan, dan sayuran, yang dimasak tanpa daging atau lemak dalam bentuk apa pun. Ini akan memakan waktu yang cukup lama untuk diet sehat yang ketat untuk menempatkan Anda dalam kondisi kesehatan yang lebih baik, di mana Anda akan berhubungan dengan kehidupan dengan benar. Tidak mungkin bagi mereka yang menggunakan daging secara bebas untuk memiliki otak yang tidak keruh dan kecerdasan yang aktif.

Kami menasihati kamu untuk mengubah kebiasaan hidupmu; tetapi sementara kamu melakukan hal ini, kami memperingatkan kamu untuk bergerak dengan penuh pengertian. Aku berkenalan dengan keluarga-keluarga yang telah berubah dari pola makan daging menjadi pola makan yang miskin. Makanan mereka disiapkan dengan sangat buruk sehingga perut mereka tidak menyukainya; dan mereka mengatakan kepada saya bahwa reformasi kesehatan tidak cocok dengan mereka, sehingga kekuatan fisik mereka menurun. Inilah salah satu alasan mengapa beberapa orang tidak berhasil dalam upaya mereka untuk menyederhanakan makanan mereka. Mereka memiliki pola makan yang dilanda kemiskinan. Makanan disiapkan tanpa susah payah, dan ada kesamaan yang terus-menerus. Tidak boleh ada banyak jenis makanan dalam satu waktu makan, tetapi semua makanan tidak boleh terdiri dari jenis makanan yang sama tanpa variasi. Makanan harus disiapkan dengan kesederhanaan, namun dengan keindahan yang akan mengundang selera makan. Anda harus menjauhkan minyak dari makanan Anda. Minyak akan mengotori makanan yang Anda buat. Makanlah sebagian besar buah-buahan dan sayuran.

Setelah kekuatan fisik mereka berkurang karena berkurangnya kuantitas dan kualitas makanan yang buruk, beberapa orang menyimpulkan bahwa cara hidup mereka yang dulu adalah

yang terbaik. Sistem harus dipelihara. Namun kami tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa daging tidak diperlukan untuk kesehatan atau kekuatan. Jika digunakan, itu karena selera yang bejat menginginkannya. Penggunaannya menggairahkan kecenderungan hewani untuk meningkatkan aktivitas dan memperkuat nafsu hewani. Ketika kecenderungan hewani meningkat, kekuatan intelektual dan moral menurun. Penggunaan daging

hewan cenderung menyebabkan kekasaran pada tubuh dan mematikan kepekaan pikiran yang halus.

Akankah orang-orang yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi kudus, murni, dan disempurnakan, sehingga mereka dapat diperkenalkan ke dalam masyarakat malaikat surgawi, akan terus mengambil kehidupan ciptaan Tuhan dan bertahan hidup dengan daging dan menikmatinya sebagai suatu kemewahan? Dari apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku, tatanan ini akan diubah, dan umat khusus Tuhan akan menjalankan pertarikan dalam segala hal. Mereka yang hidup sebagian besar

[64] terhadap daging tidak dapat menghindari memakan daging hewan yang sedikit banyak berpenyakit. Proses penyembelihan hewan untuk dipasarkan menghasilkan penyakit di dalamnya; dan meskipun hewan-hewan tersebut telah disembelih dengan cara yang sehat, mereka menjadi kepanasan dan berpenyakit saat dalam perjalanan sebelum sampai di pasar. Cairan dan daging hewan yang sakit ini langsung masuk ke dalam darah, dan masuk ke dalam sirkulasi tubuh manusia, menjadi cairan dan daging yang sama. Dengan demikian najis masuk ke dalam sistem. Dan jika orang tersebut sudah memiliki darah najis, hal itu akan semakin diperparah dengan memakan daging binatang-binatang tersebut. Tanggung jawab untuk terkena penyakit meningkat sepuluh kali lipat dengan makan daging. Kekuatan intelektual, moral, dan fisik menjadi lemah karena kebiasaan makan daging. Makan daging merusak sistem, mengaburkan kecerdasan, dan menumpulkan kepekaan moral. Kami berkata kepadamu, saudara-saudaraku yang terkasih, jalan yang paling aman adalah meninggalkan daging.

Penggunaan teh dan kopi juga dapat merusak sistem. Sampai batas tertentu, teh menghasilkan keracunan. Ini masuk ke dalam sirkulasi dan secara bertahap merusak energi tubuh dan pikiran. Ini merangsang, menggairahkan, dan mempercepat gerakan mesin hidup, memaksanya untuk melakukan tindakan yang tidak wajar, dan dengan demikian memberikan kesan kepada peminum teh bahwa itu adalah layanan yang sangat baik baginya, memberikannya kekuatan. Ini adalah sebuah kesalahan. Teh memanfaatkan kekuatan saraf dan membuatnya sangat lemah. Ketika pengaruhnya hilang dan peningkatan aksi yang disebabkan oleh penggunaannya berkurang, lalu apa hasilnya? Kelesuan dan kelemahan yang sesuai dengan kelincuhan buatan yang diberikan oleh teh. Ketika sistem sudah terlalu lelah dan

membutuhkan istirahat, penggunaan teh memacu alam dengan stimulasi untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan dan tidak alami, dan dengan demikian mengurangi kekuatannya untuk bekerja dan kemampuannya untuk bertahan; dan kekuatannya akan habis jauh sebelum Surga merencangnya. Teh adalah racun bagi sistem. Orang Kristen harus membiarkan

itu saja. Pengaruh kopi pada tingkat tertentu sama dengan teh, tetapi [65] pengaruhnya terhadap sistem masih lebih buruk. Pengaruhnya sangat menarik,

dan hanya dalam tingkat yang meningkat di atas normal, ia akan melelahkan dan membuat sujud di bawah normal. Para peminum teh dan kopi membawa bekasnya di wajah mereka. Kulit menjadi pucat dan terlihat tidak bernyawa. Cahaya kesehatan tidak terlihat di wajah.

Teh dan kopi tidak menyehatkan sistem. Kelegaan yang diperoleh dari mereka terjadi secara tiba-tiba, sebelum perut sempat mencernanya. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang disebut oleh para pengguna stimulan ini sebagai kekuatan hanya diterima dengan menggairahkan saraf-saraf perut, yang menyalurkan iritasi ke otak, dan pada gilirannya terangsang untuk memberikan tindakan yang lebih besar pada jantung dan energi yang berumur pendek ke seluruh sistem. Semua ini adalah kekuatan palsu yang lebih buruk untuk kita miliki. Mereka tidak memberikan partikel kekuatan alami.

Efek kedua dari minum teh adalah sakit kepala, terjaga, jantung berdebar-debar, gangguan pencernaan, gemetar, dan masih banyak lagi efek buruk lainnya. "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati." Allah meminta persembahan yang hidup, bukan yang mati atau sekarat. Ketika kita menyadari tuntutan Allah, kita akan melihat bahwa Dia menuntut kita untuk bertarak dalam segala hal. Tujuan dari penciptaan kita adalah untuk memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh kita, yang adalah milik-Nya. Bagaimana kita dapat melakukan hal ini jika kita menuruti selera yang melukai kekuatan fisik dan moral? Allah menuntut agar kita mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup. Kemudian, kita diperintahkan untuk memelihara tubuh kita dalam kondisi kesehatan yang terbaik, agar kita dapat memenuhi tuntutan-Nya. "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Kamu memiliki pekerjaan yang harus kamu lakukan untuk menertibkan rumahmu, bersihkanlah dirimu dari segala kecemaran daging dan roh,

sempurnakanlah kekudusanmu di dalam takut akan Allah. Kamu harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menemukan

kesalahan-kesalahanmu, dan di dalam takut akan Allah, dengan mengandalkan kekuatan-Nya, buanglah semuanya itu. Saudara-saudari yang kekasih, engkau perlu melakukan reformasi dalam hal ketertiban. Engkau harus memupuk kecintaan akan kerapian dan kebersihan yang ketat. Allah adalah Allah yang teratur. Ia tidak akan merestui kebiasaan-kebiasaan yang tidak rapi dan tidak teratur di antara umat-Nya. Dalam pakaian Anda, dalam rumah Anda, dalam segala hal, tunjukkanlah selera dan keteraturan. Kita dipandang sebagai umat yang unik. Reformasi pakaian adalah kontras yang mencolok dengan mode



dunia. Mereka yang mengadopsi pakaian ini harus menunjukkan selera dan ketertiban yang baik serta kebersihan yang ketat dalam semua pakaian mereka. Pakaian ini tidak boleh dipakai kecuali jika dibuat dengan benar dan ditata dengan rapi. Karena kita harus berusaha untuk tidak membuat jijik orang-orang yang tidak percaya dengan kecerobohan dan kecerobohan dalam pakaian kita, tetapi kita harus berpakaian dengan sopan, dengan mengacu pada kesehatan dan kerapian, sehingga pakaian kita dapat dipuji oleh pikiran yang jernih.

Anda membutuhkan pikiran yang jernih dan penuh semangat, agar dapat menghargai karakter kebenaran yang telah diubah, menghargai penebusan, dan menempatkan penilaian yang tepat pada hal-hal yang kekal. Jika Anda mengejar jalan yang salah, dan memanjakan diri dalam kebiasaan makan yang salah, dan dengan demikian melemahkan kekuatan intelek, Anda tidak akan menempatkan penilaian yang tinggi pada keselamatan dan kehidupan kekal yang akan mengilhami Anda untuk menyesuaikan hidup Anda dengan kehidupan Kristus; Anda tidak akan melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan pengorbanan diri untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Allah, yang dituntut oleh firman-Nya, dan yang diperlukan untuk memberikan Anda kesesuaian moral untuk sentuhan akhir keabadian.

\* \* \* \* \*

## **Bab 7-Pengabaian Reformasi Kesehatan**

*Saudara dan Saudari yang saya hormati*

Tuhan telah menunjukkan beberapa hal tentang Anda yang saya rasakan tugas untuk menulis. Anda termasuk di antara sejumlah orang yang dihadirkan [67]

di hadapan saya sebagai orang yang terbelakang dalam reformasi kesehatan. Terang telah menyinari jalan yang dilalui umat Allah, namun semuanya tidak berjalan di dalam terang dan mengikuti secepat pemeliharaan Allah menandai dan membuka jalan di hadapan mereka. Sampai mereka melakukan hal ini, mereka akan berada dalam kegelapan. Jika Allah telah berbicara kepada umat-Nya, Dia merancang agar mereka mendengar dan menaati suara-Nya. Pada hari Sabat yang lalu, ketika saya berbicara, wajah-wajah pucatmu tampak jelas di hadapan saya seperti yang telah ditunjukkan kepada saya. Saya melihat kondisi kesehatanmu dan penyakit yang telah kamu derita selama ini. Saya diperlihatkan bahwa engkau tidak hidup dengan sehat. Selera makan kalian tidak sehat, dan kalian telah memuaskan selera dengan mengorbankan perut. Engkau telah memasukkan ke dalam perutmu makanan yang tidak mungkin diubah menjadi darah yang baik. Hal ini telah membebani hati kalian, sehingga organ pencernaan kalian menjadi terganggu. Kalian berdua memiliki hati yang sakit. Reformasi kesehatan akan sangat bermanfaat bagi Anda berdua jika Anda benar-benar melaksanakannya. Hal ini telah gagal kalian lakukan. Selera makan kalian tidak sehat, dan karena kalian tidak menikmati makanan yang sederhana dan polos, yang terdiri dari tepung terigu yang tidak dibumbui, sayuran dan buah-buahan yang disiapkan tanpa bumbu dan minyak, kalian terus menerus melanggar hukum-hukum yang telah Tuhan tetapkan di dalam sistem kalian. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda harus menanggung hukumannya, karena setiap pelanggaran pasti ada hukumannya. Namun, Anda heran dengan kesehatan Anda yang terus memburuk.

Yakinlah bahwa Tuhan tidak akan melakukan keajaiban untuk

menyelamatkan Anda dari hasil tindakan Anda sendiri. Engkau tidak memiliki persediaan udara yang cukup. Saudara I telah bekerja keras di tokonya, dengan tekun menerapkan dirinya pada bisnisnya dan hanya mengizinkan dirinya sendiri untuk mendapatkan udara dan olahraga dalam jumlah yang terbatas. Peredaran darahnya tertekan. Dia bernapas hanya dari bagian atas paru-parunya. Jarang sekali ia melatih otot-otot perut saat bernapas. Perut, hati, paru-paru, dan otak adalah

[68] penderitaan karena tidak adanya inspirasi yang dalam dan penuh dari udara, yang akan menggetarkan darah dan memberikan warna yang cerah dan hidup, dan yang hanya dapat menjaganya tetap murni dan memberikan nada dan kekuatan pada setiap bagian dari mesin yang hidup.

Anda, saudara dan saudari terkasih, dapat memiliki kondisi kesehatan yang jauh lebih baik daripada yang Anda nikmati sekarang, dan dapat menghindari banyak sekali penyakit, jika Anda mau melakukan kesederhanaan dalam segala hal - kesederhanaan dalam bekerja, kesederhanaan dalam makan dan minum. Minuman panas melemahkan perut. Keju tidak boleh dimasukkan ke dalam perut. Roti tepung halus tidak dapat memberikan makanan yang akan Anda temukan dalam roti gandum yang tidak dibaut. Penggunaan roti gandum yang dibaut secara umum tidak dapat menjaga sistem dalam kondisi sehat. Anda berdua memiliki hati yang tidak aktif. Penggunaan tepung halus memperparah kesulitan yang anda alami.

Tidak ada pengobatan yang dapat meringankan kesulitan Anda saat ini sementara Anda makan dan minum seperti yang Anda lakukan. Anda dapat melakukannya sendiri, yang tidak akan pernah bisa dilakukan oleh dokter yang paling berpengalaman sekalipun. Aturlah pola makan Anda. Untuk memuaskan selera, Anda sering membebani organ pencernaan Anda dengan memasukkan makanan yang bukan makanan yang paling sehat ke dalam perut Anda, dan kadang-kadang dalam jumlah yang tidak wajar. Hal ini melelahkan perut dan membuatnya tidak cocok untuk menerima makanan yang paling menyehatkan sekalipun. Anda membuat perut Anda terus menerus dilemahkan karena kebiasaan makan Anda yang salah. Makanan Anda dibuat terlalu kaya. Makanan tersebut tidak disiapkan dengan cara yang sederhana dan alami, tetapi sama sekali tidak cocok untuk perut ketika Anda menyiapkannya sesuai dengan selera Anda. Alam terbebani, dan berusaha untuk menolak upaya Anda untuk melumpukannya. Menggigil dan demam adalah hasil dari usaha untuk melepaskan diri dari beban yang Anda berikan padanya. Anda harus menanggung hukuman atas hukum alam yang dilanggar. Tuhan telah menetapkan hukum-hukum dalam sistem Anda

[69] yang tidak dapat Anda langgar tanpa menderita hukuman. Anda telah berkonsultasi dengan rasa tanpa mengacu pada kesehatan. Anda telah melakukan beberapa perubahan, tetapi hanya

mengambil langkah pertama dalam reformasi pola makan. Tuhan menuntut kita untuk bertarak dalam segala hal. "Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Dari semua keluarga yang saya kenal, tidak ada yang lebih membutuhkan manfaat dari reformasi kesehatan daripada keluarga Anda. Engkau mengerang di bawah rasa sakit dan sujud yang tidak dapat engkau perhitungkan, dan engkau mencoba untuk tunduk dengan anugerah sebaik yang engkau bisa, berpikir bahwa penderitaan adalah nasibmu dan

Tuhan telah menetakannya demikian. Jika mata Anda terbuka dan dapat melihat langkah-langkah yang telah Anda ambil dalam hidup Anda untuk menuju ke kondisi kesehatan Anda yang buruk saat ini, Anda akan tercengang dengan kebutaan Anda karena tidak melihat keadaan sebenarnya dari kasus ini sebelumnya. Anda telah menciptakan selera yang tidak wajar, dan tidak mendapatkan setengah kenikmatan dari makanan Anda yang seharusnya Anda dapatkan jika Anda tidak menggunakan selera Anda dengan salah. Engkau telah menyelewengkan kodrat, dan telah menderita akibatnya, dan sungguh menyakitkan.

Alam menanggung pelecehan selama dia bisa tanpa melawan, kemudian dia bangkit dan berusaha keras untuk membebaskan dirinya dari gangguan dan perlakuan jahat yang telah dideritanya. Kemudian muncullah sakit kepala, menggigil, demam, gugup, lumpuh, dan kejahatan lain yang terlalu banyak untuk disebutkan. Cara makan atau minum yang salah akan menghancurkan kesehatan, dan dengan itu juga akan menghancurkan manisnya kehidupan. Oh, berapa kali Anda membeli apa yang Anda sebut sebagai makanan enak dengan mengorbankan tubuh yang demam, kehilangan nafsu makan, dan kurang tidur! Ketidakmampuan untuk menikmati makanan, malam tanpa tidur, berjam-jam penderitaan - semuanya demi sebuah makanan yang memuaskan selera! Ribuan orang telah memanjakan selera mereka yang sesat, makan makanan yang enak, seperti yang mereka sebut, dan sebagai akibatnya, mereka menderita demam, atau penyakit akut lainnya, dan kematian. Itu adalah kenikmatan yang dibeli dengan harga yang sangat mahal. Namun banyak yang telah melakukan hal ini, dan para pembunuh diri ini telah dipuji oleh teman-teman mereka dan [70] pendeta, dan dibawa langsung ke surga pada saat kematian mereka. Apa?

sebuah pemikiran! Orang-orang rakus di surga! Tidak, tidak; orang-orang seperti itu tidak akan pernah memasuki gerbang mutiara kota emas Allah. Orang-orang seperti itu tidak akan pernah ditinggikan di sebelah kanan Yesus, Juruselamat yang berharga, Manusia Kalvari yang menderita, yang hidupnya penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Ada tempat yang telah ditentukan untuk semua orang yang tidak layak, yang tidak dapat mengambil bagian dalam kehidupan yang lebih baik, warisan yang kekal.

Allah menuntut semua manusia untuk mempersembahkan tubuh mereka kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, bukan persembahan yang mati atau sekarat, persembahan yang karena tindakan mereka sendiri melemahkan, penuh dengan kenajisan dan penyakit. Allah memanggil kita untuk mempersembahkan persembahan yang hidup. Tubuh, kata-Nya, adalah bait Roh Kudus, tempat kediaman Roh-Nya, dan Dia menuntut semua orang yang menyandang gambar-Nya untuk menjaga tubuh mereka demi pelayanan dan kemuliaan-Nya. "Kamu bukanlah milikmu sendiri," kata rasul yang diilhami, "kamu telah dibeli dengan suatu harga," oleh karena itu "muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmumu yang adalah milik Allah." Untuk melakukan hal ini, tambahkanlah

pengetahuan tentang kebajikan, dan pengetahuan tentang kesederhanaan, dan kesabaran. Adalah suatu kewajiban untuk mengetahui bagaimana menjaga tubuh dalam kondisi kesehatan yang terbaik, dan adalah suatu kewajiban suci untuk hidup dalam terang yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih karunia. Jika kita menutup mata kita terhadap terang karena takut kita akan melihat kesalahan-kesalahan kita, yang tidak mau kita tinggalkan, dosa-dosa kita tidak berkurang, melainkan bertambah. Jika terang dipalingkan dari satu kasus, maka ia akan diabaikan dalam kasus yang lain. Melanggar hukum-hukum yang ada pada diri kita sama saja dengan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah, karena kita tidak dapat melakukan keduanya tanpa melanggar hukum Allah. Kita tidak dapat mengasihi Tuhan dengan segenap hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan kita sementara kita mengasihi selera kita, selera kita, jauh lebih baik daripada mengasihi Tuhan. Setiap hari kita mengurangi kekuatan kita untuk memuliakan Tuhan, padahal Dia membutuhkan segenap kekuatan, segenap pikiran kita. Oleh kebiasaan kita yang salah

[71] kita mengurangi cengkeraman kita pada kehidupan, namun tetap mengaku sebagai pengikut Kristus, mempersiapkan diri untuk sentuhan akhir keabadian.

Saudara-saudaraku, kamu memiliki pekerjaan yang harus kamu lakukan, yang tidak seorang pun dapat melakukannya tanpa bantuanmu. Bangunlah dari kelesuanmu, dan Kristus akan memberimu hidup. Ubahlah cara hidupmu, cara makanmu, cara minummu, dan cara kerjamu. Sementara Anda mengejar jalan yang telah Anda ikuti selama bertahun-tahun, Anda tidak dapat dengan jelas melihat hal-hal yang kudus dan kekal. Kepekaanmu tumpul dan kecerdasanmu menjadi kabur. Engkau belum bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran sebagaimana hak istimewa. Engkau tidak bertumbuh dalam kerohanian, tetapi justru semakin lama semakin gelap. Engkau telah terlalu tergesa-gesa untuk memperoleh harta benda, dan telah berada dalam bahaya melampaui batas, memperhatikan kepentinganmu sendiri dan tidak memperhatikan kepentingan orang lain sebagaimana engkau ingin mereka memperhatikan kepentinganmu. Engkau telah mendorong sikap mementingkan diri sendiri, yang harus diatasi. Selidikilah dengan saksama hatimu sendiri, dan dalam hidupmu, tirulah Pola yang tidak bercela, dan semuanya akan baik-baik saja bagimu. Peliharalah hati nurani yang bersih di hadapan Allah. Dalam segala



hal yang Anda lakukan, muliakanlah nama-Nya. Lepaskanlah dirimu dari sikap mementingkan diri sendiri dan cinta yang mementingkan diri sendiri.

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Kebiasaan dan praktik manusia tidak seharusnya menjadi kriteria Anda. Betapapun sulitnya keadaan Anda, jangan pernah membiarkan diri Anda melampaui batas. Setan siap menggoda Anda untuk melakukan hal ini, dan dia tidak akan membiarkan Anda beristirahat dalam hal ini.

Adalah mungkin bagi seorang pedagang untuk menjadi seorang Kristen dan mempertahankan integritasnya di hadapan Allah. Tetapi untuk melakukan hal ini, diperlukan kewaspadaan yang konstan dan permohonan yang sungguh-sungguh di hadapan Allah agar dijauhkan dari kecenderungan jahat di zaman yang merosot ini untuk menguntungkan diri sendiri dengan merugikan orang lain. Anda berada di tempat yang sulit untuk maju dalam kehidupan ilahi.

Anda memiliki prinsip, tetapi Anda tidak menggantungkan semua beban Anda pada Tuhan. [72]

Anda terlalu percaya pada kekuatan Anda sendiri yang lemah. Anda sangat membutuhkan pertolongan Ilahi, sebuah kekuatan yang tidak dapat ditemukan di dalam diri Anda sendiri. Ada Dia yang dapat Anda datangi untuk meminta nasihat, yang hikmat-Nya tak terbatas. Dia telah mengundang Anda untuk datang kepada-Nya, karena Dia akan memenuhi kebutuhan Anda. Jika dengan iman Anda menyerahkan semua kekhawatiran Anda kepada Dia yang menandai jatuhnya burung pipit, Anda tidak akan percaya dengan sia-sia. Jika Anda bersandar pada janji-janji-Nya yang pasti, dan menjaga integritas Anda, malaikat-malaikat Allah akan mengelilingi Anda. Peliharalah perbuatan baik dengan iman di hadapan Tuhan; maka langkahmu akan diatur oleh Tuhan, dan tangan-Nya yang penuh kemakmuran tidak akan menjauh darimu.

Jika Anda dibiarkan menentukan jalan Anda sendiri, Anda akan membuat pekerjaan yang buruk dalam masalah ini, dan dengan cepat akan membuat iman Anda karam. Bawalah semua kekhawatiran dan bebanmu kepada Sang Pemikul Beban. Tetapi janganlah menderita sedikit pun yang menodai karakter Kristenmu. Jangan pernah, jangan pernah demi keuntungan menodai catatan hidup Anda di surga, yang dilihat oleh semua bala tentara malaikat, dan oleh Penebus Anda yang telah menyangkal diri, dengan ketamakan, keserakahan, sikap mementingkan diri sendiri, atau transaksi yang salah. Jalan seperti itu mungkin membawa keuntungan bagi Anda sejauh dunia ini memandang masalah ini; tetapi, jika dilihat dalam terang surga, hal itu akan menjadi kerugian yang sangat besar dan tidak dapat diperbaiki.

"Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia." Dengan percaya kepada Tuhan secara terus menerus, akan ada keamanan, tidak akan ada ketakutan yang terus menerus akan kejahatan di masa depan. Kekhawatiran dan kecemasan yang dipinjam ini

akan lenyap. Kita memiliki Bapa surgawi yang memperhatikan anak-anak-Nya, dan akan dan memang mencukupkan kasih karunia-Nya di setiap saat kita membutuhkan. Ketika kita mengambil ke dalam tangan kita sendiri pengelolaan hal-hal yang menjadi perhatian kita, dan bergantung pada hikmat kita sendiri untuk keberhasilan, kita mungkin memiliki kecemasan dan mengantisipasi bahaya dan kehilangan, karena itu pasti akan menimpa kita. Pengudusan yang penuh dan menyeluruh kepada Allah dituntut dari kita. Ketika Penebus manusia berdosa itu bekerja keras dan menderita bagi kita, Ia menyangkal diri-Nya sendiri, dan seluruh hidup-Nya adalah satu adegan kerja keras [73] dan kesunyian. Seandainya Dia memilih untuk melakukannya, Dia bisa saja melewati hari di bumi dengan mudah dan berlimpah, dan memberikan kepada-Nya semua

kesenangan dan kenikmatan hidup ini. Tetapi Dia tidak melakukannya; Dia tidak memikirkan kenyamanan diri-Nya sendiri. Ia hidup bukan untuk memuaskan diri-Nya sendiri, tetapi untuk berbuat baik dan menyelamatkan orang lain dari penderitaan, untuk menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Ia bertahan sampai akhir. Ganjaran yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan Ia telah menanggung kesalahan kita semua. Cawan yang pahit telah dibagikan kepada kita untuk diminum. Dosa-dosa kita telah mencampurkannya. Tetapi Juruselamat kita yang terkasih mengambil cawan itu dari bibir kita dan meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya Ia memberikan kepada kita cawan yang penuh belas kasihan, berkat, dan keselamatan. Oh, betapa besar pengorbanan ini bagi umat yang telah jatuh! Betapa besar kasih, kasih yang ajaib dan tak tertandingi! Setelah semua manifestasi penderitaan untuk menunjukkan kasih-Nya, akankah kita mundur dari cobaan-cobaan kecil yang harus kita tanggung? Dapatkah kita mengasihi Kristus, dan menolak untuk memikul salib? Dapatkah kita mengasihi untuk bersama-Nya dalam kemuliaan, dan tidak mengikuti-Nya bahkan dari ruang pengadilan sampai ke Kalvari? Jika Kristus ada di dalam kita sebagai pengharapan akan kemuliaan, kita akan berjalan sama seperti Dia berjalan; kita akan meniru kehidupan pengorbanan-Nya untuk memberkati orang lain; kita akan meminum cawan, dan dibaptis dengan baptisan; kita akan menyambut kehidupan yang penuh pengabdian, pencobaan, dan penyangkalan diri, demi Kristus. Surga akan menjadi cukup murah, berapa pun pengorbanan yang kita lakukan untuk mendapatkannya.

\* \* \* \* \*

## **Bab 8-Cinta untuk yang Salah**

Aku diperlihatkan bahwa meskipun Saudari J serta Saudara dan Saudari K telah melihat kesalahan pada orang lain, mereka tidak melakukan upaya untuk memperbaiki kesalahan itu dan membantu mereka yang seharusnya mereka bantu. Mereka terlalu banyak membiarkan mereka sendiri, dan membiarkan mereka menjauh, serta merasa tidak ada gunanya mencoba melakukan apa pun untuk mereka. Ini adalah salah. Mereka melakukan kesalahan dengan melakukan hal itu. Kristus berkata: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Tuhan akan tolonglah kami untuk menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Ketika engkau telah melihat kesalahan dan kekeliruan orang lain, engkau telah terlalu banyak menutup diri untuk dirimu sendiri, dan terlalu egois dalam menikmati kebenaran. Tuhan tidak menyetujui sikap puas dengan kebenaran dan tidak berkorban untuk menolong dan menguatkan mereka yang membutuhkan kekuatan. Kita semua tidak terorganisir dengan baik, dan banyak yang belum dididik dengan benar. Pendidikan mereka masih kurang. Beberapa orang memiliki sifat pemaarah yang diturunkan kepada mereka, dan pendidikan mereka di masa kecil tidak mengajarkan pengendalian diri. Dengan temperamen yang berapi-api ini, iri hati dan cemburu sering kali menyatu. Yang lainnya salah dalam hal lain. Beberapa tidak jujur dalam bertransaksi, melampaui batas dalam berdagang. Yang lain sewenang-wenang dalam keluarga mereka, suka memerintah. Kehidupan mereka jauh dari benar. Pendidikan mereka semua salah. Mereka tidak diberitahu tentang dosa karena menyerah pada kendali sifat-sifat jahat ini; oleh karena itu dosa tidak tampak begitu besar bagi mereka. Orang lain, yang pendidikannya tidak begitu salah, yang memiliki pelatihan yang lebih baik, telah mengembangkan karakter yang tidak terlalu buruk. Kehidupan Kristen semua orang sangat dipengaruhi oleh pendidikan mereka sebelumnya, baik atau buruk.

Yesus, Pembela kita, mengenal semua keadaan yang

mengelilingi kita dan berurusan dengan kita sesuai dengan terang yang kita miliki dan keadaan di mana kita ditempatkan. Beberapa orang memiliki organisasi yang jauh lebih baik daripada yang lain. Sementara beberapa orang terus-menerus diganggu, menderita, dan berada dalam masalah karena sifat-sifat karakter mereka yang tidak bahagia, harus berperang dengan musuh-musuh internal dan kerusakan sifat mereka, yang lain tidak memiliki setengahnya untuk bertempur

melawan. Mereka melewatinya hampir bebas dari kesulitan-kesulitan yang dialami oleh saudara-saudari mereka yang tidak terorganisir dengan baik

[75] di bawah. Dalam banyak kasus, mereka tidak bekerja setengah-setengah untuk mengatasi dan menjalani kehidupan sebagai orang Kristen seperti halnya beberapa orang yang tidak beruntung yang telah saya sebutkan. Yang terakhir ini tampak kurang beruntung hampir setiap saat, sementara yang pertama tampak jauh lebih baik karena memang sudah sewajarnya mereka melakukannya. Mereka mungkin tidak bekerja setengah mati untuk menjaga dan memelihara tubuh, namun pada saat yang sama mereka membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain yang sayangnya terorganisir dan berpendidikan rendah, dan menyanjung diri mereka sendiri dengan perbedaan itu. Mereka berbicara tentang kegagalan, kesalahan, dan kesalahan orang-orang yang tidak beruntung, tetapi tidak merasa bahwa mereka memiliki beban apa pun dalam hal ini, selain memikirkan kesalahan-kesalahan itu dan menjauhi orang-orang yang bersalah.

Posisi penting yang Anda sekeluarga tempati di dalam gereja membuat Anda sangat perlu untuk menjadi penanggung beban. Bukan berarti engkau harus memikul beban bagi mereka yang mampu memikul beban mereka sendiri dan juga membantu orang lain; tetapi engkau harus menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan, mereka yang berada dalam posisi yang kurang menguntungkan, yang melakukan kesalahan dan kekeliruan, dan yang mungkin telah melukaimu dan telah menguji kesabaranmu hingga batas tertinggi. Orang-orang seperti itulah yang dikasihani oleh Yesus, karena Setan memiliki kuasa yang lebih besar atas mereka dan secara konstan mengambil keuntungan dari titik-titik lemah mereka dan mengarahkan panahnya untuk melukai mereka di tempat yang paling tidak terlindungi. Yesus menggunakan kuasa dan belas kasihan-Nya untuk kasus-kasus yang menyedihkan seperti itu. Ketika Dia bertanya siapa yang paling mengasihi, Simon menjawab: "Orang yang paling banyak mengampuni." Demikianlah yang akan terjadi. Yesus tidak menjauhi orang-orang yang lemah, malang, dan tak berdaya, tetapi Ia menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Ia tidak membatasi kunjungan dan pekerjaan-Nya kepada golongan yang lebih cerdas dan tidak banyak berbuat salah, dan mengabaikan mereka yang tidak beruntung. Ia tidak menanyakan apakah Ia

berkenan menjadi teman bagi mereka yang paling miskin dan paling membutuhkan. Mereka adalah orang-orang yang dicari-Nya, domba-domba yang hilang dari keluarga Israel.

Ini adalah pekerjaan yang telah Anda abaikan. Anda telah menghindari dis-

[76] tanggung jawab yang menyenangkan dan tidak mendatangi mereka yang bersalah dan mengunjungi mereka, serta menunjukkan ketertarikan dan kasih kepada mereka, dan membuat diri Anda akrab dengan mereka. Engkau belum memiliki roh pengampunan seperti Kristus. Engkau telah menandai jalan yang harus ditempuh oleh semua orang sebelum engkau dapat melemparkan jubah amalmu kepada mereka.



Anda tidak dituntut untuk menutupi dosa, tetapi untuk menunjukkan kasih yang berbelas kasihan kepada orang yang bersalah seperti yang telah dilakukan Kristus kepada Anda.

Anda ditempatkan di bawah situasi yang paling menguntungkan untuk pengembangan karakter Kristen yang baik. Anda tidak berada di tempat di mana Anda merasa terjepit, atau di mana jiwa Anda merasa sakit hati dan tertekan dengan perilaku anak-anak yang tidak taat dan memberontak. Di dalam keluarga Anda tidak ada suara yang berbeda pendapat. Engkau memiliki semua yang diinginkan oleh hatimu. Namun, terlepas dari lingkunganmu yang mendukung, engkau memiliki kesalahan dan kekeliruan, dan banyak hal yang harus diatasi untuk bebas dari kesombongan rohani, keegoisan, roh yang tergesa-gesa, iri hati, dan prasangka buruk.

Saudara K tidak memiliki dosa berbicara jahat untuk bertobat, seperti yang dimiliki banyak orang, tetapi dia tidak memiliki kemauan untuk menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Ia egois. Dia mencintai rumahnya, menyukai ketenangan, istirahat, kebebasan dari perhatian, kebingungan, dan cobaan; oleh karena itu dia terlalu menyenangkan dirinya sendiri. Dia tidak menanggung beban yang ditugaskan Surga kepadanya. Dia menghindari tanggung jawab yang tidak menyenangkan, dan terlalu menutup diri terhadap kecintaannya akan ketenangan. Dia telah cukup liberal dengan sarana, tetapi ketika diperlukan untuk menyangkal diri untuk melakukan beberapa kebaikan yang diperlukan, ketika pengorbanan nyata di pihaknya diperlukan, dia hanya memiliki sedikit pengalaman, dan harus mendapatkannya.

Ia takut bahwa ia akan disalahkan jika ia berusaha menolong orang yang bersalah. "Karena itu, kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah tiap-tiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebajikannya untuk membangun dia. Sebab Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: "Celaan mereka yang mencela Engkau telah jatuh ke atas

Aku." Semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang besar ini harus melakukan sesuatu untuk menolong mereka yang tergantung di rok Sion. Mereka harus tidak memotong cengkeraman mereka dan mengusir mereka tanpa berusaha membantu mereka untuk mengatasi dan mempersiapkan

diri untuk penghakiman. Tidak, tentu saja tidak! Sementara mereka meronta-ronta, mereka harus didorong dan dikuatkan dengan semua bantuan yang dapat kita berikan. Anda sebagai sebuah keluarga memiliki aturan-aturan yang terlalu kaku dan menetapkan gagasan-gagasan yang tidak dapat disesuaikan dengan setiap kasus. Anda tidak memiliki kasih, kelembutan, kelembutan, dan belas kasihan bagi mereka yang tidak bergerak secepat yang seharusnya. Semangat ini telah menguasai sedemikian rupa sehingga Anda menjadi layu secara rohani dan bukannya bertumbuh di dalam Tuhan. Minat, usaha, dan kecemasan Anda adalah untuk keluarga dan kerabat Anda. Tetapi engkau tidak tertarik untuk menjangkau orang lain di sekitarmu, mengatasi masalah-masalahmu.

keengganan untuk memberikan pengaruh di luar lingkaran khusus. Engkau mengidolakan dirimu sendiri, dan mengurung dirimu sendiri. Agar Tuhan menyelamatkan saya dan saya adalah beban yang sangat berat. Roh ini harus mati sebelum Anda dapat berkembang di dalam Tuhan dan membuat kemajuan rohani, sebelum gereja dapat bertumbuh dan jiwa-jiwa ditambahkan kepada mereka yang akan diselamatkan.

Anda semua dipersempit untuk bekerja bagi orang lain, dan harus mengubah basis operasi Anda. Sanak saudara Anda tidak lebih berharga di mata Allah daripada jiwa-jiwa miskin yang membutuhkan keselamatan. Kita harus meletakkan diri dan keegoisan di bawah kaki kita, dan meneladankan dalam hidup kita semangat pengorbanan diri dan kebajikan tanpa pamrih yang dimanifestasikan oleh Yesus ketika Ia berada di bumi. Semua orang harus memiliki perhatian terhadap kerabat mereka, tetapi tidak boleh membiarkan diri mereka sendiri tertutup bagi mereka seolah-olah hanya mereka yang diselamatkan oleh Yesus.

*Saudara dan Saudari L,*

Aku ditunjukkan bahwa engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membereskan rumahmu. Saudara L, engkau belum mewakili kebenaran dengan benar; engkau telah mengasihi kebenaran, tetapi kebenaran itu tidak memiliki pengaruh pengudusan atas hidupmu yang seharusnya ada jika engkau ingin menjadi anggota masyarakat malaikat surgawi di dalam kerajaan kemuliaan. Engkau adalah tongkat yang kasar dan perlu banyak dipahat dan harus tetap berada di bengkel Tuhan sampai ujung-ujungnya yang kasar dihilangkan, permukaannya yang tidak rata menjadi halus, dan engkau dinyatakan layak untuk bangunan itu.

Anda harus berhati-hati untuk tidak memperkenalkan topik-topik kebenaran masa kini di mana-mana. Anda dapat melakukan lebih banyak hal dalam menghidupi kebenaran daripada membicarakannya kepada orang lain. Engkau dapat melakukan banyak hal melalui teladan. Engkau harus sangat berhati-hati dalam transaksi-transaksi bisnismu, untuk melaksanakan prinsip-prinsip imanmu di dalamnya. Setialah dalam bertransaksi, teliti dalam bekerja, selalu ingatlah bahwa bukan hanya mata majikan Anda saja yang memeriksa pekerjaan Anda, tetapi mata Allah mengawasi semua transaksi kehidupan Anda. Malaikat-malaikat Tuhan melihat pekerjaan Anda, dan seharusnya menjadi bagian dari agama Anda untuk membuat setiap pekerjaan Anda ditandai dengan kebenaran dan kesetiaan. "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Allah ingin membuat Anda benar, kudus, dan sejati.

Engkau tidak berbicara dengan bijaksana dan penuh pertimbangan kepada istri dan anak-anakmu. Engkau harus memupuk kebaikan dan kelembutan. Anak-anak Anda tidak memiliki pengaruh dan teladan terbaik di hadapan mereka. Janganlah mereka mengendalikan engkau, tetapi engkau yang mengendalikan mereka, tidak dengan kasar, tidak dengan sombong,

tetapi dengan ketegasan dan keteguhan hati.

Saudari L, kamu memiliki pertempuran besar di hadapanmu untuk diatasi. [79]

Kamu telah membiarkan dirimu sendiri untuk meraih kemenangan.

Keinginan keras kepalamu adalah musuh terbesar yang kamu miliki.

Engkau memiliki temperamen yang tidak terkendali, dan tidak mengendalikan

lidahmu. Kurangnya pengendalian diri telah menjadi luka besar bagi diri sendiri dan keluarga Anda. Kebahagiaan, ketenangan, dan kedamaian telah tinggal di tempat tinggal Anda, tetapi hanya untuk waktu yang singkat. Jika engkau berkehendak

Anda mudah tersinggung, dan kemudian Anda berbicara dan bertindak seolah-olah ada setan yang merasuki Anda. Malaikat berpaling dari tempat perselisihan di mana kata-kata kemarahan dipertukarkan. Sering kali Anda mengusir para malaikat surgawi yang berharga dari keluarga Anda karena menuruti hawa nafsu.

Seperti melahirkan seperti. Semangat yang sama yang Anda tunjukkan telah tercermin kembali pada diri Anda. Anak-anakmu telah melihat begitu sedikit kasih sayang, kelembutan, dan kelemahlembutan sehingga mereka tidak memiliki apa pun untuk memenangkan mereka pada kebenaran atau mengilhami mereka dengan rasa hormat terhadap otoritasmu. Mereka telah begitu lama mengambil bagian dalam buah-buah jahat yang ditanggung olehmu sehingga watak mereka menjadi pahit. Mereka tidak sepenuhnya rusak; masih ada yang tersisa di balik penampilan luar yang belum diolah, impuls-impuls yang baik, yang mungkin dapat dijangkau dan dibawa ke permukaan. Jika kehidupan religius Anda lebih seimbang, dengan meneladani kehidupan Kristus, segalanya akan berbeda dalam keluarga Anda. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Sama seperti benih yang Anda tabur, itulah yang akan Anda tuai. Jika kata-kata yang lemah lembut menjadi kebiasaan di rumah Anda, maka buah yang akan Anda terima akan seperti itu.

Tanggung jawab yang berat berada di pundak Anda.

Mengingat hal ini, betapa berhatihatinya Anda dalam semua perkataan dan tindakan Anda. Benih seperti apa yang Anda tabur di dalam hati anak-anak Anda? Waktu menuai-oh! ingatlah, waktu menuai tidak lama lagi. Jangan menabur benih yang busuk.

Setan siap untuk melakukan pekerjaan itu. Taburkanlah benih yang bersih dan murni. Engkau, saudariku yang terkasih, telah cemburu, iri hati dan mencari-cari kesalahan.

[80] Engkau telah mengira bahwa engkau diabaikan dan diremehkan. Anda telah terlalu banyak diabaikan, tetapi Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk diri Anda sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untuk Anda. Diperlukan usaha, ketekunan, dan kesungguhan untuk mendapatkan kemenangan atas kebiasaan lama yang telah menjadi kebiasaan kedua. Kami memiliki perasaan yang paling lembut untuk Anda, dengan semua kesalahan dan kekurangan Anda; dan sementara kami akan mengambil kebebasan untuk memberi tahu Anda kesalahan Anda, kami berjanji untuk membantu Anda dengan segala cara yang kami bisa.

Aku diperlihatkan bahwa engkau tidak memiliki kasih yang berbakti seperti yang seharusnya. Kejahatan dalam naturmu dilakukan dengan cara yang paling tidak wajar. Engkau tidak lembut dan hormat kepada orang tuamu. Apa pun kesalahan mereka, engkau tidak memiliki alasan untuk tindakan yang telah engkau lakukan terhadap mereka. Itu sangat tidak berperasaan dan tidak sopan. Para malaikat berpaling darimu dengan kesedihan, mengulangi kata-kata ini: "Bahwa

apa yang kamu tabur, itu juga yang akan kamu tuai." Jika waktu terus berjalan, Anda akan menerima perlakuan yang sama dari anak-anak Anda seperti yang diterima orang tua Anda dari Anda. Anda belum belajar bagaimana cara terbaik untuk membahagiakan orang tua Anda, dan kemudian mengorbankan keinginan dan kesenangan Anda untuk tujuan ini. Hari-hari mereka di dunia hanya sedikit, dan akan penuh dengan perawatan dan masalah bahkan jika Anda melakukan semua yang Anda bisa untuk memperlancar perjalanan mereka ke liang lahat. "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah perintah pertama yang mengandung janji. Perintah ini mengikat bagi anak-anak dan remaja, bagi orang setengah baya dan orang tua. Tidak ada masa dalam kehidupan ketika anak-anak dibebaskan dari kewajiban menghormati orang tua mereka. Kewajiban yang sungguh-sungguh ini mengikat setiap anak laki-laki dan perempuan, dan merupakan salah satu syarat untuk memperpanjang hidup mereka di tanah yang akan diberikan Tuhan kepada umat-Nya. Ini bukanlah subjek yang tidak layak untuk diperhatikan, tetapi merupakan masalah yang sangat penting. Janji itu adalah syarat untuk ketaatan. Jika kamu taat, kamu akan berumur panjang di tanah itu.

yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Jika kamu tidak menaatinya, maka **k a m u** tidak akan memperpanjang umurmu di negeri itu.

Ini, saudariku, adalah sebuah subjek untuk dipertimbangkan dalam doa dan meditasi yang sungguh-sungguh. Periksalah dengan cermat hatimu sendiri seperti di dalam terang kekekalan. Jangan sembunyikan apa pun dari pemeriksaanmu. Selidikilah, oh, selidikilah, seperti halnya hidupmu, dan hukumlah dirimu sendiri, jatuhkanlah penghakiman atas dirimu sendiri, dan kemudian dengan iman mengklaim darah Kristus yang menyucikan untuk menghapus noda-noda dari karakter Kristiani. Jangan menyanjung atau memaafkan diri sendiri. Berurusanlah dengan jiwa Anda sendiri. Dan kemudian ketika Anda melihat diri Anda sebagai orang berdosa, tersungkurlah, hancur lebur, di kaki salib. Yesus akan menerima Anda, yang tercemar seperti Anda, dan akan membasuh Anda dengan darah-Nya, dan membersihkan Anda dari segala kecemaran, dan menjadikan Anda layak bagi pergaulan para malaikat sorgawi, di dalam surga yang murni dan harmonis. Tidak ada guci, tidak ada



perselisihan, di sana. Yang ada hanyalah kesehatan, kebahagiaan, dan sukacita.

Saudari L, engkau tidak acuh tak acuh terhadap keselamatanmu. Engkau telah, pada waktu-waktu tertentu, melakukan upaya yang sungguh-sungguh, dan telah merendahkan dirimu di hadapan gereja dan di hadapan Tuhan; tetapi engkau belum menerima dorongan yang engkau butuhkan, dan yang akan dengan bebas diberikan oleh Yesus kepadamu seandainya Dia ada di bumi. Kasih tidak ada di dalam gereja. Kasih kepada orang yang berbuat salah ditutupi dengan sikap mementingkan diri sendiri. Ada kekurangan yang besar akan kasih karunia yang berharga ini di antara umat Allah. Anda telah berpikir bahwa umat Allah tidak peduli kepada Anda, dan

jiwa telah memberontak terhadapnya. Mereka tidak merasa benar dan tidak berbicara dengan benar. Mereka tidak menempuh jalan yang benar. Mereka tidak dibenarkan dalam hal ini. Surga mengerutkan kening terhadapnya. Yesus mengasihani Anda, dan Dia mengundang Anda, yang letih lesu dan berbeban berat, datanglah kepada-Nya dan belajarlah kepada-Nya yang lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Kuk yang diberikan oleh Kristus itu enak dan beban yang ditanggung-Nya pun ringan. Ketika bingung, khawatir, dan jengkel, larilah kepada Pemikul Beban; ceritakanlah semuanya kepada Yesus. Anda

[82] Saudara dan saudari mungkin tidak menghargai upaya Anda, dan mungkin tidak pernah tahu seberapa keras Anda berusaha untuk mendapatkan kemenangan; namun ini tidak boleh membuat Anda patah semangat. Jika Yesus tahu, jika Ia mengetahui upaya-upaya tulus Anda, puaslah.

Harus ada reformasi menyeluruh dalam hidup Anda, sebuah perubahan melalui pembaharuan pikiran Anda. Allah menuntut umat-Nya untuk menolong Anda karena Anda membutuhkan pertolongan, dan Anda harus cukup rendah hati untuk ditolong oleh mereka. Ketika tergoda untuk memberikan kebebasan kepada anggota yang sulit diatur, ingatlah bahwa malaikat pencatat mencatat setiap perkataan. Semua tertulis di dalam kitab itu, dan, kecuali dibasuh oleh darah Kristus, Anda akan bertemu dengan mereka lagi. Anda sekarang memiliki catatan yang terlihat di surga. Pertobatan yang tulus di hadapan Allah akan diterima. Ketika hendak berbicara dengan penuh semangat, tutuplah mulut Anda. Jangan mengucapkan sepele kata pun. Berdoalah sebelum Anda berbicara, dan malaikat-malaikat surgawi akan datang membantu Anda dan mengusir malaikat-malaikat jahat, yang akan menuntun Anda untuk menghina Allah, mencela tujuan-Nya, dan melemahkan jiwa Anda sendiri.

Terutama, Anda harus mengakui dengan rasa malu sikap Anda yang tidak sopan terhadap orang tua Anda. Tidak ada alasan untuk manifestasi yang tidak wajar terhadap mereka. Itu murni roh setan, dan Anda telah memanjakan diri di dalamnya karena ibu Anda tidak menyetujui jalan Anda. Perasaanmu tidak hanya berupa ketidaksukaan yang positif, rasa tidak hormat yang diputuskan, tetapi juga kebencian, kedengkian, iri hati, cemburu, yang dimanifestasikan dalam tindakan-tindakanmu, yang menyebabkan

penderitaan dan kerahasiaan bagi mereka. Anda tidak merasa ingin membuat mereka bahagia, atau bahkan nyaman. Perasaan Anda berubah-ubah. Kadang-kadang hati Anda melunak, kemudian menutup dengan kuat karena Anda melihat beberapa kesalahan pada mereka, dan para malaikat tidak dapat membuatnya terkesan dengan satu emosi cinta. Iblis jahat mengendalikan Anda, dan Anda menjadi benci dan membenci. Allah telah menandai kata-kata Anda yang tidak sopan, tindakan Anda yang tidak baik kepada orang tua Anda, yang telah Dia perintahkan kepada Anda untuk

[83] kehormatan, dan jika Anda gagal melihat dosa besar ini, dan bertobat darinya, Anda akan menjadi semakin gelap hingga Anda akan dibiarkan pada jalan Anda yang jahat.

Tuhan siap menolong semua orang yang membutuhkan pertolongan dan merasakan kebutuhan itu. Jika Anda melihat kemiskinan dan kemelaratan Anda di hadapan Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh berpegang pada kekuatan-Nya, Dia akan menolong, memberkati, dan memberikan kekuatan kepada Anda, sehingga melalui perbuatan baik Anda dapat memimpin orang lain untuk memuliakan Bapa kita yang ada di surga. Maukah Anda melihat diri Anda sendiri? Maukah Anda menyerahkan kehendak dan jalan hidup Anda kepada Allah? Maukah Anda mencari agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah? Oh, apa gunanya bagimu untuk meneruskan hidupmu dalam kondisi yang menyedihkan ini! Engkau sendiri tidak memiliki kebahagiaan dengan cara hidup seperti ini, dan orang-orang di sekitarmu tidak memiliki kebahagiaan dalam masyarakatmu. Sesungguhnya engkau membuat dirimu sendiri sangat menderita; dan kehidupan seperti yang telah engkau jalani tidaklah berarti. Maka, mengapa tidak berdamai dengan Allah? Matilah bagi dirimu sendiri dan bertobatlah, supaya Yesus dapat menyembuhkanmu. Dia ingin menyelamatkan Anda, jika Anda mau menerima untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya. Kiranya Tuhan menolong Anda untuk melihat dan memperbaiki setiap kesalahan, itulah doa saya.

Saudara L, kamu harus cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah. Berhati-hatilah dengan kata-katamu. Jangan sampai Iblis membuatmu menjadi batu sandungan bagi orang lain. Ada kegagalan dalam transaksi bisnis Anda. Anda meremehkan pekerjaan Anda. Anda menyelesaikannya secepat mungkin, berpikir bahwa itu akan berhasil, padahal itu tidak dilakukan dengan baik. Anda kurang teliti. Anda harus memupuk rasa dan ketertiban dalam semua yang Anda lakukan. Apa yang layak dilakukan sama sekali layak dilakukan dengan baik. Jika Anda kurang setia dalam kehidupan bisnis Anda, Anda akan kurang setia dalam kehidupan religius Anda, dan pada hari Tuhan, neraca bait suci akan mengungkapkan fakta bahwa Anda kekurangan. Kekurangan ini merupakan celaan bagi iman Anda. Orang-orang yang tidak percaya menuduhnya sebagai ketidakjujuran, dan berkata: "Jika orang-orang seperti itulah yang memelihara hari Sabat, saya tidak memilih untuk menjadi orang seperti itu."

Saat pria membuktikan karya Anda dan menemukan bahwa karya Anda kurang tahan lama, bagus,

dan ketertiban, mereka mengatakan bahwa engkau curang, dan banyak ucapan keras telah diucapkan atas hal itu. Banyak sumpah telah diucapkan atas pekerjaanmu, dan Tuhan telah dihujat. Anda tidak bermaksud untuk tidak jujur, tetapi ada kelonggaran dalam pekerjaan Anda. Engkau berpikir bahwa atasanmu terlalu khusus, bahwa engkau tahu apa yang akan mereka jawab sebaik mereka; dan karenanya gaya yang kendur, longgar, dan belum selesai ini sangat mempengaruhi pekerjaanmu. Engkau harus memperbaiki diri dalam hal ini. Engkau harus terhormat dalam semua pekerjaanmu, dan tutuplah pekerjaanmu dengan cara yang akan menanggung pemeriksaan Allah. Hindarilah meremehkan pekerjaan apa pun. Setialah dalam hal yang paling kecil.

Cobalah untuk membantu istri Anda dalam konflik yang ada di hadapannya. Berhati-hatilah dengan perkataan Anda, kembangkanlah kesopanan, kesantunan, kelembutan, dan Anda akan diberi pahala karena hal itu.

\* \* \* \* \*

## **Bab 10-Reformasi di Rumah**

*Saudara M,*

Dari apa yang ditunjukkan kepada saya, ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan bagi Anda sebelum Anda dapat diterima di hadapan Tuhan. Diri sendiri terlalu menonjol. Engkau memiliki temperamen yang tergesa-gesa, penuh gairah, dan sewenang-wenang serta sombong dalam keluargamu. Saudari M malas dan tidak rapi di rumahnya. Dia tidak memiliki unsur keteraturan dan kerapian dalam organisasinya. Namun, dia dapat memperbaiki diri dalam hal-hal ini. Saudara M, Anda mencela istri Anda, Anda diktator, dan tidak memiliki cinta yang seharusnya Anda miliki. Dia takut akan rohmu yang menindas, tetapi tidak melakukan apa yang dia bisa untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaannya yang salah, yang membuat rumah tangga menjadi tidak menyenangkan dan tidak menyenangkan.

Saudara M, anda tidak mengambil jalan yang bijaksana dengan keluarga anda. Anak-anakmu tidak mencintaimu. Mereka memiliki lebih banyak kebencian daripada cinta. Istrimu tidak mencintaimu. Anda tidak mengambil jalan untuk dicintai. Anda adalah seorang ekstremis. Anda keras, menuntut, sewenang-wenang, kepada anak-anak Anda. Anda berbicara kebenaran kepada mereka, tetapi tidak membawa prinsip-prinsipnya

ke dalam kehidupanmu sehari-hari. Engkau tidak sabar, tahan uji, dan mudah mengampuni. Engkau telah begitu lama memanjakan rohmu sendiri, engkau begitu siap

untuk terbang ke dalam gairah jika diprovokasi, sehingga terlihat sangat meragukan apakah Anda akan melakukan upaya yang cukup untuk memenuhi pikiran Kristus. Anda tidak memiliki kekuatan untuk bertahan, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Anugerah-anugerah Kristiani ini harus Anda miliki sebelum Anda dapat benar-benar menjadi seorang Kristen. Anda menyimpan kata-kata Anda yang membesarkan hati, tindakan-tindakan Anda yang baik, untuk mereka yang tidak berhak mendapatkannya seperti halnya istri dan anak-anak Anda sendiri. Kembangkanlah kata-kata yang baik, penampilan yang menyenangkan, pujian, dan persetujuan untuk

keluarga Anda sendiri, karena hal ini akan mempengaruhi kebahagiaan Anda secara material. Jangan pernah membiarkan kecaman atau kata-kata yang penuh keresahan keluar dari bibir Anda. Tundukkan keinginan untuk memerintah dan menempatkan tumit besi Anda di mana pun Anda bisa. Anda memiliki roh yang paling tidak menyenangkan, roh yang tertutup. Dengan beberapa orang, Anda egois dan pelit; untuk orang lain yang Anda harapkan untuk memikirkan Anda, Anda akan mengorbankan apa pun, bahkan hal-hal yang dibutuhkan keluarga Anda sendiri. Anda liberal dalam hal ini sehingga Anda dapat



mendapatkan pujian dan penghargaan dari manusia. Jika Anda dapat membeli surga dengan pengorbanan yang besar bagi mereka yang Anda pilih untuk menjadi liberal, Anda pasti akan mendapatkannya. Anda tidak keberatan untuk mengalami ketidaknyamanan yang paling besar demi keuntungan orang lain, jika dengan demikian Anda dapat meninggikan diri Anda sendiri. Dalam hal-hal ini Anda memberikan persepuluhan mint dan penyesalan, sementara Anda mengabaikan hal-hal yang lebih berat, yaitu keadilan dan kasih Allah.

Anda tidak hanya berada di dalam keluarga Anda. Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sana. Buatlah istri Anda nyaman dan bahagia terlebih dahulu; kemudian pertimbangkan kondisi anak-anak Anda. Sediakan makanan dan pakaian yang nyaman untuk mereka. Kemudian jika Anda bisa, tanpa membatasi istri dan anak-anak Anda, bantulah mereka yang paling membutuhkan bantuan, dan berikanlah bantuan Anda di tempat yang akan dihargai; akan terpuji bagi Anda untuk bersikap liberal. Tetapi tugas pertama dan paling suci Anda adalah untuk keluarga Anda. Mereka tidak boleh dirampok agar orang lain dapat disayangi. Biarlah kebajikanmu, kebaikanmu

[86] kebebasan, terlihat dalam keluarga Anda sendiri. Berikan mereka bukti nyata dari kasih sayang, ketertarikan, perhatian, dan cinta Anda. Hal ini sangat berkaitan dengan kebahagiaan Anda. Berhentilah mencari-cari kesalahan dan memarahi istri Anda, karena hal ini hanya akan mempersulit Anda dan membuat neraka baginya.

Malaikat Tuhan tidak akan tinggal dalam keluarga Anda sampai ada tatanan yang berbeda. Bukan sarana Anda yang diinginkan. Namun ketika ditegur, Anda mengira bahwa sarana Anda yang diinginkan oleh gereja. Engkau tertipu di sini. Engkau telah terlalu bebas dengan caramu, karena engkau mengira bahwa hal ini adalah untuk mendapatkan keselamatan bagimu dan memberimu kedudukan di dalam gereja. Tidak, sesungguhnya yang dicari adalah dirimu sendiri, bukan sarana-sarana yang engkau miliki. Jika Anda ingin diubah oleh pembaharuan pikiran Anda dan bertobat, berurusanlah dengan jiwa Anda sendiri. Hanya itu yang dibutuhkan oleh gereja. Engkau telah menipu dirimu sendiri. Jika ada orang yang kelihatannya beragama, tetapi tidak memperistri lidahnya, maka sia-sialah agamanya. Perlakukanlah keluargamu dengan cara yang berkenan kepada Surga, dan supaya damai sejahtera ada di

rumahmu. Harus ada segala sesuatu yang dilakukan untuk keluarga Anda. Anak-anakmu telah melihat teladan burukmu di hadapan mereka; engkau telah menyalahkan, dan mengecam, dan menunjukkan semangat yang penuh gairah di rumah, sementara engkau, pada saat yang sama, berbicara di hadapan takhta kasih karunia, menghadiri pertemuan, dan memberikan kesaksian yang mendukung kebenaran. Pertunjukan-pertunjukan ini telah membuat anak-anak anda membenci anda dan kebenaran yang anda anut. Mereka tidak percaya pada kekristenan Anda. Mereka percaya bahwa anda adalah seorang munafik, dan memang benar bahwa anda adalah orang yang sangat tertipu. Engkau tidak dapat berbuat apa-apa lagi.

masuk surga tanpa perubahan yang menyeluruh daripada Simon Magus, yang berpikir bahwa Roh Kudus dapat dibeli dengan uang. Keluarga Anda telah melihat roh Anda yang melampaui batas, kesiapan Anda untuk mengambil keuntungan dari orang lain, roh Anda yang merindukan orang-orang yang kamu kadang-kadang berbuat zalim, dan mereka membencimu karena perbuatanmu itu, dan mereka pun pasti akan mengikuti jejakmu dalam berbuat zalim.

Kesepakatan Anda tidak seperti yang seharusnya. Sulit bagimu untuk berlaku adil dan mengasihi belas kasihan. Engkau telah mencemarkan nama baik Tuhan dengan hidupmu. Engkau telah memperjuangkan kebenaran, tetapi tidak dengan roh yang benar. Engkau telah menghalangi jiwa-jiwa untuk memeluk kebenaran yang sebenarnya ingin melakukannya. Mereka telah memaafkan diri mereka sendiri dengan menunjuk pada kesalahan dan kekeliruan para pemelihara hari Sabat, dengan mengatakan: "Mereka tidak lebih baik daripada saya; mereka akan berbohong, menipu, membesar-besarkan, marah, dan dengan sombong membicarakan pujian mereka sendiri; agama yang demikian tidak saya inginkan." Demikianlah kehidupan yang tidak dikuduskan dari para pemelihara hari Sabat yang tidak kudus ini membuat mereka menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa.

Pekerjaan yang sekarang harus Anda lakukan di dalam keluarga Anda. Engkau telah berusaha keras untuk memperbaiki diri secara lahiriah; tetapi pekerjaan itu terlalu banyak dilakukan di permukaan, pekerjaan di luar dan bukan pekerjaan hati. Aturlah hatimu, rendahkanlah dirimu di hadapan Allah, dan mohonlah anugerah-Nya untuk menolongmu. Janganlah, seperti orang-orang Farisi yang munafik, melakukan hal-hal yang membuat Anda tampak saleh dan benar di mata orang lain. Hancurkanlah hatimu di hadapan Allah, dan ketahuilah bahwa tidak mungkin bagimu untuk menipu para malaikat yang kudus. Perkataan dan tindakan Anda semua terbuka untuk diperiksa oleh mereka. Motif dan maksud serta tujuan hatimu terbuka di hadapan mereka. Hal-hal yang paling rahasia tidak tersembunyi dari mereka. Oh, kalau begitu, hancurkanlah hatimu, dan janganlah terlalu cemas untuk membuat saudara-saudaramu berpikir bahwa engkau benar padahal engkau tidak benar! Berhati-hatilah di dalam keluargamu. Engkau melihat kesalahan orang lain, tetapi jangan lagi melakukan hal ini. Pekerjaan yang harus Anda

lakukan sekarang adalah mengatasi kesalahan Anda sendiri, untuk berperang melawan musuh-musuh internal Anda yang kuat. Berperilaku adil terhadap para janda dan anak yatim. Janganlah menutupi tindakan-tindakan Anda dengan selubung penipuan yang tipis, untuk mempengaruhi mereka yang sangat Anda harapkan akan menganggap Anda benar, sementara motif dan tindakan Anda tidak sesuai dengan konstruksi yang Anda inginkan.

Hentikanlah semua pertengkaran, dan berusaha menjadi pembawa damai. Kasihilah bukan dengan perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran. Perbuatan-perbuatanmu akan menanggung pemeriksaan dari penghakiman. Akankah Anda benar-benar berurusan dengan jiwa Anda sendiri? Jangan.

menipu diri sendiri. Oh, ingatlah bahwa Allah tidak dipermainkan! Mereka yang memiliki hidup yang kekal akan memiliki semua yang dapat mereka lakukan untuk menata rumah mereka. Mereka harus memulainya dari hati mereka sendiri dan menindaklanjuti pekerjaan itu sampai kemenangan, kemenangan yang sungguh-sungguh, diperoleh. Diri sendiri harus mati, dan Kristus harus hidup di dalam diri Anda dan menjadi sumber mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. Anda sekarang memiliki masa percobaan yang berharga yang diberikan kepada Anda untuk membentuk karakter yang benar bahkan pada usia lanjut Anda. Anda sekarang memiliki waktu yang diberikan kepada Anda untuk menebus waktu tersebut. Anda tidak dapat dengan kekuatan Anda sendiri menyingkirkan kesalahan dan kekeliruan Anda; kesalahan dan kekeliruan itu telah bertambah banyak pada Anda selama bertahun-tahun, karena Anda tidak melihat mereka dalam kekejiannya dan dengan kekuatan Allah dengan tegas menyingkirkannya. Dengan iman yang hidup, Anda harus berpegang pada tangan yang kuat untuk menyelamatkan. Rendahkanlah hati Anda yang miskin, sombong, dan merasa benar sendiri di hadapan Allah; merendahkan diri, sangat rendah, dan tersungkur di kaki-Nya di hadapan-Nya. Curahkanlah diri Anda untuk pekerjaan persiapan. Janganlah beristirahat sampai Anda benar-benar dapat berkata: Penebus saya hidup, dan karena Dia hidup, saya akan hidup juga.

Jika Anda kehilangan surga, Anda kehilangan segalanya; jika Anda mendapatkan surga, Anda mendapatkan segalanya. Jangan membuat kesalahan dalam hal ini, saya mohon kepada Anda. Di sini ada kepentingan yang kekal yang terlibat. Telitilah. Semoga Allah sumber segala kasih karunia menerangi pengertianmu sehingga engkau dapat membedakan hal-hal yang kekal, sehingga dengan terang kebenaran, kesalahan-kesalahanmu yang banyak itu dapat ditemukan bagimu apa adanya, sehingga engkau dapat melakukan upaya yang diperlukan untuk menyingkirkannya, dan sebagai ganti buah yang pahit dan jahat ini, engkau akan menghasilkan buah yang berharga untuk hidup yang kekal. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Setiap pohon dikenal dari buahnya.

[89] Buah apakah yang akan dihasilkan dari pohon ini selanjutnya? Buah yang kamu hasilkan akan menentukan apakah kamu adalah pohon yang baik, atau pohon yang akan dikatakan Kristus kepada malaikatnya: "Tebanglah pohon itu, mengapa ia tetap berada di atas

tanah?"

\* \* \* \* \*

## **Bab 11-A Hati Nurani yang Dilanggar**

*Saudara N. yang terhormat*

Saya merasa terdorong oleh rasa tanggung jawab untuk menyampaikan beberapa hal kepada Anda. Aku telah diperlihatkan beberapa hal sehubungan dengan kasusmu yang tidak berani kusembunyikan. Aku telah diperlihatkan bahwa Iblis mengambil keuntungan darimu karena istrimu tidak menerima kebenaran. Engkau dilemparkan ke dalam masyarakat seorang wanita yang rusak, yang langkahnya mengarah ke neraka. Dia menaruh simpati yang besar kepadamu karena pertentangan yang engkau terima dari istrimu. Seperti ular di taman Eden, dia membuat sikapnya menjadi menarik. Dia memberi kesan pada pikiranmu bahwa engkau adalah seorang pria yang dilecehkan; bahwa istrimu tidak menghargai perasaanmu dan tidak membalas kasih sayangmu; bahwa ada kesalahan dalam hubungan pernikahanmu; sampai engkau membayangkan sumpah pernikahan seumur hidup dengan dia yang telah engkau ambil sebagai istrimu, sebagai rantai yang menyakitkan. Engkau mencari simpati kepada malaikat yang tampak seperti malaikat ini dalam perkataannya. Engkau mencurahkan ke telinganya apa yang seharusnya dipercayakan hanya kepada istrimu yang telah engkau ikrarkan untuk dicintai, dihormati, dan disayangi selama kalian berdua masih hidup. Engkau lupa berjaga-jaga dan berdoa senantiasa agar jangan sampai engkau jatuh ke *dalam* percobaan. Jiwamu telah dirusak oleh sebuah kejahatan. Engkau telah mencoreng catatan hidupmu di surga dengan noda yang mengerikan. Namun, penghinaan dan pertobatan yang mendalam di hadapan Allah akan berkenan di hadapan-Nya. Darah Kristus dapat membasuh dosa-dosa ini.

Anda telah jatuh, sangat jatuh. Setan memikat Anda ke dalam jaringnya, dan kemudian meninggalkan Anda untuk melepaskan diri sebaik mungkin.

Anda telah dilecehkan dan dibingungkan, dan dicobai dengan penuh ketakutan. Hati nurani yang bersalah menggelisahkan Anda. Kamu tidak mempercayai dirimu sendiri dan membayangkan

bahwa orang lain tidak mempercayai Anda. Anda cemburu pada diri sendiri dan membayangkan kecemburuan itu ada di hati orang lain terhadap Anda. Anda tidak percaya diri dan membayangkan bahwa saudara-saudara Anda tidak percaya kepada Anda. Setan sering menghadirkan masa lalu di hadapanmu dan mengatakan kepadamu bahwa tidak ada gunanya bagimu untuk mencoba hidup dalam kebenaran, jalannya terlalu sempit bagimu. Engkau telah dikalahkan; sekarang Iblis mengambil



mengambil keuntungan dari perjalanan dosa Anda untuk membuat Anda percaya bahwa Anda telah melewati masa penebusan. Anda berada di medan perang Iblis yang terlibat dalam konflik yang parah. Penghalang yang dilemparkan di sekitar setiap lingkaran keluarga, dan yang membuatnya menjadi sakral, telah Anda runtuhkan. Dan sekarang Setan melecehkan Anda hampir terus-menerus. Engkau tidak tenang. Engkau tidak damai, dan engkau berusaha membuat saudara-saudaramu bertanggung jawab atas perasaan-perasaan dan keraguan-keraguan serta kecemburuan-kecemburuanmu yang saling bertentangan; engkau merasa bahwa mereka yang bersalah, bahwa mereka tidak memberikan perhatian kepadamu. Masalahnya ada pada dirimu sendiri. Engkau menginginkan jalanmu sendiri, dan tidak merobek hatimu di hadapan Tuhan, dan dengan kehancuran dan penyesalan melemparkan dirimu yang hancur, berdosa, dan tercemar, ke dalam belas kasihan-Nya. Usaha Anda untuk menyelamatkan diri sendiri, jika dipertahankan, akan mengakibatkan kehancuran Anda.

Hentikanlah kecemburuan dan pencarian kesalahan Anda. Arahkan perhatian Anda pada kasus Anda sendiri dan dengan pertobatan yang rendah hati, bersandar hanya pada darah Kristus, selamatkanlah jiwa Anda sendiri. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk kekekalan. Jika Anda berpaling dari kebenaran, Anda adalah orang yang hancur, keluarga Anda hancur. Setelah benteng yang menjaga kesucian privasi dan hak-hak istimewa dari hubungan keluarga diruntuhkan, sulit untuk membangunnya kembali; tetapi dengan kekuatan Allah, dan hanya dengan kekuatan-Nya, Anda dapat melakukannya. Kebenaran, kebenaran yang kudus, adalah jangkar Anda, yang akan menyelamatkan Anda dari hanyut dalam arus ke bawah menuju kejahatan dan kehancuran.

[91] Hati nurani yang pernah dilanggar akan sangat lemah. Dibutuhkan kekuatan dari kewaspadaan yang konstan dan doa yang tak henti-hentinya. Anda berdiri di tempat yang licin. Anda membutuhkan semua kekuatan yang dapat diberikan oleh kebenaran untuk membentengi Anda dan menyelamatkan Anda dari kehancuran. Hidup dan mati ada di hadapan Anda; mana yang akan Anda pilih? Seandainya engkau semua melihat pentingnya berpegang teguh pada prinsip, tidak bergerak karena dorongan hati, dan tidak mudah patah semangat, tetapi bersiap untuk menanggung kesulitan, engkau semua tidak akan dikalahkan seperti yang telah terjadi selama ini.

Engkau telah bergerak karena dorongan hati. Anda tidak, seperti Pola kita yang tidak bercela, bersedia menanggung pertentangan dari orang-orang berdosa terhadap diri Anda sendiri. Kita dinasihati untuk mengingat Dia yang telah menanggung semuanya ini, supaya kita tidak menjadi lelah dan menjadi tawar hati. Anda telah menjadi lemah sebagai seorang anak, tidak memiliki kekuatan untuk bertahan. Kamu belum merasakan perlunya diteguhkan, dikuatkan, diteguhkan, didasari, dan dibangun di dalam iman.

Engkau telah merasa bahwa mungkin tugasmu adalah mengajarkan kebenaran kepada orang lain dan bukannya diajarkan kepada dirimu sendiri. Tetapi engkau harus bersedia menjadi seorang pembelajar, menerima kebenaran dari orang lain, dan harus berhenti mencari-cari kesalahan, iri hati, keluhan, dan dengan lemah lembut menerima firman yang diukir yang dapat menyelamatkan jiwamu. Keputusan ada di tanganmu, apakah engkau akan mengalami kebahagiaan atau kesengsaraan. Anda pernah menyerah pada percobaan dan sekarang tidak dapat mempercayai kekuatan Anda sendiri. Setan memiliki kuasa yang besar atas pikiran Anda, dan Anda tidak akan memiliki apa pun yang dapat menahan Anda ketika Anda melepaskan diri dari pengaruh kebenaran. Ini telah menjadi pengaman bagimu untuk menahanmu dari kejahatan dan kedurhakaan. Satu-satunya harapan Anda adalah mencari pertobatan yang menyeluruh dan menebus masa lalu dengan kehidupan Anda yang teratur dan percakapan yang saleh.

Anda telah bergerak karena dorongan hati. Kegembiraan telah disetujui oleh organisasi Anda. Satu-satunya harapan Anda sekarang adalah bertobat dengan tulus atas pelanggaran hukum Tuhan di masa lalu dan memurnikan jiwa Anda dengan mematuhi kebenaran. Kembangkan kemurnian pikiran dan kemurnian hidup. Rahmat [92] Tuhan akan menjadi kekuatanmu untuk menahan hawa nafsu dan mengekang selera Anda. Doa yang sungguh-sungguh dan berjaga-jaga akan membuat Roh Kudus menolong Anda untuk menyempurnakan pekerjaan itu dan membuat Anda menyukai Pola yang tidak berubah.

Jika Anda memilih untuk membuang pengaruh kebenaran yang sakral dan menahan diri, Setan akan menuntun Anda untuk mengikuti keinginannya. Anda akan berada dalam bahaya memberikan ruang lingkup pada selera dan nafsu Anda, memberikan kendali yang longgar pada hawa nafsu, pada keinginan yang jahat dan keji. Alih-alih menanggung ketenangan yang tenang di bawah percobaan dan penderitaan, seperti Henokh yang setia, yang wajahnya berseri-seri dengan pengharapan dan damai sejahtera yang melampaui akal budi, engkau akan mencap wajahmu dengan pikiran-pikiran kedagingan, dengan keinginan-keinginan yang penuh hawa nafsu. Engkau akan menanggung kesan setan dan bukannya ilahi.

"Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu mendapat bagian dalam kekayaan *ilahi*, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu." Sekarang adalah hak istimewa Anda, dengan pengakuan yang rendah hati dan pertobatan yang tulus, untuk mengambil kata-kata dan kembali kepada Tuhan. Darah Kristus yang mahal dapat menyucikan Anda dari segala kecemaran, membuang semua kecemaran Anda, dan membuat Anda sempurna di dalam Dia. Belas kasihan Kristus masih berada dalam jangkauan Anda jika Anda mau menerimanya. Demi istrimu yang dianiaya, dan anak-anakmu, buah dari tubuhmu sendiri, berhentilah

berbuat jahat, dan belajarlah berbuat baik. Apa yang kamu tabur, itu juga yang akan kamu tuai. Jika kamu menabur kepada daging, kamu akan menuai kebinasaan dari daging. Tetapi jika kamu menabur di dalam Roh, kamu akan menuai hidup yang kekal.

Anda harus mengatasi kepekaan dan sifat mencari-cari kesalahan. Anda cemburu karena orang lain tidak memberi Anda semua perhatian yang Anda pikir seharusnya Anda dapatkan. Pengalaman yang didasari oleh perasaan, dan menikmati fanatisme, tidak boleh Anda ikuti. Ini tidak aman. Pindah dari

[93] prinsip, dari pemahaman yang menyeluruh. Selidikilah Kitab Suci, dan berilah kepada setiap orang yang bertanya kepadamu alasan-alasan dari pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut. Matikanlah sikap meninggikan diri. "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati. Jadilah tertindas, berdukacita, dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan sukacitamu menjadi keluh kesah." Ketika diganggu dengan godaan dan pikiran jahat, hanya ada Satu yang dapat Anda datangi untuk meminta pertolongan dan bantuan. Larilah kepadanya dalam kelemahan Anda. Ketika berada di dekat-Nya, panah-panah Iblis akan patah dan tidak dapat melukai Anda. Ujian dan percobaan yang Anda tanggung di dalam Tuhan akan memurnikan dan merendahkan hati Anda, tetapi tidak akan menghancurkan atau membahayakan Anda.

\* \* \* \* \*

## Bab 12-Peringatan dan Teguran

*Saudara O yang terhormat*

Saya diperlihatkan bahwa engkau diselimuti kegelapan, yang tidak terbebas dari sinar terang Yesus. Engkau semua tampaknya tidak sadar akan bahayamu, tetapi berada dalam keadaan tidak peduli, tidak berperasaan, dan tidak peduli. Aku menanyakan penyebab dari kondisi yang sangat ditakuti ini, dan ditunjukkan ke belakang selama bertahun-tahun, dan ditunjukkan bahwa engkau belum, sejak engkau memeluk kebenaran, disucikan melaluinya. Engkau telah memuaskan selera dan hawa nafsumu hingga menghancurkan kerohanianmu sendiri. Saya ditunjukkan bahwa Allah telah memberikan terang melalui karunia-karunia yang ditempatkan di dalam gereja, yang akan mengajar, menasihati, membimbing, menegur, dan memperingatkan. Kesaksian-kesaksian yang telah engkau akui berasal dari Allah, tidak engkau anggap penting untuk menghidupinya. Mengabaikan terang berarti menolaknya. Penolakan terhadap terang membuat manusia terbelenggu oleh rantai kegelapan dan ketidakpercayaan.

Aku diperlihatkan bahwa engkau telah memperbanyak keluargamu tanpa menyadari tanggung jawab yang engkau pikul.

Tidak mungkin bagimu untuk berbuat adil kepada rekanmu atau kepada anak-anak. Istri pertamamu seharusnya tidak meninggal, tetapi engkau membawa [94] kekhawatiran dan beban yang berakhir dengan pengorbanan nyawanya.

Istri Anda saat ini mengalami banyak kesulitan; vitalitasnya hampir habis. Dengan bertambahnya jumlah keluargamu yang begitu cepat, engkau telah berada dalam keadaan miskin, dan sang ibu, yang terlibat dalam membesarkan anggota-anggota keluarga yang masih muda, tidak memiliki kesempatan yang adil untuk hidupnya. Dia telah merawat anak-anaknya dalam keadaan yang paling tidak menguntungkan, ketika dipanaskan di atas kompor. Dia tidak dapat mendidik mereka sebagaimana mestinya, atau mengatur kebiasaan mereka dalam hal makan dan bekerja. Akibat dari makan makanan yang tidak sehat, dan melanggar hukum yang telah Allah tetapkan

dalam diri kita, telah membawa penyakit dan kematian dini pada anak-anakmu yang lebih tua. Penyakit telah ditularkan kepada keturunanmu, dan penggunaan daging secara bebas telah meningkatkan kesulitan. Makan daging babi telah membangkitkan dan memperkuat hama yang paling mematikan yang ada di dalam sistem. Keturunan Anda dirampok dari vitalitas

sebelum mereka dilahirkan. Anda belum menambah pengetahuan kebajikan, dan anak-anak Anda belum diajari bagaimana menjaga diri mereka dalam kondisi kesehatan yang terbaik. Janganlah sekali-kali sepotong daging babi diletakkan di atas meja Anda.

Anak-anakmu telah dibesarkan dan dididik sampai akhir agar mereka menjadi orang Kristen. Dalam banyak hal, ternakmu telah menerima perlakuan yang lebih baik daripada anak-anakmu. Engkau tidak melakukan tugasmu kepada anak-anakmu, tetapi membiarkan mereka bertumbuh dalam ketidaktahuan. Engkau belum menyadari tanggung jawab yang engkau ambil ke atas dirimu sendiri dalam membawa kawanan domba yang begitu banyak ke dalam dunia, sehingga engkau bertanggung jawab atas keselamatan mereka. Engkau tidak dapat melepaskan tanggung jawab ini. Engkau telah merampas hak-hak anak-anakmu dengan tidak menarik perhatianmu dalam pendidikan mereka dan mengajar mereka dengan sabar dan setia dalam hal pembentukan karakter untuk surga. Cara mengajar Anda telah banyak menghancurkan kepercayaan mereka kepada Anda. Engkau menuntut, sombong, tirani; engkau

[95] resah, dan memarahi, dan mencela, dan dengan demikian menghilangkan kasih sayang mereka darimu. Engkau memperlakukan mereka seolah-olah mereka tidak memiliki hak-hak yang adil, seolah-olah mereka adalah mesin yang dapat diputar sesuai dengan keinginanmu. Engkau memancing kemarahan mereka, dan sering kali mematahkan semangat mereka. Engkau tidak memberi mereka cinta dan kasih sayang. Cinta melahirkan cinta, kasih sayang melahirkan kasih sayang. Semangat yang engkau tunjukkan kepada anak-anakmu akan tercermin pada dirimu sendiri.

Anda berada dalam kondisi kritis, dan tidak memiliki pengertian yang benar tentang hal itu. Tidak mungkin orang yang tidak bertarak menjadi orang yang sabar. Pertarakan dulu, baru kemudian bersabar. Engkau telah begitu lama hidup untuk diri sendiri, dan mengikuti imajinasi hatimu sendiri, sehingga engkau tidak dapat membedakan hal-hal yang kudus. Nafsu dan hawa nafsumu telah mengendalikanmu. Tatanan organ-organ mental yang lebih tinggi telah dilemahkan dan dikendalikan oleh organ-organ yang lebih rendah dan lebih mendasar. Kecenderungan-kecenderungan hewani telah mendapatkan kekuatan. Ketika akal budi dibiarkan dikendalikan oleh nafsu makan, maka rasa yang



tinggi akan hal-hal yang sakral akan terganggu. Pikiran menjadi rendah, perasaan menjadi tidak suci, dan kata-kata serta perbuatan menjadi saksi dari apa yang ada di dalam hati. Tuhan tidak senang dan merasa terhina oleh percakapan dan tingkah lakumu. Kata-katamu tidak dipilih dan diseleksi dengan baik; percakapan yang rendah dan vulgar keluar dari bibirmu secara alami, bahkan di hadapan anak-anak dan remaja. Pengaruhmu dalam hal ini sangat buruk.

Teladanmu tidak benar, dan engkau telah menghalangi anak-anakmu sendiri, dan anak-anak para pemelihara hari Sabat, untuk mencari Tuhan. Jalanmu, dalam hal ini, tidak dapat dikecam terlalu keras. "Dari kelimpahan hati, mulut berbicara. Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena Dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu engkau akan dihukum." Hati Anda perlu dimurnikan, dibersihkan, disucikan, melalui ketaatan pada kebenaran. Tidak ada yang dapat menyelamatkan Anda selain dari ebutuhan akan pertobatan yang sejati-sebuah kesadaran yang benar akan cara hidup Anda yang penuh dosa dan transformasi menyeluruh melalui pembaharuan pikiran.

[96]

Engkau telah sangat bersemangat untuk memohon agar tidak menyangkal iman kita dengan perbuatan kita, dan telah menjadikan imanmu sebagai alasan untuk tidak memberikan kesempatan kepada anak-anakmu untuk mendapatkan pendidikan bahkan dalam cabang-cabang yang umum sekalipun. Pengetahuan tentang diri Anda sendiri adalah apa yang Anda butuhkan, dan Anda masih harus melihat perlunya mendapatkannya. Pengetahuan adalah apa yang dibutuhkan oleh anak-anak Anda, namun mereka tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkannya. Dengan kekurangan yang besar ini, mereka tidak dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna, dan mereka akan kekurangan dalam pendidikan agama mereka. Tanggung jawab yang berat ada di depan mata Anda. Anda memperpendek usia istri Anda. Bagaimana ia dapat memuliakan Allah di dalam tubuh dan jiwanya, yang adalah milik-Nya?

Allah telah memberi Anda terang dan pengetahuan, yang telah Anda yakini berasal langsung dari-Nya, yang memerintahkan Anda untuk menyangkal selera. Kamu tahu bahwa penggunaan daging babi bertentangan dengan perintah-Nya yang jelas, yang diberikan bukan karena Dia ingin menunjukkan otoritas-Nya secara khusus, tetapi karena daging babi akan membahayakan mereka yang memakannya. Penggunaannya akan menyebabkan darah menjadi najis, sehingga penyakit kudis dan penyakit-penyakit lainnya akan

merusak sistem tubuh, dan seluruh tubuh akan menderita. Terutama, saraf-saraf otak yang halus dan sensitif akan menjadi lemah dan tertutupi sehingga hal-hal yang sakral tidak dapat dilihat, tetapi ditempatkan pada tingkat yang rendah bersama dengan hal-hal yang biasa. Terang yang menunjukkan bahwa penyakit disebabkan oleh penggunaan makanan yang kotor ini telah datang tepat pada saat umat Tuhan dapat menanggungnya. Sudahkah Anda mengindahkan terang itu?

Engkau telah secara langsung bertentangan dengan cahaya yang telah Tuhan

- [97] berkenan untuk memberikan dalam hal penggunaan tembakau. Pemuasan selera telah mengalahkan cahaya yang diberikan Surga, dan Anda telah membuat Tuhan dari pemanjaan yang menyakitkan ini. Ini adalah berhala Anda. Anda telah tunduk pada hal ini dan bukannya pada Tuhan, pada saat yang sama mengaku sangat percaya pada penglihatan-penglihatan, tetapi bertindak sepenuhnya berlawanan dengan mereka. Selama bertahun-tahun Anda tidak maju selangkah pun dalam kehidupan ilahi, tetapi telah tumbuh semakin lemah dan lemah, semakin gelap dan gelap. Engkau telah merasa sangat menderita selama Saudara P menentang kebenaran seperti yang telah dilakukannya. Engkau telah menganggap keadaan gereja yang lemah dan patah semangat sebagai akibat dari penentangannya. Memang benar bahwa ia telah menjadi penghalang besar bagi kemajuan pekerjaan Tuhan di ----- . Tetapi jalan yang telah engkau tempuh, sementara engkau mengaku mengetahui kebenaran dan memiliki pengalaman di jalan Allah, telah menjadi penghalang yang lebih besar daripada jalannya. Jika anda berdiri di dalam nasihat Tuhan dan dikuduskan melalui kebenaran yang anda yakini, Saudara P tidak akan memiliki semua keraguan seperti yang ia miliki. Posisi anda sebagai pembela penglihatan-penglihatan itu telah menjadi batu sandungan bagi mereka yang tidak percaya. Saya diperlihatkan bahwa saudara Anda mencoba berdiri di bawah beban berat yang ditimbulkan oleh kondisi gereja yang menyedihkan sampai dia hampir jatuh di bawah beban yang ditanggungnya, dan meninggalkan hidupnya. Aku melihat bahwa pemeliharaan Tuhan meliputi Saudara dan Saudari R, dan jika iman mereka tetap teguh, mereka masih akan melihat keselamatan dari Tuhan di rumah mereka sendiri dan di gereja.

Saya diperlihatkan kasus Saudara dan Saudari S. Mereka telah melewati air yang gelap, dan air bah hampir melewati kepala mereka; namun Tuhan mengasihi mereka, dan jika mereka mau mempercayakan jalan mereka kepada-Nya, Dia akan membawa mereka keluar dari tungku penderitaan dalam keadaan murni. Saudara S telah melihat sisi gelap, dan meragukan apakah dia adalah anak Tuhan - meragukan keselamatannya. Saya melihat bahwa dia tidak boleh bekerja terlalu keras untuk percaya, tetapi harus percaya pada

- [98] Allah sebagai seorang anak akan curhat kepada orang tuanya. Dia

terlalu khawatir - dia mengkhawatirkan dirinya sendiri dari pelukan Yesus, dan memberikan kesempatan kepada musuh untuk mencoba dan menggonggonya. Allah mengetahui kelemahan tubuh dan pikiran, dan tidak akan menuntut lebih banyak darinya daripada yang Dia berikan kepadanya untuk dilakukan. Ia telah berusaha untuk setia dan benar pada profesinya. Dia telah gagal dalam hidupnya dalam beberapa hal, semuanya karena ketidaktahuannya. Sehubungan dengan disiplin anak-anaknya, ia

telah menganggapnya sebagai tugasnya untuk bersikap tegas, dan telah membawa disiplin ini terlalu jauh. Dia telah memperlakukan pelanggaran kecil dengan tingkat keparahan yang terlalu tinggi. Hal ini memiliki pengaruh untuk menyapih, sedikit banyak, kasih sayang seorang putra dari ayahnya. Selama sakitnya, Frater S memiliki imajinasi yang sakit. Sistem sarafnya menjadi kacau, dan ia berpikir bahwa anak-anaknya tidak merasakan dan mengasihi dia sebagaimana seharusnya; tetapi ini adalah akibat dari penyakitnya. Setan ingin menghancurkannya dan membuat anak-anaknya yang malang itu putus asa dan patah semangat. Tetapi Allah tidak membebaskan hal ini kepadanya. Anak-anaknya memiliki beban yang lebih besar untuk ditanggung daripada banyak orang yang lebih tua daripada mereka, dan mereka layak mendapatkan disiplin yang cermat, pelatihan yang bijaksana, bercampur dengan simpati, kasih, dan kelembutan yang besar.

Sang ibu telah mendapatkan kekuatan dan hikmat yang luar biasa dari Tuhan untuk mendorong dan menolong suaminya, dan melakukan banyak hal untuk mengikat anak-anaknya di dalam hatinya serta memperkuat kasih sayang mereka kepada orang tua dan satu sama lain. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat belas kasihan melayang-layang di atas keluarga ini, meskipun prospeknya terlihat begitu gelap dan suram. Mereka yang memiliki belas kasihan kepada Saudara S tidak akan pernah memiliki alasan untuk menyesalinya, karena ia adalah seorang anak Allah, yang dikasihi-Nya. Keadaan gereja yang tertekan telah sangat merusak kesehatannya. Saya melihat dia melihat sisi gelap, tidak percaya pada dirinya sendiri, dan melihat ke dalam kubur. Dia tidak boleh memikirkan hal-hal ini, tetapi memandang kepada Yesus, sebuah pola yang tidak berubah. Dia harus mendorong keceriaan dan keberanian di dalam Tuhan-berbicara tentang iman, berbicara tentang pengharapan; bersandar pada

Allah, dan tidak merasa bahwa upaya yang berat dan melelahkan diperlukan di pihaknya. [99]

Yang dibutuhkan Tuhan hanyalah kepercayaan yang sederhana - untuk berserah kepada-Nya dengan segala kelemahan, kehancuran, dan ketidaksempurnaan, dan Yesus akan menolong mereka yang tidak berdaya, dan menguatkan serta membangun mereka yang merasa dirinya sangat lemah. Allah akan dimuliakan dalam penderitaan-Nya, melalui kesabaran, iman, dan ketundukan yang

ditunjukkan oleh-Nya. Oh! ini akan membuktikan kuasa kebenaran yang kita anut; ini adalah penghiburan ketika kita membutuhkannya; ini adalah dukungan ketika semua penyangga yang bersifat duniawi, yang selama ini menjadi penopang yang dapat diukur, disingkirkan.

Saya juga diperlihatkan kasus Saudara T. Ia telah menempatkan dirinya dalam kondisi perbudakan yang tidak dipanggil oleh Allah. Allah tidak berkenan ketika para bapa yang sudah lanjut usia menyerahkan penatalayanan mereka ke dalam tangan anak-anak yang tidak dikuduskan, meskipun mereka mengakui kebenaran. Tetapi ketika sarana yang telah dipercayakan Tuhan kepada umat-Nya ditempatkan

di tangan anak-anak yang tidak percaya yang merupakan musuh Allah, Dia dipermalukan; karena apa yang seharusnya dipertahankan di barisan Tuhan ditempatkan di barisan musuh.

Sekali lagi, Saudara T telah bertindak sebagai seorang penipu. Dia telah menggunakan tembakau, tetapi membuat saudara-saudaranya berpikir bahwa dia tidak menggunakannya. Saya melihat bahwa dosa ini telah menghalangi kemajuannya dalam kehidupan ilahi. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, di usianya yang sudah lanjut, untuk menjauhkan diri dari hawa nafsu kedagingan yang berperang melawan jiwa. Ia telah mengasihi kebenaran, dan telah menderita demi kebenaran. Sekarang ia harus memperkirakan pahala yang kekal, harta di surga, warisan abadi, mahkota kemuliaan yang tak lekang oleh waktu, sehingga ia dapat dengan senang hati mengorbankan pemuasan selera yang bejat, biarlah akibat atau penderitaannya begitu besar, untuk menyelesaikan pekerjaan pemumian daging dan roh.

Saya kemudian diperlihatkan menantu perempuannya. Dia dikasihi Tuhan, tetapi berada dalam perbudakan, takut, gemetar, putus asa, dan ragu-ragu,

[100] dan sangat gugup. Saudari ini tidak boleh merasa bahwa ia harus tunduk pada kehendaknya kepada seorang pemuda tak bertuhan yang usianya lebih muda dari dirinya. Ia harus ingat bahwa pernikahannya tidak akan menghancurkan kepribadiannya. Allah memiliki klaim atas dirinya yang lebih tinggi daripada klaim duniawi apa pun. Kristus telah menebusnya dengan darah-Nya sendiri. Ia bukanlah miliknya sendiri. Dia gagal untuk menaruh seluruh kepercayaannya kepada Tuhan, dan tunduk untuk menyerahkan keyakinannya, hati nuraninya, kepada seorang pria yang sombong dan tiran, yang dibakar oleh Setan setiap kali keagungan setan dapat bekerja secara efektif melalui dirinya untuk mengintimidasi jiwa yang gemetar dan menyusut ini. Dia telah berkali-kali dilemparkan ke dalam kegelisahan sehingga sistem sarafnya hancur, dan dia hanyalah sebuah kecelakaan. Apakah kehendak Tuhan bahwa saudari ini harus berada dalam kondisi seperti ini dan Tuhan merampas pelayanannya? Tidak. pernikahannya adalah tipu daya iblis. Namun sekarang ia harus melakukan yang terbaik, memperlakukan suaminya dengan kelembutan, dan membuatnya sebahagia mungkin tanpa melanggar hati nuraninya; karena jika ia tetap dalam pemberontakannya, dunia



ini adalah surga yang akan dimilikinya. Tetapi untuk mencabut hak istimewa dari pertemuan-pertemuan, untuk memuaskan suami yang sombong dan memiliki roh naga, tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dia ingin jiwa yang gemetar ini melarikan diri kepada-Nya. Dia akan menjadi rahasia baginya. Dia akan menjadi seperti bayangan batu besar di tanah yang gersang. Hanya dengan memiliki iman, percaya kepada Tuhan dan Dia akan menguatkan dan memberkati. Ketiga anaknya rentan terhadap

pengaruh kebenaran dan Roh Allah. Seandainya anak-anak ini berada dalam situasi yang menguntungkan seperti halnya banyak anak yang memelihara hari Sabat, semua akan bertobat dan masuk dalam tentara Tuhan.

Saya kemudian diperlihatkan seorang gadis muda dari tempat yang sama, yang telah berpisah dari Tuhan dan diselimuti kegelapan. Kata malaikat itu: "Dia telah berlari dengan baik selama satu musim; apa yang menghalanginya?" Saya ditunjuk ke belakang dan melihat bahwa itu adalah perubahan lingkungan. Dia berkumpul dengan para pemuda seperti dirinya, yang dipenuhi dengan kegembiraan dan kegembiraan, kesombongan, dan cinta dunia. Seandainya ia memperhatikan perkataan [101] Kristus, ia tidak perlu menyerah kepada musuh. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Pencobaan mungkin ada di sekeliling kita, tetapi hal ini tidak mengharuskan kita untuk masuk ke dalam pencobaan. Kebenaran itu bernilai segalanya. Pengaruhnya cenderung tidak merendahkan, tetapi meninggikan, memurnikan, menyucikan, dan meninggikan kepada keabadian dan takhta Allah. Kata malaikat itu: "Apakah kamu akan memiliki Kristus atau dunia?" Setan menyajikan dunia dengan pesonanya yang paling memikat dan menyanjung kepada manusia yang malang, dan mereka menatapnya, dan gemerlap dan peradaannya menutupi kemuliaan surga dan kehidupan yang sama kekalnya dengan takhta Allah. Kehidupan yang penuh kedamaian, kebahagiaan, sukacita yang tak terkatakan, yang tidak mengenal duka, kesedihan, kesakitan, atau kematian, dikorbankan untuk kehidupan yang singkat dalam dosa. Semua orang yang mau berbalik dari kesenangan dunia, dan bersama Musa memilih untuk menderita kesengsaraan bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa untuk sesaat, menghargai penghinaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta dunia, akan menerima mahkota keabadian yang tidak akan pudar dan beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal.

Ibu dari gadis ini pada waktu yang berbeda rentan terhadap pengaruh kebenaran, tetapi ia segera kehilangan kesan itu karena keragu-raguan. Ia tidak memiliki keputusan yang berkarakter, terlalu bimbang, dan terlalu terpengaruh oleh orang-orang yang tidak percaya. Dia harus mendorong keputusan, ketabahan, keteguhan tujuan, yang tidak akan dibelokkan ke kanan atau ke kiri

oleh keadaan. Ia tidak boleh berada dalam keadaan bimbang. Jika ia tidak berubah dalam hal ini, ia akan dengan mudah dijerat dan ditawan oleh Iblis sesuai kehendaknya. Dia harus memiliki ketekunan dan keteguhan dalam pekerjaan penaklukan, atau dia akan dikalahkan dan kehilangan jiwanya. Pekerjaan keselamatan bukanlah permainan anak-anak, yang dapat dilakukan sesuka hati dan apalagi sesuka hati. Ini adalah tujuan yang mantap, usaha yang tidak kenal lelah, yang akan mendapatkan kemenangan [ 102]

akhirnya. Barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, dialah yang akan diselamatkan. Mereka yang dengan sabar terus berbuat baiklah yang akan memperoleh hidup yang kekal dan pahala yang kekal. Jika saudari yang terkasih ini setia pada keyakinannya, dan memiliki keteguhan hati, ia mungkin dapat memberikan pengaruh yang menyelamatkan dalam keluarganya, atas suaminya, dan ia mungkin dapat menjadi penolong yang istimewa bagi putrinya. Semua orang yang terlibat dalam peperangan dengan Setan dan tentaranya memiliki pekerjaan yang berat di hadapan mereka. Mereka tidak boleh mudah dipengaruhi seperti lilin, yang dapat meleleh menjadi bentuk apapun. Mereka harus menanggung kekerasan sebagai prajurit yang setia, berdiri di pos mereka, dan menjadi benar setiap saat.

Roh Allah sedang berjuang bersama seluruh keluarga ini. Dia akan menyelamatkan mereka jika mereka bersedia untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya. Sekarang adalah masa percobaan. Sekarang adalah hari penyelamatan. Sekarang, sekarang, adalah waktu Allah. Di dalam Kristus, kita memohon kepada mereka untuk diperdamaikan dengan Allah selagi mereka dapat, dan dengan kerendahan hati, dengan takut dan gentar, mengerjakan keselamatan mereka. Saya diperlihatkan bahwa itu adalah pekerjaan Iblis untuk membuat gereja tetap dalam keadaan tidak sadar, agar kaum muda dapat diamankan di dalam barisannya sendiri. Saya melihat bahwa kaum muda rentan terhadap pengaruh kebenaran. Jika orang tua mau menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan dan bekerja keras untuk pertobatan anak-anak mereka, Tuhan akan menyatakan diri-Nya kepada mereka dan memuliakan nama-Nya di antara mereka.

Saya kemudian diperlihatkan kasus Saudara U, bahwa Iblis telah mengikatnya dan membawanya menjauh dari Allah dan saudara-saudaranya. Saudara V telah memiliki pengaruh yang sangat menggelapkan pemahaman saudara ini dengan ketidakpercayaannya. Saya ditunjukkan bahwa jalan yang paling bijaksana tidak ditempuh dalam kasus saudara ini. Tidak ada alasan yang cukup mengapa ia harus dikeluarkan dari gereja. Dia seharusnya didorong, bahkan didesak, untuk bersatu dengan saudara-saudaranya dalam kapasitas gereja. Ia berada dalam kondisi yang lebih layak untuk masuk ke dalam gereja daripada beberapa orang yang bersatu dengan

[103] itu. Ia tidak memahami segala sesuatu dengan jelas, dan musuh

memanfaatkan kesalahpahaman ini untuk melukainya. Tuhan, yang melihat hati, lebih berkenan dengan kehidupan dan kelakuan Saudara U daripada kehidupan beberapa orang yang bersatu dengan gereja. Adalah kehendak Tuhan bahwa ia harus dekat dengan saudara-saudaranya, agar ia dapat menjadi kekuatan bagi mereka dan mereka menjadi kekuatan baginya.

Istri Saudara U dapat dijangkau oleh kebenaran. Dalam banyak hal, perilakunya tidak perlu dipertanyakan seperti beberapa orang yang

mengaku percaya kepada semua kebenaran. Namun, ia tidak boleh melihat kegagalan dan kesalahan orang-orang yang mengaku lebih baik, tetapi dengan sungguh-sungguh mencari tahu: Apakah kebenaran itu? Ia dapat mengerahkan pengaruh untuk kebaikan dalam hubungannya dengan rekan-rekannya. Jiwa-jiwa ini, yang dikuduskan melalui kebenaran, dengan kekuatan Allah dapat menjadi pilar-pilar di dalam gereja dan memiliki pengaruh yang menyelamatkan bagi orang lain. Jiwa-jiwa yang terkasih ini bertanggung jawab kepada Allah atas pengaruh yang mereka berikan. Mereka dapat berkumpul dengan Kristus atau tersebar ke luar. Allah menuntut bobot pengaruh mereka dalam perjuangan-Nya di sisi kebenaran. Yesus telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri. Mereka bukan milik mereka sendiri, karena mereka telah dibeli dengan suatu harga. Oleh karena itu, pekerjaan yang ada di hadapan mereka adalah untuk memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya. Kita melakukan pekerjaan untuk kekekalan. Adalah sangat penting bahwa setiap jam digunakan untuk melayani Allah, dan dengan demikian memperoleh harta di surga.

Saya diperlihatkan kasus Anda, Saudara V, sehubungan dengan gereja di -----, dua tahun yang lalu. Penglihatan itu berkaitan dengan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Ketika kami melakukan perjalanan dan saya berdiri di hadapan orang-orang di tempat yang berbeda, Roh Tuhan membawa ke hadapan saya dengan jelas kasus-kasus yang telah ditunjukkan kepada saya, menghidupkan kembali masalah yang sebelumnya diberikan kepada saya. Saya diperlihatkan kepada Anda bahwa Anda menerima hari Sabat, sementara Anda menentang kebenaran-kebenaran penting yang berhubungan dengan hari Sabat. Engkau tidak dibentengi dengan semua

kebenaran. Saya kemudian melihat pikiranmu diarahkan pada saluran ketidakpercayaan,

keraguan dan ketidakpercayaan, dan berusaha untuk mendapatkan hal-hal yang diperhitungkan untuk memperkuat ketidakpercayaan dan kegelapan. Alih-alih mencari

untuk bukti-bukti untuk memperkuat iman, Anda mengambil jalan yang berlawanan, dan Setan mengarahkan pikiran Anda ke arah yang sesuai dengan tujuannya sendiri. Kamu suka berperang, dan ketika kamu memasuki medan pertempuran kamu tidak tahu kapan harus meletakkan senjata. Engkau suka berdebat, dan telah

[104]

memanjakan diri dalam hal ini sampai hal ini telah menjauhkan engkau dari terang, menjauhkan engkau dari kebenaran dan dari Tuhan, sehingga engkau diselimuti oleh kegelapan, dan ketidakpercayaan telah menguasai pikiranmu. Engkau telah dibutakan oleh Iblis.

Seperti Tomas yang tidak percaya, Anda telah menganggap bahwa meragukan adalah suatu kebajikan kecuali Anda memiliki bukti yang tidak salah lagi, menyingkirkan semua alasan untuk meragukan. Apakah Yesus memuji Tomas yang tidak percaya ketika memberikan bukti yang ia nyatakan akan dimilikinya sebelum ia percaya? Yesus berkata kepadanya: "Janganlah engkau kurang percaya, tetapi percayalah." Tomas menjawab: "Ya Tuhanku dan Allahku."

Dia sekarang dipaksa untuk percaya; tidak ada ruang untuk ragu. Yesus kemudian berkata: "Tomas, karena engkau telah melihat Aku, maka engkau telah percaya; berbahialah mereka yang *belum melihat*, tetapi yang *telah percaya*." Engkau digambarkan kepada saya sebagai bersatu dengan pemimpin pemberontak dan pasukannya untuk mengganggu, membingungkan, mengecilkan hati, mematahkan semangat, dan menggulingkan mereka yang berjuang untuk kebenaran, yang berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Pengaruhmu, saya diperlihatkan, telah membuat jiwa-jiwa berbalik dari memegang hari Sabat dalam hukum keempat. Engkau telah menggunakan talenta dan keahlianmu untuk membuat senjata-senjata yang akan diletakkan di tangan musuh-musuh Allah, untuk memerangi mereka yang berusaha menaati Allah dalam menaati perintah-perintah-Nya. Sementara para malaikat telah ditugaskan untuk memperkuat hal-hal yang tersisa, untuk menahan dan melawan pengaruhmu, mereka telah melihat dengan

[105] kesedihan yang paling dalam atas pekerjaan-Mu yang mengecewakan dan menghancurkan. Engkau telah menyebabkan para malaikat yang murni, tak berdosa, dan kudus menangis.

Mereka yang hidup di tengah bahaya akhir zaman, hari-hari yang ditandai dengan banyaknya orang yang berpaling dari kebenaran Tuhan kepada dongeng, akan memiliki pekerjaan rumah yang berat untuk berpaling dari dongeng-dongeng yang disajikan kepada mereka dari segala penjuru, dan memiliki selera untuk berpesta dengan kebenaran yang tidak populer. Mereka yang berbalik dari dongeng-dongeng ini kepada kebenaran akan dibenci, dibenci, dan dianiaya oleh mereka yang menyajikan dongeng-dongeng kepada orang-orang untuk diterima. Setan berperang dengan sisa-sisa yang berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus. Malaikat-malaikat jahat ditugaskan untuk mempekerjakan manusia sebagai agen-agen mereka di bumi. Mereka inilah yang paling berhasil menggunakan pengaruhnya untuk membuat serangan Setan menjadi efektif terhadap kaum sisa yang Allah sebut sebagai "bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memasyhurkan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Hal ini, Iblis bertekad untuk menghalangi. Dia akan mempekerjakan setiap orang yang akan terlibat dalam



pelayanannya untuk menghalangi umat pilihan Allah untuk menyatakan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Menyembunyikan, menutupi terang ini, membuat orang tidak mempercayainya, membuat orang tidak percaya, adalah pekerjaan pemberontak besar dan bala tentaranya. Sementara Yesus memurnikan umat-Nya bagi diri-Nya sendiri, menebus mereka dari segala kejahatan, Setan akan menggunakan kekuatannya untuk menghalangi pekerjaan itu dan mencegah kesempurnaan orang-orang kudus. Dia tidak mengerahkan kuasanya kepada mereka yang semuanya ditutupi dengan penipuan

dan dikurung oleh dongeng dan kesesatan, dan yang tidak berusaha untuk menerima dan menaati kebenaran. Dia tahu bahwa dia yakin akan mereka; tetapi mereka yang mencari kebenaran, agar mereka dapat menaatinya dalam kasih akan kebenaran, adalah orang-orang yang membangkitkan kebenciannya dan membangkitkan kemarahannya. Dia tidak akan pernah bisa melemahkan mereka selama mereka tetap dekat dengan Yesus; oleh karena itu dia senang ketika dia bisa membawa mereka ke arah ketidaktaatan.

Ketika kita berdosa kepada Allah, ada kecenderungan untuk tertinggal [ 106]

Yesus satu hari perjalanan; kita berusaha untuk memisahkan diri dari kelompok-Nya karena hal itu tidak menyenangkan, karena setiap pancaran cahaya dari hadirat ilahi-Nya menunjuk pada dosa yang telah kita lakukan. Setan bersukacita atas dosa-dosa yang telah dia bujuk untuk dilakukan oleh jiwa-jiwa, dan dia memanfaatkan semua kegagalan dan dosa-dosa ini. Dia memperdengarkannya kepada para malaikat Allah, dan mengejek mereka dengan kelemahan dan kegagalan ini. Dia dalam segala hal adalah seorang penuduh saudara-saudara, dan bersukacita atas setiap dosa dan kesalahan yang dilakukan umat Allah. Engkau, Saudara V, telah terlibat dalam pekerjaan yang sama sampai batas tertentu. Engkau telah mengambil apa yang tampak bagimu sebagai kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan, dan kekeliruan-kekeliruan di dalam barisan orang-orang Masehi Advent Hari Sabat, dan telah membawa mereka kepada perhatian musuh-musuh iman kita yang sedang berperang melawan sidang yang kepada mereka para malaikat sorga melayani, dan kepada mereka Yesus, Pembela mereka, memohonkan diri di hadapan Bapa. Ia berseru, "Ampunilah mereka, Bapa, ampunilah mereka, mereka adalah pembelian darah-Ku," dan mengangkat tangan-Nya yang terluka kepada Bapa-Nya. Anda telah bersalah di hadapan Allah atas dosa yang besar. Engkau telah mengambil keuntungan dari hal-hal yang mendukung, yang membawa kesedihan bagi umat Allah ketika mereka melihat sebagian dari jumlah mereka tidak dikuduskan dan sering dikalahkan oleh Iblis. Alih-alih membantu jiwa-jiwa yang salah ini untuk menjadi benar, Anda telah dengan penuh kemenangan membuat kesalahan mereka terlihat jelas bagi mereka yang membenci mereka karena mereka mengaku menaati perintah-perintah Allah dan iman Yesus. Engkau telah mempersulit mereka yang terlibat dalam pekerjaan menyelamatkan orang-orang yang

sesat, memburu domba-domba yang hilang dari keluarga Israel.

Karena ketidaktaatan dan penyimpangan Israel dari Tuhan, mereka diizinkan untuk dibawa ke tempat-tempat yang tertutup dan menderita kesulitan; musuh-musuh mereka diizinkan untuk berperang dengan mereka, untuk merendahkan mereka dan menuntun mereka untuk mencari Tuhan dalam kesulitan dan kesusahan mereka. "Kemudian

datanglah orang Amalek dan berperang dengan orang Israel di Refaim." Hal ini terjadi [107] segera setelah orang Israel menyerahkan diri mereka

kepada sungut-sungut pemberontakan mereka dan keluhan-keluhan yang tidak adil dan tidak masuk akal terhadap para pemimpin mereka yang telah Allah pilih dan tetapkan untuk memimpin mereka melalui padang gurun menuju tanah Kanaan. Tuhan mengarahkan perjalanan mereka ke tempat yang tidak ada airnya, untuk membuktikan mereka, untuk melihat apakah, setelah menerima begitu banyak bukti kuasa-Nya, mereka telah belajar untuk berpaling kepada-Nya dalam penderitaan mereka, dan telah bertobat dari keluhan pemberontakan mereka di masa lalu terhadap-Nya. Mereka telah menuduh Musa dan Harun memiliki motif yang mementingkan diri sendiri dalam membawa mereka keluar dari Mesir untuk membunuh mereka dan anak-anak mereka karena kelaparan, agar mereka dapat diperkaya dengan harta benda mereka. Dengan melakukan hal ini, orang Israel menganggap bahwa apa yang telah mereka terima sebagai bukti yang tidak diragukan lagi berasal dari Allah, yang kuasa-Nya tidak terbatas. Manifestasi yang luar biasa dari kuasa Tuhan ini Dia ingin agar mereka menganggapnya sebagai milik-Nya sendiri, dan memuliakan nama-Nya di bumi. Tuhan membawa mereka ke tempat ujian yang sama berulang kali untuk membuktikan apakah mereka telah belajar dari urusan-Nya dan bertobat dari ketidaktaatan mereka yang penuh dosa dan pemberontakan. Di Refaim, ketika bangsa itu haus akan air, mereka kembali menjadi sombong, dan menunjukkan bahwa mereka masih memiliki hati yang jahat yang tidak percaya, bersungut-sungut, dan memberontak, yang mengungkapkan fakta bahwa mereka masih belum aman untuk tinggal di tanah Kanaan. Jika mereka tidak memuliakan Tuhan dalam percobaan dan kesengsaraan mereka, dalam perjalanan mereka melalui padang gurun menuju tanah Kanaan yang penuh harapan, sementara Tuhan terus memberi mereka bukti yang tidak diragukan lagi akan kuasa dan kemuliaan-Nya, serta pemeliharaan-Nya bagi mereka, mereka tidak akan membesarkan nama-Nya dan memuliakan Dia ketika mereka ditegakkan di tanah Kanaan, yang dikelilingi dengan berkat dan kemakmuran. Karena bangsa itu haus akan air, mereka pun terprovokasi, sehingga Musa takut akan nyawanya.

Ketika Israel diserang oleh orang Amalek, Musa memberikan Yosua  
[108] arah untuk berperang dengan musuh-musuh mereka sementara dia akan berdiri dengan tongkat Allah di tangannya, dengan tangan terangkat ke langit di hadapan orang-orang, menunjukkan kepada Israel yang memberontak dan bersungut-sungut bahwa

kekuatan dan kuasa mereka ada di dalam Allah. Dialah kekuatan dan sumber kekuatan mereka. Tidak ada kekuatan dalam tongkat itu; Allah bekerja melalui Musa. Musa harus menerima semua kekuatannya dari atas. Ketika dia mengangkat tangannya, Israel menang; ketika dia menurunkan tangannya, Amalek menang. Ketika Musa menjadi lelah, diperlukan persiapan agar tangannya yang letih dapat terus menengadah ke langit. Harun dan Hur menyiapkan tempat duduk untuk Musa, dan kemudian

keduanya terlibat dalam mengangkat tangannya yang letih sampai matahari terbenam. Dengan demikian, kedua orang ini menunjukkan kepada bangsa Israel tugas mereka untuk menopang Musa dalam pekerjaannya yang berat, sementara ia harus menerima firman dari Allah untuk disampaikan kepada mereka. Tindakan ini juga menunjukkan kepada bangsa Israel bahwa hanya Allah yang memegang nasib mereka di tangan-Nya, bahwa Dialah pemimpin yang mereka akui. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Tuliskanlah hal ini sebagai peringatan dalam sebuah kitab dan ajarkanlah hal ini di telinga Yosua, sebab Aku akan melenyapkan sama sekali ingatan akan orang Amalek dari kolong langit. Sebab Ia berfirman: "Karena

TUHAN telah bersumpah bahwa TUHAN akan berperang dengan orang Amalek turun-temurun." Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu di jalan, ketika kamu keluar dari Mesir, bagaimana ia menghadang kamu di jalan, lalu memukul kalah orang-orang yang paling belakang dari padamu, yaitu semua orang yang lemah di belakangmu, pada waktu kamu menjadi lemas dan letih lesu, dan ia tidak takut kepada TUHAN. Sebab itu, apabila TUHAN, Allahmu, memberikan kepadamu keamanan dari segala musuhmu di sekelilingmu, di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu untuk diduduki, maka engkau harus menghapuskan kenangan akan orang Amalek dari kolong langit, dan janganlah engkau melupakannya."

Ketika malaikat Tuhan menyampaikan fakta-fakta ini dalam perjalanan dan pengalaman bani Israel, saya sangat terkesan dengan perhatian khusus Tuhan kepada umat-Nya. Terlepas dari kesalahan mereka, [109] ketidaktaatan mereka, dan pemberontakan mereka, mereka tetaplah umat pilihan Allah. Dia secara khusus menghormati mereka dengan turun dari kediaman kudus di atas Gunung Sinai dan, dalam keagungan dan kemuliaan serta keagungan yang dahsyat, mengucapkan Sepuluh Perintah Allah di hadapan semua orang dan menuliskannya dengan jari-Nya sendiri di atas loh-loh batu. Tuhan berkata tentang umat-Nya, Israel: "Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN, Allahmu, yang kudus; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih engkau, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, sebab engkau adalah yang terkecil di antara segala bangsa, melainkan karena

TUHAN mengasihi engkau dan karena Ia mau memegang teguh sumpah yang diikrarkan-Nya dengan sumpah yang diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu."

Saya diperlihatkan bahwa mereka yang berusaha menaati Tuhan dan memurnikan jiwa mereka melalui ketaatan pada kebenaran adalah umat pilihan Tuhan, Israel modern. Tuhan berkata tentang mereka, melalui Petrus: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat

supaya kamu memberitakan puji-pujian kepada Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Sebagaimana Amalek mengambil keuntungan dari orang Israel dalam kelemahan dan keletihan mereka, untuk mengganggu, membingungkan, dan mematahkan semangat mereka, demikian pula bukan dosa kecil bagi Anda untuk mengawasi dengan cermat guna menemukan kelemahan, kelesuan, kesalahan, dan dosa-dosa umat Allah yang tertindas, serta menyingkapkan hal yang sama kepada musuh-musuh mereka. Engkau melakukan pekerjaan Iblis, bukan pekerjaan Tuhan. Banyak orang Advent yang memegang hari Sabat di

----- sangat lemah. Mereka telah menjadi wakil-wakil kebenaran yang menyedihkan. Mereka tidak menjadi kehormatan bagi perjuangan kebenaran saat ini, dan perjuangan itu akan lebih baik tanpa mereka. Anda telah mengambil kehidupan yang tidak dikuduskan dari para pemelihara hari Sabat sebagai alasan bagi Anda untuk menempati posisi keraguan dan ketidakpercayaan. Hal ini juga telah

[110] memperkuat ketidakpercayaan Anda untuk melihat bahwa beberapa orang yang tidak dikuduskan ini mengaku memiliki iman yang kuat pada penglihatan-penglihatan, membenarkannya ketika ditentang, dan membelanya dengan kehangatan, sementara, pada saat yang sama mereka mengaku begitu bersemangat, mereka mengabaikan ajaran-ajaran yang diberikan melalui penglihatan-penglihatan tersebut dan secara langsung bertentangan dengan mereka. Dalam hal ini mereka menjadi batu sandungan bagi Brother U, dan membuat visi-visi itu menjadi tercela dengan tindakan mereka.

Saudara V, saya diperlihatkan bahwa anda memiliki hati yang sombong, dan ketika anda berpikir bahwa tulisan-tulisan anda diremehkan di kantor Review, kesombongan anda tersentuh, dan anda memulai sebuah peperangan yang seperti Saulus yang menendang-nendang orang yang menasuknya. Anda telah bergandengan tangan dengan mereka yang mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan. Engkau telah memperkuat tangan orang-orang berdosa dan menentang nasihat Allah terhadap jiwamu sendiri. Engkau telah berperang melawan apa yang tidak engkau ketahui. Engkau tidak tahu pekerjaan apa yang sedang engkau lakukan. Saya melihat istrimu bergumul dengan Tuhan dalam doa, imannya dengan kuat mencengkerammu dan pada saat yang sama tertuju kepada takhta, memohon janji-janji



Tuhan yang tidak pernah gagal. Hatinya sakit karena dia telah melihatmu bertahan dalam peperanganmu melawan kebenaran. Aku diperlihatkan bahwa engkau semua melakukan hal ini dengan kebodohan, dibutakan oleh Iblis. Sementara terlibat dalam peperangan ini, engkau tidak bertambah dalam kerohanian dan pengabdian kepada Tuhan. Engkau tidak memiliki kesaksian bahwa jalanmu menyenangkan Tuhan. Engkau memiliki semangat, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan. Engkau tidak memiliki pengalaman dalam panggilan-Ku, hampir tidak pernah melihat-Ku, dan tidak memiliki pengetahuan tentang pekerjaan-Ku.

Saudara V, anda memiliki kualifikasi yang akan membuat anda memiliki pelayanan yang istimewa di gereja di -----, atau di gereja lainnya, jika talenta anda dikhususkan untuk membangun jalan Allah. Saya melihat bahwa anak-anak anda sekarang dalam keadaan terkesan dengan kebenaran, dan Yesus memohon untuk anda, Saudara V: "Berilah dia sedikit kelonggaran lagi." Aku ditunjukkan bahwa jika engkau bertobat kepada kebenaran, engkau [111] akan menjadi pilar di dalam gereja, dan dapat menghormati Allah melalui pengaruhmu, yang dikuduskan melalui kebenaran.

Saya melihat malaikat-malaikat belas kasihan melayang-layang di sekitar Saudara V. Saya diperlihatkan bahwa ia sangat tertipu dalam hal nilai moral dan kedudukannya di hadapan Tuhan dari kelas yang telah menarik diri dari tubuh. Beberapa orang yang jujur ada di antara mereka; mereka ini akan diselamatkan; tetapi sebagian besar dari mereka telah lama tidak dikuduskan di dalam hati, dan kesaksian-kesaksian yang dekat telah menghalangi mereka, sebuah kuk perbudakan bagi mereka. Mereka telah membuang kuk dan mempertahankan cara hidup mereka yang rusak. Tuhan memanggilmu untuk berpisah dari mereka. Lepaskanlah diri Anda dari mereka yang senang berperang melawan kebenaran Allah. Sedikit dari hal ini, karakter yang benar akan dikembangkan. Mereka adalah golongan yang mencintai dan membuat kebohongan.

Jika seluruh minat Anda adalah pada kebenaran dan pekerjaan persiapan untuk waktu ini, Anda akan disucikan melalui kebenaran dan menerima kesesuaian untuk keabadian. Engkau berada dalam bahaya karena terlalu menuntut dengan anak-anakmu dan tidak bersabar seperti yang diperlukan. Pekerjaan persiapan yang menyeluruh harus dilakukan oleh semua orang yang mengakui kebenaran, sampai kita berdiri di hadapan takhta Allah tanpa cacat, tanpa noda, atau kerutan, atau hal semacam itu. Allah akan menyucikan Anda jika Anda mau tunduk pada proses pemurnian.



**Nomor Enam Belas-Kesaksian untuk  
Gereja**

[112]

## Bab 13-Objek Kesaksian Pribadi

*Saudara dan Saudari yang terkasih,*

Tuhan kembali menyatakan diri-Nya kepada saya. 12 Juni 1868, ketika berbicara kepada saudara-saudara di rumah ibadah di Battle Creek, Michigan, Roh Tuhan datang ke atas saya, dan dalam sekejap saya berada dalam penglihatan. Pemandangan itu sangat luas. Saya telah mulai menulis jilid kelima dari buku *Karunia-karunia Rohani*; tetapi karena saya memiliki kesaksian-kesaksian yang bersifat praktis yang harus segera Anda miliki, maka saya meninggalkan pekerjaan itu untuk mempersiapkan pamflet kecil ini.

Dalam penglihatan terakhir ini saya diperlihatkan hal yang sepenuhnya membenarkan langkah saya dalam menerbitkan kesaksian-kesaksian pribadi. Ketika Tuhan memilih kasus-kasus individu dan menentukan kesalahan mereka, orang lain, yang belum diperlihatkan dalam penglihatan, sering kali menerima begitu saja bahwa mereka benar, atau hampir benar. Jika seseorang ditegur karena kesalahan khusus, saudara-saudari harus dengan hati-hati memeriksa diri mereka sendiri untuk melihat di mana mereka telah gagal dan di mana mereka telah bersalah atas dosa yang sama. Mereka harus memiliki roh pengakuan yang rendah hati. Jika orang lain menganggap mereka benar, itu tidak membuat mereka benar. Allah melihat hati. Dia membuktikan dan menguji jiwa-jiwa dengan cara ini. Dalam menegur kesalahan seseorang,

Dia merancang untuk mengoreksi banyak orang. Tetapi jika mereka gagal menerima teguran untuk

[113] Mereka menipu diri mereka sendiri, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa Tuhan melewatkan kesalahan mereka karena Dia tidak secara khusus memilih mereka, mereka menipu jiwa mereka sendiri dan akan dikurung dalam kegelapan dan dibiarkan mengikuti imajinasi hati mereka sendiri.

Banyak orang berurusan secara keliru dengan jiwa mereka sendiri dan berada dalam penipuan besar sehubungan dengan kondisi mereka yang sebenarnya di hadapan Tuhan. Dia menggunakan cara dan sarana untuk mencapai tujuan-Nya dan membuktikan apa yang ada di dalam hati para pengikut-Nya. Dia menjelaskan kesalahan-kesalahan beberapa orang sehingga

orang lain dapat diperingatkan, dan dengan demikian takut, dan menjauhi kesalahan-kesalahan itu. Dengan memeriksa diri sendiri, mereka mungkin menemukan bahwa mereka melakukan hal-hal yang sama dengan yang dikutuk oleh Allah pada orang lain. Jika mereka sungguh-sungguh ingin melayani Allah, dan takut menyinggung perasaan-Nya, mereka tidak akan menunggu sampai dosa-dosa mereka dinyatakan secara spesifik sebelum mereka membuat pengakuan dan dengan kerendahan hati

pertobatan kembali kepada Tuhan. Mereka akan meninggalkan hal-hal yang tidak berkenan kepada Tuhan, sesuai dengan terang yang diberikan kepada orang lain. Sebaliknya, jika mereka yang tidak benar melihat bahwa mereka bersalah atas dosa-dosa yang telah ditegur kepada orang lain, tetapi terus berada dalam jalan yang tidak kudus karena mereka belum disebut secara khusus, mereka membahayakan jiwa mereka sendiri, dan akan ditawan oleh Iblis sesuai dengan keinginannya.

\* \* \* \* \*

## Bab 14-Pindah ke Battle Creek

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni 1868, saya diperlihatkan bahwa suatu pekerjaan besar dapat dicapai dalam membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran, jika usaha-usaha yang tepat dilakukan. Di setiap kota, kota kecil, dan desa ada orang-orang yang akan menerima kebenaran jika kebenaran itu disampaikan kepada mereka dengan cara yang bijaksana. Misionaris dibutuhkan di antara kita, misionaris yang rela berkorban, yang, seperti Santo Exemplar kita yang agung, tidak mau menyenangkan diri sendiri, tetapi hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain.

[114] Saya diperlihatkan bahwa sebagai umat kita memiliki banyak kekurangan. Pekerjaan-pekerjaan kita tidak sesuai dengan iman kita. Iman kita bersaksi bahwa kita hidup di bawah pewartaan pesan yang paling khidmat dan penting yang pernah diberikan kepada manusia. Namun, dalam pandangan penuh fakta ini, upaya-upaya kita, semangat kita, roh pengorbanan kita, tidak sebanding dengan karakter pekerjaan itu. Kita harus bangun dari kematian, dan Kristus akan memberi kita hidup.

Dengan banyaknya saudara dan saudari kita, ada kecenderungan yang kuat untuk tinggal di Battle Creek. Keluarga-keluarga telah datang dari segala penjuru untuk tinggal di sana, dan lebih banyak lagi yang telah menetapkan hati mereka di sana. Beberapa orang yang telah datang ke Battle Creek memegang jabatan di gereja-gereja kecil tempat mereka pindah, dan bantuan serta kekuatan mereka dibutuhkan di sana. Ketika mereka tiba di Battle Creek, dan bertemu dengan banyak pemelihara hari Sabat di sana, mereka sering merasa bahwa kesaksian mereka tidak diperlukan, dan karena itu bakat mereka terkubur.

Beberapa orang memilih Battle Creek karena keistimewaan religius yang diberikannya, namun bertanya-tanya mengapa kerohanian mereka menurun setelah mereka tinggal di sana selama beberapa bulan. Apakah tidak ada penyebabnya? Tujuan dari banyak orang adalah untuk mendapatkan keuntungan bagi



diri mereka sendiri secara khusus - untuk terlibat dalam bisnis yang akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Harapan mereka dalam hal ini dapat terwujud, sementara mereka memiliki kelangkaan jiwa dan menjadi kerdil dalam hal-hal rohani. Mereka tidak memikul beban khusus pada diri mereka sendiri karena mereka berpikir bahwa mereka tidak pada tempatnya. Mereka tidak tahu di mana harus berpegang untuk bekerja di dalam gereja yang begitu besar, dan oleh karena itu menjadi pemalas di dalam kebun anggur Tuan mereka. Semua orang yang

Mengejar kursus ini hanya akan menambah beban kerja mereka yang memiliki beban pekerjaan di dalam gereja. Mereka seperti begitu banyak beban yang mati. Ada banyak orang di Battle Creek yang dengan cepat menjadi ranting-ranting yang layu.

Beberapa orang yang pernah menjadi pekerja, dan yang memiliki pengalaman dalam perjuangan kebenaran masa kini, pindah ke Battle Creek dan melepaskan beban mereka.

Alih-alih merasakan perlunya energi ganda, berjaga-jaga, [115] berdoa, dan melakukan tugas dengan tekun, mereka hampir tidak melakukan apa pun

sama sekali. Mereka yang memiliki beban yang harus ditanggung di kantor, dan tidak memiliki waktu untuk tugas-tugas di luar pekerjaan mereka, diwajibkan untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab di gereja dan melakukan pekerjaan-pekerjaan penting dan berat, yang jika mereka tidak melakukannya, maka mereka akan tetap terbengkalai karena orang lain tidak akan memikul beban tersebut.

Saudara-saudara yang ingin mengubah tempat tinggalnya, yang memiliki kemuliaan Allah dalam pandangannya, dan merasa bahwa tanggung jawab pribadi ada pada mereka untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk memberi manfaat dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus tidak menahan hidup-Nya yang berharga, haruslah pindah ke kota-kota dan desa-desa yang hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak ada terang, dan di mana mereka dapat melayani dengan sungguh-sungguh serta memberkati orang lain dengan pekerjaan dan pengalaman mereka. Para misionaris harus pergi ke kota-kota dan desa-desa dan meningkatkan standar kebenaran, sehingga Allah dapat membuat saksi-saksi-Nya tersebar di seluruh negeri, sehingga terang kebenaran dapat menembus ke tempat yang belum terjangkau, dan standar kebenaran dinaikkan di tempat yang belum dikenal. Saudara-saudara tidak boleh berkumpul bersama karena hal itu lebih menyenangkan bagi mereka, tetapi harus berusaha untuk memenuhi panggilan mereka yang tinggi untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk berperan dalam keselamatan setidaknya satu jiwa. Tetapi, lebih banyak yang dapat diselamatkan daripada satu jiwa.

Satu-satunya tujuan dari pekerjaan ini seharusnya bukan hanya untuk meningkatkan pahala kita di surga. Beberapa orang mementingkan diri sendiri dalam hal ini. Mengingat apa yang telah

Kristus lakukan bagi kita, dan apa yang telah Ia derita bagi orang-orang berdosa, kita harus, karena kasih yang murni dan tanpa pamrih kepada jiwa-jiwa, meniru teladan-Nya dengan mengorbankan kesenangan dan kenyamanan kita demi kebaikan mereka. Sukacita yang ada di hadapan Kristus, yang menopang-Nya dalam semua penderitaan-Nya, adalah keselamatan orang-orang berdosa yang malang. Ini seharusnya menjadi sukacita kita dan memacu ambisi kita untuk melayani Tuhan. Dengan demikian, kita menyenangkan Allah dan menyatakan kasih dan pengabdian kita kepada-Nya sebagai hamba-hamba-Nya.

Ia lebih dahulu mengasihi kita, dan tidak menahan Anak-Nya yang dikasihi-Nya dari kita, tetapi memberikan Dia dari pangkuan-Nya untuk mati supaya kita memiliki hidup. Kasih, yang benar [ 116]

kasih kepada sesama kita, menunjukkan kasih kepada Allah. Kita dapat saja membuat pengakuan iman yang tinggi, tetapi tanpa kasih ini, pengakuan iman kita tidak berarti apa-apa. Iman kita mungkin menuntun kita untuk bahkan memberikan tubuh kita untuk dibakar, namun tanpa kasih yang rela berkorban, seperti yang hidup dalam pangkuan Yesus dan yang diteladankan dalam hidupnya, kita hanyalah seperti kuingan yang berbunyi dan simbal yang bergemerincing.

Ada keluarga yang mendapatkan kekuatan rohani dengan pindah ke Battle Creek. Tempat ini adalah tempat yang tepat untuk menolong beberapa orang, sementara tempat ini adalah tempat yang salah untuk yang lainnya. Saudara dan Saudari A adalah contoh dari kelas yang mungkin diuntungkan dengan pindah ke tempat ini. Tuhan mengarahkan mereka untuk mengambil kursus ini. Battle Creek adalah tempat yang tepat untuk memberi manfaat bagi mereka, dan telah terbukti menjadi berkat bagi seluruh keluarga. Dengan datang ke sini, mereka telah mendapatkan kekuatan untuk menancapkan kaki mereka dengan kokoh di atas landasan kebenaran, dan jika mereka terus berada di jalan ketaatan yang rendah hati, mereka akan bersukacita atas pertolongan yang mereka terima di Battle Creek.

\* \* \* \* \*

## **Bab 15-Peringatan untuk Para Menteri**

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni 1868, saya sangat terkesan dengan pekerjaan besar yang harus diselesaikan untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Anak Manusia. Saya melihat bahwa tuaiannya besar, tetapi pekerjaannya sedikit. Banyak orang yang pada saat ini berada di ladang, bekerja keras untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, adalah orang-orang yang lemah. Mereka telah memikul beban yang berat, yang telah mencoba dan melelahkan mereka. Namun, saya diperlihatkan bahwa di antara beberapa hamba Tuhan kita, telah terjadi pengerahan tenaga yang terlalu besar yang sebenarnya tidak diperlukan. Beberapa berdoa terlalu lama dan terlalu keras, yang sangat menguras tenaga mereka yang lemah dan menguras vitalitas mereka yang tidak perlu; yang lain sering membuat khotbah mereka menjadi sepertiga atau satu setengah lebih lama dari yang seharusnya. Dengan demikian, mereka menjadi sangat lelah [117], minat orang-orang menurun sebelum wacana ditutup, dan banyak yang hilang dari mereka, karena mereka tidak dapat mempertahankannya. Setengah yang diucapkan akan lebih baik daripada yang lebih banyak. Meskipun semua hal itu penting, keberhasilan akan jauh lebih besar jika doa dan pembicaraan tidak terlalu panjang. Hasilnya akan tercapai tanpa rasa lelah yang besar. Mereka dengan sia-sia menggunakan kekuatan dan vitalitas mereka, yang, demi kebaikan tujuan, sangat penting untuk dipertahankan. Usaha yang berlarut-larut, setelah bekerja keras sampai pada titik kelelahan, itulah yang membuat lelah dan patah.

Saya melihat bahwa kerja ekstra ini, ketika sistemnya sudah habis, yang menghabiskan kehidupan Frater Sperry yang terkasih dan membawanya sebelum waktunya ke liang lahat. Seandainya ia bekerja dengan mengacu pada kesehatan, ia mungkin masih dapat hidup sampai saat ini. Juga, kerja ekstra inilah yang menguras tenaga hidup Frater Cranson yang terkasih dan menyebabkan hidupnya yang bermanfaat menjadi padam.

Banyak bernyanyi, serta berdoa dan berbicara berlarut-larut,

sangat melelahkan. Dalam banyak kasus, para pemangku jawatan kita tidak boleh melanjutkan usaha mereka lebih dari satu jam. Mereka harus meninggalkan hal-hal yang bersifat pendahuluan dan langsung masuk ke pokok bahasan, dan harus belajar untuk menutup pelajaran pada saat yang paling menarik. Mereka tidak boleh melanjutkan usaha itu sampai para pendengarnya menginginkan mereka untuk berhenti berbicara. Banyak

dari kerja ekstra ini hilang pada orang-orang, yang sering kali terlalu lelah untuk mendapatkan manfaat dari apa yang mungkin mereka dengar; dan siapa yang dapat mengetahui seberapa besar kerugian yang diderita oleh para pendeta yang bekerja keras seperti itu? Pada akhirnya tidak ada yang diperoleh dari rancangan ini terhadap vitalitas.

Sering kali kekuatan terkuras habis pada saat memulai suatu usaha yang berlarut-larut. Dan pada saat banyak yang akan diperoleh atau hilang, pelayan Kristus yang setia, yang memiliki minat, kemauan untuk bekerja keras, tidak dapat memerintahkan kekuatannya. Ia telah menggunakannya dalam

[118] bernyanyi, dalam doa yang panjang dan khotbah yang berlarut-larut, dan kemenangan hilang karena tidak adanya usaha yang sungguh-sungguh dan terarah pada waktu yang tepat. Momen emas hilang. Kesan yang dibuat tidak ditindaklanjuti. Akan lebih baik jika tidak ada minat yang dibangkitkan; karena ketika keyakinan telah ditentang dan dikalahkan, sangat sulit untuk mengesankan kembali pikiran dengan kebenaran.

Saya diperlihatkan bahwa jika para pendeta kita mau menjaga kekuatan mereka, dan bukannya menghabiskannya dengan sia-sia, kerja keras mereka yang bijaksana dan terarah akan menghasilkan lebih banyak hal dalam satu tahun daripada yang dapat dicapai dengan berbicara panjang lebar, berdoa, dan bernyanyi, yang sangat melelahkan dan melelahkan. Dalam hal yang terakhir ini, orang-orang sering kali kehilangan tenaga kerja yang sangat mereka perlukan pada saat yang tepat, karena pekerja membutuhkan istirahat dan akan membahayakan kesehatan dan kehidupannya jika ia terus melanjutkan usahanya.

Saudara-saudara kita yang terkasih, Matteson dan D. T. Bourdeau telah melakukan kesalahan di sini, dan harus melakukan reformasi dalam cara kerja mereka. Mereka harus berbicara singkat dan berdoa singkat. Mereka harus langsung pada pokok permasalahan dan berhenti sebelum kelelahan dalam bekerja. Mereka berdua dapat mencapai lebih banyak kebaikan dengan melakukan hal ini, dan pada saat yang sama memelihara kekuatan untuk melanjutkan pekerjaan yang mereka cintai, tanpa harus berhenti sama sekali.

## **Bab 16-Pandanglah kepada Yesus**

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni 1868, saya diperlihatkan bahaya bagi umat Allah jika mereka mencari Saudara dan Saudari White dan berpikir bahwa mereka harus datang kepada mereka dengan membawa beban-beban mereka dan meminta nasihat dari mereka. Seharusnya tidak demikian. Mereka diundang oleh Juruselamat mereka yang penuh kasih dan belas kasihan untuk datang kepada-Nya, ketika letih dan berbeban berat, dan Dia akan membebaskan mereka. Di dalam Dia mereka akan menemukan kelegaan.

Dengan membawa kebingungan dan pencobaan mereka kepada Yesus, mereka akan menemukan janji yang berkaitan dengan mereka digenapi. Ketika dalam kesusahan mereka, mereka merasakan [119] kelegaan yang hanya ditemukan di dalam Yesus, mereka memperoleh pengalaman

yang merupakan nilai tertinggi bagi mereka. Saudara dan Saudari White berjuang untuk kemurnian hidup, berjuang untuk menghasilkan buah-buah kekudusan; namun mereka hanyalah manusia biasa yang keliru. Banyak yang datang kepada kami dengan pertanyaan: Haruskah saya melakukan ini? Haruskah saya terlibat dalam usaha itu? Atau, dalam hal berpakaian, haruskah saya memakai pakaian ini atau itu? Saya menjawab mereka: Kalian mengaku sebagai murid-murid Kristus. Pelajarilah Alkitab Anda. Bacalah dengan saksama dan penuh doa kehidupan Juruselamat kita yang terkasih ketika Ia tinggal di antara manusia di bumi. Teladanilah kehidupan-Nya, dan Anda tidak akan ditemukan tersesat dari jalan yang sempit. Kami benar-benar menolak untuk menjadi hati nurani bagi Anda. Jika kami memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan, Anda akan mencari kami untuk membimbing Anda, alih-alih langsung datang kepada Yesus sendiri. Pengalaman Anda akan dibangun di dalam diri kami. Anda harus memiliki pengalaman untuk diri Anda sendiri, yang akan didasarkan pada Tuhan. Maka Anda dapat berdiri di tengah-tengah bahaya di akhir zaman dan dimurnikan dan tidak terbakar oleh api penderitaan yang harus dilalui oleh semua orang kudus untuk menyingkirkan kecemaran dari karakter mereka sebagai persiapan untuk menerima



sentuhan akhir keabadian.

Banyak saudara dan saudari kita yang terkasih berpikir bahwa mereka tidak dapat mengadakan pertemuan besar kecuali jika Saudara dan Saudari White hadir. Di banyak tempat mereka menyadari bahwa sesuatu harus dilakukan untuk menggerakkan orang-orang kepada kesungguhan dan tindakan yang lebih tegas dalam pekerjaan dan perjuangan kebenaran. Mereka telah memiliki para pendeta yang bekerja di antara mereka, namun mereka menyadari bahwa pekerjaan yang lebih besar harus dilakukan, dan memandang kepada Saudara dan Saudari

Putih untuk melakukannya. Saya melihat, hal ini tidak sesuai dengan kehendak Allah. Pertama-tama, ada kekurangan pada beberapa hamba Tuhan kita. Mereka kurang teliti. Mereka tidak memikul beban pekerjaan dan mengulurkan tangan untuk mengangkat orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Mereka tidak memiliki ketajaman untuk melihat dan merasakan di mana orang-orang membutuhkan bantuan.

[120] dikoreksi, ditegur, dibangun, dan diperkuat. Beberapa dari mereka bekerja berminggu-minggu dan berbulan-bulan di suatu tempat, dan sebenarnya ada lebih banyak hal yang harus dilakukan ketika mereka pergi daripada ketika mereka mulai. Kebajikan yang sistematis itu berlarut-larut. Adalah salah satu bagian dari pekerjaan pendeta untuk mempertahankan cabang pekerjaan ini; tetapi, karena hal ini tidak menyenangkan, beberapa orang mengabaikan tugas mereka. Mereka membicarakan kebenaran dari firman Allah, tetapi tidak memberi kesan kepada orang-orang tentang pentingnya ketaatan. Oleh karena itu, banyak orang menjadi pendengar, tetapi tidak menjadi pelaku. Orang-orang merasakan kekurangannya. Segala sesuatunya tidak teratur di antara mereka, dan mereka mencari Saudara dan Saudari White untuk menutupi kekurangan itu.

Beberapa saudara-saudara kita yang melayani telah meluncur begitu saja tanpa mendalami pekerjaan itu dan merebut hati orang-orang. Mereka telah memaafkan diri mereka sendiri dengan pikiran bahwa Saudara dan Saudari White akan mengemukakan hal-hal yang masih kurang; bahwa mereka secara khusus disesuaikan dengan pekerjaan itu. Orang-orang ini telah bekerja keras, tetapi tidak dengan cara yang benar. Mereka tidak memikul beban. Mereka tidak menolong di mana pertolongan dibutuhkan. Mereka belum memperbaiki kekurangan yang perlu diperbaiki. Mereka belum masuk, dengan segenap hati, jiwa, dan tenaga, ke dalam keinginan rakyat. Waktu telah berlalu, dan mereka tidak memiliki apa-apa untuk ditunjukkan. Beban kekurangan mereka kembali kepada kita. Dan mereka mendorong orang-orang untuk melihat kepada kita, menyajikan gagasan bahwa tidak ada yang akan menyelesaikan pekerjaan kecuali kesaksian khusus kita. Allah tidak berkenan dengan hal ini. Para pemangku jawatan harus memikul tanggung jawab yang lebih besar dan tidak menghibur diri dengan pemikiran bahwa mereka tidak dapat menanggung pesan yang akan menolong orang-orang di mana mereka membutuhkan pertolongan.

Jika mereka tidak dapat melakukan hal ini, mereka harus tinggal di Yerusalem sampai mereka dikaruniai kuasa dari tempat tinggi. Mereka tidak boleh melakukan pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan. Mereka harus pergi dengan menangis, membawa benih yang berharga, dan kembali dari usaha mereka dengan sukacita, membawa berkas-berkas mereka.

[121] Para menteri harus memberi kesan kepada rakyat tentang perlunya upaya individu. Tidak ada gereja yang dapat berkembang kecuali para anggotanya adalah para pekerja. Umat harus mengangkat di mana para pemangku jawatan mengangkat. Saya melihat bahwa

tidak ada yang dapat dicapai bagi gereja-gereja di berbagai tempat kecuali mereka dibangkitkan untuk merasa bahwa ada tanggung jawab yang ada di pundak mereka. Setiap anggota tubuh harus merasa bahwa keselamatan jiwanya sendiri bergantung pada usaha pribadinya. Jiwa-jiwa tidak dapat diselamatkan tanpa usaha. Hamba Tuhan tidak dapat menyelamatkan jemaat. Ia dapat menjadi saluran yang melaluinya Allah akan memberikan terang kepada umat-Nya; tetapi setelah terang itu diberikan, maka terserah kepada umat untuk menerima terang itu, dan pada gilirannya, memancarkannya kepada orang lain. Umat harus merasa bahwa tanggung jawab pribadi ada pada mereka, bukan hanya untuk menyelamatkan jiwa mereka sendiri, tetapi juga untuk dengan sungguh-sungguh terlibat dalam keselamatan mereka yang masih berada dalam kegelapan. Daripada mencari Saudara dan Saudari White untuk menolong mereka keluar dari kegelapan, mereka harus dengan sungguh-sungguh terlibat dalam menolong diri mereka sendiri. Jika mereka mulai memburu orang-orang yang lebih buruk daripada diri mereka sendiri, dan berusaha menolong mereka, mereka akan menolong diri mereka sendiri ke dalam terang lebih cepat daripada dengan cara lain. Jika orang-orang bersandar kepada Saudara dan Saudari White, dan percaya kepada mereka, Tuhan akan merendahkan mereka di antaramu atau menyingkirkan mereka darimu. Engkau harus memandang kepada Tuhan dan percaya kepada-Nya. Bersandarlah kepada-Nya, dan Dia tidak akan meninggalkanmu. Dia tidak akan membiarkanmu binasa. Sungguh mulia firman Allah. "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal." Ini adalah perkataan Kristus. Firman yang diilhami, yang dipelajari dengan cermat dan penuh doa serta ditaati secara praktis, akan sepenuhnya membekali Anda dengan segala perbuatan baik. Para pemangku jawatan dan orang-orang harus memandang kepada Allah.

Kita hidup di zaman yang jahat. Bahaya-bahaya di akhir zaman menebal di sekitar kita. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Henokh berjalan bersama Allah selama tiga ratus tahun. Sekarang, waktu yang singkat itu tampaknya didorong sebagai motif untuk mencari kebenaran. Seharusnya

perlu kiranya teror hari Tuhan diadakan di hadapan kita [122] untuk memaksa kita melakukan tindakan yang benar? Kasus Henokh ada di hadapan kita.

Ratusan tahun ia berjalan bersama Tuhan. Dia hidup di zaman yang rusak, ketika polusi moral merajalela di sekelilingnya; namun dia melatih pikirannya untuk pengabdian, untuk mencintai kemurnian. Pembicaraannya adalah tentang hal-hal surgawi. Dia mendidik pikirannya untuk berjalan di jalur ini, dan dia membawa kesan ilahi. Wajahnya diterangi oleh cahaya yang bersinar di wajah Yesus. Henokh juga mengalami pencobaan seperti kita. Ia dikelilingi oleh masyarakat yang tidak lebih bersahabat dengan kebenaran dibandingkan dengan masyarakat yang mengelilingi kita. Suasana yang ia alami

yang dihembuskan-Nya telah tercemar oleh dosa dan kecemaran, sama seperti kita; namun Ia hidup dalam kekudusan. Dia tidak ternoda oleh dosa-dosa yang ada pada zaman di mana dia hidup. Jadi, semoga kita tetap murni dan tidak tercemar. Dia adalah perwakilan dari orang-orang kudus yang hidup di tengah-tengah bahaya dan kerusakan di akhir zaman. Karena ketaatannya yang setia kepada Allah, ia diterjemahkan. Demikian juga, orang-orang yang setia, yang masih hidup dan yang masih tinggal, akan ditranslasikan. Mereka akan dipindahkan dari dunia yang penuh dosa dan kecemaran ke dalam sukacita yang murni di surga.

Perjalanan umat Allah haruslah ke atas dan terus menuju kemenangan. Seorang yang lebih besar dari Yosua sedang memimpin pasukan Israel. Seseorang ada di tengah-tengah kita, bahkan Kapten keselamatan kita, yang telah berkata untuk menguatkan kita: "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Dia akan membawa kita kepada kemenangan yang pasti. Apa yang Tuhan janjikan, Dia sanggup untuk melaksanakannya setiap saat. Dan pekerjaan yang Dia berikan kepada umat-Nya untuk dilakukan, Dia mampu menyelesaikannya. Jika kita hidup dalam ketaatan yang sempurna, janji-janji-Nya akan digenapi kepada kita.

Tuhan menuntut umat-Nya untuk menjadi terang dunia. Bukan hanya para hamba Tuhan yang dituntut untuk melakukan hal ini, tetapi setiap murid

[123] dari Kristus. Percakapan mereka hendaknya bersifat surgawi. Dan sementara mereka menikmati persekutuan dengan Allah, mereka akan ingin berhubungan dengan sesama mereka untuk mengekspresikan dengan kata-kata dan tindakan mereka kasih Allah yang menghidupkan hati mereka. Dengan cara ini mereka akan menjadi terang di dalam dunia, dan cahaya yang dipancarkan melalui mereka tidak akan padam atau diambil. Terang itu memang akan menjadi kegelapan bagi mereka yang tidak mau berjalan di dalamnya, tetapi ia akan bersinar dengan kecerahan yang semakin meningkat di jalan mereka yang mau taat dan berjalan di dalam terang.

Roh, hikmat, dan kebaikan Allah, yang dinyatakan dalam firman-Nya, harus diteladani oleh murid-murid Kristus, dan dengan demikian mengutuk dunia. Allah menuntut umat-Nya sesuai dengan kasih karunia dan kebenaran yang diberikan kepada

mereka. Semua tuntutan-Nya yang benar harus dipenuhi sepenuhnya. Makhluk yang bertanggung jawab harus berjalan di dalam terang yang menyinari mereka. Jika mereka gagal melakukan hal ini, terang mereka akan menjadi kegelapan, dan kegelapan mereka akan menjadi besar dalam tingkat yang sama seperti terang mereka yang berlimpah. Terang yang berlimpah telah menyinari umat Allah; tetapi banyak yang lalai mengikuti terang itu, dan karena itulah mereka berada dalam kondisi kelemahan rohani yang besar.

Bukan karena kurangnya pengetahuan, umat Allah sekarang binasa. Mereka tidak akan dihukum karena mereka tidak mengetahui jalan, kebenaran, dan hidup. Kebenaran yang telah mencapai pemahaman mereka, terang yang telah menyinari jiwa mereka, tetapi yang telah diabaikan atau ditolak, akan menghukum mereka. Mereka yang tidak pernah menolak terang itu tidak akan dihukum. Apa lagi yang dapat dilakukan untuk kebun anggur Allah selain yang telah dilakukan? Terang, terang yang berharga, bersinar atas umat Allah; tetapi terang itu tidak akan menyelamatkan mereka kecuali mereka memilih untuk diselamatkan oleh terang itu, menghidupi terang itu sepenuhnya, dan menyebarkan terang itu kepada orang lain yang masih berada dalam kegelapan. Allah memanggil umat-Nya untuk bertindak. Ini adalah pekerjaan individu untuk mengakui dan meninggalkan dosa dan kembali kepada Tuhan yang dibutuhkan. Seseorang tidak dapat melakukan pekerjaan ini untuk orang lain. Pengetahuan agama telah terakumulasi, dan ini telah meningkatkan kewajiban-kewajiban yang sesuai. [124]

Terang yang besar telah menyinari gereja, dan olehnya mereka dikutuk karena mereka menolak untuk berjalan di dalamnya. Jika mereka buta mereka tidak berdosa. Tetapi mereka telah melihat terang dan telah mendengar banyak kebenaran, tetapi mereka tidak bijaksana dan kudus. Banyak orang yang selama bertahun-tahun tidak mengalami kemajuan dalam pengetahuan dan kekudusan sejati. Mereka adalah orang kerdil rohani. Alih-alih maju menuju kesempurnaan, mereka justru kembali ke kegelapan dan perbudakan Mesir. Pikiran mereka tidak digunakan untuk kesalehan dan kekudusan sejati.

Akankah Israel milik Allah bangun? Akankah semua orang yang mengaku saleh berusaha menyingkirkan setiap kesalahan, mengakui kepada Tuhan setiap dosa yang tersembunyi, dan menanggung penderitaan jiwa di hadapan-Nya? Akankah mereka, dengan kerendahan hati yang besar, menyelidiki motif dari setiap tindakan, dan mengetahui bahwa mata Tuhan membaca semuanya, menyelidiki setiap hal yang tersembunyi? Biarlah pekerjaan itu menyeluruh, pengudusan diri kepada Allah sepenuhnya. Dia memanggil kita untuk menyerahkan sepenuhnya semua yang kita miliki dan siapa kita. Para pemangku jawatan dan orang-orang membutuhkan sebuah pertobatan baru, sebuah transformasi pikiran, yang tanpanya kita bukanlah penyelamat dari kehidupan kepada



kehidupan, melainkan kematian kepada kematian. Hak-hak istimewa yang besar adalah milik umat Allah. Terang yang besar telah diberikan kepada mereka, agar mereka dapat mencapai panggilan mereka yang tinggi di dalam Kristus Yesus; namun mereka bukanlah seperti yang Allah inginkan dan yang Ia rencanakan.

\* \* \* \* \*

## Bab 17-Pemisahan Dari Dunia

*Saudara dan Saudari yang terkasih,*

Tuhan merancang agar terang gereja bertambah dan bertumbuh semakin terang sampai pada hari yang sempurna. Janji-janji yang berharga diberikan kepada umat Allah dengan syarat ketaatan. Jika, seperti Kaleb dan Yosua, Anda sepenuhnya mengikut Tuhan, Dia akan memperbesar kuasa-Nya di tengah-tengah Anda. Orang-orang berdosa akan menjadi

[125] bertobat, dan orang-orang yang murtad bertobat, oleh pengaruhmu; dan bahkan musuh-musuh iman kami, meskipun mereka mungkin menentang dan berbicara menentang kebenaran, namun mereka dapat mengakui bahwa Allah menyertai engkau.

Banyak orang yang mengaku sebagai umat Allah yang khas, begitu menyatu dengan dunia sehingga karakter mereka yang khas tidak dapat dilihat, dan sulit untuk membedakan "antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia." Allah akan melakukan hal-hal besar bagi umat-Nya jika mereka mau keluar dari dunia dan memisahkan diri. Jika mereka mau tunduk untuk dipimpin oleh-Nya, Dia akan membuat mereka menjadi pujian di seluruh bumi. Demikianlah firman Saksi Yang Benar: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Malaikat-malaikat Allah yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan mengenal keadaan semua orang dan memahami ukuran iman yang dimiliki oleh setiap individu. Ketidakpercayaan, kesombongan, ketamakan, dan kecintaan akan dunia, yang telah ada di dalam hati umat Allah yang mengaku percaya, telah mendukung para malaikat yang tidak berdosa. Karena mereka telah melihat bahwa dosa-dosa yang memilukan dan lancang ada di dalam hati banyak orang yang mengaku pengikut Kristus, dan bahwa Allah telah dipermalukan oleh jalan mereka yang tidak konsisten dan bengkok, maka mereka menjadi menangis. Namun mereka yang paling bersalah, mereka yang menyebabkan kelemahan terbesar di dalam gereja dan membawa noda pada pengakuan kudus mereka, tampaknya tidak merasa khawatir atau diinsafkan, tetapi tampaknya merasa bahwa mereka berkembang di dalam Tuhan.

Banyak orang percaya bahwa mereka berada di atas dasar yang benar, bahwa mereka memiliki kebenaran; mereka bersukacita atas kejelasannya dan membanggakan argumen-argumen yang kuat sebagai bukti kebenaran posisi kita. Mereka menganggap diri mereka sebagai umat Allah yang terpilih dan istimewa, tetapi mereka tidak mengalami kehadiran dan kuasa-Nya untuk menyelamatkan mereka agar tidak menyerah.

terhadap pencobaan dan kebodohan. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Betapa besarnya kegelapan mereka! Kasih akan dunia dengan banyak orang, yang karena tipu daya kekayaan dengan orang lain, telah menghimpit firman itu, [126] sehingga mereka tidak berbuah.

Saya diperlihatkan bahwa gereja telah mengambil bagian dalam semangat dunia dan menjadi suam-suam kuku sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Ketika upaya dilakukan untuk menertibkan segala sesuatu di dalam gereja dan membawa orang-orang ke posisi yang Tuhan kehendaki untuk mereka tempati, sebuah kelas akan terpengaruh oleh pekerjaan itu, dan akan melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk menembus kegelapan menuju terang. Tetapi banyak yang tidak bertekun dalam usaha mereka cukup lama untuk menyadari pengaruh pengudusan kebenaran atas hati dan kehidupan mereka. Kekhawatiran dunia menyibukkan pikiran sampai pada tingkat dimana pemeriksaan diri dan doa rahasia diabaikan. Baju zirah ditanggalkan dan Setan memiliki akses bebas kepada mereka, melumpuhkan kepekaan mereka dan menyebabkan mereka tidak curiga terhadap tipu muslihatnya. Beberapa orang tidak menunjukkan keinginan untuk mengetahui keadaan mereka yang sebenarnya dan membebaskan diri dari jerat Setan. Mereka sakit-sakitan dan sekarat. Mereka kadang-kadang dihangatkan oleh api dari orang lain, namun hampir kedinginan oleh formalitas, kesombongan, dan pengaruh dunia sehingga mereka tidak memiliki merasakan kebutuhan mereka akan bantuan.

Ada banyak orang yang kurang dalam hal kerohanian dan rahmat Kristiani. Beban tanggung jawab yang berat harus setiap hari ada di pundak mereka ketika mereka melihat masa-masa berbahaya di mana kita hidup dan pengaruh-pengaruh yang merusak yang ada di sekeliling kita. Satu-satunya harapan mereka untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi adalah untuk melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia. Saudara-saudara ini membutuhkan pengalaman yang mendalam dan menyeluruh di dalam perkara-perkara Allah, dan ini hanya dapat diperoleh melalui usaha dari pihak mereka. Posisi mereka mengharuskan mereka untuk memiliki kesungguhan dan ketekunan yang tak henti-hentinya, agar tidak ditemukan tertidur di pos mereka. Iblis dan malaikat-malaikatnya tidak tidur.

Pengikut Kristus harus menjadi alat kebenaran, manusia yang bekerja, batu yang hidup, yang memancarkan terang, sehingga mereka dapat mendorong kehadiran malaikat-malaikat surgawi. Mereka harus menjadi saluran, seperti [127] yang melaluinya roh kebenaran dan keadilan akan mengalir. Banyak orang telah mengambil bagian dalam roh dan pengaruh dunia sehingga mereka bertindak seperti dunia. Mereka memiliki kesukaan dan ketidaksukaan, dan tidak memiliki karakter yang unggul. Perilaku mereka tidak diatur oleh prinsip-prinsip murni Kekristenan; oleh karena itu mereka berpikir

hanya memikirkan diri mereka sendiri, kesenangan dan kenikmatan mereka, dengan mengabaikan orang lain. Mereka tidak dikuduskan melalui kebenaran, oleh karena itu mereka tidak menyadari kesatuan para pengikut Kristus di seluruh dunia. Mereka yang paling dikasihi Allah adalah mereka yang paling tidak percaya diri dan dihiasi dengan roh yang lemah lembut dan tenang; yang hidupnya murni dan tidak mementingkan diri sendiri, dan yang hatinya condong, melalui kelimpahan roh Kristus, pada ketaatan, keadilan, kemurnian, dan kekudusan sejati.

Jika semua orang berbakti kepada Tuhan, cahaya yang berharga akan bersinar dari mereka, yang akan memiliki pengaruh langsung pada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Tetapi semua orang membutuhkan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mereka. Beberapa orang jauh dari Tuhan, berubah-ubah dan tidak stabil seperti air; mereka tidak tahu tentang pengorbanan. Ketika mereka menginginkan kesenangan atau kesenangan khusus, atau pakaian apa pun, mereka tidak mempertimbangkan apakah mereka dapat hidup tanpa barang tersebut, atau menyangkal kesenangan itu, dan memberikan persembahan sukarela kepada Tuhan. Berapa banyak orang yang telah mempertimbangkan bahwa mereka diharuskan untuk berkorban? Meskipun mungkin nilainya lebih kecil dibandingkan dengan orang kaya yang memiliki ribuan hartanya, namun pengorbanan yang sungguh-sungguh berupa penyangkalan diri akan menjadi pengorbanan yang sangat berharga, suatu persembahan kepada Allah. Persembahan itu akan menjadi suatu kenikmatan yang harum baunya, dan keluar dari mezbahnya seperti dupa yang harum.

Para pemuda tidak berwenang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan dengan cara mereka sendiri, tanpa menghiraukan tuntutan Allah. Bersama Daud, mereka harus berkata: "Aku tidak akan mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN, Allahku, dari apa yang tidak berharga bagiku." Cukup banyak sarana yang telah dikeluarkan untuk memperbanyak salinan gambar-gambar mereka. Dapatkah semua

[Jika dihitung jumlah yang diberikan kepada seniman untuk tujuan ini, maka akan membengkak menjadi jumlah yang cukup besar. Dan ini hanyalah salah satu cara untuk menghambur-hamburkan uang, diinvestasikan untuk kepuasan diri sendiri, yang tidak menghasilkan keuntungan. Dengan pengeluaran ini, mereka tidak

diberi pakaian atau makanan, janda dan yatim piatu tidak dibebaskan, yang lapar tidak diberi makan, yang telanjang tidak diberi pakaian.

Sementara uang dihabiskan dengan boros untuk memuaskan diri sendiri, persembahan sukarela diberikan kepada Allah hampir dengan terpaksa. Berapa banyak dari upah yang diperoleh oleh kaum muda yang masuk ke dalam perbendaharaan Allah untuk membantu kemajuan pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa? Mereka memberikan satu tunggau setiap minggu dan merasa bahwa mereka telah melakukan banyak hal. Tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka adalah penatalayan Allah yang sama banyaknya dengan orang-orang kaya.

atas harta benda mereka yang lebih besar. Allah telah dirampok dan diri mereka sendiri dimanjakan, kesenangan mereka dikonsultasikan, selera mereka dipuaskan, tanpa berpikir bahwa Dia akan melakukan penyelidikan yang cermat tentang bagaimana mereka telah menggunakan barang-barang-Nya. Sementara mereka tanpa ragu-ragu memuaskan keinginan mereka dan menahan persembahan yang seharusnya mereka berikan kepada Allah, Dia tidak akan menerima sedikit uang yang mereka serahkan ke dalam perbendaharaan, seperti halnya Dia menerima persembahan Ananias dan istrinya Safira, yang berniat merampok Dia dengan persembahan mereka.

Pada umumnya, kaum muda di antara kita bersekutu dengan dunia. Tetapi hanya sedikit yang memelihara peperangan khusus melawan musuh internal, hanya sedikit yang memiliki keinginan yang sungguh-sungguh dan cemas untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Tetapi hanya sedikit yang lapar dan haus akan kebenaran, dan hanya sedikit yang tahu tentang Roh Allah sebagai penguji atau penghibur. Di manakah para misionaris? Di manakah orang-orang yang menyangkal diri dan berkorban? Di manakah para pemikul salib? Diri dan kepentingan pribadi telah menelan prinsip-prinsip yang tinggi dan mulia. Hal-hal yang bersifat kekal tidak lagi menjadi beban pikiran. Allah menuntut mereka secara individu untuk datang

sampai-sampai membuat penyerahan diri sepenuhnya. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Anda tidak dapat melayani diri sendiri dan pada saat yang sama menjadi hamba

Kristus. Anda harus mati untuk diri sendiri, mati untuk cinta kesenangan Anda, dan belajar untuk bertanya: Akankah Allah berkenan dengan benda-benda yang menjadi tujuan saya menggunakan sarana ini? Akankah saya memuliakan Dia?

Kita diperintahkan, baik dalam hal makan, minum, atau apa pun yang kita lakukan, untuk melakukan semuanya bagi kemuliaan Allah. Berapa banyak orang yang dengan sungguh-sungguh bergerak dari prinsip dan bukan dari dorongan hati, dan menaati perintah ini sampai tuntas? Berapa banyak dari murid-murid muda di ----- yang telah menjadikan Allah sebagai kepercayaan dan bagian mereka, dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengetahui dan melakukan kehendak-Nya? Ada banyak orang yang menjadi hamba Kristus dalam nama, tetapi tidak demikian dalam perbuatan. Di mana prinsip agama memerintah, bahaya untuk



melakukan kesalahan-kesalahan besar menjadi kecil; karena sikap mementingkan diri sendiri, yang selalu membutakan dan menipu, berada di bawahnya. Keinginan yang tulus untuk berbuat baik kepada orang lain begitu mendominasi sehingga diri sendiri dilupakan. Memiliki prinsip-prinsip agama yang teguh adalah harta yang tak ternilai harganya. Ini adalah pengaruh yang paling murni, tertinggi, dan paling tinggi yang dapat dimiliki manusia. Seperti memiliki jangkar. Setiap tindakan dipertimbangkan dengan baik, jangan sampai pengaruhnya melukai orang lain dan menjauhkan diri dari Kristus. Pertanyaan yang terus menerus muncul dalam pikiran adalah: Tuhan, bagaimana saya dapat melayani-Mu dengan sebaik-baiknya, dan memuliakan nama-Mu di bumi? Bagaimana saya harus menjalani hidup saya untuk membuat nama-Mu menjadi pujian

di bumi, dan memimpin orang lain untuk mengasihi, melayani, dan menghormati Engkau? Biarlah aku hanya menginginkan dan memilih kehendak-Mu. Biarlah perkataan dan teladan Penebus saya menjadi terang dan kekuatan hati saya. Sementara saya mengikuti dan percaya kepada-Nya, Ia tidak akan membiarkan saya binasa. Ia akan menjadi mahkota sukacita saya.

Jika kita salah mengira hikmat manusia sebagai hikmat Allah, kita disesatkan oleh kebodohan hikmat manusia. Inilah bahaya besar yang dihadapi oleh banyak orang di -----. Mereka tidak memiliki pengalaman untuk diri mereka sendiri. Mereka belum terbiasa berdoa dengan penuh pertimbangan.

[130] untuk diri mereka sendiri, dengan penilaian yang tidak berprasangka, tidak memihak, pertanyaan dan topik yang baru dan yang selalu mungkin muncul. Mereka menunggu untuk melihat apa yang akan dipikirkan orang lain. Jika mereka berbeda pendapat, hanya itu yang diperlukan untuk meyakinkan mereka bahwa subjek yang sedang dibahas tidak ada artinya. Meskipun kelas ini besar, itu tidak mengubah fakta bahwa mereka tidak berpengalaman dan berpikiran lemah karena telah lama mengalah pada musuh, dan akan selalu sakit-sakitan seperti bayi, berjalan di bawah cahaya orang lain, hidup berdasarkan pengalaman orang lain, merasakan apa yang orang lain rasakan, dan bertindak seperti orang lain bertindak. Mereka bertindak seolah-olah mereka tidak memiliki kepribadian. Identitas mereka tenggelam dalam diri orang lain; mereka hanyalah bayang-bayang dari orang-orang yang mereka anggap benar. Kecuali mereka sadar akan karakter mereka yang goyah dan memperbaikinya, mereka semua akan gagal dalam kehidupan kekal; mereka tidak akan mampu menghadapi bahaya di akhir zaman. Mereka tidak akan memiliki stamina untuk melawan iblis, karena mereka tidak tahu bahwa iblis itu ada. Harus ada seseorang yang berada di sisi mereka untuk memberi tahu mereka apakah ada musuh atau teman yang mendekat. Mereka tidak rohani, oleh karena itu hal-hal rohani tidak dapat mereka pahami. Mereka tidak bijaksana dalam hal-hal yang berhubungan dengan kerajaan Allah. Baik tua maupun muda tidak dapat dimaafkan dalam mempercayai orang lain untuk memiliki pengalaman bagi mereka. Kata malaikat itu: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya." Kemandirian yang mulia dibutuhkan dalam pengalaman dan peperangan Kristen.

Para pria, wanita, dan pemuda, Tuhan menuntut Anda untuk memiliki keberanian moral, kemantapan tujuan, ketabahan dan ketekunan, pikiran yang tidak dapat menerima pernyataan orang lain, tetapi yang akan menyelidiki sendiri sebelum menerima atau menolak, yang akan mempelajari dan menimbang bukti-bukti, dan membawanya kepada Tuhan dalam doa. "Barangsiapa di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Sekarang syaratnya: "Tetapi

hendaklah ia meminta dengan *iman*, janganlah bimbang. Karena orang yang bimbang adalah seperti seperti gelombang laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Janganlah manusia menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan." Petisi ini karena hikmat bukanlah doa yang tidak berarti, yang hilang begitu saja setelah selesai. Ini adalah doa yang mengungkapkan keinginan hati yang kuat dan sungguh-sungguh, yang timbul dari kurangnya hikmat untuk menentukan kehendak Allah.

Setelah doa dipanjatkan, jika jawabannya tidak segera terwujud, jangan lelah menunggu dan menjadi tidak stabil. Jangan goyah. Berpeganglah pada janji, "Dia yang memanggil engkau adalah setia, Dia juga yang akan melakukannya." Seperti janda yang malang itu, kuatkanlah kasus Anda, teguhkanlah tujuan Anda. Apakah tujuan itu penting dan sangat berarti bagi Anda? Tentu saja. Maka janganlah goyah, karena iman Anda mungkin akan diuji. Jika hal yang Anda inginkan itu berharga, maka hal itu layak untuk diperjuangkan dengan sungguh-sungguh. Anda memiliki janjinya; berjaga-jagalah dan berdoalah. Bertekunlah dan doa Anda akan dikabulkan, karena bukankah Allah yang telah berjanji? Jika untuk mendapatkannya Anda harus mengorbankan sesuatu, Anda akan lebih menghargainya ketika mendapatkannya. Dengan jelas dikatakan bahwa jika Anda goyah, Anda tidak perlu berpikir bahwa Anda akan menerima apa pun dari Tuhan. Di sini diberikan peringatan untuk tidak menjadi lelah, tetapi untuk bersandar dengan teguh pada janji itu. Jika Anda meminta, Dia akan memberi Anda dengan cuma-cuma dan tidak akan mengungkit-ungkitnya.

Di sinilah banyak orang membuat kesalahan. Mereka goyah dari tujuan mereka, dan iman mereka gagal. Inilah alasan mengapa mereka tidak menerima apa pun dari Tuhan, yang adalah Sumber kekuatan kita. Tidak seorang pun perlu berjalan dalam kegelapan, tersandung-sandung seperti orang buta; karena Tuhan telah menyediakan terang jika mereka mau menerimanya dengan cara yang telah ditentukan-Nya, dan tidak memilih jalan mereka sendiri. Ia menuntut semua orang untuk melakukan tugas sehari-hari dengan tekun. Hal ini terutama dituntut dari semua orang yang terlibat dalam pekerjaan yang serius dan penting di kantor penerbitan, baik dari mereka yang memikul tanggung jawab yang lebih berat, maupun dari mereka yang

memikul tanggung jawab yang paling kecil. Hal ini dapat dilakukan hanya dengan melihat ke [ 132]

Tuhan untuk memampukan mereka dengan setia melakukan apa yang benar di mata Surga, melakukan segala sesuatu seolah-olah diatur oleh motif yang tidak mementingkan diri sendiri, seolah-olah mata Tuhan dapat dilihat oleh semua orang, memandangi semua orang, dan menyelidiki tindakan semua orang.

Dosa yang paling sering dimanjakan, dan yang memisahkan kita dari Tuhan serta menghasilkan begitu banyak gangguan rohani yang menular, adalah sikap mementingkan diri sendiri. Tidak ada jalan untuk kembali kepada Tuhan

kecuali dengan penyangkalan diri. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat melakukan apa pun; tetapi, melalui Allah yang menguatkan kita, kita dapat hidup untuk berbuat baik kepada orang lain, dan dengan demikian menjauhi kejahatan keegoisan. Kita tidak perlu pergi ke negeri-negeri kafir untuk mewujudkan keinginan kita untuk mengabdikan diri kepada Allah dalam sebuah kehidupan yang berguna dan tidak mementingkan diri sendiri. Kita harus melakukan ini di lingkungan rumah, di gereja, di antara mereka yang bergaul dengan kita dan dengan siapa kita berbisnis. Di dalam kehidupan bersama adalah tempat di mana egoisme harus disangkal dan ditundukkan. Paulus dapat berkata: "Aku mati setiap hari." Kematian setiap hari terhadap diri sendiri dalam transaksi-transaksi kecil dalam kehidupan inilah yang membuat kita menjadi pemenang. Kita harus melupakan diri sendiri dalam keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain. Di antara banyak orang, ada banyak orang yang tidak memiliki kasih kepada orang lain. Alih-alih dengan setia melakukan tugas mereka, mereka justru mencari kesenangan mereka sendiri.

Tuhan secara positif memerintahkan kepada semua pengikut-Nya untuk memberkati orang lain dengan pengaruh dan sarana mereka, dan untuk mencari kebijaksanaan dari-Nya yang akan memungkinkan mereka untuk melakukan semua yang mereka bisa untuk meningkatkan pikiran dan kasih sayang mereka yang berada dalam pengaruh mereka. Dalam melakukan untuk orang lain, kepuasan yang manis akan dialami, sebuah kedamaian batin yang akan menjadi pahala yang cukup. Ketika digerakkan oleh keinginan yang tinggi dan mulia untuk berbuat baik kepada orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang beraneka ragam dengan setia. Hal ini akan membawa lebih dari sekadar pahala duniawi; karena setiap pelaksanaan tugas yang setia dan tidak mementingkan diri sendiri diperhatikan oleh para malaikat dan bersinar dalam catatan kehidupan. Di surga

[133] tidak ada yang akan memikirkan diri sendiri, atau mencari kesenangan diri sendiri; tetapi semua, dari kasih yang murni dan tulus, akan mencari kebahagiaan makhluk-makhluk surgawi di sekitar mereka. Jika kita ingin menikmati masyarakat surgawi di bumi yang telah diciptakan baru, kita harus diatur oleh prinsip-prinsip surgawi di sini.

Setiap tindakan dalam hidup kita mempengaruhi orang lain

untuk kebaikan atau kejahatan. Pengaruh kita cenderung ke atas atau ke bawah; dirasakan, ditindaklanjuti, dan pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil direproduksi oleh orang lain. Jika dengan teladan kita, kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya, mereka memberikan pengaruh yang sama bermanfaatnya kepada orang lain, dan dengan demikian ratusan dan ribuan orang terpengaruh oleh pengaruh bawah sadar kita. Jika kita dengan tindakan kita memperkuat atau memaksa kekuatan jahat yang dimiliki oleh orang-orang di sekitar kita, kita berbagi dosa dengan mereka, dan harus mempertanggungjawabkan kebaikan yang mungkin telah kita lakukan atau tidak kita lakukan, karena kita tidak menjadikan Tuhan sebagai kekuatan kita, pembimbing kita, penasihat kita.

\* \* \* \* \*



## Bab 18-Kasih Sejati

Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati bersifat tenang dan mendalam. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah dan tertarik pada kualitas saja. Ia bijaksana dan membedakan, dan pengabdianannya nyata dan menetap. Tuhan menguji dan membuktikan kita dengan kejadian-kejadian umum dalam kehidupan. Hal-hal kecil yang menyingkapkan isi hati. Perhatian yang kecil, berbagai kejadian kecil dan kesopanan hidup yang sederhana, yang membentuk jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian terhadap kata-kata yang baik, mendorong, penuh kasih sayang, dan kesopanan hidup yang kecil, yang membantu menyusun jumlah kesengsaraan hidup. Pada akhirnya akan ditemukan bahwa penyangkalan diri demi kebaikan dan kebahagiaan orang-orang di sekitar kita merupakan bagian besar dari catatan kehidupan di surga. Dan faktanya juga akan terungkap

[134] bahwa perhatian terhadap diri sendiri, terlepas dari kebaikan dan kebahagiaan orang lain, tidak berada di bawah perhatian Bapa surgawi kita.

Saudara B, Tuhan sedang bekerja bagimu, dan akan memberkati dan menguatkanmu di jalan yang benar. Engkau memahami teori kebenaran, dan seharusnya memperoleh semua pengetahuan yang engkau bisa tentang kehendak dan pekerjaan Tuhan, sehingga engkau dapat dipersiapkan untuk mengisi posisi yang lebih bertanggung jawab jika Dia, yang melihat engkau dapat memuliakan nama-Nya dengan sebaik-baiknya dengan melakukan hal itu, meminta engkau melakukannya. Tetapi engkau belum memiliki pengalaman yang dapat engkau peroleh. Engkau terlalu impulsif, terlalu mudah terpengaruh oleh keadaan. Allah bersedia untuk menguatkan, meneguhkan, memantapkan Anda, jika Anda mau dengan sungguh-sungguh dan dengan rendah hati mencari hikmat dari Dia yang tidak pernah salah, dan yang telah berjanji bahwa Anda tidak akan mencari dengan sia-sia.

Dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain, engkau berada dalam bahaya berbicara terlalu keras, dengan cara yang

tidak sesuai dengan pengalamanmu yang singkat. Engkau menerima segala sesuatu dengan sekilas pandang, dan dapat melihat arah pembicaraan dengan mudah. Semua tidak terorganisir seperti Anda, dan tidak dapat melakukan hal ini. Anda tidak akan siap untuk dengan sabar dan tenang menunggu mereka yang menimbang bukti yang tidak dapat melihat dengan mudah seperti yang Anda lakukan. Anda akan berada dalam bahaya karena terlalu mendesak orang lain untuk melihat sekaligus seperti yang Anda lihat dan rasakan semua semangat dan kebutuhan akan tindakan yang Anda rasakan. Jika harapan Anda tidak

disadari, Anda akan berada dalam bahaya menjadi kecil hati dan gelisah, dan mengharapkan perubahan. Engkau harus menjauhi watak untuk mencela, untuk bersabar. Jauhi segala sesuatu yang menimbulkan roh yang suka mencela. Tidaklah berkenan kepada Tuhan jika roh ini ditemukan dalam diri hamba-hamba-Nya yang sudah berpengalaman. Adalah pantas bagi seorang pemuda, jika dikaruniai kerendahan hati dan perhiasan batin, untuk menunjukkan semangat dan kegairahan; tetapi jika semangat yang gegabah dan roh yang suka mencela dimanifestasikan oleh seorang pemuda yang hanya memiliki pengalaman beberapa tahun, itu sangat tidak pantas dan sangat menjijikkan. Tidak ada yang dapat menghancurkan pengaruhnya secepat itu seperti ini. Kelemahlembutan, kemurahan, kesabaran, panjang sabar, tidak [135] tidak mudah putus asa, menanggung segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, tahan uji, itulah buah-buah yang tumbuh di atas pohon kasih yang mulia, yang merupakan pertumbuhan surgawi. Pohon ini, jika dipelihara, akan menjadi pohon yang selalu hijau. Cabang-cabangnya tidak akan layu, daun-daunnya tidak akan layu. Ia abadi, kekal, disirami terus-menerus oleh embun surga.

Cinta adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan moral terlibat dalam prinsip ini, dan tidak dapat dipisahkan darinya. Kekuatan kekayaan memiliki kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan kekuatan kuat untuk menyakiti; tetapi keunggulan dan nilai dari kasih yang murni terdiri dari efisiensinya untuk melakukan kebaikan, dan tidak melakukan apa pun selain kebaikan. Apa pun yang dilakukan berdasarkan kasih yang murni, meskipun sedikit atau hina di mata manusia, akan berbuah sepenuhnya, karena Allah lebih melihat pada seberapa besar kasih yang dilakukan seseorang daripada apa yang dilakukannya. Kasih berasal dari Allah. Hati yang tidak bertobat tidak dapat menghasilkan atau menghasilkan tanaman pertumbuhan sorgawi ini, yang hidup dan berkembang hanya di mana Kristus memerintah.

Cinta tidak dapat hidup tanpa tindakan, dan setiap tindakan akan meningkatkan, memperkuat, dan meluaskannya. Kasih akan memperoleh kemenangan ketika kekuatan dan otoritas tidak berdaya. Kasih tidak bekerja untuk mendapatkan keuntungan atau pahala; namun Allah telah menetapkan bahwa keuntungan yang besar akan menjadi hasil yang pasti dari setiap

pekerjaan kasih. Kasih itu bersifat menyebar dan tenang dalam operasinya, namun kuat dan berkuasa dalam tujuannya untuk mengalahkan kejahatan-kejahatan besar. Kasih itu melebur dan mengubah dalam pengaruhnya, dan akan menguasai kehidupan orang-orang berdosa dan mempengaruhi hati mereka ketika semua cara lain terbukti tidak berhasil. Di mana pun kekuatan intelek, otoritas, atau kekuatan digunakan, dan kasih tidak hadir secara nyata, kasih sayang dan kehendak mereka yang ingin kita jangkau mengambil posisi bertahan, menolak, dan kekuatan perlawanan mereka menjadi lemah. Yesus adalah Raja Damai. Dia datang ke dunia untuk

membawa perlawanan dan otoritas ke dalam ketundukan kepada-Nya. Kebijakan

[136] dan kekuatan yang dapat Dia perintahkan, tetapi sarana yang Dia gunakan untuk mengalahkan kejahatan adalah hikmat dan kekuatan kasih. Janganlah kamu bersusah payah dalam pekerjaanmu yang sekarang, sampai Tuhan berkenan memberikan kepadamu pekerjaan lain dalam bidang yang sama. Janganlah mencari kebahagiaan, karena kebahagiaan itu tidak akan pernah ditemukan dengan mencarinya. Lakukanlah tugasmu. Biarlah kesetiaan menandai semua perbuatanmu, dan kenakanlah kerendahan hati.

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." Hasil yang diberkati akan muncul sebagai buah dari tindakan yang demikian. "Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Inilah motif yang kuat yang seharusnya mendorong kita untuk mengasihi satu sama lain dengan hati yang murni, dengan tulus. Kristus adalah teladan kita. Dia pergi untuk melakukan kebaikan. Ia hidup untuk memberkati orang lain. Kasih memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya. Kita tidak diperintahkan untuk melakukan kepada *diri kita sendiri* apa yang kita ingin orang lain lakukan kepada kita; kita harus *melakukan kepada orang lain* apa yang kita ingin mereka lakukan kepada kita dalam keadaan yang sama. Ukuran yang kita berikan akan selalu diukur kembali kepada kita. Cinta kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan berbeda dengan prinsip tindakan lainnya. Kasih akan pengaruh dan keinginan untuk dihargai orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang teratur dan sering kali merupakan percakapan yang tidak bercela. Harga diri dapat menuntun kita untuk menghindari munculnya kejahatan. Hati yang mementingkan diri sendiri mungkin melakukan tindakan-tindakan yang murah hati, mengakui kebenaran saat ini, dan mengekspresikan kerendahan hati dan kasih sayang secara lahiriah, namun motifnya mungkin menipu dan tidak murni; tindakan-tindakan yang mengalir dari hati yang seperti itu mungkin miskin akan kenikmatan hidup dan buah-buah kekudusan yang sejati, karena miskin akan prinsip-prinsip kasih yang murni. Kasih harus dihargai dan dikembangkan, karena pengaruhnya bersifat ilahi.

Ketika hiburan diperkenalkan ke dalam Institut, beberapa di antaranya - mewujudkan karakter mereka yang dangkal. Mereka sangat senang dan merasa puas; perubahan pikiran mereka yang sembrono itu sangat cocok. Hal-hal yang dianjurkan untuk orang cacat mereka pikir baik untuk diri mereka sendiri; dan Dr. C tidak bertanggung jawab atas semua hasil yang diperoleh dari nasihat yang diberikan kepada pasien-pasiennya. Mereka yang berada di gereja-gereja yang berbeda di luar negeri, yang tidak dikuduskan, memanfaatkan kemiripan pertama sebagai alasan untuk terlibat dalam kesenangan, kegembiraan, dan kebodohan. Segera setelah diketahui bahwa para dokter di Institut telah merekomendasikan permainan dan hiburan untuk mengalihkan pikiran para pasien dari diri mereka sendiri ke arah pemikiran yang lebih ceria, hal itu menjadi seperti api dalam sekam; kaum muda di ----- dan gereja-gereja lain mengira bahwa mereka membutuhkan hal-hal seperti itu, dan baju zirah kebenaran ditanggalkan oleh banyak orang. Karena mereka tidak lagi ditahan oleh kekang dan kekang, mereka terlibat dalam hal-hal ini dengan kesungguhan dan ketekunan yang besar, seolah-olah kehidupan kekal bergantung pada semangat mereka ke arah ini. Di sini ada kesempatan untuk membedakan antara para pengikut Kristus yang sungguh-sungguh dan mereka yang menipu diri sendiri. Beberapa orang tidak memiliki tujuan Allah di dalam hatinya. Mereka tidak memiliki pekerjaan kekudusan sejati yang dikerjakan di dalam jiwa. Mereka telah gagal menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka, dan tidak stabil, dan hanya membutuhkan ombak untuk mengangkat mereka dari kaki mereka dan mengombang-ambingkan mereka ke sana kemari. Hal itu menunjukkan bahwa mereka hanya memiliki sedikit stabilitas dan kemandirian moral. Mereka tidak memiliki pengalaman untuk diri mereka sendiri, dan oleh karena itu mereka berjalan di dalam percikan api yang dinyalakan oleh orang lain. Mereka tidak memiliki Kristus di dalam hati mereka untuk mengakui dunia. Mereka mengaku sebagai pengikut-Nya, tetapi hal-hal duniawi dan

duniawi [138] menguasai hati mereka yang sembrono dan egois.

Ada orang lain yang tampaknya tidak memiliki kecemasan sehubungan dengan pertanyaan hiburan tersebut. Mereka merasa sangat yakin bahwa Allah akan membuat semuanya baik-baik saja sehingga ketenangan pikiran mereka tidak terganggu. Mereka memutuskan bahwa resep untuk orang cacat bukanlah untuk mereka, oleh karena itu mereka tidak akan terganggu. Apa pun yang orang lain di gereja atau di

dunia ini tidak ada artinya bagi mereka, karena, kata mereka, siapakah yang harus kita ikuti selain Kristus? Dia telah meninggalkan perintah kepada kita untuk berjalan sama seperti Dia berjalan. Kita harus hidup seperti melihat Dia yang tidak kelihatan, dan melakukan apa yang kita lakukan dengan sepenuh hati, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Ketika hal-hal seperti itu muncul, karakter dikembangkan. Nilai moral kemudian dapat benar-benar diperkirakan. Tidaklah sulit untuk memastikan di mana orang-orang yang mengaku saleh, namun memiliki kesenangan dan kebahagiaan di dunia ini. Kasih sayang mereka bukan pada hal-hal yang di atas, tetapi pada hal-hal yang di bumi, di mana Iblis berkuasa. Mereka berjalan di dalam kegelapan, dan tidak dapat mengasihi dan menikmati perkara-perkara surgawi karena mereka tidak dapat melihatnya. Mereka terasing dari kehidupan Kristus, karena pemahaman mereka telah digelapkan. Hal-hal yang berasal dari Roh adalah kebodohan bagi mereka. Pengejaran mereka sesuai dengan jalan dunia ini, dan minat serta prospek mereka bergabung dengan dunia dan hal-hal duniawi. Jika mereka dapat berjalan dengan membawa nama orang Kristen, tetapi melayani Allah dan mamon, mereka akan merasa puas. Tetapi banyak hal akan terjadi untuk menyingkapkan hati orang-orang ini, yang hanya menjadi beban dan kutukan bagi gereja.

Roh yang ada di dalam gereja adalah roh yang menjauhkan diri dari Tuhan dan jalan kekudusan. Banyak dari gereja yang menganggap bahwa keadaan kebutaan rohani mereka berasal dari pengaruh yang tumbuh dari prinsip-prinsip yang diajarkan di Institut. Hal ini tidak sepenuhnya benar. Seandainya gereja berdiri di dalam nasihat Tuhan, Institut akan terkendali. Terang gereja akan tersebar.

- [139] pada cabang pekerjaan itu, dan kesalahan-kesalahan itu tidak akan ada jika tidak ada di sana. Kegelapan moral gereja lah yang memiliki pengaruh terbesar dalam menciptakan kegelapan moral dan kematian rohani di dalam Lembaga. Seandainya gereja berada dalam kondisi yang sehat, ia dapat mengirimkan arus yang menyegarkan dan menyehatkan ke bagian tubuh ini. Tetapi gereja sakit-sakitan dan tidak menikmati kasih karunia Allah atau cahaya wajah-Nya. Pengaruh yang sakit-sakitan dan mematikan disebarkan ke s e l u r u h tubuh yang hidup sampai penyakit terlihat di mana-mana. Saudara D yang terkasih tidak memahami kondisi hatinya



sendiri. Keegoisan telah menemukan tempat tinggal di sana, dan kedamaian, kedamaian yang sehat dan tenang, telah pergi. Apa yang kurang dari kalian semua adalah unsur kasih - kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Kehidupan yang Anda jalani sekarang tidak Anda jalani dengan iman kepada Anak Allah. Tidak ada kepercayaan yang teguh, tidak ada rasa takut untuk menyerahkan semuanya ke dalam tangan Allah, seolah-olah Dia

tidak dapat menepati apa yang telah dipercayakan kepada-Nya. Anda takut beberapa kejahatan telah dirancang yang akan merugikan Anda kecuali Anda bersikap defensif dan memulai peperangan demi kepentingan Anda sendiri. Anak-anak Allah bijaksana dan berkuasa sesuai dengan ketergantungan mereka pada hikmat dan kuasa-Nya. Mereka kuat dan bahagia sesuai dengan pemisahan mereka dari hikmat dan pertolongan manusia.

Daniel dan teman-temannya menjadi tawanan di negeri asing, tetapi Allah tidak membiarkan iri hati dan kebencian musuh-musuh mereka menang atas mereka. Orang benar selalu mendapatkan pertolongan dari atas. Betapa seringnya musuh-musuh Allah menyatukan kekuatan dan kebijaksanaan mereka untuk menghancurkan karakter dan pengaruh beberapa orang sederhana yang percaya kepada Allah. Tetapi karena Tuhan ada bagi mereka, tidak ada yang dapat mengalahkan mereka. Biarlah para pengikut Kristus bersatu, dan mereka akan menang. Biarlah mereka terpisah dari berhala-berhala mereka dan dari dunia, dan dunia tidak akan memisahkan mereka dari Allah. Kristus adalah Juruselamat kita yang sekarang, Juruselamat yang maha mencukupi. Di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan. Merupakan hak istimewa bagi orang Kristen untuk mengetahui bahwa Kristus ada di dalam diri mereka secara kebenaran. "Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita." Bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya, dan apa saja yang kita minta apabila kita berdoa, jika kita percaya, maka kita akan menerimanya. Iman ini akan menembus awan yang paling gelap dan membawa sinar terang dan pengharapan bagi jiwa yang terkulai dan putus asa. Ketiadaan iman dan kepercayaan inilah yang membawa kebingungan, ketakutan yang menyedihkan, dan dugaan-dugaan akan kejahatan. Tuhan akan melakukan hal-hal besar bagi umat-Nya ketika mereka menaruh kepercayaan penuh kepada-Nya. "Kesalehan yang disertai rasa puas adalah keuntungan yang besar." Agama yang murni dan tidak tercemar akan diteladankan dalam kehidupan. Kristus akan menjadi sumber kekuatan yang tidak pernah gagal, pertolongan yang selalu ada di setiap masa kesusahan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 20-Pengabaian terhadap Hana Lebih Lanjut**

Dalam kasus Suster Hannah More, saya diperlihatkan bahwa pengabaian terhadapnya adalah pengabaian terhadap Yesus dalam dirinya. Seandainya Putra Allah datang dengan cara yang rendah hati dan bersahaja seperti ketika Dia melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain ketika Dia berada di bumi, Dia tidak akan mendapatkan sambutan yang lebih baik. Prinsip kasih yang dalam yang tinggal di dalam dada Manusia Kalvari yang rendah hati itulah yang dibutuhkan. Seandainya gereja hidup di dalam terang, mereka akan menghargai misionaris yang rendah hati ini yang seluruh keberadaannya menyala-nyala untuk terlibat dalam pelayanan Tuannya. Minatnya yang sangat sungguh-sungguh telah disalahartikan. Penampilan luarnya tidak hanya seperti yang akan memenuhi selera dan mode, karena keakraban dengan ekonomi yang ketat dan kemiskinan telah meninggalkan kesan pada pakaiannya. Hasil jerih payahnya yang diperoleh dengan susah payah telah

[141] telah habis secepat yang diperolehnya untuk memberi manfaat bagi orang lain, untuk memberi terang kepada mereka yang ia harapkan dapat menuntunnya kepada salib kebenaran.

Bahkan gereja yang mengaku sebagai gereja Kristus, dengan hak-hak istimewa mereka yang ditinggikan dan profesi mereka yang tinggi, tidak dapat melihat gambar Kristus dalam diri anak-anak Allah yang menyangkal diri ini karena mereka sendiri sangat jauh dari Kristus sehingga mereka tidak mencerminkan gambar-Nya. Mereka menilai dari penampilan luarnya dan tidak mau bersusah payah untuk melihat apa yang ada di dalamnya. Di sini ada seorang wanita yang memiliki sumber pengetahuan dan pengalaman yang tulus dalam misteri kesalehan yang melebihi siapa pun yang tinggal di sana, dan yang cara berbicara kepada para pemuda dan anak-anak yang menyenangkan, instruktif, dan bermanfaat. Ia tidak kasar, tetapi benar dan simpatik, dan akan menjadi salah satu pekerja yang paling berguna di bidangnya sebagai pengajar kaum muda dan seorang pendamping dan penasihat yang cerdas dan berguna bagi para ibu. Ia dapat menjangkau hati dengan

penyajianya yang sungguh-sungguh dan apa adanya tentang kejadian-kejadian dalam kehidupan religiusnya, yang telah ia curahkan untuk melayani Penebusnya. Seandainya gereja keluar dari kegelapan dan tipu daya ke dalam terang yang jernih, hati mereka akan tertarik kepada orang asing yang kesepian itu. Doa-doanya, air matanya, kesedihannya, karena tidak melihat ada jalan yang berguna yang terbuka baginya, telah dilihat dan didengar di surga.

Tuhan menawarkan kepada umat-Nya bantuan yang luar biasa, tetapi mereka kaya dan berlimpah dengan harta benda, dan tidak kekurangan apa pun. Mereka berpaling dan menolak berkat yang paling berharga yang akan mereka rasakan kebutuhannya. Seandainya Penatua E berdiri di dalam terang Allah yang jernih dan dijiwai oleh Roh-Nya ketika hamba Yesus yang kesepian, tidak memiliki tempat tinggal, dan haus akan suatu pekerjaan yang harus dilakukan bagi Tuannya ini, dibawa ke hadapannya, maka roh akan menjawab roh, seperti wajah yang menjawab wajah di dalam sebuah cermin; hatinya akan tertarik kepada murid Kristus ini, dan ia akan memahaminya. Demikian juga dengan

gereja. Mereka telah berada dalam kebutaan rohani sehingga mereka telah kehilangan suara Gembala Sejati dan mengikuti suara orang asing, yang memimpin mereka keluar dari pangkuan Kristus.

Banyak orang melihat pekerjaan besar yang harus diselesaikan bagi umat Allah, dan doa-doa mereka naik kepada-Nya untuk memohon pertolongan dalam penuaian yang besar. Tetapi, jika pertolongan itu tidak datang seperti yang mereka harapkan, mereka tidak akan menerimanya, dan malah berpaling darinya seperti bangsa Yahudi yang berpaling dari Kristus karena kecewa dengan cara kemunculan-Nya. Terlalu banyak kemiskinan dan kerendahan hati yang menandai kedatangan-Nya, dan dalam kesombongan mereka, mereka menolak Dia yang datang untuk memberikan kehidupan kepada mereka. Dalam hal ini, Allah ingin agar gereja merendahkan hati mereka dan melihat kebutuhan yang besar untuk memperbaiki cara hidup mereka di hadapan-Nya, agar Ia tidak mengunjungi mereka dalam penghakiman. Banyak orang yang mengaku saleh menjadikan perhiasan lahiriah jauh lebih penting daripada perhiasan batiniah. Seandainya gereja merendahkan diri di hadapan Tuhan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan mereka di masa lalu dengan sepenuhnya agar sesuai dengan pikiran-Nya, mereka tidak akan begitu kekurangan dalam menilai kesempurnaan moral karakter.

Cahaya Saudari Hannah More telah padam, padahal cahaya itu mungkin sekarang menyala terang untuk menerangi jalan bagi banyak orang yang berjalan di jalan yang gelap dalam kesesatan dan pemberontakan. Tuhan memanggil gereja untuk bangun dari tidurnya dan dengan kesungguhan yang mendalam menyelidiki penyebab penipuan diri sendiri di antara para profesor yang

namanya tercantum dalam buku gereja. Setan sedang menipu dan memperdaya mereka dalam hal yang sangat penting yaitu keselamatan. Tidak ada yang lebih berbahaya daripada tipu daya dosa. Iblislah yang menipu, membutakan, dan membawa kepada kebinasaan. Setan tidak masuk dengan serangkaian godaannya sekaligus. Dia menyamarkan godaan-godaan ini dengan kemiripan yang baik; dia mencampurkan sedikit perbaikan dengan kebodohan dan hiburan, dan jiwa-jiwa yang tertipu mendesak sebagai alasan untuk

terlibat di dalamnya sehingga kebaikan besar dapat diperoleh. Ini hanyalah

[143] bagian yang menipu; seni neraka Setan yang bertopeng. Jiwa-jiwa yang tertipu mengambil satu langkah, lalu bersiap untuk langkah berikutnya. Jauh lebih menyenangkan untuk mengikuti kecenderungan hati mereka sendiri daripada berdiri dalam posisi defensif dan menolak sindiran pertama dari musuh yang licik, dan dengan demikian menutup pintu masuknya. Oh, betapa Setan melihat umpannya diambil dengan mudah dan melihat jiwa-jiwa berjalan di jalan yang telah disiapkannya! Dia tidak ingin mereka berhenti berdoa dan memelihara suatu bentuk kewajiban agama, karena sementara mereka melakukan hal ini, dia dapat membuat mereka lebih berguna dalam pelayanannya. Ia menyatukan tipu muslihat dan jeratnya yang menipu dengan pengalaman dan profesi mereka, dan dengan demikian dengan luar biasa memajukan tujuannya. Orang-orang Farisi yang munafik berdoa dan berpuasa, dan menjalankan bentuk-bentuk kesalehan, sementara hati mereka cemar. Iblis berdiri untuk mengejek Kristus dan para malaikat-Nya dengan hinaan, dengan mengatakan: "Aku memiliki mereka! Aku memiliki mereka! Aku telah menyiapkan tipu dayaku untuk mereka. Darah-Mu tidak berharga di sini. Syafaat dan kuasa serta karya-karya ajaib-Mu akan berhenti; aku memiliki mereka! Mereka adalah milikku! Terlepas dari pengakuan mereka yang tinggi sebagai subjek Kristus, terlepas dari kenyataan bahwa mereka pernah menikmati penerangan dari hadiratNya, Aku akan mengamankan mereka untuk diriKu sendiri di muka surga, yang mereka bicarakan. Orang-orang seperti inilah yang dapat saya gunakan untuk memancing orang lain."

Salomo berkata, "Orang yang mengandalkan hatinya sendiri adalah orang yang bodoh," dan ada ratusan orang yang seperti itu yang dapat ditemukan di antara para pengaku kesalehan. Kata sang rasul: "Kami tidak bodoh terhadap alat-alatnya." Oh, seni apa, keterampilan apa, kelicikan apa, yang dilakukan untuk membawa orang-orang yang mengaku pengikut Kristus kepada persatuan dengan dunia dengan mencari kebahagiaan dalam hiburan dunia, di bawah khayalan bahwa ada kebaikan yang dapat diperoleh! Dan dengan demikian mereka yang tidak waspada berjalan masuk ke dalam jaring, menyanjung diri mereka sendiri bahwa tidak ada kejahatan di jalan.

Kasih sayang dan simpati yang ditimbulkan dari hal tersebut, dan ini

[144] meletakkan dasar yang tipis di mana mereka membangun kepercayaan diri mereka bahwa mereka adalah anak-anak Allah. Mereka membandingkan diri mereka dengan orang lain dan merasa puas bahwa mereka bahkan lebih baik daripada banyak orang Kristen sejati. Tetapi di manakah kasih Kristus yang mendalam yang bersinar dalam hidup mereka, yang sinarnya memberkati orang lain? Di manakah Alkitab mereka? dan seberapa banyak Alkitab dipelajari? Di manakah pikiran mereka? Apakah mereka tertuju pada surga dan hal-hal surgawi? Tidaklah wajar jika pikiran mereka mengarah ke sana. Mempelajari firman Tuhan tidak menarik bagi mereka.



Alkitab tidak memiliki apa yang menggairahkan dan menggetarkan pikiran, dan hati yang alamiah dan tidak diperbaharui lebih memilih buku-buku lain daripada firman Allah. Perhatian mereka tertuju pada diri sendiri. Mereka tidak memiliki kerinduan yang mendalam dan sungguh-sungguh akan pengaruh Roh Allah dalam pikiran dan hati mereka. Allah tidak ada di dalam pikiran mereka.

Bagaimana saya dapat bertahan dengan pemikiran bahwa sebagian besar kaum muda di zaman ini tidak akan mendapatkan kehidupan yang kekal! Oh, kiranya suara musik instrumental dapat berhenti dan mereka tidak lagi menghabiskan begitu banyak waktu yang berharga untuk memuaskan keinginan mereka sendiri. Oh, seandainya mereka mau mencurahkan lebih sedikit waktu untuk berpakaian dan percakapan yang sia-sia, dan memanjatkan doa yang sungguh-sungguh dan penuh kesungguhan kepada Tuhan untuk mendapatkan pengalaman yang baik. Ada kebutuhan yang besar untuk menguji diri sendiri dalam terang firman Allah; biarlah setiap orang mengajukan pertanyaan: "Apakah saya sehat, atau apakah hati saya busuk? Apakah saya telah diperbaharui di dalam Kristus, atau saya masih bersifat kedagingan di dalam hati saya, dengan mengenakan pakaian luar yang baru?" Tundukkanlah diri Anda di hadapan pengadilan yang agung, dan di dalam terang Allah, periksalah untuk melihat apakah ada dosa-dosa rahasia yang Anda pelihara, berhala-berhala yang belum Anda korbankan. Berdoalah, ya, berdoalah seperti yang belum pernah kamu lakukan sebelumnya, agar kamu tidak tertipu oleh alat Iblis, agar kamu tidak diserahkan kepada roh yang lalai, ceroboh dan sia-sia, dan lakukanlah kewajiban-kewajiban agama untuk menenangkan hati nuranimu sendiri.

Tidaklah pantas bagi orang Kristen di zaman mana pun di dunia ini untuk menjadi pencinta kesenangan, tetapi terlebih lagi sekarang ini ketika adegan-adegan

sejarah bumi ini akan segera berakhir. Tentunya fondasi pengharapan Anda akan kehidupan kekal tidak dapat diletakkan dengan terlalu pasti. Kesejahteraan jiwa Anda dan kebahagiaan kekal Anda bergantung pada apakah fondasi Anda dibangun di atas Kristus. Sementara orang lain terengah-engah mengejar kenikmatan duniawi, jadilah Anda terengah-engah mengejar jaminan yang tidak salah lagi dari kasih Allah, dengan sungguh-

sungguh, dengan sungguh-sungguh menangis: Siapakah yang akan menunjukkan kepadaku bagaimana cara memastikan panggilan dan pemilihanku? Salah satu tanda akhir zaman adalah bahwa orang-orang yang mengaku Kristen lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah. Berurusanlah sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri. Selidikilah dengan teliti. Betapa sedikitnya, setelah pemeriksaan yang setia, yang dapat menengadah ke surga dan berkata: "Saya bukan salah satu dari mereka yang digambarkan seperti itu! Saya bukan pencinta kesenangan lebih dari pencinta Allah!" Betapa sedikit yang dapat berkata: "Aku telah mati bagi dunia; hidup yang kuhidupi sekarang ini adalah oleh iman dalam Anak Allah! Hidupku tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan apabila Ia yang adalah hidupku menyatakan diri-Nya, maka aku pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan." Kasih dan

kasih karunia Tuhan! Oh, kasih karunia yang sangat berharga, lebih berharga daripada emas murni. Kasih karunia meninggikan dan memuliakan roh melebihi semua prinsip lainnya, dan mengarahkan kasih sayang ke surga. Sementara orang-orang di sekitar kita mungkin sia-sia dan terlibat dalam pencarian kesenangan dan kebodohan, percakapan kita ada di surga, tempat kita mencari Juruselamat; jiwa kita mencari Tuhan untuk pengampunan dan kedamaian, untuk kebenaran dan kekudusan sejati. Percakapan dengan Tuhan dan perenungan akan hal-hal di atas mengubah jiwa menjadi serupa dengan Kristus.

\* \* \* \* \*

## **Bab 21-Doa untuk Orang Sakit**

Dalam kasus Suster F, perlu ada pekerjaan besar yang dilakukan. Mereka yang bersatu dalam berdoa untuknya membutuhkan sebuah karya yang dilakukan untuk mereka. Seandainya Allah menjawab doa-doa mereka, maka itu akan menjadi bukti kehancuran mereka. Dalam kasus-kasus penderitaan seperti itu, di mana Setan memiliki kendali atas pikiran, sebelum terlibat dalam doa, harus ada pemeriksaan diri yang paling dekat untuk menemukan apakah tidak ada dosa-dosa yang perlu dipertobatkan, diakui, dan ditinggalkan. Kerendahan hati yang dalam di hadapan Allah adalah penting, dan keteguhan hati yang teguh dan rendah hati pada jasa-jasa darah Kristus saja. Puasa dan doa tidak akan menghasilkan apa-apa jika hati terasing dari Allah karena tindakan yang salah. "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan b e l e n g g u - b e l e n g g u kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?" "Maka berserulah, maka TUHAN akan menjawab; berserulah, maka Ia akan berfirman: "Inilah Aku! Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kesamaran, dan kegelapanmu akan menjadi seperti tengah hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu pada waktu kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang tidak pernah berhenti mengalirkan airnya."

Adalah pekerjaan hati yang dituntut oleh Tuhan, perbuatan baik yang muncul dari hati yang penuh dengan kasih. Semua orang harus dengan hati-hati dan penuh doa merenungkan ayat-ayat di atas, dan

menyelidiki motif dan tindakan mereka. Janji Allah kepada kita adalah dengan syarat ketaatan, kepatuhan terhadap semua persyaratan-Nya. "Berserulah dengan nyaring," demikianlah firman nabi Yesaya, "janganlah lalai, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka. Namun mereka mencari Aku setiap hari, dan bersukacita karena mengetahui jalan-jalan-Ku, sebagai bangsa yang melakukan kebenaran.

dan tidak meninggalkan ketetapan Allah mereka, mereka meminta kepada-Ku

[147] peraturan-peraturan keadilan; mereka bersukacita karena mendekatkan diri kepada Allah. Mengapa kami berpuasa, kata mereka, dan Engkau tidak melihatnya? Mengapa kami menderita, dan Engkau tidak mengetahuinya?"

Di sini ada sebuah umat yang membuat pengakuan yang tinggi, yang memiliki kebiasaan berdoa, dan yang senang dengan latihan-latihan keagamaan; tetapi masih ada kekurangan. Mereka menyadari bahwa doa-doa mereka tidak dijawab; upaya mereka yang bersemangat dan sungguh-sungguh tidak diperhatikan di surga, dan mereka dengan sungguh-sungguh bertanya mengapa Tuhan tidak memberikan hasil. Itu bukan karena ada pengabaian di pihak Tuhan. Kesulitannya ada pada manusia. Meskipun mengaku saleh, mereka tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan; pekerjaan mereka tidak seperti yang seharusnya. Mereka hidup dalam pengabaian tugas-tugas positif. Kecuali jika ini dilakukan, Tuhan tidak dapat menjawab doa-doa mereka sesuai dengan kemuliaan-Nya. Dalam kasus doa untuk Saudari F, ada kebingungan sentimen. Beberapa orang fanatik dan tergerak karena dorongan hati. Mereka memiliki semangat, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan. Beberapa orang melihat hal besar yang akan dicapai dalam kasus ini dan mulai menang sebelum kemenangan itu diperoleh. Ada banyak roh Yehu yang dimanifestasikan: "Ikutlah bersamaku, dan lihatlah semangatku bagi Tuhan." Sebagai ganti dari keyakinan yang penuh percaya diri ini, kasus ini seharusnya dibawa kepada Allah dengan roh kerendahan hati dan ketidakpercayaan diri, serta dengan hati yang hancur dan penuh penyesalan.

Saya diperlihatkan bahwa dalam kasus sakit, di mana jalan yang jelas untuk mempersembahkan doa bagi orang sakit, kasus ini harus diserahkan kepada Tuhan dengan iman yang tenang, bukan dengan badai kegembiraan. Hanya Dia yang mengenal kehidupan masa lalu seseorang dan mengetahui apa yang akan terjadi di masa depannya. Dia yang mengenal hati semua orang tahu apakah orang tersebut, jika dibangkitkan, akan memuliakan nama-Nya atau mempermalukan Dia dengan kemurtadan dan kemurtadan. Yang perlu kita lakukan adalah meminta Tuhan untuk membangkitkan orang sakit jika sesuai dengan kehendak-Nya.

[148] kehendak-Nya, percaya bahwa Dia mendengar alasan-alasan yang

kita sampaikan dan doa-doa yang kita panjatkan. Jika Tuhan melihat bahwa hal itu akan memuliakan Dia, Dia akan menjawab doa-doa kita. Tetapi, mendesak pemulihan tanpa tunduk pada kehendak-Nya tidaklah benar.

Apa yang Tuhan janjikan, Dia sanggup melakukannya kapan saja, dan pekerjaan yang Dia berikan kepada umat-Nya, Dia sanggup menyelesaikannya. Jika mereka mau hidup sesuai dengan setiap firman yang telah Dia ucapkan, setiap

firman dan janji yang baik akan digenapi kepada mereka. Tetapi jika mereka tidak memiliki ketaatan yang sempurna, janji-janji yang agung dan berharga itu masih jauh, dan mereka tidak akan dapat mencapai penggenapannya.

Yang dapat dilakukan dalam mendoakan orang sakit adalah dengan sungguh-sungguh mengimportasikan Tuhan atas nama mereka, dan dengan keyakinan yang sempurna menyerahkan masalah ini ke dalam tangan-Nya. Jika kita menganggap kejahatan di dalam hati kita, Tuhan tidak akan mendengarkan kita. Dia dapat melakukan apa yang Dia kehendaki dengan milik-Nya. Ia akan memuliakan diri-Nya sendiri dengan bekerja di dalam dan melalui mereka yang sepenuhnya mengikuti-Nya, sehingga akan diketahui bahwa itu adalah Tuhan dan bahwa pekerjaan-pekerjaan mereka dikerjakan oleh Allah. Kata Kristus: "Barangsiapa melayani Aku, ia akan dipermuliakan oleh Bapa-Ku." Ketika kita datang kepada-Nya, kita harus berdoa agar kita dapat masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya, dan agar keinginan dan kepentingan kita hilang di dalam Dia. Kita harus mengakui penerimaan kita akan kehendak-Nya, bukannya berdoa agar Dia menerima kehendak kita. Lebih baik bagi kita bahwa Allah tidak selalu menjawab doa kita tepat pada saat kita menginginkannya, dan dengan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita, karena hikmat kita adalah kebodohan.

Kami telah bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh di sekeliling tempat tidur para pria, wanita, dan anak-anak yang sakit, dan telah merasakan bahwa mereka telah dikembalikan kepada kami dari kematian sebagai jawaban atas doa-doa kami yang sungguh-sungguh. Dalam doa-doa ini, kami berpikir bahwa kami harus bersikap positif dan, jika kami menjalankan iman, bahwa kami harus meminta tidak kurang dari kehidupan. Kami tidak berani berkata, "Jika hal itu akan memuliakan Allah," karena kami takut hal itu akan menimbulkan keraguan. Kita memiliki dengan cemas menyaksikan mereka yang telah dikembalikan, seolah-olah, dari [149] kematian. Kami telah melihat beberapa dari mereka, terutama para pemuda, dibangkitkan Mereka telah melupakan Tuhan, menjadi tidak bermoral dalam hidup, menyebabkan kesedihan dan penderitaan bagi orang tua dan teman-teman, dan telah menjadi aib bagi mereka yang takut untuk berdoa. Mereka hidup bukan untuk menghormati dan



memuliakan Tuhan, tetapi untuk mengutuk Dia dengan kehidupan mereka yang jahat.

Kami tidak lagi menandai jalan atau berusaha untuk membawa Tuhan kepada keinginan kami. Jika kehidupan orang sakit dapat memuliakan Dia, kita berdoa agar mereka dapat hidup; namun, bukan seperti yang kita kehendaki, melainkan seperti yang Dia kehendaki. Iman kita dapat menjadi sama kuatnya, dan lebih dapat diandalkan, dengan menyerahkan keinginan kita kepada Allah yang maha bijaksana, dan, tanpa kecemasan yang berlebihan, dengan penuh keyakinan, mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya. Kita memiliki janji-Nya. Kita tahu bahwa Dia mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Permohonan kita tidak boleh berbentuk perintah, tetapi permohonan syafaat agar Dia melakukan hal-hal yang kita inginkan dari-Nya. Ketika gereja bersatu, mereka akan memiliki kekuatan dan

Tetapi ketika sebagian dari mereka bersatu dengan dunia, dan banyak yang diberikan kepada ketamakan, yang dibenci Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa bagi mereka. Ketidakpercayaan dan dosa menjauhkan mereka dari Allah. Kita begitu lemah sehingga kita tidak dapat menanggung banyak kemakmuran rohani, agar kita tidak mengambil kemuliaan, dan menganggap kebaikan dan kebenaran bagi diri kita sendiri sebagai alasan dari tanda berkat Allah, padahal itu semua adalah karena belas kasihan dan kemurahan yang besar dari Bapa kita yang penuh kasih dari Bapa surgawi yang penuh belas kasihan, dan bukan karena ada kebaikan yang terdapat di dalam diri kita.

Kita harus selalu memberikan pengaruh yang akan menguduskan orang-orang di sekitar kita. Pengaruh yang menyelamatkan dan memuliakan ini sangat lemah di ----- . Banyak orang telah berbaur dengan dunia dan mengambil bagian dalam roh dan pengaruhnya, dan persahabatan mereka telah memisahkan mereka dari Allah. Yesus telah melewati satu hari perjalanan mendahului mereka. Mereka tidak lagi dapat mendengar suara nasihat dan peringatan-Nya, dan mereka mengikuti hikmat dan penghakiman mereka sendiri. Mereka mengikuti jalan yang tampaknya benar di mata mereka sendiri, tetapi yang kemudian terbukti

[150] menjadi kebodohan. Allah tidak akan membiarkan pekerjaan-Nya tercampur dengan kebijakan duniawi. Orang-orang yang cerdas dan penuh perhitungan dari dunia bukanlah orang-orang yang pantas untuk mengambil posisi terdepan dalam pekerjaan yang paling khidmat dan suci ini. Mereka harus bertobat, atau terlibat dalam panggilan yang sesuai dengan kecenderungan mereka yang mencintai dunia, dan yang tidak melibatkan konsekuensi kekal. Allah tidak akan pernah bersekutu dengan orang-orang duniawi. Kristus memberi setiap orang pilihannya: Apakah Anda akan memiliki Aku atau dunia? Maukah kamu menanggung celaan dan rasa malu, menjadi unik, dan giat melakukan pekerjaan baik, bahkan jika dibenci dunia, dan membawa nama-Ku, atau akankah kamu memilih penghargaan, kehormatan, tepuk tangan, dan keuntungan yang harus diberikan dunia, dan tidak memiliki bagian di dalam-Ku? "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

## **Bab 22-Keberanian dalam diri sang Menteri**

*Saudara G. yang terhormat*

Saya telah diperlihatkan bahwa Anda sangat kekurangan dalam tugas Anda sebagai seorang menteri. Engkau tidak memiliki kualifikasi-kualifikasi yang esensial. Engkau tidak memiliki roh misionaris. Engkau tidak memiliki watak untuk mengorbankan kenyamanan dan kesenanganmu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ada pria, wanita, dan pemuda yang harus dibawa kepada Kristus yang akan menerima kebenaran jika mereka memiliki terang yang diberikan kepada mereka. Di sekitar Anda ada orang-orang yang memiliki telinga untuk mendengar.

Aku melihat engkau berusaha mengajar beberapa orang; tetapi pada saat engkau membutuhkan ketekunan, keberanian, dan energi, engkau menjadi lemah hati, tidak percaya, putus asa, dan meninggalkan pekerjaan itu. Engkau menginginkan kemudahanmu sendiri, dan membiarkan minat yang mungkin telah meningkat, turun. Mungkin telah terjadi pengumpulan jiwa-jiwa; tetapi kesempatan emas berlalu pada waktu itu, karena kurangnya energimu. Aku melihat bahwa kecuali engkau memutuskan untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata, dan bersedia menanggung penderitaan sebagai seorang prajurit salib yang baik

Kristus, dan rasakanlah bahwa kamu dapat membelanjakan dan dibelanjakan untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus, Anda harus meninggalkan profesi Anda sebagai pendeta dan memilih panggilan lain.

Jiwa Anda tidak dikuduskan untuk pekerjaan itu. Engkau tidak memikul beban pekerjaan itu ke atas dirimu. Kamu memilih bagian yang lebih mudah daripada yang telah ditetapkan bagi pelayan Kristus. Ia tidak menganggap nyawa-Nya sebagai milik-Nya sendiri. Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri, tetapi hidup untuk kebaikan orang lain. Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba. Tidaklah cukup hanya dengan menyampaikan argumen-argumen tentang posisi kita di hadapan orang banyak. Pelayan Kristus harus memiliki kasih yang tidak berkesudahan bagi jiwa-jiwa, roh penyangkalan

diri, pengorbanan diri. Ia harus bersedia untuk memberikan hidupnya, jika perlu, untuk pekerjaan penyelamatan sesamanya, yang untuknya Kristus telah mati.

Anda membutuhkan pertobatan kepada pekerjaan Allah. Anda membutuhkan hikmat dan penilaian untuk menerapkan diri Anda pada pekerjaan dan mengarahkan pekerjaan Anda. Kerja keras Anda tidak diperlukan di antara gereja-gereja. Engkau harus pergi

di tempat-tempat baru dan buktikanlah pekerjaan Anda. Pergilah dengan semangat untuk bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Jika engkau merasakan nilai dari jiwa-jiwa, sedikit saja ada petunjuk untuk kebaikan, maka hatimu akan bersukacita, dan engkau akan bertekun, meskipun mungkin ada kerja keras dan keletihan dalam usaha itu. Setelah Anda sekali mengaduk-aduk masalah kebenaran, jangan tinggalkan tempat itu jika ada sedikit pun indikasi untuk kebaikan. Apakah Anda mengharapkan panen tanpa kerja keras? Apakah anda mengharapkan bahwa Setan akan dengan mudah membiarkan rakyatnya berpindah dari barisannya ke barisan Kristus? Dia akan melakukan segala upaya untuk membuat mereka tetap terikat dalam belenggu kegelapan di bawah panji-panji hitamnya. Dapatkah Anda berharap untuk menang dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus tanpa usaha yang sungguh-sungguh, ketika Anda memiliki musuh yang harus dihadapi dan diperangi?

Anda harus memiliki lebih banyak keberanian, lebih banyak semangat, dan mengerahkan upaya yang lebih besar, atau Anda harus memutuskan bahwa Anda telah salah dalam panggilan Anda. Seorang pemangku jawatan yang mudah patah semangat akan melukai tujuan yang ingin ia dukung, dan ketidakadilan bagi dirinya sendiri. Semua orang yang mengaku

[152] menjadi pelayan Kristus harus belajar hikmat dengan mempelajari sejarah orang dari Nazaret ini, dan juga sejarah Martin Luther dan kehidupan para Pembaru lainnya. Pekerjaan mereka sangat berat, tetapi mereka menanggung penderitaan sebagai prajurit salib Kristus yang setia. Anda tidak boleh menghindari tanggung jawab. Dengan kerendahan hati, Anda harus bersedia untuk dinasihati, untuk diinstruksikan. Setelah Anda menerima nasihat dari orang bijak, dari orang yang berhikmat, masih ada Penasihat yang hikmatnya tak tergoyahkan. Janganlah gagal untuk membawa kasus Anda ke hadapan-Nya dan memohon petunjuk-Nya. Dia telah berjanji bahwa jika Anda kekurangan hikmat dan memintanya kepada-Nya, Dia akan memberikannya kepada Anda dengan cuma-cuma dan tidak akan membebani Anda. Pekerjaan yang kudus dan khidmat di mana kita terlibat di dalamnya membutuhkan orang-orang yang sepenuh hati dan bertobat secara menyeluruh, yang kehidupannya terjalin dengan kehidupan Kristus. Mereka mengambil getah dan makanan dari Pokok Anggur yang hidup, dan berkembang di dalam Tuhan.

Meskipun mereka merasakan besarnya pekerjaan itu, dan dituntun untuk berseru, "Siapakah yang cukup untuk melakukan semuanya ini?" namun mereka tidak akan mundur dari kerja keras dan jerih payah, tetapi mereka akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika para gembala setia dalam segala tugas mereka, mereka akan masuk ke dalam sukacita Tuhan dan mendapatkan kepuasan melihat jiwa-jiwa diselamatkan di surga melalui usaha-usaha mereka yang setia.

\* \* \* \* \*

## **Bab 23-Kedekatan dalam Kesepakatan**

*Saudara H. yang terhormat*

Saya telah menunggu kesempatan untuk menulis surat kepada Anda, tetapi selalu terhalang. Setelah penglihatan terakhir saya, saya merasa bahwa adalah tugas saya untuk segera menyampaikan apa yang Tuhan berkenan sampaikan kepada saya. Saya ditunjukkan bahwa selama bertahun-tahun di masa lalu, bahkan sebelum pernikahan Anda, telah ada dalam diri Anda suatu kecenderungan untuk melampaui batas dalam perdagangan. Engkau memiliki roh ketamakan, sebuah watak untuk bertransaksi secara dekat, yang merugikan kemajuan rohanimu.

dan sangat mencederai pengaruh Anda. Keluarga ayahmu memandang [153] hal-hal ini dari sudut pandang dunia dan bukan dari standar yang tinggi dan agung yang dikutip oleh Tuhan ilahi kita: "Engkau harus mengasihi Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dalam hal ini Anda telah gagal. Berbuat curang dan tidak adil tidak berkenan di hadapan Allah. Dia tidak akan melewatkan kesalahan dan dosa ke arah ini tanpa pengakuan dan pengampunan yang menyeluruh.

Saya ditunjuk jauh ke belakang dan ditunjukkan cara yang longgar di mana Anda menganggap hal-hal ini. Tuhan menandai transaksi membawa ke pasar binatang-binatang yang begitu rendah sehingga tidak menguntungkan untuk dipelihara, oleh karena itu dipersiapkan untuk dimakan dan dibawa ke pasar untuk dibeli dan dimasukkan ke dalam perut manusia. Salah satu dari hewan-hewan ini diletakkan di atas meja kami untuk beberapa waktu untuk memberi makan keluarga besar kami pada masa-masa kemiskinan kami. Anda bukan satu-satunya yang harus disalahkan dalam hal ini. Anggota keluarga Anda yang lain juga bersalah. Tidak penting apakah itu dirancang agar makanan itu dibeli dan dimakan oleh kita atau oleh orang dunia. Ini adalah prinsip dari

hal yang membuat Allah tidak berkenan; Anda telah melanggar perintah-Nya. Anda tidak mengasihi sesama Anda seperti diri Anda sendiri, karena Anda tidak mau hal yang sama dilakukan kepada Anda. Engkau akan menganggap dirimu terhina. Roh yang tamak telah membawa Anda keluar dari prinsip-prinsip Kristen, dan menyebabkan Anda terjerumus ke dalam jenis perdagangan yang menguntungkan diri sendiri dan merugikan orang lain.



Ketika pertanyaan tentang makan daging diajukan kepada saya lima tahun yang lalu, yang menunjukkan betapa sedikitnya orang yang mengetahui apa yang mereka makan untuk makanan dalam bentuk daging hewan, transaksi Anda ini ditunjukkan. Efek dari memakan daging hewan yang tidak sehat ini adalah penyakit darah, penyakit, dan demam. Banyak contoh seperti ini ditunjukkan kepadaku yang dilakukan setiap hari oleh penduduk dunia. Engkau, saudaraku yang terkasih, tidak melihat kesalahan ini di pihakmu seperti yang Tuhan lihat

[154] itu. Anda tidak pernah merasa bahwa itu adalah dosa besar di pihak Anda. Banyak hal yang memiliki karakter yang sama telah terjadi dalam hidup Anda, yang akan Anda temukan bahwa malaikat pencatat dengan setia mencatatnya, dan yang akan Anda temui lagi, kecuali jika dengan pertobatan dan pengakuan Anda memperbaiki kesalahan-kesalahan ini.

Saya diminta untuk menunggu dan melihat. Saya diarahkan untuk berbicara dengan jelas, memberikan prinsip-prinsip umum, dan membiarkan Anda membuat penerapannya sendiri. Saya ditunjukkan bahwa Tuhan tidak akan sering menunjukkan kesalahan yang dilakukan oleh umat-Nya, tetapi akan memberikan prinsip-prinsip umum, kebenaran yang dekat dan jelas, dan semua harus terbuka untuk diinsafkan agar dapat melihat, merasakan, dan memahami apakah mereka dihukum atau tidak. Engkau belum berurusan dengan jiwamu sendiri secara dekat dan setia. Kata malaikat itu: "Aku akan membuktikan dia, aku akan mengujinya, aku akan berjalan berlawanan dengan dia, sampai dia mengakui tangan Tuhan dalam menangani dia."

Saya melihat bahwa sementara pada mereka yang terhubung dengan keluarga Anda tidak bergerak ke kanan. Anda memanifestasikan roh yang tertutup, menikmati sikap melampaui batas dan ketidakjujuran. Engkau tidak dapat memiliki pengaruh untuk kebaikan di tempat itu sampai engkau menebus masa lalu dengan seluruh perubahan perilaku dalam berurusan dengan sesamamu. Terangmu adalah kegelapan bagi orang-orang, dan pengaruhmu selama ini sangat merugikan bagi perjuangan kebenaran saat ini. Engkau membawa cela pada kebenaran, dan hubunganmu yang erat menyebabkan namamu menjadi buah bibir di antara orang-orang. Engkau sering jatuh di bawah standar banyak orang dunia dalam hal berurusan secara

terhormat. Penatua, aku tidak dapat berbuat baik di ----- . Kata-katanya bagaikan air yang tumpah ke tanah, karena dia berhubungan denganmu dan mengambil bagian dalam perdagangan yang erat ini. Dalam banyak hal dia menjadi seperti orang dunia dalam transaksi bisnis. Dia sangat dekat dan dengan cepat menjadi egois. Jalannya dalam banyak hal diperhitungkan untuk menghancurkan pengaruhnya dan tidak menjadi seorang pendeta

[155] Kristus. Kata malaikat dalam penglihatan yang diberikan di Rochester, New York,

pada tahun 1866: "Tangan-Ku akan membawa kesengsaraan. Dia boleh mengumpulkan, tetapi Aku akan menceraikan-beraikan sampai dia menebus masa lalu dan melakukan pekerjaan yang bersih untuk kekekalan." Setiap orang Kristen sejati harus merasa jauh lebih rendah daripada orang-orang duniawi yang rendah hati dan berjiwa dagang.

Engkau bukanlah seorang yang kikir; engkau suka bermurah hati, bebas, berhati lapang, dan bertangan terbuka; tetapi yang salah dalam dirimu adalah roh yang disebutkan dalam surat ini, yaitu tidak mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; itu adalah kelalaian untuk melihat kesalahanmu dan memperbaikinya ketika terang kebenaran yang jelas dan tegas telah memberitahukan kepadamu dengan sangat jelas tentang kewajibanmu. Anda adalah seorang pencinta keramahan, dan Tuhan tidak akan membiarkan Anda tertipu oleh penipu besar umat manusia, tetapi akan datang langsung kepada Anda dan menunjukkan kepada Anda di mana Anda berbuat salah sehingga Anda dapat menelusuri kembali langkah-langkah Anda. Dia sekarang memanggil Anda untuk menebus masa lalu, dan untuk naik ke tingkat tindakan yang lebih tinggi, dan membiarkan catatan hidup Anda tidak ternoda oleh ketamakan atau cinta yang mementingkan diri sendiri untuk mendapatkan keuntungan.

Penilaian Anda dalam hal-hal duniawi akan menjadi kebodohan kecuali jika Anda mendedikasikan semuanya kepada Tuhan. Anda dan istri Anda tidak beribadah. Kerohanian Anda tidak seperti yang Tuhan inginkan. Kelumpuhan tampaknya menimpa Anda; namun Anda berdua mampu memberikan pengaruh yang kuat bagi Tuhan dan kebenaran-Nya, jika Anda menghiasi profesi Anda dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Engkau sering kali terlalu terburu-buru, dan kemudian menjadi tidak sabar dan gelisah, dan memerintahkan pertolonganmu dengan tergesa-gesa. Ini merugikan kemajuan rohanimu.

Waktunya singkat, dan Anda tidak memiliki waktu untuk menunda persiapan hati yang diperlukan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan setia untuk jiwa Anda sendiri, dan untuk keselamatan teman-teman dan tetangga Anda, dan semua orang yang berada di bawah pengaruh Anda. Berusahalah untuk selalu hidup di dalam terang sehingga pengaruh Anda dapat menguduskan mereka yang ada di sekitar Anda.

terkait dalam kapasitas bisnis atau dalam hubungan yang sama. [156]

Ada kepenuhan di dalam Yesus. Anda dapat memperoleh kekuatan dari-Nya yang akan membuat Anda mampu berjalan sebagaimana Dia berjalan, tetapi tidak boleh ada pemisahan kasih sayang dari-Nya. Dia membutuhkan seluruh manusia, jiwa, tubuh, dan roh. Ketika Anda melakukan semua yang Dia minta, Dia akan bekerja untuk Anda, dan memberkati serta menguatkan Anda dengan kasih karunia-Nya yang melimpah.

\* \* \* \* \*

## Bab 24-Menindas Orang Upahan

*Saudara J. yang terhormat*

Sebuah kesungguhan yang luar biasa telah menghinggapikan pikiran saya sejak penglihatan yang diberikan pada Jumat malam, 12 Juni 1868. Saya diperlihatkan bahwa engkau tidak mengenal dirimu sendiri. Anda belum merasa berdamai dengan kesaksian yang diberikan dalam kasus Anda dan belum melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk melakukan reformasi. Saya dirujuk kepada Yesaya: "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan apabila engkau melihat orang telanjang, engkau menyelimutinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri?" Jika Anda melakukan hal-hal ini, berkat-berkat yang dijanjikan akan diberikan.

Anda dapat mengajukan pertanyaan, "Mengapa kami berpuasa, tetapi Engkau tidak melihatnya? Mengapa kami menderita, tetapi Engkau tidak mengetahuinya?" Allah telah memberikan alasan mengapa doa-doa Anda tidak dikabulkan. Anda telah mengira bahwa Anda telah menemukan alasan-alasan pada orang lain dan telah menimpakan kesalahan pada mereka. Tetapi saya melihat bahwa ada alasan yang cukup dalam diri Anda sendiri. Engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menata hatimu sendiri. Engkau harus menyadari bahwa pekerjaan itu harus dimulai dari dirimu sendiri. Engkau telah menindas orang miskin dan telah menguntungkan

[157] diri kalian sendiri dengan mengambil keuntungan dari kebutuhan mereka. Dalam hal sarana, Anda telah dekat dan berlaku tidak adil. Engkau tidak memiliki roh yang baik, mulia, dan murah hati yang seharusnya menjadi ciri kehidupan seorang pengikut Kristus. Anda telah menindas pekerja upahan dengan upahnya. Engkau melihat seorang yang berpakaian buruk, pekerja keras yang engkau tahu bahwa ia adalah orang yang teliti dan takut akan Tuhan; tetapi

engkau mengambil keuntungan darinya karena engkau dapat melakukannya. Saya melihat bahwa pengabaian untuk melihat dan memahami keinginannya, dan upah kecil yang dibayarkan kepadanya, semuanya tertulis di surga seperti yang dilakukan kepada Yesus dalam pribadi salah satu orang kudus-Nya. Sebagaimana kamu telah melakukannya kepada salah seorang murid Kristus yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Dia. Surga telah memperhatikan semua kedekatan Anda dengan mereka yang telah melayani di rumah Anda, dan hal itu akan tetap tercatat dengan setia

terhadap kamu kecuali jika kamu bertobat dan mengadakan perbaikan. Satu langkah yang salah akan menimbulkan lebih banyak kerugian daripada yang dapat dibatalkan selama bertahun-tahun; jika orang yang bersalah dapat melihat tingkat kejahatannya, hal itu akan meremas jiwanya dengan tangisan kesedihan. Engkau mementingkan diri sendiri dalam hal sarana. Dalam kasus Saudara K, malaikat Tuhan menunjuk kepadamu dan berkata: "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang murid Kristus, kamu telah melakukannya untuk Yesus di dalam pribadi-Nya."

Kasus-kasus yang telah saya sebutkan bukanlah satu-satunya. Saya berharap Anda dapat melihat hal-hal ini karena Surga telah membukanya di hadapan saya. Ada penipuan yang menyedihkan di dalam pikiran. Agama Kristuslah yang Anda butuhkan. Dia tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi hidup untuk memberi manfaat bagi orang lain. Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, dan tidak boleh membuang waktu untuk merendahkan hati Anda di hadapan Allah, dan dengan pengakuan yang rendah hati menghapus noda-noda dari karakter Kristen Anda. Maka Anda dapat terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk bekerja demi keselamatan orang lain tanpa membuat begitu banyak kesalahan.

Berapa banyak waktu yang telah Anda habiskan, yang telah dihabiskan untuk melakukan pekerjaan yang tidak Tuhan tetapkan untuk Anda? Kesan-kesan telah dibuat dalam pikiran, dan pengalaman-pengalaman telah diperoleh, yang akan membutuhkan banyak tenaga untuk mengatasinya. Jiwa-jiwa akan mengembara dalam kegelapan, kebingungan, dan ketidakpercayaan, dan sebagian tidak akan pernah pulih. Dengan berpuasa dan doa yang sungguh-sungguh, dengan pencarian hati yang dalam, pemeriksaan diri yang keras, menelanjangi jiwa; janganlah ada tindakan yang luput dari pemeriksaan kritis Anda. Kemudian, dengan diri yang telah mati dan hidup yang bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, ajukanlah permohonan yang rendah hati. Jika Anda menganggap kejahatan di dalam hati Anda, Tuhan tidak akan mendengarkan Anda. Jika Dia mendengar doa-doa Anda, Anda akan ditinggikan. Setan telah bersiap-siap, bersiap untuk memanfaatkan keuntungan yang telah diperolehnya.

Oh, betapa pentingnya kesetiaan dalam hal-hal kecil menjadi ciri khas hidup kita, bahwa integritas sejati menandai semua tindakan kita, dan bahwa kita harus selalu ingat bahwa malaikat-

malaikat Allah memperhatikan setiap tindakan kita! Apa yang kita berikan kepada orang lain akan diberikan kepada kita kembali. Ketakutan harus selalu menyertai Anda, agar Anda tidak berlaku tidak adil dan mementingkan diri sendiri. Melalui penyakit dan kesengsaraan, Tuhan akan mengambil lebih banyak dari kita daripada yang kita peroleh dengan menggilas wajah orang miskin. Tuhan yang adil benar-benar memperhitungkan semua motif dan tindakan kita.

Saya diperlihatkan Saudara dan Saudari L. Cinta dunia telah memakan kesalehan sejati dan melumpuhkan kekuatan pikiran



bahwa kebenaran gagal memberikan pengaruh yang mengubah kehidupan dan karakter. Kasih dunia telah menutup hati mereka terhadap belas kasihan dan terhadap pertimbangan akan kebutuhan orang lain; rohnya telah memisahkan mereka dari Allah. Saudara dan saudari, Anda memiliki sebuah pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk keluar dari bawah sampah-sampah dunia; Anda perlu melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan cinta Anda akan dunia, keegoisan Anda, dan ketamakan Anda. Ini adalah dosa-dosa yang mengutuk umat Tuhan. Saya teringat kembali pada komunitas tempat Anda tinggal sebelum pindah ke -----. Engkau sangat dekat dan sangat teliti dalam berurusan di sana, mengambil keuntungan setiap kali engkau dapat melakukannya dengan baik. Saya mencoba menemukan dalam hidupmu tindakan pengorbanan diri dan kebajikan yang mulia, tetapi

[159] tidak bisa, mereka begitu langka. Terangmu telah bersinar di hadapan orang lain sedemikian rupa sehingga mereka merasa jijik terhadapmu dan imanmu. Kebenaran telah dicela oleh kedekatanmu dan melampaui batas dalam berurusan. Semoga Allah menolong Anda untuk melihat semuanya, dan memiliki kebencian terhadap kejahatan yang Dia miliki. Biarlah terangmu bersinar sehingga orang lain yang melihat perbuatanmu yang baik akan memuliakan Bapamu yang di surga. Allah tidak berkenan dengan jalan hidupmu, karena jalan hidupmu telah diwarnai oleh kepentingan diri sendiri. Dia masih tidak senang dengan hal itu, dan akan berurusan dengan Anda dalam penghakiman, kecuali jika Anda menyingkirkan roh kerdil ini, dan berusaha untuk dikuduskan melalui kebenaran. Iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian. Iman tidak akan pernah menyelamatkan Anda kecuali jika dibenarkan oleh perbuatan. Allah menghendaki supaya kamu kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikannya, mau memberitakannya, membangun suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya kamu dapat berpegang pada hidup yang kekal.

Saya diperlihatkan bahwa Anda telah menindas para pekerja upahan dalam hal upah. Engkau telah mengambil keuntungan dari keadaan dan mendapatkan bantuanmu pada angka terendah. Hal ini tidak berkenan di hadapan Tuhan. Engkau seharusnya membayar bantuanmu dengan bebas, sesuai dengan apa yang mereka hasilkan. Tuhan melihat dan mengetahui. Sang Penyelidik hati mengenal pikiran, maksud dan tujuan hati. Setiap

dolar yang telah Anda peroleh dengan cara ini, jika dipertahankan, akan dihamburkan melalui kesulitan dan penderitaan. Dunia, dunia, dunia, telah menjadi urutan hari dengan Anda. Keselamatan jiwa telah menjadi nomor dua. Oh, seandainya Anda dapat melihat, dalam terang kekekalan, bagaimana Allah memandang hal-hal ini. Anda akan terkejut dan tidak akan beristirahat sampai Anda telah melakukan pemulihan.

Anda memiliki cahaya pada reformasi kesehatan, tetapi Anda tidak menerima dan menjalankannya. Anda memuaskan selera makan dan mengajarkan anak laki-laki Anda sebuah pelajaran yang menyedihkan dengan memanjakannya untuk makan kapan dan apa pun yang dia pilih. Dalam cinta Anda kepada dunia, Anda terus bekerja pada tekanan tinggi rencana. Tangan Allah telah diangkat, dan kamu ditinggalkan pada kelemahanmu sendiri. Kemudian kalian berdua terhuyung-huyung di ambang pintu kubur, Namun, Anda gagal untuk belajar dari banyak hal yang Tuhan ingin Anda pelajari. Kamu mempertahankan cintamu kepada dunia. Kasihmu yang egois untuk mendapatkan keuntungan, hubunganmu yang kecil dan dekat, tidak disingkirkan. Engkau tidak menghargai simpati, perhatian yang baik, dan kelembutan yang penuh kewaspadaan dari orang yang merawatmu saat sakit. Jika Anda melakukannya, hal itu akan menuntun Anda untuk menunjukkan semangat kebajikan yang mulia di atas transaksi murahan apa pun dengan dia yang telah setia kepada Anda. Engkau telah merendahkan muka orang miskin, engkau telah berlaku tidak adil. "Ada yang menaburkan, tetapi tidak menambah, dan ada yang menahan lebih dari yang diperlukan, tetapi cenderung kepada kemiskinan."

Bagi saya, ketika hal-hal ini dipaparkan di hadapan saya, tampak bahwa Setan telah memiliki kuasa untuk membutakan pikiran melalui kecintaan terhadap dunia, sehingga orang-orang yang mengaku Kristen pun lupa, atau kehilangan semua pengertian tentang fakta bahwa Allah hidup dan bahwa malaikat-malaikat-Nya membuat catatan tentang semua perbuatan anak-anak manusia; bahwa setiap tindakan yang kejam, setiap kesepakatan kecil, ditempatkan pada catatan kehidupan. Setiap hari menanggung beban catatan tentang tugas-tugas yang tidak terpenuhi, kelalaian, keegoisan, penipuan, kecurangan, dan melampaui batas. Betapa banyaknya perbuatan jahat yang terkumpul untuk penghakiman terakhir! Ketika Kristus datang, "upahnya ada pada-Nya dan pekerjaannya ada di hadapan-Nya," untuk membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Betapa dahsyatnya penyingkapan yang akan terjadi! Betapa bingungnya wajah beberapa orang ketika tindakan-tindakan kehidupan mereka terungkap di atas halaman-halaman sejarah!

"Dengarlah, hai saudara-saudaraku yang kekasih, bukankah

Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman dan untuk menjadi ahli waris Kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia? Tetapi kamu menghina orang-orang miskin." "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? Jikalau seorang saudara atau saudari telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka, [ 161]

Pergilah dengan tenang, jadilah kamu hangat dan kenyang, sekalipun kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang diperlukan tubuh, apakah gunanya? Demikianlah juga iman, jika ia tidak disertai perbuatan, ia adalah mati, ia berada di dalam dirinya sendiri." Kamu

Anda boleh saja percaya semua kebenaran, tetapi jika prinsip-prinsipnya tidak dijalankan dalam hidup Anda, profesi Anda tidak akan menyelamatkan Anda. Iblis percaya dan gemetar. Dia bekerja. Dia tahu waktunya singkat, dan dia telah turun dengan kuasa yang besar untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan jahatnya sesuai dengan imannya. Tetapi umat Allah yang mengaku percaya tidak mendukung iman mereka dengan perbuatan mereka. Mereka percaya akan singkatnya waktu, tetapi dengan penuh semangat mengejar harta benda duniawi, seolah-olah dunia ini akan bertahan seribu tahun lagi seperti sekarang ini.

Keegoisan menandai jalan hidup banyak orang. "Tetapi barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya berkekurangan, tetapi ia menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah ada di dalam dirinya? Hai anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan *perbuatan* dan *kebenaran*.

Dengan demikian kita tahu, bahwa kita berada di dalam kebenaran, dan kita dapat meyakinkan hati kita di hadapan-Nya. Sebab jikalau hati kita mengutuk kita, Allah lebih besar dari pada hati kita dan Ia mengetahui segala sesuatu. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak mengutuk kita, maka kita harus percaya kepada Allah. Dan apa saja yang kita minta, kita menerimanya dari pada-Nya, karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." Lepaskanlah diri Anda dari keegoisan dan lakukanlah pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan. Tebuslah masa lalu dan janganlah merepresentasikan kebenaran kudus yang Anda anut di tempat Anda tinggal sekarang seperti yang Anda lakukan di tempat Anda tinggal sampai sekarang. Biarkanlah terang Anda bersinar sehingga orang lain yang melihat perbuatan baik Anda dapat dituntun untuk memuliakan Bapa kita yang di surga. Berdirilah di atas panggung kebenaran yang kekal. Aturlah semua urusan Anda transaksi dalam kehidupan ini sesuai dengan firman Tuhan.

*Saudara M,*

Ketika kami bertemu denganmu di -----, kami ingin sekali membantumu, dan kami khawatir kamu tidak akan menerima bantuan yang kamu butuhkan di sana. Saya mengusulkan agar engkau datang ke tempat kami dan bergaul dengan kami, dan dengan anak-anak Tuhan yang lain, agar engkau dapat mempelajari pelajaran yang sangat penting untuk engkau pelajari sebelum engkau dapat menjadi kuat dalam menghadapi pencobaan dan bahaya di akhir zaman. Saya teringat wajahmu seperti wajah seseorang yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku yang telah berjuang untuk menguasai kebiasaan-kebiasaan jahat yang kuat, yang tidak hanya mengarah pada kehancuran tubuhmu, tetapi juga pada kehancuran kekal di akhirat kelak. Engkau telah memperoleh kemenangan, tetapi engkau masih memiliki kemenangan-kemenangan besar yang harus engkau raih; engkau memiliki pertempuran-pertempuran dengan musuh-musuh dari dalam dirimu yang, jika tidak diatasi, akan sangat merusak kebahagiaanmu dan kebahagiaan semua orang yang bergaul denganmu.

Sifat-sifat jahat dalam karaktermu harus dikalahkan. Engkau harus melakukan pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh dan rendah hati dalam doa kepada Tuhan, merasakan ketidakberdayaanmu tanpa kasih karunia-Nya yang istimewa. Keyakinan akan kebenaran telah menghasilkan pembaruan dalam hidupmu, tetapi pembaruan ini belum menyeluruh seperti yang seharusnya agar engkau dapat memenuhi ukuran Tuhan. Engkau mencintai kebenaran, tetapi kebenaran harus menguasai hidupmu lebih dalam lagi dan memengaruhi perkataanmu dan semua tingkah lakumu. Engkau memiliki pelajaran besar untuk dipelajari, dan tidak boleh membuang waktu untuk mempelajarinya. Anda belum mendidik diri Anda sendiri untuk mengendalikan diri. Ini adalah kemenangan khusus yang harus Anda peroleh. Di dalam organisasi Anda lebih banyak unsur perang daripada unsur perdamaian. Anda perlu memupuk kesopanan dan kesopanan Kristen yang sejati. "Dalam

kehormatan, saling mengutamakan satu sama lain." "Janganlah ada perselisihan atau kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih baik dari dirinya sendiri."

Daya juang Anda besar, dan Anda berdiri tegap, siap [163] untuk menyanggah segala sesuatu di mana Anda memiliki kesempatan. Kamu tidak bekerja keras untuk melihat seberapa dekat Anda dapat membuat ide dan pandangan Anda selaras dengan orang lain, tetapi Anda siap untuk berbeda jika ada kemungkinan

kesempatan bagimu untuk melakukannya. Hal ini melukai jiwamu sendiri, menghambat kemajuan rohanimu, dan tidak hanya membuat mereka yang seharusnya menjadi teman tulusmu bersedih dan terluka, tetapi terkadang membuat mereka jijik, sehingga masyarakatmu tidak menyenangkan dan menyenangkan, tetapi menjengkelkan. Sudah sewajarnya bagi Anda untuk menganggap pandangan dan pendapat orang lain lebih rendah daripada pandangan dan pendapat Anda sendiri. Anda sering melakukan kesalahan besar di sini, karena Anda tidak memiliki semua kebijaksanaan dan pengetahuan yang Anda puji untuk diri Anda sendiri. Engkau sering menempatkan pendapatmu di atas pria dan wanita yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun lebih banyak daripada dirimu sendiri, dan yang jauh lebih memenuhi syarat untuk mengarahkan dan memberikan kata-kata penilaian yang bijaksana daripada dirimu sendiri. Tetapi engkau belum melihat gangguan-gangguan yang tidak menyenangkan ini, dan oleh karena itu tidak menyadari buah-buah yang buruk dan pahit yang mereka hasilkan. Engkau telah lama memanjakan roh pertengkaran, roh peperangan. Pergantian pikiranmu yang aneh membuatmu bersukacita dalam hal yang berlawanan.

Pendidikan Anda sangat menyedihkan; tidak mendukung Anda untuk memiliki pengalaman religius yang benar. Engkau telah memiliki hampir semua yang harus dilupakan dan dipelajari kembali. Engkau memiliki temperamen yang tergesa-gesa, yang mendukung sahabat-sahabatmu dan para malaikat kudus, dan melukai jiwamu sendiri. Ini semua bertentangan dengan roh kebenaran dan kekudusan sejati. Engkau harus belajar untuk mengembangkan kerendahan hati dalam berbicara. Diri sendiri harus ditundukkan dan terus ditundukkan. Seorang Kristen tidak akan mengejar pertengkaran dan perselisihan bahkan dengan orang yang paling jahat dan tidak percaya sekalipun. Betapa salahnya menuruti roh ini dengan mereka yang percaya akan kebenaran dan yang mencari kedamaian, kasih, dan keharmonisan!

Kata Paulus: "Damailah kamu di antara kamu." Semangat perdebatan ini [164] bertentangan dengan semua prinsip surga. Dalam Khotbah Kristus di Bukit, Ia berkata: "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah." "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi." Anda akan mengalami kesulitan ke mana pun Anda pergi, kecuali



jika Anda mempelajari pelajaran yang Tuhan rancang untuk Anda pelajari. Anda harus tidak terlalu percaya diri dan maju dengan pendapat Anda sendiri, dan memiliki semangat untuk diajar, semangat seorang pelajar. "Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota." "Siapa yang lambat marah, ia berpengertian, tetapi siapa yang tergesa-gesa meninggikan diri dalam kebodohan." Kata Yakobus: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berkata-kata dan lambat marah, karena murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah."

Semangat percaya diri sesuai dengan pengalaman Anda. Seandainya Anda memiliki pengalaman yang lebih menyeluruh dalam hal-hal yang berasal dari Allah, Anda akan menyadari bahwa buah-buah yang Anda hasilkan itu buruk. Buah-buah itu tidak mengandung gizi, tetapi memenuhi semua orang yang memakannya dengan kepahitan. Engkau harus mengalahkan rohmu yang sombong dan diktator. Saya memiliki harapan yang kuat, saudaraku terkasih, bahwa engkau, yang telah menunjukkan bahwa engkau memiliki keberanian moral untuk menghadapi musuh di dalam dirimu sendiri, dan ketabahan untuk bertempur melawan musuh selera dan kebiasaan jahat yang kuat yang mengikatmu seperti ikat pinggang besi, akan pergi bekerja di sini dan mendapatkan kemenangan. Engkau telah memiliki roh yang sembrono, telah merasa bahwa tidak ada yang peduli secara khusus kepadamu, bahwa hampir semua orang adalah musuhmu, dan tidak peduli apa yang terjadi padamu.

Kebenaran itu membuat Anda sengsara. Engkau melihat di dalamnya suatu kuasa yang akan meninggikan engkau dan memberikan kepadamu kekuatan dan daya yang tidak engkau miliki. Engkau telah menangkap sinar terang yang menyinari engkau; dan jika engkau sekarang menyerahkan dirimu sepenuhnya pada pengaruh kebenaran, itu akan sepenuhnya mengubah dan menyucikanmu, dan mempersiapkanmu untuk sentuhan akhir keabadian. Engkau memiliki banyak sifat-sifat baik dari

karakter; Anda memiliki hati yang liberal. Tuhan ingin Anda menjadi benar, hanya benar. Anda tidak mau didikte atau diarahkan. Anda ingin melakukan semua yang mendikte dirimu sendiri. Tetapi kamu harus memiliki roh yang rendah hati dan mudah diajar, serta ramah, sabar, panjang sabar, penuh kelembutan dan belas kasihan.

Kami berkepentingan dengan Anda, dan ingin membantu Anda. Saya berdoa agar Anda menerima kalimat-kalimat ini dengan roh yang benar, dan membiarkannya memengaruhi hati dan hidup Anda.

## **Tanggapan**

*Suster White,*

Kesaksian yang saya terima kemarin saya anggap sebagai teguran yang pantas dan untuk itu saya sangat berterima kasih

kepada Anda. Saya sungguh-sungguh berharap untuk menjadi seorang pemenang. Aku sepenuhnya menyadari besarnya pekerjaan yang harus kulakukan, namun aku percaya bahwa dengan kasih karunia Tuhan yang menolong, aku akan dapat menang.

\* \* \* \* \*

## **Bab 26-Pemikul Beban di dalam Gereja**

*Saudara dan Saudari N. yang terhormat*

12 Juni 1868, saya diperlihatkan beberapa hal yang berhubungan dengan Anda. Engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan tetapi tidak melihatnya; engkau tidak menjadi pemikul beban. Engkau seharusnya merasakan ketertarikan yang lebih besar dalam pekerjaan dan tujuan Tuhan daripada yang engkau lakukan. Engkau begitu dibutakan oleh cinta dunia sehingga engkau tidak melihat betapa besar pengaruh dunia terhadapmu. Engkau tidak merasa bahwa beban tanggung jawab yang khusus ada di pundakmu, engkau juga tidak menyadari pentingnya waktu dan pekerjaan yang harus diselesaikan. Anda seperti orang yang tertidur. Persatuan adalah kekuatan. Ada kelemahan besar di dalam gereja karena di dalamnya ada begitu banyak orang yang terbelakang yang tidak memikul beban. Kamu bukan pekerja bersama Kristus. Roh dunia telah menutup kesan-kesan yang seharusnya diberikan oleh kebenaran di dalam hatimu.

Adalah penting bahwa semua orang sekarang datang ke dalam pekerjaan dan bertindak seolah-olah mereka adalah orang-orang yang hidup, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa yang [166] binasa. Jika semua anggota gereja mau datang kepada pertolongan Tuhan, kita akan melihat kebangunan rohani yang belum pernah kita saksikan sampai saat ini. Tuhan menuntut hal ini dari Anda dan dari setiap anggota gereja. Bukanlah hak Anda untuk memutuskan apakah yang terbaik bagi Anda untuk menaati panggilan Tuhan. Ketaatan diperlukan; dan jika Anda tidak taat, Anda akan berdiri di tempat yang lebih buruk daripada tempat yang netral. Kecuali Anda dianugerahi berkat Allah, Anda akan mendapatkan kutukan-Nya. Dia mengharuskan Anda untuk bersedia dan taat, dan mengatakan bahwa Anda akan memakan yang baik dari tanah itu. Kutukan yang pahit diucapkan kepada mereka yang tidak datang kepada pertolongan Tuhan. "Terkutuklah kamu, hai Meroz, demikianlah firman malaikat TUHAN, terkutuklah dengan keras penduduknya, karena mereka tidak datang kepada pertolongan TUHAN, kepada

pertolongan TUHAN terhadap orang-orang yang kuat." Setan dan malaikat-malaikatnya ada di lapangan untuk menentang setiap langkah maju yang diambil umat Tuhan, oleh karena itu bantuan semua orang diperlukan.

Saudara dan Saudari N, pengaruh teman-teman yang tidak percaya mempengaruhi Anda lebih dari yang Anda sadari. Mereka tidak memberikan kekuatan kepadamu, tetapi kegelapan dan ketidakpercayaan. Kamu memiliki pekerjaan masing-masing di kebun anggur

Tuhan. Kamu telah terlalu memikirkan dan mementingkan dirimu sendiri. Tetapkanlah hatimu, dan kemudian bersungguh-sungguhlah. Bertanyalah: "Tuhan, apakah yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Tuhan menuntut Anda untuk bersungguh-sungguh mencari Dia. Dia meminta Anda untuk menyelidiki hati Anda sendiri dengan tekun untuk menemukan apa saja yang menghalangi Anda untuk menghasilkan banyak buah, dan apa saja yang akan tetap ada. Alasan mengapa Anda tidak memiliki Roh Allah lagi adalah karena Anda tidak dengan sukacita memikul salib Kristus. Dalam penglihatan terakhir saya melihat bahwa engkau telah tertipu dalam hal kekuatan cintamu kepada dunia ini. Kekhawatiran hidup ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman, dan engkau menjadi tidak berbuah. Allah menuntut kita untuk menghasilkan banyak buah. Dia tidak akan memberikan perintah tanpa memberikan kuasa untuk melaksanakannya. Dia tidak akan melakukan bagian pekerjaan kita, dan Dia juga tidak menuntut kita untuk melakukan bagian pekerjaan-Nya. Allahlah yang

bekerja di dalam kita, tetapi kita harus mengerjakan keselamatan kita sendiri **d e n g a n** takut dan gentar. "Iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, ia sendirian."

Iman harus ditopang oleh perbuatan; orang yang melakukan perbuatan dibenarkan di hadapan Allah. Engkau tidak menyenangkan hati Allah dengan berbicara tentang kemiskinanmu, padahal engkau berkelimpahan. Semua yang Anda miliki adalah milik-Nya, namun Dia telah melihat bahwa Dia telah memilih untuk menjadikan Anda sebagai penatalayan untuk waktu yang singkat, Dia menguji dan membuktikan Anda. Bagaimanakah kamu dapat bertahan dalam ujian itu? Dia akan menuntut milik-Nya dengan riba.

Engkau telah mengarahkan pandanganmu pada apa yang telah engkau berikan kepada berbagai perusahaan, dan itu terlihat besar bagimu. Tetapi seandainya engkau melakukan lebih banyak lagi, seandainya hatimu melapangkan, dan tanganmu mengulurkan tanganmu kepada jalan Tuhan dan kepada mereka yang membutuhkan, engkau tidak akan melakukan lebih dari tugasmu, dan engkau akan jauh lebih bahagia. Tuhan memanggil Anda untuk membawa persembahan Anda ke mezbah, dan tidak hanya memegangnya dalam jangkauan Anda, tetapi meletakkannya di atas mezbah. Mezbah menguduskan persembahan ketika persembahan itu diletakkan di atasnya, dan bukan sebelumnya.

Anda tidak terpisah dari dunia seperti yang dituntut Tuhan, tetapi Anda tidak melihat dan memahami bahaya Anda. Anda disesatkan oleh kecintaan Anda pada dunia. Anda berdua perlu menggali lebih dalam lagi di Mata Air kebenaran. Kecuali jika Anda datang ke dalam kondisi yang berbeda di mana Anda dapat menghormati Tuhan dengan pengaruh dan substansi Anda, kutukannya akan menimpa Anda. Anda mungkin mengumpulkan, tetapi Dia akan menceraiberaikan. Alih-alih kesehatanmu bertunas dengan cepat, engkau akan menjadi seperti ranting yang layu. Tuhan memanggil para pekerja - orang-orang yang dapat dan mau merasakan keselamatan jiwa-jiwa, dan yang akan mengorbankan apa pun

supaya mereka dapat diselamatkan. Tidak ada orang lain yang dapat melakukan pekerjaan ini untuk Anda; persembahkan orang lain, meskipun begitu liberal, tidak dapat menggantikan persembahkan Anda. Ini adalah penyerahan diri kepada Allah yang harus Anda lakukan, yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk Anda. Hanya kuasa Roh Kudus yang bekerja melalui

[168] iman yang kuat, yang dapat membuat Anda berhasil melawan banyak jerat yang dipasang Setan di kaki Anda. Perkataan dan teladan Penebus Anda akan menjadi terang dan kekuatan bagi hati Anda. Jika Anda mengikuti dan percaya kepada-Nya, Dia tidak akan membiarkan Anda binasa. Engkau terlalu takut akan ketidaksenangan orang-orang yang tidak mengasihi dan melayani Allah. Mengapa Anda ingin mempertahankan persahabatan dengan musuh-musuh Tuhan Anda atau terpengaruh oleh pendapat mereka? "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah?" Jika hati kita benar, maka akan ada pemisahan yang lebih tegas dari dunia.

Tuhan akan melakukan pekerjaan yang besar dan baik di daerah ini pada musim semi yang lalu seandainya semua orang merasakan kebutuhan akan pekerjaan ini dan datang kepada pertolongan Tuhan. Tidak ada kesatuan tindakan. Semua tidak merasakan perlunya pekerjaan ini dan terlibat di dalamnya dengan sepenuh hati. Tidak ada penyerahan diri kepada Tuhan. Engkau diperlihatkan kepadaku sebagai orang yang gelisah dan bingung, kabut kegelapan menyelimuti dirimu. Engkau bertanya-tanya dan tidak berada dalam posisi untuk menerima kekuatan dari dirimu sendiri atau untuk memberikannya kepada orang lain. Ini adalah waktu yang khusyuk dan menakutkan. Tidak ada waktu sekarang untuk memuja berhala, tidak ada tempat untuk bersekutu dengan Belial atau bersahabat dengan dunia. Mereka yang diterima dan dikuduskan oleh Allah bagi diri-Nya dipanggil untuk rajin dan setia dalam pelayanan-Nya, dikhususkan dan dikhususkan bagi-Nya. Bukanlah suatu bentuk kesalehan, atau sebuah nama dalam catatan gereja, yang merupakan "batu yang hidup" dalam bangunan rohani. Itu adalah pembaharuan dalam pengetahuan dan kekudusan sejati, disalibkan kepada dunia dan dihidupkan kembali di dalam Kristus, yang menyatukan jiwa dengan Allah. Para pengikut Kristus memiliki satu tujuan utama, satu pekerjaan besar: keselamatan sesama mereka. Semua kepentingan lain harus lebih rendah daripada ini; ini harus melibatkan upaya yang



paling sungguh-sungguh dan minat yang paling dalam.

Tuhan pertama-tama menuntut hati, kasih sayang. Dia menuntut para pengikut-Nya untuk mengasihi dan melayani Dia dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dengan segenap kekuatan.

[169] Perintah dan kasih karunia-Nya disesuaikan dengan kebutuhan kita, dan tanpa perintah dan kasih karunia-Nya kita tidak dapat diselamatkan, apa pun yang kita lakukan. Ketaatan yang dapat diterima yang dituntut-Nya. Persembahan barang, atau pelayanan apa pun, akan

tidak akan diterima tanpa hati. Kehendak harus ditundukkan. Tuhan menuntut pengudusan yang lebih besar dari Anda kepada-Nya dan pemisahan yang lebih besar dari roh dan pengaruh dunia. "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang mandiri, supaya kamu memberitakan kemuliaan Allah yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Kristus telah memanggil Anda untuk menjadi pengikut-Nya, untuk meniru kehidupan-Nya yang penuh dengan pengorbanan dan penyangkalan diri, untuk tertarik pada pekerjaan besar penebusan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Anda tidak hanya memiliki pengertian tentang pekerjaan yang Allah tuntut untuk Anda lakukan. Kristus adalah pola Anda. Yang menjadi kekurangan Anda adalah kasih. Prinsip yang murni dan kudus ini membedakan karakter dan perilaku orang Kristen dengan orang dunia. Kasih ilahi memiliki pengaruh yang kuat dan memurnikan. Kasih itu hanya dapat ditemukan di dalam hati yang telah diperbaharui, dan secara alamiah mengalir keluar kepada sesama mereka. "Kasihilah seorang akan yang lain," kata Juruselamat kita, "sama seperti Aku telah mengasihimu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." Kristus telah memberi kita teladan tentang kasih yang murni dan tanpa pamrih. Anda belum melihat kekurangan Anda dalam hal ini, dan kebutuhan Anda yang besar akan pencapaian surgawi ini, yang tanpanya semua tujuan baik Anda, dan semangat Anda, bahkan jika Anda dapat memberikan harta Anda untuk memberi makan orang miskin dan tubuh Anda dibakar, tidak ada artinya. Kamu memerlukan kasih yang tahan menderita, yang tidak mudah lekas marah, yang dapat menanggung segala sesuatu, yang dapat percaya segala sesuatu, yang dapat menanggung segala sesuatu, yang dapat menanggung segala sesuatu. Tanpa roh kasih, tidak ada seorang pun yang dapat menjadi seperti Kristus. Dengan prinsip hidup ini di dalam jiwa, tidak seorang pun dapat menjadi seperti dunia.

Perilaku orang Kristen adalah seperti perilaku Tuhan mereka. Dia telah menetapkan standar, dan tinggal kita yang menentukan apakah kita akan mengumpulkannya atau tidak. di sekelilingnya. Tuhan dan Juruselamat kita mengesampingkan kekuasaan-Nya, kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan mencari kita,

agar Dia dapat menyelamatkan kita dari kesengsaraan dan menjadikan kita serupa dengan-Nya. Dia merendahkan diri-Nya dan mengambil sifat kita agar kita dapat belajar dari-Nya dan, dengan meniru kehidupan-Nya yang penuh kebajikan dan penyangkalan diri, mengikuti-Nya selangkah demi selangkah menuju surga. Anda tidak dapat menyamai tiruannya; tetapi Anda dapat menyerupai dan, sesuai dengan kemampuan Anda, lakukanlah hal yang sama. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan *segenap* hatimu dan dengan *segenap* jiwamu dan dengan *segenap* kekuatanmu dan dengan *segenap akal budimu*, dan *kasihilah* sesamamu manusia seperti *dirimu sendiri*." Kasih yang demikian haruslah ada di dalam hati Anda, sehingga Anda siap untuk memberikan harta dan kehormatan

dunia ini jika dengan demikian Anda dapat mempengaruhi satu jiwa untuk terlibat dalam pelayanan Kristus.

Tuhan meminta Anda dengan satu tangan, iman, berpeganglah pada lengan-Nya yang kuat, dan dengan tangan yang lain, kasih, jangkaulah jiwa-jiwa yang akan binasa. Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Ikutlah Dia. Janganlah hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Berjalanlah sama seperti Dia berjalan. Inilah kehendak Allah, bahkan pengudusan Anda. Pekerjaan yang harus Anda lakukan adalah melakukan kehendak Dia yang menopang hidup Anda untuk kemuliaan-Nya. Jika Anda bekerja untuk diri sendiri, maka tidak ada gunanya bagi Anda. Bekerja untuk kebaikan orang lain, mengurangi perhatian pada diri sendiri dan lebih bersungguh-sungguh untuk mencurahkan segalanya bagi Allah, akan berkenan kepada-Nya dan dikembalikan dengan anugerah-Nya yang melimpah.

Tuhan tidak memberikan bagianmu hanya untuk menjaga dan merawat dirimu sendiri. Engkau dituntut untuk melayani dan memperhatikan orang lain, dan dalam latihan ini engkau akan menunjukkan kejahatan-kejahatan dalam karaktermu yang perlu dikoreksi, dan akan menguatkan kelemahan-kelemahan yang perlu dikuatkan. Ini adalah bagian dari pekerjaan yang harus kita lakukan; bukan dengan tidak sabar, dengan gelisah, dengan tidak mau, tetapi dengan riang gembira, dengan sukacita, untuk mencapai kesempurnaan Kristen. Menghilangkan dari diri kita segala sesuatu yang tidak menyenangkan berarti tidak meniru Kristus.

[171] Engkau harus sangat cemburu demi kehormatan Allah. Betapa tidak hati-hatinya engkau berjalan, di mana sekarang jalanmu tidak sebagaimana mestinya. Jika Anda dapat melihat para malaikat yang murni dengan mata mereka yang terang dan penuh pencarian tertuju pada Anda, memperhatikan untuk mencatat bagaimana orang Kristen memuliakan Tuannya; atau jika Anda dapat mengamati kemenangan yang penuh kegembiraan dan cemoohan dari para malaikat yang jahat, ketika mereka melacak setiap jalan yang bengkok, dan kemudian mengutip Kitab Suci yang dilanggar, dan membandingkan kehidupan dengan Kitab Suci ini yang Anda akui untuk diikuti tetapi Anda menyimpang darinya, Anda akan tercengang dan khawatir untuk diri Anda sendiri. Dibutuhkan seluruh manusia untuk menjadi seorang Kristen yang gagah berani. Oh, betapa buta dan piciknya kita! Betapa kecilnya kita

membedakan hal-hal yang kudus, dan betapa lemahnya kita memahami kekayaan kasih karunia-Nya!

Satu hal yang ingin saya tekankan pada pikiran Anda. Kalian memiliki perantara-perantara khusus Setan yang terhubung erat dengan kalian, dan kuasa dan pengaruh mereka memiliki efek yang nyata pada kalian, karena kalian tidak cukup dekat dengan Tuhan untuk memastikan bantuan khusus dari para malaikat yang memiliki kekuatan yang luar biasa. Persatuan Anda sama sekali terlalu kuat dengan musuh-musuh Tuhan Anda, dan Anda tidak menyadari bahwa Anda berada dalam bahaya yang dapat menghancurkan iman Anda. Jika Anda mendorong, sedikit pun, para

godaan Setan, Anda menempatkan diri Anda di medan pertempurannya, dan kemudian konflik akan berlangsung lama dan menyakitkan sebelum Anda memperoleh kemenangan dan kemenangan dalam nama Yesus, yang telah menaklukkannya.

Iblis memiliki kelebihan yang luar biasa. Dia memiliki kekuatan intelek yang luar biasa dari seorang malaikat, yang hanya sedikit orang yang memiliki pemikiran seperti itu. Setan sadar akan kekuatannya, atau dia tidak akan terlibat dalam konflik dengan Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, dan Raja Damai. Setan mengamati dengan seksama berbagai peristiwa, dan ketika ia menemukan seseorang yang memiliki roh yang sangat kuat untuk melawan kebenaran Allah, ia bahkan akan mengungkapkan kepadanya peristiwa-peristiwa yang tidak digenapi, sehingga ia bisa lebih mantap mendapatkan tempat di dalam hatinya. Orang yang tidak ragu-ragu untuk berani

bertentangan dengan Dia yang memegang ciptaan seperti di tangan-Nya, memiliki kebencian [ 172] untuk menganiaya dan menipu. Dia memegang manusia dalam jeratnya pada saat ini

waktu. Selama pengalamannya selama hampir enam ribu tahun, dia tidak kehilangan keahlian dan kelihaiannya. Selama ini dia telah menjadi pengamat yang dekat dengan semua hal yang menyangkut ras kita.

Mereka yang dengan keras menentang kebenaran Tuhan, Setan menggunakan perantara-perantaranya. Kepada orang-orang seperti itu dia akan muncul dalam rupa dan pakaian orang lain, bisa jadi teman dari perantara tersebut. Dia akan meningkatkan iman mereka dengan menggunakan kata-kata teman ini dan menghubungkan keadaan yang akan terjadi atau yang benar-benar telah terjadi dan yang tidak diketahui oleh perantara. Kadang-kadang sebelum kematian atau kecelakaan, ia memberikan mimpi atau, dengan mempersonifikasikan orang lain, berbicara dengan cenayang, bahkan memberikan pengetahuan melalui saran-sarannya. Tetapi itu adalah hikmat dari bawah dan bukan dari atas. Kebijakan yang diajarkan oleh Setan bertentangan dengan kebenaran, kecuali, untuk memenuhi tujuannya, dia tampaknya membungkus dirinya dengan cahaya yang menyelimuti para malaikat. Kepada golongan pikiran tertentu, ia akan datang untuk menyetujui sebagian dari apa yang dipercayai oleh para pengikut Kristus sebagai kebenaran, sementara ia memperingatkan mereka untuk menolak sebagian yang lain sebagai kesalahan yang berbahaya dan fatal.

Iblis adalah seorang pekerja yang ahli. Hikmatnya yang jahat ia gunakan dengan sukses. Dia siap dan mampu mengajar mereka yang menolak nasihat Allah untuk melawan jiwa mereka sendiri. Umpan yang telah ditemukannya akan berhasil membawa jiwa-jiwa ke dalam jalanya, sehingga ia dapat mengencangkan cengkeraman neraka pada mereka, ia akan membalutnya dengan setiap kebaikan yang mungkin dan membuatnya semenarik mungkin. Semua orang yang terjerat dengan demikian akan belajar dengan biaya yang sangat mahal akan kebodohan menjual surga dan keabadian untuk sebuah penipuan yang berakibat fatal. Musuh kita, si

Iblis, tidak kekurangan hikmat atau kekuatan. Ia berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Dia akan bekerja "dengan segala

[173] kuasa dan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat dusta dan dengan segala tipu daya kefasikan di dalam diri mereka yang akan binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan." Karena mereka menolak kebenaran, "Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua terkutuk, karena mereka tidak percaya akan kebenaran, tetapi mereka bersukacita dalam kefasikan." Kita memiliki musuh yang kuat dan penuh tipu daya yang harus kita hadapi, dan satu-satunya keselamatan kita ada di dalam Dia yang akan datang, yang akan membinasakan si pendusta ini dengan roh dari mulut-Nya, dan membinasakannya dengan kecerahan kedatangan-Nya.

Aku menyampaikan hal ini kepadamu dalam takut akan Allah, dan aku memohon kepadamu supaya kamu bangkit dari antara orang mati, dan Kristus akan memberikan hidup kepadamu.

\* \* \* \* \*



## Bab 27-Kebanggaan pada yang Muda

*Saudari O yang terhormat*

Saya bermaksud untuk berbincang-bincang dengan Anda sebelum meninggalkan -----, tetapi saya terhalang oleh banyak hal. Saya tidak menulis dengan penuh harapan bahwa surat ini akan membuat perubahan khusus dalam perilaku Anda sejauh menyangkut pengalaman religius Anda.

Saya merasa sangat sedih mengenai Anda. Dalam pertemuan yang diadakan di

-----, saya memikirkan prinsip-prinsip umum, dan berusaha menjangkau hati dengan memberikan kesaksian yang saya harapkan dapat memberikan perubahan dalam kehidupan religius Anda. Saya telah mencoba menulis, seperti yang diberikan dalam *Kesaksian* No. 12, sehubungan dengan bahaya-bahaya bagi kaum muda. Pandangan itu diberikan di Rochester. Di sana saya diperlihatkan bahwa suatu kesalahan telah terjadi dalam pengajaranmu sejak masa kecilmu. Orang tuamu telah berpikir, dan telah membicarakannya di depan pendengaranmu, bahwa engkau adalah seorang Kristen yang alamiah. Saudara-saudaramu memiliki kasih kepadamu yang lebih menyukai penyembahan berhala daripada pengudusan. Orang tuamu memiliki kasih yang tidak dikuduskan kepada anak-anak mereka, yang telah membutakan mata mereka terhadap cacat mereka. Kadang-kadang,

ketika mereka agak terangsang, ini berbeda.

Tapi kamu telah dibelai dan dipuji sampai kepentingan kealmu terancam.

Saya melihat bahwa engkau tidak mengenal dirimu sendiri. Engkau memiliki keakuan diri yang mengikatmu dalam tipu daya sehubungan dengan pencapaian rohanimu. Kadang-kadang engkau telah merasakan pengaruh Roh Allah. Tetapi terhadap perubahan oleh pembaharuan pikiran, Anda adalah orang asing. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Anda belum memiliki pengalaman

[174]

ini, oleh karena itu Anda tidak memiliki jangkar. Anda bukan seorang Kristen, namun telah dibicarakan kepada Anda sepanjang hidup Anda bahwa Anda adalah seorang Kristen yang alamiah. Anda telah menerima begitu saja bahwa Anda baik-baik saja, padahal Anda masih sangat jauh dari penerimaan Allah. Penipuan ini telah tumbuh seiring dengan pertumbuhan Anda, dan diperkuat dengan

kekuatan, dan mengancam untuk membuktikan kehancuranmu. Orang tuamu merasa cemburu terhadap anak-anak mereka, dan jika laporan tentang hal-hal yang dianggap remeh disampaikan kepada mereka oleh anak-anak mereka, mereka merasa tertarik dan terangsang sekaligus, dan bersimpati kepada mereka, serta menghalangi jalan kebaikan rohani mereka.

Engkau dan saudari P telah memiliki kesombongan yang sangat besar, yang akan menjadi tunggul pada hari Tuhan. Cinta diri dan kebanggaan diri, kebanggaan akan pakaian dan penampilan, telah menang. Keegoisan telah menjauhkanmu dari kebaikan. Kalian berdua harus bertobat secara menyeluruh, memperbaharui pikiran secara menyeluruh, transformasi secara menyeluruh, atau kalian tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah. Penampilanmu, ketampananmu, pakaianmu, tidak akan membuatmu berkenan di hadapan Tuhan. Adalah nilai moral yang diperhatikan oleh AKU yang agung. Tidak ada keindahan pribadi atau karakter yang nyata di luar Kristus, tidak ada kesempurnaan perilaku atau tingkah laku yang nyata tanpa anugerah pengudusan roh kerendahan hati, simpati, dan kekudusan sejati.

[175] Saya telah diperlihatkan bahwa jiwa-jiwa akan tersesat melalui pengaruh dan teladanmu. Engkau telah memiliki cahaya dan hak istimewa, dan untuk itu engkau harus memberikan pertanggungjawaban. Engkau tidak secara alamiah religius atau beribadah, tetapi harus melakukan upaya khusus untuk menjaga pikiranmu tetap pada hal-hal religius. Diri sendiri sangat menonjol pada diri Anda. Harga dirimu sangat besar; tetapi ingatlah bahwa Surga melihat nilai moral, dan menilai karakter sebagai sesuatu yang berharga dan bernilai dari perhiasan batin, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang dalam pandangan Allah sangat berharga. Perhiasan yang mahal, perhiasan lahiriah, atraksi pribadi, semuanya menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan pencapaian yang berharga ini, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang. Kecintaanmu pada kesenangan dan kepuasanmu sendiri, kurangnya pengudusan dan pengabdianmu, telah merugikan banyak orang. Mereka yang murtad tidak dapat memperoleh manfaat darimu, karena kehidupanmu seperti kehidupan orang dunia pada umumnya.

Mereka yang mengunjungi ----- membawa kesan yang dibuat oleh Anda dan para pemuda lainnya yang tidak menikmati agama eksperimental, bahwa tidak ada realitas dalam agama.

Kesombongan diperkuat di dalam diri mereka; kecintaan akan pertunjukan, kecintaan akan cahaya dan kesenangan meningkat, dan hal-hal yang sakral tidak dilihat. Mereka menerima kesan bahwa mereka terlalu teliti, terlalu khusus. Karena jika mereka yang hidup tepat di tengah-tengah pekerjaan besar hanya sedikit dipengaruhi oleh kebenaran-kebenaran khidmat yang begitu sering disampaikan, mengapa mereka harus begitu teliti?  
Mengapa

haruskah mereka takut untuk menikmati diri mereka sendiri, ketika hal ini tampaknya menjadi tujuan dari mereka yang memiliki pengalaman lebih lama dalam ?

Pengaruh kaum muda di ----- meluas sejauh mereka dikenal, dan kehidupan mereka yang tidak dikuduskan menjadi pepatah; dan tidak ada yang memiliki pengaruh yang lebih besar ke arah yang salah daripada Anda. Engkau telah mencemarkan profesimu dan menjadi wakil-wakil kebenaran yang menyedihkan. Demikianlah firman Saksi Yang Benar: "Aku tahu pekerjaanmu, bahwa engkau adalah

tidak dingin dan tidak pula panas: Aku menghendaki engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak pula panas, Aku akan memuntahkan engkau

dari mulut-Ku." Seandainya Anda dingin, akan ada harapan bahwa Anda akan bertobat; tetapi di mana kebenaran diri sendiri membungkus seseorang, dan bukannya kebenaran Kristus, penipuan begitu sulit untuk dilihat, dan kebenaran diri sendiri begitu sulit untuk disingkirkan, sehingga kasus ini menjadi yang paling sulit untuk dijangkau. Orang berdosa yang tidak bertobat dan tidak mengenal Tuhan berada dalam kondisi yang lebih baik daripada itu.

Anda adalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa. Kurangnya pengudusan Anda ditandai. Engkau tercerai-berai dari Kristus dan bukannya berkumpul bersama-Nya. Jika Tuhan akan menolong saya untuk menanggalkan pakaian kebenaran diri Anda, saya akan memiliki harapan bahwa Anda masih dapat menebus waktu dan menjalani kehidupan yang patut dicontoh. Engkau telah sering dibangkitkan, tetapi sering kali tenggelam kembali ke dalam keadaanmu yang tidak melakukan apa-apa, merasa diri benar, memiliki nama untuk hidup sementara engkau sudah mati. Kesombongan Anda mengancam untuk menjadi kehancuran Anda. Tuhan telah berbicara kepadamu mengenai hal ini. Jika Anda tidak melakukan reformasi, penderitaan akan menimpa Anda, dan sukacita Anda berubah menjadi beban, sampai Anda merendahkan hati Anda di bawah tangan Tuhan. Doa-doamu tidak akan diterima Tuhan. Doa-doamu datang dari hati yang dipenuhi dengan kesombongan dan keegoisan. Engkau, saudariku terkasih, sia-sia; engkau telah menjalani hidup tanpa tujuan, padahal, seandainya engkau rendah hati dan hidup untuk memberkati orang lain, engkau akan menjadi berkat bagi dirimu sendiri dan semua orang di

sekitarmu. Semoga Tuhan mengampuni orang tua dan saudari-saudarimu atas peran yang telah mereka lakukan dalam menjadikanmu seperti sekarang ini - hanya yang tidak dapat diterima oleh Tuhan, hanya yang, jika engkau tetap seperti ini, akan menjadi tunggul api yang akan dihanguskan oleh api pada hari Tuhan.

Ketika aku diperlihatkan tentang semangat mementingkan diri sendiri yang ada pada mereka yang bekerja di kantor, bahwa ada beberapa orang yang hanya bekerja demi upah, seolah-olah terlibat dalam perusahaan biasa, engkau berdua termasuk di antara mereka. Engkau berdua mementingkan diri sendiri dan memelihara diri sendiri. Kegelisahanmu adalah untuk menyenangkan dirimu sendiri dan untuk mendapatkan [ 177]

upah yang lebih tinggi. Semangat ini, sampai batas tertentu, telah mengutuk kantor, dan Surga tidak menyukainya. Banyak yang terlalu bersemangat untuk memahami cara. Semua ini salah. Roh duniawi telah masuk, dan Kristus telah disingkirkan. Semoga Tuhan mengasihani umatNya. Dan saya harap Anda akan bertobat.

Engkau telah memiliki roh kesia-siaan, dan telah sia-sia dan meremehkan dalam percakapanmu. Oh, betapa jarangNya Yesus disebut-sebut! KasihNya yang menebus tidak menimbulkan rasa syukur dan pujian, dan ungkapan-ungkapan yang diperhitungkan untuk memuliakan namaNya dan kasihNya yang tidak pernah berhenti dan mengorbankan diriNya. Apakah yang telah menjadi tema pembicaraan Anda? Pikiran-pikiran apakah yang telah Anda pikirkan dengan penuh sukacita? Sebenarnya dapat dikatakan bahwa Yesus dan kehidupan pengorbananNya, kasih karuniaNya yang sangat berharga dan penebusan yang telah Ia dapatkan dengan sangat mahal bagi Anda, hampir tidak ada dalam semua pikiran Anda; tetapi hal-hal yang remeh memenuhi pikiran Anda. Untuk menyenangkan dirimu sendiri, untuk mencapai tujuan-tujuan dalam hidup yang sesuai dengan kesenanganmu, inilah beban pikiran. Saya hanya bisa berharap Anda tidak mengaku telah bangkit bersama Kristus, karena Anda tidak memenuhi persyaratannya. "Jadi jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk, di sebelah kanan Allah. Tujukanlah perhatianmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi. Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah." Tanyakan pada diri Anda sendiri: Sudahkah saya memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh rasul yang diilhami di sini? Sudahkah saya membuktikan melalui hidup saya, kematian saya bagi dunia, bahwa hidup saya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah? Apakah saya tenggelam di dalam Kristus? Apakah saya menarik rezeki dan dukungan dari Dia yang telah berjanji untuk menjadi penolong saya di setiap saat saya membutuhkan? Anda memiliki agama formal, tetapi tidak memiliki perasaan khusus tentang kelemahan Anda, kerusakan Anda, dan kejahatan Anda pada dasarnya.

[178] "Orang Kristen yang alamiah!" Gagasan yang menipu ini telah menipu banyak orang dengan mengenakan pakaian kebenaran diri sendiri, dan telah menuntun banyak orang kepada pengharapan di

dalam Kristus, yang tidak memiliki pengetahuan yang nyata tentang Dia, tentang pengalaman-Nya, percobaan-Nya, kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Kebenaran mereka yang mereka andalkan hanya seperti kain yang kotor. Kata Kristus, Guru yang terkasih: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Ya, ikutlah Dia dalam kejahatan dan juga dalam pemberitaan yang baik. Ikutlah Dia dalam berteman dengan mereka yang paling membutuhkan dan yang tidak memiliki teman. Ikutlah Dia dengan melupakan diri sendiri, berlimpah dalam tindakan penyangkalan diri dan pengorbanan diri untuk



berbuat baik kepada orang lain; ketika dicaci maki, tidak mencaci maki lagi; menunjukkan kasih dan belas kasihan kepada umat yang telah jatuh. Dia tidak menganggap nyawa-Nya berharga, tetapi menyerahkannya bagi kita semua. Mengikuti Dia dari palungan yang hina hingga ke kayu salib. Dia adalah teladan kita. Dia mengatakan kepada Anda bahwa jika Anda ingin menjadi murid-Nya, Anda harus memikul salib, salib yang hina, dan mengikuti Dia. Dapatkah kamu minum dari cawan itu? Dapatkah kamu dibaptis dengan baptisan itu?

Tindakan Anda bersaksi bahwa Anda adalah orang asing bagi Kristus. "Dapatkah air mancur memancarkan dari satu tempat yang sama air yang manis dan air yang pahit? Dapatkah pohon ara, saudara-saudaraku, menghasilkan buah zaitun atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Demikian juga air mancur tidak dapat mengeluarkan air asin dan air tawar. Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berpengetahuan luas, hendaklah ia memperlihatkan perbuatannya dengan lemah lembut dan penuh hikmat dalam percakapan yang baik. Tetapi jika di dalam hatimu ada iri hati dan perselisihan, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah kamu berdusta terhadap kebenaran. Hikmat itu tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual dan jahat. Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan *buah-buah yang baik*, tidak memihak dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai."

Berikut ini adalah buah-buahan yang merupakan bukti yang ditandai bahwa seseorang yang telah berjalan dalam semangat kehidupan telah bertemu dengan perubahan - sebuah perubahan yang begitu nyata sehingga diwakili oleh kematian. Dari hidup, hidup aktif, sampai mati! Sungguh sosok yang mencolok! Tidak ada yang perlu ditipu di sini. Jika transformasi ini belum Anda alami, janganlah bersedih. Carilah Tuhan dengan segenap hatimu. Jadikanlah ini sebagai urusan yang paling penting dalam hidup Anda.

Anda memiliki pertanggungjawaban atas kebaikan yang telah Anda lakukan selama hidup Anda, seandainya Anda berada dalam posisi yang Allah tuntutan, dan yang telah Ia sediakan untuk Anda tempati. Tetapi Anda telah gagal memuliakan Allah di bumi, dan

menyelamatkan jiwa-jiwa di sekitar Anda, karena Anda tidak memanfaatkan kasih karunia, kekuatan, hikmat, dan pengetahuan yang telah disediakan Kristus bagi Anda. Kamu mengetahui kehendak-Nya, tetapi tidak melakukannya. Harus ada reformasi yang paling nyata di dalam diri Anda berdua, atau Anda tidak akan pernah mendengar dari Yesus: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia."

Pada malam hari tanggal 12 Juni, setelah membacakan hal tersebut di atas di gereja, saya diperlihatkan bahwa ketika Anda lalai, sombong, egois, dan acuh tak acuh terhadap keselamatan jiwa-jiwa, maut sedang melakukan tugasnya.

Satu demi satu meninggalkan Anda, dan masuk ke liang kubur. Apakah pengaruh Anda terhadap mereka yang berkumpul dalam pertemuan-pertemuan sosial Anda? Apa yang telah Anda katakan atau lakukan untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus? Sudahkah Anda siap sedia, baik di dalam maupun di luar waktu, untuk melakukan seluruh tugas Anda? Apakah Anda siap untuk bertemu di pengadilan Allah dengan mereka yang telah bergaul dengan Anda dalam pertemuan-pertemuan sosial Anda, terutama kelas yang telah dilemparkan di bawah pengaruh Anda dan yang telah mati bagi Kristus? Apakah Anda siap untuk mengatakan bahwa rok Anda bersih dari darah mereka? Saya akan menyebutkan satu kasus, yaitu kasus Q. Apakah tidak akan ada celaan yang menimpamu dari dia, dari kamu yang dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh rumah tangga yang baik, kamu yang memiliki setiap kesempatan yang baik untuk mengembangkan karakter Kristen yang baik, tetapi tidak merasakan beban bagi jiwa-jiwa?

[180] Kesombongan, kesia-siaan, dan kecintaan akan kesenangan dipupuk olehmu, dan engkau memainkan peranmu dalam mempermalukan profesimu dan membuat jiwa yang malang ini, yang telah diombang-ambingkan oleh Setan, meragukan realitas kebenaran dan keaslian agama Kristen.

Pembicaraan sembrono Anda, yang sama dengan pembicaraan anak muda lainnya, sungguh menjijikkan. Tidak ada yang mulia dan tinggi dalam pikiran Anda. Itu adalah obrolan dan gosip biasa, tawa yang konyol dan sia-sia, senda gurau, dan canda. Para malaikat telah menulis adegan-adegan yang telah kalian lakoni berulang kali. Meskipun himbuan yang paling serius telah disampaikan kepadamu, dan engkau telah ditegur, ditegur, dan diperingatkan, engkau lebih dapat dikecam dibandingkan dengan pemuda-pemuda lainnya. Engkau telah memiliki pengalaman yang lebih lama dan pengetahuan yang lebih besar tentang kebenaran. Engkau telah hidup paling lama di -----. Engkau termasuk di antara orang-orang pertama yang mengaku percaya pada kebenaran dan menjadi pengikut Kristus, dan jalan kesombongan dan kesombonganmu telah melakukan lebih banyak hal dalam membentuk pengalaman para pemuda di tempat itu daripada yang lainnya. Mereka yang telah bertobat kepada kebenaran telah engkau pegang dengan tanganmu, seolah-olah, dan dipersatukan dengan dunia.

Rasa bersalah yang besar ada pada diri Anda dan juga pada orang tua Anda, yang telah menyanjung kesombongan dan

kebodohan Anda. Mereka telah bersimpati kepadamu ketika ditegur, dan telah memberimu pengertian bahwa mereka menganggapnya tidak beralasan. Engkau, Saudari O, telah menganggap dirimu tampan. Orang tuamu telah menyanjungmu. Engkau telah mencari kenalan dengan orang-orang yang tidak percaya. Selain dari profesimu, tindakanmu tidak pantas dilakukan oleh seorang gadis yang bijaksana dan sederhana. Tapi ketika diperhitungkan bahwa engkau mengaku sebagai pengikut orang yang lemah lembut dan rendah hati

Ya Tuhan, engkau telah mempermalukan profesimu. Saudariku, apakah kamu pikir para pegawai itu tidak dapat melihat melalui kilau yang kamu berikan tentang dirimu? Apakah kamu pikir mereka begitu terpesona dengan wajah cantikmu sehingga mereka tidak dapat melihat di bawah permukaan dan membaca karakter? Ketika Anda meletakkan di atas kepala Anda perhiasan yang dipinjam [181] dari toko Saudari R, dan kemudian menampilkan diri Anda seolah-olah sedang dipamerkan di hadapan para panitera itu, apakah engkau pikir hal ini tidak terlihat? Apakah engkau lupa bahwa para malaikat Tuhan hadir di sana, dan bahwa mata mereka yang murni membaca pikiranmu, maksud dan tujuan hatimu, dan memperhatikan setiap tindakanmu, serta menggambarkan watakmu yang sebenarnya dan yang sembrono? Ketika engkau sedang asyik berbasa-basi dengan pegawai yang membuatmu terpesona, karena dia menyanjung kesombonganmu, seandainya engkau berdiri di depan kaca, engkau pasti akan melihat gerak-gerik dan bisik-bisik di antara mereka yang mengamatimu, dan tertawa karena engkau membuat pertunjukan yang bodoh. Engkau telah membawa noda bagi kebenaran. Seandainya engkau memasuki toko itu tanpa diketahui beberapa saat setelah engkau keluar, dan mendengar percakapan setelah engkau berlama-lama di sana selama kesopanan mengizinkan, engkau akan belajar beberapa hal yang tidak pernah engkau pikirkan sebelumnya. Anda akan terluka dan merasa rendah hati saat mengetahui bagaimana Anda dipandang oleh pegawai yang sembrono sekalipun. Orang yang menyanjung Anda di depan wajah Anda bergabung dalam tawa dan olahraga teman-temannya atas perjalanan Anda yang sia-sia.

Anda mungkin memiliki pengaruh yang baik di ----- dan menghormati Penebus Anda. Tetapi alih-alih ini, engkau telah membuat dirimu menjadi bahan pembicaraan para pegawai yang menyanjung dan pemuda yang tidak berjenggot. Hal yang tidak pantas ini telah dikatakan oleh banyak orang, dan mereka yang telah menyadari ketidakkonsistenan ini, meskipun mereka mungkin tidak percaya dan mengaku menghormati Anda, membenci Anda di dalam hati mereka. Anda mengikuti jejak S, dan kecuali jika orang tua Anda sadar dan membuka mata mereka terhadap kebodohan Anda, mereka akan ikut menanggung kesalahan Anda. Dosa ada pada mereka dan pada saudara perempuanmu karena jalan yang mereka ambil dalam memupuk

kesombonganmu dan menyanjung kesombonganmu. Jika engkau dan saudara-saudaramu berada dalam keadaan selamat, engkau semua akan merasakan kondisi berbahaya dari mereka yang tidak selamat. Mereka akan datang, kecuali jika ada perubahan besar dalam dirimu, ketika kamu [182] akan mendengar dari banyak mulut. "Saya bergaul dengan orang-orang Kristen ini, namun mereka tidak pernah memberitahu saya tentang bahaya saya. Mereka tidak pernah memperingatkan saya. Saya pikir jika saya dalam bahaya tersesat, mereka tidak akan beristirahat siang atau malam

tanpa membangkitkan saya untuk melihat kondisi saya yang tersesat. Sekarang saya tersesat. Seandainya saya berada di posisi mereka dan melihat seseorang dalam kondisi yang sama, saya tidak akan beristirahat sampai saya menyadarkan mereka akan keadaan mereka dan menunjukkan mereka kepada satu-satunya Pribadi yang dapat menyelamatkan mereka." Kamu telah menjadi hamba-hamba Iblis yang baik dan menyenangkan sementara kamu mengaku sebagai hamba-hamba Kristus.

Saudari O, engkau telah begitu ditinggikan oleh harga dirimu sendiri sehingga engkau tidak memiliki perasaan yang adil terhadap penilaian yang diberikan oleh para pengamat terhadap kedangkalan karaktermu. Mereka menganggapmu seorang yang genit, dan engkau memang pantas mendapatkan reputasi ini. Akan jauh lebih menguntungkan bagi Anda jika Anda mengindahkan nasihat rasul: "Barangsiapa berhias, janganlah ia berhias secara lahiriah; ... tetapi hendaklah manusia yang tersembunyi di dalam hati, yang tidak fana, menjadi perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah."

Orang tua Anda telah sangat gagal dalam mendidik anak-anak mereka. Mereka telah membuat anak-anak mereka terbebas dari beban yang sangat penting untuk mereka pikul. Karena mereka memilih untuk menyenangkan diri mereka sendiri, mereka diizinkan untuk tetap berada di tempat tidur, tertidur di jam-jam termanis dan terindah di pagi hari, sementara orang tua mereka yang memanjakan mereka bangun, bekerja keras dengan beban hidup. Anak-anak ini tidak belajar untuk melawan kecenderungan mereka, untuk bergulat melawan keinginan mereka sendiri; mereka tidak belajar untuk menanggung kekerasan. Mereka telah dibebaskan dari beban rumah tangga, dan ini telah melukai mereka. Mereka tidak pernah belajar menyangkal diri atau berkorban. Mereka tidak mau tunduk untuk menerapkan diri mereka pada tugas yang

[183] tidak sesuai dengan selera mereka. Pendidikan mereka sangat kurang. Namun kesombongan - kesombongan yang sia-sia dan membanggakan - memenuhi hati mereka. Saudari O menganggap dirinya lebih tinggi daripada rekan-rekannya, bahwa mereka tidak layak mendapatkan banyak perhatian dan kesopanan darinya. Dengan ini, ia memiliki keinginan keras kepala untuk melakukan apa pun yang ia inginkan tanpa menghiraukan keinginan, kenyamanan, dan kebutuhan orang lain. Wataknya adalah watak yang tidak bahagia, yang, kecuali jika diatasi sepenuhnya, akan

menyebabkan banyak bayangan yang menggelapkan jalannya dan membuat pahit kehidupan sahabat-sahabatnya.

\* \* \* \* \*



## Bab 28-Keduniawian di dalam Gereja

*Saudara dan Saudari yang terkasih di ,*

12 Juni 1868, saya diperlihatkan bahwa cinta dunia telah menggantikan cinta kepada Tuhan. Anda berada di sebuah negara yang menyenangkan, negara yang mendukung kemakmuran duniawi. Hal ini menempatkan Anda dalam bahaya yang terus menerus karena ketertarikan Anda akan dunia, dalam mengumpulkan harta di bumi. Hati Anda akan berada di mana harta Anda berada. Anda berada di tempat di mana ada godaan untuk terjun lebih dalam dan lebih dalam ke dalam dunia, untuk terus mengumpulkan; dan sementara Anda terlibat dalam hal ini, pikiran menjadi asyik dengan kekhawatiran hidup ini sedemikian rupa sehingga menutup kesalehan yang sejati. Tetapi hanya sedikit yang menyadari tipu daya kekayaan. Mereka yang ingin mendapatkan harta begitu terpaku pada satu objek ini sehingga menjadikan agama Kristus sebagai hal yang nomor dua. Hal-hal rohani tidak dihargai dan tidak dicari, karena cinta akan keuntungan telah mengalahkan harta surgawi. Jika hadiah kehidupan kekal dinilai dari semangat, ketekunan, dan kesungguhan yang ditunjukkan oleh mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, maka hadiah itu tidak akan bernilai separuh dari harta duniawi. Bandingkanlah usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mendapatkan harta duniawi dengan

lesu, lemah, tidak efisien untuk mendapatkan spiritualitas dan [184] harta surgawi. Tidak heran jika kita mengalami begitu sedikit pengaruh yang menerangi dari tempat kudus surgawi. Keinginan kita tidak mengarah ke sana; keinginan kita sebagian besar terbatas pada pengejaran duniawi, mencari hal-hal duniawi, dan mengabaikan hal-hal yang kekal. Kemakmuran membutuhkan mata dan menipu jiwa. Allah dapat berbicara, tetapi sampah-sampah di bumi menghalangi suara-Nya untuk didengar.

Bapa kita yang sudah tua, T, memiliki kasih sayang terhadap hal-hal duniawi, padahal seharusnya semua itu disingkirkan dan ia dimatangkan untuk masuk ke surga. Kehidupan yang ia jalani

sekarang seharusnya ia jalani dengan iman kepada Anak Allah; kasih sayangnya seharusnya tertuju kepada negeri yang lebih baik. Ia harus semakin t i d a k tertarik pada harta dunia yang fana, sementara hal-hal yang kekal, yang merupakan konsekuensi terbesar, harus melibatkan seluruh perhatiannya.

bunga. Hari-hari masa percobaannya hampir berakhir. Oh, betapa sedikitnya waktu yang tersisa untuk mengabdikan kepada Allah! Tenaganya telah terkuras, pikirannya telah rusak, dan paling banter pelayanannya pasti lemah; namun jika diberikan dengan sepenuh hati dan sepenuh jiwa, pelayanan itu sepenuhnya dapat diterima. Dengan bertambahnya usiamu, Saudara T, telah terjadi peningkatan keegoisan dan kecintaan yang lebih kuat dan sungguh-sungguh pada harta dunia yang malang ini.

Saudari T mencintai dunia ini. Secara alamiah dia egois. Dia telah banyak menderita dengan kelemahan tubuh. Tuhan mengizinkan penderitaan ini menimpanya, namun tidak mengizinkan Iblis mengambil nyawanya. Tuhan merancang melalui tungku penderitaan untuk melonggarkan cengkeramannya pada harta duniawi. Hanya melalui penderitaanlah hal ini dapat dilakukan. Dia adalah salah satu dari mereka yang sistemnya telah diracuni oleh obat-obatan. Dengan meminumnya, dia telah dengan bodohnya menjadikan dirinya seperti sekarang ini; namun Tuhan tidak membiarkan nyawanya diambil, tetapi memperpanjang masa percobaan dan penderitaannya agar dia dapat disucikan melalui kebenaran, dimurnikan, menjadi putih dan diuji, dan, melalui tungku penderitaan, kehilangan sampahnya, dan menjadi lebih berharga daripada emas murni,

[185] bahkan lebih besar daripada irisan emas Ophir. Cinta dunia telah berakar begitu dalam di dalam hati saudara-saudari ini sehingga akan membutuhkan percobaan yang berat untuk menghilangkannya. Saudara-saudari yang terkasih, kalian tidak memiliki pengabdian kepada Allah. Engkau gila terhadap hal-hal duniawi. Dunia memiliki kekuatan untuk mengubah pikiranmu, sementara hal-hal rohani dan surgawi tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk mengubah pikiranmu.

Para pria dan wanita di ----- yang mengaku sebagai pengikut Kristus, mengapa Anda tidak mengikut Dia? Mengapa Anda menunjukkan kegilaan seperti itu untuk mendapatkan harta duniawi, yang dapat dengan mudah dipindahkan oleh kemalangan, dan mengabaikan kekayaan surgawi, harta yang kekal dan tidak dapat binasa?

Saya diperlihatkan kasus istri Saudara U. Dia memiliki keinginan untuk melakukan yang benar, tetapi mengalami kegagalan yang menyebabkan dirinya dan teman-temannya mengalami banyak

masalah. Dia terlalu banyak bicara. Ia tidak memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah, dan kecuali ia bertobat dan diubahkan oleh pembaharuan pikiran, ia tidak akan mampu bertahan di tengah bahaya akhir zaman. Pekerjaan hati sangat dibutuhkan. Kemudian lidah akan disucikan. Ada banyak perkataan yang berdosa dan harus dihindari. Ia harus berjaga-jaga dengan ketat di depan pintu bibirnya dan menjaga lidahnya seperti tali kekang, agar perkataannya tidak menimbulkan kejahatan. Ia harus berhenti membicarakan kesalahan orang lain, memikirkan keanehan-keanehan orang lain,

dan menemukan kelemahan orang lain. Percakapan semacam itu tidak dapat diterima oleh siapa pun. Itu tidak menguntungkan dan secara positif berdosa. Hal itu hanya mengarah kepada kejahatan. Musuh tahu bahwa jika hal ini dilakukan oleh para pengikut Kristus yang mengaku, maka hal itu membuka pintu baginya untuk bekerja.

Saya melihat bahwa ketika para suster yang diberi kesempatan untuk berbicara berkumpul, Setan umumnya hadir, karena ia menemukan pekerjaan. Dia berdiri untuk menggairahkan pikiran dan memanfaatkan keuntungan yang telah diperolehnya. Dia tahu bahwa semua gosip, dan cerita-cerita, dan pengungkapan rahasia, dan pembedahan karakter, memisahkan jiwa dari Tuhan. Ini adalah kematian.

untuk spiritualitas dan pengaruh religius yang tenang. Suster U sangat berdosa dengan lidahnya. Dia seharusnya dengan kata-katanya memiliki pengaruh untuk

baik, tetapi dia sering berbicara secara acak. Terkadang kata-katanya memberikan konstruksi yang berbeda dari apa yang seharusnya. Terkadang ada yang dilebih-lebihkan. Lalu ada pernyataan yang salah. Tidak ada niat untuk salah menyatakan, tetapi kebiasaan banyak bicara dan membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat telah begitu lama dipupuk sehingga ia menjadi ceroboh dan sembrono dalam perkataannya, dan sering kali tidak mengetahui apa yang ia katakan. Hal ini menghancurkan pengaruh baik yang mungkin dimilikinya. Sudah saatnya ada reformasi menyeluruh dalam hal ini. Masyarakatnya tidak dihargai seperti yang seharusnya terjadi jika dia tidak memanjakan diri dalam pembicaraan yang berdosa ini.

Orang-orang Kristen harus berhati-hati dalam hal perkataan mereka. Mereka tidak boleh membawa laporan yang tidak menyenangkan dari salah satu teman mereka kepada teman yang lain, terutama jika mereka sadar bahwa ada kekurangan persatuan di antara mereka. Adalah kejam untuk mengisyaratkan dan menyindir, seolah-olah Anda mengetahui banyak hal tentang teman ini atau kenalan itu yang orang lain tidak mengetahuinya. Petunjuk-petunjuk seperti itu lebih jauh lagi, dan menciptakan kesan-kesan yang lebih tidak baik, daripada menceritakan fakta-fakta secara terus terang dengan cara yang tidak berlebihan. Betapa banyak kerugian yang diderita oleh gereja Kristus karena hal-hal ini! Jalan yang tidak konsisten dan tidak dijaga oleh para anggotanya telah membuatnya menjadi lemah seperti air. Kepercayaan telah dikhianati oleh

anggota-anggota gereja yang sama, namun mereka yang bersalah tidak bermaksud untuk melakukan kerusakan. Kurangnya hikmat dalam pemilihan topik pembicaraan telah menyebabkan banyak kerugian. Pembicaraan seharusnya mengenai hal-hal rohani dan ilahi; tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Jika pergaulan dengan teman-teman Kristen terutama ditujukan untuk memperbaiki pikiran dan hati, tidak akan ada penyesalan di kemudian hari, dan mereka dapat menengok kembali wawancara itu dengan kepuasan yang menyenangkan. Tetapi jika waktu-waktu itu dihabiskan dalam kesia-siaan dan

pembicaraan yang sia-sia, dan waktu yang berharga digunakan untuk membedah  
[187] kehidupan dan karakter orang lain, hubungan persahabatan akan menjadi sumber kejahatan, dan pengaruhmu akan menjadi kenikmatan kematian sampai mati. Saya tidak dapat dengan jelas mengingat semua orang di gerejamu yang telah diperlihatkan kepadaku; tetapi saya melihat bahwa banyak yang memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan. Ada terlalu banyak pembicaraan oleh hampir semua orang, dan terlalu sedikit meditasi dan doa. Di antara banyak orang ada terlalu banyak keegoisan. Pikiran dikhususkan untuk diri sendiri dan bukan untuk kebaikan orang lain. Kuasa Iblis ada di atasmu dalam tingkat yang besar. Namun, di antara kamu ada terang yang berharga, yaitu mereka yang berusaha untuk hidup menurut kehendak Allah.

Kesombongan dan cinta dunia adalah jerat yang begitu besar yang menjadi penghalang bagi kerohanian dan pertumbuhan dalam kasih karunia.

Dunia ini bukanlah surga bagi orang Kristen, tetapi hanyalah bengkel kerja Allah, di mana kita harus dipersiapkan untuk bersatu dengan para malaikat yang tidak berdosa di surga yang kudus. Kita harus terus-menerus melatih pikiran kita untuk memiliki pikiran yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri. Pendidikan ini diperlukan agar kita dapat menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita agar nama-Nya dimuliakan di bumi. Kita bertanggung jawab atas semua kualitas mulia yang telah Allah berikan kepada kita, dan menggunakan kemampuan-kemampuan ini untuk hal yang tidak pernah Dia rancang adalah menunjukkan ketidaktergantungan kepada-Nya. Pelayanan kepada Allah menuntut semua kekuatan yang ada pada diri kita, dan kita gagal memenuhi rancangan Allah kecuali jika kita membawa kekuatan-kekuatan ini pada tingkat pengembangan yang tinggi, dan mendidik pikiran untuk suka merenungkan hal-hal surgawi, dan menguatkan serta memuliakan tenaga-tenaga jiwa melalui tindakan-tindakan yang benar, yang bekerja untuk kemuliaan Allah.

Wanita yang mengaku saleh pada umumnya gagal melatih pikiran. Mereka membiarkannya tidak terkendali, pergi ke mana pun ia mau. Ini adalah kesalahan besar. Banyak yang tampaknya tidak memiliki kekuatan mental. Mereka tidak mendidik pikiran untuk berpikir; dan karena mereka tidak melakukan hal ini,

mereka mengira bahwa mereka tidak bisa. Meditasi dan doa diperlukan untuk pertumbuhan dalam kasih karunia. Mengapa tidak ada lagi stabilitas di antara para wanita adalah

[188] karena budaya mental yang begitu sedikit, refleksi yang begitu sedikit. Membiarkan pikiran dalam keadaan tidak aktif, mereka bersandar pada orang lain untuk melakukan pekerjaan otak, untuk merencanakan, dan berpikir, dan mengingat untuk mereka, dan dengan demikian menjadi semakin tidak efisien. Beberapa orang perlu mendisiplinkan pikiran dengan berolahraga. Mereka harus memaksanya untuk berpikir. Sementara mereka bergantung pada seseorang untuk berpikir bagi mereka, untuk memecahkan kesulitan mereka, dan mereka menolak untuk membebani pikiran dengan pikiran, ketidakmampuan untuk mengingat, untuk melihat ke depan



dan diskriminasi, akan terus berlanjut. Upaya harus dilakukan oleh setiap individu untuk mendidik pikiran.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara V harus mencari lebih banyak kerohanian. Anda tidak memiliki kepercayaan yang tenang kepada Tuhan yang Dia minta untuk Anda miliki. Anda tidak melatih pikiran untuk berjalan dalam saluran kerohanian. Engkau terlalu banyak memanjakan diri dengan pembicaraan yang sia-sia dan tidak perlu, yang melukai jiwamu sendiri dan merusak pengaruhmu. Anda harus mendorong ketenangan dan ketabahan pikiran. Anda mudah bergairah; Anda memiliki perasaan yang kuat, dan mengekspresikan dengan istilah yang kuat tentang kesukaan dan ketidaksukaan Anda. Anda membutuhkan lebih banyak agama yang baik untuk memberikan pengaruh yang menenangkan kepada Anda. Anda telah diundang untuk belajar tentang Kristus, yang lemah lembut dan rendah hati. Pelajaran yang sangat berharga! Jika dipelajari dengan baik, itu akan mengubah seluruh kehidupan. Perkataan yang ringan dan murahan akan merusak kemajuan rohani Anda. Anda harus mencari kesempurnaan karakter dan membiarkan pengaruh Anda berbicara bagi Allah dalam kata-kata dan tindakan Anda. Anda harus sungguh-sungguh mencari Tuhan dan menimba air yang lebih dalam dari mata air kebenaran, agar pengaruhnya dapat menguduskan hidup Anda. Pikiran Anda terlalu banyak tertuju pada dunia. Anda harus memiliki ketertarikan pada kehidupan yang lebih baik dari ini. Engkau tidak punya waktu lagi; bergegaslah dan perbaikilah masa percobaan yang tinggal beberapa jam ini.

Istri Anda memiliki terlalu banyak kesombongan dan keegoisan. Tuhan telah membawanya melalui tungku penderitaan untuk menghilangkan noda-noda ini dari karakternya. Dia harus sangat berhati-hati agar api penderitaan tidak menyalakannya dengan sia-sia. Itu harus membuang sampah dan

[189]

membawanya lebih dekat kepada Tuhan, membuatnya lebih rohani. Kecintaannya kepada dunia harus mati. Cinta akan diri sendiri harus dikalahkan dan keinginannya ditelan oleh kehendak Allah.

Saya diperlihatkan bahwa cinta dunia telah menutup Yesus dari gereja. Tuhan menyerukan sebuah perubahan, sebuah penyerahan diri kepada-Nya. Kecuali jika pikiran dididik untuk memikirkan tema-tema religius, maka pikiran akan menjadi lemah dan tidak berdaya dalam hal ini. Tetapi ketika memikirkan

usaha-usaha duniawi, ia akan menjadi kuat; karena ke arah ini ia telah dibina, dan diperkuat dengan latihan. Alasan mengapa begitu sulit bagi pria dan wanita untuk menjalani kehidupan beragama adalah karena mereka tidak melatih pikiran menuju kesalehan. Pikiran dilatih untuk berlari ke arah yang berlawanan. Kecuali jika pikiran terus dilatih untuk memperoleh pengetahuan spiritual dan berusaha memahami misteri kesalehan, pikiran tidak akan mampu menghargai hal-hal yang kekal.

karena tidak memiliki pengalaman ke arah itu. Inilah alasan mengapa hampir semua orang menganggap melayani Tuhan adalah pekerjaan yang berat.

Ketika hati terbagi, yang terutama berfokus pada hal-hal duniawi, dan hanya sedikit pada hal-hal Allah, maka tidak akan ada peningkatan kekuatan rohani yang istimewa. Usaha-usaha duniawi menuntut bagian yang lebih besar dari pikiran, memanggil untuk menggunakan kekuatannya; oleh karena itu, dalam arah ini ada kekuatan dan kuasa untuk menuntut lebih banyak minat dan kasih sayang, sementara semakin sedikit yang dicadangkan untuk mengabdikan diri pada Tuhan. Tidak mungkin jiwa dapat berkembang sementara doa tidak menjadi latihan khusus bagi pikiran. Doa keluarga atau doa di depan umum saja tidak cukup. Doa rahasia sangat penting; dalam kesendirian jiwa ditelanjangi di hadapan mata Allah yang memeriksa, dan setiap motif diteliti. Doa rahasia! Betapa berharganya! Jiwa yang berkomunikasi dengan Allah!

[190] Doa rahasia hanya akan didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak. telinga yang ingin tahu harus menerima beban dari permohonan-permohonan seperti itu. Dalam doa rahasia, jiwa bebas dari pengaruh-pengaruh di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa akan menjangkau Allah. Doa rahasia sering kali diselewengkan, dan rancangannya yang manis hilang, oleh doa vokal yang keras. Alih-alih kepercayaan dan iman yang tenang dan tenang kepada Allah, jiwa ditarik keluar dengan nada rendah dan rendah hati, suara dinaikkan ke nada yang keras, dan kegembiraan didorong, dan doa rahasia kehilangan pengaruhnya yang melembutkan dan suci. Ada badai perasaan, badai kata-kata, sehingga mustahil untuk melihat suara yang tenang dan kecil yang berbicara kepada jiwa ketika sedang terlibat dalam pengabdian yang rahasia, benar, dan tulus. Doa rahasia, jika dilakukan dengan benar, akan menghasilkan kebaikan yang besar. Tetapi doa yang diumumkan kepada seluruh keluarga dan lingkungan bukanlah doa rahasia, meskipun dianggap demikian, dan kekuatan ilahi tidak diterima darinya. Pengaruh yang manis dan kekal akan memancar dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka untuk menjawab doa yang muncul dari hati. Dengan iman yang tenang dan sederhana, jiwa mengadakan persekutuan dengan Allah dan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopangnya dalam menanggung konflik-konflik Iblis. Allah

adalah menara kekuatan kita.

Yesus telah meninggalkan firman kepada kita: "Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamana tuan rumah datang, pada waktu genap, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi, supaya jangan Ia datang dengan tiba-tiba dan mendapati kamu sedang tidur. Apa yang Kukatakan kepadamu, Aku berkata kepadamu semua: Berjaga-jagalah." Kita menantikan dan berjaga-jaga akan kedatangan Tuan yang akan membawa pagi, supaya jangan sampai Ia datang tiba-tiba dan mendapati kita sedang tidur. Apa?

waktu yang dimaksud di sini? Bukan pada pernyataan Kristus di awan-awan di langit untuk menemukan umat yang sedang tertidur. Bukan, tetapi pada kembalinya Dia dari pelayanan-Nya di tempat yang paling kudus di tempat kudus surgawi, ketika Dia menanggalkan pakaian keimaman-Nya dan mengenakan pakaian pembalasan, dan ketika mandat diberikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, dan

Siapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan siapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus."

Ketika Yesus berhenti memohon bagi manusia, kasus-kasus semua orang akan diputuskan selamanya. Ini adalah waktu perhitungan dengan para hamba-Nya. Bagi mereka yang telah mengabaikan persiapan kemurnian dan kekudusan, yang membuat mereka layak untuk menjadi orang-orang yang menanti-nantikan kedatangan Tuhan, matahari terbenam dalam kesuraman dan kegelapan, dan tidak akan terbit lagi. Masa percobaan berakhir; syafaat Kristus berhenti di surga. Waktu ini akhirnya datang secara tiba-tiba kepada semua orang, dan mereka yang telah lalai memurnikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan tertidur. Mereka menjadi lelah menanti dan berjaga-jaga; mereka menjadi acuh tak acuh terhadap kedatangan Guru mereka. Mereka tidak merindukan penampakan-Nya, dan berpikir bahwa tidak ada kebutuhan untuk terus menanti dan berjaga-jaga. Mereka telah dikecewakan dalam pengharapan mereka dan mungkin akan dikecewakan lagi. Mereka menyimpulkan bahwa masih ada cukup waktu untuk bangkit. Mereka yakin tidak akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan harta duniawi. Akan aman untuk mendapatkan seluruh dunia ini semampu mereka. Dan dalam mengamankan objek ini, mereka kehilangan semua kecemasan dan ketertarikan pada kemunculan Sang Guru. Mereka menjadi acuh tak acuh dan lalai, seolah-olah kedatangan-Nya masih di kejauhan. Tetapi sementara minat mereka terkubur dalam keuntungan duniawi mereka, pekerjaan ditutup di tempat kudus surgawi, dan mereka tidak siap.

Seandainya saja mereka tahu bahwa pekerjaan Kristus di tempat kudus surgawi akan segera ditutup, betapa berbedanya perilaku mereka, betapa sungguh-sungguhnya mereka berjaga-jaga! Sang Guru, yang mengantisipasi semua ini, memberi mereka

peringatan yang tepat waktu dalam perintah untuk berjaga-jaga. Ia dengan jelas menyatakan kedatangan-Nya yang tiba-tiba. Ia tidak mengukur waktunya, supaya kita tidak mengabaikan persiapan sesaat, dan dalam kemalasan kita melihat ke depan pada waktu yang kita pikir Dia akan datang, dan menunda-nunda persiapan. "Karena itu berjaga-jagalah kamu:

karena kamu tidak mengetahuinya." Namun ketidakpastian yang diramalkan ini, dan tiba-tiba pada akhirnya, gagal membangunkan kita dari kebodohan kepada kesadaran yang sungguh-sungguh, dan kepada

mempercepat kewaspadaan kita terhadap Guru yang kita harapkan. Mereka yang tidak ditemukan sedang menunggu dan berjaga-jaga akhirnya dikejutkan oleh ketidaksetiaan mereka. Sang Guru datang, dan bukannya mereka siap untuk segera membuka diri kepada-Nya, mereka justru terkunci dalam tidur duniawi, dan akhirnya terhilang.

Sebuah perusahaan dihadirkan di hadapan saya, berbeda dengan yang tertulis. Mereka sedang menunggu dan memperhatikan. Mata mereka tertuju ke langit, dan perkataan Guru mereka terucap dari bibir mereka: "Apa yang Kukatakan kepadamu, Aku berkata kepadamu semua: Berjaga-jagalalah." "Karena itu berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu bilamana tuan rumah datang, pada waktu genap, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi, supaya jangan Ia datang dengan tiba-tiba dan mendapati kamu sedang tidur." Tuhan mengisyaratkan penundaan sebelum pagi menyingsing. Tetapi Ia tidak ingin mereka menjadi lelah dan mengendurkan kewaspadaan mereka, karena pagi tidak segera menyingsing seperti yang mereka harapkan. Mereka yang menunggu digambarkan kepada saya sedang melihat ke atas. Mereka saling menyemangati satu sama lain dengan mengulangi kata-kata ini: "Jam jaga pertama dan kedua telah berlalu. Kita berada di jam jaga ketiga, menunggu dan menyaksikan kedatangan Sang Guru. Hanya tinggal sedikit waktu untuk berjaga-jaga sekarang." Saya melihat beberapa orang menjadi lelah; mata mereka tertuju ke bawah, dan mereka asyik dengan hal-hal duniawi, dan tidak setia dalam berjaga-jaga. Mereka berkata: "Pada jam jaga pertama kami menantikan Guru kami, tetapi kami kecewa. Kami mengira Ia akan datang pada jam jaga kedua, tetapi hal itu telah berlalu, dan Ia tidak datang. Kami mungkin akan kecewa lagi. Kita tidak perlu terlalu berharap. Ia mungkin tidak akan datang pada jam jaga berikutnya. Kita berada pada jaga ketiga, dan sekarang kita berpikir bahwa yang terbaik adalah mengumpulkan harta kita di bumi, supaya kita aman dari kekurangan." Banyak orang tertidur, terbuai dengan kekuatiran hidup ini dan terpicat oleh tipu daya kekayaan dari posisi berjaga-jaga mereka.

[193] Para malaikat digambarkan kepadaku sebagai orang-orang yang melihat dengan penuh perhatian untuk menandai kemunculan para pengawas yang lelah namun setia, agar mereka tidak terlalu dicobai, dan tenggelam dalam kerja keras dan kesulitan yang menjadi dua kali

lipat lebih berat karena saudara-saudara mereka telah teralihkan dari penjagaan mereka, dan menjadi mabuk oleh kekhawatiran duniawi dan diperdaya oleh kemakmuran duniawi. Para malaikat surgawi ini bersedih karena mereka yang tadinya berjaga-jaga, dengan kemalasan dan ketidaksetiaan mereka, menambah pencobaan dan



beban mereka yang dengan sungguh-sungguh dan tekun berusaha untuk mempertahankan posisi menunggu dan menonton.

Saya melihat bahwa tidak mungkin memiliki kasih sayang dan minat yang asyik dengan hal-hal duniawi, untuk menambah harta benda duniawi, dan tetap berada dalam posisi menunggu dan mengawasi, seperti yang telah diamanatkan oleh Juruselamat kita. Kata malaikat itu: "Mereka tidak dapat memperoleh kecuali satu dunia. Untuk mendapatkan harta surgawi, mereka harus mengorbankan duniawi. Mereka tidak dapat memiliki kedua dunia." Saya melihat betapa pentingnya kesetiaan yang berkelanjutan dalam berjaga-jaga untuk melepaskan diri dari jerat Iblis yang menyesatkan. Dia memimpin mereka yang seharusnya menunggu dan berjaga-jaga, untuk mengambil langkah maju ke arah dunia; mereka tidak berniat untuk melangkah lebih jauh, tetapi satu langkah itu menjauhkan mereka lebih jauh dari Yesus, dan membuatnya lebih mudah untuk mengambil langkah berikutnya; dan dengan demikian langkah demi langkah diambil ke arah dunia, sampai semua perbedaan antara mereka dan dunia hanyalah sebuah pengakuan, hanya sebuah nama. Mereka telah kehilangan karakter mereka yang khas dan kudus, dan tidak ada lagi yang dapat membedakan mereka dengan para pencinta dunia di sekelilingnya.

Saya melihat bahwa jam tangan demi jam tangan sudah berlalu. Karena itu, haruskah ada kurangnya kewaspadaan? Oh, tidak! Ada kebutuhan yang lebih besar untuk berjaga-jaga tanpa henti, karena saat ini momen-momennya lebih sedikit daripada sebelum lewatnya jam tangan pertama. Sekarang masa penantian harus lebih pendek daripada pada awalnya. Jika kita berjaga-jaga tanpa henti Maka, betapa perlunya kewaspadaan ganda pada jam tangan kedua. Berlaluanya waktu jaga kedua telah membawa kita kepada ketiga, dan sekarang tidak dapat dimaafkan untuk mengurangi kewaspadaan kita. Penjagaan yang ketiga menuntut kesungguhan yang berlipat ganda. Menjadi tidak sabar sekarang berarti kehilangan semua kesungguhan dan ketekunan berjaga-jaga kita sebelumnya. Malam yang panjang dan suram memang menyiksa, tetapi pagi hari ditangguhkan dalam belas kasihan, karena jika Sang Tuan datang, banyak orang akan ditemukan tidak siap. Keengganan Allah untuk membiarkan umat-Nya binasa telah menjadi alasan penundaan yang begitu lama. Tetapi kedatangan pagi bagi orang yang setia, dan malam bagi orang yang tidak

setia, sudah dekat. Dengan menanti dan berjaga-jaga, umat Allah harus menunjukkan karakter mereka yang khas, yaitu keterpisahan mereka dari dunia. Dengan posisi kita yang berjaga-jaga, kita harus menunjukkan bahwa kita benar-benar orang asing dan pendatang di bumi. Perbedaan antara mereka yang mengasihi dunia dan mereka yang mengasihi Kristus sangat jelas terlihat. Sementara orang-orang duniawi memiliki kesungguhan dan ambisi untuk mendapatkan harta duniawi, orang-orang yang mengasihi Kristus

tidak menjadi serupa dengan dunia, tetapi menunjukkan dengan kesungguhan mereka, dengan posisi mereka yang berjaga-jaga dan menanti, bahwa mereka telah diubah; bahwa rumah mereka bukanlah di dunia ini, tetapi mereka sedang mencari negeri yang lebih baik, bahkan sorgawi.

Saya berharap, saudara dan saudari yang kekasih, agar engkau tidak melewatkan kata-kata ini tanpa mempertimbangkan maknanya dengan saksama. Ketika orang-orang Galilea berdiri dengan teguh memandang ke langit, untuk melihat, jika mungkin, sekilas Juruselamat mereka yang sedang naik ke surga, dua orang berpakaian putih, malaikat-malaikat sorgawi yang ditugaskan untuk menghibur mereka karena kehilangan kehadiran Juruselamat, berdiri di dekat mereka dan bertanya: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga, yang kamu lihat itu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

Allah merancang agar umat-Nya mengarahkan pandangan mereka ke langit, menantikan penampakan kemuliaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus

[195] Kristus. Sementara perhatian orang dunia tertuju pada berbagai jalan masuk, perhatian kita seharusnya tertuju pada surga; iman kita seharusnya menjangkau lebih jauh dan lebih jauh lagi ke dalam misteri-misteri yang mulia dari harta karun sorgawi, menarik sinar-sinar cahaya ilahi yang berharga dari tempat kudus sorgawi untuk menyinari hati kita, sebagaimana sinar-sinar itu menyinari wajah Yesus. Para pengejek mengejek orang-orang yang menanti dan berjaga-jaga, dan bertanya: "Di manakah janji kedatangan-Nya? Engkau telah dikecewakan. Bergabunglah sekarang dengan kami, dan engkau akan berhasil dalam hal-hal duniawi. Dapatkan keuntungan, dapatkan uang, dan dihormati di dunia." Mereka yang menunggu melihat ke atas dan menjawab: "Kami sedang menonton." Dan dengan berpaling dari permohonan duniawi dan ketenaran duniawi, dan dari tipu daya kekayaan, mereka menunjukkan diri mereka berada di posisi itu. Dengan memperhatikan, mereka menjadi kuat; mereka mengalahkan kemalasan dan keegoisan serta kecintaan terhadap kemudahan. Api penderitaan menyala-nyala pada mereka, dan waktu penantian terasa lama. Mereka terkadang bersedih, dan iman goyah; tetapi mereka bangkit kembali, mengalahkan ketakutan dan keraguan mereka, dan sementara mata mereka diarahkan ke langit, katakanlah kepada

musuh-musuh mereka: "Aku berjaga-jaga, aku menantikan kedatangan Tuhanku. Aku akan bermegah dalam kesengsaraan, dalam kesusahan, dalam kebutuhan."

Kehendak Tuhan kita adalah agar kita berjaga-jaga, sehingga ketika Dia datang dan mengetuk, kita dapat segera membukakan pintu bagi-Nya. Berkat diucapkan kepada hamba-hamba yang didapati-Nya berjaga-jaga. "Ia akan mengenakan pakaian-Nya dan menyuruh mereka duduk makan, lalu Ia akan keluar dan melayani mereka." Siapakah di antara kita di hari-hari terakhir ini

akan dihormati secara khusus oleh Tuan atas segala jemaat? Apakah kita siap tanpa penundaan untuk segera membuka diri kepada-Nya dan menyambut-Nya masuk? Perhatikan, perhatikan, perhatikan. Hampir semua orang telah berhenti berjaga-jaga dan menanti; kita tidak siap untuk segera membuka diri kepada-Nya. Cinta dunia telah memenuhi pikiran kita sehingga mata kita tidak terarah ke atas, tetapi ke bawah ke bumi. Kita bergegas, terlibat dengan semangat dan kesungguhan dalam berbagai usaha, tetapi Allah dilupakan, dan harta surgawi tidak dihargai. Kita berada dalam

tidak

posisi

i menunggu dan melihat. Cinta dunia dan tipu daya kekayaan menutupi iman kita, dan kita tidak merindukan, dan kasih, penampakan Juruselamat kita. Kita berusaha terlalu keras untuk menjaga diri kita sendiri. Kita gelisah dan sangat kurang percaya kepada Allah. Banyak yang khawatir dan bekerja, merancang dan merencanakan, karena takut akan kekurangan. Mereka tidak dapat menyediakan waktu untuk berdoa atau menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan dan, dalam kepedulian mereka terhadap diri mereka sendiri, mereka tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk memelihara mereka. Dan Tuhan tidak berbuat banyak bagi mereka, karena mereka tidak memberi-Nya kesempatan. Mereka melakukan terlalu banyak hal untuk diri mereka sendiri, dan terlalu sedikit percaya dan mengandalkan Tuhan.

Cinta dunia memiliki cengkeraman yang sangat kuat terhadap orang-orang yang telah diperintahkan Tuhan untuk berjaga-jaga dan berdoa senantiasa, supaya pada suatu hari nanti Ia tidak mendapati mereka sedang tertidur. "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini akan lenyap dan keinginannya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya."

Saya telah diperlihatkan bahwa umat Allah yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini tidak berada dalam posisi menunggu dan menonton. Mereka bertambah kaya dan menumpuk harta mereka di bumi. Mereka menjadi kaya dalam hal-hal duniawi,

tetapi tidak kaya di hadapan Allah. Mereka tidak percaya akan singkatnya waktu; mereka tidak percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, bahwa Kristus sudah di ambang pintu. Mereka mungkin mengaku beriman, tetapi mereka menipu jiwa mereka sendiri, karena mereka akan melakukan semua iman yang mereka miliki. Perbuatan mereka menunjukkan karakter iman mereka dan bersaksi kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa kedatangan Kristus tidak akan terjadi pada generasi ini. Sesuai dengan iman mereka, maka akan sesuai dengan perbuatan mereka. Persiapan-persiapan mereka sedang dibuat untuk tetap tinggal di dunia ini. Mereka menambah rumah demi rumah, dan tanah demi tanah.

tanah, dan merupakan warga negara di dunia ini.

Kondisi Lazarus yang miskin yang memakan remah-remah dari meja orang kaya lebih baik daripada kondisi para profesor ini. Jika mereka memiliki iman yang tulus, alih-alih menambah harta mereka di bumi, mereka akan menjualnya, membebaskan diri mereka dari hal-hal yang merepotkan di bumi dan memindahkan harta mereka ke surga. Kemudian minat dan hati mereka akan berada di sana, karena hati manusia akan menjadi tempat harta terbesarnya. Sebagian besar dari mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran bersaksi bahwa apa yang paling mereka hargai ada di dunia ini. Untuk itu mereka memiliki kepedulian, kegelisahan, dan kerja keras. Untuk melestarikan dan menambah harta mereka adalah dengan mempelajari kehidupan mereka. Mereka telah memindahkan begitu sedikit ke surga, telah mengambil begitu sedikit saham dalam harta surgawi, sehingga pikiran mereka tidak secara khusus tertarik pada negara yang lebih baik itu. Mereka telah mengambil bagian yang besar dalam perusahaan-perusahaan di bumi ini, dan investasi ini, seperti magnet, menarik pikiran mereka dari yang surgawi dan tidak dapat binasa kepada yang duniawi dan fana. "Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Keegoisan membelenggu banyak orang seperti halnya dengan tali besi. Itu adalah "ladang saya," "barang saya," "perdagangan saya," "barang dagangan saya." Bahkan klaim kemanusiaan yang umum pun tidak dihiraukan oleh mereka. Pria dan wanita yang mengaku menantikan dan mencintai penampakan Tuhan mereka menutup diri. Yang mulia, yang ilahiah, telah mereka tinggalkan. Cinta dunia, keinginan daging, keinginan mata, kesombongan hidup, telah mengikat mereka sehingga mereka dibutakan. Mereka telah dicemari oleh dunia dan tidak dapat membedakannya. Mereka berbicara tentang kasih kepada Allah, tetapi buah-buahnya tidak menunjukkan kasih yang mereka ungkapkan. Mereka merampok Dia dalam persepuluhan dan persembahan, dan kutukan Allah yang layu menimpa mereka. Kebenaran telah menerangi jalan mereka di setiap sisi. Allah telah bekerja dengan luar biasa dalam keselamatan jiwa-jiwa di dalam rumah tangga mereka sendiri, tetapi di manakah persembahan mereka, yang dipersembahkan kepada-Nya dalam

[198] bersyukur atas semua tanda kasih sayang-Nya kepada mereka? Banyak di antara mereka yang tidak tahu berterima kasih seperti

ciptaan yang kasar. Pengorbanan bagi manusia tidak terbatas, di luar pemahaman akal budi yang paling kuat, namun manusia yang mengaku sebagai bagian dari manfaat surgawi ini, yang diberikan kepada mereka dengan harga yang sangat mahal, terlalu mementingkan diri sendiri untuk melakukan pengorbanan yang nyata bagi Allah. Pikiran mereka hanya tertuju pada dunia, dunia, dunia. Dalam mazmur ke empat puluh sembilan kita membaca: "Mereka yang mengandalkan kekayaannya, dan memegahkan diri dengan banyaknya harta bendanya;



Tidak seorang pun dari mereka dapat menebus saudaranya dengan cara apa pun juga, atau memberikan kepada Allah tebusan untuknya (karena penebusan jiwa mereka sangat berharga, dan **t i d a k a k a n l e n y a p u n t u k s e l a m a - l a m a n y a**) . " Jika semua orang mengingat, dan sedikit saja dapat menghargai pengorbanan besar yang telah dilakukan oleh Kristus, mereka akan merasa ditegur atas ketakutan dan keegoisan mereka. "Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan bernyala-nyala di hadapan-Nya, dan gejolak akan bergelora di sekeliling-Nya. Ia akan berseru kepada langit dari atas dan kepada bumi, supaya Ia menghakimi umat-Nya. Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku kepada-Ku, yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan-Ku melalui pengorbanan." Karena keegoisan dan cinta akan dunia, Tuhan dilupakan, dan banyak orang yang memiliki jiwa yang tandus dan menangis: "Kemandulanku, kemandulanku." Tuhan telah meminjamkan sarana kepada umat-Nya untuk membuktikan mereka, untuk menguji kedalaman cinta mereka kepada-Nya. Beberapa orang akan melepaskan Dia dan menyerahkan harta surgawi mereka daripada mengurangi harta duniawi mereka dan membuat perjanjian dengan-Nya melalui pengorbanan. Dia memanggil mereka untuk berkorban, tetapi cinta dunia menutup telinga mereka, dan mereka tidak mau mendengar.

Saya melihat untuk melihat siapa di antara mereka yang mengaku menantikan kedatangan Kristus yang memiliki kerelaan untuk mempersembahkan persembahan kepada Allah dari kelimpahan mereka. Saya dapat melihat beberapa orang miskin yang rendah hati, seperti janda miskin itu, yang bekerja keras dan memberikan persembahan mereka.

Setiap persembahan seperti itu diperhitungkan Allah sebagai harta yang berharga. Tetapi [199] orang-orang yang mencari harta, dan menambah harta mereka, adalah

jauh di belakang. Mereka tidak melakukan apa pun yang dapat mereka lakukan. Mereka menahan diri, dan merampok Allah, karena mereka takut akan kekurangan. Mereka tidak berani mempercayai Tuhan. Inilah salah satu alasan mengapa, sebagai bangsa, kita begitu sakit-sakitan dan begitu banyak yang jatuh ke dalam kubur. Orang-orang yang tamak ada di antara kita. Para pencinta dunia, juga mereka yang telah bekerja sebagai pekerja untuk upahnya, ada di antara kita. Orang-orang yang tidak memiliki apa-apa di dunia ini, yang miskin dan bergantung pada

pekerjaan mereka, telah diperlakukan dengan sangat tidak adil. Pencinta dunia, dengan wajah yang keras dan hati yang keras, dengan enggan membayar lebih dari jumlah kecil yang diperoleh dengan kerja keras. Begitulah cara mereka berurusan dengan Tuan mereka, yang mengaku sebagai hamba. Dengan cara yang sama seperti itu mereka memasukkan uang ke dalam perbendaharaan Allah. Orang dalam perumpamaan itu tidak memiliki tempat untuk menyumbangkan hartanya, dan Tuhan memotong hidupnya yang tidak berguna. Demikian juga Dia akan berurusan dengan banyak orang. Betapa sulitnya, di zaman yang cemar ini, untuk tidak menjadi semakin duniawi dan mementingkan diri sendiri. Betapa mudahnya untuk menjadi

tidak bersyukur kepada Pemberi segala kemurahan kita. Diperlukan kewaspadaan yang besar dan doa yang banyak untuk menjaga jiwa dengan segala ketekunan. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, karena kamu tidak tahu bilamana waktunya tiba."

**Nomor Tujuh Belas-Kesaksian untuk  
Gereja**

[200]

## **Bab 29-Penderitaan Kristus**

Untuk sepenuhnya menyadari nilai keselamatan, kita perlu memahami berapa harganya. Sebagai konsekuensi dari gagasan yang terbatas tentang penderitaan Kristus, banyak orang memberikan penilaian yang rendah terhadap karya agung pendamaian. Rencana keselamatan manusia yang mulia telah diwujudkan melalui kasih Allah Bapa yang tak terbatas. Di dalam rencana ilahi ini terlihat perwujudan kasih Allah yang paling mengagumkan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kasih yang dimanifestasikan dalam karunia Anak Allah yang dikasihi membuat para malaikat yang kudus takjub. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Juruselamat ini adalah cahaya kemuliaan Bapa-Nya dan gambar nyata dari pribadi-Nya. Dia memiliki keagungan, kesempurnaan, dan keunggulan ilahi. Ia setara dengan Allah. "Sangat berkenan kepada Bapa, bahwa di dalam Dia berdiam segenap kepenuhan." "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

[201] Kristus setuju untuk mati menggantikan orang berdosa, agar manusia, melalui kehidupan yang taat, dapat lolos dari hukuman hukum Allah. Kematian-Nya tidak membuat hukum Taurat menjadi tidak berlaku; kematian-Nya tidak mematikan hukum Taurat, tidak mengurangi tuntutan-tuntutan kudusnya, dan tidak mengurangi martabat kesuciannya. Kematian Kristus menyatakan keadilan hukum Bapa-Nya dalam menghukum orang yang melanggar, karena Ia rela menanggung hukuman hukum itu sendiri untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kematian Anak Allah yang terkasih di kayu

salib menunjukkan kekekalan hukum Allah. Kematian-Nya memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat, dan memberikan bukti kepada manusia akan karakternya yang tidak berubah. Dari bibir-Nya yang ilahi terdengar kata-kata ini: "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi." Kematian Kristus membenarkan tuntutan-tuntutan hukum Taurat.

Di dalam Kristus bersatu yang manusiawi dan ilahi. Misi-Nya adalah untuk mendamaikan Allah dan manusia, untuk menyatukan yang terbatas dengan yang tak terbatas. Ini adalah satu-satunya cara agar manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat ditinggikan melalui jasa-jasa darah Kristus dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mengambil natur manusiawi membuat Kristus dapat memahami pencobaan dan penderitaan manusia, dan semua pencobaan yang menyimpannya. Malaikat-malaikat yang tidak mengenal dosa tidak dapat bersimpati kepada manusia dalam pencobaan-pencobaannya yang khas. Kristus telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat manusia dan dicobai dalam segala hal sama seperti kita, supaya Ia dapat mengetahui bagaimana menolong semua orang yang dicobai.

Ketika manusia berada di atas-Nya, Ia merasakan kebutuhan-Nya akan kekuatan dari Bapa-Nya. Ia memiliki tempat-tempat doa yang terpilih. Ia senang mengadakan persekutuan dengan Bapa-Nya dalam kesunyian di gunung. Dalam latihan ini, jiwa-Nya yang kudus dan manusiawi dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan cobaan-cobaan pada hari itu. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pendoa, seorang pemohon di malam hari, yang mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang segar, untuk datang kembali dengan kekuatan yang baru.

dan segar, siap menghadapi tugas dan cobaan. Dia adalah teladan kita dalam segala hal.

[202]

hal. Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, tetapi tidak memiliki nafsu yang sama. Sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhi kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai suatu kebutuhan dan hak istimewa. Ia membutuhkan semua dukungan dan penghiburan ilahi yang lebih kuat yang siap diberikan oleh Bapa-Nya kepada-Nya, kepada Dia yang telah, demi kepentingan manusia, meninggalkan sukacita surgawi dan memilih untuk tinggal di rumah-Nya di dalam dunia yang dingin dan tidak tahu berterima kasih. Kristus menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Di sini Ia dapat melepaskan beban hati-Nya dari kesedihan yang menghimpit-Nya. Ia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan.

Sepanjang hari Ia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk

berbuat baik kepada orang lain, untuk menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Dia menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berduka, dan membawa keceriaan dan pengharapan bagi yang putus asa. Ia menghidupkan orang mati. Setelah pekerjaan-Nya selesai pada hari itu, Ia pergi, petang demi petang, menjauh dari hiruk-pikuk kota, dan rupa-Nya tertunduk di suatu tempat yang sunyi dalam doa kepada Bapa-Nya. Kadang-kadang sinar terang bulan menyinari wujud-Nya yang tertunduk. Dan kemudian awan dan kegelapan menutup semua cahaya. Embun dan embun beku malam hinggap di atas kepala dan janggut-Nya ketika Ia berada dalam sikap seorang pemohon. Dia sering kali melanjutkan doa-doa-Nya.



petisi sepanjang malam. Dia adalah teladan kita. Jika kita dapat mengingat hal ini, dan meniru Dia, kita akan menjadi lebih kuat di dalam Tuhan.

Jika Juruselamat manusia, dengan kekuatan ilahi-Nya, merasakan perlunya doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan perlunya doa - doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus! Ketika Kristus sedang dilanda percobaan yang paling berat, Ia tidak makan apa-apa. Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah dan, melalui doa yang sungguh-sungguh dan penyerahan yang sempurna kepada kehendak Bapa-Nya, Ia keluar sebagai pemenang. Mereka yang mengaku

[203] kebenaran untuk hari-hari terakhir ini, di atas semua golongan yang mengaku Kristen, harus meniru Teladan yang agung ini dalam doa.

"Cukuplah bagi seorang murid menjadi seperti tuannya, dan seorang hamba menjadi seperti tuannya." Meja makan kita sering kali dihiasi dengan kemewahan yang tidak menyehatkan dan tidak diperlukan, karena kita mencintai hal-hal ini lebih daripada mencintai penyangkalan diri, kebebasan dari penyakit, dan pikiran yang sehat. Yesus dengan sungguh-sungguh mencari kekuatan dari Bapa-Nya. Hal ini dianggap Anak Allah yang ilahi lebih berharga, bahkan bagi diri-Nya sendiri, daripada duduk di meja makan yang paling mewah. Ia telah memberikan kepada kita bukti bahwa doa sangat penting untuk menerima kekuatan untuk melawan kuasa-kuasa kegelapan, dan untuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepada kita. Kekuatan kita sendiri adalah kelemahan, tetapi kekuatan yang Allah berikan adalah kekuatan yang besar dan akan membuat setiap orang yang mendapatkannya menjadi lebih dari pemenang.

Ketika Anak Allah bersujud dalam sikap berdoa di Taman Getsemani, penderitaan roh-Nya memaksa pori-pori-Nya untuk mengeluarkan keringat seperti tetesan darah. Di sinilah kengerian kegelapan yang luar biasa menyelimuti-Nya. Dosa-dosa dunia ada di atas-Nya. Dia menderita sebagai pengganti manusia sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat percobaan. Terang ilahi dari Allah mulai surut dari penglihatan-Nya, dan Ia diserahkan ke dalam tangan kuasa kegelapan. Dalam kesedihan jiwa-Nya, Ia bersujud di atas tanah yang dingin. Ia menyadari kerutan kening Bapa-Nya. Ia telah mengambil cawan penderitaan dari bibir

manusia yang berdosa, dan mengusulkan untuk meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya memberikan cawan berkat kepada manusia. Murka yang seharusnya menimpa manusia kini jatuh ke atas Kristus. Di sinilah cawan misterius itu bergetar di tangan-Nya.

[204] Yesus sering pergi ke Getsemani bersama para murid-Nya untuk bermeditasi dan berdoa. Mereka semua sangat mengenal tempat peristirahatan suci ini. Bahkan Yudas tahu ke mana ia harus memimpin kerumunan orang yang hendak membunuh-Nya, bahwa ia mungkin akan menyerahkan Yesus ke dalam tangan mereka. Belum pernah sebelumnya Juruselamat

mengunjungi tempat itu dengan hati yang begitu penuh kesedihan. Bukan penderitaan jasmani yang membuat Anak Allah menyusut, dan yang terucap dari bibir-Nya, di hadapan para murid-Nya, kata-kata yang penuh kesedihan ini: "Jiwa-Ku sangat berdukacita, bahkan sampai mati." "Tinggallah di sini," kata-Nya, "dan berjaga-jagalah bersama-Ku."

Meninggalkan para murid-Nya yang masih bisa mendengar suara-Nya, Dia pergi agak jauh dari mereka dan bersujud di atas wajah-Nya dan berdoa. Jiwa-Nya sangat menderita, dan Ia memohon: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Dosa-dosa dunia yang terhilang menimpa-Nya dan membebani-Nya. Itu adalah rasa cemberut Bapa-Nya, sebagai konsekuensi dari dosa, yang merobek hati-Nya dengan penderitaan yang begitu menusuk dan memaksa dari kening-Nya keluar tetes-tetes darah, yang, bergulir di pipi-Nya yang pucat, jatuh ke tanah, membasahi bumi.

Bangkit dari posisi sujud-Nya, Ia mendatangi murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Dia berkata kepada Petrus: "Tidak dapatkah kamu berjaga-jaga satu jam saja dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah." Pada saat yang paling penting, yaitu ketika Yesus **m e m i n t a** mereka berjaga-jaga bersama-Nya, para murid justru tertidur. Dia tahu bahwa konflik yang berat dan pencobaan yang mengerikan ada di hadapan mereka. Dia telah membawa mereka bersama-Nya agar mereka dapat menjadi kekuatan bagi-Nya, dan agar peristiwa-peristiwa yang harus mereka saksikan pada malam itu, dan pelajaran-pelajaran **y a n g h a r u s m e r e k a** terima, dapat tercetak dalam ingatan mereka. Hal ini diperlukan agar iman mereka tidak goyah, tetapi dikuatkan untuk menghadapi ujian yang ada di hadapan mereka.

Tetapi alih-alih menyaksikan bersama Kristus, mereka justru terbebani dengan kesedihan, dan tertidur. Bahkan Petrus yang bersemangat, yang hanya beberapa jam sebelumnya, telah menyatakan bahwa ia akan menderita dan, jika perlu, mati untuk Tuhannya, sedang tertidur. Pada saat yang paling kritis, ketika Putra [205] Allah membutuhkan simpati dan doa yang tulus dari mereka, mereka

ditemukan tertidur. Mereka kehilangan banyak hal karena tertidur. Juruselamat kita merancang untuk membentengi mereka dalam menghadapi ujian berat yang akan segera mereka alami. Jika mereka menghabiskan waktu yang menyedihkan itu untuk berjaga-jaga bersama Juruselamat yang terkasih, dan berdoa kepada Allah, Petrus tidak akan ditinggalkan dengan kekuatannya yang lemah untuk menyangkal Tuhan pada saat pencobaan.

Anak Allah pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak akan berlalu dari pada-Ku, jikalau Aku tidak meminumnya, jadilah kehendak-Mu." Dan sekali lagi Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mata mereka terasa berat. Murid-murid yang tertidur ini melambangkan gereja yang tertidur, ketika hari kedatangan Tuhan sudah dekat. Itu adalah waktu yang penuh dengan awan dan kegelapan yang pekat, ketika ditemukan tertidur adalah waktu yang paling berbahaya.

Yesus telah meninggalkan peringatan ini kepada kita: "Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamana tuan rumah datang, pada waktu genap, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi, supaya jangan kamu didapati sedang tidur." Gereja Tuhan dituntut untuk memenuhi tugas jaga malamnya, betapapun berbahayanya, baik panjang maupun pendek. Kesedihan bukanlah alasan baginya untuk tidak berjaga-jaga. Kesengsaraan seharusnya tidak membuat kita lengah, tetapi justru meningkatkan kewaspadaan kita. Kristus telah mengarahkan gereja melalui teladan-Nya sendiri kepada Sumber kekuatan mereka pada saat-saat kebutuhan, kesusahan, dan bahaya. Sikap berjaga-jaga adalah untuk menunjukkan bahwa gereja adalah umat Allah. Dengan tanda ini, orang-orang yang menanti dibedakan dari dunia dan menunjukkan bahwa mereka adalah para peziarah dan pendatang di bumi.

Sekali lagi Juruselamat berpaling dengan sedih dari murid-murid-Nya yang tertidur, dan berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama. Kemudian Ia datang kepada mereka dan berkata: "Tidurlah sekarang dan beristirahatlah, lihatlah, saatnya sudah dekat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa."

Betapa kejamnya para murid yang membiarkan tidur memejamkan mata, dan

[206] tertidur untuk membelenggu akal sehat mereka, sementara Tuhan ilahi mereka menanggung penderitaan batin yang tak terkatakan! Jika mereka tetap berjaga-jaga, mereka tidak akan kehilangan iman mereka ketika mereka melihat Anak Allah mati di kayu salib. Penjagaan malam yang penting ini seharusnya ditandai dengan pergumulan batin dan doa yang mulia, yang akan memberi mereka kekuatan untuk menyaksikan penderitaan Anak Allah yang tak terkatakan. Hal itu akan mempersiapkan mereka, karena mereka

harus melihat penderitaan-Nya di atas kayu salib, untuk memahami sesuatu tentang sifat penderitaan yang luar biasa yang Dia alami di Taman Getsemani. Dan mereka akan lebih mampu mengingat kembali kata-kata yang telah Ia ucapkan kepada mereka sehubungan dengan penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya; dan, di tengah-tengah kesuraman saat-saat yang mengerikan dan penuh cobaan itu, secercah cahaya pengharapan akan menerangi kegelapan dan mempertahankan iman mereka.

Kristus telah mengatakan kepada mereka sebelumnya bahwa hal-hal ini akan terjadi, tetapi mereka tidak mengerti Dia. Peristiwa penderitaan-Nya akan menjadi cobaan yang berapi-api bagi murid-murid-Nya, oleh karena itu mereka harus berjaga-jaga dan berdoa. Iman mereka perlu ditopang oleh kekuatan yang tidak kelihatan karena mereka akan mengalami kemenangan atas kuasa kegelapan. Kita hanya dapat memiliki bayangan yang samar-samar tentang penderitaan yang tak terkatakan dari Anak Allah yang terkasih di Getsemani, ketika Ia menyadari keterpisahan-Nya dari Bapa-Nya sebagai konsekuensi dari menanggung dosa manusia. Ia menjadi dosa bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Perasaan ditariknya kasih Bapa-Nya mendorong jiwa-Nya yang penuh kesedihan untuk mengucapkan kata-kata yang menyedihkan ini: "Jiwa-Ku sangat berdukacita, bahkan sampai mati." "Jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari pada-Ku." Kemudian dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Bapa-Nya, Dia menambahkan: "Tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

Anak Allah yang ilahi sedang pingsan, sekarat. Bapa mengutus seorang utusan dari hadirat-Nya untuk menguatkan Penderita ilahi dan menguatkan Dia untuk menapaki jalan-Nya yang berlumuran darah. Dapatkah manusia

[207]

melihat keheranan dan kesedihan bala tentara malaikat ketika mereka menyaksikan dalam kesedihan yang hening Bapa memisahkan berkas-berkas cahaya, kasih-Nya,

dan kemuliaan dari Anak yang dikasihi-Nya, mereka akan lebih memahami betapa jahatnya dosa di hadapan-Nya. Pedang keadilan kini telah terhunus melawan Anak-Nya yang terkasih. Dia dikhianati dengan sebuah ciuman ke tangan musuh-musuh-Nya, dan bergegas menuju ruang pengadilan di pengadilan duniawi, di sana Dia dihina dan dihukum mati oleh manusia berdosa. Di sana Anak Allah yang mulia "tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita." Ia menanggung hinaan, ejekan, dan caci maki yang memalukan, hingga "rupa-Nya lebih dirusakkan dari pada manusia mana pun, dan bentuk-Nya lebih menyerupai anak-anak manusia."

Siapakah yang dapat memahami kasih yang dinyatakan di sini! Bala tentara malaikat melihat dengan takjub dan dengan kesedihan Dia yang tadinya adalah Keagungan surga, dan yang

telah mengenakan mahkota kemuliaan, sekarang mengenakan mahkota duri, seorang korban yang berdarah-darah karena kemarahan massa yang marah, dibakar sampai gila oleh murka Iblis. Lihatlah Penderita yang sabar! Di atas kepala-Nya ada mahkota berduri. Darah kehidupannya mengalir dari setiap pembuluh darah yang terkoyak. Semua ini sebagai konsekuensi dari dosa! Tidak ada yang dapat mendorong Kristus untuk meninggalkan kehormatan dan keagungan-Nya di surga, dan datang ke dunia yang berdosa, diabaikan, dihina, dan ditolak oleh orang-orang yang Dia datang untuk selamatkan, dan akhirnya menderita di kayu salib, selain kasih yang kekal dan menebus, yang akan selalu menjadi misteri.



Takjublah, hai langit, dan tercengang-cenganglah, hai bumi! Lihatlah penindas dan yang tertindas! Kerumunan orang banyak mengepung Juruselamat dunia. Ejekan dan cemoohan bercampur dengan sumpah serapah yang kasar. Kelahiran-Nya yang hina dan kehidupan-Nya yang sederhana dikomentari oleh orang-orang yang tidak berperasaan. Klaim-Nya sebagai Anak Allah diejek oleh para imam-imam kepala dan tua-tua, dan lelucon-lelucon kasar serta cemoohan yang menghina dilontarkan dari mulut ke mulut. Iblis memegang kendali penuh atas

[208] pikiran hamba-hamba-Nya. Untuk melakukan hal ini secara efektif, ia memulai dengan para imam kepala dan penatua, dan mengilhami mereka dengan kegilaan religius. Mereka digerakkan oleh roh setan yang sama yang menggerakkan orang-orang yang paling keji dan keras kepala. Ada keselarasan yang rusak di dalam perasaan mereka semua, mulai dari imam-imam dan tua-tua yang munafik sampai kepada mereka yang paling hina. Kristus, Anak Allah yang berharga, dituntun ke depan, dan salib dipikul di atas pundak-Nya. Di setiap langkahnya terdapat darah yang mengalir dari luka-luka-Nya. Dikerumuni oleh kerumunan besar musuh-musuh-Nya yang bengis dan para penonton yang tidak berperasaan, Dia dibawa menuju penyaliban. "Ia ditindas dan dianiaya, namun Ia tidak membuka mulut-Nya: Ia dibawa seperti anak domba ke tempat pembantaian, dan seperti domba yang bisu di depan para penggunting bulu, demikianlah Ia tidak membuka mulut-Nya."

Murid-murid-Nya yang berduka mengikuti Dia dari kejauhan, di belakang kerumunan orang yang membunuh. Dia dipaku di kayu salib, dan tergantung di antara langit dan bumi. Hati mereka penuh dengan kesedihan karena Guru yang mereka cintai menderita sebagai seorang penjahat. Di dekat salib terdapat para imam dan tua-tua yang buta, fanatik, tidak beriman, mengejek, mencemooh, dan mengolok-olok: "Engkau yang merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, kecuali Engkau sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari kayu salib itu. Demikian juga imam-imam kepala mengolok-olokkan Dia, dengan ahli-ahli Taurat dan tua-tua, mereka berkata: "Orang lain diselamatkan-Nya, diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan-Nya. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah, biarlah Allah membebaskan Dia sekarang juga, jika Ia menghendaki, sebab Ia telah berkata:

"Akulah Anak Allah."

Tidak ada satu kata pun yang Yesus katakan untuk semua ini. Sementara paku-paku ditancapkan di tangan-Nya, dan keringat penderitaan keluar dari pori-pori-Nya, dari bibir yang pucat dan bergetar dari Penderita yang tak berdosa ini, sebuah doa pengampunan kasih dihembuskan bagi para pembunuh-Nya:

[209] "Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Seluruh surga menatap dengan penuh ketertarikan pada pemandangan itu. Yang mulia

Penebus dunia yang terhilang ini menanggung hukuman atas pelanggaran manusia terhadap hukum Bapa. Dia hendak menebus umat-Nya dengan darah-Nya sendiri. Dia membayar tuntutan yang adil dari hukum Allah yang kudus. Ini adalah sarana yang melaluinya sebuah akhir dari dosa dan Iblis, dan pasukannya dikalahkan.

Oh, pernahkah ada penderitaan dan kesedihan seperti yang dialami Juruselamat yang sedang sekarat! Rasa ketidaksenangan Bapa-Nya yang membuat cawan-Nya begitu pahit. Bukan penderitaan jasmani yang begitu cepat mengakhiri hidup Kristus di atas kayu salib. Itu adalah beban berat dari dosa-dosa dunia, dan rasa murka Bapa-Nya. Kemuliaan Bapa dan kehadiran-Nya yang menopang telah meninggalkan-Nya, dan keputusan menekan beban kegelapan yang berat ke atas diri-Nya dan memaksa keluar dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar seruan yang penuh penderitaan: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Yesus telah bersatu dengan Bapa dalam menciptakan dunia. Di tengah penderitaan Anak Allah yang sangat menyakitkan, orang-orang yang buta dan tertipu tetap tidak berperasaan. Imam-imam kepala dan tua-tua mencaci maki Anak Allah yang terkasih ketika Dia sedang mengalami penderitaan yang tak terkira. Namun alam yang tidak bernyawa mengerang dalam simpati kepada Sang Pencipta yang berdarah dan sekarat. Bumi bergetar. Matahari menolak untuk melihat pemandangan itu. Langit mengumpulkan kegelapan. Para malaikat telah menyaksikan pemandangan penderitaan itu sampai mereka tidak dapat melihat lagi, dan menyembunyikan wajah mereka dari pemandangan yang mengerikan itu. Kristus sedang sekarat! Ia berada dalam keputusan! Senyum Bapa-Nya yang penuh persetujuan telah hilang, dan para malaikat tidak diizinkan untuk meringankan kesuraman saat yang mengerikan itu. Mereka hanya dapat melihat dengan takjub Komandan yang mereka kasihi, Yang Mahatinggi di surga, menderita hukuman atas pelanggaran manusia terhadap hukum Bapa.

Bahkan keraguan pun menyerang Anak Allah yang sedang sekarat itu. Ia tidak dapat melihat melalui pintu gerbang kubur. Pengharapan yang cerah tidak hadir bagi-Nya

[210]

Keluarnya Dia dari kubur sebagai seorang pemenang dan diterima oleh Bapa-Nya.

tance dari pengorbanan-Nya. Dosa dunia, dengan segala kekejiannya, dirasakan sepenuhnya oleh Anak Allah. Ketidaksenangan Bapa atas dosa, dan hukumannya, yaitu maut, adalah satu-satunya yang dapat Dia sadari melalui kegelapan yang luar biasa ini. Dia dicobai untuk takut bahwa dosa begitu menyinggung perasaan Bapa-Nya sehingga Dia tidak dapat diperdamaikan dengan Anak-Nya. Percobaan yang berat karena Bapa-Nya sendiri telah meninggalkan-Nya untuk selama-lamanya menyebabkan seruan yang menusuk dari kayu salib: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Kristus merasakan apa yang akan dirasakan oleh orang-orang berdosa ketika cawan murka Allah dicurahkan ke atas mereka. Keputusan yang kelam, seperti jurang maut, akan menyelimuti jiwa-jiwa mereka yang berdosa, dan kemudian mereka akan menyadari sepenuhnya keberdosaan dosa. Keselamatan telah dibeli bagi mereka melalui penderitaan dan kematian Anak Allah. Keselamatan itu dapat menjadi milik mereka, jika mereka mau menerimanya dengan sukarela, dengan senang hati; tetapi tidak seorang pun dipaksa untuk tunduk kepada hukum Allah. Jika mereka menolak keuntungan surgawi dan memilih kesenangan dan tipu daya dosa, mereka memiliki pilihan mereka sendiri, dan pada akhirnya menerima upahnya, yaitu murka Allah dan kematian kekal. Mereka akan selamanya terpisah dari hadirat Yesus, yang pengorbanan-Nya telah mereka hina. Mereka akan kehilangan kehidupan yang penuh kebahagiaan dan mengorbankan kemuliaan kekal untuk kesenangan dosa selama satu musim.

Iman dan pengharapan gemetar di dalam penderitaan Kristus yang akan berakhir karena Allah telah menghapus jaminan yang sebelumnya telah Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih, yaitu bahwa Ia telah menerima dan menyetujui karya-Nya. Penebus dunia itu kemudian bersandar pada bukti-bukti yang sampai sekarang menguatkan-Nya, bahwa Bapa-Nya menerima pekerjaan-Nya dan berkenan kepada pekerjaan-Nya. Dalam penderitaan-Nya yang sekarat, ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga, Ia dengan iman saja percaya kepada Dia yang selalu menjadi sukacita-Nya untuk ditaati.

[211] Dia tidak disemangati dengan sinar harapan yang jelas dan terang di sebelah kanan maupun di sebelah kiri. Semua diselimuti oleh kesuraman yang menindas. Di tengah kegelapan yang mengerikan yang dirasakan oleh alam yang bersimpati, Sang Penebus menguras habis cawan misterius itu hingga ke ampasnya. Bahkan dengan harapan dan keyakinan yang cerah akan kemenangan yang akan menjadi milik-Nya di masa depan, Ia berseru dengan suara nyaring, "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan roh-Ku." Ia mengenal karakter Bapa-Nya, dengan keadilan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang besar, dan dalam kepasrahan Ia menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya. Di tengah-tengah gejolak alam terdengar oleh para penonton yang takjub kata-kata terakhir dari Manusia Kalvari.

Alam bersimpati pada penderitaan Penciptanya. Bumi yang

bergoncang, batu-batu yang terbelah, menyatakan bahwa Anak Allahlah yang telah mati. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Tabir Bait Allah terbelah dua. Teror menguasai para algojo dan penonton ketika mereka melihat matahari yang terselubung dalam kegelapan, dan merasakan bumi berguncang di bawah mereka, dan melihat serta mendengar suara gemeretaknya batu-batu karang. Ejekan dan cemoohan dari para imam-imam kepala dan tua-tua tidak terdengar lagi ketika Kristus menyerahkan rohnya ke tangan Bapa-Nya. Mereka yang tercengang

Kerumunan orang mulai mundur dan meraba-raba jalan mereka dalam kegelapan menuju kota. Mereka memukul-mukul dada mereka sambil berjalan dan dalam ketakutan, berbicara hampir tidak lebih dari bisikan, berkata di antara mereka sendiri: "Orang yang tidak bersalah telah dibunuh. Bagaimana jika, memang, Ia adalah, seperti yang telah Ia nyatakan, Anak Allah?"

Yesus tidak menyerahkan nyawa-Nya sampai Ia menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya, dan berseru dengan napas terakhir-Nya: "Sudah selesai." Setan kemudian dikalahkan. Dia tahu bahwa kerajaannya telah hilang. Para malaikat bersukacita ketika kata-kata itu diucapkan: "Sudah selesai." Rencana penebusan yang agung, yang bergantung pada kematian Kristus, telah terlaksana. Dan ada sukacita di surga karena anak-anak Adam, melalui kehidupan yang taat, akhirnya dapat ditinggikan ke takhta Allah. Oh, cinta yang luar biasa! Kasih yang luar biasa! [212] yang telah mengaruniakan Anak Allah ke dunia untuk menjadi dosa karena kita, supaya kita diperdamaikan dengan Allah, dan diangkat ke dalam kehidupan bersama-Nya di dalam rumah-Nya dalam kemuliaan. Oh, betapa artinya manusia, sehingga harga seperti itu harus dibayar untuk penebusannya!

Ketika pria dan wanita dapat lebih memahami sepenuhnya keagungan dari pengorbanan besar yang telah dilakukan oleh Keagungan surga dengan mati menggantikan manusia, maka rencana keselamatan akan semakin besar, dan refleksi Kalvari akan membangkitkan emosi yang lembut, sakral, dan hidup di dalam hati orang Kristen. Pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada di dalam hati mereka dan di bibir mereka. Kesombongan dan harga diri tidak akan tumbuh subur di dalam hati yang selalu mengingat pemandangan Kalvari. Dunia ini akan tampak tidak berarti bagi mereka yang menghargai harga penebusan manusia yang mahal, yaitu darah yang berharga dari Anak Allah yang terkasih. Semua kekayaan dunia tidak cukup berharga untuk menebus satu jiwa yang akan binasa. Siapakah yang dapat mengukur kasih yang Kristus rasakan bagi dunia yang terhilang ketika Dia tergantung di kayu salib, menderita karena dosa-dosa manusia yang berdosa? Kasih ini tak terukur, tak terbatas.

Kristus telah menunjukkan bahwa kasih-Nya lebih kuat daripada maut. Dia menggenapi keselamatan manusia; dan meskipun Dia mengalami konflik yang paling menakutkan dengan

kuasa kegelapan, namun, di tengah-tengah itu semua, kasih-Nya bertumbuh semakin kuat. Dia bertahan dalam penyembunyian wajah Bapa-Nya, sampai Dia dituntun untuk berseru dalam kepahitan jiwa-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Tangan-Nya membawa keselamatan. Harga telah dibayar untuk membeli penebusan



manusia, ketika, dalam pergulatan jiwa yang terakhir, kata-kata penuh berkat diucapkan yang tampaknya bergema ke seluruh ciptaan: "Sudah selesai."

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen menjadi bersemangat dalam usaha-usaha duniawi, dan minat mereka dibangkitkan untuk mendapatkan hiburan yang baru dan menarik, sementara mereka bersikap dingin, dan tampak seolah-olah membeku, di jalan Allah. Berikut ini adalah sebuah tema, formalis yang buruk, yaitu

[213] yang cukup penting untuk menggairahkan Anda. Kepentingan kekal di sini terlibat. Terhadap tema ini, adalah dosa jika kita bersikap tenang dan tidak berapi-api. Adegan-adegan Kalvari menuntut emosi yang paling dalam. Pada tema ini Anda akan dimaafkan jika Anda menunjukkan antusiasme. Bahwa Kristus, yang begitu sempurna, begitu tak berdosa, harus menderita kematian yang begitu menyakitkan, menanggung beban dosa-dosa dunia, pikiran dan imajinasi kita tidak akan pernah bisa memahami sepenuhnya. Panjang, lebar, tinggi, dalam, dari kasih yang luar biasa seperti itu tidak akan pernah bisa kita pahami. Perenungan akan kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi seharusnya memenuhi pikiran, menyentuh dan meluluhkan jiwa, memperhalus dan meningkatkan kasih sayang, dan mengubah seluruh karakter. Bahasa sang rasul adalah: "Aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan." Kita juga dapat memandang ke arah Kalvari dan berseru, "Tuhan melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

Mempertimbangkan betapa besarnya harga yang harus dibayar untuk keselamatan kita, bagaimana nasib mereka yang mengabaikan keselamatan yang begitu besar? Apakah hukuman bagi mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi tidak mau tunduk dalam ketaatan yang rendah hati kepada tuntutan-tuntutan dari pemimpin mereka, dan yang tidak mau memikul salib sebagai murid-murid Kristus yang rendah hati dan mengikuti-Nya sejak dari palungan sampai ke Kalvari? "Barangsiapa tidak mengumpulkan dengan Aku," kata Kristus, "akan diceraiberaikan ke mana-mana."

Beberapa orang memiliki pandangan yang terbatas tentang pendamaian. Mereka berpikir bahwa Kristus hanya menderita sebagian kecil dari hukuman hukum Allah; mereka mengira

bahwa, ketika murka Allah dirasakan oleh Anak-Nya yang terkasih, Dia memiliki, melalui semua penderitaan-Nya yang menyakitkan, bukti kasih dan penerimaan Bapa-Nya; bahwa pintu-pintu kubur di hadapan-Nya diterangi dengan pengharapan yang cerah, dan bahwa Dia memiliki bukti yang kekal akan kemuliaan-Nya di masa depan. Ini adalah sebuah kesalahan besar. Kesedihan Kristus yang paling dalam adalah rasa ketidaksenangan Bapa-Nya.

[214] Penderitaan mentalnya karena hal ini sedemikian rupa sehingga manusia dapat

hanya memiliki konsepsi yang samar-samar tentang hal itu.

Bagi banyak orang, kisah tentang kerendahan, penghinaan, dan pengorbanan Tuhan kita yang ilahi tidak membangkitkan minat yang lebih dalam, dan menggetarkan jiwa serta memengaruhi kehidupan, daripada sejarah kematian para martir Yesus. Banyak yang mengalami kematian karena penyiksaan yang perlahan-lahan; yang lainnya mengalami kematian karena penyaliban. Dalam hal apakah kematian Putra Allah yang terkasih berbeda dari semua itu? Memang benar bahwa Ia mati di kayu salib dalam sebuah kematian yang paling kejam; tetapi yang lain, demi Dia yang terkasih, telah menderita secara sama, sejauh menyangkut penyiksaan tubuh. Lalu, mengapa penderitaan Kristus lebih mengerikan daripada penderitaan orang-orang lain yang telah menyerahkan nyawa mereka demi Dia? Jika penderitaan Kristus hanya terdiri dari penderitaan fisik, maka kematian-Nya tidak lebih menyakitkan daripada kematian beberapa martir.

Tetapi kesakitan jasmani hanyalah sebagian kecil dari penderitaan Anak Allah yang terkasih. Dosa-dosa dunia ditanggungkan kepada-Nya, juga murka Bapa-Nya ketika Ia menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Taurat. Semua inilah yang meremukkan jiwa ilahi-Nya. Penyembunyian wajah Bapa-Nya - perasaan bahwa Bapa-Nya yang terkasih telah meninggalkan-Nya - yang membawa keputusasaan. Pemisahan yang disebabkan oleh dosa antara Allah dan manusia sepenuhnya disadari dan sangat dirasakan oleh Manusia Kalvari yang tak berdosa dan menderita. Dia ditindas oleh kuasa kegelapan. Dia tidak memiliki secercah cahaya pun untuk menerangi masa depan. Dan Dia bergumul dengan kuasa Iblis, yang menyatakan bahwa dia memiliki Kristus dalam kuasanya, bahwa dia lebih unggul dalam kekuatan daripada Anak Allah, bahwa Bapa telah menolak Anak-Nya, dan bahwa Dia tidak lagi berkenan kepada Allah selain dirinya sendiri. Jika Ia memang masih berkenan kepada Allah, mengapa Ia harus mati? Allah dapat menyelamatkan-Nya dari kematian.

Kristus tidak menyerah sedikit pun kepada musuh yang menyiksa, bahkan dalam

Penderitaan-Nya yang paling pahit. Legiun malaikat jahat ada di sekitar Anak [ 215 ] Allah, namun para malaikat kudus diperintahkan untuk tidak memecah barisan mereka dan terlibat dalam konflik dengan musuh yang mengejek dan mencaci maki. Malaikat-malaikat surgawi tidak diizinkan untuk melayani roh

Anak Allah yang menderita. Pada saat kegelapan yang mengerikan ini, wajah Bapa-Nya tersembunyi, legiun malaikat jahat menyelimuti-Nya, dosa-dosa dunia menimpa-Nya, kata-kata itu terucap dari bibir-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Kematian para martir tidak dapat dibandingkan dengan penderitaan yang ditanggung oleh Anak Allah. Kita harus melihat lebih luas dan lebih dalam

pandangan tentang kehidupan, penderitaan, dan kematian Putra Allah yang terkasih. Ketika pendamaian dipandang dengan benar, keselamatan jiwa-jiwa akan dirasakan sebagai nilai yang tak terbatas. Dibandingkan dengan usaha untuk memperoleh hidup yang kekal, semua yang lain menjadi tidak berarti. Tetapi betapa nasihat Juruselamat yang penuh kasih ini telah diremehkan! Hati telah dicurahkan kepada dunia, dan kepentingan diri sendiri telah menutup pintu terhadap Anak Allah. Kemunafikan dan kesombongan yang hampa, mementingkan diri sendiri dan keuntungan, iri hati, kedengkian, dan nafsu, telah memenuhi hati banyak orang sehingga Kristus tidak mendapat tempat.

Ia kaya secara kekal, namun karena kita, Ia menjadi miskin, supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Dia mengenakan pakaian terang dan kemuliaan, dan dikelilingi oleh bala tentara malaikat sorgawi yang menanti untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya. Namun, Dia mengambil sifat kita dan datang untuk tinggal di antara manusia berdosa. Inilah kasih yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa apa pun. Kasih itu melampaui pengetahuan. Besarlah misteri kesalehan. Jiwa kita harus dihidupkan, ditinggikan, dan terpesona dengan tema kasih Bapa dan Anak kepada manusia. Para pengikut Kristus di sini harus belajar untuk merefleksikan kasih yang misterius itu dalam tingkatan tertentu sebagai persiapan untuk bergabung dengan semua orang yang telah ditebus dalam mempersembahkan "puji-pujian, dan hormat, dan kemuliaan, dan kuasa, ... bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba itu sampai selamanya."

## Bab 30-Peringatan kepada Gereja

[216]

*Saudara-saudara yang terkasih di dalam ,*

Anda tidak berdiri di dalam terang, seperti yang Tuhan inginkan. Saya ditunjukkan kembali kepada pengumpulan jiwa-jiwa pada musim semi yang lalu, dan menunjukkan bahwa pikiranmu tidak siap untuk pekerjaan itu. Engkau tidak mengharapkan atau percaya bahwa pekerjaan semacam itu akan terlaksana di antaramu. Tetapi pekerjaan itu tetap dilaksanakan, meskipun engkau semua tidak percaya, dan tanpa kerja sama banyak orang di antara engkau semua.

Ketika engkau memiliki bukti-bukti bahwa Tuhan sedang menunggu untuk berterima kasih kepada umat-Nya, bahwa suara belas kasihan mengundang orang-orang berdosa dan murtad ke salib Kristus, mengapa engkau tidak bersatu dengan mereka yang memiliki beban pekerjaan di atas mereka? Mengapa engkau tidak datang kepada pertolongan Tuhan? Beberapa di antaramu tampak mati rasa, terpana, dan takjub, dan tidak siap untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam pekerjaan itu. Banyak yang menyetujuinya, tetapi hati mereka tidak berada di dalamnya. Ini adalah bukti besar dari kondisi gereja yang suam-suam kuku.

Keduniawian Anda tidak mendorong Anda untuk membuka lebar-lebar pintu hati Anda yang keras terhadap ketukan Yesus, yang mencari jalan masuk ke sana. Tuhan kemuliaan, yang sudah menebus anda dengan darah-Nya sendiri, menunggu di depan pintu anda untuk masuk; tetapi anda tidak membukanya lebar-lebar dan menyambut-Nya masuk. Beberapa orang membuka pintu sedikit dan mengizinkan sedikit cahaya dari hadirat-Nya untuk masuk, tetapi tidak menyambut Pengunjung surgawi. Tidak ada tempat untuk Yesus. Tempat yang seharusnya disediakan bagi-Nya telah ditempati oleh hal-hal lain. Yesus memohon kepadamu: "Jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk membuka pintu.

Untuk sementara waktu engkau merasa cenderung untuk mendengar dan

membuka pintu; tetapi bahkan [217]  
kecenderungan ini pun pergi, dan kamu gagal untuk mengamankan  
persekutuan  
dengan Tamu surgawi yang merupakan hak istimewa bagi Anda.  
Namun, beberapa orang membuka pintu dan dengan sepenuh hati  
menyambut Juruselamat mereka.

Yesus tidak akan memaksa untuk membukakan pintu. Anda  
harus membukanya sendiri dan menunjukkan bahwa Anda  
menginginkan kehadiran-Nya dengan memberikan kepada-Nya  
sebuah

selamat datang. Jika semua orang telah melakukan pekerjaan yang menyeluruh dalam membersihkan sampah dunia dan mempersiapkan tempat bagi Yesus, Dia akan masuk dan tinggal bersama Anda, dan akan melakukan pekerjaan besar melalui Anda untuk keselamatan orang lain. Tetapi meskipun Anda tidak siap untuk pekerjaan itu, pekerjaan itu dimulai di antara Anda dengan kuasa yang besar. Orang-orang yang murtad direbut kembali, orang-orang berdosa bertobat, dan suaranya terdengar sampai ke seluruh wilayah. Masyarakat pun terguncang. Seandainya gereja datang kepada pertolongan Tuhan, dan seandainya jalan telah dibuka sepenuhnya untuk pekerjaan lebih lanjut, suatu pekerjaan akan diselesaikan di

----- dan ----- dan daerah sekitarnya, seperti yang belum pernah kamu saksikan. Tetapi pikiran saudara-saudara tidak tergugah, dan mereka sangat acuh tak acuh terhadap masalah ini. Beberapa orang yang pernah mencari kepentingan mereka sendiri tidak dapat berpikir untuk mengalihkan pikiran mereka dari diri mereka sendiri pada kesempatan ini, meskipun keselamatan jiwa-jiwa mungkin menjadi taruhannya.

Tuhan telah menimpakan beban kepada kami. Kami bersedia memberikan semua yang ada pada kami untuk sementara waktu, jika Anda mau datang bersama kami untuk meminta pertolongan Tuhan. Tetapi dalam hal ini ada kegagalan yang nyata. Rasa tidak tahu berterima kasih yang besar ditunjukkan atas manifestasi kuasa Allah di antara kamu. Seandainya engkau menerima tanda belas kasihan dan cinta kasih Tuhan sebagaimana seharusnya, dengan hati yang bersyukur, dan menyatukan minatmu untuk bekerja dengan Roh Tuhan, engkau tidak akan berada dalam kondisimu yang sekarang. Namun, karena pekerjaan yang berharga itu dilakukan di antara engkau semua, engkau semua telah jatuh dan layu secara rohani.

- [218] Perumpamaan tentang domba yang hilang yang belum kamu pahami. Engkau belum mempelajari pelajaran yang dirancang oleh Guru Ilahi untukmu. Engkau telah menjadi pelajar yang tumpul. Bacalah perumpamaan dalam [Lukas 15](#): "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba dan kehilangan seekor di antaranya, tidakkah ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun, lalu pergi mencari yang hilang itu sampai ia menemukannya? Apabila ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dan bersukacita.



Dan ketika ia pulang ke rumah, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bergembiralah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan."

Di sini ada beberapa kasus dari beberapa orang yang telah murtad, yang berada dalam kegelapan, dan yang telah menyimpang dari pangkuan. Namun, khususnya kasus Saudara A yang paling menonjol. Semua upaya yang seharusnya dilakukan dalam hikmat tidak dilakukan untuk mencegahnya menyimpang dari pangkuan; dan setelah ia menyimpang, upaya yang tekun tidak dilakukan.

dan sebagainya untuk membawanya kembali. Ada lebih banyak gosip tentang kasusnya daripada kesedihan yang tulus untuknya. Semua hal ini menjauhkannya dari jemaat dan membuat hatinya semakin jauh dari saudara-saudaranya, membuat penyelamatannya semakin sulit. Betapa berbedanya jalan ini dengan jalan yang ditempuh oleh gembala dalam perumpamaan, ketika mengejar domba yang hilang. Seluruh domba yang berjumlah sembilan puluh sembilan ekor ditinggalkan di padang gurun untuk menjaga diri mereka sendiri, terekspos pada bahaya; tetapi domba yang satu, yang terpisah dari kawanannya, berada dalam bahaya yang lebih besar, dan untuk menyelamatkannya, yang sembilan puluh sembilan ekor ditinggalkan.

Beberapa anggota gereja tidak memiliki kecemasan khusus untuk menerima kepulangan Saudara A. Mereka tidak cukup peduli untuk melepaskan diri dari martabat dan kebanggaan mereka dan melakukan upaya khusus untuk menolongnya menuju terang. Mereka berdiri teguh dengan harga diri mereka dan berkata: "Kami tidak akan mengejanya; biarlah dia yang mendatangi kami." Melihat perasaan saudara-saudaranya terhadapnya seperti yang dia lakukan, mustahil baginya untuk melakukan hal ini. Seandainya mereka menganggap bahwa pelajaran yang diajarkan oleh Kristus, mereka akan bersedia untuk menyerahkan martabat dan kesombongan mereka, dan mengikuti orang-orang yang mengembara. Mereka akan telah menangisi mereka, mendoakan mereka, memohon agar mereka tetap setia kepada Allah dan kebenaran, dan tetap tinggal di dalam gereja. Tetapi perasaan banyak orang adalah: "Jika dia ingin pergi, biarkan dia pergi."

Ketika Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya engkau lakukan bagi para pengembara ini, dan bahkan ketika engkau telah mengetahui bahwa Tuhan sedang menyampaikan pesan belas kasihan kepada orang-orang yang tersesat ini, engkau tidak siap untuk meninggalkan ide-idemu. Engkau tidak ingin meninggalkan sembilan puluh sembilan domba itu, dan mencari domba yang hilang sampai ditemukan, dan engkau tidak melakukannya. Dan ketika domba itu ditemukan, dan dibawa kembali ke kandang dengan penuh sukacita, apakah kamu bersukacita? Kami telah berusaha membangkitkan kamu. Kami mencoba memanggil kamu bersama-sama, seperti gembala memanggil tetangga dan

teman-temannya, agar kamu bersukacita bersama kami, tetapi kamu tidak mau. Engkau merasa bahwa domba-domba itu telah melakukan kesalahan besar dengan meninggalkan kandang, dan bukannya bersukacita karena ia telah kembali, engkau justru ingin membuatnya merasa bahwa ia harus sangat menyesal telah pergi, dan harus kembali sesuai dengan ide-idemu. Dan sejak kepulangannya, engkau memiliki perasaan cemburu padanya. Anda terus mengawasi untuk melihat apakah semuanya baik-baik saja. Beberapa orang belum sepenuhnya puas; mereka merasakan keengganan untuk memiliki segala sesuatunya sebagaimana adanya.

Anda tidak mengenal diri Anda sendiri. Beberapa orang memiliki sikap mementingkan diri sendiri, yang menyebabkan pengaruh dan usaha mereka menyempit. Ada lebih banyak sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat. Seandainya gereja siap untuk menghargai pekerjaan yang Tuhan lakukan di antara mereka, maka sejak saat itu mereka akan bertumbuh semakin kuat. Namun, alih-alih mencurahkan segenap jiwa mereka ke dalam pekerjaan itu, dan merasakan suatu minat yang khusus dan tulus untuk melakukan segala daya upaya untuk menindaklanjuti pekerjaan itu setelah kami tinggalkan, mereka justru bertindak seolah-olah

[220] pekerjaan itu tidak secara khusus menjadi perhatian mereka, dan seolah-olah mereka hanya menjadi penonton, siap untuk tidak percaya dan mencari-cari kesalahan di mana pun ada kesempatan.

Saya diperlihatkan kasus Saudara B. Dia merasa tidak bahagia. Ia merasa tidak puas dengan saudara-saudaranya. Pikirannya telah terlatih selama beberapa waktu bahwa adalah tugasnya untuk membawa pesan. Ia memiliki kemampuan, dan sejauh menyangkut pengetahuannya tentang kebenaran, ia mampu; tetapi ia tidak memiliki budaya. Dia belum belajar untuk mengendalikan dirinya sendiri. Dibutuhkan kebijaksanaan yang besar untuk berurusan dengan pikiran, dan dia tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan ini. Ia memahami teorinya, tetapi belum mendidik dirinya sendiri dalam kesabaran, ketabahan, kelembutan, kebaikan, dan kesopanan yang sejati. Jika ada sesuatu yang muncul yang tidak sesuai dengan pikirannya, ia tidak berhenti untuk mempertimbangkan apakah itu adalah kebijaksanaan untuk memperhatikannya, atau membiarkannya berlalu sampai hal itu sepenuhnya dipertimbangkan. Ia segera mempersiapkan diri untuk berperang. Ia kasar, keras, suka mencela, dan jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan pikirannya, ia langsung menimbulkan gangguan.

Dia memiliki unsur-unsur perang dalam organisasinya, bukannya kedamaian dan harmoni yang manis. Dia tidak memiliki hikmat untuk memberikan kepada semua bagian daging pada waktunya. "Ada yang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada pula yang menyelamatkan dengan rasa takut dan menariknya keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang kelihatan dari dagingnya." Saudara B hanya memiliki sedikit

pengetahuan untuk membuat perbedaan ini. Dia kasar dalam sikapnya, dan tidak bijaksana dalam berurusan dengan jiwa-jiwa. Hal ini mendiskualifikasi dia untuk menjadi seorang gembala yang bijaksana dan berhati-hati. Seorang gembala harus memiliki kemurahan hati yang mulia, keberanian, ketabahan, kasih, dan kelembutan. Saudara B akan berada dalam bahaya meruntuhkan lebih banyak daripada yang dapat ia bangun. Ia belum menundukkan seluruh kekuatannya kepada kehendak Allah. Dia belum diubah oleh pembaharuan pikirannya. Ia mengandalkan diri sendiri, dan tidak bergantung sepenuhnya pada kasih karunia Allah;

pekerjaannya tidak dikerjakan di dalam Allah. Menjadi seorang gembala berarti menempati

posisi yang sangat penting dan bertanggung jawab; memberi makan kawanan domba Allah adalah pekerjaan yang mulia dan kudus. Saudara B, Tuhan tidak menganggap

Anda cocok untuk menjadi penilik kawanan domba-Nya. Seandainya Anda telah mempelajari pelajaran tentang pemerintahan sendiri dalam pengalaman religius Anda, dan seandainya Anda merasakan perlunya meninggikan pikiran Anda dan menyucikan hati Anda dengan pengudusan Roh, dan menundukkan semua kekuatan Anda pada kehendak Allah, mencari kerendahan hati dan kelemah-lembutan, Anda mungkin sekarang berada dalam posisi untuk melakukan kebaikan dan memberikan pengaruh yang akan meninggikan dan menyelamatkan.

Saudara dan Saudari B, kalian memiliki pekerjaan yang harus kalian kerjakan untuk diri kalian sendiri, yang tidak dapat dikerjakan oleh orang lain. Engkau cenderung bersungut-sungut dan mengeluh. Engkau harus melakukan sesuatu untuk menaklukkan perasaan alamiahmu. Hiduplah bagi Allah, dengan mengetahui bahwa engkau tidak perlu menanggung kesalahan orang lain. Saya melihat, Saudara B, bahwa engkau pasti akan dikalahkan oleh Iblis, dan membuat imanmu karam, kecuali jika engkau berhenti mencari-cari kesalahan, dan mencari agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Tuhan. Engkau harus ditinggikan dalam pikiran dan percakapanmu; engkau membutuhkan pertobatan yang menyeluruh.

Hidup atau mati ada di hadapan Anda. Anda harus dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan bahwa Anda berurusan dengan Allah yang agung, dan harus selalu ingat bahwa Dia bukanlah anak kecil yang bisa dianggap remeh. Engkau tidak dapat terlibat dalam pelayanan-Nya sesuka hati dan membiarkannya sesuka hati. Jiwa terdalammu perlu diubah. Semua orang yang, seperti engkau, saudaraku, telah gagal bertumbuh di dalam kasih karunia Allah, dan menyempurnakan kekudusan di dalam nama-Nya, akan, pada hari-hari penuh bahaya dan pencobaan ini, akan mengalami kerugian yang besar. Fondasi mereka akan terbukti menjadi pasir yang bergeser dan bukannya Batu Karang Kristus Yesus.

Anda bergerak berdasarkan dorongan hati. Engkau merasa tidak berdamai dengan saudara-saudaramu karena engkau tidak

diutus untuk memberitakan kebenaran. Engkau tidak cocok untuk kepercayaan ini. Lebih dari satu pengkhotbah yang efisien akan dibutuhkan untuk mengikuti jejakmu untuk membalut luka dan memar yang akan melakukan perbuatan yang kejam. Allah tidak berkenan kepadamu, dan aku khawatir kamu akan kehilangan kehidupan yang kekal.

Anda tidak punya waktu lagi. Berusahalah sekuat tenaga untuk menyelamatkan diri Anda dari jerat Iblis. Anda perlu belajar tentang Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, dan kemudian Anda akan mendapatkan kelegaan. Oh, betapa besar pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah, dan bersiaplah untuk menjadi bagian dari kumpulan malaikat yang murni dan kudus. Engkau harus merendahkan diri

hati di hadapan Allah dan carilah kelemahlembutan dan kebenaran, supaya kamu terlindung pada hari murka TUHAN yang menyala-nyala itu.

Saudara B, Tuhan membiarkan berkat-Nya turun ke atasmu pada musim semi yang lalu; tetapi engkau tidak melihat hubungan antara berjaga-jaga dan berdoa dengan kemajuan dalam kehidupan ilahi. Engkau telah mengabaikan tugas-tugas ini, dan hasilnya adalah kegelapan telah menyelimutimu. Engkau telah berada dalam keadaan tidak yakin dan tidak percaya, dan telah sering memilih untuk bergaul dengan orang-orang yang berada dalam kegelapan, orang-orang yang digunakan Iblis untuk menceraiberaikan engkau dari Kristus. Anda dapat hidup di antara orang-orang yang paling rusak, dan tetap tidak ternoda, tidak tercemar, jika Allah dalam pemeliharaan-Nya mengarahkan Anda. Tetapi berbahaya bagi mereka yang ingin menghormati Allah untuk mencari kesenangan dan hiburan dengan teman-teman yang tidak takut akan Dia. Setan selalu mengelilingi orang-orang seperti itu dengan kegelapan yang besar; dan jika mereka yang mengaku Kristus masuk ke dalam kegelapan ini tanpa dilarang, mereka akan dicobai oleh setan untuk mencobai mereka. Jika, untuk melakukan kebaikan dan memuliakan nama-Nya, Tuhan mengharuskan kita pergi ke dalam roh-roh neraka, di mana terdapat kegelapan yang paling gelap, Dia akan mengelilingi kita dengan malaikat-malaikat-Nya dan menjaga kita agar tidak tercemar. Tetapi jika kita mencari teman dari orang-orang berdosa, dan senang dengan lelucon kasar mereka, dan terhibur dan terhibur dengan cerita-cerita, olahraga, dan ribut-ribut mereka, malaikat-malaikat yang murni dan kudus akan melepaskan perlindungan mereka dan meninggalkan kita pada kegelapan yang telah kita pilih.

Saudara B, saya ingin memperingatkan Anda; saya ingin membangkitkan Anda untuk bertindak. Saya ingin memohon kepadamu untuk mencari Tuhan sementara Dia mengundangmu untuk datang ke

- [223] Dia, supaya kamu mempunyai hidup. Berjaga-jagalalah, berdoalah, bekerjalah," adalah semboyan orang Kristen. Setan sangat waspada dalam usahanya; ketekunannya tidak kenal lelah, semangatnya sungguh-sungguh dan tidak pernah padam. Dia tidak menunggu mangsanya datang kepadanya; dia mencarinya. Untuk merenggut jiwa-jiwa dari tangan Kristus adalah tujuan



yang telah ditetapkannya; namun orang-orang yang mengaku Kristen tertidur dalam kebutaan mereka, gila dalam pengejaran mereka. Allah tidak ada dalam pikiran mereka. Musuh yang waspada sedang mengincar mereka; namun mereka tidak berada dalam bahaya selama mereka menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka. Tetapi jika mereka tidak melakukan hal ini, kekuatan mereka akan menjadi kelemahan, dan mereka akan dikalahkan oleh Iblis.

Saudara B, adalah berbahaya bagi Anda untuk menyerah pada keraguan. Anda tidak boleh mengizinkan diri Anda melangkah lebih jauh ke arah yang telah Anda tempuh. Engkau berada dalam bahaya yang terus-menerus. Setan berada di jalur Anda, menyarankan keraguan dan menyebabkan ketidakpercayaan. Seandainya Anda berdiri teguh di dalam nasihat Allah, Anda dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap orang-orang yang mencintai masyarakat Anda sekarang.

Saudara C yang malang merasakan pengaruh Roh Allah, tetapi masih kurang dalam hal pengalaman. Ia tidak sepenuhnya berbalik dari kebiasaan lamanya. Ia gagal menjadikan Allah sebagai kekuatannya, dan kakinya tergelincir. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Anda mungkin dapat menolongnya, seandainya Anda terhubung dengan Surga sebagaimana mestinya. Tetapi sikapmu yang tidak aktif, cara bicaramu, pengaruhmu, telah menguatkan dia dalam kemundurannya dan membungkam suara hati nurani di dalam dirinya. Jalan hidupmu tidak menjadi teguran baginya di jalur kemundurannya. Anda dapat berbuat baik, jika Anda hidup untuk Tuhan. Kekuatanmu adalah kelemahan, hikmatmu adalah kebodohan, tetapi engkau tidak menyadarinya. Engkau telah terlalu puas dengan sebuah teori, sebuah bentuk doktrin yang benar, tetapi tidak merasakan perlunya kuasa Allah; engkau telah mengabaikan bagian rohani dari agama. Seluruh keberadaan Anda seharusnya berseru kepada Roh Allah - kehidupan dan kuasa agama di dalam jiwa, yang akan menuntun kepada penyaliban diri dan kepercayaan yang teguh kepada Penebus Anda.

Engkau berada dalam kegelapan yang mengerikan, dan kecuali jika engkau bangkit dalam nama Allah, dan menghancurkan belenggu-belenggu Setan, dan menegaskan kebebasanmu, kamu akan membuat karam imanmu. Begitu besar keengganan Tuhan untuk meninggalkan Anda, dan begitu besar kasih-Nya kepada Anda, sehingga meskipun hidup Anda tidak sesuai dengan kehendak-Nya, dan pekerjaan serta cara hidup Anda telah menyinggung perasaan-Nya, Keagungan Surga merendahkan diri untuk memohon hak istimewa untuk mengunjungi Anda dan memberikan berkat-Nya kepada Anda: "Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk." Rumah-rumah kemuliaan adalah milik-Nya, dan sukacita dari kediaman surgawi itu; namun Dia merendahkan diri-Nya untuk mencari jalan masuk ke pintu hati Anda, agar Dia dapat memberkati Anda dengan terang-Nya dan membuat Anda bersukacita di dalam kemuliaan-Nya. Pekerjaan-Nya adalah mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang dan siap untuk binasa. Dia ingin menebus sebanyak mungkin orang dari dosa dan maut, sehingga Dia dapat mengangkat mereka ke takhta-Nya dan memberi mereka hidup yang kekal.

Saudara B, mohonlah untuk bangkit dan buanglah keraguan

Anda. Apa yang membuatmu cenderung ragu? Itu adalah hidupmu yang menjauh dari Allah, hidupmu yang tidak dikuduskan, senda gurau dan bercanda. Kurangnya ketenangan Anda membahayakan kepentingan kekal Anda. Kristus mengundang Anda untuk berbalik dari kebodohan ini kepada-Nya. Anda tidak bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Anda tidak menjadi kehormatan bagi perjuangan ini. Anda tidak menjadi terangkat, tetapi semakin tenggelam dalam

timbangan. Anda tidak sedang membentuk karakter untuk masuk surga dan hidup yang kekal.

Anda menyenangkan diri sendiri, menghabiskan waktu dengan kesia-siaan yang seharusnya dihabiskan bersama keluarga Anda, mengajar anak-anak Anda tentang jalan dan pekerjaan Tuhan. Waktu yang Anda habiskan dalam pergaulan yang hanya merugikan Anda seharusnya digunakan untuk berdoa dan mempelajari firman Tuhan. Anda harus merasa bahwa ada tanggung jawab yang ada di pundak Anda, sebagai kepala keluarga, untuk membesarkan anak-anak Anda di dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Pertanggungjawaban apa yang akan Anda berikan kepada Tuhan atas waktu yang telah Anda habiskan dengan sia-sia?

[225] Pengaruh apakah yang Anda miliki atas mereka yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka? "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Kiranya Tuhan mengurapi mata Anda sehingga Anda dapat melihat bahaya Anda. Saya sangat prihatin denganmu. Hatiku merindukanmu. Saya rindu melihat Anda mencapai standar tinggi yang merupakan hak istimewa Anda untuk mencapainya. Engkau dapat berbuat baik. Pengaruhmu, jika digunakan di sisi yang benar, akan terlihat. Saudara B, langkah kakimu berada di jalan yang menurun. "Berbaliklah, berbaliklah," "karena mengapa kamu akan mati?"

Jika Anda terus mengikuti jalan yang Anda ikuti sekarang, Anda akan menjadi kafir terhadap kebenaran dan terhadap firman Tuhan. Berjaga-jagalah dan berdoalah selalu. Persembahkanlah dirimu tanpa pamrih kepada Tuhan, maka tidak akan sulit untuk melayani-Nya. Engkau memiliki hati yang terbagi. Inilah alasan mengapa kegelapan, bukannya terang, melingkupimu. Pesan belas kasihan yang terakhir sekarang sedang disampaikan. Ini adalah tanda dari panjang sabar dan belas kasihan Tuhan. Marilah, adalah undangan yang sekarang diberikan. Datanglah, karena segala sesuatunya telah siap. Ini adalah panggilan terakhir belas kasihan. Berikutnya akan datang pembalasan dari Allah yang tersinggung. Saudara B, doronglah kesederhanaan, kasih, kesabaran, dan persatuan yang manis dengan saudara-saudaramu. Tetapi janganlah, oh, janganlah menjual hidup yang kekal dengan harga yang murah. Jika engkau keluar dari kebenaran, engkau tidak akan pernah mengetahui kebahagiaan

yang sesungguhnya; engkau akan benar-benar sengsara. Surga itu layak untuk dikorbankan. Hancurkanlah ikatan-ikatan Iblis.

Yesus sekarang mengundang Anda; maukah Anda mendengarkan suara-Nya? Anda harus mengambil sikap yang lebih tinggi daripada yang telah Anda lakukan sampai sekarang. Jadikanlah urusan pertama Anda untuk mendapatkan kerajaan surga dan kebenaran Kristus. Hiduplah bagi Allah dan surga, dan pahala yang kekal akan menjadi milik Anda pada akhirnya. dalam perlombaan ini.

\* \* \* \* \*

## Bab 31-Merenungkan Pernikahan

Saya teringat kembali pada bulan Mei lalu, ketika Tuhan mengunjungi ,

[226] dan diperlihatkan kasus Saudara D. Dia tidak siap untuk mengambil bagian dalam pekerjaan itu. Pikiran dan hatinya berada di tempat lain. Ia sedang merenungkan tentang pernikahan dan tidak dapat mendengarkan undangan Yesus: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." Perkawinan yang sedang direnungkannya menyita perhatiannya. Ia tidak memiliki waktu atau kecenderungan untuk membuka pintu hatinya kepada Pengunjung yang murah hati itu. Seandainya ia melakukan hal ini, Kristus akan memberinya nasihat yang baik, yang, jika diperhatikan, akan menjadi nilai yang tak ternilai baginya. Dia akan menunjukkan kepadanya dalam terang yang sebenarnya tentang bahayanya menyerah pada perintah-perintah dari kecenderungan yang tidak benar dan mengesampingkan kemuliaan Allah dan keputusan-keputusan dari akal sehat. Ia akan menasihatinya untuk berhati-hati agar ia tidak mengikuti jejak mereka yang telah jatuh dan hancur. Tetapi saudara ini tidak mempertimbangkan bahwa Allah memiliki klaim atas dirinya; bahwa ia tidak boleh melakukan apa pun tanpa berkonsultasi dengan Dia yang telah menebusnya. Kita diperintahkan untuk melakukan apa pun yang kita lakukan, kita harus melakukannya untuk kemuliaan-Nya.

Apakah Anda, Saudara D, sebagai seorang murid, seorang pembelajar, dari Kristus, datang kepada-Nya dalam doa yang rendah hati dan tulus dan menyerahkan jalan Anda kepada-Nya? Engkau gagal melakukan hal ini. Engkau tidak menyelidiki semua motifmu dan bergerak dengan hati-hati agar engkau tidak membawa cela bagi Kristus, Penebusmu. Engkau tidak mempertimbangkan apakah langkah ini akan berdampak untuk meningkatkan kepekaan rohanimu, mempercepat semangatmu, dan memperkuat keteguhanmu dalam kebenaran dan usahamu untuk menyangkal diri. Engkau tidak peduli dengan hatimu sendiri. Pekerjaan Tuhan terlihat di dalam gereja, tetapi engkau tidak memiliki kerinduan akan Roh ilahi. Hal-hal surgawi terasa hambar bagimu. Engkau tergilagila oleh harapan-harapan barumu

untuk menyatukan minatmu dengan minat orang lain. Engkau tidak mempertimbangkan bahwa persekutuan pernikahan akan sangat mempengaruhi minatmu untuk hidup, meskipun hidupmu singkat.

Engkau seharusnya merasa bahwa dengan hati jahatmu sendiri yang harus ditundukkan, engkau tidak dapat dibawa ke dalam pengaruh yang akan



membuat Anda lebih sulit untuk mengalahkan diri sendiri, membuat jalan Anda [227]

menuju surga lebih terjal. Engkau sekarang telah membuat kemajuan religiusmu sepuluh kali lipat lebih sulit daripada ketika engkau berdiri sendiri. Memang benar

Engkau kesepian, karena engkau telah kehilangan permata yang berharga. Tetapi jika engkau berunding dengan saudara-saudaramu, dan menyerahkan jalanmu kepada Tuhan, Dia akan membukakan jalan bagimu untuk menghubungkan dirimu dengan orang yang dapat menjadi penolong bagimu, bukan penghalang. Jika engkau sekarang dengan rendah hati berbalik kepada Tuhan dengan segenap hatimu, Dia akan mengasihani dan menolongmu. Tetapi engkau berada di tempat di mana engkau kehilangan kekuatanmu, dan siap untuk mengorbankan iman dan kesetiaanmu kepada Tuhan untuk menyenangkan istri barumu. Tuhan mengasihani Anda, karena kehancuran ada di hadapan Anda kecuali jika Anda bangkit seperti seorang prajurit Kristus yang sejati dan terlibat lagi dalam peperangan untuk hidup yang kekal. Satu-satunya keselamatanmu adalah dengan menjaga hubungan dengan saudara-saudaramu, dan mendapatkan semua kekuatan yang kamu bisa dapatkan dari mereka untuk tetap berada dalam kebenaran. Engkau akan mengorbankan kebenaran demi kedamaian dan kebahagiaan di sini. Engkau sedang menjual jiwamu di pasar yang murah. Sekarang adalah tugasmu untuk melakukan semua yang engkau bisa untuk membahagiakan istrimu, tetapi tidak mengorbankan prinsip-prinsip kebenaran. Anda harus melatih kesabaran, kesabaran, dan kesopanan yang sejati. Dengan demikian, engkau dapat menunjukkan kekuatan kasih karunia yang sejati dan pengaruh kebenaran.

Saya ditunjukkan bahwa cinta uang adalah jerat bagi Anda. Uang, terlepas dari kesempatan yang diberikannya untuk berbuat baik, memberkati yang membutuhkan, dan memajukan tujuan Allah, sesungguhnya tidak ada artinya. Sedikit yang Anda miliki adalah jerat bagi Anda, dan kecuali Anda menggunakannya sebagai penatalayan yang bijaksana dan setia dalam melayani Tuan Anda, itu hanya akan menghasilkan sedikit hal selain kesengsaraan. Engkau sudah dekat dan merana. Engkau perlu mengembangkan roh yang mulia dan bebas dan memisahkan kasih sayangmu dari dunia atau engkau akan dikalahkan. Tipu daya

kekayaan akan merusak jiwa Anda sehingga yang baik akan dikalahkan oleh yang jahat. Keegoisan dan cinta akan keuntungan akan menang.

Jika engkau, saudaraku yang terkasih, diselamatkan, sungguh itu akan menjadi mukjizat [228]

belas kasihan. Kasih dunia semakin bertambah di dalam dirimu.

Pertimbangkanlah dengan saksama kata-kata Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan

dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama. Dan hukum yang kedua adalah sama dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." Saudaraku, kamu telah menaati

baik yang pertama maupun yang kedua dari perintah-perintah ini. Anda tidak akan ragu-ragu untuk mengulurkan tangan dan mengambil keuntungan bagi diri Anda sendiri, meskipun Anda tahu bahwa hal itu akan sangat merugikan sesama Anda. Anda melihat kepada kepentingan egois Anda sendiri, dan berkata: "Apakah aku penjaga saudaraku?"

Anda tidak sedang mengumpulkan harta di surga dan menjadi kaya di hadapan Allah. Kepentingan diri sendiri dan egois menggerogoti kesalehan sejati dari jiwa Anda. Anda tunduk kepada ilah dunia ini. Hati Anda terasing dari Allah. Seorang penulis yang terilhami berkata: "Jalan orang benar itu bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna." Langkah-langkah seorang Kristen terkadang terlihat lemah dan goyah, namun dalam kelemahannya yang disadari, ia bersandar pada Yang Mahakuasa untuk mendapatkan dukungan. Dia ditopang, dan memastikan kemajuannya terus maju dan maju menuju kesempurnaan. Ia memperoleh kemenangan-kemenangan baru setiap hari, dan semakin dekat dengan standar kekudusan yang sempurna. Matanya tidak melihat ke bawah ke bumi, tetapi ke atas, selalu memandang ke arah Pola surgawi.

Saudara D, gemerlap dan gemerlapnya hal-hal duniawi yang fana telah mengalahkan pesona surga, dan membuat hidup kekal menjadi tidak berharga bagimu. Sebagai hamba Kristus, saya memohon kepadamu untuk sadar agar engkau dapat melihat dirimu sendiri sebagaimana adanya. Keuntungan yang akan Anda peroleh dalam perjalanan yang sedang Anda tempuh sekarang ini akan menjadi kerugian yang kekal. Pada akhirnya Anda akan menemukan bahwa Anda telah membuat kesalahan besar yang tidak akan pernah dapat diperbaiki.

[229]

Sekarang kamu dapat menghadap ke arah yang benar, mendengarkan panggilan belas kasihan, dan hidup. Bersukacitalah karena masa percobaanmu belum berakhir, sehingga engkau sekarang dapat, dengan bersabar terus dalam perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, keabadian, dan hidup yang kekal. Bersukacitalah karena dia yang telah menjadi teman seperjuanganmu yang setia selama bertahun-tahun akan bangkit kembali, dan kematian akan ditelan oleh kehidupan. Nantikanlah pagi hari kebangkitan, ketika dia yang telah berbagi suka dan duka dengan Anda selama lebih dari beberapa tahun akan

keluar dari penjara. Akankah Anda merasa sia-sia mencarinya, sebagai pendampingnya? Akankah engkau akan merindukannya saat itu, saat suaranya berkumandang dalam kemenangan dan kemenangan: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu?" Oh, hari itu akan membawa kehormatan bagi orang-orang kudus! Tidak ada rasa malu, tidak ada celaan, tidak ada penderitaan saat itu; tetapi damai sejahtera, sukacita, dan pujian yang kekal bagi setiap lidah yang telah ditebus! Oh, kiranya Allah akan berbicara kepada hatimu dan membuatmu terkesan dengan nilai kehidupan kekal. Dan semoga engkau dituntun, saudaraku, untuk selalu memiliki roh yang mulia

kemurahan hati, supaya kamu dapat melaksanakan tugas penatalayananmu dengan setia dan dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah, sehingga tuanmu akan berkata kepadamu: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-Ku yang baik dan setia!" "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia: ... masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

\* \* \* \* \*

## Bab 32-Bahaya Kekayaan

Saya diperlihatkan bahwa beberapa orang tertipu mengenai diri mereka sendiri. Mereka melihat kepada mereka yang memiliki banyak harta benda, dan merasa bahwa hanya mereka yang memiliki cinta dunia, dan yang berada dalam bahaya ketamakan. Namun, kenyataannya tidak demikian. Mereka yang memiliki sarana selalu berada dalam bahaya, dan bertanggung jawab atas semua talenta sarana yang telah dipercayakan oleh Sang Guru untuk mereka jaga. Tetapi

[230] Mereka yang memiliki sedikit dari dunia ini sering kali mementingkan diri sendiri, dan tidak melakukan apa yang ada dalam kuasa mereka untuk dilakukan, dan yang Tuhan minta untuk mereka lakukan. Mereka sering kali memiliki kesempatan untuk berbuat baik, tetapi mereka telah begitu lama mementingkan diri sendiri, dan mempelajari kepentingan diri sendiri, sehingga mereka berpikir bahwa tidak ada cara lain yang dapat mereka lakukan.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara dan Saudari E berada dalam bahaya karena pikiran mereka terlalu berpusat pada diri mereka sendiri; terutama Saudari E yang bersalah di sini. Dia memiliki kasih yang hampir melampaui batas untuk dirinya sendiri. Engkau, saudariku, kurang siap untuk berdiri di tengah-tengah bahaya pada hari Tuhan. Anda tidak meniru Pola yang benar, Yesus. Tidak ada satu pun tindakan yang mementingkan diri sendiri di sepanjang hidup-Nya. Anda memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk diri Anda sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untuk Anda. Buanglah sifat mementingkan diri sendiri, dan pelajari pikiran dan kehendak Allah. Belajarlah untuk menunjukkan bahwa diri Anda berkenan di hadapan Allah. Anda impulsif, dan secara alami mudah tersinggung dan marah. Anda bekerja jauh melampaui kekuatan Anda. Tidak ada kebajikan dalam hal ini, karena Tuhan tidak menghendaknya. Watak yang egois ada di bagian bawah ini. Motivasi tidak terpuji. Engkau menghindari tanggung jawab dan pemeliharaan, dan merasa bahwa engkau harus diistimewakan. Patut disesalkan bahwa sejak masa kanak-kanak engkau telah dibelai dan disayangi, dan kehendakmu tidak dituruti.

Sekarang, di usia yang lebih lanjut, engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang seharusnya dilakukan di masa kecilmu. Suamimu telah menyerah pada keinginanmu dan menuruti kemauanmu, sehingga melukaimu.

Keegoisan, yang memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara sesuai dengan keadaan dan organisasi individu yang khas, harus mati. Jika Anda memiliki anak, dan pikiran Anda dipaksa untuk dipanggil

jauh dari diri Anda sendiri untuk merawat mereka, untuk mengajar mereka, dan menjadi teladan bagi mereka, itu akan menjadi keuntungan bagi Anda. Anda telah memberikan perhatian dan kesabaran yang dibutuhkan untuk diterapkan terhadap anak-anak di rumah Anda. Perhatian ini Anda butuhkan dan akan Anda miliki. Tetapi engkau tidak menganggapnya sebagai bagian dari tugasmu untuk merawatnya,

atau mencari keuntungan, orang lain. Anda berkehendak dan sangat siap untuk melaksanakan rencana Anda sendiri. Ketika semuanya berjalan lancar di jalur Anda,

Anda memmanifestasikan buah-buah yang kami harapkan dari seorang Kristen; tetapi ketika jalan Anda dilewati, hasilnya justru sebaliknya. Seperti anak manja yang pantas menerima hajaran, engkau memiliki mantra kesengajaan yang sesat. Ketika dua orang membentuk sebuah keluarga, seperti dalam kasusmu, dan tidak ada anak-anak yang dapat diajak untuk melatih kesabaran, kesabaran, dan kasih yang sejati, diperlukan pengawasan yang terus-menerus agar keegoisan tidak menjadi yang utama, agar engkau sendiri tidak menjadi pusatnya, dan engkau membutuhkan perhatian, kepedulian, dan minat, yang engkau merasa tidak berkewajiban untuk memberikannya kepada orang lain. Perawatan anak-anak dalam sebuah keluarga membuat sebagian besar waktu harus dihabiskan di rumah, memberikan kesempatan untuk membudayakan pikiran dan hati sehubungan dengan kepedulian biasa dalam kehidupan rumah tangga.

Anda lalai untuk menjaga hati Anda, dan lalai untuk berbuat baik dengan sarana yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Pengaruh Anda dapat bermanfaat jika Anda merasa bahwa ada sesuatu yang dibutuhkan dari Anda terhadap mereka yang membutuhkan bantuan, yang membutuhkan dorongan dan penguatan. Tetapi Anda telah begitu lama mempelajari kesenangan Anda sehingga Anda tidak memenuhi syarat untuk memberi manfaat bagi orang-orang di sekitar Anda. Anda perlu mendisiplinkan diri Anda sendiri agar kasih sayang dan pikiran Anda dapat ditundukkan. Luangkan waktu untuk memeriksa diri sendiri, agar Anda dapat menundukkan seluruh kekuatan Anda kepada pikiran dan kehendak Tuhan. Anda harus menutup diri terhadap diri Anda sendiri. Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen sejati untuk memberikan pengaruh yang baik kepada setiap orang yang bergaul dengannya.



Engkau, saudariku, akan diberi upah sesuai dengan perbuatanmu. Selidikilah dengan saksama motif-motifmu, dan putuskanlah dengan jujur apakah engkau kaya dengan perbuatan-perbuatan baik. Saya diarahkan kembali ke musim semi yang lalu, ketika Tuhan melakukan pekerjaan yang baik di dalam dan di sekitarnya. Malaikat belas kasihan melayang-layang di atas umat-Nya, dan hati yang tidak mengenal Allah dan kebenaran sangat tergerak. Tuhan akan memiliki meneruskan pekerjaan yang telah Dia mulai dengan penuh kemurahan, seandainya saudara-saudara [232] dalam keadaan baik. Engkau telah begitu lama berunding dengan

keinginan Anda, dan menyebabkan segala sesuatu tunduk pada kenyamanan Anda, bahwa kemungkinan Anda akan merasa tidak nyaman membuat Anda menutup pintu yang mungkin telah Anda buka untuk memajukan tujuan tersebut.

Anda bertindak sesuai dengan peran Anda, dan beberapa yang lain merasa mundur, takut akan biaya dan memperhitungkan bahwa mereka akan kehilangan waktu untuk menghadiri pertemuan-pertemuan jika upaya itu harus dilakukan. Semangat Kristen masih kurang. Sebuah dunia ada di hadapan kita terbaring dalam kejahatan, terkena murka Allah, dan jiwa-jiwa yang malang dipegang oleh pangeran kegelapan; namun mereka yang seharusnya terjaga dan terlibat dalam usaha yang paling mulia, yaitu keselamatan jiwa-jiwa yang sedang binasa, tidak memiliki minat yang cukup untuk menyerukan segala cara yang dapat mereka lakukan untuk memagari jalan menuju kebinasaan dan untuk membalikkan langkah orang-orang yang sedang goyah ke dalam jalan kehidupan. Kehidupan kekal seharusnya menarik minat terdalam dari setiap orang Kristen. Untuk menjadi rekan sekerja dengan Kristus dan para malaikat surgawi dalam rencana keselamatan yang agung! Pekerjaan apa pun yang dapat dibandingkan dengan hal ini! Dari setiap jiwa yang diselamatkan, akan datang kepada Allah suatu pendapatan kemuliaan yang akan dipantulkan kepada orang yang diselamatkan dan juga kepada orang yang berperan dalam keselamatannya.

\* \* \* \* \*

## **Bab 33-Semangat Kristen**

Ada semangat yang berisik, tanpa tujuan atau maksud, yang tidak sesuai dengan pengetahuan, yang buta dalam operasinya dan tidak terstruktur dalam hasilnya. Ini bukanlah semangat Kristen. Semangat Kristen dikendalikan oleh prinsip dan tidak bersifat spasmodik. Semangat ini sungguh-sungguh, mendalam, dan kuat, melibatkan seluruh jiwa dan membangkitkan kepekaan moral. Keselamatan jiwa-jiwa dan kepentingan kerajaan Allah adalah hal-hal yang paling penting. Apakah ada tujuan yang menuntut kesungguhan yang lebih besar daripada keselamatan jiwa-jiwa dan kemuliaan Allah? Ada beberapa pertimbangan di sini yang tidak dapat dianggap enteng

dianggap. Mereka sama berbobotnya dengan keabadian. Nasib kekal dipertaruhkan. Pria dan wanita sedang memutuskan untuk selamat atau celaka. Semangat Kristen

tidak akan menghabiskan waktunya untuk berbicara, tetapi akan merasakan dan bertindak dengan penuh semangat dan efisiensi. Namun, semangat Kristen tidak akan bertindak hanya untuk dilihat. Kerendahan hati akan menjadi ciri dari setiap usaha dan terlihat dalam setiap pekerjaan. Semangat Kristen akan menuntun pada doa yang sungguh-sungguh dan kerendahan hati, dan pada kesetiaan dalam tugas-tugas rumah tangga. Di dalam lingkungan keluarga akan terlihat kelembutan dan kasih, kebajikan dan belas kasihan, yang merupakan buah-buah dari semangat Kristen.

Saya ditunjukkan bahwa Anda harus bergerak lebih dulu. Harta Anda di surga, Saudari E, tidaklah besar. Engkau tidak kaya di hadapan Tuhan. Semoga Tuhan membuka matamu untuk melihat dan hatimu untuk merasakan, dan membuatmu menunjukkan semangat Kristen. Oh, betapa sedikit yang merasakan betapa berharganya jiwa-jiwa! Betapa sedikitnya yang mau berkorban untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengenalan akan Kristus! Ada banyak orang yang berbicara, banyak orang yang mengaku mengasihi jiwa-jiwa yang akan binasa; tetapi pembicaraan adalah barang murahan. Semangat Kristen yang sungguh-sungguhlah yang dibutuhkan - semangat yang akan dimanifestasikan dengan

melakukan sesuatu. Semua orang sekarang harus bekerja untuk diri mereka sendiri, dan ketika mereka memiliki Yesus di dalam hati mereka, mereka akan mengakui Dia kepada orang lain. Tidak ada lagi jiwa yang memiliki Kristus yang dapat dihalangi untuk mengakui Dia seperti halnya air Niagara yang tidak dapat dihentikan untuk mengalir melewati air terjun.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara F terkubur dalam sampah dunia. Dia tidak memiliki waktu untuk melayani Tuhan, bahkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan

berdoa untuk mengetahui apa yang Tuhan ingin dia lakukan. Bakatnya terkubur di dalam bumi. Kekhawatiran hidup ini telah menelan minatnya pada hal-hal yang kekal. Kerajaan Allah dan kebenaran Kristus menjadi nomor dua. Dia mencintai bisnis; tetapi saya melihat bahwa kecuali dia mengubah haluannya, tangan Tuhan akan melawannya. Dia bisa saja mengumpulkan, tetapi Allah akan menceraikan. Ia dapat berbuat baik. Tetapi banyak orang memiliki pemikiran bahwa jika hidup mereka adalah kehidupan kerja, kehidupan bisnis, mereka tidak dapat melakukan apa pun untuk keselamatan jiwa-jiwa, tidak ada yang dapat memajukan tujuan Penebus mereka.

[234] Mereka mengatakan bahwa mereka tidak dapat melakukan sesuatu dengan separuh-separuh, dan karena itu berpaling dari kewajiban-kewajiban agama dan latihan-latihan agama, dan mengubur diri mereka dalam dunia. Mereka menjadikan bisnis mereka sebagai yang utama, dan melupakan Allah, dan Dia tidak senang dengan mereka. Jika ada yang terlibat dalam bisnis di mana mereka tidak dapat maju dalam kehidupan ilahi dan menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah, mereka harus beralih ke bisnis di mana mereka dapat memiliki Yesus bersama mereka setiap jam.

Saudara F, Anda tidak menghormati profesi Anda. Semangat Anda adalah semangat duniawi, minat Anda adalah minat duniawi. Kau sekarat dalam hal rohani. Engkau tidak memahami kondisi bahaya yang engkau alami. Kecintaan terhadap dunia telah menelan agama kalian. Engkau harus bangun; engkau harus mencari Tuhan dan bertobat dari kemurtadanmu. Dengan penuh penyesalan, ambillah kata-kata dan kembalilah kepada Tuhan. Kewajiban-kewajiban agamamu telah menjadi hanya sebuah bentuk. Kalian tidak menikmati agama; karena kenikmatan ini tergantung pada ketaatan yang rela. Orang-orang yang rela dan taat akan memakan hasil yang baik dari negeri ini. Engkau tidak memiliki bukti nyata bahwa engkau akan tinggal bersama Tuhan di dalam kerajaan-Nya. Engkau sesekali terlibat dalam pelaksanaan tugas-tugas keagamaan secara lahiriah, tetapi hatimu tidak melakukannya. Engkau sesekali menjatuhkan kata-kata peringatan kepada orang-orang berdosa, atau kata-kata yang mendukung kebenaran; tetapi itu adalah pelayanan yang enggan, seolah-olah diberikan kepada seorang pemberi tugas, alih-alih pelayanan yang penuh kasih sayang. Jika hati Anda menyala dengan semangat Kristen, tugas yang paling berat sekalipun akan terasa menyenangkan dan mudah.

Mengapa kehidupan Kristen begitu sulit bagi banyak orang adalah karena mereka memiliki hati yang terbagi. Mereka mendua, yang membuat mereka tidak stabil dalam segala hal. Seandainya mereka dijiwai dengan semangat Kristen, yang merupakan hasil dari pengabdian kepada Tuhan, alih-alih seruan sedih, "Kesesatanku, kesesatanku," bahasa jiwanya adalah "Dengarlah apa yang telah dilakukan Tuhan bagiku." Bahkan jika Anda diselamatkan, yang sangat diragukan, dalam perjalanan yang Anda tempuh, betapa terbatasnya

jadilah kebaikan yang telah Anda capai. Tidak ada satu jiwa pun yang akan diselamatkan oleh

instrumentalitas Anda. Akankah Tuan berkata kepadamu: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia"? Apa yang telah Anda lakukan dengan setia?

Kerja keras dalam bisnis dan urusan kehidupan ini. Akankah hal ini mendatangkan perkataan yang penuh rahmat dari bibir Kristus: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia"?

Saudaraku, Yesus mengasihi kamu, dan Ia mengundang kamu untuk mengarahkan pandanganmu dari dunia ini dan mengarahkannya kepada tujuan yang telah ditentukan, yaitu panggilanmu yang mulia, yaitu di dalam Kristus Yesus. Hentikanlah segala sesuatu yang ringan dan remeh. Biarlah beban yang berat selama kita hidup ini ditanggung olehmu sampai perang ini berakhir. Bekerjalah; jika dikhususkan untuk Tuhan, pengaruhmu akan terlihat.

Sebagian besar keluarga Saudara G berada di jalan yang menurun. Saudara H menjalani kehidupan tanpa tujuan. Dia penuh dengan kebodohan, kesombongan, dan kesombongan. Pengaruhnya cenderung tidak memuliakan, tidak mengarah pada kebaikan dan kekudusan. Dia tidak menyukai pengekangan yang diberlakukan agama; oleh karena itu dia tidak akan menyerahkan hatinya pada goyangan sakralnya. Dia mencintai diri sendiri, mencintai kesenangan, dan mencari kenikmatan sendiri. Sedih, sedih memang akan menjadi hasilnya, kecuali jika dia sekarang berbalik dan mencari kesalehan yang sejati. Ia mungkin akan memberikan pengaruh yang melembutkan, memuliakan, dan meninggikan saudara-saudaranya. Allah mengasihi anak-anak ini, tetapi mereka bukan orang Kristen. Jika mereka mau mencoba menjalani kehidupan Kristen yang rendah hati, mereka dapat menjadi anak-anak terang dan pekerja-pekerja Allah; mereka dapat menjadi misionaris di dalam keluarga mereka sendiri dan di antara rekan-rekan mereka.

\* \* \* \* \*

## Bab 34-Tanggung Jawab Kaum Muda

Jika kaum muda dapat melihat betapa besar kebaikan yang dapat mereka capai, jika mereka menjadikan Tuhan sebagai kekuatan dan kebijaksanaan mereka, mereka tidak akan lagi mengejar arah ketidakpedulian yang ceroboh kepada-Nya; mereka tidak akan lagi terpengaruh oleh pengaruh orang-orang yang tidak dikuduskan. Alih-alih merasa bahwa tanggung jawab individu

[236] bertumpu pada mereka untuk melakukan upaya-upaya untuk berbuat baik kepada orang lain, dan memimpin orang lain kepada kebenaran, mereka menyerahkan diri mereka untuk mencari hiburan mereka sendiri. Mereka adalah anggota masyarakat yang tidak berguna, dan hidup tanpa tujuan seperti kupu-kupu. Kaum muda mungkin memiliki pengetahuan tentang kebenaran, dan mempercayainya, tetapi tidak menghidupinya. Mereka memiliki iman yang mati. Hati mereka tidak terjangkau sehingga memengaruhi perilaku dan karakter mereka di hadapan Tuhan, dan mereka tidak lebih dekat melakukan kehendak-Nya daripada orang-orang yang tidak percaya. Hati mereka tidak sesuai dengan kehendak Tuhan; mereka bermusuhan dengan-Nya. Mereka yang mengabdikan diri pada hiburan, dan yang mencintai masyarakat pencari kesenangan, memiliki keengganan terhadap latihan keagamaan. Akankah Tuan berkata kepada orang-orang muda yang mengaku nama-Nya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-hamba yang baik dan setia, kecuali jika kamu memang baik dan setia?

Kaum muda berada dalam bahaya besar. Kejahatan besar diakibatkan oleh bacaan ringan mereka. Banyak waktu yang hilang yang seharusnya dihabiskan untuk pekerjaan yang bermanfaat. Beberapa bahkan tidak bisa tidur untuk menyelesaikan kisah cinta yang konyol. Dunia dibanjiri dengan novel-novel dengan berbagai macam deskripsi. Beberapa tidak memiliki karakter yang berbahaya seperti yang lain. Beberapa tidak bermoral, rendah, dan vulgar; yang lain dibalut dengan lebih halus; tetapi semuanya merusak dalam pengaruhnya. Oh, seandainya kaum muda mau merenungkan pengaruh cerita-cerita



yang menggairahkan terhadap pikiran! Dapatkah Anda, setelah membaca seperti itu, membuka firman Allah dan membaca firman kehidupan dengan penuh minat? Tidakkah anda menemukan bahwa kitab Allah tidak menarik? Pesona kisah cinta itu menguasai pikiran, menghancurkan nada yang sehat, dan membuat anda tidak mungkin untuk memusatkan pikiran anda pada kebenaran-kebenaran yang penting dan serius yang menyangkut kepentingan kekal anda. Anda berdosa terhadap orang tua Anda dengan mengabdikan diri kepada

waktu yang menjadi milik mereka, dan Anda berdosa kepada Allah dengan menggunakan waktu yang seharusnya digunakan untuk pengabdian kepada-Nya.

Adalah tugas para pemuda untuk mendorong ketenangan. Ringan tangan, senda gurau, dan bercanda akan mengakibatkan kegersangan jiwa dan hilangnya kasih sayang Allah. Banyak di antara kalian yang mengira bahwa mereka tidak memberikan pengaruh buruk

atas orang lain, dan dengan demikian merasa puas, tetapi apakah Anda mengerahkan

[237]

pengaruh untuk kebaikan? Apakah Anda berusaha dalam percakapan dan tindakan Anda untuk

membawa orang lain kepada Juruselamat, atau, jika mereka mengaku Kristus, untuk membawa mereka berjalan lebih dekat dengan-Nya?

Kaum muda hendaknya memupuk semangat pengabdian dan kesalehan. Mereka tidak dapat memuliakan Allah kecuali mereka terus menerus bertujuan untuk mencapai kepenuhan tingkat pertumbuhan Kristus-kesempurnaan di dalam Kristus Yesus. Biarlah kasih karunia-kasih karunia Kristen ada dan berlimpah di dalam diri Anda. Berikanlah kepada Juruselamat Anda kasih sayang Anda yang terbaik dan yang paling suci. Berikanlah ketaatan sepenuhnya kepada kehendak-Nya. Dia tidak akan menerima kurang dari ini. Janganlah tergoyahkan dari keteguhanmu oleh cemoohan dan ejekan dari mereka yang pikirannya dikuasai oleh kesia-siaan. Ikutilah Juruselamatmu melalui pemberitaan yang jahat maupun yang baik; anggaplah semua itu sebagai sukacita, dan kehormatan yang kudus, untuk memikul salib Kristus. Yesus mengasihi Anda. Dia telah mati untuk Anda. Kecuali jika Anda berusaha untuk melayani Dia dengan kasih sayang Anda yang tak terbagi, Anda akan gagal untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Dia, dan Anda akan dipaksa untuk mendengar kata yang menakutkan, Enyahlah.

\* \* \* \* \*

## **Bab 35-Hamba-hamba Mamon**

Kasus Saudara I sangat menakutkan. Dunia ini adalah ilahinya; ia menyembah uang. Dia tidak mengindahkan peringatan yang diberikan kepadanya bertahun-tahun yang lalu dan mengalahkan cintanya kepada dunia ketika dia menggunakan semua kemampuannya. Dolar yang telah dia kumpulkan sejak itu telah menjadi seperti banyak tali yang menjerat jiwanya dan mengikatnya pada dunia. Seiring dengan bertambahnya harta, ia menjadi semakin rakus untuk mendapatkannya. Semua kekuatan yang ada pada dirinya dicurahkan untuk satu tujuan, yaitu mendapatkan uang. Hal ini telah menjadi beban pikirannya, kegelisahan hidupnya. Dia telah mengarahkan semua kekuatannya ke satu arah ini, sampai akhirnya dia menjadi penyembah mamon. Dalam hal ini dia sudah gila. Teladannya di hadapan keluarganya membuat mereka berpikir bahwa harta benda lebih berharga daripada surga dan

[238] keabadian. Dia telah bertahun-tahun mendidik pikirannya untuk mendapatkan harta benda. Dia mengorbankan kepentingan kekalnya demi harta di bumi. Dia percaya kebenaran, dia mencintai prinsip-prinsip kebenaran, dan senang melihat orang lain makmur dalam kebenaran; tetapi dia telah menjadikan dirinya sepenuhnya sebagai budak mamon sehingga dia merasa terikat untuk melayani tuannya selama dia masih hidup. Tetapi semakin lama ia hidup, ia akan semakin mengabdikan kepada kecintaannya akan keuntungan, kecuali ia melepaskan diri dari tuhan yang mengerikan ini, yaitu uang. Ini akan seperti merobek-robek organ vitalnya, tetapi harus dilakukan jika ia menghargai surga.

Dia tidak membutuhkan kecaman dari siapa pun, tetapi belas kasihan dari semua orang. Kehidupannya telah menjadi sebuah kesalahan besar. Dia telah menderita kekurangan harta, sementara dia dikelilingi oleh harta. Setan telah menguasai pikirannya dan, menggairahkan organ ketamakannya, telah membuatnya menjadi gila karena hal ini. Kekuatan yang lebih tinggi dan lebih mulia dari keberadaannya telah banyak ditundukkan pada kecenderungan yang

dekat dan egois ini. Satu-satunya harapannya adalah mematahkan ikatan Iblis dan mengatasi kejahatan dalam karakternya. Dia telah mencoba melakukan hal ini dengan melakukan sesuatu setelah hati nuraninya digerakkan, tetapi ini tidak cukup. Ini hanya membuat upaya yang kuat dan berpisah dengan sedikit mamonnya, dan merasa sepanjang waktu bahwa dia berpisah dengan jiwanya, adalah

bukanlah buah dari agama yang benar. Ia harus melatih pikirannya untuk melakukan perbuatan baik. Dia harus menguatkan diri melawan kecenderungannya untuk memperoleh. Ia harus menjalin perbuatan baik ke dalam seluruh kehidupannya. Ia harus menumbuhkan kecintaan untuk berbuat baik, dan melampaui semangat kecil yang telah dipupuknya.

Dalam berdagang dengan para pedagang di -----, Saudara dan Saudari, saya tidak mengambil jalan yang berkenan kepada Tuhan. Mereka akan berusaha mendapatkan barang semurah mungkin, dan berlama-lama memperlumahkan selisih beberapa sen, dan berbicara tentang hal itu seolah-olah uang adalah tuhan mereka. Jika saja mereka dapat dibawa kembali, tanpa disadari, untuk mendengar pernyataan yang dibuat setelah mereka pergi, mereka akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh ketamakan. Iman kita dibawa ke dalam kehinaan, dan Allah dihujat oleh beberapa orang karena transaksi yang sangat dekat ini. Para malaikat berpaling dengan jijik. Segala sesuatu di surga itu mulia dan tinggi. Semua mencari kepentingan dan kebahagiaan orang lain. Tidak ada seorang pun yang mengabdikan dirinya untuk memperhatikan dan merawat diri sendiri. Adalah kebahagiaan utama dari semua makhluk suci untuk menyaksikan sukacita dan kebahagiaan orang-orang di sekitar mereka.

Ketika para malaikat ini datang untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, dan menyaksikan pameran keegoisan, ketamakan, melampaui batas, dan menguntungkan diri sendiri di atas kerugian orang lain, mereka berpaling dalam kesedihan. Ketika mereka melihat orang-orang yang mengaku sebagai ahli waris warisan yang kekal begitu merana dalam berurusan dengan orang-orang yang tidak memiliki ambisi yang lebih tinggi daripada mengumpulkan harta di bumi, mereka berbalik dengan rasa malu, karena kebenaran yang kudus dicela.

Tidak ada cara yang lebih baik untuk memuliakan Tuhan dan menghormati kebenaran selain dengan melihat orang-orang yang tidak percaya melihat bahwa kebenaran telah melakukan pekerjaan yang besar dan baik di dalam kehidupan orang-orang yang secara alamiah tamak dan tamak. Jika dapat dilihat bahwa iman orang-orang seperti itu memiliki pengaruh untuk membentuk karakter mereka, untuk mengubah mereka dari orang-orang yang tertutup, egois, melampaui batas, dan mencintai uang menjadi

orang-orang yang suka berbuat baik, yang mencari kesempatan untuk menggunakan sarana mereka untuk memberkati mereka yang perlu diberkati, yang mengunjungi para janda dan yatim piatu dalam penderitaan mereka, dan yang menjaga agar diri mereka tidak tercela dari dunia, itu akan menjadi bukti bahwa agama mereka adalah asli. Dengan demikian, terang mereka akan bercahaya sehingga orang lain yang melihat perbuatan baik mereka akan memuliakan Bapa yang di surga. Buah ini akan menghasilkan kekudusan, dan mereka akan menjadi wakil-wakil Kristus yang hidup di bumi. Orang-orang berdosa akan diyakinkan bahwa di dalam kebenaran ada kuasa

yang mana mereka adalah orang asing. Mereka yang mengaku menantikan dan berjaga-jaga untuk menantikan kedatangan Tuhan tidak boleh memermalukan pengakuan mereka dengan berolok-olok dalam transaksi dan berdiri untuk mendapatkan uang terakhir. Buah seperti itu tidak akan tumbuh di atas pohon Kristen.

[240] Saudara I, Tuhan tidak menghendaki engkau binasa, tetapi Ia menghendaki agar engkau berpegang pada kekuatan-Nya dan berdamai dengan-Nya melalui penyelarasan kehendakmu dengan kehendak ilahi-Nya. Jika gambaran yang benar tentang perjalanan Anda dalam mencari uang disajikan di hadapan Anda, Anda akan ketakutan. Anda akan merasa jijik dengan kedekatan Anda, ketamakan Anda, kecintaan Anda akan uang. Anda akan berusaha keras untuk mendapatkan anugerah Allah yang mengubah, yang akan membuat Anda menjadi manusia baru. Sarana yang datang kepadamu dari sanak saudara adalah kutukan bagimu. Hal itu hanya akan meningkatkan kecenderungan cinta uang Anda, dan menjadi beban tambahan yang akan menenggelamkan Anda ke dalam kebinasaan.

"Cinta uang adalah akar segala kejahatan." Ketika manusia menggunakan kekuatan pikiran dan tubuh mereka untuk mendapatkan kekayaan, dan puas dengan kesenangan menumpuk kekayaan yang tidak akan pernah bisa mereka gunakan, dan yang akan menjadi luka bagi anak-anak mereka, mereka menyalahgunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka menunjukkan bahwa karakter mereka telah menjadi kotor oleh pengejaran keuntungan yang berlebihan. Alih-alih mewujudkan kebahagiaan, mereka malah menderita. Mereka telah menutup jiwa mereka terhadap keinginan orang-orang yang membutuhkan, dan telah memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki belas kasihan terhadap penderitaan.

Saudaraku, hatimu tidak berperasaan terhadap keinginan dan kebutuhan orang lain. Engkau memiliki dorongan hati yang murah hati, dan engkau suka bergaul. Sering kali engkau dengan mudah melakukan perbuatan baik untuk saudara atau tetanggamu; tetapi engkau menjadikan uang sebagai tuhanmu, dan berada dalam bahaya karena menghargai surga lebih rendah daripada engkau menghargai uangmu. Di dalam uang selalu ada bahaya kecuali jika kasih karunia Allah menjadi prinsip yang memerintah jiwa. Ketika orang Kristen dikendalikan oleh prinsip-

prinsip surga, mereka akan membuang satu tangan, sementara tangan yang lain mendapatkan keuntungan.

Ini adalah satu-satunya posisi yang rasional dan sehat yang dapat ditempati oleh seorang Kristen

[241] sambil memiliki dan tetap menghasilkan uang. Kami akan bertanya kepada Saudara I: Apa yang akan Anda lakukan dengan uang Anda? Saudara I: Engkau adalah penatalayan Allah. Engkau memiliki talenta-talenta sarana dan dapat melakukan banyak hal baik dengan talenta-talenta itu. Anda dapat menabung di bank surga dengan menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan baik. Berkatilah orang lain dengan hidup Anda. "Janganlah kamu mengumpulkan harta di atas



di bumi, di mana ngengat dan karat merusak dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusak dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situlah hatimu juga berada."

Ingatlah bahwa harta yang tersimpan di surga tidak akan hilang. Harta itu diamankan untuk dirimu sendiri dengan penggunaan yang bijaksana atas sarana yang telah dibuat oleh Surga untukmu sebagai penatalayan. "Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini," kata sang rasul, "supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak pasti, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia untuk membagi-bagikannya dan mau memberitakannya, dan supaya mereka membangun suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat memperoleh hidup yang kekal."

Ada bahaya, Saudara I, bahwa hidup Anda akan hilang, dan karunia-karunia yang telah Allah berikan kepada Anda akan diserahkan kepada iblis, dan Anda akan ditawan olehnya sesuai dengan kehendaknya. Dapatkah Anda menanggung pikiran itu? Dapatkah Anda dalam kehidupan yang singkat ini memilih untuk melayani diri sendiri, dan mencintai uang Anda, dan kemudian berpisah dengan semuanya, dan tidak memiliki hak untuk masuk surga, dan tidak memiliki hak atas kehidupan yang kekal? Anda memiliki pergumulan yang berat di hadapan Anda untuk memisahkan kasih sayang Anda dari harta dunia ini. Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah, itulah semboyan orang Kristen. Bangkitkanlah dirimu, saya mohon. Carilah hal-hal yang kekal. Hal-hal di dunia ini akan segera berlalu. Apakah Anda siap untuk bertukar dunia? Apakah Anda membentuk karakter untuk hidup yang kekal? Jika akhirnya hilang, Anda akan tahu apa yang telah membuktikan kehancuran Anda, yaitu cinta akan uang. Anda akan menangis dalam kesedihan yang pahit:

"Oh, tipu daya kekayaan! Aku telah kehilangan jiwaku. Aku menjualnya demi uang. Jiwa dan ragaku telah kubarter dengan keuntungan. Aku mengorbankan surga, karena takut harus mengorbankan uangku untuk mendapatkannya." Dari Tuan akan

didengar: Ambillah hamba yang tidak berguna ini, ikatlah tangan dan kakinya, lalu campakkanlah dia ke dalam kegelapan yang paling gelap. Kami harap ini tidak akan menjadi nasibmu. Kami berharap Anda akan memindahkan harta Anda ke surga, dan memindahkan kasih sayang Anda, dan mengikatnya pada Tuhan dan harta yang abadi.

Saya telah melihat bahwa seluruh keluarga berada dalam bahaya untuk mengambil bagian, dalam kadar tertentu, dari roh sang ayah. Saudari I, Anda telah mengambil bagian dalam roh ini. Tuhan menolong Anda untuk melihatnya dan membuat perubahan secara keseluruhan.

Kembangkanlah kecintaan untuk berbuat baik; berusaha untuk menjadi kaya dalam perbuatan baik. Dalam banyak hal, Anda dapat melakukan lebih dari yang Anda lakukan. Anda memiliki tanggung jawab pribadi di hadapan Allah. Anda memiliki tugas yang harus Anda lakukan, yang tidak dapat dimaafkan. Peliharalah hubungan yang erat dengan Allah; berdoalah tanpa henti. Anda akan memiliki pekerjaan yang dekat jika Anda menyelamatkan jiwa Anda. Berusahalah untuk memiliki pengaruh yang menangkal di dalam keluarga Anda. Berdirilah dengan mulia bagi Tuhan. Organisasi anda tidak seperti organisasi suami anda, dan anda akan dikutuk Allah kecuali anda bertindak untuk diri anda sendiri. Berusahalah dengan tekun untuk menyelamatkan jiwamu sendiri, dan dengan mengerahkan pengaruh untuk menyelamatkan keluargamu. Biarlah teladan Anda menunjukkan bahwa harta Anda ada di surga, bahwa Anda telah menginvestasikan semuanya untuk rumah tangga yang lebih baik dan kehidupan yang lebih baik, yang bersifat kekal. Latihlah pikiran Anda untuk menghargai hal-hal surgawi, untuk ditinggikan, untuk mengasihi Allah, dan untuk mewujudkan ketaatan yang rela kepada kehendak-Nya.

Anda mungkin akan diuji; Anda mungkin akan dibuktikan untuk melihat seberapa kuat kasih sayang Anda terhadap hal-hal duniawi. Anda mungkin dibuat untuk membuka halaman hati Anda yang tidak Anda kenal.

[243] Allah mengetahui cobaan Anda saat Anda melihat keadaan suami dan anak-anak, yang sangat kurang memiliki iman yang menyelamatkan. Lebih banyak hal yang bergantung pada Anda daripada yang Anda sadari. Engkau harus mengenakan baju zirah. Jangan habiskan kekuatanmu yang berharga untuk pekerjaan yang melelahkan yang dapat dilakukan oleh orang lain. Doronglah anak perempuanmu untuk terlibat dalam pekerjaan yang berguna dan untuk membantumu dalam menanggung beban hidup. Dia membutuhkan disiplin. Pikirannya sia-sia. Dia perlu menyerahkan semuanya kepada Tuhan; maka dia dapat berguna dan menyenangkan Penebusnya.

Saudariku, kurangilah bekerja, dan perbanyaklah berdoa dan bermeditasi. Kepentingan yang kekal harus menjadi yang utama bagimu. Tuhan melarang anak-anakmu dibentuk menjadi pencinta uang. Kehalusan dan kelembutan budi pekerti yang sejati tidak akan pernah ditemukan dalam rumah tangga yang mementingkan diri

sendiri. Orang yang benar-benar beradab selalu memiliki otak dan hati, selalu memiliki pertimbangan untuk orang lain. Kehalusan yang sejati tidak menemukan kepuasan dalam perhiasan dan tampilan tubuh. Pemurnian sejati dan kemuliaan jiwa akan terlihat dalam upaya memberkati dan mengangkat orang lain. Beban perkara-perkara yang kekal terletak sangat ringan pada anak-anakmu. Kiranya Tuhan menyadarkan mereka sebelum semuanya terlambat, dan mereka berseru dalam kesedihan: "Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kami tidak diselamatkan."

Saudara J, kasus Anda telah dipresentasikan di hadapan saya. Anda menempati posisi yang bertanggung jawab. Anda dipercayakan dengan talenta uang dan pengaruh. Kepada setiap orang diberikan pekerjaan-sesuatu yang harus *dilakukan*, bukan

hanya untuk melibatkan otak, tulang, dan ototnya dalam pekerjaan umum; itu berarti lebih dari ini. Anda mengenal pekerjaan ini dari sudut pandang duniawi, dan memiliki beberapa pengalaman di dalamnya dalam kapasitas religius. Tetapi selama beberapa tahun terakhir Anda telah kehilangan waktu, dan sekarang Anda harus bekerja dengan cepat untuk menebus masa lalu. Memiliki talenta saja tidak cukup; Anda harus menggunakannya untuk memberi manfaat bukan hanya bagi diri Anda sendiri tetapi juga bagi Dia yang menganugerahkannya. Semua yang Anda miliki adalah pinjaman dari Tuhan. Dia akan meminta kembali kepada Anda dengan bunga.

Kristus memiliki hak atas pelayanan Anda. Anda telah menjadi hamba-Nya [244] karena kasih karunia. Anda tidak boleh melayani kepentingan Anda sendiri, tetapi kepentingan

Dia yang telah mempekerjakan Anda. Sebagai orang Kristen yang mengaku percaya, Anda memiliki kewajiban kepada Tuhan. Bukan harta Anda sendiri yang dipercayakan kepada Anda untuk diinvestasikan. Seandainya demikian, Anda mungkin akan berkonsultasi dengan kesenangan Anda sendiri dalam hal penggunaannya. Modal tersebut adalah milik Tuhan, dan Anda bertanggung jawab atas penggunaan atau penyalahgunaannya. Ada beberapa cara untuk menginvestasikan modal ini - dengan memberikannya kepada para penukar - sehingga modal itu akan menghasilkan sesuatu bagi Tuhan. Jika dibiarkan terkubur di dalam tanah, baik Tuhan maupun Anda tidak akan diuntungkan, dan Anda akan kehilangan semua yang dipercayakan kepada Anda. Semoga Tuhan menolongmu, saudaraku, untuk menyadari posisi sejatimu sebagai hamba yang diupah Tuhan. Dengan penderitaan dan kematian-Nya sendiri, Dia telah membayar upah untuk menjamin pelayanan dan ketaatanmu yang rela dan siap.

Selama percobaan-percobaan beberapa tahun terakhir, engkau telah menderita dalam pikiranmu, dan telah merasakan kelegaan untuk mengalihkan perhatianmu secara penuh kepada hal-hal duniawi, kepada pekerjaan memperoleh harta benda. Allah, dalam kasih dan kemurahan-Nya yang besar kepada Anda, telah kembali mengumpulkan Anda ke dalam kandang-Nya. Tugas dan tanggung jawab baru kini dibebankan kepadamu. Engkau memiliki kasih yang kuat terhadap dunia ini. Anda telah menumpuk harta di atas bumi. Yesus sekarang mengundang Anda untuk memindahkan harta Anda ke surga; karena di mana hartamu berada, di situlah hatimu berada.

Dalam segala urusanmu dengan saudara-saudaramu dan dengan orang-orang yang tidak percaya, jagalah dirimu sendiri. Tetaplah setia pada profesimu, dan peliharalah kemuliaan jiwa yang sejati, yang akan menjadi pujian bagi kebenaran yang engkau akui.

Anda menempati posisi di mana orang lain memandang Anda. Anda memiliki kecerdasan yang lebih dari sekadar kecerdasan biasa. Engkau adalah orang yang memiliki persepsi yang cepat, dan engkau merasakan secara mendalam. Beberapa saudara-saudaramu belum bergerak dalam hikmat. Mereka telah mengawasimu, dan telah merasakan kasusmu, dan ingin melihatmu lebih bebas dalam menggunakan sarana-saranamu. Mereka telah

membuat diri mereka sendiri tidak senang atas kasus Anda. Semua ini tidak perlu dilakukan di

[245] mereka. Mereka ini kekurangan dalam banyak hal, dan jika mereka setia dalam pelayanan yang rendah hati yang diminta Sang Guru dari mereka, mereka akan memiliki semua yang dapat mereka lakukan. Mereka tidak dapat membuang-buang waktu dengan cemas karena takut jangan-jangan sesama mereka, yang memiliki pekerjaan yang lebih besar yang dipercayakan kepadanya, akan gagal melakukan pekerjaannya dengan baik. Sementara mereka begitu tertarik pada kasus orang lain, pekerjaan mereka sendiri terabaikan, dan mereka benar-benar menjadi hamba yang malas. Mereka lebih ingin melakukan pekerjaan sesamanya daripada pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka sendiri.

Mereka berpikir bahwa jika mereka hanya memiliki lima talenta untuk ditangani, mereka dapat melakukan jauh lebih baik daripada orang yang dipercayakan kepada mereka. Tetapi Sang Guru tahu lebih baik daripada mereka. Tidak seorang pun perlu bersedih karena mereka tidak dapat memuliakan Allah dengan talenta yang tidak pernah Dia berikan kepada mereka dan yang tidak menjadi tanggung jawab mereka. Mereka tidak perlu berkata: "Jika saya berada dalam posisi orang lain dalam hidup ini, saya akan melakukan banyak kebaikan dengan modal yang saya miliki." Allah tidak menuntut lebih dari mereka selain meningkatkan apa yang mereka miliki, sebagai penatalayan anugerah-Nya.

Satu talenta, pelayanan yang paling rendah hati, jika sepenuhnya dikuduskan, dan dilakukan untuk memuliakan Allah, akan sama diterimanya dengan peningkatan talenta yang paling berat. Kepercayaan yang bervariasi disesuaikan dengan kemampuan kita yang bervariasi. Kepada setiap orang diberikan sesuai dengan kemampuannya. Tidak seorang pun boleh meremehkan pekerjaannya, menganggapnya begitu kecil sehingga ia tidak perlu bersungguh-sungguh untuk melakukannya dengan baik. Jika ia melakukan hal ini, ia meremehkan tanggung jawab moralnya dan meremehkan hal-hal yang kecil. Surga memberikan bagian untuk semua pekerjaan mereka, dan seharusnya menjadi ambisi mereka untuk melakukan pekerjaan ini dengan baik, sesuai dengan kemampuan mereka. Tuhan menuntut agar semua orang, baik yang paling lemah maupun yang paling kuat, memenuhi pekerjaan yang telah ditetapkan. Bunga yang diharapkan akan sebanding dengan jumlah yang dipercayakan.

Setiap orang harus dengan tekun dan penuh minat memperhatikan pekerjaannya sendiri, menyerahkan orang lain kepada Guru mereka sendiri, untuk berdiri atau jatuh. Ada juga [246] banyak kesibukan di dalam, terlalu banyak yang tertarik untuk menonton saudara-saudara mereka, dan karena alasan ini mereka selalu lemah. Mereka akan memberikan kesaksian dalam pertemuan, dan karena mereka tidak memiliki Yesus di dalam hati mereka untuk diakui, mereka akan mencoba untuk mengesankan kepada saudara-saudara mereka tentang tugas mereka. Jiwa-jiwa yang malang ini tidak mengetahui tugas mereka sendiri, namun mereka memikul tanggung jawab untuk menerangi orang lain dalam hal tugas mereka. Jika mereka mau memperhatikan pekerjaan mereka sendiri, dan memperoleh kasih karunia Allah



di dalam hati mereka, akan ada kekuatan di dalam gereja yang sekarang kurang.

Saudara J, kamu bisa berbuat baik. Anda memiliki penilaian yang baik, dan Tuhan memimpin Anda keluar dari kegelapan menuju terang. Gunakanlah talenta Anda untuk kemuliaan Allah. Berikanlah itu kepada para penukar, supaya apabila Tuan itu datang, Ia dapat menerima milik-Nya dengan cuma-cuma. Putuskanlah sulur-sulurmu dari hal-hal yang tidak berharga di dunia, dan angkatlah sulur-sulur itu untuk menjalin hubungan dengan Allah. Keselamatan jiwa-jiwa jauh lebih penting daripada seluruh dunia. Satu jiwa yang diselamatkan, untuk hidup di sepanjang masa kekekalan, untuk memuji Allah dan Anak Domba, jauh lebih berharga dibandingkan dengan jutaan uang. Kekayaan menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan nilai jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus. Anda adalah orang yang berhati-hati dan tidak akan bertindak gegabah. Berkorbanlah untuk kebenaran, dan jadilah kaya di hadapan Allah. Kiranya Tuhan menolong Anda untuk bergerak secepat yang seharusnya dan menempatkan perkiraan yang tepat pada hal-hal yang kekal.

Anak-anak Anda membutuhkan karya kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati mereka. Mereka perlu mendorong ketenangan dan kekokohan karakter. Jika dikuduskan bagi Allah, mereka dapat melakukan kebaikan dan memberikan pengaruh yang akan menyelamatkan teman-temannya.

Janganlah orang miskin merasa bahwa tidak ada yang dapat mereka lakukan, karena mereka tidak memiliki kekayaan seperti saudara-saudaranya. Mereka dapat berkorban dengan berbagai cara. Mereka dapat menyangkal diri. Mereka dapat menjalani hidup yang berbakti, dan di dalam perkataan dan tindakan mereka, mereka dapat menghormati Penebus mereka. Mereka dapat menyangkal diri, dan dalam kata-kata dan tindakan mereka dapat menghormati Penebus mereka.

Para suster khususnya dapat memberikan pengaruh yang kuat jika mereka mau berhenti bergosip dan mencurahkan waktu mereka untuk berjaga-jaga dan berdoa. Mereka

dapat memuliakan Allah. Mereka dapat membiarkan terang mereka bersinar sehingga orang lain, dengan melihat perbuatan baik mereka, akan dituntun untuk memuliakan Bapa kita yang ada di surga.

Sebagai ilustrasi kegagalan Anda untuk datang kepada

pekerjaan Tuhan, seperti yang merupakan hak istimewa Anda, saya dirujuk kepada kata-kata ini: "Terkutuklah kamu, hai Meroz, demikianlah firman malaikat TUHAN, terkutuklah kamu, hai penduduknya, karena mereka tidak datang kepada pertolongan TUHAN, kepada pertolongan TUHAN terhadap orang-orang yang kuat." [Hakim-hakim 5:23](#). Apa yang telah dilakukan Meroz? Tidak ada. Dan inilah dosa mereka. Mereka tidak datang untuk meminta pertolongan TUHAN melawan orang-orang kuat.

\* \* \* \* \*

## Bab 36-Sentimentalisme dan Perjodohan

*Saudari K. yang terhormat*

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya bulan Juni lalu, saya diperlihatkan bahwa Anda memiliki keteguhan karakter, keteguhan tujuan, menikmati beberapa hal - apa itu keras kepala. Engkau tidak mau dipimpin, tetapi engkau merasa ingin sekali mengetahui dan melakukan kehendak Tuhan. Engkau telah tertipu oleh dirimu sendiri; engkau tidak memahami hatimu sendiri. Engkau telah mengira bahwa kehendakmu tunduk pada kehendak Tuhan, tetapi dalam hal ini engkau tidak menilai dengan benar. Engkau telah menghadapi berbagai cobaan dan membiarkan pikiranmu berkuat pada harapan-harapan yang mengecewakan. Selama beberapa tahun terakhir, hidupmu telah mengalami perubahan yang aneh. Tampaknya ada roh keresahan dalam dirimu. Anda tidak bahagia, meskipun tidak ada sesuatu di sekitar Anda yang perlu menimbulkan bayangan yang begitu gelap. Anda belum mendisiplinkan pikiran Anda untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan. Anda mampu memberikan pengaruh yang kuat untuk mendukung kebenaran jika Anda mau melatih pikiran Anda untuk berjalan di jalur yang benar. Semua perkataan dan tindakan Anda haruslah sedemikian rupa untuk menghormati Penebus Anda, meninggikan kasih-Nya, dan memperbesar pesona-Nya.

[248] Anda telah jatuh ke dalam kesalahan menyedihkan yang begitu lazim di zaman yang merosot ini, terutama dengan wanita. Engkau terlalu menyukai jenis kelamin yang lain. Engkau mencintai pergaulan mereka; perhatianmu terhadap mereka sangat menyanjung, dan engkau mendorong, atau mengizinkan, keakraban yang tidak selalu sesuai dengan nasihat rasul, untuk "menjauhkan diri dari segala penampilan yang jahat."

Anda tidak benar-benar memahami diri Anda sendiri. Anda berjalan dalam kegelapan. Engkau telah terlibat dalam perjodohan. Ini adalah bisnis yang paling tidak pasti; karena Anda tidak tahu hati dan mungkin membuat pekerjaan yang sangat buruk, dengan demikian membantu pemberontak besar dalam pekerjaan perjodohan. Dia sibuk dalam mempengaruhi

mereka yang sama sekali tidak cocok satu sama lain untuk menyatukan kepentingan mereka. Dia bersukacita dalam pekerjaan ini, karena dengan itu dia dapat menghasilkan lebih banyak kesengsaraan dan kesengsaraan tanpa harapan pada keluarga manusia daripada dengan menggunakan keahliannya dalam arah lain.

Engkau telah menulis banyak surat, yang sangat membebanimu. Surat-surat ini telah membahas topik-topik iman dan pengharapan kita; tetapi bercampur dengan hal ini adalah pertanyaan-pertanyaan dan dugaan-dugaan yang erat sehubungan dengan apakah si ini atau si itu akan menikah, dan saran-saran sehubungan dengan pernikahan. Engkau tampaknya mengetahui banyak hal tentang pernikahan yang diantisipasi, dan menulis serta berbicara tentang hal-hal ini. Hal ini hanya akan menyebabkan kelangkaan pada jiwamu. "Dari kelimpahan hati, mulut berbicara." Anda telah melakukan ketidakadilan yang besar terhadap diri Anda sendiri dengan mengizinkan pikiran dan percakapan Anda untuk memikirkan cinta dan pernikahan. Anda belum bahagia, karena Anda telah mencari kebahagiaan. Ini bukanlah bisnis yang menguntungkan. Ketika Anda mencari dengan sungguh-sungguh untuk melakukan tugas Anda, dan membangkitkan diri Anda untuk melayani orang lain, maka Anda akan menemukan ketenangan jiwa. Pikiranmu hanya berkuat pada dirimu sendiri. Pikiran itu perlu dijauhkan dari diri sendiri dengan berusaha meringankan beban orang lain; dan dengan membahagiakan mereka, Anda akan menemukan kebahagiaan dan keceriaan roh.

Anda memiliki imajinasi yang sakit. Anda telah menganggap diri Anda sakit, tetapi ini lebih bersifat imajiner daripada nyata. Anda memiliki telah berlaku tidak jujur terhadap dirimu sendiri. Engkau telah bercakap-cakap dengan para pemuda, dan mengizinkan suatu kebebasan di hadapanmu yang seharusnya hanya boleh dilakukan oleh seorang saudara. Saya telah ditunjukkan bahwa pengaruhmu tidak seperti yang mungkin saja. Anda mengizinkan pikiran Anda untuk mengambil tingkat yang rendah. Anda dapat mengobrol, tertawa, dan berbicara dengan kata-kata yang tidak layak bagi seorang Kristen. Tingkah laku Anda tidak seperti yang seharusnya. Engkau tampak seperti orang yang tidak memiliki tulang punggung. Engkau setengah bersandar pada orang lain, yang merupakan posisi yang salah bagi seorang wanita di hadapan orang lain. Jika Anda hanya berpikir demikian, Anda bisa berjalan dengan baik, dan duduk dengan tegak, seperti orang lain. Kondisi pikiran Anda menyebabkan kemalasan dan ketakutan untuk berolahraga, padahal olahraga ini akan menjadi salah satu sarana terbesar untuk pemulihan Anda.

Anda tidak akan pernah sembuh kecuali jika Anda mengesampingkan kondisi pikiran yang lesu dan melamun ini dan membangkitkan diri Anda untuk *melakukan*, untuk bekerja selama hari itu berlangsung. Lakukan, serta bayangkan dan rencanakan. Alihkan pikiran Anda dari proyek-proyek romantis. Anda berbaur dengan agama Anda sentimentalisme romantis dan penuh cinta, yang tidak meninggikan, tetapi hanya merendahkan. Bukan hanya diri Anda sendiri yang terpengaruh; orang lain terluka oleh teladan dan pengaruh Anda.

Anda secara alamiah adalah seorang yang suka merenung. Jika Anda mau melatih pikiran Anda untuk memikirkan tema-tema yang lebih tinggi yang tidak ada hubungannya dengan diri Anda sendiri,

tetapi bersifat sorgawi, Anda masih dapat berguna. Tetapi banyak dari hidupmu telah terbuang sia-sia untuk bermimpi melakukan pekerjaan besar di masa depan, sementara tugas saat ini, meskipun kelihatannya kecil, telah diabaikan. Engkau telah tidak setia. Tuhan tidak akan mempercayakan kepadamu pekerjaan yang lebih besar sampai pekerjaan yang sekarang ada di hadapanmu telah terlihat dan dilakukan dengan kemauan yang siap dan penuh sukacita. Kecuali jika hati dicurahkan ke dalam pekerjaan itu, pekerjaan itu akan terasa berat, apa pun pekerjaan itu

[250] mungkin. Tuhan menguji kemampuan kita dengan terlebih dahulu memberikan tugas-tugas kecil untuk kita lakukan. Jika kita berpaling dari tugas-tugas ini dengan ketidakpuasan dan bersungut-sungut, tidak ada lagi yang akan dipercayakan kepada kita sampai kita dengan senang hati menerima tugas-tugas kecil ini dan melakukannya dengan baik; kemudian tanggung jawab yang lebih besar akan dipercayakan kepada kita.

Kamu telah dipercayakan dengan talenta untuk tidak dihambur-hamburkan, tetapi untuk dibagikan kepada para penukar, supaya pada waktu kedatangan Tuhan, Ia dapat menerima milik-Nya dengan tidak ada riba. Allah tidak membagikan talenta-talenta ini dengan sembarangan. Dia telah membagikan kepercayaan suci ini sesuai dengan kapasitas hamba-hamba-Nya. "Kepada setiap orang dibalas sesuai dengan pekerjaannya." Ia memberi tanpa pandang bulu, dan mengharapkan balasan yang setimpal. Jika semua melakukan tugas mereka sesuai dengan ukuran tanggung jawab mereka, jumlah yang dipercayakan kepada mereka, apakah itu besar atau kecil, akan dilipatgandakan. Kesetiaan mereka diuji dan dibuktikan, dan kesetiaan mereka adalah bukti positif dari penatalayanan mereka yang bijaksana, dan kelayakan mereka untuk dipercayakan dengan kekayaan sejati, bahkan karunia hidup yang kekal.

Pada konferensi di New York, Oktober 1868, saya diperlihatkan banyak orang yang tidak melakukan apa-apa, yang mungkin saja melakukan kebaikan. Di hadapan saya, diperlihatkan sebuah kelas yang sadar bahwa mereka memiliki dorongan hati yang murah hati, perasaan kebaktian, dan kecintaan untuk berbuat baik; namun pada saat yang sama mereka tidak melakukan apa-apa. Mereka memiliki perasaan puas diri, menyanjung diri mereka sendiri bahwa jika mereka memiliki kesempatan, atau dalam keadaan yang lebih baik, mereka dapat

dan akan melakukan pekerjaan yang hebat dan baik; tetapi mereka menunggu kesempatan itu. Mereka membenci pikiran sempit orang negro miskin yang mendendam uang receh kepada orang yang membutuhkan. Mereka melihat bahwa ia hidup untuk diri sendiri, bahwa ia tidak akan terpanggil dari dirinya sendiri untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk memberkati mereka dengan talenta pengaruh dan sarana yang telah dipercayakan kepadanya untuk digunakan, bukan untuk disalahgunakan, atau membiarkannya berkarat, atau terkubur di dalam tanah. Mereka yang menyerahkan diri kepada kekikiran dan keegoisan mereka bertanggung jawab atas tindakan-tindakan mereka yang tidak peduli dan



bertanggung jawab atas talenta yang mereka salahgunakan. Tetapi yang lebih bertanggung jawab adalah [251] mereka yang memiliki dorongan hati yang murah hati dan secara alamiah cepat melihat hal-hal rohani, jika mereka tetap tidak aktif, menunggu kesempatan yang mereka anggap belum datang, namun kontras dengan kesiapan mereka untuk melakukan keengganan orang negro, dan mencerminkan bahwa kondisi mereka lebih baik daripada tetangga mereka yang berjiwa jahat. Mereka menipu diri mereka sendiri. Kepemilikan kualitas yang tidak digunakan hanya meningkatkan tanggung jawab mereka; dan jika mereka membiarkan bakat-bakat Guru mereka tidak dikembangkan, atau ditimbun, kondisi mereka tidak lebih baik daripada tetangga-tetangga mereka yang jiwanya merasa terhina. Kepada mereka akan dikatakan: Kamu tahu kehendak Tuanmu, tetapi tidak melakukannya.

Seandainya Anda melatih pikiran Anda untuk memikirkan hal-hal yang lebih tinggi, merenungkan tema-tema surgawi, Anda dapat melakukan banyak hal baik. Anda dapat memiliki pengaruh pada pikiran orang lain, untuk mengubah pikiran egois dan watak cinta dunia mereka ke dalam saluran kerohanian. Seandainya kasih sayang dan pikiranmu ditundukkan pada kehendak Kristus, engkau akan mampu melakukan kebaikan. Imajinasi Anda sakit karena Anda telah mengizinkannya untuk berjalan di saluran terlarang, untuk melamun. Melamun dan membangun istana yang romantis telah membuat Anda tidak berguna. Engkau telah hidup di dunia khayalan; engkau telah menjadi seorang martir khayalan dan seorang Kristen khayalan.

Ada banyak sentimentalisme yang rendah yang bercampur dengan pengalaman religius kaum muda di zaman ini. Saudariku, Tuhan menghendaki engkau untuk berubah. Tinggikanlah kasih sayangmu, aku menghimbau kepadamu. Curahkanlah kekuatan mental dan fisikmu untuk melayani Penebusmu, yang telah menebusmu. Kuduskanlah pikiran dan perasaanmu agar semua pekerjaanmu dapat dikerjakan di dalam Tuhan.

Anda telah berada dalam penipuan yang menyedihkan. Tuhan akan membuat Anda inves- perhatikan dengan seksama setiap pikiran dan tujuan hati Anda. Berurusanlah dengan sungguh-sungguh dengan jiwamu sendiri. Seandainya kasih sayangmu berpusat pada Allah seperti yang Dia kehendaki, Anda tidak akan melewati ujian

yang Anda alami. Ada kegelisahan roh bersamamu yang tidak akan hilang sampai pikiranmu diubah; sampai melamun dan membangun istana berhenti, dan engkau melakukan pekerjaan saat ini.

Dalam penulisan surat Anda, tinggalkan perjodohan dan tebak-tebakan tentang pernikahan teman-teman Anda. Hubungan pernikahan itu suci, tetapi di zaman yang merosot ini, hubungan pernikahan mencakup segala bentuk keburukan. Itu disalahgunakan,

dan telah menjadi kejahatan yang sekarang menjadi salah satu tanda akhir zaman, bahkan ketika pernikahan, yang dikelola seperti sebelum Air Bah, kemudian menjadi kejahatan. Setan selalu sibuk untuk mendesak para pemuda yang belum berpengalaman ke dalam ikatan pernikahan. Tetapi semakin sedikit kita bermegah dalam pernikahan yang sekarang terjadi, semakin baik. Ketika sifat sakral dan tuntutan dari pernikahan dipahami, maka pernikahan itu akan disetujui oleh Surga, dan hasilnya adalah kebahagiaan bagi kedua belah pihak, dan Tuhan akan dimuliakan. Kiranya Tuhan memampukan Anda untuk melakukan pekerjaan yang ada di hadapan Anda.

Saya akan menulis tentang pekerjaan yang salah dan menipu ini yang dilakukan di balik kedok agama. Hawa nafsu kedagingan telah menguasai pria dan wanita. Pikiran telah dirusak melalui penyimpangan pikiran dan perasaan, namun kuasa Iblis yang penuh tipu daya telah membutakan mata mereka sehingga jiwa-jiwa yang malang dan tertipu memuji diri mereka sendiri bahwa mereka berpikiran rohani, terutama yang telah dikuduskan, ketika pengalaman keagamaan mereka lebih terdiri dari sentimen cinta kasih dan bukannya dari kemurnian, kebaikan yang sejati dan kerendahan hati; pikiran tidak ditarik dari diri sendiri, tidak dilatih dan ditinggikan dengan cara memberkati orang lain, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang tidak bercacat di hadapan dunia." Agama yang benar memuliakan pikiran, memperhalus budi, menguduskan penilaian [253] ment, dan membuat pemiliknya mengambil bagian dalam kemurnian dan pengaruh surga; ia membawa malaikat mendekat, dan semakin memisahkan diri dari roh dan pengaruh dunia.

***Battle Creek, Michigan.***

\* \* \* \* \*

## **Bab 37-Ketegasan dalam Pemerintahan Keluarga**

*Saudara L,*

Bulan Juni lalu saya diperlihatkan bahwa ada sebuah pekerjaan di hadapan Anda untuk memperbaiki jalan Anda. Anda tidak melihat diri Anda sendiri. Hidupmu telah menjadi sebuah kesalahan. Engkau tidak mengikuti jalan yang bijaksana dan penuh belas kasihan dalam keluargamu. Engkau menuntut. Jika Anda terus mengejar jalan yang telah Anda tempuh terhadap istri dan anak-anak Anda, hari-harinya akan diperpendek, dan anak-anak Anda akan takut, tetapi tidak mengasihi Anda. Anda merasa bahwa jalan hidup Anda adalah dalam hikmat Kristen, tetapi dalam hal ini Anda menipu diri Anda sendiri.

Anda memiliki pandangan yang khas dalam mengelola keluarga Anda. Anda menjalankan kekuasaan yang independen dan sewenang-wenang yang tidak mengizinkan kebebasan berkehendak di sekitar Anda. Anda menganggap diri Anda cukup untuk menjadi kepala dalam keluarga Anda, dan merasa bahwa kepala Anda cukup untuk menggerakkan setiap anggota, seperti mesin yang digerakkan di tangan para pekerja. Anda mendikte dan mengambil alih otoritas. Hal ini tidak menyenangkan Surga dan mendukakan para malaikat yang penuh belas kasihan. Engkau telah memperlakukan keluargamu seolah-olah hanya engkau sendiri yang mampu mengatur diri sendiri. Hal ini telah menyinggung perasaan Anda bahwa istri Anda harus berani menentang pendapat Anda atau mempertanyakan keputusan Anda.

Setelah sekian lama menderita di pihaknya, dan dengan sabar menantikan keinginanmu, dia telah memberontak terhadap otoritas yang tidak adil, dan menjadi gelisah dan terganggu, serta menunjukkan penghinaan terhadap jalanmu. Engkau telah memanfaatkan semua manifestasi ini di pihaknya, dan telah menuduhnya berdosa dan dipimpin oleh roh iblis, padahal engkaulah yang bersalah. Engkau membuatnya hampir putus asa, dan kemudian mengejeknya dengan itu. Betapa mudahnya bagi

Anda

[254] untuk membuat hidupnya ceria dan menyenangkan. Tetapi yang

terjadi justru sebaliknya.

Engkau agak malas. Anda belum berambisi untuk menggunakan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Ini adalah modal Anda. Penggunaan yang bijaksana dari kekuatan ini, dan kebiasaan yang tekun dan rajin, akan memungkinkan Anda untuk mendapatkan kenyamanan hidup. Engkau telah keliru, dan mengira bahwa kesombonganlah yang menyebabkan istrimu ingin

membuat segala sesuatunya menjadi lebih nyaman di sekelilingnya. Dia telah bekerja dan berhubungan dekat dengan Anda. Dia membutuhkan makanan yang lebih banyak, persediaan makanan yang lebih banyak di atas mejanya; dan di rumahnya dia membutuhkan hal-hal yang menyenangkan dan menyenangkan yang dapat Anda buat, hal-hal yang membuatnya bekerja semudah mungkin. Tetapi Anda telah memandang segala sesuatunya dari sudut pandang yang salah. Engkau telah berpikir bahwa hampir semua yang dapat dimakan sudah cukup baik, jika engkau dapat hidup di atasnya dan mempertahankan kekuatan. Engkau telah memohon perlunya makanan cadangan kepada istrimu yang lemah. Tetapi dia tidak dapat menghasilkan darah atau daging yang baik dari makanan yang dapat engkau batasi, dan berkembang. Beberapa orang tidak dapat hidup dengan makanan yang sama dengan yang lain, meskipun makanan itu disiapkan dengan cara yang sama.

Anda berada dalam bahaya menjadi seorang ekstremis. Sistem Anda dapat mengubah pola makan yang sangat kasar dan buruk menjadi darah yang baik. Organ-organ pembuat darah Anda dalam kondisi baik. Tetapi istri Anda membutuhkan diet yang lebih terpilih. Biarkan dia makan makanan yang sama yang dapat diubah oleh sistem anda menjadi darah yang baik, dan sistemnya tidak dapat menyesuakannya. Dia kekurangan vitalitas, dan membutuhkan makanan yang banyak dan memperkuat. Dia harus memiliki persediaan buah yang baik, dan tidak terbatas pada makanan yang sama dari hari ke hari. Dia memiliki pegangan hidup yang tipis. Dia sakit, dan keinginan sistem tubuhnya jauh berbeda dengan orang yang sehat.

[255] Saudara L, Anda memiliki martabat yang cukup besar, tetapi apakah Anda telah mendapatkan martabat itu? Oh, tidak! Anda telah mengasumsikannya. Anda telah mencintai kemudahan Anda. Engkau dan kerja keras tidak sejalan. Seandainya engkau tidak malas dalam bisnis, engkau dapat memiliki banyak kenyamanan hidup yang sekarang tidak dapat engkau miliki. Anda telah menzalimi istri dan anak-anak Anda dengan kebiasaan malas Anda. Waktu-waktu yang seharusnya digunakan untuk bekerja keras telah dihabiskan untuk mengobrol, membaca, dan bersantai-santai.

Anda sama bertanggung jawabnya atas modal kekuatan Anda seperti halnya orang kaya atas kekayaannya. Kalian berdua adalah penatalayan. Kepada masing-masing telah dipercayakan suatu pekerjaan. Engkau tidak boleh menyalahgunakan

kekuatanmu, tetapi menggunakannya untuk memperoleh apa yang dengannya engkau dapat dengan bebas memasok kebutuhan keluargamu, dan dengan itu engkau dapat melayani Tuhan dengan membantu dalam perjuangan kebenaran masa kini. Engkau telah menyadari adanya kesombongan, pertunjukan, dan kesia-siaan dalam ----- , dan telah merasa bertekad bahwa teladanmu tidak boleh menentang kesombongan dan pemborosan ini. Dalam usaha Anda untuk melakukan hal ini, dosa Anda sama besarnya di sisi lain.

Anda telah banyak melakukan kesalahan dalam pengalaman religius Anda. Engkau telah berdiri di satu sisi sebagai pengamat, sebagai penonton, mengamati kekurangan dan kesalahan orang lain, dan membangun dirimu sendiri karena engkau melihat kesalahan dalam diri mereka. Engkau telah berhati-hati dan jujur dalam berurusan, dan karena engkau telah melihat kelalaian dalam hal ini pada orang lain yang memiliki pengakuan yang tinggi, engkau telah membandingkan kesalahan mereka dengan prinsip-prinsipmu dalam hal berurusan, dan berkata dalam hatimu, "Aku lebih baik daripada mereka," sementara pada saat yang sama engkau berdiri di luar gereja, mengamati dan mencari-cari kesalahan, tetapi tidak melakukan apa pun, tidak meminta pertolongan Tuhan untuk memperbaiki kejahatan. Anda memiliki standar yang Anda gunakan untuk mengukur orang lain. Jika mereka gagal memenuhi gagasan Anda, simpati Anda tidak ada pada mereka, dan Anda memiliki perasaan puas diri terhadap diri Anda sendiri.

Anda telah menuntut dalam pengalaman religius Anda. Seharusnya [256]

Allah memperlakukan kamu sebagaimana kamu memperlakukan orang-orang yang kamu anggap sesat di dalam jemaat, dan sebagaimana kamu memperlakukan keluargamu sendiri, maka keadaanmu akan sangat buruk. Tetapi Tuhan yang penuh belas kasihan, yang penuh belas kasihan, yang kasih setia-Nya tidak berubah, telah mengampuni, dan tidak membuangmu atau menyingkirkanmu karena pelanggaranmu, kesalahanmu yang banyak dan kemurtadanmu. Oh, tidak! Ia tetap mengasihi engkau.

Sudahkah Anda sungguh-sungguh mempertimbangkan bahwa "ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu"? Anda telah melihat kesombongan, kesia-siaan, dan roh yang mencintai dunia dalam diri beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen di dalam ---.

--. Ini adalah kejahatan yang besar, dan karena roh ini dimanjakan, malaikat-malaikat berduka. Mereka yang mengikuti teladan orang-orang yang tidak dikuduskan sedang memberikan pengaruh untuk menceraiberaikan dari Kristus, dan mengumpulkan darah jiwa-jiwa di dalam pakaian mereka. Jika mereka melanjutkan jalan yang sama, mereka akan kehilangan jiwa mereka sendiri, dan suatu hari nanti akan tahu apa artinya merasakan beban mengerikan dari jiwa-jiwa lain yang telah disesatkan oleh ketidakkudusan mereka, sementara mereka mengaku diatur oleh prinsip-prinsip agama.



Anda memiliki alasan untuk bersedih dengan kesombongan dan kurangnya kesederhanaan pada mereka yang menyatakan hal-hal yang lebih baik. Tetapi engkau telah memperhatikan orang lain, dan membicarakan kesalahan dan kesalahan mereka, dan mengabaikan jiwamu sendiri. Engkau tidak bertanggung jawab atas dosa-dosa saudara-saudaramu, kecuali teladanmu telah menyebabkan mereka tersandung, menyebabkan kaki mereka tersesat dari jalan yang sempit. Engkau memiliki tanggung jawab yang besar dan sungguh-sungguh

bekerja di hadapan Anda untuk mengendalikan dan menundukkan diri Anda, menjadi lemah lembut dan rendah hati, mendidik diri Anda untuk menjadi lembut hati, kasihan dalam keluarga Anda, dan memiliki kemuliaan jiwa dan kemurahan hati sejati yang memandang rendah segala sesuatu.

Anda telah berpikir bahwa terlalu banyak pekerjaan yang dilakukan di gedung pertemuan, dan telah berkomentar tentang biaya yang tidak perlu.

[257] Anda tidak perlu memiliki keraguan khusus yang teliti. Tidak ada apa pun di rumah itu yang dipersiapkan dengan terlalu banyak perhatian, kerapian, atau keteraturan. Pekerjaannya tidak ada yang terlalu bagus. Penataannya tidak berlebihan. Apakah mereka yang siap untuk mengeluh tentang rumah ibadah ini mempertimbangkan untuk siapa rumah ini dibangun? Bahwa rumah ini dibuat khusus untuk menjadi rumah Allah; untuk dipersembahkan kepada-Nya; untuk menjadi tempat di mana orang-orang berkumpul untuk bertemu dengan Allah? Banyak orang bertindak seolah-olah Pencipta langit dan bumi, Dia yang telah menciptakan segala sesuatu yang indah dan cantik di dunia ini, akan senang melihat rumah yang didirikan untuk-Nya tanpa keteraturan atau keindahan. Beberapa orang membangun rumah yang besar dan nyaman untuk diri mereka sendiri, tetapi tidak mampu membelanjakan banyak uang untuk rumah yang akan mereka persembahkan kepada Tuhan. Setiap dolar dari sarana yang ada di tangan mereka adalah milik Tuhan. Dia telah meminjamkannya kepada mereka untuk sementara waktu, untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya; namun mereka menyerahkan sarana ini untuk kemajuan tujuan Allah seolah-olah setiap dolar yang dikeluarkan adalah kerugian total.

Allah tidak ingin umat-Nya menghabiskan uang untuk pamer atau ornamen, tetapi Ia ingin mereka memperhatikan kerapian, keteraturan, cita rasa, dan keindahan yang sederhana dalam mempersiapkan rumah bagi-Nya, tempat Ia akan bertemu dengan umat-Nya. Mereka yang membangun rumah bagi Allah harus menunjukkan minat, perhatian, dan selera yang jauh lebih besar dalam penataannya karena objek yang dipersiapkannya lebih tinggi dan lebih kudus daripada rumah-rumah tempat tinggal pada umumnya.

Tuhan membaca maksud dan tujuan manusia. Mereka yang memiliki pandangan yang tinggi terhadap karakter-Nya akan

merasakan kesenangan tertinggi untuk memiliki segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan-Nya yang merupakan hasil karya terbaik dan menampilkan cita rasa terbaik. Tetapi mereka yang dengan enggan membangun rumah yang lebih buruk untuk dipersembahkan kepada Tuhan daripada yang akan mereka terima untuk tinggal di dalam diri mereka sendiri menunjukkan kurangnya rasa hormat mereka kepada Tuhan dan hal-hal yang kudus. Pekerjaan mereka menunjukkan bahwa kepentingan duniawi mereka lebih bernilai di mata mereka daripada hal-hal yang bersifat rohani.

[258] alam. Hal-hal yang kekal dijadikan nomor dua. Itu tidak dianggap

penting untuk memiliki hal-hal yang baik dan nyaman untuk digunakan dalam pelayanan kepada Tuhan, tetapi hal-hal tersebut dianggap sangat penting dalam masalah-masalah kehidupan ini. Manusia akan mengungkapkan nada moral yang sebenarnya dari prinsip-prinsip hati mereka.

Banyak dari masyarakat kita yang telah menyempit pandangannya. Ketertiban, kerapian, cita rasa, dan kenyamanan disebut sebagai kebanggaan dan kecintaan terhadap dunia. Ada kesalahan yang dibuat di sini. Kesombongan yang sia-sia, yang dipamerkan dengan hiasan yang mencolok dan ornamen yang tidak perlu, tidak berkenan di hadapan Allah. Tetapi Dia yang menciptakan dunia yang indah bagi manusia, dan yang menanami taman yang indah di Eden dengan berbagai macam pohon untuk buah dan keindahan, dan yang menghiasi bumi dengan bunga-bunga yang paling indah dari setiap jenis dan warna, telah memberikan bukti nyata bahwa Dia berkenan kepada orang yang indah. Namun Dia akan menerima persembahan yang paling rendah hati dari anak yang paling miskin dan paling lemah, jika dia tidak memiliki yang lebih baik untuk dipersembahkan. Ketulusan jiwa itulah yang diterima Tuhan. Orang yang memiliki Allah yang diabadikan di dalam hatinya, ditinggikan di atas segalanya, akan dituntun untuk menyerahkan kehendaknya secara menyeluruh kepada Allah, dan akan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada kekuasaan dan pemerintahan-Nya.

Manusia yang picik tidak memahami jalan dan pekerjaan Tuhan. Mata mereka tidak diarahkan ke atas kepada-Nya sebagaimana seharusnya. Mereka tidak memiliki pandangan yang luhur tentang hal-hal yang kekal. Mereka hanya melihat hal-hal ini dengan pandangan yang kabur. Mereka tidak bersukacita dalam merenungkan kasih Allah, kemuliaan dan kemegahan surga, karakter yang ditinggikan dari para malaikat yang kudus, keagungan dan keindahan yang tak terkatakan dari Yesus, Penebus kita. Mereka telah begitu lama menempatkan hal-hal duniawi di depan penglihatan mereka sehingga pemandangan kekal menjadi samar-samar dan tidak jelas bagi mereka. Mereka memiliki pandangan yang terbatas tentang Allah, surga, dan kekekalan.

Hal-hal yang kudus direndahkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa; oleh karena itu, dalam berurusan dengan Tuhan, mereka memanasifasikan roh yang  
dekat dan penuh kerinduan yang sama

seperti ketika mereka berurusan dengan sesama mereka. Persembahan mereka [259]  
kepada Tuhan timpang, sakit, atau kurang. Mereka melakukan perampokan yang sama.

idak memiliki hubungan yang baik dengan-Nya seperti yang mereka miliki dengan sesama manusia. Pikiran mereka tidak mencapai standar moral yang luhur, tetapi tetap berada pada tingkat yang rendah; mereka terus-menerus menghirup racun yang tidak murni dari dataran rendah bumi.

Saudara L, Anda memerintah dengan tongkat besi dalam keluarga Anda. Engkau sangat keras dalam memerintah anak-anakmu. Engkau tidak akan mendapatkan kasih mereka dengan cara pengelolaan seperti ini. Engkau tidak lembut dan penuh kasih,

kasih sayang dan sopan terhadap isterimu, tetapi janganlah kamu bersikap keras dan menghardiknya, menyalahkan dan mencelanya. Keluarga yang diatur dengan baik dan teratur adalah pemandangan yang menyenangkan bagi Allah dan para malaikat yang melayani. Engkau harus belajar bagaimana membuat rumah tangga yang teratur, nyaman, dan menyenangkan. Kemudian hiasilah rumah itu dengan martabat yang baik, dan rohnyanya akan diterima oleh anak-anak; dan ketertiban, keteraturan, dan ketaatan akan lebih mudah diperoleh oleh Anda berdua.

Saudara L, sudahkah Anda mempertimbangkan apa itu anak, dan ke mana arahnya? Anak-anakmu adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda-saudara dan saudari yang dipercayakan kepadamu oleh Bapamu yang di surga untuk engkau latih dan didik untuk masuk surga. Ketika engkau memperlakukan mereka dengan kasar seperti yang sering engkau lakukan, apakah engkau berpikir bahwa Tuhan akan meminta pertanggungjawabanmu atas perlakuanmu ini? Janganlah memperlakukan anak-anak Anda dengan kasar. Seorang anak bukanlah kuda atau anjing yang harus diperintah sesuai dengan kehendakmu yang angkuh, atau dikendalikan dalam segala situasi dengan tongkat atau cambuk, atau dengan pukulan tangan. Beberapa anak memiliki temperamen yang sangat ganas sehingga menimbulkan rasa sakit adalah perlu, tetapi banyak sekali kasus yang menjadi lebih buruk karena cara pendisiplinan seperti ini.

Anda harus mengendalikan diri Anda sendiri. Jangan pernah mengoreksi anak-anak Anda saat tidak sabar atau gelisah, atau saat berada di bawah pengaruh nafsu. Hukumlah mereka dengan penuh kasih, dengan menunjukkan keengganan yang Anda rasakan untuk menghukum mereka.

[260] rasa sakit. Jangan pernah mengangkat tangan Anda untuk memberikan pukulan kecuali Anda dapat dengan hati nurani yang bersih bersujud di hadapan Tuhan dan meminta berkat-Nya atas koreksi yang akan Anda berikan. Doronglah kasih di dalam hati anak-anak Anda. Tunjukkanlah kepada mereka motif-motif yang tinggi dan benar untuk menahan diri. Jangan berikan kesan kepada mereka bahwa mereka harus tunduk pada kendali karena itu adalah kehendak Anda yang sewenang-wenang; karena mereka lemah, dan Anda kuat; karena Anda adalah ayah, dan mereka adalah anak-anak. Jika Anda ingin menghancurkan keluarga Anda, teruslah memerintah dengan kekerasan, dan Anda pasti akan berhasil.

Istri Anda berhati lembut dan mudah gelisah. Dia merasakan kerasnya disiplin Anda, dan hal ini membawanya ke arah yang berlawanan. Dia berusaha untuk melawan kekerasan Anda, dan Anda menuduh hal ini sebagai kekurangannya dalam melakukan tugasnya dan mengendalikan anak-anaknya. Anda menganggapnya memanjakan, terlalu menyayangi, dan lembut. Anda tidak dapat menolongnya dalam hal ini sampai Anda mengoreksi diri Anda sendiri dan menunjukkan kelembutan orang tua yang seharusnya Anda miliki dalam keluarga Anda. Ini adalah manajemen Anda yang salah

yang membuat istri Anda menjadi lemah dalam disiplin. Anda harus melembutkan sifat Anda. Anda harus dimurnikan oleh pengaruh Roh Allah. Anda membutuhkan pertobatan yang menyeluruh; maka Anda dapat bekerja dari sudut pandang yang benar. Anda perlu membiarkan kasih masuk ke dalam jiwa Anda dan mengizinkannya menempati tempat martabat diri; diri harus mati.

Istri Anda membutuhkan kelembutan dan kasih. Tuhan mengasihinya. Dia jauh lebih dekat dengan Kerajaan Surga daripada Anda. Tetapi dia sedang sekarat, dan Anda adalah orang yang secara perlahan-lahan mengambil nyawanya. Anda dapat membuat hidupnya bahagia jika Anda mau. Anda dapat mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayang Anda yang besar, untuk curhat dan mencintai Anda. Anda menyapiah hatinya dari Anda. Dia menyusut dari membuka semua emosi jiwanya kepada Anda, karena Anda telah memperlakukan perasaannya dengan penghinaan; Anda telah mengejek ketakutannya dan dengan sombong mengemukakan pendapat Anda

seakan-akan tidak ada daya tarik dari itu. Rasa hormatnya kepadamu pasti akan lenyap jika kamu meneruskan apa yang telah kamu lakukan; dan

ketika rasa hormat hilang, cinta tidak akan bertahan lama.

Saya memohon kepada Anda untuk berbalik dan merendahkan hati untuk mengakui bahwa Anda telah berbuat salah kepada istri Anda. Dia tidak sempurna. Dia memiliki kesalahan, tetapi dia dengan tulus ingin melayani Tuhan dan dengan sabar menanggung sikapmu terhadapnya dan anak-anakmu. Anda cepat mendeteksi kesalahan istri Anda, dan ketika Anda dapat menemukan kekurangannya, Anda akan melakukannya. Dia lemah, namun dengan kekuatannya yang lebih lemah, dia memuliakan Allah lebih baik daripada yang Anda lakukan dengan kekuatan Anda yang lebih kuat.

*Battle Creek,*

*17 Januari 1869.*

\* \* \* \* \*



## Bab 38-Surat Ulang Tahun

*Anakku sayang,*

Saya menulis ini untuk ulang tahun kesembilan belas Anda. Senang sekali kamu bisa bersama kami beberapa minggu terakhir ini. Anda akan meninggalkan kami, namun doa-doa kami akan mengikutimu.

Satu tahun lagi dalam hidup Anda ditutup hari ini. Bagaimana Anda dapat melihat kembali ke belakang? Sudahkah Anda membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi? Sudahkah Anda meningkat dalam hal kerohanian? Sudahkah Anda menyalibkan diri Anda sendiri, dengan kasih sayang dan hawa nafsu? Apakah Anda memiliki minat yang lebih besar dalam mempelajari firman Tuhan? Sudahkah Anda memperoleh kemenangan yang pasti atas kegagalan dan kedurhakaan Anda sendiri? Oh, apa yang telah menjadi catatan hidup Anda selama setahun yang kini telah berlalu ke dalam kekekalan, yang tidak akan pernah bisa diingat kembali?

Saat Anda memasuki tahun yang baru, biarlah dengan tekad yang sungguh-sungguh untuk membuat arah Anda terus maju dan berkembang. Biarlah hidup Anda menjadi lebih tinggi dan lebih mulia daripada sebelumnya. Jadikanlah tujuan Anda bukan untuk mencari kepentingan dan kesenangan Anda sendiri, tetapi untuk memajukan tujuan Penebus Anda. Janganlah berada dalam posisi di mana Anda membutuhkan

[262] menolong dirimu sendiri, dan di mana orang lain harus menjagamu agar kamu tetap berada di jalan yang sempit. Anda mungkin kuat untuk memberikan pengaruh yang menguduskan kepada orang lain. Anda mungkin berada di tempat di mana minat jiwa Anda akan dibangkitkan untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk menghibur yang bersedih, menguatkan yang lemah, dan memberikan kesaksian Anda bagi Kristus setiap kali ada kesempatan. Bertujuanlah untuk menghormati Tuhan dalam segala hal, selalu dan di mana saja. Bawalah agama Anda dalam segala hal. Teliti dalam segala hal yang Anda lakukan.

Anda belum mengalami kuasa Allah yang menyelamatkan sebagaimana yang menjadi hak istimewa Anda, karena Anda belum

menjadikannya sebagai tujuan utama dalam hidup Anda untuk memuliakan Kristus. Biarlah setiap tujuan yang Anda buat, setiap pekerjaan yang Anda lakukan, dan setiap kesenangan yang Anda nikmati, adalah untuk kemuliaan Allah. Biarlah hal ini menjadi bahasa hati Anda: Aku adalah milik-Mu, ya Allah, hidup untuk-Mu, bekerja untuk-Mu, dan menderita untuk-Mu.

Banyak orang mengaku berada di pihak Tuhan, tetapi sebenarnya tidak; beban dari semua tindakan mereka ada di pihak Iblis. Dengan cara apa kita akan menentukan di pihak siapa kita berada? Siapa yang memiliki hati? Dengan siapa

adalah pikiran kita? Dengan siapa kita senang berkomunikasi? Siapakah yang memiliki kasih sayang terhangat dan energi terbaik kita? Jika kita berada di pihak Tuhan, pikiran kita adalah kepada-Nya, dan pikiran kita yang termanis adalah tentang Dia. Kita tidak memiliki persahabatan dengan dunia; kita telah menguduskan semua yang kita miliki dan kita ada bagi-Nya. Kita rindu untuk menjadi serupa dengan Dia, menghirup Roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan hati-Nya dalam segala hal.

Anda harus mengejar arah yang telah diputuskan sehingga tidak ada yang perlu salah dalam diri Anda. Anda tidak dapat memberikan pengaruh kepada dunia tanpa keputusan. Resolusi Anda mungkin baik dan tulus, tetapi itu akan terbukti gagal kecuali Anda menjadikan Tuhan sebagai kekuatan Anda dan bergerak maju dengan tekad yang teguh. Engkau harus mencurahkan segenap hatimu ke dalam tujuan dan pekerjaan Tuhan. Anda harus bersungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman dalam kehidupan Kristen. Engkau harus menjadi teladan Kristus dalam hidupmu.

Anda tidak dapat melayani Tuhan dan mamon. Anda sepenuhnya berada di pihak Tuhan atau di pihak musuh. "Barangsiapa tidak bersama-Ku yang tidak berkumpul bersama-Ku, ia akan tercerai-berai." Beberapa orang membuat kehidupan religius mereka gagal karena mereka selalu bimbang dan tidak memiliki keteguhan hati. Mereka sering diyakinkan dan hampir sampai pada titik untuk menyerahkan segalanya bagi Tuhan; tetapi, gagal mencapai titik tersebut, mereka jatuh kembali. Sementara dalam keadaan seperti ini, hati nurani mengeras dan menjadi semakin tidak rentan terhadap kesan-kesan Roh Allah. Roh-Nya telah memperingatkan, menginsafkan, dan tidak dihiraukan, hingga hampir saja hati nurani itu menjadi hancur. Tuhan tidak akan dianggap remeh. Dia menunjukkan tugas dengan jelas, dan jika ada kelalaian untuk mengikuti terang, maka akan menjadi kegelapan.

Tuhan mengajak Anda untuk menjadi pekerja bersama-Nya di kebun anggur-Nya. Berkaryalah di mana pun Anda berada. Datanglah ke kayu salib dan di sana tinggalkanlah diri Anda, dunia, dan semua berhala. Terimalah Yesus ke dalam hati Anda sepenuhnya. Anda berada di tempat yang sulit untuk mempertahankan pengudusan dan untuk memberikan pengaruh yang akan membawa orang lain dari dosa dan kesenangan dan

kebodohan ke jalan yang sempit, yang harus dilalui oleh tebusan Tuhan.

Berserahlah sepenuhnya kepada Allah; serahkanlah segala sesuatu tanpa pamrih, dan dengan demikian carilah damai sejahtera yang melampaui segala pengertian. Anda tidak dapat memperoleh makanan dari Kristus kecuali jika Anda berada di dalam Dia. Jika tidak berada di dalam Dia, Anda adalah ranting yang layu. Anda tidak merasakan kekurangan akan kemurnian dan kekudusan sejati. Engkau harus merasakan kerinduan yang sungguh-sungguh akan Roh Kudus dan harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkannya. Engkau tidak dapat

mengharapkan berkat Tuhan tanpa memintanya. Jika Anda menggunakan sarana-sarana yang ada dalam jangkauan Anda, Anda akan mengalami pertumbuhan dalam kasih karunia dan akan naik ke kehidupan yang lebih tinggi.

[264] Tidaklah alami bagi Anda untuk mencintai hal-hal spiritual; tetapi Anda dapat mewujudkan cinta itu dengan melatih pikiran Anda, kekuatan keberadaan Anda, dalam arah itu. Kekuatan untuk melakukan adalah yang Anda butuhkan. Pendidikan sejati adalah kekuatan untuk menggunakan kemampuan kita untuk mencapai hasil yang bermanfaat. Mengapa agama hanya mendapat sedikit perhatian kita, sementara dunia memiliki kekuatan otak, tulang, dan otot? Hal ini karena seluruh kekuatan dari keberadaan kita dibengkokkan ke arah itu. Kita telah melatih diri kita untuk terlibat dengan kesungguhan dan kekuatan dalam urusan duniawi, hingga mudah bagi pikiran untuk beralih ke sana. Inilah sebabnya mengapa orang Kristen menemukan kehidupan religius begitu sulit dan kehidupan duniawi begitu mudah. Pikiran telah dilatih untuk mengerahkan kekuatannya ke arah itu. Dalam kehidupan beragama telah ada persetujuan terhadap kebenaran firman Allah, tetapi tidak ada ilustrasi praktis dari kebenaran itu dalam kehidupan.

Menumbuhkan pikiran religius dan perasaan bakti tidak dijadikan bagian dari pendidikan. Hal ini harus mempengaruhi dan mengendalikan seluruh makhluk. *Kebiasaan* melakukan yang benar adalah keinginan. Ada tindakan kejang di bawah pengaruh yang menguntungkan, tetapi untuk berpikir secara alami dan siap pada hal-hal ilahi bukanlah prinsip yang berkuasa atas pikiran.

Tidak perlu menjadi kerdil secara spiritual jika pikiran secara terus menerus dilatih dalam hal-hal spiritual. Tetapi hanya dengan berdoa untuk hal ini, dan tentang hal ini, tidak akan memenuhi kebutuhan dari kasus ini. Anda harus membiasakan pikiran untuk berkonsentrasi pada hal-hal spiritual. Latihan akan mendatangkan kekuatan. Banyak orang yang mengaku Kristen dengan cara yang adil kehilangan kedua dunianya. Menjadi setengah orang Kristen dan setengah orang duniawi membuat Anda menjadi seperseratus bagian orang Kristen dan sisanya orang duniawi.

Kehidupan rohani adalah apa yang dituntut oleh Tuhan, namun ribuan orang berseru: "Saya tidak tahu apa yang terjadi, saya tidak memiliki kekuatan rohani, saya tidak menikmati Roh

Allah." Namun, orang-orang yang sama akan menjadi aktif dan banyak bicara, dan bahkan fasih, ketika membicarakan hal-hal duniawi. Dengarkanlah orang-orang seperti itu dalam pertemuan. Sekitar selusin kata diucapkan dengan suara yang hampir tidak terdengar. Mereka adalah pria dan wanita

[265] dari dunia. Mereka telah memupuk kecenderungan-kecenderungan duniawi sampai kemampuan mereka menjadi kuat ke arah itu. Namun mereka lemah seperti bayi dalam hal hal-hal rohani, ketika mereka seharusnya kuat dan

cerdas. Mereka tidak suka memikirkan misteri kesalehan. Mereka tidak mengenal bahasa surgawi dan tidak mendidik pikiran mereka agar siap untuk menyanyikan lagu-lagu surgawi atau bersukacita dalam latihan-latihan rohani yang akan menarik perhatian semua orang. Orang-orang yang mengaku Kristen, orang-orang Kristen duniawi, tidak mengenal hal-hal surgawi. Mereka tidak akan pernah dibawa ke gerbang Yerusalem Baru untuk melakukan latihan-latihan yang sampai saat ini tidak menarik minat mereka. Mereka belum melatih pikiran mereka untuk bersukacita dalam pengabdian dan dalam meditasi pada hal-hal tentang Allah dan surga. Bagaimana mereka dapat terlibat dalam pelayanan-pelayanan surgawi? Bagaimana mereka dapat bersukacita dalam hal-hal rohani, yang murni, yang kudus di surga, jika hal itu tidak menjadi kesukaan khusus bagi mereka di bumi? Suasana di sana akan menjadi kemurnian itu sendiri. Tetapi mereka tidak mengenal itu semua. Ketika di dunia, mengejar panggilan duniawi mereka, mereka tahu di mana harus berpegang dan apa yang harus dilakukan. Tatanan kemampuan yang lebih rendah berada dalam latihan yang begitu konstan, tumbuh, sementara kekuatan pikiran yang lebih tinggi dan lebih mulia, tidak diperkuat dengan penggunaan, tidak mampu terbangun sekaligus untuk latihan spiritual. Hal-hal spiritual tidak dapat dilihat, karena mereka dilihat dengan mata yang mencintai dunia, yang tidak dapat memperkirakan nilainya

dan kemuliaan ilahi di atas yang duniawi.

Pikiran harus dididik dan didisiplinkan untuk mencintai kemurnian. Kecintaan terhadap hal-hal rohani harus didorong; ya, harus didorong, jika Anda ingin bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Keinginan untuk kebaikan dan kekudusan sejati adalah benar sejauh itu berjalan; tetapi jika Anda berhenti di sini, itu tidak akan berguna. Tujuan-tujuan yang baik adalah benar, tetapi tidak akan berguna kecuali jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Banyak yang akan tersesat sambil berharap dan berkeinginan untuk menjadi orang Kristen, tetapi mereka tidak berusaha dengan sungguh-sungguh [266] usaha, oleh karena itu mereka akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan. Kehendak harus dilakukan ke arah yang benar. Aku *akan* menjadi seorang Kristen yang sepenuh hati. Aku *akan* mengetahui panjang dan lebar, tinggi dan dalam, dari kasih yang sempurna. Dengarkanlah kata-kata Yesus: "Berbahagialah orang yang lapar

dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan." Cukup banyak persediaan yang disediakan oleh Kristus untuk memuaskan jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran.

Unsur kasih yang murni akan mengembangkan jiwa untuk pencapaian yang lebih tinggi, untuk meningkatkan pengetahuan akan hal-hal ilahi, sehingga tidak akan pernah merasa puas dengan kepenuhannya. Kebanyakan orang yang mengaku Kristen tidak merasakan kekuatan rohani yang dapat mereka peroleh seandainya mereka menjadi orang yang ambisius.



taat, bersemangat, dan tekun untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal ilahi sebagaimana mereka memperoleh hal-hal duniawi yang fana dan tidak kekal. Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen telah merasa puas menjadi orang kerdil secara rohani. Mereka tidak memiliki kecenderungan untuk menjadikannya sebagai tujuan mereka untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya; oleh karena itu, kesalehan adalah misteri yang tersembunyi bagi mereka, mereka tidak dapat memahaminya. Mereka tidak mengenal Kristus melalui pengetahuan eksperimental.

Biarlah pria dan wanita yang merasa puas dengan keadaan mereka yang kerdil dan lumpuh dalam perkara-perkara ilahi, tiba-tiba dipindahkan ke surga dan untuk sesaat menyaksikan keadaan kesempurnaan yang tinggi dan kudus yang senantiasa ada di sana, setiap jiwa dipenuhi dengan kasih; setiap wajah berseri-seri dengan sukacita; musik yang mempesona dalam alunan nada-nada yang merdu yang naik untuk memuliakan Allah dan Anak Domba; dan aliran cahaya yang tak henti-hentinya mengalir ke atas orang-orang kudus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, dan dari Anak Domba; dan biarlah mereka menyadari bahwa ada sukacita yang lebih tinggi dan lebih besar yang masih harus mereka alami, karena semakin mereka menerima kenikmatan dari Allah, semakin meningkat pula kemampuan mereka untuk naik lebih tinggi di dalam kekekalan.

[267] kenikmatan, dan dengan demikian terus menerima persediaan yang baru dan lebih besar dari sumber kemuliaan dan kebahagiaan yang tak ada habisnya dan tak dapat diungkapkan, - dapatkah orang-orang seperti itu, saya bertanya, berbaur dengan kerumunan sorgawi, ikut ambil bagian dalam nyanyian-nyanyian mereka, dan menanggung kemuliaan yang murni, yang ditinggikan, yang memancar dari Allah dan Anak Domba? Oh, tidak! masa percobaan mereka diperpanjang selama bertahun-tahun agar mereka dapat mempelajari bahasa surga, sehingga mereka dapat menjadi "pengambil bagian dalam kodrat ilahi, yang telah melenyapkan kecemaran yang ada di dalam dunia oleh hawa nafsu." Tetapi mereka memiliki urusan egois mereka sendiri untuk melibatkan kekuatan pikiran mereka dan energi makhluk mereka. Mereka tidak mampu melayani Tuhan dengan tulus dan menjadikannya sebagai bisnis. Usaha duniawi harus didahulukan dan menggunakan kekuatan mereka sebaik-baiknya, dan pikiran yang sementara

dikhususkan untuk Tuhan. Hal-hal seperti itu harus diubah setelah keputusan akhir: "Barangsiapa kudus, hendaklah ia tetap kudus," "barangsiapa cemar, hendaklah ia tetap cemar"? Saat seperti itu akan datang.

Mereka yang telah melatih pikirannya untuk menikmati latihan-latihan spiritual adalah mereka yang dapat diterjemahkan dan tidak kewalahan dengan kemurnian dan kemuliaan transenden surga. Anda mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang seni, Anda mungkin memiliki pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, Anda mungkin unggul dalam musik dan tulisan, sopan santun Anda mungkin menyenangkan rekan-rekan Anda, tetapi apa hubungan semua ini dengan

sebuah persiapan untuk masuk surga? Apa yang harus mereka lakukan untuk mempersiapkan Anda berdiri di hadapan pengadilan Allah?

Janganlah kamu tertipu. Allah tidak dipermainkan. Tidak ada yang lain selain kekudusan yang akan mempersiapkan Anda untuk masuk surga. Hanya kesalehan yang tulus dan eksperimental saja yang dapat memberi Anda karakter yang murni dan tinggi dan memungkinkan Anda untuk masuk ke dalam hadirat Allah, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati. Karakter surgawi harus diperoleh di bumi, atau tidak akan pernah diperoleh sama sekali. Maka mulailah sekarang juga. Janganlah menyanjung diri sendiri bahwa akan tiba saatnya Anda dapat melakukan usaha yang sungguh-sungguh dengan lebih mudah daripada sekarang.

Setiap hari menambah jarak Anda dengan Tuhan. Bersiaplah untuk kekekalan [268] dengan semangat yang belum Anda wujudkan. Didiklah pikiran Anda

mencintai Alkitab, mencintai persekutuan doa, mencintai saat-saat meditasi, dan yang terpenting, saat-saat ketika jiwa bersekutu dengan Allah. Jadilah berpikiran surgawi jika Anda mau bersatu dengan paduan suara surgawi di rumah-rumah besar di atas.

Tahun baru dalam hidup Anda sekarang dimulai. Sebuah halaman baru telah dibuka dalam buku malaikat pencatat. Apakah yang akan dicatat pada halaman-halamannya? Akankah itu dihapuskan dengan pengabaian terhadap Tuhan, dengan tugas-tugas yang tidak terpenuhi? Allah melarang. Biarlah sebuah catatan tertera di sana yang tidak akan membuat Anda malu untuk mengungkapkannya kepada pandangan manusia dan malaikat.

*Greenville, Michigan,*

*27 Juli 1868.*

\* \* \* \* \*

## Bab 39-Penipuan Kekayaan

*Saudari M. yang terhormat*

Ketika Tuhan menunjukkan kasus Anda kepada saya, saya diarahkan kembali ke masa lalu, ketika Anda menjadi orang percaya akan kedatangan Kristus yang semakin dekat. Anda menantikan, dan mengasihi, penampakan-Nya.

Suamimu pada dasarnya adalah seorang yang penuh kasih sayang dan berpikiran mulia; tetapi ia mengandalkan kekuatannya sendiri, yang merupakan kelemahan. Dia tidak merasa perlu menjadikan Tuhan sebagai kekuatannya. Minuman yang memabukkan telah melumpuhkan otaknya dan akhirnya melumpuhkan kekuatan yang lebih tinggi dari pikirannya. Kedewasaannya yang seperti dewa dikorbankan untuk memuaskan rasa hausnya akan minuman keras.

Anda mengalami perlawanan dan penganiayaan, namun Allah adalah sumber kekuatan Anda. Ketika Anda percaya kepada-Nya, Dia menopang Anda. Dalam semua percobaan Anda, Anda tidak diizinkan untuk menjadi kewalahan. Betapa seringnya para malaikat sorgawi menguatkan Anda ketika Anda putus asa, dengan menghadirkan dengan jelas ayat-ayat Alkitab yang mengungkapkan kasih Allah yang tidak pernah gagal, dan memberikan bukti bahwa kasih-Nya tidak pernah gagal.

[269] Kebaikan tidak akan berubah! Jiwamu percaya kepada Allah. Sudah menjadi makanan dan minuman Anda untuk melakukan kehendak Bapa surgawi Anda. Kadang-kadang Anda memiliki kepercayaan yang teguh pada janji-janji Allah, dan kemudian, sekali lagi, iman Anda akan diuji secara maksimal. Urusan Tuhan tampak misterius, namun sering kali Anda memiliki bukti bahwa Dia memperhatikan penderitaan Anda dan tidak akan membuat beban Anda lebih besar daripada yang dapat Anda tanggung. Sang Guru melihat bahwa Anda membutuhkan kebugaran untuk menjadi raja di surga. Dia tidak meninggalkan Anda di dalam perapian untuk dihanguskan oleh api penderitaan. Sebagai pemurni dan pemurni perak, Dia terus mengawasi Anda, mengamati proses pemurnian sampai Dia dapat melihat gambar-Nya yang tercermin dalam diri Anda. Meskipun

engkau sering merasakan api penderitaan menyala-nyala di atasmu, dan kadang-kadang berpikir bahwa itu akan menghanguskanmu, namun kasih setia Tuhan sama besarnya dengan saat-saat seperti ketika engkau bebas dalam roh dan berserah kepada-Nya. Perapian itu untuk memurnikan dan memurnikan, tetapi bukan untuk mengkonsumsi dan menghancurkan.

Saya melihat Anda berjuang melawan kemiskinan, berusaha untuk menghidupi diri sendiri dan anak-anak Anda. Seringkali engkau tidak tahu apa yang harus dilakukan; masa depan tampak gelap dan tidak pasti. Dalam kesusahanmu engkau berseru kepada Tuhan, dan Dia menghibur dan menolongmu, dan sinar terang yang penuh pengharapan bersinar di sekitarmu. Betapa berharganya Tuhan bagimu pada saat-saat seperti itu! Betapa manisnya kasih-Nya yang menghibur! Engkau merasa bahwa engkau memiliki harta yang sangat berharga yang tersimpan di surga. Ketika Anda melihat upah dari anak-anak Allah yang menderita, betapa terhiburnya perasaan Anda bahwa Anda dapat mengakui-Nya sebagai Bapa Anda!

Pada kenyataannya, keadaanmu lebih buruk daripada jika engkau menjadi janda. Hatimu tersiksa oleh jalan jahat yang ditempuh oleh suamimu. Tetapi penganiayaan, ancaman dan kekerasan yang dilakukannya, tidak membuatmu percaya pada hikmatmu sendiri dan melupakan Allah. Jauh dari itu; engkau dengan bijaksana merasakan kelemahanmu dan bahwa engkau tidak mampu memikul

beban-bebanmu, dan dalam kelemahanmu yang kamu sadari, kamu telah dibebaskan [270] dengan membawa beban-bebanmu yang berat itu kepada Yesus, Sang Pemikul Beban yang agung.

Betapa engkau menghargai setiap pancaran cahaya dari hadirat-Nya dan betapa kuatnya engkau merasa dalam kekuatan-Nya! Ketika badai penganiayaan dan kekejaman tiba-tiba menerjang Anda, Tuhan tidak membiarkan Anda kewalahan; tetapi pada saat-saat percobaan itu Anda menyadari kekuatan, ketenangan, dan kedamaian, yang merupakan suatu keajaiban bagi Anda.

Ketika cercaan dan ejekan yang lebih kejam daripada tombak dan panah menimpa Anda, pengaruh Roh Allah di dalam hati Anda telah menuntun Anda untuk berbicara dengan tenang, tanpa perasaan. Bukanlah sifat alamiahmu untuk melakukan hal ini. Itu adalah buah dari Roh Allah. Itu adalah kasih karunia Allah yang menguatkan iman Anda di tengah-tengah semua kepedihan hati karena pengharapan yang tertunda. Kasih karunia membentengi Anda dalam peperangan dan kesulitan, dan membawa Anda menjadi pemenang. Kasih karunia mengajarkan Anda untuk berdoa, mengasihi dan percaya, terlepas dari lingkungan Anda yang tidak mendukung. Ketika Anda berulang kali menyadari bahwa doa-doa Anda dijawab dengan cara yang

istimewa, Anda tidak merasa bahwa hal itu disebabkan oleh jasa apa pun dalam diri Anda, tetapi karena kebutuhan Anda yang besar. Kebutuhanmu adalah kesempatan Tuhan. Hidupmu pada masa-masa pencobaan itu adalah untuk mengandalkan Tuhan. Dan manifestasi pembebasan-Nya yang istimewa ketika berada di tempat yang paling sulit adalah seperti oasis di padang gurun bagi musafir yang lemah dan letih.

Tuhan tidak membiarkan Anda binasa. Dia sering membangkitkan teman-teman untuk menolong Anda ketika Anda tidak menduganya. Malaikat-malaikat Tuhan

melayani Anda, selangkah demi selangkah mereka menuntun Anda menapaki jalan yang terjal. Engkau didesak oleh kemiskinan, tetapi ini adalah yang terkecil dari kesulitan yang harus engkau hadapi. Ketika N menggunakan kuasanya untuk menyalahgunakan dan melukaimu, engkau merasa bahwa cawan yang harus engkau minum sungguh pahit; dan ketika dia merendahkan dirinya sendiri untuk menempuh jalan kejahatan, dan engkau menjadi marah dan terhina di dalam dirimu sendiri.

[271] rumah, Ia membuat jurang pemisah antara diri-Nya dengan kamu yang tidak akan pernah bisa dilewati. Kemudian dalam kesusahan dan kebingungan Anda, Tuhan membangkitkan Anda sebagai sahabat. Ia tidak membiarkan engkau sendirian, tetapi memberikan kekuatan-Nya, sehingga engkau dapat berkata: "Tuhan adalah penolongku."

Melalui semua cobaan Anda, yang tidak pernah diungkapkan sepenuhnya kepada orang lain, Anda memiliki Sahabat yang tidak pernah gagal, yang telah berkata: "Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir zaman." Ketika berada di bumi, Dia pernah tersentuh oleh kesengsaraan manusia. Meskipun Dia sekarang telah naik kepada Bapa-Nya, dan dipuja oleh para malaikat yang dengan cepat menaati perintah-Nya, hati-Nya, yang mengasihi, berbelas kasihan, dan bersimpati, tidak berubah. Hati-Nya tetaplah hati yang penuh kelembutan yang tidak berubah. Yesus yang sama mengenal semua percobaan Anda, dan tidak membiarkan Anda sendirian bergumul dengan percobaan, berperang melawan kejahatan, dan akhirnya dihancurkan dengan beban dan kesedihan. Melalui para malaikat-Nya, Dia berbisik kepada Anda: "Jangan takut, sebab Aku menyertai engkau. Akulah Dia, yang hidup, tetapi yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup untuk selama-lamanya. Aku tahu kesengsaraanmu; Aku telah menanggungnya. Aku mengenal pergumulanmu; Aku telah mengalaminya. Aku tahu percobaan-percobaanmu; Aku telah mengalaminya. Aku telah melihat air matamu; Aku juga telah menangis. Harapan-harapan duniawimu telah hancur, tetapi hendaklah mata imanmu terangkat dan menembus tabir, dan di sanalah kamu menaruh harapan-harapanmu. Jaminan yang kekal akan menjadi milikmu, bahwa engkau memiliki seorang Sahabat yang lebih dekat daripada saudara."

Wahai saudariku terkasih, jika engkau dapat melihat, seperti yang telah saya lihat, cara-cara dan karya-karya Allah yang



dinyatakan melalui kebingungan dan cobaan yang engkau alami di bagian awal dari pengalamanmu, ketika engkau ditekan oleh tangan kemiskinan, engkau tidak akan pernah bisa melupakan-Nya, tetapi kasihmu akan meningkat, dan semangatmu untuk memuliakan kemuliaan-Nya tidak akan pernah padam.

Sebagai konsekuensi dari penderitaan dan cobaan yang aneh, kesehatan Anda

[272] gagal. Teman-teman perjuangan Allah hanya sedikit, dan banyak di antara mereka yang miskin, dan engkau hanya dapat melihat sedikit yang dapat diharapkan di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Engkau memandang anak-anakmu dan

melarat, kondisi tak berdaya, dan hatimu nyaris pingsan. Pada saat itu, melalui pengaruh orang-orang Advent yang telah bersatu dengan kaum Shaker, dan kepada mereka engkau memiliki kepercayaan karena mereka telah menjadi temanmu pada saat engkau membutuhkannya, engkau dibujuk untuk pergi ke sekte itu untuk sementara waktu. Tetapi malaikat-malaikat Allah tidak meninggalkanmu. Mereka melayani engkau dan menjadi tembok api di sekelilingmu. Khususnya para malaikat kudus melindungimu dari pengaruh-pengaruh yang menyesatkan yang ada di antara orang-orang itu. Kaum Shaker percaya bahwa Anda akan menyatukan kepentingan Anda dengan kepentingan mereka; dan mereka berpikir bahwa jika mereka dapat membujuk Anda untuk menjadi salah satu dari mereka, Anda akan menjadi bantuan besar bagi tujuan mereka; karena Anda akan menjadi anggota yang bersemangat dalam masyarakat mereka. Mereka akan memberi Anda posisi yang tinggi di antara mereka. Beberapa Shaker telah menerima manifestasi spiritual, yang memberi tahu mereka bahwa Anda dirancang oleh Tuhan untuk menjadi anggota terkemuka dalam masyarakat mereka; tetapi Anda adalah orang yang tidak boleh didesak; bahwa kebaikan akan memiliki pengaruh yang kuat di mana paksaan atau tekanan akan menyebabkan gagalnya harapan-harapan mereka.

Daya tarik dilakukan di antara mereka dengan cara yang kuat. Melalui kekuatan ini mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa Anda akan dibawa untuk melihat segala sesuatu dengan cara yang sama seperti yang mereka lihat. Anda tidak menyadari semua seni dan tipu daya yang digunakan untuk mewujudkan tujuan mereka. Tuhan memelihara Anda. Tampaknya ada lingkaran cahaya di sekelilingmu, yang berasal dari para malaikat yang melayani, sehingga kegelapan yang ada di sekitarmu tidak menutupi lingkaran cahaya itu. Tuhan membuka jalan bagimu untuk meninggalkan komunitas yang telah tertipu itu, dan engkau tidak terluka, prinsip-prinsip imanmu tetap murni seperti saat engkau pergi ke tengah-tengah mereka.

Lenganmu yang sakit adalah penderitaan yang luar biasa. Engkau telah menoleh ke kanan dan ke kiri untuk meminta pertolongan. Engkau telah menyetujui untuk memiliki seorang wanita mencoba keahliannya yang dibanggakan pada Anda. Wanita ini adalah agen khusus Setan. Melalui eksperimennya, Anda hampir kehilangan nyawa Anda. Racun yang dimasukkan ke dalam tubuhmu cukup untuk membunuh orang yang memiliki tubuh

yang paling kuat. Di sini sekali lagi Tuhan turun tangan, atau nyawamu akan dikorbankan.

Semua cara yang Anda lakukan untuk memulihkan kesehatan telah gagal. Tidak hanya lengan Anda, tetapi seluruh sistem tubuh Anda juga sakit. Paru-paru Anda terpengaruh, dan Anda dengan cepat menuju kematian. Pada saat itu Anda merasa hanya Tuhan yang dapat menyelamatkan Anda. Engkau bisa melakukan satu hal

Anda dapat mengikuti petunjuk rasul dalam Yakobus pasal 5. Di sana Anda telah membuat perjanjian dengan Allah, bahwa jika Dia mengampuni Anda untuk tetap melayani kebutuhan anak-anak Anda, maka Anda akan menjadi milik Tuhan, dan hanya Dia saja yang akan Anda layani; Anda akan mengabdikan hidup Anda untuk kemuliaan-Nya; Anda akan menggunakan kekuatan Anda untuk memajukan tujuan-Nya dan melakukan kebaikan di bumi. Para malaikat mencatat janji yang telah diucapkan di sana kepada Allah.

Kami datang kepadamu dalam penderitaanmu yang besar dan menagih janji Allah atas namamu. Kami tidak berani melihat kepada penampilan, karena dengan demikian kami akan menjadi seperti Petrus, yang disuruh Tuhan datang kepada-Nya di atas air. Ia seharusnya tetap menengadahkan ke atas kepada Yesus, tetapi ia memandang ke bawah kepada gelombang yang bergelora, dan imannya pun goyah. Kami dengan tenang dan teguh menggenggam janji-janji Allah saja, terlepas dari apa yang terlihat, dan dengan iman kami menerima berkat itu. Secara khusus saya diperlihatkan bahwa Allah bekerja dengan cara yang luar biasa, dan Anda dipelihara oleh mukjizat belas kasihan, untuk menjadi monumen yang hidup dari kuasa kesembuhan-Nya, untuk bersaksi tentang karya-karya-Nya yang menakjubkan kepada anak-anak manusia.

Pada saat Anda merasakan perubahan yang begitu nyata, penangkaran Anda adalah

[274] berbalik, dan sukacita serta kegembiraan menggantikan keraguan dan kesusahan memenuhi hatimu. Pujian kepada Allah ada di dalam hati dan bibir Anda. "Oh, apa yang telah dilakukan Tuhan!" adalah perasaan jiwamu. Tuhan mendengar doa-doa hamba-hamba-Nya, dan membangkitkanmu untuk tetap hidup dan bertahan dalam pencobaan, untuk berjaga-jaga dan menantikan kedatangan-Nya, serta memuliakan nama-Nya. Kemiskinan dan kepedulian menekanmu dengan berat. Ketika awan gelap terkadang menyelimuti Anda, Anda tidak dapat menahan diri untuk tidak bertanya: "Ya Allah, apakah Engkau meninggalkan aku?" Tetapi engkau tidak ditinggalkan, meskipun engkau tidak dapat melihat jalan yang terbuka di hadapanmu. Tuhan ingin agar Anda percaya pada kasih dan belas kasihan-Nya di tengah awan dan kegelapan, juga di bawah sinar matahari. Kadang-kadang awan-awan itu akan terbelah, dan berkas-berkas cahaya akan bersinar untuk menguatkan hati Anda yang sedih dan meningkatkan

keyakinan Anda yang goyah, dan Anda akan kembali meneguhkan iman Anda yang gemetar pada janji-janji yang pasti dari Bapa surgawi Anda. Anda akan berseru tanpa sadar: "Ya Allah, aku akan percaya; aku akan percaya kepada-Mu. Engkau telah menjadi penolongku, dan Engkau tidak akan meninggalkan aku sekarang."

Ketika kemenangan diperoleh oleh Anda, dan cahaya kembali menyinari Anda, Anda tidak dapat menemukan bahasa untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada

Bapa surgawi yang murah hati; dan Anda mengira bahwa Anda tidak akan pernah lagi meragukan kasih-Nya atau tidak mempercayai pemeliharaan-Nya. Engkau tidak mencari kemudahan. Engkau tidak menganggap kerja keras sebagai beban jika jalan itu hanya akan membuka jalan agar engkau dapat merawat anak-anakmu dan melindungi mereka dari kejahatan yang ada di dunia ini. Itu adalah beban hatimu agar engkau dapat melihat mereka berbalik kepada Tuhan. Engkau memohon di hadapan Tuhan untuk anak-anakmu dengan tangisan dan air mata yang kuat. Pertobatan mereka *sangat* Anda inginkan. Kadang-kadang hatimu menjadi putus asa dan pingsan, dan engkau takut doa-doamu tidak akan dijawab; kemudian engkau akan menguduskan kembali anak-anakmu kepada Tuhan, dan hatimu yang rindu akan meletakkan mereka kembali di atas mezbah.

Ketika mereka pergi ke medan perang, doa-doamu mengikuti mereka. Mereka [275] secara ajaib dipelihara dari bahaya. Mereka menyebutnya keberuntungan;

Tetapi doa seorang ibu yang berasal dari jiwa yang cemas dan terbebani, ketika ia merasakan bahaya yang menimpa anak-anaknya dan bahaya terputusnya masa muda mereka tanpa pengharapan di dalam Allah, sangat berpengaruh terhadap pemeliharaan mereka. Betapa banyak doa yang dipanjatkan di surga agar anak-anaknya dipelihara untuk taat kepada Allah, untuk mengabdikan hidup mereka bagi kemuliaan-Nya! Di dalam kecemasanmu terhadap anak-anakmu, engkau memohon kepada Allah untuk mengembalikan mereka kepadamu lagi, dan engkau akan berusaha dengan lebih sungguh-sungguh untuk memimpin mereka di jalan kekudusan. Engkau berpikir bahwa engkau akan bekerja dengan lebih setia daripada yang pernah engkau lakukan.

Tuhan membiarkanmu dididik dalam kesulitan dan penderitaan, sehingga engkau dapat memperoleh pengalaman yang berharga bagi dirimu sendiri dan orang lain. Pada masa-masa kemiskinan dan percobaan, engkau mengasihi Tuhan, dan engkau mengasihi hak-hak istimewa keagamaan. Kedatangan Kristus yang semakin dekat adalah penghiburan bagimu. Pengharapan yang hidup bagi Anda bahwa Anda akan segera mendapat kelegaan dari kerja keras, dan akhir dari semua percobaan Anda; ketika Anda akan mendapati bahwa Anda tidak bekerja keras dan tidak terlalu menderita; karena rasul Paulus menyatakan: "Kesengsaraan kita yang ringan ini, yang

hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal."

Bertemu dengan umat Allah bagimu seperti mengunjungi surga. Rintangan-rintangan tidak menghalangi Anda. Engkau dapat menderita kelelahan dan kelaparan akan makanan duniawi, tetapi engkau tidak akan kekurangan makanan rohani. Engkau dengan sungguh-sungguh mencari kasih karunia Allah, dan engkau tidak mencari dengan sia-sia. Persekutuan dengan umat Allah adalah berkat terkaya yang dapat engkau nikmati.

Dalam pengalaman kekristenan Anda, jiwa Anda membenci kesombongan, kesombongan, dan pertunjukan yang berlebihan. Ketika Anda telah menyaksikan pengeluaran sarana di antara orang-orang yang mengaku Kristen untuk membuat pertunjukan dan untuk memupuk

[276] kebanggaan, hati dan bibir Anda berkata: "Oh, seandainya saja saya memiliki sarana yang ditangani oleh mereka yang tidak setia dalam penatalayanan mereka, saya akan merasakannya sebagai salah satu hak istimewa terbesar untuk menolong mereka yang membutuhkan dan untuk membantu dalam memajukan tujuan Allah!"

Engkau sering kali menyadari kehadiran Tuhan saat engkau berusaha dengan cara yang rendah hati untuk mencerahkan orang lain tentang kebenaran pada akhir zaman. Engkau telah mengalami kebenaran untuk dirimu sendiri. Apa yang telah engkau lihat, dengar, alami, dan saksikan, engkau tahu bahwa itu bukanlah fiksi. Engkau senang menyampaikan kepada orang lain, dalam percakapan pribadi, cara yang luar biasa di mana Tuhan telah memimpin umat-Nya. Anda menceritakan urusan-Nya dengan jaminan yang begitu meyakinkan sehingga menimbulkan keyakinan di hati orang-orang yang mendengarkan Anda. Engkau berbicara seolah-olah engkau memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang engkau tegaskan. Ketika berbicara kepada orang lain tentang kebenaran saat ini, engkau merindukan kesempatan yang lebih besar dan pengaruh yang lebih luas, sehingga engkau dapat memberitahukan kepada banyak orang di dalam kegelapan tentang terang yang telah menerangi jalanmu. Kadang-kadang engkau melihat kemiskinanmu, pengaruhmu yang terbatas, dan usaha terbaikmu, yang sering disalahartikan oleh teman-teman yang mengaku sebagai pengikut kebenaran, dan engkau hampir patah semangat.

Kadang-kadang dalam keadaanmu yang tidak tenang, kamu salah dalam menilai, dan ada orang-orang yang seharusnya memiliki belas kasihan yang tidak memikirkan kejahatan, yang melihat, dan menduga-duga yang jahat, dan membuat sebagian besar kesalahan yang mereka pikir mereka lihat dalam dirimu. Tetapi kasih dan belas kasihan Yesus tidak pernah berhenti; kasih dan belas kasihan itu menjadi penopang Anda di tengah-tengah percobaan dan penganiayaan dalam hidup Anda. Kerajaan surga dan kebenaran Kristus adalah yang utama bagi Anda.



Hidupmu dirusak oleh ketidaksempurnaan, karena manusiawi untuk berbuat salah; tetapi dari apa yang Tuhan telah berkenan tunjukkan kepadaku tentang lingkungan sekitarmu yang mematahkan semangat pada masa kemiskinan dan pencobaanmu, aku tidak tahu siapa pun

[277] yang akan menempuh jalan yang lebih bebas dari kesalahan daripada yang kamu tempuh, seandainya mereka berada dalam keadaan seperti kamu, dalam kemiskinan dan cobaan yang memalukan. Mudah bagi mereka yang terhindar dari cobaan berat yang dialami orang lain, untuk melihat dan mempertanyakan, dan menduga-duga yang jahat dan mencari-cari kesalahan. Beberapa orang lebih siap untuk mengecam orang lain karena mengejar

tertentu daripada mengambil tanggung jawab untuk mengatakan apa yang seharusnya dilakukan, atau menunjukkan cara yang lebih benar.

Anda menjadi bingung. Anda tidak tahu harus percaya kepada siapa. Hanya ada sedikit pemelihara Sabat di ----- dan sekitarnya yang memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Beberapa orang yang mengaku beriman tidak menghormati kebenaran saat ini. Mereka tidak berkumpul dengan Kristus, tetapi tersebar ke luar negeri. Mereka dapat berbicara dengan lantang dan panjang lebar, tetapi hati mereka tidak ada di dalam pekerjaan. Mereka tidak dikuduskan oleh kebenaran yang mereka akui. Mereka tidak berakar di dalam diri mereka sendiri, dan meninggalkan iman. Seandainya mereka melakukan hal ini pada periode sebelumnya, itu akan lebih baik bagi kebenaran. Sebagai konsekuensi dari hal-hal ini, Iblis mengambil keuntungan darimu dan mempersiapkan jalan bagi kemurtadanmu.

Perhatian saya tertuju pada keinginan Anda untuk memiliki sarana. Perasaan hati Anda adalah: "Oh, seandainya aku memiliki sarana, aku tidak akan menyia-nyiakannya! Saya akan memberikan contoh kepada mereka yang dekat dan yang merindukan. Saya akan menunjukkan kepada mereka berkat yang besar yang akan diterima dalam melakukan kebaikan." Jiwamu membenci ketamakan. Seperti yang telah Engkau lihat, mereka yang memiliki kelimpahan harta duniawi menutup hati mereka terhadap jeritan mereka yang berkekurangan, Engkau telah berkata: "Allah akan mengunjungi mereka; Dia akan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka." Ketika Anda telah melihat orang-orang kaya berjalan dengan kesombongan mereka, hati mereka terbelenggu oleh keegoisan, seperti belenggu besi, Anda telah merasa bahwa mereka lebih miskin daripada diri Anda sendiri, meskipun Anda dalam kekurangan dan penderitaan. Ketika Anda melihat orang-orang yang sombong dengan dompetnya membawa diri mereka dengan angkuh karena uang memiliki kekuatan, Anda merasa kasihan pada mereka, dan dalam hal apa pun tidak akan

kamu telah dibujuk untuk bertukar tempat dengan mereka. Padahal kamu menginginkannya [278], maksudnya agar kamu dapat memanfaatkannya untuk menjadi peringatan bagi orang-orang yang tamak.

Tuhan berfirman kepada malaikat-Nya yang selama ini

melayani Anda: "Aku telah membuktikan dia dalam kemiskinan dan kesengsaraan, dan dia tidak memisahkan diri dari-Ku, dan tidak memberontak terhadap-Ku. Sekarang Aku akan membuktikan dia dengan kemakmuran. Aku akan membukakan kepadanya sebuah halaman hati manusia yang tidak dikenalnya. Aku akan menunjukkan kepadanya bahwa uang adalah musuh paling berbahaya yang pernah dia temui. Aku akan menunjukkan kepadanya tipu daya kekayaan; bahwa mereka adalah jerat, bahkan bagi mereka yang merasa aman dari keegoisan, dan bukti terhadap peninggian, pemborosan, kesombongan, dan kecintaan akan pujian manusia."

Saya kemudian ditunjukkan bahwa sebuah jalan telah terbuka bagi Anda untuk memperbaiki kondisi Anda dalam hidup dan secara panjang lebar untuk mendapatkan sarana yang Anda miliki

yang akan Anda gunakan dengan hikmat dan untuk kemuliaan Allah. Betapa cemasnya malaikat pelayanmu mengawasi ujian baru itu untuk melihat bagaimana engkau akan bertahan dalam ujian itu. Ketika sarana-sarana itu datang ke tanganmu, saya melihat engkau secara bertahap dan hampir tanpa disadari memisahkan diri dari Tuhan. Sarana yang dipercayakan kepadamu digunakan untuk kenyamananmu sendiri, untuk mengelilingi dirimu dengan hal-hal yang baik dalam hidup ini. Saya melihat para malaikat memandangi Anda dengan kesedihan yang merindukan, wajah mereka setengah memalingkan muka, enggan meninggalkanmu. Namun kehadiran mereka tidak Anda rasakan, dan jalan Anda tetap ditempuh tanpa mengacu kepada malaikat penjaga Anda.

Urusan dan kepedulian akan posisi baru Anda menyita waktu dan perhatian Anda, dan tugas Anda kepada Allah tidak dipertimbangkan. Yesus telah membeli Anda dengan darah-Nya sendiri. Anda bukan milik Anda sendiri. Waktu Anda, kekuatan Anda, dan sarana yang Anda gunakan semuanya adalah milik Penebus Anda. Dia telah menjadi Sahabatmu yang tetap, kekuatan dan dukungannya ketika semua sahabatmu yang lain telah menjadi buluh yang patah. Anda telah membalas kasih dan karunia Allah dengan tidak berterima kasih dan lupa.

[279] Satu-satunya keselamatan Anda adalah kepercayaan yang tersirat kepada Kristus, Juruselamat Anda. Tidak ada keselamatan bagi Anda selain dari salib. Betapa lemahnya kekuatan manusia dalam hal ini! Oh, betapa nyata bahwa tidak ada kekuatan yang nyata selain kekuatan yang diberikan Allah kepada mereka yang percaya kepada-Nya! Satu permohonan yang dipersembahkan kepada Allah dengan iman memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kekayaan akal budi manusia.

Dalam kemakmuran Anda, Anda tidak melaksanakan keputusan yang telah Anda buat dalam kesulitan. Tipu daya kekayaan telah memalingkan engkau dari tujuanmu. Kekhawatiran meningkat atas dirimu. Pengaruhmu menjadi berkurang. Ketika orang-orang yang menderita menyadari kelegaan dari penderitaan, mereka memuliakan engkau, dan engkau belajar untuk mencintai pujian dari bibir manusia yang malang. Engkau berada di kota yang populer, dan berpikir bahwa demi keberhasilan bisnismu, serta untuk mempertahankan pengaruhmu, engkau harus bersikap sesuai dengan bisnismu. Tetapi Anda membawa hal-hal tersebut terlalu jauh. Anda terlalu terpengaruh oleh opini dan penilaian orang lain. Anda

mengeluarkan cara-cara yang tidak perlu, hanya untuk memuaskan nafsu mata dan kesombongan hidup. Anda lupa bahwa Anda sedang memegang uang Tuhan. Ketika kamu mengeluarkan harta yang hanya akan mendorong kesombongan, kamu tidak mempertimbangkan bahwa malaikat pencatat sedang membuat catatan yang akan membuatmu tersipu malu untuk bertemu dengannya. Malaikat itu berkata sambil menunjuk kepadamu: "Engkau telah memuliakan dirimu sendiri,

tetapi tidak memuliakan Allah." Anda bahkan bermegah dalam kenyataan bahwa Anda memiliki kuasa untuk membeli barang-barang ini.

Sejumlah besar uang telah dihabiskan untuk hal-hal yang tidak perlu yang hanya dapat menjawab untuk pamer dan mendorong kesombongan dan kebanggaan yang akan menyebabkan penyesalan dan rasa malu bagimu. Jika Anda mengingat klaim Surga atas Anda dan membuat disposisi yang benar atas sarana yang dipercayakan kepada Anda, dengan menolong orang yang membutuhkan dan memajukan tujuan kebenaran saat ini, Anda akan mengumpulkan harta di surga dan akan telah menjadi kaya di hadapan Allah. Pertimbangkanlah berapa banyak harta yang telah Anda

inves  
tasikan[280] di mana tidak ada seorang pun yang benar-benar diuntungkan, tidak ada yang memberi makan atau pakaian, dan tidak ada yang membantu untuk melihat kesalahan jalannya sehingga ia dapat berbalik kepada Kristus dan hidup.

Anda telah melakukan investasi besar di perusahaan-perusahaan yang tidak pasti. Setan telah membutakan mata Anda sehingga Anda tidak dapat melihat bahwa usaha-usaha ini tidak akan memberikan keuntungan bagi Anda. Usaha untuk mendapatkan hidup yang kekal tidak membangkitkan minat Anda. Di sini Anda bisa saja mengeluarkan biaya, dan tidak menanggung risiko, tidak menemui kekecewaan, dan pada akhirnya akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Di sini Anda bisa saja berinvestasi di bank surga yang tidak pernah gagal. Di sini Anda dapat memberikan harta Anda di tempat yang tidak dapat didatangi pencuri dan tidak dapat dirusak oleh karat. Usaha ini bersifat kekal dan jauh lebih mulia daripada usaha duniawi mana pun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi.

Anak-anak Anda bukanlah murid-murid Kristus. Mereka bersahabat dengan dunia, dan hati alamiah mereka ingin menjadi seperti orang-orang dunia. Keinginan mata dan kesombongan hidup menguasai mereka dan telah mempengaruhi Anda sampai batas tertentu. Engkau telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyenangkan dan memuaskan anak-anakmu daripada menyenangkan dan memuliakan Allah. Anda telah melupakan tuntutan Allah atas diri Anda, dan keinginan-keinginan-Nya. Keegoisan telah membuat Anda membelanjakan uang dalam bentuk

perhiasan untuk memuaskan diri sendiri dan anak-anak Anda. Engkau tidak berpikir bahwa uang itu bukan milikmu; bahwa uang itu hanya dipinjamkan kepadamu untuk menguji dan membuktikan dirimu, untuk melihat apakah engkau akan menjauhi kejahatan yang engkau tunjukkan kepada orang lain. Allah telah menjadikan Anda sebagai penatalayan-Nya, dan ketika Dia datang dan menghisab hamba-hamba-Nya, pertanggungjawaban apakah yang dapat Anda berikan atas penatalayanan Anda?

Iman dan kepercayaanmu yang sederhana kepada Tuhan mulai berkurang segera setelah sarana-sarana mengalir ke dalam dirimu. Engkau tidak meninggalkan Tuhan sekaligus. Kemunduranmu terjadi secara bertahap. Engkau berhenti di pagi hari dan

[281] devosi malam karena tidak selalu nyaman. Istri anakmu memberikan cobaan yang aneh dan menjengkelkan kepadamu, yang sangat berpengaruh dalam membuatmu enggan untuk melanjutkan devosi keluarga. Rumahmu menjadi rumah tanpa doa. Urusanmu menjadi yang utama, dan Tuhan serta kebenaran-Nya menjadi nomor dua. Ingatlah kembali ke masa-masa pengalaman Anda sebelumnya; apakah percobaan-percobaan ini telah membuat Anda menjauh dari doa keluarga?

Di sini, dengan mengabaikan doa vokal, Anda kehilangan pengaruh di rumah Anda yang seharusnya dapat Anda pertahankan. Adalah tugasmu untuk mengakui Tuhan dalam keluargamu, apa pun konsekuensinya. Permohonan Anda seharusnya dipersembahkan kepada Tuhan pagi dan sore hari. Engkau seharusnya menjadi imam dalam rumah tangga, mengakui dosa-dosamu dan dosa-dosa anak-anakmu. Seandainya engkau setia, Allah, yang telah menjadi penuntunmu, tidak akan membiarkanmu mengikuti hikmatmu sendiri.

Sarana yang dikeluarkan dengan sia-sia untuk pertunjukan. Atas dosa ini pada orang lain, engkau telah merasa sangat sedih. Dan ketika menggunakan cara-cara demikian, engkau merampok Tuhan. Kemudian Tuhan berfirman: "Aku akan menceraiberaikan. Aku akan mengizinkannya untuk sementara waktu berjalan di jalan yang dipilihnya sendiri. Aku akan membutuhkan penghakiman, dan menghilangkan hikmat. Aku akan menunjukkan kepadanya bahwa kekuatannya adalah kelemahan, dan hikmatnya adalah kebodohan. Aku akan merendahkan hatinya, dan membuka matanya untuk melihat seberapa jauh dia telah menyimpang dari-Ku. Jika dia tidak mau berbalik kepada-Ku dengan segenap hatinya, dan dalam segala jalannya mengakui Aku, tangan-Ku akan tercerai-berai, dan kesombongan ibu dan anak-anak akan diruntuhkan, dan kemiskinan akan menjadi bagian mereka. Nama-Ku akan ditinggikan. Keangkuhan manusia akan direndahkan dan kesombongan manusia akan direndahkan."

Pandangan di atas diberikan pada tanggal 25 Desember 1865, di kota Rochester, New York. Bulan Juni lalu saya diperlihatkan bahwa Tuhan sedang berurusan dengan Anda di dalam kasih, bahwa Dia sekarang mengundang Anda untuk berbalik kepada-Nya agar Anda dapat hidup. Saya diperlihatkan bahwa selama bertahun-tahun Anda telah merasa bahwa Anda



[282] berada dalam keadaan murtad. Jika Anda telah dikuduskan untuk Tuhan, Anda mungkin telah melakukan pekerjaan yang baik dan besar dalam membiarkan terang Anda bersinar kepada orang lain. Kepada setiap orang telah diberikan suatu pekerjaan yang harus dilakukan bagi Sang Tuan. Kepada setiap hamba-Nya telah dipercayakan karunia-karunia khusus, atau talenta. "Kepada seseorang diberikan-Nya lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lain lagi satu talenta, dan kepada tiap-tiap orang sesuai dengan kesanggupannya." Setiap hamba memiliki kepercayaan yang menjadi tanggung jawabnya; dan kepercayaan yang bervariasi sebanding dengan kemampuan kita yang bervariasi. Dalam membagikan karunia-Nya, Allah tidak pernah

dengan keberpihakan. Dia telah mendistribusikan talenta sesuai dengan kekuatan yang diketahui oleh para hamba-Nya, dan Dia mengharapkan pengembalian yang sesuai.

Dalam pengalaman Anda sebelumnya, Tuhan telah memberikan kepada Anda talenta pengaruh, tetapi tidak memberikan kepada Anda talenta sarana, dan oleh karena itu, Ia tidak mengharapkan Anda dalam kemiskinan Anda untuk memberikan apa yang tidak seharusnya Anda berikan. Seperti janda itu, engkau telah memberikan apa yang engkau bisa, meskipun, seandainya engkau mempertimbangkan keadaanmu sendiri, engkau akan merasa dimaafkan untuk tidak memberikan sebanyak yang telah engkau berikan. Dalam penyakitmu, Tuhan tidak menuntut darimu energi aktif yang telah dirampas oleh penyakitmu. Meskipun pengaruh dan kemampuanmu terbatas, namun Tuhan menerima usahamu untuk berbuat baik dan memajukan tujuan-Nya sesuai dengan apa yang engkau miliki, bukan berdasarkan apa yang tidak engkau miliki. Tuhan tidak memandang rendah persembahan yang paling rendah yang diberikan dengan kesiapan dan ketulusan.

Anda memiliki temperamen yang bersemangat. Kesungguhan dalam tujuan yang baik adalah hal yang terpuji. Dalam percobaan dan kebingunganmu sebelumnya, engkau memperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi orang lain. Engkau sangat bersemangat dalam melayani Tuhan. Engkau senang menyajikan bukti-bukti dari posisi kita kepada mereka yang tidak percaya pada kebenaran saat ini. Engkau dapat berbicara dengan penuh keyakinan, karena hal-hal ini adalah kenyataan bagimu. Kebenaran adalah bagian dari dirimu; dan mereka yang mendengarkan terhadap permohonanmu yang sungguh-sungguh tidak meragukan kejujuranmu, tetapi [283] yakin bahwa semuanya itu benar.

Dalam pemeliharaan Allah, pengaruh Anda telah diperluas; selain itu, Allah telah melihat bahwa Anda layak untuk membuktikannya dengan memberi Anda talenta-talenta sarana. Dengan demikian, engkau dibebani tanggung jawab ganda. Ketika kondisi kehidupanmu mulai membaik, engkau berkata: "Segera setelah saya bisa mendapatkan rumah, saya akan menyumbangkannya untuk kepentingan Tuhan." Tetapi ketika engkau memiliki rumah, engkau melihat begitu banyak perbaikan yang harus dilakukan untuk membuat segala sesuatu di rumahmu menjadi nyaman dan menyenangkan, sehingga engkau melupakan Tuhan dan tuntutan-Nya terhadapmu, dan

kurang cenderung untuk membantu pekerjaan Tuhan dibandingkan pada masa-masa kemiskinan dan penderitaanmu.

Anda mencari persahabatan dengan dunia, dan memisahkan diri semakin jauh dari Allah. Anda lupa akan nasihat Kristus: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta keinginan-keinginan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu kehilangan akal sehatmu." "Barangsiapa berpikir bahwa ia dapat berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh."

Ada tiga semboyan dalam kehidupan Kristen, yang harus diperhatikan jika kita tidak ingin Iblis mencuri kesempatan untuk menguasai kita, yaitu: Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah. Doa dan berjaga-jaga sangat penting untuk kemajuan dalam kehidupan ilahi. Tidak pernah ada waktu dalam sejarah Anda yang lebih penting daripada saat ini. Satu-satunya keselamatan Anda adalah hidup seperti seorang penjaga. Berjaga-jagalah dan berdoalah selalu. Oh, betapa pencegahan untuk tidak menyerah pada pencobaan dan jatuh ke dalam jerat dunia! Betapa seharusnya Anda bekerja dengan sungguh-sungguh selama beberapa tahun terakhir ini, ketika pengaruh Anda sangat luas.

Saudari yang terkasih, pujian dari manusia dan sanjungan yang ada di dunia ini telah memberikan pengaruh yang lebih besar kepadamu daripada yang engkau sadari.

[284] Anda belum meningkatkan bakat Anda-menggunakannya untuk para penukar. Secara alamiah, Anda penuh kasih sayang dan murah hati. Sifat-sifat karakter ini telah dilakukan sampai taraf tertentu, tetapi tidak sebanyak yang dituntut Allah. Hanya memiliki karunia-karunia yang luar biasa ini tidaklah cukup; Allah menuntut agar karunia-karunia ini terus dilatih, karena melalui karunia-karunia ini Dia memberkati mereka yang perlu ditolong, dan meneruskan pekerjaan-Nya demi keselamatan manusia.

Tuhan tidak akan bergantung pada jiwa-jiwa yang tidak peduli untuk mengurus orang-orang miskin yang layak atau untuk mempertahankan perjuangan-Nya. Orang-orang seperti itu terlalu berpikiran sempit; mereka akan mendendam kepada orang-orang yang membutuhkan yang sedang dalam kesusahan. Mereka juga ingin agar tujuan tersebut dipersempit untuk memenuhi ide-ide mereka yang terbatas. Menghemat berarti akan menjadi ide yang menonjol bagi mereka. Uang mereka akan lebih berharga bagi mereka daripada jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Kristus telah mati. Kehidupan orang-orang seperti itu, sejauh menyangkut Allah dan surga, lebih buruk daripada sebuah kekosongan. Allah tidak akan mempercayakan pekerjaan-Nya yang penting kepada mereka.

"Terkutuklah kamu, hai Meroz, demikianlah kata malaikat TUHAN, terkutuklah dengan sangat penduduknya, karena mereka tidak datang kepada pertolongan TUHAN, kepada pertolongan TUHAN melawan orang-orang yang kuat." Apa yang telah dilakukan Meroz? Tidak ada. Ini adalah dosa mereka.

Kutukan Tuhan menimpa mereka karena apa yang tidak mereka lakukan. Orang yang berpikiran sempit dan egois bertanggung jawab atas kelalaiannya, tetapi mereka yang memiliki kasih sayang yang baik, dorongan hati yang murah hati, dan kasih kepada jiwa-jiwa diletakkan di bawah tanggung jawab yang berat; karena jika mereka membiarkan bakat-bakat ini menganggur dan sia-sia, maka mereka akan digolongkan sebagai hamba yang tidak setia. Kepemilikan karunia-karunia ini tidaklah cukup. Mereka yang memiliki

mereka harus menyadari bahwa kewajiban dan tanggung jawab mereka meningkat.

Sang Tuan akan meminta setiap penatalayan-Nya untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanannya, untuk menunjukkan apa yang telah diperolehnya dengan talenta yang dipercayakan kepadanya. Mereka yang diberi upah tidak akan memperhitungkan

pahala bagi diri mereka sendiri karena perdagangan mereka yang rajin; mereka akan memberikan semua kemuliaan kepada Allah. Mereka berbicara tentang apa yang disampaikan kepada mereka, sebagai "Pound-Mu," bukan milik mereka sendiri. Ketika mereka berbicara tentang keuntungan mereka, mereka berhati-hati untuk menyatakan dari mana asalnya. Modal tersebut diberikan oleh Sang Tuan. Mereka telah memperdagangkannya dengan sukses, dan mengembalikan pokok dan bunganya kepada Sang Pemberi Modal. Dia menghargai usaha mereka seolah-olah pahala itu milik mereka sendiri, padahal mereka berhutang semua pada anugerah dan kemurahan Sang Pemberi yang berlimpah. Kata-kata persetujuan-Nya yang tanpa syarat jatuh ke telinga mereka: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, maka masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Kepadamu, saudariku, dipercayakan talenta pengaruh dan talenta uang; dan tanggung jawabmu besar. Engkau harus bergerak dengan hati-hati dan takut akan Allah. Hikmatmu adalah kelemahan, tetapi hikmat yang dari atas adalah kekuatan. Tuhan merancang untuk menerangi kegelapanmu dan sekali lagi memberimu sekilas tentang harta surgawi, agar kamu dapat merasakan nilai perbandingan dari kedua dunia, dan kemudian membiarkanmu memilih antara dunia ini dan warisan kekal. Saya melihat bahwa masih ada kesempatan untuk kembali ke kandang. Yesus telah menebus Anda dengan darah-Nya sendiri, dan Dia menuntut Anda untuk menggunakan talenta Anda dalam pelayanan-Nya. Engkau belum mengeraskan hati terhadap pengaruh Roh Kudus. Ketika kebenaran Allah disampaikan, kebenaran itu akan mendapat tanggapan di dalam hati Anda.

Saya melihat bahwa Anda harus mempelajari setiap gerakan. Janganlah engkau melakukan sesuatu dengan gegabah. Biarlah Allah menjadi penasihatmu. Dia mengasihi anak-anakmu, dan

sudah sepantasnya engkau mengasihi mereka; tetapi tidaklah benar untuk memberi mereka tempat di dalam kasih sayangmu seperti yang dituntut oleh Tuhan. Mereka memiliki dorongan yang baik dan tujuan yang murah hati. Mereka memiliki sifat-sifat karakter yang mulia. Jika saja mereka mau melihat kebutuhan mereka akan Juruselamat, dan tunduk di kaki salib, mereka dapat memberikan pengaruh untuk kebaikan. Mereka adalah sekarang lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah. Mereka sekarang berdiri di barisan musuh, di bawah panji-panji hitam Iblis. Yesus mengundang

mereka untuk datang kepada-Nya, meninggalkan barisan musuh, dan berdiri di bawah panji-panji salib Kristus yang berlumuran darah.

Hal ini akan terlihat seperti sebuah pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan, karena akan membutuhkan banyak penyangkalan diri. Mereka tidak memiliki pengetahuan eksperimental tentang jalan tersebut. Mereka yang telah terlibat dalam peperangan negara mereka, dan telah mengalami kesulitan, kerja keras, dan bahaya dari kehidupan seorang prajurit, seharusnya menjadi yang terakhir untuk ragu-ragu dan menunjukkan kepengecutan dalam peperangan besar ini untuk kehidupan yang kekal. Dalam hal ini mereka akan bertempur demi sebuah mahkota kehidupan dan warisan yang abadi. Upah mereka akan pasti, dan ketika perang berakhir, keuntungan mereka adalah hidup yang kekal, kebahagiaan yang tak terhingga, dan kemuliaan yang kekal.

Setan akan menentang setiap usaha yang mereka lakukan. Dia akan menampilkan dunia di hadapan mereka dalam cahaya yang paling menarik, seperti yang dia lakukan terhadap Juruselamat dunia ketika dia mencobai-Nya selama empat puluh hari di padang gurun. Kristus telah mengalahkan semua pencobaan Iblis, demikian juga dengan anak-anak Anda. Mereka sedang melayani seorang tuan yang keras. Upah dosa adalah maut. Mereka tidak mampu untuk berbuat dosa. Mereka akan menganggapnya sebagai bisnis yang mahal. Mereka akan mengalami kerugian kekal pada akhirnya. Mereka akan kehilangan rumah besar yang telah Yesus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia, dan akan kehilangan kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Dan bukan hanya itu saja. Mereka harus menderita murka Allah yang tersinggung karena telah menahan diri dari pelayanan mereka dan memberikan semua usaha mereka kepada musuh terburuk-Nya. Anak-anak Anda belum memiliki terang yang jelas, dan penghukuman hanya mengikuti penolakan terhadap terang.

Jika orang-orang yang mengaku Kristen tulus dan sungguh-sungguh dalam usaha mereka untuk memuliakan Allah, betapa hebatnya kehebohan yang akan terjadi dalam barisan musuh. Setan sungguh-sungguh dan tulus dalam pekerjaannya. Ia tidak

[287] ingin jiwa-jiwa diselamatkan. Ia tidak ingin kuasanya atas mereka dipatahkan. Setan tidak hanya berpura-pura. Ia sungguh-sungguh. Ia melihat Kristus mengundang jiwa-jiwa untuk datang kepada-Nya



agar mereka dapat memperoleh hidup, dan ia bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam upayanya untuk mencegah mereka menerima undangan itu. Ia tidak akan membiarkan segala cara untuk mencegah mereka meninggalkan barisannya dan berdiri di barisan Kristus. Mengapa para pengikut Yesus yang mengaku sebagai pengikut Yesus tidak dapat melakukan banyak hal untuk-Nya seperti yang dilakukan musuh-musuh-Nya untuk melawan Dia? Mengapa mereka tidak melakukan semua yang mereka bisa? Setan melakukan semua yang dia bisa untuk menjauhkan jiwa-jiwa dari Kristus. Dia pernah menjadi malaikat yang dihormati di surga, dan meskipun dia telah kehilangan kekudusannya, dia tidak kehilangan kuasanya. Dia menggunakan kuasanya dengan efek yang mengerikan. Dia tidak menunggu mangsanya datang

kepadanya. Ia memburunya. Ia berjalan ke sana kemari di bumi seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya. Dia tidak selalu memakai penampilan singa yang ganas, tetapi ketika dia dapat bekerja dengan lebih baik, dia mengubah dirinya menjadi malaikat terang. Dia dapat dengan mudah menukar auman singa dengan argumen yang paling persuasif atau dengan bisikan yang paling lembut. Dia memiliki legiun malaikat untuk membantunya dalam pekerjaannya. Dia sering menyembunyikan jeratnya, dan memikat dengan tipu daya yang menyenangkan. Dia memikat dan menipu banyak orang dengan menyanjung kesombongan mereka. Melalui agennya, dia menyajikan kesenangan dunia dalam cahaya yang menarik, dan menaburi jalan menuju neraka dengan bunga-bunga yang menggoda, dan dengan demikian jiwa-jiwa terpesona dan hancur. Setelah setiap langkah maju di jalan yang menurun, Setan memiliki beberapa godaan khusus untuk membawa mereka lebih jauh ke jalur yang salah.

Jika anak-anak Anda dikendalikan oleh prinsip-prinsip agama, mereka akan dibentengi dari kejahatan dan kerusakan yang mengelilingi mereka di zaman yang merosot ini. Tuhan akan menjadi menara kekuatan bagi mereka, jika mereka menaruh kepercayaan kepada-Nya. "Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Tuhan akan menjadi penuntun masa muda mereka, jika mereka mau percaya dan berharap kepada-Nya.

Saudariku terkasih, Tuhan sangat berbelas kasihan kepadamu dan keluargamu. Engkau dibebankan kepada Bapa surgawimu untuk memuji dan memuliakan nama-Nya yang kudus di atas bumi. Untuk terus berada di dalam kasih-Nya, Anda harus terus berusaha untuk memiliki kerendahan hati dan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah. Kekuatan Anda di dalam Allah akan bertambah ketika Anda menguduskan semuanya kepada-Nya; sehingga Anda dapat berkata dengan penuh keyakinan: "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?" "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan

dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus  
Yesus, Tuhan kita."

\* \* \* \* \*

## Bab 40-Pemuda yang Menipu Diri Sendiri

*Saudara O,*

Saya telah diperlihatkan dalam penglihatan akan bahaya masa muda. Kasus Anda telah dipresentasikan di hadapan saya. Saya melihat bahwa engkau tidak menghiasi profesimu. Engkau mungkin telah berbuat baik, dan teladanmu mungkin telah menjadi berkat bagi kaum muda yang bergaul denganmu; tetapi, sayang sekali, jiwamu yang paling dalam belum bertobat kepada Tuhan. Jika engkau telah mengambil jalan yang seharusnya ditempuh oleh seorang Kristen yang konsisten, kerabat dan teman-temanmu akan terpengaruh oleh jalan hidupmu yang saleh untuk mengikuti jejakmu. Saudaraku, hatimu tidak benar di hadapan Allah; pikiranmu tidak ditinggikan; engkau membiarkan pikiranmu berjalan di jalur yang salah. Akhlakmu tidak murni dan tinggi. Kebiasaan-kebiasaanmu telah melukai kesehatan fisikmu dan telah mematikan kerohanianmu. Anda tidak dapat berhasil dalam hal-hal keagamaan sampai Anda bertobat.

[289] Ketika engkau menyadari pengaruh kuasa Tuhan yang mengubah hatimu, hal itu akan terlihat dalam hidupmu. Anda tidak memiliki pengalaman religius, tetapi sekarang belum terlambat bagi Anda untuk mencari Allah dengan seruan yang sungguh-sungguh dan tulus: "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Anda tidak akan pernah bisa menjadi seorang Kristen sejati sampai Anda benar-benar bertobat. Anda telah menjadi pencinta kesenangan lebih dari pencinta Tuhan. Anda telah mencari kesenangan, tetapi apakah Anda telah menemukan kenikmatan yang sesungguhnya dalam kursus ini? Anda telah berusaha untuk membuat diri Anda menyenangkan bagi gadis-gadis muda yang belum berpengalaman. Pikiranmu telah tertuju kepada mereka sehingga kamu tidak dapat mengarahkannya kepada Tuhan dan surga. "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati." Nasihat ini berlaku untuk Anda. Anda perlu mempelajari jalan, kehendak dan pekerjaan Tuhan. Engkau membutuhkan agama yang murni dan tidak tercemar; engkau perlu memupuk perasaan bakti.

Berhentilah berbuat jahat, dan belajarlal berbuat baik. Berkat Allah tidak akan turun atasmu sampai engkau menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Saya sedih melihat kurangnya kesalehan di kalangan anak muda. Setan mengambil pikiran dan mengubahnya ke dalam saluran yang rusak. Diri sendiri.

penipuan menimpa banyak orang muda. Mereka mengira bahwa mereka adalah orang Kristen, tetapi mereka tidak pernah bertobat. Sampai pekerjaan ini dikerjakan di dalam diri mereka, mereka tidak akan mengerti rahasia kesalehan. Tidak ada damai sejahtera bagi orang fasik. Allah menuntut kebenaran dan ketulusan hati. Ia melihat dan mengasihani anda, dan semua orang muda yang dengan penuh semangat mengikuti mainan kekanak-kanakan dan membuang-buang waktu yang singkat dan berharga untuk hal-hal yang tidak berharga. Kristus telah menebusmu dengan harga yang mahal, dan menawarkan kasih karunia dan kemuliaan jika kamu mau menerimanya; tetapi kamu berpaling dari janji yang berharga yaitu karunia kehidupan kekal, kepada kesenangan dunia yang sedikit dan tidak memuaskan.

Kerja keras Anda ke arah ini tidak akan membawa keuntungan, tetapi kerugian besar.

Upah dosa adalah maut. Hidup dan surga ada di hadapan Anda, tetapi Anda

[290]

tampaknya tidak tahu nilainya. Kamu tidak merenungkan hal-hal yang berharga di surga. Jika kasih Kristus yang tak ternilai itu berbalik

Jika surga dan kemuliaan serta kehidupan kekal dianggap tidak ada nilainya, motif apakah yang dapat kita hadirkan untuk bergerak?

bujukan apakah yang dapat membuat kita terpikat? Akankah olahraga yang bodoh dan kesenangan yang mengasyikkan menarik pikiran, dan memisahkan diri dari Allah, serta mematikan hati dari rasa takut akan Dia? Oh, saya mohon kepada Anda yang hanya memiliki sedikit ketertarikan pada hal-hal kudus, untuk menyelidiki hati Anda sendiri. Permohonan apa yang akan Anda ajukan di hadapan Allah untuk kehidupan duniawi Anda yang tidak dikuduskan? Pada hari yang menakutkan itu, Anda tidak akan memiliki pembelaan. Anda tidak akan bisa berkata-kata.

Pikirkanlah, oh, pikirkanlah, di saat-saat Anda mencari kesenangan, bahwa semua hal ini ada akhirnya. Apakah Anda memiliki pandangan yang benar tentang kehidupan, kehidupan yang tak berkesudahan dengan Tuhan, seberapa cepat Anda akan berbalik dari kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan dosa. Seberapa cepat engkau akan mengubah pikiranmu, jalan hidupmu, dan pergaulanmu, dan mengalihkan kekuatan kasih sayangmu kepada Tuhan dan perkara-perkara surgawi. Betapa tegasnya Anda akan menolak untuk menyerah pada godaan yang telah memikat dan memikat Anda. Betapa giatnya usaha Anda

untuk mendapatkan kehidupan yang diberkati; betapa sungguh-sungguh dan tekunnya doa-doa Anda kepada Allah agar anugerah-Nya tinggal di atas Anda, agar kuasa-Nya menopang Anda dan menolong Anda melawan iblis. Betapa tekunnya Anda akan meningkatkan setiap hak istimewa keagamaan untuk mempelajari jalan dan kehendak Allah. Betapa hati-hatinya Anda dalam merenungkan hukum Allah, dan dalam membandingkan kehidupan Anda dengan tuntutan-tuntutannya. Betapa takutnya Anda agar jangan sampai Anda berdosa dalam perkataan atau perbuatan, dan betapa sungguh-sungguh Anda bertumbuh dalam kasih karunia dan kekudusan sejati. Pembicaraan Anda tidak akan mengenai hal-hal yang remeh, tetapi tentang surga. Kemudian hal-hal yang mulia dan kekal akan terbuka di hadapan Anda,

dan kamu tidak akan beristirahat sebelum kamu semakin meningkat dalam kerohanian. Tetapi hal-hal duniawi menuntut perhatianmu, dan Allah adalah  
[291] dilupakan. Aku memohon kepadamu untuk menghadap ke arah yang benar, dan mencari Tuhan, agar Dia dapat ditemukan di antara kamu, serulah Dia selagi Dia dekat.

\* \* \* \* \*



## **Bab 41-Pertobatan yang Benar**

*Saudara P. yang terhormat*

Ketika berada di ----- satu tahun yang lalu, kami telah bekerja keras untuk kepentingan Anda. Saya telah diperlihatkan bahaya-bahaya yang Anda hadapi, dan kami berkeinginan untuk menyelamatkan Anda; tetapi kami melihat Anda tidak memiliki kekuatan untuk melaksanakan resolusi yang telah dibuat di sana. Saya gelisah atas masalah ini, dan takut bahwa saya tidak setia seperti yang seharusnya saya lakukan dalam menyampaikan semua yang saya ketahui tentang kasus Anda. Beberapa hal saya rahasiakan dari Anda. Ketika berada di Battle Creek pada bulan Juni, saya sekali lagi diperlihatkan bahwa engkau tidak membuat kemajuan, dan alasannya adalah karena engkau tidak membuat jejak yang bersih di belakangmu. Engkau tidak menikmati agama. Anda telah menyimpang dari Tuhan dan kebenaran. Engkau telah mencari kebahagiaan dengan cara yang salah, dalam kesenangan yang terlarang; dan engkau tidak memiliki keberanian moral untuk mengakui dan meninggalkan dosa-dosamu sehingga engkau dapat menemukan belas kasihan.

Engkau tidak memandang dosa sebagai sesuatu yang keji di mata Tuhan, dan menyingkirkannya; engkau gagal melakukan pekerjaan yang menyeluruh; dan ketika musuh datang dengan godaannya, engkau tidak melawannya. Seandainya engkau melihat betapa jahatnya dosa di mata Allah, engkau tidak akan mudah menyerah pada pencobaan. Anda tidak bertobat secara menyeluruh sehingga membenci kehidupan Anda yang penuh dengan dosa dan kebodohan. Dosa masih tampak menyenangkan bagi Anda, dan Anda enggan untuk menyerah pada kesenangannya yang menyesatkan. Jiwa terdalam Anda belum bertobat, dan Anda segera kehilangan apa yang telah Anda peroleh.

Kesombongan pribadi dalam kasus Anda, dan juga dalam kasus banyak orang lain, telah menjadi penghalang khusus bagi Anda. Anda pernah memiliki kecintaan akan pujian. Ini telah menjadi jerat bagi Anda. Teman-teman anda yang mengaku memiliki

menunjukkan kesenangan khusus dalam masyarakat kalian, dan ini telah memuaskannya. [292]

Para wanita yang berpikiran lemah dan bersimpati telah memujimu dan tampak terpesona dengan masyarakatmu; dan kamu telah merasakan kekuatan yang mempesona

kepada Anda di tengah-tengah mereka. Anda tidak menyadari, ketika Anda menghabiskan waktu dengan bersenang-senang untuk mencari waktu-waktu yang seharusnya menjadi milik keluarga Anda, bahwa Setan sedang menenun jalannya di kaki Anda.

Setan memiliki godaan yang diletakkan di setiap langkah kehidupan Anda. Anda belum berhemat sebagaimana seharusnya. Anda

membenci kekikiran. Ini tidak apa-apa; tetapi Anda pergi ke arah yang berlawanan, dan jalan Anda telah ditandai dengan keanehan. Kristus mengajarkan murid-murid-Nya sebuah pelajaran tentang memberi makan lima ribu orang. Dia melakukan mukjizat yang luar biasa dan memberi makan orang banyak dengan lima roti dan dua ikan kecil. Setelah semuanya kenyang, Ia tidak mengabaikan potongan-potongan makanan itu, seolah-olah itu adalah bagian dari martabat-Nya yang lebih rendah. Dia yang memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat yang begitu besar, dan untuk memberikan makanan kepada orang banyak yang begitu besar, berkata kepada para murid-Nya: "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, supaya tidak ada yang hilang." Ini adalah pelajaran bagi kita semua, dan pelajaran yang tidak boleh kita abaikan.

Engkau memiliki pekerjaan besar di hadapanmu, dan engkau tidak dapat menyia-nyiakan waktu lagi tanpa memegangnya. Saudara P, saya khawatir akan dirimu, tetapi saya tahu bahwa Allah tetap mengasihimu, meskipun jalanmu telah menyimpang. Jika Dia tidak memiliki kasih yang khusus bagimu, Dia tidak akan menunjukkan bahaya-bahaya yang ada padamu seperti yang Dia lakukan. Engkau telah terlibat dalam senda gurau dan olah raga dengan pria dan wanita yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka. Wanita-wanita yang berkepala lemah dan tidak berprinsip telah mempertahankanmu di hadapan mereka, dan engkau seperti burung yang terpesona. Engkau tampak terpesona oleh orang-orang yang dangkal ini. Malaikat-malaikat Tuhan berada di jalur Anda dan dengan setia mencatat setiap tindakan yang salah, setiap contoh penyimpangan dari jalan kebajikan.

Ya, setiap tindakan, betapapun rahasianya yang Anda kira Anda lakukan [293] komitmennya, telah terbuka bagi Allah, bagi Kristus, dan bagi para malaikat yang kudus. Sebuah kitab telah dituliskan mengenai segala perbuatan anak-anak manusia. Tidak ada satu pun dari catatan ini yang dapat disembunyikan. Hanya ada satu ketentuan yang dibuat untuk orang yang melanggar. Pertobatan yang setia dan pengakuan dosa, dan iman kepada darah Kristus yang menyucikan, akan membawa pengampunan, dan pengampunan akan dituliskan di dalam nama-Nya.

Wahai saudaraku, seandainya engkau melakukan pekerjaan yang menyeluruh setahun yang lalu, maka tahun yang berharga ini tidak akan menjadi lebih buruk bagimu daripada sebuah

kekosongan. Engkau mengetahui kehendak Tuhanmu, tetapi tidak melakukannya. Engkau berada dalam kondisi yang berbahaya. Kepekaan Anda telah tumpul terhadap hal-hal spiritual; hati nurani Anda telah dilanggar. Pengaruhmu bukan untuk mengumpulkan, tetapi untuk menyebarkan. Anda tidak memiliki minat khusus dalam latihan keagamaan. Anda bukan orang yang bahagia. Istri anda akan menyatukan minatnya dengan umat Allah jika anda mau menyingkir dari hadapannya. Dia membutuhkan bantuanmu. Maukah engkau melakukan pekerjaan ini bersama-sama?

Bulan Juni lalu saya melihat bahwa satu-satunya harapanmu untuk memutus rantai perbudakanmu adalah dengan menjauhkan diri dari rekan-rekanmu. Engkau telah menyerah pada godaan Setan hingga engkau menjadi orang yang lemah. Engkau adalah seorang pencinta kesenangan lebih dari seorang pencinta Tuhan, dan dengan cepat menempuh jalan ke bawah. Aku kecewa karena engkau terus berada dalam keadaan acuh tak acuh yang sama seperti yang telah engkau alami selama bertahun-tahun. Engkau telah mengenal dan mengalami kasih Allah; dan telah menjadi kesenanganmu untuk melakukan kehendak-Nya. Anda telah bersukacita dalam mempelajari firman Allah. Anda telah datang tepat waktu di persekutuan doa. Kesaksian Anda berasal dari hati yang telah merasakan pengaruh kasih Kristus yang menghidupkan. Tetapi Anda telah kehilangan kasih yang mula-mula.

Tuhan sekarang memanggil Anda untuk bertobat, untuk bersemangat dalam pekerjaan. Kebahagiaan kekal Anda akan ditentukan oleh jalan yang Anda tempuh sekarang. Dapatkah Anda menolak undangan belas kasihan yang sekarang ditawarkan? Dapatkah engkau memilih jalanmu sendiri? Maukah engkau menghargai kesombongan dan kesia-siaan, dan kehilangan jiwamu pada akhirnya? Firman Tuhan dengan jelas mengatakan bahwa hanya sedikit [294] yang akan diselamatkan, dan bahwa jumlah yang lebih besar dari mereka, bahkan, yang yang dipanggil akan membuktikan bahwa mereka tidak layak untuk mendapatkan hidup yang kekal. Mereka tidak akan mendapat bagian di surga, tetapi akan mendapat bagian bersama Iblis, dan mengalami kematian yang kedua.

Pria dan wanita dapat menghindari malapetaka ini jika mereka mau. Memang benar bahwa Setan adalah pencetus dosa yang paling besar; namun hal ini tidak menjadi alasan bagi seseorang untuk berbuat dosa, karena ia tidak dapat memaksa orang untuk berbuat jahat. Dia menggoda mereka, dan membuat dosa terlihat menarik dan menyenangkan; tetapi dia harus menyerahkannya pada kehendak mereka sendiri apakah mereka akan melakukannya atau tidak. Ia tidak memaksa manusia untuk menjadi mabuk, dan tidak pula memaksa mereka untuk menjauh dari pertemuan-pertemuan keagamaan; tetapi ia menyajikan godaan-godaan dengan cara yang memikat kepada kejahatan, dan manusia adalah agen moral yang bebas untuk menerima atau menolaknya.

Pertobatan adalah sebuah pekerjaan yang tidak dihargai oleh

kebanyakan orang. Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah pikiran duniawi yang penuh dengan dosa dan membawanya untuk memahami kasih Kristus yang tak terkatakan, pesona kasih karunia-Nya, dan keagungan Allah, sehingga jiwanya dapat dijiwai oleh kasih Ilahi dan terpicat dengan misteri surgawi. Ketika ia memahami hal-hal ini, kehidupannya yang lama akan tampak menjijikkan dan penuh kebencian. Ia membenci dosa, dan dengan meremukkan hatinya di hadapan Allah, ia menerima Kristus sebagai kehidupan dan sukacita jiwanya. Ia meninggalkan kesenangan-kesenangannya yang dulu. Dia memiliki pikiran yang baru, kasih sayang yang baru, minat yang baru, kehendak yang baru; penderitaan, keinginan, dan kasihnya semuanya baru. Nafsu dari

daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup, yang sebelumnya lebih disukai daripada Kristus, sekarang telah ditinggalkan, dan Kristus adalah pesona hidupnya, mahkota kesukacitaannya. Surga, yang tadinya tidak memiliki pesona, sekarang dipandang dalam kekayaan dan kemuliaannya; dan ia merenungkannya sebagai rumah masa depannya, di mana ia akan melihat, mengasihi, dan memuji Dia yang telah menebusnya dengan darah-Nya yang mahal.

[295] Pekerjaan-pekerjaan kekudusan, yang tampaknya melelahkan, kini menjadi kesukaannya. Firman Allah, yang tadinya membosankan dan tidak menarik, kini dipilih sebagai pelajarannya, sebagai bahan nasihatnya. Firman itu bagaikan sebuah surat yang dituliskan kepadanya dari Allah, yang bertuliskan Yang Kekal. Pikiran, perkataan, dan perbuatannya dibawa ke dalam aturan ini dan diuji. Dia gemetar dengan perintah dan ancaman yang terkandung di dalamnya, sementara dia dengan teguh memegang janji-janjinya dan memperkuat jiwanya dengan menerapkannya pada dirinya sendiri. Masyarakat yang paling saleh sekarang dipilihnya, dan orang-orang fasik, yang dulunya dicintainya, tidak lagi disukainya. Dia menangi dosa-dosa yang pernah ditertawakannya. Cinta diri dan kesia-siaan telah ditinggalkannya, dan ia hidup bagi Allah, serta kaya dengan perbuatan-perbuatan baik. Inilah pengudusan yang dikehendaki Allah. Tidak ada yang kurang dari ini yang akan diterima-Nya.

Aku mohon kepadamu, saudaraku, untuk menyelidiki hatimu dengan tekun dan bertanya: "Jalan apakah yang sedang kutempuh, dan di manakah jalan itu akan berakhir?" Engkau memiliki alasan untuk bersukacita karena hidupmu tidak terputus sementara engkau tidak memiliki pengharapan yang pasti akan kehidupan kekal. Tuhan melarang Anda untuk mengabaikan pekerjaan ini lebih lama lagi, dan dengan demikian binasa dalam dosa-dosa Anda. Janganlah menyanjung jiwamu dengan harapan-harapan palsu. Anda tidak melihat ada jalan untuk mendapatkannya lagi, kecuali jalan yang begitu rendah hati sehingga Anda tidak dapat menerimanya. Kristus menyampaikan kepadamu, bahkan kepadamu, saudaraku yang berdosa, sebuah pesan belas kasihan: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." Allah siap untuk menerima Anda dan mengampuni semua pelanggaran Anda, jika Anda mau datang. Meskipun Anda telah

menjadi orang yang hilang, dan telah terpisah dari Allah dan menjauh dari-Nya begitu lama, Dia akan menemui Anda bahkan sekarang. Ya, Yang Mahabesar di surga mengundang Anda untuk datang kepada-Nya, agar Anda dapat memperoleh hidup. Kristus siap untuk menyucikan Anda dari dosa ketika Anda datang kepada-Nya. Apakah keuntungan yang Anda temukan dalam melayani dosa? apakah keuntungan dalam melayani daging dan iblis? Bukankah upah yang Anda terima sangat sedikit? Oh, berbaliklah, berbaliklah, sebab mengapa kamu mau mati?

[296]

Anda telah memiliki banyak keyakinan, banyak kepedihan hati nurani. Anda telah memiliki begitu banyak tujuan dan membuat begitu banyak janji, namun Anda



berlama-lama dan tidak mau datang kepada Kristus supaya kamu beroleh hidup. Oh, agar hatimu terkesan dengan perasaan saat ini, agar kamu sekarang berbalik dan hidup! Tidak bisakah Anda mendengar suara Gembala Sejati dalam pesan ini? Bagaimanakah kamu dapat tidak taat? Janganlah kamu berselisih dengan Tuhan, agar Dia tidak meninggalkanmu pada jalanmu yang bengkok. Ini adalah hidup atau mati bagimu. Mana yang akan Anda pilih? Adalah hal yang menakutkan untuk bersaing dengan Tuhan dan menolak permohonan-Nya. Anda mungkin memiliki kasih Allah yang menyala-nyala di atas mezbah hati Anda seperti yang pernah Anda rasakan. Anda dapat berkomunikasi dengan Tuhan seperti yang telah Anda lakukan di masa lalu. Jika Anda mau membuat jalan yang bersih di belakang Anda, Anda dapat kembali mengalami kekayaan kasih karunia-Nya, dan wajah Anda kembali mengekspresikan kasih-Nya.

Tidaklah perlu bagimu untuk mengaku kepada mereka yang tidak mengetahui dosa dan kesalahanmu. Bukanlah kewajibanmu untuk mempublikasikan pengakuan yang akan membuat orang-orang yang tidak percaya menang; tetapi kepada mereka yang layak, yang tidak akan mengambil keuntungan dari kesalahanmu, akuilah sesuai dengan firman Allah, dan biarkan mereka berdoa untukmu, dan Allah akan menerima pekerjaanmu, dan akan menyembuhkanmu. Demi jiwamu, mohonlah agar engkau melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk kekekalan. Buanglah kesombonganmu, kesia-siaanmu, dan lakukanlah pekerjaan yang lurus. Kembalilah ke kandang. Gembala sedang menunggu untuk menerimamu. Bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang semula, dan kembalilah berkenan kepada Allah.

\* \* \* \* \*

## Bab 42-Kewajiban Suami dan Istri

*Saudara R,*

Bulan Juni lalu kasus Anda dipaparkan di hadapan saya dalam sebuah penglihatan. Tetapi saya terus menerus ditekan oleh kerja keras sehingga saya tidak mungkin menulis hal-hal yang ditunjukkan kepada saya sehubungan dengan kasus-kasus individual. Saya berharap

[297] untuk menulis apa yang harus kutulis, sebelum aku mendengar keterangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kasusmu, karena setan mungkin akan menimbulkan keraguan dalam pikiranmu. Ini adalah pekerjaannya.

Saya ditunjukkan kembali ke kehidupan masa lalu Anda dan ditunjukkan bahwa Tuhan telah sangat berbelas kasihan kepada Anda dalam menerangi mata Anda untuk melihat kebenarannya, dalam menyelamatkan Anda dari kondisi keraguan dan ketidakpastian yang berbahaya, dan dalam meneguhkan iman Anda serta menetapkan pikiran Anda pada kebenaran kekal firman-Nya. Dia meneguhkan kaki Anda di atas Batu Karang. Untuk sementara waktu engkau merasa bersyukur dan rendah hati, tetapi untuk beberapa waktu engkau telah memisahkan dirimu dari Tuhan. Ketika Anda masih kecil di mata Anda sendiri, maka Anda dikasihi Allah.

Musik telah menjadi jerat bagi Anda. Anda bermasalah dengan harga diri; wajar jika Anda memiliki gagasan yang tinggi tentang kemampuan Anda sendiri. Mengajar musik telah melukai Anda. Banyak wanita telah menceritakan kesulitan keluarga mereka kepada Anda. Hal ini juga telah melukai Anda. Hal ini telah meninggikan Anda dan membawa Anda pada harga diri yang lebih tinggi.

Dalam keluarga Anda sendiri, Anda telah menduduki posisi yang bermartabat dan agak angkuh. Ada cacat pada istri Anda, yang Anda sadari. Hal itu telah menyebabkan hasil yang buruk. Dia tidak secara alamiah menjadi seorang pengurus rumah tangga. Pendidikannya ke arah ini harus diperoleh. Dia telah memperbaiki beberapa hal, dan harus menerapkan dirinya dengan

sungguh-sungguh untuk membuat perbaikan yang lebih besar. Dia kurang teratur, kurang selera, dan kurang rapi dalam urusan rumah tangga dan juga dalam berpakaian. Akan menyenangkan Tuhan jika dia melatih pikirannya pada hal-hal ini di mana dia kurang. Dia tidak memiliki pemerintahan yang baik dalam keluarganya. Dia terlalu mengalah, dan gagal mempertahankan keputusannya. Dia terpengaruh oleh keinginan dan tuntutan anak-anaknya, dan menyerahkan penilaiannya kepada mereka. Alih-alih berusaha memperbaiki diri dalam hal-hal ini, seperti yang menjadi tugasnya, ia justru senang

kesempatan atau alasan untuk melepaskan diri dari perawatan dan tanggung jawab di rumah, dan mengizinkan orang lain untuk melakukan tugas-tugasnya

keluarga yang harus ia didik untuk mencintai pekerjaannya. Dia tidak dapat menjalankan perannya

seba

gai istri dan ibu sampai dia mendidik dirinya sendiri ke arah ini. Dia kurang percaya diri. Dia pemalu dan penakut, serta tidak percaya diri. Dia memiliki pendapat yang sangat buruk tentang apa yang dia lakukan, dan ini membuatnya enggan untuk berbuat lebih banyak. Dia membutuhkan dorongan; dia membutuhkan kata-kata yang lembut dan penuh kasih sayang. Dia memiliki semangat yang baik. Dia lemah lembut dan pendiam, dan Tuhan mengasihinya; namun dia harus melakukan upaya yang menyeluruh untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang cenderung membuat keluarganya tidak bahagia. Latihan dalam hal-hal ini akan memberinya kepercayaan diri dalam kemampuannya sendiri untuk melakukan tugasnya dengan benar.

Anda dan istri Anda berlawanan dalam organisasi Anda. Anda menyukai keteraturan dan kerapian, dan memiliki selera yang bagus, dan pemerintahan yang cukup baik. Sebagai seorang suami, Anda agak kaku dan tegas. Anda gagal mengambil kursus untuk mendorong kepercayaan diri dan keakraban pada istri Anda. Kekurangannya telah membuat Anda menganggapnya lebih rendah daripada diri Anda sendiri, dan juga menyebabkan dia merasa bahwa Anda menganggapnya demikian. Allah lebih menghargainya daripada dirimu sendiri, karena jalanmu bengkok di hadapan-Nya. Demi suami dan anak-anaknya, dan karena alasan-alasan lain, ia harus berusaha untuk memperbaiki kekurangannya dan meningkatkan diri dalam hal-hal yang sekarang ini ia gagal. Ia dapat melakukannya jika ia mau berusaha dengan sungguh-sungguh.

Allah tidak menyukai kekacauan, kelambanan, dan kurangnya keteguhan hati pada diri seseorang. Kekurangan-kekurangan ini adalah kejahatan yang serius dan cenderung menjauhkan kasih sayang suami dari istri, padahal suami menyukai keteraturan, anak-anak yang disiplin, dan rumah yang diatur dengan baik. Seorang istri dan ibu tidak dapat membuat rumah tangga menjadi menyenangkan dan bahagia kecuali ia memiliki kecintaan terhadap ketertiban, menjaga martabatnya, dan memiliki

pemerintahan yang baik; oleh karena itu, semua orang yang gagal dalam hal-hal ini harus segera mulai mendidik diri mereka sendiri ke arah ini dan memupuk

hal-hal yang merupakan kekurangan terbesar mereka. Disiplin akan sangat membantu mereka yang kurang dalam kualifikasi-kualifikasi penting ini.

Saudari R memberikan

atas kegagalan ini, dan berpikir bahwa ia tidak dapat melakukan hal lain selain yang ia lakukan. Setelah dia melakukan percobaan, dan gagal melihat peningkatan yang diputuskan dalam dirinya, dia menjadi patah semangat. Ini tidak boleh terjadi. Kebahagiaan dirinya dan keluarganya bergantung pada kebangkitan dirinya, dan bekerja dengan kesungguhan dan semangat untuk melakukan reformasi yang diputuskan dalam dirinya.

hal-hal ini. Dia harus memakai kepercayaan diri dan keputusan; kenakanlah wanita itu. Sifat dasarnya adalah untuk menjauhi segala sesuatu yang belum dicoba. Tidak ada yang bisa lebih siap dan bersedia untuk melakukan sesuatu yang menurutnya bisa berhasil. Jika dia gagal dalam usaha barunya, dia harus mencoba, mencoba lagi. Dia bisa mendapatkan rasa hormat dari suami dan anak-anaknya.

Saya diperlihatkan bahwa peninggian diri telah menyebabkan Saudara R tersandung. Dia telah menunjukkan martabat tertentu, dengan menikmati kekerasan, di dalam keluarganya dan terhadap istrinya. Hal ini telah menutupnya dari dia. Dia merasa bahwa dia tidak dapat mendekatinya, dan dalam kehidupan pernikahannya, dia lebih seperti seorang anak yang takut pada seorang ayah yang tegas dan bermartabat, daripada seorang istri. Ia mencintai, menghormati, dan mengidolakan suaminya meskipun suaminya kurang mendorong kepercayaan dirinya. Saudaraku, engkau harus menempuh jalan yang akan mendorong istrimu yang penakut dan kecil hati untuk bersandar pada kasih sayangmu yang besar, dan ini akan memberimu kesempatan, dengan cara yang lembut dan penuh kasih sayang, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada dirinya, sejauh yang engkau mampu melakukannya, dan untuk menginspirasi dengan rasa percaya diri.

Saya diperlihatkan bahwa kamu tidak memiliki kasih kepada istrimu sebagaimana seharusnya. Setan telah mengambil keuntungan dari kekurangannya dan kesalahanmu, untuk bekerja demi kehancuran keluargamu. Engkau telah menderita rasa malu karena istrimu masuk ke dalam hatimu, dan rasa hormatmu semakin berkurang terhadapnya yang telah engkau janjikan untuk mengasihi dan menyayangnya sampai maut memisahkanmu.

[300]

### **Bahaya Menceritakan Masalah Keluarga**

Pada tanggal 25 Oktober 1868, kasus Anda kembali dihadapkan kepada saya. Saya diperlihatkan bahwa pikiran jahat dan keinginan yang melanggar hukum telah menyebabkan tindakan yang tidak pantas dan pelanggaran terhadap perintah Allah. Engkau telah mempermalukan dirimu sendiri, istrimu, dan perjuangan Tuhan. Anda dapat memberikan pengaruh untuk kebaikan di jalan Allah. Tetapi mengikuti jalan

yang salah dalam hal-hal yang engkau pikir tidak terlalu berpengaruh telah menyebabkan kejahatan yang lebih besar.

Saudara R, anda sekarang berada dalam bahaya untuk menghancurkan iman anda. Anda telah berdosa besar. Tetapi dosa anda dalam usaha anda untuk menutupi dan membutakan mata orang-orang yang mencurigai anda melakukan kesalahan, adalah sepuluh kali lipat lebih besar. Semua tidak bertindak dengan bijaksana dan dengan kasih dan perhatian sebanyak yang Tuhan kehendaki.

mereka, untuk menebus Anda. Tetapi ketika Anda mencoba untuk menunjukkan sikap tidak bersalah yang terluka, apakah Anda berpikir bahwa Tuhan tidak dapat melihat jalan Anda yang salah? Apakah Anda berpikir bahwa Dia yang menciptakan manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas kehidupan ke dalam hidungnya, tidak dapat mengetahui maksud dan tujuan hati? Engkau berpikir bahwa jika engkau mengakui dosamu, engkau akan kehilangan kehormatanmu - nyawamu, seakan-akan. Engkau mengira bahwa saudara-saudaramu tidak akan percaya kepadamu. Engkau tidak melihat segala sesuatu dengan cara yang benar. Adalah memalukan untuk berbuat dosa, tetapi selalu merupakan suatu kehormatan untuk mengakui dosa.

Malaikat-malaikat Allah telah mencatat dengan setia setiap perbuatan, betapapun rahasianya Anda mungkin mengira bahwa Anda telah melakukannya. Allah mengetahui tujuan manusia dan semua perbuatannya. Setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya, baik atau jahat. Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Tidak akan ada kegagalan dalam panen.

Panennya pasti dan berlimpah. Engkau telah mencoba untuk membutuhkan [301] saudara-saudaramu sehubungan dengan jalanmu. Bagaimana kamu dapat melakukannya, padahal kamu tahu bahwa Anda bersalah di hadapan Allah? Jika Anda menghargai keselamatan jiwa Anda, lakukanlah pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan.

Anda harus membuat jejak yang bersih di belakang Anda dengan pengakuan yang menyeluruh. Anda membutuhkan pertobatan yang menyeluruh - sebuah transformasi diri melalui pembaharuan pikiran Anda. Harga diri Anda harus diatasi. Anda harus belajar untuk menghargai orang lain lebih baik daripada diri Anda sendiri. Pendapat Anda yang tinggi tentang perolehan Anda sendiri harus ditinggalkan, dan Anda harus mendapatkan roh yang lemah lembut dan tenang, yang di mata Tuhan sangat berharga.

Engkau telah dirasuki roh yang telah menyesatkanmu dari jalan yang benar, dan sekarang engkau sedang gelisah. Keraguan, ketakutan, dan keputusasaan menguasai Anda. Hanya ada satu jalan keluar, dan itu adalah dengan jalan pengakuan. Satu-satunya harapanmu adalah dengan jatuh ke atas Batu Karang dan hancur berkeping-keping; jika tidak, batu karang itu pasti akan menimpamu



dan menghancurkanmu menjadi bubuk. Anda sekarang dapat memperbaiki kesalahan Anda; Anda sekarang dapat menebus masa lalu. Dengan kehidupan yang baik dan kerendahan hati yang sejati, Anda masih dapat berjalan dengan penerimaan di hadapan Tuhan dalam keluarga Anda. Semoga Tuhan menolongmu, dalam pandangan penghakiman, untuk bekerja sesuai dengan hidupmu. Saudaraku yang terkasih, saya merasa sangat tertarik padamu. Engkau telah berjalan dalam kegelapan selama beberapa waktu. Engkau tidak tiba di kondisi kegelapanmu saat ini sekaligus. Engkau telah meninggalkan terang secara bertahap. Engkau pertama kali menjadi

ditinggikan, dan kemudian, ketika Anda merasa cukup dengan kekuatan Anda sendiri, Tuhan mengambil kekuatan-Nya dari Anda.

[302] Anda telah tertarik pada musik. Hal ini telah memberikan kesempatan kepada wanita yang tidak berhati-hati dan tidak bijaksana, dan mereka telah menceritakan masalah mereka kepada Anda. Hal ini telah memuaskan kebanggaanmu, tetapi telah menjadi jerat bagimu. Hal ini telah membuka pintu bagi saran-saran Setan. Engkau tidak melakukan sebagaimana mestinya. Engkau tidak berhak untuk mendengar di dalam keluarga apa yang telah  
yang telah diucapkan kepadamu. Komunikasi ini telah merusak pikiran Anda, meningkatkan harga diri Anda, dan menimbulkan pikiran-pikiran jahat. Engkau telah membiarkan dirimu menjadi seorang pengakuan dosa bagi beberapa wanita sentimental yang menginginkan simpati dan ingin bersandar pada orang lain. Seandainya mereka memiliki penilaian yang sehat dan berdiri mandiri, memiliki tujuan hidup, suka berbuat baik kepada orang lain, mereka tidak akan berada dalam kondisi di mana mereka perlu datang kepada siapa pun untuk mendapatkan simpati.

Engkau tidak mengetahui tipu daya hati manusia. Engkau tidak mengetahui perangkat-perangkat Setan. Beberapa orang yang telah mengambil sebagian besar dari simpati Anda memiliki imajinasi yang sakit dan berpenyakit, sakit hati, sentimental, selalu ingin menciptakan sensasi dan membuat basa-basi. Beberapa orang tidak puas dengan kehidupan pernikahan mereka. Tidak ada cukup romantisme di dalamnya. Membaca novel telah memutarbalikkan semua akal sehat yang mereka miliki. Mereka hidup dalam dunia imajiner. Imajinasi mereka menciptakan suami untuk diri mereka sendiri seperti yang hanya ada dalam roman yang ditemukan dalam novel. Mereka berbicara tentang cinta bertepuk sebelah tangan. Mereka tidak pernah merasa puas atau bahagia, karena imajinasi mereka menggambarkan kehidupan yang tidak nyata. Ketika mereka menghadapi kenyataan, turun ke kesederhanaan kehidupan nyata, dan memikul beban hidup dalam keluarga mereka, seperti halnya wanita, maka mereka akan menemukan kepuasan dan kebahagiaan.

Anda telah memelihara pikiran-pikiran yang tidak benar. Pikiran-pikiran ini telah menghasilkan buah. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." Kata-kata Anda tidak selalu suci, murni, dan tinggi. "Janganlah ada perkataan kotor yang keluar dari mulutmu." Tipu muslihat terlalu sering ditemukan dalam mulut Anda -

ungkapan-ungkapan rendah yang keluar dari hati yang menyimpan pikiran-pikiran yang rusak dan keinginan-keinginan yang jahat.

Selama beberapa waktu kaki Anda telah berpaling dari jalan kesucian dan kemurnian. Engkau tahu bahwa jalanmu telah tidak menyenangkan

[303] kepada Allah, bahwa Anda melanggar hukum-Nya yang kudus; Anda tahu bahwa hal-hal ini tidak dapat disembunyikan. Allah tidak akan membiarkan umat-Nya tertipu dalam kasus Anda. Dosa besar Anda adalah dengan meminta simpati

mereka yang tidak memahami jalanmu yang bengkok, dan dengan demikian memecah belah penilaian orang-orang yang mengakui kebenaran. Kami kasihan padamu. Hatiku sakit untukmu. Saya tidak melihat apa-apa di hadapanmu kecuali kebinasaan, tidak ada yang lain selain karamnya iman.

Maukah Anda menutupi dosa-dosa Anda dan berani mengungkapkannya? Tuhan berkata bahwa kamu tidak akan beruntung. Tetapi barangsiapa mengaku dan meninggalkan dosa-dosanya, ia akan beroleh kasih karunia. Apakah Anda akan memilih kematian? Apakah Anda akan menutup kerajaan surga terhadap diri Anda sendiri karena Anda tidak mau menundukkan kesombongan Anda yang jahat? Satu-satunya harapan Anda adalah mengakui kemurtadan Anda. Tuhan telah membiarkan terang menyinari jalanmu. Akankah Anda memilih jalan kerusakan Anda sendiri? Akankah engkau membuang kebenaran di belakangmu karena kebenaran tidak akan menopangmu dalam jalan kejahatan? Oh, mohonlah untuk "koyakkanlah hatimu, dan bukan pakaianmu." Lakukanlah pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan. Allah akan berbelas kasihan kepadamu. Dia akan memohon atas nama Anda. Dia tidak akan memandang rendah roh yang hancur dan menyesal. Maukah engkau berbalik? Maukah engkau hidup? Jiwamu layak untuk diselamatkan; sangat berharga. Kami ingin menolongmu. Saya melihat bahwa Anda tidak bahagia. Anda tidak tenang. Engkau merasa tertekan, namun engkau menolak untuk mengambil satu-satunya jalan yang akan memberikan kelegaan dan pengharapan bagimu. Barangsiapa yang mengakui dan meninggalkan dosa-dosanya akan mendapat belas kasihan. Kondisimu menyedihkan, dan engkau sangat melukai perjuangan Tuhan. Pengaruhmu akan menghancurkan orang lain selain dirimu sendiri. Jika Anda menolak untuk datang kepada Tuhan dan mengakui kemurtadan Anda yang  
Dia mungkin menyembuhkan Anda, tidak ada yang dapat diharapkan untuk Anda atau keluarga Anda yang malang di masa depan. Kesengsaraan akan mengikuti langkah-langkah dosa. Tangan Tuhan akan melawan Anda, dan Dia akan membiarkan Anda dikendalikan oleh Iblis, untuk ditawan olehnya sesuai dengan kehendaknya. Anda tahu untuk tidak sejauh mana Anda bisa melangkah. Anda akan menjadi seperti orang yang berada di lautan tanpa sauh. Kebenaran Allah adalah sebuah jangkar. Anda melepaskan diri dari

jangkar itu. Kepentingan kekal Anda sedang dikorbankan untuk keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup. Anda sedang berada di titik pemutusan ikatan yang akan menyelamatkan Anda dari kehancuran total. Dalam usaha untuk menyelamatkan hidupmu dengan menyembunyikan kesalahanmu, engkau akan kehilangannya. Jika engkau sekarang merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, mengakui kesalahanmu, dan kembali kepada-Nya dengan tujuan hati yang utuh, keluargamu masih bisa menjadi keluarga yang bahagia. Jika engkau tidak mau melakukan hal ini, tetapi memilih jalanmu sendiri, kebahagiaanmu akan berakhir.

Anda memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan. Engkau telah terlalu lalai dalam tingkah lakumu. Kata-katamu belum ditinggikan, suci, dan murni.

Anda telah memisahkan diri dari yang Ilahi, dan mengembangkan nafsu-nafsu yang lebih rendah. Kekuatan intelektual dan kemuliaan pikiran Anda telah ditundukkan oleh nafsu hewani. Anda belum mengejar jalan yang benar selama beberapa waktu. Anda belum menjauhkan diri dari setiap penampakan kejahatan. Tidaklah aman bagi Anda untuk mengikuti jalan ini lagi.

Anda belum mencintai istri Anda sebagaimana mestinya. Dia adalah wanita yang baik. Dia telah melihat, dalam ukuran kecil, bahaya Anda. Tetapi Anda telah menutup telinga Anda terhadap peringatannya. Anda telah mengira dia cemburu, tetapi ini bukan sifatnya. Dia mengasihi Anda, dan akan bersabar dengan Anda, dan memaafkan dan mengasihi Anda, terlepas dari kesalahan besar yang telah Anda lakukan terhadapnya, jika Anda mau menekan kepada terang dan membersihkan masa lalu. Anda harus bertobat secara menyeluruh. Jika tidak, semua usaha Anda di masa lalu untuk menaati kebenaran tidak akan menyelamatkan Anda dan tidak akan menutupi kesalahan-kesalahan Anda di masa lalu. Yesus menuntut Anda untuk melakukan reformasi yang menyeluruh; kemudian Dia akan menolong, memberkati, dan mengasihi Anda, serta menghapuskan dosa-dosa Anda dengan darah-Nya yang paling berharga. Anda dapat menebus masa lalu. Anda dapat memperbaiki cara hidup Anda dan tetap menjadi kehormatan bagi Allah. Anda

[305] Anda dapat melakukan kebaikan ketika Anda berpegang pada kekuatan Allah dan dalam nama-Nya bekerja-bekerja untuk keselamatan Anda sendiri dan untuk kebaikan orang lain. Keluarga Anda masih bisa menjadi keluarga yang bahagia. Istrimu membutuhkan pertolonganmu. Dia seperti pohon anggur yang melekat; dia ingin bersandar pada kekuatan Anda. Anda dapat menolongnya dan menuntunnya. Anda tidak boleh mencela dia. Jangan pernah menegurnya jika usahanya tidak sesuai dengan yang Anda pikirkan. Sebaliknya, doronglah dia dengan kata-kata yang lembut dan penuh kasih. Anda dapat membantu istri Anda untuk menjaga martabat dan harga dirinya. Jangan pernah memuji pekerjaan atau tindakan orang lain di hadapannya untuk membuatnya merasakan kekurangannya. Anda telah bersikap kasar dan tidak berperasaan dalam hal ini. Anda telah menunjukkan kesopanan yang lebih besar kepada pembantu yang Anda pekerjakan daripada kepadanya dan telah menempatkannya di depan di dalam rumah.

Allah mengasihi istrimu. Dia telah menderita, tetapi Dia telah memperhatikan semua, menandai semua, dan tidak akan menganggap Anda tidak bersalah atas luka yang telah Anda timbulkan. Bukanlah kekayaan atau kecerdasan yang memberikan kebahagiaan. Kebahagiaan itu adalah nilai moral. Kebaikan sejati diperhitungkan di Surga sebagai kebesaran sejati. Kondisi kasih sayang moral menentukan nilai seseorang. Seseorang mungkin memiliki harta benda dan kecerdasan, namun tidak berharga, karena api kebaikan yang menyala tidak pernah menyala di atas altar hatinya, karena hati nuraninya telah

hangus, menghitam, dan garing karena keegoisan dan dosa. Ketika keinginan daging menguasai manusia, dan nafsu jahat dari sifat kedagingan dibiarkan berkuasa, skeptisisme terhadap realitas agama Kristen didorong, dan keraguan diungkapkan seolah-olah itu adalah kebajikan khusus untuk meragukan.

Kehidupan Salomo mungkin saja luar biasa hingga akhir hayatnya jika kebajikan tetap dipertahankan. Tetapi ia menyerahkan anugerah istimewa ini kepada hawa nafsu. Di masa mudanya, ia mencari bimbingan Allah dan percaya kepada-Nya, dan Allah memilihnya dan memberinya hikmat

yang mengherankan dunia. Kekuatan dan kebijaksanaannya dipuji-puji  
[306] di seluruh negeri. Tetapi

cintanya kepada wanita adalah dosanya.

tidak dapat dia kendalikan dalam kedewasaannya, dan terbukti menjadi  
jerat

kepadanya. Istri-istrinya membawanya ke dalam penyembahan berhala, dan ketika ia mulai mengalami kemerosotan kehidupan, hikmat yang telah Tuhan berikan kepadanya telah disingkirkan; ia kehilangan keteguhan karakternya dan menjadi seperti pemuda yang gamang, terombang-ambing di antara yang benar dan yang salah. Dengan mengorbankan prinsip-prinsipnya, ia menempatkan dirinya dalam arus kejahatan, dan dengan demikian memisahkan diri dari Tuhan, fondasi dan sumber kekuatannya. Dia telah berpindah dari prinsip. Hikmat telah menjadi lebih berharga baginya daripada emas di Ofir. Namun, sayang sekali, hawa nafsu mendapatkan kemenangan. Dia ditipu dan dihancurkan oleh wanita. Sungguh sebuah pelajaran untuk kewaspadaan! Sungguh sebuah kesaksian akan kebutuhan akan kekuatan dari Allah sampai akhir! Dalam peperangan melawan kerusakan dari dalam dan godaan dari luar, bahkan Salomo yang bijaksana dan berkuasa pun kalah. Tidaklah aman untuk mengizinkan sedikit pun penyimpangan dari integritas yang paling ketat. "Jauhkanlah dirimu dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat." Ketika seorang wanita menceritakan masalah keluarganya, atau mengeluh tentang suaminya, kepada pria lain, ia melanggar janji pernikahannya; ia tidak menghormati suaminya dan meruntuhkan tembok yang dibangun untuk menjaga kesucian hubungan pernikahan; ia membuka pintu lebar-lebar dan mengundang Iblis untuk masuk dengan percobaan-percobaannya yang berbahaya. Ini sama seperti yang diinginkan



oleh Iblis. Jika seorang wanita datang kepada seorang saudara Kristen dengan cerita tentang kesengsaraannya, kekecewaan dan pencobaannya, ia harus menasihatinya, jika ia harus menceritakan masalahnya kepada seseorang, untuk memilih saudari-saudari sebagai teman curhatnya, dan dengan demikian tidak akan ada kesan jahat yang menyebabkan Allah mungkin akan menerima celaan.

Ingatlah Salomo. Di antara banyak bangsa, tidak ada raja yang seperti dia, yang dikasihi Allahnya. Tapi dia jatuh. Dia dituntun oleh Tuhan dan

menjadi rusak karena pemanjaan hawa nafsu. Ini adalah  
[307] dosa yang ada pada zaman ini, dan perkembangannya sangat menakutkan. Orang-orang yang mengaku pemelihara hari Sabat tidaklah bersih. Ada orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran tetapi hatinya cemar. Allah akan membuktikan mereka, dan kebodohan serta dosa mereka akan dinyatakan. Tidak ada yang dapat tinggal di hadirat-Nya kecuali orang yang suci dan rendah hati. "Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN, atau siapakah yang akan diam di tempat kudus-Nya? Orang yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni, yang tidak mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan dan yang tidak bersumpah palsu." "Tuhan, siapakah yang akan tinggal di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya. Di mata TUHAN orang keji dihina, tetapi di mata orang yang takut akan TUHAN dihormati. Orang yang bersumpah untuk menyakiti dirinya sendiri, tetapi tidak mengubahnya. Orang yang tidak membungakan uangnya dengan riba dan tidak meminta imbalan kepada orang yang tidak bersalah. Barangsiapa melakukan hal-hal itu, ia tidak akan digoyahkan."

\* \* \* \* \*

## **Bab 43-Surat untuk Anak Yatim Piatu**

*Teman yang terhormat,*

Dalam penglihatan terakhir yang diberikan kepada saya, saya melihat bahwa Anda memiliki kesalahan yang harus diperbaiki. Kamu perlu melihat hal ini sebelum kamu melakukan upaya yang diperlukan untuk memperbaikinya. Engkau harus banyak belajar sebelum engkau dapat membentuk karakter Kristen yang baik dan yang dapat diperkenan Tuhan. Sejak kecil engkau telah menjadi anak yang bandel, cenderung untuk memiliki jalanmu sendiri dan mengikuti pikiranmu sendiri. Kamu tidak suka menyerahkan keinginan dan kehendakmu kepada mereka yang mengasuhmu. Ini adalah pengalaman yang harus Anda dapatkan.

Bahaya Anda bertambah dengan semangat kemandirian dan kepercayaan diri - tentu saja harus demikian, dengan kurangnya pengalaman-

yang cenderung diasumsikan oleh para pemuda seusiamu ketika mereka tidak memiliki orang tua yang mereka sayangi untuk mengawasi mereka dan mengaduk-aduk akord yang lembut

kasih sayang dalam jiwa. Anda merasa bahwa inilah saatnya bagi Anda untuk berpikir dan bertindak untuk diri Anda sendiri. "Saya seorang pria muda, dan bukan lagi seorang anak kecil. Saya mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Saya memiliki hak, dan saya akan memperjuangkannya. Saya mampu membentuk rencana tindakan saya sendiri. Siapa yang memiliki otoritas untuk mengganggu saya?" Ini adalah beberapa pemikiran Anda, dan Anda didorong oleh pemikiran-pemikiran tersebut oleh para pemuda yang seusia dengan Anda.

Anda merasa bahwa Anda dapat menegaskan kebebasan Anda dan bertindak seperti pria. Perasaan dan pikiran ini mengarah pada tindakan yang salah. Anda tidak memiliki jiwa yang tunduk. Bijaksanalah orang muda dan orang yang sangat diberkati yang merasa bahwa itu adalah tugasnya, jika dia memiliki orang tua, untuk menghormati mereka, dan jika tidak, yang menganggap walinya, atau mereka yang tinggal bersamanya, sebagai penasihat, sebagai penghibur, dan dalam

beberapa hal sebagai penguasanya, dan yang membiarkan pengekanan di rumahnya tetap ada padanya. Kemandirian dalam satu jenis adalah hal yang terpuji. Keinginan untuk menanggung beban Anda sendiri, dan tidak makan roti ketergantungan, adalah benar. Ini adalah ambisi yang mulia dan murah hati yang menentukan keinginan untuk mandiri. Kebiasaan rajin dan berhemat sangat diperlukan.

Anda telah ditempatkan dalam situasi yang tidak menguntungkan untuk mengembangkan karakter Kristen yang baik; tetapi Anda sekarang ditempatkan di mana Anda dapat membangun reputasi, atau menghancurkannya. Yang terakhir ini kami tidak percaya akan Anda lakukan. Tetapi Anda tidak aman dari pencobaan. Dalam satu jam saja, Anda dapat mengambil jalan yang akan membuat Anda menangis tersedu-sedu dalam pertobatan. Dengan menyerah pada pencobaan, Anda dapat menjauhkan hati dari Anda, kehilangan rasa hormat dan penghargaan yang selama ini Anda peroleh dari orang-orang di sekitar Anda, dan juga menodai karakter Kristen Anda. Anda memiliki pelajaran tentang penyerahan diri untuk dipelajari. Engkau menganggap bahwa melakukan tugas-tugas rumah tangga dan tugas-tugas kecil adalah hal yang tidak penting.

[309] Anda memiliki ketidaksukaan yang positif terhadap persyaratan-persyaratan kecil ini; tetapi Anda harus menumbuhkan kecintaan terhadap hal-hal yang sangat Anda benci ini. Sampai Anda melakukan hal ini, Anda tidak akan dapat diterima sebagai penolong di mana pun. Ketika terlibat dalam hal-hal kecil yang diperlukan ini, Anda melakukan pelayanan yang lebih nyata daripada ketika terlibat dalam bisnis besar dan pekerjaan yang melelahkan.

Sekarang saya teringat sebuah kasus tentang seseorang yang diperlihatkan kepada saya dalam penglihatan yang mengabaikan hal-hal kecil ini dan tidak tertarik pada tugas-tugas kecil, berusaha meringankan pekerjaan di dalam rumah; itu adalah urusan yang terlalu kecil. Dia sekarang telah berkeluarga, tetapi dia masih memiliki keengganan yang sama untuk terlibat dalam tugas-tugas kecil namun penting ini. Hasilnya adalah, perhatian yang besar tertumpu pada istrinya. Dia harus melakukan banyak hal, atau hal-hal itu akan terbengkalai; dan banyaknya perhatian yang datang kepadanya karena kekurangan suaminya telah merusak konstitusinya. Dia sekarang tidak dapat mengatasi kejahatan ini dengan mudah seperti yang dia lakukan di masa mudanya. Ia mengabaikan tugas-tugas kecil dan gagal menjaga segala sesuatunya tetap rapi dan baik, oleh karena itu ia tidak dapat menjadi petani yang sukses. "Barangsiapa setia dalam perkara yang kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar."

Naaman, orang Siria, berkonsultasi dengan nabi Allah tentang bagaimana ia dapat disembuhkan dari penyakit yang

menjijikkan, yaitu kusta. Ia diperintahkan untuk pergi dan mandi di sungai Yordan sebanyak tujuh kali. Mengapa ia tidak segera mengikuti petunjuk Elisa, sang nabi Allah? Mengapa ia menolak untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh nabi itu? Ia pergi kepada para pelayannya sambil bersungut-sungut. Dalam rasa malu dan kekecewaannya, ia menjadi berapi-api, dan dengan marah menolak untuk mengikuti jalan yang rendah hati yang ditunjukkan oleh nabi Allah. "Saya pikir," katanya, "dia pasti akan keluar kepadaku, dan berdiri, dan memanggil nama

TUHAN, Allahnya, dan mengulurkan tangan-Nya ke atas tempat itu, dan menyembuhkan orang kusta itu. Bukankah Abana dan Parpar, sungai-sungai di Damsyik, lebih baik daripada seluruh air Israel, tidak bolehkah aku membasuh diri di dalamnya dan menjadi tahir? Maka [310] dia berbalik dan pergi dengan marah." Pelayannya berkata: "Wahai ayahku,

Jika seorang nabi menyuruh engkau melakukan sesuatu yang *besar, tidakkah* engkau mau melakukannya? Apalagi jika ia berkata kepadamu: "Hanya basuhlah dirimu dan jadilah engkau tahir?" Ya, orang besar ini menganggap bahwa pergi ke sungai Yordan yang sederhana dan membasuh diri adalah hal yang merendahkan martabatnya. Sungai-sungai yang ia sebutkan dan inginkan diperindah dengan pepohonan dan kebun-kebun di sekitarnya, dan berhala-berhala ditempatkan di kebun-kebun ini. Banyak orang berduyun-duyun datang ke sungai-sungai itu untuk menyembah dewa-dewa berhala mereka, karena itu ia tidak perlu merendahkan diri. Tetapi dengan mengikuti petunjuk yang ditentukan oleh sang nabi, ia akan merendahkan jiwanya yang sombong dan angkuh. Ketaatan yang rela akan membawa hasil yang diinginkan. Ia pun mandi dan menjadi tahir.

Kasus Anda dalam beberapa hal mirip dengan kasus Naaman. Anda tidak menganggap bahwa untuk menyempurnakan karakter Kristen, Anda harus merendahkan diri untuk setia dalam hal-hal yang kecil. Meskipun hal-hal yang dipanggil untuk Anda lakukan mungkin tidak terlalu penting di mata Anda, namun itu adalah tugas yang harus Anda lakukan selama Anda hidup. Pengabaian terhadap hal-hal ini akan membuat kekurangan yang besar dalam karaktermu. Engkau, anakku, harus mendidik dirimu sendiri untuk setia dalam hal-hal kecil. Engkau tidak dapat menyenangkan Tuhan kecuali engkau melakukan hal ini. Engkau tidak dapat memperoleh cinta dan kasih sayang kecuali engkau melakukan apa yang diperintahkan kepadamu, dengan kerelaan dan kesenangan. Jika engkau ingin orang-orang yang tinggal bersamamu mengasihimu, engkau harus menunjukkan kasih dan rasa hormat kepada mereka.

Adalah tugas Anda untuk melakukan semua yang Anda bisa untuk meringankan beban saudari yang tinggal bersama Anda. Anda melihatnya, pucat dan lemah, memasak untuk sebuah keluarga besar. Setiap pekerjaan tambahan yang harus ia lakukan melelahkan dan mengurangi vitalitasnya. Dia tidak memiliki tangan dan kaki

yang masih muda untuk melakukan tugas-tugas kecil. Mereka menerima Anda ke dalam keluarga mereka, seperti yang mereka katakan kepada Anda dan kami pada saat itu, secara tegas untuk melakukan hal-hal ini. Sekarang jika Anda lalai untuk melakukan hal-hal yang menurut mereka akan sangat membantu mereka, dan memilih untuk

mengikuti kehendakmu dalam suatu jalan yang bebas yang kamu pilih sendiri, [311] kamu harus kehilangan tempatmu, dan mereka harus memiliki tempat yang akan melakukan

hal-hal yang Anda anggap terlalu kecil untuk Anda lakukan. Anda sekarang melakukan pekerjaan yang lebih besar dan lebih berat daripada yang bisa dilakukan oleh kekuatan Anda. Anda senang melakukan pekerjaan seorang pria. Anda memiliki kehendak Anda sendiri yang harus ditinggalkan. Anda harus mati bagi diri sendiri, menyalibkan diri sendiri, mendapatkan kemenangan atas



diri sendiri. Anda tidak dapat menjadi pengikut Kristus yang sejati kecuali Anda memegang teguh pekerjaan ini.

Saya melihat bahwa Anda tidak secara alami memiliki rasa hormat dan rasa hormat kepada mereka yang lebih tua dari Anda. Engkau harus setia dalam tugas-tugas kecil dan tugas-tugas yang harus kaulaksanakan, dan tidak meremehkannya seolah-olah itu adalah obat. Engkau tidak dapat melihat betapa tidak menyenangkan dan tidak menyenangkannya dirimu sendiri. Engkau tidak dapat membahagiakan dirimu sendiri, juga tidak dapat membahagiakan orang-orang di sekitarmu. Engkau harus ingat bahwa Allah menuntut engkau, sebagai hamba-Nya, untuk setia, sabar, baik hati, penuh kasih sayang, taat, dan hormat. Anda tidak dapat mencapai kesempurnaan Kristen kecuali jika Anda memiliki kendali yang sempurna atas roh Anda sendiri. Anda mengizinkan perasaan-perasaan muncul di dalam hati Anda yang berdosa, yang merupakan luka besar bagi Anda, dan yang cenderung mendorong roh yang keras dan menentang, tidak seperti roh Kristus, yang kehidupannya diperintahkan untuk Anda teladani.

Anakku yang terkasih, mulailah dari awal, dengan tekad yang teguh karena pertolongan Allah untuk mengikuti apa yang benar, yang indah, dan yang patut dicontoh. Hendaklah takut akan Allah, yang disatukan dengan cinta dan kasih sayang kepada semua orang di sekitarmu, terlihat dalam semua tindakanmu. Jadilah setia dan teliti; jauhkanlah dirimu dari segala sesuatu seperti kelambanan. Miliki tempat untuk segala sesuatu, dan letakkan segala sesuatu pada tempatnya. Bersikaplah akomodatif, baik hati, ceria, dan menyenangkan. Maka Anda dapat memenangkan hati orang-orang yang bergaul dengan Anda. Satu hal yang perlu diingat: Tidak ada pemuda yang memiliki roh yang benar yang tidak menghormati wanita dan

[312] berusaha meringankan beban mereka. Ini adalah tanda terburuk yang dapat ditemukan dalam diri seorang pemuda yang menganggap bahwa meringankan pekerjaan wanita adalah hal yang rendah. Orang seperti itu ditandai. Tidak ada wanita yang mau menyerahkan hidupnya kepada pria seperti itu; karena dia tidak akan pernah menjadi suami yang lembut, hati-hati, dan penuh perhatian.

Anak laki-laki itu adalah tipe pria. Saya memohon kepada Anda untuk menghadapinya dengan benar. Lakukanlah segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam bentuk tugas-tugas kecil, meskipun

tidak menyenangkan. Maka engkau akan mendapatkan persetujuan dari orang-orang di sekitarmu, dan, yang lebih berharga lagi, engkau akan mendapatkan persetujuan dari Allah. Anda tidak dapat menjadi seorang Kristen kecuali jika Anda adalah seorang hamba yang setia dalam hal yang paling kecil. Jika Anda berdoa dan berusaha melakukan yang terbaik dalam melakukan setiap tugas, Allah akan memberkati dan menolong Anda. Ketika Yesus datang untuk membawa orang-orang yang setia kepada-Nya, apakah Anda ingin Dia berkata kepada Anda: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia"? Lakukanlah

Anda ingin agar semua ketidaksempurnaan dihapuskan dari karakter Anda, sehingga Anda dapat ditemukan tanpa cela di hadapan takhta Allah? Jika ya, Anda memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk diri Anda sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk Anda. Anda memiliki tanggung jawab pribadi di hadapan Allah. Anda dapat berjalan di dalam terang, dan setiap hari menerima kekuatan dari Allah untuk mengatasi setiap ketidaksempurnaan, dan akhirnya berada di antara orang-orang yang setia, benar, dan kudus di dalam kerajaan Allah. Jangan menyerah pada pencobaan. Setan akan mengganggu Anda dan berusaha mengendalikan pikiran Anda, agar ia dapat membawa Anda ke dalam dosa. "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu."

Ingatlah bahwa mata Tuhan selalu tertuju pada Anda. Ketika Anda menjawab dengan tidak sopan, Allah melihat dan mendengar Anda. Waktunya akan tiba ketika semua orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Anda akan memiliki bagian untuk bertindak dalam penghakiman tersebut. Yesus akan menerima atau menolak Anda. Larilah kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia. Dia ingin menolong Anda, menjadi pembimbing masa muda Anda, dan menguatkan Anda sehingga

Anda dapat memberkati orang lain dengan pengaruh Anda. Allah mengasihi Anda dan akan menyelamatkan Anda jika Anda datang dengan cara yang telah ditentukan-Nya; tetapi jika Anda memberontak dan

memilih jalanmu sendiri, itu akan menjadi kerugianmu yang kekal. Banyaklah berdoa, karena doa adalah salah satu tugas yang paling penting. Tanpa itu, Anda tidak dapat mempertahankan kehidupan Kristen. Doa itu meninggikan, menguatkan, dan memuliakan; doa adalah jiwa yang berbicara dengan Allah.

Janganlah berpikir bahwa Anda dapat menghentikan usaha atau kewaspadaan Anda untuk *s e s a a t*; Anda tidak dapat melakukannya. Pelajarilah firman Tuhan dengan tekun, agar engkau tidak menjadi bodoh terhadap alat Iblis, dan agar engkau dapat mempelajari jalan keselamatan dengan lebih sempurna. Kehendakmu harus ditenggelamkan dalam kehendak Tuhan. Janganlah mencari kesenanganmu sendiri, tetapi kesenangan orang-orang di sekitarmu, maka dengan demikian kamu akan berbahagia. Datanglah kepada Yesus dengan segala kebutuhan dan

keinginan Anda, dan dengan keyakinan yang sederhana mendambakan berkat-Nya. Percayalah kepada Allah, dan berusaha untuk bergerak dari prinsip, dikuatkan dan dimuliakan oleh tekad yang tinggi dan tekad tujuan yang hanya ditemukan di dalam Allah. Janganlah mudah terprovokasi. Jangan biarkan hati Anda menjadi egois, tetapi biarkan hati Anda berkembang dengan kasih. Engkau memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan yang tidak boleh engkau abaikan. Bertahanlah dalam kesukaran sebagai seorang prajurit yang baik. Yesus mengenal setiap konflik, setiap percobaan, dan setiap kepedihan. Ia akan menolongmu, karena Ia telah dicobai sama seperti kita, namun Ia tidak berbuat dosa. Datanglah kepada-Nya, anakku, dengan segala bebanmu. Janganlah kamu ceritakan kepada siapa pun, dan janganlah kamu ceritakan kesukaran-kesukaranmu kepada siapa pun, kecuali kepada kami.

Buatlah

Yesus Pemikul Beban Anda, dan carilah pengalaman yang lebih menyeluruh dalam hal-hal religius. Tuhan menolong dan memberkati Anda, adalah doa tulus saya.

Simpati saya yang paling lembut adalah untuk anak-anak yatim piatu. Kalian memang tidak memiliki rumah. Kubur telah mengambil ayah dan ibumu, dan rumah masa kecilmu telah dihuni oleh orang lain. Engkau tidak dapat memiliki ingatan yang jelas tentang ayahmu yang saleh seperti halnya tentang ibumu. Engkau ingat bahwa engkau terkadang membuatnya sedih. Engkau tidak belajar

[314] **t u n d u k** ; kamu belum menerima pelajaran, kecuali sebagian saja. Tetapi doa kedua orang tuamu, agar kamu termasuk orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah, telah mendapat tempat di surga.

Oh, ini adalah dunia yang dingin dan egois! Kerabatmu, yang seharusnya mengasihi dan bersahabat denganmu demi orang tuamu jika bukan demi dirimu sendiri, telah mengurung diri dalam keegoisan mereka sendiri, dan tidak memiliki ketertarikan khusus untukmu. Tetapi Allah akan lebih dekat dan lebih sayang kepadamu dibandingkan dengan kerabat duniawi manapun. Dia akan menjadi teman Anda dan tidak akan pernah meninggalkan Anda. Dia adalah Bapa bagi anak yatim. Persahabatan-Nya akan memberikan kedamaian yang manis bagimu dan akan menolongmu menanggung kehilanganmu yang besar dengan ketabahan. Berusahalah untuk menjadikan Allah sebagai bapamu, dan kamu tidak akan pernah menginginkan seorang teman. Engkau akan dihadapkan pada percobaan, namun tetaplah tabah, dan berusahalah untuk memperindah profesimu. Engkau akan membutuhkan kasih karunia untuk bertahan, tetapi mata Allah yang penuh belas kasihan tertuju kepadamu. Berdoalah dengan banyak dan sungguh-sungguh, percayalah bahwa Tuhan akan menolong Anda. Jagalah diri Anda dari sifat mudah tersinggung dan mudah marah, serta roh yang menggoda. Kesabaran adalah suatu kebajikan yang perlu Anda dorong. Carilah kesalehan hati. Jadilah seorang Kristen yang konsisten. Miliki cinta kemurnian dan kesederhanaan yang rendah hati, dan biarkan hal ini terjalin dalam hidup Anda.

Dengan mendidik diri Anda sendiri untuk takut akan Allah, dan mengasihi semua yang ada di sekitar Anda, hidup Anda akan menjadi hidup yang berguna dan bahagia, dan teladan Anda dapat menjadi teladan bagi orang lain untuk memilih jalan

kekudusan yang rendah hati. Milikilah keberanian moral setiap saat untuk melakukan yang benar dan menghormati Penebusmu. Aku memohon kepadamu, anakku, untuk mencari kekudusan sejati.

\* \* \* \* \*

## **Bab 44-Anggota yang Sulit Diatur**

*Saudari S. yang terhormat*

Beberapa hal telah ditunjukkan kepada saya sehubungan dengan Anda. Engkau belum merasakan keadaanmu yang sebenarnya. Engkau membutuhkan pekerjaan kasih karunia yang mendalam dan menyeluruh di dalam hatimu. Engkau perlu menetapkan hati dan rumahmu di

ketertiban. Teladan Anda dalam keluarga Anda tidak layak untuk ditiru. Engkau [315] mencapai standar yang rendah, tetapi gagal mencapai standar yang lebih tinggi

oleh Tuhan kita yang ilahi. Anda suka berkunjung dan berbicara, dan Anda mengatakan banyak hal yang tidak pantas bagi seorang Kristen. Pernyataan-pernyataan Anda berlebihan dan sering kali jauh dari kebenaran. Perkataan dan tindakan Anda akan menghakimi Anda di hari terakhir. Oleh mereka Anda akan dibenarkan atau dihukum. Pendidikan Anda belum bersifat memuliakan, oleh karena itu ada kebutuhan terbesar untuk melatih dan mendidik diri Anda sendiri pada kemurnian pikiran dan tindakan. Latihlah pikiran Anda sehingga mudah bagi mereka untuk memikirkan hal-hal yang murni dan kudus. Kembangkanlah kecintaan pada kerohanian dan kesalehan sejati.

Percakapan Anda sering kali rendah. Anda menipu jiwa Anda sendiri, dan khayalan ini akan berakibat fatal kecuali jika Anda sadar untuk melihat diri Anda sendiri sebagaimana adanya dan berbalik kepada Tuhan dengan kerendahan hati yang sejati. Engkau cenderung menipu. Anak Anda tidak memiliki pengetahuan eksperimental tentang Tuhan atau tentang klaim-klaim kebenaran yang suci. Dia disanjung oleh orang tuanya bahwa dia adalah seorang Kristen, tetapi dia adalah perwakilan yang paling menyedihkan dari orang-orang Kristen yang memegang hari Sabat. Tuhan melarang kita untuk mengakui bahwa kita adalah orang Kristen. Anda tidak mendisiplin anak laki-laki Anda. Dia berkemauan sendiri dan fanatik. Dia hanya memiliki sedikit sekali rasa kesopanan yang benar atau bahkan kesopanan yang umum. Dia kasar dan tidak terdidik, tidak mengasihi dan tidak dapat dikasihi.

Anda menyatakan kepada orang lain bahwa dia adalah seorang Kristen, dan dengan demikian Anda mempermalukan perjuangan Kristus. Anak ini dengan cara yang wajar menjadi seorang munafik yang berpendidikan. Dia tidak memiliki kendali atas dirinya sendiri, namun Anda menyanjungnya bahwa dia adalah seorang Kristen.

Pekerjaan reformasi harus dimulai dari diri Anda sendiri. Engkau haruslah seorang yang suci dalam percakapan, dan seorang penjaga di rumah, mencintai tugas-tugas rumah tangga, mengasihi suami dan anakmu. Engkau harus belajar untuk melakukan penghematan.



aturlah waktu Anda agar tidak terlalu membebani tenaga Anda.

Beban yang ringan

- [316] tugas-tugas rumah yang harus Anda lakukan dapat Anda tanggung tanpa kelelahan jika Anda melakukan ketekunan dan ketekunan yang tepat. Tetapi engkau harus bekerja keras untuk mengendalikan lidahmu. Lidah adalah anggota tubuh yang kecil dan dapat membanggakan hal-hal yang besar, tetapi ia membutuhkan tali kekang kasih karunia dan sedikit pengendalian diri untuk menjaganya agar tidak berjalan secara acak. Percakapan Anda rendah, dan Anda memanjakan diri dengan banyak perkataan murahan. "Janganlah ada perkataan kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu mempergunakan perkataan yang berguna untuk membangun dan untuk mendidik orang, supaya mereka yang mendengarnya beroleh kasih karunia." Kiranya Tuhan menginsafkan Anda akan hal-hal ini ketika Anda membaca kalimat-kalimat ini. Saya memohon kepadamu untuk mengenakan martabat yang lemah lembut sebagai seorang istri dan ibu. Ada tanggung jawab yang dibebankan kepada seorang ayah. Upaya Anda harus disatukan untuk mengendalikan putra Anda, yang dengan cepat menempuh jalan menuju kebinasaan. Engkau harus dengan sungguh-sungguh mencari perhiasan di dalam batin, yaitu perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah. Dengan kesabaran, kasih karunia, dan kerendahan hati yang manis, engkau dapat mengajar anakmu yang malang dan tertipu ini tentang prinsip-prinsip utama Kekristenan, dan kesopanan yang sejati, atau kesopanan Kristen. Anda sering tergesa-gesa dan riuh. Oh, betapa pentingnya Anda melihat pekerjaan yang harus dilakukan untuk Anda, sebelum semuanya menjadi terlambat untuk selamanya! Sekarang Yesus mengundang Anda untuk datang kepada-Nya, dan belajar dari-Nya, karena Ia lemah lembut dan rendah hati. Janji yang Dia berikan kepada Anda adalah pasti, bahwa Anda akan menemukan kelegaan di dalam Dia. Ada pekerjaan besar yang harus Anda lakukan. Janganlah kamu menipu jiwamu sendiri, tetapi ujilah dirimu sendiri dengan terang kekekalan. Tidaklah mungkin agar Anda diselamatkan sebagaimana adanya.

Saudari S, suamimu mungkin dapat berguna di gereja jika pengaruhmu memang seperti seharusnya. Tetapi teladan dan pengaruhmu mendiskualifikasi dia untuk memberikan pengaruh yang menguduskan di gereja. Pengaruh rumah lebih dari sekadar

menetralkan usahanya untuk kebaikan. Anda sama sekali tidak memenuhi syarat untuk menjadi istri seorang penatua gereja. Allah memanggil

[317] Anda untuk melakukan reformasi. Suamimu memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menata hati dan rumahnya. Ketika ia bertobat, barulah ia dapat menguatkan saudara-saudaranya.

Sebagai sebuah keluarga, engkau semua perlu disucikan melalui kebenaran. Saudariku yang kekasih, maukah engkau melihat pekerjaan yang harus dilakukan bagimu dan berpegang teguh padanya tanpa menunda-nunda, agar pengaruhmu dapat menyelamatkan? Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang belum diselamatkan, dan pergunakanlah waktu yang ada. "Hendaklah perkataanmu senantiasa

dengan kasih karunia, yang dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu bagaimana kamu harus memberi j a w a b k e p a d a setiap orang." "Semua yang benar, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut *kebajikan*, semua yang disebut keutamaan, semua yang disebut kesucian, semua yang mulia, pikirkanlah semuanya itu." Ada cukup banyak hal yang bermanfaat untuk direnungkan dan dibicarakan. Pembicaraan orang Kristen haruslah tentang surga, tempat kita mencari Juruselamat. Merenungkan hal-hal surgawi sangat bermanfaat, dan akan selalu disertai dengan kedamaian dan penghiburan dari Roh Kudus. Panggilan kita adalah kudus, pengakuan kita ditinggikan. Allah menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik. Ia duduk sebagai pemurni dan pemurni perak. Ketika sampah dan timah dibuang, maka gambar-Nya akan tercermin dengan sempurna di dalam diri kita. Maka doa Kristus untuk murid-murid-Nya akan dijawab di dalam diri kita: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran." Ketika kebenaran memiliki pengaruh yang menguduskan hati dan kehidupan kita, kita dapat memberikan pelayanan yang berkenan kepada Allah dan dapat memuliakan Dia di bumi, menjadi bagian dari kodrat ilahi dan telah lepas dari kecemaran yang ada di dunia melalui nafsu.

Oh, betapa banyak orang yang a k a n ditemukan tidak siap ketika Sang Tuan datang untuk memperhitungkan hamba-hamba-Nya! Banyak yang hanya memiliki sedikit gagasan tentang apa merupakan seorang Kristen. Kebenaran diri sendiri tidak akan berguna.

[318]

Hanya mereka yang dapat bertahan dalam ujian yang akan ditemukan dalam kebenaran Kristus, yang dijiwai oleh roh-Nya, dan berjalan bahkan ketika Dia berjalan, dalam kemurnian hati dan kehidupan. Percakapan haruslah kudus, dan kemudian kata-kata akan dibumbui dengan kasih karunia.

Semoga Tuhan menolong Anda sebagai sebuah keluarga untuk menjadi benar, diangkat dalam kehidupan, dan dalam semua tindakan Anda untuk menghormati profesi Anda.

\* \* \* \* \*

## **Bab 45-Kenyamanan dalam Penderitaan**

*Saudari T. yang terhormat*

Saya telah mengetahui penderitaanmu, dan segera menulis beberapa baris. Saudariku yang terkasih, saya memiliki bukti terbaik bahwa Tuhan mengasihimu. Dalam penglihatan terakhir yang diberikan kepadaku, aku diperlihatkan kasusmu di antara yang lain. Saya melihat bahwa engkau telah terpengaruh di masa lalu dengan jalan kesesatan yang telah ditempuh oleh orang lain; tetapi meskipun sangat teliti, dan selalu ingin mengetahui yang benar, engkau sangat peka dan memandang kasusmu lebih buruk daripada yang sebenarnya.

Anda telah menderita penyakit untuk waktu yang cukup lama. Anda adalah seorang penderita dispepsia yang gugup. Otak berhubungan erat dengan perut, dan kekuatannya sering kali dipanggil untuk membantu organ pencernaan yang lemah sehingga pada gilirannya melemah, tertekan, dan sesak. Saat berada dalam kondisi ini, pikiran Anda menjadi suram, secara alamiah memikirkan sisi gelap, membayangkan bahwa cemberut Tuhan menimpa Anda. Engkau berpikir bahwa hidupmu tidak berguna, bahwa hidupmu dipenuhi dengan kesalahan dan langkah yang salah. Saudariku yang terkasih, kondisi kesehatanmu yang sakit telah membawamu pada keputusasaan dan keputusasaan ini. Tuhan tidak meninggalkanmu; kasih-Nya tetap ada padamu. Saya melihat bahwa engkau harus percaya kepada-Nya seperti seorang anak yang mempercayakan diri dalam pelukan ibunya. Allah itu pengasih dan penyayang, dan penuh dengan belas kasihan dan kasih sayang. Ia tidak memalingkan wajah-Nya dari padamu.

[319] Anda sangat sensitif. Engkau merasakan secara mendalam dan tidak memiliki kekuatan untuk membuang kekhawatiran, kebingungan, dan keputusasaan pikiran. Saya melihat bahwa Allah akan menjadi penolong yang sangat nyata bagimu jika engkau mau mempercayakan dirimu kepada-Nya; tetapi engkau mengkhawatirkan dirimu sendiri di luar pelukan Juruselamatmu yang penuh kasih. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah

mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" Betapa berharganya janji ini! Kita dapat menuntut banyak hal dari Bapa surgawi kita yang baik hati. Berkat-berkat yang besar telah disediakan bagi kita. Kita boleh percaya kepada Allah, kita boleh mengandalkan Dia, dan dengan demikian memuliakan nama-Nya. Bahkan jika kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak dibuang, tidak ditinggalkan dan ditolak oleh Allah. Tidak; Kristus adalah

di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar."

Saya ingin mengatakan, saudariku, engkau tidak perlu membuang kepercayaan dirimu. Jiwa yang malang dan gemetar, bersandarlah pada janji-janji Allah. Dengan demikian, belunggu musuh akan dipatahkan, saran-sarannya tidak akan berdaya. Janganlah hiraukan bisikan-bisikan musuh. Pergilah bebas, jiwa yang tertindas. Jadilah orang yang berani. Katakanlah kepada hatimu yang malang dan sedih: "Berharaplah kepada Allah, sebab aku akan memuji Dia, yang adalah kesehatan bagi mukaku dan Allahku." Saya tahu bahwa Allah mengasihi Anda. Taruhlah pengharapanmu kepada-Nya. Janganlah memikirkan hal-hal yang mendatangkan kesedihan dan kesusahan; berpalinglah dari segala pikiran yang tidak menyenangkan dan pikirkanlah Yesus yang berharga. Tinggallah di dalam kuasa-Nya untuk menyelamatkan, kasih-Nya yang tidak pernah padam dan tidak ada bandingannya bagi Anda, bahkan bagi Anda sendiri. Saya tahu bahwa Tuhan mengasihi Anda. Jika Anda tidak dapat mengandalkan iman Anda sendiri, bersandarlah pada iman orang lain. Kami percaya dan berharap untuk Anda. Allah menerima iman kami atas nama Anda.

Engkau telah berusaha melakukan yang benar, dan Tuhan mengasihani dan berbelas kasihan kepadamu. Bergembiralah, dan ucapkan selamat tinggal pada kesuraman dan keraguan. Dengan menuruti keraguan ini, Anda menghina Allah. Ada damai sejahtera di dalam percaya, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Percaya membawa damai sejahtera, dan percaya kepada Allah [320] membawa sukacita. Percaya, percaya! jiwaku berkata, percaya. Beristirahatlah di dalam Tuhan.

Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda percayakan kepada-Nya. Dia akan membawa Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda. Kiranya Tuhan memberkati Anda dan menguatkan iman Anda yang gemetar, itulah doa kami. Kami menyerahkan beberapa kalimat ini kepada Anda, dengan harapan semoga bermanfaat bagi Anda.

## **Bab 46-Semangat Peduli Diri Sendiri, Semangat Diktator**

*Saudara U yang terhormat*

Saya diperlihatkan dalam penglihatan terakhir bahwa engkau harus menjaga dirimu sendiri dengan penuh kecemburuan, atau temperamenmu yang aneh akan mengendalikanmu. Engkau melakukan kesalahan ketika berdoa untuk Saudari V, dan membawa roh diktator dan sombong yang sama ke dalam dirimu yang telah menjadi kutukan dalam hidupmu. Engkau merendahkan Saudara W padahal, mengingat kegagalanmu di masa lalu, engkau seharusnya bersikap sederhana dan rendah hati. Akan sangat sulit bagimu untuk mengatasi kebiasaan mengamati orang lain, dan memperhatikan hal-hal kecil, dan berbicara dengan cara yang tegas dan mencela. Semua ini tidak ada hubungannya dengan Anda. Sama seperti Anda mengatasi sedikit saja ke arah ini, pintu akan terbuka untuk kegagalan yang lebih besar. Tidak ada keamanan bagi Anda kecuali dengan terus-menerus mengendalikan diri Anda dan menguasai jiwa Anda dalam kesabaran. Anda tidak dapat menyelesaikan pekerjaan besar apa pun, tetapi, jika benar, dapat melakukan sedikit kebaikan di jalan Allah. Tetapi pengaruh Anda tidak perlu melukai; jika Anda dijaga dan dikuduskan bagi Allah, Anda mungkin dapat mengucapkan kata-kata penghiburan yang penuh damai dan menjadi kesaksian akan kekayaan Allah yang besar dan kasih Yesus yang tidak berkesudahan.

Biarkan hati Anda dilembutkan dan dilelehkan di bawah pengaruh ilahi dari Roh Allah. Janganlah terlalu banyak berbicara tentang diri Anda sendiri,

[321] karena hal ini tidak akan menguatkan siapa pun. Anda tidak boleh menjadikan diri Anda sebagai pusat, dan membayangkan bahwa Anda harus terus-menerus merawat diri sendiri dan memimpin orang lain untuk merawat Anda. Alihkan pikiran Anda dari diri Anda sendiri ke saluran yang lebih sehat. Bicaralah tentang Yesus, dan lepaskanlah diri Anda; biarkanlah diri Anda tenggelam di dalam Kristus, dan biarkanlah hal ini menjadi bahasa hati Anda: "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan

Kristus yang hidup di dalam aku." Yesus akan menjadi penolong Anda pada setiap saat Anda membutuhkannya. Dia tidak akan membiarkan Anda berperang melawan kuasa kegelapan sendirian. Oh, tidak; Dia telah memberikan pertolongan kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan sampai akhir.

Janganlah mementingkan diri sendiri. Kalahkanlah gagasan-gagasan Anda, keanehan-keanehan kecil Anda, dan berusaha hanya untuk mewakili Yesus. Ketika berbicara atau berdoa dalam pertemuan, janganlah terlalu panjang. Engkau telah gagal di sini. Engkau dapat



perbaikilah hal ini. Berbicara dan berdoa secara panjang lebar hanya akan merugikan diri sendiri dan tidak ada manfaatnya bagi mereka yang mendengarnya. Anda akan memiliki pekerjaan yang berat untuk menjadi seorang pemenang. Namun engkau dapat melakukannya jika engkau melakukan pekerjaan itu dengan tenang. Di sini engkau perlu menjaga dirimu sendiri. Engkau gelisah, tergesa-gesa, gugup. Ini juga dapat Anda atasi.

Engkau memiliki keinginan yang sungguh-sungguh dan cemas untuk melakukan yang benar dan memenuhi perkenanan Tuhan. Teruskanlah usaha Anda yang sungguh-sungguh dan tekun, dan janganlah patah semangat. Bersabarlah. Jangan pernah mencela. Jangan biarkan musuh memperdaya Anda dari penjagaan Anda. Berjaga-jagalah dan berdoalah. Setelah Anda berdoa, berjaga-jagalah. Usaha itu adalah usaha Anda sendiri; tidak ada seorang pun yang dapat melakukan pekerjaan ini untuk Anda. Peganglah kekuatan Tuhan, dan secepat Anda melihat kesalahan Anda di masa lalu, tebuslah waktu.

\* \* \* \* \*

## Bab 47-Pendengar yang Pelupa

*Saudara Y yang terhormat*

Dalam pandangan terakhir yang diberikan, saya diperlihatkan bahwa Anda tidak memahami diri Anda sendiri. Anda memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk diri Anda sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun

[322] untukmu. Pengalamanmu dalam kebenaran sangat singkat, dan engkau belum sepenuhnya bertobat. Engkau menempatkan perkiraan yang lebih tinggi pada dirimu sendiri daripada yang akan engkau tanggung. Aku menunjuk kembali ke kehidupan masa lalumu. Pikiranmu belum ditinggikan, tetapi telah berkuat pada hal-hal yang tidak diperhitungkan untuk mengarah pada kemurnian tindakan. Engkau telah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang merusak, dan yang telah mencemari moralmu. Engkau telah terlalu akrab dengan lawan jenis, dan tidak memiliki kesopanan dalam bertingkah laku. Anda akan lebih cocok jika ada keakraban yang lebih besar yang didorong antara pria dan wanita, jauh setelah teori Dr. Pengaruh Anda di ----- tidak baik. Anda bukanlah orang yang tepat untuk tempat itu; percakapan Anda yang ringan dan remeh membuat Anda tidak dapat memberikan pengaruh yang baik. Karakter musik Anda tidak mendorong pikiran atau perasaan yang tinggi, melainkan merosot.

Selama beberapa minggu di masa lalu, pengaruh Anda telah meningkat; tetapi Anda kurang memiliki ketegasan prinsip. Engkau kurang dalam banyak hal, dan dalam beberapa hal engkau harus tahu di mana engkau gagal. Kebodohan masa muda Anda telah meninggalkan kesan pada Anda; Anda tidak akan pernah dapat memulihkan apa yang telah hilang melalui kebiasaan-kebiasaan yang tidak murni. Hal-hal ini telah melumpuhkan kepekaan Anda sehingga hal-hal yang sakral tidak dapat Anda pahami dengan jelas. Anda tidak dapat, dengan pengalaman Anda saat ini, menahan godaan. Engkau tidak dapat bertahan dalam percobaan. Engkau tidak dikuduskan melalui kebenaran. Engkau telah memegang kebenaran, tetapi kebenaran itu tidak memegangmu untuk mengubahmu melalui pembaharuan pikiranmu. Engkau

adalah manusia yang mementingkan diri sendiri. Oh, janganlah, Aku memohon kepadamu, tetap tertipu sehubungan dengan kondisi sejatimu! Engkau tidak merasakan keyakinan yang mendalam karena dosa-dosamu, dan dalam kerendahan hati mencari Tuhan dengan kesedihan hati agar pelanggaranmu dihapuskan. Engkau tidak dapat melihat bahwa jalan hidupmu begitu berdosa di hadapan Tuhan. Oleh karena itu, pekerjaan pembaruan belum dilakukan di dalam jiwamu.

Kamu telah mengenakan pakaian kebenaran diri untuk menutupi kecacatan dosa, tetapi ini bukanlah obatnya. Kamu tidak mengetahui apa itu pertobatan sejati. Manusia lama tidak mati di dalam diri Anda. Anda memiliki suatu bentuk kesalehan, tetapi tidak memiliki kuasa penyucian dari Allah. Anda dapat dan memang dapat berbicara dan menulis dengan lancar, dan sejauh kata-kata Anda mungkin benar; tetapi bahasa hati yang sebenarnya tidak diucapkan. Engkau cukup mengenal dirimu sendiri untuk mengetahui hal ini. Keadaanmu sangat berbahaya; namun Allah mengasihanimu, dan akan menyelamatkanmu jika engkau jatuh tersungkur di kaki-Nya, merasakan kenajisan dan keburukanmu, kebusukan jiwamu, tanpa kuasa Allah yang mengubahkan.

Saudaraku, saya tidak bermaksud mengecilkan hati Anda, tetapi untuk menuntun Anda menyelidiki motif dan tindakan Anda dalam terang kekekalan. Lepaskanlah dirimu dari jerat Iblis. Janganlah, saya mohon padamu, membuat orang lain berpikir tentang dirimu dengan cara yang lebih tinggi daripada yang dapat engkau tanggung, karena ketika penipuan ini disingkirkan, dan dirimu yang sejati muncul sebagaimana adanya, akan ada reaksi. Engkau memang memiliki keyakinan akan Roh Tuhan dan merasakan kekuatan kebenaran ketika engkau mendengarkannya; tetapi kesan-kesan yang sakral dan melembutkan ini akan luntur, dan engkau adalah pendengar yang pelupa. Engkau tidak diteguhkan, dikuatkan, dan diteguhkan di dalam kebenaran. Engkau telah berpikir bahwa yang terbaik bagi kepentinganmu adalah menerima kebenaran, tetapi engkau belum mengalami pengaruhnya yang menguduskan. Sekarang kami memohon kepadamu, janganlah tertipu, Tuhan tidak dipermainkan. Belum terlambat bagimu untuk menjadi seorang Kristen; tetapi janganlah bergerak berdasarkan dorongan hati. Pertimbangkanlah dengan baik setiap langkahmu, dan janganlah kamu menipu jiwamu sendiri.

\* \* \* \* \*

## Bab 48-Pengobatan untuk Sentimentalisme

*Saudari B yang terhormat*

[324] Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni, saya diperlihatkan kasus Anda. Anda berada dalam keadaan yang menyedihkan, bukan karena penyakit yang sebenarnya, meskipun Anda tidak sehat, tetapi karena ketidakmampuan imajiner untuk melahirkan. Beberapa tahun yang lalu saya diperlihatkan bahwa pikiranmu terlalu memikirkan anak-anak. Engkau sering menjadikan mereka sebagai tema pembicaraan, dan pikiranmu telah berjalan di jalur yang tidak menguntungkan bagi kemajuan rohanimu. Engkau telah jatuh ke dalam alur pemikiran yang membawa hasil yang jahat. Anda telah melukai dan menyalahgunakan tubuh Anda sendiri, dan membawa pada diri Anda sendiri suatu kondisi pikiran yang dungu. Anda telah memanjakan diri dalam pemikiran dan perasaan yang penuh cinta sampai Anda hampir hancur, jiwa dan raga. Ketidakmampuan Anda untuk berolahraga sangat buruk bagi Anda. Pekerjaan yang berguna dalam memikul beban rumah tangga, dan melakukan pekerjaan yang berguna, akan mengatasi keadaan perasaan yang sakit-sakitan dan sentimental ini lebih cepat daripada cara lainnya.

Anda telah terlalu banyak bersimpati. Membebaskan Anda dari semua tanggung jawab adalah kesalahan yang sangat besar. Hampir semua pikiranmu sekarang tertuju pada dirimu sendiri. Anda gelisah, dan pikiran Anda berketat pada hal-hal yang menyedihkan, dan membayangkan kondisi Anda yang sangat buruk, dan Anda bahkan menetapkan dalam pikiran Anda bahwa Anda tidak akan pernah sembuh kecuali jika Anda menikah. Dalam kondisi pikiran Anda saat ini, Anda tidak cocok untuk menikah. Tidak ada seorang pun yang menginginkan Anda dalam kondisi Anda yang tidak berdaya dan tidak berguna saat ini. Jika ada orang yang membayangkan bahwa dia mencintaimu, dia tidak akan berguna; karena tidak ada orang yang berakal sehat yang dapat berpikir sejenak untuk menaruh kasih sayangnya pada

objek yang tidak berguna.

Keadaan pikiran Anda yang sedih dan suram, yang membuat Anda menangis dan merasa bahwa hidup ini tidak diinginkan, adalah hasil dari membiarkan pikiran Anda berjalan di saluran yang tidak murni, pada subjek yang terlarang, sementara Anda memanjakan kebiasaan yang secara mantap dan pasti merusak konstitusi Anda dan mempersiapkan Anda untuk pembusukan dini. Akan jauh lebih baik bagi Anda seandainya Anda tidak pernah mengunjungi -----. Keberadaan Anda di sana telah melukai Anda. Engkau memikirkan kelemahanmu, dan berbaur dalam

masyarakat yang memiliki pengaruh yang merusak. Nona C adalah seorang koruptor, wanita yang berpikiran jahat. Pergaulannya denganmu menambah kejahatan (325) yang telah ada pada dirimu. "Komunikasi yang buruk merusak akhlak yang baik." Pada saat ini kondisi Anda tidak dapat diterima di di hadapan Allah, tetapi engkau membayangkan bahwa engkau tidak mempunyai keinginan untuk hidup. Tetapi seandainya engkau menerima keinginanmu, dan hidupmu berhenti, maka engkau tidak ada harapan lagi. Kamu tidak dipersiapkan untuk dunia ini dan juga untuk dunia yang akan datang.

Anda membayangkan bahwa Anda tidak dapat berjalan, atau bersepeda, atau bahkan berolahraga, dan Anda menjadi dingin, mati rasa. Anda adalah kesedihan dan kecemasan bagi orang tua Anda yang memanjakan, dan tidak ada kenyamanan bagi diri Anda sendiri. Anda bisa bangkit, Anda bisa bekerja, Anda bisa melepaskan diri dari ketidakpedulian yang mengerikan ini. Ibumu membutuhkan bantuanmu; ayahmu membutuhkan hiburan yang dapat engkau berikan kepadanya; saudara-saudaramu membutuhkan perhatian yang baik dari kakak perempuannya; adik-adikmu membutuhkan petunjuk darimu. Tetapi di sini Anda duduk di atas bangku kemalasan, memimpikan cinta yang bertepuk sebelah tangan. Demi jiwamu sendiri, berhentilah dengan kebodohan ini. Bacalah Alkitabmu karena engkau belum pernah membacanya. Lakukanlah tugas-tugas di rumah, dan ringankanlah beban orang tua Anda yang sudah terlalu banyak bekerja. Anda mungkin tidak dapat melakukan banyak hal pada awalnya, tetapi setiap hari tingkatkanlah tugas yang Anda tetapkan sendiri. Ini adalah obat yang paling pasti untuk pikiran yang sakit dan tubuh yang disalahgunakan.

Jika Anda memiliki kesungguhan dan kemantapan tujuan, pikiran Anda akan kembali, secara bertahap, untuk memikirkan hal-hal yang lebih sehat dan murni. Pemanjaan diri telah merosot secara bertahap menjadi kehendak yang sembrono dan tidak tahu bagaimana cara menyenangkan dirinya sendiri. Alih-alih mengatur tindakan Anda dengan alasan dan prinsip, Anda menderita karena dibimbing oleh setiap dorongan kecil dan sesaat. Hal ini membuat Anda tampak berubah-ubah dan tidak konstan. Sia-sia bagi orang lain untuk berusaha menyenangkan Anda, karena Anda tidak dapat

menyenangkan diri sendiri, bahkan jika semua keinginan Anda dituruti. Anda adalah anak yang berubah-ubah dan telah menjadi muak dengan diri Anda sendiri karena keegoisan yang sangat besar.

Keadaan celaka ini adalah hasil dari simpati dan sanjungan yang tidak bijaksana. [326]

Anda memiliki pikiran yang sangat baik, tetapi menjadi tidak seimbang karena diarahkan ke saluran yang salah. Anda sekarang tidak lebih dari sebuah kekosongan dalam masyarakat. Hal ini tidak perlu terjadi. Anda dapat melakukan untuk diri Anda sendiri apa yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk Anda. Anda memiliki tugas-tugas yang harus Anda lakukan, tetapi Anda telah begitu lama menyerah pada kondisi tak berdaya yang Anda bayangkan



Anda tidak dapat melakukannya. Kehendaklah yang salah; Anda memiliki kekuatan, tetapi tidak memiliki kehendak.

Anda merindukan cinta. Yesus memanggil kasih sayang Anda; jika Anda mau mencurahkan kepada-Nya, Dia akan membebaskan Anda dari semua cinta yang sakit-sakitan, sentimental, cinta yang tidak murni, yang ditemukan di halaman-halaman novel. Di dalam Yesus, Anda dapat mengasihi dengan penuh semangat, dengan kesungguhan. Kasih ini dapat meningkat secara mendalam dan meluas tanpa batas, dan tidak membahayakan kesehatan tubuh atau kekuatan pikiran. Anda perlu mengasihi Allah dan sesama Anda. Anda harus bangun, Anda harus melepaskan diri dari tipu daya yang ada di dalam diri Anda, dan mencari kasih yang murni.

Satu-satunya harapan Anda dalam hidup ini dan kehidupan yang lebih baik adalah mencari dengan sungguh-sungguh agama Yesus yang benar. Anda tidak memiliki pengalaman religius. Anda perlu bertobat. Kesedihan Anda yang lesu, malas, dan mementingkan diri sendiri kemudian akan memberi tempat bagi keceriaan, yang akan bermanfaat bagi tubuh dan pikiran. Kasih kepada Tuhan akan memastikan kasih kepada sesama Anda, dan Anda akan terlibat dalam tugas-tugas kehidupan dengan minat yang mendalam dan tidak egois. Prinsip-prinsip yang murni harus mendasari tindakan-tindakan Anda. Kedamaian di dalam batin akan membawa pikiran Anda ke dalam saluran yang sehat. Baktikanlah diri Anda kepada Allah, atau Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Anda memiliki tugas yang harus dilakukan kepada orang tua Anda. Anda tidak perlu berkecil hati jika Anda merasa lelah pada awalnya. Itu tidak akan menjadi cedera yang berkepanjangan. Orang tua Anda sering menjadi sangat lelah. Tidaklah terlalu berbahaya bagimu untuk menjadi sangat lelah dalam pekerjaan yang berguna, tetapi pikiranmu akan memikirkan dirimu sendiri, memupuk penyakit dan menyerah pada kesedihan. Pemenuhan tugas-tugas rumah tangga dengan setia,

[327] mengisi posisi yang dapat Anda tempati dengan sebaik-baiknya, baik itu sangat sederhana dan rendah hati, benar-benar mengangkat derajat. Pengaruh ilahi ini sangat dibutuhkan. Di dalamnya terdapat kedamaian dan sukacita yang suci. Ini memiliki kekuatan penyembuhan. Secara diam-diam dan tanpa disadari akan menenangkan luka-luka jiwa, dan bahkan penderitaan tubuh.

Kedamaian pikiran, yang berasal dari motif dan tindakan yang murni dan suci, akan memberikan pegas yang bebas dan kuat untuk semua organ tubuh.

Kedamaian batin dan hati nurani yang tidak tersinggung terhadap Tuhan akan mempercepat dan menyegarkan akal budi seperti embun yang disaring pada tanaman yang lembut. Kehendak kemudian diarahkan dan dikendalikan dengan benar, dan lebih mantap, namun bebas dari penyimpangan. Meditasi-meditasi itu menyenangkan karena disucikan. Ketenangan pikiran yang anda miliki akan memberkati semua orang yang bergaul dengan anda. Kedamaian dan

Ketenangan ini pada saatnya akan menjadi alami, dan akan memantulkan sinarnya yang berharga ke sekeliling Anda, untuk dipantulkan kembali kepada Anda. Semakin sering Anda merasakan kedamaian dan ketenangan pikiran surgawi ini, maka akan semakin meningkat. Ini adalah kenikmatan yang hidup dan bernyawa yang tidak membuat semua energi moral menjadi pingsan, tetapi membangkitkannya untuk meningkatkan aktivitas. Kedamaian yang sempurna adalah atribut surga yang dimiliki oleh para malaikat. Semoga Tuhan menolong Anda untuk menjadi pemilik kedamaian ini.

\* \* \* \* \*

## **Bab 49-Kewajiban terhadap Anak Yatim Piatu**

*Saudara dan Saudari D. yang terhormat*

Kunjungan dan percakapan Anda yang terlambat dengan kami telah menyaranakan banyak pemikiran, yang mana saya tidak dapat menahan diri untuk tidak menuliskannya di atas kertas. Saya sangat menyesal karena E tidak membawa dirinya dengan benar setiap saat; namun, ketika Anda mempertimbangkannya, Anda tidak dapat mengharapkan kesempurnaan pada masa muda di usianya. Anak-anak memiliki kesalahan, dan mereka membutuhkan banyak pengajaran yang sabar.

[328]

Bahwa ia memiliki perasaan yang tidak selalu benar, tidak lebih dari yang dapat diharapkan dari anak laki-laki seusianya. Anda harus ingat bahwa dia tidak memiliki ayah atau ibu, tidak ada orang yang bisa dia percayai untuk mencurahkan perasaan, kesedihan, dan godaannya. Setiap orang merasa bahwa ia harus memiliki beberapa simpatian. Anak ini telah terlempar ke sana kemari, dari satu tiang ke tiang yang lain, dan dia mungkin memiliki banyak kesalahan, banyak cara yang ceroboh, dengan kemandirian yang cukup besar, dan dia mungkin kurang hormat. Namun, dia cukup giat, dan dengan instruksi yang tepat serta perlakuan yang baik, saya memiliki keyakinan penuh bahwa dia tidak akan mengecewakan harapan kami, tetapi akan sepenuhnya membayar semua kerja keras yang telah dikeluarkan untuknya. Mempertimbangkan kekurangannya, saya pikir dia adalah anak yang sangat baik.

Ketika kami memohon kepada Anda untuk membawanya, kami melakukannya karena kami sepenuhnya percaya bahwa ini adalah kewajiban Anda dan bahwa dengan melakukan hal itu Anda akan diberkati. Kami tidak berharap bahwa Anda akan melakukan hal ini semata-mata untuk mendapatkan keuntungan dari bantuan yang akan Anda terima dari anak itu, tetapi untuk menolongnya, untuk melakukan kewajiban kepada anak yatim piatu - sebuah kewajiban yang seharusnya dicari dan diperhatikan oleh setiap orang Kristen sejati; sebuah tugas, sebuah tugas pengorbanan, yang kami percaya akan sangat baik untuk engkau lakukan, jika engkau

melakukannya dengan sukacita, dengan tujuan untuk menjadi alat di tangan Allah untuk menyelamatkan jiwa dari jerat Iblis, untuk menyelamatkan seorang anak yang ayahnya telah mengabdikan hidupnya yang berharga untuk membawa jiwa-jiwa kepada Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa-dosa dunia.

Dari apa yang diperlihatkan kepada saya, orang-orang Advent yang memegang hari Sabat hanya memiliki perasaan yang lemah akan betapa besarnya tempat yang dimiliki oleh dunia dan sikap mementingkan diri sendiri di dalam hati mereka. Jika Anda memiliki keinginan untuk berbuat baik dan memuliakan Allah, ada

Ada banyak cara yang dapat Anda lakukan untuk melakukannya. Tetapi Anda belum merasakan bahwa ini adalah hasil dari agama yang benar. Inilah buah yang akan dihasilkan oleh setiap pohon yang baik. Engkau belum merasakan bahwa engkau dituntut untuk tertarik pada orang lain, untuk menjadikan kasus mereka sebagai kasusmu sendiri, dan untuk memmanifestasikan kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk orang-orang yang paling membutuhkan [329] bantuan. Engkau belum mengulurkan tangan untuk menolong mereka yang paling membutuhkan, yang paling tidak berdaya. Seandainya kalian memiliki anak-anak yang dapat kalian ajak untuk melatih kepedulian, kasih sayang, dan cinta, kalian tidak akan terlalu menutup diri terhadap diri kalian sendiri dan untuk kepentingan Anda sendiri. Jika mereka yang tidak memiliki anak, dan yang telah Tuhan jadikan sebagai penatalayan sarana, akan melapangkan hati mereka untuk merawat anak-anak yang membutuhkan cinta, perhatian, dan kasih sayang, serta bantuan dengan barang-barang duniawi, mereka akan jauh lebih bahagia daripada saat ini. Selama para pemuda yang tidak memiliki kasih sayang seorang ayah dan kasih sayang seorang ibu terpapar oleh pengaruh-pengaruh yang merusak di akhir zaman ini, maka menjadi tugas seseorang untuk menggantikan posisi ayah dan ibu bagi sebagian dari mereka. Belajarlah untuk memberikan cinta, kasih sayang, dan simpati kepada mereka. Semua orang yang mengaku memiliki Bapa di surga, yang mereka harapkan akan merawat mereka dan akhirnya membawa mereka ke rumah yang telah Dia persiapkan bagi mereka, harus merasakan kewajiban yang sungguh-sungguh yang dibebankan kepada mereka untuk menjadi teman bagi yang tidak memiliki teman dan bapa bagi anak-anak yatim piatu, untuk membantu para janda, dan menjadi berguna bagi umat manusia di dunia ini. Banyak orang tidak melihat hal-hal ini dengan cara yang benar. Jika mereka hidup hanya untuk diri mereka sendiri, mereka tidak akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada yang dibutuhkan oleh panggilan ini.

Kaum muda yang sedang bertumbuh di antara kita tidak diperhatikan sebagaimana mestinya. Beberapa saudara-saudari harus memiliki tugas-tugas yang mereka tidak bersedia dan siap untuk melihat dan melaksanakannya. Ketakutan akan merepotkan diri mereka sendiri adalah alasan yang cukup bagi banyak orang. Hari Tuhan akan menyingkapkan tugas-tugas yang tidak terpenuhi -

jiwa-jiwa yang hilang karena orang-orang yang egois tidak mau bersusah payah untuk mementingkan diri mereka sendiri.

Saya diperlihatkan bahwa jika orang-orang yang mengaku Kristen mengembangkan lebih banyak kasih sayang dan sikap yang baik dalam memperhatikan orang lain, mereka akan dibalas empat kali lipat. Tuhan menandai. Ia tahu untuk apa kita hidup, dan apakah hidup kita diperhitungkan dengan sebaik-baiknya bagi umat manusia yang miskin dan jatuh, [330] atau apakah mata kita dikalahkan oleh segala sesuatu kecuali kepentingan kita sendiri, dan kepada semua orang kecuali diri kita sendiri yang malang. Saya memohon kepadamu, atas nama Kristus, atas nama jiwamu sendiri, dan atas nama kaum muda, untuk tidak menganggap enteng masalah ini seperti yang dilakukan banyak orang. Ini adalah hal yang serius, hal yang serius, dan memengaruhi minat Anda pada kerajaan Kristus,

karena keselamatan jiwa-jiwa yang berharga terlibat di dalamnya. Mengapa tidak menjadi kewajiban yang diperintahkan Allah kepada Anda yang mampu, untuk membelanjakan sesuatu demi kepentingan para tunawisma, meskipun mereka mungkin bodoh dan tidak disiplin? Haruskah kamu belajar untuk bekerja hanya ke arah di mana kamu akan menerima kesenangan dan keuntungan yang paling egois? Tidaklah pantas bagi anda untuk mengabaikan kemurahan ilahi yang ditawarkan Surga kepada anda jika anda mau memperhatikan mereka yang membutuhkan perhatian anda, dan dengan demikian membiarkan Allah mengetuk pintu anda dengan sia-sia. Dia berdiri di sana dalam diri orang-orang miskin, anak-anak yatim piatu yang tidak memiliki tempat tinggal, dan para janda yang menderita, yang membutuhkan cinta, simpati, kasih sayang, dan dorongan. Jika Anda tidak melakukannya kepada salah satu dari mereka, Anda tidak akan melakukannya kepada Kristus seandainya Dia ada di bumi.

Ingatlah kembali akan kemalangan Anda di masa lalu, kebutaan rohani Anda, dan kegelapan yang menyelimuti Anda sebelum Kristus, Juruselamat yang penuh kasih dan lembut, datang menolong Anda dan menjangkau Anda di mana pun Anda berada. Jika Anda membiarkan musim-musim ini berlalu tanpa memberikan bukti nyata dari rasa syukur Anda atas kasih yang luar biasa dan menakjubkan yang Juruselamat yang penuh belas kasihan lakukan kepada Anda, yang merupakan orang asing dari persemakmuran Israel, ada alasan untuk khawatir bahwa kegelapan dan kesengsaraan yang lebih besar akan menimpa Anda. Sekarang adalah waktu penaburanmu. Kamu akan menuai apa yang kamu tabur. Manfaatkanlah setiap hak istimewa untuk berbuat baik. Hak-hak istimewa yang meningkat ini adalah seperti hujan yang lewat, yang akan menyirami dan menyegarkan Anda. Peganglah setiap kesempatan yang ada dalam jangkauan Anda untuk berbuat baik. Tangan yang menganggur akan menuai

[331] hasil panen yang sedikit. Untuk apakah orang-orang yang lebih tua hidup selain untuk merawat yang muda dan menolong yang tak berdaya? Allah telah mempercayakannya kepada kita yang lebih tua dan berpengalaman, dan Dia akan meminta pertanggungjawaban kita jika tugas kita ke arah ini diabaikan. Meskipun kerja keras kita mungkin tidak dihargai, meskipun terbukti gagal berkali-kali, dan berhasil sekali saja! Keberhasilan



yang satu kali ini akan lebih besar daripada semua keputusan yang telah ditanggung sebelumnya.

Tetapi hanya sedikit yang memiliki pengertian yang benar tentang apa yang terkandung dalam kata Kristen. Itu adalah untuk menjadi seperti Kristus, untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk melepaskan diri dari semua keegoisan, dan untuk memiliki hidup kita yang ditandai dengan tindakan-tindakan kebajikan yang tanpa pamrih. Penebus kita menyerahkan jiwa-jiwa ke dalam pelukan gereja, untuk mereka rawat tanpa mementingkan diri sendiri dan berlatih menuju surga, dan dengan demikian menjadi rekan sekerja-Nya. Tetapi gereja terlalu sering membuang mereka, ke dalam medan perang iblis. Seorang anggota akan berkata, "Ini bukan tugas saya

tugas," dan kemudian mengemukakan alasan yang sepele. "Baiklah," kata yang lain, "itu juga bukan tugas saya;" dan akhirnya itu bukan tugas siapa-siapa, dan jiwa itu dibiarkan binasa. Adalah tugas setiap orang Kristen untuk terlibat dalam usaha menyangkal diri dan mengorbankan diri. Tidak dapatkah Allah kembali ke lumbung-lumbung mereka dan menambah kawan domba mereka, sehingga bukannya berkurang, melainkan bertambah? "Ada orang yang membagi-bagikan, tetapi ia bertambah kaya, dan ada orang yang menahan diri, tetapi ia menjadi miskin."

Tetapi pekerjaan setiap orang akan diuji dan dihakimi, dan ia akan dibalas sesuai dengan perbuatannya. "Muliakanlah Tuhan dengan segala yang ada padamu, dan dengan hasil pertama dari segala yang kamu usahakan, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak." "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah ini untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan untuk membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya? dia, dan bahwa engkau tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?" Bacalah [332] ayat berikutnya, dan perhatikan pahala yang berlimpah yang dijanjikan kepada mereka yang lakukan ini. "Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Ini adalah janji yang sangat berharga bagi semua orang yang mau menaruh perhatian pada kasus-kasus mereka yang membutuhkan pertolongan. Bagaimana mungkin Tuhan datang dan memberkati serta menyejahterakan mereka yang tidak memiliki kepedulian khusus terhadap siapa pun kecuali diri mereka sendiri, dan yang tidak menggunakan apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka, untuk memuliakan nama-Nya di bumi?

Suster Hannah More telah meninggal, dan mati sebagai martir bagi keegoisan orang-orang yang mengaku mencari kemuliaan, kehormatan, keabadian, dan kehidupan kekal. Diasingkan dari orang-orang percaya selama musim dingin yang lalu, misionaris yang rela berkorban ini meninggal karena tidak ada hati yang cukup lapang untuk menerimanya. Saya tidak menyalahkan siapa pun. Saya bukan hakim. Tetapi ketika Hakim atas seluruh bumi akan melakukan penyelidikan, seseorang akan ditemukan untuk

disalahkan. Kita semua telah menyempit dan termakan oleh keegoisan kita sendiri. Semoga Tuhan merobek selubung terkutuk ini dan memberi kita hati yang penuh belas kasihan, hati yang penuh kelembutan dan kasih sayang, itulah doa saya, yang saya panjatkan dari jiwa yang tertindas dan menderita. Saya yakin bahwa suatu pekerjaan harus dilakukan untuk kita atau kita akan ditemukan kekurangan pada hari Tuhan.

Mengenai E, janganlah, saya mohon kepada Anda, lupakanlah bahwa ia adalah seorang anak, yang hanya memiliki pengalaman sebagai seorang anak. Janganlah mengukur dia, seorang anak yang miskin, lemah, dan lemah, dengan dirimu sendiri dan mengharapkan sesuatu darinya. Saya sepenuhnya percaya bahwa Anda dapat melakukan hal yang benar untuk anak yatim ini. Engkau dapat memberikan bujukan kepadanya sehingga ia tidak akan merasa bahwa tugasnya tanpa semangat, tanpa dorongan semangat. Engkau, saudara-saudaraku, dapat menikmati diri kalian dalam kepercayaan satu sama lain, kalian dapat bersimpati satu sama lain, saling menarik dan menghibur, dan menceritakan cobaan dan beban kalian satu sama lain. Engkau memiliki sesuatu untuk

[333] *m e n g h i b u r* Anda, sementara dia sendirian. Dia adalah seorang anak yang berpikir, tetapi tidak memiliki siapa pun untuk diajak curhat atau untuk memberinya kata-kata yang menghibur di tengah keputusasaan dan cobaan yang berat, yang saya tahu dia miliki serta mereka yang lebih tua darinya.

Jika Anda menutup diri satu sama lain, itu adalah kasih yang egois, yang tidak diberkati oleh berkat dari Surga. Saya memiliki harapan yang kuat bahwa Anda akan mengasihi anak yatim demi Kristus, bahwa Anda akan merasa bahwa harta benda Anda tidak ada artinya kecuali digunakan untuk berbuat baik. Berbuat baiklah, jadilah kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi, membangun suatu dasar yang kuat untuk waktu yang akan datang, supaya kamu dapat berpegang pada hidup yang kekal. Tidak ada yang akan menuai pahala hidup yang kekal selain orang yang rela berkorban. Seorang ayah dan ibu yang sedang sekarat meninggalkan perhiasannya kepada jemaat untuk diajar dalam perkara-perkara Allah dan diperuntukkan bagi surga. Ketika orang tua ini mencari orang-orang yang mereka kasihi, dan salah satu dari mereka ditemukan hilang karena pengabaian, apa yang akan dijawab oleh gereja? Gereja bertanggung jawab besar atas keselamatan anak-anak yatim piatu ini.

Kemungkinan besar Anda telah gagal untuk mendapatkan kepercayaan dan kasih sayang anak laki-laki tersebut dengan tidak memberikan bukti yang lebih nyata dari cinta Anda dengan memberikan beberapa bujukan. Jika Anda tidak dapat mengeluarkan uang, setidaknya Anda dapat mendorongnya dengan membiarkan dia tahu bahwa Anda tidak acuh tak acuh terhadap kasusnya. Bahwa cinta dan kasih sayang hanya berada

di satu sisi adalah sebuah kesalahan. Seberapa besar kasih sayang yang telah Anda didik untuk diwujudkan? Kalian terlalu banyak menutup diri, dan tidak merasa perlu untuk mengelilingi diri kalian dengan suasana kelembutan dan kelemahlembutan, yang berasal dari kemuliaan jiwa yang sejati. Saudara dan Saudari F menyerahkan anak-anak mereka ke dalam asuhan gereja. Mereka memiliki banyak kerabat kaya yang menginginkan anak-anak itu; tetapi mereka adalah orang-orang yang tidak percaya, dan jika diizinkan untuk memiliki

merawat, atau menjadi wali, dari anak-anak, akan memimpin mereka hati mereka dari kebenaran ke dalam kesesatan, dan membahayakan keselamatan mereka. [334]

Karena kerabat ini tidak diizinkan untuk mengambil anak-anak, mereka tidak puas, dan tidak melakukan apa pun untuk mereka. Kepercayaan orang tua terhadap gereja harus dipertimbangkan, dan tidak boleh dilupakan karena keegoisan.

Kami memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap anak-anak ini. Salah satunya telah mengembangkan karakter Kristen yang indah dan menikah dengan seorang pelayan Injil. Dan sekarang, sebagai imbalan dari perhatian dan beban yang ditanggungnya, ia menjadi pemikul beban yang sejati di dalam gereja. Dia dicari untuk mendapatkan nasihat dan saran dari mereka yang kurang berpengalaman, dan mereka tidak mencari dengan sia-sia. Dia memiliki kerendahan hati Kristen yang sejati, dengan martabat yang menjadi, yang dapat menginspirasi rasa hormat dan kepercayaan diri pada semua orang yang mengenalnya. Anak-anak ini sangat dekat dengan saya seperti anak saya sendiri. Saya tidak akan melupakan mereka, atau menghentikan perhatian saya kepada mereka. Saya mencintai mereka dengan tulus, lembut, dan penuh kasih sayang.

\* \* \* \* \*

## **Bab 50-Himbauan kepada para Menteri**

Pada tanggal 2 Oktober 1868, saya diperlihatkan pekerjaan yang besar dan khidmat di hadapan kita untuk memperingatkan dunia akan penghakiman yang akan datang. Teladan kita, jika sesuai dengan kebenaran yang kita anut, akan menyelamatkan sedikit orang, dan menghukum banyak orang, meninggalkan mereka tanpa alasan pada hari ketika kasus-kasus semua orang akan diputuskan. Orang-orang benar harus dipersiapkan untuk hidup yang kekal, dan orang-orang berdosa, yang tidak mau mengenal kehendak dan jalan Allah, ditetapkan untuk kebinasaan.

Tidak semua orang yang memberitakan kebenaran kepada orang lain dikuduskan olehnya. Beberapa orang hanya memiliki pandangan yang samar-samar tentang karakter kudus dari pekerjaan itu. Mereka gagal untuk percaya kepada Tuhan dan membuat semua pekerjaan mereka dikerjakan di dalam Dia. Jiwa mereka yang terdalam belum bertobat. Mereka tidak mengalami misteri kesalehan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menangani hal-hal yang tidak kekal.

[335] kebenaran, seberat keabadian, tetapi tidak berhati-hati dan bersungguh-sungguh untuk menanamkan kebenaran-kebenaran ini di dalam jiwa mereka, menjadikannya bagian dari diri mereka sendiri, sehingga kebenaran-kebenaran itu akan mempengaruhi mereka dalam segala hal yang mereka lakukan. Mereka tidak begitu terikat pada prinsip-prinsip yang ditanamkan oleh kebenaran-kebenaran ini sehingga tidak mungkin untuk memisahkan bagian mana pun dari kebenaran itu dari mereka.

Pengudusan hati dan kehidupan hanya dapat diterima oleh Allah. Kata malaikat itu, sambil menunjuk kepada para pelayan yang tidak benar: "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati." "Jadilah kamu bersih, yang mengangkut bejana-bejana Tuhan." Allah menyerukan integritas jiwa; untuk kebenaran di dalam batin, mengubah seluruh manusia dengan pembaharuan pikiran melalui pengaruh Roh ilahi. Tidak semua hamba Tuhan mengabdikan diri pada pekerjaan ini; tidak semua mencurahkan

hati mereka ke dalamnya. Mereka bergerak dengan lesu seolah-olah ada milenium sementara yang mengizinkan mereka untuk bekerja bagi jiwa-jiwa. Mereka menghindari beban dan tanggung jawab, kepedulian dan privasi. Penyangkalan diri, penderitaan, dan kelelahan tidak menyenangkan atau nyaman. Ini adalah studi beberapa orang untuk menyelamatkan diri mereka sendiri dari kerja keras. Mereka mempelajari kenyamanan mereka sendiri dan bagaimana menyenangkan diri mereka sendiri, istri, dan anak-anak mereka; dan pekerjaan yang telah mereka masuki hampir tidak terlihat.



Allah menuntut kerendahan hati dan pengakuan yang rendah hati dari para pelayan yang pekerjaannya tidak dikerjakan di dalam Dia. Saya menunjuk kepada orang-orang yang terlibat dalam usaha-usaha duniawi. Mereka tahu bahwa jika mereka ingin mendapatkan apa yang mereka inginkan, mereka harus menderita kelelahan. Mereka mengorbankan kenyamanan dan cinta rumah, dan menanggung kesusahan; mereka tekun, bersemangat, dan bersemangat. Para hamba Tuhan kita tidak menunjukkan setengah dari semangat yang ditunjukkan oleh mereka yang mencari keuntungan duniawi. Mereka tidak memiliki tujuan yang sama, atau bersungguh-sungguh dalam usaha mereka; mereka tidak begitu tekun, dan tidak rela menyangkal diri mereka sendiri, seperti mereka yang terlibat dalam pengejaran duniawi.

Bandungkanlah kedua perusahaan ini. Yang satu pasti, kekal, abadi sebagai kehidupan Allah; yang lain adalah sesuatu dari kehidupan ini, dapat berubah, [336] dapat binasa, dan jika manusia berhasil dalam pengejaran ambisius mereka, itu yang mereka peroleh sering kali menyengat seperti sengatan lebah, dan menenggelamkan mereka ke dalam kebinasaan. Oh, mengapa harus ada perbedaan yang begitu besar dalam upaya mereka yang terlibat - kelas yang satu di perusahaan duniawi, yang lain di perusahaan surgawi? Yang satu bekerja untuk harta di sini yang fana, dan dalam upaya itu menderita banyak penderitaan karena hal itu sering menjadi sumber kejahatan besar, yang lain mengupayakan keselamatan jiwa-jiwa yang berharga, yang akan direstui oleh Surga dan diberi imbalan kekayaan surgawi. Tidak ada risiko yang harus ditanggung di sini, tidak ada kerugian yang harus ditanggung, keuntungannya pasti dan sangat besar.

Mereka yang berada di dalam Kristus yang memohon agar jiwa-jiwa diperdamaikan dengan Allah, haruslah melalui ajaran dan teladan menunjukkan minat yang tidak pernah padam untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kesungguhan, ketekunan, penyangkalan diri, dan semangat pengorbanan mereka harus jauh melebihi ketekunan dan kesungguhan mereka yang mencari keuntungan duniawi, karena jiwa itu lebih berharga daripada sampah duniawi dan lebih mulia daripada usaha-usaha duniawi. Semua usaha duniawi tidak ada artinya dibandingkan dengan pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Hal-hal duniawi tidak kekal, meskipun harganya sangat mahal. Tetapi satu jiwa yang diselamatkan akan bersinar di dalam kerajaan surga sepanjang masa yang kekal.

Beberapa pendeta tertidur, dan orang-orang juga tertidur, tetapi Iblis terjaga. Hanya ada sedikit pengorbanan bagi Allah atau kebenaran. Para hamba Tuhan harus menjadi teladan. Dalam pekerjaan mereka, mereka harus menunjukkan bahwa mereka menghargai hal-hal yang kekal dengan nilai yang tak terhingga dan hal-hal duniawi tidak ada apa-apanya jika dibandingkan. Ada hamba-hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini yang harus dipertobatkan. Pemahaman mereka haruslah

disegarkan, hati mereka dimurnikan, kasih sayang mereka berpusat pada Tuhan. Mereka harus menyajikan kebenaran dengan cara yang akan membangkitkan intelek untuk menghargai keunggulan, kemurnian, dan kesuciannya. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menyimpan di hadapan pikiran mereka objek-objek yang

[337] ditinggikan dan yang memiliki pengaruh memurnikan, mempercepat, dan meninggikan pikiran. Mereka harus memiliki api kebenaran yang memurnikan yang menyala di atas mezbah hati mereka, untuk mempengaruhi dan mencirikan kehidupan mereka; kemudian, pergi ke mana pun mereka mau, di tengah kegelapan dan kesuraman, mereka akan menerangi mereka yang berada di dalam kegelapan dengan cahaya yang tinggal di dalam mereka dan bersinar di sekeliling mereka.

Para pemangku jawatan harus dijiwai dengan semangat yang sama seperti yang dimiliki oleh Master mereka ketika Dia berada di bumi. Ia pergi melakukan kebaikan, memberkati orang lain dengan pengaruh-Nya. Ia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Para pemangku jawatan harus memiliki konsepsi yang jelas tentang hal-hal yang kekal dan tentang tuntutan-tuntutan Allah atas mereka; maka mereka dapat mengesankan orang lain dan membangkitkan di dalam diri mereka sebuah kecintaan untuk merenungkan hal-hal surgawi.

Para pendeta harus menjadi pelajar Alkitab. Apakah kebenaran yang mereka tangani adalah kebenaran yang berkuasa? Maka mereka harus berusaha untuk menangannya dengan terampil. Gagasan mereka harus jelas dan kuat, dan roh mereka bersemangat, atau mereka akan melemahkan kekuatan kebenaran yang mereka tangani. Dengan menyajikan kebenaran secara perlahan-lahan, hanya dengan mengulang-ulang teori tanpa digerakkan olehnya, mereka tidak akan pernah dapat mempertobatkan orang. Jika mereka harus hidup selama Nuh, usaha mereka tidak akan ada gunanya. Kasih mereka kepada jiwa-jiwa haruslah kuat dan semangat mereka haruslah besar. Cara yang lesu dan tanpa perasaan dalam menyampaikan kebenaran tidak akan pernah membangunkan pria dan wanita dari tidurnya yang seperti kematian. Mereka harus menunjukkan melalui sikap mereka, melalui tindakan dan perkataan mereka, dan melalui khotbah serta doa mereka, bahwa mereka percaya bahwa Kristus sudah berada di ambang pintu. Pria dan wanita berada di jam-jam terakhir masa percobaan, namun mereka

lalai dan bodoh, dan para hamba Tuhan tidak memiliki kuasa untuk membangunkan mereka; mereka sendiri tertidur. Pengkhotbah yang sedang tidur berkhotbah kepada umat yang sedang tidur!

Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan oleh para hamba Tuhan agar mereka dapat menyukkseskan pemberitaan kebenaran.  
Firman

[338] Allah harus dipelajari secara menyeluruh. Semua bacaan lain lebih rendah dari ini. Studi Alkitab yang teliti tidak akan serta merta menyingkirkan semua bacaan lain yang bersifat religius; tetapi jika firman Allah dipelajari dengan penuh doa, semua bacaan yang cenderung mengalihkan pikiran dari firman Allah akan disingkirkan. Jika kita mempelajari firman Allah dengan sikap

minat, dan berdoa untuk memahaminya, keindahan-keindahan baru akan terlihat di setiap baris. Tuhan akan mengungkapkan kebenaran yang berharga dengan sangat jelas sehingga pikiran akan mendapatkan kesenangan yang tulus dan memiliki pesta yang berkelanjutan saat kebenaran yang menghibur dan luhur terungkap.

Mengunjungi dari rumah ke rumah merupakan bagian penting dari pekerjaan seorang hamba Tuhan. Ia harus berusaha untuk berbicara dengan semua anggota keluarga, baik yang mengakui kebenaran maupun yang tidak. Adalah tugasnya untuk memastikan kondisi rohani mereka semua; dan ia harus hidup begitu dekat dengan Allah sehingga ia dapat menasihati, menasihati, dan menegur, dengan hati-hati dan dengan hikmat. Ia harus memiliki kasih karunia Allah di dalam hatinya dan kemuliaan Allah yang selalu ada dalam pandangannya. Semua hal yang ringan dan remeh dilarang dalam firman Allah. Pembicaraannya haruslah di surga, kata-katanya dibumbui dengan kasih karunia. Semua sanjungan harus dibuang jauh-jauh, karena itu adalah pekerjaan Iblis untuk menyanjung. Orang-orang yang miskin, lemah, dan jatuh pada umumnya sudah cukup memikirkan diri mereka sendiri dan tidak memerlukan bantuan ke arah ini. Menyanjung hamba-hamba Tuhan tidak pada tempatnya. Hal itu menyesatkan pikiran dan tidak menuntun kepada kelemahlembutan dan kerendahan hati; namun pria dan wanita senang dipuji, dan sering kali para hamba Tuhan menyukainya. Kesombongan mereka dipuaskan olehnya, tetapi hal itu telah terbukti menjadi kutukan bagi banyak orang. Teguran lebih berharga daripada sanjungan.

Tidak semua orang yang memberitakan kebenaran menyadari bahwa kesaksian dan teladan mereka menentukan nasib jiwa-jiwa. Jika mereka tidak setia dalam misi mereka, dan menjadi ceroboh dalam pekerjaan mereka, jiwa-jiwa akan terhilang sebagai akibatnya. Jika mereka rela berkorban dan setia dalam pekerjaan yang telah diberikan Tuhan kepada mereka, mereka akan berperan penting

dalam keselamatan banyak orang. Beberapa orang mengizinkan hal-hal sepele untuk mengalihkan mereka dari pekerjaannya. Jalan yang buruk, cuaca hujan, atau hal-hal kecil di rumah menjadi alasan yang cukup bagi mereka untuk meninggalkan pekerjaan yang berkaitan dengan jiwa-jiwa. [339]

Dan sering kali hal ini dilakukan pada saat yang paling penting

dalam pekerjaan. Ketika sebuah minat telah dibangkitkan dan pikiran orang-orang menjadi gelisah, minat tersebut dibiarkan mati karena pendeta memilih bidang yang lebih menyenangkan dan mudah. Mereka yang mengikuti jalan ini menunjukkan dengan jelas bahwa mereka tidak memiliki beban pekerjaan. Mereka ingin dipikul oleh orang-orang. Mereka tidak mau menanggung kesendirian dan kesukaran yang harus ditanggung oleh seorang gembala yang sejati.

Beberapa orang tidak memiliki pengalaman dalam melakukan pekerjaan itu seolah-olah itu sangat penting. Mereka tidak memasukinya dengan semangat dan kesungguhan yang akan menunjukkan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang

harus menanggung ujian penghakiman. Mereka bekerja terlalu banyak dengan kekuatan mereka sendiri. Mereka tidak menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka, dan oleh karena itu kesalahan dan ketidaksempurnaan menandai semua usaha mereka. Mereka tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk melakukan apa pun bagi mereka. Mereka tidak berjalan dengan iman, tetapi dengan penglihatan. Mereka tidak akan melangkah lebih cepat atau lebih jauh dari apa yang dapat mereka lihat. Mereka tampaknya tidak memahami bahwa mengusahakan sesuatu demi kebenaran memiliki bagian dalam pengalaman religius mereka.

Beberapa orang pergi dari rumah mereka untuk bekerja di ladang Injil, tetapi tidak bertindak seolah-olah kebenaran yang mereka katakan adalah kenyataan bagi mereka. Tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka belum mengalami sendiri kuasa penyelamatan dari kebenaran. Ketika berada di luar meja kerja, mereka tampaknya tidak memiliki beban kebenaran. Mereka bekerja keras kadang-kadang untuk mendapatkan keuntungan, tetapi lebih sering tidak mendapatkan keuntungan. Mereka merasa berhak atas upah yang mereka terima seolah-olah mereka telah mendapatkannya; meskipun ketidaksucian mereka telah menghabiskan lebih banyak tenaga, kegelisahan, dan kepedihan hati.

(340) kepada orang-orang yang bekerja dengan sungguh-sungguh, maka sesungguhnya mereka telah berbuat baik. Mereka itu bukanlah orang-orang yang beruntung. Tetapi mereka harus memikul tanggung jawab ini sendiri.

Sering kali para pendeta cenderung untuk mengunjungi hampir semua gereja, mencurahkan waktu dan tenaga mereka di tempat yang tidak ada gunanya. Seringkali gereja-gereja lebih maju daripada para pendeta yang bekerja di antara mereka, dan akan berada dalam kondisi yang lebih sejahtera jika para pendeta itu tidak menghalangi mereka dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bekerja. Upaya para pendeta semacam itu untuk membangun gereja hanya akan meruntuhkannya. Teori kebenaran disampaikan berulang-ulang, tetapi tidak disertai dengan kuasa Allah yang menghidupkan. Mereka menunjukkan ketidakpedulian yang lesu; rohnya menular, dan gereja-gereja kehilangan minat dan beban untuk keselamatan orang lain. Jadi dengan khotbah dan teladan mereka, para hamba Tuhan membuai jemaat dengan keamanan duniawi. Jika mereka mau meninggalkan gereja-gereja, pergi ke ladang-ladang baru, dan bekerja keras untuk membangun gereja-

gereja, mereka akan memahami kemampuan mereka dan berapa harga yang harus dibayar untuk membawa jiwa-jiwa keluar **u n t u k** mengambil posisi mereka di atas kebenaran. Dan mereka kemudian akan menyadari betapa mereka harus berhati-hati agar teladan dan pengaruh mereka tidak akan pernah mematahkan semangat atau melemahkan mereka yang telah membutuhkan begitu banyak kerja keras dan doa untuk bertobat kepada kebenaran. "Biarlah setiap orang membuktikan pekerjaannya sendiri, maka ia akan bersukacita di dalam dirinya sendiri, dan bukan di dalam orang lain."



Gereja-gereja memberikan sarana mereka untuk menopang para pendeta dalam pekerjaan mereka. Apakah yang mereka miliki untuk mendorong mereka dalam kebebasan mereka? Beberapa pendeta bekerja dari bulan ke bulan dan hanya mencapai sedikit sekali sehingga gereja-gereja menjadi kecil hati; mereka tidak dapat melihat bahwa ada sesuatu yang dilakukan untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran atau membuat mereka yang menjadi anggota gereja menjadi lebih rohani atau bersungguh-sungguh dalam kasih mereka kepada Allah dan kebenaran-Nya. Mereka yang menangani hal-hal yang kudus harus sepenuhnya dikuduskan untuk pekerjaan itu. Mereka harus memiliki minat yang tidak mementingkan diri sendiri di dalamnya dan kasih yang sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa yang akan binasa. Jika mereka tidak memiliki hal ini [341] mereka telah keliru dalam misi mereka dan harus menghentikan pekerjaan mereka mengajar orang lain, karena mereka melakukan lebih banyak kerusakan daripada yang dapat mereka lakukan baik. Beberapa pendeta memamerkan diri mereka sendiri, tetapi tidak memberi makan kawanan domba yang akan binasa pada musimnya.

Ada kecenderungan pada beberapa orang untuk mundur dari pertentangan. Mereka takut untuk pergi ke tempat-tempat baru karena kegelapan dan konflik yang mungkin akan mereka temui. Ini adalah kepengecutan. Orang-orang harus ditemui di mana mereka berada. Mereka membutuhkan himbauan yang menggugah dan wacana-wacana yang praktis dan juga doktrinal. Ajaran yang didukung oleh contoh akan memiliki pengaruh yang kuat.

Gembala yang setia tidak akan mencari kemudahan dan kenyamanan bagi dirinya sendiri, tetapi akan bekerja keras demi kepentingan domba-dombanya. Dalam pekerjaan yang besar ini, ia akan melupakan diri sendiri; dalam pencariannya akan domba-domba yang hilang, ia tidak akan menyadari bahwa ia sendiri lelah, kedinginan, dan lapar. Yang ada dalam pikirannya hanya satu: menyelamatkan domba-domba yang hilang dan mengembara, berapa pun harga yang harus dibayarnya. Upahnya tidak akan mempengaruhinya dalam pekerjaannya atau mengalihkannya dari tugasnya. Ia telah menerima tugasnya dari Yang Mahakuasa di surga, dan ia mengharapkan upahnya ketika pekerjaan yang dipercayakan kepadanya telah selesai.

Mereka yang terlibat dalam bisnis pengajaran sekolah

mempersiapkan diri untuk pekerjaan itu. Mereka memenuhi syarat dengan bersekolah dan menaruh minat pada pelajaran. Mereka tidak diizinkan untuk mengajar anak-anak dan remaja dalam ilmu pengetahuan kecuali mereka mampu mengajar mereka. Setelah melamar pekerjaan sebagai guru, mereka harus lulus ujian di hadapan orang-orang yang kompeten. Ini adalah pekerjaan yang penting untuk berurusan dengan pikiran-pikiran muda dan mengajar mereka dengan benar dalam ilmu pengetahuan. Namun, betapa jauh lebih penting lagi adalah pekerjaan pelayanan! Namun banyak yang terlibat dalam pekerjaan penting untuk menarik pria dan wanita untuk masuk ke dalam sekolah Kristus, di mana mereka harus belajar bagaimana

mereka dapat membentuk karakter-karakter untuk surga, yang perlu menjadi murid-murid itu sendiri. Beberapa orang yang memasuki pelayanan tidak merasakan beban

[342] pekerjaan yang harus mereka lakukan. Mereka telah menerima gagasan yang salah tentang kualifikasi seorang pendeta. Mereka mengira bahwa untuk menjadi seorang hamba Tuhan, hanya diperlukan sedikit studi yang mendalam tentang ilmu pengetahuan atau firman Allah. Beberapa orang yang mengajarkan kebenaran masa kini tidak mengenal Alkitab mereka. Mereka sangat kurang dalam pengetahuan Alkitab sehingga sulit bagi mereka untuk mengutip sebuah ayat Alkitab dengan benar dari ingatan mereka. Dengan melakukan kesalahan dengan cara yang canggung seperti yang mereka lakukan, mereka berdosa kepada Allah. Mereka mengacaukan kitab suci, dan membuat Alkitab mengatakan hal-hal yang tidak tertulis di dalamnya.

Beberapa orang yang sepanjang hidupnya dipimpin oleh perasaan berpikir bahwa pendidikan atau pengetahuan yang mendalam tentang Kitab Suci tidak ada artinya jika mereka hanya memiliki Roh. Tetapi Allah tidak pernah mengirimkan Roh-Nya untuk membenarkan ketidaktahuan. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan, dan yang berada dalam posisi yang tidak memungkinkan bagi mereka untuk memperolehnya, Tuhan dapat, dan memang, mengasihani dan memberkati, dan kadang-kadang merendahkan diri untuk menyempurnakan kekuatan-Nya di dalam kelemahan mereka. Tetapi Ia mewajibkan mereka untuk mempelajari firman-Nya. Kurangnya pengetahuan dalam ilmu pengetahuan bukanlah alasan untuk mengabaikan pelajaran Alkitab, karena kata-kata yang diilhamkan begitu jelas sehingga orang yang tidak terpelajar pun dapat memahaminya.

Dari semua orang di muka bumi, mereka yang menangani kebenaran yang sungguh-sungguh untuk masa-masa yang berbahaya ini harus memahami Alkitab mereka dan mengenal bukti-bukti iman kita. Kecuali mereka memiliki pengetahuan tentang firman kehidupan, mereka tidak memiliki hak untuk mengajar orang lain tentang jalan kehidupan. Para pemangku jawatan harus berusaha sekuat tenaga untuk menambahkan kepada iman mereka "kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan kesabaran, dan kepada kesabaran kesalehan, dan kepada

kesalehan kebaikan, dan kepada kebaikan persaudaraan, dan kepada kebaikan persaudaraan kemurahan hati." Beberapa pendeta kami lulus ketika mereka baru saja mempelajari prinsip-prinsip pertama dari doktrin Kristus. Mereka yang menjadi duta-duta bagi Kristus, yang berdiri di dalam

[343] memohon agar jiwa-jiwa diperdamaikan dengan Allah, haruslah memenuhi syarat untuk mempresentasikan iman kita dengan cerdas dan mampu memberikan alasan-alasan pengharapan mereka dengan lemah lembut dan takut. Kata Kristus: "Selidikilah Kitab Suci, sebab olehnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku."

Para pendeta yang mengajarkan kebenaran yang tidak populer akan diganggu oleh orang-orang yang didorong oleh Iblis dan yang, seperti tuannya, dapat mengutip Kitab Suci dengan mudah; dan haruskah hamba-hamba Allah tidak setara dengan hamba-hamba Iblis dalam menangani firman Ilham? Mereka harus, seperti Kristus, mempertemukan Kitab Suci dengan Kitab Suci. Oh, kiranya mereka yang melayani dalam perkara-perkara yang kudus akan terjaga, dan, seperti orang-orang Berea yang mulia, menyelidiki Alkitab setiap hari! Saudara-saudara dalam pelayanan, aku memohon kepadamu untuk mempelajari Kitab Suci dengan doa yang rendah hati untuk mendapatkan hati yang berpengertian, sehingga kamu dapat mengajarkan jalan hidup dengan lebih sempurna. Nasihat, doa, dan teladanmu haruslah menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, atau kamu tidak memenuhi syarat untuk menunjukkan jalan hidup kepada orang lain.

Tuhan menuntut semua hamba-Nya untuk mengembangkan talenta yang telah Dia percayakan kepada mereka. Namun, betapa lebih banyak lagi yang akan dituntut-Nya dari mereka yang mengaku memahami jalan menuju kehidupan, dan yang mengambil tanggung jawab untuk membimbing orang lain di dalamnya. Rasul Paulus menasihati Timotius: "Karena itu, hai anakku, jadilah kuat di dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan apa yang telah engkau dengar dari padaku dari banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang *dapat dipercayai, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain.*"

Hasil-hasil mulia yang menyertai pelayanan murid-murid Kristus yang terpilih adalah dampak dari menanggung kematian Tuhan Yesus di dalam tubuh mereka. Beberapa orang yang bersaksi tentang Kristus adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan; tetapi kasih karunia dan kebenaran memerintah di dalam hati mereka, mengilhami dan menyucikan hidup mereka, dan mengendalikan hidup mereka.

tindakan. Mereka adalah perwakilan hidup dari pikiran dan semangat  
[ 344]

Kristus. Mereka adalah surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Mereka dibenci dan dianiaya oleh semua orang yang tidak mau menerima kebenaran yang mereka beritakan, dan yang meremehkan salib Kristus.

Orang-orang jahat tidak akan menentang suatu bentuk kesalehan atau menolak pelayanan yang populer yang tidak

menghadirkan salib untuk mereka pikul. Hati duniawi tidak akan mengajukan keberatan yang serius terhadap suatu agama yang di dalamnya tidak ada sesuatu yang dapat membuat para pelanggar hukum gemetar atau yang dapat membawa ke dalam hati dan hati nurani mereka kenyataan-kenyataan yang mengerikan tentang penghakiman yang akan datang. Ini adalah demonstrasi dari Roh dan kuasa Allah yang menimbulkan perlawanan dan membuat hati yang alamiah memberontak. Kebenaran yang menyelamatkan jiwa tidak hanya harus berasal dari Allah; tetapi Roh-Nya harus hadir dalam komunikasinya dengan orang lain, jika tidak, maka jiwa itu akan menjadi tidak berdaya di hadapan pengaruh-pengaruh yang berlawanan. Oh, seandainya kebenaran itu jatuh

dari bibir para hamba Tuhan dengan kekuatan yang membakar hati orang-orang!

Para hamba Tuhan harus diberi kuasa dari tempat yang tinggi. Ketika kebenaran dalam kesederhanaan dan kekuatannya, seperti yang ada di dalam Yesus, dibawa untuk melawan roh dunia, yang mengutuk kesenangannya yang menggairahkan dan daya tariknya yang merusak, maka akan terlihat dengan jelas bahwa tidak ada kecocokan antara Kristus dan Belial. Hati yang duniawi tidak dapat membedakan hal-hal yang berasal dari Roh Allah. Seorang hamba Tuhan yang tidak dikuduskan, yang menyampaikan kebenaran dengan cara yang tidak berapi-api, jiwanya sendiri tidak tergerak oleh kebenaran yang ia sampaikan kepada orang lain, hanya akan merugikan. Setiap usaha yang dilakukannya hanya akan menurunkan standar.

Kepentingan diri sendiri harus ditelan dalam kecemasan yang mendalam demi keselamatan jiwa-jiwa. Beberapa pendeta telah bekerja keras, bukan karena mereka tidak berani melakukan yang lain, bukan karena celaka menimpa mereka, tetapi karena memikirkan upah yang akan mereka terima. Kata malaikat itu: "Siapakah di antara kamu yang menutup pintu-pintu dengan sia-sia, dan tidak menyalakan api di atas mezbah-Ku dengan sia-sia. Aku tidak berkenan

[345] di dalam dirimu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan Aku tidak akan menerima persembahan di tanganmu."

Adalah sepenuhnya salah untuk membeli setiap tugas yang dilakukan untuk Tuhan. Perbendaharaan Tuhan telah dikuras habis oleh mereka yang hanya menjadi penghalang bagi pekerjaan itu. Jika para hamba Tuhan memberikan diri mereka sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan, dan mencurahkan seluruh tenaga mereka untuk membangun perjuangan-Nya, mereka tidak akan kekurangan. Mengenai hal-hal duniawi, mereka memiliki bagian yang lebih baik daripada Tuhan mereka dan lebih baik daripada murid-murid pilihan-Nya yang diutus-Nya untuk menyelamatkan manusia yang akan binasa. Teladan agung kita, yang berada di dalam cahaya kemuliaan Bapa-Nya, dihina dan ditolak oleh manusia. Celaan dan kepalsuan mengikuti-Nya. Murid-murid-Nya yang terpilih adalah contoh hidup dari kehidupan dan roh Guru mereka. Mereka dihormati dengan cambukan dan pemenjaraan; dan akhirnya bagian mereka adalah memeteraikan pelayanan mereka dengan darah mereka.

Ketika para pelayan begitu tertarik dengan pekerjaan ini sehingga mereka mencintainya sebagai bagian dari keberadaan mereka, maka mereka dapat berkata: "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesesakan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami dibunuh sepanjang hari, kami diperhitungkan seperti domba-domba untuk disembelih. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Karena aku yakin, bahwa maut tidak akan menguasai kita,



baik hidup, maupun malaikat-malaikat, baik pemerintah-pemerintah, maupun kuasa-kuasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau sesuatu yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

"Kepada penatua-penatua yang ada di antara kamu aku menasihatkan, karena aku juga adalah penatua dan saksi penderitaan Kristus, dan aku mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kepadamu: Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jadilah gembala, bukan karena terpaksa, melainkan dengan rela hati, bukan karena ingin mendapat untung, melainkan karena siap sedia, dan janganlah kamu menjadi tuan atas milik Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Dan ketika

Gembala Kepala akan muncul, dan kamu akan menerima mahkota kemuliaan **y a n g** tidak akan lenyap."

\* \* \* \* \*

## **Bab 51-Pencemaran Moral**

Saya telah diperlihatkan bahwa kita hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Kata "banyak" merujuk kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Mereka terpengaruh oleh kejahatan yang merajalela dan kemurtadan dari Allah, tetapi tidak perlu mereka terpengaruh. Penyebab kemerosotan ini adalah karena mereka tidak menjauhkan diri dari kejahatan ini. Fakta bahwa kasih mereka kepada Tuhan menjadi dingin karena kejahatan yang merajalela menunjukkan bahwa mereka, dalam beberapa hal, mengambil bagian dalam kejahatan ini, atau hal itu tidak akan mempengaruhi kasih mereka kepada Tuhan dan semangat serta kegigihan mereka dalam perjuangan-Nya.

Sebuah gambaran yang mengerikan tentang kondisi dunia telah disajikan di hadapan saya. Kemaksiatan merajalela di mana-mana. Kemaksiatan adalah dosa yang istimewa di zaman ini. Tidak pernah kejahatan mengangkat kepalanya yang cacat dengan berani seperti sekarang. Orang-orang tampaknya telah lumpuh, dan para pencinta kebajikan dan kebaikan sejati hampir patah semangat karena keberanian, kekuatan, dan penyebarannya. Kejahatan yang berlimpah tidak hanya terbatas pada orang yang tidak percaya dan pencemooh. Seandainya memang demikian, tetapi kenyataannya tidak demikian. Banyak pria dan wanita yang mengaku sebagai pengikut Kristus juga bersalah. Bahkan beberapa orang yang mengaku menantikan penampakan-Nya tidak lebih siap untuk peristiwa itu dibandingkan dengan Iblis sendiri. Mereka tidak membersihkan diri mereka sendiri dari segala pencemaran. Mereka telah begitu lama melayani hawa nafsu mereka sehingga wajar jika pikiran mereka tidak murni dan imajinasi mereka rusak. Adalah mustahil untuk membuat pikiran mereka memikirkan hal-hal yang murni dan kudus seperti halnya membalikkan arah air terjun Niagara dan mengirimkan airnya ke atas air terjun.

[347] Para pemuda dan anak-anak dari kedua jenis kelamin terlibat dalam pencemaran moral, dan mempraktekkan keburukan yang menjijikkan dan menghancurkan jiwa dan raga ini. Banyak orang

yang mengaku Kristen begitu lumpuh oleh praktik yang sama sehingga kepekaan moral mereka tidak dapat dibangkitkan untuk memahami bahwa hal itu adalah dosa, dan bahwa jika diteruskan, akibatnya pasti akan menjadi kehancuran total bagi tubuh dan pikiran. Manusia, makhluk termulia di bumi, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, telah mengubah dirinya menjadi binatang! Dia membuat dirinya kotor dan rusak. Setiap orang Kristen harus belajar untuk menahan hawa nafsunya



dan dikendalikan oleh prinsip. Jika ia tidak melakukan hal ini, maka ia tidak layak menyangdang nama Kristen.

Beberapa orang yang berprofesi tinggi tidak memahami dosa penyiksaan diri dan akibat-akibatnya yang pasti. Kebiasaan yang telah lama terbentuk telah membutakan pemahaman mereka.

Mereka tidak menyadari betapa besarnya dosa yang merendahkan ini, yang meracuni sistem dan menghancurkan kekuatan saraf otak mereka. Prinsip moral sangat lemah ketika bertentangan dengan kebiasaan yang sudah mapan. Pesan-pesan khidmat dari surga tidak dapat secara paksa mengesankan hati yang tidak dibentengi terhadap pemanjaan sifat buruk yang merendahkan ini. Saraf-saraf otak yang sensitif telah kehilangan nada sehatnya oleh rangsangan yang tidak wajar untuk memuaskan hasrat yang tidak wajar akan pemanjaan sensual. Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya. Apapun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem nadi akan mengurangi kekuatan vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran. Mengingat fakta-fakta ini, betapa pentingnya para pendeta dan orang-orang yang mengaku saleh untuk berdiri bersih dan tidak tercemar dari sifat buruk yang merendahkan jiwa ini!

Jiwaku telah tertunduk dengan kesedihan seperti yang telah ditunjukkan kepadaku

kondisi umat Allah yang mengaku percaya yang lemah. Kejahatan berlimpah ruah,

[348]

dan kasih banyak orang menjadi dingin. Hanya ada sedikit orang yang mengaku Kristen yang melihat masalah ini dengan cara yang benar dan yang berpegang pada

pemerintahan yang tepat atas diri mereka sendiri ketika opini publik dan kebiasaan tidak mengutuk mereka. Betapa sedikit orang yang menahan hawa nafsunya karena mereka merasa memiliki kewajiban moral untuk melakukannya dan karena takut akan Allah ada di depan mata mereka! Kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi dari manusia diperbudak oleh selera dan nafsu yang rusak.

Beberapa orang akan mengakui kejahatan dari pemanjaan dosa, namun mereka akan memaafkan diri mereka sendiri dengan mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengatasi dosa-dosa mereka. Ini adalah pengakuan yang mengerikan bagi setiap orang

yang menyebut nama Kristus. "Setiap orang yang menyebut nama Kristus, hendaklah ia menjauhkan diri dari kejahatan." Mengapa ini merupakan kelemahan? Itu karena kecenderungan-kecenderungan hewani telah diperkuat oleh latihan sampai mereka memperoleh kekuasaan atas kekuatan yang lebih tinggi. Pria dan wanita tidak memiliki prinsip. Mereka sekarat secara rohani karena mereka telah begitu lama memanjakan selera alamiah mereka sehingga kekuatan mereka untuk mengatur diri sendiri tampaknya hilang. Hawa nafsu yang lebih rendah dari sifat alamiah mereka telah mengambil alih kendali, dan itu

yang seharusnya menjadi kekuatan yang mengatur telah menjadi hamba dari nafsu yang rusak. Jiwa berada dalam perbudakan yang paling rendah. Sensualitas telah memadamkan keinginan untuk kesucian dan kemakmuran spiritual yang layu.

Jiwa saya berduka untuk para pemuda yang sedang membentuk karakter di zaman yang merosot ini. Saya juga gemetar untuk orang tua mereka; karena saya telah ditunjukkan bahwa pada umumnya mereka tidak memahami kewajiban mereka untuk mendidik anak-anak mereka di jalan yang seharusnya. Adat dan mode menjadi pertimbangan, dan anak-anak segera belajar untuk terpengaruh oleh hal ini dan menjadi rusak; sementara orang tua mereka yang memanjakan diri mereka sendiri lumpuh dan tertidur karena bahaya. Tetapi hanya sedikit sekali kaum muda yang terbebas dari kebiasaan-kebiasaan yang rusak. Mereka dibebaskan dari latihan fisik

[349] sampai pada tingkat yang tinggi karena takut mereka akan bekerja terlalu keras. Orang tua menanggung sendiri beban yang harus ditanggung oleh anak-anak mereka. Terlalu banyak bekerja itu buruk, tetapi akibat dari kemalasan lebih ditakuti. Kemalasan mengarah pada pemanjaan kebiasaan-kebiasaan yang rusak. Industri tidak melelahkan dan menguras tenaga seperlima bagian sebanyak kebiasaan buruk menyiksa diri sendiri. Jika pekerjaan yang sederhana dan diatur dengan baik melelahkan anak-anak Anda, yakinlah, para orang tua, ada sesuatu, selain dari pekerjaan mereka, yang menguras tenaga dan menghasilkan rasa lelah yang terus-menerus. Berikanlah anak-anak Anda kerja fisik, yang akan melatih saraf dan otot. Kelelahan yang menyertai pekerjaan tersebut akan mengurangi kecenderungan mereka untuk memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan buruk. Kemalasan adalah sebuah kutukan. Ia menghasilkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermoral.

Banyak kasus telah dipaparkan di hadapan saya, dan karena saya telah melihat kehidupan batin mereka, jiwa saya menjadi sakit dan jijik dengan kebusukan hati manusia yang mengaku saleh dan berbicara tentang perjalanan ke surga. Saya sering bertanya pada diri sendiri: Siapa yang dapat saya percayai? Siapakah yang bebas dari kejahatan?

Suami saya dan saya pernah menghadiri sebuah pertemuan di mana simpati kami diberikan kepada seorang saudara yang sangat menderita karena penyakit phthisic. Dia pucat dan kurus kering. Dia

meminta doa dari umat Allah. Ia mengatakan bahwa keluarganya sedang sakit dan ia telah kehilangan seorang anak. Dia berbicara dengan perasaan berduka. Ia mengatakan bahwa ia telah menunggu beberapa waktu untuk bertemu dengan Saudara dan Saudari White. Ia percaya bahwa jika mereka mau mendoakannya, ia akan disembuhkan. Setelah pertemuan ditutup, saudara-saudara meminta perhatian kami pada kasus ini. Mereka mengatakan bahwa gereja telah membantu mereka; bahwa istrinya sedang sakit, dan anaknya telah meninggal. Saudara-saudara telah bertemu di rumahnya, dan



bersatu dalam berdoa untuk keluarga yang tertimpa musibah. Kami sangat lelah, dan memiliki beban kerja yang berat selama pertemuan tersebut, dan berharap untuk dimaafkan.

Saya telah memutuskan untuk tidak terlibat dalam doa bagi siapa pun kecuali [ 350]

Roh Tuhan harus mendikte dalam masalah ini. Saya telah diperlihatkan bahwa ada begitu banyak kejahatan yang berlimpah, bahkan di antara orang-orang yang mengaku pemelihara Sabat, sehingga saya tidak ingin bersatu dalam doa bagi mereka yang sejarahnya tidak saya ketahui. Saya menyatakan alasan saya. Saya diyakinkan oleh saudara-saudara bahwa, sejauh yang mereka ketahui, dia adalah seorang saudara yang layak. Saya berbicara beberapa kata dengan orang yang telah meminta doa-doa kami agar ia dapat disembuhkan, tetapi saya tidak dapat merasa bebas. Ia menangis, dan berkata bahwa ia telah menunggu kedatangan kami, dan ia merasa yakin bahwa jika kami mau mendoakannya, ia akan dipulihkan kesehatannya. Kami mengatakan kepadanya bahwa kami tidak mengenal kehidupannya, bahwa kami lebih suka orang-orang yang mengenalnya yang mendoakannya. Dia mendesak kami dengan sungguh-sungguh sehingga kami memutuskan untuk mempertimbangkan kasusnya dan membawanya ke hadapan Tuhan pada malam itu juga; dan jika jalannya terlihat jelas, kami akan memenuhi permintaannya.

Malam itu kami bersujud dalam doa dan menyampaikan kasusnya di hadapan Tuhan. Kami memohon agar kami dapat mengetahui kehendak Tuhan mengenai dia. Yang kami inginkan hanyalah agar Tuhan dimuliakan. Maukah Tuhan meminta kami berdoa untuk orang yang menderita ini? Kami menyerahkan beban itu kepada Tuhan dan beristirahat. Dalam sebuah mimpi, kasus orang itu diperlihatkan dengan jelas. Perjalanan hidupnya dari masa kecilnya diperlihatkan, dan bahwa jika kami berdoa, Tuhan tidak akan mendengarkan kami; karena ia menganggap kejahatan ada di dalam hatinya. Keesokan paginya, orang itu datang kepada kami untuk didoakan. Kami mengajaknya ke samping dan mengatakan kepadanya bahwa kami menyesal karena terpaksa menolak permintaannya. Saya menceritakan mimpi saya, yang ia akui adalah benar. Dia telah mempraktikkan penyiksaan diri sejak masa kanak-kanaknya, dan dia melanjutkan praktik tersebut selama kehidupan pernikahannya, tetapi dia berkata bahwa dia akan mencoba untuk

menghentikannya.

Pria ini memiliki kebiasaan yang sudah lama untuk diatasi. Dia berada di usia paruh baya. Prinsip-prinsip moralnya begitu lemah sehingga

ketika dibawa ke dalam konflik dengan pemanjaan yang telah lama ada, mereka dikalahkan. Nafsu-nafsu yang lebih rendah telah mendapatkan kekuasaan atas

alam yang lebih tinggi. Saya bertanya kepadanya mengenai reformasi kesehatan. Dia mengatakan bahwa dia tidak bisa menjalaninya. Istrinya akan melempar tepung graham ke luar pintu jika dibawa masuk ke dalam rumah. Keluarga ini telah dibantu oleh

gereja. Doa juga telah dipanjatkan untuk mereka. Anak mereka telah meninggal, istrinya sakit, dan suami dan ayah itu menyerahkan kasusnya kepada kami untuk kami bawa ke hadapan Allah yang murni dan kudus, agar Dia melakukan mukjizat dan menyembuhkannya. Kepekaan moral orang ini telah mati rasa.

Ketika kaum muda mengadopsi praktik-praktik keji ketika rohnya masih lembut, mereka tidak akan pernah mendapatkan kekuatan untuk mengembangkan karakter fisik, intelektual, dan moral secara penuh dan benar. Di sini ada seorang pria yang merendahkan dirinya sendiri setiap hari, namun berani datang ke hadirat Allah dan meminta peningkatan kekuatan yang telah ia sia-siakan dengan keji, dan yang, jika dikabulkan, akan ia habiskan untuk memuaskan hawa nafsunya. Betapa panjang sabarnya Tuhan! Jika Dia harus berurusan dengan manusia menurut jalan hidupnya yang rusak, siapakah yang dapat hidup di hadapan-Nya? Bagaimana jika kita kurang berhati-hati dan membawa kasus orang ini ke hadapan Tuhan ketika ia sedang melakukan kejahatan, apakah Tuhan akan mendengarnya? Apakah Ia akan menjawab? "Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kejahatan, dan kejahatan tidak akan diam di hadapan-Mu. Orang bebal tidak akan mendapat bagian di hadapan-Mu: Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan." "Jika aku menganggap kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku."

Ini bukan kasus yang berdiri sendiri. Bahkan hubungan pernikahan pun tidak cukup untuk menjaga pria ini dari kebiasaan buruk masa mudanya. Saya berharap saya dapat diyakinkan bahwa kasus-kasus seperti yang telah saya sajikan ini jarang terjadi, tetapi saya tahu bahwa kasus-kasus ini sering terjadi. Anak-anak yang lahir dari orang tua yang dikendalikan oleh nafsu yang korup tidak berharga. Apa yang bisa diharapkan dari anak-anak seperti itu selain bahwa mereka akan tenggelam lebih rendah dalam skala

[352] dibandingkan orang tua mereka? Apa yang bisa diharapkan dari generasi yang sedang naik daun? Ribuan orang tidak memiliki prinsip. Mereka ini menularkan kepada keturunan mereka nafsu mereka yang menyedihkan dan korup. Warisan yang luar biasa! Ribuan orang berlarut-larut dalam kehidupan mereka yang tidak berprinsip, mencemari rekan-rekan mereka, dan melanggengkan nafsu-nafsu mereka yang hina dengan menularkannya kepada anak-anak mereka. Mereka mengambil tanggung jawab untuk

memberikan cap karakter mereka sendiri kepada anak-anak mereka.

Saya datang lagi kepada orang-orang Kristen. Jika semua orang yang mengaku menaati hukum Allah bebas dari kesalahan, jiwa saya akan lega; tetapi mereka tidak demikian. Bahkan beberapa orang yang mengaku menaati semua perintah Allah pun bersalah atas dosa perzinahan. Apa yang dapat saya katakan untuk menggugah kepekaan mereka yang telah mati rasa? Prinsip moral yang dijalankan dengan ketat, menjadi satu-satunya pelindung jiwa. Jika pernah ada waktu

ketika pola makan haruslah yang paling sederhana, maka sekaranglah saatnya. Daging tidak boleh disajikan di hadapan anak-anak kita. Pengaruhnya adalah untuk menggairahkan dan memperkuat nafsu yang lebih rendah, dan memiliki kecenderungan untuk mematikan kekuatan moral. Biji-bijian dan buah-buahan yang diolah tanpa minyak, dan dalam kondisi sealamiah mungkin, haruslah menjadi makanan di atas meja makan semua orang yang mengaku sedang mempersiapkan diri untuk masuk surga. Semakin tidak terlalu banyak makanan, semakin mudah nafsu dapat dikendalikan. Pemuasan selera tidak boleh dikonsultasikan terlepas dari kesehatan fisik, intelektual, atau moral.

Pemanjaan terhadap nafsu-nafsu yang lebih rendah akan membuat banyak orang menutup mata mereka terhadap cahaya, karena mereka takut akan melihat dosa-dosa yang tidak mau mereka tinggalkan. Semua orang dapat melihat jika mereka mau. Jika mereka memilih kegelapan daripada terang, maka kejahatan mereka tidak akan berkurang. Mengapa pria dan wanita tidak membaca, dan menjadi cerdas atas hal-hal ini yang sangat mempengaruhi kekuatan fisik, intelektual, dan moral mereka? Tuhan telah memberikan tempat tinggal untuk Anda rawat dan pelihara dalam kondisi terbaik untuk pelayanan dan kemuliaan-Nya. Tubuh Anda

bukan milikmu sendiri. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait [353] Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah, dan kamu adalah

bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait-Nya."



**Nomor Delapan Belas-Kesaksian untuk  
Gereja**

[354]

## Bab 52-Kesederhanaan Kristen

[Disampaikan di Battle Creek, 6 Maret 1869, dan dilaporkan oleh U. Smith].

"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#).

Kita bukanlah milik kita sendiri. Kita telah dibeli dengan harga yang mahal, bahkan dengan penderitaan dan kematian Anak Allah. Jika kita dapat memahami hal ini, dan menyadarinya sepenuhnya, kita akan merasakan tanggung jawab yang besar yang dibebankan kepada kita untuk menjaga diri kita dalam kondisi kesehatan yang terbaik, sehingga kita dapat memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Namun, ketika kita mengambil jalan yang menguras tenaga, mengurangi kekuatan, atau mengaburkan akal budi, kita berdosa kepada Allah. Dengan melakukan hal ini, kita tidak memuliakan Dia dengan tubuh dan roh kita yang adalah milik-Nya, tetapi kita melakukan kesalahan besar di hadapan-Nya.

Sudahkah Yesus memberikan diri-Nya bagi kita? Sudahkah harga yang mahal dibayarkan untuk menebus kita? Dan benarkah demikian, bahwa kita bukanlah milik kita sendiri? Benarkah bahwa semua kekuatan yang ada dalam diri kita, tubuh kita, roh kita, semua yang kita miliki, dan seluruh diri kita, adalah milik Allah? Tentu saja benar. Dan ketika kita menyadari hal ini, kewajiban apakah yang kita miliki kepada Allah untuk menjaga diri kita dalam kondisi seperti itu sehingga kita dapat memuliakan Dia di bumi dengan tubuh dan roh kita yang adalah milik-Nya.

[355] Kita percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang. Ini bukan dongeng bagi kita; ini adalah sebuah kenyataan. Kita tidak memiliki keraguan, dan kita juga tidak memiliki keraguan selama bertahun-tahun, bahwa doktrin-doktrin yang kita pegang saat ini adalah kebenaran saat ini, dan bahwa kita sedang mendekati penghakiman. Kita sedang mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Dia, yang diiringi oleh rombongan malaikat-



malaikat kudus, yang akan muncul di awan-awan di langit untuk memberikan kepada orang-orang yang setia dan yang benar sentuhan akhir keabadian. Ketika Dia datang, Dia tidak akan membersihkan kita dari dosa-dosa kita, untuk menghilangkan cacat dalam karakter kita, atau untuk menyembuhkan kita dari kelemahan temperamen dan watak kita. Jika ditempa untuk kita, semua pekerjaan ini akan diselesaikan sebelum waktu itu. Ketika



Ketika Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan rohnya dalam kekudusan, dalam pengudusan dan kehormatan, akan menerima sentuhan akhir dari keabadian. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap cemar selamanya. Tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menghapus cacat mereka dan memberi mereka karakter yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk untuk melakukan proses pemurnian-Nya dan menghapus dosa-dosa dan kecemaran mereka. Ini semua harus dilakukan pada masa-masa percobaan ini. *Sekaranglah* pekerjaan ini harus diselesaikan bagi kita.

Kita merangkul kebenaran Allah dengan kemampuan kita yang berbeda, dan ketika kita berada di bawah pengaruh kebenaran itu, kebenaran itu akan menyelesaikan pekerjaan bagi kita yang diperlukan untuk memberikan kita kesesuaian moral bagi kerajaan kemuliaan dan bagi masyarakat malaikat surgawi. Kita sekarang berada di dalam bengkel Allah. Banyak dari kita adalah batu-batu kasar dari tambang. Tetapi ketika kita berpegang pada kebenaran Allah, pengaruhnya mempengaruhi kita. Kebenaran itu mengangkat kita dan membuang segala ketidaksempurnaan dan dosa, apapun sifatnya. Dengan demikian kita dipersiapkan untuk melihat Raja dalam keindahan-Nya dan akhirnya bersatu dengan para malaikat yang murni dan surgawi di dalam

kerajaan kemuliaan. Di sinilah pekerjaan ini akan diselesaikan bagi kita, di sinilah tubuh dan roh kita akan dilengkapi untuk keabadian.

Kita berada di dalam dunia yang menentang kebenaran dan kemurnian karakter, dan pertumbuhan dalam kasih karunia. Ke mana pun kita memandang, kita melihat kerusakan dan kecemaran, kecacatan dan dosa. Dan apakah pekerjaan yang harus kita lakukan di sini sebelum menerima keabadian? Yaitu menjaga tubuh kita tetap kudus, roh kita tetap murni, sehingga kita dapat berdiri tegak tanpa noda di tengah-tengah kecemaran yang merajalela di sekeliling kita pada hari-hari terakhir ini. Dan jika pekerjaan ini tercapai, kita harus melakukannya dengan sepenuh hati dan penuh pengertian. Keegoisan tidak boleh masuk ke dalam diri kita untuk mempengaruhi kita. Roh Allah harus memiliki kendali yang sempurna atas diri kita, mempengaruhi kita dalam semua tindakan kita. Jika kita memiliki pegangan yang benar terhadap Surga, pegangan yang benar terhadap kuasa yang berasal dari atas, kita

akan merasakan pengaruh pengudusan dari Roh Allah di dalam hati kita.

Ketika kami telah mencoba menyajikan reformasi kesehatan kepada saudara-saudari kita, dan telah berbicara kepada mereka tentang pentingnya makan dan minum serta melakukan segala sesuatu untuk kemuliaan Allah, banyak dari mereka yang berkata: "Bukan urusan siapa-siapa apakah saya makan ini atau itu. Apa pun yang kita lakukan, kita harus menanggung konsekuensinya sendiri." Teman-teman yang terkasih, Anda salah besar. Anda bukan satu-satunya penderita

dari jalan yang salah. Masyarakat tempat Anda berada menanggung akibat dari kesalahan Anda, dalam kadar yang besar, begitu juga diri Anda sendiri. Jika engkau menderita karena ketidakbertarakanmu dalam hal makan dan minum, kami yang ada di sekitarmu atau yang berhubungan denganmu juga terpengaruh oleh kelemahanmu. Kami harus menderita karena jalan hidupmu yang salah. Jika hal itu memiliki pengaruh untuk mengurangi kekuatan pikiran atau tubuh Anda, kami merasakannya ketika berada di dalam masyarakat Anda, dan terpengaruh olehnya. Jika, alih-alih memiliki semangat yang meluap-luap, engkau menjadi murung, engkau membayangi roh-roh di sekitarmu.

Jika kita sedih dan tertekan, dan dalam masalah, Anda bisa, jika dalam keadaan yang benar

[357] kondisi kesehatan yang baik, memiliki otak yang jernih untuk menunjukkan jalan keluar dan mengucapkan kata-kata yang menghibur kepada kita. Tetapi jika otakmu begitu lumpuh karena jalan hidupmu yang salah sehingga engkau tidak dapat memberikan nasihat yang benar kepada kami, bukankah kami akan mengalami kerugian? Bukankah pengaruhmu sangat mempengaruhi kami? Kita mungkin memiliki tingkat keyakinan yang baik dalam penilaian kita sendiri, namun kita ingin memiliki penasihat; karena "di dalam banyak penasihat ada keselamatan." Kita ingin agar arah hidup kita terlihat konsisten di mata orang-orang yang kita kasihi, dan kita ingin meminta nasihat mereka dan meminta mereka untuk memberikannya dengan pikiran yang jernih. Tetapi apa pedulinya kami terhadap penilaian Anda, jika kekuatan saraf otak Anda telah dibebani secara maksimal, dan vitalitas ditarik dari otak untuk mengurus makanan yang tidak tepat yang dimasukkan ke dalam perut Anda, atau makanan yang sangat banyak, bahkan makanan yang menyehatkan? Apa pedulinya kita dengan penilaian orang-orang seperti itu? Mereka melihat melalui sekumpulan makanan yang tidak tercerna. Oleh karena itu, jalan hidup Anda mempengaruhi kami. Tidak mungkin bagimu untuk menempuh jalan yang salah tanpa menyebabkan orang lain menderita.

"Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlailah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita

memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari dengan tidak ragu-ragu, dan berjuang dengan tidak tergesa-gesa, bukan seperti orang yang menghempaskan dirinya ke udara, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." Mereka yang terlibat dalam perlombaan lari untuk mendapatkan piala kemenangan yang dianggap sebagai kehormatan khusus, harus bertarak dalam segala hal agar otot-otot mereka, otak mereka, dan setiap bagian dari diri mereka berada dalam kondisi terbaik untuk berlari. Jika mereka tidak bertarak dalam segala hal, mereka tidak akan memiliki elastisitas seperti yang mereka miliki.

yang akan mereka dapatkan jika memang demikian. Jika beriklim sedang, mereka dapat menjalankan perlombaan dengan lebih sukses; mereka lebih yakin untuk menerima mahkota.

Tetapi terlepas dari semua kesederhanaan mereka, -semua upaya mereka untuk [358] menundukkan diri mereka pada pola makan yang cermat agar berada dalam kondisi terbaik, - mereka yang mengikuti perlombaan duniawi hanya berlari dalam sebuah usaha. Mereka bisa saja melakukan yang terbaik yang mereka bisa, namun tetap tidak menerima tanda kehormatan; karena orang lain mungkin sedikit lebih unggul dari mereka, dan mengambil hadiahnya. Hanya satu yang menerima hadiah. Tetapi dalam perlombaan sorgawi, kita semua dapat berlari dan menerima hadiahnya. Tidak ada ketidakpastian, tidak ada risiko, dalam hal ini. Kita harus mengenakan anugerah surgawi, dan, dengan mata yang diarahkan ke atas menuju mahkota keabadian, menjaga Pola itu selalu di hadapan kita. Dia adalah seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri dari Tuhan ilahi kita harus kita jaga agar tetap dalam pandangan kita. Dan kemudian ketika kita berusaha untuk meniru Dia, dengan menjaga pandangan kita pada tanda hadiah, kita dapat menjalankan perlombaan ini dengan pasti, mengetahui bahwa jika kita melakukan yang terbaik yang kita bisa, kita pasti akan mendapatkan hadiahnya.

Manusia akan menundukkan diri mereka pada penyangkalan diri dan disiplin untuk berlari dan mendapatkan mahkota yang fana, yang akan binasa dalam satu hari, dan yang hanya merupakan tanda kehormatan dari manusia di sini. Tetapi kita harus berlari dalam perlombaan, yang pada akhirnya akan mendapatkan mahkota keabadian dan hidup yang kekal. Ya, kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal akan diberikan kepada kita sebagai hadiah ketika perlombaan itu selesai. "Kita," kata sang rasul, "yang tidak dapat binasa." Dan jika mereka yang terlibat dalam perlombaan di bumi ini untuk mendapatkan mahkota yang fana dapat bertarak dalam segala hal, tidak dapatkah kita, yang memiliki mahkota yang tidak dapat binasa, bobot kemuliaan yang kekal, dan kehidupan yang diukur dengan **k e h i d u p a n** Allah? Ketika kita memiliki dorongan yang besar ini di hadapan kita, tidak bisakah kita "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, yang

memulai dan yang mengakhiri iman kita"? Dia telah menunjukkan jalan

untuk kita, dan menandai semuanya dengan jejak kaki-Nya sendiri. Ini adalah jalan [359]

yang Dia tempuh, dan kita dapat, bersama Dia, mengalami penyangkalan diri

dan penderitaan, dan berjalan di jalan yang dicetak oleh darah-Nya sendiri.

"Oleh karena itu, aku berlari dengan tidak ragu-ragu, demikianlah aku berperang, bukan seperti orang yang memukul udara, tetapi aku menguasai tubuhku dan menundukkannya." Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap pria, wanita, dan anak-anak. Setan terus berusaha untuk menguasai tubuh Anda.



dan roh-roh. Tetapi Kristus telah membeli kamu, dan kamu adalah milik-Nya. Dan sekarang adalah tugasmu untuk bekerja dalam persatuan dengan Kristus, dalam persatuan dengan para malaikat kudus yang melayani kamu. Adalah tugasmu untuk menguasai dan menundukkan tubuhmu. Jika kamu tidak melakukan hal ini, kamu pasti akan kehilangan hidup yang kekal dan mahkota keabadian. Namun beberapa orang akan berkata: "Apa urusannya dengan apa yang saya makan atau apa yang saya minum?" Saya telah menunjukkan kepadamu apa hubungan jalanmu dengan orang lain. Engkau telah melihat bahwa hal itu banyak berkaitan dengan pengaruh yang engkau berikan kepada keluargamu. Hal ini banyak berkaitan dengan pembentukan karakter anak-anak Anda.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, kita hidup di zaman yang rusak. Ini adalah masa di mana Iblis tampaknya memiliki kendali yang hampir sempurna atas pikiran-pikiran yang tidak sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Oleh karena itu, ada tanggung jawab yang sangat besar yang dipikul oleh para orang tua dan wali yang memiliki anak-anak untuk dibesarkan. Orang tua telah mengambil tanggung jawab untuk menghadirkan anak-anak ini ke dalam kehidupan; dan sekarang apa tugas mereka? Apakah membiarkan mereka tumbuh dengan semaunya, dan sesuka hati mereka? Izinkan saya memberi tahu Anda, tanggung jawab yang berat ada di pundak para orang tua. "Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." Apakah Anda melakukan hal ini ketika Anda menyiapkan makanan di meja makan Anda dan mengundang keluarga Anda untuk mengambil bagian di dalamnya? Apakah Anda hanya menyediakan makanan yang Anda tahu akan menghasilkan darah yang terbaik bagi anak-anak Anda? Apakah makanan yang akan menjaga sistem tubuh mereka dalam kondisi yang paling tidak demam? Apakah makanan yang

[360] yang akan menempatkan mereka dalam hubungan terbaik dengan kehidupan dan kesehatan? Apakah ini makanan yang Anda pelajari untuk diberikan kepada anak-anak Anda? Atau apakah Anda, tanpa menghiraukan kebaikan masa depan mereka, menyediakan makanan yang tidak sehat, merangsang, dan menjengkelkan bagi mereka?

Izinkan saya memberi tahu Anda bahwa anak-anak dilahirkan untuk kejahatan. Setan tampaknya menguasai mereka. Dia menguasai pikiran mereka yang masih muda, dan mereka menjadi

rusak. Mengapa para ayah dan ibu bertindak seolah-olah kelesuan menimpa mereka? Mereka tidak percaya bahwa Setan sedang menabur benih kejahatan di dalam keluarga mereka. Mereka buta, ceroboh, dan sembrono terhadap hal-hal ini. Mengapa mereka tidak bangun, dan membaca serta mempelajari hal-hal ini? Kata sang rasul: "Tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah kesabaran," dst. Inilah pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang yang mengaku mengikut Kristus, yaitu hidup dalam rencana penambahan.

Bab demi bab telah terbuka bagi saya. Saya dapat memilih keluarga demi keluarga dari anak-anak di rumah ini, yang semuanya sama rusaknya dengan neraka itu sendiri. Beberapa dari mereka mengaku sebagai pengikut Kristus, dan Anda, orang tua mereka, acuh tak acuh seolah-olah Anda telah mengalami guncangan kelumpuhan.

Saya telah mengatakan bahwa sebagian dari Anda egois. Anda belum memahami apa yang saya maksudkan. Kamu telah mempelajari makanan apa yang paling enak. Selera dan kesenangan, bukannya kemuliaan Tuhan, dan keinginan untuk maju dalam kehidupan ilahi, dan untuk menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan, telah berkuasa. Engkau telah berkonsultasi dengan kesenanganmu sendiri, selera makanmu sendiri; dan sementara engkau telah melakukan ini, Setan telah mendapatkan keuntungan atasmu dan, seperti yang umumnya terjadi, telah menggagalkan usahamu setiap saat.

Beberapa dari Anda para ayah telah membawa anak-anak Anda ke dokter untuk mengetahui apa yang terjadi pada mereka. Aku bisa memberitahumu dalam dua cara menit apa masalahnya. Anak-anakmu telah rusak. Setan telah menguasai mereka. Dia telah datang tepat di masa lalu Anda, sementara Anda, yang adalah seperti Allah bagi mereka, untuk menjaga mereka, yang merasa tenang, pingsan, dan tertidur. Allah telah memerintahkan engkau untuk membesarkan mereka dalam takut dan didikan Tuhan. Tetapi Iblis telah masuk ke dalam rumahmu dan mengikat tali yang kuat di sekeliling mereka. Namun engkau tetap saja tidur. Semoga Surga mengasihani Anda dan anak-anak Anda, karena setiap orang dari Anda membutuhkan belas kasihan-Nya.

Seandainya Anda mengambil posisi Anda dalam reformasi kesehatan; seandainya Anda menambahkan pada iman Anda kebajikan, pada pengetahuan kebajikan, dan pada pengetahuan kesederhanaan, segalanya mungkin akan berbeda. Tetapi kalian hanya terangsang sebagian oleh kejahatan dan kerusakan yang ada di rumah-rumah kalian. Engkau telah membuka matamu sedikit dan kemudian menenangkan dirimu untuk tidur lagi. Apakah menurut kalian malaikat bisa masuk ke dalam rumah kalian? Apakah Anda pikir anak-anak Anda rentan terhadap pengaruh kudus dengan adanya hal-hal ini di antara Anda? Saya dapat menghitung keluarga demi keluarga yang hampir

seluruhnya berada di bawah kendali Iblis. Aku tahu hal-hal ini benar, dan Aku ingin orang-orang sadar sebelum semuanya terlambat untuk selamanya, dan darah jiwa-jiwa, bahkan darah jiwa anak-anak mereka sendiri, ditemukan pada pakaian mereka.

Pikiran beberapa anak ini begitu lemah sehingga mereka hanya memiliki setengah atau sepertiga dari kecemerlangan kecerdasan yang seharusnya mereka miliki seandainya mereka berbudi luhur dan murni. Mereka telah membuangnya

jauh dalam penyalahgunaan diri. Di sini, di gereja ini, korupsi merajalela di setiap sisi. Sesekali ada yang bernyanyi, atau berkumpul untuk bersenang-senang. Setiap kali saya mendengar hal ini, saya merasa seperti mengenakan kain kabung. "Seandainya kepalaku menjadi air, dan mataku menjadi mata air!" "Ampunilah umat-Mu, ya Tuhan." Saya merasa tertekan. Saya mengalami penderitaan jiwa yang melampaui apa pun yang dapat saya gambarkan kepada Anda.

[362] Kamu tertidur. Akankah kilat dan guntur Sinai membangunkan gereja ini? Akankah itu membangkitkan Anda, para ayah dan ibu, untuk memulai pekerjaan reformasi di rumah Anda sendiri? Anda harus mengajar anak-anak Anda. Anda seharusnya mengajar mereka bagaimana menjauhi kejahatan dan kerusakan zaman ini. Alih-alih demikian, banyak orang yang belajar bagaimana mendapatkan makanan yang enak untuk dimakan. Anda meletakkan di atas meja Anda mentega, telur, dan daging, dan anak-anak Anda mengambil bagian dari mereka. Mereka diberi makan dengan hal-hal yang akan membangkitkan nafsu hewani mereka, dan kemudian Anda datang ke pertemuan dan meminta Tuhan untuk memberkati dan menyelamatkan anak-anak Anda. Seberapa tinggi doa-doa Anda? Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Ketika Anda telah melakukan semua yang Allah tinggalkan untuk Anda lakukan, maka Anda dapat dengan percaya diri mengklaim pertolongan khusus yang Allah janjikan untuk Anda berikan.

Kamu harus belajar bertarak dalam segala hal. Kamu harus mempelajarinya dalam apa yang kamu makan dan apa yang kamu minum. Namun kamu berkata: "Bukan urusan orang lain apa yang saya makan, atau apa yang saya minum, atau apa yang saya letakkan di atas meja saya." Itu adalah urusan orang lain, kecuali jika Anda membawa anak-anak Anda dan mengurung mereka, atau pergi ke padang gurun di mana Anda tidak akan menjadi beban bagi orang lain, dan di mana anak-anak Anda yang sulit diatur dan ganas tidak akan merusak masyarakat tempat mereka bergaul.

Banyak orang yang telah mengadopsi reformasi kesehatan telah meninggalkan semua hal yang menyakitkan, tetapi apakah karena mereka telah meninggalkan hal-hal tersebut, mereka dapat makan sebanyak yang mereka inginkan? Mereka duduk di meja makan, dan alih-alih mempertimbangkan berapa banyak yang harus mereka makan, mereka menyerahkan diri mereka pada nafsu

makan dan makan dengan berlebihan. Dan perut melakukan semua yang dapat dilakukannya, atau yang seharusnya dilakukannya, sepanjang sisa hari itu, tanpa peduli dengan beban yang dibebankan kepadanya. Semua makanan yang dimasukkan ke dalam perut, yang darinya sistem tidak dapat memperoleh manfaat, adalah beban bagi alam dalam pekerjaannya. Hal itu menghalangi mesin yang hidup. Ia menghambat mesin yang hidup.

[363] Sistem tersumbat dan tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Organ-organ vital dibebani secara tidak perlu, dan kekuatan saraf otak

dipanggil ke perut untuk membantu organ pencernaan melakukan pekerjaannya dalam membuang sejumlah makanan yang tidak berguna bagi sistem. Dengan demikian, kekuatan otak berkurang karena terlalu banyak meminta untuk membantu perut menanggung beban beratnya. Dan setelah menyelesaikan tugas tersebut, apa sensasi yang dialami sebagai hasil dari pengeluaran kekuatan vital yang tidak perlu ini? Perasaan tidak enak, lemas, seolah-olah Anda harus makan lebih banyak. Mungkin perasaan ini muncul sebelum waktu makan. Apa penyebabnya? Alam telah khawatir seiring dengan pekerjaannya dan sangat lelah sebagai akibatnya sehingga Anda memiliki sensasi kelesuan ini. Dan Anda mengira bahwa perut berkata, "Lebih banyak makanan," padahal, dalam samar-samarnya, perut dengan jelas berkata, "Beri aku istirahat."

Perut membutuhkan istirahat untuk mengumpulkan energi yang terkuras untuk pekerjaan lain. Namun, alih-alih mengizinkannya untuk beristirahat, Anda berpikir bahwa perut membutuhkan lebih banyak makanan, dan karenanya menumpuk beban lain pada alam, dan menolaknya untuk beristirahat. Hal ini seperti seseorang yang bekerja di ladang sepanjang pagi hari sampai dia lelah. Ia datang pada siang hari dan mengatakan bahwa ia lelah dan letih, tetapi Anda menyuruhnya untuk bekerja lagi dan ia akan mendapatkan kelegaan. Inilah cara Anda memperlakukan perut. Perut Anda benar-benar kelelahan. Tetapi alih-alih membiarkannya beristirahat, Anda memberinya lebih banyak makanan, dan kemudian memanggil vitalitas dari bagian lain dari sistem ke perut untuk membantu pekerjaan pencernaan.

Banyak dari Anda yang pernah merasakan mati rasa di sekitar otak. Anda merasa enggan untuk melakukan pekerjaan apa pun yang membutuhkan tenaga mental atau fisik, sampai Anda beristirahat dari rasa beban yang dibebankan pada sistem Anda. Kemudian, sekali lagi, ada rasa tidak bersemangat. Tetapi Anda mengatakan bahwa yang Anda inginkan adalah lebih banyak makanan,

dan memberikan beban ganda kepada perut untuk dipelihara. *Sekalipun kamu sangat menjaga kualitas makananmu, apakah kamu mengagungkan Allah dalam makananmu?*

tubuh dan roh, yang adalah milik-Nya, dengan mengambil bagian dalam jumlah makanan yang begitu banyak? Mereka yang menaruh begitu banyak makanan di perut, dan dengan demikian membebani

alam, tidak dapat menghargai kebenaran jika mereka mendengarnya. Mereka tidak dapat membangkitkan kepekaan otak yang mati rasa untuk menyadari nilai penebusan dan pengorbanan besar yang telah dilakukan bagi manusia yang jatuh. Mustahil bagi mereka untuk menghargai pahala yang agung, yang berharga, dan yang sangat kaya yang disediakan bagi para pemenang yang setia. Bagian hewani dari sifat alamiah kita tidak boleh dibiarkan mengatur moral dan intelektual.



Dan apa pengaruh makan berlebihan terhadap perut? Perut menjadi lemah, organ-organ pencernaan menjadi lemah, dan penyakit, dengan segala kejahatannya, muncul sebagai akibatnya. Jika seseorang sudah sakit sebelumnya, maka mereka akan menambah kesulitan-kesulitan yang mereka alami dan mengurangi vitalitas mereka setiap harinya. Mereka menggunakan kekuatan vital mereka untuk melakukan tindakan yang tidak perlu untuk menjaga makanan yang mereka masukkan ke dalam perut mereka. Sungguh suatu kondisi yang mengerikan! Kita tahu sesuatu tentang dispepsia berdasarkan pengalaman. Kami pernah mengalaminya dalam keluarga kami, dan kami merasa bahwa ini adalah penyakit yang sangat ditakuti. Ketika seseorang menjadi penderita dispepsia menyeluruh, dia adalah penderita yang hebat, secara mental dan fisik; dan teman-temannya juga harus menderita, kecuali mereka tidak berperasaan seperti orang kasar. Namun apakah Anda akan berkata: "Bukan urusan Anda apa yang saya makan atau apa yang saya kejar"? Apakah ada orang di sekitar penderita dispepsia yang menderita? Ikuti saja kursus yang akan membuat mereka jengkel dengan cara apa pun. Betapa wajarnya menjadi resah! Mereka merasa tidak enak, dan bagi mereka tampaknya anak-anak mereka sangat buruk. Mereka tidak dapat berbicara dengan tenang kepada mereka, atau, tanpa rahmat khusus, bertindak dengan tenang dalam keluarga mereka. Semua orang di sekitar mereka terpengaruh oleh penyakit yang menimpa mereka; semua harus menderita

[365] konsekuensi dari kelemahan mereka. Mereka memberikan bayangan yang gelap. Lalu, bukankah kebiasaan makan dan minum Anda mempengaruhi orang lain? Tentu saja berpengaruh. Dan Anda harus sangat berhati-hati untuk menjaga diri Anda dalam kondisi kesehatan yang terbaik agar Anda dapat memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah dan melakukan tugas Anda dalam masyarakat dan keluarga Anda.

Namun, bahkan para reformis kesehatan pun bisa saja melakukan kesalahan dalam hal kuantitas makanan. Mereka bisa saja makan makanan dengan kualitas yang tidak sehat. Beberapa orang di rumah ini melakukan kesalahan dalam hal kualitas. Mereka tidak pernah mengambil posisi mereka pada reformasi kesehatan. Mereka telah memilih untuk makan dan minum sesuka hati mereka dan kapan pun mereka mau. Mereka melukai sistem mereka dengan cara ini. Tidak hanya itu, tetapi mereka juga melukai keluarga mereka dengan menempatkan di atas meja makan mereka makanan

yang tidak sehat yang akan meningkatkan nafsu hewani anak-anak mereka dan membuat mereka tidak terlalu peduli dengan hal-hal surgawi. Dengan demikian, para orang tua sedang memperkuat kekuatan hewani dan mengurangi kekuatan rohani anak-anak mereka. Betapa beratnya hukuman yang harus mereka bayar pada akhirnya! Dan kemudian mereka heran bahwa anak-anak mereka begitu lemah secara moral!

Orang tua tidak memberikan pendidikan yang tepat kepada anak-anak mereka. Sering kali mereka menunjukkan ketidaksempurnaan yang sama yang terlihat pada anak-anak. Mereka makan dengan tidak benar, dan ini memanggil energi saraf mereka

perut, dan mereka tidak memiliki vitalitas untuk digunakan ke arah lain. Mereka tidak dapat mengendalikan anak-anak mereka dengan baik karena ketidaksabaran mereka sendiri, dan mereka juga tidak dapat mengajari mereka dengan cara yang benar. Mungkin mereka memegangnya dengan kasar dan memukulnya dengan tidak sabar. Aku telah mengatakan bahwa mengguncang seorang anak berarti mengguncang dua roh jahat ke dalam, sementara itu mengguncang satu roh jahat ke luar. Jika seorang anak salah, mengguncangnya hanya akan memperburuk keadaan. Itu tidak akan menundukkannya. Ketika sistem tidak dalam kondisi yang benar, ketika sirkulasi terputus, dan kekuatan saraf memiliki semua yang dapat dilakukannya untuk menjaga kualitas makanan yang buruk, atau kuantitas yang terlalu besar bahkan dari yang baik, orang tua tidak

perintah sendiri. Mereka tidak dapat menalar dari sebab ke akibat. Inilah alasan [366] mengapa-dalam setiap gerakan yang mereka lakukan dalam keluarga mereka, mereka menciptakan

lebih banyak masalah daripada yang mereka obati. Mereka tampaknya tidak memahami dan menalar dari sebab ke akibat, dan mereka bekerja seperti orang buta. Mereka tampaknya bertindak seolah-olah itu akan memuliakan Tuhan jika mereka bergerak seperti orang liar, dan jika ada sesuatu yang salah terjadi dalam keluarga mereka, mereka akan menanganinya dengan kasar dan kekerasan.

Siapakah anak-anak kita? Mereka hanyalah adik-adik kita di dalam keluarga yang Allah akui sebagai anak-anak-Nya. Kita berurusan dengan anggota keluarga Tuhan. Dan sementara pemeliharaan mereka diserahkan kepada kita, betapa kita harus berhati-hati dalam membesarkan mereka bagi Tuhan, sehingga ketika Tuhan datang, kita dapat berkata: "Inilah kami, Tuhan, dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepada kami." Maka kita akan dapat berkata: Kami telah berusaha melakukan pekerjaan kami, dan kami telah berusaha melakukannya dengan baik"?

Saya telah melihat para ibu dari keluarga besar, yang tidak dapat melihat pekerjaan yang ada di depan mata mereka, tepat di hadapan mereka di dalam keluarga mereka sendiri. Mereka ingin menjadi misionaris dan melakukan pekerjaan yang besar. Mereka mencari kedudukan yang tinggi, tetapi lalai untuk mengurus pekerjaan di rumah yang telah ditinggalkan Tuhan untuk mereka kerjakan. Betapa pentingnya otak menjadi jernih! Betapa pentingnya tubuh

sebisa mungkin bebas dari penyakit, agar kita dapat melakukan pekerjaan yang ditinggalkan Surga untuk kita lakukan, dan melakukannya dengan cara yang dapat dikatakan oleh Sang Guru: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mempercayakan kepadamu perkara-perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Saudari-saudariku, janganlah meremehkan hal-hal kecil yang Tuhan tinggalkan untuk kamu lakukan. Hendaklah setiap hari kamu melakukan hal-hal yang sedemikian rupa sehingga pada hari penghakiman

penyelesaian rekening, Anda tidak akan malu untuk bertemu dengan catatan yang dibuat oleh malaikat pencatat.

[367] Tapi bagaimana dengan pola makan yang tidak sehat? Saya telah berbicara tentang pentingnya kuantitas dan kualitas makanan yang sesuai dengan hukum kesehatan. Tetapi kami tidak akan merekomendasikan diet yang tidak sehat. Saya telah menunjukkan bahwa banyak orang memiliki pandangan yang salah mengenai reformasi kesehatan dan menerapkan pola makan yang terlalu buruk. Mereka bertahan hidup dengan makanan yang murah dan berkualitas rendah, yang disiapkan tanpa peduli atau mengacu pada sistem nutrisi. Adalah penting bahwa makanan harus disiapkan dengan hati-hati, sehingga selera makan, jika tidak diselewengkan, dapat menikmatinya. Karena pada prinsipnya kita membuang penggunaan daging, mentega, pai cincang, rempah-rempah, lemak babi, dan apa pun yang mengiritasi perut dan merusak kesehatan, jangan pernah berpikir bahwa apa yang kita makan tidak terlalu penting.

Ada beberapa orang yang bertindak ekstrem. Mereka harus makan dengan jumlah dan kualitas tertentu, dan membatasi diri pada dua atau tiga jenis makanan. Mereka hanya mengizinkan beberapa jenis makanan saja yang boleh dimakan oleh mereka atau keluarga mereka. Dengan memakan sedikit makanan, dan yang bukan dari kualitas terbaik, mereka tidak memasukkan ke dalam perut apa yang akan menyehatkan sistem. Makanan yang buruk tidak dapat diubah menjadi darah yang baik. Pola makan yang buruk akan memiskinkan darah. Saya akan menyebutkan kasus Suster A. Kasus itu disajikan kepada saya untuk menunjukkan sebuah ekstrem. Ada dua kelas yang dipresentasikan di hadapan saya: Pertama, mereka yang tidak hidup sesuai dengan terang yang telah diberikan Allah kepada mereka. Mereka memulai reformasi karena orang lain melakukannya. Mereka tidak memahami sistem itu sendiri. Ada banyak di antara kalian yang mengaku kebenaran, yang telah menerimanya karena orang lain menerimanya, dan demi hidup kalian, kalian tidak dapat memberikan alasannya. Inilah sebabnya mengapa Anda lemah seperti air. Alih-alih menimbang motif-motifmu dalam terang kekekalan, alih-alih memiliki pengetahuan praktis tentang prinsip-prinsip yang mendasari semua tindakanmu, alih-alih menggali sampai ke dasar dan membangun di atas fondasi yang benar untuk dirimu sendiri, engkau

[368] berjalan dalam percikan api yang dinyalakan oleh orang lain. Dan Anda akan gagal dalam hal ini, seperti halnya Anda gagal dalam reformasi kesehatan. Sekarang, jika Anda bergerak dari prinsip, Anda tidak akan melakukan hal ini.

Beberapa orang tidak dapat terkesan dengan pentingnya makan dan minum untuk kemuliaan Allah. Pemanjaan selera mempengaruhi mereka dalam semua hubungan kehidupan. Hal ini terlihat di dalam keluarga mereka, di dalam gereja mereka,

dalam persekutuan doa, dan dalam perilaku anak-anak mereka. Itu telah menjadi kutukan dalam hidup mereka. Anda tidak dapat membuat mereka memahami kebenaran pada akhir zaman ini. Tuhan telah dengan berlimpah menyediakan rezeki dan kebahagiaan bagi semua makhluk-Nya; dan jika hukum-hukum-Nya tidak pernah dilanggar, dan semua bertindak selaras dengan kehendak ilahi, kesehatan, kedamaian, dan kebahagiaan, alih-alih kesengsaraan dan kejahatan yang terus-menerus, akan dialami.

Golongan lain yang telah mengambil alih reformasi kesehatan sangat parah. Mereka mengambil posisi, dan berdiri dengan keras kepala di posisi itu, dan membawa hampir semua hal melewati batas. Saudari A adalah salah satunya. Dia tidak bersimpati, penuh kasih, dan kasih sayang seperti Tuhan kita yang ilahi. Keadilan adalah satu-satunya hal yang dapat dilihatnya. Dia membawa masalah lebih jauh dari Dr. Trall. Pasien-pasiennya bahkan harus meninggalkannya karena mereka tidak mendapatkan cukup makanan. Pola makannya yang buruk membuatnya kekurangan darah.

Daging yang mengandung banyak lemak akan menurunkan kualitas darah. Masaklah daging dengan rempah-rempah, dan makanlah dengan kue dan pai yang kaya rasa, dan Anda akan mendapatkan kualitas darah yang buruk. Sistem ini terlalu berat dalam membuang makanan semacam ini. Pai cincang dan acar, yang seharusnya tidak pernah mendapat tempat di perut manusia, akan memberikan kualitas darah yang buruk. Dan kualitas makanan yang buruk, yang dimasak dengan cara yang tidak benar, dan jumlahnya tidak mencukupi, tidak dapat menghasilkan darah yang baik. Daging-daging dan makanan yang kaya akan lemak, dan pola makan yang buruk, akan menghasilkan hasil yang sama.

Sekarang mengenai susu dan gula: Saya tahu orang-orang yang menjadi takut dengan reformasi kesehatan, dan mengatakan bahwa mereka tidak akan [369] tidak akan ada hubungannya dengan hal itu, karena itu telah berbicara menentang penggunaan bebas dari hal-hal ini. Perubahan harus dilakukan dengan sangat hati-hati, dan kita harus bergerak dengan hati-hati dan bijaksana. Kami ingin mengambil jalan yang akan merekomendasikan dirinya sendiri kepada para pria dan wanita yang cerdas di negeri ini. Susu dan gula dalam jumlah besar yang dimakan bersamaan akan

membahayakan. Mereka memberikan ketidakmurnian pada sistem. Hewan-hewan yang diambil susunya tidak selalu sehat. Mereka mungkin sakit. Seekor sapi mungkin terlihat sehat di pagi hari, dan mati sebelum malam. Kemudian dia sakit di pagi hari, dan susunya pun sakit, tetapi kalian tidak mengetahuinya. Binatang ciptaan itu berpenyakit. Daging-dagingnya berpenyakit. Seandainya kita tahu bahwa hewan-hewan itu dalam keadaan sehat sempurna, saya akan menyarankan agar manusia makan daging lebih cepat daripada susu dan gula dalam jumlah besar. Itu tidak akan menyebabkan cedera seperti yang disebabkan oleh susu.



dan gula. Gula menyumbat sistem. Ini menghalangi kerja mesin yang hidup.

Ada satu kasus di Montcalm County, Michigan, yang akan saya rujuk. Orang tersebut adalah seorang pria yang mulia. Tingginya enam kaki dan berpenampilan baik. Saya dipanggil untuk mengunjunginya dalam keadaan sakit. Sebelumnya saya telah berbincang-bincang dengannya mengenai cara hidupnya. "Saya tidak suka dengan sorot mata Anda," kata saya. Dia sedang makan gula dalam jumlah besar. Saya bertanya kepadanya mengapa ia melakukan hal ini. Ia berkata bahwa ia telah meninggalkan daging, dan tidak tahu apa yang dapat menggantikannya selain gula. Makanannya tidak memuaskannya, hanya karena istrinya tidak tahu cara memasak. Sebagian dari kalian mengirim anak-anak perempuan kalian, yang sudah hampir menjadi wanita dewasa, ke sekolah untuk belajar ilmu pengetahuan sebelum mereka tahu cara memasak, padahal hal ini seharusnya menjadi hal yang paling penting. Di sini ada seorang wanita yang tidak tahu cara memasak; dia tidak belajar bagaimana menyiapkan makanan yang sehat. Sang istri dan ibu kurang dalam cabang pendidikan yang penting ini; dan sebagai hasilnya, makanan yang dimasak dengan buruk tidak cukup untuk menopang

[370] tuntutan sistem, gula dimakan secara tidak wajar, yang menyebabkan kondisi sakit pada seluruh sistem. Hidup orang ini dikorbankan secara tidak perlu untuk masakan yang buruk. Ketika saya mengunjungi orang yang sakit, saya mencoba memberi tahu mereka sebaik mungkin bagaimana cara mengatasinya, dan segera dia mulai membaik secara perlahan. Tetapi dia dengan tidak hati-hati menggunakan tenaganya ketika tidak mampu, makan dalam jumlah kecil yang tidak sesuai dengan kualitasnya, dan jatuh lagi. Kali ini tidak ada bantuan untuknya. Sistemnya tampak seperti sebuah massa korupsi yang hidup. Dia meninggal sebagai korban dari masakan yang buruk. Dia mencoba untuk menjadikan gula sebagai pengganti masakan yang baik, dan itu hanya memperburuk keadaan.

Saya sering duduk di meja saudara-saudari, dan melihat bahwa mereka menggunakan susu dan gula dalam jumlah besar. Hal ini menyumbat sistem, mengiritasi organ pencernaan, dan mempengaruhi otak. Apa pun yang menghalangi gerakan aktif dari mesin hidup akan mempengaruhi otak secara langsung. Dan dari cahaya yang diberikan kepada saya, gula, ketika sebagian besar

digunakan, lebih berbahaya daripada daging. Perubahan-perubahan ini harus dilakukan dengan hati-hati, dan subjek harus diperlakukan dengan cara yang tidak membuat jijik dan merugikan mereka yang akan kita ajarkan dan bantu.

Para suster kita sering tidak tahu cara memasak. Untuk itu saya akan mengatakan: Saya akan pergi ke juru masak terbaik yang dapat ditemukan di negara ini,

dan tetap di sana jika perlu selama berminggu-minggu, sampai saya menjadi ahli dalam seni ini, seorang juru masak yang cerdas dan terampil. Saya akan mengikuti kursus ini jika saya berusia empat puluh tahun. Adalah tugas Anda untuk mengetahui cara memasak, dan adalah tugas Anda untuk mengajari anak-anak perempuan Anda memasak. Ketika Anda mengajari mereka seni memasak, Anda sedang membangun di sekitar mereka sebuah penghalang yang akan melindungi mereka dari kebodohan dan keburukan yang mungkin akan mereka lakukan. Saya menghargai penjahit saya, saya menghargai penyalin saya; tetapi juru masak saya, yang tahu betul bagaimana menyiapkan makanan untuk mempertahankan hidup dan menyehatkan otak, tulang, dan otot, mengisi tempat yang paling penting di antara para pembantu dalam keluarga saya.

Wahai para ibu, tidak ada sesuatu yang lebih buruk dari pada mengangkat beban dari anak-anak perempuanmu, dan janganlah kamu memberikan sesuatu yang berat kepada mereka, dan biarkan mereka memilih pekerjaan mereka sendiri, mungkin merenda atau pekerjaan lain untuk menyibukkan diri. Biarkan mereka melatih anggota tubuh dan otot-ototnya. Jika itu membuat mereka lelah, lalu bagaimana? Bukankah Anda juga mengalami kelelahan dalam pekerjaan Anda? Apakah kelelahan akan menyakiti anak-anak Anda, kecuali jika mereka terlalu banyak bekerja, lebih daripada menyakiti Anda? Tidak, tentu saja tidak. Mereka dapat pulih dari kelelahan mereka dengan istirahat malam yang cukup dan siap untuk bekerja keesokan harinya. Adalah suatu dosa untuk membiarkan mereka tumbuh dalam kemalasan. Dosa dan kehancuran Sodom adalah kelimpahan roti dan kemalasan.

Kami ingin bekerja dari sudut pandang yang benar. Kami ingin bertindak seperti pria dan wanita yang akan diadili. Dan ketika kita mengadopsi reformasi kesehatan, kita harus mengadopsinya berdasarkan rasa tanggung jawab, bukan karena orang lain telah mengadopsinya. Saya tidak mengubah arah saya sedikit pun sejak saya mengadopsi reformasi kesehatan. Saya tidak pernah mundur selangkah pun sejak cahaya dari surga mengenai hal ini pertama kali menyinari jalan saya. Saya melepaskan diri dari segala sesuatu sekaligus, dari daging dan mentega, dan dari tiga kali makan, dan itu sambil melakukan kerja otak yang melelahkan, menulis dari pagi hari hingga matahari terbenam. Saya turun menjadi dua kali makan sehari tanpa mengubah pekerjaan saya. Saya telah menjadi penderita penyakit yang hebat, mengalami lima kali kelumpuhan.

Saya telah berbulan-bulan dengan lengan kiri terikat di sisi tubuh saya karena rasa sakit di jantung saya begitu hebat. Ketika melakukan perubahan dalam pola makan saya, saya menolak untuk menyerah pada rasa dan membiarkan hal itu mengatur saya. Haruskah hal itu menghalangi saya untuk mendapatkan kekuatan yang lebih besar, sehingga saya dapat memuliakan Tuhanku? Haruskah hal itu menghalangi saya untuk sesaat? Tidak akan! Aku sangat menderita kelaparan. Aku adalah pemakan daging yang hebat. Tapi ketika pingsan, aku meletakkan tanganku di atas perutku dan berkata: "Saya tidak akan mencicipi sedikitpun. Aku akan

[372] makanlah makanan yang sederhana, atau saya tidak akan makan sama sekali." Roti adalah makanan yang tidak enak bagi saya. Saya jarang bisa makan sepotong sebesar satu dolar. Beberapa hal dalam reformasi dapat saya terima dengan baik, tetapi ketika sampai pada roti, saya secara khusus menentanginya. Ketika saya melakukan perubahan ini, saya menghadapi perjuangan khusus. Dua atau tiga kali makan pertama, saya tidak bisa makan. Saya berkata kepada perut saya: "Kamu bisa menunggu sampai kamu bisa makan roti." Beberapa saat kemudian saya bisa makan roti, dan roti gandum juga. Ini tidak bisa saya makan sebelumnya; tetapi sekarang rasanya enak, dan saya tidak kehilangan nafsu makan.

Ketika menulis *Karunia-karunia Rohani*, jilid tiga dan empat, saya menjadi kelelahan karena terlalu banyak bekerja. Saya kemudian melihat bahwa saya harus mengubah jalan hidup saya, dan dengan beristirahat beberapa hari saya menjadi sehat kembali. Saya meninggalkan hal-hal ini karena prinsip. Aku mengambil pendirianku pada reformasi kesehatan dari prinsip. Dan sejak saat itu, saudara-saudara, Anda belum pernah mendengar saya mengemukakan pandangan ekstrem tentang reformasi kesehatan yang harus saya tarik kembali. Saya tidak pernah mengajukan apa pun kecuali apa yang saya perjuangkan hari ini. Saya merekomendasikan kepada Anda sebuah pola makan yang sehat dan bergizi.

Saya tidak menganggapnya sebagai suatu kerahasiaan yang besar untuk menghentikan penggunaan hal-hal yang meninggalkan bau tak sedap pada nafas dan rasa tidak enak di mulut. Apakah menyangkal diri untuk meninggalkan hal-hal ini dan masuk ke dalam kondisi di mana semuanya semanis madu; di mana tidak ada rasa tidak enak yang tertinggal di mulut dan tidak ada perasaan tidak enak di perut? Hal-hal ini sering saya alami. Saya telah pingsan dengan anak saya dalam pelukan saya lagi dan lagi. Saya tidak memiliki semua ini sekarang, dan haruskah saya menyebutnya s e b a g a i privasi ketika saya dapat berdiri di hadapan Anda seperti yang saya lakukan hari ini? Tidak ada satu pun dari seratus wanita yang dapat menanggung beban kerja seperti yang saya lakukan. Saya pindah karena prinsip, bukan karena dorongan hati. Saya pindah karena saya percaya bahwa Surga akan menyetujui langkah yang saya ambil untuk membawa diri saya ke dalam kondisi kesehatan yang terbaik, sehingga saya dapat

memuliakan Tuhan dalam tubuh dan roh saya, yang adalah miliknya.

- [373] Kita dapat menikmati berbagai makanan yang baik dan sehat, yang dimasak dengan cara yang menyehatkan, sehingga dapat dinikmati oleh semua orang. Dan jika engkau, saudari-saudariku, tidak tahu cara memasak, saya menasihati engkau untuk belajar. Sangatlah penting bagimu untuk mengetahui cara memasak. Ada lebih banyak jiwa yang hilang akibat cara memasak yang buruk daripada yang engkau bayangkan. Ini menghasilkan penyakit, penyakit, dan temperamen yang buruk; sistem menjadi gila, dan hal-hal surgawi tidak dapat dilihat. Ada lebih banyak agama di dalam sepotong roti yang baik daripada yang Anda pikirkan. Ada lebih banyak agama di dalam

memasak yang baik daripada yang Anda bayangkan. Kami ingin kalian mempelajari apa itu agama yang baik, dan melaksanakannya dalam keluarga kalian. Ketika saya berada di rumah kadang-kadang, saya tahu bahwa roti di atas meja, dan makanan pada umumnya, akan menyakiti saya; tetapi saya harus makan sedikit untuk mempertahankan hidup. Adalah suatu dosa dalam pandangan Surga untuk memiliki makanan seperti itu. Saya telah menderita karena kekurangan makanan yang layak. Untuk perut yang sakit, Anda dapat meletakkan di atas meja Anda buah-buahan dari berbagai jenis, tetapi jangan terlalu banyak dalam satu kali makan. Dengan cara ini Anda dapat memiliki variasi, dan itu akan terasa enak, dan setelah Anda makan makanan Anda akan merasa sehat.

Saya heran mengetahui bahwa, setelah semua cahaya yang telah diberikan di tempat ini, banyak dari Anda yang makan di sela-sela waktu makan! Jangan pernah membiarkan sepotong makanan pun melewati bibirmu di antara waktu makanmu. Makanlah apa yang seharusnya, tetapi makanlah pada satu waktu makan, lalu tunggu sampai waktu makan berikutnya. Saya makan cukup untuk memuaskan keinginan alamiah; tetapi ketika saya bangun dari meja makan, nafsu makan saya sama baiknya dengan ketika saya duduk. Dan ketika waktu makan berikutnya tiba, saya siap untuk mengambil porsi saya, dan tidak lebih. Haruskah saya makan dua kali lipat dari biasanya, karena rasanya enak, bagaimana mungkin saya bersujud dan meminta Tuhan untuk membantu saya dalam pekerjaan menulis saya, sementara saya tidak bisa mendapatkan ide karena kerakusan saya? Dapatkah saya meminta Tuhan untuk mengurus beban yang tidak masuk akal di perut saya? Hal itu berarti tidak menghormati Dia. Itu berarti meminta

untuk dikonsumsi menurut hawa nafsuku. Sekarang saya makan apa yang saya anggap benar, dan [

374]

kemudian saya dapat meminta Dia untuk memberi saya kekuatan untuk melakukan pekerjaan yang Dia

yang telah diberikan kepada saya untuk dilakukan. Dan saya tahu bahwa Surga telah mendengar dan menjawab doa saya ketika saya memanjatkan permohonan ini.

Sekali lagi, ketika kita makan dengan tidak wajar, kita berdosa terhadap tubuh kita sendiri. Pada hari Sabat, di dalam rumah Allah, orang-orang yang rakus akan duduk dan tidur di bawah kebenaran firman Allah yang menyala-nyala. Mereka tidak dapat

membuka mata mereka, atau memahami khotbah-khotbah khidmat yang disampaikan. Apakah menurut Anda orang-orang seperti itu memuliakan Tuhan di dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya? Tidak; mereka menghina Dia. Dan si penderita dispepsia-apa yang membuatnya menderita dispepsia-adalah yang mengambil jalan ini. Alih-alih mematuhi keteraturan, ia membiarkan nafsu makan mengendalikannya, dan makan di antara waktu makan. Mungkin, jika kebiasaannya tidak teratur, ia tidak memiliki udara surga yang vital untuk membantu kerja pencernaan; ia mungkin tidak berolahraga yang cukup untuk kesehatannya.



Beberapa dari Anda merasa seolah-olah Anda ingin seseorang memberi tahu Anda berapa banyak yang harus dimakan. Ini bukanlah cara yang seharusnya. Kita harus bertindak dari sudut pandang moral dan agama. Kita harus bertarak dalam segala hal, karena sebuah mahkota yang tidak dapat binasa, sebuah harta surgawi, ada di hadapan kita. Dan sekarang saya ingin berkata kepada saudara dan saudari saya, saya akan memiliki keberanian moral untuk mengambil posisi saya dan mengatur diri saya sendiri. Saya tidak ingin membebankan hal itu kepada orang lain. Anda makan terlalu banyak, dan kemudian Anda menyesal, sehingga Anda terus memikirkan apa yang Anda makan dan minum. Makanlah apa yang terbaik, dan pergilah dengan segera, dengan perasaan bersih di hadapan Surga, dan tidak ada penyesalan dalam hati nurani. Kami tidak percaya bahwa percobaan dapat dihilangkan sama sekali dari anak-anak atau orang dewasa. Kita semua memiliki peperangan di hadapan kita dan harus berdiri dalam posisi untuk melawan godaan Iblis, dan kita ingin tahu bahwa kita memiliki kekuatan dalam diri kita untuk melakukan hal ini.

[375] Dan sementara kami memperingatkan Anda untuk tidak makan secara berlebihan, bahkan dengan kualitas makanan yang terbaik sekalipun, kami juga memperingatkan mereka yang ekstremis untuk tidak meningkatkan standar yang salah dan kemudian berusaha untuk membawa semua orang kepada standar itu. Ada beberapa orang yang memulai sebagai pembaharu kesehatan yang tidak cocok untuk terlibat dalam usaha lain, dan yang tidak memiliki cukup akal sehat untuk mengurus keluarga mereka sendiri, atau mempertahankan tempat mereka yang tepat di gereja. Dan apa yang mereka lakukan? Mengapa, mereka kembali menjadi dokter pembaharu kesehatan, seolah-olah mereka dapat membuat hal itu berhasil. Mereka memikul tanggung jawab praktik mereka, dan mengambil alih kehidupan pria dan wanita ke dalam tangan mereka, padahal mereka tidak tahu apa-apa tentang bisnis ini.

Suara saya akan menentang para pemula yang berusaha mengobati penyakit dengan mengaku-ngaku sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Tuhan melarang kita menjadi subjek percobaan mereka! Kita terlalu sedikit. Ini adalah peperangan yang terlalu memalukan bagi kita untuk mati. Tuhan lepaskanlah kami dari bahaya seperti itu! Kami tidak membutuhkan guru-guru dan dokter-dokter seperti itu. Biarlah mereka yang mencoba mengobati penyakit yang mengetahui

sesuatu tentang sistem tubuh manusia. Tabib surgawi itu penuh dengan belas kasihan. Roh ini dibutuhkan oleh mereka yang berurusan dengan orang sakit. Beberapa orang yang berusaha untuk menjadi dokter adalah orang yang fanatik, egois, dan muluk-muluk. Engkau tidak bisa mengajari mereka apa-apa. Mungkin mereka tidak pernah melakukan sesuatu yang berharga. Mereka mungkin belum pernah membuat hidup menjadi sukses. Mereka tidak tahu apa-apa yang benar-benar layak untuk diketahui, namun mereka

telah mulai mempraktikkan reformasi kesehatan. Kita tidak bisa membiarkan orang-orang seperti itu membunuh si ini dan si itu.

Tidak, kita tidak bisa membiarkannya!

Kami ingin selalu tepat setiap saat. Kami ingin membawa orang-orang kami ke posisi yang benar dalam reformasi kesehatan. "Marilah kita," kata sang rasul, "menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." Kita harus benar agar dapat bertahan di hari-hari terakhir. Kita membutuhkan otak yang jernih dan pikiran yang sehat dalam

tubuh yang sehat. Kita harus mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk anak-anak kita, [376] untuk setiap anggota keluarga kita. Hendaklah kita berpegang teguh dan bekerja dari

sudut pandang yang benar? Yesus akan datang; dan jika kita mengejar jalan yang membutakan diri kita sendiri terhadap kebenaran yang mengangkat jiwa pada akhir zaman ini, bagaimana kita dapat dikuduskan melalui kebenaran? Bagaimana kita dapat dipersiapkan untuk keabadian? Kiranya Tuhan menolong kita agar kita dapat mulai bekerja di sini tidak seperti sebelumnya.

Kami telah berbicara tentang mengadakan serangkaian pertemuan di tempat ini, dan tentang bekerja keras untuk rakyat. Tetapi kami tidak berani mengulurkan tangan kami untuk mengangkat Anda. Kami ingin Anda memulai pekerjaan reformasi ini di rumah-rumah Anda sendiri. Kami ingin mereka yang selama ini berada di latar belakang untuk muncul. Engkau harus mulai bekerja. Dan ketika kami melihat bahwa engkau telah mulai bekerja untuk dirimu sendiri, kami akan datang dan mengangkat. Kami berharap dapat memperbaharui anak-anakmu, agar mereka bertobat kepada Kristus, dan roh pembaharuan dapat menyebar di tengah-tengahmu. Tetapi ketika engkau tampak dua kali mati, dan siap untuk dicabut sampai ke akar-akarnya, kami tidak berani melakukan pekerjaan itu. Kami lebih suka pergi ke jemaat yang belum percaya di mana ada hati yang mau menerima kebenaran. Beban kebenaran ada di pundak kami. Ada cukup banyak orang yang perlu mendengar kebenaran; dan kami rindu berada di tempat di mana kami dapat menyampaikannya kepada mereka. Maukah Anda menolong kami dengan pergi bekerja untuk diri Anda sendiri?

Kiranya Tuhan menolong Anda untuk merasakan apa yang belum pernah Anda rasakan sebelumnya. Kiranya Dia menolong

Anda untuk mati bagi diri sendiri, dan mendapatkan roh reformasi di dalam rumah Anda, sehingga para malaikat Tuhan dapat datang ke tengah-tengah Anda untuk melayani Anda, dan agar Anda dapat diperlengkapi untuk dipindahkan ke surga.

[377]

## **Bab 53-Ekstremitas dalam Reformasi Kesehatan**

Pada saat konferensi tahunan di Adams Center, New York, 25 Oktober 1868, saya diperlihatkan bahwa saudara-saudara di ----- berada dalam kebingungan dan kesusahan yang sangat besar karena arah yang ditempuh oleh B dan C. Mereka yang memiliki tujuan Allah di dalam hatinya tidak dapat tidak merasa cemburu atas kemakmurannya. Saya diperlihatkan bahwa orang-orang ini tidak dapat diandalkan. Mereka adalah para ekstremis dan akan menjalankan reformasi kesehatan sampai ke akar-akarnya. Mereka tidak mengejar jalan yang akan cenderung memperbaiki atau mereformasi mereka yang tidak bertarak dalam pola makan mereka; tetapi pengaruh mereka akan membuat jijik orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya, dan akan membuat mereka semakin menjauh dari reformasi, alih-alih mendekatkan mereka kepadanya.

Pandangan kami sangat berbeda dengan pandangan dunia pada umumnya. Mereka tidak populer. Massa akan menolak teori apa pun, betapapun masuk akalnya teori itu, jika teori itu membatasi selera. Selera lebih dikonsultasikan daripada alasan dan kesehatan. Semua orang yang meninggalkan jalur kebiasaan umum, dan menganjurkan reformasi, akan ditentang, dianggap gila, tidak waras, radikal, biarkan mereka mengikuti jalan yang konsisten. Tetapi ketika orang-orang yang menganjurkan reformasi membawa masalah ini secara ekstrem, dan tidak konsisten dalam tindakan mereka, orang-orang tidak dapat disalahkan jika mereka menjadi jijik dengan reformasi kesehatan. Para ekstremis ini melakukan lebih banyak kerusakan dalam beberapa bulan daripada yang dapat mereka batalkan sepanjang hidup mereka. Oleh mereka, seluruh teori iman kita dirusak, dan mereka tidak akan pernah bisa membuat orang-orang yang menyaksikan pameran yang disebut reformasi kesehatan ini berpikir bahwa ada sesuatu yang baik di dalamnya. Orang-orang ini sedang melakukan pekerjaan yang sangat disukai Setan.

Mereka yang menganjurkan kebenaran yang tidak populer

harus sangat konsisten dalam hidup mereka, dan harus sangat berhati-hati untuk menghindari segala sesuatu yang ekstrem. Mereka tidak boleh bekerja keras untuk melihat seberapa jauh mereka dapat mengambil

[378] posisi mereka dari orang-orang lain; tetapi, sebaliknya, untuk melihat seberapa dekat mereka dapat mendekati orang-orang yang ingin mereka perbaiki, agar mereka dapat membantu mereka mencapai posisi yang sangat mereka hargai. Jika mereka merasa demikian, mereka akan menempuh jalan yang akan merekomendasikan kebenaran

mereka menganjurkan penilaian yang baik dari pria dan wanita yang jujur dan masuk akal. Mereka akan terdorong untuk mengakui bahwa ada konsistensi dalam hal reformasi kesehatan.

Saya diperlihatkan perjalanan B dalam keluarganya sendiri. Ia sangat keras dan sombong. Dia mengadopsi reformasi kesehatan seperti yang dianjurkan oleh Saudara C, dan, seperti dia, mengambil pandangan ekstrem tentang masalah ini; dan karena tidak memiliki pikiran yang seimbang, dia telah melakukan kesalahan besar, yang akibatnya tidak akan terhapuskan oleh waktu. Dibantu oleh barang-barang yang dikumpulkan dari buku-buku, ia mulai melaksanakan teori yang telah ia dengar dari Bruder C, dan, seperti dia, berusaha untuk membawa semuanya ke standar yang telah ia tetapkan. Dia membawa keluarganya sendiri pada aturan-aturannya yang kaku, tetapi gagal mengendalikan kecenderungan hewani dalam dirinya. Dia gagal membawa dirinya sendiri untuk mencapai standar, dan untuk menjaga tubuhnya. Jika ia memiliki pengetahuan yang benar tentang sistem reformasi kesehatan, ia akan tahu bahwa istrinya tidak dalam kondisi untuk melahirkan anak-anak yang sehat. Nafsunya yang tidak terkendali telah mempengaruhi tanpa berpikir dari sebab ke akibat.

Sebelum kelahiran anak-anaknya, ia tidak memperlakukan istrinya sebagaimana seharusnya seorang wanita dalam kondisinya. Dia menjalankan aturan-aturannya yang kaku untuknya, sesuai dengan gagasan Bruder C, yang terbukti melukai istrinya. Dia tidak memberikan kualitas dan kuantitas makanan yang diperlukan untuk memberi makan dua kehidupan, bukan hanya satu. Kehidupan lain bergantung padanya, dan tubuhnya tidak menerima makanan bergizi dan sehat yang diperlukan untuk menopang kekuatannya. Ada kekurangan dalam hal kuantitas dan kualitas. Tubuhnya membutuhkan perubahan, variasi dan kualitas makanan yang lebih bergizi. Anak-anaknya lahir dengan kekuatan pencernaan yang lemah dan kekurangan darah.

Dari makanan yang terpaksa diterima oleh sang ibu, ia tidak dapat memberikan kualitas darah yang baik, dan karena itu melahirkan anak-anak penuh dengan humor.

Jalan yang ditempuh oleh sang suami, ayah dari anak-anak ini, layak mendapat kecaman keras. Istrinya menderita karena tidak memiliki makanan yang cukup dan bergizi. Ia tidak memiliki

makanan atau pakaian yang cukup untuk membuatnya nyaman. Dia telah menanggung beban yang sangat berat untuk dipikulnya. Dia menjadi Tuhan, hati nurani, dan kehendak baginya. Ada sifat-sifat alami yang akan memberontak terhadap otoritas yang diasumsikan ini. Mereka tidak akan tunduk pada pengawasan seperti itu. Mereka menjadi lelah dengan tekanan dan bangkit di atasnya. Tetapi tidak demikian halnya dalam kasus ini. Dia memiliki



menahan hati nuraninya untuknya dan mencoba untuk merasa bahwa itu adalah yang terbaik. Namun, alam yang marah tidak dapat ditundukkan dengan mudah. Tuntutannya sungguh-sungguh. Keinginan alam untuk sesuatu yang lebih bergizi membuatnya menggunakan permohonan, tetapi tanpa hasil. Keinginannya hanya sedikit, tetapi tidak dipertimbangkan. Dua anak telah dikorbankan untuk kesalahan buta dan kefanatikannya yang bodoh. Seandainya orang-orang yang berakal sehat memperlakukan hewan-hewan bodoh seperti yang ia lakukan terhadap istrinya dalam hal makanan, maka masyarakat akan mengambil alih masalah ini dan membawa mereka ke pengadilan.

Pertama-tama, B seharusnya tidak melakukan kejahatan yang begitu besar sehingga melahirkan anak-anak yang menurut akal sehat akan menjadi sakit karena mereka akan menerima warisan yang menyedihkan dari orang tua mereka. Mereka harus memiliki warisan buruk yang diturunkan kepada mereka. Darah mereka harus dipenuhi dengan humor-humor buruk dari kedua orang tuanya, terutama sang ayah, yang kebiasaannya merusak darah dan mengotori seluruh tubuhnya. Anak-anak malang ini tidak hanya harus menerima kecenderungan untuk berbuat jahat dalam arti ganda, tetapi yang lebih buruk lagi, mereka akan menanggung kekurangan mental dan moral dari sang ayah, dan kurangnya kemandirian yang mulia, keberanian moral, dan kekuatan dalam diri sang ibu. Dunia sudah dikutuk dengan meningkatnya orang-orang dengan cap ini, yang harus jatuh lebih rendah dalam skala fisik,

[380] mental, dan kekuatan moral daripada orang tua mereka; karena kondisi dan lingkungan mereka bahkan tidak menguntungkan seperti orang tua mereka.

B tidak mampu mengurus keluarga. Dia tidak dapat mempertahankannya sebagaimana seharusnya dipertahankan, dan seharusnya tidak pernah memilikinya. pernikahannya adalah sebuah kesalahan. Dia telah membuat kehidupan yang menyengsarakan istrinya, dan telah menumpuk kesengsaraan dengan memiliki anak-anak yang dilahirkan untuk mereka. Beberapa di antaranya ada, dan itu saja.

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen tidak boleh memasuki hubungan pernikahan sebelum masalah ini dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa dari sudut pandang yang lebih tinggi untuk melihat apakah Allah dapat dimuliakan

melalui pernikahan tersebut. Kemudian mereka harus mempertimbangkan dengan baik hasil dari setiap hak istimewa dari hubungan pernikahan, dan prinsip yang dikuduskan harus menjadi dasar dari setiap tindakan. Sebelum menambah jumlah keluarga, mereka harus mempertimbangkan apakah Tuhan akan dimuliakan atau dipermalukan dengan kehadiran anak-anak ke dalam dunia. Mereka harus berusaha memuliakan Allah melalui persatuan mereka sejak pertama kali menikah, dan selama setiap tahun dalam kehidupan pernikahan mereka.

Mereka harus dengan tenang mempertimbangkan bekal apa yang dapat dibuat untuk anak-anak mereka. Mereka tidak berhak membawa anak ke dunia untuk menjadi beban bagi orang lain. Apakah mereka memiliki usaha yang dapat diandalkan untuk membina keluarga sehingga mereka tidak perlu menjadi beban bagi orang lain? Jika tidak, mereka telah melakukan kejahatan dengan membawa anak-anak ke dunia untuk menderita karena tidak mendapatkan perawatan, makanan, dan pakaian yang layak. Di zaman yang serba cepat dan korup ini, hal-hal tersebut tidak dipertimbangkan. Hawa nafsu berkuasa dan tidak mau tunduk pada kendali, meskipun kelemahan, kesengsaraan, dan kematian adalah hasil dari kekuasaannya. Wanita dipaksa untuk hidup dalam kesulitan, rasa sakit, dan penderitaan karena nafsu yang tak terkendali dari para pria yang menyandang nama suami-lebih tepat jika mereka disebut sebagai orang kasar. Para ibu menjalani kehidupan yang menyedihkan, dengan anak-anak dalam pelukan mereka hampir sepanjang waktu, mengatur segala cara untuk memasukkan roti [381] ke dalam mulut mereka dan pakaian di punggung mereka. Akumulasi seperti itu kesengsaraan memenuhi dunia.

Hanya ada sedikit cinta yang nyata, tulus, penuh pengabdian, dan murni. Barang berharga ini sangat langka. Gairah disebut sebagai cinta. Banyak wanita yang membuat kepekaannya yang halus dan lembut menjadi marah, karena hubungan pernikahannya memungkinkan pria yang ia panggil suami untuk bersikap brutal dalam memperlakukannya. Cintanya ia temukan memiliki kualitas yang sangat mendasar sehingga ia menjadi jijik.

Sangat banyak keluarga yang hidup dalam keadaan yang sangat tidak bahagia karena suami dan ayah membiarkan sifat hewani mendominasi sifat intelektual dan moral. Hasilnya adalah perasaan lesu dan depresi sering dirasakan, tetapi penyebabnya jarang sekali diketahui sebagai akibat dari tindakan mereka yang tidak tepat. Kita berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga roh tetap murni dan tubuh tetap sehat, agar kita dapat menjadi manfaat bagi umat manusia, dan memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Sang rasul mengucapkan kata-kata peringatan ini: "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu." Ia mendorong kita untuk terus maju dengan mengatakan bahwa "setiap orang yang berjuang untuk

menguasai diri, harus bertarak dalam segala hal." Dia menasihati semua orang yang menyebut diri mereka orang Kristen untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah yang sejati." Ia berkata: "Aku telah menguasai tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

Ini adalah kesalahan yang umumnya dilakukan untuk tidak membuat perbedaan dalam kehidupan seorang wanita sebelum kelahiran anak-anaknya. Pada saat yang penting ini

periode persalinan ibu harus diringankan. Perubahan besar sedang terjadi di dalam tubuhnya. Ini membutuhkan jumlah darah yang lebih banyak, dan oleh karena itu peningkatan makanan dengan kualitas yang paling bergizi untuk diubah menjadi darah. Kecuali jika dia memiliki persediaan makanan bergizi yang melimpah.

[382] makanan, dia tidak dapat mempertahankan kekuatan fisiknya, dan keturunannya dirampas vitalitasnya. Pakaiannya juga menuntut perhatian. Perhatian harus diberikan untuk melindungi tubuh dari rasa dingin. Dia tidak boleh memanggil vitalitas yang tidak perlu ke permukaan untuk memasok kebutuhan pakaian yang cukup. Jika ibu kekurangan makanan yang sehat dan bergizi, dia akan kekurangan kuantitas dan kualitas darah. Sirkulasi darahnya akan buruk, dan anaknya juga akan kekurangan hal yang sama. Akan ada ketidakmampuan pada keturunannya untuk mendapatkan makanan yang tepat yang dapat diubah menjadi darah yang baik untuk menyehatkan sistem. Kesejahteraan ibu dan anak sangat bergantung pada pakaian yang baik dan hangat serta pasokan makanan yang bergizi. Rancangan ekstra pada vitalitas ibu harus dipertimbangkan dan disediakan.

Namun, di sisi lain, anggapan bahwa wanita, karena kondisinya yang khusus, boleh membiarkan nafsu makannya tidak terkendali, adalah sebuah kekeliruan yang didasarkan pada kebiasaan, bukan pada akal yang sehat. Selera makan wanita dalam kondisi seperti ini bisa berubah-ubah, tidak menentu, dan sulit untuk dipuaskan, dan adat kebiasaan memperbolehkannya untuk makan apa saja yang disukainya, tanpa mempertimbangkan apakah makanan tersebut bisa memenuhi gizi bagi tubuhnya dan pertumbuhan anaknya. Makanan harus bergizi, tetapi tidak harus memiliki kualitas yang menarik. Kebiasaan mengatakan bahwa jika dia menginginkan daging, acar, makanan berbumbu, atau pai cincang, biarkan dia mendapatkannya; selera saja yang harus dikonsultasikan. Ini adalah kesalahan besar, dan sangat merugikan. Kerugiannya tidak dapat diperkirakan. Jika ada kebutuhan akan kesederhanaan pola makan dan perhatian khusus terhadap kualitas makanan yang dimakan, maka pada masa yang penting ini.

Wanita yang memiliki prinsip, dan yang mendapat petunjuk dengan baik, tidak akan meninggalkan kesederhanaan pola makan pada saat ini dari yang lainnya. Mereka akan mempertimbangkan bahwa kehidupan yang lain bergantung pada

mereka, dan akan berhati-hati dalam semua kebiasaan mereka, dan terutama dalam pola makan. Mereka tidak boleh  
[383] makan sesuatu yang tidak bergizi dan mengasyikkan, hanya karena rasanya enak. Ada terlalu banyak konselor yang siap membujuk mereka untuk melakukan hal-hal yang menurut akal sehat seharusnya tidak mereka lakukan.

Anak-anak yang sakit lahir karena pemuasan nafsu makan oleh orang tuanya. Sistem ini tidak menuntut variasi makanan yang menjadi tempat tinggal pikiran. Karena sekali di dalam pikiran maka harus di dalam perut, adalah kesalahan besar, yang harus ditolak oleh para wanita Kristen. Imajinasi tidak boleh dibiarkan mengendalikan keinginan sistem. Mereka yang membiarkan selera berkuasa, akan menderita hukuman karena melanggar hukum keberadaan mereka. Dan masalahnya tidak berhenti sampai di sini; keturunan mereka yang tidak bersalah juga akan menderita.

Organ-organ pembuat darah tidak dapat mengubah rempah-rempah, daging cincang, acar, dan daging yang sakit menjadi darah yang baik. Dan jika begitu banyak makanan yang dimasukkan ke dalam perut sehingga organ-organ pencernaan dipaksa bekerja terlalu keras untuk membuangnya dan membebaskan sistem dari zat-zat yang mengiritasi, sang ibu melakukan ketidakadilan pada dirinya sendiri dan meletakkan dasar penyakit pada keturunannya. Jika dia memilih untuk makan sesuka hatinya, dan apa yang dia sukai, terlepas dari konsekuensinya, dia akan menanggung hukumannya, tetapi tidak sendirian. Anaknya yang tak berdosa harus menderita karena kecerobohannya.

Perhatian yang besar harus dilakukan untuk membuat lingkungan sekitar ibu menyenangkan dan bahagia. Suami dan ayah memiliki tanggung jawab khusus untuk melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk meringankan beban istri dan ibu. Dia harus menanggung, sebisa mungkin, beban dari kondisinya. Dia harus ramah, sopan, baik, dan lembut, dan secara khusus memperhatikan semua keinginannya. Tidak ada perhatian yang diberikan kepada sebagian wanita ketika mereka melahirkan anak seperti perhatian yang diberikan kepada binatang di kandang.

B sangat kekurangan. Meskipun dalam kondisi kesehatan terbaiknya, istrinya tidak diberi banyak makanan sehat dan dengan pakaian yang layak. Kemudian, ketika dia membutuhkan pakaian tambahan dan makanan tambahan [384], dan yang sederhana namun bergizi, itu tidak diperbolehkan

dia. Tubuhnya sangat membutuhkan bahan untuk diubah menjadi darah, tetapi dia tidak mau memberikannya. Susu dan gula dalam jumlah sedang, dan sedikit garam, roti putih yang diberi ragi sebagai gantinya, tepung graham yang dibuat dengan berbagai cara oleh tangan-tangan lain selain tangannya sendiri, kue tawar

dengan kismis, puding beras dengan kismis, plum, dan buah ara, sesekali, dan banyak makanan lain yang mungkin saya sebutkan, akan menjawab permintaan selera. Jika dia tidak bisa mendapatkan beberapa dari hal-hal ini, sedikit anggur domestik tidak akan menyakitinya; akan lebih baik baginya untuk memilikinya daripada hidup tanpanya. Dalam beberapa kasus,



bahkan sedikit daging yang paling tidak menyakitkan pun akan lebih sedikit menimbulkan cedera daripada menderita karena mengidamnya.

Saya diperlihatkan bahwa B dan C telah mencemarkan nama baik Tuhan. Mereka telah membawa noda yang tidak akan pernah bisa dihapuskan sepenuhnya. Saya diperlihatkan keluarga Saudara D. Jika saudara ini menerima bantuan yang tepat pada waktu yang tepat, setiap anggota keluarganya pasti masih hidup sampai sekarang. Sungguh mengherankan bahwa hukum di negeri ini tidak ditegakkan dalam kasus penganiayaan ini. Keluarga itu mati karena makanan, makanan yang paling sederhana dan sederhana. Mereka kelaparan di tanah yang berlimpah. Seorang pemula sedang berlatih pada mereka. Pemuda itu tidak mati karena penyakit, tetapi karena kelaparan. Makanan akan memperkuat sistem dan membuat mesin tetap bergerak.

Pada kasus demam yang parah, tidak makan dalam waktu singkat akan mengurangi demam dan membuat penggunaan air lebih efektif. Tetapi dokter yang menangani perlu memahami kondisi pasien yang sebenarnya dan tidak membiarkannya dibatasi dalam diet untuk waktu yang lama sampai sistemnya menjadi lemah. Ketika demam sedang tinggi, makanan dapat mengiritasi dan merangsang darah; tetapi segera setelah kekuatan demamnya berkurang, makanan harus diberikan dengan cara yang hati-hati dan bijaksana. Jika makanan ditahan terlalu lama, perut

[385] keinginan akan hal itu akan menimbulkan demam, yang akan diredakan dengan pemberian makanan yang tepat dengan kualitas yang tepat. Hal ini memberikan alam sesuatu untuk dikerjakan. Jika ada keinginan yang besar untuk makan, bahkan selama demam untuk memuaskan keinginan tersebut dengan makanan sederhana dalam jumlah sedang tidak akan terlalu berbahaya dibandingkan dengan pasien yang menolaknya. Ketika ia tidak dapat memikirkan hal lain, alam tidak akan terbebani dengan makanan sederhana dalam porsi kecil.

Mereka yang mengambil nyawa orang lain di tangan mereka haruslah orang-orang yang telah ditandai sebagai orang yang membuat hidup menjadi sukses. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki penilaian dan kebijaksanaan, orang-orang yang dapat bersimpati dan merasakan sampai ke kedalaman, orang-orang yang seluruh keberadaannya tergerak ketika menyaksikan

penderitaan. Beberapa orang yang tidak berhasil dalam setiap usaha lain dalam hidup, menjalankan bisnis dokter. Mereka mengambil nyawa pria dan wanita di tangan mereka, padahal mereka tidak memiliki pengalaman. Mereka membaca sebuah rencana yang telah diikuti oleh seseorang dengan sukses, dan mengadopsinya, dan kemudian mempraktekkannya pada mereka yang memiliki kepercayaan pada mereka, yang sebenarnya menghancurkan percikan terakhir dari kehidupan; namun

Bagaimanapun juga, mereka tidak belajar apa pun, tetapi akan terus bersikap optimis pada kasus berikutnya, mengamati perlakuan kaku yang sama. Beberapa orang mungkin memiliki kekuatan konstitusi yang cukup untuk menahan pajak yang mengerikan yang dibebankan kepada mereka, dan hidup. Kemudian para pemula mengambil kemuliaan untuk diri mereka sendiri, padahal tidak ada yang pantas untuk mereka. Segala sesuatu adalah karena Tuhan dan konstitusi yang kuat.

Saudara C telah menempati posisi yang tidak layak dengan menjadi penyangga bagi saudara B. Dia telah memikirkannya, dan telah berdiri untuk menopang dan mendukungnya. Kedua orang ini adalah orang yang fanatik dalam hal reformasi kesehatan. Saudara C tidak tahu lebih banyak daripada yang dia pikirkan. Dia tertipu oleh dirinya sendiri. Dia egois dan fanatik dalam menjalankan pandangannya; dia tidak dapat diajar. Ia tidak memiliki kehendak yang rendah hati. Dia bukan orang yang rendah hati. Orang seperti itu tidak pantas menjadi dokter. Ia mungkin memperoleh sedikit pengetahuan dengan membaca, tetapi ini tidak cukup. Diperlukan pengalaman. Orang-orang kita terlalu sedikit it[386] untuk dikorbankan begitu murah dan memalukan untuk tunduk pada eksperimen orang-orang seperti itu. Terlalu banyak yang berharga

akan berkorban untuk pandangan dan gagasan mereka yang kaku sebelum mereka menyerah, mengakui kesalahan mereka, dan belajar kebijaksanaan melalui pengalaman.

Saudara C terlalu keras kepala dan berkeras hati, dan terlalu sulit diajar untuk dipakai Tuhan untuk melakukan pekerjaan khusus di jalan-Nya. Dia terlalu keras kepala untuk membiarkan beberapa nyawa yang dikorbankan mengubah arahnya. Dia akan mempertahankan pandangan dan gagasannya dengan lebih sungguh-sungguh. Orang-orang ini akan belajar dari kesedihan mereka agar mereka dapat diajar dengan lebih baik, dan tidak mendorong pandangan ekstrem mereka, apa pun hasilnya. Masyarakat akan menjadi lebih baik, dan sedikit lebih aman secara keseluruhan, jika kedua orang ini mendapatkan pekerjaan di bisnis lain di mana kehidupan dan kesehatan mereka tidak akan terancam oleh tindakan mereka.

Merupakan tanggung jawab besar untuk memegang nyawa seorang manusia. Dan untuk mengorbankan nyawa yang berharga itu karena salah urus adalah hal yang mengerikan. Kasus keluarga

Bruder D sangat mengerikan. Orang-orang ini dapat memaafkan tindakan mereka; tetapi hal itu tidak akan menyelamatkan tujuan Allah dari cela, atau mengembalikan anak yang menderita dan mati karena kekurangan makanan. Sedikit anggur dan makanan yang baik akan membangkitkannya dari ranjang kematian dan mengembalikannya kepada keluarganya. Ayahnya juga akan segera dihitung bersama dengan orang-orang mati jika jalan yang sama yang telah ditempuh untuk menuju ke

anaknyanya, namun kehadiran dan nasihat tepat waktu dari seorang dokter dari Institut Kesehatan menyelamatkannya.

[387] Sudah saatnya ada sesuatu yang dilakukan untuk mencegah para pemula terjun ke lapangan dan mengadvokasi reformasi kesehatan. Karya-karya dan kata-kata mereka dapat dihindarkan; karena mereka melakukan lebih banyak kerusakan daripada yang dapat diatasi oleh orang-orang yang paling bijaksana dan paling cerdas, dengan pengaruh terbaik yang dapat mereka berikan. Ini adalah mustahil bagi para pendukung reformasi kesehatan yang berkualifikasi terbaik untuk sepenuhnya membebaskan pikiran masyarakat dari prasangka yang diterima melalui jalan yang salah dari para ekstremis ini dan untuk menempatkan topik besar reformasi kesehatan di atas dasar yang benar di dalam masyarakat di mana orang-orang ini telah memikirkannya. Pintu juga ditutup dengan sangat rapat, sehingga orang-orang yang tidak percaya tidak dapat dijangkau oleh kebenaran yang ada pada hari Sabat dan kedatangan Juruselamat kita yang akan segera datang. Kebenaran yang paling berharga disisihkan oleh orang-orang yang tidak layak untuk didengar. Orang-orang ini disebut sebagai wakil-wakil pembaharu kesehatan dan pemelihara hari Sabat pada umumnya. Tanggung jawab yang besar ada di pundak mereka yang telah menjadi batu sandungan bagi orang-orang yang tidak percaya.

Saudara C membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Ia tidak melihat dirinya sendiri. Jika ia memiliki harga diri yang lebih rendah dan kerendahan hati yang lebih besar, pengetahuannya dapat digunakan secara praktis. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuknya. Dia tidak akan memberikan pandangan atau penilaiannya kepada orang lain, kecuali jika dipaksa. Dia memiliki sifat-sifat karakter yang sangat disayangkan dan harus diatasi. Dia lebih bertanggung jawab daripada B, dan kasusnya lebih buruk daripada B; karena dia memiliki lebih banyak kecerdasan dan pengetahuan. B telah menjadi bayang-bayang dalam pikirannya.

Saudara C memiliki kehendak yang sudah ditetapkan; rasa suka dan tidak sukanya sangat kuat. Jika dia memulai di jalur yang salah, dan mengikuti kecondongan pikirannya, tidak bergerak dalam hikmat, dan kesalahannya disajikan di hadapannya, bahkan jika dia tahu bahwa dia tidak benar, dia sangat enggan untuk mengakui bahwa dia telah berada dalam kesalahan dan telah menempuh jalan yang salah sehingga dia akan

mencari-cari alasan agar orang lain percaya bahwa dia, bagaimanapun juga, adalah orang yang benar. Inilah alasan mengapa ia dibiarkan mengikuti penilaian dan kebijaksanaannya sendiri, yang merupakan kebodohan.

Dalam keluarga ayahnya, ia tidak menjadi berkat, tetapi menjadi penyebab

[388] kecemasan dan kesedihan. Keinginannya tidak terkendali di masa kecil. Dia memiliki keengganan untuk mengakui dengan terus terang bahwa dia telah melakukan kesalahan dan berbuat salah sehingga, untuk keluar dari kesulitan, dia akan menetapkan

Kekuatan pikirannya bekerja untuk menciptakan beberapa alasan bahwa dia menyanjung dirinya sendiri bukanlah kebohongan langsung, daripada merendahkan diri untuk mengakui kesalahannya. Kebiasaan ini telah terbawa ke dalam pengalaman religiusnya. Dia memiliki kemampuan yang aneh untuk mengalihkan suatu hal dengan mengaku lupa, padahal, seringkali, dia memilih untuk melupakannya.

Kerabat dan teman-temannya mungkin telah dibawa ke dalam kebenaran seandainya dia menjadi seperti yang Tuhan inginkan. Tetapi cara hidupnya yang telah ditetapkan telah membuatnya tidak disukai. Dia telah menggunakan kebenaran sebagai bahan untuk bertengkar. Meskipun ditentang oleh ayahnya, ia telah membicarakan masalah-masalah Alkitab dalam keluarga ayahnya, dan telah menggunakan hal-hal yang paling tidak menyenangkan untuk diperdebatkan, dan bukannya mencari dengan segala kerendahan hati, dan dengan kasih yang tidak berkesudahan untuk jiwa-jiwa, untuk memenangkan kebenaran dan membawa mereka kepada terang.

Ketika ia telah menempuh jalan yang salah, yang jelas-jelas tidak sesuai dengan murid Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, dan telah mengetahui bahwa perkataan dan tindakannya tidak sesuai dengan pengaruh kebenaran yang menguduskan, ia dengan sombongnya membela diri, sampai kejujurannya dipertanyakan. Dia telah membuat kebenaran yang paling berharga untuk hari-hari terakhir ini menjadi menjijikkan bagi teman-teman dan kerabatnya; dia telah terbukti menjadi batu sandungan bagi mereka. Penghindarannya, kefanatikannya, dan pandangan ekstrem yang diambilnya telah memalingkan lebih banyak jiwa dari kebenaran daripada usaha terbaiknya untuk membawanya kepada kebenaran.

Daya juang, ketegasan, dan harga dirinya sangat besar. Dia tidak dapat memberkati gereja mana pun dengan pengaruhnya sampai dia bertobat. Dia dapat melihat kesalahan orang lain, dan akan mempertanyakan arah yang ini dan yang itu jika mereka tidak sepenuhnya mendukung apa yang dia sampaikan; tetapi jika seseorang menerima apa yang dia anjurkan, dia tidak dapat dan tidak akan melihat kesalahan dan kekeliruan mereka. Ini tidak benar. Ia mungkin benar dalam banyak hal.

tetapi ia tidak memiliki pikiran yang tinggal di dalam Kristus. Ketika ia dapat melihat dirinya sendiri sebagaimana adanya, dan akan memperbaiki kekurangan dalam karakternya,

maka ia akan berada dalam posisi untuk membiarkan cahayanya bercahaya di depan manusia, supaya mereka, yang melihat perbuatan-perbuatannya yang baik, menjadi terpimpin untuk memuliakan Bapa kita yang di sorga. Terang-Nya telah bersinar sedemikian rupa sehingga manusia menganggapnya gelap dan berpaling darinya karena jijik. Diri sendiri harus mati, dan ia harus memiliki roh yang dapat diajar, atau ia akan dibiarkan mengikuti jalannya sendiri dan dipenuhi dengan perbuatan-perbuatannya sendiri.



"Dan hamba Tuhan janganlah suka memaksa, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, mau mengajar, sabar, lemah lembut dalam mendidik orang yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan berbalik dan mengenal kebenaran." "Janganlah kamu suka memfitnah orang, janganlah kamu suka memaki-maki, janganlah kamu suka menyombongkan diri, tetapi hendaklah kamu lemah lembut dan tunjukkanlah kelemahlembutanmu kepada semua orang." "Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sedialah selalu untuk memberi pertanggungan jawab kepada setiap orang yang bertanya kepadamu tentang pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut."

Saudara C ingin pikirannya mengendalikan orang lain, dan jika dia tidak dapat memiliki hak istimewa ini, dia tidak puas. Dia bukanlah seorang pembawa damai. Cara hidupnya akan menyebabkan lebih banyak kebingungan dan ketidakpercayaan di dalam gereja daripada yang dapat diatasi oleh sepuluh orang. Temperamennya yang aneh sedemikian rupa sehingga dia akan mencari-cari kekurangan, dan mencari-cari kesalahan orang lain kecuali dirinya sendiri. Ia tidak akan berhasil sampai ia mempelajari pelajaran yang seharusnya ia pelajari bertahun-tahun yang lalu, yaitu kerendahan hati. Di usianya yang sekarang, dia akan mempelajari pelajaran ini dengan mengorbankan banyak hal. Sepanjang hidupnya dia telah berusaha membangun dirinya sendiri, menyelamatkan dirinya sendiri, mempertahankan hidupnya sendiri; dan dia selalu kehilangan hasil jerih payahnya.

Yang dibutuhkan Saudara C adalah agar selaput yang menipu itu diambil dari matanya, sehingga ia dapat melihat, dengan mata yang diterangi oleh Roh Allah, ke dalam hatinya sendiri, dan menguji serta menimbang setiap motif, dan tidak

[390] membiarkan Setan memberi warna yang salah pada tindakannya. Posisinya sangat berbahaya. Dia akan segera berbelok ke kanan, atau dia akan terus menipu orang lain dan menipu dirinya sendiri. Dia perlu memiliki jiwa yang paling dalam yang bertobat, dan ditundukkan serta diubah oleh pembaharuan pikirannya. Kemudian dia dapat melakukan kebaikan. Tetapi dia tidak akan pernah bisa masuk ke dalam terang sampai dia mendorong roh pengakuan yang rendah hati dan mengambil keputusan untuk memperbaiki kesalahannya dan, sejauh yang dia bisa, untuk menghilangkan celaan yang telah dia bawa ke dalam perjuangan

Tuhan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 54-Sensualitas pada Kaum Muda**

*Saudara dan Saudari E. yang terhormat*

Sudah beberapa waktu lamanya saya tidak mengambil pena untuk menulis apa pun kecuali surat-surat penting yang tidak bisa ditunda. Selama berbulan-bulan saya mengalami beban yang mematahkan semangat saya, yang hampir menghancurkan saya. Hal yang paling mematahkan semangat saya adalah ketakutan bahwa apa yang saya tulis tidak akan memberikan manfaat yang lebih besar daripada kerja keras kami yang sungguh-sungguh dan melelahkan selama musim dingin dan musim semi yang lalu. Pandangan tanpa harapan yang saya ambil tentang hal-hal dan hal-hal di tempat itu telah membuat pena saya hampir tidak bergerak dan suara saya hampir tidak bersuara. Tangan saya menjadi lemah dan hati saya tertekan, karena tidak ada yang diperoleh dari usaha yang berlarut-larut di sana. Saya hampir putus asa dalam hal keberhasilan usaha kami untuk membangunkan kepekaan orang-orang yang memegang hari Sabat untuk melihat posisi yang tinggi yang dituntut oleh Allah untuk mereka tempati. Mereka tidak melihat hal-hal religius dari sudut pandang yang tinggi. Inilah kondisi Anda.

Tuhan telah memberi saya pandangan tentang beberapa kerusakan yang ada di mana-mana. Kejahatan, kejahatan, dan sensualitas ada bahkan di tempat-tempat yang tinggi. Bahkan di dalam gereja-gereja yang mengaku menaati perintah-perintah Tuhan pun ada orang-orang berdosa dan munafik. Dosalah, bukan pencobaan dan penderitaan, yang memisahkan Allah dari umat-Nya dan membuat

jiwa yang tidak mampu menikmati dan memuliakan Dia. Dosa lah yang menghancurkan jiwa-jiwa. Dosa dan kejahatan ada di dalam keluarga-keluarga yang memegang hari Sabat.

Polusi moral telah melakukan lebih banyak hal daripada kejahatan lainnya yang menyebabkan umat manusia merosot. Hal ini dipraktekkan sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan dan menimbulkan penyakit dari hampir semua jenis penyakit. Bahkan anak-anak yang sangat kecil, bayi-bayi, yang dilahirkan dengan iritabilitas alami pada organ-organ seksual, menemukan

kelegaan sesaat dalam menanganinya, yang hanya meningkatkan iritabilitas tersebut, dan mengarah pada pengulangan tindakan tersebut, hingga terbentuk kebiasaan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan mereka. Anak-anak ini, yang umumnya lemah dan kerdil, diberi resep oleh dokter dan dibius; tetapi kejahatannya tidak dihilangkan. Penyebabnya masih ada.



Orang tua pada umumnya tidak curiga bahwa anak-anak mereka mengerti tentang kejahatan ini. Dalam banyak kasus, orang tua adalah pendosa yang sebenarnya. Mereka telah menyalahgunakan hak istimewa pernikahan mereka, dan dengan memanjakan diri telah memperkuat nafsu hewani mereka. Dan ketika hal ini menguat, kemampuan moral dan intelektual menjadi lemah. Yang rohani telah dikalahkan oleh yang kasar. Anak-anak dilahirkan dengan kecenderungan hewani yang sebagian besar telah berkembang, karakter orang tua mereka sendiri telah diberikan kepada mereka. Tindakan yang tidak wajar dari organ-organ sensitif menghasilkan iritasi. Mereka mudah bergairah, dan kelegaan sesaat dialami dalam melatihnnya. Tetapi kejahatan terus meningkat. Pengurusan pada sistem sangat terasa. Kekuatan otak melemah, dan ingatan menjadi lemah. Anak-anak yang lahir dari orang tua seperti ini hampir selalu akan secara alami mengambil kebiasaan menjijikkan dari kejahatan rahasia. Perjanjian pernikahan itu sakral, tetapi betapa banyaknya nafsu dan kejahatan yang tercakup di dalamnya! Mereka yang merasa bebas, karena sudah menikah, untuk merendahkan tubuh mereka dengan pemanjaan nafsu binatang yang keji, akan membuat jalan hidup mereka yang rusak itu diabadikan dalam diri anak-anak mereka. Dosa-dosa orang tua akan ditimpakan kepada anak-anak mereka karena orang tua telah memberi mereka cap dari kecenderungan hawa nafsu mereka sendiri.

[392] Mereka yang telah menjadi mapan dalam keburukan yang menghancurkan jiwa dan raga ini jarang dapat beristirahat sampai beban kejahatan rahasia mereka disampaikan kepada orang-orang yang bergaul dengan mereka. Keingintahuan segera muncul, dan pengetahuan tentang keburukan diteruskan dari pemuda ke pemuda, dari anak ke anak, hingga hampir tidak ada yang tidak mengetahui praktik dosa yang merendahkan ini.

Anak-anak Anda telah mempraktikkan penyiksaan diri hingga rancangan pada otak menjadi begitu besar, terutama dalam kasus putra sulung Anda, sehingga pikiran mereka terluka parah. Kecemerlangan kecerdasan masa muda telah meredup. Kekuatan moral dan intelektual telah menjadi lemah, sementara bagian yang lebih mendasar dari sifat mereka telah mendapatkan keunggulan. Karena alasan ini, anak Anda berpaling dengan kebencian dari hal-hal yang tidak saleh. Dia telah kehilangan kekuatan pengendalian dirinya, dan semakin tidak menghormati hal-hal yang sakral, dan

---

*Kalangan Anak Muda*  
semakin tidak menghormati apa pun yang bersifat spiritual. Engkau telah membebankan hal ini kepada orang sekitarmu, tetapi engkau tidak mengetahui penyebab sebenarnya. Putra Anda dapat dikatakan memiliki kesan setan dan bukannya ilahi. Dia mencintai

dosa dan kejahatan daripada kebaikan, kemurnian, dan kebenaran sejati. Ini adalah gambaran yang menyedihkan.

Efek dari kebiasaan merendahkan diri tersebut tidak sama pada semua orang. Ada beberapa anak yang memiliki kekuatan moral yang sebagian besar telah berkembang, yang dengan bergaul dengan anak-anak yang melakukan penyiksaan diri, mereka akan terpengaruh ke dalam keburukan ini. Pengaruhnya akan terlalu sering membuat mereka menjadi murung, mudah tersinggung, dan cemburu; namun mereka mungkin tidak kehilangan rasa hormat mereka terhadap ibadah agama, dan mungkin tidak menunjukkan ketidaksetiaan khusus sehubungan dengan hal-hal rohani. Kadang-kadang mereka akan sangat menderita karena perasaan penyesalan, dan akan merasa direndahkan di mata mereka sendiri, dan kehilangan harga diri.

Saudara dan saudari, engkau tidak bersih di hadapan Tuhan. Engkau telah gagal melakukan tugasmu di rumah, di dalam keluargamu sendiri. Kamu belum mengendalikan anak-anakmu. Engkau telah sangat gagal untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah, dan berkat-Nya tidak turun atas keluargamu.

Saudara E, Anda telah bersikap egois. Engkau telah memiliki harga diri yang tinggi. Engkau telah berpikir bahwa engkau memiliki tingkat kerendahan hati yang baik, tetapi engkau tidak memahami dirimu sendiri. Jalan hidupmu tidak benar di hadapan Tuhan. Pengaruh dan teladanmu tidak sesuai dengan profesimu. Engkau memiliki banyak kesalahan yang dapat ditemukan pada orang lain; engkau melihat penyimpangan dari yang benar pada mereka, tetapi engkau buta terhadap hal yang sama pada dirimu sendiri.

Saudari E telah jauh dari Tuhan. Hatinya belum ditaklukkan oleh kasih karunia. Kecintaannya pada dunia, dan pada hal-hal yang ada di dunia, telah menutup hatinya pada kasih Allah. Kecintaannya pada pakaian dan penampilan telah menjauhkannya dari kebaikan, dan menuntunnya untuk menempatkan pikiran dan kasih sayangnya pada hal-hal yang tidak penting. Ketidakpercayaan telah menguat di dalam hatinya, dan ia semakin tidak mengasihi kebenaran, dan hanya dapat melihat sedikit ketertarikan pada kesederhanaan dari kesalehan yang sejati. Dia tidak mendorong pertumbuhan kasih karunia Kristen. Dia tidak mencintai kerendahan hati atau pengabdian.



*Kelompok Anak Muda*  
Dia telah mengambil kesalahan orang-orang yang mengaku setia pada kebenaran, dan menjadikan kurangnya kerohanian mereka, kesalahan mereka, dan dosa-dosa mereka sebagai alasan untuk wataknya yang mencintai dunia. Dia telah mengamati perjalanan mereka yang terhubung dengan , dan yang maju untuk mengambil alih mereka

beban gereja, dan telah mengimbangi kegagalannya dengan kesalahan mereka, dengan mengatakan bahwa ia tidak lebih buruk dari mereka. Orang-orang yang bereputasi baik ini dan itu melakukan ini dan itu, dan dia memiliki hak yang sama baiknya dengan mereka.

Orang ini dan itu tidak menjalani reformasi kesehatan lebih baik daripada dia; mereka membeli dan makan daging, dan mereka memiliki kedudukan yang tinggi di gereja, dan dia dapat dimaafkan, tentu saja, dengan contoh seperti itu, jika dia melakukan hal yang sama.

Ini bukan satu-satunya kasus di mana kelalaian untuk mengikuti terang yang telah Tuhan berikan telah berlindung di balik kesalahan orang lain. Ini

[394] memalukan bagi pria dan wanita yang memiliki kecerdasan bahwa mereka tidak memiliki standar yang lebih tinggi daripada manusia yang tidak sempurna. Jalan orang-orang di sekitar mereka, betapapun tidak sempurnanya, dianggap oleh beberapa orang sebagai alasan yang cukup bagi mereka untuk mengikuti jalan yang sama. Banyak orang akan terpengaruh oleh pengaruh dari beberapa saudara pemimpin. Jika ia menyimpang dari nasihat Allah, teladannya akan segera diambil dengan senang hati oleh mereka yang tidak dikuduskan, yang sekarang merasa bahwa mereka bebas dari pengekangan. Mereka sekarang memiliki alasan; dan hati mereka yang tidak dikuduskan bermegah dalam kesempatan untuk memanjakan keinginan-keinginan mereka dan melangkah lebih dekat ke dalam persekutuan dengan roh-roh dunia, di mana mereka dapat menikmati kesenangan-kesenangan dan memuaskan selera mereka. Oleh karena itu, mereka meletakkan di atas meja mereka makanan yang tidak sehat, dan dari mana mereka telah diajar untuk menjauhkan diri, agar mereka dapat memelihara kondisi kesehatan yang lebih baik.

Telah terjadi perang dalam hati beberapa orang sejak reformasi kesehatan pertama kali diperkenalkan. Mereka telah merasakan pemberontakan yang sama seperti yang dirasakan oleh bangsa Israel ketika selera makan mereka dibatasi dalam perjalanan mereka dari Mesir ke Kanaan. Orang-orang yang mengaku pengikut Kristus, yang sepanjang hidupnya hanya memikirkan kesenangan dan kepentingan mereka sendiri, kemudahan dan selera mereka sendiri, tidak siap untuk mengubah arah tindakan mereka dan hidup untuk kemuliaan Allah, meniru kehidupan yang rela berkorban dalam pola hidup yang tidak mengenal lelah. Sebuah teladan yang sempurna telah diberikan untuk ditiru oleh orang-orang Kristen. Perkataan dan perbuatan para pengikut Kristus adalah saluran yang melaluinya prinsip-prinsip

kebenaran dan kekudusan yang murni disampaikan kepada dunia. Para pengikut-Nya adalah garam dunia, terang dunia.

Saudari E, Anda tidak dapat menyadari banyaknya berkat yang telah hilang dengan menjadikan kegagalan orang lain sebagai balsem untuk menenangkan hati nurani Anda atas pengabaian tugas Anda. Engkau telah mengukur dirimu dengan orang lain.

Jalan mereka yang bengkok, kegagalan mereka, telah menjadi buku pelajaran Anda. Tapi

[395] kesalahan mereka, kebodohan dan dosa-dosa mereka, tidak membuat ketidaktaatan Anda kepada Allah menjadi kurang berdosa. Kami menyesal bahwa mereka yang seharusnya menjadi kekuatan bagi

Anda dalam usaha Anda untuk mengatasi cinta diri Anda, kesombongan hati Anda, kesombongan Anda dan cinta akan persetujuan dari orang-orang dunia, hanya terhalang oleh kurangnya kerohanian dan kesalehan yang sejati. Kami tidak dapat mengatakan betapa kami menyesal bahwa mereka yang seharusnya menjadi orang Kristen yang menyangkal diri masih jauh dari standar. Mereka yang seharusnya tabah, berlimpah dalam pekerjaan Tuhan, dilemahkan oleh Iblis karena mereka tetap berada pada jarak yang begitu jauh dari Tuhan. Mereka gagal memperoleh kuasa kasih karunia-Nya, yang melaluinya mereka dapat mengatasi kelemahan natur mereka, dan, dengan memperoleh kemenangan-kemenangan yang nyata di dalam Tuhan, menunjukkan kepada mereka yang imannya lebih lemah tentang jalan, kebenaran, dan kehidupan.

Hal yang membuat kami sangat berkecil hati adalah melihat mereka yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam perjuangan ini

dan pekerjaan Allah, yang kehilangan kekuatannya karena ketidaksetiaan mereka sendiri. Mereka dikalahkan oleh musuh dalam hampir setiap serangan. Allah akan menjadikan orang-orang ini kuat, seperti penjaga yang setia di pos mereka, untuk menjaga benteng, jika mereka berjalan di dalam terang yang telah Dia berikan kepada mereka dan tetap teguh dalam tugas, berusaha untuk mengetahui dan melakukan seluruh kehendak Allah. Tidak diragukan lagi, Setan melalui tipu dayanya akan menipu jiwa-jiwa yang jahat ini, dan membuat mereka percaya bahwa mereka benar. Mereka tidak melakukan dosa-dosa yang memilukan dan memalukan, dan bagaimanapun juga, mereka harus berada di atas fondasi yang benar, dan Tuhan akan menerima pekerjaan mereka. Mereka tidak melihat adanya dosa-dosa khusus yang harus ditebus, tidak ada dosa yang membutuhkan penghinaan khusus, pengakuan yang rendah hati, dan hati yang hancur. Khayalan yang demikian sangat kuat ketika mereka salah mengartikan bentuk kesalehan sebagai kekuatannya, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka kaya dan tidak kekurangan apa pun. Kutukan Meroz menimpa mereka: "Terkutuklah kamu Meroz, kata malaikat Tuhan, terkutuklah kamu

pahit bagi penduduknya, karena mereka tidak datang kepada pertolongan TUHAN, kepada pertolongan TUHAN terhadap orang-orang kuat."

Saudariku, janganlah memaafkan kekuranganmu karena orang lain salah. Pada hari Tuhan engkau tidak akan berani

---

*Kalangan Anak Muda*

memohon sebagai alasan atas kerelaianmu membentuk karakter untuk surga, bahwa orang lain tidak menunjukkan pengabdian dan kerohanian. Kekurangan yang sama yang Anda temukan pada orang lain juga ada pada diri Anda sendiri. Dan fakta bahwa orang lain adalah pendosa membuat dosa-dosa Anda tetap menyedihkan. Baik mereka maupun Anda, jika Anda terus dalam keadaan tidak layak Anda saat ini, akan dipisahkan dari Kristus, dan akan bersama Iblis dan para malaikatnya dihukum dengan hukuman kekal.

kehancuran dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya.

Tuhan telah menyediakan bekal yang cukup bagimu, supaya jika kamu mencari Dia dan mengikuti terang yang diberikan-Nya kepadamu, kamu tidak akan tersesat. Firman Tuhan telah diberikan kepadamu sebagai pelita bagi kakimu, sebagai terang bagi jalanmu. Jika Anda tersandung, itu karena Anda tidak berkonsultasi dengan penuntun Anda, yaitu firman Tuhan, dan menjadikan firman yang berharga itu sebagai aturan hidup Anda. Allah tidak memberikan Anda pola kehidupan manusia, betapapun baik dan tampaknya tak bercela kehidupannya. Jika Anda melakukan apa yang orang lain lakukan, dan bertindak seperti yang orang lain lakukan, pada akhirnya Anda akan ditinggalkan di luar Kota Suci, bersama dengan banyak orang yang telah melakukan apa yang telah Anda lakukan, mengikuti pola yang tidak ditinggalkan Tuhan bagi mereka, dan yang tersesat seperti Anda akan tersesat.

Apa yang telah dilakukan orang lain, atau mungkin akan dilakukan di masa depan, tidak akan mengurangi tanggung jawab atau rasa bersalah Anda. Sebuah pola telah diberikan kepada Anda, sebuah kehidupan tanpa cela yang dicirikan oleh penyangkalan diri dan kebajikan tanpa pamrih. Jika Anda berpaling dari pola yang benar dan sempurna ini, dan mengambil pola yang salah, yang telah dengan jelas ditunjukkan dalam firman Tuhan sebagai pola yang harus Anda jauhi, tindakan Anda akan menerima ganjaran yang setimpal; hidup Anda akan gagal.

Salah satu alasan terbesar kemunduran gereja di

[397] ----- mereka mengukur diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka sendiri di antara mereka sendiri. Hanya ada sedikit orang yang memiliki prinsip hidup di dalam jiwanya dan yang melayani Tuhan dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya. Banyak orang di ----- tidak mau menerima untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditetapkan Tuhan. Mereka tidak mau bersusah payah mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar. Mereka tidak akan mengalami hal yang terakhir ini; dan, daripada bersusah payah untuk mendapatkan pengalaman melalui usaha sendiri, mereka akan mengambil risiko bersandar pada orang lain dan mengandalkan pengalaman mereka. Mereka tidak dapat menyetujui untuk berjaga-jaga dan berdoa, untuk hidup bagi Allah dan Dia saja. Lebih menyenangkan untuk hidup dalam ketaatan kepada diri sendiri.

---

Gereja di ----- dipenuhi dengan kemurtadan mereka sendiri, dan mereka tidak perlu memimpikan kemakmuran sampai mereka yang menyebut nama Kristus berhati-hati untuk menjauh dari segala kejahatan, sampai mereka belajar untuk menolak yang jahat dan memilih yang baik. Kita harus berjaga-jaga dan berdoa tanpa henti; karena jerat telah dipasang di jalan kita, dan kita akan menemukan beberapa alat Iblis kapan dan di mana pun kita tidak menduganya. Jika pada saat itu

waktu tertentu kita tidak berjaga-jaga untuk berdoa, kita akan direbut oleh musuh dan menemui kekalahan yang pasti.

Betapa besar tanggung jawab yang dibebankan kepada Anda sebagai orang tua! Betapa sedikitnya Anda telah merasakan beratnya beban ini! Kesombongan hati, kecintaan akan pertunjukan, dan pemanjaan selera telah memenuhi pikiranmu. Hal-hal ini telah lebih dulu ada padamu, dan masuknya musuh belum engkau rasakan. Dia telah menanamkan standarnya di dalam rumahmu dan menancapkan gambarnya yang menjijikkan pada karakter anak-anakmu. Tetapi engkau telah dibutakan oleh ilah dunia ini, sehingga mati terhadap hal-hal rohani dan ilahi, sehingga engkau tidak dapat melihat keuntungan yang telah diperoleh Iblis dan cara kerjanya yang benar dalam keluargamu.

Anda telah membawa anak-anak ke dunia yang tidak memiliki suara mengenai keberadaan mereka. Anda telah membuat diri Anda bertanggung jawab

dalam ukuran yang besar untuk kebahagiaan masa depan mereka, kesejahteraan abadi mereka. [398]

Beban ada di pundak Anda, entah Anda menyadarinya atau tidak, untuk melatih anak-anak ini bagi Allah, untuk mengawasi dengan penuh kecemburuan pendekatan pertama dari musuh yang licik dan bersiaplah untuk meningkatkan standar terhadapnya. Bangunlah benteng doa dan iman bagi anak-anak Anda, dan lakukanlah pengawasan yang tekun. Anda tidak aman sesaat pun dari serangan Iblis. Engkau tidak memiliki waktu untuk beristirahat dari kerja keras dan berjaga-jaga. Engkau tidak boleh tidur sejenak pun di posmu. Ini adalah peperangan yang paling penting. Konsekuensi-konsekuensi kekal terlibat. Ini adalah hidup atau mati dengan Anda dan keluarga Anda. Satu-satunya keselamatan Anda adalah dengan meremukkan hati Anda di hadapan Allah dan mencari kerajaan surga seperti anak-anak kecil. Anda tidak dapat menjadi pemenang dalam peperangan ini jika Anda terus mengejar jalan yang telah Anda tempuh. Anda belum terlalu dekat dengan kerajaan surga.

Beberapa orang yang belum mengaku Kristus lebih dekat kepada Kerajaan Allah daripada banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat di ----- . Kamu tidak memelihara dirimu sendiri di dalam kasih Allah dan tidak mengajarkan takut akan Tuhan kepada anak-anakmu. Engkau tidak mengajarkan kebenaran kepada mereka dengan tekun, ketika engkau bangun, ketika engkau duduk, ketika engkau keluar dan ketika engkau



masuk. Engkau tidak mengekang mereka. Engkau melihat kepada anak-anak lain dan menghibur dirimu sendiri dengan berkata: "Anak-anakku tidak lebih buruk dari mereka." Hal ini mungkin benar, tetapi apakah kelalaian orang lain dalam melaksanakan kewajiban mereka mengurangi kekuatan tuntutan yang secara khusus Allah perintahkan kepada Anda sebagai orang tua? Dia telah meletakkan tanggung jawab kepada Anda untuk membesarkan anak-anak ini bagi-Nya, dan

keselamatan mereka sangat bergantung pada pendidikan yang mereka terima di masa kecil. Tanggung jawab ini tidak dapat dipikul oleh orang lain; tanggung jawab ini adalah tanggung jawab Anda, semata-mata tanggung jawab Anda, sebagai orang tua. Anda dapat mengusahakan semua bantuan yang Anda bisa untuk membantu dalam pekerjaan yang penting dan khidmat ini; tetapi setelah Anda melakukan hal ini, ada kuasa di atas semua lembaga manusia, yang

[399] akan bekerja dengan Anda melalui sarana yang merupakan hak istimewa Anda untuk menggunakannya. Tuhan akan datang membantu Anda, dan pada kuasa-Nya Anda dapat mengandalkannya. Kuasa ini tidak terbatas. Lembaga-lembaga manusia mungkin tidak akan berhasil, tetapi Allah dapat membuatnya berbuah dengan bekerja di dalam dan melalui mereka.

Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menertibkan rumah Anda. Malaikat-malaikat yang murni dan tidak berdosa tidak akan senang datang ke tempat tinggal di mana begitu banyak kejahatan dilakukan. Engkau tertidur di posisimu. Hal-hal yang tidak terlalu penting telah memenuhi pikiran Anda sehingga mengesampingkan hal-hal yang lebih penting. Seharusnya urusan pertama dalam hidup Anda adalah mencari Kerajaan Surga dan kebenarannya, maka Anda akan mendapatkan janji bahwa segala sesuatu akan ditambahkan. Di sinilah kegagalan Anda dalam keluarga Anda. Seandainya Anda telah bersusah payah agar Anda dan keluarga Anda dapat masuk melalui pintu gerbang yang sempit itu, Anda akan dengan sungguh-sungguh mengumpulkan setiap sinar terang yang Tuhan izinkan untuk menyinari jalan Anda, dan akan menghargai dan berjalan di dalamnya.

Anda tidak memperhatikan terang yang telah Tuhan berikan kepada Anda melalui reformasi kesehatan. Anda telah merasa bangkit untuk menentangnya. Anda tidak melihat pentingnya hal itu, tidak ada alasan mengapa Anda harus menerimanya. Anda tidak merasa bersedia untuk membatasi nafsu makan Anda. Anda tidak dapat melihat hikmat Tuhan dalam memberikan terang sehubungan dengan pembatasan nafsu makan. Yang dapat Anda lihat hanyalah ketidaknyamanan yang menyertai penolakan terhadap rasa tersebut. Tuhan telah membiarkan terang-Nya bersinar atas kita pada hari-hari terakhir ini, agar kesuraman dan kegelapan yang telah terkumpul pada generasi-generasi yang lalu karena pemanjaan dosa

sedikit demi sedikit dapat menghalau, dan agar rangkaian kejahatan yang timbul akibat makan dan minum yang tidak bertarak dapat dikurangi.

Tuhan dalam hikmat-Nya merancang untuk membawa umat-Nya ke dalam posisi di mana mereka akan terpisah dari dunia dalam roh dan praktik, agar anak-anak mereka tidak mudah dibawa ke dalam penyembahan berhala dan

[400] menjadi tercemar dengan kerusakan yang ada di zaman ini. Adalah rancangan Allah bahwa orang tua yang percaya dan anak-anak mereka harus berdiri sebagai wakil Kristus yang hidup, calon-calon untuk kehidupan kekal. Semua orang yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi akan luput dari

kerusakan yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu. Mustahil bagi mereka yang memanjakan selera untuk mencapai kesempurnaan Kristen. Anda tidak dapat membangkitkan kepekaan moral anak-anak Anda sementara Anda tidak berhati-hati dalam memilih makanan mereka. Makanan yang biasanya disiapkan oleh orang tua untuk anak-anak mereka adalah jerat bagi mereka. Makanan mereka tidak sederhana, dan tidak disiapkan dengan cara yang sehat. Makanan yang disajikan sering kali kaya dan menimbulkan demam, cenderung mengiritasi dan menggairahkan lapisan perut yang lembut. Kecenderungan hewani diperkuat dan menjadi kuat, sementara kekuatan moral dan intelektual melemah dan menjadi hamba dari nafsu-nafsu yang lebih rendah. Anda harus belajar menyiapkan makanan yang sederhana namun bergizi. Daging-dagingan, dan kue-kue dan pai yang kaya akan rempah-rempah bukanlah makanan yang paling menyehatkan dan bergizi. Telur tidak boleh diletakkan di atas meja Anda. [Telur dapat mencederai anak-anak Anda. Buah-buahan dan biji-bijian, yang disiapkan dalam bentuk yang paling sederhana, adalah yang paling menyehatkan, dan akan memberikan jumlah makanan terbesar bagi tubuh, dan pada saat yang sama, tidak merusak kecerdasan.

Keteraturan dalam makan sangat penting untuk kesehatan tubuh dan ketenangan pikiran. Anak-anak Anda harus makan hanya pada waktu makan yang teratur. Mereka tidak boleh dibiarkan menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan ini. Ketika Anda, Saudari E, tidak berada di rumah, Anda tidak dapat mengontrol hal-hal penting ini. Anak sulung Anda telah merusak seluruh sistem tubuhnya dan meletakkan dasar untuk penyakit permanen. Anak kedua Anda dengan cepat mengikuti langkahnya, dan tidak ada satu pun dari anak-anak Anda yang aman dari kejahatan ini.

Anda mungkin tidak dapat memperoleh kebenaran dari anak-anak Anda mengenai kebiasaan mereka. Mereka yang melakukan keburukan secara rahasia akan berbohong dan

hidup. Anak-anak Anda mungkin menipu Anda, karena Anda tidak berada dalam kondisi di mana Anda dapat mengetahui apakah mereka berusaha menyesatkan Anda. Engkau telah begitu lama dibutakan oleh musuh sehingga engkau hampir tidak memiliki secercah cahaya untuk melihat kegelapan. Ada pekerjaan yang besar, serius, dan penting yang harus engkau lakukan sekaligus, untuk menata hati dan rumahmu sendiri. Satu-satunya jalan yang aman bagimu adalah dengan melakukan pekerjaan ini dengan benar.

---

Janganlah menipu dirimu sendiri dengan keyakinan bahwa, bagaimanapun juga, masalah ini ditempatkan di hadapanmu dalam cahaya yang berlebihan. Saya tidak mewarnai gambarnya. Saya telah menyatakan fakta-fakta yang akan menjadi ujian bagi penghakiman. Sadarlah! Sadarlah! Saya mohon kepada Anda, sebelum semuanya terlambat untuk memperbaiki kesalahan, dan Anda dan anak-anak Anda binasa dalam kehancuran umum.

Peganglah pekerjaan yang sungguh-sungguh, dan bawalah setiap sinar terang yang dapat Anda kumpulkan yang telah menyinari jalan Anda dan yang tidak Anda hargai, dan, bersama dengan bantuan terang yang sekarang bersinar, mulailah penyelidikan atas kehidupan dan karakter Anda seolah-olah Anda berada di hadapan mahkamah Allah. "Jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa," demikianlah nasihat sang rasul. Keburukan dan kerusakan merajalela di setiap sisi, dan kecuali Anda memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kekuatan manusia untuk melawan arus kejahatan yang begitu kuat, Anda akan dikalahkan dan terbawa arus menuju kebinasaan. Tanpa kekudusan, tidak seorang pun akan melihat Allah.

Tuhan sedang membuktikan dan menguji umat-Nya. Malaikat-malaikat Tuhan sedang mengamati perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Masa percobaan hampir berakhir, dan Anda belum siap. Oh, kiranya firman peringatan ini dapat membakar jiwamu! Bersiaplah! bersiaplah! Bekerjalah selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Amanat akan disampaikan: Barangsiapa kudus, hendaklah ia tetap kudus, dan barangsiapa najis, hendaklah ia tetap najis. Nasib semua orang akan menjadi

[402] memutuskan. Beberapa orang, ya, hanya beberapa orang, dari jumlah yang sangat besar yang menghuni bumi akan diselamatkan menuju kehidupan kekal, sementara massa yang belum menyempurnakan jiwanya dalam menaati kebenaran akan ditunjuk untuk kematian kedua. Oh Juruselamat, selamatkanlah dengan darah-Mu! adalah seruan hati saya yang sedih.

Saya sangat khawatir akan kamu dan akan banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran di ----- . Oh, selidikilah, selidikilah dengan tekun hatimu sendiri, dan lakukanlah pemeriksaan yang teliti untuk penghakiman! Hati saya sangat sedih ketika saya mengingat betapa banyak anak-anak dari orang tua yang memegang hari Sabat yang merusak jiwa dan tubuh mereka dengan kejahatan yang tersembunyi. Di dekat Anda ada keluarga yang mengungkapkan kebiasaan jahat mereka dalam tubuh dan pikiran mereka. Anak-anak ini sedang berada di jalan menuju kebinasaan. Mereka merendahkan diri mereka sendiri, dan telah menginstruksikan banyak orang lain dalam keburukan ini.

---

*Kelompok Anak Muda*

Anak laki-laki tertua dikerudikan, secara fisik dan mental, dengan memanjakan diri dalam praktiknya. Sedikit kecerdasan yang tersisa adalah kecerdasan yang rendah. Jika ia terus melakukan kebiasaan buruk ini, ia akan menjadi bodoh. Setiap pemanjaan terhadap anak-anak yang telah mencapai pertumbuhan mereka adalah kejahatan yang mengerikan dan akan menghasilkan hasil yang mengerikan, merusak sistem dan melemahkan kecerdasan. Tetapi pada mereka yang menuruti keburukan yang merusak ini sebelum mencapai pertumbuhan mereka, efek jahatnya lebih jelas terlihat, dan pemulihan dari efeknya hampir tidak ada harapan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal.

rangka menjadi lemah dan kerdil; otot-otot menjadi lembek; mata menjadi kecil, dan terkadang tampak bengkak; ingatan menjadi tidak tajam, dan menjadi seperti saringan; dan ketidakmampuan untuk memusatkan pikiran saat belajar meningkat.

Kepada orang tua dari anak-anak ini, saya akan berkata: Anda telah membawa anak-anak ke dunia untuk menjadi kutukan bagi masyarakat. Mereka sulit diatur, penuh semangat, suka bertengkar, dan ganas. Pengaruh mereka terhadap orang lain adalah merusak. Mereka menanggung cap dari karakter sang ayah, dari hasrat dasarnya. Wataknya yang tergesa-gesa dan penuh kekerasan tercermin dalam diri mereka. Orang tua ini seharusnya sudah lama pindah ke luar negeri, sehingga memisahkan diri mereka sendiri dan anak-anak dari masyarakat yang tidak dapat mereka manfaatkan, tetapi hanya akan merugikan. Industri yang stabil di atas pertanian akan telah terbukti menjadi berkat bagi anak-anak ini, dan pekerjaan yang terus-menerus, sesuai dengan kekuatan mereka, akan memberi mereka lebih sedikit kesempatan untuk merusak tubuh mereka sendiri dengan menyiksa diri sendiri, dan akan mencegah mereka untuk menginstruksikan sejumlah besar orang dalam praktik neraka ini. Pekerjaan adalah berkat yang besar bagi semua anak, terutama bagi kelas yang secara alamiah pikirannya cenderung kepada kejahatan dan kejahatan.

Anak-anak ini telah mengkomunikasikan lebih banyak pengetahuan tentang keburukan dalam

----- dari semua usaha yang dilakukan oleh para pendeta dan orang-orang yang mengaku saleh yang dapat melawannya. Banyak orang yang telah mengetahui tentang anak-anak Anda akan menuju kebinasaan daripada mengendalikan hawa nafsu mereka dan menghentikan pemanjaan dosa ini. Satu pikiran yang rusak dapat menabur lebih banyak benih kejahatan dalam waktu singkat daripada yang dapat dicabut oleh banyak orang seumur hidup. Anak-anak Anda menjadi buah bibir di mulut para penghujat kebenaran. Mereka adalah anak-anak dari para pemelihara hari Sabat, tetapi mereka lebih buruk daripada anak-anak orang dunia pada umumnya. Mereka kurang memiliki kehalusan, kurang memiliki harga diri. Saudara F tidak menghormati pekerjaan Tuhan. Wataknya yang terburu nafsu dan pengaruhnya yang umum tidak memiliki kecenderungan untuk meninggikan, melainkan menjatuhkan ke tingkat yang rendah.



Tujuan Tuhan telah direndahkan oleh kurangnya penilaian dan pemurnian. Akan jauh lebih baik bagi kebenaran seandainya keluarga ini telah lama dipindahkan ke tempat yang kurang penting, di mana mereka akan lebih terencil dan pengaruhnya tidak terlalu terasa. Anak-anak mereka telah hidup dalam terang kebenaran dan memiliki hak istimewa yang tidak dimiliki oleh banyak anak lainnya; namun selama ini mereka tidak diuntungkan, tetapi justru semakin mengeras dalam kebobrokan. Penyingkiran mereka akan menjadi berkat bagi gereja dan masyarakat, dan bagi

seluruh keluarga. Pekerjaan tetap di atas tanah akan menjadi berkah bagi ayah dan anak-anak jika mereka mendapatkan keuntungan dari kehidupan pertanian.

[404] Saya melihat bahwa keluarga Saudara G membutuhkan pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk mereka. H dan saya telah berusaha keras dalam kejahatan penyiksaan diri ini; terutama hal ini terjadi pada H, yang telah melangkah lebih jauh dalam praktik dosa ini sehingga kecerdasannya terpengaruh, penglihatan matanya melemah, dan penyakit mengikat dirinya sendiri. Setan hampir sepenuhnya menguasai pikiran anak malang ini, tetapi orangtuanya tidak sadar akan kejahatan dan akibatnya. Pikirannya telah direndahkan, hati nuraninya telah dikeraskan, kepekaan moralnya telah dilumpuhkan, dan dia akan menjadi korban yang siap untuk dijerumuskan ke dalam dosa dan kejahatan. Saudara dan Saudari G, sadarkanlah dirimu, saya mohon. Engkau belum menerima terang reformasi kesehatan dan bertindak berdasarkan terang itu. Jika engkau membatasi selera makanmu, engkau akan menghemat banyak tenaga dan biaya tambahan; dan, yang jauh lebih penting, engkau akan mempertahankan kondisi kesehatan fisik yang lebih baik dan kekuatan intelektual yang lebih besar untuk menghargai kebenaran abadi; engkau akan memiliki otak yang lebih jernih untuk menimbang bukti-bukti kebenaran dan lebih siap untuk memberikan kepada orang lain suatu alasan tentang pengharapan yang ada di dalam dirimu. Makanan Anda bukanlah makanan yang sederhana dan berkualitas sehat yang akan menghasilkan darah yang terbaik. Darah yang kotor pasti akan mengaburkan kekuatan moral dan intelektual, dan membangkitkan dan memperkuat nafsu dasar dari sifat Anda. Tak satu pun dari kalian dapat melakukan diet yang terburu-buru, karena itu mengorbankan kesehatan tubuh dan kemakmuran jiwa kalian sendiri dan jiwa anak-anak kalian.

Anda meletakkan di atas meja Anda makanan yang membebani organ-organ pencernaan, menggairahkan nafsu hewani, dan melemahkan kemampuan moral dan intelektual. Makanan yang kaya dan daging-daging tidak ada manfaatnya bagi Anda. Seandainya kamu mengetahui sifat daging yang kamu makan, seandainya kamu melihat binatang-binatang yang diambil dagingnya ketika masih hidup dan ketika sudah mati, niscaya kamu akan berpaling dengan rasa jijik dari makanan yang kamu makan.

Hewan-hewan yang dagungnya kamu makan sering kali sangat sakit sehingga, jika dibiarkan saja, mereka akan

[405] mati dengan sendirinya, tetapi ketika nafas kehidupan masih ada di dalamnya, mereka dibunuh dan dibawa ke pasar. Anda memasukkan langsung ke dalam sistem Anda humor dan racun dari jenis yang paling buruk, namun Anda tidak menyadarinya. Anda suka memanjakan selera. Anda memiliki pelajaran ini untuk dipelajari: Apakah

Karena itu, jika kamu makan, atau minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah."

Saya memohon kepadamu, demi Kristus, untuk menertibkan rumah dan hatimu. Biarlah kebenaran yang berasal dari surga meninggikan dan menguduskan Anda, jiwa, tubuh, dan roh. "Jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa." Saudara G, makanan Anda memiliki kecenderungan untuk memperkuat nafsu yang lebih rendah. Anda tidak mengendalikan tubuh Anda seperti yang seharusnya Anda lakukan untuk menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah. Kesederhanaan dalam hal makan harus dipraktekkan sebelum Anda dapat menjadi orang yang sabar. Ingatlah bahwa Anda telah memberikan kepada anak-anak Anda, dalam kadar yang besar, cap karakter Anda sendiri. Anda harus menjaga diri Anda sendiri, dan tidak bersikap kasar, keras, atau tidak sabar. Hadapilah mereka dengan tegas, tetapi dengan sabar, penuh kasih, penuh belas kasihan, sebagaimana Yesus telah menghadapi Anda. Berhati-hatilah dengan cara Anda mengecam. Bersabarlah terhadap anak-anak Anda, tetapi kendalikanlah mereka. Hal ini sudah terlalu sering engkau abaikan. Engkau tidak mengoreksi mereka dengan cara yang benar, tidak memiliki kendali yang sempurna atas rohmumu sendiri. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan untuk kalian berdua.

Saudara G, jika engkau terus maju dari kekuatan ke kekuatan, mengikuti terang yang telah Tuhan berikan, Dia akan memilihmu sebagai alat kebenaran. Engkau memiliki talenta, engkau memiliki kemampuan, engkau dapat bekerja untuk kemuliaan Tuhan, tetapi engkau belum menyerahkan dirimu sepenuhnya kepada Tuhan. Oh, seandainya engkau sekarang mencari kelemahlembutan, mencari kebenaran Kristus, sehingga engkau dapat bersembunyi pada hari murka Tuhan yang dahsyat!

Saudara-saudariku yang terkasih, kalian harus bersatu dan tekun untuk memperbaiki kesalahan pengelolaan anak-anak kalian. Kakak

G telah terlalu memanjakan diri; namun dengan bersatu dan dalam kasih kamu dapat melakukan banyak hal, [406] bahkan sekarang, untuk mengikat anak-anakmu ke dalam hatimu dan mengajar mereka dengan cara yang baik dan benar. Engkau semua memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam menata hati dan rumahmu sendiri. Engkau harus memupuk tindakan yang harmonis. Pengaruh Roh Allah yang mengubah dapat melakukan

pekerjaan yang besar bagi kalian berdua, dan akan menyatukan hati dan usaha kalian dalam pekerjaan pembaruan di dalam keluarga kalian sendiri. Semua keluhan, sungut-sungut, dan rasa kesal yang tergesa-gesa harus dihentikan. Dampaknya adalah melemahkan anda berdua dan menghancurkan pengaruh yang harus anda berikan jika anda berhasil mendidik anak-anak anda masuk surga.

Setan sekarang memiliki ladangnya. Anak-anak Anda yang malang adalah tawanannya; dia mengendalikan pikiran mereka dan menyebabkan mereka menjadi rendah. Mereka

kepekaan moral tampaknya lumpuh. Mereka telah mempraktikkan penyiksaan diri dan mengagungkan kejahatan mereka. Anak-anak seperti itu mampu meracuni seluruh lingkungan atau komunitas, dan pengaruh buruk mereka akan membahayakan semua orang yang berhubungan dengan mereka dalam kapasitas sekolah. Anak-anak Anda rusak dalam tubuh dan pikiran. Keburukan telah menancapkan jejaknya pada anak-anak Anda yang lebih tua. Mereka tercemar, sangat tercemar, dengan dosa. Kecenderungan-kecenderungan hewani mendominasi, sementara kemampuan moral dan intelektual sangat lemah. Hawa nafsu yang lebih rendah telah mendapatkan kekuatan dengan latihan, sementara hati nurani telah menjadi keras dan terbakar. Ini adalah pengaruh yang akan ditimbulkan oleh keburukan terhadap kekuatan mental. Mereka yang menyerahkan diri mereka untuk mengerjakan kehancuran tubuh dan pikiran mereka sendiri tidak akan berhenti di sini. Pada akhirnya mereka akan ditemukan siap untuk melakukan kejahatan dalam hampir semua bentuk, karena hati nurani mereka terbakar. Para orang tua belum setengah sadar akan tanggung jawab mereka sebagai orang tua. Mereka lalai dalam tugas mereka. Mereka tidak mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang dosa dari kebiasaan-kebiasaan yang berbahaya dan merusak moral ini. Sampai orang tua sadar, tidak ada harapan bagi anak-anak mereka.

[407] Saya bisa saja menyebutkan kasus-kasus yang lain, tetapi saya tidak akan menyebutkannya, kecuali dalam beberapa kasus. J adalah rekan yang berbahaya. Dia adalah subjek dari kejahatan ini. Pengaruhnya buruk. Kasih karunia Allah tidak memiliki pengaruh pada hatinya. Dia memiliki kecerdasan yang baik, dan ayahnya sangat mempercayai hal ini untuk menyeimbangkannya; tetapi kekuatan mental saja bukanlah jaminan untuk menjadi orang yang berbudi luhur. Tidak adanya prinsip agama membuatnya menjadi korup di dalam hati dan licik dalam perbuatannya yang salah. Pengaruhnya merusak di mana-mana. Ia kafir dalam prinsip-prinsipnya dan mulia dalam skeptisismenya. Ketika bersama dengan orang-orang seusianya, atau mereka yang lebih muda darinya, ia berbicara dengan penuh pengetahuan tentang hal-hal religius dan bercanda serta mencemoohkan kebenaran dan Alkitab. Pengetahuan yang pura-pura ini memiliki pengaruh untuk merusak pikiran dan membuat orang-orang muda merasa malu akan kebenaran. Teman-teman

seperti itu harus dihindari sepenuhnya, karena ini adalah satu-satunya jalan yang pasti untuk keselamatan. Gadis-gadis muda terpicat dengan pergaulan pemuda seperti ini; bahkan beberapa orang yang mengaku Kristen pun lebih menyukai pergaulan seperti itu.

K adalah anak laki-laki yang dapat dibentuk jika dikelilingi oleh pengaruh yang benar. Ia membutuhkan teladan yang benar. Jika kaum muda yang mengaku Kristus mau menghormati Dia dalam hidup mereka, mereka dapat memberikan pengaruh yang akan menangkal pengaruh merusak dari pemuda seperti J. Tetapi kaum muda

umumnya tidak memiliki agama yang lebih dari mereka yang tidak pernah menyebut nama Kristus. Mereka tidak beranjak dari kejahatan. Seorang anak yang cerdas dan pintar, seperti J, dapat memiliki pengaruh yang kuat untuk melakukan kejahatan. Jika kecerdasan ini dikendalikan oleh kebajikan dan kebenaran, itu akan menjadi kekuatan untuk kebaikan; tetapi jika ia terpengaruh oleh kebejatan, pengaruh jahatnya terhadap rekan-rekannya tidak dapat diperkirakan, dan pasti akan menenggelamkannya ke dalam kebinasaan. Akal budi yang baik yang dirusak akan menghasilkan hati yang sangat buruk. Akal budi yang cemerlang yang disucikan oleh Roh Allah memberikan kekuatan yang tersembunyi dan menyebarkan cahaya dan kemurnian kepada semua orang yang bergaul dengan pemiliknya yang berbahagia.

Jika seorang anak laki-laki dengan kemampuan mental seperti J akan menyerahkan hatinya kepada Kristus, itu akan menjadi keselamatannya. Melalui agama yang murni

kecerdasannya akan dibawa ke dalam saluran yang sehat; kekuatan mental dan moralnya akan menjadi kuat dan harmonis; hati nurani, yang diterangi oleh rahmat ilahi, akan menjadi cepat dan murni, mengendalikan kehendak dan keinginan, dan menuntun pada kejujuran dan kejujuran dalam setiap tindakan kehidupan. Tanpa prinsip-prinsip agama, anak ini akan menjadi licik, cerdik, licik, berada di jalan yang jahat, dan akan meracuni semua orang yang bergaul dengannya. Saya memperingatkan semua pemuda untuk waspada terhadap pemuda ini jika ia terus meremehkan agama dan Alkitab. Engkau tidak boleh terlalu waspada dalam pergaulannya.

Dengan bergaul dengan anak-anak yang tidak memberikan pengaruh yang benar, L juga dirusak. J dan K bukanlah teman bergaul yang menguntungkan baginya, karena ia mudah dipengaruhi ke arah yang salah.

tempat terbaik untuknya. Kebiasaannya tidak murni; penyiksaan diri dilakukan olehnya. Karena hal ini dan kecintaannya pada pergaulan dengan rekan-rekan yang jahat, keinginan-keinginan yang membantu membentuk karakter yang berbudi luhur dan untuk mendapatkan surga pada akhirnya akan melemah. Kaum muda yang menginginkan keabadian harus berhenti di tempat mereka berada dan tidak membiarkan pikiran atau tindakan yang tidak murni. Pikiran yang tidak murni akan menghasilkan tindakan yang tidak



---

*Kalangan Anak Muda*

murni. Jika Kristus menjadi tema perenungan, maka pikiran akan jauh terpisah dari segala hal yang akan membawa kepada tindakan yang tidak murni. Pikiran akan menguat dengan memikirkan hal-hal yang meninggikan. Jika dilatih untuk berjalan dalam saluran kemurnian dan kekudusan, ia akan menjadi sehat dan kuat. Jika dilatih untuk memikirkan tema-tema spiritual, maka secara alamiah akan berubah ke arah itu. Tetapi ketertarikan pikiran terhadap hal-hal surgawi ini tidak dapat diperoleh tanpa latihan iman kepada Allah dan ketergantungan yang sungguh-sungguh dan rendah hati.

kepada-Nya untuk kekuatan dan kasih karunia yang akan mencukupi setiap keadaan darurat.

Kemurnian hidup dan karakter yang dibentuk menurut Pola Ilahi tidak akan diperoleh tanpa usaha yang sungguh-sungguh dan prinsip-prinsip yang tetap. Sebuah kebimbangan

[409] tidak akan berhasil mencapai kesempurnaan Kristen. Orang seperti itu akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan. Seperti singa yang mengaum, Setan mencari mangsanya. Dia mencoba tipu muslihatnya kepada setiap orang muda yang tidak menaruh curiga; hanya ada keselamatan di dalam Kristus. Hanya melalui kasih karunia-Nya saja, Setan dapat berhasil dipukul mundur. Setan mengatakan kepada kaum muda bahwa masih ada cukup waktu, bahwa mereka dapat memanjakan diri dalam dosa dan kejahatan sekali saja dan tidak akan pernah lagi; tetapi satu pemanjaan akan meracuni seluruh hidup mereka. Jangan sekali-kali menjelajah di tanah terlarang. Pada hari yang berbahaya ini, ketika godaan-godaan kejahatan dan kerusakan ada di setiap sisi, biarlah seruan yang sungguh-sungguh dan tulus dari kaum muda dinaikkan ke surga: "Dengan apakah orang muda akan membersihkan jalannya?" Dan semoga telinganya terbuka dan hatinya condong untuk mematuhi instruksi yang diberikan dalam jawaban tersebut: "Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu." Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda di zaman yang penuh dengan pencemaran ini adalah dengan menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka. Tanpa pertolongan ilahi, mereka tidak akan mampu mengendalikan nafsu dan selera manusia. Di dalam Kristuslah pertolongan yang dibutuhkan, tetapi hanya sedikit orang yang mau datang kepada-Nya untuk mendapatkan pertolongan itu. Kata Yesus ketika di bumi: "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup." Di dalam Kristus, semua dapat ditaklukkan. Anda dapat berkata dengan rasul: "Sesungguhnya dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita." Sekali lagi: "Tetapi Aku akan menguasai tubuh-Ku dan menaklukkannya."

Saya telah menulis dengan cukup lengkap kasus Saudara E dan keluarganya karena kasus ini menggambarkan keadaan sebenarnya dari banyak keluarga, dan Tuhan ingin agar keluarga-keluarga ini menganggapnya sebagai sesuatu yang ditulis secara khusus untuk kepentingan mereka. Masih banyak lagi kasus yang dapat saya sebutkan, tetapi saya telah menyebutkan cukup

banyak. Gadis-gadis muda pada umumnya tidak bersih dari kejahatan penyiksaan diri. Mereka mempraktekannya, dan sebagai akibatnya, konstitusi mereka dirusak. Beberapa yang baru saja memasuki masa kewanitaan berada dalam bahaya kelumpuhan otak. Kekuatan moral dan intelektual sudah melemah dan lumpuh, sementara

[410] nafsu hewani semakin berkuasa dan merusak tubuh dan jiwa. Kaum muda, baik pria maupun wanita, tidak dapat menjadi orang Kristen kecuali mereka sepenuhnya berhenti mempraktikkan keburukan yang menghancurkan jiwa dan raga ini.

Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Kisah-kisah cinta yang menggairahkan dan gambar-gambar yang tidak murni memiliki pengaruh yang merusak. Novel-novel dibaca dengan penuh semangat oleh banyak orang, dan sebagai akibatnya, imajinasi mereka menjadi tercemar. Di dalam mobil, gambar-gambar wanita dalam keadaan telanjang sering beredar untuk dijual. Gambar-gambar menjijikkan ini juga ditemukan di bar-bar daguerrean, dan digantung di dinding-dinding tempat mereka berjualan ukiran. Ini adalah zaman ketika korupsi merajalela di mana-mana. Nafsu mata dan nafsu yang rusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Hati dirusak melalui imajinasi. Pikiran senang merenungkan adegan-adegan yang membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan lebih rendah. Gambaran-gambaran keji ini, yang dilihat melalui imajinasi yang tercemar, merusak moral dan mempersiapkan makhluk-makhluk yang tertipu dan tergilagila untuk memberikan kebebasan kepada nafsu birahi. Kemudian mengikuti dosa dan kejahatan yang menyeret makhluk yang diciptakan menurut gambar Allah ke tingkat yang sama dengan binatang, dan akhirnya menenggelamkan mereka dalam kebinasaan. Hindari membaca dan melihat hal-hal yang dapat menimbulkan pikiran-pikiran yang tidak murni. Kembangkanlah kekuatan moral dan intelektual. Janganlah kekuatan-kekuatan mulia ini menjadi lemah dan diselewengkan oleh karena terlalu banyak membaca buku cerita. Saya tahu banyak pikiran yang kuat yang telah menjadi tidak seimbang dan sebagian mati rasa, atau lumpuh, karena tidak bertarak dalam membaca.

Saya mengimbau para orang tua untuk mengontrol bacaan anak-anak mereka. Banyak membaca hanya akan merugikan mereka. Terutama jangan biarkan di atas meja anda ada majalah dan surat kabar yang memuat kisah-kisah cinta. Tidak mungkin bagi para pemuda untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip agama yang benar kecuali jika mereka menikmati membaca dengan teliti firman

Allah. Buku ini berisi sejarah yang paling menarik, menunjukkan [411] jalan keselamatan melalui Kristus, dan merupakan panduan mereka untuk kehidupan yang lebih baik. Mereka semua akan mengatakan bahwa ini adalah buku yang paling menarik yang pernah mereka baca, jika imajinasi mereka tidak diselewengkan oleh kisah-kisah menarik dari karakter fiktif. Anda yang menantikan kedatangan

Tuhan Anda untuk kedua kalinya untuk mengubah tubuh fana Anda, dan membentuknya seperti tubuhNya yang paling mulia, harus naik ke tingkat yang lebih tinggi dalam bertindak. Anda harus bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi daripada yang telah Anda lakukan sampai sekarang, atau Anda tidak akan termasuk dalam kelompok yang akan menerima sentuhan akhir keabadian.

\* \* \* \* \*

## **Bab 55-Kasih Sejati di Rumah**

*Saudara M,*

Di Adams Center saya diperlihatkan bahwa Anda sangat tidak memiliki semangat yang tidak egois selama berada di Institut; Anda tidak memberikan pengaruh yang seharusnya. Anda mungkin membiarkan cahaya Anda bersinar di sana, tetapi Anda tidak melakukannya. Anda sering mengabaikan tugas Anda untuk bersenang-senang. Anda gagal untuk berhati-hati dan memikul tanggung jawab. Anda tidak menikmati latihan yang aktif. Anda menyukai kemudahan Anda; Anda dan kerja keras bertentangan. Ini egois. Anda membiarkan properti Institut rusak dan hancur, padahal sudah menjadi tugas Anda untuk memastikan bahwa properti tersebut dijaga, dan segala sesuatunya teratur, serta dipelihara dengan perhatian dan kepedulian yang lebih besar daripada milik Anda sendiri. Engkau adalah seorang penatalayan yang tidak setia. Setiap kali Anda membiarkan diri Anda terlibat dalam hiburan, bermain krocket atau apa pun sejenisnya, Anda menggunakan waktu yang telah Anda bayarkan dan bukan milik Anda. Anda juga dapat dimaafkan jika Anda mengambil uang yang bukan hak Anda dan menggunakannya untuk diri Anda sendiri.

[412] Saudara Loughborough, Andrews, Aldrich, dan yang lainnya tidak mengenal Anda. Mereka menilai Anda terlalu tinggi. Anda tidak dapat mengisi tempat yang mereka pekerjakan untuk Anda isi. Mereka keliru dalam menilai ketika mereka membayar Anda dengan harga yang begitu tinggi untuk tenaga Anda. Engkau tidak menghasilkan uang seperti yang engkau terima. Engkau sangat lamban dan sangat kekurangan energi. Engkau tidak cukup tertarik dan terjaga untuk melihat dan melakukan, dan banyak hal yang sangat terbengkalai olehmu.

Saudaraku, engkau jauh dari Tuhan; engkau berada dalam keadaan murtad. Engkau tidak memiliki keberanian moral yang mulia. Engkau menyerah pada keinginanmu sendiri dan bukannya menyangkal diri. Dalam mencari kebahagiaan, engkau telah menghadiri tempat-tempat hiburan yang tidak direstui Tuhan, dan dengan demikian telah melemahkan jiwamu sendiri. Saudaraku,

engkau harus banyak belajar. Engkau memanjakan selera makanmu dengan memakan lebih banyak makanan daripada yang dapat diubah oleh tubuhmu menjadi darah yang baik. Adalah dosa untuk tidak bertarak dalam jumlah makanan yang dimakan, meskipun kualitasnya tidak dapat ditolak. Banyak orang merasa bahwa, jika mereka tidak makan daging dan makanan yang





makanan, mereka mungkin makan makanan sederhana sampai mereka tidak bisa makan lebih banyak. Ini adalah sebuah kesalahan. Banyak orang yang mengaku sebagai pembaharu kesehatan tidak lain adalah pelahap. Mereka memberikan beban yang begitu besar pada organ-organ pencernaan sehingga vitalitas sistem tersebut terkuras dalam upaya untuk membuangnya. Hal ini juga memiliki pengaruh yang menyedihkan pada kecerdasan, karena kekuatan saraf otak dipanggil untuk membantu perut dalam pekerjaannya. Makan berlebihan, bahkan untuk makanan yang paling sederhana sekalipun, akan mematikan saraf-saraf otak yang sensitif dan melemahkan vitalitasnya. Makan berlebihan memiliki efek yang lebih buruk pada sistem daripada bekerja berlebihan; energi jiwa lebih efektif ditundukkan oleh makan yang tidak bertarak daripada bekerja yang tidak bertarak.

Organ pencernaan tidak boleh dibebani dengan kuantitas atau kualitas makanan yang akan membebani sistem pencernaan. Semua yang dimasukkan ke dalam perut di atas apa yang dapat digunakan oleh sistem untuk diubah menjadi darah yang baik, akan menyumbat mesin; karena tidak dapat dibuat menjadi baik daging maupun darah, dan keberadaannya membebani hati dan menghasilkan [413] kondisi sistem yang tidak sehat. Lambung bekerja terlalu keras dalam dan tanpa memberikan waktu bagi organ-organ pencernaan untuk beristirahat dari kerja kerasnya, untuk mengumpulkan energinya, jumlah yang tidak wajar dimasukkan ke dalam perut, untuk menggerakkan kembali mesin yang sudah letih. Sistem pencernaan menerima lebih sedikit nutrisi dari jumlah makanan yang terlalu banyak, meskipun dengan kualitas yang tepat, dibandingkan dengan jumlah yang moderat yang dikonsumsi secara teratur.

Saudaraku, otakmu sudah mati rasa. Seorang pria yang membuang jumlah makanan seperti yang Anda lakukan haruslah seorang pekerja keras. Olahraga penting untuk pencernaan dan untuk kondisi tubuh dan pikiran yang sehat. Anda membutuhkan latihan fisik. Anda bergerak dan bertindak seolah-olah Anda adalah kayu, seolah-olah Anda tidak memiliki elastisitas. Olahraga yang sehat dan aktif adalah yang Anda butuhkan. Ini akan menyegarkan pikiran. Baik belajar maupun olahraga yang keras tidak boleh dilakukan segera setelah makan kenyang; ini akan

menjadi pelanggaran terhadap hukum sistem. Segera setelah makan, ada aliran yang kuat pada energi saraf. Kekuatan otak diminta untuk bekerja secara aktif untuk membantu perut; oleh karena itu, ketika pikiran atau tubuh dibebani dengan beban berat setelah makan, proses pencernaan akan terhambat. Vitalitas sistem, yang dibutuhkan untuk melanjutkan pekerjaan dalam satu arah, dipanggil dan diatur untuk bekerja di arah lain.

Anda perlu melatih kesederhanaan dalam segala hal. Kembangkanlah kekuatan pikiran yang lebih tinggi, dan kekuatan pertumbuhan hewan akan berkurang. Mustahil bagi Anda untuk meningkatkan kekuatan rohani sementara selera dan nafsu Anda tidak berada di bawah kendali yang sempurna. Kata rasul yang diilhami: "Aku mengekang tubuhku dan membawanya ke dalam subordinasi, supaya jangan sampai, setelah aku berkhotbah kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

[414] Saudaraku, bangkitkanlah dirimu, aku berdoa, dan biarkanlah pekerjaan Roh Allah menjangkau lebih dalam daripada yang lahiriah; biarkanlah itu menjangkau sampai ke mata air yang dalam dari setiap tindakan. Prinsiplah yang diinginkan, prinsip yang teguh, dan semangat tindakan dalam hal-hal rohani maupun duniawi. Usaha Anda kurang bersungguh-sungguh. Oh, betapa banyak orang yang rendah dalam skala spiritualitas karena mereka tidak mau menyangkal selera mereka! Energi saraf otak mati rasa dan hampir lumpuh karena makan berlebihan. Ketika orang-orang seperti itu pergi ke rumah Tuhan pada hari Sabat, mereka tidak dapat membuka mata mereka. Himbauan yang paling sungguh-sungguh pun tidak dapat menggugah akal budi mereka yang sudah mati rasa. Kebenaran dapat disampaikan dengan perasaan yang mendalam, tetapi tidak membangkitkan kepekaan moral atau mencerahkan pemahaman. Sudahkah mereka belajar untuk memuliakan Allah dalam segala hal?

Tidak mungkin untuk memiliki konsepsi yang jelas tentang hal-hal yang kekal kecuali jika pikiran dilatih untuk memikirkan tema-tema yang lebih tinggi. Semua nafsu harus ditundukkan secara sempurna kepada kuasa moral. Ketika pria dan wanita mengaku beriman dengan kuat dan memiliki kerohanian yang sungguh-sungguh, saya tahu bahwa pengakuan mereka adalah palsu jika mereka belum mengendalikan semua nafsu mereka. Allah menuntut hal ini. Alasan mengapa kegelapan rohani seperti itu terjadi adalah karena pikiran puas dengan tingkat yang rendah dan tidak diarahkan ke atas dalam saluran yang murni, kudus, dan surgawi.

Saya melihat keluarga Anda, Saudara M, tidak bahagia. Istrimu telah kecewa, dan engkau telah dikecewakan. Istrimu berharap menemukan di dalam dirimu seseorang yang lebih mulia dan berorganisasi. Dia sangat tidak bahagia. Dia memiliki harga diri yang besar. Hubungan keluarganya dari pihak ibunya secara alamiah sangat teliti, namun sombong dan aristokrat. Dia

mengambil sebagian besar dari sifat-sifat karakter ini. Dia tidak demonstratif. Tidaklah wajar baginya untuk melakukan pendekatan dan menunjukkan kasih sayang. Dia memandang perwujudan kasih sayang antara suami dan istri sebagai sesuatu yang lemah dan kekanak-kanakan. Dia merasa bahwa jika dia mendorong kasih sayang, itu

[415] tidak akan dijawab dengan cinta yang baik dan mulia, tetapi dengan cinta yang lebih rendah

nafsu; bahwa ini akan diperkuat, tetapi bukan cinta yang murni, mendalam, dan suci.

Istri Anda harus berusaha keras untuk keluar dari sikap pendiam dan bermartabatnya, dan memupuk kesederhanaan dalam semua tindakannya. Dan ketika tatanan kemampuan yang lebih tinggi dibangkitkan dalam dirimu, dan diperkuat oleh latihan, kamu akan lebih memahami keinginan wanita; kamu akan memahami bahwa jiwa mendambakan cinta dari tatanan yang lebih tinggi dan lebih murni daripada yang ada pada tatanan nafsu hewani yang rendah. Nafsu-nafsu ini telah diperkuat di dalam dirimu oleh dorongan dan latihan. Jika sekarang dalam takut akan Tuhan engkau menjaga tubuhmu tetap di bawah, dan berusaha untuk bertemu istrimu dengan cinta yang murni dan tinggi, keinginan kodratnya akan terpenuhi. Terimalah dia di dalam hatimu, hargailah dia dengan tinggi.

Engkau telah ditinggikan dan mengambil posisi di atas istrimu. Anda belum memahami diri Anda sendiri. Engkau telah memiliki apresiasi yang tinggi terhadap pengalaman religiusmu dan kemajuan dalam kehidupan ilahi. Hal-hal ini telah menghalangi, bukannya membantu, istri Anda. Ia khawatir akan dirimu, takut bahwa engkau tidak benar-benar memahami dirimu sendiri, dan bahwa engkau akan melangkah terlalu cepat. Persatuan kalian tidak bahagia. Kalian tidak cocok satu sama lain. Istri Anda memiliki sifat penakut, penakut, dan menyusut. Anda benar-benar gagal untuk memahaminya. Dia ragu-ragu dan takut untuk pindah karena dia takut untuk pergi terlalu cepat. Dia membutuhkan kepercayaan diri dan harus didorong untuk mandiri.

Saudara M, Anda gagal mendorong kepercayaan diri istri Anda. Engkau kurang sopan dan kurang memperhatikannya dengan baik. Engkau kadang-kadang menunjukkan kasih, tetapi itu adalah kasih yang egois. Cinta itu tidak berprinsip pada Anda, menjangkau jauh ke dalam dan mendasari semua tindakan Anda. Itu bukan cinta yang tidak egois, yang mendorong pemikiran ke depan yang terus-menerus untuknya dan kepedulian untuk memilikinya dalam masyarakat Anda, menunjukkan dia bahwa kamu lebih menyukai kebersamaannya daripada yang lain. Engkau telah mencari [416] hiburanmu sendiri, meninggalkannya di rumah dalam keadaan kesepian dan sering Sedih. Anda mengikuti kursus ini sebelum pindah ke tempat ini dan

terus melakukannya karena kurangnya kesempatan atau alasan.

Istri Anda akan mencemooh untuk memberi tahu Anda bahwa dia menandai kekurangan Anda. Dia memiliki rasa takut terhadap Anda. Seandainya Anda memiliki cinta yang tulus, yang dibutuhkan oleh sifat seperti yang dimilikinya, Anda akan menemukan sebuah kunci jawaban di dalam hatinya. Anda terlalu dingin dan kaku.

Engkau kadang-kadang menunjukkan kasih sayang, tetapi tidak membangkitkan cinta sebagai balasannya karena engkau tidak bersikap sopan dan penuh perhatian, dan menunjukkan rasa hormat yang baik kepada istrimu dengan mempertimbangkan kebahagiaannya. Anda telah terlalu sering merasa bebas untuk mengejar kesenangan Anda sendiri tanpa mempertimbangkan kesenangan atau kebahagiaannya sama sekali.

Cinta yang sejati dan murni sangatlah berharga. Pengaruhnya bagaikan surga. Itu dalam dan menetap. Itu tidak kejang dalam manifestasinya. Itu bukan hasrat yang mementingkan diri sendiri. Itu menghasilkan buah. Ini akan mengarah pada upaya konstan untuk membuat istri Anda bahagia. Jika Anda memiliki cinta ini, maka akan menjadi hal yang alami untuk melakukan upaya ini. Itu tidak akan tampak dipaksakan. Jika Anda pergi berjalan-jalan atau menghadiri pertemuan, maka akan menjadi hal yang alamiah seperti halnya nafas Anda untuk memilih istri Anda untuk menemani Anda dan berusaha untuk membuatnya bahagia di dalam masyarakat. Engkau menganggap pencapaian rohaninya lebih rendah daripada pencapaian rohanimu, tetapi saya melihat bahwa Allah lebih berkenan kepada rohnyanya daripada rohmu. Engkau tidak layak untuk menjadi istrimu. Dia terlalu baik untukmu. Dia adalah tanaman yang rapuh dan sensitif; dia perlu dirawat dengan lembut. Dia dengan sungguh-sungguh ingin melakukan kehendak Allah. Tetapi dia memiliki roh yang sombong, dan penakut, takut akan celaan. Ia takut mati jika menjadi bahan pengamatan atau komentar. Biarlah istrimu dikasihi, dihormati, dan disayangi, sebagai pemenuhan janji pernikahan, dan dia akan keluar dari posisi pendiam dan pemalu yang merupakan hal yang alamiah baginya.

[417] Hendaklah seorang wanita menyadari bahwa ia dihargai oleh suaminya dan sangat berharga baginya, bukan hanya karena ia berguna dan menyenangkan di dalam rumahnya, tetapi karena ia adalah bagian dari dirinya sendiri, dan ia akan membalas kasih sayang suaminya serta merefleksikan kasih sayang yang dilimpahkan kepadanya. Biarkanlah istri Anda menjadi objek perhatian Anda yang khusus dan hangat. Ketika Anda merasa seperti yang Tuhan inginkan, Anda akan merasa kehilangan tanpa kehadiran istri Anda. Anda berpikir bahwa imannya tidak layak untuk dimiliki, namun iman itu akan memberikan jawaban yang lebih cepat daripada iman yang Anda miliki.

Saudara M, Anda gagal memahami hati seorang wanita.

Anda tidak berpikir dari sebab ke akibat. Anda tahu bahwa istri anda tidak begitu ceria dan bahagia seperti yang anda harapkan, tetapi anda tidak menyelidiki penyebabnya. Anda tidak menganalisis tingkah laku Anda untuk melihat apakah kesulitannya tidak ada pada diri Anda sendiri. Cintai istrimu. Dia haus akan cinta yang dalam, sejati, dan mengangkat. Biarkan dia memiliki bukti nyata bahwa perhatian dan minatnya untuk Anda, ditunjukkan dalam perhatiannya pada Anda



kenyamanan, dihargai dan dibalas. Mintalah pendapat dan persetujuannya dalam segala hal yang Anda lakukan. Hormati penilaiannya. Jangan merasa bahwa Anda mengetahui semua hal yang perlu diketahui.

Rumah dengan cinta di dalamnya, di mana cinta diekspresikan dalam kata-kata dan penampilan serta perbuatan, adalah tempat di mana para malaikat senang mewujudkan kehadiran mereka, dan menyucikan tempat itu dengan sinar cahaya kemuliaan. Di sana tugas-tugas rumah tangga yang sederhana memiliki pesona di dalamnya. Tak satu pun dari tugas-tugas kehidupan yang tidak menyenangkan bagi istri Anda dalam keadaan seperti itu. Dia akan melaksanakannya dengan keceriaan roh dan akan menjadi seperti sinar matahari di sekelilingnya, dan dia akan membuat nyanyian di dalam hatinya kepada Tuhan. Saat ini dia merasa bahwa dia tidak memiliki kasih sayang hatimu. Engkau telah memberinya kesempatan untuk merasakannya. Engkau telah melakukan tugas-tugas yang diperlukan yang dibebankan kepadamu sebagai kepala keluarga, tetapi masih ada kekurangan. Ada kekurangan yang serius dari pengaruh cinta yang berharga yang mengarah pada perhatian yang baik. Cinta seharusnya terlihat dalam penampilan dan perilaku, dan terdengar dalam nada suara.

Istrimu tidak berani membuka hatinya kepadamu, karena begitu dia mengucapkan sesuatu yang berbeda denganmu, engkau menolaknya. Kamu berbicara

begitu kuat sehingga dia tidak memiliki keberanian untuk mengucapkan sepatah kata pun. Anda tidak satu hati. Anda mengambil posisi di atasnya dan mempertahankan sikap seolah-olah penilaian dan pendapatnya tidak diperhitungkan. Engkau menganggap pencapaian spiritualmu jauh lebih tinggi darinya. Saudaraku, engkau tidak mengenal dirimu sendiri. Tuhan melihat hati, bukan pada kata-kata atau pengakuan. Hal-hal lahiriah tidak memiliki bobot di hadapan Allah seperti halnya manusia. Hati yang rendah hati dan roh yang penuh penyesalan sangat dihargai Allah. Juruselamat kita mengenal konflik kehidupan setiap jiwa. Ia menghakimi bukan berdasarkan penampilan, tetapi berdasarkan kebenaran.

Semangatmu kuat. Ketika anda mengambil posisi, anda tidak menimbang masalah ini dengan baik dan mempertimbangkan apa yang harus menjadi efek dari mempertahankan pandangan anda dan

dengan cara yang independen menenunnya ke dalam doa dan percakapan anda, ketika anda tahu bahwa istri anda tidak memiliki pandangan yang sama dengan anda. Alih-alih menghormati perasaan istri Anda, dan dengan ramah menghindari, seperti yang dilakukan seorang pria, hal-hal yang Anda tahu Anda berbeda pendapat, Anda telah maju untuk memikirkan hal-hal yang tidak menyenangkan, dan telah menunjukkan ketekunan dalam mengekspresikan pandangan Anda tanpa mempedulikan orang lain di sekitar Anda. Anda merasa bahwa orang lain tidak memiliki hak untuk melihat hal-hal yang berbeda dari diri Anda. Buah-buah ini tidak tumbuh di atas pohon Kristen.

Dalam kasus Saudari N, Anda tidak melihat segala sesuatu dalam terang yang sebenarnya. Jika dia disembuhkan sebagai jawaban atas doa-doa Anda dan orang lain, itu akan membuktikan kehancuran lebih dari dua atau tiga orang di antara Anda. Allah yang bijaksana memiliki pengawasan atas masalah ini. Dia dapat membaca motif dan tujuan hati.

Istri Anda memiliki hak yang sama atas pendapatnya seperti halnya Anda memiliki hak atas pendapat Anda. Hubungan pernikahannya tidak menghancurkan identitasnya. Dia memiliki [419] tanggung jawab individu. Anda tidak akan merasa jernih sampai Anda menyingkirkan segala sesuatunya dan menunjukkan kepadanya roh kesabaran yang lebih murah hati dan seperti Kristus, dan memandang orang lain dalam terang di mana Anda ingin dipandang. Anda masih harus belajar untuk "janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, masing-masing menganggap yang lain lebih mulia dari pada dirinya sendiri." "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan, dalam kehormatan saling mengutamakan, tidak malas-malasan dalam pekerjaan, tekun dalam roh, melayani Tuhan."

### **Mengadakan Pertemuan Sosial**

Saya diperlihatkan kepada Saudara M, bahwa engkau membutuhkan pekerjaan besar yang harus dilakukan untukmu sebelum engkau dapat memberikan pengaruh di dalam gereja untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan mereka atau menyadarkan mereka. Engkau tidak memiliki kerendahan hati yang dapat menjangkau hati umat Tuhan. Engkau ditinggikan. Engkau perlu memeriksa motif dan tindakanmu untuk melihat apakah matamu hanya tertuju pada kemuliaan Tuhan. Baik Saudara O maupun Anda tidak benar-benar cocok untuk memenuhi keinginan kaum muda dan gereja secara umum. Anda tidak datang dengan kesederhanaan untuk memahami cara terbaik untuk menolong mereka. Tidaklah memberikan pengaruh yang terbaik bagi Saudara dan Saudara O untuk meninggalkan tempat duduk anda dan mengambil posisi di atas mimbar di depan orang-orang. Ketika Anda menempati posisi itu, Anda merasa bahwa Anda harus mengatakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan posisi yang telah Anda ambil. Alih-alih berdiri dan berbicara beberapa kata langsung ke intinya, Anda sering kali membuat komentar yang panjang lebar, yang

benar-benar melukai semangat pertemuan. Banyak yang merasa lega ketika Anda duduk. Seandainya Anda berada di tempat pedesaan yang hanya memiliki sedikit waktu untuk mengefektifkan waktu, ucapan yang panjang lebar seperti itu akan lebih tepat.

Pekerjaan Tuhan adalah pekerjaan yang besar, dan dibutuhkan orang-orang yang bijaksana untuk terlibat di dalamnya. Orang-orang yang dicari adalah mereka yang dapat menyesuaikan diri dengan

[420] keinginan orang-orang. Jika Anda berharap untuk membantu masyarakat, Anda tidak boleh

mengambil posisi di atas mereka, tetapi tepat di antara mereka. Ini adalah kesalahan besar Saudara O. Dia terlalu kaku. Tidak wajar baginya untuk menggunakan kesederhanaan. Dia tidak berpikir dari sebab ke akibat. Dia tidak akan memenangkan kasih sayang dan cinta. Dia tidak langsung masuk ke dalam pemahaman anak-anak dan berbicara dengan cara yang menyentuh yang akan melelehkan hati mereka. Dia berdiri dan berbicara dengan anak-anak dengan cara yang bijaksana, tetapi tidak ada gunanya bagi mereka. Perkataannya umumnya panjang dan melelahkan. Kadang-kadang jika hanya seperempat saja yang dikatakan, kesan yang jauh lebih baik akan tertinggal dalam pikiran.

Mereka yang mengajar anak-anak harus menghindari ucapan yang membosankan. Ucapan yang singkat dan langsung pada intinya akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang harus dikatakan, buatlah agar lebih singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik sesekali akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Pidato yang panjang akan membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci pengajaran rohani, sama seperti makan yang berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, bahkan membuat mereka membenci makanan. Pikiran orang-orang mungkin akan dipenuhi dengan terlalu banyak bicara. Pekerjaan untuk gereja, khususnya bagi kaum muda, haruslah baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Berikanlah waktu bagi pikiran untuk mencerna kebenaran yang Anda berikan kepada mereka. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan gegabah, tetapi dengan sangat lembut.

*Battle Creek, Michigan,*

*2 Oktober 1868.*

## **Bab 56-Pentingnya Pemerintahan Sendiri**

*Saudara P. yang terhormat*

Saya sudah beberapa kali mencoba menulis surat kepada Anda, tetapi sering kali terhalang. Saya tidak akan menunda lagi. Beberapa hari belakangan ini saya merasa sangat cemas mengenai Anda. Bulan Juni lalu beberapa hal diperlihatkan kepada saya sehubungan dengan Anda. Saya dibawa kembali ke masa lalu dan diperlihatkan kehidupanmu yang tidak tenang dan berkelana. Engkau hidup tanpa Tuhan. Hidupmu adalah kehidupan yang keras dan sembrono. Namun saya melihat bahwa Allah dalam belas kasihan-Nya telah menyelamatkan hidupmu berkali-kali ketika tampaknya tidak ada kekuatan atau kebijaksanaan manusia yang dapat mempertahankannya. Engkau sekarang mengalami mukjizat belas kasihan. Ketika hidupmu berada dalam bahaya, Kristus, Pembelamu, telah memohon atas namamu: "Bapa, biarkanlah nyawanya sedikit lebih lama lagi. Ia telah menjadi pohon yang tidak berbuah, yang telah membebani tanah, tetapi janganlah menebangnya. Aku akan dengan sabar menunggu lebih lama lagi, dan melihat apakah ia tidak akan menghasilkan buah. Aku akan membuat hatinya terkesan dengan kebenaran. Aku akan menginsafkan dia akan dosanya."

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan telah membuka jalan bagimu untuk taat dan melayani Dia. Langkahmu diarahkan ke Barat, di mana lingkunganmu akan lebih mendukung pertumbuhan dalam kasih karunia, dan di mana tidak terlalu sulit bagimu untuk membentuk karakter untuk surga. Engkau datang ke dalam keluarga kami dan diterima di dalam hati kami. Ini semua diperintahkan oleh Tuhan. Engkau tidak memiliki pengalaman yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang diperkenan Tuhan. Engkau berada di tempat di mana dalam beberapa bulan yang singkat engkau dapat memperoleh lebih banyak terang dan pengetahuan yang lebih benar tentang kebenaran masa kini daripada yang dapat engkau peroleh selama bertahun-tahun jika engkau tetap tinggal di Timur.

Imam Besar kami yang penuh kasih telah mengetahui kelemahan dan kesalahanmu dan tidak meninggalkanmu dalam

ketidakpengalamanmu untuk bertempur melawan musuh besar di tengah-tengah lingkungan yang tidak menguntungkan. Seandainya engkau

[422] tetap tinggal di ----- engkau tidak akan mempertahankan kebenaran. Pertentangan yang akan engkau terima akan meningkatkan daya juangmu, dan engkau akan mencemarkan kebenaran dengan roh yang tergesa-gesa; dan kemudian, ketika rintangan muncul dalam perjalanan kekristenanmu, engkau akan patah semangat dan menyerah pada kebenaran. Engkau harus banyak bersyukur





untuk. Hati Anda harus dipenuhi dengan rasa syukur kepada Juruselamat yang penuh kasih atas belas kasihan-Nya kepada Anda, kepada Anda yang telah begitu lama menyalahgunakan kasih-Nya.

Saya diperlihatkan bahwa Anda adalah batu kasar dari tambang, yang membutuhkan banyak pahatan, pengasahan, dan pemolesan sebelum dapat mengisi sebuah tempat di dalam bangunan surgawi. Sebagian dari pekerjaan ini telah dilakukan untukmu; tetapi, oh, masih ada pekerjaan yang jauh lebih besar yang harus dilakukan! Engkau telah memiliki roh yang sangat tidak bahagia. Anda telah melihat sisi kehidupan yang kasar. Engkau tidak memiliki banyak kebahagiaan; tetapi engkau adalah orang yang berdiri di dalam cahayamu sendiri, menghalangi dirimu sendiri dari kebaikan. Di masa mudamu, kamu mendorong semangat ketidakpuasan; kamu tidak mau diatur; kamu memilih untuk berjalan dengan caramu sendiri, tanpa menghiraukan penilaian atau nasihat orang lain. Engkau tidak mau tunduk untuk dikendalikan oleh ayah tirimu, karena engkau ingin mengikuti jalanmu sendiri. Dia tidak mengerti cara terbaik untuk mengatur Anda, dan Anda bertekad untuk tidak menghormati otoritasnya. Begitu dia berbicara kepada Anda, Anda akan menempatkan diri Anda dalam posisi bertahan. Sifat tempur Anda sangat besar, dan Anda akan melawan segala sesuatu dan semua orang yang bertentangan dengan rencana Anda. Bahkan ketika ada saran tentang arah yang lebih baik untuk dikejar dalam rencana dan kerja keras Anda, Anda akan terbang dalam sekejap. Anda mengira Anda dikecam, mengira Anda disalahkan, dan merasa sedih dengan mereka yang merupakan teman sejati Anda. Imajinasi Anda sakit. Engkau berpikir bahwa semua orang menentangmu dan bahwa nasibmu sangat sulit. Memang sulit, tetapi Anda telah membuatnya begitu.

Sikapmu terhadap ayah tirimu tidak pantas. Dia melakukan itu. tidak pantas diperlakukan oleh Anda seperti dia. Dia memiliki kesalahan dan telah

[423]

melakukan kesalahan, tetapi ketika Anda terjaga untuk melihat hal ini dalam sudut pandang yang lebih buruk, Anda tidak melihat kesalahan Anda sendiri. Di dalam ketetapan

Allah, istrimu telah bersujud karena penyakit. Ia adalah seorang wanita yang berjiwa sombong, tetapi ia bertobat dari dosa-dosanya, dan pertobatannya diterima oleh Allah.

Jalan Anda telah dipagari, di sebelah kanan dan di sebelah

kiri, untuk menghalangi kemajuan Anda menuju kebinasaan. Tuhan telah membawa rohmu yang sulit diatur dan tidak dapat dikendalikan untuk tunduk kepada-Nya. Dengan campuran penghakiman dan belas kasihan, Anda telah dibawa kepada pertobatan. Seperti Yunus, engkau melarikan diri dari tugasmu saat ini ke laut. Allah menutup jalanmu dengan kunjungan pemeliharaan-Nya. Anda tidak dapat menjadi makmur atau bahagia, karena Anda tidak dapat meninggalkan diri Anda sendiri. Engkau membawa serta dirimu sendiri dan dosa bersamamu. Engkau memelihara roh yang tidak puas dan gelisah dan

tidak akan melakukan tugas-tugas yang ada di jalur Anda. Engkau menginginkan perubahan, suatu pekerjaan yang lebih besar. Anda menjadi keliling dalam disposisi.

Mata Juruselamat yang terkasih telah tertuju kepadamu, atau engkau akan ditinggalkan dalam keadaanmu yang tidak tenang, dan dalam dosa-dosamu, menjadi ditinggalkan dalam karakter dan keadaan yang menyedihkan. Selama berada di negeri orang asing dan pada saat sakit, engkau telah merasakan dengan sedih keadaanmu yang menyedihkan dan sunyi. Engkau telah melewati malam-malam yang panjang dan hari-hari yang melelahkan dalam kegelisahan dan kesakitan, jauh dari ibu dan saudara-saudarimu, tanpa ada tangan-tangan asing yang melakukan pekerjaan yang baik bagimu, dan tidak ada pengharapan Kristen yang menopangmu.

Engkau mencari kebahagiaan, tetapi tidak mendapatkannya. Engkau telah mengabaikan nasihat ibumu dan permohonan beliau untuk tidak melanggar perintah Tuhan. Kadang-kadang pengabaian ini telah menyebabkan kepahitan jiwa bagimu. Tetapi saya tidak dapat masuk ke dalam setiap hal, karena saya tidak kuat. Aku akan memikirkan hal-hal yang paling penting yang ditunjukkan kepadaku.

Aku melihat suatu pekerjaan ada di hadapanmu, yang tidak kamu pahami. Itu

[424] adalah mati bagi diri sendiri, menyalibkan diri sendiri. Anda memiliki sifat yang cepat dan terburu nafsu, yang harus Anda taklukkan. Anda memiliki sifat-sifat karakter yang mulia, yang akan membuat Anda mendapatkan teman jika semangat Anda yang tergesa-gesa tidak melukai. Anda memiliki keterikatan yang kuat bagi mereka yang menunjukkan minat kepada Anda. Ketika Anda memahami hal-hal dengan benar, Anda sangat teliti; tetapi Anda sering bergerak berdasarkan dorongan hati, tanpa berhenti untuk merenung.

Anda memberikan penilaian Anda pada individu, dan mengomentari cara dan perilaku mereka, padahal Anda tidak memahami posisi mereka atau pekerjaan mereka. Engkau melihat segala sesuatu dari sudut pandangmu dan kemudian siap mempertanyakan atau mengutuk jalan yang mereka tempuh, tanpa secara jujur melihat segala sesuatu dari semua sisi. Engkau tidak memiliki pengetahuan tentang tugas orang lain dan seharusnya tidak merasa bertanggung jawab atas tindakan mereka, tetapi lakukanlah

tugasmu, serahkanlah yang lain kepada Tuhan. Milikilah rohmumu dalam kesabaran, peliharalah kedamaian dan ketenangan pikiran, dan bersyukurlah.

Aku melihat, bahwa Tuhan telah memberikan kepadamu terang dan pengalaman, supaya kamu dapat melihat dosa-dosa roh yang tergesa-gesa dan dapat menguasai hawa nafsumu. Jadi, jika kamu gagal melakukan hal ini, maka kamu akan gagal dalam kehidupan yang kekal. Anda harus mengatasi penyakit imajinasi ini. Anda sangat sensitif, dan jika sebuah kata diucapkan yang mendukung arah yang berlawanan dengan apa yang telah Anda kejar, Anda akan terluka. Anda merasa bahwa Anda dipersalahkan, dan bahwa Anda harus membela diri, menyelamatkan hidup Anda; dan dalam upaya Anda yang sungguh-sungguh untuk menyelamatkan hidup Anda, Anda kehilangannya. Engkau

*Sendiri*

memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mati terhadap diri sendiri dan untuk menumbuhkan semangat kesabaran dan ketabahan. Singkirkanlah pikiran bahwa Anda tidak digunakan dengan benar, bahwa Anda dianiaya, bahwa seseorang ingin mengerumuni atau mencelakakan Anda. Anda melihat melalui mata yang salah. Setan menuntun Anda untuk mengambil pandangan yang salah tentang berbagai hal.

Saudara P yang terkasih, di Adams Center, kasus Anda kembali ditunjukkan kepada saya. Saya melihat bahwa engkau pernah gagal untuk menjalankan pemerintahan diri yang sejati. Engkau telah melakukan upaya-upaya; tetapi upaya-upaya ini hanya mencapai bagian luarnya saja,

mereka belum menyentuh mata air tindakan. Watakmu yang tergesa-gesa sering kali [425] menyebabkan penyesalan yang tulus dan menyakitkan serta penghukuman terhadap diri sendiri. Semangat yang menggebu-gebu ini, kecuali jika ditundukkan, akan meningkat menjadi semangat yang suka mencari-cari kesalahan; sesungguhnya, hal ini sudah ada pada diri Anda. Anda akan

Bersiaplah untuk membenci segala sesuatu. Jika berdesak-desakan di trotoar, Anda akan tersinggung, dan kata keluhan akan muncul di bibir Anda. Saat mengemudi di jalan, jika setengah jalan penuh tidak diberikan kepada Anda, Anda akan merasa diaduk-aduk dalam sekejap. Jika diminta untuk keluar dari jalur Anda untuk mengakomodasi orang lain, Anda akan merasa kesal dan resah, dan merasa martabat Anda dilecehkan. Engkau akan menunjukkan kepada semua orang tentang dosa yang menimpamu. Wajah Anda akan menunjukkan roh yang tidak sabar, dan mulut Anda akan tampak selalu siap untuk mengucapkan kata-kata kemarahan. Dalam kebiasaan ini, seperti halnya dengan penggunaan tembakau, pantang total adalah satu-satunya obat yang pasti. Seluruh perubahan harus terjadi dalam diri Anda. Anda sering merasa bahwa Anda harus lebih waspada. Anda dengan tegas mengatakan, "Saya akan lebih tenang dan sabar;" tetapi dengan melakukan hal ini Anda hanya menyentuh kejahatan di luarnya saja; Anda setuju untuk mempertahankan singa dan mengawasinya. Anda harus melangkah lebih jauh dari ini. Kekuatan prinsip saja yang dapat mengusir musuh yang menghancurkan ini dan membawa kedamaian dan kebahagiaan.

Anda telah berulang kali mengatakan: "Saya tidak bisa menahan

amarah." "Saya harus berbicara." Anda tidak memiliki roh yang lemah lembut dan rendah hati. Diri Anda hidup, dan Anda terus berjaga-jaga untuk menjaganya dari penghinaan atau penghinaan. Kata sang rasul: "Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah." Mereka yang telah mati bagi diri sendiri tidak akan mudah merasa dan tidak akan siap untuk melawan segala sesuatu yang dapat mengganggu. Orang mati tidak dapat merasakan. Anda tidak mati. Jika Anda mati, dan hidup Anda tersembunyi di dalam Kristus, seribu hal yang sekarang Anda perhatikan, dan yang menimpa Anda, akan berlalu begitu saja sebagai hal yang tidak layak untuk diperhatikan; Anda akan menggenggam yang kekal dan akan berada di atas cobaan-cobaan kecil dalam kehidupan ini.

"Lidah adalah api, dunia yang penuh dengan kejahatan."  
"Kebijaksanaan seorang [426]"

manusia menahan amarahnya, dan adalah kemuliaan baginya untuk melewatkan pelanggaran." "Siapa yang lambat marah, ia berakal budi, tetapi siapa yang tergesa-gesa, ia meninggikan kebodohan." "Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang gagah perkasa, dan orang yang menguasai rohnya lebih baik dari pada orang yang merebut kota." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, hendaklah kamu semua cepat mendengar, lambat berbicara dan lambat marah, karena murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah." "Orang yang berpengetahuan, memperjuangkan perkataannya, dan orang yang berpengertian mempunyai roh yang murni." Margin, "roh yang sejuk."

Teladan kita yang agung ditinggikan menjadi setara dengan Allah. Dia adalah komandan tertinggi di surga. Semua malaikat yang kudus bersujud di hadapan-Nya. "Dan lagi, ketika Ia membawa Anak-Nya yang sulung ke dalam dunia, Ia berfirman: "Dan hendaklah semua malaikat Allah menyembah Dia." Yesus mengambil ke dalam diri-Nya sifat kita, mengesampingkan kemuliaan, keagungan, dan kekayaan-Nya untuk melaksanakan misi-Nya, untuk menyelamatkan yang terhilang. Dia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani orang lain. Yesus, ketika dicaci maki, dilecehkan, dan dihina, tidak membalas. "Yang ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan caci maki." Ketika kekejaman manusia menyebabkan Dia menderita bilur-bilur dan luka-luka yang menyakitkan, Dia tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil. Rasul Paulus menasihati saudara-saudaranya di Filipi, "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia." Apakah hamba lebih besar daripada tuannya? Kristus telah memberikan hidup-Nya kepada kita sebagai pola, dan kita menghina Dia ketika kita menjadi iri hati terhadap setiap hal kecil, dan siap untuk membenci setiap luka, baik yang seharusnya maupun yang nyata. Bukanlah suatu bukti dari pikiran yang mulia jika kita siap untuk membela diri, untuk menjaga martabat kita sendiri. Kita akan

[Lebih baik menderita karena salah seratus kali daripada melukai jiwa dengan semangat pembalasan, atau dengan melampiaskan

kemarahan. Ada kekuatan yang dapat diperoleh dari Allah. Dia dapat menolong. Dia dapat memberikan kasih karunia dan hikmat surgawi. Jika Anda meminta dalam iman, Anda akan menerima; tetapi Anda harus berjaga-jaga dalam doa. Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah, itulah semboyan Anda.

Istri Anda mungkin akan menjadi berkat jika dia mau mengambil tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Tetapi dia telah menghindari tanggung jawab sepanjang hidupnya, dan sekarang berada dalam bahaya terpengaruh, alih-alih memengaruhi Anda. Alih-alih melembutkan, mengangkat



*Sendiri*

mempengaruhi Anda, ada bahaya dia berpikir seperti yang Anda pikirkan, dan bertindak seperti yang Anda lakukan, tanpa menggali lebih dalam untuk dipandu oleh prinsip dalam semua tindakannya. Anda bersimpati satu sama lain, dan, sayangnya, saling membantu untuk melihat hal-hal yang salah. Dia dapat memberikan pengaruh untuk kebaikan, tetapi dia memiliki roh yang menyukai kemalasan dan kemalasan spiritual. Dia enggan untuk terlibat dalam pekerjaan yang baik jika itu tidak menyenangkan dan menyenangkan. Apa dosa Meroz? Tidak melakukan apa-apa. Bukan karena kejahatan yang besar sehingga mereka dihukum, tetapi karena mereka tidak datang kepada pertolongan Tuhan.

Saya diperlihatkan bahwa istri Anda tidak memahami dirinya sendiri. Dia menghindari pengasuhan di masa mudanya dan bahkan tidak mau terlibat di dalamnya. Dia cenderung bersandar pada orang lain, bukan pada kekuatannya sendiri. Dia tidak mendorong kemandirian yang mulia. Seharusnya, selama bertahun-tahun yang lalu, ia telah mendidik dirinya sendiri untuk menanggung beban. Dia tidak dalam keadaan sehat. Dia cenderung memiliki hati yang tumpul dan tidak suka berolahraga. Dia tidak memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri untuk bekerja kecuali dia melihat bahwa dia harus melakukannya. Dia makan hampir dua kali lipat dari jumlah yang seharusnya dia makan. Semua yang dia masukkan ke dalam perutnya, di atas apa yang dapat diubah oleh sistemnya menjadi darah yang baik, menjadi membuang materi, untuk membebani alam dalam pembuangannya. Sistemnya [428] tersumbat oleh massa materi yang menghalanginya dalam pekerjaannya, menyumbat mesin, dan melemahkan daya hidup.

Mengambil lebih banyak makanan ke dalam sistem daripada yang dapat diubah menjadi darah yang baik menyebabkan kualitas darah yang buruk dan membebani vitalitas ke tingkat yang jauh lebih besar daripada kerja atau latihan fisik. Makan berlebihan ini menyebabkan pingsan. Saraf otak diminta untuk membantu organ-organ pencernaan, dan dengan demikian secara terus-menerus dibebani, dilemahkan, dan dilumpuhkan. Hal ini meninggalkan rasa tumpul di kepala, dan membuat istri Anda dapat mengalami kelumpuhan sewaktu-waktu. Apa yang dia butuhkan bukanlah dorongan untuk berhenti berolahraga. Tidak akan ada yang lebih berbahaya baginya jika ia tetap tinggal di

tempat yang tidak menggunakan kekuatan fisiknya untuk berolahraga. Latihan fisik sangat penting. Hal ini akan memperkuat tubuh dan pikirannya. Ketika ia sadar akan tanggung jawab posisinya, dan melihat manfaat yang akan dihasilkan dari usahanya untuk memiliki tujuan hidup, ia tidak akan cenderung tenggelam dalam kemalasan dan menghindari kesulitan. Ia tidak menaruh hati pada apa yang dilakukannya; oleh karena itu ia terlalu banyak bergerak

seperti mesin, merasa bahwa kerja adalah beban. Dia tidak dapat, sementara dia merasa demikian, menyadari bahwa kehidupan baru dan semangat yang merupakan hak istimewanya. Dia tidak memiliki semangat dan energi. Dia terlalu cenderung tersesat dalam kebodohan dan ketidakpekaan. Kelesuan berat yang ia rasakan hanya dapat diatasi dengan diet cadangan, kontrol yang sempurna atas nafsu makan dan semua hasratnya, dan dengan memanggil *kemauannya* untuk membantunya dalam berolahraga. Dia ingin kehendak untuk menggetarkan kekuatan saraf sehingga dia dapat melawan kemalasan.

Saudari P, engkau tidak akan pernah bisa berguna di dunia ini kecuali jika purpormu cukup kuat untuk memampukanmu mengatasi keenggananmu untuk merawat dan menanggung beban. Ketika engkau setiap hari melatih kekuatan di dalam dirimu, tugas itu akan menjadi semakin sulit, sampai menjadi sifat alami bagimu untuk melakukan tugas, untuk berhati-hati dan rajin. Engkau

[dapat membiasakan diri Anda untuk berpikir, ketika Anda mengurangi beban pada perut Anda. Beban ini membebani otak.

Anda juga harus memiliki tujuan, maksud, dalam hidup. Di mana tidak ada tujuan, ada kecenderungan untuk bermalas-malasan, tetapi di mana ada objek yang cukup penting dalam pandangan, semua kekuatan pikiran akan muncul dalam aktivitas spontan. Untuk membuat hidup menjadi sukses, pikiran harus terus tertuju pada tujuan hidup, dan tidak dibiarkan mengembara dan disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting, atau dipuaskan dengan perenungan yang tidak berguna, yang merupakan buah dari menghindari tanggung jawab. Pembangunan istana merusak pikiran.

Jalankan tugas sekarang. Lakukanlah dengan kemauan, dengan sepenuh hati. Anda harus memutuskan untuk melakukan sesuatu yang akan membutuhkan usaha dari kekuatan mental dan fisik. Hati Anda harus berada dalam pekerjaan Anda saat ini. Tugas yang ada di hadapan Anda sekarang adalah pekerjaan yang Surga ingin Anda lakukan. Memimpikan suatu pekerjaan yang jauh, dan membayangkan serta merencanakan masa depan, akan terbukti tidak menguntungkan, dan tidak akan membuat Anda layak untuk pekerjaan, meskipun kecil, yang sekarang ditempatkan Surga di hadapan Anda. Seharusnya bukan menjadi pelajaran bagi anda untuk melakukan pekerjaan yang besar, tetapi

lakukanlah dengan riang dan baik pekerjaan yang anda lihat untuk dilakukan hari ini. Talenta-talenta dipercayakan kepada Anda untuk dilipatgandakan. Engkau bertanggung jawab untuk menggunakannya dengan benar atau menyalahgunakannya. Janganlah Anda bercita-cita untuk melakukan hal-hal yang besar untuk melakukan pelayanan yang besar, tetapi lakukanlah pekerjaan-pekerjaan kecil Anda. Tingkatkanlah talenta Anda, meskipun hanya sedikit, dan biarkan rasa tanggung jawab Anda kepada Allah untuk menggunakannya dengan benar ada pada diri Anda.

Anda tidak perlu berharap untuk menghindari rasa sakit dan kelelahan dalam kerja keras dan cobaan hidup. Anak Allah mengambil bagian dalam tubuh manusia. Dia sering merasa lelah secara jasmani dan rohani. Ia berkata: "Aku harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selagi hari masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja." Anda harus menghentikan angan-angan Anda yang jauh, dan membawa pikiran Anda pada tugas-tugas saat ini, dan dengan senang hati melakukannya.

Dunia ini bukanlah surga bagi orang Kristen. Dunia hanyalah tempat yang sesuai. Ini adalah tempat perjuangan hidup kita, konflik dan kesedihan kita;

dan penting bagi kita semua untuk memiliki pemahaman yang teguh tentang dunia yang lebih baik, di mana akan ditemukan, ketika peperangan berakhir, kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan, yang akan dinikmati selamanya. Saya melihat bahwa Anda berdua akan berada dalam bahaya yang lebih besar untuk membuat karamnya iman jika Anda bersatu, karena Anda akan melihat hal-hal dalam cahaya yang salah. Engkau berdua memiliki pekerjaan besar yang harus engkau lakukan untuk dirimu sendiri, tetapi engkau berdua berada dalam bahaya membutakan matamu terhadap kesalahan satu sama lain.

Saudari P harus dijaga agar tidak membangkitkan semangat suaminya yang tergesa-gesa dengan mengaitkan keluhan-keluhan yang seharusnya dia sampaikan kepadanya untuk mendapatkan simpati. Dia memandang segala sesuatu dalam cahaya yang kuat dan merasakan secara mendalam hal-hal yang tidak layak untuk diperhatikan. Ia harus mempelajari hal ini dan memahami bahwa diam adalah hikmat. Dia membutuhkan kekuatan daya tahan. Jauh lebih mudah untuk memasukkan sesuatu ke dalam pikiran daripada mengeluarkannya ketika sudah ada di sana. Lebih mudah untuk memikirkan kesalahan yang dianggap salah daripada menenangkan atau mengendalikan perasaan ketika sekali terangsang.

Saudara P memiliki kualitas-kualitas yang akan sangat baik jika disempurnakan oleh pengaruh agama yang murni. Ia dapat menjadi berguna. Kesalehan yang tulus saja dapat membuatnya memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik di dunia ini dan memberinya kecocokan untuk masuk surga. Karakter surgawi harus diperoleh di dunia, saudaraku, atau engkau tidak akan pernah memilikinya; oleh karena itu engkau harus segera terlibat dalam

pekerjaan yang harus engkau lakukan. Engkau harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh kecocokan bagi surga. Hiduplah untuk surga. Hiduplah dengan iman.

Saudara P, engkau adalah batu yang kasar, tetapi tangan seorang tukang yang terampil ada di atasmu. Maukah engkau membiarkan Dia memahat dan meratakanmu, dan memolesmu untuk bangunan yang akan dibangun tanpa suara kapak atau palu? Tidak ada pukulan yang akan dijatuhkan setelah masa percobaan

menutup. Sekarang, pada masa-masa percobaan, Anda harus mengatasi temperamen Anda yang tidak terkendali, atau Anda akan terpisah dari Tuhan pada akhirnya.

Yesus mengasihi Anda berdua dan akan menyelamatkan Anda jika Anda mau diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya. Anda dapat memiliki agama percobaan jika Anda benar-benar lapar dan haus akan hal itu. Datanglah kepada Allah dengan iman dan kerendahan hati, dan mintalah, maka Anda akan menerima; tetapi ingatlah bahwa murid tidak lebih tinggi dari Gurunya, dan hamba tidak lebih besar dari Tuannya. Anda perlu menghargai kerendahan hati dan kerendahan hati yang ada di dalam Kristus.

***Battle Creek, Michigan,***

***9 Februari 1869.***

\* \* \* \* \*

## Bab 57-Industri dan Ekonomi

*Saudara dan Saudari R. yang terhormat*

Saya telah mencari kesempatan untuk menulis surat kepada Anda, tetapi saya sedang sakit, dan tidak dapat menulis kepada siapa pun. Tetapi saya akan mencoba menulis beberapa baris pagi ini.

Ketika saya ditunjukkan tugas-tugas yang dibebankan kepada umat Tuhan dalam hal orang miskin, terutama para janda dan yatim piatu, saya diperlihatkan bahwa suami saya dan saya berada dalam bahaya memikul beban yang tidak dibebankan Tuhan kepada kami, dan dengan demikian mengurangi keberanian dan kekuatan kami dengan meningkatkan kekhawatiran dan kecemasan kami. Saya melihat bahwa suami saya telah bertindak lebih jauh dalam kasusmu daripada yang seharusnya dilakukannya. Ketertarikannya padamu telah membawanya untuk mengambil beban yang membawanya melampaui kewajibannya, dan yang tidak ada manfaatnya bagimu, tetapi telah mendorongmu untuk bergantung pada saudara-saudaramu. Engkau mengharapkan mereka untuk menolong dan mendukungmu, sementara engkau tidak bekerja sekeras mereka, atau berhemat setiap saat seperti yang mereka rasakan sebagai tugas mereka.

Saya diperlihatkan bahwa kalian, saudara-saudari saya, masih banyak yang harus dipelajari. Kalian belum hidup sesuai dengan kemampuan kalian. Engkau belum belajar berhemat. Jika Anda mendapatkan upah yang tinggi, Anda tidak tahu bagaimana cara membuatnya sejauh mungkin. Engkau berkonsultasi dengan selera atau selera bukannya kehati-hatian. Kadang-kadang Anda mengeluarkan uang untuk kualitas makanan yang tidak dapat dinikmati oleh saudara-saudara Anda. Dolar menyelinap dari saku Anda dengan sangat mudah.

Saudari R berada dalam kondisi kesehatan yang buruk. Dia memanjakan selera makannya dan membebani perutnya dengan makanan yang terlalu berat. Dia membebannya dengan makan berlebihan dan dengan memasukkan makanan yang tidak sesuai



dengan kualitas yang seharusnya untuk menyehatkan tubuhnya. Makanannya dikonsumsi dalam jumlah yang tidak wajar, dan dia hanya melakukan sedikit olahraga; dengan demikian sistemnya dibebani dengan berat. Menurut terang yang telah Tuhan berikan kepada kita, makanan yang sederhana adalah yang terbaik untuk menjamin kesehatan dan kekuatan. Olahraga diperlukan untuk kesehatannya.

Penyangkalan diri adalah pelajaran yang belum kalian pelajari. Batasi nafsu makanmu, Saudara R. Tuhan telah memberimu modal kekuatan. Ini lebih berharga bagimu daripada uang dan seharusnya lebih tinggi nilainya.

berharga. Kekuatan tidak dapat dibeli dengan emas atau perak, rumah atau tanah. Ini adalah harta yang sangat berharga yang Anda miliki. Allah menuntut Anda untuk menggunakan modal kekuatan yang telah Dia anugerahkan kepada Anda dengan bijaksana. Anda adalah penatalayan-Nya seperti halnya orang yang memiliki modal uang. Adalah salah jika Anda gagal menggunakan kekuatan Anda untuk keuntungan yang terbaik seperti halnya orang kaya yang dengan tamak mempertahankan kekayaannya karena hal itu menyenangkan. Anda tidak mengerahkan tenaga yang seharusnya untuk menghidupi keluarga Anda. Anda dapat dan melakukan pekerjaan jika pekerjaan itu dengan mudah disiapkan untuk Anda, tetapi Anda tidak memaksakan diri untuk bekerja dengan perasaan bahwa itu adalah kewajiban untuk menggunakan waktu dan kekuatan Anda untuk keuntungan terbaik dan dalam takut akan Tuhan. Anda telah berkecimpung dalam bisnis yang kadang-kadang akan menghasilkan keuntungan besar sekaligus. Setelah Anda mendapatkan penghasilan, Anda tidak belajar berhemat dengan mengacu pada waktu ketika penghasilan tidak dapat diperoleh dengan mudah, tetapi Anda telah mengeluarkan banyak uang untuk keinginan-keinginan khayalan. Seandainya Anda dan istri Anda memahami bahwa menyangkal selera dan keinginan Anda adalah tugas yang diperintahkan Allah kepada Anda, dan membuat persiapan untuk masa depan, dan bukan hanya hidup untuk saat ini, maka Anda sekarang dapat

[Anda telah memiliki kompetensi dan keluarga Anda telah memiliki kenyamanan hidup. Anda memiliki pelajaran yang harus dipelajari dan Anda tidak boleh terbelakang dalam belajar. Hal ini adalah untuk membuat yang kecil menjadi besar.

Saudari R terlalu bergantung pada suaminya. Sepanjang hidupnya ia terlalu bergantung pada orang lain untuk mendapatkan simpati, memikirkan dirinya sendiri, menjadikan dirinya sebagai pusat. Dia telah terlalu banyak dibelai, dan belum belajar untuk mandiri. Dia tidak menjadi penolong bagi suaminya seperti yang seharusnya dia lakukan dalam hal-hal duniawi maupun rohani. Ia harus belajar untuk menanggung kelemahan-kelemahan tubuh dan tidak memikirkannya seperti yang ia lakukan. Ia harus berjuang dalam peperangan hidup untuk dirinya sendiri; tanggung jawab pribadi ada padanya.

Saudari R, hidup Anda telah menjadi sebuah kesalahan. Anda

telah memanjakan diri dengan membaca apa saja dan segalanya. Pikiran Anda tidak diuntungkan dengan begitu banyak membaca. Sarafmu menjadi tegang saat terburu-buru mengejar cerita. Jika anak-anak Anda menyela Anda ketika sedang bekerja, Anda berbicara dengan gelisah dan tidak sabar. Anda tidak memiliki kontrol diri, dan karena itu gagal memegang anak-anak Anda dengan tangan yang kuat dan mantap. Anda bergerak karena dorongan hati. Anda membelai dan memanjakan mereka, dan kemudian resah dan memarahi, dan bersikap keras. Cara yang bervariasi ini sangat

merugikan mereka. Mereka membutuhkan tangan yang tegas dan mantap; karena mereka bandel. Mereka membutuhkan disiplin yang teratur, bijaksana, dan bijaksana.

Anda mungkin akan terhindar dari kebingungan jika Anda mau memakai wanita tersebut dan bergerak berdasarkan prinsip, bukan karena dorongan hati. Anda telah membayangkan bahwa suami Anda harus bersama Anda, bahwa Anda tidak bisa tinggal sendirian. Anda harus melihat bahwa tugasnya adalah bekerja keras untuk menafkahi keluarganya. Anda harus membuat diri Anda menyangkal keinginan dan harapan Anda, dan tidak membuatnya merasa bahwa ia harus menyesuaikan diri dengan Anda. Anda memiliki peran dalam menanggung beban hidup. Anda harus memiliki keberanian dan ketabahan. Jadilah seorang wanita, bukan anak yang berubah-ubah. Kamu telah terlalu lama dielus-elus dan menanggung beban hidupmu.

Sekarang adalah tugas Anda untuk berusaha menyangkal keinginan dan hasrat Anda, dan bertindak berdasarkan prinsip, demi kebaikan keluarga Anda saat ini dan di masa depan. Kamu tidak baik; tetapi jika Anda mengembangkan pikiran yang puas dan ceria, hal itu akan membantu Anda untuk berpegang lebih baik pada kehidupan ini, dan juga pada kehidupan yang akan datang.

Saudara R, adalah tugas Anda untuk menggunakan modal kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada Anda dengan hati-hati dan bijaksana.

Saudari R, otak Anda sudah lelah dan terbebani dengan membaca. Anda harus menyangkal kecenderungan Anda untuk memenuhi pikiran Anda dengan segala sesuatu yang dapat dilahapnya. Hidupmu tidak dihabiskan dengan cara yang terbaik. Anda tidak memberi manfaat bagi diri Anda sendiri, atau orang-orang di sekitar Anda. Engkau telah bersandar pada ibumu lebih dari yang seharusnya untuk kebaikanmu. Jika Anda lebih bergantung pada kekuatan di dalam diri Anda sendiri, jika Anda lebih mandiri, Anda akan lebih bahagia. Sekarang engkau harus menanggung bebanmu sendiri sebaik mungkin, dan mendorong suamimu untuk menanggung bebannya dalam melakukan pekerjaannya.

Jika Anda telah menyangkal selera Anda untuk membaca dan berusaha untuk menyenangkan diri sendiri, mencurahkan lebih banyak waktu untuk latihan fisik yang bijaksana, dan makan dengan hati-hati makanan yang tepat dan menyehatkan, Anda

akan terhindar dari banyak penderitaan. Sebagian dari penderitaan ini telah dibayangkan. Jika Anda telah menguatkan pikiran Anda untuk melawan kecenderungan untuk menyerah pada kelemahan, Anda tidak akan mengalami kejang-kejang saraf. Pikiran Anda harus ditarik dari diri Anda sendiri ke tugas-tugas rumah tangga, menjaga rumah Anda dengan ketertiban, kerapian, dan rasa. Banyak membaca, dan membiarkan pikiranmu teralihkan dengan hal-hal yang kecil, telah menyebabkan engkau mengabaikan anak-anak dan tugas-tugas rumah tanggamu. Inilah tugas-tugas yang telah Allah berikan kepadamu untuk dilaksanakan.

Anda telah memiliki banyak simpati untuk diri Anda sendiri. Kamu telah memanggil pikiranmu untuk dirimu sendiri dan telah memikirkan perasaanmu yang buruk. Saudariku, kurangilah makan. Lakukanlah pekerjaan fisik, dan curahkanlah pikiranmu untuk hal-hal rohani. Jagalah pikiranmu agar tidak terpaku pada dirimu sendiri. Kembangkanlah

[435] semangat yang puas dan ceria. Anda terlalu banyak berbicara tentang hal-hal yang tidak penting. Anda tidak mendapatkan kekuatan rohani dari hal ini. Jika kekuatan yang dihabiskan untuk berbicara digunakan untuk berdoa, Anda akan menerima kekuatan rohani dan akan membuat nyanyian di dalam hati Anda kepada Tuhan.

Anda telah dikendalikan oleh perasaan, bukan oleh tugas dan prinsip. Anda telah menyerah pada perasaan rindu rumah dan melukai kesehatan Anda dengan memanjakan semangat keresahan. Kebiasaan hidup Anda tidak menyehatkan. Kalian perlu melakukan reformasi. Tak satu pun dari kalian yang mau bekerja sebagaimana orang lain bekerja, atau makan sebagaimana saudara-saudaramu makan. Jika kamu mampu untuk mendapatkan sesuatu, ambillah. Adalah tugasmu untuk berhemat.

Berbeda dengan kasus Anda, kasus Suster S. Dia dalam kondisi kesehatan yang lemah, dan memiliki dua anak yang harus dihidupi dengan jarumnya dengan harga yang sangat rendah yang dibayar untuk pekerjaannya. Selama bertahun-tahun dia hampir tidak menerima bantuan sepeser pun. Dia menderita sakit, namun dia memikul bebannya sendiri. Di sini ada sebuah objek amal yang sungguh-sungguh. Sekarang lihatlah kasus Anda. Seorang pria dengan keluarga kecil dan modal kekuatan yang baik, namun terus-menerus terlibat dalam hutang dan bersandar pada orang lain. Ini semua salah. Ada pelajaran yang harus Anda pelajari. Dengan Saudari S, ekonomi adalah pertarungan hidup. Di sini Anda memiliki energi yang kuat, namun tidak mandiri. Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Anda harus memiliki keseragaman pola makan. Hiduplah setiap saat sederhana saudara-saudaramu hidup. Jalani reformasi kesehatan.

Yesus melakukan mukjizat dan memberi makan lima ribu orang, dan kemudian Dia mengajarkan sebuah pelajaran penting tentang ekonomi: "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, agar tidak ada yang hilang." Tugas-tugas, tugas-tugas penting, ada di pundak Anda. "Janganlah kamu berhutang kepada siapa pun." Seandainya

---

Anda lemah, seandainya Anda tidak dapat bekerja, maka saudara-saudara Anda akan terikat tugas untuk membantu Anda. Karena itu, yang Anda butuhkan dari saudara-saudara Anda ketika Anda berpindah lokasi adalah sebuah permulaan. Jika engkau merasa ambisius sebagaimana mestinya, dan engkau dan istrimu setuju untuk hidup sesuai dengan kemampuanmu, engkau dapat

[bebas dari rasa malu. Anda harus bekerja dengan upah kecil maupun besar. Industri dan ekonomi akan menempatkan keluargamu, di masa ini, dalam kondisi yang jauh lebih baik. Allah menghendaki agar kalian

untuk menjadi penatalayan yang setia atas kekuatan Anda. Dia ingin Anda menggunakannya untuk menempatkan keluarga Anda di atas keinginan dan ketergantungan.

*Battle Creek, Michigan,*

*22 Maret 1869.*

\* \* \* \* \*



## Bab 58-Menggerakkan Oposisi

*Saudari T. yang terhormat*

Saya telah ditunjukkan bahwa telah terjadi kesalahan dalam kehidupan religiusmu. Anda telah memiliki terlalu banyak semangat agresif. Meskipun merupakan hak istimewa Anda untuk berpikir dan bertindak untuk diri Anda sendiri, Anda telah membawa masalah ini terlalu jauh. Anda telah memiliki lebih banyak kemandirian daripada kerendahan hati. Anda telah menempuh jalan untuk menjengkelkan dan bukan untuk menenangkan. Engkau perlu memiliki ketegasan untuk berdiri membela kebenaran; namun engkau telah sering melakukan kesalahan dengan tidak memiliki roh yang lemah lembut dan tenang yang sangat dihargai oleh Tuhan. Dalam keluargamu, engkau telah menghadapi penentangan dan ketidaksukaan yang nyata terhadap kebenaran, tetapi engkau telah gagal menghadapi percobaan ini dengan cara yang terbaik. Engkau terlalu banyak bicara dan terlalu positif. Engkau telah mencampurkan terlalu sedikit kasih dan kelembutan dengan usahamu untuk keluargamu, terutama untuk suamimu. Anda berada dalam bahaya membawa poin-poin secara ekstrem, berlebihan dalam menyikapi masalah ini, dan bukannya menyembuhkan. Di mana pun Anda dapat mengalah dan tidak mengorbankan prinsip-prinsip kebenaran, maka yang terbaik bagi Anda adalah melakukannya, bahkan jika Anda merasa benar. Anda memiliki tanggung jawab, identitas, yang tidak dapat digabungkan dengan suami Anda. Namun ada ikatan yang membuat Anda menjadi satu, dan dalam banyak hal, jika Anda lebih mengalah, itu akan jauh lebih baik bagi

[suami, anak-anak Anda, dan diri Anda sendiri. Engkau terlalu menuntut. Engkau tidak berusaha untuk memenangkan mereka yang berbeda pendapat denganmu. Engkau cepat melihat ketika engkau memiliki keuntungan, dan engkau memanfaatkannya sebaik-baiknya. Jika engkau memiliki lebih banyak kesabaran yang bercampur dengan kasih yang manis, dan jika engkau demi Kristus harus melewati banyak hal tanpa membawanya dan menekannya pulang, sehingga menciptakan perasaan tidak

nyaman, pengaruhnya akan lebih baik, lebih menyelamatkan. Engkau membutuhkan kasih, belas kasihan, dan kasih sayang.

Engkau melihat kebenaran, lalu engkau menandai bagaimana si ini dan si itu harus menerapkannya; dan jika mereka gagal mencapai standar yang engkau tetapkan, engkau merasa perlu menjauh dari mereka. Engkau tidak dapat bersekutu dengan mereka, dan kasih mati dari hatimu untuk mereka, padahal pada kenyataannya mereka sama saja.

dekat dengan benar seperti Anda. Anda menjadikan diri Anda musuh ketika Anda mungkin memiliki teman. Anda bersemangat dan positif dalam temperamen Anda, dan ketika Anda melihat poin-poin kebenaran, Anda membawa masalah secara ekstrem. Dengan demikian, engkau menolak orang lain, alih-alih memenangkan dan mengikat mereka ke dalam hatimu. Engkau melihat ciri-ciri yang tidak menyenangkan dalam karakter orang-orang yang bergaul denganmu, dan memikirkan ketidakkonsistenan dan kesalahan mereka yang tampak, mengabaikan sifat-sifat penebusan mereka. Saya teringat akan tulisan suci ini: "Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut keutamaan, semua yang patut dipuji, pikirkanlah *semuanya itu*." Di sini, saudariku, Anda dapat bermeditasi dan berspekulasi dengan keuntungan. Pikirkanlah sifat-sifat baik dari mereka yang bergaul denganmu, dan lihatlah sesedikit mungkin kesalahan dan kegagalan mereka. Engkau memiliki terlalu banyak roh perang, dan membuat segala sesuatunya menjadi kacau dan perselisihan. Anda harus mengubah hidup dan karakter Anda jika Anda ingin digolongkan bersama mereka yang mendengar kata-kata ini: "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak

Allah." Janganlah ada perkataan yang tidak baik dan penuh kasih yang keluar dari bibirmu [438] mengenai anggota keluargamu atau jemaat.

Anda harus membuka hati Anda untuk mengasihinya, untuk kasih yang berdiam di pangkuan Yesus. Seandainya Juruselamat Anda berurusan dengan Anda sebagaimana Anda berurusan dengan orang-orang yang berbeda dengan Anda, Anda pasti akan berada dalam kondisi yang menyedihkan. Kasus Anda akan hampir tidak ada harapan. Tetapi saya bersyukur kepada Tuhan bahwa kita memiliki Imam Besar yang penuh belas kasihan yang dapat tersentuh oleh perasaan kelemahan kita. Engkau telah dicobai bersama orang lain, dan telah menempuh jalan yang tidak disetujui oleh Surga. Engkau memiliki sebuah pekerjaan yang harus engkau lakukan untuk membiarkan pengaruh kasih karunia Allah yang melembutkan masuk ke dalam hatimu; carilah kelemahlembutan, carilah kebenaran.

Anda bersemangat untuk kebenaran. Anda menyukainya dan ingin menginvestasikan sesuatu di dalamnya. Ini tidak masalah,

tetapi berhati-hatilah agar ajaran yang Anda berikan kepada orang lain didukung dengan teladan. Anda harus mengupayakan perdamaian. Anda dapat melakukan hal ini dan tidak mengorbankan satu prinsip kebenaran. Anda telah menyerbu dan berjuang dengan keras, dan sekarang Anda perlu melembutkan pengaruh Anda, mempermanis, menenangkan, alih-alih membangkitkan pertentangan. Engkau telah memiliki kepercayaan diri dan harga diri yang besar, dan telah meninggikan diri. Sekarang Anda perlu meninggikan

Yesus dan meneladani kehidupan-Nya yang tidak berbahaya yang membawa kedamaian di mana-mana.

Engkau, saudariku, akan menjadi cobaan bagi umat Tuhan kecuali engkau mau belajar, mau dinasihati. Engkau tidak boleh terus merasa bahwa engkau mengetahui semuanya. Masih banyak yang harus engkau pelajari sebelum engkau dapat menjadi sempurna di hadapan Tuhan. Pelajaran termanis dan terbaik yang dapat dipelajari adalah tentang kerendahan hati. "Belajarlah pada-Ku," kata orang Nazaret yang rendah hati itu, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Pelajaran tentang kelemahlembutan, kesabaran, ketekunan, dan kasih ini masih harus Anda pelajari dan praktikkan. Anda dapat menjadi berkat. Anda dapat membantu

[439] seperti membutuhkan pertolongan, tetapi engkau harus meletakkan pita pengukurmu, karena itu bukan untuk engkau gunakan. Dia yang tidak pernah salah dalam menghakimi, yang memahami kelemahan natur kita yang telah jatuh dan rusak, memegang standar itu sendiri. Dia menimbang dalam neraca tempat kudus, dan ukuran-Nya yang adil akan kita terima.

Anda telah melakukan kesalahan dalam bersikap terhadap suami Anda. Anda perlu mengembangkan sikap yang lebih lembut dan hormat kepadanya. Engkau terlalu menuntut. Engkau membawa masalah secara ekstrem dan membahayakan jiwamu sendiri dan kebenaran. Engkau membuat kebenaran menjadi menjijikkan dan membuat jiwa-jiwa takut akan kebenaran. Biarkanlah kasih melembutkan kata-katamu dan memberi nada pada tindakanmu, dan engkau akan menemukan perubahan pada mereka yang bergaul denganmu. Akan ada kedamaian, persatuan, dan keharmonisan, bukannya perselisihan, kecemburuan, dan perselisihan. Biarlah kasih dan kelembutan diterapkan, terutama dalam keluarga Anda, dan Anda akan menerima berkat.

\* \* \* \* \*

## **Bab 59-Sebuah Himbauan kepada Gereja**

Pada tanggal 2 Oktober 1868, saya diperlihatkan keadaan umat Allah yang mengaku percaya. Banyak dari mereka berada dalam kegelapan yang sangat besar, namun tampaknya tidak menyadari kondisi mereka yang sebenarnya. Kepekaan sejumlah besar orang tampaknya mati rasa terhadap hal-hal rohani dan kekal, sementara pikiran mereka tampak terjaga untuk kepentingan duniawi mereka. Banyak yang memuja berhala di dalam hati mereka dan mempraktekkan kejahatan yang memisahkan mereka dari Tuhan dan menyebabkan mereka menjadi tubuh kegelapan. Saya melihat hanya sedikit orang yang berdiri di dalam terang, yang memiliki ketajaman dan kerohanian untuk menemukan batu-batu sandungan dan menyingkirkannya dari jalan. Orang-orang yang berdiri di posisi yang sangat bertanggung jawab di jantung pekerjaan sedang tertidur. Setan telah melumpuhkan mereka sehingga rencana dan perangkatnya tidak dapat dilihat, sementara dia aktif untuk menjerat, menipu, dan menghancurkan.

Beberapa orang yang menduduki posisi penjaga untuk memperingatkan orang-orang [440] dari bahaya telah melepaskan tugas jaga mereka dan berbaring dengan nyaman. Mereka adalah para penjaga yang tidak setia. Mereka tetap tidak aktif, sementara musuh mereka yang licik masuk ke dalam benteng dan bekerja dengan sukses di sisi mereka untuk meruntuhkan apa yang telah diperintahkan Allah untuk dibangun. Mereka melihat bahwa Iblis sedang menipu orang-orang yang tidak berpengalaman dan tidak curiga; namun mereka menerima semuanya dengan tenang, seolah-olah mereka tidak memiliki kepentingan khusus, seolah-olah hal-hal ini tidak menjadi perhatian mereka. Mereka tidak merasakan adanya bahaya khusus; mereka tidak melihat adanya alasan untuk meningkatkan kewaspadaan. Bagi mereka segala sesuatu tampaknya berjalan dengan baik, dan mereka tidak melihat adanya kebutuhan untuk meniupkan sangkakala peringatan yang mereka dengar dari kesaksian-kesaksian yang jelas, untuk menunjukkan kepada umat manusia tentang pelanggaran-pelanggaran mereka

dan kepada bani Israil tentang dosa-dosa mereka. Teguran dan peringatan ini mengganggu ketenangan para penjaga yang mengantuk dan suka bersantai, dan mereka tidak senang. Mereka berkata dalam hati, jika tidak dengan kata-kata: "Ini semua tidak beralasan. Ini terlalu parah, terlalu keras. Orang-orang ini sangat terganggu dan bersemangat, dan tampaknya tidak mau memberi kami istirahat atau ketenangan." "Kamu terlalu membebani kami, karena semua jemaat adalah kudus, masing-masing dari mereka. Mereka tidak ingin kita mendapatkan kenyamanan, kedamaian, atau kebahagiaan. Ini adalah

kerja keras, kerja keras, dan kewaspadaan tanpa henti saja yang akan memuaskan para penjaga yang tidak masuk akal dan sulit untuk dipuaskan ini. Mengapa mereka tidak menubuatkan hal-hal yang halus, dan menangis: Damai, damai? Maka segala sesuatu akan berjalan dengan lancar."

Ini adalah perasaan yang sebenarnya dari banyak orang. Dan Setan bersukacita atas keberhasilannya mengendalikan pikiran begitu banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen. Dia telah menipu mereka, melumpuhkan kepekaan mereka, dan menancapkan panji-panji neraka tepat di tengah-tengah mereka, dan mereka benar-benar tertipu sehingga mereka tidak tahu bahwa itu adalah dia. Orang-orang tidak mendirikan patung-patung berhala, namun dosa mereka tidak berkurang di hadapan Allah. Mereka menyembah mamon. Mereka mencintai keuntungan duniawi. Beberapa orang akan mengorbankan hati nurani mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Allah mengaku

[441] orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan mementingkan diri sendiri. Mereka mencintai hal-hal duniawi, dan bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan. Mereka bersukacita dalam ketidakbenaran. Mereka tidak mengasihi Allah dan tidak mengasihi sesamanya. Mereka adalah penyembah berhala, dan jauh lebih buruk, jauh lebih buruk, di mata Allah daripada orang-orang kafir, penyembah patung-patung berhala yang tidak memiliki pengetahuan tentang jalan yang lebih baik.

Para pengikut Kristus dituntut untuk keluar dari dunia, dan memisahkan diri, dan tidak menyentuh yang najis, dan mereka memiliki janji untuk menjadi putra dan putri Yang Mahatinggi, anggota keluarga kerajaan. Tetapi jika syarat-syaratnya tidak dipenuhi oleh mereka, mereka tidak akan, tidak dapat, mewujudkan penggenapan janji itu. Pengakuan kekristenan tidak ada artinya di hadapan Allah; tetapi ketaatan yang benar, rendah hati, dan rela terhadap persyaratan-Nya menunjuk anak-anak adopsi-Nya, penerima kasih karunia-Nya, para pengambil bagian dalam keselamatan-Nya yang agung. Mereka akan menjadi unik, menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Karakter mereka yang khas dan kudus akan terlihat, dan dengan jelas akan memisahkan mereka dari dunia, dari kasih sayang dan nafsunya.

Saya melihat bahwa hanya sedikit di antara kita yang menjawab gambaran ini. Kasih mereka kepada Allah adalah



dalam perkataan, bukan <sup>Gereja</sup> dalam perbuatan dan kebenaran. Tindakan mereka, perbuatan mereka, memberi kesaksian tentang mereka bahwa mereka bukanlah anak-anak terang, melainkan anak-anak kegelapan. Pekerjaan mereka tidak dikerjakan di dalam Allah, tetapi di dalam keegoisan, di dalam ketidakbenaran. Hati mereka adalah orang asing bagi anugerah pembaharuan-Nya. Mereka belum mengalami kuasa yang mengubah yang menuntun mereka untuk berjalan sebagaimana Kristus berjalan. Mereka yang merupakan ranting-ranting yang hidup dari Pokok Anggur surgawi akan mendapat bagian dari getah dan

makanan dari pokok anggur. Mereka tidak akan menjadi ranting yang layu dan tidak berbuah, tetapi akan menunjukkan kehidupan dan kekuatan, dan akan bertumbuh serta menghasilkan buah untuk kemuliaan Allah. Mereka akan berhati-hati untuk menjauhkan diri dari segala kejahatan dan menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah.

Seperti Israel kuno, gereja telah mencemarkan nama baik Allahnya dengan menyimpang dari terang, mengabaikan tugas-tugasnya, dan menyalahgunakan

[442]

hak istimewa yang tinggi dan mulia untuk menjadi khas dan kudus dalam karakternya.

Para anggotanya telah melanggar perjanjian mereka untuk hidup hanya untuk Tuhan dan Dia. Mereka telah bergabung dengan orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan mencintai dunia. Kesombongan, cinta kesenangan, dan dosa telah dihargai, dan Kristus telah pergi. Roh-Nya telah dipadamkan di dalam gereja. Setan bekerja berdampingan dengan orang-orang yang mengaku Kristen; namun mereka tidak memiliki ketajaman rohani sehingga mereka tidak mendeteksinya. Mereka tidak memiliki beban pekerjaan. Kebenaran-kebenaran serius yang mereka akui mereka percayai bukanlah sebuah kenyataan bagi mereka. Mereka tidak memiliki iman yang sejati. Pria dan wanita akan melakukan semua iman yang sebenarnya mereka miliki. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Bukan pengakuan mereka, tetapi buah yang mereka hasilkan, yang menunjukkan karakter pohonnya. Banyak orang memiliki bentuk kesalehan, nama mereka tercatat di dalam catatan gereja, tetapi mereka memiliki catatan khusus di surga. Malaikat pencatat dengan setia menuliskan perbuatan mereka. Setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap perkataan yang salah, setiap kewajiban yang tidak dipenuhi, dan setiap dosa rahasia, dengan segala tipu muslihatnya, dengan setia dicatat dalam buku catatan yang disimpan oleh malaikat pencatat.

Banyak sekali orang yang mengaku sebagai hamba Kristus, tetapi sebenarnya mereka bukanlah hamba-Nya. Mereka menipu jiwa mereka menuju kehancuran mereka sendiri. Meskipun mereka mengaku sebagai hamba Kristus, mereka tidak hidup dalam ketaatan kepada kehendak-Nya. "Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa pun kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kepada Dialah kamu menjadi hamba-hamba

yang kamu taat, baik dalam dosa kepada maut, maupun dalam ketaatan kepada kebenaran?" Banyak orang, yang mengaku sebagai hamba Kristus, tetapi sebenarnya mereka melayani tuan yang lain, dan setiap hari bekerja melawan Tuan yang mereka layani. "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Kepentingan duniawi dan egois melibatkan jiwa, pikiran, dan kekuatan [443] dari para pengikut Allah yang mengaku sebagai pengikut Allah. Dengan segala maksud dan tujuan, mereka adalah hamba-hamba mammon. Mereka tidak mengalami penyaliban untuk dunia, dengan kasih sayang dan hawa nafsunya. Tetapi hanya sedikit di antara banyak

yang mengaku sebagai pengikut Kristus dapat mengatakan dalam bahasa sang rasul: "Allah melarang aku bermegah, selain di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang sekarang ini, yang aku hidupi di dalam daging, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." Jika ketaatan yang rela dan kasih yang sejati menjadi ciri kehidupan umat Allah, maka cahaya mereka akan bersinar dengan terang yang kudus bagi dunia.

Perkataan Kristus kepada murid-murid-Nya ditujukan kepada semua orang yang percaya kepada nama-Nya: "Kamu adalah garam dunia, tetapi jikalau garam itu kehilangan rasa asinnya, dengan apakah lagi garam itu dapat diasinkan, sehingga ia tidak berguna lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang." Pengakuan kesalehan tanpa prinsip hidup sama sekali tidak berharga seperti garam tanpa khasiatnya yang menyelamatkan. Orang yang mengaku Kristen tanpa prinsip akan menjadi buah bibir, menjadi cela bagi Kristus, mencemarkan nama-Nya. "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, dan pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Perbuatan baik dari umat Allah memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada kata-kata. Melalui kehidupan mereka yang saleh dan tindakan mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, orang yang melihatnya dituntun untuk menginginkan kebenaran yang sama yang menghasilkan buah-buah yang baik. Ia terpesona dengan kuasa Allah yang mengubah manusia yang mementingkan diri sendiri menjadi serupa dengan gambar Allah, dan Allah dimuliakan, nama-Nya dipermuliakan.

[444] dimuliakan. Tetapi Tuhan dipermalukan dan tujuan-Nya dicela oleh umat-Nya yang berada dalam perbudakan dunia. Mereka bersahabat dengan dunia, musuh-musuh Allah. Satu-satunya harapan keselamatan mereka adalah memisahkan diri dari dunia dan dengan tekun mempertahankan karakter mereka yang

terpisah, kudus, dan khas. <sup>Gereja</sup> Oh, mengapa umat Allah tidak mau mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman-Nya? Jika mereka mau melakukan hal ini, mereka tidak akan gagal menyadari berkat-berkat luar biasa yang diberikan secara cuma-cuma oleh Allah kepada orang-orang yang rendah hati dan taat.

Saya takjub ketika melihat kegelapan yang mengerikan dari banyak anggota gereja-gereja kita. Kurangnya kesalehan yang sejati sehingga mereka adalah tubuh kegelapan dan kematian, bukannya menjadi terang

dunia. Banyak orang mengaku mengasihi Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Mereka tidak mengasihi, melayani, atau menaati-Nya. Kepentingan diri mereka sendiri adalah yang utama. Dalam jumlah yang besar, tampaknya ada kekurangan prinsip yang mengkhawatirkan. Mereka diombang-ambingkan oleh pengaruh yang tidak dikuduskan dan tampaknya tidak memiliki akar dalam diri mereka sendiri. Saya bertanya apa arti semua ini. Mengapa ada kemerosotan spiritualitas seperti itu, begitu sedikit orang yang memiliki pengalaman hidup dalam hal-hal religius? Saya teringat akan perkataan nabi: "Hai anak manusia, orang-orang ini telah mendirikan berhala-berhala mereka di dalam hati mereka dan meletakkan batu sandungan kejahatan mereka di depan wajah mereka; haruskah Aku ditanyai sama sekali oleh mereka? Oleh sebab itu, berbicaralah kepada mereka dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Setiap orang dari kaum Israel yang menaruh berhala-berhalanya di dalam hatinya dan menaruh batu sandungan kejahatannya di depan mukanya, lalu datang kepada nabi, Aku, TUHAN, akan menjawab dia yang datang sesuai dengan jumlah berhala-berhalanya, supaya Aku dapat mengambil kaum Israel dari dalam hati mereka, karena mereka semua telah menjauhkan diri dari pada-Ku oleh karena berhala-berhalanya."

Umat Allah digambarkan kepada saya dalam keadaan murtad. Mereka tidak memiliki satu mata pun yang tertuju kepada kemuliaan Allah. Mereka sendiri. kemuliaan yang menonjol. Mereka berusaha untuk memuliakan diri mereka sendiri, tetapi menyebut diri mereka sebagai orang Kristen. Kekudusan hati dan kemurnian hidup adalah pokok utama dari ajaran Kristus. Dalam Khotbah di Bukit, setelah menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk diberkati, dan apa yang tidak boleh dilakukan, Dia berkata: "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

Kesempurnaan, kekudusan, tidak ada yang kurang dari ini, akan memberi mereka kesuksesan dalam menjalankan prinsip-prinsip yang telah Dia berikan kepada mereka. Tanpa kekudusan ini, hati manusia akan menjadi egois, berdosa, dan jahat. Kekudusan akan menuntun pemiliknya untuk berbuah dan berlimpah dalam segala perbuatan baik. Ia tidak akan pernah jemu berbuat baik, dan tidak akan mencari kenaikan pangkat di dunia ini. Ia akan menantikan

kenaikan pangkatnya pada saat Yang Mahakuasa di surga meninggikan orang-orang yang telah dikuduskan ke takhta-Nya. Kemudian Dia akan berkata kepada mereka: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Tuhan kemudian menyebutkan perbuatan-perbuatan penyangkalan diri dan belas kasihan, kemurahan dan kebenaran yang telah mereka lakukan. Kekudusan hati akan menghasilkan tindakan yang benar. Ketidadaan kerohanian, kekudusan, yang akan menghasilkan perbuatan-perbuatan yang tidak benar, iri hati,

kebencian, iri hati, prasangka buruk, dan setiap dosa yang penuh kebencian dan kekejian.

Aku telah berusaha dalam takut akan Allah untuk menunjukkan kepada umat-Nya bahaya dan dosa-dosa mereka, dan telah berusaha, dengan kekuatanku yang lemah, untuk menyadarkan mereka. Saya telah menyatakan hal-hal yang mengejutkan, yang, jika mereka percaya, akan menyebabkan mereka tertekan dan ketakutan, dan membuat mereka bersemangat untuk bertobat dari dosa-dosa dan kejahatan mereka. Saya telah menyatakan di hadapan mereka bahwa, dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, tetapi sejumlah kecil dari mereka yang sekarang mengaku percaya kebenaran pada akhirnya akan diselamatkan - bukan karena mereka tidak dapat diselamatkan, tetapi karena mereka tidak akan diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan Tuhan sendiri. Jalan yang ditunjukkan oleh Tuhan ilahi kita terlalu sempit dan gerbangnya terlalu sempit untuk menerima mereka

[446] sambil menggenggam dunia atau sambil mementingkan diri sendiri atau dosa dalam bentuk apapun. Tidak ada tempat bagi hal-hal ini, namun hanya sedikit orang yang mau berpisah dengan mereka, agar mereka dapat melewati jalan yang sempit dan masuk ke pintu yang sesak.

Perkataan Kristus sangat jelas: "Berjuanglah [dengan susah payah] untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, karena banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan dapat." Tidak semua orang yang mengaku Kristen adalah orang Kristen. Ada banyak orang berdosa di Sion sekarang, sama seperti di zaman dahulu. Yesaya berbicara tentang mereka dengan merujuk pada hari Tuhan: "Orang-orang berdosa di Sion menjadi gentar, kegentaran telah mengejutkan orang-orang munafik. Siapakah di antara kita yang akan tinggal dalam api yang menhanguskan, siapakah di antara kita yang akan tinggal dalam api yang menyala-nyala? Orang yang hidup benar, yang berkata jujur, yang membenci keuntungan dari penindasan, yang mengebaskan tangannya dari memegang uang suap, yang menyumbat telinganya dari mendengar darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan, ia akan tinggal di tempat yang tinggi, tempat pertahanannya adalah amunisi dari gunung-gunung batu, makanan akan diberikan kepadanya, dan minumannya pasti."

Ada orang-orang munafik sekarang yang akan gemetar ketika



*Gereja*  
mereka melihat diri mereka sendiri. Kejahatan mereka sendiri akan menakutkan mereka pada hari yang akan segera datang atas kita, hari ketika "Tuhan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kejahatan mereka." Oh, kiranya kengerian itu sekarang dapat menguasai mereka, sehingga mereka dapat memiliki kesadaran yang jelas akan keadaan mereka dan sadar bahwa masih ada belas kasihan dan pengharapan, mengakui dosa-dosa mereka, dan merendahkan hati di hadapan Tuhan, sehingga Dia dapat mengampuni pelanggaran mereka dan menyembuhkan kemurtadan mereka! Umat Allah tidak siap untuk menghadapi adegan-adegan yang menakutkan dan penuh cobaan di hadapannya

kita, tidak siap untuk berdiri murni dari kejahatan dan hawa nafsu di tengah-tengah bahaya dan kerusakan zaman yang merosot ini. Mereka tidak mengenakan perlengkapan senjata kebenaran, dan tidak siap berperang melawan kedurhakaan. Banyak orang tidak menaati perintah-perintah Allah, tetapi mereka

meng

aku melakukannya. Jika mereka setia menaati semua ketetapan Tuhan mereka akan memiliki kuasa yang akan membawa keyakinan ke dalam hati orang-orang yang tidak percaya.

Saya telah berusaha untuk melakukan tugas saya. Saya telah menunjukkan dosa-dosa khusus dari beberapa orang. Saya telah diperlihatkan bahwa dalam hikmat Allah, dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan semua orang tidak akan terungkap. Semua orang akan memiliki terang yang cukup untuk melihat dosa-dosa dan kesalahan mereka, jika mereka ingin melakukannya dan dengan sungguh-sungguh ingin menyingkirkannya, dan menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan. Mereka dapat melihat dosa-dosa apa yang Tuhan tandai dan tegur di dalam diri orang lain. Jika semua ini dihargai oleh diri mereka sendiri, mereka harus tahu bahwa mereka dibenci Tuhan dan terpisah dari-Nya; dan bahwa jika mereka tidak dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat melakukan pekerjaan untuk menyingkirkannya, mereka akan ditinggalkan dalam kegelapan. Tuhan terlalu murni untuk melihat kejahatan. Dosa sama menyedihkannya di hadapan-Nya dalam satu kasus seperti halnya dalam kasus yang lain. Tidak ada pengecualian yang akan dibuat oleh Allah yang tidak memihak. Semua orang yang bersalah akan disebut dalam kesaksian-kesaksian pribadi ini, meskipun nama mereka mungkin tidak dilekatkan pada kesaksian khusus yang ditanggung; dan jika seseorang melewatkan dan menutupi dosa-dosa mereka sendiri karena nama mereka tidak disebut secara khusus, mereka tidak akan disejahterakan oleh Allah. Mereka tidak dapat maju dalam kehidupan ilahi, tetapi akan menjadi semakin gelap, sampai cahaya surga akan sepenuhnya ditarik.

Mereka yang mengaku saleh, tetapi tidak dikuduskan oleh kebenaran yang mereka akui, tidak akan mengubah arah tindakan mereka secara material, yang mereka tahu dibenci di hadapan Allah, karena mereka tidak mengalami pengadilan untuk ditegur

secara pribadi atas dosa-dosa mereka. Mereka melihat, melalui kesaksian orang lain, kasus mereka sendiri dengan setia ditunjukkan di hadapan mereka. Mereka memelihara kejahatan yang sama. Dengan melanjutkan perjalanan dosa mereka, mereka melanggar hati nurani mereka, mengeraskan hati mereka, dan mengeraskan leher mereka, sama seperti jika kesaksian itu ditimpakan secara langsung kepada mereka. Secara sepintas lalu dan menolak untuk menyingkirkan dosa-dosa mereka dan memperbaiki kesalahan mereka dengan [448] pengakuan yang rendah hati, pertobatan, dan penghinaan, mereka memilih mereka sendiri, dan menyerah pada hal yang sama, dan akhirnya ditawan oleh Iblis atas kehendaknya. Mereka mungkin menjadi sangat berani karena mereka mampu

menyembunyikan dosa-dosa mereka dari orang lain dan karena penghakiman Allah tidak datang dengan cara yang kelihatan kepada mereka. Mereka mungkin secara lahiriah tampak makmur di dunia ini. Mereka mungkin menipu manusia yang miskin dan picik dan dianggap sebagai orang yang saleh ketika berada dalam dosa-dosa mereka. Tetapi Allah tidak dapat ditipu. "Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia ditetapkan sepenuhnya untuk berbuat jahat. Sekalipun orang berdosa berbuat jahat seratus kali dan umurnya diperpanjang, namun Aku tahu, bahwa hal itu akan terjadi pada orang yang takut akan Allah, yaitu orang yang takut akan Dia, tetapi tidak demikian halnya dengan orang fasik, yang umurnya hanya tinggal bayang-bayang saja, karena ia tidak takut akan Allah." Meskipun umur orang berdosa dapat diperpanjang di bumi, namun tidak di bumi yang baru. Ia akan menjadi salah satu dari jumlah yang disebutkan Daud dalam mazmurnya: "Tinggal sedikit waktu lagi, dan orang fasik tidak akan mendapat tempat; ya, engkau harus dengan tekun memikirkan tempatnya, tetapi itu tidak akan terjadi. Tetapi orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi."

Belas kasihan dan kebenaran dijanjikan kepada mereka yang rendah hati dan bertobat, tetapi penghakiman dipersiapkan bagi mereka yang berdosa dan memberontak. "Keadilan dan penghakiman adalah tempat kediaman takhta-Mu." Orang-orang yang jahat dan tidak setia tidak akan luput dari murka Allah dan hukuman yang pantas mereka terima. Manusia telah jatuh; dan itu akan menjadi pekerjaan seumur hidup, baik itu lebih lama atau lebih singkat, untuk pulih dari kejatuhan itu, dan mendapatkan kembali, melalui Kristus, gambar ilahi, yang telah hilang karena dosa dan pelanggaran yang terus berlanjut. Tuhan menghendaki transformasi jiwa, tubuh, dan roh secara menyeluruh untuk mendapatkan kembali warisan yang hilang melalui Adam. Tuhan dengan penuh belas kasihan mengirimkan sinar terang untuk menunjukkan kepada manusia

[449] kondisi. Jika dia tidak mau berjalan di dalam cahaya, maka dia menampakkan kesenangannya di dalam kegelapan. Dia tidak akan datang kepada cahaya agar perbuatannya tidak ditegur.

Kasus N. Fuller telah menyebabkan saya sangat sedih dan menderita. Bahwa ia harus menyerahkan dirinya kepada kendali Setan untuk melakukan kejahatan seperti yang telah dilakukannya adalah hal yang mengerikan. Saya percaya bahwa Allah

---

merancang agar kasus kemunafikan dan kejahatan ini terungkap dengan cara seperti ini, sehingga dapat menjadi peringatan bagi orang lain. Di sini ada seorang pria yang mengenal ajaran-ajaran Alkitab, dan yang telah mendengarkan kesaksian-kesaksian yang saya sampaikan di hadapannya tentang dosa-dosa yang ia lakukan. Lebih dari sekali ia telah mendengar saya berbicara dengan tegas mengenai dosa-dosa yang ada

generasi ini, bahwa korupsi merajalela di mana-mana, bahwa nafsu dasar menguasai pria dan wanita pada umumnya, bahwa di antara orang banyak, kejahatan-kejahatan yang paling gelap terus dipraktikkan, dan mereka berbau busuk karena pencemaran mereka sendiri. Gereja-gereja nominal dipenuhi dengan percabulan dan perzinahan, kejahatan dan pembunuhan, hasil dari nafsu dasar dan hawa nafsu; tetapi hal-hal ini ditutup-tutupi. Para pendeta di tempat-tempat yang tinggi bersalah; namun jubah kesalehan menutupi perbuatan-perbuatan gelap mereka, dan mereka meneruskannya dari tahun ke tahun dalam kemunafikan mereka. Dosa-dosa gereja-gereja nominal telah sampai ke surga, dan orang-orang yang jujur di dalam hati akan dibawa ke dalam terang dan keluar dari mereka.

Dari terang yang telah Allah berikan kepada saya, percabulan dan perzinahan diperkirakan oleh sejumlah besar umat Advent hari pertama sebagai dosa yang Allah pandang sebelah mata. Dosa-dosa ini dipraktikkan secara luas. Mereka tidak mengakui tuntutan hukum Allah atas diri mereka. Mereka telah melanggar perintah-perintah Yehuwa yang agung dan dengan giat mengajar para pendengarnya untuk melakukan hal yang sama, menyatakan bahwa hukum Allah telah dihapuskan dan tidak lagi berlaku bagi mereka. Sesuai dengan keadaan yang bebas ini, dosa tidak tampak begitu besar; "karena oleh

Hukum Taurat adalah pengetahuan tentang dosa." Kita mungkin akan menemukan dalam kelompok ini [450] orang-orang yang akan menipu, berbohong, dan memberi kebebasan kepada hawa nafsu.

Namun, pria dan wanita yang mengakui bahwa Sepuluh Perintah Tuhan mengikat, yang menjalankan perintah keempat dari Dekalog, harus menjalankan prinsip-prinsip dari kesepuluh ajaran yang diberikan dengan penuh keagungan dari Sinai.

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, yang mengaku mencari dan mengasihi penampakan Kristus, seharusnya tidak mengikuti jalan orang-orang dunia. Mereka bukanlah kriteria bagi para pemelihara perintah. Mereka juga tidak boleh meniru orang-orang Advent Hari Pertama, yang menolak untuk mengakui tuntutan hukum Allah dan menginjak-injaknya di bawah kaki mereka. Golongan ini seharusnya tidak menjadi kriteria bagi mereka. Orang-orang Advent yang menaati perintah menempati posisi yang khas dan mulia. Yohanes melihat mereka dalam penglihatan yang kudus dan dengan demikian menggambarkan mereka: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah

---

dan iman kepada Yesus. *Gereja*

Tuhan membuat perjanjian khusus dengan Israel kuno: "Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa, melebihi segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah milik-Ku, dan kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus." Dia berbicara kepada umat-Nya yang menaati perintah-Nya

pada hari-hari terakhir ini: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imam-imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan Allah, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai pendatang dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa."

Tidak semua orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah memiliki tubuh mereka dalam pengudusan dan kehormatan. Pesan yang paling serius yang pernah diberikan kepada manusia telah dipercayakan kepada umat ini, dan mereka

[451] dapat memiliki pengaruh yang kuat jika mereka mau dikuduskan olehnya. Mereka mengaku berdiri di atas panggung kebenaran kekal yang tinggi, menaati semua perintah Allah; oleh karena itu, jika mereka memanjakan diri dalam dosa, jika mereka melakukan percabulan dan perzinahan, kejahatan mereka sepuluh kali lipat lebih besar daripada kejahatan kelas-kelas yang telah saya sebutkan, yang tidak mengakui hukum Allah sebagai sesuatu yang mengikat mereka. Dalam arti yang khusus, mereka yang mengaku menaati hukum Allah menghina Dia dan mencela kebenaran dengan melanggar ajaran-ajarannya.

Dosa ini, percabulan, yang merajalela di antara bangsa Israel kuno, yang membuat mereka menjadi tanda ketidaksenangan Allah. Penghakiman-Nya kemudian menyusul dosa keji mereka; ribuan orang tewas, dan tubuh mereka yang najis ditinggalkan di padang gurun. "Tetapi terhadap banyak dari mereka Allah tidak berkenan, sebab mereka ditinggalkan di padang gurun. Semuanya itu telah menjadi teladan bagi kita, supaya kita juga jangan berhasrat kepada yang jahat, sama seperti mereka juga berhasrat. Janganlah kamu menjadi penyembah berhala, seperti beberapa orang di antara mereka, seperti ada tertulis: "Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain-main. Janganlah kamu melakukan percabulan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang di antara mereka, dan dalam satu hari jatuh tiga puluh ribu orang. Janganlah kamu mencobai Kristus, sama seperti beberapa orang di antara mereka telah mencobai Dia, lalu mereka dipagut ular. Janganlah kamu bersungut-sungut, sama seperti beberapa orang dari antara mereka bersungut-sungut dan dibinasakan oleh si pembinasakan. Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya ini telah dituliskan untuk



menjadi peringatan bagi Gereja kita, yang akan datang pada akhir zaman. Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh."

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, di atas semua orang lain di dunia, haruslah menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan dalam percakapan. Saya menceritakan di hadapan N. Fuller bahwa orang-orang yang telah dipilih Allah sebagai harta-Nya yang istimewa harus ditinggikan, dimurnikan, disucikan, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari

kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Seandainya mereka yang membuat [452] profesi yang begitu tinggi memanjakan diri dalam dosa dan kesalahan, kesalahan mereka adalah sangat besar. Tuhan menegur dosa orang, supaya orang lain mendapat peringatan dan takut.

Peringatan dan teguran tidak diberikan kepada orang-orang yang salah di antara Masehi Advent Hari Ketujuh karena kehidupan mereka lebih tercela daripada kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dari gereja-gereja nominal, atau karena teladan atau tindakan mereka lebih buruk daripada orang-orang Advent yang tidak mau tunduk pada tuntutan-tuntutan hukum Allah, tetapi karena mereka memiliki terang yang besar, dan dengan pengakuan mereka telah mengambil posisi mereka sebagai umat Allah yang istimewa dan terpilih, yang memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hati mereka. Mereka menunjukkan kesetiaan mereka kepada Tuhan di surga dengan tunduk pada hukum-hukum pemerintahan-Nya. Mereka adalah wakil Allah di bumi. Dosa apa pun di dalam diri mereka memisahkan mereka dari Allah dan, secara khusus, mencemarkan nama-Nya dengan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh hukum-Nya yang kudus untuk mencela perjuangan-Nya dan umat-Nya, yang telah Dia sebut sebagai "bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas," sehingga mereka harus menunjukkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

Orang-orang yang berperang dengan hukum Yehuwa yang agung, yang menganggapnya sebagai suatu kebajikan khusus untuk berbicara, menulis, dan melakukan hal-hal yang paling pahit dan penuh kebencian untuk menunjukkan kebencian mereka terhadap hukum tersebut, mungkin membuat pengakuan yang tinggi tentang kasih kepada Allah, dan tampaknya memiliki semangat keagamaan yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh para imam besar dan tua-tua Yahudi; namun, pada hari Tuhan, "Ditemukan kekurangan" akan dikatakan tentang mereka oleh Yang Mahakuasa di surga. "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." Cermin yang akan menunjukkan kepada mereka cacat-cacat dalam karakter mereka, mereka sangat marah terhadapnya, karena cermin itu menunjukkan dosa-dosa mereka. Para pemimpin Advent yang telah menolak terang itu dibakar oleh kegilaan terhadap hukum Allah yang kudus,

Gereja  
sama seperti bangsa Yahudi yang menentang Anak Allah. Mereka berada dalam

penipuan yang mengerikan, menipu orang lain dan diri mereka sendiri ditipu. [453] Mereka tidak akan sampai kepada cahaya, agar perbuatan mereka tidak ditegur.

Hal seperti itu tidak akan diajarkan. Tetapi Tuhan menegur dan mengoreksi orang-orang yang mengaku menaati hukum-Nya. Dia menunjukkan dosa-dosa mereka dan membeberkan kejahatan mereka karena Dia ingin memisahkan semua dosa dan kejahatan dari mereka, agar mereka dapat menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Dia dan dipersiapkan untuk mati di dalam Tuhan atau dipindahkan ke surga.

Tuhan menegur, menegur, dan mengoreksi mereka, agar mereka dapat dimurnikan, dikuduskan, ditinggikan, dan akhirnya ditinggikan ke takhta-Nya sendiri.

Penatua Fuller telah mendengar kesaksian yang disampaikan di depan umum, bahwa orang-orang yang mengaku umat Allah tidak semuanya kudus, beberapa di antaranya korup. Allah berusaha untuk mengangkat mereka, tetapi mereka menolak untuk naik ke tingkat tindakan yang lebih tinggi. Hawa nafsu hewani yang rusak telah menguasai, dan kekuatan moral serta intelektual telah dikuasai dan dijadikan hamba-hamba mereka. Mereka yang tidak mengendalikan nafsu dasar mereka tidak dapat menghargai penebusan atau menempatkan nilai yang benar pada jiwa. Keselamatan tidak dialami atau dipahami oleh mereka. Pemuasan nafsu hewani adalah ambisi tertinggi dalam hidup mereka. Allah tidak akan menerima apa pun kecuali kemurnian dan kekudusan; satu noda, satu kerut, satu cacat dalam karakter, akan selamanya menghalangi mereka dari surga, dengan segala kemuliaan dan hartanya.

Penyediaan yang cukup telah disediakan bagi semua orang yang dengan tulus, sungguh-sungguh, dan penuh perhatian melakukan pekerjaan untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Kekuatan, kasih karunia, dan kemuliaan telah disediakan melalui Kristus, untuk dibawa oleh para malaikat yang melayani kepada para pewaris keselamatan. Tidak ada yang begitu rendah, begitu rusak dan keji, sehingga mereka tidak dapat menemukan di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka, kekuatan, kemurnian, dan kebenaran, jika mereka mau membuang dosa-dosa mereka, menghentikan jalan kejahatan mereka, dan berbalik dengan sepenuh hati kepada Allah yang hidup. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka, yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah putih yang cerah dari kebenaran; dan Dia menawarkan kepada mereka [454] hidup dan tidak mati. Di dalam Dia, mereka dapat berkembang. Ranting-ranting mereka tidak akan layu dan tidak berbuah. Jika mereka tinggal di dalam Dia, mereka dapat mengambil getah dan makanan dari-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya, berjalan sama seperti Dia berjalan, dikalahkan sama seperti Dia mengalahkan, dan ditinggikan di sebelah kanan-Nya.

Penatua Fuller telah diperingatkan. Peringatan yang diberikan kepada orang lain mengutuknya. Dosa-dosa yang ditegur pada

---

orang lain menegurnya dan memberinya terang yang cukup untuk melihat bagaimana Allah memandang kejahatan dengan karakter seperti yang dia lakukan, tetapi dia tidak mau berbalik dari jalannya yang jahat. Ia terus melakukan pekerjaannya yang jahat dan penuh dengan kecemaran, merusak tubuh dan jiwa kawanannya. Setan telah memperkuat hawa nafsu yang tidak dapat ditundukkan oleh orang ini, dan melibatkan mereka dalam tujuannya untuk membawa jiwa-jiwa kepada kematian.

Sementara ia mengaku menaati hukum Allah, ia, dengan cara yang sangat ceroboh, melanggar ajaran-ajarannya yang jelas. Dia telah menyerahkan dirinya kepada kepuasan kenikmatan indera. Dia telah menjual dirinya untuk melakukan kejahatan. Apakah upah dari orang seperti itu? Kemarahan dan murka Allah akan menghukumnya karena dosa. Pembalasan Allah akan dibangkitkan terhadap semua orang yang hawa nafsunya telah disembunyikan di balik jubah pelayanan. Sementara mengaku sebagai gembala kawanan domba, ia sedang memimpin kawanan domba menuju kehancuran. Hasil-hasil yang mengerikan ini adalah buah-buah dari pikiran kedagingan, yang "adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak dapat takluk."

Saya teringat akan ayat ini: "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu. Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat ketidakbenaran kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang telah hidup kembali dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah." Saudara-saudara yang mengaku Kristen, jika tidak ada lagi terang yang diberikan kepada Anda selain yang terkandung dalam ayat ini, Anda tidak memiliki alasan untuk membiarkan diri Anda dikendalikan oleh nafsu-nafsu duniawi.

Firman Allah cukup untuk menerangi pikiran yang paling tertutup dan dapat dipahami oleh mereka yang memiliki keinginan untuk memahami. Namun terlepas dari semua ini, beberapa orang yang mengaku menjadikan firman Allah sebagai pelajaran mereka ternyata hidup dalam pertentangan langsung dengan ajaran-ajarannya yang paling jelas. Kemudian, untuk meninggalkan pria dan wanita tanpa alasan, Allah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, membawa mereka kembali kepada firman yang telah mereka abaikan. Namun, mereka yang melayani hawa nafsunya sendiri berpaling dari semua terang ini. Mereka tidak mau berhenti dari jalan dosa mereka, tetapi terus menikmati ketidakbenaran dalam menghadapi ancaman dan pembalasan Allah terhadap mereka yang melakukan hal-hal seperti itu.

Saya telah lama merancang untuk berbicara kepada saudari-saudari saya dan mengatakan kepada mereka bahwa, dari apa yang Tuhan telah berkenan tunjukkan kepada saya dari waktu ke

Geraja  
waktu, ada kesalahan besar antara mereka. Mereka tidak berhati-hati untuk menjauhkan diri dari semua penampilan kejahatan. Mereka tidak berhati-hati dalam tingkah laku mereka, sebagaimana layaknya wanita yang mengaku saleh. Perkataan mereka tidak terpilih dan terseleksi dengan baik seperti yang seharusnya dilakukan oleh wanita yang telah menerima kasih karunia Allah. Mereka terlalu akrab dengan

saudara-saudara. Mereka berlama-lama di sekitar mereka, condong ke arah mereka, dan tampaknya memilih masyarakat mereka. Mereka sangat senang dengan perhatian mereka. Dari terang yang telah Tuhan berikan kepada saya, saudari-saudari kita harus menempuh jalan yang sangat berbeda. Mereka harus lebih pendiam, tidak terlalu berani, dan mendorong diri mereka sendiri untuk memiliki "rasa malu dan ketenangan." Baik saudara-saudari maupun saudari-saudari terlalu banyak bersenda gurau ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Para wanita yang mengaku saleh terlalu banyak bersenda gurau, bercanda, dan tertawa. Hal ini tidak pantas dan mendukakan Roh Allah. Pameran-pameran ini menunjukkan kurangnya pemurnian Kristen yang sejati. Mereka tidak menguatkan jiwa di dalam Allah, tetapi membawa kegelapan yang besar; mereka mengusir malaikat-malaikat surgawi yang murni dan halus dan membawa mereka yang terlibat dalam kesalahan-kesalahan ini ke tempat yang rendah tingkat.

[456] Para saudari kita hendaknya mendorong kelembahlembutan yang sejati; mereka hendaknya tidak bersikap maju, banyak bicara, dan berani, tetapi rendah hati dan sederhana, pelan-pelan dalam berbicara. Mereka hendaknya menghargai kesopanan. Bersikap baik, lembut, penuh belas kasihan, pemaaf, dan rendah hati, akan menjadi dan berkenan di hadapan Allah. Jika mereka menempati posisi ini, mereka tidak akan dibebani dengan perhatian yang tidak semestinya dari para pria di dalam gereja atau di luar. Semua orang akan merasa bahwa ada lingkaran kesucian yang suci di sekeliling para wanita yang takut akan Tuhan ini, yang melindungi mereka dari kebebasan yang tidak beralasan.

Di antara beberapa wanita yang mengaku saleh, ada kebebasan yang ceroboh dan kasar dalam bersikap yang mengarah pada kesalahan dan kejahatan. Tetapi wanita-wanita saleh yang pikiran dan hatinya disibukkan dengan merenungkan tema-tema yang memperkuat kemurnian hidup, dan yang mengangkat jiwa untuk berhubungan dengan Tuhan, tidak akan mudah disesatkan dari jalan yang benar dan baik. Mereka akan dibentengi dari tipu daya Setan; mereka akan siap untuk menahan seni menggoda.

Kesombongan, mode dunia, keinginan mata, dan keinginan daging berhubungan dengan kejatuhan orang-orang yang tidak beruntung. Apa yang menyenangkan hati alamiah dan pikiran duniawi dihargai. Jika keinginan daging telah berakar dari hati



mereka, mereka tidak akan begitu lemah. Jika saudari-saudari kita merasakan perlunya memurnikan pikiran mereka, dan tidak pernah menderita karena kecerobohan dalam berperilaku yang mengarah pada tindakan yang tidak pantas, mereka tidak perlu menodai kemurnian mereka. Jika mereka memandang masalah ini seperti yang telah Allah tunjukkan kepada saya, mereka akan memiliki kebencian terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak murni sehingga mereka

tidak akan ditemukan di antara mereka yang jatuh melalui godaan Iblis, tidak peduli siapa pun yang dipilihnya sebagai perantara.

Seorang pengkhotbah mungkin saja berurusan dengan hal-hal yang kudus dan suci, tetapi hatinya tidak kudus. Ia mungkin menyerahkan dirinya kepada Iblis untuk melakukan kejahatan dan merusak jiwa dan tubuh kawanannya. Namun, jika pikiran para wanita dan pemuda yang mengaku mengasihi dan takut akan Allah dibentengi dengan

Roh-Nya, jika mereka telah melatih pikiran mereka untuk memurnikan pikiran dan mendidik diri mereka sendiri untuk menghindari segala sesuatu yang kelihatannya jahat, mereka akan aman dari segala kemajuan yang tidak benar dan aman dari kerusakan yang ada di sekitar mereka. Rasul Paulus menulis tentang dirinya sendiri: "Tetapi aku tetap menguasai tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, jika aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

Jika seorang pelayan Injil tidak mengendalikan hawa nafsunya yang paling dasar, jika ia gagal mengikuti teladan sang rasul dan dengan demikian mencemarkan pengakuan dan imannya dengan menyebut pemanjaan dosa, saudari-saudari kita yang mengaku saleh tidak boleh sekejap menyanjung diri mereka sendiri bahwa dosa atau kejahatan tidak lagi berdosa hanya karena pelayan mereka berani melakukannya. Fakta bahwa orang-orang yang berada di tempat-tempat yang bertanggung jawab menunjukkan diri mereka akrab dengan dosa seharusnya tidak mengurangi rasa bersalah dan besarnya dosa di dalam pikiran siapa pun. Dosa seharusnya tampak sama berdosanya, sama menjijikkannya, seperti yang selama ini dianggap; dan pikiran orang-orang yang murni dan mulia seharusnya membenci dan menjauhi orang yang memanjakan diri dalam dosa, sama seperti mereka melarikan diri dari seekor ular yang bisa mematikan.

Jika para saudari ditinggikan dan memiliki kemurnian hati, setiap godaan yang merusak, bahkan dari pendeta mereka, akan ditolak dengan sikap positif yang tidak perlu diulangi lagi. Pikiran pasti sangat dikuasai oleh Iblis ketika mereka dapat mendengarkan suara penggoda karena dia adalah seorang pendeta, dan oleh karena itu melanggar perintah Allah yang jelas dan positif dan menyanjung diri sendiri bahwa mereka tidak melakukan dosa. Bukankah kita sudah membaca perkataan

Yohanes: "Barangsiapa <sup>Gereja</sup>berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia"? Apakah yang dikatakan hukum Taurat? "Jangan berzinah."

Ketika seorang pria yang mengaku menaati hukum Allah yang kudus, dan melayani

dalam hal-hal yang sakral, mengambil keuntungan dari kepercayaan yang diberikan oleh posisinya [458] kepadanya dan berusaha untuk memanjakan nafsu dasarnya, fakta ini seharusnya

dengan sendirinya sudah cukup untuk memungkinkan seorang wanita yang mengaku saleh untuk melihat

bahwa, meskipun profesinya setinggi langit, tawaran yang tidak murni yang datang darinya berasal dari Iblis yang menyamar sebagai malaikat terang. Saya tidak dapat percaya bahwa firman Allah tinggal di dalam hati orang-orang yang begitu mudah menyerahkan kepolosan dan kebajikan mereka di atas mezbah hawa nafsu.

Saudari-saudariku, hindarilah bahkan penampilan yang jahat. Di zaman yang cepat ini, yang penuh dengan korupsi, Anda tidak aman kecuali Anda berjaga-jaga. Kebajikan dan kerendahan hati adalah langka. Aku menghimbau kepadamu sebagai pengikut Kristus, yang membuat profesi yang mulia, untuk menghargai permata kesederhanaan yang berharga dan tak ternilai. Ini akan menjaga kebajikan. Jika engkau memiliki harapan untuk akhirnya ditinggikan untuk bergabung dengan para malaikat yang murni dan tak berdosa, dan untuk hidup dalam atmosfer di mana tidak ada noda dosa sedikit pun, hargailah kerendahan hati dan kebajikan. Tidak ada yang lain selain kemurnian, kemurnian yang suci, yang akan bertahan dalam pemeriksaan agung, bertahan pada hari Tuhan, dan diterima di surga yang murni dan kudus.

Sindiran sekecil apa pun, dari mana pun sumbernya, yang mengundang Anda untuk menikmati dosa atau mengizinkan kebebasan yang paling tidak beralasan dengan diri Anda, harus dibenci sebagai penghinaan terburuk terhadap kewanitaan Anda yang bermartabat. Ciuman di pipi Anda, pada waktu dan tempat yang tidak tepat, seharusnya membuat Anda mengusir utusan Setan dengan rasa jijik. Jika ciuman itu berasal dari orang yang memiliki kedudukan tinggi yang berurusan dengan hal-hal yang sakral, dosanya sepuluh kali lipat lebih besar, dan seharusnya membuat seorang wanita atau pemuda yang takut akan Tuhan mundur dengan ngeri, tidak hanya dari dosa yang dia ingin Anda lakukan, tetapi juga dari kemunafikan dan kejahatan seseorang yang dihormati dan dihormati oleh orang-orang sebagai hamba Tuhan. Dia menangani hal-hal yang sakral, namun menyembunyikan kerendahan hatinya di balik jubah pelayanan. Takutlah akan sesuatu yang seperti ini. Jadilah

[459] yakinlah bahwa pendekatan yang paling kecil ke arah itu adalah bukti dari pikiran yang penuh nafsu dan mata yang penuh nafsu. Jika sedikit saja dorongan diberikan ke arah ini, jika salah satu dari kebebasan yang disebutkan ditoleransi, tidak ada bukti yang lebih baik yang dapat diberikan bahwa pikiran Anda tidak murni dan suci

sebagaimana mestinya, <sup>Gereja</sup> dan bahwa dosa dan kejahatan memiliki daya tarik bagi Anda. Anda menurunkan standar kewanitaan Anda yang bermartabat dan berbudi luhur, dan memberikan bukti yang tidak salah lagi bahwa hasrat dan nafsu yang rendah, brutal, dan umum telah diderita untuk tetap hidup di dalam hati Anda dan tidak pernah disalibkan.

Karena saya telah diperlihatkan bahaya-bahaya dari orang-orang yang mengaku lebih baik, dan dosa-dosa yang ada di antara mereka, -sebuah kelas yang tidak dicurigai berada dalam bahaya dari dosa-dosa yang mencemari ini, -saya telah

dituntun untuk bertanya: Siapakah, ya Tuhan, yang akan bertahan pada waktu Engkau menampakkan diri? Hanya mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni yang akan bertahan pada hari kedatangan-Nya.

Saya merasa terdorong oleh Roh Tuhan untuk mendorong saudari-saudari saya yang mengaku saleh untuk menghargai kesederhanaan tingkah laku dan cadangan, dengan rasa malu dan ketenangan. Kebebasan yang diambil di zaman yang penuh dengan kerusakan ini seharusnya tidak menjadi kriteria bagi para pengikut Kristus. Pameran keakraban yang modis ini seharusnya tidak ada di antara orang-orang Kristen yang cocok untuk keabadian. Jika hawa nafsu, pencemaran, percabulan, kejahatan, dan pembunuhan adalah hal yang biasa terjadi di antara mereka yang tidak mengenal kebenaran, dan yang menolak untuk dikendalikan oleh prinsip-prinsip firman Allah, betapa pentingnya kelas yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang bersekutu erat dengan Allah dan para malaikat, untuk menunjukkan kepada mereka jalan yang lebih baik dan lebih mulia. Betapa pentingnya bahwa dengan kesucian dan kebajikan mereka, mereka berdiri dalam kontras yang nyata dengan kelas yang dikendalikan oleh hawa nafsu.

Saya telah bertanya: Kapan para suster muda akan bertindak dengan penuh rasa tanggung jawab? Saya tahu tidak akan ada perubahan yang pasti menjadi lebih baik sampai para orang tua merasakan pentingnya kehati-hatian yang lebih besar dalam mendidik anak-anak mereka dengan benar. Ajarlah mereka untuk bertindak dengan penuh kesederhanaan.

Didiklah mereka agar berguna, agar dapat menolong, agar dapat melayani orang lain, bukannya menunggu dan dilayani.

Setan mengendalikan pikiran kaum muda pada umumnya. Anak-anak perempuan Anda tidak diajari penyangkalan diri dan pengendalian diri. Mereka dibelai, dan kesombongan mereka dipupuk. Mereka dibiarkan memiliki jalan mereka sendiri sampai mereka menjadi keras kepala dan berkemauan sendiri, dan Anda dibuat kehabisan akal untuk mengetahui jalan mana yang harus ditempuh untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Setan menuntun mereka untuk menjadi pepatah di mulut orang-orang yang tidak percaya karena keberanian mereka, kurangnya rasa malu dan kesopanan wanita. Anak-anak laki-laki juga dibiarkan memiliki jalan mereka sendiri. Mereka baru saja memasuki usia remaja sebelum mereka berada di sisi gadis-gadis kecil seusia mereka,

menemani mereka pulang <sup>Geraja</sup> dan bercinta dengan mereka. Dan para orang tua begitu terikat sepenuhnya oleh pemanjaan mereka sendiri dan cinta yang keliru kepada anak-anak mereka sehingga mereka tidak berani mengambil keputusan untuk membuat perubahan dan menahan anak-anak mereka yang terlalu cepat di zaman yang serba cepat ini.

Dengan banyak wanita muda, anak laki-laki menjadi tema pembicaraan; dengan para pria muda, anak perempuan. "Dari kelimpahan

hati, mulutlah yang berbicara." Mereka berbicara tentang topik-topik yang menjadi pokok pikiran mereka. Malaikat pencatat sedang menulis kata-kata dari anak-anak laki-laki dan perempuan yang mengaku Kristen ini. Betapa mereka akan bingung dan malu ketika mereka bertemu dengan mereka lagi pada hari Tuhan! Banyak anak-anak yang mengaku saleh adalah orang-orang munafik. Orang-orang muda yang belum mengaku beragama akan tersandung oleh orang-orang munafik ini dan menjadi keras kepala terhadap segala usaha yang mungkin dilakukan oleh mereka yang tertarik pada keselamatan mereka.

Harus ada orang-orang yang dipilih untuk menjadi inti dari pekerjaan ini, orang-orang yang dalam setiap keadaan darurat dapat diandalkan untuk menjaga benteng, orang-orang yang tidak mementingkan diri sendiri, berlimpah dengan kemurahan hati dan segala perbuatan baik, yang hidupnya tersembunyi di dalam Tuhan, dan yang menganggap kehidupan yang lebih baik lebih berharga daripada

[461] makanan dan pakaian. "Bukankah hidup itu lebih penting daripada daging dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?" Allah memanggil para penjaga yang setia tepat di jantung pekerjaan, yang akan mengasihi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dan yang akan memikul beban bagi jiwa-jiwa yang akan binasa, dengan menantikan balasan pahala yang akan menjadi milik mereka saat mereka masuk ke dalam sukacita Tuhan dan melihat jiwa-jiwa diselamatkan melalui perantaraan mereka untuk hidup selama Allah hidup, dan berbahagia, bahagia kekal, di dalam kerajaan-Nya yang mulia. Oh, seandainya kita dapat membangkitkan kesadaran para ayah dan ibu akan tugas mereka! Oh, seandainya mereka akan merasakan secara mendalam beban tanggung jawab yang ada di pundak mereka! Kemudian mereka dapat mencegah musuh dan mendapatkan kemenangan yang berharga bagi Yesus. Orang tua tidak jelas dalam hal ini. Mereka harus menyelidiki dengan seksama kehidupan mereka, menganalisa pikiran dan motif mereka, dan melihat apakah mereka telah berhati-hati dalam bertindak. Mereka harus memperhatikan dengan seksama apakah teladan mereka dalam percakapan dan tingkah laku sudah seperti yang mereka harapkan untuk ditiru oleh anak-anak mereka. Kemurnian dan kebajikan harus terpancar dalam kata-kata dan tindakan mereka di hadapan anak-anak mereka.

Saya telah diperlihatkan keluarga-keluarga di mana suami



dan ayah tidak memelihara cadangan itu, kelaki-lakian yang bermartabat dan ilahi, yang sesuai dengan seorang pengikut Kristus. Dia telah gagal untuk melakukan tindakan yang baik, lembut, dan sopan yang seharusnya dilakukan terhadap istrinya, yang telah dia janjikan di hadapan Allah dan para malaikat untuk dicintai, dihormati, dan dihargai selama mereka berdua masih hidup. Gadis yang dipekerjakan untuk melakukan pekerjaan itu telah bebas dan agak maju untuk menata rambutnya dan memberikan perhatian penuh kasih sayang, dan dia senang, dengan bodohnya senang. Dalam kasih dan perhatiannya kepada istrinya, ia tidak begitu demonstratif seperti dulu. Pastikan bahwa Setan berada di

bekerja di sini. Hormati bantuan yang Anda pekerjakan, perlakukan mereka dengan baik, penuh perhatian, tetapi jangan bertindak lebih jauh. Jaga sikap Anda sedemikian rupa sehingga tidak akan ada kesan keakraban dari mereka. Jika Anda memiliki kata-kata kebaikan dan tindakan sopan santun untuk diberikan, selalu aman untuk memberikannya kepada

istri. Itu akan menjadi berkah yang besar baginya, dan akan membawa kebahagiaan bagi hatinya, untuk tercermin pada Anda lagi.

Saya juga telah diperlihatkan bahwa sang istri telah membiarkan simpati dan ketertarikan serta kasih sayangnya mengalir kepada pria lain, yang mungkin merupakan anggota keluarga. Dia menjadikan mereka sebagai orang kepercayaan, menunjukkan preferensi terhadap masyarakat mereka, dan menceritakan kepada mereka masalah-masalahnya dan mungkin juga masalah-masalah pribadi keluarganya.

Ini semua salah. Setan berada di bagian bawahnya; dan kecuali Anda waspada dan berhenti di tempat Anda berada, dia akan membawa Anda menuju kehancuran. Anda tidak dapat terlalu berhati-hati dan terlalu banyak menyimpan cadangan dalam hal ini. Jika Anda memiliki kata-kata yang lembut, penuh kasih dan perhatian yang baik untuk diberikan, hendaklah itu diberikan kepada dia yang telah Anda janjikan di hadapan Allah dan para malaikat untuk dicintai, dihargai, dan dihormati selama Anda berdua masih hidup. Oh, betapa banyak kehidupan yang menjadi pahit karena runtuhnya tembok-tembok yang membatasi privasi setiap keluarga dan yang diperhitungkan untuk menjaga kemurnian dan kesuciannya! Orang ketiga dibawa masuk ke dalam kepercayaan istri, dan masalah-masalah pribadi keluarga dibeberkan di hadapan teman istimewa itu. Ini adalah alat Iblis untuk menjauhkan hati suami dan istri. Oh, seandainya hal ini berhenti! Betapa banyak masalah yang akan terselamatkan! Kunci di dalam hati Anda sendiri pengetahuan tentang kesalahan satu sama lain. Ceritakanlah masalah Anda hanya kepada Tuhan. Dia dapat memberikan nasihat yang benar dan penghiburan yang pasti, yang murni, tanpa kepahitan di dalamnya.

Saya berkenalan dengan sejumlah wanita yang menganggap pernikahan mereka sebagai sebuah kemalangan. Mereka telah membaca novel hingga imajinasi mereka menjadi sakit, dan mereka hidup dalam dunia yang mereka ciptakan sendiri. Mereka berpikir bahwa mereka adalah wanita yang memiliki pikiran yang

peka, memiliki organisasi yang unggul dan halus, dan membayangkan bahwa suami mereka tidak begitu halus, bahwa mereka tidak memiliki kualitas-kualitas yang unggul ini, dan oleh karena itu tidak dapat menghargai kebajikan dan organisasi yang seharusnya mereka miliki. Akibatnya, para wanita ini menganggap diri mereka hebat para penderita, para martir. Mereka telah membicarakan hal ini dan memikirkannya hingga [463] mereka hampir menjadi maniak dalam hal ini. Mereka membayangkan nilai mereka lebih tinggi daripada manusia lain, dan itu tidak menyenangkan bagi

kepekaan untuk bergaul dengan umat manusia pada umumnya. Para wanita ini membuat diri mereka sendiri menjadi bodoh; dan suami mereka berada dalam bahaya karena mengira bahwa mereka memiliki tatanan pikiran yang lebih tinggi.

Dari apa yang Tuhan tunjukkan kepada saya, para wanita dari kelas ini telah diselewengkan imajinasinya dengan membaca novel, melamun, dan membangun kastil, hidup dalam dunia khayalan. Mereka tidak membawa ide-ide mereka sendiri ke dalam tugas-tugas kehidupan yang umum dan berguna. Mereka tidak memikul beban hidup yang ada di jalan mereka, dan berusaha untuk membuat rumah tangga yang bahagia dan ceria untuk suami mereka. Mereka menumpukan seluruh beban hidup pada suami mereka, bukan menanggung beban mereka sendiri. Mereka mengharapkan orang lain untuk mengantisipasi keinginan mereka dan melakukan untuk mereka, sementara mereka bebas untuk menemukan kesalahan dan mempertanyakan sesuka hati. Para wanita ini memiliki sentimentalisme yang penuh cinta, terus-menerus berpikir bahwa mereka tidak dihargai, bahwa suami mereka tidak memberikan semua perhatian yang layak mereka dapatkan. Mereka membayangkan diri mereka sebagai martir.

Kebenaran dari masalah ini adalah, jika mereka mau menunjukkan diri mereka berguna, nilai mereka mungkin akan dihargai; tetapi ketika mereka mengejar arah untuk terus-menerus menarik simpati dan perhatian orang lain, sementara mereka merasa tidak berkewajiban untuk memberikan hal yang sama sebagai balasannya, dengan bersikap pendiam, dingin, dan tidak dapat didekati, tidak menanggung beban bagi orang lain dan tidak memiliki perasaan terhadap kesengsaraan mereka, hanya sedikit yang dapat mereka lakukan dalam hidup mereka yang berharga. Para wanita ini telah mendidik diri mereka sendiri untuk berpikir dan bertindak seolah-olah menikahi pria-pria seperti mereka adalah suatu hal yang merendahkan, dan karena itu organisasi mereka yang baik tidak akan pernah dihargai sepenuhnya. Mereka telah memandang segala sesuatunya dengan cara yang salah. Mereka tidak layak bagi suami mereka. Mereka adalah pajak yang terus menerus atas

[464] kepedulian dan kesabaran, ketika mereka mungkin dapat membantu, mengangkat beban hidup bersama mereka, daripada memimpikan kehidupan yang tidak nyata yang ditemukan dalam novel dan roman cinta. Semoga Tuhan mengasihani orang-orang

yang terikat pada mesin-mesin yang tidak berguna seperti itu, yang hanya cocok untuk ditunggu, untuk bernapas, makan, dan berpakaian.

Para wanita yang mengira bahwa mereka memiliki organisasi yang peka dan halus seperti itu akan menjadi istri dan ibu yang sangat tidak berguna. Sering kali mereka menarik kasih sayang mereka dari suami-suami mereka, yang merupakan orang-orang yang berguna dan praktis, dan menunjukkan banyak perhatian kepada pria lain, dan dengan sentimentalisme yang penuh cinta mereka menarik simpati orang lain, menceritakan cobaan mereka, masalah mereka, aspirasi mereka untuk melakukan pekerjaan yang lebih tinggi, dan mengungkapkan fakta bahwa kehidupan pernikahan mereka adalah sebuah

kekecewaan, yang menjadi penghalang bagi mereka untuk melakukan pekerjaan yang mereka harapkan.

Oh, betapa celaknya keluarga yang seharusnya bahagia! Para wanita ini adalah kutukan bagi diri mereka sendiri dan kutukan bagi suami mereka. Dengan menganggap diri mereka sebagai malaikat, mereka membuat diri mereka sendiri menjadi bodoh, dan tidak lain adalah beban yang berat. Tugas-tugas umum kehidupan yang telah ditinggalkan Tuhan untuk mereka lakukan, mereka tinggalkan tepat di jalan mereka, dan gelisah dan mengeluh, selalu mencari pekerjaan yang mudah, lebih mulia, dan lebih menyenangkan. Seandainya mereka adalah malaikat, mereka ternyata adalah manusia. Mereka resah, kesal, tidak puas, cemburu kepada suami mereka karena sebagian besar waktu mereka tidak dihabiskan untuk menanti. Mereka mengeluh karena diabaikan ketika suami mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan. Setan mendapatkan akses yang mudah untuk masuk ke dalam golongan ini. Mereka tidak memiliki kasih yang sejati kepada siapa pun kecuali diri mereka sendiri. Namun Setan mengatakan kepada mereka bahwa jika orang seperti itu menjadi suami mereka, mereka akan sangat berbahagia. Mereka adalah korban yang mudah bagi alat Setan, dengan mudah dituntun untuk mempermalukan suami mereka sendiri dan melanggar hukum Allah.

Saya akan mengatakan kepada para wanita tentang deskripsi ini: Anda dapat membuat atau menghancurkan kebahagiaan Anda sendiri.

Anda dapat membuat posisi Anda bahagia

[465]

atau tak tertahankan. Jalan yang Anda tempuh akan menciptakan kebahagiaan

atau kesengsaraan bagi dirimu sendiri. Tidakkah orang-orang ini pernah berpikir bahwa suami-suami mereka pasti bosan dengan ketidakbergunaan mereka, kekesalan mereka, pencarian kesalahan mereka, tangisan mereka yang menggebu-gebu sambil membayangkan keadaan mereka yang begitu menyedihkan? Watak mereka yang mudah tersinggung dan mudah marah benar-benar menyapah kasih sayang suami mereka dan mendorong mereka untuk mencari simpati, kedamaian, dan kenyamanan di tempat lain selain di rumah. Suasana beracun ada di tempat tinggal mereka, dan rumah bagi mereka sama sekali bukan tempat istirahat, kedamaian, atau kebahagiaan. Sang suami tunduk pada godaan Setan, dan kasih sayangnya ditempatkan pada benda-benda terlarang, dan dia terpicat pada kejahatan dan akhirnya

tersesat.

*Gereja*

Hebat sekali pekerjaan dan misi para wanita, terutama mereka yang menjadi istri dan ibu. Mereka dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekeliling mereka. Mereka dapat memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan jika mereka membiarkan terang mereka bersinar sehingga orang lain dapat dituntun untuk memuliakan Bapa surgawi. Para wanita dapat memiliki pengaruh yang mengubah jika mereka mau menyerahkan jalan dan kehendak mereka kepada Tuhan, dan membiarkan Dia mengendalikan pikiran, kasih sayang, dan keberadaan mereka. Mereka dapat memiliki pengaruh yang akan

cenderung memperbaiki dan meninggikan orang-orang yang bergaul dengan mereka. Tetapi golongan ini umumnya tidak sadar akan kekuatan yang mereka miliki. Mereka memberikan pengaruh bawah sadar yang tampaknya bekerja secara alami dari kehidupan yang dikuduskan, hati yang diperbarui. Ini adalah buah yang tumbuh secara alami di atas pohon yang baik yang ditanam ilahi. Diri sendiri dilupakan, menyatu dalam kehidupan Kristus. Menjadi kaya dalam perbuatan baik adalah hal yang alamiah seperti nafas mereka. Mereka hidup untuk berbuat baik kepada orang lain dan siap untuk mengatakannya: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna.

Tuhan telah menugaskan wanita untuk menjalankan misinya; dan jika dia, dengan caranya yang rendah hati, namun dengan kemampuan terbaiknya, membuat surga di rumahnya, dengan setia dan penuh kasih menjalankan tugasnya kepada suami dan [466] anak-anak, yang terus-menerus berusaha untuk membiarkan cahaya suci bersinar dari kehidupannya yang berguna, murni, dan bajik untuk menerangi sekelilingnya, ia melakukan pekerjaan yang ditinggalkan oleh Tuannya, dan akan mendengar firman dari bibir ilahi-Nya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. Para wanita yang melakukan dengan kerelaan hati apa yang harus dilakukan oleh tangan mereka, dengan sukacita roh membantu suami mereka menanggung beban mereka, dan mendidik anak-anak mereka untuk Tuhan, adalah misionaris dalam arti yang paling tinggi. Mereka terlibat dalam cabang penting dari pekerjaan besar yang harus dilakukan di bumi untuk mempersiapkan manusia bagi kehidupan yang lebih tinggi, dan mereka akan menerima upahnya. Anak-anak harus dilatih untuk surga dan diperlengkapi untuk bersinar di pelataran kerajaan Tuhan. Ketika orang tua, terutama para ibu, memiliki pengertian yang benar tentang pekerjaan penting dan bertanggung jawab yang telah ditinggalkan Tuhan untuk mereka lakukan, mereka tidak akan terlalu terlibat dalam urusan yang menyangkut tetangga mereka, yang tidak ada hubungannya dengan mereka. Mereka tidak akan pergi dari rumah ke rumah untuk terlibat dalam gosip yang modis, memikirkan kesalahan, kekeliruan, dan ketidakkonsistenan tetangga mereka. Mereka akan merasakan beban yang begitu besar untuk merawat anak-anak mereka sendiri sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mencela tetangga mereka. Para penggosip dan pembawa berita adalah kutukan yang



mengerikan bagi lingkungan <sup>Gereja</sup> dan gereja. Dua pertiga dari semua percobaan di gereja berasal dari sumber ini.

Allah menuntut semua orang untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan kesetiaan pada masa kini. Hal ini banyak diabaikan oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen. Khususnya tugas masa kini yang dilalaikan oleh golongan yang telah saya sebutkan, yang membayangkan bahwa mereka adalah makhluk yang lebih tinggi derajatnya daripada sesama manusia di sekelilingnya. Kenyataan bahwa pikiran mereka mengarah ke sana adalah bukti bahwa mereka berasal dari golongan yang lebih rendah, sempit, sombong, dan

mementingkan diri sendiri. Mereka merasa lebih tinggi daripada orang miskin yang rendah dan rendah hati, seperti yang Yesus katakan bahwa Ia telah memanggil mereka. Mereka selalu berusaha untuk mendapatkan posisi, untuk mendapatkan tepuk tangan, untuk mendapatkan pujian karena telah melakukan pekerjaan besar yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Tetapi hal itu mengganggu kehalusan hati mereka yang halus.

isme untuk bergaul dengan orang-orang yang rendah hati dan malang. Mereka salah dalam memahami

alasa

nya. Alasan mengapa mereka menghindari tugas-tugas ini tidak begitu menyenangkan ditemukan dalam keegoisan tertinggi mereka. Diri sendiri adalah pusat dari semua tindakan dan motif mereka.

Aku ditunjukkan kepada Keagungan surga. Ketika Dia yang disembah para malaikat, Dia yang kaya akan kehormatan, kemegahan, dan kemuliaan, datang ke dunia, dan mendapati diri-Nya dalam rupa seorang manusia, Dia tidak menjadikan sifat-Nya yang mulia sebagai alasan untuk menjauhkan diri-Nya dari orang-orang yang tidak beruntung. Dalam pekerjaan-Nya, Ia ditemukan di antara mereka yang menderita, miskin, tertekan, dan membutuhkan. Kristus adalah perwujudan dari pemurnian dan kemurnian; kehidupan dan karakter-Nya adalah kehidupan dan karakter yang mulia; namun dalam pekerjaan-Nya, Dia tidak ditemukan di antara orang-orang yang memiliki gelar-gelar yang tinggi, tidak di antara orang-orang yang paling terhormat di dunia ini, tetapi di antara orang-orang yang hina dan miskin. Aku datang, kata Sang Guru Ilahi, "untuk menyelamatkan yang hilang." Ya; Keagungan surga selalu bekerja untuk menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Semoga teladan Kristus memermalukan alasan-alasan dari kelas yang begitu tertarik pada diri mereka yang miskin sehingga mereka menganggap hal itu di bawah selera mereka yang halus dan panggilan mereka yang tinggi untuk menolong mereka yang paling tidak berdaya. Orang-orang seperti itu telah mengambil posisi yang lebih tinggi daripada Tuhan mereka, dan pada akhirnya akan terkejut mendapati diri mereka lebih rendah daripada orang yang paling rendah dari kelas itu yang sifat-sifatnya yang halus dan peka terkejut untuk bergaul dan bekerja. Benar, mungkin tidak selalu menyenangkan untuk bersatu dengan Tuan dan menjadi rekan sekerja-Nya dalam

menolong golongan yang <sup>Gereja</sup> paling membutuhkan pertolongan; tetapi inilah pekerjaan yang Kristus telah merendahkan diri-Nya untuk melakukannya. Apakah hamba lebih besar daripada Tuannya? Dia telah memberikan teladan, dan memerintahkan kita untuk menirunya. Mungkin hal ini tidak menyenangkan, namun tugas menuntut agar pekerjaan seperti itu dilakukan.

Orang-orang yang setia dan terpilih dibutuhkan untuk memimpin pekerjaan ini. Mereka yang tidak memiliki pengalaman dalam menanggung beban, dan yang tidak ingin memiliki pengalaman itu, tidak boleh, dengan alasan apa pun, hidup di sana. Dicari orang-orang yang akan menjaga jiwa-jiwa karena mereka harus [468] memberikan pertanggungjawaban. Para ayah dan ibu di Israel dicari untuk jabatan penting ini. Biarlah orang-orang yang mementingkan diri sendiri, yang kikir, yang tamak

jiwa-jiwa, temukanlah sebuah lokasi di mana sifat-sifat karakter mereka yang menyedihkan tidak akan terlalu mencolok. Semakin terisolasi orang-orang seperti itu, semakin baik untuk tujuan Tuhan. Saya mengimbau umat Tuhan, di mana pun mereka berada: Sadarlah akan tugasmu. Camkanlah dalam hati bahwa kita benar-benar hidup di tengah bahaya akhir zaman.

Saya berharap bahwa kasus N. Fuller akan menyadarkan Anda, para ayah dan ibu, untuk melihat pentingnya pekerjaan yang menyeluruh di dalam rumah Anda, di antara Anda sendiri dan anak-anak Anda, sehingga tidak ada seorang pun di antara Anda yang dapat diperdaya oleh Iblis sehingga menganggap dosa seperti yang dilakukan oleh orang yang malang dan patut dikasihani ini. Mereka yang telah berpartisipasi bersamanya dalam kejahatan tidak akan pernah dibiarkan tertipu dan hancur seandainya mereka memiliki rasa kebajikan dan kemurnian yang tinggi, dan menghargai kengerian yang konstan dan hidup akan dosa dan kejahatan. Ketika hidup di bawah dan memberitakan pesan yang paling khidmat yang pernah disampaikan kepada manusia, menyajikan hukum Allah sebagai ujian karakter dan sebagai meterai Allah yang hidup, mereka melanggar ajaran-ajarannya yang kudus. Hati nurani mereka yang melakukan hal ini telah terbakar dan sangat mengeras. Mereka telah menolak pengaruh Roh Allah sampai mereka dapat menggunakan kebenaran suci sebagai jubah untuk menyembunyikan kecacatan jiwa mereka yang rusak. Orang ini telah sangat tertipu oleh Setan. Dia telah melayani nafsu jahat sambil mengaku dikuduskan untuk pekerjaan Tuhan, melayani dalam hal-hal yang kudus. Dia telah menganggap dirinya sehat padahal tidak ada kesehatan di dalam dirinya.

Saya telah merasakan secara mendalam pengaruh kuat dari nafsu hewani dalam mengendalikan pria dan wanita yang tidak memiliki kecerdasan dan kemampuan biasa. Mereka akan mampu melakukan pekerjaan yang baik, memberikan pengaruh yang kuat, jika mereka tidak diperbudak oleh nafsu dasar.

[469] nafsu. Kepercayaan saya pada kemanusiaan telah sangat terguncang. Saya telah diperlihatkan bahwa orang-orang yang kelihatannya berperilaku baik, tidak mengambil kebebasan yang tidak beralasan dengan jenis kelamin yang lain, ternyata bersalah karena mempraktikkan keburukan rahasia hampir setiap hari dalam hidup mereka. Mereka tidak menahan diri dari dosa yang

mengerikan ini bahkan ketika pertemuan-pertemuan yang paling khusyuk sedang berlangsung. Mereka telah mendengarkan ceramah-ceramah yang paling khidmat dan mengesankan tentang penghakiman, yang seolah-olah membawa mereka ke hadapan pengadilan Allah, menyebabkan mereka takut dan gemetar; namun hampir tidak ada waktu satu jam pun yang berlalu sebelum mereka terlibat dalam dosa favorit mereka yang menyihir, mencemari tubuh mereka sendiri. Mereka adalah budak-budak dari kejahatan yang mengerikan ini sehingga mereka tampak tidak memiliki kuasa untuk

mengendalikan hawa nafsu mereka. Kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk beberapa orang, kami telah memohon, kami telah menangis dan berdoa untuk mereka; namun kami telah mengetahui bahwa di tengah-tengah semua usaha kami yang sungguh-sungguh dan kesusahan, kekuatan kebiasaan berdosa telah menguasai, dan dosa-dosa ini telah dilakukan.

Melalui serangan penyakit yang parah atau dengan keyakinan yang kuat, hati nurani beberapa orang yang bersalah telah dibangkitkan dan telah mencambuk mereka sehingga mereka mengakui hal-hal ini dengan rasa malu yang mendalam. Yang lainnya juga sama bersalahnya. Mereka telah mempraktikkan dosa ini hampir sepanjang hidup mereka dan, dalam konstitusi mereka yang rusak dan ingatan mereka yang seperti lapisan, menuai hasil dari kebiasaan yang merusak ini; namun mereka terlalu sombong untuk mengakuinya. Mereka tertutup, dan tidak menunjukkan kesadaran hati nurani atas dosa besar ini. Keyakinan saya akan pengalaman orang Kristen yang demikian sangat kecil. Mereka tampaknya tidak peka terhadap pengaruh Roh Allah. Hal-hal yang kudus dan yang biasa sama saja bagi mereka. Praktik umum dari suatu keburukan yang begitu merendahkan seperti mencemari tubuh mereka sendiri tidak menimbulkan air mata yang pahit dan pertobatan yang tulus. Mereka merasa bahwa dosa mereka adalah terhadap diri mereka sendiri. Di sinilah kesalahan mereka. Apakah mereka sakit dalam tubuh atau pikiran, orang lain dibuat merasa, orang lain menderita. Imajinasi

salah, ingatannya kurang, kesalahan dibuat, dan ada [470]  
kekurangan di mana-mana yang secara serius mempengaruhi mereka yang

mereka tinggal dan yang bergaul dengan mereka. Rasa malu dan penyesalan dirasakan karena hal-hal ini diketahui oleh orang lain.

Saya telah menyebutkan kasus-kasus ini untuk mengilustrasikan kekuatan dari sifat buruk yang menghancurkan jiwa dan tubuh ini. Seluruh pikiran diserahkan pada posisi yang rendah. Kemampuan moral dan intelektual ditanggung secara berlebihan oleh kekuatan dasar. Tubuh menjadi bersemangat, otak melemah. Materi yang disimpan di sana untuk menyehatkan sistem disia-siakan. Pengurusan pada sistem sangat besar. Saraf-saraf halus otak, yang terangsang untuk melakukan tindakan yang tidak wajar, menjadi lumpuh dan dalam beberapa hal menjadi lumpuh. Kekuatan moral

dan intelektual melemah, sementara nafsu hewani menguat dan semakin berkembang melalui latihan. Nafsu makan untuk makanan yang tidak sehat berteriak-teriak meminta pamanjaan. Ketika seseorang kecanduan kebiasaan menyiksa diri, mustahil untuk membangkitkan kepekaan moral mereka untuk menghargai hal-hal yang kekal atau untuk bersukacita dalam latihan rohani. Pikiran-pikiran yang tidak murni menguasai dan mengendalikan imajinasi dan memikat pikiran, dan selanjutnya diikuti oleh keinginan yang hampir tak terkendali untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak murni. Jika

Jika pikiran dididik untuk merenungkan hal-hal yang tinggi, imajinasi dilatih untuk merefleksikan hal-hal yang murni dan suci, maka pikiran akan dibentengi dari pemanjaan yang mengerikan, merendahkan, dan menghancurkan jiwa dan raga ini. Dengan latihan, imajinasi akan terbiasa untuk berlama-lama memikirkan hal-hal yang tinggi, surgawi, murni, dan suci, dan tidak akan tertarik pada pemanjaan yang rendah, korup, dan keji.

Apa yang dapat kita katakan tentang mereka yang hidup dalam terang kebenaran yang berkobar-kobar, tetapi setiap hari mempraktikkan dan mengikuti jalan dosa dan kejahatan? Kesenangan yang terlarang dan menggairahkan memiliki daya tarik bagi mereka dan menguasai serta mengendalikan seluruh keberadaan mereka. Orang-orang seperti itu menikmati ketidakbenaran dan kejahatan, dan harus binasa di luar kota Allah, dengan segala hal yang keji.

[471] Aku telah berusaha menyadarkan para orang tua akan kewajiban mereka, namun mereka tetap tidur. Anak-anakmu melakukan kejahatan secara diam-diam, dan mereka menipumu. Kalian memiliki kepercayaan implisit terhadap mereka sehingga kalian menganggap mereka terlalu baik dan polos untuk dapat melakukan kejahatan secara diam-diam. Orang tua membelai dan membelai anak-anak mereka, dan memanjakan mereka dengan kebanggaan, tetapi tidak menahan mereka dengan ketegasan dan keputusan. Mereka sangat takut akan roh-roh mereka yang keras kepala dan berkeras kepala sehingga mereka takut untuk bersentuhan dengan mereka; dosa kelalaian, yang telah ditandai terhadap Eli, akan menjadi dosa mereka. Nasihat Petrus sangat berharga bagi semua orang yang sedang berjuang untuk kekekalan. Ia berbicara kepada mereka yang memiliki iman yang sama berharganya:

"Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kami oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus: Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, dan yang mengaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan itu kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu luput dari



kebinasaan dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu. Dan di samping itu, dengan mengerahkan segala usaha, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah ketekunan, dan kepada ketekunan tambahkanlah kesalehan, dan kepada kesalehan tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kebajikan. Karena jika hal-hal ini ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengetahuan akan

Tuhan Yesus Kristus. Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan ia lupa, bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu. Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jika kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan dilayakkan pintu masuk ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

Kita berada di dunia di mana cahaya dan pengetahuan berlimpah, namun banyak orang yang mengaku memiliki iman yang sama berharganya justru dengan sengaja mengabaikannya. Cahaya ada di sekeliling mereka, namun mereka tidak memanfaatkannya dengan baik. Para orang tua tidak melihat perlunya menginformasikan diri mereka sendiri, memperoleh pengetahuan, dan menerapkannya secara praktis dalam kehidupan pernikahan mereka. Jika mereka mengikuti nasihat sang rasul, dan hidup dalam rencana penambahan, mereka tidak akan sia-sia dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus. Tetapi banyak orang tidak memahami pekerjaan pengudusan. Mereka tampaknya berpikir bahwa mereka telah mencapainya, padahal mereka baru mempelajari pelajaran-pelajaran pertama sebagai tambahan. Pengudusan adalah sebuah pekerjaan yang progresif; pengudusan tidak diperoleh dalam satu jam atau satu hari, dan kemudian dipertahankan tanpa usaha khusus dari pihak kita.

Banyak orang tua tidak mendapatkan pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan dalam kehidupan pernikahan. Mereka tidak berjaga-jaga agar setan tidak mengambil keuntungan dari mereka dan mengendalikan pikiran dan kehidupan mereka. Mereka tidak melihat bahwa Tuhan menuntut mereka untuk mengendalikan kehidupan pernikahan mereka dari segala ekses. Tetapi sangat sedikit yang merasa bahwa mengendalikan hawa nafsu adalah kewajiban agama. Mereka telah menyatukan diri mereka dalam pernikahan dengan objek pilihan mereka, dan oleh karena itu beralasan bahwa pernikahan menguduskan pemanjaan nafsu-nafsu yang lebih rendah. Bahkan pria dan wanita yang mengaku saleh pun memberikan kendali yang longgar pada nafsu birahi mereka, dan tidak berpikir bahwa Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas pengeluaran energi vital, yang melemahkan cengkeraman mereka pada kehidupan dan menggetarkan seluruh sistem.

Perjanjian pernikahan mencakup dosa-dosa yang paling

gelap. Pria dan wanita yang mengaku saleh merendahkan tubuh mereka sendiri melalui pemanjaan hawa nafsu yang rusak, dan dengan demikian merendahkan diri mereka sendiri di bawah ciptaan yang kasar. Mereka menyalahgunakan kuasa yang Allah berikan

diberikan kepada mereka untuk dipelihara dalam pengudusan dan kehormatan. Kesehatan dan kehidupan dikorbankan di atas altar nafsu dasar. Semakin tinggi, semakin mulia

kekuatan-kuatannya ditundukkan kepada kecenderungan-kecenderungan hewani. Mereka yang berbuat dosa tidak mengetahui akibat dari tindakan mereka. Dapatkah mereka semua melihat jumlah penderitaan yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri dengan

pemanjaan dosa mereka sendiri, mereka akan menjadi waspada, dan beberapa, setidaknya, akan menghindari jalan dosa yang membawa upah yang begitu mengerikan. Begitu menyedihkannya kehidupan yang dialami oleh sebagian besar orang, sehingga bagi mereka kematian lebih baik daripada kehidupan; dan banyak yang mati sebelum waktunya, hidup mereka dikorbankan dalam pekerjaan yang memalukan karena pemanjaan yang berlebihan terhadap nafsu hewani. Namun karena mereka sudah menikah, mereka berpikir bahwa mereka tidak melakukan dosa.

Pria dan wanita, suatu hari nanti Anda akan mengetahui apa itu nafsu dan hasil dari pemuasannya. Nafsu dengan kualitas dasar yang sama dapat ditemukan di dalam hubungan pernikahan dan juga di luarnya. Rasul Paulus menasihati para suami untuk mengasihi istri mereka "sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." "Demikian juga suami harus mengasihi isterinya seperti tubuhnya sendiri. Barangsiapa mengasihi isterinya, ia mengasihi dirinya sendiri. Karena tidak ada seorangpun yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayangnya, sama seperti Tuhan mengasihi jemaat." Bukanlah kasih yang murni yang menggerakkan seorang pria untuk menjadikan istrinya sebagai alat untuk melayani hawa nafsunya. Itu adalah nafsu hewani yang berteriak-teriak meminta pemuasan. Betapa sedikit pria yang menunjukkan kasih mereka dengan cara yang ditentukan oleh sang rasul: "Sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dan menyucikannya, ... supaya jemaat kudus dan tak bercacat." Ini adalah kualitas cinta dalam hubungan pernikahan yang diakui Tuhan sebagai sesuatu yang kudus. Kasih adalah prinsip yang murni dan kudus; tetapi nafsu birahi tidak dapat dikekang, dan tidak dapat didikte atau dikendalikan oleh akal budi. Nafsu itu buta terhadap konsekuensi; nafsu itu tidak akan bernalar dari sebab ke akibat. Banyak wanita yang menderita kelemahan dan penyakit yang menetap karena hukum-hukum keberadaan mereka telah

[474] telah diabaikan; hukum alam telah diinjak-injak. Kekuatan saraf otak disia-siakan oleh pria dan wanita, dipanggil ke dalam tindakan yang tidak wajar untuk memuaskan hasrat dasar; dan monster yang mengerikan ini, hasrat dasar dan rendah, mengasumsikan nama cinta yang halus.

Banyak orang yang mengaku Kristen yang lewat di hadapan

Gereja  
saya tampak tidak memiliki kendali moral. Mereka lebih bersifat hewani daripada ilahi. Bahkan, mereka hampir semuanya adalah binatang. Orang-orang seperti ini merendahkan istri yang telah mereka janjikan untuk dipelihara dan disayangi. Dia dijadikan alat untuk melayani pemuasan kecenderungan nafsu yang rendah. Dan banyak sekali wanita yang tunduk menjadi budak nafsu birahi; mereka tidak memiliki tubuh mereka dalam kesucian dan kehormatan. Istri tidak mempertahankan martabat dan harga diri yang dimilikinya

sebelum pernikahan. Lembaga suci ini seharusnya menjaga dan meningkatkan kehormatan kewanitaan dan martabat sucinya; tetapi kewanitaannya yang suci, bermartabat, dan seperti dewa telah dikonsumsi di atas mezbah hasrat dasar; telah dikorbankan untuk menyenangkan suaminya. Dia segera kehilangan rasa hormat kepada sang suami, yang tidak menghargai hukum-hukum yang harus ditaati oleh ciptaan yang kasar. Kehidupan pernikahan menjadi kuk yang menyakitkan; karena cinta mati, dan sering kali ketidakpercayaan, kecemburuan, dan kebencian menggantikannya.

Tidak ada pria yang dapat benar-benar mencintai istrinya ketika dia dengan sabar tunduk menjadi budaknya dan melayani nafsunya yang bejat. Dalam ketundukannya yang pasif, dia kehilangan nilai yang pernah dimilikinya di matanya. Dia melihat istrinya terseret turun dari segala sesuatu yang tinggi, ke tingkat yang rendah; dan segera dia mencurigai bahwa istrinya akan tunduk begitu saja untuk direndahkan oleh orang lain seperti dirinya sendiri. Dia meragukan keteguhan dan kemurniannya, membuatnya bosan, dan mencari objek-objek baru untuk membangkitkan dan mengintensifkan gairah neraka. Hukum Allah tidak dianggap. Orang-orang ini lebih buruk dari binatang buas; mereka adalah setan dalam bentuk manusia. Mereka tidak mengenal prinsip-prinsip yang meninggikan dan memuliakan kasih yang sejati dan suci.

Sang istri juga menjadi cemburu pada sang suami dan menduga bahwa [475] jika ada kesempatan, ia akan dengan mudahnya membayar ke alamatnya

kepada orang lain seperti kepada dirinya. Dia melihat bahwa dia tidak dikendalikan oleh hati nurani atau takut akan Tuhan; semua penghalang yang disucikan ini diruntuhkan oleh hawa nafsu; semua yang bersifat ilahi dalam diri sang suami menjadi hamba dari hawa nafsu yang rendah dan kejam.

Dunia ini dipenuhi oleh pria dan wanita seperti ini; dan rumah-rumah yang rapi, enak, dan ya, rumah-rumah yang mahal ternyata berisi neraka di dalamnya. Bayangkan, jika Anda bisa, bagaimana jadinya keturunan orang tua seperti itu. Tidakkah anak-anaknya akan tenggelam lebih rendah lagi dalam skala ini? Orang tua memberikan cap karakter kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, anak-anak yang dilahirkan dari orang tua seperti itu mewarisi dari mereka sifat-sifat pikiran yang rendah dan mendasar. Dan setan memelihara segala sesuatu yang cenderung merusak. Masalah yang

sekarang harus diselesaikan adalah: Haruskah seorang istri merasa terikat untuk tunduk secara implisit pada tuntutan suaminya, ketika dia melihat bahwa tidak ada yang lain kecuali nafsu dasar yang mengendalikannya, dan ketika akal sehat dan penilaiannya diyakinkan bahwa dia melakukannya untuk melukai tubuhnya, yang telah diperintahkan Allah untuk dimilikinya dalam pengudusan dan kehormatan, untuk melestarikannya sebagai persembahan yang hidup bagi Allah?

Bukanlah cinta yang murni dan suci yang menuntun sang istri untuk memuaskan kecenderungan hewani suaminya dengan mengorbankan kesehatan dan kehidupan. Jika ia memiliki cinta sejati dan kebijaksanaan, ia akan berusaha untuk mengalihkan pikiran suaminya dari pemuasan nafsu berahi ke tema-tema yang tinggi dan spiritual dengan memikirkan tema-tema rohani yang menarik. Mungkin perlu untuk dengan rendah hati dan penuh kasih sayang mendesak, bahkan dengan risiko ketidaksenangannya, bahwa dia tidak dapat merendahkan tubuhnya dengan menyerah pada kelebihan seksual. Dia harus, dengan cara yang lembut dan baik, mengingatkan dia bahwa Allah memiliki klaim pertama dan tertinggi atas seluruh keberadaannya, dan bahwa dia tidak dapat mengabaikan klaim ini, karena dia akan dimintai pertanggungjawaban pada hari Tuhan yang agung. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait

[476] Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, dan kamu bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." "Kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia."

Jika dia mau meningkatkan kasih sayangnya, dan dalam pengudusan dan kehormatan menjaga martabat kewanitaannya yang halus, wanita dapat melakukan banyak hal dengan pengaruhnya yang bijaksana untuk menguduskan suaminya, dan dengan demikian memenuhi misinya yang tinggi. Dengan melakukan hal itu, ia dapat menyelamatkan suaminya dan dirinya sendiri, dengan demikian melakukan pekerjaan ganda. Dalam hal ini, yang begitu rumit dan sulit untuk dikelola, diperlukan banyak kebijaksanaan dan kesabaran, serta keberanian dan ketabahan moral. Kekuatan dan anugerah dapat ditemukan dalam doa. Cinta yang tulus harus menjadi prinsip yang memerintah di dalam hati. Kasih kepada Allah dan kasih kepada suami dapat menjadi dasar yang tepat untuk bertindak. Biarkanlah istri memutuskan bahwa itu adalah hak prerogatif suami untuk memiliki kendali penuh atas tubuhnya, dan untuk membentuk pikirannya agar sesuai dengan pikiran suami dalam segala hal, untuk berjalan di saluran yang sama dengan pikiran suami, dan dia menyerahkan individualitasnya; identitasnya hilang, menyatu dengan identitas suaminya. Dia hanyalah sebuah mesin yang hanya bisa digerakkan dan dikendalikan oleh suaminya, sebuah makhluk kesenangannya. Dia



berpikir untuknya, memutuskan untuknya, dan bertindak untuknya. Ia tidak menghormati Tuhan dengan menempati posisi pasif ini. Ia memiliki tanggung jawab di hadapan Allah yang harus dipelihara.

Ketika seorang istri menyerahkan tubuh dan pikirannya pada kendali suaminya, menjadi pasif terhadap kehendaknya dalam segala hal, mengorbankan ilmu pengetahuan, martabat, dan bahkan jati dirinya, ia kehilangan kesempatan untuk mengerahkan pengaruh besar untuk kebaikan yang seharusnya ia miliki untuk meninggikan derajat suaminya. Ia dapat melunakkan sifat kerasnya, dan pengaruhnya yang menguduskan dapat digunakan untuk memperbaiki dan

memurnikan, menuntunnya untuk berjuang dengan sungguh-sungguh untuk mengendalikan hawa nafsunya dan lebih berpikiran rohani, sehingga mereka dapat mengambil bagian bersama

dari sifat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Kekuatan pengaruh bisa sangat besar untuk memimpin [477]

pikirannya pada tema-tema yang tinggi dan mulia, di atas kesenangan-kesenangan yang rendah dan sensual yang secara alamiah dicari oleh hati yang belum diperbarui oleh kasih karunia. Jika seorang istri merasa bahwa untuk menyenangkan suaminya ia harus tunduk pada standarnya, ketika nafsu hewani menjadi dasar utama cintanya dan mengendalikan tindakannya, ia tidak menyenangkan Allah; karena ia gagal memberikan pengaruh yang menguduskan kepada suaminya. Jika ia merasa harus tunduk pada nafsu hewani suaminya tanpa ada kata teguran, maka ia tidak memahami kewajibannya terhadap suaminya dan juga terhadap Allahnya. Kelebihan seksual secara efektif akan menghancurkan kecintaan terhadap latihan-latihan kebaktian, akan mengambil dari otak zat yang dibutuhkan untuk menyehatkan sistem, dan secara efektif akan menguras tenaga. Tidak ada wanita yang boleh membantu suaminya dalam pekerjaan penghancuran diri ini. Dia tidak akan melakukannya jika dia tercerahkan dan memiliki cinta sejati untuknya.

Semakin nafsu hewani dimanjakan, semakin kuatlah mereka, dan semakin keraslah teriakan mereka untuk memanjakan diri. Biarlah pria dan wanita yang takut akan Allah sadar akan tugas mereka. Banyak orang yang mengaku Kristen menderita kelumpuhan saraf dan otak karena ketidakbertarakan mereka dalam hal ini. Kebusukan ada di dalam tulang dan sumsum banyak orang yang dianggap sebagai orang baik, yang berdoa dan menangis, dan yang berdiri di tempat yang tinggi, tetapi bangkai mereka yang cemar tidak akan pernah melewati pintu gerbang kota surga.

Oh, seandainya saya dapat membuat semua orang memahami kewajiban mereka kepada Allah untuk memelihara organisme mental dan fisik dalam kondisi terbaik untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Pencipta mereka! Hendaklah istri Kristen menahan diri, baik dalam perkataan maupun perbuatan, untuk tidak membangkitkan nafsu hewani suaminya.

Banyak yang tidak memiliki kekuatan sama sekali untuk disia-siakan dalam hal ini. Sejak masa muda mereka, mereka telah melemahkan otak dan melemahkan tubuh mereka dengan pemuasan nafsu hewani. Penyangkalan diri dan kesederhanaan harus menjadi semboyan dalam kehidupan pernikahan mereka; maka [478] anak-anak yang dilahirkan dari mereka tidak akan memiliki moral dan intelektual yang lemah, dan memiliki sifat hewani yang kuat. Keburukan pada anak-anak adalah hampir universal. Apakah tidak ada penyebabnya? Siapakah yang telah memberi mereka cap karakter? Semoga Tuhan membuka mata semua orang untuk melihat bahwa mereka berdiri di tempat yang licin!

Dari gambaran yang telah disajikan di hadapan saya tentang perpecahan antara pria dan wanita yang mengaku saleh, saya takut bahwa saya akan kehilangan kepercayaan pada kemanusiaan. Saya telah melihat bahwa rasa takut telah melanda hampir semua orang. Hampir tidak mungkin untuk membangunkan mereka yang seharusnya dibangunkan, sehingga memiliki rasa yang adil akan kuasa yang dimiliki Setan atas pikiran. Mereka tidak sadar akan kerusakan yang ada di sekitar mereka. Setan telah membutakan pikiran mereka dan membuai mereka dengan keamanan duniawi. Kegagalan dalam usaha kami untuk membawa orang lain untuk memahami bahaya besar yang menimpa jiwa-jiwa terkadang membuat saya takut bahwa gagasan saya tentang kebobrokan hati manusia terlalu dibesar-besarkan. Tetapi ketika fakta-fakta yang ada menunjukkan kecacatan yang menyedihkan dari orang yang berani melayani dalam hal-hal yang kudus sementara hatinya cemar, orang yang tangannya yang ternoda dosa telah mencemari bejana-bejana Tuhan, saya yakin bahwa saya tidak terlalu berlebihan dalam menggambarannya.

Aku telah memberikan kesaksian yang sangat kuat, baik secara tertulis maupun lisan, dengan harapan dapat menyadarkan umat Tuhan untuk memahami bahwa mereka telah jatuh ke dalam masa-masa yang berbahaya. Aku merasa muak dengan ketidakpedulian yang ditunjukkan oleh mereka yang seharusnya memahami cara kerja Iblis, dan yang seharusnya berjaga-jaga dan waspada. Saya telah melihat bahwa Iblis memimpin pikiran bahkan mereka yang mengaku kebenaran untuk memanjakan diri dalam dosa percabulan yang mengerikan. Pikiran seorang pria atau wanita tidak turun dalam sekejap dari kemurnian dan kekudusan kepada kebejatan, kerusakan, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk mengubah manusia menjadi ilahi, atau untuk merendahkan mereka yang dibentuk dalam

[479] gambar Allah kepada orang yang brutal atau setan. Dengan melihat, kita diubahkan. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang tadinya dibencinya menjadi menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti berjaga-jaga dan berdoa, ia berhenti menjaga bentengnya, yaitu hati, dan terlibat dalam dosa dan kejahatan. Pikiran direndahkan, dan tidak mungkin untuk mengangkatnya dari kerusakan sementara ia dididik untuk memperbudak

kekuatan moral dan intelektual, dan membawanya tunduk pada nafsu-nafsu yang lebih kotor. Perang yang terus-menerus melawan pikiran duniawi harus dipertahankan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh pemurnian kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke atas dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan kudus.

Tubuh tidak dipelihara oleh banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Beberapa orang telah memeluk Sabat yang pikirannya pernah

bejat. Dan ketika mereka menerima kebenaran, mereka tidak merasa perlu untuk berbalik dan mengubah seluruh tindakan mereka. Mereka telah bertahun-tahun mengikuti kecenderungan hati yang tidak dilahirkan kembali, dan telah diombang-ambingkan oleh hawa nafsu kedagingan mereka yang rusak, yang telah menodai gambar Allah di dalam diri mereka dan mencemari segala sesuatu yang mereka sentuh; oleh karena itu seluruh kehidupan masa depan mereka akan menjadi sangat singkat, paling lama, untuk menaiki tangga kesempurnaan Kristiani Petrus, sebagai persiapan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah. Tetapi tidak banyak orang yang merasa bahwa mereka tidak dapat diselamatkan oleh pengakuan akan kebenaran, kecuali mereka dikuduskan melalui kebenaran sebagai jawaban atas doa Tuhan ilahi kita kepada Bapa-Nya: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran."

Pria dan wanita yang mengaku sebagai murid Kristus dan menaati semua perintah Allah harus merasakan dalam kehidupan sehari-hari mereka roh penderitaan yang sejati untuk masuk melalui pintu gerbang yang sempit itu. Orang-orang yang menderita adalah satu-satunya yang akan mendorong mereka untuk melewatinya.

pintu yang sesak dan jalan yang sempit yang menuju kepada hidup yang kekal, kepada kepenuhan sukacita dan kenikmatan untuk selama-lamanya. Barangsiapa yang mencari jalan itu, ia akan masuk ke dalam

tidak akan pernah bisa. Seluruh kehidupan Kristen banyak orang akan dihabiskan dengan usaha yang tidak lebih besar daripada usaha mencari, dan satu-satunya upah mereka adalah mendapati bahwa mereka sama sekali tidak mungkin untuk masuk ke dalam pintu gerbang itu.

Saya terkejut melihat begitu banyak keluarga yang dibutakan oleh Iblis sehingga mereka tidak menyadari cara kerjanya, tipu muslihat dan tipu dayanya, yang dipraktikkan di tengah-tengah mereka. Para orang tua tampaknya terpana oleh pengaruh yang melumpuhkan dari si jahat, namun berpikir bahwa mereka baik-baik saja. Saya telah diperlihatkan bahwa Setan berusaha untuk merendahkan pikiran mereka yang bersatu dalam pernikahan, agar ia dapat menanamkan citra kebenciannya sendiri pada anak-anak mereka. Karena mereka telah masuk ke dalam hubungan pernikahan, banyak yang berpikir bahwa mereka dapat membiarkan diri mereka dikendalikan oleh nafsu hewani.

Mereka dipimpin oleh ~~Setan~~ <sup>Satan</sup>, yang menipu mereka dan menuntun mereka untuk menyelewengkan lembaga yang suci ini. Dia sangat senang dengan tingkat rendah yang diambil oleh pikiran mereka; karena dia mendapatkan banyak keuntungan dari arah ini. Dia tahu bahwa jika dia dapat membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah, dan mempertahankannya, dia tidak perlu khawatir dengan pengalaman kekristenan mereka; karena kemampuan moral dan intelektual akan berada di bawah, sementara kecenderungan-kecenderungan hewani akan mendominasi dan mempertahankannya; dan ini

Nafsu-nafsu yang lebih rendah akan diperkuat dengan latihan, sementara kualitas-kualitas yang lebih tinggi akan menjadi semakin lemah.

Dia dapat membentuk anak cucu mereka dengan lebih mudah daripada yang dapat dilakukannya terhadap orang tua mereka, karena dia dapat mengendalikan pikiran orang tua sehingga melalui mereka, dia dapat memberikan karakternya sendiri kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, banyak anak dilahirkan dengan nafsu hewani yang sebagian besar berkuasa, sementara kemampuan moral hanya sedikit berkembang. Anak-anak ini membutuhkan budaya yang paling hati-hati untuk memunculkan, memperkuat, dan mengembangkan kekuatan moral dan intelektual, sehingga mereka dapat memimpin. Tetapi cara kerja Setan tidak terlihat; tipu muslihatnya adalah

[481] tidak dimengerti. Anak-anak tidak dilatih untuk Tuhan. Pendidikan moral dan agama mereka diabaikan. Nafsu hewani terus menerus diperkuat, sementara kemampuan moral menjadi lemah.

Beberapa anak mulai mempraktekkan pencemaran diri pada masa pertumbuhan mereka; dan seiring bertambahnya usia mereka, nafsu berahi tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat seiring dengan kekuatan mereka. Pikiran mereka tidak tenang. Anak perempuan menginginkan pergaulan dengan anak laki-laki, dan anak laki-laki menginginkan pergaulan dengan anak perempuan. Tingkah laku mereka tidak pendiam dan sederhana. Mereka berani dan maju, dan mengambil kebebasan yang tidak senonoh. Kebiasaan melecehkan diri sendiri telah merendahkan pikiran mereka dan mencemari jiwa mereka. Pikiran-pikiran keji, dan pembacaan novel-novel, kisah-kisah cinta, dan buku-buku keji menggairahkan imajinasi mereka, dan sesuai dengan pikiran mereka yang bejat. Mereka tidak menyukai pekerjaan, dan ketika bekerja mereka mengeluh kelelahan; punggung mereka sakit; kepala mereka sakit. Apakah tidak ada penyebab yang cukup? Apakah mereka lelah karena pekerjaan mereka? Tidak, tidak! Namun, orang tua memanjakan anak-anak ini dengan keluhan mereka, dan membebaskan mereka dari kerja keras dan tanggung jawab. Ini adalah hal terburuk yang dapat mereka lakukan untuk mereka. Dengan demikian, mereka menyingkirkan satu-satunya penghalang yang mencegah Setan memiliki akses bebas ke pikiran mereka yang lemah. Pekerjaan yang berguna dalam beberapa hal akan menjadi



---

pengaman dari kendali yang diputuskannya atas mereka.

Kita memiliki pengetahuan tentang cara kerja Iblis dan seberapa baik dia berhasil melakukannya. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, ia telah melumpuhkan pikiran para orang tua. Mereka lambat untuk mencurigai bahwa anak-anak mereka sendiri bisa salah dan berdosa. Beberapa dari anak-anak ini mengaku sebagai orang Kristen, dan orang tua mereka tidur dengan tenang, tidak takut bahaya, sementara pikiran dan tubuh anak-anak mereka menjadi rusak. Beberapa orang tua bahkan tidak menjaga anak-anak mereka saat berada di rumah Tuhan. Gadis-gadis muda menghadiri pertemuan-pertemuan dan mengambil

tempat duduk mereka, mungkin, dengan orang tua mereka, tetapi lebih sering kembali ke

jemaat. Mereka memiliki kebiasaan membuat alasan untuk meninggalkan rumah. Para remaja putra memahami hal ini, dan pergi keluar sebelum atau sesudah pintu keluar

gadis-gadis itu, dan kemudian, saat pertemuan ditutup, mereka menemani mereka pulang. Para orang tua tidak lebih bijaksana dalam hal ini. Sekali lagi, alasan dibuat untuk berjalan-jalan, dan anak laki-laki dan perempuan berkumpul di pasar malam, atau tempat terpencil lainnya, dan di sana mereka bermain dan bersenang-senang secara teratur, tanpa ada orang yang berpengalaman untuk memperingatkan mereka. Mereka meniru pria dan wanita yang sudah lanjut usia.

Ini adalah usia yang cepat. Anak laki-laki dan perempuan kecil mulai memperhatikan satu sama lain ketika mereka seharusnya berada di kamar bayi, mengambil pelajaran tentang kesopanan dan kesusilaan. Apa dampak dari pergaulan yang umum ini? Apakah hal itu meningkatkan kesucian pada kaum muda yang berkumpul bersama? Tidak, tentu saja tidak, hal itu hanya meningkatkan nafsu birahi yang pertama; setelah pertemuan seperti itu, para pemuda menjadi gila oleh setan dan menyerahkan diri pada perbuatan-perbuatan keji mereka.

Para orang tua tertidur dan tidak tahu bahwa Setan telah menancapkan panji-panji neraka di dalam rumah tangga mereka. Apa yang akan terjadi pada kaum muda di zaman yang rusak ini? Saya ulangi, Orang tua tertidur. Anak-anak tergila-gila dengan sentimentalisme yang penuh cinta, dan kebenaran tidak memiliki kekuatan untuk memperbaiki yang salah. Apa yang dapat dilakukan untuk menahan arus kejahatan? Orang tua dapat melakukan banyak hal jika mereka mau. Jika seorang gadis muda yang baru saja memasuki masa remajanya disapa dengan keakraban oleh anak laki-laki yang sebaya dengannya, atau yang lebih tua, dia harus diajari untuk membenci hal ini sehingga tidak ada pendekatan semacam itu yang akan terulang. Ketika seorang anak perempuan sering dicari oleh anak laki-laki atau pemuda, ada sesuatu yang salah. Gadis muda itu membutuhkan seorang ibu untuk menunjukkan tempatnya, untuk menahannya, dan mengajarnya apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang gadis seusianya.

Doktrin yang merusak yang selama ini berlaku, bahwa, dilihat dari sudut pandang kesehatan, kedua jenis kelamin harus bergaul

bersama, telah melakukan tugasnya

pekerjaan yang buruk. Ketika orang tua dan wali menampakkan sepersepuluh dari kelihaiian yang dimiliki Setan, maka dapatkah pergaulan ini

jenis kelamin menjadi lebih dekat dengan bahaya. Setan sangat berhasil dalam usahanya untuk menyihir pikiran para pemuda; dan percampuran antara anak laki-laki dan perempuan hanya akan meningkatkan kejahatan dua puluh kali lipat. Hendaklah anak laki-laki dan perempuan dipekerjakan dalam pekerjaan yang berguna. Jika mereka lelah, mereka akan memiliki kecenderungan yang lebih kecil untuk merusak tubuh mereka sendiri. Tidak ada yang dapat diharapkan dari kaum muda, kecuali jika ada perubahan total dalam

pikiran mereka yang lebih tua. Keburukan dicap pada ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan, namun apa yang dilakukan untuk mencegah kemajuan kejahatan ini? Anak laki-laki dan pria muda diizinkan dan didorong untuk mengambil kebebasan dengan rayuan yang tidak sopan terhadap anak perempuan dan wanita muda. Semoga Tuhan menggugah para ayah dan ibu untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan yang mengerikan ini, itulah doa saya.

Saya telah melihat kembali *kesaksian-kesaksian* yang diberikan kepada para pemelihara hari Sabat dan saya takjub akan kemurahan Allah dan kepedulian-Nya kepada umat-Nya dalam memberikan begitu banyak peringatan kepada mereka, menunjukkan bahaya-bahaya yang mereka hadapi, dan menunjukkan di hadapan mereka kedudukan yang mulia yang Dia inginkan untuk mereka tempati. Jika mereka mau menjaga diri mereka di dalam kasih-Nya dan memisahkan diri dari dunia, Dia akan membuat berkat-berkat-Nya yang khusus turun ke atas mereka dan cahaya-Nya bersinar di sekeliling mereka. Pengaruh mereka untuk kebaikan dapat dirasakan di setiap cabang pekerjaan dan di setiap bagian ladang Injil. Tetapi jika mereka gagal memenuhi pikiran Allah, jika mereka terus memiliki sedikit sekali pengertian tentang karakter pekerjaan yang mulia seperti yang mereka miliki di masa lalu, pengaruh dan teladan mereka akan menjadi kutukan yang mengerikan. Mereka akan membahayakan dan hanya membahayakan. Darah jiwa-jiwa yang berharga akan ditemukan pada pakaian mereka.

Kesaksian-kesaksian peringatan telah diulang-ulang. Aku bertanya: Siapakah yang telah mengindahkannya? Siapa yang telah bersungguh-sungguh bertobat dari dosa dan penyembahan berhala mereka, dan dengan sungguh-sungguh berusaha mencapai sasaran untuk

[484] hadiah dari panggilan Allah yang mulia di dalam Kristus Yesus? Siapakah yang telah menunjukkan pekerjaan Allah di dalam batin, yang mengarah kepada penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang rendah hati? Siapakah yang telah diperingatkan telah memisahkan diri mereka dari dunia, dari kasih sayang dan hawa nafsunya, sehingga mereka telah menunjukkan pertumbuhan setiap hari dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus? Siapakah yang kita temukan di antara mereka yang aktif, yang merasakan beban bagi gereja? Siapakah yang kita lihat bahwa Allah secara khusus memakai,

bekerja dengan dan melalui mereka untuk meningkatkan standar, dan untuk membawa gereja ke atasnya, sehingga mereka dapat membuktikan Tuhan dan melihat apakah Dia tidak akan mencurahkan berkat kepada mereka?

Saya telah menunggu dengan cemas, berharap bahwa Tuhan akan menaruh Roh-Nya ke atas beberapa orang dan menggunakan mereka sebagai alat kebenaran untuk membangunkan dan menertibkan gereja-Nya. Saya hampir putus asa karena saya telah melihat, dari tahun ke tahun, penyimpangan yang lebih besar dari kesederhanaan yang telah Allah tunjukkan kepada saya yang seharusnya menjadi ciri kehidupan para pengikut-Nya. Semakin sedikit minat dan pengabdian pada pekerjaan Tuhan.

Saya bertanya: Di manakah mereka yang mengaku percaya pada Kesaksian berusaha untuk hidup sesuai dengan terang yang diberikan di dalamnya? Di manakah mereka telah memperhatikan peringatan-peringatan yang telah diberikan? Di manakah mereka telah mengindahkan petunjuk-petunjuk yang telah mereka terima?

Saya melihat bahwa perubahan besar harus terjadi di dalam hati dan kehidupan banyak orang sebelum Tuhan dapat bekerja di dalam mereka dengan kuasa-Nya untuk keselamatan orang lain. Mereka harus diperbaharui menurut gambar dan rupa Allah, di dalam kebenaran dan kekudusan yang sejati. Kemudian kasih akan dunia, kasih akan diri sendiri, dan setiap ambisi hidup yang diperhitungkan untuk meninggikan diri sendiri akan diubah oleh kasih karunia Allah dan dipakai dalam pekerjaan khusus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Kerendahan hati akan menggantikan kesombongan, dan harga diri yang angkuh akan ditukar dengan kelemahlembutan. Setiap kekuatan hati akan dikendalikan oleh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri bagi semua umat manusia. Setan, saya lihat, akan bangkit ketika mereka dengan sungguh-sungguh memulai pekerjaan reformasi di dalam diri mereka sendiri. Ia tahu bahwa

[485]

orang-orang ini, jika dikuduskan bagi Allah, dapat membuktikan kekuatan janji-janji-Nya dan mewujudkan suatu kuasa yang bekerja bersama mereka yang tidak dapat dilakukan oleh musuh tidak akan dapat menipu atau melawan. Mereka akan menyadari kehidupan Allah di dalam jiwa.

Satu keluarga khususnya membutuhkan semua manfaat yang bisa mereka dapatkan dari reformasi pola makan, namun mereka justru mengalami kemunduran. Daging dan mentega telah digunakan oleh mereka dengan cukup bebas, dan rempah-rempah belum sepenuhnya dibuang. Keluarga ini dapat memperoleh manfaat yang besar dari pola makan yang bergizi dan diatur dengan baik. Kepala keluarga ini membutuhkan makanan yang sederhana dan bergizi. Kebiasaannya tidak banyak bergerak, dan darahnya bergerak lamban melalui sistem. Dia tidak dapat, seperti orang lain, mendapatkan manfaat dari olahraga yang menyehatkan; oleh karena itu makanannya harus memiliki kualitas dan kuantitas yang tepat. Dalam keluarga ini tidak ada manajemen yang tepat dalam hal pola makan; ada ketidakteraturan.

Seharusnya ada waktu yang ditentukan untuk setiap kali makan, dan makanan seharusnya disiapkan dalam bentuk yang sederhana dan bebas dari minyak; tetapi harus diusahakan agar makanan itu bergizi, sehat, dan mengundang selera. Dalam keluarga ini, seperti juga di banyak keluarga lainnya, sebuah parade khusus telah dibuat untuk para pengunjung, banyak hidangan yang disiapkan dan sering kali dibuat terlalu mewah, sehingga mereka yang duduk di meja akan tergoda untuk makan secara berlebihan. Kemudian dengan tidak adanya perusahaan, ada reaksi yang hebat, jatuhnya persiapan yang dibawa ke meja. Makanan itu cadangan dan kurang

makanan. Hal itu dianggap tidak begitu penting "hanya untuk diri kita sendiri." Makanan sering kali diambil, dan waktu makan yang teratur tidak diperhatikan. Setiap anggota keluarga terluka oleh manajemen seperti itu. Adalah suatu dosa bagi setiap saudara kita untuk membuat persiapan yang begitu baik bagi para pengunjung, dan merugikan keluarga mereka sendiri dengan makanan cadangan yang tidak akan menyehatkan sistem.

Saudara yang dimaksud merasa ada yang kurang dalam sistemnya; dia tidak

[486] bergizi, dan dia berpikir bahwa daging akan memberinya kekuatan yang dibutuhkan. Seandainya dia dirawat dengan baik, meja makannya dihidangkan pada waktu yang tepat dengan makanan yang bergizi, semua kebutuhannya akan tercukupi dengan baik. Mentega dan daging merangsang. Ini telah melukai perut dan merusak rasa. Saraf-saraf otak yang sensitif telah dilumpuhkan, dan nafsu hewani menguat dengan mengorbankan kemampuan moral dan intelektual. Kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi ini, yang seharusnya mengendalikan, telah menjadi semakin lemah, sehingga hal-hal yang kekal tidak dapat dilihat. Kelumpuhan telah melumpuhkan rohani dan kebaktian. Setan telah menang dengan melihat betapa mudahnya ia dapat masuk melalui selera dan mengendalikan pria dan wanita yang memiliki kecerdasan, yang diperhitungkan oleh Sang Pencipta untuk melakukan pekerjaan yang baik dan besar.

Kasus di atas bukanlah kasus yang terisolasi; jika demikian, saya tidak akan memperkenalkannya di sini. Ketika Setan menguasai pikiran, betapa cepatnya cahaya dan petunjuk yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih karunia, lenyap dan tidak memiliki kekuatan! Betapa banyak orang yang membingkai alasan dan membuat kebutuhan yang tidak ada, untuk menopang mereka dalam perjalanan mereka yang salah dalam mengesampingkan terang dan menginjak-injaknya! Saya berbicara dengan penuh keyakinan. Keberatan terbesar terhadap reformasi kesehatan adalah bahwa orang-orang ini tidak menghidupinya; namun mereka akan mengatakan dengan tegas bahwa mereka tidak dapat menjalani reformasi kesehatan dan mempertahankan kekuatan mereka.

Kami menemukan dalam setiap contoh tersebut alasan yang baik mengapa mereka tidak dapat menghayati reformasi kesehatan. Mereka tidak menghidupinya, dan tidak pernah mengikutinya secara ketat, oleh karena itu mereka tidak dapat memperoleh



manfaat darinya. Beberapa orang jatuh ke dalam kesalahan bahwa karena mereka membuang daging, mereka tidak perlu menyediakan buah-buahan dan sayuran terbaik, yang disiapkan dalam keadaan yang paling alami, bebas dari minyak dan rempah-rempah. Jika mereka mau dengan terampil mengatur karunia-karunia yang telah disediakan oleh Sang Pencipta di sekitar mereka, orang tua dan anak-anak dengan hati nurani yang bersih akan bersatu untuk

[487] dalam pekerjaan, mereka akan menikmati makanan sederhana, dan kemudian dapat

untuk berbicara dengan penuh pengertian tentang reformasi kesehatan. Mereka yang belum bertobat kepada reformasi kesehatan, dan tidak pernah sepenuhnya mengadopsinya, bukanlah orang yang dapat menilai manfaatnya. Mereka yang sesekali menyimpang untuk memuaskan selera makan kalkun yang digemukakan atau daging lainnya, memutarbalikkan selera mereka, dan bukan orang yang dapat menilai manfaat sistem reformasi kesehatan. Mereka dikendalikan oleh selera, bukan oleh prinsip.

Saya memiliki meja yang ditata dengan baik di semua kesempatan. Saya tidak membuat perubahan untuk pengunjung, baik yang beriman maupun yang tidak. Saya tidak ingin dikejutkan oleh ketidaksiapan untuk menjamu tamu di meja saya dari satu hingga setengah lusin tamu yang mungkin datang. Saya memiliki cukup makanan sederhana dan sehat yang siap untuk memuaskan rasa lapar dan menyehatkan sistem. Jika ada yang menginginkan lebih dari ini, mereka bebas untuk mencari di tempat lain. Tidak ada mentega atau daging dalam bentuk apa pun yang disajikan di meja saya. Kue jarang ditemukan di sana. Saya biasanya memiliki persediaan buah-buahan, roti yang baik, dan sayuran yang cukup. Meja kami selalu dijaga dengan baik, dan semua yang mengambil makanan melakukannya dengan baik, dan meningkatkannya. Semua duduk tanpa nafsu makan, dan makan dengan menikmati karunia yang disediakan oleh Pencipta kita.

Ketidakpedulian yang luar biasa telah dimanifestasikan pada subjek yang sangat penting ini oleh mereka yang berada di jantung pekerjaan. Kurangnya stabilitas dalam hal prinsip-prinsip reformasi kesehatan adalah indeks yang sebenarnya dari karakter dan kekuatan rohani mereka. Mereka tidak memiliki keteguhan hati dalam pengalaman Kristiani mereka. Hati nurani tidak diperhatikan. Dasar atau penyebab dari setiap tindakan yang benar yang ada dan bekerja di dalam hati yang telah diperbaharui akan menjamin ketaatan tanpa motif-motif eksternal atau mementingkan diri sendiri. Roh kebenaran dan hati nurani yang baik cukup untuk mengilhami dan mengatur motif dan perilaku mereka yang belajar tentang Kristus dan menjadi serupa dengan Dia. Mereka yang tidak memiliki kekuatan prinsip agama di dalam diri mereka sendiri akan dengan mudah terombang-ambing, oleh teladan orang lain, ke dalam kesalahan.

arah. Mereka yang tidak pernah mempelajari tugas mereka dari Allah, dan

mengenal tujuan-Nya mengenai mereka, tidak dapat diandalkan pada saat konflik yang hebat dengan kuasa kegelapan. Mereka terpengaruh oleh penampilan luar dan saat ini. Orang-orang duniawi diatur oleh prinsip-prinsip duniawi; mereka tidak dapat menghargai yang lain. Tetapi orang Kristen tidak boleh diatur oleh prinsip-prinsip ini. Mereka tidak boleh berusaha untuk menguatkan diri mereka sendiri dalam melaksanakan tugas dengan pertimbangan lain selain kasih untuk menaati setiap tuntutan Allah seperti yang ditemukan dalam firman-Nya dan ditentukan oleh hati nurani yang tercerahkan.

Di dalam hati yang telah diperbaharui akan ada prinsip yang tetap untuk menaati kehendak Allah, karena ada kasih akan apa yang benar, baik dan kudus. Tidak akan ada lagi keraguan, menuruti selera, atau belajar demi kenyamanan, atau bergerak ke arah tertentu karena orang lain melakukannya. Setiap orang harus hidup untuk dirinya sendiri. Pikiran semua orang yang diperbaharui oleh kasih karunia akan menjadi sebuah media yang terbuka, yang terus-menerus menerima terang, kasih karunia, dan kebenaran dari atas, dan meneruskan hal yang sama kepada orang lain. Perbuatan-perbuatan mereka akan berbuah. Buahnya adalah kekudusan, dan akhirnya hidup yang kekal.

Tetapi sangat sedikit yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang pengaruh pengudusan dari kebenaran yang mereka anut. Ketaatan dan pengabdian mereka tidak sesuai dengan terang dan hak istimewa mereka. Mereka tidak memiliki kesadaran yang nyata akan kewajiban yang dibebankan kepada mereka untuk berjalan sebagai anak-anak terang, dan bukan sebagai anak-anak kegelapan. Jika terang yang telah diberikan kepada mereka telah diberikan kepada Sodom dan Gomora, mereka akan bertobat dengan kain kabung dan abu, dan akan luput dari murka Allah. Akan lebih mudah bagi Sodom dan Gomora pada hari penghakiman daripada mereka yang telah diberi hak istimewa untuk mendapatkan cahaya terang, dan telah bekerja keras, tetapi tidak mendapatkan keuntungan darinya. Mereka telah mengabaikan keselamatan yang besar

[489] yang Allah dalam kemurahan-Nya ingin berikan. Mereka telah dibutakan oleh iblis sehingga mereka sungguh-sungguh mengira diri mereka kaya dan berkenan kepada Allah, padahal Saksi yang benar menyatakan mereka sebagai orang yang malang, sengsara, dan miskin, buta, dan telanjang.

\* \* \* \* \*

## **Bab 60-Salib dalam Menerima Kebenaran**

*Saudari U yang terhormat*

Saya cukup mengenal temperamenmu yang khas, kehati-hatianmu, ketakutanmu, kurangnya harapan dan kepercayaan dirimu. Saya bersimpati kepada Anda dalam penderitaan pikiran Anda, karena Anda tidak dapat melihat segala sesuatu s e h u b u n g a n d e n g a n posisi dan iman kita sejelas yang Anda inginkan. Kami tahu bahwa engkau sangat teliti, dan tidak ragu bahwa, seandainya engkau memiliki hak istimewa untuk mendengarkan semua poin kebenaran saat ini, dan menimbang bukti-bukti untuk dirimu sendiri, engkau akan diteguhkan, dikuatkan, dimantapkan, sehingga pertentangan atau celaan tidak akan menggoyahkanmu dari fondasi yang kokoh. Karena engkau tidak m e m i l i k i hak istimewa, seperti yang dimiliki banyak orang lain, untuk menghadiri pertemuan-pertemuan dan mengalami sendiri bukti-bukti yang menyertai penyajian kebenaran yang kami anggap suci, maka kami merasa semakin ingin sekali kepadamu. Hati kami tertuju kepadamu, dan kasih kami kepadamu tulus dan sungguh-sungguh. Kami khawatir bahwa di tengah bahaya pada hari-hari terakhir ini engkau akan karam. Janganlah kamu bersedih hati karena aku menulis surat ini. Engkau tidak dapat memiliki pengertian penuh, seperti yang saya miliki, tentang tipu muslihat dan kelicikan Iblis. Tipu dayanya banyak; jeratnya dipersiapkan dengan cermat dan licik untuk menjerat orang yang tidak waspada dan tidak menaruh curiga. Kami ingin Anda luput dari tipu muslihatnya; kami ingin Anda sepenuhnya berada di pihak Tuhan, mengasihi, dan menantikan serta dengan sungguh-sungguh merindukan, penampakan Juruselamat kita di atas awan-awan di langit.

Sejak usaha pertama Anda untuk memelihara hari Sabat, banyak hal yang terjadi muncul untuk mematahkan semangat Anda; namun kami berharap bahwa hal-hal ini tidak akan mengalihkan pikiran Anda dari kebenaran-kebenaran penting untuk hari-hari terakhir ini. Meskipun para pendukung kebenaran tidak semuanya melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan, karena mereka tidak dikuduskan oleh

kebenaran yang mereka anut, kebenaran itu sama; kilauannya tidak redup. Meskipun ini mungkin berdiri di antara kebenaran dan mereka yang belum sepenuhnya berpegang teguh pada kebenaran, dan bayangan gelap mereka mungkin muncul untuk sementara waktu untuk menutupi kilauannya yang terang, namun pada kenyataannya tidak demikian; kebenaran yang berasal dari surga tidak pernah padam. Kemurnian dan karakternya yang agung tidak berubah. Ia hidup; karena ia abadi.



Saudariku tercinta, berpegang teguhlah pada kebenaran. Dapatkan pengalaman untuk dirimu sendiri. Engkau memiliki individualitas. Engkau hanya bertanggung jawab atas caramu, terlepas dari yang lain, menggunakan cahaya yang menyinari jalanmu. Kurangnya pengudusan pada orang lain tidak akan menjadi alasan bagi Anda. Fakta bahwa mereka memutarbalikkan kebenaran dengan tindakan mereka yang salah, karena mereka tidak dikuduskan olehnya, tidak akan membuat Anda kurang bertanggung jawab. Kewajiban yang sungguh-sungguh ada padamu untuk meninggikan standar kebenaran, untuk memikulnya tinggi-tinggi. Bahkan jika pembawa standar itu pingsan dan jatuh, jangan biarkan standar yang berharga itu tertinggal di dalam debu. Rebutlah, dan peganglah dengan teguh, bahkan dengan mengorbankan nama baikmu, kehormatan duniamu, dan nyawamu, jika diperlukan. Saudariku yang sangat saya hormati, saya memohon kepadamu untuk melihat ke atas. Berpegang teguhlah pada tangan Bapa surgawimu. Yesus, Pembela kita, hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Siapapun yang mungkin menyangkal iman dengan kehidupan mereka yang tidak kudus, hal itu tidak mengubah kebenaran menjadi kebohongan. "Tetapi dasar Allah tetap teguh, karena Ia mempunyai meterai ini: Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya." "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Kadang-kadang saya khawatir kakimu tergelincir, sehingga kamu menolak untuk berjalan di jalan yang rendah hati, lurus, dan sempit, yang menuntun kepada hidup yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan.

Aku mempersembahkan di hadapan-Mu kehidupan penyangkalan diri, kerendahan hati, dan pengorbanan

[491] dari Tuhan ilahi kita. Keagungan surga, Raja kemuliaan, meninggalkan kekayaan, kemegahan, kehormatan dan kemuliaan-Nya, dan, untuk menyelamatkan manusia berdosa, merendahkan diri dalam kehidupan yang penuh dengan kerendahan hati, kemiskinan, dan kehinaan; "yang demi sukacita yang telah disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menanggung sengsara." Oh, mengapa kita begitu peka terhadap pencobaan dan celaan, terhadap rasa malu dan penderitaan, ketika Tuhan kita telah memberikan teladan seperti itu? Siapakah yang ingin masuk ke dalam sukacita Tuhan sementara mereka tidak mau mengambil bagian dalam penderitaan-Nya? Betapa! hamba yang tidak mau menanggung kerendahan hati, rasa malu dan celaan yang ditanggung oleh Tuannya tanpa pamrih



baginya! hamba yang <sup>Kebenaran</sup>menjatuh dari kehidupan kerendahan hati dan pengorbanan demi kebahagiaan kekal, yang dengannya ia akhirnya dapat memperoleh pahala yang luar biasa, pahala yang kekal! Bahasa hati saya adalah: Biarlah saya mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, sehingga saya dapat berbagi kemuliaan dengan-Nya.

Kebenaran Tuhan tidak pernah populer di mata dunia. Hati manusia selalu menolak kebenaran. Saya bersyukur kepada Allah bahwa kita harus meninggalkan cinta dunia, kesombongan hati, dan segala sesuatu yang cenderung kepada penyembahan berhala, untuk menjadi pengikut Manusia Kal

berbeda-beda. Mereka yang menaati kebenaran tidak akan pernah dikasihi dan dihormati oleh dunia. Dari bibir Guru Ilahi, ketika Dia berjalan dalam kerendahan hati di antara anak-anak manusia, terdengarlah kata-kata ini: Setiap orang yang mau menjadi murid-Ku, ia harus memikul *salibnya* dan mengikut Aku. Ya, ikuti Teladan kita. Apakah Dia mencari pujian dan penghormatan dari manusia? Oh, tidak! Lalu haruskah kita mencari kehormatan atau pujian dari orang-orang dunia?

Mereka yang tidak mengasihi Allah tidak akan mengasihi anak-anak Allah. Dengarkanlah kata-kata instruksi surgawi ini: "Celakalah kamu, apabila semua orang akan berbicara baik tentang kamu." "Berbahagialah kamu, jika manusia membenci kamu, dan jika mereka memisahkan kamu dari antara sesamanya, dan mencela kamu, dan mengucilkan kamu, dan mencemoohkan namamu sebagai kejahatan, oleh karena Anak Manusia. Bersukacitalah pada hari itu dan melompatlah dengan sorak-sorai, karena lihatlah!

upahmu besar di surga." "Tetapi celakalah kamu yang kaya, karena kamu telah menerima penghiburan." Di dalam Injil Yohanes, kita kembali membaca

menemukan kata-kata Kristus: "Inilah yang Kuperintahkan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi. Jikalau dunia membenci kamu, ketahuilah, bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku, sebelum kamu dibenci. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi orang-orangnya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu. Ingatlah firman yang telah Kukatakan kepadamu: Hamba tidak lebih besar dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti firmanmu." "Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia."

Dalam 1 Yohanes kita membaca: "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia." Dalam surat Paulus kepada jemaat di Roma, ia memohon kepada mereka, demi belas kasihan Allah, agar mereka mempersembahkan

tubuh mereka sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah mereka yang sejati. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Dan Yakobus menyatakan: "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah."

Saya mengajak Anda untuk memperhatikan dengan saksama petunjuk dalam surat Paulus kepada jemaat di Galatia: "Sebab apakah aku sekarang membujuk manusia atau Allah? Atau apakah aku berusaha untuk menyenangkan manusia? Karena jika aku menyenangkan manusia, aku tidak boleh

hamba Kristus." Saya khawatir bahwa Anda berada dalam bahaya besar untuk membuat kapal iman karam. Engkau menganggap bahwa engkau telah berkorban untuk menaati kebenaran. Kami percaya bahwa Anda telah melakukan beberapa pengorbanan, tetapi [493] seandainya kamu lebih teliti dalam pekerjaan ini, kakimu tidak akan tersandung, imanmu tidak akan goyah. Sekarang saya tidak merujuk pada pengorbanan sarana, tetapi pada apa yang lebih dekat dari ini, pada apa yang akan menyebabkan konflik yang lebih menyakitkan bagimu daripada memberikan sarana-sarana Anda, pada apa yang secara khusus menyentuh diri sendiri. Engkau belum menyerahkan kesombonganmu, kecintaanmu pada persetujuan dunia yang tidak percaya. Engkau senang jika orang berbicara baik tentangmu.

Anda belum menerima dan mempraktikkan kebenaran dalam kesederhanaannya. Saya khawatir, Anda telah merasa seolah-olah merendahkan diri untuk menerima kebenaran yang tidak populer seperti yang dianjurkan oleh para penganjur pemeliharaan hari Sabat. Anda telah berusaha, sampai tingkat tertentu, untuk mempertahankan semangat dunia dan tetap menerima kebenaran. Ini tidak mungkin. Kristus tidak akan menerima apa pun kecuali segenap hati, segenap kasih sayang. Persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah. Ketika anda ingin hidup sedemikian rupa untuk menghindari celaan, anda mencari posisi di atas Tuhan yang menderita; dan ketika terlibat dalam hal ini, anda memisahkan diri dari Bapa di surga, menukar kasih-Nya dengan apa yang tidak layak untuk didapatkan. Saya telah merasa terdesak dalam roh sehubungan denganmu, saudariku, dan juga suamimu. Ketika saya mengambil pena saya untuk menulis, kasus-kasus Anda telah dengan jelas dibawa ke hadapan saya. Saya sepenuhnya menyadari bahaya-bahaya yang kalian hadapi, kebingungan dan keraguan kalian. Segala sesuatu tidak menguntungkan bagimu, Suster U, karena kamu telah berusaha untuk menaati hukum Tuhan. Tetapi tidak ada yang menjadi penghalang terbesar bagi kalian berdua selain kesombongan kalian. Engkau berdua suka pamer; ini tidak ada dalam agama yang baik dan rendah hati. Aku melihat bahwa engkau berdua memiliki cobaan yang berapi-api untuk dilalui, bahwa engkau berdua akan diuji dan dibuktikan. Dalam konflik ini, Setan akan berusaha keras untuk membutakan mata kalian terhadap kepentingan kekal kalian, dan akan menyajikan keuntungan-keuntungan dari masa sekarang, kehidupan yang

---

[494] singkat dan tidak pasti ini. Anda akan melihat pesona dalam kehidupan ini, dan kecuali Anda berpisah dengan cinta Anda pertunjukan dan kemurahan dunia, kamu tidak dapat mempertahankan kasih Allah. Yesus dihadirkan kepada saya, sambil menunjukkan pesona surga, berusaha menarik perhatian Anda dari dunia, dan berkata: "Manakah yang akan kamu pilih, *Aku* atau *dunia*? Kamu tidak dapat memiliki *Aku* dan juga cinta dunia. Maukah kamu mengorbankan Dia yang telah mati bagimu untuk

kebanggaan hidup, demi harta dunia? Pilihlah antara Aku dan dunia, karena dunia tidak mendapat bagian di dalam Aku."

Saya melihat kakimu goyah, imanmu goyah. Keraguan dan ketidakpercayaan menyelimuti Anda, dan cahaya Yesus telah pergi. Kesombongan adalah salah satu prinsip terkuat dari sifat bejat kita, dan Setan akan terus menerus menariknya dengan sukses. Orang-orang tidak menginginkan orang-orang yang siap membantu Setan dalam pekerjaannya - untuk menyanjung Anda, untuk menunjukkan kemampuan Anda dan pengaruh yang dapat Anda miliki dalam masyarakat, untuk mendesak bahwa akan sangat disayangkan jika Anda menyatukan minat Anda dengan orang-orang yang memiliki iman yang rendah hati dan bergaul dengan kelas masyarakat, seperti yang mereka anggap, di bawah Anda. Tampaknya bagi Anda bahwa Anda sedang melakukan pengorbanan yang besar bagi kebenaran. Memang benar bahwa orang banyak yang memiliki pengaruh tidak memilih untuk mengorbankan ambisi duniawi mereka, untuk memisahkan kasih sayang mereka dari dunia, dan mengarahkan langkah mereka ke jalan sempit dan rendah hati yang dilalui oleh Manusia Kalvari yang menderita. Mereka menganggap talenta dan pengaruh mereka terlalu berharga untuk diabdikan bagi kepentingan Tuhan, terlalu berharga untuk dikembalikan untuk memuliakan Sang Pemberi yang meminjamkan talenta tersebut untuk dikembangkan dan dikembalikan kepada-Nya, baik pokok maupun bunganya. Demi keuntungan sementara yang mereka harapkan, mereka akan mengorbankan yang kekal. Demi pujian manusia, mereka akan berpaling dari perkenanan Tuhan, Pencipta langit dan bumi, dan akan kehilangan semua hak atas kehormatan yang datang dari atas. Betapa sedikit yang tahu apa yang terbaik bagi kepentingan mereka! Anda tidak menghargai hal ini. Yesus, melalui kehidupan yang penuh dengan penderitaan yang tak ada bandingannya dan kematian yang memalukan, telah membuka jalan

di mana manusia dapat mengikuti jejak-Nya, dan akhirnya ditinggikan ke takht

a-Nya, dan menerima pahala keabadian dan hidup yang kekal. Untuk kehidupan yang taat, ia akan menerima warisan yang kekal, harta yang tidak akan lekang oleh waktu dan tidak akan lenyap.

Dalam Surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus,

kita membaca: "Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Sebab ada tertulis: "Aku akan menyalakan hikmat orang berhikmat, dan Aku akan menyalakan pengertian orang yang berpengertian." "Sebab kamu tahu, saudara-saudara, bahwa tidak banyak orang berhikmat menurut daging, tidak banyak orang perkasa dan tidak banyak orang mulia yang dipanggil, tetapi Allah telah memilih apa yang bodoh dari dunia ini untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah dari dunia ini dipilih Allah untuk memalukan apa yang gagah, dan apa yang hina dari dunia ini dipilih-Nya untuk memalukan apa yang mulia, dan apa yang hina dari dunia ini dipilih-Nya untuk memalukan apa yang mulia, dan apa yang hina dari dunia ini dipilih-Nya untuk memalukan apa yang hina dari dunia ini.

"Apa yang tidak terpandang dan yang hina, itulah yang dipilih Allah, bahkan apa yang tidak nampak, untuk memusnahkan apa yang nampak, supaya tidak ada manusia yang memegahkan diri di hadapan-Nya." Anda memiliki teladan Kristus, kehidupan-Nya yang sederhana tanpa pamer atau kemegahan. Apakah hamba lebih *tinggi dari* Tuhannya?

Saudariku yang terkasih, Anda memiliki pikiran yang baik dan dapat berbuat baik. Engkau dapat menjadi penopang bagi suamimu dan kekuatan bagi banyak orang lain. Tetapi jika engkau berdiri di antara dua pendapat, tidak berdamai dengan pekerjaan Allah yang rendah hati, pengaruhmu sehubungan dengan kehendak suamimu akan diberikan ke arah yang salah. Bagaimana cara membaca firman Allah? Berpalinglah dari pendapat manusia kepada hukum Taurat dan kesaksian. Singkirkan semua pertimbangan duniawi. Buatlah keputusan Anda untuk kekekalan. Pertimbangkanlah bukti-bukti di saat yang penting ini. Kita tentu tidak perlu berharap untuk luput dari percobaan dan penganiayaan dalam mengikut Kristus; karena inilah upah bagi mereka yang mengikut Dia. Dia dengan jelas menyatakan bahwa kita akan menderita penganiayaan. Kepentingan duniawi kita harus tunduk pada kepentingan yang kekal. Dengarkanlah perkataan Kristus: "Lalu Petrus mulai berkata

[496] kepada-Nya: Lihatlah, kami telah meninggalkan semuanya itu dan mengikut Engkau. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada seorangpun yang karena Aku dan karena Injil telah meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapanya atau ibunya, isterinya atau anak-anaknya, ladangnya atau miliknya, melainkan ia akan menerima kembali seratus kali lipat, baik rumah, saudara laki-laki atau saudara perempuan, bapa, ibu, anak, maupun ladangnya, dengan disertai aniaya, tetapi ia akan menerima di dunia ini juga, yaitu hidup yang kekal." Di sini ada kepentingan kekal yang terlibat.

Janganlah menyanjung diri sendiri bahwa jika Anda mengikuti kebenaran, semua rintangan untuk mendapatkan harta benda akan hilang. Setan mengatakan hal ini kepada Anda; ini adalah tipu dayanya. Jika berkat Tuhan ada di atas Anda karena Anda menyerahkan semuanya kepada-Nya, Anda akan berhasil. Jika Anda berpaling dari Tuhan, Dia akan berpaling dari Anda. Tangan-Nya dapat menceraiberaikan lebih cepat daripada yang dapat Anda kumpulkan. "Apakah untungnya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya, atau apakah yang dapat diberikan



seseorang sebagai ganti <sup>Keberanian?</sup> jiwanya?"

Kamu, saudariku terkasih, membutuhkan pertobatan yang menyeluruh kepada kebenaran, yang akan membunuh diri sendiri. Tidak bisakah Anda percaya kepada Tuhan? Bacalah [Matius 10:25-40](#). Bacalah juga, dengan hati yang penuh doa, [Matius 6:24-34](#). Biarlah kata-kata ini mengesankan hati Anda: "Janganlah kamu khawatir akan hidupmu, akan apa yang akan kamu makan atau akan apa yang akan kamu minum, dan janganlah kamu khawatir akan tubuhmu, akan apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?" Kehidupan yang lebih baik yang dimaksud di sini adalah kehidupan yang lebih baik. Yang dimaksud dengan tubuh adalah

berarti perhiasan batiniah, yang membuat manusia berdosa, yang memiliki kelemahan-lembutan dan kebenaran Kristus, berharga di hadapan-Nya, seperti halnya Henokh, dan memberikan hak kepada mereka untuk menerima sentuhan akhir keabadian. Juruselamat kita menunjuk kita kepada unggas di udara, yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa surgawi memberi mereka makan. Kemudian Dia berkata: "Tidakkah kamu lebih baik dari pada mereka? ... Dan mengapakah kamu menganggapnya sebagai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia tumbuh; ia tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu kamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga ini." Bunga bakung ini, dalam kesederhanaan dan kepolosannya, memenuhi pikiran Allah lebih baik daripada Salomo dalam perhiasannya yang mahal namun miskin akan perhiasan surgawi. "Jadi, jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya?" Tidak bisakah Anda percaya kepada Bapa surgawi Anda? Tidak bisakah Anda bersandar pada janji-Nya yang penuh kasih karunia? "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Janji yang berharga! Tidak bisakah kita bersandar padanya? Tidak bisakah kita memiliki kepercayaan yang tersirat, karena mengetahui bahwa Dia adalah setia yang telah berjanji? Saya memohon kepada Anda untuk membiarkan iman Anda yang gemetar kembali menggenggam janji-janji Allah. Pikullah seluruh beban Anda dengan iman yang tak tergoyahkan, karena janji-janji itu tidak akan, tidak dapat, gagal.



**Nomor Sembilan Belas-Kesaksian untuk [498]  
Gereja**

## **Bab 61-Surat-surat kepada para Menteri**

*Saudara-saudara yang terkasih,*

Pada tanggal 25 Oktober 1868, saya diperlihatkan bahwa tidak semua orang yang mengaku terpanggil untuk mengajarkan kebenaran memenuhi syarat untuk pekerjaan suci ini. Beberapa masih jauh dari pikiran dan kehendak Allah. Beberapa memanjakan diri dalam kemalasan dalam hal-hal duniawi, dan kehidupan religius mereka ditandai dengan kemalasan rohani. Di mana ada kekurangan energi yang tekun dan penerapan yang cermat dalam hal-hal duniawi dan transaksi bisnis, kekurangan yang sama akan terlihat dalam hal-hal rohani.

Sebagian dari Anda adalah kepala keluarga, dan teladan serta pengaruh Anda akan membentuk karakter anak-anak Anda. Teladan Anda akan diikuti oleh mereka dalam tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, dan kurangnya ketelitian Anda memberikan contoh yang buruk bagi orang lain. Tetapi kekuranganmu akan lebih terasa, dengan hasil yang lebih berbobot, dalam tujuan dan pekerjaan Tuhan. Keluarga-keluargamu telah merasakan kekurangan ini dan menderita karenanya; mereka telah kekurangan banyak hal yang seharusnya dapat disediakan oleh industri yang tekun dan ketekunan. Tetapi kekurangan ini telah terlihat dan dirasakan dalam pekerjaan Tuhan dalam tingkat yang jauh lebih besar karena pekerjaan Tuhan jauh lebih penting daripada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan ini.

[499] Pengaruh beberapa menteri tidak baik. Mereka tidak dengan hati-hati menjaga momen-momen mereka, sehingga memberikan contoh kepada orang-orang tentang industri. Mereka menghabiskan waktu dalam kemalasan, yang setelah berlalu ke dalam keabadian dengan catatan hasil yang tidak akan pernah bisa diingat kembali. Beberapa orang secara alami memiliki sifat pemalas, yang membuat mereka sulit untuk membuat keberhasilan dari setiap usaha yang mereka lakukan. Kekurangan ini telah terlihat dan dirasakan sepanjang pengalaman religius mereka. Mereka yang bersalah tidak hanya menjadi pecundang; orang lain dibuat menderita oleh kekurangan mereka. Pada periode akhir ini, banyak

orang memiliki pelajaran yang harus dipelajari yang seharusnya dipelajari pada masa yang lebih awal.

Beberapa di antaranya bukanlah siswa Alkitab yang tekun. Mereka tidak mau menerapkan diri mereka dengan tekun dalam mempelajari firman Allah. Sebagai konsekuensi dari pengabaian ini, mereka telah bekerja dengan sangat tidak menguntungkan dan tidak

usaha pelayanan mereka, telah menyelesaikan sepersepuluh dari pekerjaan yang mungkin telah mereka lakukan seandainya mereka melihat perlunya mencurahkan pikiran mereka untuk mempelajari firman. Mereka mungkin telah menjadi begitu akrab dengan Kitab Suci, begitu dibentengi dengan argumen-argumen Alkitab, sehingga mereka dapat menghadapi para penentang dan dengan demikian menyajikan alasan-alasan iman kita sehingga kebenaran akan menang dan membungkam perlawanan mereka.

Mereka yang melayani di dalam firman harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang firman tersebut yang dapat mereka peroleh. Mereka harus terus mencari, berdoa, dan belajar, atau umat Allah akan maju dalam pengetahuan firman dan kehendak-Nya, dan meninggalkan para guru yang mengaku guru itu jauh di belakang. Siapakah yang akan mengajar umat jika mereka telah mendahului para guru mereka? Semua usaha para hamba Tuhan yang demikian akan sia-sia. Umat perlu diajar firman Allah dengan lebih sempurna sebelum mereka mampu mengajar orang lain.

Beberapa orang mungkin telah menjadi pekerja yang teliti seandainya mereka menggunakan waktu mereka dengan baik, merasa bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas waktu yang mereka habiskan dengan sia-sia. Mereka telah membuat Allah tidak senang karena mereka tidak rajin bekerja. Pemuasan diri sendiri, pemuasan diri sendiri.

dan cinta yang mementingkan diri sendiri telah menghalangi beberapa orang dari kebaikan, dan menghalangi mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang Kitab Suci agar mereka dapat diperlengkapi dengan sempurna untuk segala perbuatan baik. Beberapa orang tidak menghargai nilai waktu dan telah menghabiskan waktu di tempat tidur yang seharusnya digunakan untuk mempelajari Alkitab. Ada beberapa subjek yang paling sering mereka pikirkan, yang mereka kenal, dan tentang hal ini mereka dapat berbicara dengan penerimaan; tetapi mereka telah mengistirahatkan masalah ini di sini. Mereka tidak merasa puas dengan diri mereka sendiri, dan kadang-kadang menyadari kekurangan mereka; namun mereka belum cukup disadarkan akan kejahatan karena lalai mengenal firman Allah, yang mereka akui mereka ajarkan. Karena ketidaktahuan mereka, orang-orang menjadi kecewa; mereka tidak menerima kecerdasan yang dapat mereka peroleh dari mereka dan yang mereka harapkan dari para

pelayan Kristus.

Dengan bangun lebih awal dan menghemat waktu mereka, para pendeta dapat menemukan waktu untuk menyelidiki Alkitab secara mendalam. Mereka harus memiliki ketekunan, dan tidak boleh gagal dalam tujuan mereka, tetapi dengan tekun menggunakan waktu mereka untuk mempelajari firman, dengan membawa kepada mereka



kebenaran yang telah dibawa oleh pikiran-pikiran lain, melalui kerja keras, untuk mereka, dan dengan usaha yang tekun dan gigih, dipersiapkan untuk mereka. Ada pendeta-pendeta yang telah bekerja keras selama bertahun-tahun, mengajarkan kebenaran kepada orang lain, sementara mereka sendiri tidak mengenal keunggulan-keunggulan posisi kita. Saya memohon agar mereka berhenti bermalas-malasan. Ini adalah kutukan yang terus menerus bagi mereka. Allah menuntut mereka untuk membuat setiap saat berbuah kebaikan bagi diri mereka sendiri dan orang lain. "Tidak malas dalam usaha, tetapi giat dalam semangat, melayani Tuhan." "Orang yang malas dalam pekerjaannya adalah saudara bagi orang yang boros."

[501] Penting bagi para pelayan Kristus untuk melihat perlunya budaya diri, untuk menghiasi profesi mereka dan mempertahankan martabat. Tanpa pelatihan mental, mereka pasti akan gagal dalam segala hal yang mereka lakukan. Saya telah diperlihatkan bahwa ada kekurangan yang nyata pada beberapa orang yang memberitakan firman. Allah tidak berkenan dengan cara dan gagasan mereka. Cara mereka yang sembarangan dalam mengutip Kitab Suci adalah aib bagi profesi mereka. Mereka mengaku sebagai pengajar firman, tetapi gagal mengulang-ulang Alkitab dengan benar. Mereka yang memberikan diri mereka sepenuhnya untuk memberitakan firman tidak boleh bersalah karena mengutip satu ayat secara tidak benar. Allah menuntut ketelitian dari semua hamba-Nya.

Agama Kristus akan diteladankan oleh pemiliknya dalam kehidupan, dalam percakapan, dan dalam pekerjaan. Prinsip-prinsipnya yang kuat akan menjadi jangkar. Mereka yang menjadi pengajar firman haruslah menjadi pelayan kesalehan, teladan bagi kawanan domba. Teladan mereka harus menegur kemalasan, kemalasan, kurangnya industri dan ekonomi. Prinsip-prinsip agama menuntut ketekunan, industri, ekonomi, dan kejujuran. "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengelolaanmu" akan segera didengar oleh semua orang. Saudara-saudara, pertanggungjawaban apakah yang dapat kalian berikan jika Tuan sekarang muncul? Kamu belum siap. Engkau pasti akan diperhitungkan dengan hamba-hamba yang malas sebagaimana mereka ada. Saat-saat yang berharga telah berlalu dari kalian. Saya memohon kepadamu untuk menebus waktu.

Paulus menasihati Timotius: "Berusahalah sungguh-sungguh

---

untuk memperlihatkan dirimu sebagai orang yang berguna di hadapan Allah, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan benar dapat memberitakan firman kebenaran." "Tetapi pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dan yang tidak terpelajar, hindarilah, karena kamu tahu, bahwa mereka menimbulkan perselisihan. Dan hamba Tuhan janganlah terlalu keras hati, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, mau mengajar, sabar, dengan lemah lembut ia mendidik orang yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan insaf akan kebenaran.

mereka dapat melepaskan diri dari jerat Iblis, yang menawan mereka menurut kehendaknya."

Untuk menyelesaikan pekerjaan yang Allah tuntutan dari mereka, para pendeta harus memenuhi syarat untuk posisi mereka. Rasul Paulus, [dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, berbicara tentang pelayanannya: "Karena aku telah diangkat menjadi pelayan, sesuai dengan pemberian Allah yang dikaruniakan kepadaku bagi kamu untuk menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi sejak dahulu kala dan turun-temurun, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, yang kepada mereka Allah hendak memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu kepada bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan, yang kami beritakan sambil memberi peringatan kepada semua orang dan mengajar semua orang dalam segala hikmat, supaya setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus, dan untuk itulah kami juga berusaha keras, yaitu berusaha menurut pekerjaan-Nya yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa."

Tidak ada penghargaan dan pengabdian yang lebih kudus terhadap pekerjaan pelayanan yang Allah tuntutan dari para hamba-Nya yang hidup begitu dekat dengan akhir segala sesuatu. Ia tidak dapat menerima pekerjaan para pekerja kecuali jika mereka menyadari di dalam hati mereka sendiri akan kehidupan dan kuasa kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain. Ia tidak akan menerima apa pun yang kurang dari pekerjaan hati yang sungguh-sungguh, aktif, dan penuh semangat. Kewaspadaan dan kesungguhan diperlukan untuk pekerjaan besar ini. Allah menghendaki para pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka yang akan bekerja dengan kebajikan tanpa pamrih dan memberikan perhatian penuh pada pekerjaan itu.

Saudara-saudara, kalian kurang memiliki pengabdian dan pengudusan terhadap pekerjaan. Hatimu mementingkan diri sendiri. Kekurangan-kekurangan di dalam dirimu harus dipenuhi, atau engkau akan mengalami kekecewaan yang fatal - engkau akan kehilangan surga. Tuhan tidak menganggap enteng pengabaian terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah Ia serahkan kepada hamba-hamba-Nya. Energi yang bertahan dan ketergantungan yang konstan pada Allah tidak dimiliki oleh banyak orang yang bekerja dalam pelayanan. Akibat dari kekurangan ini membawa beban yang

besar pada sedikit orang yang memiliki kualitas-kualitas ini, dan mereka harus menutupi kekurangan-kekurangan yang begitu nyata pada orang-orang yang mungkin adalah pekerja yang cakap.

jika mereka akan menjadi demikian. Ada beberapa orang yang bekerja siang dan [503] malam, merampas waktu istirahat dan kenikmatan sosial, membebani

otak secara maksimal, masing-masing melakukan pekerjaan tiga orang, mengorbankan nyawa mereka yang berharga untuk melakukan pekerjaan yang mungkin dilakukan oleh orang lain, tetapi diabaikan. Beberapa orang terlalu malas untuk melakukan bagian mereka; banyak pendeta yang

menjaga diri mereka sendiri dengan hati-hati dengan menghindari beban, tetap dalam keadaan tidak efisien, dan hampir tidak mencapai apa-apa. Oleh karena itu, mereka yang menyadari nilai jiwa, yang menghargai kesucian pekerjaan dan merasa bahwa pekerjaan itu harus terus berjalan, melakukan kerja ekstra, melakukan upaya-upaya yang luar biasa, dan menggunakan kekuatan otak mereka agar pekerjaan itu terus berjalan. Seandainya minat terhadap pekerjaan dan pengabdian terhadapnya dibagi rata, seandainya semua orang yang mengaku sebagai pendeta dengan tekun mencurahkan minat mereka sepenuhnya untuk tujuan itu, dan tidak menyelamatkan diri mereka sendiri, maka beberapa pekerja yang sungguh-sungguh dan takut akan Tuhan yang dengan cepat menguras kehidupan mereka akan terbebas dari tekanan yang tinggi ini, dan kekuatan mereka akan terpelihara, sehingga, ketika benar-benar dibutuhkan, mereka akan menunjukkan kekuatan yang berlipat ganda, dan memberikan hasil-hasil yang jauh lebih besar dari yang dapat dilihat sekarang ini ketika berada di bawah tekanan kekhawatiran yang berlebihan dan kegelisahan. Tuhan tidak berkenan dengan ketidaksetaraan ini.

Banyak orang yang mengaku dipanggil Allah untuk melayani dalam firman dan doktrin tidak merasa bahwa mereka tidak memiliki hak untuk mengaku sebagai guru kecuali mereka benar-benar diperlengkapi dengan mempelajari firman Allah dengan sungguh-sungguh dan tekun. Beberapa orang telah lalai untuk memperoleh pengetahuan tentang cabang-cabang pendidikan yang sederhana. Beberapa bahkan tidak dapat membaca dengan benar; beberapa salah mengutip Kitab Suci; dan beberapa, karena kurangnya kualifikasi mereka untuk pekerjaan yang mereka coba lakukan, mencederai pekerjaan Allah dan membuat kebenaran menjadi tercela. Mereka ini tidak melihat perlunya mengembangkan intelek, terutama mendorong pemurnian tanpa pengaruh, dan berusaha mencapai peningkatan karakter Kristen yang sejati. Cara-cara yang pasti dan efektif untuk mencapai hal ini [adalah penyerahan jiwa kepada Allah. Dia akan mengarahkan intelek dan afeksi sehingga mereka akan berpusat pada yang ilahi dan kekal, dan kemudian mereka akan memiliki energi tanpa gegabah, karena semua kekuatan pikiran dan seluruh keberadaan akan diangkat, disempurnakan, dan diarahkan ke saluran yang paling tinggi dan paling suci. Dari bibir Guru surgawi terdengar kata-kata: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu

dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Ketika penyerahan diri kepada Tuhan ini dilakukan, kerendahan hati yang sejati akan menghiasi setiap tindakan, sementara pada saat yang sama mereka yang bersekutu dengan Tuhan dan para malaikat surgawi-Nya akan memiliki martabat yang menikmati surga.

Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya untuk selalu bersemangat. Tidaklah berkenan bagi-Nya melihat mereka lesu dan malas. Mereka mengaku memiliki

bukti bahwa Allah telah secara khusus memilih mereka untuk mengajar orang-orang tentang jalan menuju kehidupan; namun sering kali pembicaraan mereka tidak bermanfaat, dan mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki beban pekerjaan yang berat. Jiwa mereka sendiri tidak diberi kekuatan oleh kebenaran-kebenaran yang besar yang mereka sampaikan kepada orang lain. Beberapa orang mengkhotbahkan kebenaran-kebenaran ini, yang sangat penting, dengan cara yang lesu sehingga mereka tidak dapat mempengaruhi orang-orang. "Apa pun yang tanganmu temukan untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga." Orang-orang yang telah dipanggil Allah harus dilatih untuk berusaha, bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan semangat yang tak kenal lelah bagi-Nya, untuk menarik jiwa-jiwa keluar dari api. Ketika para hamba Tuhan merasakan kuasa kebenaran di dalam jiwa mereka sendiri, menggetarkan keberadaan mereka sendiri, maka mereka akan memiliki kuasa untuk mempengaruhi hati, dan menunjukkan bahwa mereka dengan teguh mempercayai kebenaran yang mereka beritakan kepada orang lain. Mereka harus selalu mengingat betapa berharganya jiwa-jiwa, dan betapa dalamnya kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Hal ini akan membangkitkan jiwa sehingga bersama Daud mereka dapat berkata: "Hatiku panas dalam diriku, sementara aku merenung, api menyala-nyala."

Paulus menasihati Timotius: "Janganlah sekali-kali engkau meremehkan masa mudamu, tetapi jadilah Engkau adalah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam percakapan, dalam perbuatan, [505] dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian. Sampai aku datang, berilah perhatian pada bacaan, pada nasihat dan ajaran." "Renungkanlah semuanya itu, berikanlah dirimu sepenuhnya kepada mereka, supaya keuntunganmu nampak kepada semua orang. Jagalah dirimu sendiri dan ajaran itu, dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan demikian engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan juga mereka yang mendengarkan engkau." Betapa pentingnya hal ini bagi kehidupan Kristen seorang **h a m b a** Tuhan! Betapa pentingnya ia mempelajari firman dengan setia, agar ia sendiri dapat dikuduskan oleh kebenaran dan memenuhi syarat untuk mengajar orang lain.

Saudara-saudara, engkau dituntut untuk menjadi teladan kebenaran dalam hidupmu. Tetapi, mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk

mengajarkan kebenaran kepada orang lain, tidak semuanya bertobat dan dikuduskan oleh kebenaran. Beberapa orang memiliki gagasan yang keliru tentang apa yang membentuk seorang Kristen dan cara-cara yang melaluinya pengalaman religius yang teguh diperoleh; apalagi mereka tidak memahami kualifikasi yang Tuhan tuntutan dari para hamba-Nya. Orang-orang ini tidak dikuduskan. Mereka kadang-kadang memiliki perasaan yang melayang-layang, yang memberi mereka kesan bahwa mereka memang anak-anak Allah. Ketergantungan pada kesan ini adalah salah satu tipu daya Iblis yang istimewa. Mereka yang demikian menjadikan agama mereka sebagai masalah keadaan. Prinsip yang teguh sangat dibutuhkan.



Tidak ada orang Kristen yang hidup kecuali mereka memiliki pengalaman setiap hari dalam perkara-perkara Allah dan setiap hari mempraktikkan penyangkalan diri, memikul salib dan mengikut Kristus dengan penuh sukacita. Setiap orang Kristen yang hidup akan maju setiap hari dalam kehidupan ilahi. Ketika ia maju menuju kesempurnaan, ia mengalami pertobatan kepada Allah setiap hari; dan pertobatan ini tidak akan selesai sampai ia mencapai kesempurnaan karakter Kristen, sebuah persiapan penuh untuk sentuhan akhir keabadian.

Tuhan harus menjadi objek tertinggi dari pikiran kita. Merenungkan Dia dan memohon kepada-Nya, meninggikan jiwa dan mempercepat

[506] kasih sayang. Pengabaian terhadap meditasi dan doa pasti akan mengakibatkan kemerosotan dalam kepentingan agama. Kemudian akan terlihat kecerobohan dan kemalasan. Agama bukan hanya sekedar emosi, perasaan. Ia adalah sebuah prinsip yang terjalin dengan semua tugas dan transaksi kehidupan sehari-hari. Tidak ada yang akan dihibur, tidak ada bisnis yang dilakukan, yang akan mencegah pengiring prinsip ini. Untuk mempertahankan agama yang murni dan tidak tercemar, kita harus menjadi pekerja, tekun dalam usaha. Kita harus melakukan sesuatu sendiri. Tidak ada orang lain yang dapat melakukan pekerjaan kita. Tidak seorang pun selain diri kita sendiri yang dapat mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar. Ini adalah pekerjaan yang Tuhan tinggalkan untuk kita lakukan.

Beberapa hamba Tuhan yang mengaku dipanggil oleh Allah memiliki darah jiwa-jiwa di pakaian mereka. Mereka dikelilingi oleh orang-orang yang murtad dan berdosa, namun tidak merasakan beban bagi jiwa-jiwa mereka; mereka menunjukkan ketidakpedulian terhadap keselamatan mereka. Beberapa orang hampir tertidur sehingga mereka tampaknya tidak merasakan pekerjaan seorang pelayan Injil. Mereka tidak menganggap bahwa sebagai dokter rohani, mereka dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menangani jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Pekerjaan memperingatkan orang-orang berdosa, menangisi mereka dan memohon kepada mereka, telah diabaikan sampai banyak jiwa yang tidak dapat disembuhkan. Beberapa orang telah mati dalam dosa-dosa mereka, dan pada hari penghakiman akan dihadapkan dengan celaan atas kesalahan mereka kepada orang-orang yang seharusnya menyelamatkan mereka, tetapi tidak menyelamatkan mereka. Para

hamba Tuhan yang tidak setia, betapa besarnya ganjaran yang menanti Anda!

Para pelayan Kristus membutuhkan pengurapan yang baru, agar mereka dapat lebih jelas membedakan hal-hal yang kudus, dan memiliki konsepsi yang jelas tentang karakter yang kudus dan tak bercela yang harus mereka bentuk untuk menjadi teladan bagi kawanan domba. Tidak ada yang dapat kita lakukan dari diri kita sendiri yang dapat membawa kita mencapai standar yang tinggi di mana Allah dapat menerima kita sebagai duta-duta-Nya. Hanya ketergantungan yang teguh kepada Allah, dan sebuah

iman, akan menyelesaikan pekerjaan yang Dia minta untuk dikerjakan di dalam diri kita.

Allah memanggil orang-orang yang bekerja. Keberlanjutan dalam perbuatan baiklah yang akan membentuk karakter untuk surga. Dalam kejujuran, dalam kesetiaan dan kasih,

kita harus menghimbau orang-orang untuk mempersiapkan diri bagi hari Tuhan. Beberapa orang perlu diimbau dengan kesungguhan sebelum mereka tergerak. Biarlah pekerjaan itu ditandai dengan kelemahanlembutan dan kerendahan hati, namun dengan kesungguhan yang akan membuat mereka memahami bahwa hal-hal ini adalah sebuah kenyataan, dan bahwa hidup dan mati adalah untuk mereka pilih. Keselamatan jiwa bukanlah hal yang dapat dianggap sepele. Sikap seorang pekerja bagi Allah haruslah serius dan ditandai dengan kesederhanaan dan kesopanan Kristen yang sejati, namun ia harus dengan penuh rasa takut bersungguh-sungguh dalam pekerjaan yang ditugaskan oleh Tuannya. Ketekunan yang diputuskan dalam jalan kebenaran, mendisiplinkan pikiran dengan latihan-latihan keagamaan untuk mencintai pengabdian dan hal-hal surgawi, akan membawa kebahagiaan yang paling besar.

Jika kita menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan kita, kita memiliki kekuatan untuk mengendalikan pikiran dalam hal-hal ini. Melalui latihan yang terus menerus, pikiran akan menjadi kuat untuk bertempur melawan musuh-musuh dari dalam dan menaklukkan diri sendiri, hingga terjadi perubahan total, dan nafsu, selera, serta kehendak ditundukkan dengan sempurna. Kemudian akan ada kesalehan setiap hari di rumah dan di luar rumah, dan ketika kita terlibat dalam pekerjaan untuk jiwa-jiwa, suatu kuasa akan menyertai usaha kita. Orang Kristen yang rendah hati akan memiliki musim-musim pengabdian yang tidak kejang-kejang, gelisah, atau takhayul, tetapi tenang dan tenteram, dalam, konstan, dan sungguh-sungguh. Kasih Allah, praktik kekudusan, akan menjadi menyenangkan ketika ada penyerahan diri yang sempurna kepada Allah.

Alasan mengapa para pelayan Kristus tidak berhasil dalam pekerjaan mereka adalah karena mereka tidak mementingkan diri sendiri dalam pekerjaan mereka. Kepentingan beberapa orang terbagi-bagi; mereka berpikiran ganda. Kekhawatiran hidup ini menyita perhatian mereka, dan mereka tidak menyadari betapa sakralnya pekerjaan pelayan Tuhan. Orang-orang seperti itu mungkin mengeluh tentang kegelapan, ketidakpercayaan yang

besar, ketidaksetiaan. Alasannya adalah karena mereka tidak benar dengan Allah; mereka tidak melihat pentingnya membuat suatu hubungan yang utuh dan menyeluruh.

pengudusan kepada-Nya. Mereka melayani Allah sedikit, tetapi lebih banyak melayani diri mereka sendiri. [508] Mereka berdoa tetapi sedikit.

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam pelayanan-Nya di bumi, banyak berdoa kepada Bapa-Nya. Ia sering bersujud sepanjang malam di dalam doa. Roh-Nya sering kali bersedih karena Ia merasakan kuasa

dari kegelapan dunia ini, dan Dia meninggalkan kota yang sibuk dan kerumunan orang yang bising, untuk mencari tempat yang sunyi untuk berdoa syafaat. Bukit Zaitun adalah tempat favorit Anak Allah untuk beribadah. Sering kali setelah orang banyak meninggalkan-Nya untuk beristirahat di malam hari, Ia tidak beristirahat, meskipun Ia telah letih dengan pekerjaan-Nya di siang hari. Dalam Injil Yohanes kita membaca: "Lalu pulanglah masing-masing ke rumahnya. Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun." Ketika kota itu sunyi senyap, dan para murid kembali ke rumah mereka untuk beristirahat, Yesus tidak tidur. Permohonan ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya dari Bukit Zaitun agar para murid-Nya dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat yang setiap hari akan mereka hadapi di dunia ini, dan agar jiwa-Nya sendiri dapat dikuatkan dan dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan percobaan-percobaan di hari yang akan datang. Sepanjang malam, ketika para pengikut-Nya sedang tidur, Guru Ilahi mereka berdoa. Embun dan embun beku malam turun di atas kepala-Nya yang tertunduk dalam doa. Teladan-Nya ditinggalkan bagi para pengikut-Nya.

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam misi-Nya, sering kali berdoa dengan sungguh-sungguh. Ia tidak selalu mengunjungi Bukit Zaitun, karena para murid-Nya telah mempelajari tempat peristirahatan favorit-Nya, dan sering kali mengikuti Dia. Dia memilih keheningan malam, ketika tidak ada gangguan. Yesus dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Dia sendiri adalah sumber berkat dan kekuatan. Dia memerintahkan bahkan angin ribut, dan mereka taat kepada-Nya. Dia tidak ternoda oleh kecemaran, orang asing terhadap dosa; namun Dia berdoa, dan itu sering kali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan kita.

[509] kebutuhan, kelemahan, dan kegagalan kita, yang sangat umum terjadi pada manusia. Dia adalah seorang pemohon yang perkasa, tidak memiliki nafsu dari natur kita yang jatuh, tetapi memiliki kelemahan yang sama, dicobai dalam segala hal sama seperti kita. Yesus menanggung penderitaan yang membutuhkan pertolongan dan dukungan dari Bapa-Nya.

Kristus adalah teladan kita. Apakah para pelayan Kristus dicobai dan diganggu dengan ganas oleh Iblis? Demikian juga Dia yang tidak mengenal dosa. Dia berpaling kepada Bapa-Nya pada saat-saat

kesusahan. Ia datang ke bumi agar Ia dapat menyediakan jalan di mana kita dapat menemukan kasih karunia dan kekuatan untuk menolong pada setiap saat yang dibutuhkan, dengan mengikuti teladan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh. Jika para pelayan Kristus mau meniru pola ini, mereka akan dijiwai oleh roh-Nya, dan para malaikat akan melayani mereka.

Para malaikat melayani Yesus, namun kehadiran mereka tidak membuat hidup-Nya tenang dan bebas dari konflik yang berat dan godaan yang dahsyat. Ia dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tanpa dosa. Jika para pelayan Tuhan, ketika melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Tuhan, mengalami pencobaan, kebingungan, dan godaan, haruskah mereka patah semangat, ketika mereka tahu bahwa ada Dia yang telah menanggung semua itu di hadapan mereka? Haruskah mereka membuang kepercayaan diri mereka karena mereka tidak menyadari apa yang mereka harapkan dari jerih payah mereka? Kristus telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk bangsa-Nya sendiri; tetapi usaha-Nya diremehkan oleh orang-orang yang Dia datang untuk selamatkan, dan mereka membunuh Dia yang datang untuk memberi mereka hidup.

Ada cukup banyak pendeta, tetapi sangat sedikit pekerja. Para pekerja, rekan sekerja dengan Allah, memiliki kesadaran akan kredibilitas pekerjaan dan konflik-konflik berat yang harus mereka hadapi untuk melaksanakannya dengan sukses. Para pekerja tidak akan pingsan dan putus asa dalam menghadapi pekerjaannya, betapa pun beratnya pekerjaan itu. Dalam surat Roma, Paulus berkata: "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus, dan oleh Dia kita beroleh jalan masuk dalam kasih karunia yang ada di dalam Dia, yang dengan itu kita beroleh kekuatan untuk beroleh hidup." (Roma 5:8)

bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Dan bukan hanya itu, tetapi kami juga bermegah [510]

dalam kesengsaraan juga, karena kami tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan pengalaman, dan pengalaman menimbulkan pengharapan, dan pengharapan menimbulkan kemuliaan, karena kasih Allah dicurahkan ke luar di dalam hati kami oleh

Roh Kudus yang dikaruniakan kepada kita." Di dalam Dia terdapat segala hikmat dan pengetahuan. Kita tidak memiliki alasan untuk tidak memanfaatkan bekal yang telah disediakan bagi kita, sehingga kita tidak akan kekurangan apa pun. Menyusut karena kesulitan, mengeluh karena kesengsaraan, membuat hamba-hamba Allah menjadi lemah dan tidak efisien dalam memikul tanggung jawab dan beban.

Semua orang yang berdiri teguh di garis depan pertempuran

harus merasakan peperangan khusus Iblis terhadap mereka. Ketika mereka menyadari serangannya, mereka akan melarikan diri ke Benteng Pertahanan. Mereka merasakan kebutuhan mereka akan kekuatan khusus dari Allah, dan mereka bekerja di dalam kekuatannya; oleh karena itu kemenangan yang mereka raih tidak meninggikan mereka, tetapi menuntun mereka di dalam iman untuk bersandar dengan lebih aman kepada Yang Mahakuasa. Rasa syukur yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada Allah terbangun di dalam hati mereka, dan mereka bersukacita di dalam kesengsaraan yang mereka alami ketika ditekan oleh musuh. Mereka bersedia



Para hamba mendapatkan pengalaman dan membentuk karakter yang akan melakukan kehormatan bagi jalan Tuhan.

Saat ini adalah masa yang penuh dengan hak istimewa dan kepercayaan suci bagi para hamba Tuhan. Jika kepercayaan ini dipelihara dengan setia, besarlah upah hamba yang setia itu ketika Tuannya berkata: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Kerja keras yang sungguh-sungguh, pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri, usaha yang sabar dan tekun, akan diberi upah yang berlimpah; Yesus akan berkata: Mulai sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, tetapi sahabat, tamu. Persetujuan dari Tuan tidak diberikan karena kehebatan pekerjaan yang dilakukan, karena banyak hal yang telah diperoleh, tetapi karena kesetiaan dalam beberapa hal. Bukan hasil yang besar yang kita

[511] capai, tetapi motif dari mana kita bertindak, yang menimbang di hadapan Allah. Dia lebih menghargai kebaikan dan kesetiaan daripada kehebatan pekerjaan yang dicapai.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang berada dalam bahaya terbesar untuk gagal menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan. Para hamba Tuhan berada dalam bahaya kehilangan jiwa mereka sendiri. Beberapa orang yang telah berkhotbah kepada orang lain akan dibuang karena mereka tidak menyempurnakan karakter Kristen. Dalam pekerjaan mereka, mereka tidak menyelamatkan jiwa-jiwa, dan bahkan gagal menyelamatkan jiwa-jiwa mereka sendiri. Mereka tidak melihat pentingnya pengenalan diri dan pengendalian diri. Mereka tidak berjaga-jaga dan berdoa, supaya mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan. Jika mereka mau berjaga-jaga, mereka akan mengenal titik-titik lemah mereka, di mana mereka kemungkinan besar akan diserang oleh pencobaan. Dengan berjaga-jaga dan berdoa, titik-titik terlemah mereka dapat dijaga sehingga menjadi titik terkuat mereka, dan mereka dapat menghadapi pencobaan tanpa dikalahkan. Setiap pengikut Kristus harus setiap hari menguji dirinya sendiri, agar ia dapat mengenal dengan baik perilakunya sendiri. Hampir semua orang mengabaikan pemeriksaan diri. Pengabaian ini sangat berbahaya bagi orang yang mengaku sebagai juru bicara Allah, yang menduduki posisi yang penuh rasa takut dan bertanggung jawab untuk menerima firman dari Allah untuk disampaikan kepada umat-Nya. Perilaku sehari-hari orang seperti itu memiliki pengaruh yang besar

terhadap orang lain. Jika ia berhasil dalam pekerjaannya, ia membawa para petobatnya pada standarnya yang rendah, dan jarang sekali mereka naik lebih tinggi. Cara-cara pendeta mereka, perkataannya, gerak-gerik dan sikapnya, imannya, dan kesalehannya, dianggap sebagai contoh bagi semua orang Advent yang memegang hari Sabat; dan jika mereka mencontoh dia yang telah mengajarkan kebenaran kepada mereka, mereka mengira bahwa mereka telah melakukan semua tugas mereka.

Ada banyak hal dalam perilaku seorang pendeta yang dapat ia perbaiki. Banyak orang melihat dan merasakan kekurangan mereka, namun mereka tampaknya tidak peduli dengan pengaruh yang mereka berikan. Mereka sadar akan tindakan mereka saat mereka melakukan membentuk mereka, tetapi membiarkan mereka berlalu dari ingatan mereka, dan karena itu [512] tidak melakukan reformasi. Jika para pendeta menjadikan tindakan setiap hari sebagai subjek pemikiran yang cermat dan peninjauan yang disengaja, dengan tujuan untuk mengenal kebiasaan hidup mereka sendiri, mereka akan lebih mengenal diri mereka sendiri. Dengan mengamati kehidupan sehari-hari mereka dalam segala situasi, mereka akan mengetahui motif-motif mereka sendiri, prinsip-prinsip yang menggerakkan mereka. Peninjauan kembali tindakan-tindakan kita setiap hari, untuk melihat apakah hati nurani menyetujui atau mengutuk, sangat penting bagi semua orang yang ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Banyak perbuatan yang dianggap sebagai perbuatan baik, bahkan perbuatan kebajikan, ketika diselidiki dengan seksama, akan ditemukan bahwa perbuatan tersebut didorong oleh motif yang salah. Banyak orang menerima pujian untuk kebajikan yang tidak mereka miliki. Sang Penyelidik hati menyelidiki motif-motif, dan sering kali perbuatan-perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat oleh-Nya sebagai perbuatan yang muncul dari motif-motif yang mementingkan diri sendiri dan kemunafikan yang mendasar. Setiap tindakan dalam hidup kita, baik yang baik dan terpuji maupun yang patut dikecam, dihakimi oleh Sang Penyelidik hati sesuai dengan motif yang mendorongnya.

Bahkan beberapa pendeta yang menganjurkan hukum Allah hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang diri mereka sendiri. Mereka tidak merenungkan dan menyelidiki motif-motif mereka. Mereka tidak melihat kesalahan dan dosa-dosa mereka, karena mereka tidak, dengan tulus dan sungguh-sungguh, melihat kehidupan mereka, tindakan mereka, dan karakter mereka, secara terpisah dan secara keseluruhan, dan membandingkannya dengan hukum Tuhan yang kudus dan kudus. Tuntutan-tuntutan hukum Allah tidak benar-benar mereka pahami, dan setiap hari mereka hidup dalam pelanggaran terhadap roh hukum yang mereka akui sebagai hukum yang mereka hormati. "Oleh hukum Taurat," kata Paulus, "kamu mengenal dosa." "Aku tidak mengenal dosa, tetapi

oleh hukum Taurat, sebab aku tidak mengenal hawa nafsu, kecuali hukum Taurat yang mengatakan: Jangan mengingini." Beberapa orang yang bekerja keras dalam firman dan doktrin tidak memiliki pemahaman praktis tentang hukum Allah dan tuntutan-tuntutannya yang kudus, atau tentang pendamaian Kristus. Mereka sendiri harus bertobat sebelum mereka dapat mempertobatkan orang-orang berdosa.

Cermin yang setia yang akan menyingkapkan cacat-cacat dalam karakter diabaikan; oleh karena itu cacat dan dosa ada, dan [513] tampak jelas bagi orang lain, jika tidak dipahami oleh mereka yang bersalah. Maka dari itu, mereka yang tidak memiliki iman yang benar, tidak akan dapat melihat dengan jelas.

Dosa keegoisan yang penuh kebencian ada pada tingkat yang sangat tinggi, bahkan pada beberapa orang yang

mengaku mengabdikan diri pada pekerjaan Allah. Jika mereka mau membandingkan karakter mereka dengan tuntutan-Nya, terutama dengan standar yang agung, hukum-Nya yang kudus, adil, dan baik, mereka akan mengetahui, jika mereka sungguh-sungguh, para pencari yang jujur, bahwa mereka sangat membutuhkannya. Tetapi beberapa orang tidak mau melihat cukup jauh atau cukup dalam untuk melihat kebobrokan hati mereka sendiri. Mereka kekurangan dalam banyak hal; namun mereka tetap dalam ketidakpedulian akan kesalahan mereka, dan begitu berniat untuk memperhatikan kepentingan mereka sendiri sehingga Allah tidak peduli pada mereka.

Beberapa orang tidak secara alamiah beribadah, dan oleh karena itu harus mendorong dan memupuk kebiasaan untuk meneliti kehidupan dan motif mereka sendiri, dan secara khusus harus menghargai kecintaan pada latihan-latihan religius dan pada doa-doa rahasia. Mereka sering terdengar berbicara tentang keraguan dan ketidakpercayaan, dan memikirkan pergumulan luar biasa yang mereka alami dengan perasaan-perasaan kafir. Mereka memikirkan pengaruh-pengaruh yang mengecilkan hati yang begitu mempengaruhi iman, pengharapan, dan keberanian mereka dalam kebenaran dan dalam keberhasilan akhir dari pekerjaan dan tujuan di mana mereka terlibat, sehingga menjadikannya suatu kebajikan khusus yang dapat ditemukan di pihak yang meragukan. Kadang-kadang mereka tampak sangat menikmati posisi kafir dan memperkuat ketidakpercayaan mereka dengan setiap keadaan yang dapat mereka kumpulkan sebagai alasan untuk kegelapan mereka. Untuk itu kami akan mengatakan: Sebaiknya Anda segera turun dan meninggalkan tembok Sion sampai Anda menjadi orang-orang yang bertobat dan menjadi orang Kristen yang baik. Sebelum Anda mengambil tanggung jawab untuk menjadi hamba Tuhan, Anda diminta oleh Tuhan untuk memisahkan diri Anda dari cinta dunia. Ganjaran bagi mereka yang terus berada dalam posisi ragu-ragu ini akan diberikan kepada o r a n g - o r a n g y a n g takut dan tidak percaya.

Tapi apa alasan dari keraguan ini, kegelapan ini dan [514] ketidakpercayaan? Saya jawab: Orang-orang ini tidak benar di hadapan Allah. Mereka tidak berurusan secara jujur dan benar dengan jiwa mereka sendiri. Mereka telah lalai dalam memupuk kesalahan pribadi. Mereka tidak memisahkan diri mereka dari semua keegoisan dan dari dosa dan orang-orang berdosa. Mereka

telah gagal mempelajari kehidupan Tuhan kita yang menyangkal diri dan mengorbankan diri serta gagal meniru teladan-Nya dalam hal kemurnian, pengabdian, dan pengorbanan diri. Dosa yang dengan mudah menimpa telah diperkuat oleh pemanjaan diri. Dengan kelalaian dan dosa mereka sendiri, mereka telah memisahkan diri mereka dari kelompok Guru Ilahi, dan Dia berada satu hari perjalanan di depan mereka. Mereka memiliki teman-teman yang malas, pemalas, murtad, tidak percaya, tidak sopan, tidak berterima kasih, tidak suci, dan

pembantu-pembantunya, yaitu malaikat-malaikat jahat. Alangkah ajaibnya orang-orang yang hidup dalam kegelapan, atau yang meragukan ajaran? "Barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." Ia akan mengetahui suatu kepastian dalam hal ini. Janji ini seharusnya melenyapkan semua keraguan dan pertanyaan. Keterpisahan dari Kristuslah yang membawa keraguan. Dia diikuti oleh orang-orang yang sungguh-sungguh, jujur, benar, setia, rendah hati, lemah lembut, dan murni, yang oleh para malaikat kudus, yang mengenakan kemegahan surga, menguduskan, menerangi, menyucikan, memurnikan, dan menjaga, karena mereka terikat dengan surga.

Tidak ada bukti yang lebih besar yang dapat menunjukkan bahwa seseorang berada pada jarak yang sangat jauh dari Yesus, dan hidup dalam kelalaian doa rahasia, mengabaikan kesalehan pribadi, selain fakta bahwa ia berbicara tentang keraguan dan ketidakpercayaan karena lingkungannya tidak mendukung. Orang-orang seperti itu tidak memiliki agama Kristus yang murni, benar, dan tidak tercemar. Mereka memiliki artikel palsu yang akan sepenuhnya dikonsumsi oleh proses pemurnian sebagai sampah. Segera setelah Allah membuktikan mereka, dan menguji iman mereka, mereka goyah, mereka berdiri dengan lemah, pertama-tama bergoyang ke satu arah, kemudian ke arah yang lain. Mereka tidak memiliki barang asli yang dimiliki Paulus, yang dapat bermegah dalam kesengsaraan karena "kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan dan ketekunan menimbulkan pengalaman;

dan pengalaman, pengharapan: dan pengharapan tidak menimbulkan malu, karena

[515]

kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita." Mereka memiliki agama keadaan. Jika di sekeliling mereka kuat dalam iman dan keberanian dalam

keberhasilan akhir pekabaran malaikat ketiga, dan tidak ada pengaruh khusus yang ditimbulkan terhadap mereka, mereka kemudian tampak memiliki iman. Tetapi segera setelah kesulitan tampak menimpa tujuan, dan pekerjaan menjadi sangat berat, dan bantuan semua orang dibutuhkan, jiwa-jiwa yang malang ini, meskipun mereka mengaku sebagai pelayan Injil, mengharapakan segala sesuatu menjadi sia-sia. Hal ini justru menghalangi dan bukannya membantu.

Jika kemurtadan muncul, dan pemberontakan

dimanifestasikan, Anda tidak mendengar mereka berkata, dengan kata-kata yang memberi semangat dan sorak-sorai yang tinggi: Saudara-saudara, janganlah gentar, kuatkanlah hatimu. "Tetapi dasar Allah teguh berdiri, karena meterai ini: Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya." Orang-orang yang terpengaruh oleh keadaan harus tetap tinggal di rumah mereka dan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka dalam posisi yang tidak terlalu bertanggung jawab, di mana mereka tidak akan bertanggung jawab untuk menghadapi perlawanan yang kuat. Jika semuanya berjalan dengan lancar, mereka mungkin dianggap sebagai orang-orang yang sangat baik dan taat beribadah. Tetapi mereka bukanlah orang-orang yang akan diutus Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya, karena hal ini akan ditentang oleh mereka yang



adalah utusan-utusan Iblis. Iblis dan bala tentaranya yang terdiri dari malaikat-malaikat jahat akan melawan mereka. Allah telah menyediakan bekal bagi orang-orang yang telah Dia panggil untuk melakukan pekerjaan-Nya, sehingga mereka dapat keluar sebagai pemenang dalam setiap pertempuran. Mereka yang mengikuti petunjuk-Nya tidak akan pernah mengalami kekalahan.

Tuhan, berbicara melalui Paulus dalam [Efesus 6:10-18](#), memberi tahu kita cara membentengi diri kita dari Iblis dan para utusannya: "Karena itu, saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

[516] Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang jahat itu, dan setelah melakukan segala sesuatu, berdirilah tegak. Karena itu berdirilah tegak, ikatlah pinggangmu dengan kebenaran dan kenakanlah baju zirah kebenaran, dan bersepatu zirah Injil damai sejahtera, dan di atas semuanya itu terimalah perisai iman, yang dengan perisai itu kamu dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang jahat. Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, dan berdoalah setiap waktu di dalam segala doa dan permohonan di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus."

Kita terlibat dalam sebuah pekerjaan yang agung dan sakral. Mereka yang mengaku dipanggil untuk mengajarkan kebenaran kepada mereka yang duduk di dalam kegelapan tidak boleh menjadi tubuh-tubuh ketidakpercayaan dan kegelapan itu sendiri. Mereka seharusnya hidup dekat dengan Allah, di mana mereka dapat menjadi terang di dalam Tuhan. Alasan mengapa mereka tidak demikian adalah karena mereka sendiri tidak menaati firman Allah; oleh karena itu keraguan dan keputusasaan diungkapkan, ketika hanya kata-kata iman dan sorak-sorai kudus yang seharusnya didengar.

Ini adalah agama yang dibutuhkan oleh para pemangku jawatan; pertobatan setiap hari kepada Allah, minat yang tidak terbagi dan tidak mementingkan diri sendiri dalam tujuan dan pekerjaan-Nya.

Harus ada perendahan diri, dan membuang semua kecemburuan, prasangka buruk, iri hati, kebencian, kedengkian, dan ketidakpercayaan. Sebuah transformasi yang menyeluruh diperlukan. Beberapa orang telah kehilangan pandangan akan pola kita, Manusia Kalvari yang menderita. Dalam pelayanan-Nya, kita tidak perlu mengharapkan kemudahan, kehormatan, dan keagungan dalam kehidupan ini; karena Dia, Yang Mahatinggi dari surga, tidak menerimanya. "Ia dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh dengan kesengsaraan dan berkenalan dengan dukacita." "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena

kejahatan kita, tetapi ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." Dengan teladan ini di hadapan kita, akankah kita memilih untuk menghindari salib, dan terpengaruh oleh keadaan? Akankah semangat kita, semangat kita, menyala hanya ketika kita dikelilingi oleh mereka yang terjaga dan bersemangat dalam pekerjaan dan perjuangan Allah?

Tidak bisakah kita berdiri di dalam Tuhan, biarlah lingkungan kita selalu tidak menyenangkan dan mengecilkan hati? "Lalu apakah yang akan kita katakan terhadap semuanya ini?

Jika Allah ada di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma? Siapakah yang akan membebaskan sesuatu kepada orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan. Siapakah Dia yang menghukum? Kristuslah yang telah mati, bahkan yang telah bangkit, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesesakan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami dibunuh sepanjang hari, kami diperhitungkan seperti domba-domba untuk disembelih. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Banyak hamba Tuhan yang tidak memiliki minat yang utuh terhadap pekerjaan Tuhan. Mereka hanya menginvestasikan sedikit saja dalam pekerjaan-Nya, dan karena mereka hanya mengambil sedikit bagian dalam kemajuan kebenaran, maka mereka dengan mudah dicobai dalam hal itu dan berpaling darinya. Mereka tidak diteguhkan, dikuatkan, dimantapkan. Orang yang memahami dengan baik karakternya sendiri, yang mengenal dosa yang paling mudah menyimpannya, dan percobaan yang paling mungkin menguasainya, tidak boleh mengekspos

dirinya sendiri secara tidak perlu dan mengundang percobaan dengan menempatkan dirinya di tempat musuh. Jika tugas memanggilnya ke tempat yang tidak menguntungkan, ia akan mendapatkan pertolongan khusus dari Allah, dan dengan demikian ia akan siap untuk menghadapi musuh. Pengenalan diri akan menyelamatkan banyak orang dari jatuh ke dalam percobaan yang menyedihkan, dan mencegah banyak kekalahan yang memalukan. Untuk mengenal diri kita sendiri, penting bagi kita untuk dengan setia menyelidiki keadaan diri kita sendiri.

dan prinsip-prinsip perilaku kita, membandingkan tindakan kita dengan  
[ 518]

standar tugas yang dinyatakan dalam firman Allah. Para pemangku jawatan harus mendorong dan mengembangkan kebajikan.

Saya diperlihatkan bahwa beberapa orang yang telah terlibat di kantor publikasi kita, di Lembaga Kesehatan kita, dan di dalam pelayanan telah bekerja hanya untuk mendapatkan upah. Ada pengecualian-pengecualian; tidak semua bersalah dalam hal ini, tetapi hanya sedikit yang menyadari bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka. Sarana yang telah dikuduskan bagi Allah untuk memajukan tujuannya telah disia-siakan. Keluarga-keluarga yang hidup dalam kemiskinan, yang telah mengalami pengaruh kebenaran yang menguduskan dan karena itu menghargainya serta merasa bersyukur kepada Allah karenanya, telah berpikir bahwa mereka dapat dan harus mencabut diri mereka sendiri bahkan dari kebutuhan hidup mereka untuk membawa persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan. Beberapa orang telah kehilangan pakaian yang sangat mereka butuhkan untuk membuat mereka nyaman. Yang lain telah menjual satu-satunya sapi mereka dan mempersembahkan kepada Tuhan sarana yang mereka terima. Dalam ketulusan jiwa mereka, dengan banyak air mata syukur karena merupakan hak istimewa bagi mereka untuk melakukan hal ini bagi jalan Tuhan, mereka telah bersujud di hadapan Tuhan dengan persembahan mereka dan memohon berkat-Nya atas persembahan tersebut ketika mereka mengirimkannya, berdoa agar hal ini dapat menjadi sarana untuk membawa pengetahuan akan kebenaran kepada jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan. Sarana yang dipersembahkan tidak selalu digunakan sebagaimana yang dirancang oleh para donor yang rela berkorban. Orang-orang yang tamak dan mementingkan diri sendiri, yang tidak memiliki roh penyangkalan diri atau pengorbanan diri sendiri, telah menangani dengan tidak setia sarana-sarana yang dibawa masuk ke dalam perbendaharaan; dan mereka telah merampok perbendaharaan Allah dengan menerima sarana-sarana yang tidak mereka peroleh secara adil. Manajemen mereka yang tidak dikuduskan dan sembrono telah menyia-nyiaikan dan menghambur-hamburkan sarana yang telah dikuduskan bagi Allah dengan doa dan air mata.

Saya diperlihatkan bahwa malaikat pencatat mencatat dengan setia setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan dan dimasukkan ke dalam perbendaharaan, dan

[519] juga hasil akhir dari sarana yang diberikan. Mata Tuhan

memperhatikan setiap sen yang dikhususkan untuk tujuan-Nya, dan kerelaan atau keengganan si pemberi. Motif dalam memberi juga dicatat. Mereka yang mengorbankan diri, orang-orang yang dikuduskan yang mengembalikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, seperti yang Dia tuntutan dari mereka, akan diberi pahala sesuai dengan pekerjaan mereka. Meskipun sarana-sarana yang dikuduskan itu disalahgunakan, sehingga tidak mencapai tujuan yang ada di benak si pemberi, yaitu kemuliaan Allah dan keselamatan manusia.

jiwa,-mereka yang melakukan pengorbanan dengan ketulusan jiwa, dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah, tidak akan kehilangan pahala.

Mereka yang telah salah menggunakan sarana yang didedikasikan untuk Tuhan akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka. Beberapa orang telah secara egois menggunakan sarana-sarana itu karena kecintaan mereka akan keuntungan. Yang lainnya tidak memiliki hati nurani yang lembut; hati nurani mereka telah dibakar oleh keegoisan yang telah lama terpendam. Mereka memandang hal-hal yang sakral dan kekal dari sudut pandang yang rendah. Melalui kelanjutan mereka yang panjang dalam arah yang salah, kepekaan moral mereka tampaknya lumpuh. Tampaknya mustahil untuk mengangkat pandangan dan perasaan mereka ke standar yang lebih tinggi yang dengan jelas dinyatakan dalam firman Tuhan. Kecuali ada perubahan menyeluruh melalui pembaharuan pikiran, golongan ini tidak akan mendapat tempat di surga. Mereka yang telah mengejar jalan yang mementingkan diri sendiri dan salah, bahkan tidak menganggap perbendaharaan Allah sebagai sesuatu yang suci, tidak dapat menghargai kemurnian dan kekudusan orang-orang yang disucikan di dalam Kerajaan Surga, atau nilai kemuliaan yang melimpah, pahala yang kekal, yang disediakan bagi para pemenang yang setia. Pikiran mereka telah begitu lama berada dalam saluran yang rendah dan m e m e n t i n g k a n diri sendiri sehingga mereka tidak dapat menghargai hal-hal yang kekal. Mereka tidak menghargai keselamatan. Tampaknya mustahil untuk mengangkat pikiran mereka untuk menilai dengan benar rencana keselamatan atau nilai penebusan. Kepentingan diri sendiri telah menguasai seluruh diri mereka; seperti batu beban yang menahan pikiran dan perasaan, mengikat mereka ke tingkat yang rendah. Beberapa dari orang-orang ini tidak akan pernah mencapai kesempurnaan karakter Kristen [520] karena mereka tidak melihat nilai dan perlunya karakter seperti itu.

Pikiran mereka tidak dapat ditinggikan sehingga mereka akan terpesona dengan kekudusan. Cinta diri dan kepentingan pribadi telah merusak karakter mereka sehingga mereka tidak dapat membedakan yang kudus dan kekal dari yang biasa. Tujuan Allah dan perbendaharaan-Nya tidak lebih suci bagi mereka daripada bisnis atau sarana umum yang dikhususkan untuk tujuan-tujuan duniawi. Tugas-tugas ke arah ini mengikat semua orang

yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Hukum Allah menetapkan tugas mereka terhadap sesama mereka: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dengan mengabaikan keadilan, belas kasihan, dan kebajikan kepada sesama, beberapa orang telah mengeraskan hati mereka sehingga mereka dapat melangkah lebih jauh lagi, dan bahkan merampok Allah tanpa dorongan hati nurani. Apakah orang-orang seperti itu menutup mata dan pemahaman mereka terhadap fakta bahwa Allah tahu, bahwa Dia membaca setiap tindakan mereka dan motif yang mendorong mereka untuk melakukannya? Pahala mereka ada pada-Nya, dan pekerjaan mereka ada di hadapan-Nya, untuk diberikan kepada setiap orang



sesuai dengan pekerjaannya. Setiap perbuatan baik dan buruk, dan pengaruhnya terhadap orang lain, ditelusuri oleh Sang Penyelidik hati, yang kepada-Nya setiap rahasia dibukakan. Dan ganjarannya akan sesuai dengan motif yang mendorong tindakan tersebut.

Terlepas dari peringatan dan teguran yang berulang kali Tuhan kirimkan kepada mereka, mereka yang telah menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab telah mengikuti jalan mereka sendiri dan dibimbing oleh penilaian mereka yang tidak benar, dan sebagai akibatnya, perkara Tuhan telah menderita, dan banyak orang telah berpaling dari kebenaran. Semua orang yang bersalah akan memiliki catatan yang menakutkan untuk dihadapi pada hari pembalasan terakhir. Jika mereka diselamatkan, itu bukan karena usaha mereka sendiri; kehidupan masa lalu mereka harus dilihat dan ditebus. Jika pekerjaan ini dilakukan dengan tulus, dan diikuti dengan ketekunan dan tidak kenal lelah

[521] kesungguhan, maka akan berhasil sepenuhnya; tetapi banyak yang tidak berhasil karena kesungguhan yang mereka gunakan untuk memulai pekerjaan itu menjadi lesu dan lalai. Usaha mereka benar pada awalnya, karena mereka memiliki pemahaman tentang kondisi mereka; tetapi mereka berusaha melupakan masa lalu, dan melewatinya tanpa mengambil batu sandungan dan melakukan pekerjaan yang menyeluruh. Pertobatan mereka bukanlah kesedihan yang tulus karena melalui pengaruh mereka, Allah telah dipermalukan dan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati telah hilang. Mereka melakukan upaya-upaya yang spasmodik dan menunjukkan perasaan yang besar; tetapi fakta bahwa upaya-upaya itu berhenti, bahwa perasaan ini segera hilang dan digantikan oleh ketidakpedulian yang lesu, membuktikan bahwa Allah tidak sepenuhnya terlibat dalam pekerjaan itu. Perasaan itu untuk sementara waktu ditempa; tetapi pekerjaan itu tidak mencapai cukup dalam untuk mengubah prinsip-prinsip yang mengatur tindakan mereka. Mereka dapat dituntun kembali ke jalan yang salah yang sama seperti pada awalnya, karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk menahan tipu muslihat Iblis, dan tunduk pada alatnya.

Kehidupan seorang Kristen sejati adalah terus berjalan. Tidak ada kata berhenti atau mundur. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani, supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan berbuah lebat dalam segala perbuatan baik dan makin lama makin bertambah-tambah dalam

pengenalan akan Allah, dikuatkan dengan segala kekuatan, menurut kuasa kemuliaan-Nya, dalam segala kesabaran dan panjang sabar dengan penuh sukacita, sambil mengucap syukur kepada Bapa, yang telah membuat kita mendapat bagian dalam bagian yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam terang."

Saya memohon kepada semua orang, terutama mereka yang melayani dalam firman dan doktrin, untuk berserah diri sepenuhnya kepada Allah. Persembahkanlah hidupmu kepada-Nya, dan jadilah teladan bagi kawanan domba. Jangan lagi merasa puas untuk tetap menjadi kerdil dalam hal-hal rohani. Biarlah tujuanmu tidak pernah kurang.

kesempurnaan karakter Kristen. Hendaklah hidupmu tidak mementingkan diri sendiri dan tidak bercela, supaya kamu menjadi teguran yang hidup bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang kasihnya hanya tertuju pada harta duniawi. Semoga Allah menguatkan kamu menurut kekayaan kemuliaan-Nya, "dengan kuasa Roh-Nya di dalam batin manusia, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, dan dapat memahami, bersama-sama dengan segala orang kudus, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

\* \* \* \* \*

## Bab 62-Olahraga dan Udara

Dalam penciptaan manusia, Tuhan merancang agar manusia aktif dan berguna. Namun, banyak orang yang hidup di dunia ini sebagai mesin yang tidak berguna, seolah-olah mereka tidak pernah ada. Mereka tidak menerangi jalan yang tidak ada, mereka tidak menjadi berkat bagi siapa pun. Mereka hidup hanya untuk membebani orang lain. Sejauh pengaruh mereka di sisi yang benar, mereka hanyalah sandi-sandi; tetapi mereka memberi tahu dengan berat di sisi yang salah. Selidikilah kehidupan mereka dengan seksama, dan hampir tidak ada tindakan kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri yang dapat ditemukan. Ketika mereka mati, ingatan mereka pun ikut mati. Nama mereka segera lenyap; karena mereka tidak dapat hidup, bahkan dalam kasih sayang teman-teman mereka, melalui kebaikan sejati dan tindakan-tindakan baik. Dengan orang-orang seperti itu, hidup mereka adalah sebuah kesalahan. Mereka tidak menjadi penatalayan yang setia. Mereka telah lupa bahwa Pencipta mereka memiliki klaim atas mereka dan bahwa Dia merancang mereka untuk aktif dalam melakukan kebaikan dan memberkati orang lain dengan pengaruh mereka. Kepentingan diri sendiri menarik pikiran dan membawa kepada kelupaan akan Allah dan tujuan Pencipta mereka.

Semua orang yang mengaku sebagai pengikut Yesus harus merasa bahwa tugas

[523] bertumpu pada mereka untuk menjaga tubuh mereka dalam kondisi kesehatan yang terbaik, agar pikiran mereka jernih untuk memahami hal-hal surgawi. Pikiran harus dikendalikan, karena pikiran memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kesehatan. Imajinasi sering kali menyesatkan, dan ketika dimanjakan, membawa bentuk-bentuk penyakit yang parah pada penderitanya. Banyak orang meninggal karena penyakit yang sebagian besar adalah khayalan. Saya mengenal beberapa orang yang telah membawa penyakit yang sebenarnya pada diri mereka sendiri karena pengaruh imajinasi.

Seorang suster digendong oleh suaminya dari kursi ke tempat tidur, dan dari kamar ke kamar, karena dia berpikir bahwa dia terlalu lemah untuk berjalan. Tetapi ketika kasus ini disampaikan

kepada saya, dia bisa berjalan seperti saya jika dia berpikir demikian. Seandainya sebuah kecelakaan terjadi, - seandainya rumahnya terbakar, atau salah satu dari anak-anaknya berada dalam bahaya kehilangan nyawa karena terjatuh, - wanita ini akan terangsang oleh kekuatan keadaan, dan akan berjalan dengan mudah dan cepat. Dia bisa berjalan, sejauh kekuatan fisiknya



khawatir; tetapi imajinasi yang sakit membuatnya menyimpulkan bahwa dia tidak bisa, dan dia tidak membangkitkan kekuatan kehendak untuk melawan penipuan ini. Imajinasinya berkata: Kamu tidak bisa berjalan, dan sebaiknya kamu tidak mencobanya. Duduklah; anggota tubuhmu sangat lemah sehingga engkau tidak dapat berdiri. Seandainya saudari ini mengerahkan kekuatan kehendaknya dan membangkitkan energinya yang mati rasa dan tidak aktif, maka penipuan ini akan terbongkar. Sebagai konsekuensi dari menyerah pada imajinasi, dia mungkin berpikir, sampai hari ini, bahwa ketika dia begitu tak berdaya dia begitu membutuhkan; tetapi ini murni imajinasi yang aneh, yang terkadang memainkan trik-trik aneh pada manusia yang sakit.

Beberapa orang sangat takut dengan udara sehingga mereka akan menutup kepala dan tubuh mereka hingga terlihat seperti mumi. Mereka duduk di dalam rumah, umumnya tidak aktif, takut akan kelelahan dan sakit jika berolahraga di dalam rumah atau di udara terbuka. Mereka bisa membiasakan diri berolahraga di udara terbuka setiap hari yang menyenangkan, jika mereka

mau[

524]. Ketidakaktifan yang terus menerus adalah salah satu penyebab terbesar dari kelemahan tubuh dan kelemahan pikiran. Banyak orang sakit yang seharusnya berada dalam kondisi kesehatan yang sangat baik dan dengan demikian memiliki salah satu berkat terkaya yang dapat mereka nikmati.

Saya telah ditunjukkan bahwa banyak orang yang tampaknya lemah, dan selalu mengeluh, tidak seburuk yang mereka bayangkan. Beberapa di antaranya memiliki kehendak yang kuat, yang jika digunakan ke arah yang benar, akan menjadi sarana yang ampuh untuk mengendalikan imajinasi dan dengan demikian melawan penyakit. Namun, terlalu sering kehendak tersebut digunakan ke arah yang salah dan dengan keras kepala menolak untuk tunduk pada akal sehat. Kehendak itu telah menyelesaikan masalah; cacat mereka, dan perhatian karena cacat yang akan mereka miliki, terlepas dari penilaian orang lain.

Saya telah menunjukkan kepada para ibu yang diatur oleh imajinasi yang sakit, yang pengaruhnya terasa pada suami dan anak-anaknya. Jendela harus tetap tertutup karena sang ibu merasakan udara. Jika dia merasa kedinginan, dan perubahan dilakukan pada

pakaiannya, dia berpikir bahwa anak-anaknya harus diperlakukan dengan cara yang sama, dan dengan demikian seluruh keluarga dirampok stamina fisiknya. Semua dipengaruhi oleh satu pikiran, secara fisik dan mental terluka melalui imajinasi yang sakit dari seorang wanita, yang menganggap dirinya sebagai kriteria untuk seluruh keluarga. Tubuh dibalut sesuai dengan keinginan imajinasi yang sakit dan dibekap di bawah sejumlah pembungkus



yang melemahkan sistem. Kulit tidak dapat menjalankan tugasnya; kebiasaan yang dipelajari untuk menghindari udara dan menghindari olahraga, menutup pori-pori, -mulut kecil tempat tubuh bernapas, -membuatnya tidak mungkin untuk membuang kotoran melalui saluran itu. Beban kerja dilemparkan kepada hati, paru-paru, ginjal, dan lain-lain, dan organ-organ internal ini dipaksa untuk melakukan pekerjaan kulit. Dengan demikian manusia mendatangkan penyakit pada diri mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah; namun, dalam

[525] menghadapi cahaya dan pengetahuan, mereka akan mengikuti jalan mereka sendiri. Mereka beralasan demikian: "Bukankah kami telah mencoba masalah ini, dan bukankah kami telah memahaminya melalui pengalaman?" Tetapi pengalaman orang yang khayalannya salah tidak akan berpengaruh banyak terhadap siapa pun.

Musim yang paling ditakuti oleh orang yang tinggal di antara para penyandang cacat ini adalah musim dingin. Musim dingin memang musim dingin, tidak hanya di luar ruangan, tetapi juga di dalam ruangan, bagi mereka yang terpaksa tinggal di rumah yang sama dan tidur di ruangan yang sama. Para korban imajinasi yang sakit ini mengurung diri di dalam rumah dan menutup jendela, karena udara mempengaruhi paru-paru dan kepala mereka. Imajinasi itu aktif; mereka berharap untuk masuk angin, dan mereka akan mendapatkannya. Tidak ada jumlah penalaran yang dapat membuat mereka percaya bahwa mereka tidak memahami filosofi dari keseluruhan masalah. Apakah mereka tidak membuktikannya? mereka akan berdebat. Memang benar bahwa mereka telah membuktikan satu sisi dari pertanyaan itu, -dengan bertahan pada jalan mereka sendiri, - namun mereka tetap kedinginan jika sedikit saja terpapar. Selembut bayi, mereka tidak dapat menahan apa pun; namun mereka tetap hidup, dan terus menutup jendela dan pintu, dan melayang-layang di atas kompor, dan menikmati kesengsaraan mereka. Mereka telah membuktikan bahwa jalan hidup mereka tidak membuat mereka lebih baik, tetapi justru menambah kesulitan mereka. Mengapa tidak mengizinkan akal sehat untuk mempengaruhi penilaian dan mengendalikan imajinasi? Mengapa sekarang tidak mencoba jalan yang berlawanan, dan dengan cara yang bijaksana mendapatkan olahraga dan udara segar di luar rumah, bukannya tinggal di dalam rumah dari hari ke hari, lebih seperti seikat barang kering daripada makhluk yang aktif?

Alasan utama, jika bukan satu-satunya, mengapa banyak orang menjadi cacat adalah karena darah tidak bersirkulasi dengan bebas, dan perubahan dalam cairan vital, yang diperlukan untuk kehidupan dan kesehatan, tidak terjadi. Mereka tidak memberi tubuh mereka latihan atau makanan bagi paru-paru mereka, yaitu udara segar yang murni; oleh karena itu mustahil bagi darah untuk menjadi vital, dan ia berjalan dengan lamban melalui sistem. Semakin banyak kita berolahraga, semakin baik sirkulasi darah.

[526] Lebih banyak orang meninggal karena kurang berolahraga daripada karena kelelahan; sangat

lebih banyak berkarat daripada aus. Mereka yang membiasakan diri berolahraga dengan baik di udara terbuka umumnya akan memiliki sirkulasi yang baik dan kuat. Kita lebih bergantung pada udara yang kita hirup daripada makanan yang kita makan. Pria dan wanita, tua dan muda, yang menginginkan kesehatan, dan yang ingin menikmati kehidupan yang aktif, harus ingat bahwa mereka tidak bisa mendapatkannya tanpa sirkulasi yang baik. Apapun urusan dan kecenderungan mereka, mereka harus memutuskan untuk berolahraga di udara terbuka sebanyak mungkin. Mereka harus merasakannya sebagai kewajiban agama untuk mengatasi kondisi kesehatan yang telah membuat mereka terkurung di dalam rumah, tidak bisa berolahraga di udara terbuka.

Beberapa penyandang cacat menjadi tidak peduli dengan masalah ini dan menolak untuk diyakinkan tentang pentingnya olahraga di luar ruangan setiap hari, di mana mereka dapat memperoleh pasokan udara murni. Karena takut kedinginan, mereka bertahan, dari tahun ke tahun, dengan cara mereka sendiri dan hidup dalam suasana yang hampir tidak memiliki vitalitas. Mustahil bagi kelas ini untuk memiliki sirkulasi yang sehat. Seluruh sistem menderita karena tidak berolahraga dan tidak mendapatkan udara bersih. Kulit menjadi lemah dan lebih sensitif terhadap perubahan apa pun di atmosfer. Pakaian tambahan dikenakan, dan panas ruangan meningkat. Keesokan harinya mereka membutuhkan lebih banyak panas dan lebih banyak pakaian untuk merasa hangat dengan sempurna, dan dengan demikian mereka mengolok-olok setiap perasaan yang berubah hingga mereka hanya memiliki sedikit vitalitas untuk menahan dingin. Beberapa orang mungkin bertanya: "Apa yang harus kami lakukan? Apakah Anda akan membiarkan kami tetap kedinginan?" Jika Anda menambahkan pakaian, biarlah sedikit saja, dan berolahragalah, jika memungkinkan, untuk mendapatkan kembali panas yang Anda butuhkan. Jika Anda benar-benar tidak dapat berolahraga secara aktif, hangatkanlah diri Anda di dekat api; tetapi segera setelah Anda merasa hangat, lepaskanlah pakaian tambahan Anda dan jauhkan dari api. Jika mereka yang bisa, mau melakukan pekerjaan aktif untuk mengalihkan pikiran dari diri mereka sendiri, mereka biasanya akan lupa bahwa mereka kedinginan dan tidak akan menerima bahaya.

Anda harus menurunkan suhu ruangan Anda segera setelah Anda

apatkan kembali kehangatan alami Anda. Bagi penyandang cacat yang

mend

memiliki paru-paru yang lemah, tidak ada yang lebih buruk daripada suasana yang terlalu panas.

Orang cacat terlalu sering tidak mendapatkan sinar matahari. Ini adalah salah satu agen penyembuh yang paling alami. Ini adalah cara yang sangat sederhana, oleh karena itu bukan obat yang bisa dibuat-buat, untuk menikmati sinar matahari Tuhan dan mempercantik rumah kita dengan kehadirannya. Mode sangat berhati-hati untuk menyingkirkan cahaya matahari dari ruang tamu dan ruang tidur dengan menjatuhkan tirai dan menutup jendela, seolah-olah sinarnya merusak kehidupan

dan kesehatan. Bukanlah Tuhan yang telah membawa kepada kita banyak kesengsaraan yang menjadi warisan manusia. Kebodohan kita sendiri telah membuat kita kehilangan hal-hal yang berharga, berkat-berkat yang telah Allah sediakan dan, jika digunakan dengan benar, akan sangat berharga bagi pemulihan kesehatan. Jika Anda ingin rumah Anda manis dan mengundang, buatlah rumah Anda cerah dengan udara dan sinar matahari. Singkirkan tirai-tirai tebal Anda, buka jendela, buka tirai, dan nikmati sinar matahari yang kaya, bahkan jika itu harus mengorbankan warna karpet Anda. Sinar matahari yang berharga mungkin akan memudarkan warna karpet Anda, namun akan memberikan warna yang menyehatkan bagi pipi anak-anak Anda. Jika Anda memiliki hadirat Tuhan dan memiliki hati yang tulus dan penuh kasih, sebuah rumah sederhana yang cerah dengan udara dan sinar matahari, dan ceria dengan sambutan keramahan yang tidak mementingkan diri sendiri, akan menjadi surga di bawah sana bagi keluarga Anda, dan bagi para musafir yang lelah.

Banyak orang yang sejak kecil diajari bahwa udara malam sangat berbahaya bagi kesehatan dan oleh karena itu harus disingkirkan dari kamar mereka. Dengan merugikan diri sendiri, mereka menutup jendela dan pintu apartemen tempat mereka tidur untuk melindungi diri dari udara malam yang menurut mereka sangat berbahaya bagi kesehatan. Dalam hal ini mereka tertipu. Di malam hari yang sejuk mungkin perlu untuk melindungi diri dari kedinginan dengan pakaian ekstra, tetapi mereka harus memberikan udara segar bagi paru-paru mereka.

Pada suatu malam di musim gugur, kami pernah bepergian dengan mobil yang penuh sesak,

[528] di mana atmosfer menjadi sangat tidak murni oleh percampuran begitu banyak napas. Hembusan napas dari paru-paru dan tubuh menyebabkan sensasi yang paling memuakkan menghampiri saya. Saya membuka jendela dan menikmati udara segar, ketika seorang wanita, dengan nada memohon, berteriak: "Turunkan jendela itu. Anda akan kedinginan dan sakit, karena udara malam sangat tidak sehat." Saya menjawab: "Nyonya, kita tidak memiliki udara lain, di dalam mobil ini atau di luar mobil, kecuali udara malam. Jika Anda menolak menghirup udara malam, maka Anda harus berhenti bernapas. Allah telah menyediakan udara untuk bernafas bagi makhluk-Nya di siang hari, dan udara yang sama, yang sedikit lebih dingin, untuk

malam hari. Di malam hari, Anda tidak mungkin menghirup apa pun kecuali udara malam. Pertanyaannya adalah: Apakah udara malam yang kita hirup adalah udara yang murni, atau apakah udara tersebut menjadi lebih baik setelah dihirup berulang kali? Apakah menghirup udara malam yang tercemar dari mobil ini baik bagi kesehatan kita? Pernafasan yang dikeluarkan oleh paru-paru dan tubuh manusia yang dipenuhi tembakau dan alkohol, mencemari udara dan membahayakan kesehatan; namun hampir semua penumpang duduk dengan acuh tak acuh seolah-olah menghirup

suasana yang paling murni. Allah dengan bijaksana telah menyediakan bagi kita, bahwa pada malam hari kita harus menghirup udara malam, dan pada siang hari, udara siang hari. Jika kita gagal menjawab rencana Allah, dan darah menjadi najis, maka kebiasaan kita yang salah telah membuatnya demikian. Tetapi udara malam, yang dihirup pada malam hari, tidak akan dengan sendirinya meracuni arus kehidupan manusia." Banyak orang menderita penyakit karena mereka menolak untuk menerima udara malam yang murni masuk ke dalam kamar mereka di malam hari. Udara surga yang bebas dan murni adalah salah satu berkat terkaya yang dapat kita nikmati.

Berkat berharga lainnya adalah olahraga yang tepat. Ada banyak orang yang malas dan tidak aktif yang tidak mau melakukan pekerjaan fisik atau berolahraga karena hal itu membuat mereka lelah. Bagaimana jika hal itu membuat mereka lelah? Alasan mengapa mereka menjadi lelah adalah karena mereka tidak memperkuat otot-otot mereka dengan berolahraga, oleh karena itu mereka merasakan sedikit tenaga. Perempuan dan anak perempuan yang cacat lebih senang menyibukkan diri dengan hal-hal yang ringan.

pekerjaan, seperti merajut, atau menyulam, atau membuat anyaman, [529] daripada melakukan pekerjaan fisik. Jika cacat akan memulihkan kesehatan,

mereka tidak boleh menghentikan latihan fisik; karena hal itu akan meningkatkan kelemahan otot dan kelemahan secara umum. Ikatlah lengan dan biarkan lengan tersebut tidak digunakan, bahkan untuk beberapa minggu, kemudian bebaskan dari ikatannya, dan Anda akan menemukan bahwa lengan tersebut lebih lemah daripada lengan yang Anda gunakan secara moderat dalam waktu yang sama. Ketidakaktifan menghasilkan efek yang sama pada seluruh sistem otot. Darah tidak dapat mengeluarkan kotoran seperti halnya jika sirkulasi aktif diinduksi oleh olahraga.

Ketika cuaca memungkinkan, semua orang yang dapat melakukannya harus berjalan di udara terbuka setiap hari, baik di musim panas maupun musim dingin. Tetapi pakaian yang dipakai harus sesuai untuk olahraga, dan kaki harus terlindungi dengan baik. Berjalan kaki, bahkan di musim dingin, akan lebih bermanfaat bagi kesehatan daripada semua obat yang diresepkan dokter. Bagi mereka yang dapat berjalan kaki, berjalan kaki lebih

baik daripada bersepeda. Otot-otot dan urat-urat akan bekerja lebih baik dalam melakukan tugasnya. Akan ada peningkatan vitalitas, yang sangat diperlukan untuk kesehatan. Paru-paru akan bekerja lebih baik, karena tidak mungkin keluar rumah di udara yang dingin pada pagi hari di musim dingin tanpa mengembungkan paru-paru.

Kekayaan dan kemalasan dianggap oleh sebagian orang sebagai berkat. Tetapi ketika beberapa orang memperoleh kekayaan, atau mewarisinya secara tidak terduga, kebiasaan aktif mereka telah terputus, waktu mereka menganggur, mereka hidup dengan tenang, dan kegunaan mereka tampaknya telah berakhir;



mereka menjadi gelisah, cemas, dan tidak bahagia, dan hidup mereka segera berakhir. Mereka yang selalu sibuk, dan dengan riang melakukan tugas-tugas harian mereka, adalah mereka yang paling bahagia dan sehat. Istirahat dan ketenangan di malam hari membawa tidur nyenyak yang tak terputus-putus bagi tubuh mereka yang letih. Tuhan tahu apa yang menjadi kebahagiaan manusia ketika Dia memberikan pekerjaan kepadanya. Kalimat bahwa manusia harus bekerja keras untuk mencari nafkah,

[530] dan janji kebahagiaan dan kemuliaan di masa depan, berasal dari takhta yang sama. Keduanya adalah berkat. Wanita mode tidak berharga untuk semua tujuan baik kehidupan manusia. Mereka hanya memiliki sedikit kekuatan karakter, hanya memiliki sedikit kehendak moral atau energi fisik. Tujuan tertinggi mereka adalah untuk dikagumi. Mereka mati sebelum waktunya dan tidak dirindukan, karena mereka tidak memberkati siapa pun.

Olahraga akan membantu kerja pencernaan. Berjalan keluar setelah makan, tegakkan kepala, tegakkan bahu, dan berolahraga ringan, akan sangat bermanfaat. Pikiran akan teralihkan dari diri sendiri ke keindahan alam. Semakin sedikit perhatian tertuju pada perut setelah makan, maka akan semakin baik. Jika Anda selalu takut bahwa makanan Anda akan menyakiti Anda, maka makanan itu pasti akan menyakiti Anda. Lupakan diri sendiri, dan pikirkan sesuatu yang ceria.

Banyak pekerja yang bekerja di bawah pemikiran yang keliru bahwa jika mereka kedinginan, mereka harus dengan hati-hati menyingkirkan udara luar dan meningkatkan suhu ruangan mereka hingga terlalu panas. Sistemnya mungkin menjadi kacau, pori-pori tertutup oleh zat-zat buangan, dan organ-organ dalam menderita sedikit banyak peradangan, karena darah telah didinginkan kembali dari permukaan dan dibuang ke atasnya. Pada saat ini, dari semua yang lain, paru-paru tidak boleh kekurangan udara murni dan segar. Jika udara murni diperlukan, maka itu adalah ketika ada bagian dari sistem, seperti paru-paru atau perut, yang sakit. Olahraga yang bijaksana akan mendorong darah ke permukaan, dan dengan demikian melegakan organ-organ internal. Olahraga yang cepat, namun tidak keras di udara terbuka, dengan keceriaan semangat, akan meningkatkan sirkulasi, memberikan cahaya yang menyehatkan pada kulit, dan mengirimkan darah, yang disemangati oleh udara bersih, ke anggota tubuh. Perut yang sakit akan merasa lega dengan

berolahraga. Para dokter sering menyarankan para penyandang cacat untuk mengunjungi negara-negara asing, pergi ke mata air, atau mengarungi lautan, untuk mendapatkan kembali kesehatan mereka; padahal, dalam sembilan dari sepuluh kasus, jika mereka mau makan secukupnya dan melakukan olahraga yang menyehatkan dengan semangat yang riang, mereka akan mendapatkan kembali kesehatan dan menyelamatkan

[531] waktu dan uang. Berolahraga, dan penggunaan udara yang bebas dan berlimpah

dan sinar matahari, - berkat-berkat yang telah dilimpahkan oleh Surga secara cuma-cuma kepada semua orang, - akan memberikan kehidupan dan kekuatan kepada mereka yang tidak berdaya.

Sebagian besar wanita puas melayang-layang di atas kompor, menghirup udara yang tidak bersih selama setengah atau tiga perempat waktu, sampai otak menjadi panas dan setengah mati rasa. Mereka harus keluar dan berolahraga setiap hari, meskipun beberapa hal di dalam rumah harus diabaikan. Mereka membutuhkan udara sejuk untuk menenangkan otak mereka yang terganggu. Mereka tidak perlu pergi ke tetangga untuk bergosip, tetapi harus menjadikannya sebagai tujuan mereka untuk melakukan kebaikan, bekerja untuk memberi manfaat bagi orang lain. Kemudian mereka akan menjadi contoh bagi orang lain dan menerima manfaat nyata bagi diri mereka sendiri.

Kesehatan yang sempurna tergantung pada sirkulasi yang sempurna. Perhatian khusus harus diberikan pada anggota tubuh bagian luar, agar mereka dapat berpakaian secara menyeluruh seperti halnya dada dan daerah di atas jantung, di mana terdapat jumlah panas yang paling besar. Orang tua yang memakaikan pakaian kepada anak-anak mereka dengan bagian tubuh yang telanjang, atau hampir telanjang, berarti mengorbankan kesehatan dan nyawa anak-anak mereka demi mode. Jika bagian-bagian ini tidak sehangat tubuh, sirkulasi tidak seimbang. Ketika anggota tubuh, yang jauh dari organ vital, tidak dibalut dengan baik, darah akan mengalir ke kepala, menyebabkan sakit kepala atau mimisan; atau ada rasa penuh di dada, menyebabkan batuk atau jantung berdebar, karena terlalu banyak darah di tempat itu; atau perut memiliki terlalu banyak darah, menyebabkan gangguan pencernaan.

Demi mengikuti mode, para ibu mendandani anak-anak mereka dengan anggota tubuh yang nyaris telanjang; dan darah pun didinginkan kembali dari aliran alamiahnya dan dialirkan ke organ-organ internal, memutus sirkulasi dan menghasilkan penyakit. Anggota tubuh tidak dibentuk oleh Pencipta kita untuk bertahan dari paparan, seperti halnya wajah. Tuhan menyediakan wajah dengan sirkulasi yang sangat besar, karena wajah harus terpapar. Dia juga menyediakan pembuluh darah dan saraf yang besar untuk tungkai dan kaki, mengandung sejumlah besar arus kehidupan manusia, sehingga

anggota badan mungkin secara seragam sama hangatnya dengan tubuh. Mereka harus berpakaian secara menyeluruh untuk mendorong darah ke ekstremitas. Setan menciptakan mode yang membiarkan anggota tubuh terbuka, membuat dingin kembali arus kehidupan dari jalur aslinya. Dan para orang tua tunduk pada kuil mode dan begitu memakaikan pakaian kepada anak-anak mereka sehingga saraf dan urat-uratnya menjadi mengerut dan tidak menjawab tujuan yang seharusnya dirancang oleh Tuhan. Hasilnya adalah, kaki dan tangan yang terbiasa dingin.

Orang tua yang mengikuti mode dan bukannya akal sehat akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Tuhan karena telah merampas kesehatan anak-anak mereka. Bahkan kehidupan itu sendiri sering dikorbankan kepada Allah mode.

Anak-anak yang berpakaian sesuai dengan mode tidak dapat bertahan di udara terbuka kecuali jika cuacanya sejuk. Oleh karena itu orang tua dan anak-anak tetap berada di dalam ruangan yang tidak berventilasi baik, karena takut akan suasana di luar ruangan; dan mungkin saja, dengan gaya pakaian mereka yang modis. Jika mereka mau berpakaian secara bijaksana, dan memiliki keberanian moral untuk mengambil posisi di pihak yang benar, mereka tidak akan membahayakan kesehatan dengan keluar rumah pada musim panas dan musim dingin, dan berolahraga dengan bebas di udara terbuka. Tetapi jika dibiarkan tanpa gangguan, banyak orang akan segera menyelesaikan pengorbanan hidup mereka sendiri dan anak-anak mereka. Dan mereka yang dipaksa untuk merawat mereka akan menjadi penderita. Orang cacat yang dikendalikan oleh imajinasi harus ditakuti. Semua yang tinggal di rumah bersamanya menjadi lemah. Sang suami kehilangan energi sarafnya, dan menjadi sakit karena, sebagian besar waktunya, ia dirampok oleh istrinya dari udara surga yang vital. Tetapi anak-anak yang malang, yang berpikir bahwa ibu mereka paling tahu apa yang benar, adalah yang paling menderita. Jalan yang salah dari sang ibu telah melemahkan dirinya sendiri, dan jika kedinginan, ia membungkus dirinya dengan lebih banyak pembungkus, dan menyediakan hal yang sama untuk

[533] anak-anak, berpikir bahwa mereka juga pasti kedinginan. Pintu dan jendela ditutup, dan suhu ruangan meningkat. Anak-anak sering kali menjadi lemah dan lemah, dan tidak memiliki nilai moral yang tinggi. Suami dan anak-anak dengan demikian ditutup selama musim dingin, menjadi budak dari gagasan seorang wanita yang dikendalikan oleh imajinasi, dan kadang-kadang memiliki kemauan sendiri. Para anggota keluarga seperti itu adalah martir setiap hari. Mereka mengorbankan kesehatan demi kemauan seorang wanita yang imajinatif, suka mengeluh, dan bergumam. Mereka kekurangan udara, dalam jumlah yang sangat besar, yang akan menyegarkan mereka dan memberi mereka energi dan vitalitas.

Mereka yang tidak menggunakan anggota tubuhnya setiap hari akan menyadari kelemahannya ketika mereka mencoba untuk

berolahraga. Pembuluh darah dan otot tidak dalam kondisi untuk melakukan pekerjaan mereka dan menjaga semua mesin hidup dalam tindakan yang sehat, setiap organ dalam sistem melakukan bagiannya. Tungkai akan menguat seiring dengan penggunaan. Olahraga ringan setiap hari akan memberikan kekuatan pada otot-otot, yang tanpa olahraga akan menjadi lembek dan lemah. Dengan berolahraga secara aktif di udara terbuka setiap hari,

hati, ginjal, dan paru-paru juga akan diperkuat untuk melakukan pekerjaan mereka. Bawalah kekuatan kehendak untuk membantu Anda, yang akan menahan dingin dan akan memberikan energi pada sistem saraf. Dalam waktu singkat Anda akan menyadari manfaat dari olahraga dan udara murni sehingga Anda tidak akan hidup tanpa berkat-berkat ini. Paru-paru Anda, yang kekurangan udara, akan menjadi seperti orang lapar yang kekurangan makanan. Sesungguhnya, kita dapat hidup lebih lama tanpa makanan daripada tanpa udara, yang merupakan makanan yang telah disediakan Tuhan untuk paru-paru. Oleh karena itu, janganlah menganggapnya sebagai musuh, tetapi sebagai berkat yang berharga dari Tuhan.

Jika orang cacat membiarkan diri mereka mendorong imajinasi yang tidak sehat, mereka tidak hanya akan menyia-nyaiakan energi mereka sendiri, tetapi juga energi orang-orang yang merawat mereka. Saya menasihati para suster cacat yang telah membiasakan diri dengan banyak pakaian, untuk menanggalkannya

secara bertahap. Sebagian dari kalian hidup hanya untuk makan dan bernapas, dan gagal menjawab tujuan penciptaan kalian. Kalian seharusnya memiliki

tujuan yang luhur dalam hidup dan berusaha untuk menjadi berguna dan efisien dalam keluarga Anda sendiri dan menjadi anggota masyarakat yang berguna. Janganlah meminta perhatian keluarga terpusat pada Anda, dan janganlah terlalu banyak menarik simpati orang lain. Lakukanlah bagianmu dalam memberikan kasih dan simpati kepada mereka yang kurang beruntung, mengingat bahwa mereka memiliki kesengsaraan dan cobaan yang khas bagi diri mereka sendiri. Lihatlah apakah Anda tidak dapat, dengan kata-kata simpati dan kasih, meringankan beban mereka. Dengan memberkati orang lain, Anda akan menyadari bahwa Anda sendiri juga diberkati.

Mereka yang, sejauh mungkin, terlibat dalam pekerjaan berbuat baik kepada orang lain dengan memberikan demonstrasi praktis tentang minat mereka kepada mereka tidak hanya meringankan penyakit kehidupan manusia dengan membantu mereka menanggung beban mereka, tetapi pada saat yang sama memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kesehatan jiwa dan raga mereka sendiri. Berbuat baik adalah pekerjaan yang bermanfaat bagi pemberi dan penerima. Jika Anda melupakan diri sendiri demi kepentingan orang lain, Anda akan mendapatkan

kemenangan atas kelemahan Anda. Kepuasan yang Anda rasakan dalam berbuat baik akan sangat membantu Anda dalam pemulihan nada imajinasi yang sehat. Kenikmatan berbuat baik akan menjiwai pikiran dan menggetarkan seluruh tubuh. Sementara wajah orang-orang yang baik hati disinari dengan keceriaan, dan wajah mereka mengekspresikan ketinggian moral pikiran, wajah orang-orang yang egois dan kikir terlihat sedih, terpuruk, dan suram. Cacat moral mereka terlihat di wajah mereka. Keegoisan dan cinta diri mencap citra mereka sendiri pada manusia lahiriah. Orang itu



yang digerakkan oleh kebajikan sejati tanpa pamrih adalah bagian dari sifat ilahi, yang telah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu; sementara orang yang egois dan tamak telah memupuk keegoisan mereka hingga memudahkan simpati sosial mereka, dan wajah mereka mencerminkan citra musuh yang jatuh, bukannya citra kemurnian dan kekudusan.

[535] Yang tidak s a h , aku menyarankanmu untuk mencoba sesuatu. Bangkitkanlah kemauanmu, dan setidaknya lakukanlah uji coba terhadap masalah ini. Jauhkanlah pikiran dan kasih sayangmu dari dirimu sendiri. Berjalanlah dengan iman. Apakah engkau cenderung memusatkan pikiranmu pada dirimu sendiri, takut untuk berolahraga, dan takut jika engkau mengekspos dirimu ke udara engkau akan kehilangan nyawamu; tolaklah pikiran dan perasaan ini. Jangan menyerah pada imajinasi Anda yang sakit. Jika Anda gagal dalam ujian ini, Anda hanya bisa mati. Dan bagaimana jika Anda benar-benar mati? Satu nyawa lebih baik hilang daripada banyak yang dikorbankan. Keinginan dan gagasan yang Anda hargai tidak hanya menghancurkan hidup Anda sendiri, tetapi juga melukai mereka yang hidupnya lebih berharga daripada Anda. Tetapi kursus yang kami rekomendasikan tidak akan menghilangkan nyawa atau melukai Anda. Anda akan mendapatkan manfaat darinya. Anda tidak perlu gegabah atau sembrono; mulailah secara moderat pada awalnya untuk mendapatkan lebih banyak udara dan olahraga, dan lanjutkan reformasi Anda sampai Anda menjadi berguna, menjadi berkat bagi keluarga Anda dan semua orang di sekitar Anda. Biarlah penilaian Anda diyakinkan bahwa olahraga, sinar matahari, dan udara adalah berkat-berkat yang telah disediakan Surga untuk membuat orang sakit menjadi sehat dan menjaga kesehatan mereka yang tidak sakit. Tuhan tidak mencabut berkat-berkat yang diberikan oleh Surga secara cuma-cuma ini, tetapi Anda telah menghukum diri Anda sendiri dengan menutup pintu-pintu Anda terhadap berkat-berkat tersebut. Jika digunakan dengan benar, bahan-bahan yang sederhana namun ampuh ini akan membantu alam untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang nyata, jika memang ada, dan akan memberikan kesehatan pada pikiran dan kekuatan pada tubuh.

Di zaman dunia ini, ketika kejahatan dan mode menguasai pria dan wanita, orang Kristen harus memiliki karakter yang berbudi luhur dan akal sehat yang baik. Jika demikian, wajah-wajah yang

kini muram, yang menanggung tanda-tanda penyakit dan kebobrokan, akan menjadi penuh harapan dan keceriaan, diterangi oleh kebaikan yang sejati dan hati nurani yang bersih.

Sistem tidak melakukan apa-apa adalah kutukan terbesar yang telah menimpa umat manusia. Anak-anak yang begitu malang dibesarkan dan dididik oleh ibu-ibu yang tidak memiliki nilai moral yang benar, tetapi yang telah berpenyakit

imajinasi dan menderita penyakit khayalan, membutuhkan simpati, instruksi yang sabar, dan perhatian yang lembut dari semua orang yang dapat membantu mereka. Keinginan anak-anak ini tidak terpenuhi, dan pendidikan mereka seperti

membuat mereka tidak layak menjadi anggota masyarakat yang berguna selama mereka hidup, dan membawa mereka ke liang lahat yang terlalu cepat. Jika hidup mereka berlarut-larut, mereka tidak akan pernah melupakan pelajaran yang diajarkan oleh sang ibu. Kesalahan-kesalahan dalam hidupnya telah membekas dalam diri mereka melalui kata-kata dan tindakannya, dan dalam banyak kasus mereka akan mengikuti jejaknya. Jubahnya jatuh seperti sebuah pall gelap pada anak-anaknya yang malang. Jalan hidupnya yang tidak konsisten telah memberikan cap karakternya pada kehidupan mereka, dan mereka tidak dapat dengan mudah mengatasi pendidikan masa kecil mereka.

Ikatan duniawi yang paling lembut adalah ikatan antara ibu dan anaknya. Anak lebih mudah terkesan oleh kehidupan dan teladan ibu daripada ayah; karena ikatan persatuan yang lebih kuat dan lembut menyatukan mereka. Para ibu memiliki tanggung jawab yang berat. Jika saya dapat memberikan kesan kepada mereka tentang pekerjaan yang dapat mereka lakukan dalam membentuk pikiran anak-anak mereka, saya akan merasa bahagia.

Jika orang tua sendiri mendapatkan pengetahuan, dan merasakan pentingnya menerapkannya secara praktis dalam pendidikan anak-anak mereka yang tersayang, kita akan melihat tatanan yang berbeda di antara remaja dan anak-anak. Anak-anak perlu diajari mengenai tubuh mereka sendiri. Hanya ada sedikit orang muda yang memiliki pengetahuan yang pasti tentang misteri kehidupan manusia. Mereka hanya tahu sedikit tentang mesin kehidupan. Kata Daud: "Aku akan memuji Engkau, sebab aku diciptakan dengan penuh ketakutan dan keajaiban." Ajarlah anak-anak Anda untuk belajar dari sebab ke akibat; tunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka melanggar hukum-hukum yang ada pada diri mereka, mereka harus membayar hukumannya dengan menderita penyakit. Jika dalam usaha Anda tidak melihat adanya kemajuan yang istimewa, janganlah berkecil hati; dengan sabar ajarkanlah, baris demi baris, sila demi sila, di sini sedikit dan di sana sedikit. Jika dengan cara ini anda telah berhasil melupakan diri sendiri, anda telah mengambil satu langkah ke arah yang benar. Teruslah maju hingga meraih kemenangan

diperoleh. Teruslah mengajari anak-anak Anda mengenai tubuh mereka sendiri dan bagaimana cara merawatnya. Kecerobohan dalam hal kesehatan tubuh cenderung pada kecerobohan dalam karakter moral.

Jangan lalai untuk mengajari anak-anak Anda cara memasak. Dengan demikian, Anda menanamkan prinsip-prinsip yang harus mereka miliki dalam pendidikan agama mereka. Dalam memberikan pelajaran tentang fisiologi kepada anak-anak Anda, dan mengajari mereka cara memasak dengan kesederhanaan namun dengan keterampilan,

Anda meletakkan dasar untuk cabang pendidikan yang paling berguna. Diperlukan keahlian untuk membuat roti yang baik. Ada agama dalam memasak yang baik, dan saya mempertanyakan agama kelas yang terlalu bodoh dan terlalu ceroboh untuk belajar memasak.

Kami melihat kulit pucat dan rintihan penderita dispepsia ke mana pun kami pergi. Ketika kami duduk di meja makan, dan menyantap makanan yang dimasak dengan cara yang sama seperti yang telah dilakukan selama berbulan-bulan, dan mungkin bertahun-tahun, saya bertanya-tanya apakah mereka masih hidup. Roti dan biskuit berwarna kuning dengan saleratus. Penggunaan saleratus ini adalah untuk menghemat sedikit perawatan; sebagai akibat dari kelupaan, roti sering dibiarkan menjadi asam sebelum dipanggang, dan untuk mengatasi kejahatan tersebut, sebagian besar saleratus ditambahkan, yang hanya membuatnya sama sekali tidak layak untuk perut manusia. Saleratus dalam bentuk apa pun tidak boleh dimasukkan ke dalam perut, karena efeknya menakutkan. Ia memakan lapisan perut, menyebabkan peradangan, dan sering meracuni seluruh sistem. Beberapa orang memohon: "Saya tidak dapat membuat roti atau permata yang baik kecuali jika saya menggunakan soda, atau saleratus." Anda pasti bisa jika Anda menjadi seorang sarjana, dan mau belajar. Bukankah kesehatan keluarga Anda cukup berharga untuk mengilhami Anda dengan ambisi untuk belajar cara memasak dan cara makan?

Apa yang kita makan tidak dapat diubah menjadi darah yang baik kecuali jika makanan tersebut berkualitas baik, sederhana dan bergizi. Perut tidak akan pernah bisa mengubah roti yang asam menjadi manis. Makanan yang disiapkan dengan buruk tidak bergizi dan tidak dapat menghasilkan darah yang baik. Hal-hal ini yang membuat resah dan kacau

[538] perut akan memiliki pengaruh yang melumpuhkan pada perasaan hati yang lebih halus. Banyak orang yang mengadopsi reformasi kesehatan mengeluh bahwa hal itu tidak sesuai dengan mereka; tetapi, setelah duduk di meja mereka, saya sampai pada keputusan bahwa bukan reformasi kesehatan yang salah, tetapi makanan yang disiapkan dengan buruk. Para pembaharu kesehatan, di atas segalanya, harus berhati-hati untuk menghindari hal-hal yang ekstrem. Tubuh harus mendapatkan makanan yang cukup. Kita tidak dapat hidup hanya dengan udara; kita juga tidak dapat mempertahankan kesehatan kecuali kita memiliki makanan yang

bergizi. Makanan harus disiapkan dengan baik sehingga enak dimakan. Para ibu harus menjadi ahli fisiologi praktis, sehingga mereka dapat mengajar anak-anak mereka untuk mengenal diri mereka sendiri dan memiliki keberanian moral untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang benar yang bertentangan dengan mode-mode yang merusak kesehatan dan kehidupan. Melanggar hukum-hukum tubuh kita secara tidak perlu adalah pelanggaran terhadap hukum Allah.

Masakan yang buruk secara perlahan mengikis energi kehidupan dari pasir. Berbahaya bagi kesehatan dan kehidupan untuk makan di beberapa meja yang

roti yang berat dan asam dan makanan lain yang disiapkan sesuai dengan itu. Para ibu, alih-alih memberikan pendidikan musik kepada putri-putri Anda, ajarkanlah mereka cabang-cabang ilmu yang berguna yang memiliki hubungan paling dekat dengan kehidupan dan kesehatan. Ajari mereka semua misteri memasak. Tunjukkan kepada mereka bahwa hal ini merupakan bagian dari pendidikan mereka dan sangat penting bagi mereka untuk menjadi orang Kristen. Kecuali makanan disiapkan dengan cara yang sehat dan enak, makanan tidak dapat diubah menjadi darah yang baik untuk membangun jaringan-jaringan yang terbangun. Putri-putri Anda mungkin menyukai musik, dan ini tidak apa-apa; ini dapat menambah kebahagiaan keluarga; tetapi pengetahuan tentang musik tanpa pengetahuan tentang masakan tidak banyak artinya. Ketika putri-putri Anda memiliki keluarga sendiri, pemahaman tentang musik dan pekerjaan yang mewah tidak akan menyediakan makan malam yang dimasak dengan baik, disiapkan dengan baik, sehingga mereka tidak akan tersipu malu untuk meletakkannya di hadapan teman-teman mereka yang paling terhormat. Para ibu, pekerjaan Anda adalah pekerjaan yang suci. Semoga Tuhan menolong Anda untuk ambillah dengan mengingat kemuliaan-Nya dan bekerjalah dengan sungguh-sungguh, sabar, dan [539] penuh kasih demi kebaikan anak-anakmu sekarang dan di masa depan, dengan memiliki mata tunggal untuk kemuliaan Allah.

\* \* \* \* \*

## Bab 63-Mementingkan Diri Sendiri Ditegur

*Saudara A yang terhormat*

Sejak pertemuan kamp Illinois, kasus Anda telah menekan pikiran saya. Ketika saya mengingat kembali beberapa hal yang telah ditunjukkan kepada saya sehubungan dengan para pendeta, terutama diri anda, saya sangat tertekan. Pada pertemuan di Illinois saya berbicara secara khusus mengenai kualifikasi seorang pelayan Injil. Ketika saya menyampaikan di hadapan orang-orang tentang kualifikasi seorang hamba Tuhan yang membawa pekabaran yang penting untuk hari-hari terakhir ini, banyak hal yang saya katakan berlaku untuk Anda, dan saya berharap untuk mendengar pengakuan dari Anda. Sebelum saya berbicara, istrimu berbicara dengan Saudari Hall mengenai kekecewaanmu. Dia berkata bahwa engkau tidak tahu bahwa itu adalah tugasmu untuk berkhotbah; engkau tidak mantap dengan tugasmu, dan berkecil hati, dan tidak masuk ke dalam pekerjaan seperti yang akan engkau lakukan jika engkau merasa mantap. Saudari Hall mengisyaratkan kepadaku bahwa jika aku memiliki kata-kata penghiburan bagimu, istrimu akan senang jika aku mengatakannya. Saya mengatakan kepada Saudari Hall bahwa saya tidak memiliki kata-kata penghiburan untuk diucapkan, dan bahwa jika Anda merasa tidak tenang, lebih baik Anda menunggu sampai Anda mengetahui tugas Anda sendiri. Saya kemudian berbicara tentang kualifikasi seorang pelayan Kristus; dan, jika saya telah sepenuhnya melakukan tugas saya, saya seharusnya berbicara dengan pasti kepada Anda saat berada di mimbar. Kehadiran orang-orang yang tidak percaya adalah satu-satunya alasan yang menghalangi saya.

Di Minnesota saya kembali terbebani sehubungan dengan perjalanan para pelayan kita, dengan melihat Saudara B dan berbicara dengannya sehubungan dengan kekurangannya yang menghalangi pekerjaannya untuk keselamatan

[540] jiwa. Perjalanannya dalam memperhatikan hal-hal dalam kehidupan ini kembali membawa kasus Anda dengan begitu jelas di hadapan saya sehingga, seandainya saya baik-baik saja, saya



seharusnya menulis kepada Anda sebelum saya meninggalkan perkemahan. Kami tidak memiliki waktu istirahat, tetapi langsung datang ke Wisconsin. Saya sedang sakit, namun Tuhan menguatkan saya untuk melakukan tugas saya di hadapan orang-orang. Ketika saya berdiri di hadapan orang banyak, saya mengenali wajah-wajah yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Sekali lagi kasus Anda, sehubungan dengan orang lain, muncul dengan jelas di hadapan saya. Ini adalah lingkungan di mana Anda



pengaruhnya telah menjadi kutukan yang merusak daripada menjadi berkat. Itu juga merupakan tempat di mana banyak kebaikan dapat dicapai, bahkan oleh Anda. Seandainya engkau telah dikuduskan bagi Allah, dan dengan tidak mementingkan diri sendiri bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, maka pekerjaanmu akan sepenuhnya berhasil. Engkau telah memahami argumen-argumen dari posisi kami. Alasan-alasan iman kita, yang dibawa ke hadapan pikiran mereka yang belum tercerahkan dalam hal ini, akan memberikan kesan yang tegas jika pikiran mereka tidak dipenuhi dengan prasangka sehingga mereka tidak mau menerima bukti-bukti yang diberikan. Saya melihat beberapa bahan yang terbaik untuk menjadikan orang-orang Kristen yang memegang hari Sabat yang baik di sekitar dan - namun ada juga yang terpesona dengan rantai kebenaran yang indah, dan hampir siap untuk memutuskannya, Anda meninggalkan lapangan tanpa menyelesaikan pekerjaan yang telah Anda lakukan. Hal ini lebih buruk daripada jika Anda tidak pernah memasukinya. Ketertarikan tersebut tidak akan pernah bisa dibangkitkan lagi.

Selama bertahun-tahun terang telah diberikan pada poin ini, menunjukkan pentingnya menindaklanjuti minat yang telah dibangkitkan, dan jangan pernah meninggalkannya sampai semua orang memutuskan untuk condong kepada kebenaran dan telah mengalami pertobatan yang diperlukan untuk baptisan dan bersatu dengan suatu gereja atau membentuk gereja sendiri. Tidak ada keadaan yang cukup penting untuk memanggil seorang hamba Tuhan dari minat yang diciptakan oleh penyajian kebenaran. Bahkan penyakit dan kematian tidak terlalu penting dibandingkan dengan keselamatan jiwa-jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus.

membuat pengorbanan yang begitu besar. Mereka yang merasakan pentingnya

kebe  
naran[541], dan nilai jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, tidak akan meninggalkan kepentingan di antara orang-orang untuk pertimbangan apa pun. Mereka akan berkata: Biarlah yang mati menguburkan yang mati. Kepentingan-kepentingan rumah tangga, tanah dan rumah, seharusnya tidak memiliki kekuatan sedikit pun untuk menarik dari ladang pekerjaan. Jika para pendeta mengizinkan hal-hal yang bersifat sementara ini untuk

mengalihkan mereka dari pekerjaan, satu-satunya jalan yang harus mereka tempuh adalah meninggalkan semuanya, tidak memiliki tanah atau kepentingan-kepentingan yang bersifat sementara yang akan memiliki pengaruh untuk menarik mereka dari pekerjaan yang sungguh-sungguh pada hari-hari terakhir ini. Satu jiwa lebih berharga daripada seluruh dunia. Bagaimana mungkin orang-orang yang mengaku telah memberikan diri mereka pada pekerjaan suci untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, membiarkan harta benda duniawi yang kecil itu menyibukkan pikiran dan hati mereka, dan menjauhkan mereka dari panggilan agung yang mereka akui telah mereka terima dari Allah?

Saya melihat, Saudara A, bahwa pengaruhmu di sekitar ----- dan ----- telah menyebabkan kerugian besar bagi pekerjaan Tuhan. Saya tahu apa pengaruh itu ketika Anda berada di Battle Creek yang lalu. Seperti yang saya miliki

telah menulis hal yang penting bagi para menteri, kasusmu telah dibawa ke hadapanku, dan aku bermaksud untuk menulis surat kepadamu, tetapi tidak mungkin. Selama tiga malam saya hanya tidur sedikit. Kasus Anda selalu ada dalam pikiran saya. Saya secara mental menulis kepadamu dalam tidur saya, dan juga ketika terjaga. Ketika saya mengenali di dalam sidang jemaat orang-orang yang telah dilukai oleh pengaruhmu, saya seharusnya menyampaikan masalah ini, seandainya engkau hadir. Tidak ada satu kata pun dari manusia yang disampaikan kepada saya sehubungan dengan arah Anda. Saya merasa terdorong untuk berbicara dengan satu atau dua orang sehubungan dengan masalah ini, menyatakan kepada mereka bahwa saya teringat wajah mereka sehubungan dengan beberapa hal yang ditunjukkan kepada saya sehubungan dengan Anda. Kemudian, dengan sangat enggan, fakta-fakta yang berkaitan dengan saya mengkonfirmasi semua yang telah saya nyatakan kepada mereka. Saya hanya mengatakan apa yang saya yakini harus saya katakan dalam takut akan Tuhan, melaksanakan tugas saya sebagai hamba-Nya.

[542] Dua tahun yang lalu saya melihat bahwa Anda dan istri Anda adalah orang yang sangat egois dan menggenggam. Kepentinganmu yang egois lebih berharga bagimu daripada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Saya diperlihatkan bahwa engkau tidak secara umum berhasil dalam pekerjaanmu. Engkau memiliki kemampuan untuk menyampaikan kebenaran; engkau memiliki pikiran yang menyelidiki; dan jika bukan karena banyak cacat dalam karakter Kristenmu, engkau dapat mencapai kebaikan. Tetapi, karena berbagai alasan, engkau tidak membuat pemberitaan kebenaran menjadi sukses. Salah satu kutukan terbesar dalam hidupmu, Saudara A, adalah keegoisanmu yang tertinggi. Engkau telah memikirkan keuntunganmu sendiri. Engkau berdua telah menjadikan dirimu sebagai pusat simpati dan perhatian. Ketika engkau pergi ke suatu tempat dan memasuki sebuah keluarga, engkau melemparkan seluruh bebanmu kepada mereka, membiarkan mereka memasak untukmu dan menunggumu; dan tak satu pun dari kalian yang berusaha melakukan pekerjaan sebanyak yang engkau lakukan. Keluarga itu mungkin bekerja keras, menanggung beban mereka sendiri dan beban Anda; tetapi Anda berdua begitu egois sehingga Anda tidak dapat melihat bahwa mereka sudah lelah dan bahwa Anda berdua secara fisik

lebih mampu daripada mereka untuk melakukan pekerjaan yang mereka lakukan untuk Anda. Saudara A, engkau terlalu malas untuk menyenangkan hati Tuhan. Ketika kayu atau air dibutuhkan, engkau tidak mengetahuinya, dan engkau membiarkannya dibawa oleh mereka yang sudah terlalu banyak bekerja, dan sering kali oleh perempuan, padahal tugas-tugas kecil ini, kesopanan dalam hidup ini, adalah apa yang harus engkau lakukan demi kesehatanmu. Anda penuh dengan daging dan darah, dan tidak berolahraga setengah-setengah untuk kebaikan Anda sendiri. Kemalasan yang Anda tunjukkan, dan

untuk memahami segala sesuatu yang membuat Anda diuntungkan, telah menjadi cela bagi kebenaran dan batu sandungan bagi orang-orang yang tidak percaya.

Istri Anda, dan juga Anda, menyukai kemudahannya. Waktumu telah dihabiskan di tempat tidur ketika engkau dapat bangun secara aktif untuk menunjukkan minat khusus pada keluarga yang engkau tanggung. Engkau telah berpikir bahwa, karena engkau adalah seorang pendeta, mereka harus menganggap kehadiranmu sebagai suatu kebaikan, dan harus menantimu, dan mendukungmu, sementara engkau memiliki tidak ada hubungannya kecuali untuk kepentingan diri sendiri. Tekanan-tekanan yang kalian berikan sangat buruk. Kalian berdua memiliki dianggap sebagai perwakilan dari para pendeta dan istri mereka yang terlibat dalam menyampaikan kepada dunia tentang hari Sabat dan kedatangan Tuhan kita yang akan segera terjadi.

Mereka yang mengenal kursus Anda akan mengatakan bahwa profesi Anda, ajaran Anda, dan kehidupan Anda tidak sesuai. Mereka melihat bahwa buah-buahmu tidak baik, dan memutuskan bahwa engkau tidak mempercayai hal-hal yang engkau ajarkan kepada orang lain. Mereka menyimpulkan bahwa semua hamba Tuhan sama seperti Anda, dan bahwa kebenaran yang kudus dan kekal, bagaimanapun juga, adalah sebuah penipuan. Siapa yang akan bertanggung jawab atas kesan seperti itu dan hasil yang menyedihkan seperti itu? Kiranya engkau melihat beban berat yang ada di pundakmu sebagai konsekuensi dari sikap mementingkan diri sendiri, yang merupakan kutukan bagi dirimu sendiri dan semua orang di sekitarmu.

Sekali lagi, Saudara A, Anda bermasalah dengan perasaan dan kesan yang merupakan buah alami dari keegoisan. Anda membayangkan bahwa orang lain tidak menghargai kerja keras Anda. Anda berpikir bahwa Anda mampu menyelesaikan sebuah pekerjaan besar, tetapi memaafkan kegagalan Anda untuk melakukannya, karena orang lain tidak memberikan ruang dan penghargaan sesuai dengan kemampuan Anda. Anda cemburu pada orang lain dan telah menghalangi kemajuan perjuangan di Illinois dan Wisconsin, dengan hanya melakukan sedikit pekerjaan, dan menghalangi mereka yang akan bekerja jika Anda tidak menghalangi mereka. Kepekaan dan kecemburuan kalian telah melemahkan tangan-tangan yang akan mengatur segala sesuatunya dan membawa konferensi-konferensi ini. Jika ada kemajuan yang

terlihat dalam keadaan-keadaan ini, engkau cenderung berpikir bahwa hal itu disebabkan oleh dirimu sendiri, padahal faktanya adalah jika segala sesuatunya diserahkan kepada diktatmu, maka mereka akan dengan cepat jatuh ke tanah. Dalam khotbah-khotbah Anda, Anda umumnya terlalu kering dan formal. Anda tidak menenun hal-hal yang praktis dengan yang doktrinal. Anda berbicara terlalu lama dan membuat orang-orang lelah. Alih-alih hanya berkuat pada bagian dari topik anda yang dapat anda jelaskan secara penuh kepada pemahaman semua orang, anda malah pergi



[544] berputar-putar dan sampai pada hal-hal kecil yang tidak membantu subjek dan sebaiknya dilewatkan saja. Ketika begitu banyak hal yang tidak terlalu penting dimasukkan, pendengar akan kehilangan rantai argumen dan tidak dapat mengingat pokok pembicaraan. Ketika seorang pendeta mendapatkan pendengarnya, ia harus beralih dari satu poin ke poin lainnya, sejauh mungkin meninggalkan poin-poin ini tanpa dibebani dengan banyak kata-kata dan detail-detail kecil. Ia harus meninggalkan gagasan-gagasannya di hadapan orang-orang dengan jelas seperti tonggak-tonggak. Menutupi poin-poin penting dan vital dengan sederet kata-kata, menyeret segala sesuatu yang memiliki hubungan yang jauh dengan subjek, akan menghancurkan kekuatannya dan mengaburkan rantai kebenaran yang indah dan saling terhubung. Engkau lambat dan membosankan dalam khotbahmu, serta dalam segala hal lain yang engkau lakukan. Anda perlu, jika ada orang yang membutuhkannya, untuk diberi semangat oleh Roh Kebenaran. Engkau membutuhkan Kristus yang membentuk pengharapan akan kemuliaan di dalam dirimu. Anda membutuhkan agama, artikel yang asli.

Saya terinspirasi oleh kata-kata inspirasi berikut ini: "Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berpengetahuan luas, hendaklah ia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan penuh hikmat." "Tetapi hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai." Orang-orang yang telah dipanggil Tuhan untuk pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa akan merasakan beban bagi orang-orang. Kepentingan-kepentingan yang mementingkan diri sendiri akan ditelan oleh keprihatinan mereka yang mendalam akan keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Mereka akan merasakan kekuatan dari nasihat Petrus: "Kepada penatua-penatua yang ada di antara kamu, aku menasihatkan, karena aku sendiri adalah penatua dan saksi penderitaan Kristus, dan aku akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak: Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jagalah mereka, jangan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, dan janganlah kamu mencari keuntungan yang tidak halal, tetapi hendaklah kamu siap sedia,

dan janganlah kamu menjadi penguasa atas milik Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan.

[545] kepada kawanan domba. Dan apabila Gembala Kepala itu muncul, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak lekang oleh waktu."

Anda secara alami keras kepala. Kecemburuan dan sikap keras kepala adalah buah alami dari keegoisan. Engkau telah melakukan beberapa perbaikan; tetapi Aku melihat begitu banyak yang harus dilakukan, Aku melihat dengan begitu jelas pengaruh buruk dari kehidupanmu yang egois dan tidak dikuduskan, sehingga Aku takut engkau tidak akan pernah melihat betapa bencinya sifat-sifat karakter ini di hadapan Tuhan.

Saya khawatir engkau tidak akan menyadari hal ini dengan cukup untuk menyingkirkannya dan menjadi seperti Penebusmu yang menyangkal diri, murni dan tidak mementingkan diri sendiri, hidupmu dicirikan oleh kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri. Pengaruh dan teladanmu sedemikian rupa sehingga menyebabkan beberapa orang yang mencintai kebenaran dan pekerjaan Tuhan, dan yang menghargai iman kita, kehilangan semangat pengorbanan diri dan minat mereka dalam perjuangan kebenaran saat ini. Sikapmu yang mementingkan diri sendiri dan tamak menimbulkan roh yang sama di dalam diri mereka; dan watakmu yang hanya mementingkan diri sendiri, sementara mengaku sebagai pelayan kebenaran, telah menutup hati banyak orang untuk tidak memberikan sarana-sarana mereka untuk memajukan perjuangan kebenaran. Jika para hamba Tuhan memberi contoh kepada orang-orang tentang sikap mementingkan diri sendiri, maka contoh itu akan memberitakan kebenaran Allah dengan kuasa yang sepuluh kali lipat lebih besar daripada khotbah-khotbah mereka.

Allah telah dihina oleh ketidakjujuranmu. Kesepakatan Anda telah tercemar oleh ketidakjujuran. Engkau belum membuat jejak yang bersih di belakangmu, dan sampai ada perubahan total dalam hidupmu, engkau akan menjadi kutukan yang hidup di gereja mana pun di mana engkau tinggal. Engkau bekerja untuk mendapatkan upah, dan tidak mau menyalakan api di atas mezbah Tuhan, atau menutup pintu-pintu, dengan sia-sia. Ketika Anda memberikan teladan kepada orang-orang tentang pengorbanan diri dan pengabdian kepada tujuan Allah, menjadikan kebenaran dan keselamatan jiwa sebagai yang utama, maka pengaruh Anda akan membawa orang lain ke dalam posisi yang sama dalam hal pengorbanan diri dan pengabdian, untuk mengutamakan Kerajaan Surga dan kebenaran Kristus. Anda merasa berwenang untuk mendapatkan keuntungan dari tujuan ini. Saudara-saudaramu, dari kebebasan

jiwa mereka, menolong dan membantu kamu dengan berbagai cara, dan kamu menerimanya sebagai sesuatu yang wajar, sebagai hak kamu. Dan jika ada yang tidak bebas secara sempurna

dengan Anda, dan tidak menyukai Anda, Anda cemburu, dan tidak segan-segan membiarkan mereka memahami bahwa Anda tidak dihargai, dan bahwa mereka mementingkan diri sendiri. Engkau sering merujuk kepada orang lain yang telah melakukan

ini dan itu olehmu, sebagai contoh yang harus mereka tiru. Mereka yang secara khusus menyukai Anda telah melampaui tugas mereka. Engkau tidak mendapatkan kepercayaan atau kebebasan mereka. Engkau tidak memiliki beban berat untuk ditanggung dalam hal ini, dan engkau telah melemparkan kepada orang lain lebih banyak beban daripada yang telah engkau angkat; namun engkau telah mendapatkan harta benda, dan mendapatkan hal-hal baik dalam kehidupan ini, dan engkau menganggap semuanya sebagai hakmu. Meskipun engkau telah menerima gaji mingguanmu, engkau tidak selalu merasa puas. Terlepas dari upah yang Anda terima, Anda telah mengelola secara terus-menerus untuk menguntungkan diri sendiri. Engkau tidak pernah merasa puas dengan apa yang engkau terima.

karena Allah telah membayar Anda, baik banyak maupun sedikit, untuk kerja keras Anda. Anda tidak berhak menerima apa yang telah Anda terima.

Istrimu telah dimanja oleh orangtuanya dan oleh suaminya hingga ia tidak banyak berguna. Engkau berdua telah melihat orang lain terbebani dengan beban dan tidak mengangkat beban itu bersama mereka. Istrimu telah berbaring sebagai beban yang tak berdaya atas keluarga, sangat melukai dirinya sendiri dan keluarga mereka, padahal, dalam hal kesehatan, dia lebih mampu melakukannya daripada beberapa orang yang menanggung bebannya dan bebanmu. Namun dia tidak memikirkan hal ini. Tak satu pun dari kalian yang dapat melihat fakta-fakta dalam kasus ini dan merasakannya untuk orang lain. Beberapa orang yang darinya engkau telah menerima bantuan untuk merawat dirimu dan anakmu tidak mampu, secara finansial, untuk melakukan apa yang mereka lakukan; tetapi mereka mengira bahwa mereka melayani hamba-hamba Kristus yang rela berkorban; oleh karena itu mereka menyangkal diri mereka sendiri dan menanggung ketidaknyamanan serta kesusahan, untuk memikul beban-beban yang lebih mampu engkau pikul untuk dirimu sendiri dibandingkan dengan beban-beban yang harus mereka pikul untukmu.

[547] Istri Anda enggan memikul beban hidupnya. Dia menginginkan panggilan yang lebih tinggi, dan mengabaikan tugas-tugas hari ini. Tidak seorang pun di antara kamu yang menaati perintah Allah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Keegoisan dan sikap mementingkan diri sendiri telah menutup kebutuhan sesamamu dari dirimu. Semangat kecil Anda yang penuh belas kasihan itu menular. Teladan Anda telah melakukan lebih banyak hal untuk mendorong kasih kepada dunia, dan roh yang dekat dan penuh kerinduan, daripada apa pun yang telah terjadi di Wisconsin dan Illinois. Seandainya Anda tidak melakukan apa pun selain memperhatikan kepentingan-kepentingan duniawi Anda, maka pekerjaan Tuhan di kedua negara bagian ini akan berada dalam kondisi yang jauh lebih baik daripada saat ini. Keberhasilan yang telah Anda raih tidak sebanding dengan kerusakan yang telah Anda perbuat. Jalan Allah sedang bersujud. Kepekaan dan kecemburuan Anda telah menjadi contoh bagi orang lain. Kami bertemu dengan roh ini di Illinois dan di Wisconsin. Keadaan gereja-gereja di ----- dan

sekitarnya sangat menyedihkan. Kurangnya kasih dan persatuan, sikap menduga-duga, cemburu, dan keras kepala, yang terlihat di gereja-gereja ini, telah banyak dibentuk oleh sifat-sifat karaktermu. Posisi yang engkau tempati setelah fanatisme di - berdiri di atas martabat Anda, membelah rambut, membagi dengan orang-orang fanatik dan dengan mereka yang telah diutus Tuhan dengan pesan khusus, berdiri langsung di jalan bagi orang lain untuk melihat dan mengoreksi kesalahan mereka. Jalanmu pada waktu itu, dengan gagal memegang dan bekerja di pihak yang benar untuk mengoreksi fanatisme yang meledak-ledak itu, memberikan bentuk pada keadaan yang mengecilkan hati yang telah berkembang

dari pemerintahan fanatisme yang gelap itu. Saudara C dan D, dan seluruh gereja di -----, dan orang-orang di -----, tidak dibawa ke posisi yang benar, seperti yang seharusnya, jika Anda rendah hati dan mau diajar, bekerja dalam persatuan dengan para hamba Tuhan.

Ketika seseorang yang mengaku sebagai seorang guru, seorang pemimpin, berusaha menempuh jalan yang telah engkau tempuh karena sikap keras kepalamu, ia akan menanggung beban tanggung jawab yang berat bagi jiwa-jiwa yang telah tersandung olehnya menuju kebinasaan. Seorang hamba Tuhan tidak boleh terlalu berhati-hati terhadap pengaruhnya. Keras kepala, iri hati, dan mementingkan diri sendiri seharusnya tidak memiliki bagian dalam keberadaannya; karena jika mereka dituruti, dia akan [548] akan menghancurkan lebih banyak jiwa daripada yang dapat ia selamatkan. Jika dia tidak mengatasi unsur-unsur berbahaya ini dalam karakternya, akan lebih baik baginya untuk tidak ada hubungannya dengan tujuan Allah. Pemanjaan sifat-sifat ini, yang mungkin tidak terlalu buruk baginya, akan menempatkan jiwa-jiwa di luar jangkauannya dan di luar jangkauan orang lain. Jika para pelayan seperti itu membiarkan segala sesuatunya berjalan sendiri-sendiri, jiwa-jiwa yang rentan terhadap pengaruh Roh Allah dapat dijangkau oleh mereka yang dapat memberikan teladan yang patut ditiru, sesuai dengan kebenaran yang mereka ajarkan. Dengan kehidupan yang konsisten, hamba Tuhan itu akan mempertahankan kepercayaan para pencari kebenaran, sampai ia dapat menolong mereka untuk mengikatkan genggamannya dengan kuat pada Batu Karang Zaman; dan sesudah itu, jika mereka dicobai, pengaruhnya akan memampukan dia untuk memperingatkan, menasihati, menegur, dan menasihati mereka dengan sukses.

Di atas semua orang lain, para pelayan Kristus, yang membawa kebenaran yang sungguh-sungguh untuk hari-hari terakhir ini, haruslah bebas dari sikap mementingkan diri sendiri. Kebajikan harus tinggal secara alami di dalam diri mereka. Mereka harus malu atas tindakan-tindakan terhadap saudara-saudara mereka yang menampakkan tanda-tanda keegoisan. Mereka harus menjadi teladan kesalehan, surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Buah-buah mereka haruslah kekudusan. Roh yang mereka miliki haruslah

---

berlawanan dengan yang ditunjukkan oleh orang-orang duniawi. Dengan menerima kebenaran ilahi, mereka menjadi hamba-hamba Allah, dan tidak lagi menjadi anak-anak kegelapan dan hamba-hamba dunia. Kristus telah memilih mereka dari dunia. Orang dunia tidak mengerti rahasia kesalehan, karena itu ia tidak mengenal motif-motif yang menggerakkan mereka. Namun roh dan kehidupan yang ada di dalam diri mereka, yang dimanifestasikan dalam percakapan surgawi mereka, penyangkalan diri mereka, pengorbanan diri mereka, kehidupan yang tidak bercela, memiliki kuasa yang meyakinkan yang akan membawa orang-orang yang belum percaya ke dalam seluruh kebenaran, membawa mereka kepada ketaatan kepada Kristus. Mereka



adalah contoh yang hidup karena mereka seperti Kristus. Mereka adalah terang dunia, garam dunia, dan pengaruh mereka terhadap orang lain

[549] yang menyelamatkan. Mereka adalah wakil-wakil Kristus di bumi. Tujuan dan keinginan mereka tidak diilhami oleh hal-hal duniawi, mereka juga tidak bekerja keras untuk mendapatkan keuntungan atau menikmati kecintaan yang egois terhadapnya. Pertimbangan-pertimbangan kekal sudah cukup untuk mengimbangi setiap daya tarik duniawi. Orang Kristen sejati akan bekerja hanya untuk menyenangkan Tuhan, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya dan menikmati pahala dari melakukan kehendak-Nya.

Para hamba Tuhan khususnya harus mengenal karakter dan pekerjaan Kristus, agar mereka dapat meneladani Dia; karena karakter dan pekerjaan orang Kristen sejati adalah sama dengan karakter dan pekerjaan-Nya. Ia mengesampingkan kemuliaan-Nya, kekuasaan-Nya, kekayaan-Nya, dan mencari mereka yang sedang binasa di dalam dosa. Dia merendahkan diri-Nya dan menjadi sama dengan kita, supaya Dia dapat meninggikan kita ke surga. Pengorbanan, penyangkalan diri, dan kebajikan tanpa pamrih menjadi ciri khas kehidupan-Nya. Dia adalah pola kita. Sudahkah Anda, Saudara A, meniru Pola tersebut? Saya jawab: Tidak. Ia adalah teladan yang sempurna dan kudus, yang diberikan kepada kita untuk ditiru. Kita tidak dapat menyamai pola itu; tetapi kita tidak akan diperkenan Allah jika kita tidak menirunya dan, sesuai dengan kemampuan yang telah Allah berikan, menyerupai pola itu. Kasih kepada jiwa-jiwa bagi siapa Kristus telah mati akan menuntun pada penyangkalan diri dan kerelaan untuk melakukan pengorbanan apa pun untuk menjadi rekan sekerja Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa.

Pekerjaan hamba-hamba pilihan Tuhan akan berbuah jika dikerjakan di dalam Dia. Perkataan dan pekerjaan mereka adalah saluran yang melaluinya prinsip-prinsip kebenaran dan kekudusan yang murni disampaikan kepada dunia. Kehidupan mereka yang patut diteladani membuat mereka menjadi terang dunia dan garam dunia. Hamba-hamba Allah hendaknya, dengan tangan iman, memegang lengan yang kuat dan mengumpulkan sinar-sinar terang ilahi dari atas, sementara, dengan tangan kasih, mereka menjangkau jiwa-jiwa yang binasa. Ketekunan diperlukan untuk pekerjaan ini. Kemalasan akan membiarkan jiwa-jiwa yang

mungkin dapat diselamatkan, melayang di luar jangkauan. Allah menghendaki di dalam pelayanan-Nya para hamba-Nya yang terjaga, yang bersemangat dan tekun, yang

[550] adalah para penjaga yang setia di atas tembok Sion, yang mendengarkan firman dari Guru ilahi dan dengan setia memberitakan hal yang sama kepada orang-orang.

Anda sangat mirip dengan Meroz. Anda cukup rajin ketika apa yang Anda lakukan akan memberikan keuntungan bagi diri Anda sendiri, tetapi tidak ada motif untuk ketekunan khusus kecuali jika Anda ingin diuntungkan. Anda

jelas merupakan orang yang malas. Anda dapat makan jatah Anda secara teratur, tetapi Anda tidak memiliki kecintaan khusus terhadap kerja fisik. Tidak ada orang yang dapat mengisi posisinya sebagai pendeta kecuali ia rajin, tekun dalam pekerjaannya, dan setia dalam menjalankan semua tugas sosial dan tugas-tugas publik dalam kehidupan. Allah telah memilih kita, sebagai hamba-hamba-Nya, untuk pekerjaan-Nya, yang membutuhkan energi yang tekun. Kita tidak boleh menjadi hewan peliharaan dan menghindari kerja keras, kesulitan, dan konflik.

Saya terinspirasi oleh kata-kata inspirasi berikut ini: "Sebab yang kami beritakan bukanlah diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus, Tuhan, dan kami adalah hamba-hamba-Mu oleh karena Yesus. Sebab Allah, yang telah memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus. Tetapi kami memiliki harta ini dalam bejana tanah liat, supaya kemuliaan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami. Kami tertindas dari segala jurusan, namun tidak putus asa; kami bingung, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan; kami dibuang, namun tidak dibinasakan; kami senantiasa merindukan kematian Tuhan Yesus dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami." Kecukupan sang rasul bukan berasal dari dirinya sendiri, tetapi dari hadirat dan kuasa Roh Kudus, yang pengaruh kasih karunia-Nya memenuhi jiwanya, yang membawa setiap pikirannya ke dalam penundukan dan ketaatan kepada Kristus. Pelayanannya berbuah.

Perintah utama yang pertama adalah: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu." "Dan hukum yang kedua adalah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Pada kedua perintah ini seluruh kepentingan dan tugas makhluk-makhluk bermoral tergantung. Mereka yang melakukan

kewa

jiban mereka kepada orang lain seperti yang seharusnya dilakukan oleh orang lain kepada mereka, dibawa ke dalam posisi di mana Allah dapat menyatakan diri-Nya kepada mereka. Mereka akan diperkenan oleh-Nya. Mereka disempurnakan di dalam kasih, dan jerih payah serta doa-doa mereka tidak akan sia-sia. Mereka

terus-menerus menerima kasih karunia dan kebenaran dari Sang Sumber Mata Air, dan dengan bebas memancarkan kepada orang lain terang ilahi dan keselamatan yang mereka terima. Di dalam diri mereka digenapi bahasa Kitab Suci: "Kamu berbuah dan berbuahnya adalah kekudusan dan kesudahannya adalah hidup yang kekal."

Keegoisan adalah kekejian di hadapan Allah dan para malaikat yang kudus. Karena dosa ini, banyak orang gagal mencapai kebaikan yang dapat mereka nikmati. Mereka melihat dengan mata yang mementingkan diri sendiri, dan tidak mengasihi dan mencari kepentingan orang lain seperti yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Mereka membalikkan perintah Allah. Alih-alih melakukan untuk orang lain apa yang

mereka ingin orang lain lakukan untuk mereka, mereka melakukan untuk diri mereka sendiri apa yang mereka ingin orang lain lakukan untuk mereka, dan melakukan untuk orang lain apa yang mereka paling tidak ingin dikembalikan kepada mereka. Di sinilah Anda perlu belajar. Kasih berasal dari Allah. Anda tidak memiliki kasih yang berdiam di dalam pangkuan Kristus. Hati yang tidak dikuduskan tidak dapat menghasilkan, atau menghasilkan, tanaman yang berasal dari surga ini, yang, untuk tumbuh subur, harus disirami terus-menerus dengan embun surga. Tanaman ini hanya dapat tumbuh subur di dalam hati di mana Kristus memerintah. Kasih ini tidak dapat hidup dan berkembang tanpa tindakan; dan kasih ini tidak dapat bertindak tanpa bertambah besar, serta memperluas dan menyebarkan sifatnya kepada orang lain. Prinsip ini sangat kurang Anda miliki, dan dengan demikian semuanya menjadi gelap di mana kehadirannya akan membuat semuanya menjadi terang.

Saudaraku, Anda membutuhkan transformasi menyeluruh, sebuah perubahan yang menyeluruh. Tanpa ini, engkau hanyalah seorang pemimpin yang buta. Pengaruh Anda tidak meningkatkan kasih dan persatuan orang-orang yang bersama Anda. Alih-alih membangun, Anda memiliki pengaruh yang mencerai-beraikan. Anda telah mengutuk Barat dengan kekurangan-kekurangan Anda. Sementara Anda begitu kekurangan dalam

[552] kasih karunia Allah, dan dengan demikian diberikan untuk mementingkan diri sendiri, Anda tidak dapat membawa gereja ke posisi yang Allah tuntutan untuk mereka tempati. "Untuk itulah aku menjadi pelayan, sesuai dengan amanat Allah yang **d i k a r u n i a k a n** kepadaku untuk kamu, untuk menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya: kepada siapa Allah hendak menyatakan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan, yang kami beritakan sambil memperingatkan tiap-tiap orang dan mengajar tiap-tiap orang dalam segala hikmat, supaya kami mempersembahkan tiap-tiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus."

Para hamba Tuhan harus memiliki kebenaran di dalam hati mereka agar dapat menyampaikannya dengan baik kepada orang lain. Mereka harus dikuduskan oleh kebenaran yang mereka

---

beritakan atau mereka hanya akan menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa. Mereka yang dipanggil Tuhan untuk melayani dalam hal-hal yang kudus dipanggil untuk menjadi murni di dalam hati dan kudus di dalam kehidupan. "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang suci, yang membawa bejana-bejana Tuhan." Jika Allah menyatakan celaka bagi mereka yang dipanggil untuk memberitakan kebenaran dan menolak untuk taat, maka celaka yang lebih berat akan menimpa mereka yang memikul tugas suci ini tanpa tangan yang bersih dan hati yang murni. Sebagaimana ada kesengsaraan bagi mereka yang memberitakan kebenaran sementara mereka tidak dikuduskan di dalam hati dan kehidupan mereka, demikian pula ada kesengsaraan bagi mereka yang

yang menerima dan mempertahankan orang-orang yang tidak dikuduskan dalam posisi yang tidak dapat mereka isi. Jika Roh Allah tidak menguduskan dan menyucikan serta membersihkan tangan dan hati mereka yang melayani dalam perkara-perkara kudus, mereka akan berbicara sesuai dengan pengalaman mereka yang tidak sempurna dan kurang, dan nasihat-nasihat mereka akan menyesatkan orang-orang yang memandang kepada mereka dan mengandalkan penilaian dan pengalaman mereka. Kiranya Allah menolong para hamba Tuhan untuk memperhatikan nasihat Paulus kepada jemaat di Korintus: "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, jika kamu tidak menjadi orang-orang durhaka?" Ada pekerjaan yang harus kamu lakukan, saudara-saudaraku saudara, jika engkau memperoleh hidup yang kekal. Semoga Allah menolong kamu untuk melakukan pekerjaan ini dengan sempurna, sehingga kamu menjadi sempurna dan utuh, tidak kekurangan suatu apa pun.

*Chicago, Illinois, Massasoit House,*

*6 Juli 1870.*

\* \* \* \* \*

## **Bab 64-Fanatisme dan Ketidaktahuan**

*Saudara E,*

Ketika berada di Rochester, New York, 25 Desember 1865, sebelum mengunjungi Negara Bagian Maine, saya melihat beberapa hal yang berkaitan dengan kondisi yang membingungkan dan mematahkan semangat perjuangan di negara bagian itu. Saya diperlihatkan bahwa cukup banyak orang yang berpikir bahwa tugas mereka adalah mengajarkan firman Allah di depan umum telah keliru dalam melakukan pekerjaan mereka. Mereka tidak memiliki panggilan untuk mengabdikan diri mereka pada pekerjaan yang sungguh-sungguh dan bertanggung jawab ini. Mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan pelayanan, karena mereka tidak dapat mengajar orang lain dengan benar.

Pengalaman beberapa orang telah diperoleh di antara kelas fanatik agama yang tidak memiliki perasaan yang benar tentang karakter yang agung dari pekerjaan itu. Pengalaman keagamaan dari golongan yang mengaku Masehi Advent Hari Ketujuh ini tidak dapat diandalkan. Mereka tidak memiliki prinsip-prinsip yang teguh yang mendasari semua tindakan mereka. Mereka percaya diri, dan penuh kesombongan. Agama mereka tidak terdiri dari perbuatan-perbuatan yang benar, kerendahan hati yang sejati, dan pengabdian yang tulus kepada Allah, tetapi hanya berupa dorongan hati, kegaduhan dan kekacauan, yang dibumbui dengan keanehan-keanehan dan keanehan-keanehan. Mereka tidak merasakan, dan tidak dapat merasakan, pentingnya mengenakan kebenaran Kristus. Mereka memiliki kebenaran mereka sendiri, yang seperti kain kotor, dan yang tidak dapat diterima oleh Allah. Orang-orang ini tidak memiliki kasih akan persatuan dan keselarasan tindakan. Mereka senang dengan kekacauan. Kebingungan, gangguan, dan keragaman pendapat adalah pilihan mereka. Mereka tidak dapat diatur, tidak dapat ditundukkan, tidak dilahirkan kembali, dan tidak dikuduskan, dan elemen kebingungan ini cocok dengan ketidaksadaran mereka.



[554] pikiran-pikiran yang tidak beres. Mereka adalah kutukan bagi perjuangan Allah dan membawa nama Masehi Advent Hari Ketujuh ke dalam keburukan.

Orang-orang ini belum mengalami pekerjaan reformasi, atau pengudusan melalui kebenaran. Mereka kasar dan tidak terdidik. Mereka tidak pernah merasakan manisnya pemurnian murni dari dunia yang akan datang. Mereka tidak pernah mengalami, dan hati mereka juga tidak pernah terpesona oleh misteri kesalehan. Mereka menempatkan hal-hal yang ilahi dan kekal sejajar dengan hal-hal yang biasa, dan berbicara tentang surga



dan kedatangan Yesus seperti yang mereka lakukan terhadap seekor kuda. Mereka memiliki pengetahuan atau teori yang dangkal tentang kebenaran, tetapi lebih jauh dari itu mereka tidak tahu. Prinsip-prinsipnya tidak menguasai hidup mereka dan membawa mereka kepada kebencian terhadap diri sendiri. Mereka tidak pernah melihat diri mereka sendiri dalam terang yang Paulus lihat pada dirinya sendiri, yang menuntunnya untuk melihat cacat moral dalam karakternya. Mereka tidak pernah dibunuh oleh hukum Allah, dan tidak memisahkan diri dari kecemaran dan kenajisan mereka. Adalah pekerjaan favorit beberapa orang dari kelas ini untuk terlibat dalam percakapan yang remeh dan kesia-siaan. Kebiasaan ini mereka tularkan, dan dimanjakan pada kesempatan-kesempatan yang seharusnya ditandai dengan meditasi dan pengabdian yang khusyuk. Dengan melakukan hal ini, mereka menunjukkan kurangnya martabat dan kehalusan yang sejati, dan kehilangan harga diri orang-orang yang berakal budi yang tidak memiliki pengetahuan tentang kebenaran. Golongan ini menceburkan diri ke dalam arus godaan dan tetap berada di tempat di mana musuh berhasil membawa mereka, dan dia telah dengan mudah mengendalikan pikiran mereka dan merusak seluruh pengalaman mereka sehingga kemungkinan besar mereka tidak akan dapat melepaskan diri mereka dari jeratnya dan memperoleh pengalaman yang sehat.

Api pada hari Tuhan akan menghanguskan jerami dan sekam, dan tidak akan ada yang tersisa dari siapa pun yang terus mengikuti jalan fasik yang telah lama mereka cintai. Golongan ini tidak menyukai masyarakat yang benar-benar bersama Tuhan. Pengalaman-pengalaman keagamaan mereka ence adalah tatanan yang begitu rendah sehingga mereka tidak memiliki bagian atau banyak dalam pengalaman keagamaan yang rasional dan cerdas; oleh karena itu mereka telah meremehkan masyarakat yang dipimpin dan diajar oleh Allah. Sarkasme dan ironi adalah benteng pertahanan dari beberapa pikiran aneh dari golongan ini. Mereka berani dan kurang ajar, dan tidak menghargai sopan santun. Mereka tidak peduli untuk membedakan dan memberikan kehormatan kepada siapa yang patut dihormati. Mereka menunjukkan semangat sombong, pemberontak, dan penentang terhadap orang-orang yang berbeda pendapat dengan mereka. Perilaku mereka yang riuh dan arah yang salah membuat hamba Tuhan yang sejati merasa bahwa mereka telah menolak

upaya yang dilakukan untuk mereka, dan dia menjadi putus asa untuk bekerja lebih jauh atas nama mereka. Mereka terlibat dalam kemenangan yang hina dengan sifat yang persis sama dengan apa yang dilakukan oleh Setan dan malaikat-malaikat jahat terhadap jiwa-jiwa yang mereka amankan. Mereka memiliki Setan dan malaikat-malaikat jahat di pihak mereka untuk bersukacita bersama mereka. Kasus-kasus dari orang-orang yang memiliki karakter ini secara khusus dan mencolok berkembang adalah orang-orang yang tidak memiliki harapan. Mereka terbungkus dalam kebenaran diri sendiri, dan segala sesuatu seperti

*Ketidaktahuan*

Penyempurnaan dan peningkatan karakter yang berhubungan dengan mereka disebut oleh mereka sebagai kesombongan dan kurangnya kerendahan hati. Kekasaran dan ketidaktahuan dianggap sebagai kerendahan hati.

Dengan kelas ini, Anda telah memperoleh sebagian besar pengalaman keagamaan Anda; oleh karena itu Anda tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan mengajarkan pesan yang paling khusyuk, halus, meninggikan, dan paling menguji bagi manusia. Anda mungkin menjangkau sekelompok orang yang berpikiran, tetapi bagian yang lebih cerdas dari masyarakat akan semakin jauh dari pekerjaan Anda. Engkau tidak memiliki pengetahuan yang cukup bahkan tentang cabang-cabang pendidikan yang paling sederhana sekalipun untuk menjadi seorang instruktur bagi pria dan wanita yang memiliki setan yang cerdik untuk menyarankan dan merancang cara dan sarana untuk menyesatkan mereka dari kebenaran.

Para guru di sekolah umum dituntut untuk menjadi ahli dalam bidangnya. Mereka diperiksa secara ketat untuk memastikan apakah anak-anak dapat

[556] dapat dipercaya untuk mengurus mereka. Melalui penyelidikan, ketelitian kualifikasi mereka diuji sesuai dengan pentingnya posisi yang harus mereka tempati. Saya melihat bahwa pekerjaan Allah memiliki karakter yang jauh lebih agung, dan kepentingan yang jauh lebih tinggi, seperti halnya yang kekal lebih tinggi daripada yang fana. Kesalahan yang dibuat di sini tidak dapat diperbaiki. Adalah sangat penting bahwa semua orang yang maju untuk mengajarkan kebenaran harus memenuhi syarat untuk pekerjaan mereka. Penyelidikan yang tidak kalah ketatnya harus dilembagakan sehubungan dengan kemampuan mereka untuk mengajarkan kebenaran dibandingkan dengan mereka yang mengajar di sekolah-sekolah kita. Pekerjaan Allah telah diremehkan oleh jalan yang longgar dan longgar yang ditempuh oleh orang-orang yang mengaku sebagai pelayan Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa para hamba Tuhan harus dikuduskan dan kudus, dan harus memiliki pengetahuan tentang firman Tuhan. Mereka harus terbiasa dengan argumen-argumen Alkitab dan siap untuk memberikan alasan pengharapan mereka, atau mereka harus menghentikan pekerjaan mereka dan terlibat dalam suatu panggilan di mana kekurangannya tidak akan melibatkan konsekuensi yang luar biasa. Para pendeta dari denominasi-denominasi yang populer

pada masa itu adalah pengkhotbah yang dapat diterima jika mereka dapat berbicara tentang beberapa poin sederhana dari Alkitab; tetapi para pendeta yang menyebarkan kebenaran yang tidak populer pada hari-hari terakhir ini, yang harus bertemu dengan orang-orang terpelajar, orang-orang yang memiliki pikiran yang kuat, dan para penentang dari segala jenis, harus mengetahui apa yang mereka bicarakan. Mereka tidak boleh mengambil tanggung jawab untuk mengajarkan kebenaran kecuali mereka memenuhi syarat untuk pekerjaan itu. Sebelum terlibat dalam, atau mengabdikan diri untuk, pekerjaan itu, mereka harus menjadi pelajar Alkitab. Jika mereka tidak memiliki

pendidikan sehingga mereka dapat berbicara di depan umum dengan diterima, dan melakukan keadilan terhadap kebenaran, dan menghormati Tuhan yang mereka akui untuk dilayani, mereka harus menunggu sampai mereka cocok untuk posisi tersebut.

Saudara E, Anda tidak dapat mengisi posisi sebagai pelayan Kristus. Saya melihat bahwa engkau tidak memiliki pengalaman keagamaan yang benar. Engkau tidak memiliki pengetahuan tentang dirimu sendiri. Engkau bahkan tidak dapat membaca dengan benar, atau menggunakan bahasa yang akan memuji kebenaran kepada pemahaman [557] komunitas yang cerdas. Anda tidak memiliki diskriminasi. Anda tidak akan

tahu kapan waktu yang tepat untuk berbicara atau bijaksana untuk diam. Engkau telah lama berpikir, dengan kelas khusus yang telah saya sebutkan, bahwa engkau mengetahui semuanya, sehingga engkau tidak akan melihat kekuranganmu ketika mereka disajikan di hadapanmu. Engkau memiliki harga diri yang tinggi, dan pengalamanmu telah ditandai dengan kepercayaan diri dan kesombongan.

Engkau tidak dapat diajar, oleh karena itu, tujuan Tuhan tidak akan berhasil di tanganmu. Engkau akan gagal mengenali kekalahan ketika engkau bertemu dengan kekalahan. Perjuangan Tuhan akan dibawa ke dalam keburukan dan aib oleh kerja kerasmu, dan engkau akan gagal untuk menemukan faktanya. Suatu kelas tertentu mungkin diyakinkan olehmu tentang kebenaran; tetapi lebih banyak lagi yang akan dipalingkan dan ditempatkan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh kerja keras yang tepat dan bijaksana. Terjalin dengan pengalaman Anda adalah hal-hal yang akan terbukti merugikan kebenaran. Tuhan tidak dapat menerima Anda sebagai wakil kebenaran.

Perilaku Anda belum disempurnakan dan ditinggikan. Sikapmu tidak berkenan di hadapan Tuhan. Kata-kata kalian ceroboh. Engkau tidak memiliki kesalehan dan pengabdian. Engkau belum memperoleh pengalaman dalam kehidupan spiritual. Engkau tidak mengerti bagaimana membagi firman kehidupan dengan benar, memberikan kepada setiap orang bagiannya pada waktunya. Engkau lebih suka bersaing dan memperebutkan poin-poin ketika engkau benar-benar tidak berada pada tempatnya dan hanya dapat mengalami kekalahan. Ini adalah semangat kelas di Maine yang telah saya sebutkan.

Mereka senang untuk terlibat dalam kontes dan berani melewatinya. Engkau tidak akan menunjukkan kelemahanlembutan dalam mengajar mereka yang menentang diri mereka sendiri. Engkau akan dilumpuhkan, sedikit banyak, oleh pengalamanmu yang tidak menguntungkan. Engkau tidak memiliki budaya diri dan kelemahanlembutan. Engkau memiliki pelajaran penting yang harus dipelajari sebelum engkau dapat menjadi seorang pengikut Kristus yang sederhana dan dapat diterima, bahkan dalam kapasitas pribadi.



[558]

## **Bab 65-Seorang Anak Perempuan yang Dimanjakan**

*Temannya yang terhormat F,*

Saya diperlihatkan bahwa Anda berada dalam bahaya karena berada di bawah kendali penuh dari musuh besar para jiwa. Pengalaman Anda di adalah tidak baik untukmu. Masa tinggal Anda di sana menyakiti Anda; Anda menjadi sombong dan sia-sia. Orang-orang yang tidak menginginkanmu dengan tidak bijaksana mengelus dan memujimu sampai engkau menjadi sia-sia, sombong, dan cakep. Engkau telah menentang pengekangan, keras kepala, berkemauan keras, dan keras kepala, serta membuat orang tuamu sangat menderita. Mereka telah melakukan kesalahan. Ayahmu telah membelai engkau dengan tidak bijaksana. Engkau telah mengambil keuntungan dari hal ini dan menjadi penipu. Engkau telah menerima persetujuan yang tidak pantas engkau terima.

Anda sangat mementingkan diri sendiri di ----- dan mengambil kebebasan yang seharusnya tidak diperbolehkan untuk sesaat. Ketika Anda atau saudara perempuan Anda ditegur, Anda merasa terhina dan melaporkan masalah ini kepada ibu Anda seolah-olah Anda telah dilecehkan. Anda membesar-besarkan masalah, dan ibu Anda merasa gugup dan mudah tersinggung dan jengkel jika ia merasa posisi dan martabatnya tidak dihargai. Dia tidak senang jika ada orang yang mendikte anak-anaknya, dan dia tidak menyembunyikan ketidaksenangannya. Dia berbicara dengan tidak semestinya kepada mereka yang seharusnya dihormati. Ibumu menunjukkan kurangnya kebijaksanaan dalam mengambil peranmu dan mengecam orang-orang yang seharusnya dia berterima kasih dan bukannya menyalahkan. Dia telah menyakiti Anda dan melakukan pekerjaan untuk Anda yang tidak akan pernah bisa dia perbaiki. Anda menang karena Anda merasa aman dari kecemasan, berpikir bahwa Anda dapat melakukan apa saja yang Anda inginkan. Mata ibumu tidak selalu tertuju padamu; dan jika iya, ia tidak

dapat melihat kecenderungan jahatmu.

Di sekolah Anda memiliki guru yang baik dan mulia, namun Anda merasa tidak nyaman karena Anda dikekang. Anda berpikir bahwa karena Anda

[559] seandainya putri dari G, gurumu seharusnya menunjukkan rasa suka kepadamu dan tidak boleh mengambil kebebasan untuk mengoreksi dan menegurmu. Saudari-saudarimu juga memiliki semangat yang sama. Engkau menyampaikan keluhanmu kepada orang tuamu; mereka mendengar versimu dan bersimpati

dengan Anda sedikit banyak, dan perasaan mereka diaduk-aduk oleh laporan mantan Anda yang penuh amarah. Mereka melukai Anda. Anda tidak berdisiplin seketat yang seharusnya. Namun, engkau tersinggung karena engkau tidak dapat memiliki caramu sendiri, tetapi dipaksa untuk tunduk pada instruksi Saudara H yang tegas dan menyeluruh. Saat di sekolah, engkau terkadang merepotkan, kurang ajar, dan menantang, dan sangat kurang sopan dan santun. Engkau berani, egois, dan meninggikan diri sendiri, dan membutuhkan disiplin yang tegas di rumah maupun di sekolah.

Pikiranmu tidak murni. Anda sudah terlalu lama terbebas dari perawatan dan kerja keras. Tugas-tugas rumah tangga akan menjadi salah satu berkat terkaya yang dapat engkau miliki. Kelelahan tidak akan melukaimu sepersepuluh lebih banyak daripada pikiran dan tingkah lakumu yang penuh nafsu. Engkau telah menerima ide-ide yang salah mengenai pergaulan anak perempuan dan anak laki-laki, dan sangat menyenangkan bagi pikiranmu untuk berada di tengah-tengah anak laki-laki. Kamu tidak murni dalam hati dan pikiran. Kamu telah terluka karena membaca kisah-kisah cinta dan roman, dan pikiranmu telah terpesona oleh pikiran-pikiran yang tidak murni. Imajinasimu telah menjadi rusak, sampai kamu tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pikiranmu. Setan menuntun Anda menjadi tawanan sesuka hatinya. Anda tidak bahagia. Anda tidak mengasihi Allah atau umat-Nya. Anda memiliki roh yang pahit terhadap mereka yang melihat karakter Anda yang sebenarnya. Engkau seolah-olah menyalahkan mereka atas pandangan yang mereka ambil tentang kasusmu, tetapi engkaulah yang harus disalahkan. Perilakumu telah sedemikian rupa sehingga menimbulkan peringatan dan teguran. Engkau hanya perlu mengecam dirimu sendiri dalam hal ini.

Anda adalah rekan kerja yang berbahaya, dan telah melakukan banyak kerugian dengan pengaruh Anda di -----. Anda telah memimpin dan bukannya dipimpin. Engkau telah mempermalukan Allah dan bertanggung jawab kepada-Nya atas pekerjaan jahat yang telah engkau timbulkan dengan pengaruhmu. Tingkah lakumu tidak murni, sederhana, atau menjadi. Engkau tidak memiliki rasa takut akan Tuhan di depan matamu. Engkau telah begitu sering melakukan penyimpangan untuk mencapai

rencanamu sehingga engkau menanggung hati nurani yang dilanggar. Anakku sayang, kecuali engkau berhenti di tempatmu sekarang, kehancuran pasti ada di hadapanmu. Hentikanlah lamunanmu, pembangunan istanamu. Hentikan pikiranmu agar tidak berjalan di jalur kebodohan dan kerusakan. Anda tidak dapat bergaul dengan aman dengan para pria. Gelombang godaan bangkit dan melonjak di dadamu, memiliki kecenderungan untuk mencabut prinsip, perempuan

kebijakan, dan kerendahan hati yang sejati. Jika Anda terus mengikuti kehendak Anda yang keras kepala, bagaimana nasib Anda?

Tahun baru telah tiba. Apa yang telah Anda tetapkan untuk dilakukan? Apa yang telah engkau putuskan akan menjadi catatan yang dibawa kepada Tuhan oleh para malaikat yang melayani pekerjaanmu dari hari ke hari? Kata-kata apakah yang telah Anda ucapkan yang akan muncul di halaman buku catatan? Pikiran-pikiran apakah yang akan ditemukan oleh Sang Penyelidik hati yang akan dihargai olehmu? Dia adalah seorang pembedah pikiran, maksud dan tujuan hati. Anda memiliki catatan yang menakutkan dari tahun lalu, yang terbuka untuk dilihat oleh Keagungan surga dan berjuta-juta malaikat yang murni dan tak berdosa. Pikiran dan tindakan Anda, perasaan putus asa dan tidak suci Anda, mungkin telah disembunyikan dari manusia; tetapi ingatlah, tindakan yang paling sepele dalam hidup Anda terbuka untuk dilihat oleh Tuhan. Anda memiliki catatan yang terlihat di surga. Dosa-dosa yang telah Anda lakukan semuanya terdaftar di sana.

Kerutan Tuhan ada di atasmu, tetapi engkau tampak tidak memiliki perasaan; engkau tidak menyadari kondisimu yang terhilang dan belum diperbaiki. Kadang-kadang engkau memang memiliki perasaan penyesalan; tetapi rohmumu yang sombong dan mandiri segera melampaui hal ini, dan engkau membungkam suara hati nurani. Anda tidak bahagia, namun Anda membayangkan bahwa jika Anda dapat memiliki cara Anda sendiri

[561] tidak terkendali, engkau akan bahagia. Anak yang malang! Engkau menempati posisi yang mirip dengan Hawa di Eden. Ia membayangkan bahwa ia akan sangat dimuliakan jika ia hanya dapat memakan buah dari pohon yang Allah larang untuk disentuh, agar ia tidak mati. Ia memakannya, dan kehilangan semua kemuliaan Eden.

Anda harus mengendalikan pikiran Anda. Ini bukanlah tugas yang mudah; Anda tidak dapat mencapainya tanpa usaha yang keras dan bahkan berat. Namun, Tuhan menuntut hal ini dari Anda; ini adalah tugas yang dibebankan kepada setiap makhluk yang bertanggung jawab. Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas pikiran Anda. Jika Anda memanjakan diri dalam imajinasi yang sia-sia, membiarkan pikiran Anda memikirkan hal-hal yang tidak murni, Anda, pada tingkat tertentu, sama bersalahnya di hadapan

Tuhan seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Semua yang menghalangi tindakan adalah kurangnya kesempatan. Bermimpi siang dan malam dan membangun istana adalah kebiasaan yang buruk dan sangat berbahaya. Ketika sudah terbentuk, hampir tidak mungkin untuk menghentikan kebiasaan-kebiasaan seperti itu, dan mengarahkan pikiran pada tema-tema yang murni, suci, dan tinggi. Anda harus menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda ingin mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda.

Hanya kekuatan kasih karunia yang dapat menyelesaikan pekerjaan yang paling diinginkan ini. Anda lemah dalam hal ini.

Engkau telah menjadi bandel, berani, dan nekat. Kasih karunia Allah tidak memiliki tempat di dalam hatimu. Hanya dengan kekuatan Allah, Anda dapat membawa diri Anda menjadi penerima kasih karunia-Nya, menjadi alat kebenaran. Allah tidak hanya menuntut Anda untuk mengendalikan pikiran Anda, tetapi juga hasrat dan kasih sayang Anda. Keselamatan Anda bergantung pada kemampuan Anda untuk mengendalikan diri Anda dalam hal-hal ini. Hawa nafsu dan kasih sayang adalah agen yang kuat. Jika disalahgunakan, jika dijalankan dengan motif yang salah, jika salah tempat, mereka berkuasa untuk mencapai kehancuran Anda dan membuat Anda menjadi bangkai yang menyedihkan, tanpa Tuhan dan tanpa harapan.

Imajinasi harus dikontrol secara positif dan terus-menerus jika [562] nafsu dan afeksi dibuat tunduk pada akal sehat, hati nurani, dan karakter. Anda berada dalam bahaya, karena Anda baru saja mengorbankan kepentingan abadi Anda di altar nafsu. Gairah adalah mendapatkan kendali positif atas seluruh keberadaan Anda - gairah dengan kualitas apa? yang bersifat dasar dan merusak. Dengan menyerah padanya, Anda akan menyakiti kehidupan orang tua Anda, membawa kesedihan dan rasa malu kepada saudara perempuan Anda, mengorbankan karakter Anda sendiri, dan kehilangan surga dan kehidupan abadi yang mulia. Apakah engkau siap untuk melakukan ini? Saya memohon kepadamu untuk berhenti di tempatmu sekarang. Jangan maju selangkah pun dalam jalanmu yang keras kepala dan sembrono, karena di hadapanmu ada kesengsaraan dan kematian. Kecuali jika Anda melakukan pengendalian diri sehubungan dengan hasrat dan kasih sayang Anda, Anda pasti akan membawa diri Anda ke dalam keburukan dengan semua orang di sekitar Anda, dan akan membawa aib pada karakter Anda yang akan bertahan selama Anda hidup.

Engkau tidak taat kepada orang tuamu, tidak sopan, tidak tahu berterima kasih, dan tidak kudus. Sifat-sifat yang menyedihkan ini adalah buah dari pohon yang rusak. Engkau maju. Kamu mencintai anak laki-laki, dan suka menjadikan mereka tema pembicaraanmu. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." Kebiasaan telah menjadi kuat untuk mengendalikan Anda; dan Anda telah belajar menipu untuk

melaksanakan tujuan Anda dan mencapai keinginan Anda.

Saya tidak menganggap kasus Anda tidak ada harapan; jika ya, pena saya tidak akan menelusuri kalimat-kalimat ini. Dengan kekuatan Tuhan, Anda dapat menebus masa lalu. Nama Anda sudah menjadi buah bibir di -----; tetapi Anda dapat mengubahnya dengan menggunakan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Anda bahkan dapat



sekarang dapatkanlah keunggulan moral sehingga nama Anda dapat dikaitkan dengan hal-hal yang murni dan kudus. Engkau dapat ditinggikan. Allah telah menyediakan bantuan yang diperlukan bagi Anda. Dia telah mengundang Anda untuk datang kepada-Nya, dan telah berjanji untuk menanggung beban-beban Anda dan memberikan ketenangan jiwa kepada Anda. "Belajarlah pada-Ku," kata Guru ilahi, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Kamu telah lama

[563] berada di atas kerendahan hati dan kelemahlembutan ini. Anda harus mempelajari pelajaran penting ini dari Guru Ilahi sebelum Anda dapat menemukan istirahat yang dijanjikan. Anda telah terlalu memikirkan diri Anda sendiri, kepintaran Anda sendiri, yang telah membawa Anda kepada pengaruh dan kesombongan yang membuat Anda hampir menjadi orang bodoh. Engkau memiliki lidah yang penuh tipu daya, yang telah memanjakan diri dalam penyesatan dan kepalsuan. Oh, anakku sayang, jika saja engkau dapat membangkitkan, jika saja hati nuranimu yang tertidur dan mati itu dapat dibangunkan, dan engkau dapat menghargai kesan yang biasa akan kehadiran Tuhan, dan menjaga dirimu tetap tunduk pada kendali hati nurani yang tercerahkan dan sadar, engkau akan menjadi bahagia bagi dirimu sendiri dan menjadi berkat bagi orang tuamu, yang hatinya kini telah engkau lukai. Anda dapat menjadi alat kebenaran bagi rekan-rekan Anda. Anda membutuhkan pertobatan yang menyeluruh, dan tanpa itu Anda berada dalam empedu kepahitan dan dalam ikatan kejahatan. Anda mungkin membayangkan diri Anda bebas ketika mengikuti petunjuk pikiran Anda sendiri yang jahat dan merusak; tetapi Anda berada dalam ikatan yang paling hina. Tanpa prinsip-prinsip agama, Anda mungkin menganggap diri Anda sebagai objek kecemburuan; tetapi semua orang yang baik dan berbudi luhur akan menganggap karakter Anda dengan rasa kasihan dan jalan Anda dengan rasa jijik. Anda dapat menjadi bagian dari sifat ilahi jika Anda mau melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu; atau dengan menjadi bagian darinya, Anda dapat tenggelam dalam kerusakan ini dan menanggung kesan setan.

Anda memiliki adik perempuan yang dapat Anda berkati dengan kemampuan Anda. Anda dapat memantulkan cahaya yang manis dan berharga dalam keluarga ayah Anda dan

membuat hatinya senang; atau Anda dapat menjadi bayangan gelap, awan, badai yang akan menghancurkan. Hasrat Anda untuk membaca adalah karakter yang jika dimanjakan akan memutarbalikkan imajinasi dan akan membuktikan kehancuran Anda. Kecuali jika Anda menahan pikiran, bacaan, dan kata-kata Anda, imajinasi Anda akan menjadi sangat sakit. Bacalah Alkitab Anda dengan penuh perhatian, penuh doa, dan dibimbing oleh ajaran-ajarannya. Ini adalah keselamatan Anda.

[564] Jauhkan diri dari anak laki-laki. Di dalam masyarakat mereka, godaan Anda menjadi

sungguh-sungguh dan kuat. Singkirkan pernikahan dari pikiran gadismu. Anda sama sekali tidak cocok untuk ini. Anda perlu pengalaman bertahun-tahun sebelum Anda dapat memenuhi syarat untuk memahami tugas-tugas, dan memikul beban, kehidupan pernikahan. Jagalah pikiran, hasrat, dan kasih sayang Anda secara positif. Jangan merendahkan semua itu untuk melayani hawa nafsu. Tinggikanlah mereka dalam kemurnian, persembahkanlah mereka kepada Tuhan.

Anda dapat menjadi seorang gadis yang bijaksana, sederhana, dan berbudi luhur, tetapi tidak tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Kamu harus memperhatikan, kamu harus berdoa, kamu harus bermeditasi, kamu harus menyelidiki motif dan tindakanmu. Analisislah dengan cermat perasaan dan tindakan Anda. Apakah engkau, di hadapan ayahmu, akan melakukan tindakan yang tidak murni? Tidak, tentu saja tidak. Tetapi Anda melakukan hal ini di hadapan Bapa surgawi Anda, yang jauh lebih agung, lebih kudus, lebih murni. Ya; Anda merusak tubuh Anda sendiri di hadapan para malaikat yang suci dan tak berdosa, dan di hadapan Kristus; dan Anda terus melakukan hal ini tanpa mempedulikan hati nurani, tanpa mempedulikan terang dan peringatan yang diberikan kepada Anda.

Ingat, sebuah catatan dibuat dari semua tindakan Anda. Anda harus bertemu lagi dengan hal-hal yang paling rahasia dalam hidup Anda. Anda akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Apakah Anda siap untuk ini? Anda melukai diri Anda sendiri secara fisik dan moral. Tuhan telah memerintahkan Anda untuk menjaga tubuh Anda tetap kudus. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus, ... dan kamu bukanlah milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." Tidakkah Allah akan menghakimi Anda karena merendahkan diri Anda kepada hawa nafsu dan kasih sayang ketika Dia mengklaim kekayaan kasih sayang Anda dan seluruh keberadaan Anda untuk dikhususkan bagi pelayanan-Nya?

Sekali lagi saya memperingatkan Anda sebagai orang yang harus memenuhi garis-garis ini pada hari itu ketika perkara setiap orang akan diputuskan. Serahkanlah dirimu kepada Kristus [565] tanpa penundaan; Dia sendiri, dengan kuasa kasih karunia-Nya, dapat menebusmu dari kehancuran. Hanya Dia yang dapat membawa kekuatan

moral dan mental Anda ke dalam kondisi yang sehat. Hati Anda dapat menjadi hangat dengan kasih Allah; pemahaman Anda, jernih dan dewasa; hati nurani Anda, diterangi, cepat, dan murni; kehendak Anda, jujur dan suci, tunduk pada kendali Roh Allah. Anda dapat menjadikan diri Anda seperti apa yang Anda pilih. Jika Anda sekarang mau menghadap ke arah yang benar, berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik, maka Anda akan berbahagia; Anda akan berhasil dalam pertempuran kehidupan, dan bangkit untuk mendapatkan kemuliaan dan kehormatan dalam kehidupan yang lebih baik dari ini. "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani."



\* \* \* \* \*

## Bab 66-Kepada Istri Seorang Menteri

*Saudari I yang terhormat,*

Kemarin saya memiliki waktu untuk merenung, dan sekarang saya memiliki beberapa pemikiran yang ingin saya sampaikan kepada Anda. Saya tidak dapat langsung menjawab pertanyaan Anda mengenai tugas Anda untuk bepergian dengan suami Anda. Saya belum mengetahui hasil dari pendampingan Anda terhadapnya; oleh karena itu saya tidak dapat berbicara dengan penuh pengertian seolah-olah saya telah mengetahui pengaruh yang Anda berikan. Saya tidak dapat memberikan nasihat dalam kegelapan. Saya harus tahu bahwa nasihat saya benar dalam terang. Keuntungan besar diambil dari perkataan saya, oleh karena itu saya harus bergerak dengan sangat hati-hati. Setelah merenungkan dengan seksama, berusaha untuk memanggil hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya dalam kasus Anda, saya siap untuk menulis kepada Anda.

Dari surat-surat yang telah Anda tuliskan kepada saya sehubungan dengan Saudara J, saya khawatir Anda berprasangka buruk dan memiliki rasa cemburu. Saya harap ini bukan masalahnya, tetapi saya khawatir akan hal itu. Anda dan suami Anda sangat sensitif dan secara alamiah cemburu, oleh karena itu Anda perlu menjaga diri Anda sendiri dalam hal ini. Kami tidak merasa bahwa Saudara J melihat semua

hal dengan jelas. Kami pikir istrinya jauh dari benar dan memiliki pengaruh yang besar

[566]

pengaruh yang besar terhadapnya; namun kami berharap jika semua bergerak dalam kebijaksanaan menuju

dia, dia akan melepaskan dirinya dari jerat Iblis dan melihat segala sesuatu dengan jelas.

Saudari yang terkasih, kami bertekad untuk tidak memihak dan tidak membiarkan perkataan atau tindakan kami dipengaruhi oleh desas-desus. Kami tidak memiliki hewan peliharaan. Semoga Tuhan memberi kita hikmat surgawi, agar kita dapat bertindak dengan benar dan tidak memihak, dan dengan demikian memenuhi pikiran Roh-Nya. Kami tidak ingin pekerjaan kami ditempa oleh diri kami

sendiri. Kita tidak menginginkan perasaan pribadi. Jika kita berpikir bahwa kita tidak dianggap secara khusus, atau jika kita melihat, atau membayangkan bahwa kita melihat pengabaian yang positif, kita menginginkan roh Guru kita yang pengampun. Orang-orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya tidak menerima-Nya, karena wajah-Nya mengarah ke Yerusalem, dan Dia tidak memberikan indikasi khusus bahwa Dia akan tinggal bersama mereka. Mereka tidak membuka pintu mereka bagi Tamu surgawi itu, dan tidak mendesak-Nya untuk tinggal bersama mereka, meskipun mereka melihat Dia lelah dengan perjalanan-Nya, dan malam itu





sedang menarik diri. Mereka tidak memberikan tanda bahwa mereka benar-benar menginginkan Yesus. Para murid tahu bahwa Dia berencana untuk tinggal di sana malam itu, dan mereka merasakan dengan sangat tajam perlakuan yang diberikan kepada Tuhan mereka sehingga mereka marah, dan berdoa kepada Yesus untuk menunjukkan kebencian yang tepat dan menurunkan api dari surga untuk menghanguskan mereka yang telah melecehkan-Nya. Tetapi Dia menegur kemarahan dan semangat mereka demi kehormatan-Nya, dan mengatakan kepada mereka bahwa Dia datang bukan untuk menghakimi, tetapi untuk menunjukkan belas kasihan.

Pelajaran dari Juruselamat kita ini adalah untuk Anda dan saya. Janganlah ada kebencian di dalam hati kita. Ketika dicaci maki, kita tidak boleh mencaci maki lagi. Hai iri hati dan sangka-sangka jahat, betapa jahatnya perbuatanmu! Betapa kamu telah mengubah persahabatan dan kasih menjadi kepahitan dan kebencian! Kita harus mengurangi kesombongan, mengurangi kepekaan, mengurangi kasih kepada diri sendiri, dan mati terhadap kepentingan diri sendiri. Kepentingan kita harus ditenggelamkan di dalam Kristus dan kita dapat berkata: "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." Kristus memiliki

[567] memberi tahu kita bagaimana membuat segala sesuatu menjadi mudah dan bahagia saat kita melewatinya: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Kesulitan terbesarnya adalah, hanya ada sedikit kelemahanlembutan dan kerendahan hati sehingga kuk yang dipikul terasa sakit dan berat. Ketika kita memiliki kelemahanlembutan dan kerendahan hati yang sejati, kita akan tersesat di dalam Kristus sehingga kita tidak menganggap remeh atau remeh; kita tuli terhadap celaan dan buta terhadap cemoohan dan hinaan.

Saudari I, karena keanehan-keanehan dalam kasusmu tampak jelas di hadapanku, aku melihat keberatan yang serius terhadap perjalananmu. Engkau tidak memikul beban yang seharusnya engkau pikul. Engkau meminta simpati dari orang lain, tetapi tidak memberi balasan. Engkau meletakkan seluruh bebanmu di mana engkau berada, dan terlalu sering menunggu ketika mereka yang

menanggung beban mereka sendiri dan bebanmu juga tidak lebih mampu melakukan hal ini daripada dirimu sendiri. Engkau terlalu tidak berdaya untuk kebaikanmu sendiri, dan pengaruhmu tidak seperti yang seharusnya dimiliki oleh seorang istri pendeta. Engkau membutuhkan lebih banyak kerja fisik daripada yang engkau miliki; dan dari apa yang telah ditunjukkan kepadaku, aku berpikir bahwa engkau akan lebih sesuai dengan tugasmu untuk terlibat dengan riang gembira dalam pekerjaan mendidik putrimu dan mendorong kecintaan pada tugas-tugas rumah tangga. Engkau tidak menerima pendidikan ke arah ini yang seharusnya engkau dapatkan di masa kecilmu, dan ini telah membuat hidupmu lebih tidak bahagia daripada yang seharusnya. Anda tidak menyukai pekerjaan fisik; dan ketika bepergian, Anda memenuhi tagihan

yang tidak valid, dan gagal untuk membantu dan melakukan apa yang Anda bisa untuk meringankan beban yang Anda buat. Anda gagal untuk menyadari bahwa sering kali orang-orang yang menunggu Anda tidak lebih mampu melakukan tugas tambahan daripada Anda. Anda bersandar pada orang lain, dan menumpukan seluruh beban Anda pada mereka. Saya tidak memiliki bukti bahwa Tuhan telah memanggil Anda untuk melakukan pekerjaan khusus dalam perjalanan.

Anda memiliki pendidikan yang harus diperoleh yang belum Anda miliki.

Siapa yang dapat menginstruksikan anak dengan baik sebagai ibu?

Siapakah yang dapat dengan baik

[568]

mempelajari kekurangan-kekurangan dalam organisasinya sendiri dan dalam organisasi anaknya sebagai ibu ketika sedang melaksanakan tugas yang telah diberikan Surga kepadanya? Kenyataan bahwa Anda tidak mencintai pekerjaan ini bukanlah bukti

bahwa itu bukanlah pekerjaan yang telah Tuhan tetapkan bagi Anda. Anda tidak memiliki kekuatan fisik atau mental yang memadai untuk menjadikannya sebagai tujuan perjalanan Anda. Anda ingin dilayani, bukannya melayani orang lain. Anda tidak cukup membantu untuk mengimbangi beban yang Anda pikul bagi suami Anda dan orang-orang di sekitar Anda.

Mereka yang tidak dapat dengan bijaksana mengelola anak mereka sendiri tidak memenuhi syarat untuk bertindak dengan bijaksana dalam urusan gereja atau untuk menangani pikiran yang tegang yang tunduk pada godaan khusus Iblis. Jika mereka dapat dengan riang dan penuh kasih melakukan bagian yang dituntut dari mereka sebagai orang tua, mereka dapat lebih memahami bagaimana menanggung beban di gereja. Saudariku yang terkasih, saya menasihatkan engkau untuk menjadi istri yang baik bagi suamimu dan rumah tangga yang baik baginya. Andalkanlah sumber dayamu sendiri, dan jangan terlalu bergantung padanya. Bangkitkanlah dirimu untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan ingin engkau lakukan. Engkau cenderung ingin melakukan pekerjaan yang besar, untuk memenuhi misi yang besar, dan mengabaikan tugas-tugas kecil yang ada di depanmu, yang sama pentingnya untuk diselesaikan seperti halnya pekerjaan yang lebih besar. Anda berjalan di atas semua ini dan bercita-cita untuk pekerjaan yang lebih besar. Biarkan ambisi Anda dibangkitkan untuk menjadi berguna, untuk menjadi seorang pekerja di dunia dan bukannya

seorang penonton.

Saudariku yang terkasih, saya berbicara dengan jelas; karena saya tidak berani melakukan yang sebaliknya. Aku memohon kepadamu untuk memikul beban hidup dan bukannya menghindarinya. Bantulah suamimu dengan menolong dirimu sendiri. Gagasan yang kalian berdua pegang tentang martabat yang harus dipertahankan oleh seorang pelayan tidak sesuai dengan teladan Tuhan kita. Pelayan Kristus harus memiliki ketenangan, kelembahlembutan, kasih, kesabaran, belas kasihan, dan kesopanan. Ia harus berhati-hati, meninggikan diri dalam pemikiran dan percakapan, dan tingkah laku yang tidak bercela. Ini adalah martabat Injil. [569]

Tetapi jika seorang pendeta datang kepada sebuah keluarga di mana ia dapat menanggung dirinya sendiri, **ia harus melakukannya dengan** segala cara; dan ia harus dengan teladannya mendorong keberaniannya untuk melakukan pekerjaan fisik ketika ia tidak memiliki banyak tugas dan beban lain. Ia tidak akan mengurangi martabatnya, dan akan lebih baik menghubungkan dirinya dengan kesehatan dan kehidupan, dengan melakukan pekerjaan yang bermanfaat. Peredaran darah akan lebih seimbang. Kerja fisik, pengalihan dari kerja mental, akan mengalirkan darah dari otak. Sangat penting bagi suami Anda untuk melakukan lebih banyak kerja fisik untuk meringankan otak. Pencernaan akan ditingkatkan dengan latihan fisik. Jika ia mau meluangkan sebagian waktunya setiap hari untuk berolah raga, jika tidak didesak secara positif oleh usaha yang berlarut-larut dalam suatu pertemuan, maka hal itu akan menjadi suatu keuntungan baginya, dan tidak akan mengurangi kewibawaannya sebagai seorang pendeta. Teladan ini akan sesuai dengan teladan Guru ilahi kita.

Kami mencintai Anda, dan ingin Anda sukses dalam upaya Anda untuk meraih kehidupan yang lebih baik.

***Kapal uap "Keokuk," Sungai Mississippi,***

***30 September 1869.***

\* \* \* \* \*

## **Bab 67-Ketidaksetiaan dalam Penatalayanan**

*Saudara K. yang terhormat*

Ada beberapa hal yang membebani pikiran saya sehingga saya merasa berkewajiban untuk menulis kepada Saudara L dan Anda. Saya telah menceritakan substansi dari masalah ini di hadapan Anda, tetapi karena pikiran saya masih terbebani, saya akan menulis.

Saya diperlihatkan bahwa dengan Anda, *saya* dan *saya* telah menjadi yang pertama. Engkau telah begitu mementingkan dirimu sendiri sehingga Tuhan tidak memiliki ruang untuk bekerja bagimu. Engkau tidak memberi-Nya kesempatan. Dia telah, dalam ukuran yang sangat besar, memberikan Saudara L dan dirimu sendiri untuk bekerja menurut penilaianmu sendiri, sehingga engkau dapat diyakinkan bahwa hikmatmu adalah

kebodohan. Kamu tidak bekerja untuk kepentingan janda dan anak yatim, seperti yang diperintahkan Tuhan secara khusus kepada para pengikut-Nya;

Engkau juga tidak menjadikan kasus-kasus orang miskin Tuhan sebagai kasusmu sendiri, dengan menaruh perhatian khusus pada mereka, dan engkau tidak berusaha untuk memuliakan Tuhan dan membesarkan nama-Nya; karena itu Tuhan telah membiarkan engkau dan Saudara L mengikuti jalan yang engkau pilih sendiri.

Dia telah mengizinkanmu untuk memperhatikan dirimu sendiri. Kepentinganmu yang mementingkan diri sendiri telah menjadi dasar dari tindakanmu, dan engkau akan menuai hasil yang telah engkau tabur. Saya melihat bahwa engkau akan benar-benar menerima upah yang cepat atau lambat akan mengikuti pelayanan kepentinganmu yang mementingkan diri sendiri.

"Berikanlah pertanggungjawaban atas penatalayananmu," haruslah engkau dengar. Engkau bertanggung jawab kepada Allah atas pekerjaan yang dipercayakan kepadamu, yang dengan memalukan telah engkau lalaikan demi melayani dirimu sendiri.

Seandainya Anda berusaha menunjukkan diri Anda berkenan kepada Allah, mencari kerajaan surga dan kebenaran Kristus, Anda akan melakukan pekerjaan Kristus. Orang-orang miskin, para janda, anak yatim, akan memanggil belas kasihan dan simpati yang paling lembut darimu; kamu akan tertarik kepada mereka

dan memperlakukan mereka sebagaimana kamu ingin istri dan anak-anakmu diperlakukan seandainya mereka dibiarkan bergantung dan menderita pada belas kasihan dunia yang dingin atau pada orang-orang yang mengaku Kristen yang tidak berperasaan dan tidak berperasaan. Di pihak Anda telah terjadi pengabaian yang menyedihkan, tidak berperasaan, dan tidak berperasaan terhadap mereka yang tidak beruntung. Engkau telah





melayani kepentingan Anda sendiri, terlepas dari kebutuhan mereka yang besar. Tuhan tidak dapat memberkati Anda sampai Anda melihat dosa Anda sehubungan dengan hal-hal ini.

Aku melihat bahwa pekerjaan Tuhan tidak lebih suci di matamu daripada urusanmu sendiri. Hal-hal yang kekal belum terlihat. Tuhan telah mengirimkan peringatan dan teguran untuk menyadarkan engkau semua akan kewajibanmu dengan memberi tahu engkau semua apa yang diharapkan darimu, tetapi engkau semua tidak menghiraukan peringatan-peringatan ini. Engkau tidak menyadari bahwa engkau sedang berurusan dengan Tuhan. Engkau telah merampok Tuhan dan melayani dirimu sendiri.

[571] Ada banyak orang yang dengan itikad baik telah mengirimkan sarana-sarana yang untuk mendapatkannya mereka harus berkorban. Beberapa orang, baik pria maupun wanita, telah bekerja sangat keras, dan menguduskan kepada Tuhan sarana yang diperoleh dengan kerja keras dan ekonomi yang paling dekat, dan telah mengirimkannya ke kantor untuk memajukan tujuan. Para janda miskin telah mengirimkan hampir seluruh ketergantungan mereka, percaya kepada Tuhan untuk memelihara mereka, dan sarana telah dikuduskan dengan doa dan air mata, namun dikirim dengan sukacita, mereka merasa bahwa mereka membantu dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Keluarga-keluarga miskin telah menjual satu-satunya sapi mereka, menyangkal diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang masih kecil untuk mendapatkan susu, merasa bahwa mereka sedang berkorban untuk Tuhan. Mereka telah memberikan kemampuan mereka kepada kantor dengan itikad baik. Keegoisan dan salah urus telah membantu menyalakan sarana ini. Allah meminta pertanggungjawaban dari mereka yang telah menanganinya. "Berikanlah pertanggungjawaban atas penatalayananmu," akan segera didengar. Kiranya Tuhan menolong Anda untuk membebaskan diri Anda dari setiap cela.

*Battle Creek, Michigan,*

*17 Januari 1870.*

## Bab 68-Kepekaan yang Keliru

*Saudari M. yang terhormat*

Kasus Anda ada dalam pikiran saya, dan saya tidak dapat menahan diri untuk tidak menulis keyakinan saya dari apa yang telah saya lihat mengenai Anda. Saya puas bahwa Anda mengembara dalam kabut dan kegelapan. Engkau tidak melihat segala sesuatu dengan cara yang benar. Anda membutakan mata Anda terhadap kasus Anda sendiri dengan alasan sebagai berikut: "Aku tidak akan melakukan ini atau itu jika bukan karena pengaruh orang lain yang menuntunku pada tindakan itu."

Anda terus menerus mencari-cari kesalahan pada keadaan, yang tidak lain adalah mencari-cari kesalahan pada takdir. Kalian terus menerus

[572]

mencari-cari seseorang atau sesuatu untuk menggantikan posisi kambing hitam, yang dengannya kalian dapat menimpakan kesalahan karena telah membawa

Anda berada dalam posisi untuk merasa dan berbicara tidak layak sebagai seorang Kristen. Alih-alih hanya mengecam diri sendiri karena cacat Anda, Anda mengecam keadaan dan peristiwa yang membuat Anda mengembangkan sifat-sifat dalam karakter Anda yang tidak aktif atau bersembunyi di bawah permukaan kecuali ada sesuatu yang muncul untuk mengganggu dan membangkitkannya untuk hidup dan bertindak. Kemudian mereka muncul dalam semua kelainan bentuk dan kekuatannya.

Anda menipu diri sendiri dengan pemikiran bahwa sifat-sifat yang tidak ramah ini tidak ada, sampai Anda dibawa ke dalam posisi yang membuat Anda bertindak dan berbicara dengan cara yang mengungkapkannya kepada semua orang. Anda tidak mau melihat dan mengakui bahwa sifat kedagingan Anda yang belum diubah dan ditaklukkan kepada Kristus. Anda belum menyalibkan diri Anda sendiri.

Engkau terkadang melewati hari-hari dan minggu-minggu tanpa mengembangkan roh jahat yang saya sebut sebagai ketidaksabaran, dan roh diktator, keinginan untuk mengendalikan suamimu. Kecintaanmu untuk memerintah dan

membawa orang lain pada gagasanmu hampir menghancurkan dirimu dan dia. Anda suka menyarankan dan mendikte orang lain. Anda senang jika mereka merasakan dan melihat bahwa Anda memiliki terang yang terbaik, dan secara khusus dipimpin oleh Allah. Jika tidak, engkau mulai menduga-duga, menjadi cemburu, merasakan roh kegelisahan; engkau merasa tidak puas dan sangat tidak bahagia.



Tidak ada yang lebih mudah membangkitkan sifat-sifat jahat dalam karakter Anda daripada mempertanyakan kebijaksanaan dan penilaian Anda dalam menjalankan otoritas Anda. Roh Anda yang kuat dan sombong, yang tampaknya tertidur, dibangkitkan dengan energi penuh. Diri kemudian mengendalikan Anda, dan Anda tidak lagi diperintah oleh akal sehat dan penilaian yang tenang seperti halnya orang gila. Diri dengan segala kekuatannya bergulat untuk menguasai, dan dibutuhkan pikiran yang paling kuat untuk menahan Anda. Setelah masa kegilaan Anda berlalu, maka Anda dapat menanggung untuk memiliki jalan Anda

[573] dipertanyakan. Tetapi engkau siap untuk membenarkan dirimu sendiri dengan pembelaan bahwa engkau begitu sensitif; engkau merasa begitu dalam; engkau sangat menderita. Saya melihat bahwa semua ini tidak akan memaafkanmu di hadapan Tuhan. Engkau salah mengartikan kesombongan sebagai kepekaan. Diri sendiri yang menonjol. Ketika diri disalibkan, maka kepekaan ini, atau kesombongan, akan mati; sampai saat itu Anda bukanlah seorang Kristen. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus, memiliki kerendahan hati dan roh yang lemah lembut dan tenang yang dapat menanggung pertentangan tanpa menjadi marah atau menjadi gila. Jika selubung yang menipu yang ada di sekeliling Anda dapat dibongkar, sehingga Anda dapat melihat diri Anda sebagaimana Allah melihat Anda, Anda tidak akan lagi berusaha membenarkan diri sendiri, tetapi Anda akan jatuh tersungkur di hadapan Kristus, satu-satunya Pribadi yang dapat menghilangkan cacat dalam karakter Anda dan kemudian mengikat Anda.

\* \* \* \* \*

## **Bab 69-Konvokasi**

Tuhan memberikan arahan kepada bangsa Israel untuk berkumpul di hadapan-Nya pada waktu-waktu tertentu, di tempat yang dipilih-Nya, dan merayakan hari-hari khusus di mana tidak ada pekerjaan yang tidak perlu dilakukan, tetapi waktu tersebut harus dikhususkan untuk merenungkan berkat-berkat yang telah Dia berikan kepada mereka. Pada waktu-waktu khusus itu mereka harus membawa persembahan, persembahan sukarela, dan persembahan syukur kepada Tuhan, sesuai dengan apa yang telah diberkati-Nya kepada mereka. Hamba dan pelayan, orang asing, yatim piatu, dan janda, diperintahkan untuk bersukacita karena Allah dengan kuasa-Nya yang ajaib telah membawa mereka keluar dari perhambaan kepada kenikmatan kemerdekaan. Dan mereka diperintahkan untuk tidak menghadap Tuhan dengan tangan hampa. Mereka harus membawa persembahan sebagai tanda terima kasih mereka kepada Allah atas belas kasihan dan berkat-Nya yang terus menerus dilimpahkan kepada mereka. Persembahan-persembahan ini bervariasi sesuai dengan perkiraan yang diberikan oleh para donatur atas berkat-berkat yang mereka terima

hak istimewa untuk dinikmati. Dengan demikian, karakter orang-orang itu jelas berkembang. Mereka yang menempatkan nilai tinggi pada berkat-berkat yang

Tuhan menganugerahkan kepada mereka persembahan yang sesuai dengan penghargaan mereka terhadap berkat-berkat ini. Mereka yang kekuatan moralnya telah dibodohi dan dilumpuhkan oleh keegoisan dan cinta berhala atas nikmat yang diterima, bukannya diilhami oleh cinta yang tulus kepada Sang Pemberi nikmat yang melimpah, membawa persembahan yang sedikit. Demikianlah hati mereka terungkap. Selain hari-hari raya keagamaan yang istimewa yang penuh sukacita dan sukacita ini, Paskah tahunan juga diperingati oleh bangsa Yahudi. Tuhan berjanji bahwa jika mereka setia dalam menaati tuntutan-tuntutan-Nya, Ia akan memberkati mereka dalam segala penambahan dan pekerjaan tangan mereka.

Allah menuntut tidak kurang dari umat-Nya di hari-hari terakhir ini, dalam hal pengorbanan dan persembahan, seperti yang Dia lakukan terhadap bangsa Yahudi. Mereka yang telah diberkati-Nya dengan kemampuan, dan bahkan para janda dan yatim piatu, tidak boleh lalai akan berkat-berkat-Nya. Terutama, mereka yang telah diberkati Allah harus memberikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya. Mereka harus tampil di hadapan-Nya dengan semangat pengorbanan diri dan





membawa persembahan mereka sesuai dengan berkat-berkat yang telah Dia anugerahkan kepada mereka. Tetapi banyak orang yang dimakmurkan oleh Allah menunjukkan rasa tidak tahu berterima kasih kepada-Nya. Jika berkat-berkat-Nya ada pada mereka, dan Dia meningkatkan substansi mereka, mereka menjadikan karunia-karunia ini sebagai tali yang mengikat mereka pada kecintaan akan harta benda mereka; mereka membiarkan bisnis duniawi menguasai kasih sayang dan seluruh keberadaan mereka, serta mengabaikan pengabdian dan hak-hak istimewa keagamaan. Mereka tidak mampu meninggalkan urusan bisnis mereka dan datang ke hadapan Tuhan bahkan sekali setahun. Mereka mengubah berkat-berkat Tuhan menjadi kutukan. Mereka melayani kepentingan duniawi mereka sendiri dengan mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah.

Orang-orang yang memiliki ribuan tetap tinggal di rumah dari tahun ke tahun, asyik dengan urusan dan kepentingan duniawi mereka, dan merasa bahwa mereka

[575] tidak mampu melakukan pengorbanan kecil untuk menghadiri pertemuan tahunan untuk menyembah Allah. Dia telah memberkati mereka di dalam keranjang dan di toko, dan mengelilingi mereka dengan keuntungan-Nya di sebelah kanan dan di sebelah kiri, namun mereka menahan dari-Nya persembahan kecil yang Dia minta dari mereka. Mereka suka melayani diri mereka sendiri. Jiwa mereka akan menjadi seperti padang pasir yang tidak segar tanpa embun atau hujan dari surga. Tuhan telah memberikan kepada mereka berkat kasih karunia-Nya yang sangat berharga. Dia telah membebaskan mereka dari perbudakan dosa dan belenggu kesesatan, dan telah membukakan kepada pemahaman mereka yang gelap, terang yang mulia dari kebenaran saat ini. Dan akankah bukti-bukti kasih dan kemurahan Allah ini tidak menimbulkan rasa syukur sebagai balasannya? Akankah mereka yang mengaku percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, menjadi buta akan kepentingan rohani mereka sendiri dan hidup untuk dunia dan kehidupan ini saja? Apakah mereka berharap bahwa kepentingan kekal mereka akan mengurus dirinya sendiri? Kekuatan rohani tidak akan datang tanpa usaha dari pihak mereka.

Banyak orang yang mengaku mencari penampakan Tuhan kita adalah orang-orang yang cemas dan terbebani oleh kepentingan duniawi. Mereka buta terhadap kepentingan kekal mereka. Mereka

bekerja keras untuk apa yang tidak memuaskan. Mereka membelanjakan uang mereka untuk apa yang bukan roti. Mereka berusaha untuk memuaskan diri dengan harta yang mereka kumpulkan di bumi, yang akan binasa. Dan mereka mengabaikan persiapan untuk kekekalan, yang seharusnya menjadi pekerjaan pertama dan satu-satunya pekerjaan nyata dalam hidup.

Biarlah semua orang yang bisa, menghadiri pertemuan tahunan ini. Semua hendaknya merasa bahwa Allah menuntut hal ini dari mereka. Jika mereka tidak memanfaatkan hak-hak istimewa yang telah Dia sediakan agar mereka dapat menjadi kuat di dalam Dia dan di dalam kuasa kasih karunia-Nya, mereka akan bertumbuh

semakin lemah, dan semakin tidak memiliki keinginan untuk menguduskan semuanya bagi Allah. Marilah, saudara dan saudari, datanglah ke pertemuan-pertemuan pertemuan kudus ini, untuk menemukan Yesus. Ia akan datang ke perjamuan itu. Ia akan hadir, dan Ia akan melakukan bagimu apa yang paling engkau perlukan

Selesai. Ladang-ladangmu tidak boleh dianggap lebih besar nilainya daripada kepentingan jiwa yang lebih tinggi. Semua harta yang kamu miliki, jadilah

mereka yang sangat berharga, tidak akan cukup kaya untuk membeli kedamaian dan pengharapan, yang akan menjadi keuntungan yang tak terhingga, jika harus mengorbankan semua yang Anda miliki dan kerja keras serta penderitaan seumur hidup. Sebuah perasaan yang kuat dan jelas akan hal-hal yang kekal, dan hati yang bersedia untuk menyerahkan segalanya kepada Kristus, adalah berkat yang lebih berharga daripada semua kekayaan, kenikmatan, dan kemuliaan dunia ini.

Pertemuan-pertemuan kamp ini sangat penting. Mereka membutuhkan biaya. Hamba-hamba Tuhan mengorbankan hidup mereka untuk menolong orang-orang, sementara banyak di antara mereka yang seolah-olah tidak ingin ditolong. Karena takut kehilangan sedikit keuntungan duniawi, beberapa orang membiarkan hak-hak istimewa yang berharga ini datang dan pergi seolah-olah tidak begitu penting. Biarlah semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran menghargai setiap hak istimewa yang Tuhan tawarkan kepada mereka untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas tentang kebenaran-Nya, tentang tuntutan-Nya, dan tentang persiapan yang diperlukan untuk kedatangan-Nya. Kepercayaan yang tenang, ceria, dan taat kepada Allah adalah apa yang dituntut-Nya.

Anda tidak perlu melelahkan diri Anda dengan kesibukan dan kekhawatiran yang tidak perlu. Bekerjalah untuk hari ini, dengan setia melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh pemeliharaan Allah kepada Anda, dan Dia akan memelihara Anda. Yesus akan memperdalam dan memperluas berkat-berkat Anda. Engkau harus berusaha jika engkau ingin mendapatkan keselamatan pada akhirnya. Datanglah ke pertemuan-pertemuan ini dalam keadaan siap untuk bekerja. Tinggalkanlah segala kekuatiran di rumah, dan datanglah untuk mencari Yesus, dan Ia akan menemukan Anda. Datanglah dengan persembahan Anda karena Allah telah memberkati Anda.

---

Tunjukkanlah rasa syukur Anda kepada Sang Pencipta, Pemberi segala keuntungan Anda, dengan persembahan sukarela. Janganlah seorang pun yang mampu datang dengan tangan kosong. "Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya."



**Nomor Dua Puluh - Kesaksian untuk  
Gereja**

[577]

## Bab 70-Pertemuan Sosial

Baru-baru ini saya menerima surat dari seorang saudara yang sangat saya hormati, yang menanyakan tentang bagaimana pertemuan-pertemuan seharusnya dilaksanakan. Dia bertanya apakah harus ada banyak doa yang dipanjatkan secara berurutan, dan kemudian jeda beberapa saat, dan sejumlah doa lagi.

Dari terang yang saya dapatkan tentang hal ini, saya telah memutuskan bahwa Allah tidak mengharuskan kita, ketika kita berkumpul untuk beribadah kepada-Nya, untuk membuat musim-musim ini menjadi membosankan dan melelahkan dengan tetap menundukkan kepala dalam waktu yang cukup lama, mendengarkan beberapa doa yang panjang. Mereka yang memiliki kesehatan yang lemah tidak dapat menanggung beban ini tanpa rasa lelah dan letih yang luar biasa. Tubuh menjadi letih dengan tetap membungkuk begitu lama; dan yang lebih buruk lagi, pikiran menjadi begitu letih dengan latihan doa yang terus menerus sehingga tidak ada penyegaran rohani yang disadari, dan pertemuan itu bagi mereka lebih buruk daripada kehilangan. Mereka menjadi lelah secara mental dan fisik, dan mereka tidak memperoleh kekuatan rohani.

Pertemuan-pertemuan untuk konferensi dan doa tidak boleh dibuat membosankan. Jika memungkinkan, semua harus tepat waktu pada jam yang telah ditentukan; dan jika ada yang terlambat, yang terlambat setengah jam atau bahkan lima belas menit, tidak boleh menunggu. Jika hanya ada dua orang

[578] hadir, mereka dapat mengklaim janji tersebut. Pertemuan harus dibuka pada jam yang ditentukan jika memungkinkan, baik yang hadir sedikit maupun banyak. Formalitas dan sikap kaku harus dikesampingkan, dan semua harus segera melakukan tugasnya. Pada kesempatan-kesempatan umum, tidak boleh ada doa yang berdurasi lebih dari sepuluh menit. Setelah ada perubahan posisi, dan latihan menyanyi atau menasihati telah meringankan kebersamaan, maka, jika ada yang merasakan beban untuk berdoa, biarlah mereka berdoa.

Semua orang harus merasa bahwa berdoa adalah kewajiban



orang Kristen. Katakan kepada Tuhan apa yang Anda inginkan, tanpa perlu panjang lebar. Dalam doa pribadi, semua orang memiliki hak istimewa untuk berdoa selama yang mereka inginkan dan menjadi eksplisit seperti yang mereka inginkan. Mereka dapat berdoa untuk semua kerabat dan teman-teman mereka. Lemari adalah tempat untuk menceritakan semua kesulitan pribadi mereka,



dan ujian, dan godaan. Pertemuan umum untuk menyembah Tuhan bukanlah tempat untuk membuka rahasia hati.

Apakah tujuan dari berkumpul bersama? Apakah untuk memberi tahu Allah, untuk mengajar-Nya dengan menceritakan kepada-Nya segala sesuatu yang kita ketahui di dalam doa? Kita berkumpul bersama untuk membangun satu sama lain melalui pertukaran pikiran dan perasaan, untuk mengumpulkan kekuatan, dan terang, dan keberanian dengan saling mengenal harapan-harapan dan cita-cita satu sama lain; dan melalui doa-doa kita yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati, yang dipanjatkan di dalam iman, kita menerima kesegaran dan semangat dari Sumber kekuatan kita. Pertemuan-pertemuan ini seharusnya menjadi saat-saat yang paling berharga dan harus dibuat menarik bagi semua orang yang menyukai hal-hal religius.

Saya khawatir, ada beberapa orang yang tidak membawa masalah mereka kepada Allah dalam doa pribadi, tetapi menyimpannya untuk persekutuan doa, dan di sana mereka berdoa selama beberapa hari. Mereka ini dapat disebut sebagai pembunuh persekutuan doa. Mereka tidak memancarkan terang; mereka tidak membangun siapa pun. Doa-doa mereka yang dingin dan beku serta kesaksian-kesaksian mereka yang panjang dan mundur menjadi bayang-bayang. Semua senang ketika mereka berhasil melewatinya, dan hampir tidak mungkin untuk membuang rasa dingin dan kegelapan yang disebabkan oleh doa-doa mereka.

dan nasihat-nasihat yang dibawa ke dalam pertemuan. Dari terang yang telah saya terima, pertemuan-pertemuan kita haruslah bersifat rohani dan sosial, dan tidak terlalu

panjang. Rasa cemas, sombong, angkuh, dan takut kepada manusia harus ditinggalkan di rumah. Perbedaan-perbedaan kecil dan prasangka-prasangka tidak boleh dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan ini. Seperti di dalam sebuah keluarga yang bersatu, kesederhanaan, kelembutan, kepercayaan diri, dan kasih harus ada di dalam hati saudara dan saudari yang bertemu untuk disegarkan dan dikuatkan dengan membawa terang mereka bersama-sama.

"Kamu adalah terang dunia," kata Guru surgawi. Semua orang tidak memiliki pengalaman yang sama dalam kehidupan religius mereka. Tetapi mereka yang memiliki latihan yang beragam berkumpul bersama dan dengan kesederhanaan dan

kerendahan hati membicarakan pengalaman mereka. Semua orang yang mengejar jalan Kristen yang terus maju harus memiliki, dan akan memiliki, sebuah pengalaman yang hidup, yang baru dan menarik. Pengalaman yang hidup terdiri dari percobaan, konflik, dan godaan setiap hari, usaha yang kuat dan kemenangan, serta kedamaian dan sukacita yang besar yang diperoleh melalui Yesus. Hubungan sederhana dari pengalaman-pengalaman seperti itu memberikan terang, kekuatan, dan pengetahuan yang akan membantu orang lain untuk maju dalam kehidupan ilahi. Penyembahan kepada Allah haruslah menarik dan mendidik bagi mereka yang memiliki kasih akan hal-hal ilahi dan surgawi.

Yesus, sang Guru Surgawi, tidak menjauhkan diri-Nya dari anak-anak manusia; tetapi untuk memberi manfaat kepada mereka, Dia datang dari surga ke bumi, di mana mereka berada, agar kemurnian dan kekudusan hidup-Nya dapat menyinari jalan bagi semua orang dan menerangi jalan menuju surga. Penebus dunia ini berusaha untuk membuat pelajaran-pelajaran-Nya menjadi jelas dan sederhana, sehingga semua orang dapat memahaminya. Ia biasanya memilih tempat terbuka untuk menyampaikan khotbah-khotbah-Nya. Tidak ada tembok yang dapat membatasi orang banyak yang mengikuti-Nya; tetapi Ia memiliki alasan khusus untuk memilih tempat terbuka seperti di kebun dan di tepi pantai untuk memberikan pelajaran-Nya. Di sana Ia dapat melihat pemandangan yang sangat indah dan memanfaatkan objek-objek dan pemandangan yang

[580] dalam kehidupan yang sederhana dan akrab, untuk mengilustrasikan kebenaran-kebenaran penting yang Ia sampaikan kepada mereka. Dengan pelajaran-pelajaran pengajaran-Nya, Ia mengaitkan karya-karya Allah di alam. Burung-burung yang menyanyikan nyanyiannya tanpa henti, bunga-bunga di lembah yang memancarkan keindahannya, bunga bakung yang beristirahat dalam kemurniannya di atas pangkuan danau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, tanah yang ditanami, biji-bijian yang melambai-lambai, tanah yang tandus, pohon yang tidak berbuah, bukit-bukit yang kekal, aliran air yang menggelegak, matahari yang terbenam, yang mewarnai dan menyepuh langit-semua itu Dia gunakan untuk mengesankan para pendengar-Nya dengan kebenaran ilahi. Ia menghubungkan karya jari Allah di langit dan di bumi dengan firman kehidupan yang ingin Ia torehkan di dalam pikiran mereka, sehingga, ketika mereka melihat karya-karya Allah yang mengagumkan di dalam alam, pelajaran-pelajaran-Nya akan selalu segar di dalam ingatan mereka.

Dalam semua usaha-Nya, Kristus berusaha membuat ajaran-Nya menarik. Ia tahu bahwa orang banyak yang lelah dan lapar tidak dapat menerima manfaat rohani, dan Ia tidak melupakan kebutuhan jasmani mereka. Pada suatu kesempatan, Ia melakukan mukjizat dengan memberi makan lima ribu orang yang berkumpul untuk mendengarkan firman kehidupan yang keluar dari bibir-Nya. Yesus memperhatikan sekeliling-Nya ketika menyampaikan kebenaran-Nya yang berharga kepada orang banyak. Pemandangannya sedemikian rupa sehingga menarik perhatian dan membangkitkan

kekaguman di dada para pecinta keindahan. Ia dapat memuji hikmat Allah di dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan dapat mengikat pelajaran-pelajaran-Nya yang kudus dengan mengarahkan pikiran mereka melalui alam sampai kepada Allah.

Dengan demikian lanskap, pepohonan, burung-burung, bunga-bunga di lembah, bukit-bukit, danau, dan langit yang indah diasosiasikan dalam benak mereka dengan kebenaran-kebenaran sakral yang akan membuat mereka suci dalam

ingatan mereka sebagaimana mereka harus memandang mereka setelah kenaikan Kristus ke surga.

Ketika Kristus mengajar orang banyak, Ia tidak menyediakan waktu khusus untuk berdoa. Ia tidak memaksakan waktu yang lama kepada mereka, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi,

upacara dan doa yang membosankan. Dia mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa: [581] "Dan apabila engkau berdoa, janganlah seperti orang-orang munafik, karena

mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan, supaya dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka mendapat upahnya. Tetapi engkau, apabila engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan jika engkau menutup pintu, berdoalah kepada Bapamu yang di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat engkau di tempat tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu di tempat terbuka. Tetapi apabila kamu berdoa, janganlah kamu membanyak-banyakkan perkataan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir, karena mereka menyangka, bahwa mereka akan didengar, jika mereka banyak berbicara. Sebab itu janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah dengan cara demikian."

Kristus memberikan kesan kepada murid-murid-Nya bahwa doa-doa mereka haruslah singkat, mengungkapkan apa yang mereka inginkan, dan tidak lebih dari itu. Dia memberikan panjang dan substansi dari doa mereka, mengungkapkan keinginan mereka untuk mendapatkan berkat-berkat duniawi dan rohani, dan rasa syukur mereka untuk hal yang sama. Betapa lengkapnya contoh doa ini! Doa ini mencakup kebutuhan yang sebenarnya dari semua orang. Satu atau dua menit sudah cukup lama untuk doa biasa. Mungkin ada beberapa contoh di mana doa dengan cara yang khusus didorong oleh Roh Allah, di mana permohonan dilakukan di dalam Roh. Jiwa yang merindukan menjadi tersiksa dan mengerang kepada Allah. Roh bergumul seperti Yakub dan tidak akan tenang tanpa manifestasi khusus dari kuasa Allah. Ini adalah seperti yang dikehendaki Allah.

Tetapi banyak yang berdoa dengan cara yang kering dan berkhotbah. Mereka berdoa kepada manusia, bukan kepada Allah. Jika mereka berdoa kepada Allah, dan benar-benar memahami apa yang mereka lakukan, mereka akan terkejut dengan keberanian

mereka; karena mereka menyampaikan ceramah kepada Tuhan dengan modus doa, seolah-olah Pencipta alam semesta membutuhkan informasi khusus atas pertanyaan-pertanyaan umum sehubungan dengan hal-hal yang terjadi di dunia. Semua doa seperti itu adalah seperti bunyi-bunyian dari kuingan dan gemerincing simbal. Semua itu tidak diperhitungkan di surga. Para malaikat Allah merasa lelah dengan mereka, serta manusia yang terpaksa mendengarkan mereka. [582]

Yesus sering ditemukan dalam doa. Dia pergi ke hutan yang sunyi atau ke gunung untuk menyampaikan permintaan-Nya kepada Bapa-Nya.



Ketika urusan dan kesibukan hari itu telah berakhir, dan orang-orang yang lelah mencari istirahat, Yesus mencurahkan waktu untuk berdoa. Kami tidak akan menghalangi doa, karena terlalu sedikit orang yang berdoa dan berjaga-jaga. Dan masih kurang berdoa dengan Roh dan pengertian juga. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif selalu ada, dan tidak akan pernah lelah. Doa yang demikian menarik dan menyegarkan semua orang yang memiliki kecintaan akan pengabdian.

Doa rahasia diabaikan, dan inilah sebabnya banyak orang yang mempersembahkan doa yang begitu panjang, membosankan, dan murtad ketika mereka berkumpul untuk menyembah Allah. Mereka membahas dalam doa-doa mereka satu minggu tugas-tugas yang terabaikan, dan berdoa berputar-putar, berharap untuk menebus kelalaian mereka dan menenangkan hati nurani mereka yang terkutuk, yang mencambuk mereka. Mereka berharap untuk berdoa agar diri mereka sendiri berkenan kepada Allah. Tetapi seringkali doa-doa ini justru membawa pikiran-pikiran lain ke tingkat yang lebih rendah dalam kegelapan rohani. Jika orang-orang Kristen mau mengambil ajaran-ajaran Kristus mengenai berjaga-jaga dan berdoa, mereka akan menjadi lebih cerdas dalam penyembahan mereka kepada Allah.

\* \* \* \* \*

## **Pasal 71-Bagaimana Kita Harus Mengadakan Hari Sabat?**

Tuhan itu penuh belas kasihan. Tuntutan-Nya masuk akal, sesuai dengan kebaikan dan kebajikan karakter-Nya. Tujuan dari Sabat adalah agar seluruh umat manusia mendapatkan manfaat. Manusia tidak diciptakan untuk menyesuaikan diri dengan hari Sabat, karena hari Sabat diciptakan setelah penciptaan manusia, untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah Allah menciptakan dunia dalam enam hari, Ia beristirahat dan menguduskan serta memberkati hari keenam.

Dia beristirahat dari segala pekerjaan-Nya yang telah Dia ciptakan dan buat. Dia [583] mengkhususkan hari khusus bagi manusia untuk beristirahat dari pekerjaannya, yaitu

Ketika ia melihat bumi di bawah dan langit di atas, ia dapat merenungkan bahwa Allah menciptakan semuanya itu dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh; dan ketika ia melihat bukti-bukti nyata dari kebijaksanaan Allah yang tidak terbatas, hatinya dapat dipenuhi dengan kasih dan hormat kepada Penciptanya.

Untuk menguduskan hari Sabat, kita tidak perlu mengurung diri kita di dalam tembok, menutup diri dari pemandangan alam yang indah dan dari udara surga yang bebas dan menyegarkan. Kita tidak boleh membiarkan beban dan transaksi bisnis mengalihkan pikiran kita dari hari Sabat Tuhan, yang telah Ia kuduskan. Kita tidak boleh membiarkan pikiran kita memikirkan hal-hal yang bersifat duniawi sekalipun. Tetapi pikiran tidak dapat disegarkan, dihidupkan, dan ditinggikan dengan mengurung diri di dalam tembok selama jam-jam Sabat, mendengarkan khotbah-khotbah yang panjang dan doa-doa formal yang membosankan. Hari Sabat Tuhan disalahgunakan dengan cara yang salah jika dirayakan dengan cara demikian. Tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Sabat dibuat untuk manusia, untuk menjadi berkat baginya dengan memanggil pikirannya dari pekerjaan duniawi untuk merenungkan kebaikan dan kemuliaan Allah. Umat Allah perlu berkumpul untuk berbicara tentang Dia,

untuk bertukar pikiran dan gagasan mengenai kebenaran yang terkandung dalam firman-Nya, dan untuk mencurahkan sebagian waktu untuk berdoa. Tetapi waktu-waktu ini, bahkan pada hari Sabat, tidak boleh menjadi membosankan karena panjangnya waktu dan kurangnya minat.

Selama sebagian waktu dalam sehari, semua anak harus memiliki kesempatan untuk berada di luar rumah. Bagaimana anak-anak dapat menerima pengetahuan yang lebih benar tentang Allah, dan pikiran mereka dapat terkesan dengan lebih baik, daripada menghabiskan sebagian waktu mereka di luar rumah, bukan untuk bermain, tetapi untuk menemani orang tua mereka? Biarlah pikiran mereka yang masih muda dihubungkan dengan Allah dalam pemandangan alam yang indah, biarlah perhatian mereka terpanggil kepada

[584] tanda kasih-Nya kepada manusia dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan mereka akan tertarik dan berminat. Mereka tidak akan berada dalam bahaya mengasosiasikan karakter Allah dengan segala sesuatu yang keras dan kasar; tetapi ketika mereka melihat hal-hal indah yang telah Dia ciptakan untuk kebahagiaan manusia, mereka akan dituntun untuk menganggap Dia sebagai Bapa yang lembut dan penuh kasih. Mereka akan melihat bahwa larangan dan perintah-Nya tidak dibuat hanya untuk menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya, tetapi bahwa Dia memikirkan kebahagiaan anak-anak-Nya. Ketika karakter Allah menunjukkan aspek kasih, kebajikan, keindahan, dan daya tarik, mereka akan tertarik untuk mengasihi-Nya. Anda dapat mengarahkan pikiran mereka kepada burung-burung yang indah yang membuat udara menjadi musik dengan nyanyian mereka yang menyenangkan, kepada puncak-puncak rumput, dan bunga-bunga yang berwarna indah dalam kesempurnaannya yang mengharumkan udara. Semua itu menyatakan kasih dan keahlian Sang Seniman surgawi, dan menunjukkan kemuliaan Allah.

Para orang tua, mengapa tidak memanfaatkan pelajaran berharga yang telah Allah berikan kepada kita dalam kitab alam, untuk memberikan gambaran yang benar kepada anak-anak kita tentang karakter-Nya? Mereka yang mengorbankan kesederhanaan demi mode, dan menutup diri dari keindahan alam, tidak dapat berpikiran secara rohani. Mereka tidak dapat memahami kemampuan dan kuasa Allah sebagaimana dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya; oleh karena itu hati mereka tidak berdenyut dan berdenyut dengan cinta dan ketertarikan yang baru, dan mereka tidak dipenuhi dengan kekaguman dan penghormatan ketika mereka melihat Allah di alam.

Semua orang yang mengasihi Allah harus melakukan apa yang

mereka bisa untuk <sup>Memelihara Hari Sabat?</sup> membuat hari Sabat menjadi hari yang menyenangkan, kudus dan terhormat. Mereka tidak dapat melakukan hal ini dengan mencari kesenangan mereka sendiri dalam hiburan yang berdosa dan terlarang. Namun, mereka dapat melakukan banyak hal untuk meninggikan hari Sabat di dalam keluarga mereka dan menjadikannya sebagai hari yang paling menarik dalam satu minggu. Kita harus menyediakan waktu untuk membuat anak-anak kita tertarik. Sebuah perubahan akan memberikan pengaruh yang membahagiakan bagi mereka. Kita dapat berjalan-jalan bersama mereka di udara terbuka; kita dapat duduk bersama mereka di kebun-kebun dan di bawah sinar matahari yang cerah, dan memberikan ketenangan pada pikiran mereka.

[585] sesuatu untuk dimakan dengan bercakap-cakap dengan mereka tentang karya-karya

Tuhan, dan dapat menginspirasi mereka dengan cinta dan rasa hormat dengan menarik perhatian mereka pada objek-objek yang indah di alam.

Hari Sabat harus dibuat sedemikian menarik bagi keluarga kita sehingga kedatangannya kembali setiap minggu akan disambut dengan sukacita. Tidak ada cara yang lebih baik bagi orang tua untuk meninggikan dan menghormati hari Sabat selain dengan merancang cara-cara untuk memberikan pengajaran yang tepat kepada keluarga mereka dan menarik perhatian mereka pada hal-hal rohani, memberikan kepada mereka pandangan yang benar mengenai karakter Allah dan apa yang Dia tuntutan dari kita untuk menyempurnakan karakter Kristen dan mencapai kehidupan kekal. Para orang tua, buatlah hari Sabat menjadi hari yang menyenangkan, sehingga anak-anak Anda dapat menantikannya dan menyambutnya dengan sukacita.

\* \* \* \* \*

## **Bab 72-Rekreasi Kristen**

[Dilaporkan seperti yang diucapkan di hadapan sekitar dua ratus orang yang sedang menikmati musim rekreasi di Danau Goguac, dekat Battle Creek, Michigan, Mei 1870].

Saya telah memikirkan betapa k o n t r a s n y a pertemuan kita di sini hari ini dengan pertemuan-pertemuan yang umumnya dilakukan oleh orang-orang yang tidak percaya. Alih-alih doa, dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal religius, yang akan terdengar adalah tawa konyol dan percakapan remeh. Tujuan mereka adalah untuk bersenang-senang secara umum. Itu akan dimulai dengan kebodohan dan berakhir dengan kesia-siaan. Kita ingin agar pertemuan-pertemuan ini dilakukan dengan cara yang demikian, dan dengan cara yang demikian pula, sehingga kita dapat kembali ke rumah kita dengan hati nurani yang bersih dari pelanggaran terhadap Allah dan manusia; sebuah kesadaran bahwa kita tidak melukai atau mencederai mereka yang telah bergaul dengan kita, atau memberikan pengaruh yang merugikan mereka.

[586] **D i s i n i l a h** banyak sekali orang yang gagal. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa mereka bertanggung jawab atas pengaruh yang mereka berikan setiap hari; bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas kesan yang mereka buat, dan pengaruh yang mereka timbulkan, dalam semua pergaulan hidup mereka. Jika pengaruh ini sedemikian rupa sehingga memiliki kecenderungan untuk menarik pikiran orang lain menjauh dari Tuhan dan menarik mereka ke dalam saluran kesia-siaan dan kebodohan, menuntun mereka untuk mencari kesenangan mereka sendiri dalam hiburan dan pemanjaan yang bodoh, mereka harus mempertanggungjawabkannya. Dan jika orang-orang ini adalah pria dan wanita yang berpengaruh, jika posisi mereka sedemikian rupa sehingga teladan mereka akan mempengaruhi orang lain, maka dosa yang lebih besar akan menimpa mereka karena lalai dalam mengatur perilaku mereka sesuai dengan standar Alkitab.

Kesempatan yang kita nikmati hari ini sesuai dengan gagasan saya tentang rekreasi. Saya telah mencoba untuk memberikan

*pandangan* saya tentang hal ini, tetapi lebih baik diilustrasikan daripada diungkapkan. Saya berada di tempat ini sekitar satu tahun yang lalu ketika ada pertemuan yang serupa dengan ini. Hampir semuanya berjalan dengan sangat menyenangkan saat itu, tetapi masih ada beberapa hal yang tidak menyenangkan. Banyak canda dan gurauan yang dilontarkan.



oleh beberapa orang. Tidak semua orang bukan pemelihara hari Sabat, dan pengaruhnya nyata dan tidak menyenangkan seperti yang kita harapkan.

Tetapi saya percaya bahwa, sementara kita berusaha untuk menyegarkan roh kita dan menyegarkan tubuh kita, kita *dituntut oleh Allah* untuk menggunakan semua kekuatan kita setiap saat untuk tujuan yang terbaik. Kita dapat bergaul bersama seperti yang kita lakukan di sini hari ini, dan melakukan semuanya untuk kemuliaan Allah. Kita dapat dan harus melakukan rekreasi kita sedemikian rupa sehingga kita akan lebih siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan kepada kita, dan bahwa pengaruh kita akan lebih bermanfaat bagi mereka yang bergaul dengan kita. Khususnya pada kesempatan seperti ini, yang seharusnya menjadi kegembiraan bagi kita semua. Kita dapat kembali ke rumah kita dengan pikiran yang lebih baik dan tubuh yang lebih segar, dan siap untuk terlibat dalam pekerjaan yang baru, dengan harapan yang lebih baik dan keberanian yang lebih baik.

Kami percaya bahwa adalah hak istimewa kita setiap hari dalam hidup kita untuk memuliakan [ 587]

Tuhan di atas bumi; bahwa kita tidak boleh hidup di dunia ini hanya untuk kesenangan kita sendiri, hanya untuk menyenangkan diri kita sendiri. Kita ada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia, untuk menjadi berkat bagi masyarakat. Dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur yang rendah di mana banyak orang yang hanya mencari kesia-siaan dan kebodohan mengizinkan pikiran mereka berjalan, bagaimana mungkin kita bisa menjadi berkat bagi masyarakat, bermanfaat bagi ras dan generasi kita? Kita tidak dapat dengan polosnya menikmati hiburan apa pun yang akan membuat kita tidak layak untuk menjalankan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dengan lebih setia.

Kita ingin mencari yang tinggi dan indah. Kita ingin mengarahkan pikiran menjauh dari hal-hal yang dangkal dan tidak penting, yang tidak memiliki kekuatan. Apa yang kita inginkan adalah, mengumpulkan kekuatan baru dari semua yang kita lakukan. Dari semua pertemuan untuk tujuan rekreasi ini, dari semua pergaulan yang menyenangkan ini, kita ingin mengumpulkan kekuatan baru untuk menjadi pria dan wanita yang lebih baik. Dari setiap sumber yang ada, kita ingin mengumpulkan keberanian baru, kekuatan baru, kuasa baru, agar

kita dapat meningkatkan kehidupan kita ke dalam kemurnian dan kekudusan, dan tidak jatuh ke dalam tingkat rendah dunia ini. Kita sering mendengar banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus berbicara seperti ini: "Kita semua harus turun ke tingkat yang lebih rendah." Tidak ada yang namanya orang Kristen turun ke tingkat yang lebih rendah. Memeluk kebenaran Allah dan agama Alkitab tidak berarti turun ke bawah, melainkan naik ke tingkat yang lebih tinggi, sudut pandang yang lebih tinggi, di mana kita dapat berkomunikasi dengan Allah.

Karena alasan inilah Kristus merendahkan diri-Nya untuk mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, sehingga dengan kerendahan hati dan penderitaan serta pengorbanan-Nya, Dia dapat menjadi batu loncatan bagi manusia yang telah jatuh, sehingga mereka dapat mendaki dengan jasa-jasa-Nya, dan melalui kesempurnaan dan kebajikan-Nya, usaha mereka untuk menaati hukum Allah dapat diterima oleh-Nya. Di sini tidak ada yang namanya turun ke bawah di atas suatu tingkatan. Kita berusaha untuk

[588] menapakkan kaki kita di atas panggung kebenaran abadi yang tinggi dan agung. Kita berusaha untuk menjadi lebih seperti para malaikat surgawi, lebih murni di dalam hati, lebih tidak berdosa, tidak berbahaya, dan tidak tercemar.

Kita mencari kemurnian dan kekudusan hidup, agar pada akhirnya kita dapat menjadi layak bagi masyarakat surgawi di dalam kerajaan kemuliaan; dan satu-satunya cara untuk mencapai peningkatan karakter Kristen ini adalah melalui Yesus Kristus. Tidak ada cara lain untuk meninggikan keluarga manusia. Beberapa orang berbicara tentang penghinaan yang mereka alami dan pengorbanan yang mereka lakukan, karena mereka mengadopsi kebenaran yang berasal dari surga! Memang benar bahwa dunia tidak menerima kebenaran; orang-orang yang tidak percaya tidak menerimanya. Mereka mungkin berbicara tentang orang-orang yang telah menerima kebenaran dan mencari Juruselamat, dan menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang telah meninggalkan segala sesuatu, melepaskan segala sesuatu, dan mengorbankan segala sesuatu yang layak dipertahankan. Tetapi jangan katakan hal ini kepadaku. Saya tahu lebih baik. Pengalaman saya membuktikan sebaliknya. Anda tidak perlu mengatakan kepada saya bahwa kita harus meninggalkan harta yang kita sayangi dan tidak menerima sesuatu yang setara. Tidak, tentu saja! Sang Pencipta yang menanam Eden yang indah bagi orang tua pertama kita, dan yang telah menanam pohon-pohon dan bunga-bunga yang indah bagi kita, dan menyediakan segala sesuatu yang indah dan mulia di alam untuk dinikmati oleh umat manusia, telah merancang agar mereka menikmatinya. Maka janganlah berpikir bahwa Tuhan ingin kita menyerahkan segala sesuatu yang merupakan kebahagiaan kita di dunia ini untuk dipertahankan. Dia mengharuskan kita untuk menyerahkan hanya apa yang tidak akan menjadi kebaikan dan kebahagiaan kita untuk dipertahankan.

Tuhan yang telah menanam pohon-pohon yang mulia ini dan menghiasinya dengan dedaunan yang lebat, yang telah memberi kita warna-warni bunga-bunga yang cemerlang dan indah, dan yang hasil karya-Nya yang indah yang kita lihat di seluruh alam ini, tidak merancang untuk membuat kita tidak bahagia; Dia tidak merancang agar kita tidak berselera dan tidak bersenang-senang dengan semua ini. Ia merancang agar kita menikmatinya dan berbahagia di dalam pesona alam, yang merupakan ciptaan-Nya sendiri.

[589] Memang benar bahwa kita harus memilih tempat seperti hutan ini untuk musim relaksasi dan rekreasi. Tapi sementara kita di sini tidak

untuk mencurahkan perhatian kita kepada diri kita sendiri, dan menghabiskan waktu yang berharga untuk hiburan yang akan mendorong ketidaksukaan terhadap hal-hal yang sakral. Kita tidak datang ke sini untuk bersenda gurau dan bercanda, dalam pembicaraan yang bodoh dan tawa yang tidak masuk akal. Kita di sini melihat keindahan alam. Lalu bagaimana? Haruskah kita bersujud dan menyembahnya? Tidak, tentu saja tidak. Tetapi ketika kita melihat karya-karya alam ini, kita harus membiarkan pikiran kita terangkat lebih tinggi, kepada Tuhan alam; biarkan pikiran kita terangkat kepada Pencipta alam semesta, dan kemudian mengagumi Sang Pencipta yang telah menciptakan semua hal yang indah ini untuk kepentingan dan kebahagiaan kita.

Banyak orang yang menyukai lukisan yang indah dan siap untuk memuja bakat yang dapat menghasilkan gambar yang indah, tetapi dari mana mereka yang mengabdikan hidup mereka untuk pekerjaan ini mendapatkan desain mereka? Dari mana para seniman mendapatkan ide-ide mereka tentang hal-hal yang akan dituangkan di atas kanvas? Dari pemandangan alam yang indah-dari alam, hanya dari alam. Individu-individu mencurahkan seluruh kekuatan keberadaan mereka, dan mencurahkan seluruh kasih sayang mereka, pada selera mereka ke arah ini. Banyak orang menarik pikiran mereka dari keindahan dan kemuliaan alam yang telah dipersiapkan oleh Pencipta kita untuk dinikmati, dan mencurahkan seluruh kekuatan keberadaan mereka untuk menyempurnakan seni; namun semua hal ini hanyalah tiruan yang tidak sempurna dari alam. Seni tidak akan pernah bisa mencapai kesempurnaan yang terlihat di alam.

Pencipta dari semua hal yang indah di alam tidak pernah dilupakan. Saya telah melihat banyak orang yang akan terpesona oleh sebuah foto matahari terbenam, sementara pada saat yang sama mereka dapat memiliki hak istimewa untuk melihat matahari terbenam yang sebenarnya dan mulia hampir setiap malam sepanjang tahun. Mereka dapat melihat warna-warna indah di mana Sang Seniman Agung yang tak terlihat dari alam telah melukiskan pemandangan yang mulia di atas kanvas langit yang bergeser, namun mereka dengan ceroboh beralih dari gambar yang dibuat oleh Surga ke lukisan seni, yang ditelusuri oleh lukisan seni yang tidak sempurna.

jari-jari mereka, dan hampir saja jatuh dan menyembahnya. Apakah

alasannya [590] dari hal ini? Itu karena musuh hampir terus-menerus berusaha untuk

mengalihkan pikiran dari Allah. Ketika kita memperkenalkan Allah dan agama Kristus, apakah mereka akan menerimanya? Tidak, tentu saja tidak. Mereka tidak dapat menerima Kristus. Apakah mereka melakukan pengorbanan yang harus mereka lakukan untuk menerima Dia? Tidak sama sekali! Tetapi apa yang diperlukan? Hanya kasih sayang yang terbaik dan tersuci dari hati mereka kepada Dia yang telah meninggalkan kemuliaan Bapa dan turun untuk mati bagi kaum pemberontak. Dia meninggalkan kekayaan-Nya, keagungan-Nya, dan kekuasaan-Nya yang tinggi, dan mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, agar Dia dapat membuat jalan keluar - untuk melakukan apa? untuk mempermalukan Anda?

untuk merendahkanmu? Tidak, tentu saja. Untuk membuat jalan keluar bagi Anda dari kesengsaraan tanpa harapan, untuk mengangkat Anda pada akhirnya ke sebelah kanan-Nya di dalam kerajaan-Nya. Untuk ini pengorbanan yang agung, pengorbanan yang luar biasa, telah dilakukan. Dan siapakah yang dapat menyadari pengorbanan yang besar ini? Siapakah yang dapat menghargainya? Tidak ada selain mereka yang memahami misteri kesalehan, yang telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang, yang telah meminum cawan keselamatan yang telah disuguhkan kepada kita. Cawan keselamatan ini Tuhan tawarkan kepada kita, sementara dengan bibir-Nya sendiri Dia mengeringkan, sebagai ganti kita, cawan pahit yang telah disiapkan oleh dosa-dosa kita, dan yang dibagikan untuk kita minum. Namun kita berbicara seolah-olah Kristus, yang telah melakukan pengorbanan seperti itu, dan menyatakan kasih-Nya kepada kita, akan merampas segala sesuatu yang layak kita miliki.

Kebaikan apakah yang akan Ia cabut dari kita? Dia akan mencabut hak istimewa kita untuk menyerah pada keinginan alamiah dari hati daging. Kita tidak bisa marah hanya ketika kita mau, dan mempertahankan hati nurani yang bersih serta perkenanan Allah. Tetapi apakah kita tidak mau melepaskan hal ini? Apakah dengan menuruti hawa nafsu yang rusak akan membuat kita lebih bahagia? Tidak, karena tidak ada batasan yang diberikan kepada kita dalam hal ini. Tidak akan menambah kenikmatan kita untuk marah dan memupuk temperamen yang menyimpang. Bukanlah kebahagiaan kita untuk mengikuti petunjuk-petunjuk

[591] hati yang alami. Dan akankah kita menjadi lebih baik dengan memanjakan mereka? Tidak; mereka akan membayangi rumah tangga kita dan melemparkan bayang-bayang di atas kebahagiaan kita. Memberi jalan kepada selera alamiah hanya akan melukai konstitusi dan menghancurkan sistem. Oleh karena itu, Tuhan ingin kita membatasi selera, mengendalikan nafsu, dan menundukkan seluruh manusia. Dan Dia telah berjanji untuk memberi kita kekuatan jika kita mau melakukan pekerjaan ini.

Dosa Adam dan Hawa menyebabkan perpisahan yang menakutkan antara Allah dan manusia. Dan Kristus melangkah di antara manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dan Allah, dan berkata kepada manusia: "Kamu masih dapat datang kepada Bapa; ada rencana yang dirancang untuk mendamaikan Allah dengan manusia, dan manusia dengan Allah; melalui seorang

pengantara, kamu dapat menghampiri Allah." Dan sekarang Dia berdiri untuk menjadi pengantara bagi Anda. Dia adalah Imam Besar Agung yang memohon atas nama Anda; dan Anda harus datang dan menyampaikan kasus Anda kepada Bapa melalui Yesus Kristus. Dengan demikian, Anda dapat menemukan jalan masuk kepada Allah; dan meskipun Anda berdosa, kasus Anda tidak sia-sia. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar."



Saya bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki Juruselamat. Dan tidak ada jalan lain yang dapat meninggikan kita, kecuali melalui Kristus. Maka janganlah ada orang yang berpikir bahwa menerima Kristus adalah suatu penghinaan besar di pihaknya; karena ketika kita mengambil langkah itu, kita berpegang pada tali emas yang menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas; kita mengambil langkah pertama menuju peninggian yang sejati, agar kita dapat layak untuk menjadi bagian dari kelompok malaikat-malaikat yang murni dan surgawi di dalam kerajaan kemuliaan.

Janganlah kamu tawar hati, janganlah kamu menjadi lemah. Meskipun kamu mungkin mengalami pencobaan, meskipun kamu mungkin didera oleh musuh yang licik, namun jika kamu memiliki rasa takut akan Allah di hadapanmu, malaikat-malaikat yang melebihi kekuatanmu akan diutus untuk membantumu, dan kamu dapat lebih dari sekadar menandingi kuasa-kuasa kegelapan. Yesus hidup. Dia mati untuk membuka jalan keluar bagi yang telah jatuh, dan Ia hidup pada hari ini untuk menjadi pengantara bagi kita, supaya kita ditinggikan di sebelah kanan-Nya. Berharaplah kepada Allah. Dunia

Dan ketika Anda menempuh jalan yang lebar, dan harus berjuang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan menghadapi musuh-musuh, ingatlah bahwa telah disediakan bagimu bekal. Pertolongan telah diberikan kepada Anda dari Dia yang perkasa, dan melalui Dia Anda dapat menaklukkannya.

Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, maka Aku akan menerima kamu, dan kamu akan menjadi anak-anak TUHAN Yang Mahakuasa. Sungguh suatu janji yang luar biasa! Ini adalah janji kepada Anda bahwa Anda akan menjadi anggota keluarga kerajaan, ahli waris kerajaan surga. Jika seseorang dihormati oleh, atau menjadi terhubung dengan, salah satu raja di bumi, bagaimana hal itu menjadi berita utama di media masa dan menimbulkan kecemburuan bagi mereka yang menganggap dirinya kurang beruntung. Tetapi di sini ada Dia yang adalah Raja atas segalanya, raja alam semesta, Pencipta segala sesuatu yang baik; dan Dia berfirman kepada kita: Aku akan menjadikan kamu putra dan putri-Ku; Aku akan mempersatukan kamu dengan diri-Ku sendiri; kamu akan menjadi anggota keluarga kerajaan dan anak-anak Raja surgawi.

Paulus berkata: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." Mengapa kita tidak melakukan hal ini, ketika kita memiliki bujukan seperti itu, hak istimewa untuk menjadi anak-anak Yang Mahatinggi, hak istimewa untuk memanggil Allah surgawi sebagai Bapa kita? Bukankah itu sudah cukup? Dan apakah Anda menyebut hal ini merampas segala sesuatu yang layak untuk Anda miliki? Apakah ini berarti menyerahkan segala sesuatu yang

layak untuk dimiliki? Biarlah aku bersatu dengan Allah dan para malaikat kudus, karena inilah ambisi tertinggiku. Anda mungkin memiliki semua harta benda di dunia ini; tetapi saya harus memiliki Yesus; saya harus memiliki hak atas warisan abadi, substansi yang kekal. Izinkanlah saya menikmati keindahan kerajaan Allah. Biarlah saya bersukacita dalam lukisan-lukisan yang dibuat oleh-Nya.

[593] jari-jari telah berwarna. Aku mungkin menikmatinya. Engkau boleh menikmatinya. Kita mungkin tidak menyembahnya, tetapi melalui semua itu kita dapat diarahkan kepada-Nya dan melihat kemuliaan-Nya yang telah menciptakan semua ini untuk kita nikmati. Sekali lagi saya katakan: Kuatkanlah hatimu. Percayalah kepada Tuhan. Janganlah biarkan musuh merampas janji-janji itu dari padamu. Jika Anda telah memisahkan diri Anda dari dunia, Allah telah berkata bahwa Ia akan menjadi Bapa Anda, dan Anda akan menjadi putra dan putri-Nya. Bukankah itu sudah cukup? Bujukan apakah yang lebih besar yang dapat diberikan kepada Anda? Adakah tujuan yang lebih besar dengan menjadi seekor kupu-kupu dan tidak memiliki substansi atau tujuan hidup? Oh! Biarkanlah saya berdiri di atas panggung kebenaran yang kekal. Berikanlah saya nilai yang abadi. Izinkan saya menggenggam rantai emas yang diturunkan dari surga ke bumi, dan biarkan rantai itu menarik saya kepada Tuhan dan kemuliaan. Inilah ambisi saya; inilah tujuan saya. Jika orang lain tidak memiliki objek yang lebih tinggi daripada pakaian, jika mereka dapat menikmati tampilan lahiriah dan memuaskan jiwa mereka dengan busur dan pita serta hal-hal yang fantastis, biarkan mereka menikmatinya. Tetapi biarlah aku memiliki perhiasan batiniah. Biarlah aku mengenakan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah. Dan aku menganjurkannya kepadamu, saudara-saudara, karena itu lebih berharga di mata-Nya daripada emas di Ofir. Inilah yang membuat seseorang lebih berharga daripada emas murni, bahkan seseorang daripada irisan emas di Ofir. Saudari-saudariku, dan kalian para pemuda, hal ini akan membuat kalian lebih berharga di mata Surga daripada emas murni, ya, daripada irisan emas dari Ofir. Saya merekomendasikan kepadamu Yesus, Juruselamatku yang diberkati. Saya memuji-Nya; saya memuliakan Dia. Oh, seandainya aku memiliki lidah yang abadi, sehingga aku dapat memuji Dia seperti yang kuinginkan!

alam semesta dan memuji pesona-Nya yang tak tertandingi!

Dan sementara saya memuja dan memuliakan Dia, saya ingin

Anda memuliakan Dia bersama saya. Pujilah Tuhan bahkan ketika Anda jatuh ke dalam kegelapan. Pujilah Dia bahkan di dalam pencobaan. "Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan," kata sang rasul, "dan sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah." Akankah hal itu membawa kesuraman dan

[594] kegelapan ke dalam keluargamu? Tidak, tentu saja tidak, ia akan membawa sinar matahari. Dengan demikian, Anda akan mengumpulkan sinar-sinar cahaya abadi dari takhta kemuliaan dan menyebarkannya di sekeliling Anda. Izinkanlah saya menasihati kalian untuk terlibat dalam hal ini

bekerja, sebarkanlah terang dan kehidupan ini di sekeliling Anda, tidak hanya di jalan Anda sendiri, tetapi juga di jalan orang-orang yang bergaul dengan Anda. Biarlah itu menjadi tujuan Anda untuk membuat orang-orang di sekitar Anda menjadi lebih baik, untuk mengangkat mereka, untuk mengarahkan mereka ke surga dan kemuliaan, dan menuntun mereka untuk mencari, di atas semua hal duniawi, substansi yang kekal, warisan abadi, kekayaan yang tidak dapat binasa.

\* \* \* \* \*

## **Bab 73-Sebuah Mimpi yang Mengesankan**

Ketika berada di Battle Creek pada bulan Agustus 1868, saya bermimpi berada di tengah-tengah kumpulan orang. Sebagian dari kumpulan ini mulai bersiap untuk melakukan perjalanan. Kami memiliki gerobak yang sarat muatan. Ketika kami melakukan perjalanan, jalan itu tampak menanjak. Di satu sisi jalan ini ada jurang yang dalam; di sisi lain ada dinding yang tinggi, halus, dan putih, seperti lapisan keras di atas ruangan yang diplester.

Saat kami melanjutkan perjalanan, jalan semakin sempit dan curam. Di beberapa tempat, jalan itu tampak sangat sempit sehingga kami menyimpulkan bahwa kami tidak dapat lagi melakukan perjalanan dengan gerobak yang penuh muatan. Kami kemudian melepaskannya dari kuda-kuda, mengambil sebagian barang bawaan dari gerobak dan meletakkannya di atas kuda, dan melakukan perjalanan dengan menunggang kuda.

Saat kami terus berjalan, jalan setapak masih terus menyempit. Kami harus merapat ke dinding, untuk menyelamatkan diri agar tidak terjatuh dari jalan sempit ke jurang yang curam. Saat kami melakukan ini, barang bawaan di atas kuda menekan dinding dan menyebabkan kami terombang-ambing ke arah jurang. Kami takut akan jatuh dan hancur berkeping-keping di bebatuan. Kami kemudian memotong koper dari kuda, dan koper itu jatuh di atas jurang. Kami melanjutkan perjalanan dengan menunggang kuda, dengan rasa takut,

[595] saat kami sampai di tempat yang lebih sempit di jalan, sehingga kami kehilangan keseimbangan dan terjatuh. Pada saat-saat seperti itu, sebuah tangan seperti memegang tali kekang dan menuntun kami melewati jalan yang berbahaya.

Ketika jalan setapak semakin sempit, kami memutuskan bahwa kami tidak bisa lagi berjalan dengan aman dengan menunggang kuda, dan kami meninggalkan kuda-kuda itu dan berjalan kaki, dalam satu barisan, yang satu mengikuti jejak yang lain. Pada titik ini, tali-tali kecil diturunkan dari atas dinding putih bersih; tali-tali ini kami pegang dengan penuh semangat, untuk membantu kami menjaga keseimbangan di atas jalan setapak. Saat kami berjalan, tali

tersebut ikut bergerak bersama kami. Jalan setapak itu akhirnya menjadi sangat sempit sehingga kami menyimpulkan bahwa kami dapat melakukan perjalanan dengan lebih aman tanpa sepatu, jadi kami melepaskan sepatu dari kaki kami dan melanjutkan perjalanan tanpa sepatu. Segera diputuskan bahwa kami dapat melakukan perjalanan dengan lebih aman tanpa kaus kaki kami; kaus kaki kami dilepas, dan kami melanjutkan perjalanan dengan kaki telanjang.





Kami kemudian berpikir tentang mereka yang tidak terbiasa dengan privasi dan kesulitan. Di manakah mereka sekarang? Mereka tidak ada di dalam perusahaan. Pada setiap perubahan, beberapa orang ditinggalkan, dan yang tersisa hanyalah mereka yang telah membiasakan diri untuk menanggung kesulitan. Kesulitan-kesulitan dalam perjalanan hanya membuat mereka semakin bersemangat untuk terus maju sampai akhir.

Bahaya jatuh dari jalan setapak pun meningkat. Kami merapat ke dinding putih, namun tidak dapat menapakkan kaki kami sepenuhnya di atas jalan setapak, karena jalan setapak itu terlalu sempit. Kami kemudian menggantungkan hampir seluruh berat badan kami pada tali, sambil berseru: "Kami berpegangan dari atas! Kami berpegangan dari atas!" Kata-kata yang sama diucapkan oleh semua orang yang berada di jalan setapak yang sempit itu. Ketika kami mendengar suara kegembiraan dan pesta pora yang tampaknya berasal dari jurang di bawah, kami bergidik. Kami mendengar sumpah serapah yang tidak senonoh, lelucon yang vulgar, dan lagu-lagu yang rendah dan keji. Kami mendengar lagu perang dan lagu dansa. Kami mendengar musik instrumental dan tawa yang keras, bercampur dengan umpatan dan

tangisan kesedihan dan ratapan yang pahit, dan lebih cemas daripada sebelumnya

[596]

untuk tetap berada di jalan yang sempit dan sulit. Sebagian besar waktu kita terpaksa menggantungkan seluruh berat badan kami pada kabel, yang semakin bertambah besar seiring dengan kemajuan kami.

Saya perhatikan bahwa dinding putih yang indah itu ternoda oleh darah. Saya merasa menyesal melihat dinding yang bernoda seperti itu. Namun, perasaan ini hanya berlangsung sesaat, karena saya segera berpikir bahwa semuanya memang sudah seharusnya demikian. Mereka yang mengikuti akan tahu bahwa orang lain telah melewati jalan yang sempit dan sulit sebelum mereka, dan akan menyimpulkan bahwa jika orang lain dapat melanjutkan perjalanan mereka, mereka juga dapat melakukan hal yang sama. Dan ketika darah akan ditekan dari kaki mereka yang sakit, mereka tidak akan pingsan karena putus asa; tetapi, dengan melihat darah di dinding, mereka akan tahu bahwa orang lain telah mengalami rasa sakit yang sama.

Akhirnya kami tiba di sebuah jurang besar, di mana jalan kami berakhir. Tidak ada lagi yang dapat memandu kaki, tidak

ada lagi yang dapat dijadikan sandaran. Seluruh ketergantungan kami harus bergantung pada tali-tali itu, yang telah bertambah besar hingga sebesar tubuh kami. Di sini kami untuk sementara waktu dilemparkan ke dalam kebingungan dan kesusahan. Kami bertanya dalam bisikan-bisikan ketakutan: "Pada apakah tali itu diikatkan?" Suami saya berada tepat di depan saya. Tetesan keringat jatuh dari alisnya, pembuluh darah di leher dan pelipisnya membesar dua kali lipat dari biasanya, dan erangan kesakitan yang tertahan keluar dari bibirnya.

Keringat bercucuran dari wajah saya, dan saya merasakan penderitaan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Perjuangan yang menakutkan ada di hadapan kami. Seandainya kami gagal di sini, semua kesulitan dalam perjalanan kami akan sia-sia.

Di hadapan kami, di sisi lain jurang, ada padang rumput hijau yang indah, setinggi sekitar enam inci. Saya tidak dapat melihat matahari; tetapi berkas-berkas cahaya yang terang dan lembut, menyerupai emas dan perak halus, berada di padang ini. Tidak ada yang pernah saya lihat di bumi ini yang dapat menandingi keindahan dan kemuliaan padang ini. Tapi bisakah kami berhasil mencapainya? adalah pertanyaan yang menggelisahkan. Jika tali itu putus, kami akan binasa.

[597] Sekali lagi, dalam kesedihan yang berbisik, kata-kata itu dihembuskan: "Apa yang memegang kabelnya?" Sejenak kami ragu-ragu untuk berani. Kemudian kami berseru: "Satu-satunya harapan kami adalah percaya sepenuhnya kepada tali pusat. Itu telah menjadi ketergantungan kami selama ini. Itu tidak akan mengecewakan kami sekarang." Namun kami masih ragu-ragu dan tertekan. Kata-kata itu kemudian diucapkan: "Tuhan memegang tali pusat. Kita tidak perlu takut." Kata-kata ini kemudian diulangi oleh orang-orang di belakang kami, disertai dengan: "Dia tidak akan mengecewakan kita sekarang. Dia telah membawa kita sejauh ini dengan selamat."

Suami saya kemudian mengayunkan dirinya melewati jurang yang menakutkan itu menuju padang rumput yang indah di seberang sana. Saya segera mengikutinya. Dan, oh, betapa lega dan bersyukur kami kepada Tuhan! Saya mendengar suara-suara yang menaikkan pujian penuh kemenangan kepada Tuhan. Saya bahagia, sangat bahagia.

Saya terbangun, dan mendapati bahwa dari kecemasan yang saya alami saat melewati rute yang sulit, setiap saraf di tubuh saya seperti bergetar. Mimpi ini tidak perlu dikomentari lagi. Mimpi ini begitu membekas di benak saya, sehingga mungkin setiap hal di dalamnya akan tampak jelas di hadapan saya, sementara ingatan saya akan terus berlanjut.

## **Bab 74-Pertemuan Perkemahan Kita**

Tidak ada pengaruh yang begitu merugikan pada pertemuan perkemahan, atau pertemuan lainnya untuk ibadah keagamaan, sebanyak kunjungan dan percakapan yang tidak penting. Sering kali pria dan wanita berkumpul dalam kelompok-kelompok, dan terlibat dalam percakapan tentang topik-topik umum yang tidak ada hubungannya dengan pertemuan. Beberapa membawa serta ladang-ladang mereka, yang lain membawa rumah-rumah mereka, dan menyusun rencana-rencana pembangunan. Beberapa membedakan karakter orang lain dan tidak memiliki waktu atau kecenderungan untuk menyelidiki hati mereka sendiri, untuk menemukan cacatnya. dalam tabiat mereka sendiri, supaya mereka dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka dan menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah. Jika semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus akan meningkatkan waktu pertemuan untuk membicarakan kebenaran, untuk merenungkan pengharapan orang Kristen, untuk menyelidiki hati mereka sendiri, dan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh di hadapan Allah, memohon berkat-Nya, pekerjaan yang jauh lebih besar akan dicapai daripada yang telah kita lihat. Orang-orang yang tidak percaya, yang menuduh orang-orang yang percaya akan kebenaran, akan diyakinkan karena "pembicaraan yang baik di dalam Kristus." Perkataan dan tindakan kita adalah buah yang kita hasilkan; "dari buahnya adalah kamu mengenal mereka."

Allah memberikan arahan kepada bangsa Israel untuk berkumpul di hadapan-Nya pada waktu-waktu tertentu di tempat yang dipilih-Nya, dan merayakan hari-hari khusus, di mana tidak ada pekerjaan yang tidak perlu dilakukan, tetapi waktu tersebut harus dikhususkan untuk merenungkan berkat-berkat yang telah Dia anugerahkan kepada mereka. Pada waktu-waktu khusus ini, hamba dan pelayan, orang asing, yatim piatu, dan janda-semua diarahkan untuk bersukacita karena Allah dengan kuasa-Nya yang ajaib telah membawa mereka keluar dari perhambaan kepada kenikmatan kemerdekaan. Dan mereka diperintahkan untuk tidak menghadap Tuhan dengan tangan hampa. Mereka harus membawa tanda terima kasih mereka kepada Allah atas belas kasihan dan

berkat-Nya yang terus-menerus diberikan kepada mereka; mereka harus membawa persembahan, persembahan sukarela, dan persembahan syukur kepada Tuhan, karena Ia telah memberkati mereka. Persembahan-persembahan ini bervariasi sesuai dengan perkiraan donatur atas berkat-berkat yang telah dinikmatinya.

Dengan demikian, karakter orang-orang berkembang dengan jelas. Mereka yang menempatkan nilai tinggi pada berkat-berkat yang Tuhan anugerahkan kepada mereka membawa persembahan yang sesuai dengan penghargaan atas berkat-berkat-Nya. Mereka yang kekuatan moralnya telah dibodohi dan dilumpuhkan oleh keegoisan dan cinta berhala atas nikmat yang diterima, bukannya diilhami oleh cinta yang tulus kepada Sang Pemberi nikmat yang melimpah,

[599] membawa persembahan yang sedikit. Demikianlah hati mereka dinyatakan. Selain hari-hari raya keagamaan yang istimewa yang penuh dengan sukacita dan kegembiraan ini, Paskah tahunan juga harus diperingati oleh bangsa Yahudi. Tuhan berjanji bahwa, jika mereka setia dalam menaati tuntutan-Nya, Dia akan memberkati mereka dalam segala pertambahan mereka, dan dalam segala pekerjaan tangan mereka.

Allah menuntut tidak kurang dari umat-Nya di hari-hari terakhir ini, dalam hal pengorbanan dan persembahan, seperti yang Dia lakukan terhadap bangsa Yahudi. Mereka yang telah diberkati-Nya dengan kemampuan, dan bahkan para janda dan yatim piatu, tidak boleh lalai akan berkat-berkat-Nya. Terutama, mereka yang telah diberkati-Nya harus memberikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya. Mereka harus datang ke hadapan-Nya dengan semangat pengorbanan diri dan membawa persembahan mereka sesuai dengan berkat-berkat yang telah Ia anugerahkan kepada mereka. Tetapi banyak orang yang diberkati Tuhan menunjukkan sikap tidak tahu berterima kasih kepada-Nya. Jika berkat-berkat-Nya berada di atas mereka, dan Dia meningkatkan substansi mereka, mereka menggunakan karunia-karunia ini sebagai tali yang mengikat mereka pada kecintaan akan harta benda mereka; mereka membiarkan bisnis duniawi menguasai kasih sayang mereka dan seluruh keberadaan mereka, dan mengabaikan pengabdian serta hak-hak istimewa keagamaan. Mereka tidak mampu meninggalkan urusan bisnis mereka dan datang ke hadapan Tuhan bahkan sekali setahun. Mereka mengubah berkat-berkat Allah menjadi kutukan dengan melayani kepentingan duniawi mereka sendiri dengan mengabaikan persyaratan-Nya.

Orang-orang yang memiliki ribuan tetap tinggal di rumah dari tahun ke tahun, asyik dengan urusan dan kepentingan duniawi mereka, dan merasa bahwa mereka tidak mampu melakukan pengorbanan kecil untuk menghadiri pertemuan

tahunan untuk menyembah Tuhan. Dia telah memberkati mereka dalam keranjang dan di toko, dan mengelilingi mereka dengan keuntungan-Nya di sebelah kanan dan di sebelah kiri; namun mereka menahan diri dari-Nya dari persembahan kecil yang Dia minta dari mereka. Mereka suka melayani diri mereka sendiri. Jiwa mereka akan menjadi seperti padang pasir yang tidak disegarkan, tanpa embun atau hujan dari surga. Tuhan telah memberikan kepada mereka berkat kasih karunia-Nya yang sangat berharga;

[600] Dia telah membebaskan mereka dari perbudakan dosa dan belenggu

kesalahan, dan telah membukakan kepada pemahaman mereka yang gelap, terang yang mulia dari kebenaran saat ini. Dan akankah bukti-bukti kasih dan kemurahan-Nya ini tidak menimbulkan rasa syukur sebagai balasannya? Akankah mereka yang mengaku percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, menjadi buta terhadap kepentingan rohani mereka sendiri, dan hidup untuk dunia dan kehidupan ini saja? Apakah mereka mengharapkan kepentingan kekal mereka untuk mengurus dirinya sendiri? Mereka tidak dapat memperoleh kekuatan rohani tanpa usaha dari pihak mereka.

Banyak orang yang mengaku mencari penampakan Tuhan kita adalah orang-orang yang cemas dan terbebani oleh kepentingan duniawi. Mereka buta terhadap kepentingan kekal mereka. Mereka bekerja keras untuk sesuatu yang tidak memuaskan; mereka membelanjakan uang mereka untuk sesuatu yang bukan roti. Mereka berusaha untuk memuaskan diri dengan harta yang mereka kumpulkan di bumi, yang akan binasa, dan mereka mengabaikan persiapan untuk kekekalan, yang seharusnya menjadi pekerjaan pertama dan satu-satunya yang nyata dalam hidup mereka. Biarlah semua orang yang mampu, menghadiri pertemuan-pertemuan tahunan ini. Semua harus merasa bahwa Allah menghendaki hal ini dari mereka. Jika mereka tidak memanfaatkan hak-hak istimewa yang telah Ia sediakan bagi mereka untuk menjadi kuat di dalam Dia dan di dalam kuasa kasih karunia-Nya, mereka akan menjadi semakin lemah, dan semakin tidak memiliki keinginan untuk menguduskan semuanya kepada-Nya. Marilah, saudara dan saudari, datanglah ke pertemuan-pertemuan pertemuan kudus ini, untuk menemukan Yesus. Ia akan datang pada perjamuan itu; Ia akan hadir, dan akan melakukan bagimu apa yang paling engkau perlukan untuk dilakukan. Ladang-ladangmu tidak boleh dianggap bernilai lebih besar daripada kepentingan-kepentingan jiwa yang lebih tinggi. Semua harta yang Anda miliki, betapapun berharganya, tidak akan cukup untuk membeli kedamaian dan pengharapan, yang akan menjadi keuntungan yang tak terhingga dengan mengorbankan semua yang Anda miliki dan kerja keras serta penderitaan seumur hidup. Sebuah pengertian yang kuat dan jelas tentang hal-hal yang kekal, dan hati yang bersedia untuk menyerahkan semuanya kepada Kristus, adalah berkat yang lebih berharga.



---

dari semua kekayaan, kesenangan, dan kemuliaan dunia ini.

Pertemuan-pertemuan kamp ini sangat penting. Semuanya membutuhkan biaya. [601] Hamba-hamba Allah mengorbankan hidup mereka untuk menolong orang-orang, sementara banyak dari mereka yang tampak seolah-olah tidak menginginkan bantuan. Karena takut kehilangan sedikit dari keuntungan duniawi, beberapa orang membiarkan hak-hak istimewa yang berharga ini datang dan pergi seolah-olah mereka tidak begitu penting. Biarlah semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran menghargai setiap hak istimewa yang Tuhan tawarkan kepada mereka untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas tentang kebenaran-Nya dan tuntutan-Nya, dan persiapan yang diperlukan untuk kedatangan-Nya. Kepercayaan yang tenang, ceria, dan taat kepada Allah adalah apa yang dituntut-Nya.

Anda tidak perlu melelahkan diri Anda dengan kesibukan dan kekhawatiran yang tidak perlu. Bekerjalah untuk hari ini, dengan setia melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh pemeliharaan Allah kepada Anda, dan Dia akan memelihara Anda. Yesus akan memperdalam dan memperluas berkat-berkat Anda. Engkau harus berusaha jika engkau ingin mendapatkan keselamatan pada akhirnya. Datanglah ke pertemuan-pertemuan ini dalam keadaan siap untuk bekerja. Tinggalkanlah segala kekuatiran di rumah, dan datanglah untuk mencari Yesus, dan Ia akan menemukan Anda. Datanglah dengan persembahan Anda karena Allah telah memberkati Anda. Tunjukkanlah rasa syukur Anda kepada Sang Pencipta, Pemberi segala keuntungan Anda, dengan persembahan sukarela. Janganlah seorang pun yang mampu memberi datang dengan tangan hampa. "Bawalah semua persembahan persepuluhannya itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat yang melimpah-limpah, sehingga kamu tidak cukup tempat untuk menerimanya.

Tujuan dari sebuah perkemahan adalah untuk memimpin semua orang untuk melepaskan diri dari segala urusan dan beban bisnis, dan mencurahkan waktu selama beberapa hari untuk mencari Tuhan. Kita harus menggunakan waktu tersebut untuk memeriksa diri sendiri, menyelidiki hati dengan seksama, mengaku dosa, dan memperbaharui janji kita kepada Yang Mahatinggi. Jika ada yang datang ke pertemuan-pertemuan ini untuk hal-hal yang kurang layak, kita berharap karakter pertemuan-pertemuan ini akan membawa pikiran mereka kepada hal-hal yang layak.

[602] Beberapa orang menderita karena kerja ekstra dalam mempersiapkan pertemuan perkemahan. Mereka adalah orang-orang yang berjiwa liberal, dan tidak ingin melakukan apa pun dengan kikir. Beberapa orang membuat persiapan yang besar dan benar-benar kelelahan ketika mereka datang ke pertemuan, dan begitu mereka dibebaskan dari tekanan pekerjaan, kelelahan menyebabkan mereka merasa bahwa dia telah disiksa. Beberapa dari mereka mungkin belum pernah menghadiri pertemuan perkemahan sebelumnya dan tidak diberitahu mengenai persiapan apa yang harus mereka lakukan. Mereka kehilangan beberapa pertemuan berharga yang seharusnya mereka hadiri. Sekarang ini adalah kesalahan dalam membuat persiapan yang begitu besar. Tidak ada yang boleh dibawa ke

---

peremuan perkemahan kecuali makanan yang paling menyehatkan, yang dimasak dengan cara yang sederhana, bebas dari semua bumbu dan minyak.

Saya yakin bahwa tidak seorang pun perlu membuat diri mereka sakit dalam mempersiapkan diri untuk menghadiri perkemahan, jika mereka menaati hukum-hukum kesehatan dalam memasak. Jika mereka tidak membuat kue atau pai, tetapi memasak roti gandum sederhana, dan bergantung pada buah-buahan, baik yang kalengan maupun yang kering, mereka tidak perlu jatuh sakit dalam mempersiapkan diri untuk pertemuan itu, dan mereka tidak perlu jatuh sakit ketika sedang berada di dalam pertemuan itu. Tidak seorang pun boleh menjalani seluruh pertemuan tanpa minuman hangat.

makanan. Selalu ada kompor di atas tanah, di mana hal ini dapat diperoleh.

Saudara-saudari tidak boleh sakit di perkemahan. Jika mereka mengenakan pakaian yang tepat di tengah dinginnya pagi dan malam, dan secara khusus mengganti pakaian mereka sesuai dengan perubahan cuaca, untuk menjaga sirkulasi yang baik, dan secara ketat menjaga keteraturan dalam tidur dan makan makanan sederhana, tidak makan apa pun di antara waktu makan, mereka tidak akan jatuh sakit. Mereka mungkin akan sehat selama pertemuan, pikiran mereka akan jernih dan mampu menghargai kebenaran, dan mereka dapat kembali ke rumah mereka dalam keadaan segar secara jasmani dan rohani. Mereka yang telah terlibat dalam kerja keras dari hari ke hari sekarang berhenti berolahraga; oleh karena itu, mereka tidak boleh makan makanan dalam jumlah yang biasa mereka makan. Jika mereka melakukannya, perut mereka akan menjadi terlalu lelah. Kami ingin memiliki kekuatan otak yang sangat kuat pada pertemuan-pertemuan ini [603] dan dalam kondisi yang paling sehat untuk mendengar kebenaran, hargailah, dan menyimpannya, agar semua orang dapat mempraktikkannya setelah mereka kembali dari pertemuan. Jika perut dibebani dengan terlalu banyak makanan, bahkan yang sederhana sekalipun, maka kekuatan otak akan meminta bantuan organ pencernaan. Ada sensasi mati rasa pada otak. Hampir tidak mungkin untuk tetap membuka mata. Kebenaran yang seharusnya didengar, dipahami, dan dipraktikkan sepenuhnya hilang karena ketidakmampuan, atau karena otak hampir lumpuh sebagai konsekuensi dari jumlah makanan yang dimakan.

Saya akan menyarankan semua orang untuk memasukkan sesuatu yang hangat ke dalam perut setidaknya setiap pagi. Anda dapat melakukan ini tanpa banyak tenaga. Anda bisa membuat bubur graham. Jika tepung graham terlalu kasar, ayak, dan selagi bubur masih panas, tambahkan susu. Ini akan menjadi hidangan yang paling enak dan sehat untuk perkemahan. Dan jika roti Anda kering, remas-remaslah ke dalam bubur, dan roti itu akan dinikmati. Saya tidak menyetujui makan banyak makanan dingin, karena alasan bahwa energi harus diambil dari sistem untuk menghangatkan makanan sampai suhunya sama dengan perut sebelum pekerjaan pencernaan dapat dilakukan. Hidangan lain yang sangat sederhana namun menyehatkan adalah kacang-

---

kacangan yang direbus atau dipanggang. Encerkan sebagian kacang dengan air, tambahkan susu atau krim, dan buatlah kaldu; rotinya dapat digunakan seperti bubur gandum. Saya bersyukur melihat kemajuan yang telah dicapai banyak orang dalam reformasi kesehatan, namun saya prihatin melihat begitu banyak yang tertinggal. Jika ada yang jatuh sakit di perkemahan kami, harus dicari tahu penyebabnya,

dan catatan harus diambil dari kasus ini. Saya tidak ingin reputasi perkemahan kita rusak karena dilaporkan sebagai penyebab orang sakit. Jika jalan yang benar dilakukan pada pertemuan-pertemuan penting ini, mereka dapat menjadi berkat bagi kesehatan tubuh dan juga kesehatan jiwa.

## **Bab 75 - Mimpi yang Khidmat**

[604]

Pada malam tanggal 30 April 1871, saya beristirahat untuk beristirahat dengan perasaan yang sangat tertekan. Selama tiga bulan saya telah berada dalam keadaan putus asa. Saya sering berdoa dalam kesedihan rohani untuk mendapatkan kelegaan. Saya telah memohon pertolongan dan kekuatan dari Tuhan, agar saya dapat bangkit dari keputusasaan yang melumpuhkan iman dan pengharapan saya, dan membuat saya tidak berguna. Malam itu saya bermimpi yang memberikan kesan yang sangat membahagiakan dalam pikiran saya. Saya bermimpi bahwa saya menghadiri sebuah pertemuan penting yang dihadiri oleh sebuah perusahaan besar. Banyak orang bersujud di hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan mereka tampak terbebani. Mereka memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan terang yang khusus. Beberapa orang tampak dalam penderitaan roh; perasaan mereka sangat kuat; dengan air mata mereka menangis dengan keras memohon pertolongan dan terang. Saudara-saudara kita yang paling terkemuka terlibat dalam pemandangan yang paling mengesankan ini. Saudara A bersujud di atas lantai, tampaknya sangat menderita. Istrinya duduk di antara sekumpulan orang yang mencemooh. Ia tampak seolah-olah ingin agar semua orang memahami bahwa ia mencemooh mereka yang sedang mempermalukan diri mereka sendiri.

Aku bermimpi bahwa Roh Tuhan turun ke atasku, dan aku bangkit di tengah-tengah seruan dan doa, dan berkata: Roh Tuhan Allah ada padaku. Saya merasa terdorong untuk mengatakan kepada Anda bahwa Anda harus mulai bekerja secara pribadi untuk diri Anda sendiri. Engkau mencari Tuhan dan menginginkan Dia untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan untuk engkau kerjakan. Jika engkau mau melakukan pekerjaan bagi dirimu sendiri yang engkau tahu harus engkau lakukan, maka Tuhan akan menolongmu ketika engkau membutuhkan pertolongan. Engkau telah meninggalkan pekerjaan yang telah ditinggalkan Tuhan untuk engkau kerjakan. Engkau telah memanggil Tuhan untuk melakukan pekerjaanmu.

Seandainya engkau mengikuti terang yang telah Dia berikan kepadamu, maka Dia akan membuat lebih banyak terang menyinari engkau; tetapi sementara engkau mengabaikan nasihat, peringatan, dan teguran yang telah diberikan, bagaimana mungkin engkau dapat mengharapkan Allah memberikan lebih banyak cahaya dan berkat kepadamu dengan mengabaikan dan meremehkan? Allah bukanlah seperti manusia; Dia tidak akan dianggap remeh.





Saya mengambil Alkitab yang berharga dan mengelilinginya dengan beberapa *Kesaksian untuk Gereja*, yang diberikan untuk umat Allah. Di sini, kata saya, hampir semua kasus terpenuhi. Dosa-dosa yang harus mereka jauhi ditunjukkan. Nasihat yang mereka inginkan dapat ditemukan di sini, diberikan untuk kasus-kasus lain yang serupa dengan mereka. Allah telah berkenan memberikan kepada kalian ayat demi ayat dan ajaran demi ajaran. Tetapi tidak banyak di antara Anda yang benar-benar mengetahui apa yang terkandung di dalam *Kesaksian*. Engkau tidak akrab dengan Alkitab. Jika Anda menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran Anda, dengan keinginan untuk mencapai standar Alkitab dan mencapai kesempurnaan Kristen, Anda tidak akan membutuhkan buku-buku *Testimonies*. Adalah karena engkau telah lalai untuk mengenal Kitab Allah yang diilhami, maka Ia telah berusaha menjangkau engkau dengan kesaksian-kesaksian yang sederhana dan langsung, menarik perhatianmu kepada kata-kata yang diilhami yang telah lalai engkau taati, dan mendorong engkau untuk membentuk hidupmu sesuai dengan ajaran-ajaran yang murni dan tinggi.

Tuhan bermaksud untuk memperingatkan Anda, menegur, menasihati, melalui kesaksian-kesaksian yang diberikan, dan untuk menanamkan di dalam pikiran Anda akan pentingnya kebenaran firman-Nya. Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukan untuk memberikan terang baru, tetapi untuk menanamkan dengan jelas di dalam hati kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan. Kewajiban manusia kepada Tuhan dan kepada sesamanya telah dengan jelas dinyatakan dalam firman Tuhan; namun hanya sedikit di antara engkau semua yang taat kepada terang yang diberikan. Kebenaran tambahan tidak diberitahukan; tetapi Allah telah melalui buku-buku *Kesaksian* menyederhanakan kebenaran-kebenaran besar yang telah diberikan dan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri telah membawanya ke hadapan orang-orang untuk membangunkan dan menanamkan dalam hati mereka, supaya semua orang tidak ada yang dapat berdalih.

Kesombongan, cinta diri, mementingkan diri sendiri, kebencian, iri hati, dan kecemburuan telah [606] mengaburkan kekuatan persepsi, dan kebenaran, yang akan membuat Anda bijaksana menuju keselamatan, telah kehilangan kekuatannya untuk memikat dan mengendalikan pikiran. Prinsip-prinsip kesalehan yang sangat esensial tidak dipahami karena tidak ada rasa lapar dan haus akan pengetahuan Alkitab, kemurnian hati, dan kekudusan hidup. *Kesaksian-*

*kesaksian* ini bukan untuk <sup>khidmat</sup>meremehkan firman Allah, tetapi untuk meninggikannya dan menarik pikiran-pikiran kepada firman Allah, sehingga kesederhanaan kebenaran yang indah dapat mengesankan semua orang.

Saya berkata lebih lanjut: Sebagaimana firman Tuhan dikurung dengan buku-buku dan pamflet-pamflet ini, demikian pula Tuhan mengurungmu dengan teguran, nasihat, peringatan, dan dorongan. Di sini Anda menangis di hadapan Tuhan, dalam kesedihan jiwa Anda, untuk mendapatkan lebih banyak terang. Saya diberi kuasa oleh Allah untuk memberitahukan kepadamu bahwa tidak ada sinar terang lain melalui *Kesaksian* yang akan

menyinari jalan Anda sampai Anda memanfaatkan cahaya yang telah diberikan. Tuhan telah melingkupi Anda dengan terang, tetapi Anda tidak menghargai terang itu; Anda telah menginjak-injaknya. Sementara beberapa orang telah meremehkan terang itu, yang lain mengabaikannya, atau mengikutinya tetapi dengan acuh tak acuh. Beberapa orang telah menetapkan hati mereka untuk menaati terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada mereka.

Beberapa orang yang telah menerima peringatan khusus melalui kesaksian telah melupakan teguran yang diberikan dalam beberapa minggu. Kesaksian-kesaksian kepada beberapa orang telah diulangi beberapa kali, tetapi mereka tidak menganggapnya cukup penting untuk diperhatikan dengan saksama. Mereka menganggapnya sebagai dongeng kosong. Seandainya mereka memperhatikan cahaya yang diberikan, mereka akan terhindar dari kerugian dan cobaan yang menurut mereka berat dan berat. Mereka hanya memiliki diri mereka sendiri untuk dicela. Mereka telah meletakkan kuk di atas leher mereka sendiri yang menurut mereka berat untuk dipikul. Itu bukanlah kuk yang telah Kristus ikatkan pada mereka. Pemeliharaan dan kasih Allah telah dilakukan atas nama mereka; tetapi jiwa-jiwa mereka yang egois, jahat, dan tidak percaya tidak dapat melihat kebaikan dan belas kasihan-Nya. Mereka bergegas dengan hikmat mereka sendiri sampai, diliputi oleh pencobaan dan bingung dengan

kebingungan, mereka terjerat oleh Iblis. Apabila kamu mengumpulkan

[607]

sinar-sinar cahaya yang telah Allah berikan di masa lampau, maka Dia akan memberikan tambahan cahaya.

Saya merujuk mereka kepada Israel kuno. Allah memberikan hukum-Nya kepada mereka, tetapi mereka tidak mau menaatinya. Dia kemudian memberi mereka upacara-upacara dan peraturan-peraturan, agar, dalam pelaksanaannya, Allah dapat diingat. Mereka begitu mudah melupakan Dia dan tuntutan-Nya atas mereka sehingga perlu untuk menjaga agar pikiran mereka tetap tergerak untuk menyadari kewajiban mereka untuk menaati dan menghormati Pencipta mereka. Seandainya mereka taat, dan suka menaati perintah-perintah Allah, maka upacara dan ketetapan yang begitu banyak itu tidak perlu dilakukan.

Jika orang-orang yang sekarang mengaku sebagai harta istimewa milik Tuhan mau menaati persyaratan-Nya, seperti yang ditetapkan dalam firman-Nya, ujian khusus tidak akan diberikan

---

untuk menyadarkan mereka akan tugas mereka dan mengesankan kepada mereka keberdosaan mereka dan bahaya yang menakutkan karena tidak menaati firman Tuhan. Hati nurani telah tumpul karena terang telah dikesampingkan, diabaikan, dan diremehkan. Dan Allah akan menyingkirkan kesaksian-kesaksian ini dari umat-Nya, dan akan mencabut kekuatan mereka, dan merendahkan mereka.

Saya bermimpi, ketika saya sedang berbicara, kuasa Allah turun ke atas saya dengan cara yang sangat luar biasa, dan saya kehilangan semua kekuatan, namun saya tidak memiliki penglihatan. Saya pikir suami saya berdiri di hadapan orang-orang dan berseru: "Inilah kuasa Allah yang ajaib. Dia telah membuat kesaksian-kesaksian itu menjadi sarana yang ampuh untuk menjangkau jiwa-jiwa, dan Dia akan bekerja dengan lebih dahsyat lagi melalui kesaksian-kesaksian itu daripada yang telah Dia lakukan sampai sekarang. Siapakah yang akan berada di pihak Tuhan?"

Saya bermimpi bahwa beberapa orang langsung berdiri dan menanggapi panggilan tersebut. Yang lainnya duduk cemberut, beberapa orang menampakkan cemoohan dan cemoohan, dan beberapa orang tampak sama sekali tidak tergerak. Seorang berdiri di sisi saya dan berkata: "Allah telah membangkitkanmu dan memberimu kata-kata untuk berbicara kepada orang-orang dan menjangkau hati mereka, yang tidak pernah Dia berikan kepada orang lain. Dia

[608] telah membentuk kesaksian Anda untuk memenuhi kasus-kasus yang membutuhkan bantuan. Engkau harus tidak tergerak oleh cemoohan, cemoohan, celaan, dan kecaman. Untuk menjadi alat khusus Allah, engkau tidak boleh bersandar kepada siapa pun, tetapi bergantunglah hanya kepada-Nya, dan, seperti pokok anggur yang melekat, biarkan sulur-sulurmu membelit Dia. Dia akan menjadikan Anda sebagai alat untuk mengkomunikasikan terang-Nya kepada orang-orang. Anda harus setiap hari mengumpulkan kekuatan dari Tuhan untuk dibentengi, agar lingkungan Anda tidak meredupkan atau menutupi cahaya yang telah Dia izinkan untuk bersinar atas umat-Nya melalui Anda. Adalah tujuan khusus Iblis untuk mencegah terang ini datang kepada umat Allah, yang sangat membutuhkannya di tengah bahaya di akhir zaman ini.

"Kesuksesan Anda ada pada kesederhanaan Anda. Segera setelah Anda meninggalkan hal ini, dan membentuk kesaksian Anda untuk memenuhi pikiran siapa pun, kekuatan Anda akan hilang. Hampir semua yang ada di zaman ini adalah kepalsuan dan tidak nyata. Dunia ini penuh dengan kesaksian yang diberikan untuk menyenangkan dan memikat untuk saat ini, dan untuk meninggikan diri. Kesaksian Anda memiliki karakter yang berbeda. Kesaksian Anda harus sampai pada hal-hal kecil dalam kehidupan, menjaga agar iman yang lemah tidak mati, dan menekankan kepada orang-

---

orang percaya akan pentingnya bersinar sebagai terang di dunia.

"Allah telah memberikan kepadamu kesaksianmu, untuk menunjukkan kepada orang yang murtad dan orang berdosa tentang keadaan mereka yang sebenarnya dan kerugian besar yang mereka derita karena terus hidup dalam dosa. Allah telah menekankan hal ini kepadamu dengan membukanya di hadapan penglihatanmu seperti yang Dia lakukan kepada siapa pun yang sekarang hidup, dan sesuai dengan terang yang Dia berikan kepadamu, Dia akan meminta pertanggungjawabanmu. 'Bukan dengan keperkasaan, bukan pula dengan kekuatan, tetapi dengan Roh-Ku, demikianlah firman

TUHAN semesta alam. Angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada bani Israel dosa-dosa mereka."

Mimpi ini memiliki pengaruh yang kuat pada diri saya. Ketika saya terbangun, depresi saya hilang, semangat saya ceria, dan saya menyadari kedamaian yang luar biasa. Kelemahan yang membuat saya tidak cocok untuk melahirkan telah disingkirkan, dan saya menyadari sebuah kekuatan dan semangat yang selama berbulan-bulan saya menjadi orang asing. Tampaknya bagi saya bahwa para malaikat Tuhan telah ditugaskan untuk membuat saya lega. Rasa syukur yang tak terkatakan memenuhi hati saya atas perubahan besar dari kesedihan menjadi terang dan kebahagiaan. Saya tahu bahwa pertolongan telah datang dari Tuhan. Manifestasi ini tampak bagi saya seperti mukjizat belas kasih Tuhan, dan saya tidak akan pernah tidak bersyukur atas cinta kasih-Nya.

\* \* \* \* \*



## Bab 76-Tata Krama dan Pakaian Para Menteri

[Efesus 3:6, 7 : "Bahwa orang-orang bukan Yahudi adalah

sesama ahli waris,

dan satu tubuh, dan mendapat bagian dalam janji-Nya di dalam Kristus oleh Injil, yang olehnya aku diangkat menjadi pelayan, sesuai dengan karunia kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku oleh pekerjaan kuasa-Nya yang nyata." "Untuk itulah aku diangkat menjadi pelayan," bukan hanya untuk menyampaikan kebenaran

kepada orang-orang, tetapi untuk melaksanakannya dalam kehidupan.

"Dan supaya semua orang dapat melihat persekutuan rahasia itu, yang sejak permulaan dunia tersembunyi di dalam Allah." [Ayat](#)

[9](#). Ini tidak hanya mengacu pada kata-kata yang meluncur dari lidah; tidak hanya untuk menjadi fasih dalam berbicara dan berdoa; tetapi untuk memperkenalkan Kristus, memiliki Kristus di dalam diri kita, dan membuat Dia dikenal oleh mereka yang mendengar.

"Yang kami beritakan, yang kami beritakan untuk memperingatkan setiap orang dan untuk mendidik setiap orang dalam segala hikmat," bukan sebagai orang yang baru mengenal Tuhan, bukan sebagai orang yang tidak tahu apa-apa, "supaya kami dapat mempersembahkan kepada setiap orang kesempurnaan di dalam Kristus Yesus, di mana aku pun bekerja keras, berusaha menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa." [Kolose 1:28, 29](#). Ini adalah karya Allah, anugerah dari Allah, yang disadari dan dirasakan, yang menghiasi kehidupan dan tindakan, yang memberikan kesan yang masuk akal bagi mereka yang mendengarnya.

[610] Tetapi bukan hanya ini saja. Ada hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan, di mana beberapa orang telah lalai, tetapi yang memiliki konsekuensi, dalam cahaya yang telah disajikan di hadapanku. Kesan dibuat pada orang-orang melalui tingkah laku pembicara di meja kerja, sikapnya, dan cara bicaranya. Jika hal-hal ini sesuai dengan kehendak Allah, kesan yang ditimbulkannya akan berpihak pada kebenaran; khususnya kelas yang mendengarkan

dongeng akan terkesan dengan baik. Adalah penting bahwa sikap pendeta haruslah rendah hati dan berwibawa, sesuai dengan kebenaran yang kudus dan meninggikan yang ia ajarkan, sehingga kesan yang baik dapat diberikan kepada mereka yang secara alamiah tidak tertarik pada agama.

Kehati-hatian dalam berpakaian adalah hal yang penting. Ada kekurangan di sini dengan para pendeta yang percaya pada kebenaran masa kini. Pakaian beberapa orang bahkan tidak rapi. Tidak hanya kurangnya selera dan ketertiban dalam mengatur pakaian dengan cara yang sesuai dengan pribadi seseorang, dan dalam memiliki warna yang sesuai dan pantas untuk seorang pelayan Kristus, tetapi pakaian beberapa orang bahkan jorok. Beberapa pendeta mengenakan rompi dengan warna terang, sementara celananya berwarna gelap, atau rompi gelap dan celana terang, tanpa selera atau pengaturan pakaian yang rapi pada diri mereka saat mereka datang ke hadapan jemaat. Hal-hal ini adalah khotbah kepada orang-orang. Pendeta memberi mereka contoh ketertiban, dan menetapkan di hadapan mereka kepatutan kerapian dan selera dalam pakaian mereka, atau dia memberi mereka pelajaran dalam kelonggaran dan kurangnya selera yang akan mereka ikuti dalam bahaya.

Bahan hitam atau gelap lebih cocok untuk seorang pendeta di meja kerja dan akan memberikan kesan yang lebih baik kepada orang-orang daripada kombinasi dua atau tiga warna yang berbeda pada pakaiannya.

Saya ditunjukkan kembali kepada umat Israel pada zaman dahulu, dan ditunjukkan bahwa Tuhan telah memberikan petunjuk khusus mengenai bahan dan gaya pakaian yang harus dikenakan oleh mereka yang melayani di hadapan-Nya.

Allah yang di langit, yang tangan-Nya menggerakkan dunia, yang menopang kita

[611]

dan memberi kita kehidupan dan kesehatan, telah memberi kita bukti bahwa Dia dapat dihormati atau dihina oleh pakaian mereka yang memimpin di hadapan

Dia. Dia memberikan petunjuk khusus kepada Musa mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan-Nya. Dia memberikan instruksi bahkan dalam hal pengaturan rumah mereka dan menentukan pakaian yang harus dikenakan oleh mereka yang akan melayani di dalam pelayanan-Nya. Mereka harus menjaga ketertiban dalam segala hal dan terutama menjaga kebersihan.

Bacalah petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Musa untuk disampaikan kepada umat Israel ketika Allah akan turun ke atas gunung untuk berbicara kepada mereka dalam pendengaran mereka akan hukum-Nya yang kudus. Apa yang Dia perintahkan kepada Musa agar umat itu lakukan? Bersiaplah untuk menghadapi hari

yang ketiga, karena pada hari yang ketiga, kata-Nya, Tuhan akan turun ke atas gunung di depan mata seluruh bangsa itu. Mereka harus membuat batas-batas di sekeliling gunung itu. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah kepada bangsa itu, kuduskanlah mereka hari ini dan besok, dan hendaklah mereka mencuci pakaian mereka." Allah yang agung dan perkasa yang menciptakan Eden yang indah dan segala sesuatu yang indah di dalamnya adalah Allah yang teratur, dan Dia menginginkan keteraturan

dan kebersihan dengan umat-Nya. Allah yang Mahakuasa itu memerintahkan Musa untuk menyuruh bangsa itu mencuci pakaian mereka, supaya tidak ada najis pada pakaian mereka dan pada diri mereka ketika mereka naik ke hadapan TUHAN. Lalu Musa turun dari gunung kepada bangsa itu, dan mereka membasuh pakaian mereka, sesuai dengan perintah Tuhan.

Dan untuk menunjukkan betapa mereka harus berhati-hati dalam hal kebersihan, Musa harus meletakkan sebuah kirbat di antara kemah jemaah dan mezbah, "dan menaruh air di sana untuk membasuh." Dan Musa dan Harun serta anak-anak Harun yang melayani di hadapan TUHAN harus membasuh tangan dan kaki mereka di sana, ketika mereka masuk ke dalam kemah jemaat dan ketika mereka masuk ke hadapan TUHAN.

[612] Ini adalah perintah Allah yang besar dan perkasa. Tidak boleh ada yang berantakan dan tidak rapi dari mereka yang menghadap ke hadirat-Nya ketika mereka datang ke hadirat-Nya yang kudus. Dan mengapa demikian? Apakah tujuan dari semua ketelitian ini? Apakah semata-mata untuk merekomendasikan umat kepada Allah? Apakah semata-mata untuk mendapatkan perkenanan-Nya? Alasan yang diberikan kepadaku adalah ini, agar kesan yang benar dapat diberikan kepada umat. Jika mereka yang melayani dalam jabatan kudus gagal menunjukkan kepedulian dan rasa hormat kepada Tuhan dalam pakaian dan perilaku mereka, umat akan kehilangan kekaguman dan kekaguman mereka kepada Tuhan dan pelayanan kudus-Nya. Jika para imam menunjukkan rasa hormat yang besar kepada Tuhan dengan bersikap sangat hati-hati dan sangat khusus ketika mereka datang ke hadirat-Nya, hal itu memberikan gambaran yang lebih tinggi kepada umat akan Tuhan dan tuntutan-tuntutan-Nya. Hal itu menunjukkan kepada mereka bahwa Tuhan itu kudus, bahwa pekerjaan-Nya itu kudus, dan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya haruslah kudus; bahwa pekerjaan itu harus bebas dari segala sesuatu seperti kenajisan dan kecemaran; dan bahwa semua kecemaran harus dijauhkan dari mereka yang mendekati kepada Tuhan.

Dari cahaya yang telah diberikan kepada saya, telah ada kepedulian dalam hal ini. Saya dapat membicarakannya seperti yang Paulus sampaikan. Hal ini dilakukan dalam penyembahan dan pengabaian tubuh. Tetapi kerendahan hati yang sukarela ini, penyembahan kehendak dan pengabaian tubuh, bukanlah kerendahan hati yang menyelamatkan di surga. Kerendahan hati

itu akan secara khusus dimiliki oleh pribadi dan tindakan serta pakaian semua orang yang memberitakan kebenaran kudus Allah, benar dan tepat, sehingga setiap hal yang berhubungan dengan kita akan merekomendasikan agama kita yang kudus. Pakaian kita akan menjadi sebuah rekomendasi kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya. Itu akan menjadi sebuah khotbah tersendiri.

Namun, hal-hal yang salah sering kali terjadi di meja kudus. Seorang pemangku jawatan berbicara dengan pemangku jawatan lain di meja di hadapan sidang jemaat, tertawa dan terlihat tidak memiliki beban pekerjaan, atau tidak memiliki rasa yang sungguh-sungguh akan panggilan sakralnya, mencemarkan kebenaran dan merendahkan yang sakral ke tingkat yang rendah dari hal-hal yang biasa. Contoh cenderung menghilangkan rasa takut akan Allah dari jemaat dan mengurangi martabat Injil yang sakral, yang telah dimuliakan oleh Kristus. Menurut terang yang telah diberikan kepada saya, akan menyenangkan bagi Tuhan bagi para pendeta untuk bersujud begitu mereka melangkah ke mimbar, dan dengan khusyuk memohon pertolongan dari Tuhan. Kesan apa yang akan ditimbulkannya? Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kekhidmatan ada di atas umat, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Para pendeta harus memandang Tuhan sebagai hal pertama yang mereka lakukan ketika mereka masuk ke meja kerja, dan dengan demikian berkata kepada semua orang: Allah adalah sumber kekuatan saya.

Seorang pendeta yang lalai dalam berpakaian sering kali melukai mereka yang m e m i l i k i selera yang baik dan kepekaan yang halus. Mereka yang bersalah dalam hal ini harus memperbaiki kesalahan mereka dan lebih berhati-hati. Hilangnya beberapa jiwa pada akhirnya akan ditelusuri pada ketidakrapihan pendeta. Penampilannya yang pertama mempengaruhi orang-orang dengan tidak baik karena mereka tidak dapat menghubungkan penampilannya dengan kebenaran yang disampaikannya. Pakaianya bertentangan dengan dia; dan kesan yang diberikan adalah bahwa orang-orang yang diwakilinya adalah sekelompok orang yang ceroboh yang tidak peduli dengan pakaian mereka, dan para pendengarnya tidak ingin berurusan dengan kelas orang seperti itu.

Di sini, menurut terang yang telah diberikan kepada saya, telah terjadi pengabaian yang nyata di antara umat kita. Para pendeta kadang-kadang berdiri di meja dengan rambut yang berantakan, terlihat seperti tidak tersentuh sisir dan sikat selama seminggu. Allah d i p e r m a l u k a n ketika mereka yang terlibat dalam pelayanan kudus-Nya begitu mengabaikan penampilan mereka. Pada zaman dahulu, para imam diharuskan

untuk memiliki pakaian dengan gaya tertentu untuk melakukan pelayanan di tempat kudus dan melayani di kantor imam.

Mereka harus memiliki pakaian

sesuai dengan pekerjaan mereka, dan Allah dengan jelas menentukan apa yang

[614]

yang seharusnya. Bejana ditempatkan di antara mezbah dan jemaat, sehingga sebelum mereka masuk ke dalam hadirat Allah, di dalam melihat jemaat, mereka dapat membasuh tangan dan kaki mereka.



Kesan apakah yang ingin disampaikan kepada orang-orang itu? Hal itu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa setiap partikel debu harus disingkirkan sebelum mereka dapat masuk ke dalam hadirat Allah; karena Dia begitu tinggi dan kudus, sehingga jika mereka tidak memenuhi syarat-syarat ini, kematian akan menyusul.

Namun, lihatlah gaya berpakaian yang dikenakan oleh beberapa pendeta kita saat ini. Beberapa orang yang melayani dalam hal-hal yang sakral mengatur pakaian mereka sedemikian rupa sehingga, setidaknya sampai batas tertentu, hal itu menghancurkan pengaruh pekerjaan mereka. Ada kekurangan yang nyata dalam hal warna dan kerapian pakaian. Apa kesan yang diberikan oleh cara berpakaian seperti itu? Adalah bahwa pekerjaan yang mereka lakukan dianggap tidak lebih sakral atau lebih tinggi daripada pekerjaan biasa, seperti membajak di ladang. Pendeta dengan teladannya menurunkan hal-hal yang sakral menjadi sejajar dengan hal-hal yang biasa.

Pengaruh para pengkhotbah seperti itu tidak berkenan di hadapan Tuhan. Jika ada yang dibawa keluar untuk menerima kebenaran dari kerja keras mereka, mereka sering kali meniru para pengkhotbah mereka dan turun ke tingkat yang sama rendahnya dengan mereka. Akan lebih sulit untuk merombak mereka dan membawa mereka ke dalam posisi yang benar, dan mengajar mereka ketertiban yang benar dan cinta akan disiplin, daripada bekerja keras untuk mempertobatkan pria dan wanita yang belum pernah mendengarnya. Tuhan menghendaki para hamba-Nya untuk menjadi murni dan kudus, untuk dengan benar mewakili prinsip-prinsip kebenaran dalam kehidupan mereka sendiri, dan dengan teladan mereka membawa orang lain ke tingkat yang lebih tinggi.

Tuhan mengharuskan semua orang yang mengaku sebagai umat pilihan-Nya, meskipun mereka bukan pengajar kebenaran, untuk berhati-hati dalam menjaga kebersihan dan kemurnian pribadi, juga kebersihan dan ketertiban di rumah mereka dan

[615] di tempat mereka. Kita adalah teladan bagi dunia, surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Allah mewajibkan semua orang yang mengaku saleh, dan terutama mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain, untuk menjauhkan diri dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat.

Dari terang yang kumiliki, pelayanan adalah jabatan yang kudus dan mulia, dan mereka yang menerima posisi ini harus memiliki Kristus di dalam hati mereka dan menunjukkan keinginan yang

sungguh-sungguh untuk mewakili Dia dengan layak di hadapan orang-orang dalam semua tindakan mereka, dalam pakaian mereka, dalam berbicara, dan bahkan dalam cara mereka berbicara. Mereka harus berbicara dengan penuh hormat. Beberapa orang menghancurkan kesan khidmat yang mungkin telah mereka timbulkan pada orang-orang, dengan meninggikan suara mereka dengan nada yang sangat tinggi dan berteriak-teriak dan meneriakkan kebenaran. Ketika disampaikan dengan cara seperti ini, kebenaran kehilangan sebagian besar kemanisannya, kekuatannya, dan kesungguhannya. Tetapi jika suara itu

nada yang tepat, jika memiliki kesungguhan, dan dimodulasi sedemikian rupa sehingga menjadi lebih menyedihkan, akan menghasilkan kesan yang jauh lebih baik. Inilah nada yang digunakan Kristus untuk mengajar murid-murid-Nya. Ia membuat mereka terkesan dengan kesungguhan; Ia berbicara dengan cara yang menyedihkan. Tetapi suara yang keras ini - apa yang dilakukannya? Itu tidak memberikan pandangan yang lebih tinggi tentang kebenaran dan tidak membuat mereka terkesan lebih dalam. Itu hanya menimbulkan sensasi yang tidak menyenangkan bagi para pendengar dan melelahkan organ-organ vokal si pembicara. Nada suara sangat berpengaruh dalam mempengaruhi hati orang-orang yang mendengarnya.

Banyak orang yang mungkin adalah orang-orang yang berguna, menggunakan kekuatan vital mereka dan menghancurkan paru-paru dan organ-organ suara mereka dengan cara mereka berbicara. Beberapa pendeta telah memiliki kebiasaan untuk terburu-buru menyampaikan apa yang harus mereka katakan seolah-olah mereka memiliki pelajaran yang harus diulang dan bergegas menyampaikannya secepat mungkin. Ini bukanlah cara berbicara yang terbaik. Dengan menggunakan perhatian yang tepat, setiap pendeta dapat mendidik dirinya sendiri untuk berbicara dengan jelas dan mengesankan, tidak tergesa-gesa memadatkan kata-kata tanpa mengambil waktu untuk bernapas. Ia harus berbicara dengan cara dengan cara yang moderat, sehingga orang-orang dapat memperoleh gagasan-gagasan yang tertanam dalam

an mereka

ketika ia menyampaikannya. Tetapi ketika masalah ini terburu-buru, orang-orang tidak bisa mendapatkan poin-poinnya dalam pikiran mereka, dan mereka melakukan

tidak memiliki waktu untuk menerima kesan yang penting untuk mereka miliki; juga tidak ada waktu bagi kebenaran untuk mempengaruhi mereka seperti yang seharusnya.

Berbicara dari tenggorokan, membiarkan kata-kata keluar dari ekstremitas atas organ vokal, sepanjang waktu membuat resah dan mengiritasi mereka, bukanlah cara terbaik untuk menjaga kesehatan atau meningkatkan efisiensi organ-organ tersebut. Anda harus mengambil inspirasi penuh dan membiarkan aksi datang dari otot perut. Biarkan paru-paru hanya menjadi saluran, tetapi jangan bergantung pada mereka untuk

pikir  
[616]

melakukan pekerjaan. Jika Anda membiarkan kata-kata Anda keluar dari lubuk hati Anda, melatih otot-otot perut, Anda dapat berbicara kepada ribuan orang dengan mudah seperti Anda berbicara kepada sepuluh orang.

Beberapa pengkhotbah kita membunuh diri mereka sendiri dengan doa yang panjang dan membosankan serta berbicara dengan suara keras, ketika nada yang lebih rendah akan memberikan kesan yang lebih baik dan menghemat tenaga mereka. Sekarang, sementara Anda terus berjalan tanpa menghiraukan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, dan mengikuti dorongan saat itu, janganlah membebankan hal itu kepada Allah jika Anda gagal. Banyak dari Anda yang membuang waktu dan kekuatan dalam persiapan dan alasan yang panjang

saat Anda mulai berbicara. Daripada meminta maaf karena anda akan berbicara kepada orang-orang, anda harus memulai pekerjaan anda seolah-olah Allah memiliki sesuatu untuk anda katakan kepada mereka. Beberapa orang menghabiskan hampir setengah jam untuk meminta maaf; dengan demikian waktu terbuang sia-sia, dan ketika mereka sampai pada pokok pembicaraan, di mana mereka ingin menekankan poin-poin kebenaran, orang-orang menjadi lelah dan tidak dapat melihat kekuatan mereka atau terkesan oleh mereka. Engkau harus membuat poin-poin penting dari kebenaran masa kini menjadi jelas seperti tonggak-tonggak penanda sehingga orang-orang akan memahaminya. Mereka kemudian akan melihat argumen yang ingin Anda sampaikan dan posisi yang ingin Anda pertahankan.

[617] Ada golongan lain yang berbicara kepada orang-orang dengan nada merengsek. Hati mereka tidak dilembutkan oleh Roh Allah, dan mereka berpikir bahwa mereka harus memberi kesan dengan menunjukkan kerendahan hati. Cara seperti itu tidak menyinggikan pelayanan Injil, tetapi justru menjatuhkan dan merendahnya. Para hamba Tuhan harus menyampaikan kebenaran dengan penuh kehangatan kemuliaan. Mereka harus berbicara dengan cara yang benar untuk mewakili Kristus dan menjaga martabat sebagai pelayan-Nya.

Doa yang panjang yang dilakukan oleh beberapa pendeta telah menjadi sebuah kegagalan besar. Berdoa dengan panjang lebar, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tidak pada tempatnya. Mereka melukai tenggorokan dan organ-organ vokal, dan kemudian mereka berbicara tentang kelelahan karena kerja keras mereka. Mereka melukai diri mereka sendiri ketika itu tidak diperlukan. Banyak yang merasa bahwa berdoa lebih melukai organ-organ vokal mereka daripada berbicara. Hal ini disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak wajar, dan cara memegang kepala. Mereka dapat berdiri dan berbicara, dan tidak merasa terluka. Posisi dalam shalat haruslah sangat alami. Berdoa yang lama akan melelahkan, dan tidak sesuai dengan Injil Kristus. Setengah atau bahkan seperempat jam adalah waktu yang terlalu lama. Waktu beberapa menit sudah cukup lama untuk membawa kasus Anda ke hadapan Allah dan menyampaikan kepada-Nya apa yang Anda inginkan; dan Anda dapat membawa orang-orang yang hadir dan tidak membuat mereka lelah dan mengurangi minat mereka dalam pengabdian dan doa. Mereka

dapat disegarkan dan dikuatkan, bukannya kelelahan.

Sebuah kesalahan telah dibuat oleh banyak orang **d a l a m** latihan keagamaan mereka dengan berdoa dan berkhotbah yang panjang, dengan nada yang tinggi, dengan suara yang dipaksakan, dengan ketegangan yang tidak wajar dan nada yang tidak alami. Pendeta telah melelahkan dirinya sendiri dan benar-benar menyusahkan umat dengan latihan yang keras dan melelahkan, yang sebenarnya tidak perlu. Para pendeta harus berbicara dengan cara yang dapat menjangkau dan mengesankan jemaat. Ajaran-ajaran Kristus

mengesankan dan khidmat; suara-Nya merdu. Dan bukankah kita, sama seperti Kristus, harus belajar untuk memiliki kemerdekaan dalam suara kita? Dia

memiliki pengaruh yang sangat besar, karena Ia adalah Anak Allah. Kita berada sangat jauh [618]

di bawah-Nya dan sangat jauh dari-Nya, sehingga, melakukan yang terbaik yang kita bisa, kita

upaya kita akan menjadi buruk. Kita tidak dapat memperoleh dan memiliki pengaruh yang Dia miliki; tetapi mengapa kita tidak mendidik diri kita sendiri untuk sedekat mungkin dengan Pola yang dapat kita lakukan, agar kita dapat memiliki pengaruh yang sebesar mungkin terhadap orang-orang? Perkataan kita, tindakan kita, tingkah laku kita, pakaian kita, segala sesuatu, haruslah memberitakan Injil. Bukan hanya dengan kata-kata kita, kita harus berbicara kepada orang-orang, tetapi segala sesuatu yang berhubungan dengan pribadi kita harus menjadi khotbah bagi mereka, agar kesan yang benar dapat ditimbulkan kepada mereka, dan agar kebenaran yang diucapkan dapat dibawa ke rumah mereka. Dengan demikian, iman kita akan berdiri dalam terang yang lebih baik di hadapan masyarakat.

Saya tidak pernah menyadari lebih dari yang saya rasakan saat ini tentang karakter yang agung dari pekerjaan ini, kesucian dan kekudusannya, dan pentingnya kita untuk menjadi cocok untuk itu. Saya melihat kebutuhan di dalam diri saya sendiri. Saya harus memiliki sebuah perlengkapan baru, sebuah pengurapan yang kudus, atau saya tidak dapat melangkah lebih jauh untuk mengajar orang lain. Saya harus tahu bahwa saya berjalan bersama Allah. Saya harus tahu bahwa saya memahami misteri kesalehan. Saya harus tahu bahwa kasih karunia Allah ada di dalam hati saya sendiri, bahwa hidup saya sesuai dengan kehendak-Nya, bahwa saya berjalan di dalam jejak-Nya. Maka perkataan saya akan menjadi benar dan tindakan saya benar.

Tetapi ada satu hal lagi yang hampir saya lupakan. Hal itu adalah pengaruh yang harus diberikan oleh seorang pengkhotbah dalam pelayanannya. Pekerjaannya bukan hanya berdiri di belakang meja. Namun, pekerjaannya baru saja dimulai di sana. Ia harus masuk ke dalam keluarga-keluarga yang berbeda, dan membawa Kristus ke sana, membawa khotbah-khotbahnya ke sana, melaksanakannya di dalam tindakan-tindakan dan perkataan-perkataannya. Ketika ia mengunjungi sebuah keluarga, ia harus

menanyakan kondisi mereka. Apakah ia adalah gembala dari kawanan domba? Pekerjaan seorang gembala tidak hanya dilakukan di belakang meja. Ia harus berbicara dengan semua anggota kawanan domba, dengan orang tua untuk mengetahui posisi mereka, dan dengan anak-anak untuk mengetahui posisi mereka. Seorang pendeta

harus memberi makan kawanan domba yang telah Allah jadikan sebagai gembalanya. Akan lebih baik jika kamu masuk ke dalam rumah dan belajar, tetapi jika kamu

ini dengan mengabaikan pekerjaan yang telah Allah tugaskan kepadamu, engkau melakukan kesalahan. Jangan pernah memasuki sebuah keluarga tanpa mengundang mereka bersama-sama, dan sujud serta berdoa bersama mereka sebelum Anda pergi. Tanyakanlah kesehatan jiwa mereka. Apa yang dilakukan oleh seorang yang terampil



yang dilakukan dokter? Ia menyelidiki secara detail kasusnya, kemudian berusaha memberikan pengobatan. Demikian juga seorang dokter jiwa harus menyelidiki penyakit rohani yang diderita oleh anggota kawanannya, kemudian bekerja untuk memberikan pengobatan yang tepat, dan meminta Tabib Agung untuk datang menolongnya. Berilah mereka pertolongan yang mereka butuhkan. Para pemangku jawatan yang demikian akan menerima semua penghormatan dan penghargaan yang sepatutnya bagi mereka sebagai pemangku jawatan Kristus. Dan dengan melakukan bagi orang lain, jiwa mereka sendiri akan dipelihara. Mereka harus menimba kekuatan dari Allah untuk memberikan kekuatan kepada orang-orang yang mereka layani.

Kiranya Tuhan menolong kita untuk mencari Dia dengan segenap hati; Saya ingin tahu bahwa saya setiap hari mengumpulkan sinar ilahi dari kemuliaan, yang memancar dari takhta Allah dan bersinar dari wajah Yesus Kristus, dan menyebarkannya di jalan di sekitar saya. Saya ingin menjadi terang di dalam Tuhan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 77-Cinta akan Keuntungan**

*Saudara B yang terhormat*

Saya telah dua kali memulai kesaksian kepada Anda, tetapi tidak dapat menyelesaikannya karena keterbatasan waktu. Saya tidak dapat menunda lagi, karena saya merasa sedih atas kasusmu. Saya telah menulis kesaksian untuk beberapa pendeta, dan ketika kasus mereka teringat kembali dalam pikiran saya, saya sepenuhnya menyadari bahwa kondisi mereka sangat menyedihkan. Kasus Anda bukanlah sebuah pengecualian. Cinta akan keuntungan, cinta akan uang, menjadi sangat menonjol di antara banyak hamba Tuhan yang mengaku sebagai wakil Kristus.

Contoh dari beberapa di antaranya adalah sedemikian rupa sehingga orang-orang menjadi patah semangat.

Beberapa hamba Tuhan kita berdiri langsung di jalan kemajuan pekerjaan Tuhan, dan orang-orang yang memandang mereka sebagai teladan sedang murtad dari Tuhan. Sekitar dua tahun yang lalu saya diperlihatkan bahaya-bahaya dari para hamba Tuhan kita dan akibat dari tindakan mereka terhadap pekerjaan Tuhan. Saya telah berbicara secara umum mengenai hal-hal ini, tetapi mereka yang paling bersalah adalah orang-orang yang terakhir yang menerapkan kesaksian-kesaksian itu pada diri mereka sendiri. Beberapa orang begitu dibutakan oleh kepentingan egois mereka sendiri sehingga mereka kehilangan pandangan akan karakter yang agung dari pekerjaan Allah.

Saudara B, hidup Anda hampir gagal. Anda memiliki talenta-talenta yang berpengaruh, tetapi Anda belum mengembangkannya sampai pada tingkat yang terbaik. Anda telah gagal dalam keluarga anda; anda telah membiarkan segala sesuatunya berjalan tanpa arah di sana, dan kekurangan yang sama juga dirasakan di gereja. Tuhan telah memberimu terang sehubungan dengan pengabaian tugasmu dalam keluargamu dan jalan yang harus engkau tempuh untuk menebus masa lalu. Kekuranganmu telah ditunjukkan, tetapi engkau tidak merasakan dosa karena membawa anak-anak ke dunia tanpa pelatihan yang tepat. Engkau telah memaafkan kesalahan mereka, dosa-dosa mereka, dan jalan hidup mereka yang tidak benar dan

sembrono, serta menyanjung dirimu sendiri bahwa mereka akan keluar dengan sendirinya.

Eli benar-benar mewakili kasus Anda. Engkau kadang-kadang menegur anak-anakmu dengan berkata: Mengapa kamu begitu jahat?

Anda tidak menggunakan otoritas Anda sebagai seorang ayah, sebagai imam rumah tangga, untuk memerintah dan menjadikan perkataan Anda sebagai hukum dalam keluarga Anda. Kecintaanmu dan istrimu yang keliru terhadap anak-anakmu telah membuatmu mengabaikan kewajibanmu sebagai orang tua.

Kewajiban ganda ada pada Anda, Saudara B, sebagai seorang hamba Tuhan, untuk memerintah dengan baik rumah tangga Anda sendiri dan membawa anak-anak Anda ke dalam

[621] ketundukan. Tapi Engkau telah ridha dengan ketaatan mereka dan telah memaafkan kesalahan-kesalahan mereka. Dosa dalam diri mereka tidak tampak sangat berdosa. Engkau telah membuat Tuhan tidak senang dan hampir menghancurkan anak-anakmu dengan pengabaian tugasmu, dan engkau telah melanjutkan pengabaian ini setelah Tuhan menegur dan menasihatiimu. Kerusakan yang terjadi pada pekerjaan Tuhan karena pengaruhmu sebagai sebuah keluarga di berbagai tempat di mana engkau semua tinggal lebih besar daripada kebaikan yang telah engkau semua lakukan. Engkau telah dibutakan dan ditipu oleh Iblis sehubungan dengan keluargamu. Engkau dan istrimu telah menjadikan anak-anakmu setara denganmu. Mereka telah melakukan apa saja yang mereka inginkan. Ini telah menjadi kelemahan yang menyedihkan bagimu dalam pekerjaanmu sebagai pelayan Kristus, dan pengabaian tugasmu untuk menundukkan anak-anakmu telah menyebabkan kejahatan yang lebih besar lagi, yang mengancam untuk menghancurkan kegunaanmu. Engkau telah tampaknya melayani tujuan Allah, sementara engkau lebih banyak melayani dirimu sendiri. Tujuan Tuhan telah merana; tetapi engkau telah dengan sungguh-sungguh memikirkan dan merencanakan cara untuk menguntungkan dirimu sendiri, dan jiwa-jiwa telah hilang karena pengabaian tugasmu. Seandainya engkau semua, selama pelayananmu, menduduki posisi untuk membangun pekerjaan ini, seandainya engkau semua memberi teladan dengan melayani pekerjaan Tuhan tanpa memedulikan kepentinganmu sendiri, dan menjadi usang karena pengabdianmu pada pekerjaan ini, arahmu akan lebih dapat dimaafkan, meskipun hal itu tidak akan disetujui oleh Tuhan. Namun, ketika kekuranganmu begitu nyata dalam beberapa hal, dan pekerjaan Tuhan sangat menderita karena teladan yang telah engkau berikan melalui pengabaian tugas dalam keluargamu, sangat menyedihkan di mata Tuhan jika engkau mengaku melayani pekerjaan Tuhan, tetapi mengedepankan

---

kepentingan pribadimu. *Keuntungan*

Dalam pekerjaanmu, engkau sering kali membangkitkan minat, dan pada saat engkau dapat bekerja dengan sebaik-baiknya, engkau membiarkan kepentingan rumah menarikmu menjauh dari pekerjaan Tuhan. Dalam banyak kasus, engkau tidak dengan tekun melanjutkan usahamu sampai engkau

[622] merasa puas karena semua telah memutuskan untuk mendukung atau menentang kebenaran. Hal ini tidak

jenderal yang bijaksana untuk memulai peperangan melawan kuasa Iblis dan dengan memalukan meninggalkan medan perang pada saat puncak konflik, dengan demikian memberikan kesempatan kepada musuh untuk mengikat dengan lebih aman orang-orang yang sudah hampir meninggalkan barisan dan mengambil posisi mereka di pihak Kristus. Minat itu, sekali dipatahkan, tidak akan pernah bisa dibangkitkan lagi. Beberapa orang mungkin dapat dijangkau, tetapi sebagian besar tidak akan pernah terpengaruh dan hati mereka tidak akan pernah dilembutkan oleh penyajian kebenaran.

Penatua C kehilangan pengaruhnya dan kuasa kebenaran dengan terlibat dalam spekulasi, dan hal itu terjadi pada saudara-saudaranya. Hal ini sangat menyinggung perasaan Allah pada seorang pelayan Kristus. Tetapi engkau telah melakukan hal yang sama. Engkau telah menjadikan pelajaran Penatua C sebagai alasan untuk kecintaanmu pada lalu lintas. Anda telah membenarkan tindakan anda yang menguntungkan diri anda sendiri, karena para pendeta lain telah mengikuti kursus ini. Para pemangku jawatan lain bukanlah kriteria bagimu. Jika mereka mencederai pengaruh mereka, dan menghilangkan diri mereka sendiri dari perkenanan Allah dan kepercayaan saudara-saudara mereka, jalan mereka harus di jauhi. Kristus adalah teladan Anda, dan Anda tidak memiliki alasan untuk mengambil jalan orang-orang yang salah sebagai contoh kecuali jika kehidupan mereka sesuai dengan kehidupan Kristus. Pengaruh Anda akan mematikan bagi perjuangan Tuhan jika Anda terus mengikuti jalan yang telah Anda tempuh selama beberapa tahun terakhir. Perdagangan dan jual belimu, dan mengumpulkan uang dari saudara-saudaramu yang tidak engkau peroleh, adalah dosa besar di hadapan Allah.

Beberapa orang telah benar-benar merampas sarana yang diperlukan untuk kenyamanan keluarga mereka, dan beberapa bahkan kebutuhan hidup mereka, untuk menolong Anda, dan Anda telah menerimanya. Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Filipi, "Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus." "Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." Ia juga menulis kepada saudara-saudaranya di Korintus, "Janganlah seorang pun mencari kekayaannya sendiri, tetapi hendaklah tiap-tiap orang mencari kekayaan orang lain." Sekali lagi, ia

dengan sedih berkata: "Karena semua orang mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Yesus Kristus."  
*Keuntungan*

Semangat yang kamu miliki, yaitu mementingkan kepentingan diri sendiri, semakin meningkat di dalam dirimu, dan percakapanmu penuh dengan ketamakan. Paulus menasihati saudara-saudaranya di Ibrani: "Hendaklah pembicaraanmu tidak mengandung iri hati, dan hendaklah kamu cukupkan dirimu dengan apa yang ada padamu, sebab Ia telah berfirman: Aku sekali-kali tidak akan membiarkan kamu dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan kamu." Anda mengorbankan reputasi dan pengaruh Anda kepada roh yang tamak. Tujuan Allah yang berharga dicela karena

roh yang telah menguasai para pendetanya. Anda telah dibutakan dan tidak melihat betapa hal-hal ini sangat menyinggung perasaan Allah. Jika Anda telah memutuskan untuk masuk dan mendapatkan seluruh dunia yang Anda bisa, lakukanlah; tetapi jangan lakukan dengan kedok memberitakan Kristus. Waktu Anda akan dikhususkan untuk kepentingan Allah atau tidak. Kepentingan Anda sendiri adalah yang terpenting. Waktu yang seharusnya Anda curahkan untuk pekerjaan Tuhan, terlalu banyak dicurahkan untuk kepentingan pribadi Anda, dan Anda menerima, dari perbendaharaan Tuhan, sarana yang tidak Anda hasilkan. Engkau bersedia menerima sarana dari mereka yang tidak senyaman dirimu sendiri. Anda tidak melihat dari sisi mereka dan memiliki hati yang penuh simpati dan belas kasihan. Anda tidak menyelidiki dengan seksama untuk melihat apakah mereka yang membantu Anda mampu melakukannya. Sering kali akan lebih tepat bagi Anda untuk membantu mereka yang Anda terima bantuannya. Engkau harus menjadi orang yang diubah sebelum pekerjaan Tuhan dapat berhasil di tanganmu. Kekhawatiran akan rumah dan ladang Anda telah memenuhi pikiran Anda. Anda belum memberikan diri Anda kepada pekerjaan ini. Sebagai alasan untuk begitu banyak berada di rumah, engkau telah mengatakan bahwa anak-anakmu membutuhkan kehadiran dan perhatianmu, dan bahwa engkau harus bersama mereka untuk melaksanakan terang yang diberikan kepadamu dalam penglihatan. Tetapi, Saudara B, sudahkah Anda melakukan hal ini? Anda beralih dengan mengatakan bahwa anak-anak Anda sekarang berada di luar kendali Anda, terlalu besar untuk Anda perintahkan. Dalam hal ini Anda salah. Tidak ada satupun dari anak-anak Anda yang terlalu tua untuk menghormati otoritas Anda dan mematuhi perintah Anda.

[perintah-perintah selagi mereka mendapat perlindungan dari atapmu. Berapa usia anak-anak Eli? Mereka adalah orang-orang yang sudah menikah, dan Eli, sebagai seorang ayah dan imam Allah, diharuskan untuk menahan mereka.

Tetapi dengan membiarkan dua anak sulung sekarang berada di luar kendali Anda, mereka tidak ketika Allah mengirimkan terang kepada Anda bahwa Anda memanjakan mereka menuju kehancuran mereka; bahwa Anda harus mendisiplinkan mereka. Tetapi engkau memiliki tiga anak yang lebih muda yang berjalan di jalan orang berdosa, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, tidak suci, lebih



mencintai kesenangan daripada mencintai Tuhan. Anak bungsu Anda mengikuti jejak kakaknya. Apa yang Anda lakukan terhadapnya? Apakah Anda melatihnya untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat? Apakah Anda mengambil pekerjaan Anda yang terabaikan dan menebus masa lalu? Apakah Anda gemetar mendengar firman Allah?

Kelalaian Anda di rumah adalah hal yang luar biasa di mana ada firman Tuhan yang tertulis dan juga kesaksian-kesaksian yang ditanggung secara khusus untuk Anda, yang menunjukkan kelalaian Anda. Anak laki-laki Anda melakukan apa yang dia inginkan. Anda tidak menahannya. Kamu

tidak mendidik dan melatihnya untuk menanggung beban hidup. Dia menjadi anak yang nakal karena pengabaian Anda. Hidupnya adalah celaan bagi ayahnya. Engkau tahu tugasmu, tetapi engkau tidak melakukannya. Dia tidak memiliki keyakinan akan kebenaran. Dia tahu bahwa dia dapat memiliki jalannya sendiri, dan Setan mengendalikan pikirannya. Engkau telah menjadikan anak-anakmu sebagai alasan untuk menahanmu di rumah; tetapi, Saudara B, hal-hal duniawi lebih diutamakan.

Tujuan Allah tidak terletak di dekat jiwamu, dan teladan yang telah kamu berikan kepada umat Allah tidak layak untuk ditiru. Di Minnesota mereka membutuhkan pekerja, bukan hanya para pendeta yang pergi dari satu tempat ke tempat lain jika ada kesempatan. Pekerjaan Tuhan harus memiliki pekerja-pekerja yang tidak akan terhalang dari pekerjaan Tuhan atau panggilan tugas oleh kepentingan diri sendiri atau kepentingan duniawi. Minnesota adalah ladang yang luas, dan banyak orang di sana yang rentan terhadap pengaruh kebenaran. Mungkinkah gereja-gereja dibawa ke dalam ketertiban, didisiplinkan secara menyeluruh, suatu cahaya [625] akan bersinar dari mereka yang akan memberitahukan kepada semua orang di seluruh dunia.

negara bagian. Anda mungkin telah melakukan sepuluh kali lipat lebih banyak di Minnesota daripada yang telah Anda lakukan. Tetapi dunia telah masuk di antara Anda dan pekerjaan Tuhan, dan membagi minat Anda. Kepentingan diri sendiri telah masuk ke dalam hatimu, dan kuasa kebenaran telah padam. Diperlukan perubahan besar di dalam dirimu, agar engkau dapat dibawa ke dalam keteraturan. Engkau semua telah melakukan sedikit pekerjaan yang nyata dan sungguh-sungguh. Namun, engkau semua telah bersungguh-sungguh untuk mendapatkan semua cara yang engkau bisa sebagai hakmu. Engkau telah melampaui batas; engkau telah memperhatikan kepentinganmu sendiri, dan telah menguntungkan dirimu sendiri dengan merugikan orang lain. Anda telah berjalan ke arah ini selama beberapa waktu; dan kecuali Anda diperiksa, pengaruh Anda akan segera berakhir. Musa Hull pergi ke arah ini. Pembicaraannya penuh dengan ketamakan, dan dia mengumpulkan semua cara yang dapat dia peroleh. Pegangannya pada kebenaran tidak cukup kuat untuk mengatasi keegoisannya.

Ketika B.F. Snook menerima kebenaran, ia sangat miskin. Jiwa-jiwa liberal merampas kenyamanan mereka, dan bahkan beberapa kebutuhan hidup, untuk menolong hamba Tuhan ini,

---

yang mereka yakini sebagai hamba Kristus yang setia. Mereka melakukan semua ini dengan itikad baik, menolongnya sebagaimana mereka menolong Juruselamat mereka. Tetapi hal itu justru menjadi sarana untuk menghancurkan orang itu. Hatinya tidak benar di hadapan Allah; ia tidak memiliki prinsip. Ia bukanlah orang yang sungguh-sungguh bertobat. Semakin banyak yang ia terima, semakin besar keinginannya untuk mencari cara. Dia mengumpulkan semua

yang ia dapat dari saudara-saudaranya, sampai ia ditolong, melalui kelonggaran mereka, ke sebuah rumah yang berharga; kemudian ia murtad, dan menjadi musuh yang paling pahit dari orang-orang yang paling liberal kepadanya. Orang ini harus mempertanggungjawabkan apa yang telah ia ambil dari orang-orang yang tulus dalam kebenaran. Ia tidak merampok mereka, tetapi harta Allah. Kita tidak mengharapkan kejahatan baginya, karena "Allah akan membawa

[626] setiap perbuatan ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat." Ia telah berjalan menurut kehendak hatinya dan pandangan matanya, tetapi untuk semua hal itu Allah akan membawanya ke dalam penghakiman. Segala sesuatu yang tersembunyi dalam kegelapan akan dinyatakan, dan segala rahasia hati akan dinyatakan.

Saudara B, Anda tidak seperti orang-orang ini. Kami tidak akan membandingkan Anda dengan mereka, tetapi kami akan mengatakan: Berhati-hatilah untuk tidak mengikuti jejak mereka dan jangan sampai percakapanmu dipenuhi dengan ketamakan. Keinginan para pendeta untuk mendapatkan sarana untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri merupakan jerat bagi mereka, yang jika mereka teruskan, akan membuktikan kejatuhan mereka. Ketika mereka memusatkan perhatian pada diri sendiri, minat mereka terhadap kemakmuran pekerjaan Allah, dan kasih mereka kepada jiwa-jiwa yang miskin, menjadi semakin berkurang. Mereka tidak kehilangan cinta dan minat mereka terhadap kebenaran sekaligus. Kepergian mereka dari perjuangan kebenaran begitu bertahap dan tidak terlihat sehingga sering kali sulit untuk mengetahui kapan perubahan itu terjadi.

Saya pikir jalanmu sangat berbahaya. Engkau tidak merasakan perlunya mengindahkan terang yang telah Tuhan berikan kepadamu, dan membangkitkan dirimu untuk menyelamatkan keluargamu, membebaskan dirimu sebagai seorang ayah dan imam dalam rumah tanggamu. Engkau tidak menyangkal terang yang telah diberikan, engkau tidak bangkit menentangnya; tetapi engkau lalai untuk melaksanakannya karena tidak nyaman dan menyenangkan bagi perasaanmu untuk melakukan hal ini. Oleh karena itu engkau seperti Meroz. Engkau tidak datang kepada pertolongan Tuhan, meskipun masalah ini memiliki konsekuensi yang sangat penting untuk mempengaruhi kepentingan kekal anak-anakmu. Engkau mengabaikan tugasmu. Dalam hal ini engkau adalah hamba yang

malas. Engkau hanya memiliki sedikit pengertian tentang bagaimana Tuhan memandang kelalaian orang tua dalam mendisiplinkan anak-anak mereka. Seandainya Anda melakukan reformasi di sini, Anda akan melihat pentingnya upaya yang sama untuk memelihara disiplin dan ketertiban di gereja. Kelalaianmu

[627] di dalam keluarga Anda telah terlihat juga dalam pekerjaan Anda di dalam gereja. Engkau tidak dapat membangun gereja sampai engkau menjadi orang yang diubah.

Pengabaian terhadap terang yang telah Tuhan berikan kepada Anda, pada tingkat tertentu, telah membuat Anda menjadi tawanan, tunduk pada perangkat Setan; oleh karena itu, sebuah pintu telah dibiarkan terbuka baginya untuk mendapatkan akses kepada Anda dari arah lain dan membuat Anda menjadi orang yang lemah. Dia melihat bahwa dia telah berhasil membutakan matamu terhadap kepentingan keluargamu dengan menuntunmu untuk mengabaikan cahaya yang telah Tuhan berikan. Kemudian Setan telah menyerang Anda ke arah yang lain. Ia telah membangkitkan kecintaanmu pada lalu lintas, kecintaanmu pada keuntungan; dan dengan demikian minatmu telah terbagi dari tujuan dan pekerjaan Allah. Kasih akan Allah dan kebenaran secara bertahap menjadi kurang penting. Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati menjadi kurang berharga bagi Anda dibandingkan dengan kepentingan-kepentingan duniawi Anda. Jika engkau terus mengikuti jalan ini, engkau akan segera menjadi cemburu, peka, dan iri hati, dan akan menjauh dari kebenaran, seperti yang telah dilakukan orang lain.

Anda ingin sekali mendapatkan tenaga kerja di daerah Anda, berharap ada sesuatu yang dapat dikatakan atau dilakukan untuk menyadarkan anak-anak Anda. Engkau telah mengabaikan tugasmu. Ketika Anda mengambil pekerjaan yang telah lama terabaikan yang telah ditinggalkan Tuhan untuk Anda kerjakan; ketika Anda, dengan roh Kristus, dengan tegas membangkitkan diri Anda sendiri untuk menertibkan rumah Anda, maka Anda dapat berharap bahwa Tuhan akan membantu usaha Anda dan mengesankan hati keluarga Anda. Sementara Anda menjadikan anak-anak Anda sebagai alasan untuk tetap tinggal di rumah, Anda belum melakukan pekerjaan yang menjadi tujuan Anda untuk tinggal di rumah. Anda belum mendisiplinkan anak-anak Anda. Istri Anda kurang dalam hal ini, oleh karena itu ada kebutuhan yang lebih besar agar Anda berada dalam posisi untuk melakukan tugas Anda. Cintanya adalah jenis cinta yang akan menuntunnya untuk memanjakan mereka dalam melakukan apa yang mereka sukai dan dalam memilih masyarakat mereka sendiri, yang akan menyebabkan kehancuran mereka. Kehadiran Anda di rumah, sementara Anda membiarkan anak-anak Anda melakukan apa yang mereka sukai, adalah lebih buruk bagi keluarga Anda daripada jika Anda jauh dari mereka; dan itu memiliki pengaruh yang lebih buruk terhadap perjuangan

kebenaran.

*Keuntungan*

Allah memanggil para pekerja yang sungguh-sungguh, tidak mementingkan diri sendiri, dan tidak [628] yang akan menjaga berbagai cabang pekerjaan, seperti mendapatkan pelanggan untuk majalah, mengajar mereka ketepatan waktu dalam membayar iuran mereka, dan mendorong saudara-saudara untuk mempertahankan kebajikan sistematis mereka. Pengorbanan, penyangkalan diri, kerja keras, dan kebajikan tanpa pamrih mencirikan kehidupan Kristus, yang adalah teladan kita dalam segala hal. Pekerjaan dan karakter seorang pelayan yang sejati akan sesuai dengan kehidupan Kristus. Ia telah menanggalkan kemuliaan-Nya, kekuasaan-Nya, kehormatan-Nya, dan kekayaan-Nya, dan merendahkan diri-Nya kepada kita.

kebutuhan. Kita tidak dapat menyamai teladan itu, tetapi kita harus menirunya. Kasih kepada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan pengorbanan yang besar ini seharusnya mendorong para pelayan-Nya untuk bekerja keras, menyangkal diri dan berusaha dengan tekun, agar mereka dapat menjadi rekan sekerja-Nya dalam keselamatan jiwa-jiwa. Pada saat itulah pekerjaan hamba-hamba Allah akan berbuah, karena mereka akan menjadi alat-Nya. Kuasa Allah akan terlihat pada mereka dalam pengaruh-pengaruh Roh-Nya yang penuh kasih karunia. Allah ingin agar Anda membangkitkan dan memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan-rintangan; janganlah mudah patah semangat; jika perlu, berjerih payahlah, seperti yang dilakukan oleh rasul Paulus, di dalam keletihan, di dalam kesengsaraan, di dalam berjaga-jaga, di dalam melupakan kelemahan-kelemahan demi kepentingan yang mendalam yang dirasakan oleh jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus.

Beberapa pendeta kita mengambil keuntungan dari kebebasan saudara-saudara kita untuk menguntungkan diri mereka sendiri; dan dengan demikian mereka secara bertahap kehilangan pengaruh mereka; teladan mereka dalam hal-hal ini menghancurkan kepercayaan saudara-saudara mereka terhadap mereka. Dan mereka secara efektif menutup pintu sehingga mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan dan layak mendapatkannya tidak dapat memperolehnya. Mereka juga menutup pintu di mana bantuan dapat diharapkan untuk menopang perjuangan. Banyak orang menjadi berkecil hati ketika mereka melihat beberapa pendeta yang mereka pekerjakan hanya menunjukkan sedikit sekali minat untuk kemakmuran pekerjaan Tuhan. Mereka tidak melihat adanya pengabdian terhadap pekerjaan itu. Orang-orang itu adalah

[629] terabaikan, dan penyebabnya adalah merana, karena kurangnya tenaga kerja yang terarah dan efisien yang berhak mereka harapkan dari para menteri mereka.

Dalam kekecewaan mereka, beberapa saudara-saudari menyerah pada perasaan tidak sabar dan putus asa, karena mereka melihat keegoisan dan kecurangan yang ditunjukkan oleh para guru mereka. Umat berada di depan banyak hamba Tuhan. Jika para pendeta menunjukkan semangat pengorbanan diri dan kasih kepada jiwa-jiwa, maka sarana tidak akan terhalang untuk mencapai tujuan. Biarlah para pelayan Tuhan mencapai standar



---

yang tinggi sebagai wakil-wakil Kristus, maka kita akan melihat kemuliaan Allah hadir dalam penyampaian kebenaran, dan jiwa-jiwa akan terdorong untuk mengakui kejernihan dan kuasanya. Tujuan Allah haruslah menjadi yang utama.

Saudaraku, engkau dapat melakukan pekerjaan yang baik. Engkau memiliki pengetahuan akan kebenaran dan dapat menjadi berkat besar bagi perjuangan kebenaran masa kini jika engkau dikuduskan dan disucikan untuk pekerjaan itu, tanpa memiliki kepentingan pribadi di sampingnya. Allah telah menyerahkan kepadamu suatu kepercayaan yang kudus, talenta-talenta yang berharga; dan jika engkau terbukti setia pada kepercayaanmu, dengan setia

Dengan meningkatkan talenta Anda, Anda tidak akan malu ketika Sang Tuan datang, yang menuntut pokok dan bunga. Tidaklah aman untuk meremehkan, atau dalam hal apa pun mengabaikan, terang yang telah Allah berkenan berikan. Anda harus melakukan sesuatu untuk membawa diri Anda ke dalam posisi di mana Tuhan dapat bekerja secara khusus untuk Anda.

Kemakmuran pekerjaan Tuhan di Minnesota lebih disebabkan oleh kerja keras Saudara Pierce daripada usaha Anda sendiri. Kerja kerasnya telah menjadi berkat khusus bagi negara bagian itu. Ia adalah seorang yang memiliki hati nurani yang lembut. Takut akan Allah ada di hadapannya. Kelemahan-kelemahan telah membebani dia, dan ini telah membuatnya mempertanyakan apakah dia berada di jalan tugasnya dan takut bahwa Allah tidak mendukung usahanya. Allah mengasihi Brother Pierce. Dia hanya memiliki sedikit harga diri, dan dia takut dan ragu-ragu serta takut bekerja; karena pikiran itu terus menerus ada di benaknya.

pikiran bahwa ia tidak layak atau mampu untuk menolong orang lain. Jika ia mau mengalahkan rasa takut dan memiliki keyakinan yang lebih besar bahwa Allah akan

bersamanya dan menguatkannya, ia akan jauh lebih bahagia dan menjadi berkat yang lebih besar bagi orang lain. Dalam kehidupan Bruder Pierce, ada sebuah kegagalan untuk membaca karakter. Ia percaya bahwa orang lain sama jujurinya dengan dirinya sendiri, dan dalam beberapa kasus ia telah tertipu. Ia tidak memiliki ketajaman seperti yang dimiliki beberapa orang. Anda juga telah gagal, dalam hidup Anda, untuk membaca karakter. Anda telah berbicara damai kepada mereka yang terhadapnya Allah telah menyatakan kejahatan. Dalam usia dan kelemahannya, Saudara Pierce mungkin telah dibebani, namun semua orang harus menghargainya dengan tinggi demi pekerjaannya. Ia mendapatkan kasih dan simpati yang paling lembut dari saudara-saudaranya, karena ia adalah seorang yang teliti dan takut akan Allah.

Tuhan mengasihi Suster Pierce. Dia adalah salah satu dari mereka yang pemalu, takut akan Tuhan, teliti dalam melaksanakan tugasnya; dan dia akan menerima hadiah ketika Yesus datang jika dia setia sampai akhir. Dia tidak menunjukkan kebajikannya, dia telah pensiun, salah satu dari mereka yang lebih pendiam; namun hidupnya berguna; dia telah memberkati banyak orang dengan pengaruhnya. Suster Pierce tidak memiliki

banyak harga diri dan kepercayaan diri. Dia memiliki banyak ketakutan, namun tidak berada di bawah kepala orang yang penakut dan tidak percaya, yang tidak akan mendapat tempat di dalam Kerajaan Allah. Mereka yang berada di luar kota adalah orang-orang yang paling percaya diri, sombong, dan tampaknya sangat bersemangat yang mengasihi dalam perkataan, tetapi tidak dalam perbuatan dan kebenaran. Hati mereka tidak benar di hadapan Allah. Takut akan Dia tidak ada di hadapan mereka. Orang-orang yang takut dan tidak percaya, yang dihukum dengan kematian yang kedua, adalah dari golongan yang merasa malu terhadap Kristus

di dunia ini. Mereka takut untuk melakukan yang benar dan mengikut Kristus, supaya mereka tidak mengalami kerugian. Mereka mengabaikan tugas mereka, untuk menghindari celan dan percobaan, dan untuk menghindari bahaya. Mereka yang tidak berani melakukan yang benar karena dengan demikian mereka akan mengekspos diri mereka sendiri pada percobaan, penganiayaan, kehilangan, dan penderitaan adalah pengecut, dan, bersama dengan para penyembah berhala, pendusta, dan semua orang berdosa, mereka matang untuk kematian kedua.

[631] Khotbah Kristus di Bukit menyatakan siapa yang benar-benar diberkati: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, yaitu mereka yang tidak meninggikan diri, yang jujur, yang rendah hati, yang tidak sombong untuk diajar, yang tidak mencari-cari dan berambisi untuk memperoleh kemuliaan di dunia, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah orang yang berdukacita [mereka yang bertobat, tunduk, dan yang berduka karena kegagalan dan kesalahan mereka karena Roh Allah berduka], karena mereka akan dihiburkan. Berbahagialah orang yang lemah lembut dan pemaaf, yang apabila dicaci maki tidak membalas dengan caci maki, dan yang memperlihatkan roh yang dapat diajar, dan yang tidak meninggikan diri, karena mereka akan mewarisi bumi." Mereka yang memiliki kualifikasi yang disebutkan di sini tidak hanya akan diberkati Tuhan di dunia ini, tetapi juga akan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian di dalam kerajaannya.

\* \* \* \* \*

## **Bab 78-Penyebab di Vermont**

Saya telah diperlihatkan bahwa murid-murid Kristus adalah wakil-wakil-Nya di bumi; dan Allah merancang agar mereka menjadi terang di dalam kegelapan moral dunia ini, tersebar di seluruh negeri, di desa-desa dan kota-kota, "suatu pemandangan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Jika mereka menaati ajaran-ajaran Kristus dalam Khotbah di Bukit, mereka akan terus mencari kesempurnaan karakter Kristen, dan akan benar-benar menjadi terang dunia, saluran-saluran yang melaluinya Allah akan mengkomunikasikan kehendak ilahi-Nya, kebenaran yang berasal dari surga, kepada mereka yang duduk dalam kegelapan dan yang tidak memiliki pengetahuan tentang jalan kehidupan dan keselamatan.

Allah tidak dapat memperlihatkan pengetahuan tentang kehendak-Nya dan keajaiban kasih karunia-Nya di antara dunia yang tidak percaya kecuali Dia memiliki saksi-saksi tersebar di seluruh bumi. Adalah rencana-Nya bahwa mereka yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung ini melalui Yesus Kristus harus menjadi misionaris-Nya.

yaitu, tubuh-tubuh terang di seluruh dunia, untuk menjadi tanda bagi orang-orang, surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang, iman dan perbuatan mereka memberi kesaksian tentang semakin dekatnya kedatangan Juruselamat dan menunjukkan bahwa mereka tidak sia-sia menerima kasih karunia Allah. Orang-orang harus diperingatkan untuk bersiap-siap menghadapi penghakiman yang akan datang. Kepada mereka yang selama ini hanya mendengarkan dongeng-dongeng, Allah akan memberikan kesempatan untuk mendengarkan firman nubuat yang pasti, dan karena itu mereka harus memperhatikannya seperti kepada terang yang bercahaya di tempat yang gelap. Ia akan menyampaikan firman kebenaran yang pasti kepada pengertian semua orang yang mau memperhatikan; semua orang dapat membandingkan kebenaran dengan dongeng-dongeng yang disampaikan kepada mereka oleh orang-orang yang mengaku memahami firman Allah dan memenuhi syarat untuk mengajar

mereka yang berada dalam kegelapan.

Untuk meningkatkan jumlah di Bordoville, saudara-saudara telah pindah ke sana, meninggalkan tempat asal mereka tanpa kekuatan dan pengaruh untuk mempertahankan pertemuan-pertemuan. Hal ini telah menyenangkan musuh-musuh Allah dan kebenaran. Seharusnya saudara-saudara itu tetap tinggal sebagai saksi-saksi yang setia, perbuatan-perbuatan mereka yang baik bersaksi tentang keaslian



iman mereka dengan memberi contoh dalam kehidupan mereka tentang kemurnian dan kuasa kebenaran. Pengaruh mereka akan menginsafkan dan membertobatkan, atau mengutuk.

Setiap pengikut Yesus memiliki pekerjaan yang harus dilakukan sebagai misionaris Kristus dalam keluarga, di lingkungan sekitar, di kota tempat tinggalnya. Semua orang yang dikuduskan bagi Allah adalah saluran-saluran terang. Allah menjadikan mereka alat kebenaran untuk mengkomunikasikan kepada orang lain tentang terang kebenaran, kekayaan kasih karunia-Nya. Orang-orang yang tidak percaya mungkin terlihat acuh tak acuh dan tidak peduli; tetapi Allah sedang memberi kesan dan meyakinkan hati mereka bahwa ada sebuah realitas di dalam kebenaran. Tetapi ketika saudara-saudara kita meninggalkan ladang, menyerah dalam pertandingan, dan membiarkan perjuangan Allah merana, sebelum Allah berkata, "Biarkanlah mereka," mereka hanya akan menjadi beban bagi siapa pun.

[633] gereja di mana mereka dapat pindah. Mereka yang mereka tinggalkan, yang telah diyakinkan, sering kali menenangkan hati nurani mereka dengan berpikir bahwa, bagaimanapun juga, mereka tidak perlu cemas; mereka memutuskan bahwa tidak ada realitas dalam pengakuan yang dibuat oleh Masehi Advent Hari Ketujuh. Setan menang ketika melihat pokok anggur yang ditanam Allah dicabut seluruhnya atau dibiarkan merana. Bukanlah tujuan Allah bahwa umat-Nya harus mengelompok dan memusatkan pengaruhnya di suatu wilayah khusus.

Upaya Saudara-saudara D untuk mendorong saudara-saudara untuk pindah ke tempat mereka dilakukan dengan i t i k a d baik, namun tidak sesuai dengan pikiran Allah. Jalan Allah tidak sama dengan jalan kita. Ia tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Tujuan mereka adalah baik; tetapi, dengan melakukan hal itu, tujuan Allah sehubungan dengan keselamatan jiwa-jiwa tidak dapat terlaksana.

Allah merancang agar umat-Nya menjadi terang dunia, garam dunia. Rencana untuk mengumpulkan orang dalam jumlah besar, untuk membentuk sebuah gereja yang besar, telah memperkecil pengaruh mereka, dan mempersempit lingkup kegunaan mereka, dan secara harfiah menempatkan terang mereka di bawah gantang. Adalah rencana Allah bahwa pengetahuan akan kebenaran harus sampai kepada semua orang, agar tidak ada yang tinggal di dalam kegelapan, tidak mengetahui prinsip-prinsipnya; tetapi agar semua



---

orang diuji dan memutuskan untuk menerima atau menentangnya, agar semua orang dapat diperingatkan dan meninggalkannya tanpa alasan. Rencana untuk menjajah, atau berpindah dari daerah yang berbeda di mana hanya ada sedikit kekuatan atau pengaruh, dan memusatkan pengaruh banyak orang di satu tempat, adalah menghilangkan terang dari tempat-tempat di mana Tuhan ingin agar terang itu bersinar.

Para pengikut Kristus yang tersebar di seluruh dunia tidak memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan tanggung jawab mereka dan kewajiban yang ada pada mereka untuk memancarkan terang kepada orang lain. Jika ada tetapi

satu atau dua orang di suatu tempat, mereka dapat, meskipun jumlahnya sedikit, berperilaku sedemikian rupa di hadapan dunia sehingga memiliki pengaruh yang akan membuat orang yang tidak percaya terkesan dengan ketulusan iman mereka. Para pengikut Yesus tidak memenuhi pikiran dan kehendak Allah jika mereka puas [634] untuk tetap berada dalam ketidaktahuan akan firman-Nya. .

Semuaharus menjadi pelajar Alkitab. Kristus memerintahkan para pengikut-Nya: "Selidikilah Kitab Suci;

karena di dalam mereka kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku." Petrus menasihati kita: "Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sedialah selalu untuk memberi pertanggung jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu apa sebabnya kamu menaruh pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh ketakutan."

Banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran di akhir zaman ini akan mendapati diri mereka kekurangan. Mereka telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat. Pertobatan mereka dangkal, tidak mendalam, tidak sungguh-sungguh, dan tidak menyeluruh. Mereka tidak tahu mengapa mereka percaya kebenaran, hanya karena orang lain telah **m e m p e r c a y a i n y a**, dan mereka menerima begitu saja bahwa itu adalah kebenaran. Mereka tidak dapat memberikan alasan yang masuk akal mengapa mereka percaya. Banyak orang telah membiarkan pikiran mereka dipenuhi dengan hal-hal yang tidak penting, dan kepentingan kekal mereka menjadi nomor dua.

Jiwa mereka sendiri dikerdilkan dan dilumpuhkan dalam pertumbuhan rohani. Orang lain tidak tercerahkan atau dibangun oleh pengalaman mereka atau oleh pengetahuan yang merupakan hak istimewa dan tugas mereka untuk mendapatkannya. Kekuatan dan kemantapan ada pada para pengajar yang tulus. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema pemikiran kita dan membangkitkan emosi terdalam dari jiwa kita. Para pengikut Kristus yang sejati akan menghargai keselamatan besar yang telah Ia wujudkan bagi mereka; dan ke mana pun Ia memimpin, mereka akan mengikutinya. Mereka akan menganggapnya sebagai sebuah hak istimewa untuk menanggung beban apa pun yang ditimpakan Kristus kepada mereka. Hanya melalui saliblah kita dapat

memperkirakan nilai dari jiwa manusia. Demikianlah nilai manusia yang untuknya Kristus telah mati sehingga Bapa merasa puas dengan harga yang tak terhingga yang Ia bayar untuk keselamatan manusia dengan menyerahkan Anak-Nya sendiri untuk mati bagi penebusan mereka. Betapa hikmat, belas kasihan, dan kasih dalam kepenuhannya ada di sini

dimanifestasikan! Nilai manusia hanya dapat diketahui dengan pergi ke Kalvari.

[635]

Di dalam misteri salib Kristus, kita dapat memberikan perkiraan kepada manusia.

Sungguh sebuah posisi yang bertanggung jawab, untuk bersatu dengan Penebus dunia dalam keselamatan manusia! Pekerjaan ini menuntut penyangkalan diri, pengorbanan, dan kebajikan, ketekunan, keberanian, dan iman. Tetapi

Mereka yang melayani dalam firman dan doktrin tidak memiliki buah-buah kasih karunia Allah di dalam hati dan kehidupan mereka; mereka tidak memiliki iman. Inilah sebabnya mengapa hasil yang mereka peroleh dari pekerjaan mereka sangat kecil. Banyak orang yang mengaku sebagai pelayan Kristus menunjukkan ketundukan yang luar biasa ketika mereka melihat orang-orang yang belum bertobat di sekelilingnya menuju kebinasaan. Seorang pelayan Kristus tidak berhak untuk merasa nyaman dan duduk dengan tunduk karena melihat kenyataan bahwa presentasi kebenaran yang dilakukannya tidak berdaya dan jiwa-jiwa tidak terdugah olehnya. Ia harus menggunakan doa, dan harus bekerja dan berdoa tanpa henti. Mereka yang tunduk untuk tetap miskin akan berkat-berkat rohani, tanpa bergumul dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat-berkat itu, setuju untuk membiarkan Iblis menang. Iman yang teguh dan bertahan sangat diperlukan. Para hamba Tuhan harus datang ke dalam persahabatan yang lebih dekat dengan Kristus dan mengikuti teladan-Nya dalam segala hal, dalam kemurnian hidup, dalam penyangkalan diri, dalam kebajikan, dalam ketekunan, dalam ketekunan. Mereka harus ingat bahwa suatu hari nanti sebuah catatan akan muncul sebagai bukti terhadap mereka untuk kelalaian tugas sekecil apa pun.

Saudara D tidak melihat bahwa dengan mendorong saudara-saudara untuk pindah ke tempatnya, ia membawa beban pada dirinya sendiri dan ke dalam gereja; ia tidak melihat bahwa akan membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk menjaga mereka dalam suatu kondisi di mana mereka dapat menjadi penolong dan b u k a n n y a penghalang. Ia berpikir bahwa jika ia dapat mengumpulkan keluarga-keluarga di tempatnya, mereka akan membantu membangun sebuah gereja dan meringankan dirinya dari perhatian dan beban. Tetapi hal itu terbukti di Bordoville seperti halnya di Battle Creek; semakin banyak saudara-saudara yang pindah ke sana, semakin berat pula beban yang harus dipikul oleh para pekerja yang memiliki tujuan untuk Allah.

- [636] Pria dan wanita yang memiliki pemikiran yang berbeda dan organisasi yang berbeda dapat berkumpul bersama dan hidup dalam keharmonisan yang manis, jika mereka menghargai orang lain lebih baik dari diri mereka sendiri, jika mereka mengasihi sesama seperti diri mereka sendiri, seperti yang diperintahkan Kristus kepada mereka.

Tetapi yang paling sulit<sup>Kermon</sup> adalah berurusan dengan pikiran manusia yang tidak berada di bawah kendali khusus Roh Allah dan yang terbuka terhadap kendali Iblis. Keegoisan begitu merasuki hati pria dan wanita, dan kejahatan begitu disenangi, bahkan oleh beberapa orang yang mengaku saleh, sehingga pengelompokan dalam sebuah kelompok besar harus dihindari; karena dengan demikian mereka tidak akan menjadi orang yang paling berbahagia.

Mereka yang benar-benar diinginkan Frater D untuk datang ke Bordoville adalah mereka yang ia anggap sebagai yang terbaik dalam masyarakat, yang mampu memberikan pengaruh yang baik. Pria dan wanita seperti itulah yang diinginkan untuk

ditempatkan di seluruh dunia sebagai penjaga-penjaga yang setia, supaya mereka yang tidak mengenal Allah dapat diyakinkan bahwa ada kekuatan dalam agama Kristus. Orang-orang yang berpengaruh seperti itu sesungguhnya adalah garam dunia. Allah tidak akan berkenan jika mereka berkumpul bersama dan mempersempit lingkup kegunaan mereka. Orang-orang yang dapat diandalkan sangat langka karena hati manusia begitu mengabdikan pada kepentingan diri sendiri sehingga mereka tidak mengenal yang lain.

Jika ada sejumlah orang terpilih di pos penting di Battle Creek, Allah akan berkenan; dan jika mereka mau berkorban demi kepentingan diri sendiri demi kepentingan penderitaan, mereka hanya akan mengikuti jejak sang Pengantara, yang telah meninggalkan kemuliaan, keagungan, dan kedudukan-Nya, dan oleh karena kita, menjadi miskin, supaya kita, oleh karena kemiskinan-Nya, dapat menjadi kaya. Kristus telah berkorban untuk manusia; tetapi manusia, pada gilirannya, tidak akan dengan rela dan sukacita berkorban untuk Kristus. Jika sejumlah pria dan wanita yang bertanggung jawab, berhati tulus, dan memikul beban yang dapat

yang diandalkan sebagai petugas, yang akan segera menanggapi panggilan untuk meminta bantuan ketika bantuan dibutuhkan, akan pindah ke Battle Creek, God

akan dimuliakan. Allah menghendaki orang-orang di Battle Creek yang dapat diandalkan; yang akan selalu berada di pihak yang benar pada saat-saat bahaya; yang akan dengan setia berperang melawan musuh, dan bukannya mengambil posisi dengan mereka yang menyusahkan Israel Allah, dan berdiri untuk membela mereka yang melemahkan tangan-tangan hamba-hamba Allah, yang memutar senjata mereka terhadap orang-orang yang Allah perintahkan untuk dipertahankan. Untuk menjadi makmur, setiap gereja harus memiliki orang-orang yang dapat diandalkan pada masa-masa bahaya, orang-orang yang setia seperti baja, orang-orang yang tidak mementingkan diri sendiri, yang memiliki kepentingan tujuan Allah yang lebih dekat di dalam hati mereka daripada apa pun yang menyangkut pendapat mereka sendiri atau kepentingan duniawi mereka.

Gereja tidak sepenuhnya terdiri dari orang-orang Kristen yang murni dan tulus. Tidak semua nama yang terdaftar dalam buku-buku gereja layak berada di sana. Kehidupan dan karakter beberapa orang dibandingkan dengan yang lain adalah seperti

emas dengan sampah yang tidak berharga. Seharusnya tidak demikian. Mereka yang berharga dalam kehidupan dan pengaruhnya telah merasakan pentingnya mengikut Yesus secara dekat, menjadikan kehidupan Kristus sebagai pelajaran dan teladan mereka. Hal ini membutuhkan usaha, meditasi, dan doa yang sungguh-sungguh. Hal ini membutuhkan pengerahan tenaga untuk memperoleh kemenangan atas keegoisan dan untuk menjadikan kepentingan Allah sebagai yang utama. Beberapa orang telah melakukan upaya ini

dan mempraktikkan disiplin diri yang ketat, dan mereka telah memperoleh kemenangan yang berharga. Mereka yang menganggap kepentingannya sendiri sebagai yang utama, hidup untuk dirinya sendiri. Karakter mereka di mata Allah adalah sampah yang tidak berharga.

Saudara D telah melakukan lebih dari yang seharusnya dilakukan oleh seorang pria dalam bekerja untuk kepentingan gereja di tempatnya. Jika ia tidak hadir untuk sementara waktu untuk bekerja bagi orang lain, beban yang lebih berat dan lebih besar siap untuk ditimpakan kepadanya ketika ia kembali ke rumah. Ia telah mengizinkan beban-beban itu berada di atas pundaknya, dan telah membungkuk mengerang di bawah

[638] memuat. Saudara-saudara D telah berada dalam bahaya karena terlalu menuntut dan menampilkan kehidupan dan teladan mereka sendiri sebagai sebuah kriteria. Diri sendiri tidak boleh dilupakan di dalam Kristus. Saudara-saudara ini seharusnya tidak banyak bicara tentang diri sendiri, tetapi meninggikan Kristus. Mereka harus bersembunyi di balik Yesus dan membiarkan Dia sendiri muncul sebagai pola yang sempurna yang harus ditiru oleh semua orang.

Di manakah orang-orang yang dapat diandalkan pada saat pencobaan dan bahaya? Di manakah orang-orang yang takut akan Allah untuk berkumpul di sekitar standar ketika musuh mencari keuntungan? Beberapa orang yang seharusnya berada di pos mereka justru tidak setia ketika bantuan mereka sangat dibutuhkan. Sikap mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki minat khusus dalam kemajuan pekerjaan dan tujuan Allah. Beberapa orang berpikir bahwa terlalu banyak yang diharapkan dari mereka; dan, alih-alih dengan riang bergerak maju untuk melakukan apa yang mereka bisa, mereka duduk di kursi empuk Iblis dan menolak untuk melakukan apa pun.

Beberapa orang pernah cemburu. Saudara E termasuk dalam golongan ini. Dia memiliki sifat keras kepala yang khas dalam organisasinya yang membuatnya bertahan di jalan yang salah karena dia pikir akan memuaskan saudara-saudaranya *j i k a* dia berubah dan mengambil jalan yang berlawanan. Kadang-kadang, ketika dia merasa seperti itu, dia siap untuk melakukan apa pun dengan kekuatannya untuk memajukan tujuan Tuhan. Tetapi dia sangat senang memiliki caranya sendiri sehingga dia akan membiarkan tujuan Allah yang berharga menderita daripada melepaskan kehendak dan jalannya. Saudara E bukanlah orang yang



dapat diandalkan. Dia tunduk pada godaan Iblis dan sering kali berada di bawah kendalinya. Dia memiliki hati yang egois dan tidak dapat ditundukkan. Dia mudah tersinggung, impulsif, sekarang membenci, lalu mengasihi. Kadang-kadang ia baik hati, di lain waktu ia cemburu, iri hati, dan sangat egois. Dia tidak dapat menyempurnakan karakter Kristen sampai dia menolak godaan, menundukkan kehendaknya yang keras kepala, dan menghargai semangat kerendahan hati, kesediaan untuk melihat dan mengakui kesalahannya. Dia telah, kadang-kadang, menjadi benar dan sungguh-sungguh. Kemudian gelombang akan membawanya ke arah yang berlawanan, dan dia akan memelihara kecemburuan, iri hati, dan ketidakpercayaan.

Kepentingan diri sendiri dan egois adalah yang terpenting, dia penuh dengan pencarian kesalahan, dan curiga bahwa orang lain tidak menghargainya, tetapi ingin melukainya. Saudara E membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Tidaklah cukup bagi manusia untuk mengakui kebenaran. Mereka mungkin mengakui seluruh kebenaran, tetapi tidak tahu apa-apa - tidak memiliki pengetahuan eksperimental dalam kehidupan sehari-hari mereka - tentang pengaruh pengudusan kebenaran atas hati dan kehidupan, atau tentang kuasa kesalehan yang sejati.

Kebenaran itu kudus dan berkuasa, dan akan memberikan dampak perubahan yang menyeluruh di dalam hati dan kehidupan mereka yang dikuduskan olehnya. Saudara E mampu mengerahkan pengaruh untuk kebaikan. Jika ia menundukkan diri dan merendahkan hati di hadapan Allah, ia dapat menjadi pemikul kuk Kristus yang sejati. Ia dapat menjadi penolong dan bukannya penghalang bagi keluarganya dan orang lain. Dia melemahkan pekerjaan Tuhan di Bordoville karena cacat dalam karakter Kristennya. Jika Saudara E hidup sesuai dengan terang yang telah diterimanya, ia akan mengerjakan keselamatannya dengan takut dan gentar, dan dengan demikian, ia akan membiarkan terang yang terang menyinari jalan orang lain dan memuliakan Allah. Kasus Saudara E mewakili kasus orang lain di gereja yang membutuhkan pekerjaan transformasi yang sama di dalam hati mereka untuk menjadi benar.

Saudara F dapat menjadi lebih berguna dalam hidupnya daripada yang sekarang atau yang pernah ada. Tuhan tidak memanggilnya secara khusus untuk melayani dalam firman dan doktrin. Ia tidak memenuhi syarat untuk posisi ini, namun ia dapat melakukan tugas-tugas bagi Tuhan dan menjadi penolong dalam pertemuan-pertemuan. Jika ia hidup di dalam terang, ia dapat memantulkan terang kepada orang lain. Ia dapat menjadi berkat bagi orang lain; ia dapat mengucapkan kata-kata penghiburan dan dorongan bagi mereka yang sedang putus asa. Tetapi untuk melakukan hal ini, ia harus mendorong dirinya sendiri untuk memiliki semangat yang lebih berpengharapan dan ceria, menolak untuk melihat sisi gelap atau berbicara tentang ketidakpercayaan. Ia harus mengekspresikan keceriaan, harapan, dan keberanian dalam kata-katanya dan bahkan dalam nada suaranya.

Suster G memiliki kelemahan, namun ia tidak memanfaatkannya

---

sebaik mungkin

kasus. Dia mengizinkan musuh untuk mengendalikan pikirannya dan meningkatkan [640]

kesulitannya oleh roh yang tidak tunduk. Dia menderita karena kelemahan tubuh dan harus memiliki simpati; tetapi kegelisahan, kekesalan, keluhan, keluhan, keluhan, dan penyesalan yang tidak berguna tidak meringankan sufi-nya.

atau membawa kebahagiaan baginya, tetapi hanya memperparah kesulitannya. Dunia ini penuh dengan roh-roh yang tidak puas yang mengabaikan kebahagiaan.

ness dan berkah dalam jangkauan mereka, dan terus mencari kebahagiaan dan kepuasan yang tidak mereka sadari. Mereka adalah

terus-menerus mengharapkan sesuatu yang diharapkan, yang jauh lebih besar daripada yang mereka miliki, dan selalu dalam keadaan kecewa. Mereka menghargai ketidakpercayaan dan rasa tidak tahu berterima kasih, karena mereka mengabaikan berkat-berkat yang ada di hadapan mereka. Berkat-berkat kehidupan sehari-hari yang biasa tidak mereka sukai, seperti halnya manna bagi bani Israel.

Saudari G disapa oleh Kristus: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Kata-kata, tingkah laku, dan teladan umum Saudari G mengajarkan pelajaran yang sama sekali berbeda dengan apa yang diajarkan oleh Tuhan kita. Dia kehilangan banyak hal karena mengabaikan berkat-berkat yang ada dalam genggamannya dan dengan susah payah mencari kebahagiaan. Usahanya tidak dihargai, dan pencariannya yang sia-sia membuat ketidakbahagiaan yang besar bagi dirinya sendiri dan bagi semua orang yang bergaul dengannya. Kegelisahannya, kegelisahannya, jiwanya yang gelisah dan bermasalah, diekspresikan di wajahnya dan menimbulkan bayangan. Kesuraman, ketidakpercayaan, dan ketidakpuasan ini mendorong godaan musuh. Dengan ketidakpercayaan yang terus-menerus, dengan meminjam masalah, dia membuat bayangan alih-alih memancarkan sinar matahari.

Saudara G harus bersabar dan menahan diri, dan dengan hati-hati melindunginya dari beban-beban yang tidak perlu, karena ia tidak siap untuk memikulnya. Ia, pada gilirannya, harus berjaga-jaga terhadap musuh yang datang, harus memikul beban hidupnya tanpa bersungut-sungut dan menanggungnya dengan sukacita.

[641] kepenuhan, mempermanis semuanya dengan rasa syukur karena tidak ada yang lebih berat. Saudara G cenderung melihat sisi gelap. Ia harus menjaga dirinya dalam kesiapan untuk melakukan kehendak Allah dan menggunakan dengan sebaik-baiknya pengaruh yang telah Allah berikan kepadanya. Ia harus dengan riang melakukan tugas-tugas hari ini dan tidak meminjam masalah hari esok untuk membuat dirinya sengsara. Ia tidak perlu melakukan tugas-tugas minggu depan, tetapi pekerjaan dan tugas-tugas yang harus dilakukan pada hari itu. Saudara dan Saudari G harus menyatukan pengaruh mereka dengan mengatakan:

---

"Sufistik pada hari itu adalah kejahatannya." Adalah suatu kemalangan jika kita meminjam masalah minggu depan untuk membuat sakit hati minggu ini. Ketika masalah yang sesungguhnya datang, Allah akan mencukupkan setiap orang yang lemah lembut dan rendah hati untuk memikulnya. Ketika pemeliharaan-Nya mengizinkannya datang, Dia akan memberikan pertolongan untuk menanggungnya. Keluh kesah dan sungut-sungut mengeruhkan dan menodai jiwa, dan menutup keluar sinar matahari yang terang dari jalur orang lain.

Saudara G mungkin telah menempuh jalan untuk menolong Saudara H dan pada saat yang sama menolong dirinya sendiri; tetapi sikap mementingkan diri sendiri membuat Saudara H kehilangan keuntungan, dan Saudara G sendiri dirugikan karena takut ia akan menguntungkan orang lain. Saudara G tidak mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan keegoisannya yang tinggi dalam banyak hal telah merampas kebaikan darinya dan menutup baginya berkat Allah. Pada akhirnya, tidak ada untungnya bagi siapa pun untuk mementingkan diri sendiri, karena Allah menandai semuanya dan akan membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit pula."

Saya telah menyebutkan orang-orang ini untuk mewakili keadaan sebenarnya dari banyak orang di gereja di Bordoville yang memiliki kasus serupa. Banyaknya jemaat di tempat itu telah membawa beban dan kekhawatiran kepada Saudara D untuk meluruskan mereka. Seandainya mereka bebas dari iri hati, dan menjaga diri mereka sendiri di dalam kasih Allah, mereka akan mengangkat tangannya, menghibur hatinya, dan mengutusnyanya untuk bekerja keras bagi

keselamatan jiwa-jiwa, sementara doa-doa mereka akan mengikutinya seperti

[642]

sabit-sabit tajam di ladang penuaian. Kurangnya pengudusan dan pengabdian mereka kepada Allah telah melemahkan iman mereka sendiri, melemahkan tangan

Saudara D, menghancurkan keberaniannya, dan membuat pekerjaannya di ladang Injil hampir tidak berguna. Percobaan-percobaan gereja di dalam negeri telah melumpuhkan usahanya baik di dalam maupun di luar negeri, dan membuat pekerjaannya terbatas, dalam ukuran yang sangat besar, pada daerah tempatnya. Pembatasan pekerjaan yang sebagian besar hanya pada satu wilayah ini memiliki pengaruh yang melemahkan minat dan semangat rohani seorang pelayan Kristus.

Untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran, para pekerja harus memiliki pengalaman yang bervariasi. Hal ini akan diperoleh dengan baik melalui kerja yang diperpanjang di ladang-ladang baru, di daerah-daerah yang berbeda, di mana mereka akan berhubungan dengan semua kelas orang dan semua jenis pikiran, dan di mana berbagai jenis

pekerjaan akan diperlukan <sup>untuk</sup> memenuhi keinginan banyak orang dan beragam pikiran. Hal ini mendorong pekerja sejati untuk datang kepada Allah dan Alkitab untuk mendapatkan terang, kekuatan, dan pengetahuan, sehingga ia dapat sepenuhnya memenuhi syarat untuk memenuhi keinginan orang-orang. Ia harus memperhatikan nasihat yang diberikan kepada Timotius: "Berusahalah supaya dirimu berguna di hadapan Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat memberitakan firman kebenaran." "Jadi siapakah penatalayan yang setia dan bijaksana itu, yang akan diangkat oleh Tuhan menjadi kepala atas seisi rumahnya, untuk memberikan kepada mereka

porsi daging pada waktunya?" Diperlukan kebijaksanaan untuk membedakan subjek yang paling tepat untuk acara tersebut.

Saudara D tidak tumbuh menjadi seorang pekerja yang sukses. Dia telah menjadi kerdil. Pikirannya telah menyempit, dan kekuatan rohaninya telah berkurang. Ia seharusnya menjadi seorang pekerja yang sukses, seorang pekerja yang menyeluruh. Alih-alih memberikan diri sepenuhnya kepada pekerjaannya, ia malah melayani meja makan. Paulus menasihati Timotius: "Hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian. Sampai aku datang, tetaplah rajin membaca,

[643] untuk menasihati, untuk mengajar. Janganlah mengabaikan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu dengan nubuat, dengan penumpangan tangan penilik jemaat. Renungkanlah semuanya itu, serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu tampak kepada semua orang. Jagalah dirimu sendiri dan ajaran itu, dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan demikian engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau."

Saudara D aktif dan bersedia melakukan, bersedia menanggung beban yang tidak berhubungan dengan panggilannya; dan pikiran serta waktunya terlalu banyak tersita untuk hal-hal duniawi. Beberapa pemangku jawatan mempertahankan martabat tertentu yang tidak sesuai dengan kehidupan Kristus, dan tidak mau membuat diri mereka berguna dengan melakukan pekerjaan fisik, sebagaimana yang mungkin diperlukan, untuk meringankan beban orang-orang yang mereka layani, dan untuk meringankan beban mereka. Latihan fisik akan menjadi berkat bagi mereka, dan bukannya cedera. Dengan menolong orang lain, mereka akan mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri. Tetapi ada juga yang sebaliknya. Ketika waktu dan kekuatan mereka semua dibutuhkan dalam pekerjaan dan tujuan Allah, mereka bersedia bekerja keras dan menjadi pelayan bagi semua orang, bahkan dalam hal-hal yang bersifat duniawi; dan mereka benar-benar merampas pelayanan yang dituntut Allah dari mereka. Dengan demikian, hal-hal yang sepele menyita waktu yang berharga yang seharusnya dicurahkan untuk kepentingan pekerjaan Tuhan.

Saudara J. N. Andrews telah melakukan kesalahan di sini. Waktu dan tenaga yang telah dicurhkannya untuk surat-menyurat dengan saudara-saudaranya, menjawab surat-surat pribadi mereka,



seharusnya diberikan untuk <sup>kepentingan</sup> ~~kepenting~~ khusus pekerjaan Allah pada umumnya. Tetapi hanya sedikit orang yang menyadari tanggung jawab yang dipikul oleh beberapa orang pendeta yang memikul beban dalam hal ini. Saudara-saudara sering memanggil orang-orang ini dari pekerjaan untuk mengurus masalah-masalah kecil mereka, atau untuk menyelesaikan beberapa persidangan gereja, yang dapat dan harus mereka selesaikan sendiri. "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri;

dan itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan iman, janganlah bimbang." [644]

Ia harus sungguh-sungguh dan tekun. Jika ia tidak bersungguh-sungguh, terus menerus meragukan apakah Tuhan benar-benar akan melakukan apa yang telah Ia janjikan, ia tidak akan menerima apa pun.

Banyak orang melihat kepada para pendeta mereka untuk membawa terang dari Allah kepada mereka, tampaknya berpikir bahwa ini adalah cara yang lebih murah daripada bersusah payah pergi kepada Allah sendiri. Mereka kehilangan banyak hal. Jika mereka mau setiap hari mengikut Kristus dan menjadikan Dia sebagai penuntun dan penasihat mereka, mereka akan memperoleh pengetahuan yang jelas tentang kehendak-Nya, dan dengan demikian memperoleh pengalaman yang berharga. Karena tidak memiliki pengalaman ini, saudara-saudara yang mengaku kebenaran berjalan di dalam percikan api yang dinyalakan oleh orang lain; mereka tidak mengenal Roh Allah dan tidak memiliki pengetahuan akan kehendak-Nya, dan oleh karena itu mereka dengan mudah digerakkan dari iman mereka. Mereka tidak stabil, karena mereka mengandalkan orang lain untuk mendapatkan pengalaman bagi mereka. Cukup banyak ketentuan yang telah dibuat untuk setiap putra dan putri Adam untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehendak ilahi secara pribadi, untuk menyempurnakan karakter Kristen, dan untuk disucikan melalui kebenaran. Allah dihina oleh kelas yang mengaku sebagai pengikut Kristus namun tidak memiliki pengetahuan eksperimental tentang kehendak ilahi atau misteri kesalehan.

Saudara D telah memiliki banyak sekali perawatan di rumah. Bertambahnya jumlah jemaat di gereja tidak mengurangi bebannya. Bertambahnya jumlah orang dalam keluarganya telah menjadi beban yang terlalu berat bagi dirinya dan keluarganya, dan hal-hal ini telah menjadi penghalang baginya untuk menjadi seorang pekerja yang sukses. Ia telah menjadi berkarat dalam pekerjaan Tuhan dan perlu dipoles kembali. Kesaksiannya perlu dihidupkan oleh Roh dan kuasa Allah. Saudara-saudaranya di Bordoville, yang tidak memiliki pekerjaan khusus dalam bekerja dalam firman dan doktrin, harus waspada untuk melihat di mana orang lain membutuhkan pertolongan, dan harus menolong mereka. Banyak orang menutup mata mereka terhadap kebaikan

yang dapat mereka lakukan<sup>kenangan</sup> bagi orang lain, dan dengan pengabaian mereka, mereka kehilangan berkat yang dapat mereka peroleh.

memperoleh. Saudara D dibiarkan menanggung beban yang seharusnya menjadi tugas dan hak istimewa saudara-saudaranya [645].

Pekerjaan kita di dunia ini adalah untuk hidup demi kebaikan orang lain, memberkati orang lain, bersikap ramah; dan sering kali hanya pada saat-saat yang tidak tepat saja kita dapat menghibur mereka yang benar-benar membutuhkan perhatian kita dan manfaat bagi masyarakat dan rumah kita. Beberapa orang menghindari beban-beban yang diperlukan ini. Tetapi seseorang harus memikulnya; dan karena saudara-saudara

Pada umumnya mereka bukan pencinta keramahaman, dan tidak berbagi dengan adil dalam tugas-tugas Kristen ini, beberapa orang yang memiliki hati yang rela, dan yang dengan senang hati menjadikan kasus-kasus mereka yang membutuhkan pertolongan sebagai kasus-kasus mereka sendiri, menjadi terbebani. Gereja harus secara khusus memperhatikan untuk meringankan beban-beban tambahan para pelayannya dalam hal ini. Para pendeta yang secara aktif terlibat dalam pekerjaan Allah, bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa, memiliki pengorbanan yang terus menerus.

Kesaksian Saudara D perlu dihidupkan oleh kasih karunia Allah. Ia membutuhkan pengurapan yang baru, agar ia dapat memahami besarnya pekerjaan dan mencurahkan seluruh dirinya untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Tuhan memiliki pekerjaan yang cukup untuk mempekerjakan semua pengikut-Nya. Semua dapat menunjukkan kemuliaan-Nya jika mereka mau. Tetapi sebagian besar menolak untuk melakukan hal ini. Mereka mengaku beriman, tetapi tidak melakukan pekerjaan. Iman mereka telah mati, karena sendirian. Mereka menghindari tanggung jawab dan beban, dan akan dihargai sesuai dengan perbuatan mereka. Karena beberapa orang tidak mau mengangkat beban yang dapat mereka angkat, atau melakukan pekerjaan yang dapat mereka lakukan, maka pekerjaan itu terlalu berat bagi sedikit orang yang mau melakukannya. Mereka melihat begitu banyak yang harus dilakukan sehingga mereka melampaui batas kekuatan mereka dan cepat lelah.

Pada saat ini Allah memanggil para pekerja yang minatnya sepenuhnya teridentifikasi dengan pekerjaan-Nya dan tujuan-Nya. Para hamba Tuhan yang terlibat dalam pekerjaan ini harus diberi semangat oleh roh dan kuasa dari kebenaran yang mereka beritakan, dan kemudian mereka akan memiliki pengaruh. Jarang sekali orang-orang akan

[646] naik lebih tinggi dari pendeta mereka. Semangat cinta dunia di dalam dirinya memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap orang lain. Orang-orang menjadikan kekurangannya sebagai alasan untuk menutupi roh cinta dunia mereka. Mereka menenangkan hati nurani mereka sendiri, berpikir bahwa mereka dapat bebas untuk mencintai hal-hal duniawi dan tidak peduli pada hal-hal rohani karena pendeta mereka memang demikian. Mereka menipu jiwa mereka sendiri dan tetap bersahabat dengan dunia, yang oleh sang rasul dinyatakan

---

sebagai perseteruan dengan Allah.

Para pemangku jawatan hendaknya menjadi teladan bagi jemaat. Mereka harus menunjukkan kasih yang tidak pernah padam kepada jiwa-jiwa dan pengabdian yang sama kepada tujuan yang ingin mereka lihat di antara orang-orang. Para pemangku jawatan di Vermont telah melakukan kesalahan dalam pekerjaan mereka. Mereka telah melewati tempat yang sama berulang kali untuk menolong gereja-gereja, padahal sering kali mereka membutuhkan tenaga kerja yang diberikan kepada diri mereka sendiri, untuk membawa mereka ke dalam posisi di mana Allah dapat memberkati pekerjaan mereka dan membuatnya berbuah. Tidak ada

telah menjadi salah satu pekerja yang efisien, teliti, dan memenuhi syarat untuk menjaga semua bagian pekerjaan, di Vermont.

Saudara dan Saudari saya adalah orang cacat. Tuhan tidak meletakkan tanggung jawab yang sangat berat kepada mereka. Mereka perlu berjaga-jaga, jangan sampai mereka mempersempit pengaruh mereka. Mereka tidak memiliki anak sendiri untuk diajak menerapkan kasih dan perhatian orang tua, dan berada dalam bahaya menjadi sempit, egois, dan picik dalam pandangan dan perasaan mereka. Semua hal ini memiliki pengaruh buruk terhadap pekerjaan Tuhan. Mereka harus berusaha keras untuk menjaga pikiran mereka tetap tinggi di atas diri mereka sendiri dan tidak menjadikan diri mereka sebagai kriteria bagi orang lain. Mereka yang tidak memiliki anak sendiri untuk berbagi pikiran dan kerja keras mereka, dan untuk menyerukan latihan kesabaran, ketekunan, dan kasih, harus menjaga diri mereka sendiri agar pikiran dan kerja keras mereka tidak berpusat pada diri mereka sendiri. Mereka tidak memenuhi syarat untuk mengajar para orang tua dalam hal mendidik anak-anak mereka, karena mereka tidak memiliki pengalaman dalam pekerjaan ini. Namun dalam

Dalam banyak kasus, mereka yang tidak memiliki anak adalah yang paling siap untuk [647] mengajar mereka yang memiliki, ketika, pada saat yang sama, yang pertama membuat anak-anak dari diri mereka sendiri dalam banyak hal. Mereka tidak dapat diputarbalikkan dari suatu arah tertentu, dan mereka membutuhkan lebih banyak kesabaran yang dilakukan terhadap mereka daripada anak-anak. Adalah egois untuk memiliki jalur tertentu yang ditandai dan mengejar jalur ini dengan ketidaknyamanan orang lain.

Hal-hal kecil yang menguji karakter. Tindakan-tindakan penyangkalan diri yang sederhana setiap hari, dengan keceriaan dan kelembutan, itulah yang membuat Allah tersenyum. Kita seharusnya tidak hidup untuk diri kita sendiri, tetapi untuk orang lain. Kita harus menjadi berkat dengan melupakan diri sendiri dan memperhatikan orang lain. Kita harus menghargai kasih, kesabaran, dan ketabahan.

Sangat sedikit yang menyadari manfaat dari perhatian, tanggung jawab, dan pengalaman yang diberikan oleh anak-anak kepada keluarga. Banyak keluarga besar yang tumbuh tanpa disiplin; orang

tua mengabaikan kepercayaan yang berharga dan tugas suci, yang jika dilakukan dengan setia di dalam takut akan Allah, akan menghasilkan, bukan hanya bagi anak-anak mereka, tetapi juga bagi diri mereka sendiri, suatu kelayakan untuk kerajaan surga. Tetapi sebuah rumah yang tidak memiliki anak adalah tempat yang sunyi. Hati para penghuninya berada dalam bahaya untuk menjadi egois, mementingkan cinta akan kemudahan mereka sendiri, dan memikirkan keinginan dan kenyamanan mereka sendiri. Mereka mengumpulkan simpati untuk diri mereka sendiri, tetapi hanya memiliki sedikit untuk diberikan kepada orang lain. Kepedulian dan kasih sayang kepada anak-anak yang bergantung pada kita menghilangkan kekasaran dari sifat kita, membuat kita

lembut dan simpatik, dan memiliki pengaruh untuk mengembangkan unsur-unsur yang lebih mulia dari karakter kita. Banyak orang yang sakit secara fisik, mental, dan moral, karena perhatian mereka hanya tertuju pada diri mereka sendiri. Mereka mungkin dapat diselamatkan dari kemandekan oleh vitalitas yang sehat dari pikiran yang lebih muda dan beragam, dan energi anak-anak yang gelisah.

[648] Saudara J sudah tua. Tidak ada tanggung jawab yang berat yang harus dibebankan kepadanya. Dia telah membuat Tuhan tidak senang dengan kasihnya yang salah diterapkan untuk anak-anak. Dia memiliki terlalu banyak kecemasan untuk membantu mereka secara khusus agar dia tidak menyinggung perasaan mereka. Untuk menyenangkan mereka, dia telah melukai mereka. Mereka tidak bijaksana dan tidak setia dalam pengelolaan sarana, bahkan dari sudut pandang orang duniawi. Dilihat dari sudut pandang agama, mereka sangat kurang. Mereka tidak memiliki keraguan yang teliti dalam hal agama. Mereka tidak menghiasi masyarakat dengan kedudukan dan pengaruh mereka di dunia, mereka juga tidak menghiasi tujuan Allah dengan moral Kristen yang murni dan tindakan-tindakan yang saleh dalam pelayanan Kristus. Mereka tidak dilatih untuk memiliki kebiasaan menyangkal diri dan mengandalkan diri sendiri sebagai pengaman dalam hidup. Inilah dosa besar yang ada pada orang tua. Mereka tidak mendisiplinkan anak-anak mereka dan tidak melatih mereka bagi Allah. Mereka tidak mengajarkan kepada mereka tentang pengendalian diri, stabilitas karakter, dan perlunya kehendak yang tegas dan terarah. Kebanyakan anak-anak, di zaman ini, dibiarkan tumbuh dewasa. Mereka tidak diajari pentingnya mengembangkan kekuatan fisik dan mental mereka untuk suatu tujuan yang baik, untuk memberkati masyarakat dengan pengaruh mereka, untuk memenuhi syarat yang baik untuk menghiasi kehidupan Kristen, dan untuk menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah.

Saudara J telah melakukan kesalahan dengan mempercayakan hartanya kepada anak-anaknya. Dia telah membebankan tanggung jawab kepada mereka yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Dia menempatkan sarana-sarananya di luar kendalinya dan telah mengumpulkan sarana-sarana dari saudara-saudaranya untuk pekerjaannya yang lemah. Allah tidak dimuliakan dengan jalan yang telah ia tempuh sehubungan dengan hartanya. Dia telah memaafkan



*Keremah*  
jalan yang salah yang ditempuh oleh anak-anak-Nya, yang tidak sesuai dengan iman kita atau standar Alkitab. Dia telah mengatakan kepada orang fasik, "Baiklah keadaanmu," padahal Allah dengan jelas menyatakan bahwa keadaan orang fasik akan buruk.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh Saudara J ini menunjukkan kurangnya hikmat surgawi dan, dalam tingkat yang sangat besar, telah mendiskualifikasi dia untuk pekerjaan serius yang menjadi tugas seorang pelayan Kristus yang setia.  
Apa

Dapatkah Saudara J memohon di hadapan Tuhan ketika Guru memintanya untuk memberikan

sebuah pertanggungjawaban atas penatalayanannya? Dia telah dipimpin oleh pikiran anak-anaknya yang tidak dikuduskan dan tidak merasa perlu mencari nasihat

dan nasihat dari hamba-hamba Tuhan yang berdiri di dalam terang. Dia telah dipimpin oleh simpati yang sesat dan telah gagal dalam penghakiman. Dia telah bergerak seperti orang buta. Jalannya telah melukai dirinya sendiri dan perjuangan Tuhan.

Yang dibutuhkan Vermont bukanlah para pengkhotbah yang hanya pergi ke gereja-gereja dan berdoa serta menasihati sesekali. Seruan untuk para pekerja dapat secara konsisten diangkat di antara umat Allah di Vermont. Pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh dan bersemangat dibutuhkan untuk memperkuat hal-hal yang masih tersisa dengan melayani kebutuhan rohani umat. Pekerjaan Tuhan di mana-mana, khususnya di Vermont, membutuhkan para pemikul beban. Orang-orang pergi ke tempat yang sama berulang-ulang, tetapi hanya mencapai sedikit sekali, jika ada. Mereka melakukan kunjungan yang baik dengan saudara-saudara mereka, dan seringkali hanya itu yang dicapai; namun mereka mengharapkan upah untuk waktu mereka.

Kasus Saudara dan Saudari K muncul di hadapan saya saat saya menulis. Mereka belum mempraktikkan kepedulian terhadap orang lain. Mereka tidak merasakan tanggung jawab yang ada pada mereka untuk menjadi pemikul beban. Saudara K ditunjukkan kepada saya di antara orang-orang lain yang merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk Tuhan. Memang dia punya, dan begitu juga banyak orang lain, jika mereka mau melakukannya. Ada pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh dalam pekerjaan Tuhan, yang memiliki pengalaman dalam pekerjaan itu dan yang mencurahkan waktu dan kekuatan mereka untuk melayani Tuhan. Mereka ini harus didukung dengan penuh semangat. Tetapi mereka yang baru mulai mengunjungi gereja-gereja sesekali - terutama mereka yang tidak memiliki keluarga untuk dinafkahi dan yang memiliki kemampuan sendiri - tidak boleh mengambil dari perbendaharaan Tuhan.

Baik Saudara maupun Saudari K tidak memiliki pengalaman berkorban demi kebenaran, menjadi kaya dalam perbuatan baik, menimbun harta mereka dalam surga. Simpati, perhatian, dan kesabaran mereka tidak dipanggil [650]

untuk dilaksanakan oleh <sup>Vermont</sup>anak-anak yang bergantung dan penuh kasih. Mereka telah berkonsultasi kenyamanan egois mereka sendiri. Hati mereka belum menjadi mata air yang memancarkan aliran kelembutan dan kasih sayang yang hidup. Dalam memberkati orang lain dengan kata-kata kasih yang ramah dan tindakan belas kasihan dan kebajikan, mereka akan menyadari bahwa mereka sendiri akan menjadi berkat. Mereka telah terlalu sempit dalam lingkup kebermanfaatannya. Kecuali jika hal itu menjadi

diubahkan dalam pikiran dan keberadaan, dan diperbaharui oleh roh Kristus, mereka tidak dapat menjadi pekerja yang menyeluruh dan efisien dalam perjuangan Reformasi. Kehidupannya adalah teladan bagi orang-orang Kristen. Pengorbanan diri dan kebajikan tanpa pamrih harus menjadi ciri hidup mereka. Kepentingan diri sendiri terlalu menonjol. Oh, betapa sedikitnya Saudara K mengetahui apa artinya bekerja bagi Allah, mengangkat salib Kristus dan berjalan mengikuti jejak Sang Penebus yang menyangkal diri!

Seorang pelayan Kristus, seorang pengajar kebenaran, seorang gembala sejati, di satu sisi adalah seorang pelayan bagi semua orang, yang mengantisipasi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan pertolongan, dan mengetahui bagaimana menjadi berguna di sana-sini dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Seseorang yang mengaku mengajarkan kebenaran, dan pergi ke mana saja ia mau, dan bekerja kapan dan bagaimana ia mau, tetapi menghindari tanggung jawab, tidak memikul salib Kristus dan tidak memenuhi amanat sebagai pelayan Injil. Hanya sedikit orang yang tahu dari pengalaman apa artinya menderita demi Kristus. Mereka ingin menjadi seperti Kristus, tetapi ingin menghindari kemiskinan dan penyaliban. Mereka dengan senang hati akan bersama dengan-Nya dalam kemuliaan, tetapi tidak suka datang kepada-Nya melalui banyak penyangkalan diri dan kesengsaraan.

Tidak perlu usaha keras bagi Saudara K untuk mencari kebenaran, karena orang-orang pilihan Tuhan telah menyiapkan argumen-argumen di tangannya, yang jelas, gamblang, dan meyakinkan. Titik-titik sulit dari kebenaran masa kini telah dicapai oleh usaha yang sungguh-sungguh dari beberapa orang yang mengabdikan diri pada pekerjaan itu. Puasa dan doa yang sungguh-sungguh kepada Tuhan telah menggerakkan Tuhan untuk membuka perbendaharaan kebenaran-Nya bagi pemahaman mereka. Para penentang yang licik dan

[Goliat yang menyombongkan diri harus dihadapi, terkadang dengan bertatap muka, tetapi lebih sering dengan pena. Setan telah mendorong manusia untuk melakukan perlawanan yang sengit, untuk membutakan mata dan menggelapkan pemahaman orang-orang. Beberapa orang yang memiliki kepentingan dan kebenaran Allah di dalam hatinya telah dibangkitkan untuk membelanya. Mereka tidak mencari kemudahan, tetapi bersedia mempertaruhkan nyawa mereka demi kebenaran.]

---

Para pencari kebenaran yang bersemangat ini mempertaruhkan modal kekuatan dan segalanya dalam pekerjaan membela kebenaran dan menyebarkan terang. Mata rantai demi mata rantai kebenaran yang berharga telah dicari, sampai ia berdiri dalam keselarasan yang indah, bersatu dalam rantai yang sempurna. Orang-orang yang memiliki pikiran yang menyelidiki ini telah mengemukakan argumen-argumen dan membuatnya begitu jelas sehingga seorang anak sekolah dapat memahaminya. Betapa mudahnya sekarang bagi manusia untuk menjadi guru kebenaran, sementara mereka menghindari pengorbanan diri dan penyangkalan diri.

Para pencari kebenaran ini telah menderita karenanya dan tahu berapa harganya. Mereka menghargainya dan merasakan ketertarikan yang paling kuat dalam perkembangannya. Penyangkalan diri dan salib berada langsung di jalan setiap pengikut Kristus. Salib adalah sesuatu yang melintasi kasih sayang dan kehendak alamiah. Jika hati tidak sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, jika kehendak dan perasaan serta pikiran tidak ditundukkan pada kehendak Allah, akan ada kegagalan untuk melaksanakan prinsip-prinsip agama yang benar dan untuk menjadi teladan dalam kehidupan kehidupan Kristus. Tidak akan ada keinginan sejati untuk mengorbankan kemudahan dan cinta diri, dan pikiran kedagingan tidak akan disalibkan untuk melakukan pekerjaan Kristus.

Ada pekerjaan yang harus diselesaikan bagi banyak orang yang tinggal di Bor-doville. Saya melihat bahwa musuh sedang sibuk bekerja untuk melaksanakan maksudnya. Orang-orang yang kepadanya Allah telah mempercayakan talenta-talenta sarana telah mengalihkan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Surga kepada mereka untuk menjadi penatalayan Allah. Alih-alih memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, mereka mengklaim bahwa semua yang mereka miliki adalah milik mereka sendiri, seolah-olah dengan kekuatan dan kekuasaan dan kebijaksanaan mereka sendiri, mereka telah memperoleh [652] harta benda mereka. Siapakah yang memberi mereka kekuatan dan kebijaksanaan untuk memperoleh harta duniawi? Yang mengairi tanah mereka dengan embun dari langit dan dengan hujan yang turun dari langit? Siapakah yang memberi mereka matahari untuk menghangatkan bumi dan membangkitkan kehidupan benda-benda alam, menyebabkan mereka berkembang untuk kepentingan manusia? Manusia yang telah diberkati Tuhan dengan karunia-Nya menggenggam tangan mereka pada harta duniawi mereka dan menjadikan karunia dan berkat ini, yang telah Tuhan berikan kepada mereka, sebagai kutukan dengan memenuhi hati mereka dengan keegoisan dan ketidakpercayaan kepada-Nya. Mereka menerima barang-barang yang dipinjamkan kepada mereka, tetapi mengklaimnya sebagai milik mereka sendiri, lupa bahwa Sang Pemilik memiliki klaim atas mereka, dan menolak untuk menyerahkan kepada-Nya bahkan bunga yang Dia tuntutan. Kekayaan menyebabkan banyak kebingungan bagi orang-orang yang mengaku pengikut Kristus dan menusuk mereka dengan banyak

penderitaan karena mereka <sup>Vermont</sup> melupakan Allah, dan mengasihi serta menyembah mamon. Mereka membiarkan harta duniawi merusak hidup mereka dan menghalangi mereka untuk menyempurnakan karakter Kristen. Dan, seolah-olah hal ini belum cukup, mereka menularkan kepada anak-anak mereka, untuk mengutuk mereka, apa yang telah terbukti menjadi kutukan bagi kehidupan mereka sendiri. Allah telah mempercayakan kepada manusia sarana untuk membuktikannya, untuk melihat apakah mereka mau mengakui Dia dalam karunia-karunia-Nya, dan menggunakannya untuk memajukan kemuliaan-Nya di bumi.

Bumi adalah milik Tuhan, dan semua harta yang ada di dalamnya. Ternak di atas seribu bukit adalah milik-Nya. Semua emas dan perak adalah milik-Nya.

kepada-Nya. Ia telah mempercayakan harta-Nya kepada para penatalayan, agar dengan harta itu mereka dapat memajukan tujuan-Nya dan memuliakan nama-Nya. Ia tidak mempercayakan harta itu kepada manusia agar mereka dapat menggunakannya untuk meninggikan dan memuliakan diri mereka sendiri, dan memiliki kuasa untuk menindas mereka yang miskin dalam harta dunia ini. Allah tidak menerima persembahan siapa pun karena Ia membutuhkannya dan tidak dapat memiliki kemuliaan dan kekayaan tanpa persembahan itu, tetapi karena itu adalah demi kepentingan hamba-hamba-Nya untuk memberikan kepada Allah

[653] hal-hal yang adalah milik-Nya. Persembahan sukarela dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan akan Dia terima, dan akan membalas si pemberi dengan berkat-berkat terkaya. Dia menerimanya sebagai korban ketaatan yang penuh syukur. Dia menuntut dan menerima emas dan perak kita sebagai bukti bahwa semua yang kita miliki adalah milik-Nya. Dia menuntut dan menerima peningkatan waktu dan talenta kita sebagai buah dari kasih-Nya yang ada di dalam hati kita. Taat lebih baik daripada pengorbanan. Tanpa kasih yang murni, persembahan yang paling mahal sekalipun akan menjadi terlalu buruk untuk diterima oleh Allah.

Banyak orang yang hatinya terpaku pada harta duniawi sehingga mereka tidak melihat keuntungan dari mengumpulkan harta di surga. Mereka tidak menyadari bahwa persembahan sukarela mereka kepada Allah tidak memperkaya Dia, tetapi memperkaya diri mereka sendiri. Kristus menasihati kita untuk mengumpulkan harta di surga. Untuk siapa? Untuk Allah, agar Dia dapat diperkaya? Oh, tidak! Harta di seluruh dunia adalah milik-Nya, dan kemuliaan yang tak terlukiskan serta harta surgawi yang tak ternilai adalah milik-Nya, untuk diberikan kepada siapa pun yang Ia kehendaki. "Kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di surga." Orang-orang yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan-Nya begitu tergila-gila dengan kekayaan dunia ini sehingga mereka tidak menyadari bahwa dengan keegoisan dan ketamakan mereka, mereka tidak hanya merampok Tuhan dengan persepuluhan dan persembahan, tetapi juga merampok diri mereka sendiri dengan kekayaan yang kekal. Mereka bisa saja setiap hari menambah harta surgawi mereka dengan melakukan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka, dan yang telah Dia percayakan kepada mereka untuk



melaksanakannya. Sang Guru akan meminta mereka memperhatikan kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik dan, sementara mereka hidup, menerapkan sarana-sarana mereka sendiri untuk membantu keselamatan sesama mereka dan memajukan tujuan-Nya di berbagai cabang. Dengan demikian, mereka hanya melakukan apa yang Allahuntut dari mereka; mereka memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Banyak orang dengan rela menutup mata dan hati mereka, supaya mereka tidak melihat dan merasakan kekurangan-kekurangan yang ada pada pekerjaan Tuhan, dan dengan menolong di dalam pekerjaan-Nya.

[654] kemajuan harus mengurangi kenaikannya dengan mengurangi bunga atau pokok pinjaman. Beberapa orang merasa bahwa apa yang mereka berikan untuk memajukan

penyebab Tuhan benar-benar hilang. Mereka menganggap begitu banyak uang yang hilang dan merasa tidak puas kecuali mereka dapat segera menggantinya sehingga harta duniawi mereka tidak berkurang. Mereka sangat dekat dan bahkan sangat tajam dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka dan juga dengan orang-orang duniawi. Mereka tidak segan-segan untuk melampaui batas dalam bertransaksi demi mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri dan mendapatkan beberapa dolar.

Beberapa orang, karena takut akan kehilangan harta duniawi, mengabaikan doa dan mengumpulkan diri mereka untuk beribadah kepada Allah, supaya mereka dapat memiliki lebih banyak waktu untuk mencurahkan perhatian pada ladang atau bisnis mereka. Mereka menunjukkan melalui pekerjaan mereka, dunia mana yang paling mereka hargai. Mereka mengorbankan hak-hak istimewa keagamaan, yang sangat penting bagi kemajuan rohani mereka, demi hal-hal duniawi dan gagal untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak ilahi. Mereka gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen dan tidak memenuhi ukuran Allah. Mereka mengutamakan kepentingan duniawi yang bersifat sementara, dan merampas waktu Allah yang seharusnya mereka curahkan untuk pelayanan-Nya. Orang-orang seperti itu ditandai oleh Allah, dan mereka akan menerima kutukan daripada berkat. Beberapa orang menempatkan sarana mereka di luar kendali mereka dengan menyerahkannya kepada anak-anak mereka. Motif rahasia mereka adalah menempatkan diri mereka dalam posisi di mana mereka tidak akan merasa bertanggung jawab untuk memberikan harta benda mereka untuk menyebarkan kebenaran. Mereka mengasihi dalam perkataan, tetapi tidak dalam perbuatan dan kebenaran. Mereka tidak menyadari bahwa itu adalah uang Tuhan yang mereka tangani, bukan uang mereka sendiri.

Banyak orang yang ingin melihat jiwa-jiwa bertobat jika hal itu dapat dilakukan tanpa pengorbanan dari pihak mereka; tetapi jika harta benda mereka disentuh, mereka akan menarik diri, karena harta benda mereka lebih berharga bagi mereka daripada jiwa-jiwa pria dan wanita yang telah mati bagi Kristus. Jika mereka yang dipercayakan Allah berarti memahami tanggung jawab mereka sebagai penatalayan-Nya, mereka akan mempertahankan di tangan mereka sendiri apa yang telah Allah pinjamkan kepada mereka, [655] agar mereka dapat dengan setia melaksanakan tugas yang diserahkan kepada mereka

untuk melakukan bagian <sup>Verment</sup> mereka dalam membantu meneruskan pekerjaan Allah. Jika semua orang dapat memahami rencana keselamatan, dan betapa berharganya satu jiwa yang telah dibeli oleh darah Kristus, mereka akan menjadikan semua kepentingan lain sebagai hal yang tidak penting.

Orang tua harus memiliki rasa takut yang besar dalam mempercayakan anak-anak dengan talenta sarana yang telah Allah tempatkan di tangan mereka, kecuali mereka memiliki bukti yang paling pasti bahwa anak-anak mereka memiliki ketertarikan yang lebih besar dalam, cinta, dan pengabdian kepada, tujuan Allah daripada mereka sendiri

memiliki, dan bahwa anak-anak ini akan lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam meneruskan pekerjaan Allah, dan lebih baik hati dalam menjalankan berbagai usaha yang berhubungan dengan pekerjaan yang membutuhkan sarana. Tetapi banyak orang meletakkan sarana mereka di tangan anak-anak mereka, dan dengan demikian melemparkan tanggung jawab penatalayanan mereka sendiri kepada mereka, karena Iblis mendorong mereka untuk melakukannya. Dengan melakukan hal itu, mereka secara efektif menempatkan sarana itu di barisan musuh. Setan bekerja sesuai dengan tujuannya sendiri dan menjauhkan dari jalan Allah sarana-sarana yang dibutuhkannya, sehingga ia dapat ditopang dengan berlimpah. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang tidak separuh dari yang seharusnya. Tidak seperlima puluh bagian yang sekarang dilakukan untuk memperluas kebenaran yang mungkin dilakukan dengan menyebarkan publikasi dan membawa ke dalam suara kebenaran segala sesuatu yang dapat diusahakan untuk datang.

Masa percobaan bagi banyak orang sudah dekat. Setan setiap hari mengumpulkan hasil panen jiwa-jiwa. Beberapa orang mengambil keputusan akhir untuk melawan kebenaran, dan banyak yang mati tanpa mengetahuinya. Pikiran mereka tidak tercerahkan, dan dosa-dosa mereka tidak bertobat; namun orang-orang yang mengaku saleh menimbun harta duniawi mereka dan mengarahkan upaya mereka untuk mendapatkan lebih banyak lagi. Mereka tidak peka terhadap kondisi pria dan wanita yang berada dalam lingkup pengaruh mereka dan yang

[656] binasa karena tidak memiliki pengetahuan. Kerja keras yang terarah dengan baik, yang dilakukan dengan kasih dan kerendahan hati, akan banyak membantu untuk mencerahkan dan mempertobatkan sesamanya; tetapi teladan dari banyak orang yang dapat melakukan kebaikan yang besar sebenarnya mengatakan: Jiwa-jiwa kalian lebih berharga bagi saya daripada kepentingan duniawi saya.

Banyak orang yang sedikit mencintai kebenaran, tetapi mereka lebih mencintai dunia ini. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Hal-hal rohani dikorbankan untuk hal-hal duniawi. Buah yang dihasilkan oleh orang-orang seperti itu bukanlah kekudusan, dan teladan mereka tidak akan menginsafkan orang-orang berdosa dan mempertobatkan mereka dari kesesatan jalan mereka kepada kebenaran. Mereka membiarkan jiwa-jiwa menuju kebinasaan, padahal mereka dapat

menyelamatkannya jika mereka mau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk kepentingan mereka seperti yang telah mereka lakukan untuk mendapatkan harta duniawi. Untuk mendapatkan lebih banyak hal-hal duniawi, yang sebenarnya tidak mereka butuhkan dan yang hanya menambah tanggung jawab dan penghukuman mereka, banyak orang bekerja keras dalam rencana yang bertekanan tinggi, dan membahayakan kesehatan dan kenikmatan rohani, dan kedamaian, kenyamanan, dan kebahagiaan keluarga mereka. Mereka membiarkan jiwa-jiwa menuju kebinasaan di sekitar mereka karena mereka takut bahwa hal itu akan membutuhkan sedikit waktu dan sarana mereka untuk menyelamatkan

mereka. Uang adalah tuhan mereka. Mereka memutuskan bahwa tidak ada gunanya mengorbankan sarana mereka untuk menyelamatkan jiwa.

Orang yang dipercayakan satu talenta tidak bertanggung jawab atas lima talenta, atau dua talenta, tetapi atas satu talenta. Banyak orang lalai untuk mengumpulkan harta di surga dengan berbuat baik dengan sarana yang telah Allah pinjamkan kepada mereka. Mereka tidak mempercayai Allah dan memiliki seribu ketakutan akan masa depan. Seperti bani Israel, mereka memiliki hati yang jahat dan tidak percaya. Allah menyediakan kelimpahan bagi bangsa ini, sesuai dengan kebutuhan mereka, tetapi mereka meminjam masalah untuk masa depan. Mereka mengeluh dan bersungut-sungut dalam perjalanan mereka bahwa Musa telah membawa mereka keluar untuk membunuh mereka dan anak-anak mereka karena kelaparan. Keinginan khayalan telah menutup mata dan hati mereka untuk melihat kebaikan dan belas kasihan Allah dalam

perjalanan mereka, dan mereka tidak bersyukur atas semua karunia-Nya. Demikianlah [657] juga orang-orang yang tidak percaya, yang mengaku sebagai umat Allah di zaman yang tidak

kemiskinan dan kemerosotan. Mereka takut bahwa mereka akan kekurangan, atau anak-anak mereka akan menjadi miskin, atau cucu-cucu mereka akan melarat. Mereka tidak berani mempercayai Allah. Mereka tidak memiliki iman yang tulus kepada-Nya yang telah mempercayakan berkat dan karunia kehidupan kepada mereka, dan yang telah memberi mereka talenta untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya dalam memajukan tujuan-Nya.

Banyak orang yang selalu memperhatikan diri mereka sendiri sehingga mereka tidak memberikan kesempatan kepada Allah untuk memperhatikan mereka. Jika mereka harus sedikit kekurangan pada waktu-waktu tertentu, dan dibawa ke dalam kesesakan, itu akan menjadi hal yang terbaik bagi iman mereka. Jika mereka dengan tenang percaya kepada Allah, dan menantikan Dia bekerja bagi mereka, kebutuhan mereka akan menjadi kesempatan bagi Allah; dan berkat-Nya dalam keadaan darurat mereka akan meningkatkan kasih mereka kepada-Nya dan membuat mereka menghargai berkat-berkat duniawi mereka dengan pengertian yang lebih tinggi daripada yang pernah mereka lakukan sebelumnya. Iman mereka akan bertambah, pengharapan mereka akan menjadi terang, dan keceriaan akan menggantikan kesuraman, keraguan, dan keluhan.

---

Iman banyak orang tidak bertumbuh karena kurangnya latihan.

Hal yang menggerogoti kehidupan umat Tuhan adalah cinta uang dan persahabatan dengan dunia. Adalah hak istimewa umat Allah untuk menjadi terang yang bersinar di dunia, untuk bertambah dalam pengenalan akan Allah, dan memiliki pemahaman yang jelas akan kehendak-Nya. Tetapi kekuatiran hidup ini dan tipu daya kekayaan menghimpit benih yang ditaburkan di dalam hati mereka, dan mereka tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Mereka mengaku beriman, tetapi bukan iman yang hidup karena tidak ditopang

oleh perbuatan. Iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian. Mereka yang mengaku beriman dengan iman yang besar, tetapi tidak melakukan perbuatan, tidak akan diselamatkan oleh iman mereka. Iblis percaya akan kebenaran dan gemetar, tetapi iman semacam ini tidak memiliki kebajikan. Banyak orang yang telah membuat pengakuan iman yang tinggi namun tidak memiliki perbuatan baik. Jika mereka harus menunjukkan iman mereka dengan perbuatan mereka

[658] pekerjaan mereka dapat memberikan pengaruh yang kuat pada sisi kebenaran. Tetapi mereka tidak mengembangkan talenta-talenta yang dipinjamkan Allah kepada mereka. Mereka yang berpikir untuk meringankan hati nurani mereka dengan merelakan harta benda mereka untuk anak-anak mereka, atau dengan menahannya dari tujuan Allah dan membiarkannya jatuh ke tangan anak-anak yang tidak percaya dan sembrono untuk dihambur-hamburkan atau ditimbun dan disembah, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah; mereka adalah penatalayan-penatalayan yang tidak setia terhadap uang Tuhan. Mereka mengizinkan Setan untuk mengalahkan mereka melalui anak-anak ini, yang pikirannya berada di bawah kendalinya. Tujuan Setan tercapai dengan berbagai cara, sementara para penatalayan Tuhan tampak bodoh dan lumpuh; mereka tidak menyadari tanggung jawab mereka yang besar dan penghakiman yang akan segera terjadi.

Mereka yang memiliki harta benda dan yang pikirannya telah digelapkan oleh ilah dunia ini, tampaknya dikendalikan oleh Setan dalam menggunakan harta benda tersebut. Jika mereka memiliki anak-anak yang benar dan beriman, dan juga anak-anak yang sepenuhnya mencintai hal-hal duniawi, dalam mengalihkan harta benda mereka kepada anak-anak mereka, mereka umumnya memberikan jumlah yang lebih besar kepada anak-anak yang tidak mengasihi Allah, dan yang melayani musuh segala kebenaran, daripada kepada mereka yang melayani Allah. Mereka memberikan kepada anak-anak yang tidak setia, hal-hal yang akan menjadi jerat bagi mereka dan yang akan menjadi rintangan bagi mereka untuk berserah diri kepada Allah. Sementara mereka memberikan hadiah yang besar kepada anak-anak yang tidak percaya, mereka memberikan hadiah yang sangat sederhana kepada mereka yang seiman dengan mereka. Kenyataan ini seharusnya mengejutkan orang-orang yang memiliki sarana yang telah menempuh jalan ini. Mereka seharusnya melihat bahwa tipu daya kekayaan telah



menyesatkan penilaian mereka. <sup>Kemudian</sup> Jika mereka dapat melihat pengaruh yang bekerja di dalam pikiran mereka, mereka akan mengerti bahwa

Setan telah mengatur semua ini sesuai dengan tujuan dan rencananya sendiri. Alih-alih Allah yang mengendalikan pikiran dan menguduskan penilaian, pikiran justru dikendalikan oleh [659] kekuatan yang berlawanan. Orang-orang yang telah bersama mereka dalam iman kadang-kadang bahkan mereka abaikan, dan sering kali sangat dekat dan menuntut dalam semua urusan mereka dengan mereka; sementara mereka memiliki tangan terbuka untuk

anak-anak yang tidak percaya dan mencintai dunia, yang mereka tahu tidak akan menggunakan sarana yang telah mereka letakkan di tangan mereka, untuk memajukan tujuan Allah. Tuhan menghendaki agar mereka yang telah Dia pinjami talenta sarana menggunakan sarana tersebut dengan benar, dengan mengutamakan kemajuan tujuan-Nya. Semua pertimbangan lain harus lebih rendah dari ini.

Talenta sarana, baik itu lima, dua, atau satu, harus dibuktikan. Mereka yang memiliki sarana dalam jumlah besar bertanggung jawab atas sejumlah besar talenta. Tetapi orang-orang yang relatif miskin tidak dibebaskan dari tanggung jawab. Mereka yang hanya memiliki sedikit dari dunia ini digambarkan memiliki satu talenta. Namun mereka berada dalam bahaya yang sama besarnya karena memiliki kasih yang terlalu besar terhadap yang sedikit itu, dan secara egois menahannya dari jalan Allah, seperti halnya orang-orang yang lebih kaya. Mereka tidak merasakan bahaya mereka. Mereka menerapkan teguran-teguran yang menggetarkan yang ditujukan dalam firman Allah kepada para pencinta dunia ini, hanya kepada orang-orang kaya, sementara mereka sendiri mungkin berada dalam bahaya yang lebih besar daripada orang-orang yang lebih kaya. Apakah mereka memiliki banyak atau sedikit, semua dituntut untuk memberikan talenta mereka kepada para penukar, agar ketika Tuannya datang, Ia dapat menerima milik-Nya dengan riba. Mereka juga dituntut untuk menjaga pengudusan diri kepada Allah dan tidak mementingkan diri sendiri dalam pekerjaan-Nya. Dengan mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, mereka harus percaya pada janji-Nya bahwa segala sesuatu akan ditambahkan. Dibandingkan dengan semua pertimbangan lain, keselamatan jiwa-jiwa sesama mereka haruslah menjadi yang utama, tetapi pada umumnya tidak demikian. Jika ada pengabaian di mana pun, maka Allah yang harus menderita. Allah telah meminjamkan talenta kepada manusia, bukan untuk memupuk kesombongan mereka, atau untuk membangkitkan rasa iri hati mereka, tetapi untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Ia telah menjadikan orang-orang ini sebagai agen-agen untuk menyebarkan sarana-sarana yang dapat digunakan untuk meneruskan pekerjaan keselamatan manusia. Kristus telah memberikan kepada mereka sebuah teladan dalam hidup-Nya. Ia telah meninggalkan segala kekayaan dan kemegahan surgawi-Nya, [660] dan menjadi miskin demi kita, supaya kita,

---

melalui kemiskinan-Nya, dapat

menjadi kaya. Bukanlah rencana Allah untuk menurunkan hujan sarana dari surga agar tujuan-Nya dapat dipertahankan. Dia telah mempercayakan, atau menyimpan, sarana yang cukup kepada manusia, sehingga tidak akan ada kekurangan di bagian mana pun dalam pekerjaan-Nya. Dia membuktikan mereka yang mengaku mengasihi Dia dengan meletakkan sarana di tangan mereka, dan kemudian menguji mereka untuk melihat apakah mereka mengasihi karunia itu lebih baik daripada Sang Pemberi. Allah akan menyatakan, pada waktunya, perasaan hati yang sebenarnya.

Untuk memajukan pekerjaan Allah, diperlukan sarana-sarana. Allah telah menyediakan kebutuhan ini dengan menempatkan kelimpahan di tangan agen-agen-Nya untuk digunakan di departemen pekerjaan mana pun yang mungkin diperlukan dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Setiap jiwa yang diselamatkan adalah sebuah talenta yang diperoleh. Jika sungguh-sungguh bertobat, orang yang dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran akan, pada gilirannya, menggunakan talenta-talenta pengaruh dan sarana-sarana yang telah diberikan Allah kepadanya, dalam bekerja untuk keselamatan sesamanya. Ia akan terlibat dengan kesungguhan dalam pekerjaan besar untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan dan kesesatan. Ia akan berperan penting dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Dengan demikian, bakat-bakat pengaruh dan sarana-sarana akan terus bertukar dan terus meningkat. Ketika Sang Guru datang, hamba yang setia siap untuk mengembalikan kepada-Nya baik pokok maupun bunganya. Melalui buah-buahannya, ia dapat menunjukkan peningkatan talenta yang telah diperolehnya untuk dikembalikan kepada Sang Guru. Hamba yang setia itu kemudian akan melakukan pekerjaannya, dan Tuannya, yang pahala-Nya ada pada-Nya untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya, akan mengembalikan kepada hamba yang setia itu baik pokok maupun bunganya.

Dalam firman-Nya, Tuhan telah dengan jelas menyatakan kehendak-Nya kepada mereka yang memiliki kekayaan. Tetapi karena perintah-Nya secara langsung telah diremehkan, Dia dengan penuh belas kasihan menghadirkan bahaya di hadapan mereka melalui

[661] *Kesaksian-kesaksian*. Ia tidak memberikan terang yang baru, tetapi memanggil perhatian mereka kepada terang yang telah dinyatakan di dalam firman-Nya. Jika mereka yang mengaku mencintai kebenaran berpegang pada kekayaan mereka dan, gagal menaati firman Allah, tidak mencari kesempatan untuk berbuat baik dengan apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka, Dia akan mendekat dan akan menghancurkan sarana-sarana mereka. Dia akan mendekat kepada mereka dengan penghakiman. Dia akan menghancurkan berhala-berhala mereka dengan berbagai cara. Banyak kerugian yang akan dialami. Jiwa-jiwa yang mementingkan diri sendiri akan diberkati. Tetapi "jiwa yang liberal akan menjadi gemuk." Mereka yang menghormati Tuhan, akan dihormati-Nya.

TUHAN membuat perjanjian dengan bangsa Israel bahwa,

jika mereka menaati <sup>Vermont</sup> perintah-perintah-Nya, Dia akan memberikan hujan pada musimnya, tanah akan memberikan hasilnya, dan pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buahnya. Dia berjanji bahwa hasil pengirikan mereka akan sampai pada musim panen dan hasil panen sampai pada musim tanam, dan bahwa mereka akan makan makanan mereka sampai kenyang dan tinggal di tanah mereka dengan aman. Ia akan membuat musuh-musuh mereka binasa. Dia tidak akan membenci mereka, tetapi akan berjalan bersama mereka dan akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya. Tetapi jika mereka mengabaikan tuntutan-Nya, Dia akan menangani

dengan mereka yang sepenuhnya bertentangan dengan semua ini. Kutukan-Nya akan menimpa mereka sebagai ganti berkat-Nya. Dia akan menghancurkan kesombongan kekuasaan mereka dan akan membuat langit di atas mereka seperti besi dan bumi seperti tembaga. "Kekuatanmu akan sia-sia, karena tanahmu tidak akan menghasilkan pertumbuhannya dan pohon-pohon di bumi tidak akan menghasilkan buahnya. Dan jika kamu hidup mendurhaka kepada-Ku," "maka Aku pun akan hidup mendurhaka kepadamu."

Mereka yang secara egois menahan sarana mereka tidak perlu terkejut jika tangan Tuhan tercerai-berai. Apa yang seharusnya dikhususkan untuk kemajuan pekerjaan dan tujuan Tuhan, tetapi telah ditahan, mungkin dipercayakan kepada seorang anak yang sembronon, dan dia mungkin menyia-nyiakannya. Seekor kuda yang bagus, kebanggaan dari hati yang sombong, mungkin ditemukan mati di kandang. Kadang-kadang seekor sapi bisa mati. Kerugian

buah atau hasil bumi lainnya mungkin akan datang. Allah dapat menghamburkan sarana telah Ia pinjamkan

yang

kepa

da para penatalayan-Nya, jika mereka menolak untuk menggunakannya bagi kemuliaan-Nya. Beberapa, saya lihat, mungkin tidak memiliki kerugian ini untuk mengingatkan mereka akan kelalaian mereka dalam bertugas, tetapi kasus mereka mungkin akan semakin tidak ada harapan.

Yesus memperingatkan orang-orang: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ketamakan, karena hidup manusia bukan terletak pada banyaknya harta yang dimilikinya. Lalu Ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, kata-Nya: "Tanah seorang kaya menghasilkan buah yang berlimpah-limpah, tetapi ia berpikir dalam hatinya: "Apakah yang harus kuperbuat, karena aku tidak mempunyai tempat untuk mencurahkan hasil tanahku? Jawabnya: "Inilah yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar, dan di sanalah aku akan melimpahkan segala hasil panenku dan segala hartaku. Dan aku akan berkata kepada jiwaku: Hai jiwa, engkau telah mengumpulkan banyak harta benda selama bertahun-tahun; bersenang-senanglah, makanlah, minumlah dan bergembiralah. Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, lalu

menjadi milik siapakah segala sesuatu yang telah kaupersiapkan itu? Demikianlah halnya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah." Kemudian Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya: "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, akan apa yang akan kamu makan, dan janganlah kamu kuatir akan tubuhmu, akan apa yang akan kamu pakai. Hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian."

Peringatan ini diberikan untuk kepentingan semua pihak. Akankah mereka memperbaiki peringatan yang diberikan? Akankah mereka mendapat manfaat? Akankah mereka memperhatikan ilustrasi-ilustrasi yang mencolok tentang Juruselamat kita dan menjauhi teladan orang kaya yang bodoh itu? Ia memiliki banyak harta, demikian pula banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran, dan mereka bertindak atas nama orang miskin,

orang kaya yang bodoh. Oh, seandainya mereka bijaksana dan merasakan kewajiban yang dibebankan kepada mereka untuk menggunakan berkat-berkat yang telah Allah berikan kepada mereka untuk memberkati orang lain, dan bukannya mengubahnya menjadi kutukan. Allah akan berkata kepada semua orang seperti itu, seperti kepada orang kaya yang bodoh itu: "Hai engkau orang bodoh."

Manusia bertindak seolah-olah mereka kehilangan akal sehat mereka. Mereka [663] terkubur dalam kekuatiran hidup ini. Mereka tidak memiliki waktu untuk mengabdikan kepada Tuhan, tidak ada waktu untuk melayani Dia. Kerja, kerja, kerja, adalah perintah dari hari. Semua orang di sekitar mereka diharuskan untuk bekerja keras dalam rencana yang bertekanan tinggi, untuk mengurus pertanian yang besar. Merobohkan dan membangun yang lebih besar adalah ambisi mereka, agar mereka dapat memiliki tempat untuk melimpahkan harta mereka. Namun, orang-orang yang terbebani dengan kekayaan mereka ini mengaku sebagai pengikut Kristus. Mereka memiliki nama percaya bahwa Kristus akan segera datang, bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat; namun mereka tidak memiliki roh pengorbanan. Mereka terjun lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam dunia. Mereka hanya menyediakan sedikit waktu untuk mempelajari firman kehidupan, bermeditasi dan berdoa. Mereka juga tidak memberikan hak istimewa ini kepada orang lain **d i d a l a m** keluarga mereka, atau kepada orang-orang yang melayani mereka. Namun orang-orang ini mengaku percaya bahwa dunia ini bukanlah rumah mereka, bahwa mereka hanyalah peziarah dan pendatang di bumi, yang sedang mempersiapkan diri untuk pindah ke negara yang lebih baik. Contoh dan pengaruh dari semua itu adalah kutukan bagi perjuangan Allah. Kemunafikan yang hampa mencirikan kehidupan Kristen yang mereka akui. Mereka mengasihi Allah dan kebenaran hanya seperti yang ditunjukkan oleh perbuatan mereka, dan tidak lebih dari itu. Seseorang akan melakukan semua iman yang dimilikinya. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Hati adalah tempat harta berada. Harta mereka ada di bumi ini, dan hati serta kepentingan mereka juga ada di sini.

"Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, apakah iman itu dapat menyelamatkan dia?" "Demikian juga halnya dengan iman, jika ia tidak disertai perbuatan-perbuatan, ia adalah



mati, ia berada di dalam dirinya sendiri." Ketika mereka yang mengaku beriman menunjukkan kehidupan mereka yang konsisten dengan iman mereka, maka kita akan melihat suatu kuasa yang menyertai penyampaian kebenaran, suatu kuasa yang akan menginsafkan orang-orang berdosa dan menarik jiwa-jiwa untuk mendekat kepada Kristus.

Iman yang konsisten jarang ditemukan di antara orang-orang kaya. Iman yang tulus, yang ditopang oleh perbuatan, jarang ditemukan. Tetapi semua orang yang memiliki iman ini akan menjadi orang-orang yang tidak akan kekurangan pengaruh. Mereka akan meniru Kristus;

[664] mereka akan memiliki kebajikan tanpa pamrih, ketertarikan pada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, seperti yang Dia miliki. Para pengikut Kristus harus menghargai jiwa-jiwa sebagaimana Ia menghargai mereka. Simpati mereka haruslah dengan

pekerjaan Penebus mereka yang terkasih, dan mereka harus bekerja keras untuk menyelamatkan pembelian darah-Nya, dengan pengorbanan apa pun. Apalah artinya uang, rumah, dan tanah jika dibandingkan dengan satu jiwa?

Kristus telah memberikan pengorbanan yang penuh dan sempurna, pengorbanan yang cukup untuk menyelamatkan setiap anak laki-laki dan perempuan Adam yang harus menunjukkan pertobatan kepada Allah karena telah melanggar hukum-Nya, dan menyatakan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Namun, meskipun pengorbanan itu cukup, hanya sedikit yang mau menjalani kehidupan yang taat sehingga mereka dapat memiliki keselamatan yang besar ini. Hanya sedikit yang mau meniru kehidupan pribadi-Nya yang luar biasa, menanggung penderitaan dan penganiayaan-Nya, dan ikut merasakan kerja keras-Nya yang melelahkan untuk membawa orang lain kepada terang. Tetapi hanya sedikit yang mau mengikuti teladan-Nya dengan sungguh-sungguh, sering berdoa kepada Tuhan untuk kekuatan untuk menanggung cobaan hidup ini dan melakukan tugas sehari-hari. Kristus adalah Kapten keselamatan kita, dan dengan penderitaan dan pengorbanan-Nya sendiri, Ia telah memberikan teladan kepada semua pengikut-Nya bahwa berjaga-jaga dan berdoa, serta usaha yang tekun, adalah penting bagi mereka jika mereka ingin menunjukkan kasih yang berdiam di dada-Nya bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Orang-orang yang memiliki harta sedang sekarat secara rohani karena kelalaian mereka untuk menggunakan sarana yang telah Allah letakkan di tangan mereka untuk menolong sesama mereka. Beberapa orang menjadi terangsang pada waktu-waktu tertentu dan memutuskan untuk berteman dengan mamon yang tidak benar, sehingga mereka akhirnya dapat diterima ke dalam tempat tinggal yang kekal. Tetapi usaha mereka ke arah ini tidak menyeluruh. Mereka memulainya, tetapi karena tidak bersungguh-sungguh dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaan itu, mereka mengalami kegagalan. Mereka tidak kaya dengan perbuatan-perbuatan baik. Sementara mereka tetap mempertahankan cinta dan cengkeraman mereka akan harta duniawi, Setan mengguguli mereka.

Prospek yang bagus mungkin disajikan untuk berinvestasi dalam hak paten atau [665] beberapa perusahaan brilian lainnya yang seharusnya dilemparkan oleh Setan sebuah pesona yang menyihir. Prospek untuk mendapatkan lebih

banyak uang, dengan cepat dan mudah, memikat mereka. Mereka beralasan bahwa, meskipun mereka telah memutuskan untuk memasukkan uang ini ke dalam perbendaharaan Allah, mereka akan menggunakannya dalam hal ini, dan akan meningkatkannya secara signifikan, dan kemudian akan memberikan jumlah yang lebih besar untuk tujuan tersebut. Mereka tidak dapat melihat adanya kemungkinan untuk gagal. Hilanglah sarana dari tangan mereka, dan mereka segera mengetahui, dengan penuh penyesalan, bahwa mereka telah melakukan kesalahan. Prospek yang cemerlang telah memudar. Harapan mereka tidak terwujud. Mereka tertipu. Setan telah mengalahkan mereka. Dia lebih lihai dari mereka, dan dia berhasil

untuk memasukkan sarana mereka ke dalam barisan mereka dan dengan demikian merampas apa yang seharusnya digunakan untuk mempertahankannya dalam memperluas kebenaran dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus. Mereka kehilangan semua yang telah mereka investasikan, dan merampok Allah dari apa yang seharusnya mereka berikan kepada-Nya.

Beberapa orang yang hanya dipercayakan satu talenta beralasan bahwa mereka tidak memiliki talenta sebanyak mereka yang dipercayakan banyak talenta. Seperti penatalayan yang tidak setia, mereka menyembunyikan satu talenta itu di bumi. Mereka takut memberikan kepada Allah apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka. Mereka terlibat dalam kesenangan duniawi, tetapi hanya menginvestasikan sedikit, jika ada, di jalan Allah. Mereka berharap bahwa mereka yang memiliki talenta yang besar akan menanggung beban pekerjaan, sementara mereka merasa tidak bertanggung jawab atas kemajuan dan keberhasilannya.

Ketika tuannya datang untuk menghisab hamba-hambanya, hamba-hamba yang tidak bijaksana akan mengakuinya dengan kebingungan: "Aku tahu, bahwa engkau seorang yang keras kepala, yang menuai di tempat yang tidak engkau tabur, dan yang mengumpulkan di tempat yang tidak engkau tabur, dan aku takut [Takut akan apa? Bahwa Tuhan akan mengambil sebagian dari talenta kecil yang dipercayakan

[666] kepada mereka, lalu kamu pergi dan menyembunyikan bakatmu di dalam bumi, maka sesungguhnya di sanalah terdapat milikmu." Tuhannya akan menjawab: "Hai hamba yang jahat dan pemalas, engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak kutabur dan memungut di tempat yang tidak kutabur, karena itu engkau telah meminjamkan hartaku kepada para penukar, lalu pada waktu aku datang, aku menerima milikku dengan riba. Karena itu ambillah satu talenta darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta. Karena kepada setiap orang yang mempunyai akan diberi, maka ia akan berkelimpahan, tetapi dari pada orang yang tidak mempunyai, akan diambil dari padanya apa yang ada padanya. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap tangis dan kertak gigi."

Banyak orang yang hanya memiliki sedikit dari dunia ini diwakili oleh orang yang memiliki satu talenta. Mereka takut

untuk mempercayai Allah. Mereka takut Dia akan meminta sesuatu yang mereka klaim sebagai milik mereka. Mereka menyembunyikan talenta mereka di dalam bumi, takut untuk menginvestasikannya di mana saja, agar mereka tidak dipanggil untuk mengembalikan perkembangannya kepada Tuhan. Alih-alih memberikan talenta itu kepada para penukar, seperti yang dituntut Allah, mereka malah menguburkannya, atau menyembunyikannya, di mana baik Allah maupun manusia tidak akan mendapat manfaat darinya. Banyak orang yang mengaku mencintai kebenaran melakukan hal ini.

Mereka menipu jiwa mereka sendiri, karena Iblis telah membutakan mata mereka. Dengan merampok Allah, mereka telah merampok diri mereka sendiri. Karena ketamakan dan hati yang jahat dan tidak percaya, mereka telah merampas harta surgawi. Karena mereka hanya memiliki satu talenta, mereka takut mempercayakannya kepada Tuhan, sehingga menyembunyikannya di bumi. Mereka merasa terbebas dari tanggung jawab. Mereka senang melihat kebenaran berkembang, tetapi tidak berpikir bahwa mereka dipanggil untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan membantu pekerjaan itu dengan upaya mereka sendiri dan dengan cara mereka, meskipun jumlah yang mereka miliki tidak banyak.

Semua harus melakukan sesuatu. Kasus janda yang melemparkan dua keping uang logamnya dicatat untuk kepentingan orang lain. Kristus

memujinya atas pengorbanan yang telah ia lakukan dan menarik perhatian [667]

Murid-murid-Nya untuk bertindak: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya janda miskin ini telah memberikan lebih banyak dari pada semua orang yang telah memberikan persembahan ke dalam peti persembahan, karena semua orang telah memberikan dari kelimpahannya, tetapi janda ini telah memberikan dari kekurangannya, yaitu seluruh hartanya." Kristus menghargai persembahannya lebih berharga daripada persembahan besar dari orang-orang kaya. Mereka memberi dari kelimpahan mereka. Mereka tidak akan merasa kekurangan sedikit pun karena persembahan mereka. Tetapi janda itu telah merampas bahkan kebutuhan hidupnya untuk memberikan persembahan kecilnya. Ia tidak dapat melihat bagaimana kebutuhan hidupnya di masa depan dapat dipenuhi. Ia tidak memiliki suami yang dapat menafkahnya dalam kekurangan. Ia hanya mengandalkan Allah untuk hari esok. Nilai dari pemberian tidak dinilai dari jumlah yang diberikan, tetapi dari proporsi dan motif yang mendorong pemberian itu. Apabila Kristus datang, yang pahala-Nya ada pada-Nya, Ia akan membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, telah dipercayakan oleh Tuhan dengan talenta-talenta; ada yang lebih banyak, ada yang lebih sedikit, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berkat Allah akan turun ke atas para

pekerja yang sungguh-sungguh, penuh kasih dan rajin. Investasi mereka akan berhasil dan akan mengamankan jiwa-jiwa bagi kerajaan Allah dan harta yang kekal bagi diri mereka sendiri. Semua adalah agen-agen moral, dan semua dipercayakan dengan harta surgawi. Talenta-talenta itu proporsional sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing.

Allah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan Ia mengharapkan hasil yang sesuai dengan berbagai kepercayaan yang diberikan. Ia tidak menuntut pertambahan sepuluh talenta dari orang yang hanya diberi-Nya satu talenta. Ia tidak mengharapkan orang yang miskin untuk memberi sedekah seperti orang yang

memiliki kekayaan. Dia tidak mengharapkan dari orang yang lemah dan menderita aktivitas dan kekuatan yang dimiliki oleh orang yang sehat. Satu talenta, yang digunakan dengan sebaik-baiknya, akan diterima Allah, "sesuai dengan apa yang ada pada seseorang, dan bukan sesuai dengan apa yang tidak ada padanya."

[668] Allah memanggil kita sebagai hamba, yang menyiratkan bahwa kita dipekerjakan oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan tertentu dan memikul tanggung jawab tertentu. Dia telah meminjamkan kita modal untuk investasi. Itu bukan milik *kita*, dan kita tidak menyenangkan Tuhan jika kita menimbun harta Tuhan atau membelanjakannya sesuka hati. Kita bertanggung jawab untuk menggunakan atau menyalahgunakan apa yang telah Tuhan pinjamkan kepada kita. Jika modal yang telah Tuhan letakkan di tangan kita terbengkalai, atau kita menguburnya di dalam tanah, meskipun hanya satu talenta, kita akan dimintai pertanggungjawaban oleh Tuan. Dia menuntut, bukan milik kita, tetapi milik-Nya sendiri dengan riba.

Setiap talenta yang kembali kepada Tuan akan diteliti. Perbuatan dan kepercayaan hamba-hamba Tuhan tidak akan dianggap sebagai hal yang tidak penting. Setiap individu akan ditangani secara pribadi dan akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban atas talenta yang dipercayakan kepadanya, apakah ia telah meningkatkan atau menyalahgunakannya. Penghargaan yang diberikan akan sebanding dengan peningkatan talenta. Hukuman yang diberikan akan sesuai dengan penyalahgunaan talenta.

Pertanyaan dari masing-masing orang seharusnya adalah: Apa yang saya miliki dari Tuhanku, dan bagaimana saya menggunakannya untuk kemuliaan-Nya? "Tinggallah," kata Kristus, "sampai Aku datang." Tuan surgawi sedang dalam perjalanan-Nya. Kesempatan kita yang penuh anugerah adalah sekarang. Talenta-talenta itu ada di tangan kita. Akankah kita menggunakannya untuk kemuliaan Allah, atau akankah kita menyalahgunakannya? Kita dapat berdagang dengan mereka hari ini, tetapi besok masa percobaan kita akan berakhir dan perhitungan kita akan ditetapkan untuk selamanya.

Jika talenta kita diinvestasikan untuk keselamatan sesama, Allah akan dimuliakan. Kebanggaan dan kedudukan menjadi alasan untuk pemborosan, pertunjukan yang sia-sia, ambisi, dan sikap mementingkan diri sendiri yang berlebihan. Talenta Tuhan yang dipinjamkan kepada manusia sebagai berkat yang berharga,



jika disalahgunakan akan <sup>Keramat</sup> menjadi kutukan yang mengerikan. Kekayaan dapat kita gunakan untuk memajukan pekerjaan Tuhan dan meringankan beban para janda dan yatim piatu. Dengan demikian, kita mengumpulkan berkat-berkat yang berlimpah bagi diri kita sendiri. Kita tidak hanya akan menerima ungkapan terima kasih dari para penerima

[669] dari karunia-karunia kita, tetapi Tuhan sendiri, yang telah meletakkan sarana di tangan kita untuk tujuan ini, akan membuat jiwa kita seperti taman yang diairi, yang airnya tidak pernah kering. Ketika waktu menuai akan tiba,

Siapakah di antara kita yang akan memiliki sukacita yang tak terkatakan saat melihat berkas-berkas yang telah kita kumpulkan, sebagai balasan atas kesetiaan kita dan penggunaan talenta yang tidak mementingkan diri sendiri yang telah Tuhan letakkan di tangan kita untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya?

Banyak orang di Vermont yang telah gagal untuk memenuhi tuntutan Allah. Beberapa orang telah jatuh ke dalam kondisi yang dingin dan tidak bernyawa secara rohani karena mereka adalah hamba-hamba yang tidak setia. Cinta dunia telah memenuhi hati mereka sehingga mereka telah kehilangan kesukaan akan hal-hal surgawi dan menjadi kerdil dalam pencapaian rohani. Negara telah kehilangan jenis pekerjaan yang tepat. Bordoville telah menjadi pusat perhatian. Semua pertemuan besar telah diadakan di satu tempat, yang telah menjadi seperti meletakkan cahaya di bawah gantang; sinarnya tidak bermanfaat bagi orang-orang di negara bagian pada umumnya. Banyak orang yang masih berada dalam kegelapan yang seharusnya sekarang bersukacita dalam pengetahuan akan kebenaran. Talenta-talenta dan upaya-upaya khusus telah ditarik ke satu wilayah. Ini tidak seperti yang Tuhan inginkan. Dia merancang agar peringatan, pesan pengujian diberikan kepada dunia, dan bahwa umat-Nya, yang adalah terang dunia, harus disebarkan sebagai saksi-saksi di tengah kegelapan moral dunia; agar kehidupan mereka, kesaksian mereka, dan teladan mereka dapat menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian.

Saudara-saudara D perlu dijaga, agar mereka tidak menggagalkan tujuan-tujuan Allah dengan rencana-rencana mereka sendiri. Mereka berada dalam bahaya mempersempit pekerjaan Allah, yang begitu dalam dan luas.

Saudara D akan berada dalam bahaya karena memiliki pandangan yang terlalu sempit tentang pekerjaan itu. Allah telah memberinya sebuah pengalaman yang akan sangat berharga jika ia memanfaatkannya dengan benar. Tetapi ada bahaya bahwa keistimewaannya

akan membentuk pengalaman tersebut dan pikiran-pikiran lain akan terpengaruh. [670]

Kegunaan Saudara D sebagai seorang pekerja tidak akan seperti yang seharusnya terjadi jika ia tidak begitu mudah memusatkan kekuatan pikirannya pada satu ide. Ia memikirkan kejadian-kejadian dan pemikiran-pemikiran yang telah ia alami, dan

---

mengulang-ulangnya secara <sup>Vermont</sup> panjang lebar, padahal bagi orang lain hal itu tidak penting.

Pikirannya tergerak untuk membahas masalah kesehatannya. Ia memusatkan kekuatan pikirannya pada hal ini. Ia dan gejalanya menjadi pokok pembicaraan utama. Ia sangat berhati-hati untuk mengikuti jalan yang telah ia tetapkan dalam pikirannya; dan, ketika mencari tempat tinggal untuk dirinya sendiri, ia tidak mempertimbangkan betapa tidak nyamannya hal itu bagi orang lain. Pikirannya sudah demikian,

untuk sebagian besar, tutup mulut terhadap kasusnya sendiri. Ini adalah beban pikirannya dan tema pembicaraannya. Dengan cara yang tepat dan sistematis ini, ia telah gagal menerima manfaat, dalam hal kesehatan, yang mungkin bisa ia sadari jika ia lebih melupakan dirinya sendiri dan, dari hari ke hari, terlibat dalam latihan fisik, yang akan mengalihkan pikirannya dari dirinya sendiri.

Kekurangan yang sama telah menandai pekerjaannya di ladang Injil. Dalam berbicara kepada jemaat, ia harus banyak meminta maaf dan mengulang-ulang hal-hal pendahuluan, sehingga jemaat menjadi lelah sebelum ia sampai pada pokok bahasan yang sebenarnya. Sejauh mungkin, para hamba Tuhan harus menghindari permintaan maaf dan pendahuluan.

Saudara D terlalu spesifik. Dia memikirkan hal-hal yang detail. Dia menghabiskan waktu untuk menjelaskan poin-poin yang sebenarnya tidak penting dan akan diterima begitu saja tanpa memberikan bukti, karena itu sudah jelas dengan sendirinya. Tetapi poin-poin yang nyata dan penting harus dibuat sekuat bahasa dan bukti. Poin-poin tersebut harus menonjol seperti tiang-tiang penanda. Ia harus menghindari banyak kata untuk hal-hal yang kecil, yang akan melelahkan pendengarnya sebelum poin-poin penting tercapai.

Saudara D memiliki daya konsentrasi yang besar. Ketika dia mengarahkan pikirannya [671] ke arah tertentu, sulit baginya untuk menempatkannya di tempat lain; dia bertahan dengan membosankan pada satu titik. Dalam percakapan ia berada dalam bahaya melelahkan pendengarnya. Tulisan-tulisannya tidak memiliki gaya yang bebas dan mudah. Kebiasaan memusatkan pikiran pada satu hal, dengan mengesampingkan hal-hal lain, adalah sebuah kemalangan. Hal ini harus dipahami olehnya, dan ia harus berusaha keras untuk menahan dan mengendalikan kekuatan pikiran yang terlalu aktif ini. Aktivitas yang terlalu besar dari satu organ pikiran akan memperkuat organ tersebut sehingga melemahkan organ-organ lainnya. Jika Saudara D ingin menjadi seorang pekerja yang berhasil di ladang Injil, ia harus mendidik pikirannya. Perkembangan yang besar dari organ ini merusak kesehatan dan kegunaannya. Ada kekurangan keharmonisan dalam pengaturan pikirannya, dan tubuhnya menderita sebagai akibatnya.

Akan sangat bermanfaat bagi Saudara D untuk memupuk kesederhanaan dan kemudahan dalam tulisan-tulisannya. Ia

---

harus menghindari untuk <sup>Verano</sup> tidak membahas secara panjang lebar hal-hal yang tidak terlalu penting; dan bahkan kebenaran-kebenaran yang paling esensial dan nyata, yang dengan sendirinya jelas dan gamblang, dapat tertutupi dengan kata-kata sehingga menjadi kabur dan tidak jelas.

Saudara D mungkin benar dalam semua hal tentang kebenaran masa kini, tetapi tidak memenuhi syarat dalam segala hal untuk memberikan alasan-alasan pengharapan kita kepada orang-orang Prancis secara tertulis. Ia dapat membantu dalam pekerjaan ini. Tetapi masalah ini harus dipersiapkan oleh lebih dari satu atau dua orang, supaya tidak ada cap dari seseorang yang memiliki keistimewaan-keistimewaan tertentu. Kebenaran yang telah dicapai dan dipersiapkan oleh beberapa orang, dan yang pada zaman Allah telah dibawa keluar mata rantai demi mata rantai dalam rantai yang terhubung oleh para pencari kebenaran yang sungguh-sungguh, haruslah diberikan kepada orang-orang, dan akan disesuaikan untuk memenuhi keinginan banyak orang. Keringkasan harus dipelajari untuk menarik minat pembaca. Artikel yang panjang dan bertele-tele akan mencederai kebenaran yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

Saudara D hendaknya tidak terlalu sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak terlalu banyak bicara tentang dirinya sendiri. Ia harus menjauhkan diri dari pandangan orang lain, dalam percakapan, hindari merujuk pada dirinya sendiri dan menjadikan keuni-  
kan hidupnya sebagai pola untuk ditiru oleh orang lain. Ia harus mendorong kerendahan hati yang tulus. Ia berada dalam bahaya karena menganggap hidup dan pengalamannya lebih unggul daripada orang lain.

Saudara D dapat bernilai bagi pekerjaan Tuhan jika ada keselarasan dalam karakter pekerjaannya. Jika ia dapat melihat dan memperbaiki ketidaksempurnaan dari organisasinya yang khas, yang memiliki kecenderungan untuk mencederai kegunaannya, Allah dapat memakainya untuk diterima. Ia harus menghindari khotbah yang panjang dan doa yang panjang. Hal ini tidak ada manfaatnya bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Latihan yang lama dan keras pada organ-organ vokal telah mengiritasi tenggorokan dan paru-parunya, dan mencederai kesehatannya secara umum, lebih dari pada aturan-aturan yang tepat dalam hal makan dan istirahat yang menguntungkannya. Satu kelelahan atau ketegangan pada organ vokal mungkin tidak akan segera pulih, dan dapat merenggut nyawa si pembicara. Cara berbicara yang tenang, tidak tergesa-gesa, namun sungguh-sungguh, akan memberikan pengaruh yang lebih baik kepada jemaat daripada membiarkan perasaan menjadi bergejolak dan mengendalikan suara dan sikap. Sedapat mungkin pembicara

harus mempertahankan nada suara yang alami. Kebenaran yang disampaikanlah yang mempengaruhi hati. Jika pembicara membuat kebenaran-kebenaran ini menjadi kenyataan, maka dengan pertolongan Roh Allah, ia akan dapat membuat para pendengarnya terkesan bahwa ia bersungguh-sungguh, tanpa memaksakan organ-organ halus di tenggorokan atau paru-paru.

Saudara D sangat tertarik pada kehidupan rumah tangganya; namun ada bahaya, dalam percakapan, jika ia memupuk kebiasaan untuk memusatkan seluruh pikirannya pada hal-hal yang secara khusus menarik baginya, tetapi

yang tidak dapat menarik minat atau menguntungkan orang lain. Dia mencoba untuk mempertahankan sistem yang, pada dirinya sendiri, adalah benar; tetapi di sini sekali lagi akan terlihat bahwa hal-hal yang berguna bagi dirinya sendiri dapat menjadi melelahkan dan membebani dengan terlalu memikirkannya, dan dengan berusaha untuk melaksanakannya dalam segala keadaan. Ada bahaya mengabaikan hal-hal yang lebih penting.

[673] Saudara-saudara D harus menghindari sikap yang membosankan dalam pekerjaan mereka. Pengaruh mereka pada dasarnya baik. Saudara D secara alami adalah seorang manajer yang baik dalam hal-hal duniawi. Instruksi dan teladannya ke arah ini telah menolong mereka yang cukup rendah hati untuk dinasihati. Tetapi kecemburuan, ketidakpercayaan, pemberontakan, keluhan, dan sungut-sungut yang ada di dalam gereja telah mengecewakan. Saudara-saudara ini harus berhati-hati agar tidak terlalu menuntut.

Untuk menyempurnakan karakter Kristen, kita tidak boleh hanya memupuk kehidupan yang tenang dan penuh doa, atau kehidupan yang penuh dengan semangat lahiriah dan kesibukan, sementara kesalehan pribadi terabaikan. Tetapi masa kini menuntut kita untuk menantikan kedatangan Tuhan dan dengan penuh kewaspadaan bekerja untuk keselamatan sesama kita. "Tidak malas dalam pekerjaan, tetapi giat dalam roh, melayani Tuhan." Allah tidak akan menerima pelayanan yang paling agung kecuali jika pelayanan itu pertama-tama dikuduskan dengan penyerahan jiwa kepada-Nya dan kasih-Nya. Di antara golongan orang yang berpikiran seperti itu, terdapat bahaya untuk memadamkan Roh Allah dan vitalitas agama Kristus, dan melestarikan suatu putaran tugas dan upacara yang melelahkan.

Kita hidup di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat, dan rencana kita yang baik dan tepat tidak selalu dapat dilaksanakan untuk keuntungan semua orang. Jika kita mempertahankan martabat kita, kita akan gagal menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Hamba-hamba Kristus harus menyesuaikan diri mereka dengan kondisi-kondisi masyarakat yang beragam. Mereka tidak dapat melaksanakan aturan yang tepat jika mereka memenuhi semua kasus. Pekerjaan harus bervariasi untuk memenuhi orang-orang di mana mereka berada. "Ada orang yang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada juga yang menyelamatkan dengan ketakutan, menariknya keluar dari api, bahkan membenci



---

pakaian yang kelihatan oleh daging."

Sang rasul menasihati saudara-saudari di Korintus: "Baik baik kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah.

Janganlah kamu menyakiti hati orang Yahudi, atau orang bukan Yahudi, atau jemaat Allah, melainkan aku berkenan kepada semua orang dalam segala hal, dengan tidak mencari

keuntungan saya sendiri, tetapi keuntungan banyak orang, supaya mereka diselamatkan." [1 Korintus 10:31-33](#). "Sebab sekalipun aku telah merdeka dari semua orang, namun aku telah menghambakan diriku kepada semua orang, supaya aku memperoleh lebih banyak lagi." [1 Korintus 9:19](#). "Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi sama lemahnya, supaya aku dapat memperoleh orang-orang yang lemah. Aku telah menjadi segala-galanya bagi semua orang, supaya dengan demikian aku dapat menyelamatkan beberapa orang." [Ayat 22](#). "Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah tiap-tiap orang dari kita menyenangkan sesamanya untuk membangun dia. Sebab Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah ditimpakan kepada-Ku." [Roma 15:1-3](#).

Saudara dan Saudari L dari Kanada secara bertahap telah kehilangan pegangan mereka pada Tuhan dan cinta mereka pada hal-hal surgawi dan ilahi karena mereka telah dengan sungguh-sungguh menggenggam harta duniawi. Mereka telah melonggarkan pegangan mereka pada surga dan mengikatnya lebih kuat pada dunia ini. Beberapa tahun yang lalu mereka senang memiliki minat dalam kemajuan kebenaran dan pekerjaan Tuhan. Baru-baru ini kecintaan mereka pada keuntungan telah meningkat, dan mereka tidak merasa tertarik untuk melakukan bagian mereka untuk menyelamatkan sesama mereka. Penyangkalan diri dan kebajikan demi Kristus belum menjadi ciri hidup mereka. Mereka hanya melakukan sedikit hal untuk kepentingan Allah. Apa yang telah mereka lakukan dengan talenta-talenta mereka? Mereka telah menguburnya di dalam tanah, menginvestasikannya di tanah. Mereka tidak memberikannya kepada para penukar, sehingga ketika Tuannya datang, Ia dapat menerima milik-Nya dengan riba.

Mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menata hati dan rumah mereka, "Kumpulkanlah bagimu harta di sorga." Hati mereka tertuju pada hal-hal duniawi, dan pertimbangan-pertimbangan kekal menjadi nomor dua. Mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kasih dari

dunia dari hati mereka dan harus menempatkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang di bumi. Jika hamba-hamba

---

Allah mau bersabar dalam *Vermont*

pikiran bahwa pekerjaan mereka adalah untuk melakukan semua yang mereka bisa, dengan pengaruh dan sarana mereka, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, akan ada lebih banyak usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, dan orang-orang yang tidak percaya akan tergerak; mereka akan diyakinkan bahwa ada realitas dalam kebenaran yang disajikan dan dengan demikian didukung oleh teladan.

Saudara dan Saudari L harus memiliki keyakinan dalam pekerjaan untuk hari-hari terakhir ini dan harus menyempurnakan karakter Kristen, agar mereka dapat menerima upah kekal ketika Yesus datang. Saudara L mengalami penurunan kekuatan fisik dan mental. Dia menjadi tidak mampu menanggung

banyak tanggung jawab. Ia harus menasihati saudara-saudaranya yang bijaksana dan setia.

Saudara L adalah seorang pelayan Tuhan. Ia telah dipercayakan dengan sarana dan harus sadar akan tugasnya dan memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan. Ia tidak boleh gagal untuk memahami tuntutan yang Tuhan berikan kepadanya. Selagi ia hidup, dan memiliki kekuatan penalarannya, ia harus meningkatkan kesempatan untuk menggunakan harta benda yang telah dipercayakan Allah kepadanya, alih-alih membiarkannya untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh orang lain setelah akhir hayatnya.

Setan selalu siap untuk mengambil keuntungan dari kelemahan dan kekurangan manusia untuk memenuhi tujuannya sendiri. Dia adalah musuh yang cerdik, dan telah mengalahkan banyak orang yang memiliki tujuan baik untuk menguntungkan tujuan Allah dengan sarana mereka. Beberapa orang telah mengabaikan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka untuk mereka lakukan dalam menggunakan sarana-sarana mereka. Dan sementara mereka lalai dalam mengamankan sarana yang telah dipinjamkan Tuhan kepada mereka, Setan masuk dan mengubah sarana itu menjadi barisan sendiri.

Saudara L harus lebih berhati-hati. Orang-orang yang tidak seiman dengan kita mendapatkan sarana darinya dengan berbagai dalih. Ia mempercayai mereka, percaya bahwa mereka jujur. Tidak mungkin baginya untuk mendapatkan kembali semua sarana yang telah ia lepaskan dari tangannya ke dalam

[676] barisan musuh. Ia dapat menginvestasikan kemampuannya dengan aman dengan membantu perjuangan Allah dan dengan demikian menimbun harta di surga. Seringkali dia tidak dapat membantu ketika dia ingin membantu karena dia lumpuh dan tidak dapat memerintahkan sarana untuk melakukannya. Ketika Tuhan memanggil sarana-Nya, seringkali sarana itu berada di tangan orang-orang yang telah dipinjamkan-Nya, beberapa di antaranya tidak pernah berniat untuk membayar, dan yang lainnya tidak merasa cemas dengan hal itu. Setan akan mencapai tujuannya secara menyeluruh melalui peminjam yang tidak jujur seperti halnya dengan cara lain. Semua yang dilakukan oleh musuh kebenaran dan keadilan adalah untuk mencegah kemajuan kerajaan Penebus kita. Dia bekerja melalui agen-agen untuk melaksanakan tujuannya. Jika dia dapat mencegah sarana untuk

---

masuk ke dalam perbendaharaan Allah, dia berhasil dalam satu cabang pekerjaannya. Sarana yang seharusnya digunakan untuk membantu dalam rencana besar penyelamatan jiwa-jiwa, ia simpan di dalam barisannya untuk membantunya dalam pekerjaannya.

Saudara L harus menyelesaikan urusannya dengan baik dan tidak membiarkannya menjadi tidak beres. Adalah hak istimewa baginya untuk menjadi kaya dalam perbuatan baik, dan menimbun

bagi dirinya sendiri sebagai dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya ia dapat membangun hidup yang kekal. Tidaklah aman baginya untuk mengikuti penghakiman yang gagal. Ia harus menasihati saudara-saudara yang berpengalaman, dan mencari hikmat dari Allah, supaya ia dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Ia harus sungguh-sungguh bersungguh-sungguh, menyediakan bagi dirinya sendiri "kantong yang tidak menjadi tua, suatu harta di sorga yang tidak pernah lenyap."

Saudara M telah membuat kesalahan dalam kehidupan rumah tangganya. Dia tidak mengungkapkan kasih sayang kepada istrinya yang seharusnya diungkapkan dengan kata-kata. Ia telah gagal untuk mengembangkan kesopanan dan kesantunan Kristen yang sejati. Ia telah gagal untuk selalu bersikap baik dan memperhatikan keinginan dan kenyamanan istrinya seperti yang menjadi kewajibannya. Ketidaksatuannya dalam iman dengan sang istri telah menyebabkan banyak ketidakbahagiaan bagi keduanya. Saudara M tidak menghormati penilaian dan nasihat istrinya sebagaimana seharusnya. Dalam banyak hal, penilaian dan kebijaksanaan istrinya lebih baik daripada dirinya. Jika dimintai pendapatnya, ia dapat, dengan persepsinya yang lebih jernih dan ketajamannya yang lebih tajam, membantunya [677] pada dasarnya dalam urusan bisnisnya, dalam berurusan dengan para tetangganya. Dia tidak boleh merendahkan martabatnya, dengan merasa bahwa ia sendiri yang memahami semuanya. Jika ia mau dinasihati oleh istrinya, dan dengan tindakannya yang baik akan menunjukkan rasa hormat kepadanya, dan keinginan untuk menyenangkan hatinya, ia tidak akan melakukan hal yang kurang dari kewajibannya. Jika nasihat istrinya bertentangan dengan kewajibannya kepada Allah dan tuntutan-Nya kepadanya, maka ia dapat memilih untuk berbeda, dan dengan cara yang paling tenang memberikan alasan bahwa ia tidak dapat mengorbankan imannya atau prinsip-prinsipnya. Adalah untuk kepentingan Saudara M dalam perkara-perkara duniawi untuk mendapatkan penilaian dan nasihat istrinya.

Meskipun ia keras, kasar, dan tidak akomodatif, ia tidak dapat memiliki pengaruh untuk memenangkan istrinya kepada kebenaran. Ia harus berubah. Dia harus melembutkan hati, menjadi lembut, lemah lembut, dan penuh kasih. Dia harus membiarkan sinar matahari keceriaan dan kepuasan yang membahagiakan masuk ke

dalam hatinya, dan kemudian <sup>Kermon</sup> membiarkan sinarnya menyinari keluarganya. Dia telah membawa ke dalam keluarganya orang-orang yang pengaruhnya akan menjadi kutukan bagi istrinya dan bukannya menjadi berkat. Dengan demikian, dia telah membawa beban yang seharusnya dapat dihindari. Ia harus diajak berunding, dan keinginannya dipertimbangkan, sejauh mungkin tanpa mengorbankan imannya.

Saudara M telah memilih jalannya sendiri, dan memiliki kemauan yang keras kepala. Dia sering kali bersikap keras kepala. Hal ini tidak boleh terjadi. Dia mengaku percaya pada kebenaran yang memiliki pengaruh yang menguduskan, melembutkan, dan memurnikan; istrinya tidak. Dia harus menunjukkan bahwa

kebenaran mengerahkan suatu kuasa atas sifatnya yang jahat, yang membuatnya menjadi sabar, baik hati, penyabar, lembut, penuh kasih sayang, pengampun. Cara terbaik bagi Frater M untuk menjadi seorang misionaris yang hidup di dalam keluarganya adalah agar ia memberi teladan dalam hidupnya tentang kehidupan Penebus kita yang terkasih.



## Bab 79-Memindahkan Harta Duniawi

[678]

*Saudara N. yang terhormat*

Saya merasa sangat terbebani atas kasus Anda sejak kami bertemu dengan Anda di pertemuan kamp Tipton. Saya hampir tidak dapat menahan diri untuk tidak menyapa Anda secara pribadi ketika berbicara kepada orang-orang tentang kata-kata Kristus: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkan dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkan dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situpun hatimu berada."

Aku teringat wajahmu seperti yang ditunjukkan kepadaku dalam penglihatan beberapa waktu yang lalu. Engkau berpikir bahwa engkau memiliki tugas untuk memberitakan firman kepada orang lain; tetapi teladanmu, seperti yang engkau lakukan sekarang, lebih banyak menghalangi orang untuk menerima kebenaran daripada mengkhobatkannya. Engkau mengaku percaya pada pesan yang sangat serius dan menguji; namun imanmu tidak ditopang oleh perbuatan. Anda memiliki kebenaran secara teori, tetapi Anda belum bertobat olehnya. Kebenaran belum sepenuhnya menguasai hatimu dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Engkau perlu bertobat, diubah oleh pembaharuan pikiranmu. Ketika kebenaran menguasai hati Anda, maka kebenaran itu akan melakukan pembaharuan dalam hidup Anda. Dunia yang tidak percaya kemudian akan diyakinkan bahwa ada kuasa di dalam kebenaran yang telah membuat perubahan yang begitu besar dalam diri seorang pencinta dunia seperti Anda. Anda mencintai dunia ini. Harta Anda ada di sini, dan hati Anda ada di atas harta Anda. Dan kecuali kuasa kebenaran akan memisahkan kasih sayangmu dari tuhan, yaitu dunia ini, kamu akan binasa bersama hartamu.

Engkau semua hanya memiliki sedikit pemahaman tentang karakter mulia dari pekerjaan pada akhir zaman ini. Engkau belum berkorban demi kebenaran. Engkau memiliki roh yang tertutup dan merana, dan telah menutup matamu terhadap keinginan orang yang tertindas dan membutuhkan. Belas kasihanmu tidak

rak untuk

terge

meri

ngankan penderitaan orang-orang yang tertindas, dan engkau tidak memiliki hati untuk menolong

untuk kepentingan Tuhan dengan sarana Anda atau untuk membagikan kepada kebutuhan orang-orang yang menderita. Hati Anda tertuju pada harta duniawi Anda. Kecuali jika Anda



mengalahkan kecintaan Anda pada hal-hal duniawi, Anda tidak akan mendapat tempat di dalam Kerajaan Surga.

Ahli Taurat itu bertanya kepada Yesus apa yang harus ia lakukan agar ia dapat mewarisi hidup yang kekal. Yesus menunjukkan kepadanya perintah-perintah Bapa-Nya, dan mengatakan kepadanya bahwa ketaatan pada perintah-perintah itu diperlukan untuk keselamatannya. Kristus mengatakan kepadanya bahwa ia mengetahui perintah-perintah itu, dan jika ia menaatinya, ia akan memperoleh hidup. Perhatikan jawabannya: "Guru, semua itu telah kupelajari sejak masa mudaku." Yesus memandang orang muda yang tidak berdaya ini dengan penuh belas kasihan dan kasih. Dia akan menyatakan kepadanya bahwa ada kegagalan di pihaknya untuk menaati, dari dalam hati, perintah-perintah yang dengan yakin dia nyatakan bahwa dia taat. Yesus berkata kepadanya: "Hanya satu yang kurang dari padamu, pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah kemari, pikullah salibmu dan ikutlah Aku."

Yesus menarik perhatian orang muda ini secara langsung kepada cacat dalam karakternya. Ia mengutip kehidupan-Nya sendiri yang menyangkal diri dan memikul salib. Ia telah meninggalkan segala sesuatu demi keselamatan manusia, dan Ia memohon kepada orang muda itu untuk datang dan meniru teladan-Nya, dan meyakinkannya bahwa ia akan memiliki harta di surga. Apakah hati orang muda itu melonjak kegirangan mendengar jaminan bahwa ia akan memiliki harta di surga? Oh, tidak! Harta duniawinya adalah berhala baginya; semua itu melebihi nilai warisan kekal. Dia berpaling dari salib, berpaling dari kehidupan pengorbanan diri Sang Penebus, ke dunia ini. Dia memiliki kerinduan yang mendalam akan warisan surgawi, namun dengan enggan dia berpaling dari prospek tersebut. Butuh perjuangan untuk memutuskan mana yang harus dia pilih, tetapi akhirnya dia memutuskan untuk melanjutkan cintanya pada harta duniawi.

[680] Pemuda ini memiliki banyak harta, dan hatinya tertuju kepada harta tersebut. Dia tidak dapat menyetujui untuk memindahkan hartanya ke surga dengan menarik kasih sayangnya dari harta itu dan berbuat baik dengan harta itu—memberkati para janda dan anak yatim, dan dengan demikian menjadi kaya dalam perbuatan baik. Kasih orang muda ini kepada harta duniawi lebih kuat daripada

kasihnya kepada sesama dan warisan yang abadi. Pilihannya telah dibuat. Bujukan yang diberikan oleh Kristus, untuk mendapatkan harta di surga, ditolaknya, karena ia tidak dapat menyetujui untuk memenuhi persyaratannya. Kekuatan kasih sayangnya terhadap kekayaan duniawi menang, dan surga, dengan segala kemuliaan yang menarik, dikorbankan demi harta dunia. Pemuda itu adalah

sangat sedih, karena ia menginginkan kedua dunia itu, tetapi ia mengorbankan yang surgawi untuk yang duniawi.

Tetapi hanya sedikit yang menyadari kekuatan cinta mereka akan kekayaan sampai ujian itu diberikan kepada mereka. Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus kemudian menunjukkan bahwa mereka tidak siap untuk masuk surga. Perbuatan mereka bersaksi bahwa mereka lebih mencintai kekayaan daripada sesama mereka atau Tuhan mereka. Seperti orang muda yang kaya itu, mereka mencari jalan menuju kehidupan; tetapi ketika jalan itu ditunjukkan, dan biaya yang harus dikeluarkan, dan mereka diyakinkan bahwa mereka harus mengorbankan kekayaan duniawi mereka dan menjadi kaya dalam perbuatan baik, mereka memutuskan bahwa surga itu terlalu mahal. Semakin besar harta yang dikumpulkan di bumi, semakin sulit bagi pemiliknya untuk menyadari bahwa harta itu bukan miliknya, tetapi dipinjamkan untuk digunakan bagi kemuliaan Allah.

Di sini Yesus meningkatkan kesempatan untuk memberikan pelajaran yang mengesankan kepada murid-murid-Nya: "Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang yang kaya tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Di sini kekuatan kekayaan terlihat. Kekuatan cinta dari kekayaan atas pikiran manusia hampir melumpuhkan. Kekayaan **m e m b u a t** banyak orang tergila-gila, dan membuat mereka bertindak seolah-olah mereka kehilangan akal sehat. Kekayaan itu membuat banyak orang tergila-gila, dan membuat mereka bertindak seolah-olah kehilangan akal sehat.

Semakin banyak yang mereka miliki di dunia ini, semakin banyak yang mereka inginkan. Ketakutan mereka akan kekurangan, meningkat seiring dengan bertambahnya kekayaan mereka. Mereka memiliki kecenderungan untuk menimbun harta untuk masa depan. Mereka tertutup dan egois, takut bahwa Tuhan tidak akan memenuhi kebutuhan mereka di masa depan. Orang-orang seperti itu memang miskin di hadapan Tuhan. Ketika kekayaan mereka menumpuk, mereka menaruh kepercayaan pada kekayaan itu dan tidak memiliki iman kepada Tuhan atau janji-janji-Nya.

Orang miskin yang beriman dan percaya kepada Allah, yang mengandalkan kasih dan pemeliharaan-Nya, dan yang berlimpah dalam perbuatan baik, yang dengan bijaksana menggunakan apa yang dimilikinya untuk memberkati orang lain dengan kemampuannya, adalah orang yang kaya di hadapan Allah. Ia merasa bahwa sesamanya memiliki tuntutan terhadapnya yang tidak dapat ia abaikan, tetapi ia tetap menaati perintah Allah: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Orang miskin yang kaya di hadapan Allah menganggap keselamatan sesamanya lebih penting daripada semua emas dan perak yang ada di dunia ini.

Kristus menunjukkan cara di mana mereka yang memiliki kekayaan duniawi namun tidak kaya di hadapan Allah dapat memperoleh kekayaan sejati. Ia berkata:

Juallah apa yang kamu miliki, berikanlah sedekah dan kumpulkanlah harta di surga. Obat yang Dia ajukan bagi orang kaya adalah pengalihan kasih sayang mereka dari kekayaan duniawi ke warisan yang kekal. Dengan menginvestasikan harta mereka di jalan Allah untuk membantu keselamatan jiwa-jiwa, dan dengan memberkati orang-orang yang membutuhkan dengan harta mereka, mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik dan "membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, sebagai bekal untuk memperoleh hidup yang kekal." Ini akan menjadi investasi yang aman. Tetapi banyak orang menunjukkan melalui perbuatan mereka bahwa mereka tidak berani percaya pada bank surga. Mereka memilih untuk mempercayai sarana mereka di bumi daripada mengirimkannya ke surga, agar hati mereka dapat tertuju pada harta surgawi.

Saudaraku, ada pekerjaan di hadapanmu, yaitu berjuang untuk mengalahkan [682] k e t a m a k a n dan cinta akan kekayaan duniawi, dan terutama rasa percaya diri karena engkau telah berhasil mendapatkan

hal-hal dari dunia ini. Orang-orang kaya yang miskin, yang mengaku melayani Allah, adalah objek belas kasihan. Meskipun mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Betapa besarnya kegelapan yang demikian! Mereka mengaku beriman kepada kebenaran, tetapi perbuatan mereka tidak sesuai dengan pengakuan mereka. Cinta akan kekayaan membuat orang menjadi egois, menuntut, dan sombong. Kekayaan adalah kekuasaan; dan sering kali cinta akan kekayaan merusak dan melumpuhkan segala sesuatu yang mulia dan ilahi dalam diri manusia.

Kekayaan membawa tanggung jawab yang besar. Memperoleh kekayaan dengan cara yang tidak adil, dengan melampaui batas dalam perdagangan, dengan menindas janda dan yatim piatu, atau dengan menimbun kekayaan dan mengabaikan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan, pada akhirnya akan mendatangkan ganjaran yang adil seperti yang digambarkan oleh rasul yang diilhami: "Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah karena kesengsaraan yang akan menimpa kamu. Kekayaanmu telah rusak, dan pakaianmu telah dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah menjadi tengik, dan karatnya akan menjadi saksi terhadap kamu, dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta untuk hari-hari terakhir.



---

Sesungguhnya, upah para pekerja yang menuai di ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak, dan teriakan mereka yang menuai masuk ke telinga TUHAN semesta alam."

Murid-murid Kristus yang paling rendah hati dan paling miskin, yang kaya akan perbuatan baik, lebih diberkati dan lebih berharga di mata Allah daripada orang-orang yang memegahkan diri dengan kekayaan mereka yang besar. Mereka adalah

lebih terhormat di pelataran surga daripada raja-raja dan bangsawan yang paling mulia yang tidak kaya di hadapan Allah.

Rasul Paulus menasihati Timotius untuk menasihati orang-orang kaya: "Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak menentu, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kekayaan kepada kita.

segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka kaya dalam perbuatan baik, [683]

siap untuk membagi-bagikan, bersedia untuk berkomunikasi, dan meletakkan dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka

dapat berpegang pada hidup yang kekal." Nasihat ini berlaku untuk Anda, Saudara N, dan untuk banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran pada hari-hari terakhir ini.

Mereka yang menimbun harta atau berinvestasi besar-besaran dalam bentuk tanah, sementara mereka merampas kenyamanan hidup keluarga mereka, bertindak seperti orang gila. Mereka tidak mengizinkan keluarga mereka untuk menikmati hal-hal yang telah Allah berikan kepada mereka dengan berlimpah. Meskipun mereka memiliki harta benda yang banyak, keluarga mereka sering kali dipaksa untuk bekerja keras di luar kemampuan mereka untuk mengumpulkan lebih banyak lagi harta untuk ditimbun. Otak, tulang, dan otot dipekerjakan secara maksimal untuk menumpuk harta, dan tugas-tugas agama dan kekristenan terabaikan. Kerja, kerja, kerja, adalah ambisi dari pagi hingga malam.

Banyak orang tidak menunjukkan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mempelajari kehendak Allah dan memahami tuntutan-Nya atas mereka. Beberapa orang yang berusaha mengajarkan kebenaran kepada orang lain tidak menaati firman Allah. Semakin banyak pengajar seperti itu yang dimiliki oleh pekerjaan Allah, semakin tidak makmurlah pekerjaan itu.

Banyak orang yang telah dipercayakan Allah kekayaan tidak menyadari bahwa mereka bekerja melawan kepentingan kekal mereka sendiri dengan mementingkan diri sendiri dengan mempertahankan kekayaan mereka. Sang rasul menunjukkan kepada mereka bahwa dengan menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan baik, mereka sedang bekerja untuk diri mereka sendiri. Mereka sedang mengumpulkan harta yang kekal untuk diri mereka

sendiri, yang disediakan di surga, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal. Dalam membagikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, dan menolong mereka yang membutuhkan, mereka dengan setia melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan Allah kepada mereka; dan kenangan tentang penyangkalan diri dan tindakan-tindakan mereka yang penuh kasih dan murah hati akan dituliskan di dalam kitab surga. Setiap perbuatan kebenaran akan diabadikan, meskipun pelakunya mungkin tidak merasa telah melakukan sesuatu yang layak untuk diperhatikan. Jika kehidupan sehari-hari mereka yang mengakui kebenaran adalah contoh hidup dari kehidupan

Kristus, cahaya akan bersinar dari mereka yang akan memimpin orang lain  
[ 684]

kepada Sang Penebus. Di surga sendiri akan sepenuhnya diperkirakan hasil yang penuh berkat, dalam keselamatan orang lain, dari kehidupan yang konsisten, harmonis, dan saleh.

Saudaraku, banyak yang harus engkau lakukan dalam keluargamu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa kebenaran telah melakukan pekerjaan yang baik bagimu dan bahwa kebenaran telah memberikan pengaruh yang melembutkan, memurnikan, dan meninggikan kehidupan dan karaktermu. Anda mengaku percaya bahwa kita hidup di akhir zaman dan bahwa kita sedang memberikan peringatan, pesan ujian kepada dunia; apakah Anda menunjukkan hal ini dengan perbuatan Anda? Tuhan sedang menguji Anda, dan Dia akan mengungkapkan perasaan hati Anda yang sebenarnya.

Tuhan telah mempercayakan kepada Anda talenta-talenta yang dapat digunakan untuk memajukan tujuan-Nya, memberkati mereka yang membutuhkan, dan meringankan beban mereka yang melarat. Anda dapat melakukan kebaikan yang jauh lebih besar dengan sarana Anda daripada yang dapat Anda lakukan dengan berkhotbah sambil mempertahankan sarana Anda. Sudahkah Anda memberikan talenta-talenta Anda kepada para penukar, sehingga ketika Tuan datang, dan berkata, "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu," Anda dapat, tanpa kebingungan, menyerahkan kepada-Nya talenta-talenta yang berlipat ganda, baik pokok maupun bunganya, karena Anda tidak menimbunnya, dan tidak menguburkannya secara egois di dalam tanah, tetapi telah menggunakannya? Lihatlah sejarah kehidupan masa lalu Anda. Berapa banyak orang yang telah Anda berkati dengan sarana Anda? Berapa banyak hati yang telah Anda buat bersyukur dengan kebebasan Anda? Bacalah Yesaya pasal lima puluh delapan. Sudahkah Anda melepaskan ikatan-ikatan kejahatan? Sudahkah Anda berusaha untuk melepaskan beban-beban yang berat, membiarkan yang tertindas bebas, dan mematahkan setiap kuk? Sudahkah Anda memberikan roti Anda kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumah Anda? Sudahkah kamu menudungi mereka yang telanjang?

Jika Anda telah kaya dalam perbuatan-perbuatan baik ini, Anda dapat mengklaim janji-janji yang diberikan dalam pasal ini: "Maka terangmu akan bercahaya seperti

[685] pagi hari, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan

kebenaranmu akan berjalan di depanmu; kemuliaan TUHAN akan menjadi belakangmu. Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman, "Inilah Aku." "Dan jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kekelaman, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering." Tetapi sekarang Anda tidak berhak atas berkat-berkat yang dijanjikan ini. Engkau belum terlibat dalam

pekerjaan ini. Lihatlah kembali kehidupan masa lalu Anda dan pertimbangkan betapa miskinnya kehidupan itu dari tindakan yang baik, mulia, dan murah hati. Anda telah berbicara tentang kebenaran, tetapi Anda belum menjalaninya. Hidup Anda belum ditinggikan dan disucikan, tetapi telah ditandai oleh keegoisan dan kekikiran. Engkau telah melayani diri sendiri dengan setia. Sekarang sudah saatnya engkau mengubah haluanmu dan bekerja dengan tekun untuk mendapatkan harta surgawi. Engkau telah kehilangan banyak hal yang tidak akan pernah bisa engkau dapatkan kembali. Anda belum meningkatkan kesempatan Anda untuk berbuat baik, dan ketidaksetiaan Anda telah dicatat dalam buku-buku surga. Kehidupan Kristus dicirikan oleh penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kebajikan yang tidak tertarik. Anda tidak memiliki pandangan yang benar tentang persiapan yang diperlukan untuk kerajaan Allah. Gagasan-gagasan Anda sama sekali terlalu sedikit. Bicara adalah barang yang murah; tidak memerlukan banyak biaya. Perbuatan, buah, akan menentukan karakter pohon. Buah-buah apakah yang telah Anda hasilkan? Rasul Yakobus menasihati saudara-saudaranya: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, jika iman itu tidak menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang dari antara kamu berkata kepada mereka: "Pergilah dengan selamat, biarlah kamu dihangatkan dan dikenyangkan, tetapi kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang perlu bagi tubuhmu, apakah gunanya?" Harapan baik Anda, saudaraku, tidak akan memenuhi kebutuhan. Karya harus menjadi saksi ketulusan hati dan cinta Anda

simp

[686]

. Sudah berapa kali Anda menyampaikan representasi di atas melalui surat?

Anda memiliki penilaian yang sangat baik terhadap diri Anda sendiri, tetapi Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk Anda. Sifat alami Anda harus diubah, dan harus ada transformasi dari seluruh diri Anda. Engkau mengasihi kebenaran dalam perkataan, tetapi tidak dalam perbuatan. Engkau sedikit mengasihi Tuhan, tetapi lebih mengasihi kekayaanmu. Apakah yang akan dikatakan Guru kepadamu, jika Ia mendapati kamu seperti sekarang ini: "Baik sekali

perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu"? Sukacita apakah yang dimaksud di sini? "Yang karena sukacita yang disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menghina kehinaan, dan didudukkan di sebelah kanan takhta Allah." Sukacita yang ada di hadapan Yesus adalah sukacita karena melihat jiwa-jiwa ditebus oleh pengorbanan kemuliaan-Nya, kehormatan-Nya, kekayaan-Nya, dan nyawa-Nya sendiri. Keselamatan manusia adalah sukacita-Nya. Ketika semua yang ditebus akan dikumpulkan ke dalam kerajaan Allah, Dia akan melihat kesusahan jiwa-Nya dan menjadi puas.

Mereka yang menjadi rekan sekerja Kristus, mengambil bagian bersama-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, dapat berperan penting dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus, dan dapat melihat mereka diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk memuji Allah dan Anak Domba yang telah menebus mereka.

*Pleasanton, Kansas,*

*15 Oktober 1870.*

\* \* \* \* \*



## **Bab 80-Tidak Ada Masa Percobaan Setelah Kristus Datang**

*Saudara O,*

Sementara saya menuliskan bahaya-bahaya yang menimpa orang lain, kasus anda menekan pikiran saya. Selama beberapa bulan saya telah mencari kesempatan untuk menulis kepadamu dan kepada orang lain; tetapi pekerjaan yang terus menerus menghalangi saya untuk menulis semua kesaksian yang diberikan kepada saya untuk perorangan.

Kasus Anda sering membebani pikiran saya, tetapi saya belum merasa jelas untuk menulis kepada Anda. Saya telah menulis banyak sekali kesaksian yang

telah diberikan kepada orang lain, beberapa di antaranya, dalam banyak hal, akan berlaku untuk Anda. Tujuan dari penerbitan kesaksian-kesaksian ini adalah agar mereka yang tidak dipilih secara pribadi, namun yang sama bersalahnya dengan mereka yang ditegur, dapat diperingatkan melalui teguran-teguran yang diberikan kepada orang lain. Aku pikir bukan tugasku untuk menyapa engkau semua secara pribadi. Namun, ketika saya menulis kesaksian-kesaksian pribadi kepada mereka yang berada dalam bahaya karena mengabaikan tugas mereka di jalan Tuhan, dan dengan demikian mengalami cedera, kerugian, pada jiwa mereka sendiri, saya merasa tidak adil untuk meninggalkan kasus Anda tanpa menulis kepada Anda.

Pandangan terakhir yang diberikan kepadaku adalah lebih dari dua tahun yang lalu. Aku kemudian diarahkan untuk menyampaikan prinsip-prinsip umum, dalam berbicara dan menulis, dan pada saat yang sama merinci bahaya, kesalahan, dan dosa beberapa orang, sehingga semua orang dapat diperingatkan, ditegur, dan dinasihati. Aku melihat bahwa semua orang harus menyelidiki hati dan kehidupan mereka sendiri dengan saksama untuk melihat apakah mereka tidak melakukan kesalahan yang sama seperti yang dikoreksi orang lain dan apakah peringatan yang diberikan kepada orang lain tidak berlaku untuk kasus mereka sendiri. Jika demikian, mereka harus merasa bahwa nasihat dan teguran itu diberikan secara khusus untuk mereka dan harus menerapkannya secara praktis

seolah-olah hal itu secara khusus ditujukan kepada diri mereka sendiri.

Mereka yang memiliki cinta alami terhadap dunia dan telah lalai dalam tugas mereka dapat melihat kesalahan mereka sendiri secara spesifik dalam kasus-kasus orang lain yang telah ditegur. Allah merancang untuk menguji iman semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dia akan menguji ketulusan doa dari semua orang yang mengaku sungguh-sungguh ingin mengetahui tugas mereka. Dia akan membuat tugas itu jelas. Ia akan memberikan kesempatan yang cukup untuk



mengembangkan apa yang ada di dalam hati mereka. Konflik akan terjadi antara diri sendiri dan kasih karunia Allah. Diri akan berusaha untuk menguasai dan akan menentang pekerjaan membawa kehidupan dan pikiran, kehendak

[688] dan kasih sayang, ke dalam ketundukan kepada kehendak Kristus. Penyangkalan diri dan salib berada di jalan menuju kehidupan kekal, dan karena itu, "hanya sedikit orang yang menemukannya."

Allah sedang menguji karakter semua orang. Dia sedang membuktikan kasih mereka untuk tujuan-Nya dan untuk mengumumkan kebenaran yang mereka akui sebagai nilai yang tak ternilai. Sang Penyelidik hati sedang menghakimi, dari buah-buah yang mereka hasilkan, siapa yang sungguh-sungguh pengikut Kristus; yang, seperti Pola Ilahi mereka, akan meninggalkan kehormatan dan harta dunia, dan setuju untuk tidak memiliki reputasi, lebih memilih perkenanan Allah dan salib Kristus, agar mereka dapat, pada akhirnya, mendapatkan kekayaan sejati, harta yang tersimpan di surga, yaitu upah pahala - kemuliaan yang kekal.

Mereka yang tidak sungguh-sungguh ingin mengenal diri mereka sendiri akan membiarkan teguran dan peringatan disampaikan kepada orang lain, dan tidak akan melihat bahwa kasus-kasus mereka sendiri terpenuhi, kesalahan dan bahaya mereka ditunjukkan. Motif-motif duniawi dan egois membutuhkan pikiran dan begitu menguasai jiwa sehingga jiwa tidak dapat diperbaharui menurut gambar ilahi. Mereka yang tidak, dengan natur mereka yang jahat, menolak kehendak-Nya, tidak akan dibiarkan dalam kegelapan, tetapi akan diperbaharui dalam pengetahuan dan kekudusan yang sejati, dan bahkan akan bermegah di dalam salib Kristus.

Saya telah diperlihatkan bahwa, pada saat yang tepat, Allah akan memberikan beban kepada saya untuk mengatakan kepada seseorang, seperti yang dikatakan Natan kepada Daud, "Engkaulah orangnya." Banyak orang tampaknya percaya pada kesaksian yang disampaikan kepada orang lain dan, seperti Daud, memberikan penghakiman dengan mengacu pada mereka, ketika mereka seharusnya menyelidiki hati mereka sendiri, menganalisa kehidupan mereka sendiri, dan membuat aplikasi praktis dari teguran dan peringatan yang diberikan kepada orang lain.

Saudaraku, saya telah diperlihatkan bahwa kasih sayangmu lebih kepada harta duniawi daripada yang engkau sadari. Engkau telah dibingungkan dalam persepsi tugasmu. Dan ketika Roh

---

**Allah***Setelah Kristus Datang*

- [689] beroperasi di dalam pikiranmu dan akan menuntunmu untuk melakukan apa yang sesuai dengan kehendak dan tuntutan Tuhan, pengaruh-pengaruh lain yang tidak selaras dengan pekerjaan Tuhan pada saat ini menghalangi engkau untuk mematuhi bisikan kehendak ilahi; akibatnya, imanmu tidak disempurnakan oleh perbuatan. Kasih sayangmu harus ditarik

dari harta duniawi Anda. Pada saat-saat ketika, berlawanan dengan keinginan dan perhitungannya, sarana-sarana itu berpindah darimu ke barisan musuh, dan dengan demikian hilang bagi perjuangan Tuhan, engkau telah tampak sangat bingung dan gelisah. Talenta-talenta sarana telah dipercayakan kepada Anda oleh Sang Guru untuk Anda tingkatkan demi kemuliaan-Nya. Engkau adalah penatalayan-Nya dan harus sangat berhati-hati agar engkau tidak melalaikan tugasmu. Secara alamiah, Anda adalah orang yang mencintai dunia dan akan cenderung mengklaim sebagai milik Anda sendiri talenta-talenta yang dipercayakan kepada Anda. Tetapi, "Berikanlah pertanggungjawaban atas penatalayanmu" akan didengar oleh Anda setiap saat.

Anak-anak Allah menjadi bijaksana ketika mereka mengandalkan hikmat yang berasal dari atas, dan ketika mereka tidak memiliki kekuatan selain dari Allah. Pemisahan diri dari persahabatan dan roh dunia diperlukan jika kita ingin bersatu dengan Tuhan dan tinggal di dalam Dia. Kekuatan dan kemakmuran kita terdiri dari hubungan kita dengan Tuhan, dipilih dan diterima oleh-Nya. Tidak akan ada persatuan antara terang dan kegelapan. Allah menghendaki agar umat-Nya menjadi umat yang khas, terpisah dari dunia, dan menjadi contoh kekudusan yang hidup, agar dunia dapat diterangi, diinsafkan, atau dihukum, sesuai dengan cara mereka memperlakukan terang yang telah diberikan kepada mereka. Kebenaran yang telah dibawa ke hadapan pemahaman, terang yang telah menyinari jiwa, akan menghakimi dan menghukum jika diabaikan atau berpaling.

Di zaman yang merosot ini, kesalahan dan kegelapan lebih disukai daripada terang dan kebenaran. Pekerjaan dari banyak orang yang mengaku pengikut Kristus tidak akan tahan uji ketika diuji oleh terang yang sekarang bersinar atas mereka. Karena itulah

ak orang tidak datang kepada terang, supaya jangan

bany

nyata

[690], bahwa perbuatan-perbuatan mereka tidak dikerjakan di dalam Allah. Terang menemukan, menyatakan, kejahatan yang tersembunyi di bawah kegelapan. Orang-orang dari dunia dan manusia yang adalah hamba Kristus memang mungkin terlihat sama dalam penampilan luarnya, tetapi mereka adalah hamba dari dua tuan yang kepentingannya sangat

---

berlawanan satu sama lain. Dunia tidak mengerti atau melihat perbedaannya; tetapi ada jarak yang sangat jauh, pemisahan yang sangat besar, di antara keduanya.

Kata Kristus: "Kamu memang bukan dari dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia." Pengikut Kristus yang sejati tidak dapat menikmati persahabatan dengan dunia dan pada saat yang sama memiliki kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus. Kasih sayang harus ditarik dari harta dunia dan dipindahkan ke harta surgawi. Betapa sulitnya hal itu bagi para

seorang pemuda yang memiliki harta yang besar untuk menarik kasih sayangnya dari harta duniawinya, bahkan dengan janji kehidupan kekal di hadapannya sebagai upahnya!

Ketika semua yang kita miliki dan kita miliki tidak dikuduskan untuk Tuhan, kepentingan diri sendiri menutup mata kita terhadap pentingnya pekerjaan itu, dan sarana yang Tuhan panggil akan ditahan. Tetapi Dia yang telah meminjamkan sarana ini kepada kita untuk kemajuan pekerjaan-Nya akan sering menarik tangan-Nya yang memakmurkan dan dengan cara tertentu menyebarkan sarana yang telah ditahan, dan sarana itu akan hilang dari pemiliknya dan hilang dari pekerjaan Allah. Itu tidak dipertahankan di dunia ini atau di dunia yang akan datang. Allah dirampok, dan Setan menang. Tuhan ingin agar Anda menyelidiki hati Anda sendiri, Saudara O, dan menyingkirkan cinta dunia dari dalamnya. Matilah untuk diri sendiri, dan hiduplah untuk Tuhan. Maka kamu akan termasuk dalam golongan yang menjadi terang dunia.

Saya telah diperlihatkan bahwa Anda menghargai pandangan yang keliru mengenai masa depan, pandangan yang menikmati sentimen merusak dari Zaman yang akan datang. Anda kadang-kadang membicarakan ide-ide ini kepada orang lain. Tetapi

[691] mereka tidak selaras dengan tubuh. Anda tidak menerapkan Kitab Suci dengan benar. Ketika Yesus bangkit di tempat maha kudus, dan menanggalkan pakaian pengantaraan-Nya, dan mengenakan pakaian pembalasan sebagai ganti pakaian imam, pekerjaan bagi orang-orang berdosa akan selesai. Maka akan tiba saatnya ketika mandat itu akan disampaikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil:

... dan barangsiapa yang benar, hendaklah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, hendaklah ia tetap kudus. Sesungguhnya Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya."

Allah telah memberikan firman-Nya untuk diselidiki oleh semua orang, sehingga mereka dapat mempelajari jalan menuju kehidupan. Tidak ada yang perlu berbuat salah jika mereka mau tunduk pada syarat-syarat keselamatan yang ditetapkan dalam firman Allah. Percobaan diberikan kepada semua orang, agar semua orang dapat membentuk karakter untuk hidup yang kekal. Kesempatan akan diberikan kepada semua orang untuk memutuskan hidup atau mati. Manusia akan dihakimi menurut ukuran terang yang diberikan



kepada mereka. Tidak seorang pun akan bertanggung jawab atas kegelapan dan kesalahan mereka jika terang belum diberikan kepada mereka. Mereka tidak berdosa karena tidak menerima apa yang belum diberikan kepada mereka. Semua akan diuji sebelum Yesus meninggalkan posisi-Nya di tempat maha kudus. Masa percobaan bagi semua orang akan berakhir ketika pembelaan bagi orang-orang berdosa diakhiri dan pakaian pembalasan dikenakan.

Banyak yang berpendapat bahwa masa percobaan diberikan setelah Yesus meninggalkan pekerjaan-Nya sebagai pengantara di ruang mahakudus. Ini adalah tipu daya Iblis. Allah menguji dan membuktikan dunia dengan terang yang Dia berkenan berikan kepada mereka sebelum kedatangan Kristus. Karakter kemudian dibentuk untuk hidup atau mati. Tetapi masa percobaan bagi mereka yang memilih untuk hidup dalam dosa, dan mengabaikan keselamatan besar yang ditawarkan, akan berakhir ketika pelayanan Kristus berakhir tepat sebelum Dia muncul di awan-awan di langit.

Mereka yang mencintai dunia, dan yang pikirannya bersifat kedagingan dan bermusuhan dengan Allah, akan menyanjung diri mereka sendiri bahwa masa percobaan akan diberikan setelah Kristus muncul di awan-awan di langit. Hati daging, yang begitu menolak untuk tunduk dan taat, akan tertipu dengan pandangan yang menyenangkan ini. Banyak orang akan tetap berada dalam keamanan duniawi dan terus memberontak terhadap Allah, menyanjung diri mereka sendiri bahwa akan ada masa pertobatan dosa dan kesempatan bagi mereka untuk menerima kebenaran yang sekarang ini tidak populer dan berlawanan dengan kecenderungan serta keinginan alamiah mereka. Ketika mereka tidak memiliki apa-apa untuk dipertaruhkan, tidak ada yang akan hilang, dengan menyerahkan ketaatan kepada Kristus dan kebenaran, mereka berpikir bahwa mereka akan mengambil kesempatan untuk keselamatan.

Ada beberapa hal dalam Kitab Suci yang sulit untuk dipahami dan menurut bahasa Petrus, orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak stabil akan bergumul dengan kehancuran mereka sendiri. Kita mungkin tidak dapat menjelaskan makna dari setiap ayat Kitab Suci dalam kehidupan ini, tetapi tidak ada poin-poin penting dari kebenaran praktis yang akan diselimuti misteri. Ketika saatnya tiba, dalam pemeliharaan Allah, bagi dunia untuk diuji tentang kebenaran pada waktu itu, pikiran akan dilatih oleh Roh Kudus untuk menyelidiki Kitab Suci, bahkan dengan berpuasa dan berdoa, sampai mata rantai demi mata rantai dicari dan disatukan dalam rantai yang sempurna. Setiap fakta yang langsung berkaitan dengan keselamatan jiwa-jiwa akan dibuat begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah atau berjalan dalam kegelapan.

Sebagaimana kita telah mengikuti rantai nubuat, kebenaran yang

---

diwahyukan untuk zaman kita telah terlihat dan dijelaskan dengan jelas. Kita bertanggung jawab atas hak-hak istimewa yang kita nikmati dan atas terang yang menyinari jalan kita. Mereka yang hidup di generasi-generasi sebelumnya bertanggung jawab atas terang yang diizinkan untuk menyinari mereka. Pikiran mereka digunakan untuk memahami berbagai hal dalam Alkitab yang menguji mereka. Tetapi mereka tidak memahami kebenaran-kebenaran yang kita miliki. Mereka

tidak bertanggung jawab atas cahaya yang tidak mereka miliki. Mereka memiliki [693] Alkitab, seperti yang kita miliki; tetapi waktu untuk pengungkapan kebenaran khusus sehubungan dengan adegan-adegan penutup dari sejarah bumi ini adalah selama generasi terakhir yang akan hidup di bumi.

Kebenaran-kebenaran khusus telah disesuaikan dengan kondisi-kondisi generasi-generasi yang ada. Kebenaran saat ini, yang merupakan ujian bagi orang-orang dari generasi ini, bukanlah ujian bagi orang-orang dari generasi sebelumnya. Jika terang yang sekarang menyinari kita sehubungan dengan Sabat dari perintah keempat telah diberikan kepada generasi-generasi di masa lalu, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka atas terang itu.

Ketika bait Allah dibuka di surga, Yohanes melihat dalam penglihatan kudus suatu kelompok orang yang perhatiannya tertahan dan memandang dengan penuh kekaguman kepada tabut yang berisi hukum Allah. Ujian khusus terhadap hukum keempat baru terjadi setelah bait suci Allah dibuka di surga.

Mereka yang mati sebelum terang diberikan atas hukum Allah dan tuntutan hukum keempat tidak bersalah atas dosa melanggar Sabat hari ketujuh. Hikmat dan belas kasihan Allah dalam memberikan terang dan pengetahuan pada waktu yang tepat, ketika manusia membutuhkannya, tidak dapat diselidiki. Sebelum kedatangan-Nya untuk menghakimi dunia dalam kebenaran, Dia mengirimkan peringatan untuk menyadarkan manusia dan memanggil perhatian mereka akan pengabaian mereka terhadap hukum keempat, agar mereka dapat diterangi, dan bertobat dari pelanggaran hukum-Nya, dan membuktikan kesetiaan mereka kepada Pemberi Hukum yang agung. Dia telah membuat ketentuan bahwa semua orang dapat menjadi kudus dan bahagia jika mereka memilih. Terang yang cukup telah diberikan kepada generasi ini, sehingga kita dapat belajar apa tugas dan hak istimewa kita, dan menikmati kebenaran yang berharga dan khusyuk dalam kesederhanaan dan kuasanya.

Kita hanya bertanggung jawab atas terang yang menyinari kita. Perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus menguji kita. Jika kita setia dan taat, Allah akan bersukacita atas kita, dan memberkati kita

[694] sebagai umat pilihan-Nya yang khusus. Ketika iman yang sempurna dan kasih yang sempurna serta ketaatan berlimpah, bekerja di dalam hati mereka yang menjadi pengikut Kristus,

---

mereka akan memiliki pengaruh yang kuat. Terang akan memancar dari mereka, menghalau kegelapan di sekeliling mereka, memurnikan dan meninggikan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh mereka, dan membawa kepada pengetahuan akan kebenaran semua orang yang bersedia untuk diterangi dan mengikuti jalan ketaatan yang rendah hati.

Mereka yang memiliki pikiran daging tidak dapat memahami kekuatan kredibilitas kebenaran vital yang menjadi dasar keselamatan mereka, karena mereka memelihara kesombongan hati, cinta dunia, cinta kemudahan, keegoisan, ketamakan, iri hati, cemburu, dengki, cemburu, hawa nafsu, kebencian, dan segala kejahatan. Jika mereka dapat mengalahkan semua itu, mereka dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Banyak orang meninggalkan kebenaran-kebenaran yang jelas dari firman Allah dan lalai mengikuti terang yang bersinar dengan jelas di jalan mereka; mereka mencoba mengorek-ngorek rahasia yang tidak diungkapkan dengan jelas dan menduga-duga serta berbicara dan berselisih mengenai pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu mereka pahami, karena mereka tidak memiliki referensi khusus untuk keselamatan mereka. Ribuan orang telah diperdaya dengan cara ini oleh Setan. Mereka telah mengabaikan iman saat ini dan tugas saat ini yang jelas dan menyeluruh bagi semua orang yang memiliki kekuatan penalaran mereka; mereka telah memikirkan teori-teori yang meragukan dan kitab suci yang tidak dapat mereka pahami, dan telah keliru mengenai iman; mereka memiliki iman yang bercampur aduk.

Allah ingin agar semua orang menggunakan secara praktis ajaran-ajaran sederhana dari firman-Nya yang berkaitan dengan keselamatan manusia. Jika mereka adalah pelaku firman, yang jelas dan berkuasa dalam kesederhanaannya, mereka tidak akan gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen. Mereka akan disucikan melalui kebenaran, dan melalui ketaatan yang rendah hati kepada kebenaran akan memperoleh hidup yang kekal. Tuhan menginginkan hamba-hamba yang benar, tidak hanya dalam perkataan, tetapi juga dalam perbuatan. Buah-buah mereka akan menunjukkan ketulusan iman mereka.

Saudara O, engkau akan menjadi sasaran pencobaan Iblis jika engkau terus mempertahankan pandanganmu yang keliru. Imanmu akan menjadi iman yang bercampur aduk [695] iman, dan engkau akan berada dalam bahaya mengacaukan pikiran orang lain.

Allah menghendaki umat-Nya untuk menjadi satu kesatuan. Pandangan-pandangan Anda yang aneh akan menjadi luka bagi pengaruh Anda; dan jika Anda terus memeliharanya dan membicarakannya, pada akhirnya pandangan-pandangan itu akan memisahkan Anda dari saudara-saudara Anda. Jika Allah memiliki

terang yang diperlukan untuk keselamatan umat-Nya, Dia akan memberikannya kepada mereka sebagaimana Dia telah memberikan kebenaran-kebenaran besar dan penting lainnya. Di sini Anda harus membiarkan masalah ini beristirahat. Biarkanlah Allah bekerja dengan cara-Nya sendiri untuk mencapai tujuan-Nya dalam waktu dan cara-Nya sendiri. Kiranya Allah memampukan Anda untuk berjalan di dalam terang sebagaimana Dia ada di dalam terang.

\* \* \* \* \*

## Bab 81-Pertanggungjawaban atas Cahaya yang Diterima

Saya telah diperlihatkan kasus Saudara P. Dia telah berdiri selama beberapa waktu menentang kebenaran. Dosanya bukanlah karena ia tidak menerima apa yang dengan tulus ia yakini sebagai kesesatan, tetapi karena ia tidak menyelidiki dengan tekun dan memperoleh pengetahuan tentang apa yang ditentangnya. Ia menerima begitu saja bahwa orang-orang Advent yang memegang hari Sabat, sebagai sebuah tubuh, berada dalam kesalahan.

Pandangan ini selaras dengan perasaannya, dan ia tidak melihat perlunya mencari tahu sendiri dengan tekun menyelidiki Alkitab dengan doa yang sungguh-sungguh. Seandainya ia mengikuti jalan ini, ia mungkin sudah berada jauh di depan posisinya sekarang. Ia terlalu lambat menerima bukti dan terlalu lalai dalam menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah benar demikian. Paulus tidak menganggap mereka yang menentang ajarannya sebagai orang yang layak dipuji, sampai mereka dipaksa oleh bukti-bukti yang sangat kuat untuk memutuskan mendukung doktrin yang ia ajarkan dan yang ia terima dari Allah. Paulus dan Silas bekerja keras di sinagoge orang-orang Yahudi di Tesalonika dengan cukup berhasil, tetapi orang-orang Yahudi yang tidak percaya sangat

[696] tidak puas, dan menciptakan keributan, dan membuat keributan besar terhadap mereka. Para rasul yang setia ini terpaksa meninggalkan Tesalonika pada malam hari dan pergi ke Berea, di mana mereka disambut dengan gembira. Mereka memuji orang-orang Berea sebagai berikut: "Mereka lebih mulia dari pada jemaat-jemaat di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kesungguhan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah semuanya itu benar. Karena itu banyak di antara mereka yang menjadi percaya."

Saudara P telah gagal untuk melihat pentingnya pertanyaan itu. Dia tidak merasakan beban yang menekannya untuk mencari dengan tekun, tidak bergantung pada siapa pun, untuk menemukan apa itu kebenaran. Dia terlalu memikirkan Penatua P, dan tidak merasakan perlunya belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Dia



tidak mau diajar, tetapi percaya diri. Juruselamat kita tidak memiliki kata-kata pujian bagi mereka yang lamban hati untuk percaya pada hari-hari terakhir ini, lebih dari yang Dia miliki untuk meragukan Tomas, yang menyombongkan diri bahwa dia tidak akan percaya



*Diterima*

atas bukti-bukti yang telah didengar oleh murid-murid, dan yang mereka percayai, bahwa Kristus benar-benar telah bangkit dan menampakkan diri kepada mereka. Kata Tomas: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya," "sebelum aku mencucukkan tanganku ke lambung-Nya, *aku tidak akan percaya.*" Kristus memberikan kepada Tomas bukti yang telah ia nyatakan bahwa ia harus memilikinya, tetapi Ia menegurnya: "Janganlah kamu tidak percaya, tetapi percayalah." Tomas mengakui bahwa ia sudah percaya. Yesus berkata kepadanya: "Tomas, karena engkau telah melihat Aku, maka engkau telah percaya; berbahagialah mereka yang belum melihat, tetapi yang telah percaya."

Posisi Saudara P telah membuatnya menjadi orang yang lemah. Dia tetap bertahan untuk waktu yang cukup lama dalam peperangan melawan hampir semua hal kecuali hari Sabat. Pada saat yang sama ia bersekutu dengan para pelanggar perintah, masih diklaim oleh orang-orang Advent yang sangat menentang hari Sabat dalam hukum keempat. Dia tidak dalam kondisi untuk menolong mereka karena dia dalam keadaan bimbang. dirinya sendiri. Pengaruhnya justru

n e g u h k a n banyak orang dalam ketidakpercayaan mereka.

Dengan semua bantuan, bukti, dan dorongan yang ia miliki, kemundurannya telah membuat Tuhan tidak senang, sementara hal itu telah memperkuat tangan mereka yang berperang melawan Allah dengan menentang kebenaran.

Saudara P mungkin sekarang adalah seorang yang kuat yang memiliki pengaruh di antara umat Allah di Maine dan sangat dihargai karena *pekerjaannya*. Tetapi ia cenderung berpikir bahwa keterbelakangannya adalah suatu kebajikan khusus, dan bukannya suatu dosa yang harus ia bertobat dari. Dia sangat lambat dalam mempelajari pelajaran yang Tuhan ingin ajarkan kepadanya. Dia belum menjadi seorang sarjana yang tepat, dan belum memiliki pertumbuhan dan pengalaman dalam kebenaran masa kini, yang akan membuatnya memenuhi syarat untuk memikul beban tanggung jawab yang mungkin dia pikul jika dia dengan tekun meningkatkan semua terang yang diberikan. Saya diperlihatkan suatu saat ketika Saudara P mulai berusaha untuk menundukkan diri dan menahan nafsu makannya; maka dia dapat dengan mudah bersabar. Dia mudah bersemangat,

m e

697

bergairah, mudah tersinggung, dan semangatnya tertekan. Makan dan minumannya sangat berpengaruh dalam menjaga dirinya dalam kondisi ini. Nafsu-nafsu yang lebih rendah lebih berkuasa, mendominasi kekuatan pikiran yang lebih tinggi. Latihan fisik dan kerja keras sangat membantu Frater P; dan latihan fisik dan kerja keras diperlukan untuk kesehatannya. Ketika ia berusaha untuk mengendalikan dirinya, ia mulai bertumbuh, tetapi tidak menerima berkat itu dalam

upaya perbaikan yang akan diterimanya seandainya dilakukan pada periode sebelumnya.

Alih-alih berkumpul bersama Kristus ke dalam kebenaran, ia terlalu lama mundur; ia tidak mau memajukan dirinya sendiri dan secara langsung menghalangi kemajuan orang lain, sehingga tersebar ke luar negeri. Pengaruhnya telah menghalangi kemajuan pekerjaan yang Tuhan utus kepada hamba-hamba-Nya.

Gagasan Saudara P tentang keteraturan dan organisasi telah bertentangan langsung dengan rencana keteraturan Tuhan. Ada keteraturan di surga, dan itu adalah

[698] untuk ditiru oleh orang-orang di bumi yang merupakan pewaris keselamatan. Semakin dekat manusia mencapai tatanan dan pengaturan surga, semakin dekat pula mereka dibawa kepada keadaan yang dapat diterima di hadapan Allah yang akan membuat mereka menjadi subjek kerajaan surgawi dan memberi mereka kelayakan untuk dipindahkan dari bumi ke surga, yang telah dimiliki Henokh sebagai persiapan untuk dipindahkan.

Saudara P harus dijaga. Ada kekurangan ketertiban dalam organisasinya. Dia tidak selaras dengan pengendalian diri, perhatian dan ketekunan, yang diperlukan untuk menjaga keselarasan dan kesatuan tindakan. Pengalamannya, pendidikannya dalam hal-hal keagamaan selama bertahun-tahun yang lalu, telah menjadi kerugian besar bagi anak-anaknya yang terkasih dan terutama bagi umat Allah. Kewajiban-kewajiban yang dibebankan Surga kepada seorang ayah, dan terutama kepada seorang pendeta, tidak disadarinya. Seorang pria yang hanya memiliki rasa tanggung jawab yang lemah terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang ayah untuk mendorong dan menegakkan ketertiban, disiplin, dan ketaatan akan gagal sebagai seorang pendeta dan sebagai gembala kawanan domba. Kekurangan yang sama yang menjadi ciri manajemennya di rumah dalam keluarganya akan terlihat dalam kapasitas yang lebih umum di dalam gereja Tuhan. Kesalahan-kesalahan akan terus terjadi tanpa dikoreksi karena hasil yang tidak menyenangkan yang menyertai teguran dan himbauan yang sungguh-sungguh.

Sebuah reformasi besar diperlukan dalam keluarga Saudara P. Tuhan tidak berkenan dengan kondisi kekacauan mereka saat ini, mereka memiliki cara mereka sendiri, mengikuti jalan mereka sendiri. Kondisi seperti ini di dalam keluarganya ditakdirkan

---

untuk menangkal pengaruhnya di mana pun ia dikenal. Hal ini juga memiliki efek untuk mencegah mereka yang memiliki keinginan untuk membantunya dalam mendukung keluarganya. Kekurangan ini adalah sebuah luka bagi penyebabnya. Saudara P tidak mengekang anak-anaknya. Allah tidak berkenan dengan cara hidup mereka yang tidak teratur dan riuh, tingkah laku mereka yang tidak murni. Semua ini adalah akibat dari, atau kutukan yang mengikutinya, ketidaktertiban

kebebasan yang telah diklaim oleh orang-orang Advent sebagai hak istimewa yang diberkati untuk dinikmati. Saudara dan Saudari P telah menginginkan keselamatan anak-anak mereka, tetapi saya melihat bahwa Allah tidak akan melakukan mukjizat dalam

batan mereka

sementara ada kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada orang tua yang

yang mereka miliki hanyalah sedikit. Tuhan telah meninggalkan pekerjaan bagi orang tua ini untuk dilakukan, yang telah mereka serahkan kepada-Nya untuk dilakukan bagi mereka. Ketika Saudara dan Saudari P merasakan beban yang harus mereka rasakan untuk anak-anak mereka, mereka akan menyatukan upaya mereka untuk menegakkan ketertiban, disiplin, dan pengekangan yang sehat di dalam keluarga mereka.

Saudara P, engkau telah malas menanggung beban yang seharusnya ditanggung oleh setiap ayah dalam keluarganya; dan, akibatnya, beban yang ditinggalkan untuk ditanggung oleh ibu menjadi sangat berat. Engkau telah terlalu bersedia untuk melepaskan diri dari perhatian dan beban di rumah dan di luar negeri. Ketika, di dalam takut akan Tuhan, dengan kesungguhan pikiran dalam pandangan penghakiman, engkau dengan tegas memikul beban yang telah dirancang Surga untuk engkau pikul, dan ketika engkau telah melakukan semua yang dapat engkau lakukan di pihakmu, maka engkau dapat berdoa dengan penuh pengertian, dengan Roh Kudus, dan dengan iman, agar Tuhan melakukan pekerjaan tersebut bagi anak-anakmu yang berada di luar kemampuan manusia untuk melakukannya.

Saudara P belum menggunakan cara-cara yang bijaksana. Pertimbangan yang bijaksana tidak mempengaruhinya seperti halnya suara dan keinginan anak-anaknya. Dia tidak menempatkan perkiraan yang seharusnya pada sarana yang ada di tangannya dan membelanjakannya dengan hati-hati untuk barang-barang yang paling dibutuhkan, untuk hal-hal yang harus dia miliki untuk kenyamanan dan kesehatan. Seluruh keluarga perlu memperbaiki diri dalam hal ini. Banyak hal yang dibutuhkan dalam keluarga untuk kemudahan dan kenyamanan. Kurangnya penghargaan terhadap keteraturan dan sistem dalam pengaturan masalah-masalah keluarga akan menyebabkan kehancuran dan kerugian yang besar.

perto  
[699]

Setiap anggota keluarga harus menyadari bahwa tanggung jawab ada pada dirinya secara individu untuk melakukannya dalam menambah kenyamanan, ketertiban, dan keteraturan keluarga. Seseorang tidak boleh bekerja melawan yang lain. Semua harus bersatu dalam pekerjaan yang baik untuk saling menguatkan satu sama lain; mereka harus bersikap lemah lembut, sabar, dan sabar, berbicara dengan cara yang baik.

rendah, nada tenang, menghindari kebingungan, dan masing-masing melakukan yang terbaik untuk [700] meringankan beban ibu. Segala sesuatunya tidak boleh lagi ditinggalkan dengan seenaknya, semua membebaskan diri dari tugas, membiarkan orang lain melakukan apa yang dapat dan harus mereka lakukan sendiri. Hal-hal ini mungkin sepele, tetapi ketika semuanya disatukan, mereka membuat kekacauan besar



*Diterima*

dan menurunkan kerut kening Tuhan. Pengabaian terhadap hal-hal kecil, hal-hal sepele, itulah yang meracuni kebahagiaan hidup. Kinerja yang setia dalam hal-hal kecil membentuk jumlah kebahagiaan yang harus diwujudkan dalam hidup ini. Orang yang setia dalam perkara kecil, akan setia juga dalam perkara besar. Orang yang tidak setia atau tidak adil dalam hal-hal kecil akan menjadi tidak adil dalam hal-hal yang lebih besar. Setiap anggota keluarga harus memahami bagian mana yang harus dilakukannya dalam kesatuan dengan yang lain. Semua orang, mulai dari anak berusia enam tahun ke atas, harus memahami bahwa mereka harus menanggung beban hidup mereka masing-masing.

Ada pelajaran-pelajaran penting yang harus dipelajari oleh anak-anak ini, dan mereka dapat mempelajarinya dengan lebih baik sekarang daripada di kemudian hari. Allah akan bekerja bagi anak-anak yang dikasihi ini dalam kesatuan dengan usaha-usaha yang diarahkan dengan bijaksana oleh orang tua mereka dan akan membawa mereka menjadi pelajar di sekolah Kristus. Yesus akan membuat anak-anak ini terpisah dari kesia-siaan dunia, meninggalkan kesenangan dosa, dan memilih jalan ketaatan yang rendah hati. Jika mereka mau mengindahkan undangan yang penuh kasih karunia ini, menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka, dan terus mengenal Tuhan, Ia akan menyucikan mereka dari dosa-dosa mereka dan mengaruniakan kepada mereka kasih karunia dan kekuatan. Saudara P yang terkasih, pelajaran yang telah engkau pelajari di tengah-tengah pengaruh-pengaruh yang mengganggu yang ada di Maine telah sangat merugikan keluargamu. Engkau tidak berhati-hati dalam percakapanmu seperti yang dituntut Tuhan. Engkau belum memikirkan kebenaran dalam keluargamu, dengan tekun mengajarkan prinsip-prinsipnya dan perintah-perintah Allah kepada anak-anakmu ketika engkau bangkit dan

[701] ketika Anda duduk, ketika Anda keluar dan ketika Anda masuk. Anda belum menghargai pekerjaan Anda sebagai seorang ayah atau sebagai seorang pendeta.

Anda belum dengan sungguh-sungguh melakukan tugas Anda kepada anak-anak Anda. Engkau belum mencurahkan waktu yang cukup untuk doa keluarga, dan engkau belum menuntut kehadiran seluruh anggota keluarga. Arti "suami" adalah kepala *rumah tangga*. Semua anggota keluarga berpusat pada ayah. Dia adalah pembuat hukum, yang menggambarkan dalam sikap jantannya yang tegas, energi, integritas, kejujuran, kesabaran,

keberanian, ketekunan, dan kegunaan praktis. Ayah dalam satu sisi adalah imam rumah tangga, yang mempersembahkan kurban pagi dan petang di atas mezbah Allah. Istri dan anak-anak harus didorong untuk bersatu dalam persembahan ini dan juga terlibat dalam nyanyian pujian. Pagi dan petang ayah, sebagai imam rumah tangga, harus mengaku kepada Allah dosa-dosa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan anak-anaknya

sepanjang hari. Dosa-dosa yang telah diketahui olehnya, dan juga dosa-dosa yang bersifat rahasia, yang hanya diketahui oleh mata Tuhan, harus diakui. Aturan tindakan ini, yang dengan penuh semangat dilakukan oleh ayah ketika dia hadir, atau oleh ibu ketika dia tidak hadir, akan menghasilkan berkat bagi keluarga.

Alasan mengapa para pemuda di zaman sekarang tidak memiliki kecenderungan yang lebih relijius adalah karena pendidikan mereka rusak. Kasih yang sejati tidak akan terlaksana kepada anak-anak ketika mereka diizinkan untuk menuruti hawa nafsu, atau ketika ketidaktaatan terhadap hukum-hukum Anda dibiarkan tanpa hukuman. Ketika ranting bengkok, maka pohon pun condong. Engkau terlalu mencintai kemudahanmu. Anda tidak cukup telaten. Diperlukan usaha yang konstan, kewaspadaan yang konstan dan doa yang sungguh-sungguh. Jagalah pikiran dalam suasana hati yang berdoa, terangkat kepada Tuhan; janganlah malas dalam usaha, tetapi giatlah dalam roh, melayani Tuhan.

Anda telah gagal dalam keluarga Anda untuk menghargai kesucian Sabat dan mengajarkannya kepada anak-anakmu serta mengajarkan kepada mereka

[702]

pentingnya memegangnya sesuai dengan perintah itu. Kepekaan Anda tidak jelas dan siap untuk membedakan standar tinggi yang harus kita capai untuk menjadi penurut perintah. Tetapi Allah akan menolong Anda dalam usaha Anda ketika Anda melakukan pekerjaan itu dengan sungguh-sungguh. Anda harus memiliki kendali yang sempurna atas diri Anda sendiri; maka Anda akan lebih berhasil dalam mengendalikan anak-anak Anda ketika mereka sulit diatur. Ada sebuah pekerjaan besar di hadapan Anda untuk memperbaiki kelalaian-kelalaian di masa lalu; tetapi Anda tidak diharuskan untuk melakukannya dengan kekuatan Anda sendiri. Para malaikat yang melayani akan membantu Anda dalam pekerjaan ini. Jangan menyerah atau mengesampingkan pekerjaan itu, tetapi peganglah pekerjaan itu dengan kemauan dan perbaikilah kelalaianmu yang telah lama. Anda harus memiliki pandangan yang lebih tinggi terhadap tuntutan Allah atas Anda sehubungan dengan hari kudus-Nya. Segala sesuatu yang mungkin dapat dilakukan dalam enam hari yang telah Tuhan berikan kepadamu, haruslah dilakukan. Anda tidak boleh merampok satu jam waktu kudus Tuhan. Berkat-berkat besar dijanjikan kepada mereka yang menghargai hari Sabat dan menyadari kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada mereka sehubungan dengan pemeliharaan hari

Sabat: "Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat [dari menginjak-injaknya, tidak mengindahkannya], dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang kudus, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang mulia, dan memuliakan Dia, dengan tidak melakukan jalan-jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengatakan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan mengangkat engkau ke tempat-tempat yang tinggi di bumi,

dan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhormu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya."

Ketika hari Sabat dimulai, kita harus menjaga diri kita sendiri, baik dalam perbuatan maupun perkataan, supaya kita tidak merampok Allah dengan menggunakan waktu yang sebenarnya adalah milik Tuhan. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun untuk mencari nafkah, atau apa pun yang dapat dilakukan pada enam hari kerja. Jumat adalah hari persiapan. Waktu

[703] kemudian dapat dikhususkan untuk membuat persiapan yang diperlukan untuk hari Sabat dan untuk memikirkan dan membicarakannya. Tidak ada sesuatu pun yang di mata Surga akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat yang kudus yang tidak boleh ditinggalkan atau dibatalkan, untuk dikatakan atau dilakukan pada hari Sabat. Tuhan tidak hanya menuntut kita untuk tidak melakukan pekerjaan fisik pada hari Sabat, tetapi juga menuntut agar pikiran kita berdisiplin untuk memikirkan tema-tema yang kudus. Perintah keempat hampir dilanggar dengan membicarakan hal-hal duniawi atau dengan terlibat dalam pembicaraan yang ringan dan sepele. Membicarakan apa pun atau segala sesuatu yang mungkin muncul dalam pikiran berarti mengucapkan kata-kata kita sendiri. Setiap penyimpangan dari kebenaran membawa kita ke dalam perbudakan dan penghukuman.

Saudara P, anda harus mendisiplinkan diri anda sendiri untuk memahami kekudusan hari Sabat dalam hukum keempat dan harus bekerja keras untuk meningkatkan standar dalam keluarga anda dan di mana pun anda berada, dengan memberi contoh, untuk menurunkannya di antara umat Allah. Anda harus melawan pengaruh yang telah Anda berikan dalam hal ini, dengan mengubah perkataan dan tindakan Anda. Engkau telah sering gagal untuk "mengingat hari Sabat, menguduskannya"; engkau telah sering lupa, dan telah mengucapkan perkataanmu sendiri pada hari yang dikuduskan Tuhan. Engkau telah lalai, dan pada hari Sabat bergabung dengan orang-orang yang tidak dikuduskan dalam percakapan tentang topik-topik umum pada hari itu, seperti untung rugi, saham, hasil panen, dan perbekalan. Dalam hal ini teladanmu mencederai pengaruhmu. Engkau harus melakukan reformasi.

Mereka yang belum sepenuhnya bertobat kepada kebenaran sering membiarkan pikiran mereka bebas untuk urusan duniawi, dan, meskipun mereka mungkin beristirahat dari kerja keras fisik pada hari Sabat, lidah mereka mengucapkan apa yang ada di dalam

---

pikiran mereka; oleh karena itu, perkataan tentang ternak, hasil panen, kerugian, dan keuntungan. Semua ini adalah pelanggaran Sabat. Jika pikirannya tertuju pada hal-hal duniawi, lidah akan mengungkapkannya, karena dari kelimpahan hati itulah mulut berkata-kata.

Teladan dari para menteri khususnya harus berhati-hati dalam hal ini. [704]

dalam hal ini. Pada hari Sabat, mereka harus dengan sungguh-sungguh membatasi diri mereka pada pembicaraan tentang tema-tema keagamaan - kebenaran yang sekarang, kewajiban sekarang, harapan dan ketakutan orang Kristen, percobaan, konflik, dan penderitaan; sampai pada akhirnya kemenangan, dan pahala yang akan diterima.

Para pelayan Yesus harus berdiri sebagai penentang bagi mereka yang tidak mengingat hari Sabat untuk menguduskannya. Mereka harus dengan baik dan sungguh-sungguh menegur mereka yang terlibat dalam percakapan duniawi pada hari Sabat dan pada saat yang sama mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Mereka harus mendorong pengabdian kepada Allah pada hari kudus-Nya.

Tidak seorang pun boleh merasa bebas untuk menggunakan waktu yang dikuduskan dengan cara yang tidak menguntungkan. Tidaklah berkenan kepada Allah bagi para pemelihara Sabat untuk tidur di sebagian besar hari Sabat. Mereka menghina Pencipta mereka dengan melakukan hal itu, dan dengan teladan mereka, mereka mengatakan bahwa enam hari itu terlalu berharga untuk dihabiskan untuk beristirahat. Mereka harus mencari uang, meskipun dengan cara merampas waktu tidur yang mereka butuhkan, yang mereka tebus dengan tidur di waktu yang kudus. Mereka kemudian berdalih dengan mengatakan: "Hari Sabat diberikan untuk beristirahat. Saya tidak akan merampas waktu istirahat saya untuk menghadiri pertemuan, karena saya butuh istirahat." Mereka menggunakan hari yang dikuduskan dengan cara yang salah. Seharusnya, pada hari itu khususnya, mereka mengajak keluarga mereka untuk beribadah dan berkumpul di rumah doa bersama dengan sedikit orang atau banyak orang, tergantung pada keadaan. Mereka harus mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk latihan-latihan rohani, sehingga pengaruh ilahi yang ada pada hari Sabat dapat menyertai mereka sepanjang minggu. Dari semua hari dalam satu minggu, tidak ada hari yang lebih baik untuk pikiran dan perasaan teduh daripada hari Sabat.

Seluruh surga digambarkan kepada saya sebagai melihat dan mengawasi pada hari Sabat mereka yang mengakui tuntutan hukum keempat dan memegang hari Sabat. Para malaikat menandai ketertarikan mereka pada, dan penghargaan yang tinggi terhadap, lembaga ilahi ini. Mereka [705] yang menguduskan Tuhan Allah di

dalam hati mereka dengan ibadah yang sungguh-sungguh yang berusaha meningkatkan jam-jam kudus dengan memelihara hari Sabat sebaik mungkin, dan menghormati Allah dengan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan - mereka ini secara khusus diberkati oleh para malaikat dengan terang dan kesehatan, dan kekuatan khusus diberikan kepada mereka. Tetapi, di sisi lain, para malaikat berpaling dari mereka yang gagal menghargai kesucian hari yang dikuduskan Allah, dan mengambil terang dan kekuatan mereka. Saya melihat mereka



dibayangi awan, putus asa, dan sering bersedih. Mereka merasa kekurangan Roh Allah.

Saudara P yang terkasih, anda harus selalu berhati-hati dalam berbicara. Apakah Allah telah memanggil Anda untuk menjadi wakil Kristus di bumi, sebagai pengganti-Nya yang memohon agar orang-orang berdosa diperdamaikan dengan Allah? Ini adalah pekerjaan yang serius dan mulia. Ketika Anda berhenti berbicara di belakang meja, pekerjaan itu baru saja dimulai. Anda tidak dibebaskan dari tanggung jawab ketika berada di luar pertemuan, tetapi Anda harus tetap mempertahankan pengudusan Anda untuk pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Engkau harus menjadi surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kemudahan tidak untuk dikonsultasikan. Kesenangan tidak untuk dipikirkan. Keselamatan jiwa-jiwa adalah tema yang paling penting. Untuk pekerjaan inilah pelayan Injil Kristus dipanggil. Ia harus memelihara perbuatan-perbuatan yang baik di luar pertemuan dan menghiasi profesinya dengan percakapan yang saleh dan tingkah laku yang bijaksana. Sering kali, setelah pekerjaan mimbar Anda selesai dan Anda duduk bersama teman-teman di sekitar perapian, Anda telah, dengan percakapan Anda yang tidak kudus, meniadakan usaha Anda di mimbar. Anda harus menghidupi apa yang Anda khotbahkan sebagai tugas kepada orang lain, dan harus memikul ke atas diri Anda sendiri, seperti yang belum pernah Anda lakukan, beban pekerjaan, beban tanggung jawab yang seharusnya ada pada setiap pelayan Kristus. Teguhkanlah pekerjaan yang diberikan di meja dengan menindaklanjutinya dengan usaha pribadi. Terlibatlah dengan bijaksana.

[706] percakapan tentang kebenaran saat ini, dengan terus terang memastikan keadaan pikiran mereka yang hadir, dan dengan takut akan Allah membuat penerapan praktis dari kebenaran yang penting bagi kasus-kasus mereka yang berhubungan denganmu. Engkau telah gagal untuk siap sedia pada waktunya, di luar waktunya, untuk menegur, menegur, menasihati, dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Sebagai penjaga di atas tembok Sion, kewaspadaan yang konstan diperlukan. Kewaspadaan Anda tidak boleh berkurang. Didiklah diri Anda untuk dapat mengimbau keluarga-keluarga di sekitar perapian. Anda dapat mencapai lebih banyak lagi ke arah ini daripada hanya dengan kerja keras di mimbar saja. Perhatikanlah jiwa-jiwa sebagai salah satu yang harus

memberikan pertanggungjawaban. Jangan beri kesempatan kepada orang-orang yang tidak percaya untuk menuduh Anda lalai dalam tugas ini, dengan tidak menghibau mereka secara pribadi. Berbicaralah dengan mereka dengan setia, dan mintalah mereka untuk tunduk kepada kebenaran. "Karena kita adalah kenikmatan Kristus yang manis bagi Allah, baik bagi mereka yang diselamatkan, maupun bagi mereka yang binasa; bagi yang satu kita adalah kenikmatan maut bagi maut, dan bagi yang lain kita adalah kenikmatan hidup bagi hidup." Ketika sang rasul melihat besarnya pekerjaan dan tanggung jawab yang berat yang ada di pundak para pelayan Tuhan, ia berseru:

---

*Diterima*

"Dan siapakah yang cukup untuk semuanya itu? Sebab kami tidak seperti banyak orang yang memutarbalikkan firman Allah, tetapi kami berkata-kata dalam Kristus dengan tulus hati dan di hadapan Allah."

Mereka yang memutarbalikkan firman, membagi-bagikan gandum dan sekam, atau apa pun yang mereka anggap sebagai Injil, sementara mereka menentang amanat-amanat Allah, tidak dapat menghargai perasaan sang rasul ketika ia gemetar karena beratnya tugas yang berat itu, dan tanggung jawabnya sebagai seorang hamba Kristus, yang memiliki takdir jiwa-jiwa yang bagi mereka Kristus telah mati di atas pundaknya. Dalam perkiraan para pelayan yang memilih sendiri, hanya diperlukan sebuah pola yang kecil untuk memenuhi tagihan dan menjadi seorang pelayan. Tetapi sang rasul memberikan perkiraan yang tinggi tentang kualifikasi yang diperlukan untuk menjadi seorang pelayan Tuhan.

Sikap seorang menteri ketika berada di meja kerja haruslah penuh perhatian, tidak boleh ceroboh. Ia tidak boleh lalai dalam hal sikapnya. Ia harus memiliki ketertiban dan kehalusan dalam [707]

akal budi. Tuhan menuntut hal ini dari mereka yang menerima pekerjaan yang begitu bertanggung jawab, yaitu menerima firman dari mulut-Nya dan menyampaikannya kepada orang-orang, memperingatkan dan menegur, mengoreksi dan menghibur, sesuai dengan kebutuhan. Para wakil Allah di bumi harus berada dalam persekutuan setiap hari dengan-Nya. Kata-kata mereka haruslah kata-kata yang terpilih, ucapan mereka haruslah baik. Kata-kata sembarangan yang sering digunakan oleh para hamba Tuhan yang tidak memberitakan Injil dengan tulus haruslah dibuang selamanya. Saya diperlihatkan, Saudara P, bahwa engkau secara alami mudah tersinggung, mudah terprovokasi, dan bahwa engkau tidak memiliki kesabaran dan kesabaran. Jika arahmu dipertanyakan, atau engkau didesak untuk mengambil posisi di atas kebenaran, engkau terlalu merasa bahwa engkau tidak akan terburu-buru. Engkau tidak akan bergerak selangkah pun karena orang lain ingin engkau melakukannya. Engkau akan meluangkan waktumu. Seandainya para pendengarmu mengikuti jalan yang sama, engkau akan menganggap mereka tercela. Jika semua orang melakukan apa yang telah Anda lakukan, umat Allah akan membutuhkan satu milenium waktu untuk membuat persiapan yang diperlukan untuk penghakiman. Allah dengan penuh belas kasihan telah menanggung

keterbelakanganmu; tetapi tidak akan menjawab bagi orang lain untuk mengikuti teladanmu, karena engkau sekarang lemah dan kekurangan di mana engkau mungkin kuat dan memenuhi syarat untuk pekerjaan itu.

Saudara R hanya dapat memberikan pengaruh yang kecil bagi Anda. Kerja kerasnya tidak terarah dengan baik. Ia telah melakukan kesalahan dengan menarik perhatian orang-orang yang berpikir bahwa mereka harus menjadi guru. Seandainya ia tidak menyentuh kasus seorang pendeta di Maine, dan seandainya ia bekerja di ladang-ladang baru di mana

tidak ada orang-orang Advent, banyak orang akan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran. Saudara S telah maju dengan perlahan-lahan dan menduduki posisi yang lebih berkenan kepada Allah dalam hal kesabaran, kesabaran, dan ketekunan; namun masih ada pekerjaan yang jauh lebih besar yang harus dilakukan baginya sebelum ia dapat menjadi seorang hamba Tuhan yang berhasil dan memajukan pekerjaan Allah.

[708] Saudara R dengan penuh semangat menaruh perhatian pada kasusmu, tetapi engkau menolak untuk ditolong olehnya. Waktu dan tenaganya dicurahkan untukmu; dan segala sesuatunya dibentuk demi keuntungan khusus bagimu untuk menghilangkan prasangkamu dan memenangkanmu untuk menerima kebenaran, sampai kemalasan dan ketidakpercayaanmu menguras kesabaran Saudara R. Kemudian karakter kerjanya berubah, dan ia mendesakmu untuk mengambil keputusan dan pindah ke terang dan bukti yang telah engkau terima. Upaya sungguh-sungguh dari pihak dia ini engkau sebut sebagai upaya menjejali dan mengacaukanmu. Watakmu yang muluk-muluk termanifestasi; engkau bangkit menentang kesepakatan ini dan menolak upaya yang dia lakukan untuk membantumu. Di sini kamu melukai dirimu sendiri, mengecewakan Saudara R, dan membuat Tuhan tidak senang. Perasaanmu terhadap Saudara R bukanlah perasaan Kristen. Engkau bermegah dalam penolakanmu terhadap usahanya untuk menolongmu. Tuhan memberkati pekerjaan Saudara R dalam membangunkan orang-orang di Negara Bagian Maine. Pekerjaan ini sangat sulit dan penuh perjuangan, dan engkau telah melakukan bagianmu dalam membuatnya demikian. Engkau tidak menyadari betapa sulitnya engkau melakukan pekerjaan ini bagi mereka yang telah diutus Tuhan untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang. Mereka mengerahkan tenaga mereka untuk membawa orang-orang ke titik keputusan sehubungan dengan kebenaran, sementara engkau dan para hamba Tuhan lainnya berdiri langsung di jalan mereka. Tuhan bekerja melalui para hamba-Nya untuk menarik orang kepada kebenaran, dan Iblis bekerja melalui engkau dan para hamba Tuhan lainnya untuk mematahkan semangat dan menangkal usaha mereka. Orang-orang yang mengaku sebagai penjaga, dan yang, jika mereka berdiri di dalam nasihat Tuhan, akan menjadi orang pertama yang menerima firman peringatan dan menyampaikannya kepada orang-orang, justru menjadi orang terakhir yang menerima kebenaran. Orang-orang itu mendahului

guru-guru mereka. Mereka menerima peringatan itu bahkan sebelum para penjaga karena para penjaga tidak setia dan tidur di pos mereka.

Saudara P, anda seharusnya memiliki perasaan simpati dan kasih persaudaraan kepada Saudara R, karena dia lebih pantas mendapatkannya dari anda daripada  
[709] satu kata kecaman. Engkau harus mengecam keras jalanmu sendiri karena engkau didapati berperang melawan Allah. Tapi kamu telah menghibur

diri sendiri dan orang lain dengan mengorbankan Saudara R dengan mengaitkan usahanya untuk Anda dan perlawanan Anda terhadap kerja kerasnya, dan telah menikmati tawa yang hangat atas masalah ini.

Adalah menjadi kewajiban setiap pelayan Kristus untuk menggunakan perkataan yang sehat, yang tidak dapat dikutuk. Saya diperlihatkan bahwa pekerjaan yang sungguh-sungguh harus dilakukan oleh para pelayan Kristus. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa usaha dari pihak mereka. Mereka harus merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam kasus mereka sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk mereka. Mereka harus berusaha untuk memperoleh kualifikasi-kualifikasi yang diperlukan, untuk menjadi para pemangku jawatan Kristus yang cakap, sehingga pada hari Allah mereka dapat berdiri bebas, bebas dari darah jiwa-jiwa, setelah melakukan semua tugas mereka di dalam takut akan Allah. Sebagai upahnya, para gembala yang setia akan mendengar dari Gembala Kepala: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." Kemudian Ia akan mengenakan mahkota kemuliaan di atas kepala mereka dan mengajak mereka masuk ke dalam sukacita Tuhan. Apakah sukacita itu? Itu adalah melihat bersama Kristus orang-orang kudus yang telah ditebus, meninjau kembali bersama-Nya kesusahan mereka untuk jiwa-jiwa, penyangkalan diri dan pengorbanan mereka, penyerahan mereka akan kemudahan, keuntungan duniawi, dan setiap bujukan duniawi, dan memilih celaan, penderitaan, perendahan diri, pekerjaan yang melelahkan, dan penderitaan roh ketika manusia menentang nasihat Tuhan terhadap jiwa-jiwa mereka sendiri; itu memanggil untuk mengingat hajaran jiwa mereka di hadapan Allah, tangisan mereka di antara serambi dan mezbah, dan mereka menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Semua ini kemudian berakhir, dan buah dari pekerjaan mereka terlihat; jiwa-jiwa diselamatkan melalui usaha mereka di dalam Kristus. Para pemangku jawatan yang telah menjadi rekan sekerja Kristus masuk ke dalam sukacita Tuhan dan dipuaskan.

"Memandang kepada Yesus yang adalah penulis dan penyempurna iman kita; yang

karena sukacita yang telah disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menghina [710] kehinaan, dan didudukkan di sebelah kanan takhta Allah.

Sebab ingatlah akan Dia yang telah menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya sendiri, supaya kamu jangan menjadi tawar hati dan lemah pikiran. Kamu belum berjuang sampai titik darah penghabisan dalam perjuangan melawan dosa." Para hamba Tuhan terlalu lupa akan Sang Pencipta keselamatan mereka. Mereka mengira bahwa mereka telah menanggung banyak hal, padahal yang mereka tanggung dan derita hanyalah sedikit. Allah akan bekerja bagi para hamba Tuhan jika mereka mengizinkan Dia bekerja bagi mereka. Tetapi jika mereka merasa bahwa mereka baik-baik saja dan tidak memerlukan pertobatan yang menyeluruh, dan tidak mau melihat diri mereka sendiri



*Diterima*

dan sampai pada ukuran Allah, Dia dapat melakukan yang lebih baik tanpa usaha mereka daripada dengan usaha mereka.

Tuhan menuntut para pelayan untuk memenuhi standar, untuk menunjukkan diri mereka berkenan kepada Tuhan, pekerja yang tidak perlu malu. Jika mereka menolak disiplin yang ketat ini, Allah akan melepaskan mereka dan memilih orang-orang yang tidak akan beristirahat sampai mereka benar-benar diperlengkapi untuk melakukan semua pekerjaan baik. Hati kita secara alamiah berdosa, dan malas dalam pelayanan Kristus; dan kita perlu dijaga terus-menerus, atau kita akan gagal bertahan dalam kekerasan sebagai prajurit Kristus yang baik; dan kita tidak akan merasakan perlunya mengarahkan pukulan yang keras terhadap dosa-dosa yang menimpa, tetapi kita akan dengan mudah menyerah pada saran-saran Iblis dan meningkatkan standar bagi diri kita sendiri daripada menerima standar yang murni dan tinggi yang telah dinaikkan Allah bagi kita.

Saya melihat bahwa para pendeta pemelihara hari Sabat di Maine telah gagal menjadi pelajar Alkitab. Mereka tidak merasakan perlunya mempelajari firman Allah dengan tekun bagi diri mereka sendiri, supaya mereka dapat diperlengkapi dengan sempurna untuk segala pekerjaan yang baik; mereka juga tidak merasakan perlunya mendorong para pendengar mereka untuk menyelidiki Alkitab dengan seksama. Sekiranya tidak ada seorang pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh di Maine yang menentang nasihat Allah, maka semua yang telah dicapai mungkin dapat dicapai dengan separuh dari usaha yang telah dilakukan, dan orang-orang mungkin telah dibawa keluar dari

[711] keadaan mereka yang kacau dan bingung menjadi teratur, dan sekarang telah cukup kuat untuk bertahan melawan pengaruh-pengaruh yang berlawanan. Banyak tempat yang belum dimasuki mungkin telah dikunjungi dan pekerjaan yang berhasil diberikan, yang akan membawa banyak orang kepada pengetahuan akan kebenaran.

Banyak tenaga yang telah dikerahkan di Maine untuk para pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh, untuk membawa mereka ke dalam posisi yang benar. Telah diperlukan kerja keras untuk melawan pengaruh yang mereka berikan ketika menentang nasihat Allah terhadap jiwa-jiwa mereka sendiri dan menghalangi orang-orang berdosa. Mereka tidak mau masuk ke dalam diri mereka sendiri, dan mereka yang mau masuk, mereka

menghalangi dengan ajaran dan teladan. Suatu kesalahan telah dibuat dalam memasuki ladang-ladang di mana terdapat orang-orang Advent yang pada umumnya tidak merasa perlu ditolong, tetapi mereka mengira diri mereka sendiri dalam keadaan yang baik dan mampu mengajar orang lain. Tenaga-tenaga yang ada hanya sedikit, dan kekuatan mereka harus digunakan sebaik-baiknya. Masih banyak lagi yang dapat dilakukan di dalam Negara

*Diterima*

Maine, sebagai suatu hal yang umum, di mana tidak ada seorang pun orang Advent. Ladang-ladang baru harus d i m a s u k i ; dan waktu yang sampai sekarang telah dihabiskan untuk memakai tenaga kerja bagi orang-orang Advent yang tidak mau belajar, h a r u s l a h dicurahkan kepada ladang-ladang baru itu, untuk pergi ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan bekerja bagi pertobatan orang-orang yang belum percaya. Jika orang-orang Advent mau datang dan mendengar, biarlah mereka datang. Biarkanlah jalan terbuka bagi mereka untuk datang jika mereka mau.

## Lampiran

Halaman 400 - Peringatan dalam kesaksian pribadi yang ditujukan kepada Saudara dan Saudari E, bahwa "telur tidak boleh diletakkan di atas mejamu", oleh beberapa orang telah dianggap sebagai suatu penerapan umum. Bahwa hal ini tidak dimaksudkan sebagai ajaran umum bagi keluarga-keluarga yang memiliki keadaan normal, tidak hanya dijelaskan oleh latar belakang pernyataan itu sendiri, tetapi juga oleh tidak kurang dari tiga pernyataan khusus yang diterbitkan oleh Ellen

G. White yang akan mengoreksi kesalahan penerapan dari kesaksian pribadi ini. Hal ini dapat ditemukan dalam [Testimonies for the Church 7:135 \(1902\)](#), [The Ministry of Healing, 320 \(1905\)](#), dan [Testimonies for the Church 9:162 \(1909\)](#). Kami mengutip dua pernyataan terakhir:

"Memang benar bahwa orang-orang yang memiliki tubuh yang utuh dan yang memiliki nafsu hewani yang kuat perlu menghindari penggunaan makanan yang merangsang. Khususnya dalam keluarga yang memiliki anak-anak yang memiliki kebiasaan-kebiasaan sensual, telur tidak boleh digunakan."-[Kementerian Penyembuhan, 320](#).

"Meskipun peringatan telah diberikan mengenai bahaya dari ketidaknyamanan melalui mentega, dan kejahatan dari penggunaan telur secara bebas oleh anak-anak kecil, namun kita tidak boleh menganggapnya sebagai pelanggaran prinsip untuk menggunakan telur dari ayam yang dipelihara dengan baik dan diberi makan yang sesuai. Telur mengandung sifat-sifat yang merupakan agen-agen perbaikan dalam menangkal racun-racun tertentu."-[Testimonies for the Church 9:162](#).

